Informasi Pariwisata nusantara

Informasi Pariwisata Nusantara

Pengantar

Bangsa Indonesia patut bersyukur dengan keindahan alam, seni dan budaya yang begitu beragam dan unik tersebar di 33 propinsi di tanah air. Keindahan alamnya bukan hanya di darat tapi juga di bawah laut sehingga taman-taman laut di Indonesia dijuluki 'surga' oleh para penyelam dunia. Semua keindahan tersebut dapat dinikmati dengan tersedianya bahan informasi yang mampu mendorong masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata ke pelosok negeri.

Informasi menjadi sarana penting bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk mencapai obyek-obyek atau daerah tujuan wisata yang ingin dikunjunginya. Buku informasi pariwisata nusantara merupakan informasi umum tentang obyek dan daya tarik wisata yang ada di tanah air. Oleh karena itu kehadiran buku ini meski belum sempurna sebagaimana yang diharapkan dapat membantu masyarakat memilih tujuan wisatanya di tanah air.

Menggairahkan kembali pariwisata nasional memang menjadi tekad pemerintah karena pergerakan wisatawan nusantara maupun mancanegara ke suatu daerah bisa menggerakkan roda perekonomian masyarakat khususnya usaha kecil dan menengah. Selain itu kegiatan wisata lebih mengekalkan semangat persatuan dan kesatuan karena masyarakat yang saling kunjung mengunjungi antara daerah dapat saling menghargai kebhinekaan di tengah masyarakat.

Pariwisata merupakan kegiatan yang mampu mewujudkan, mempertahankan, menumbuh kembangkan dan menghargai kebhinekaan yang ada di setiap suku bangsa di Tanah Air. Sektor ini juga mampu menjadi pendobrak di tengah masa sulit untuk bisa menciptakan pergerakan ekonomi masyarakat.

Kebijakan untuk lebih memacu kegiatan wisatawan nusantara di berbagai daerah terbukti telah menyelamatkan krisis ekonomi dari sisi pendapatan maupun dari sisi lapangan kerja. Oleh karena itu kehadiran buku informasi ini kami harapkan dapat mengajak masyarakat untuk tamasya, jelajahi nusantara, mengenal negeri dan mencintai negerinya.

Jakarta, September 2005
MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

ttd

Ir. JERO WACIK, S.E.

Daftar Isi

Kata Pengantar	.....	i
Daftar Isi	.....	iii
Nanggroe Aceh Darussalam	.....	1
Sumatra Utara	.....	27
Sumatra Barat	.....	49
R i a u	.....	71
Sumatra Selatan	.....	93
J a m b i	.....	109
Bangka Belitung	.....	121
Bengkulu	.....	131
Lampung	.....	145
Banten	.....	157
Jakarta	.....	169
Jawa Barat	.....	193
Jawa Tengah	.....	229
Yogyakarta	.....	265
Jawa Timur	.....	293
B a l i	.....	333
Nusa Tenggara Barat	.....	373
Nusa Tenggara Timur	.....	397
Kalimantan Timur	.....	427
Kalimantan Selatan	.....	451
Kalimantan Tengah	.....	465
Kalimantan Barat	.....	477
Sulawesi Selatan	.....	489
Sulawesi Tenggara	.....	523
Sulawesi Utara	.....	535
Sulawesi Tengah	.....	549
Gorontalo	.....	565
Maluku	.....	575
Maluku Utara	.....	591
Papua	.....	601

Nanggroe Aceh Darussalam

Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam merupakan wilayah paling barat dari kepulauan Nusantara atau berada di ujung utara Pulau Sumatra. Provinsi ini menyimpan banyak sekali potensi obyek wisata tentang cerita unik dan benda-benda sejarah/budaya yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke wilayah ini. Selain itu, daerah ini juga banyak melahirkan pahlawan nasional dan sejak dahulu sudah terkenal sebagai pusat penyebaran ajaran agama Islam ke Nusantara.

Sejarah mencatat Aceh dengan kerajaan Islamnya dikenal dalam pergaulan dunia sebagai sebuah negeri yang makmur dan tercatat di urutan lima besar dalam pengembangan Islam di dunia. Berbagai peninggalan sejarah dengan mudah dapat disaksikan di berbagai tempat di Aceh. Peninggalan sejarah di provinsi berpenduduk 4.3 juta jiwa ini bagaikan emas terpendam. Jika peninggalan-peninggalan ini sedikit mendapat sentuhan, maka ia akan berkilau cemerlang.

Sejumlah obyek wisata yang ada pada saat ini di Banda Aceh banyak dikunjungi wisatawan, baik manca negara maupun lokal, antara lain: Masjid Raya Baiturrahman, Taman Sari Gunongan yang merupakan tempat bercengkrama permaisuri Sultan Iskandar Muda pada masa lalu, Kherkhoff Peucut (kuburan serdadu-serdadu Belanda) dan Makam Syiah Kuala. Berbagai obyek wisata ini memiliki nilai sejarah dan nilai spiritual yang sangat kuat. Di Kabupaten Aceh Besar terdapat juga sejumlah obyek wisata seperti perpustakaan Tanoh Abee di Seulimeum yang menyimpan berbagai buku dan kitab karangan ulama dan pujangga Aceh beberapa abad lalu. Selain itu, para pelancong juga dapat menikmati obyek wisata alam yang terkenal di Aceh seperti Pantai Gapang, Iboih, Pulau Rubiah. Tempat-tempat itu berada Pulau Weh, Sabang.

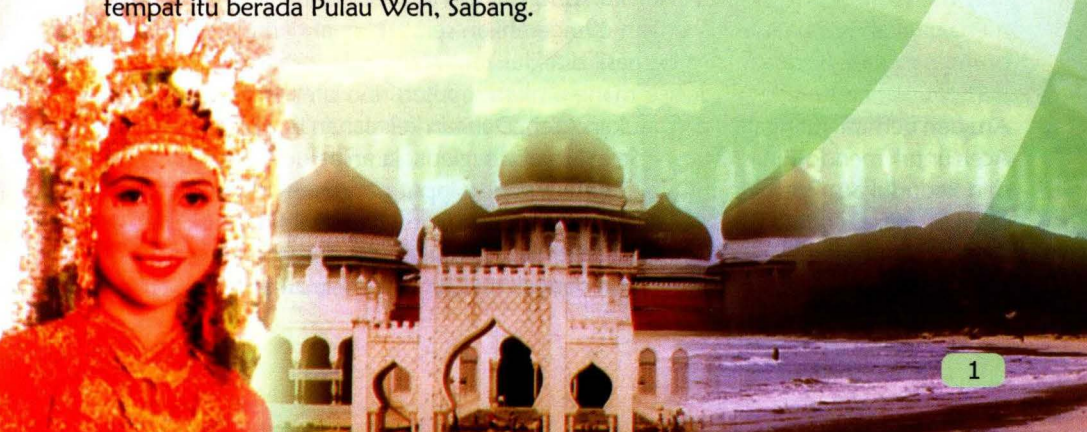

Sabang yang dikenal sebagai kota pelabuhan. Ia berada di Pulau Weh yang dijuluki juga sebagai Pulau Emas. Obyek wisata yang berada di wilayah Pemerintah kota Sabang antara lain Taman Laut Pulau Rubiah yang namanya sudah mendunia karena ada sejenis ikan yang tidak ada dimanapun kecuali di taman laut ini. Terumbu karang dan beragam ikan hias menjadi kekayaan alam dan daya tarik pulau ini.

Sejarah

Aceh merupakan pintu gerbang masuknya Islam ke Indonesia. Di Aceh terdapat dua kerajaan Islam yang cukup terkenal dalam proses penyebaran ajaran agama Islam ke seluruh Nusantara. Dua kerajaan Islam tersebut adalah Kerajaan Samudera Pasai dan Kerajaan Peureulak. Kerajaan Peureulak berdiri pada tahun 225 Hijriah(840 M), dengan raja pertamanya Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Syah. Kerajaan Islam Samudera Pasai baru berdiri pada pertengahan abad ke XIII. Dan sebagai pendiri kerajaan ini adalah Sultan Malik As Salih yang meninggal pada tahun 1297. Selain itu di Aceh terdapat kerajaan Islam yang lain yaitu Kerajaan Aceh Darusalam. Pada abad ke-16 Aceh merupakan kawasan perdagangan paling ramai di wilayah sekitar Selat Malaka. Satu-satunya saingan Aceh dalam hal perdagangan adalah Malaka yang berada di semenanjung Malaysia. Kerajaan Aceh dibawah pimpinan Sultan Ibrahim berupaya melakukan ekspansi ke wilayah sekitarnya untuk memperluas wilayah perdagangannya. Bahkan sempat mengepung Malaka pada September 1537 dibawah pimpinan Alaudin, pengganti Ibrahim, tetapi serangan ini mengalami kegagalan.

Kegagalan di Malaka ini tidak menghalangi Aceh untuk meneruskan politik ekspansinya, dan untuk dapat menguasai perdagangan di wilayah sekitar Selat Malaka maka Kerajaan Aceh merasa perlu untuk menaklukkan kerajaan-kerajaan Melayu dan mengusir Portugis dari Malaka. Langkah pertama adalah memerangi dan menaklukkan Kerajaan Aru dengan mengerahkan seratus kapal dan dua belas ribu orang pasukan, Kerajaan Aru berhasil ditaklukkan. Namun langkah ekspansi Aceh berhenti ketika Kesultanan Johor mengirimkan sepuluh ribu orang pasukannya ke Aru dan berhasil mengalahkan pasukan Aceh. Dengan kekalahan ini maka keinginan Aceh untuk mendominasi wilayah Selat Malaka bagian selatan belum dapat terwujud dan kedudukan Portugis untuk sementara waktu luput dari bahaya ancaman dari sebelah utara. Sultan Iskandar Muda (1607 - 1636) melanjutkan politik raja-raja Aceh sebelumnya. Iskandar Muda mengembangkan kehidupan beragama Islam di Aceh antara lain dengan membangun banyak masjid serta melakukan perang jihad

terhadap kaum kafir. Dalam catatan sejarah, Iskandar Muda adalah salah satu raja yang paling keras menegakkan ajaran Islam antara lain memberantas minuman keras dan main judi, menjalankan peraturan agama dan bersama-sama rakyat selalu menyempatkan bershalat Jum'at di Masjid.

Budaya

Aceh merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki aneka ragam budaya yang menarik khususnya dalam bentuk tarian, kerajinan dan perayaan/ kenduri. Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam terdapat delapan sub etnis yaitu Suku Aceh, Gayo, Alas, Aneuk Jamee, Simeulu, Kluet, Singkil, dan Tamiang. Kedelapan sub etnis mempunyai budaya yang sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Suku Gayo dan Alas merupakan suku yang mendiami dataran tinggi di kawasan Aceh Tengah dan Aceh Tenggara.

BANDA ACEH

Banda Aceh adalah ibukota Provinsi Nangroe Aceh Darussalam. Benih-benih kota ini mulai terbentuk pada tahun 1205 dan merupakan salah satu kota Islam tertua di Asia tenggara. Pada masa kerajaan Lamuri kota Banda Aceh memang belum terbentuk. Keberadaan ibukota kerajaan Lamuri sendiri masih belum diketahui secara tepat. Namun berdasarkan Hikayat Aceh kerajaan ini terletak di tepi laut/ pantai. Teuku Iskandar mengatakan bahwa Lamuri terletak di dekat Krueng Raya. Namun kemudian, pada akhir abad ke-15 pusat kerajaan ini dipindah ke Makota Alam (Kuta Alam, Banda Aceh sekarang) yang terletak di sisi utara Krueng Aceh. Pemindahan ini disebabkan karena adanya serangan dari Pidie dan pendangkalan muara sungai. Sejak itu, kerajaan Lamuri dikenal dengan nama kerajaan Makota Alam. Selain kerajaan Makota Alam, di Krueng Aceh saat itu terdapat pula kerajaan lain, yaitu kerajaan Aceh. Diduga kedua kerajaan ini tumbuh secara bersama-sama. Raja-raja yang pertama di kerajaan Aceh berkedudukan di Kandang Aceh (tidak jauh dari kota Banda Aceh sekarang). Sebuah catatan yang dipelajari oleh Hoesin Djajadiningrat mengatakan bahwa Sultan Johan Syah yang memerintah pada tahun 601 H (1205 M) berkedudukan di Kandang Aceh. Tampaknya, hal inilah yang selanjutnya dalam Seminar Hari Jadi Kota Banda Aceh, Sultan Johan Syah ditetapkan sebagai pendiri kerajaan Aceh dan awal pemerintahannya (tanggal 22 April 1205 atau 1 Ramadhan 601 H) ditetapkan sebagai Hari Jadi Kota Banda Aceh sesuai dengan yang terdapat dalam Adat Aceh.

Namun kemudian, ibukota kerajaan ini juga dipindahkan ke Daruddunia oleh Sultan Mahmud Syah sesudah memerintah selama 43 tahun. Sebelum tahun 1500 Aceh belum dikenal oleh orang-orang asing karena kerajaan ini terletak lebih dari satu mil ke pedalaman sehingga tidak banyak disinggahi oleh orang-orang asing yang melakukan perjalanan antara Cina dan India. Walaupun ibukota kerajaan pernah dipindah, tetapi kemudian ibukota kerajaan Aceh ini dipindah lagi ke Darul Kamal (lebih kurang 10 Km dari pantai). Alasan pemindahan ibukota ini tidak diketahui. Sejak itu kerajaan Aceh dikenal dengan nama kerajaan Darul Kamal atau Aceh Darul Kamal. Di antara kedua kerajaan yang telah disebutkan di atas ternyata tidak pernah dapat hidup rukun. Keduanya sering kali terlibat dalam pertempuran untuk saling mengalahkan. Walaupun kerajaan Mahkota Alam mendatangkan senjata atau meriam dari luar, namun tidak ada satu pun di antaranya yang berhasil mengalahkan. Pertentangan kedua kerajaan berakhir setelah kerajaan Mahkota Alam yang saat itu diperintah oleh Sultan Syamsu Syah putera Munawar Syah melakukan siasat licik. Di dalam Hikayat Aceh disebutkan bahwa Syamsu Syah pura-pura menjodohkan puteranya Ali Muhayat Syah dengan puteri kerajaan Darul Kamal. Peminangan ini dapat diterima oleh Sultan Muzaffar Syah putera Inayat Syah yang pada waktu itu memerintah Darul Kamal. Namun pada saat arak-arakan mengantarkan mas kawin, pasukan Makota Alam menyembunyikan senjata-senjata perang. Setibanya di Darul Kamal pasukan Makota Alam melakukan serangan tiba-tiba terhadap Darul Kamal. Banyak jatuh korban di kalangan pembesar kerajaan termasuk pula Sultan Muzaffar Syah. Dengan demikian, Sultan Syamsu Syah dari Mahkota Alam memerintah kedua kerajaan. Pada tahun 1516 Ali Mughayat Syah dinobatkan menjadi raja, menggantikan ayahnya Sultan Syamsu Syah. Ibukota kerajaan dipindahkan lagi ke Daruddunia (Banda Aceh sekarang). Dan, sejak itu kedua kerajaan sudah dipersatukan. Nama kerajaan kemudian menjadi kerajaan Aceh Darussalam dengan ibukotanya disebut juga dengan nama Bandar Aceh Darussalam, yang kemudian sering disebut dengan Banda Aceh. Suasana Islam sangat terasa di Banda Aceh. Kota ini berubah menjadi sepi ketika azan berkumandang menandakan masuknya waktu shalat dan ketika shalat Jumat dilaksanakan. Masjid berubah menjadi pusat kegiatan masyarakat yang bernuansa Islami. Di kota terdapat sebuah sungai yang cukup besar. Sungai ini dinamakan Krueng Aceh. Sungai Krueng Aceh membelah kota Banda Aceh menjadi dua bagian. Masjid Raya Baiturrahman yang merupakan simbol utama kota Banda Aceh terletak di sebelah selatan sungai Kreung Aceh ini. Di belakang masjid Baiturrahman terdapat Pasar Aceh yang berada diantara Jl. Chik Pante dan Jl. Diponegoro. Pasar ini bersambung dengan terminal angkutan kota utama di Banda Aceh. Pasar Ikan di Jl. Sisingamangaraja adalah pasar yang sibuk. Di pasar ini setiap hari berbagai jenis ikan hasil tangkapan nelayan dibongkar untuk dijual mulai dari ikan hiu, tuna hingga udang. Kawasan di sekitar

persimpangan antara Jl. Ahmad Yani dan Jl. Khairil Anwar yang berada di utara sungai merupakan salah satu pusat keramaian kota, disini terdapat berbagai hotel dan restoran. Jika Anda membutuhkan informasi mengenai pariwisata di Aceh dapat menghubungi Dinas Pariwisata Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam di Jl. Chik Kuta Karang 3 (telp 23692).

Masjid Raya Baiturrahman

Masjid yang terletak di tengah kota Banda Aceh ini tidak hanya dikenal di Aceh tetapi juga dikenal masyarakat manca negara. Masjid ini merupakan salah satu masjid yang termegah di Asia Tenggara. Masjid Baiturrahman dibangun pada masa kejayaan pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1636) yang sangat giat mengembangkan ajaran agama Islam dalam wilayah kerajaan Aceh. Dalam sejarahnya Masjid Raya Baiturrahman pernah digunakan sebagai markas dan tempat pertahanan ketika pasukan perang Aceh melawan pemerintah kolonial Belanda. Bahkan pasukan Aceh yang bermarkas di masjid raya ini berhasil menewaskan seorang Jenderal Belanda bernama JHR Kohler dalam suatu pertempuran pada 14 April 1873. Tewasnya sang Jenderal menyebabkan serdadu Belanda ditarik kembali ke Batavia. Setahun kemudian, tepatnya pada 6 Januari 1874, Belanda kembali menyerang pasukan Aceh dan berhasil merebut Masjid Baiturrahman. Pasukan Belanda yang tengah kalap saat itu membakar masjid Baiturrahman karena dianggap sebagai markas pertahanan pejuang Aceh. Belanda kemudian menyadari kekeliruannya membakar Masjid Raya Baiturrahman dan untuk menarik hati rakyat Aceh, maka pada tanggal 9 Oktober 1879 pemerintah Belanda membangun kembali Masjid Baiturrahman tepat di tempat masjid yang dibakar sebelumnya. Pembangunan masjid ini selesai pada 27 Desember 1881, dan pada waktu itu Masjid Baiturrahman hanya memiliki satu kubah. Pada tahun 1936, oleh Residen Y. Jongejans, kubah masjid ini ditambah lagi dua buah kubah, yaitu di bagian kanan dan kiri masjid, sehingga menjadi tiga kubah. Biaya perluasan ini adalah 35.000 gulden dengan arsiteknya Ir. Mohammad Thaher (seorang putra Aceh) dan dikerjakan oleh Jawatan Pekerjaan Umum (BOW). Tahun 1967 Pemerintah daerah NAD kemudian melakukan pemugaran terhadap masjid Baiturrahman dan menambah dua kubah baru sehingga menjadi lima buah. Dari tahun 1992 - 1995 masjid kembali dipugar dan diperluas sehingga memiliki tujuh buah kubah dan lima menara yang mampu menampung 7000 jema'ah. Saat ini, selain masjid raya, tepat di depan masjid ini terdapat Menara

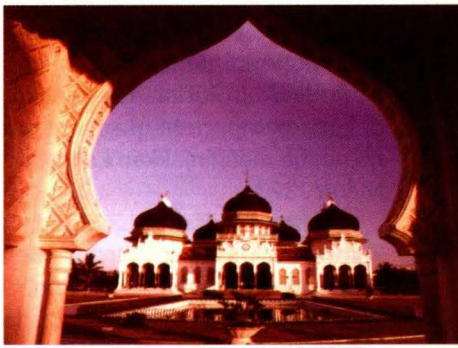

Tugu Modal. Menara/Tugu modal merupakan sebuah menara sebagai monument bahwa Aceh pernah dinyatakan sebagai Daerah Modal di dalam perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Menara terdiri dari enam lantai yang dapat dicapai melalui lift maupun tangga biasa. Apabila masyarakat akan memakai fasilitas tersebut dikenakan biaya masuk sebesar Rp 1.500 untuk orang dewasa dan anak-anak sebesar Rp 1.000. Dari menara ini dapat dilihat pemandangan kota Banda Aceh dan sekitarnya, yang dikelilingi oleh Pegunungan Bukit Barisan, dengan salah satu puncaknya dinamakan gunung Seulawah Agam. Selain itu, tampak juga laut menghampar luas , yang dikenal dengan nama Selat Malaka. Ketika gempa dan tsunami melanda Aceh Tugu Modal mengalami kerusakan walaupun tidak menyebabkan tugu ini runtuh.

Kerkhoff Peucut dan Taman Sari Gunongan

Di Kota Banda Aceh, beberapa obyek wisata yang biasa dikunjungi wisatawan adalah Kherkhoff Peucut, sebuah komplek kuburan serdadu Belanda yang gugur dalam peperangan melawan rakyat Aceh. Komplek makam yang berukuran 150 x 200 meter ini berlokasi di jalan Teuku Umar, disamping Blang Padang, Banda Aceh. Makam ini merupakan salah satu bukti nyata kepahlawanan rakyat Aceh dalam mempertahankan daerahnya dari penjajahan Belanda, sejak Belanda mencoba menginjakkan kakinya di Aceh dalam penyerangan pertama pada bulan Maret 1873.

Kherkhoff dibangun pada tahun 1880. Di dalam komplek ini terdapat lebih kurang 2200 kuburan serdadu Belanda berasal dari Jawa, Ambon, Belanda/Eropa, mulai dari pangkat prajurit sampai Jenderal. Seluruh nama-nama prajurit Belanda yang dimakamkan tercantum pada pintu gerbang dan pada batu nisan. Di Kherkhof ini dimakamkan Jenderal JHR Kohler yang gugur ditembak oleh pasukan Aceh di depan Masjid Raya Baiturrahman, Banda Aceh. Pada mulanya Kohler dimakamkan di Tanah Abang Jakarta, tetapi sejak tanggal 19 Mei 1978 makam tersebut dipindahkan ke komplek Kherkhoff ini. Selain Jenderal Kohler juga dimakamkan Jenderal Van Der Heyden, Jenderal PEL, dan Jenderal Van Aken.

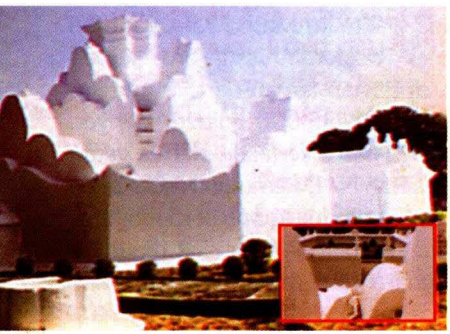

Bersebelahan dengan kuburan Kerkhoff terdapat salah satu peninggalan kerajaan kesultanan Iskandar Muda yaitu Gunongan sebagai tempat rekreasi anggota keluarga kerajaan pada masa itu. Arsitektur Gunongan dan tamannya memiliki keunikan dan ciri khas menarik. Brakel (1975) melukiskan dalam Bustan, gunongan ini

dikenal sebagai gegunungan dari kata Melayu gunung dengan menambahkan akhiran 'an' yang melahirkan arti "bangunan seperti gunung" atau "simbol gunung". Jadi gunongan adalah simbol gunung yang merupakan bagian dari taman-taman istana Kesultanan Aceh.

Gunongan adalah bagian dari suatu kompleks yang lebih luas, yaitu Taman Ghairah, yang merupakan bagian dari taman istana. Di kompleks ini sekarang hanya tersisa empat buah bangunan: Gunongan itu sendiri; leusong (lesung batu) terletak di kaki Gunongan, agak di bagian Tenggara; kandang, sebuah bangunan empat persegi di bagian utara di arah timur laut sepanjang sungai Krueng Daroy; dan Pinto Khop adalah sebuah pintu gerbang berbentuk kubah yang dulunya menghadap istana dan menghubungkan taman dengan alun-alun istana. Hanya anggota keluarga istana kerajaan yang diizinkan melewati pintu gerbang ini. Adapun detail dari bagian dari Taman Sari Gunongan itu adalah :

1. Gunongan berdiri dengan tinggi 9,5 meter, menggambarkan sebuah bunga yang dibangun dalam tiga tingkat. Tingkat pertama terletak di atas tanah dan tingkat tertinggi bermahkota sebuah tiang berdiri di pusat bangunan. Keseluruhan bentuk Gunongan adalah oktagonal (bersegi delapan). Serambi selatan merupakan lorong masuk yang pendek, tertutup pintu gerbang yang penyangganya sampai ke dalam gunung.

2. Penterana Batu berukir berupa kursi bulat berbentuk kelopak bunga yang sedang mekar dengan lubang cekung di bagian tengah. Kursi batu ini berdiameter 1m dengan arah hadap ke utara dengan tinggi 50 cm. Sekeliling peterana batu berukir berhiaskan arabesque berbentuk motif jaring atau jala. Peterana batu berukir berfungsi sebagai tahta tempat penobatan sultan. Belum diketahui dengan pasti nama-nama sultan yang pernah dinobatkan di atas peterana batu berukir tersebut. Bustanus as Salatin menyebutkan ada dua buah batu peterana, yaitu peterana batu berukir (kembang lela masyhadi) dan peterana batu warna nilam (kembang seroja). Namun yang masih dapat disaksikan hingga saat ini adalah peterana batu berukir kembang lela masyhadi yang terletak bersebelahan dengan gunongan dan berada di sisi sungai.

3. Kandang Baginda merupakan sebuah lokasi pemakaman keluarga sultan Kerajaan Aceh, di antaranya makam Sultan Iskandar Tsani (1636-1641) sebagai menantu Sultan Iskandar Muda (1607-1636) dan istri Sultanah Tajul Alam (1641-1670). Bangunan kandang berupa teras dengan tinggi 2 m dikelilingi oleh tembok dengan ketebalan 45 cm dan lebar 18 m. Bangunan ini dibuat dari bahan bata berspesi kapur serta berdenah persegi empat dengan pintu masuk di sisi selatan.

Areal pemakam terletak di tengah lahan yang ditinggikan. Konon, lahan yang ditinggikan pernah dilindungi oleh satu bangunan pelindung. Pagar keliling kandang mempunyai profil berbentuk tempat sirih dengan tinggi 4 m. Pagar ini diperindah dengan beragam ukiran berbentuk nakas, selimpat (segi empat?), temboga (seperti hiasan tembaga?), Mega arak-arakan (awan mendung), dan dewamala (hiasan serumpun bunga dengan kelopak yang runcing dan bintang yang merupakan hiasan pada kolom tembok keliling berupa arabesque berbentuk pola suluran mengikuti bentuk segi empat. Mega arak-arakan yaitu hiasan arabesque berupa awan mendung yang dibentuk dari suluran sebagai hiasan sudut pada bingkai dinding. Dewamala merupakan hiasan yang berbentuk menara-menara kecil berjumlah dua belas buah di atas tembok keliling terutama bagian sudut, berbentuk bunga dengan kelopak daunnya yang runcing menguncup. Menurut sumber, bangunan ini dibuat oleh orang Turki atas perintah sultan.

4. Medan Khairani merupakan sebuah padang luas di sisi barat Taman Ghairah yang pernah dihiasi dengan pasir dan kerikil yang dikenal dengan nama sebutan kersik batu pelinggam. Sebagian besar lahannya kini digunakan sebagai Kerkoff, kompleks makam Belanda yang juga disebut Pocut. Kompleks makam ini digunakan untuk menguburkan prajurit Belanda yang gugur dalam Perang Aceh (1873-1902). Balai merupakan bangunan yang banyak dibangun di dalam Taman Ghairah. Dalam Bustan as Salatin diuraikan mengenai lima unit balai dengan halaman pada tiap-tiap balai beserta teknik pembangunan dan kelengkapan ragam hiasnya. Balai merupakan bangunan panggung terbuka yang dibangun dari kayu dengan fungsi yang berbeda-beda. Balai-balai tersebut antara lain Balai Kambang tempat peristirahatan, Balai Gading tempat kenduri dilaksanakan, Balai Rekaan Cina tempat peristirahatan yang dibangun oleh ahli bangunan dari Cina, balai keemasan tempat peristirahatan yang dilengkapi dengan pagar keliling dari pasir, dan Balai Kembang Caya. Namun, dari balai-balai yang disebutkan tersebut tidak satu pun yang tersisa.

5. Pinto Khop (Pintu Biram Indrabangsa) secara bebas dapat diartikan sebagai pintu mutiara keindraan atau kedewaan/raja-raja. Di dalam Bustan as Salatin disebut dengan Dewala. Gerbang ini dikenal pula dengan sebutan Pinto Khop, merupakan pintu penghubung antara istana dengan Taman Ghairah. Pintu ini berukuran panjang 2 m, lebar 2 m dan tinggi 3 m. Pintu Khop ini terletak pada sebuah lembah sungai Darul Isyki. Dugaan sementara, tempat ini merupakan tebing yang disebutkan dalam Bustan as Salatin dan bersebelahan dengan sungai tersebut.

Museum Aceh

Museum Negeri Aceh yang terletak di Jl. Sultan Alaidin Mahmud Syah merupakan obyek wisata yang perlu dikunjungi untuk mengetahui kebudayaan Aceh pada masa lalu. Di museum ini terdapat barang-barang kuno seperti keramik, persenjataan serta benda-benda budaya lainnya seperti pakaian adat, perhiasan, kaligrafi, alat-alat rumah tangga dan lain-lain. Koleksi museum yang paling menarik adalah sebuah lonceng besar yang diberi nama "Lonceng Cakra Donya" yang merupakan hadiah dari Maharaja Cina untuk Sultan Aceh yang diantar oleh Laksamana Cheng Ho pada tahun 1414. Di komplek museum ini terdapat sebuah rumoh Aceh yang dibangun oleh Gubernur Belanda Van Swart pada tahun 1941. Rumah yang dibangun tanpa menggunakan sebuah paku pun ini berfungsi sebagai museum yang berisi barang-barang kuno. Sebelumnya, rumoh Aceh ini pernah dibawa ke Semarang untuk pameran pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 15 Agustus 1915.. Di dalam komplek museum ini juga terdapat bangunan yang digunakan untuk pameran barang seni atau budaya khususnya mengenai Aceh. Di sebelah barat gedung museum atau di sebelah utara rumah adat Aceh terdapat komplek makam dari para sultan Aceh dan keturunannya.

Taman Putro Phang

Taman ini terletak di tengah-tengah kota Banda Aceh dan merupakan salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi masyarakat setempat terutama pada sore hari. Ada beberapa fasilitas objek wisata di tempat ini diantaranya jembatan gantung dan sarana bermain anak. Dahulunya, Pinto Khop merupakan satu kesatuan dengan Taman Sari Gunongan.

Pinto Khop (Pintu Biram Indrabangsa) secara bebas dapat diartikan sebagai pintu mutiara keindraan atau kedewaan/raja-raja. Di dalam Bustan as Salatin disebut dengan Dewala. Gerbang ini dikenal pula dengan sebutan Pinto Khop, merupakan pintu penghubung antara istana dengan Taman Ghairah. Pintu ini berukuran panjang 2 m, lebar 2 m dan tinggi 3 m. Pintu Khop ini terletak pada sebuah lembah sungai Darul Isyki. Dugaan sementara, tempat ini merupakan tebing yang disebutkan dalam Bustan as Salatin dan bersebelahan dengan sungai tersebut.

Dengan adanya perombakan tata kota Banda Aceh dewasa ini, kini pintu tersebut tidak berada dalam satu kompleks dengan Taman Sari Gunongan. Bangunan pintu Khop dibuat dari bahan kapur dengan rongga sebagai pintu dan langit-langit berbentuk busur untuk dilalui dengan arah timur dan barat. Bagian atas pintu masuk berhiaskan dua tangkai daun yang disilang, sehingga menimbulkan fantasi (efek) stiliran figur wajah dengan mata dan hidung serta rongga pintu sebagai mulut.

Atap bangunan yang bertingkat tiga dihiasi dengan berbagai hiasan dalam bingkai-bingkai, antara lain biram berkelopak (mutiara di dalam kelopak bunga

seperti yang juga ditemukan pada bangunan gunongan) dan bagian puncak dihiasi dengan sangga pelinggam (mahkota berupa topi dengan bagian puncak meruncing). Bagian atap merupakan pelana dengan modifikasi di empat sisi dan berlapis tiga. Pada sisi utara dan selatan dewala ini berkesinambungan dengan tembok tebal (tebal 50 m dan tinggi 130m) yang diduga merupakan pembatas antara lingkungan kraton dengan taman, tetapi tembok tersebut sudah tidak ditemukan lagi.

Pendopo

Pendopo dibangun oleh pemerintah Belanda pada tahun 1880 diatas tanah bekas istana kerajaan Aceh. Pembangunan gedung ini diprakarsai oleh Komandan Militer dan Sipil Belanda di Aceh, yaitu Letnan Jendral Karel Van der Heijden (Juni 1877-1881). Pada masa itu, Pendopo Gubernur merupakan satu-satunya bangunan yang megah dan anggun di Kutaraja. Bangunan yang didirikan di atas reruntuhan bekas keraton kesultanan dilalui oleh Krueng Daroy, sebuah sungai buatan yang mengalir memanjang melintasi areal kraton. Sungai kecil yang bermuara di Krueng Aceh ini, pada waktu itu dimanfaatkan oleh sekoci-sekoci kapal perang Belanda untuk menghubungkan tempat pendaratan mereka di Pelabuhan Uleelheue dengan kediaman Komandan Militer dan Sipil Belanda. Sebagai pertahanan dibangunlah rumah para opsir militer Belanda di sekeliling Pendopo sebagai bangunan sentral.

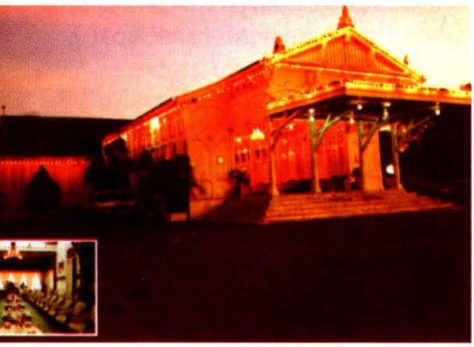

Pada tahun 1987 dilaksanakan renovasi dan mempunyai sebutan baru yaitu Meuligo Aceh (Mahligai Aceh). Salah satu ruangan yang terletak di bagian depan oleh Belanda dinamakan van Heutsz Zaal. Tempat tersebut merupakan tempat penyerahan secara resmi Sultan Aceh terakhir yaitu Sultan Muhammad Daud Syah pada bulan Januari 1903 sebelum beliau diasingkan ke Ambon dan kemudian Batavia (Jakarta). Dahulu pendopo diperuntukkan sebagai tempat tinggal Gubernur Belanda. Kini bangunan tersebut merupakan tempat kediaman resmi Gubernur Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Di belakang Pendopo terdapat komplek budaya yang pada saat tertentu mengadakan pertunjukkan tarian dan teater. Komplek budaya ini dibangun pada tahun 1981 sebagai tempat perlombaan membaca Al-Qur'an tingkat nasional.

Tempat Menginap

Penginapan sederhana (tarif dibawah Rp. 100.000/malam) antara lain Losmen Palembang, Jl Khairil Anwar; Losmen Aceh Barat, Jl Khairil Anwar; Losmen Raya,

Jl. Ujong Rimba 30, telp 21427; Hotel Sri Budaya, di sudut jalan antara Jl. Imam Bonjol dan Jl. Syech Mudawali, telp. 21751; Hotel Medan, Jl. Ahmad Yani No. 15, Telp 250001; Hotel Prapat, Jl. Ahmad Yani No. 19, Telp 22159; Hotel Wisata, Jl Ahmad Yani.Hotel menengah-atas (tarif diatas Rp. 100,000/malam) antara lain: Hotel Kuala Tripa (bintang tiga) yang berada di Jl. Ujong Rimba 24, telp 24535; Hotel Sultan, Jl Panglima Polem, telp 22469; Hotel Cakradonya, Jl Khairil Anwar 10, Telp 33633. Diantara hotel yang disebutkan itu terdapat beberapa hotel yang rusak parah karena tsunami yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004, yaitu Hotel Kuala Tripa sampai bulan Agustus 2005 hotel ini belum berfungsi kembali. Sedang hotel-hotel lain juga banyak mengalami kerusakan akibat gempa dan tsunami, tetapi mereka sudah dapat beroperasi kembali.

Tempat Makan

Suatu tempat yang berada di persimpangan antara Jl Ahmad Yani dan Jl Khairil Anwar menjual aneka makanan yang ramai dikunjungi orang pada saat malam hari, kawasan ini disebut dengan Rek; tidak jauh dari Rek terdapat tempat makan Taman Tepi Kali yang menyajikan aneka hidangan dengan harga yang murah, tempat ini juga ramai dikunjungi anak muda pada malam hari; Restoran Roma di Jl. Cut Nyak Dhien menyajikan masakan Cina; Rumah Makan Aceh Spesifik yang berada di sebelah barat Masjid raya menyajikan aneka hidangan khas Aceh; Restoran New Tropicana, Jl Ahmad Yani 9092, menyajikan hidangan Cina khususnya seafood; Taman Sari Rindang, Jl Ujong Rimba menyajikan aneka hidangan dengan harga yang murah, tempat ini populer di kalangan warga setempat dan ramai dikunjungi kaum muda pada malam hari. Diantara Restoran yang disebutkan Taman Sari Rindang, sampai bulan Agustus 2005, belum beroperasi kembali. Restoran ini rusak parah karena akibat terjangan air tsunami.

Cinderamata

Jika anda suka dengan bordir maka Aceh terkenal karena kerajinan bordirnya yang menghias berbagai barang mulai dari topi hingga dompet. Anita Souvenirs di Pasar Aceh di Jl. Diponegoro adalah tempat yang bagus untuk melihat koleksi bordir. Aneka barang antik dapat dilihat di Jl Chik Pante Kulu No 115 di kawasan pasar Aceh. Di tempat ini dijual aneka barang antik asal Aceh seperti aneka senjata tradisional Aceh dan juga porselen dari Belanda dan Cina. Amat disayangkan toko-toko tersebut belum buka kembali karena terkena terjangan tsunami.

SEKITAR BANDA ACEH

Sekitar lima kilometer sebelah barat kota Banda Aceh terdapat sebuah pelabuhan tua bernama Ulee Lheue dimana para pedagang yang berasal dari berbagai

pulau di sekitar Aceh mendarat dengan membawa berbagai barang dagangan. Wisatawan dapat berjalan-jalan melihat kegiatan pelabuhan dan juga kehidupan masyarakat beberapa desa di sekitar pelabuhan yang cukup menarik untuk dikunjungi, namun pantai di kawasan ini berpasir hitam. Untuk pergi ke tempat ini anda dapat menumpang angkutan umum labi-labi No. 4 dari Banda Aceh.

Lhok Nga dan Lampuuk

Lhok Nga adalah kawasan wisata yang cukup populer karena banyak dikunjungi oleh masyarakat dari Banda Aceh dan sekitarnya khususnya pada akhir pekan walaupun di dekat lokasi wisata ini terdapat sebuah pabrik semen. Lokasi wisata yang berada 17 Km di sebelah barat Banda Aceh ini memiliki pantai yang berpasir putih. Di sini ratusan wisatawan lokal dan manca negara selalu menghabiskan hari liburnya. Untuk pergi ke tempat ini anda dapat menumpang angkutan umum labi-labi No 4 dari Banda Aceh. Kawasan pantai paling bagus yang terletak beberapa kilometer di selatan Lhok Nga adalah Pantai Lampu'uk, tempat yang sangat menyenangkan untuk berenang. Mereka yang berenang di tempat ini, khususnya wanita harus mengenakan pakaian yang tidak terlalu terbuka, umumnya wanita di tempat ini berenang dengan pakaian lengkap menutupi aurat.

PULAU WEH

Pulau kecil yang cantik ini berada di lepas pantai utara Banda Aceh. Kota Sabang terdapat di Pulau Weh atau sering juga disebut dengan Pulau Sabang yang memiliki beberapa lokasi pantai indah dihiasi dengan nyiur melambai. Selain itu pulau ini memiliki lokasi penyelaman dan snorkeling yang menarik dan juga kawasan hutan terletak di bagian tengah pulau. Jalan lingkar pulau yang mulus telah dibangun di pulau ini sehingga memungkinkan wisatawan mengunjungi lokasi wisata alam dengan segala keindahan dan keunikannya. Sebagian besar penduduk Pulau Weh yang berjumlah 24.000 jiwa tinggal di Kota Sabang yang merupakan kota terbesar di pulau ini. Di masa lalu, Sabang menjadi tempat persinggahan kapal-kapal besar dan merupakan depot batubara maupun sumber air bagi kapal uap yang melintasi kawasan ini, namun setelah munculnya mesin disel usai Perang Dunia ke-2 maka peranan batu bara sebagai sumber energi bagi kapal laut mulai ditinggalkan dan Sabang menjadi kota yang sepi. Pada tahun 1970-an, pemerintah menetapkan Sabang sebagai salah satu pelabuhan bebas bea (free trade zone) di Indonesia dan hal ini sempat membuka kegiatan di Sabang menjadi marak kembali. Namun pada tahun 1986 status Sabang sebagai pelabuhan bebas bea dihapuskan dan kota ini kembali menjadi kota nelayan. Satu-satunya kegiatan ekonomi, selain penangkapan ikan (nelayan), yang terdapat di Pulau Weh adalah kerajinan perabotan dari rotan. Pantai yang paling indah di Pulau Weh terdapat di dua lokasi yaitu di Gapang dan

Iboih. Di kedua tempat ini terdapat banyak penyewaan peralatan untuk kegiatan menyelam dan snorkeling yang sangat disukai turis mancanegara. Di Gapang dan Iboih juga terdapat sejumlah penginapan (cottage).

Sabang

Kota Sabang memiliki beberapa obyek wisata khususnya wisata pantai. Tidak jauh dari pusat kota, 10 menit berjalan kaki, terdapat Pantai Paradise dengan pasir pantainya yang putih serta suasananya yang teduh karena banyak tumbuh pohon kelapa yang menaungi kawasan pantai. Pantai lainnya yang berlokasi di dekat kota adalah Pantai Kasih dan Pantai Sumur Tiga yang merupakan kawasan piknik yang cukup populer, lokasi ini berada 30 menit berjalan kaki dari pusat kota. Pada jarak sekitar 2 Km dari kota terdapat Danau Aneuk Laot (Anak Laut) yang menjadi sumber kebutuhan air tawar di kota ini. Di dekat danau ini terdapat sebuah bukit dimana dari atasnya dapat melihat pemandangan ke arah pelabuhan dan Teluk Sabang.

Iboih

Pantai yang terkenal di Pulau Weh terdapat di Iboih, sekitar 20 Km barat laut kota Sabang. Pantai ini memiliki suasana yang dinamis dan ceria karena dikunjungi cukup banyak wisatawan. Sekitar 100 m dari Pantai Iboih terdapat Pulau Rubiah yang merupakan pulau kecil ditumbuhi hutan lebat dengan pantainya yang memiliki taman laut yang sangat indah yang dikenal dengan nama Kebun Laut. Kawasan taman laut di Pulau Rubiah yang merupakan kawasan penyelaman yang sangat disukai oleh turis asing. Banyak penginapan yang berada di Iboih menyediakan jasa mengantarkan wisatawan pergi ke Pulau Rubiah, namun karena jaraknya yang dekat dari pantai, Pulau Rubiah pun dapat dicapai dengan berenang tentu saja jika anda memiliki fisik yang cukup kuat. Tidak jauh dari Pantai Iboih terdapat kawasan cagar alam hutan Iboih yang memiliki sejumlah goa pantai yang dapat ditelusuri dengan menumpang perahu.

Gapang

Tidak jauh dari Iboih terdapat sebuah pantai yang dinamakan Pantai Gapang. Pantai ini merupakan tempat yang menyenangkan untuk melakukan olahraga air atau kegiatan di air seperti menyelam dan snorkelling. Di kedua pantai ini dan juga di Sabang terdapat sejumlah agen yang menyediakan berbagai alat dan keperluan untuk penyelaman dan snorkelling. Di Iboih anda dapat menghubungi agen penyelaman Rubiah Tirta Divers, di Gapang terdapat Stingray Dive Centre dan Lumba-lumba. Jika anda tertarik untuk belajar menyelam di laut anda dapat belajar selama beberapa hari kepada salah satu agen di tempat ini dengan membayar sekitar

$250. Jika anda sudah dapat menyelam, maka anda tinggal membayar sekitar $40 untuk sewa alat dan melakukan perjalanan ke lokasi penyelaman. Harga tersebut sudah termasuk makan siang. Peralatan snorkelling dapat disewa.

Tempat Menginap

Penginapan sederhana (tarif di bawah Rp 100.000/malam) antara lain: Losmen Irma, Jl Teuku Umar 3, Telp 21148; Losmen Pulau Jaya, Jl Teuku Umar, Telp 21344; Samudera Hotel, Jl Diponegoro, telp 21503 (penginapan ini merupakan vila bergaya Belanda yang berada di sebuah bukit); Pantai Kasih Guesthouse, Jl Hasanuddin 10, Pantai Kasih, telp 21066. Di Iboih terdapat sejumlah penginapan berupa bungalow sederhana beratap ijuk antara lain Horas, Arina, Dolphin, Fatimah dan Mama dengan tarif sekitar Rp. 15,000. Penginapan di Gapang juga merupakan bungalow yang banyak terdapat di sepanjang pantai dengan tarif sekitar Rp 15,000. Hotel dengan kondisi yang lebih baik adalah Gapang Beach Hotel dengan tarif mulai dari Rp. 50,000.

Tempat Makan

Sabang memiliki cukup banyak tempat makan utamanya masakan Padang yang terdapat di Jl Perdagangan yang merupakan jalan utama di kota ini. Restauran Dynasty yang berada di Jl Perdagangan 4 menyediakan masakan Cina dan juga masakan barat seperti steak. Tempat makan di Iboih dan Gapang dan ditemui di berbagai restauran kecil yang berada di sejumlah bungalow yang terdapat di kedua tempat itu. Namun tempat makan di kedua tempat ini tidak banyak menyediakan banyak variasi hidangan.

Transportasi

Untuk menuju ke Pulau Weh dari Banda Aceh, anda dapat menumpang kapal feri selama dua jam dari Krueng Raya, 33 Km dari Banda Aceh. Pulau Weh memiliki jaringan jalan yang cukup baik dan cara terbaik untuk melakukan explorasi terhadap pulau ini adalah dengan menggunakan sepeda motor yang dapat disewa di Sabang yaitu di Yulie Coffee Cafe atau di berbagai penyeweaan motor yang berada di sejumlah bungalow di Iboih dan Gapang.

Dari pelabuhan Balohan Anda dapat menumpang kendaraan umum (mini bus) menuju ke Sabang atau langsung menuju ke Iboih dan Gapang tanpa singgah di Sabang.

PANTAI BARAT ACEH

Aceh barat memiliki kawasan pantai yang paling indah di seluruh Provinsi Aceh, dan pantai ini langsung berhadapan dengan laut lepas Samudera Indonesia.

Di beberapa tempat, pantainya berdinding tegak dipagari oleh bukti-bukti berhutan lebat. Pada sore hari, pantai Aceh barat menampilkan pesona yang sangat mengesankan karena merupakan daerah tempat tenggelamnya matahari.

Wisatawan yang melakukan perjalanan dari Banda Aceh ke selatan menyusuri pantai barat akan menikmati panorama pantai yang sangat indah dengan latar belakang pemandangan bukit-bukit yang ditutupi hutan. Pantai Samudera Indonesia yang berada di kawasan ini membentang dari utara ke selatan seolah tanpa pernah terputus. Menyusuri pantai barat Aceh ini mulai dari ibukota Banda Aceh berakhirnya di Singkil, kota yang terletak diujung paling selatan provinsi ini wisatawan bisa menikmati keindahan alam namun sayangnya belum di dukung infrastruktur yang baik.

Kota-kota disepanjang Pantai Barat ini adalah Calang, Meulaboh, Tapaktuan, Pulau Simeuleu, Teluk Jamin, Singkil dan Kepulauan Banyak. Ketika gempa dan tsunami menghantam Provinsi Nangroe Aceh Darussalam 26 Desember 2004 lalu kota-kota inilah yang mengalami kerusakan.

Calang adalah sebuah kota kecil yang terletak 140 Km selatan Banda Aceh dengan pantainya yang sangat bagus. Untuk menuju ke tempat ini, Anda dapat menumpang kendaraan bis umum dan Banda Aceh ke Calang-dengan waktu tempuh sekitar tiga jam.

MEULABOH berjarak 250 Km di selatan Banda Aceh yang dapat ditempuh dengan menggunakan bis umum. Dianjurkan untuk tidak berenang di pantai yang berada di dekat kota karena memiliki arus yang kuat dan berbahaya untuk tempat bermain, berenang di Meulaboh adalah di Lhok Bubon yang berada 16 Km utara Meulaboh.

TAPAKTUAN terletak sekitar 200 Km di selatan Meulaboh dan merupakan kota terbesar di Aceh Selatan. Perjalanan ke Tapaktuan dari Banda Aceh ditempuh selama 11 jam dengan menggunakan kendaraan umum, namun orang umumnya lebih suka singgah dulu di Meulaboh (6 jam) sebelum melanjutkan perjalanan lebih ke selatan lagi.

Tapaktuan dapat digunakan sebagai pangkalan (basis) untuk melakukan eksplorasi ke kawasan Kluet 45 Km selatan Tapaktuan yang merupakan bagian dari wilayah Taman Gunung Leuser. Bagi mereka yang menyukai burung maka Kluet merupakan tempat yang bagus untuk melakukan pengamatan terhadap hewan tersebut. Pantai Tu'i Lhok yang berada 18 km utara Tapaktuan merupakan pantai yang paling bagus di kawasan Tapaktuan. Di dekat pantai ini terdapat sebuah air terjun kecil dimana wisatawan dapat mencuci badan setelah berenang di laut. Air terjun yang lebih besar terdapat di Pantai Air Dingin yang berada di selatan Tu'i Lhok.

Pulau Simeulu

Pulau Simeulu adalah pulau terpencil yang dikenal karena hasil perkebunannya yaitu cengkeh dan kelapa, selain itu tidak ada lagi yang dihasilkan dari pulau ini. Pulau yang berlokasi 150 Km dari lepas pantai Tapaktuan ini memiliki suasana yang tenang dengan penduduknya yang ramah. Untuk menuju ke pulau ini dapat menumpang kapal dari Meulaboh ke Sinabang atau pesawat udara tiga kali seminggu dari Medan via Meulaboh. Teluk Jamin adalah sebuah desa pantai yang terlerak 70 Km selatan Tapaktuan dan merupakan salah satu tempat keberangkatan untuk menuju ke Kepulauan Banyak. Untuk menuju ke tempat ini dapat menumpang bis umum yang banyak melewati Teluk Jamin dalam perjalan menuju ke Tapaktuan di utara dan Subulussalam dan Sidikalang di selatan.

Singkil adalah kawasan pelabuhan yang berada di mulut Sungai Alas. Sebagaimana Teluk Jamin maka Singkil merupakan pelabuhan utama bagi mereka yang akan berangkat menggunakan kapal menuju Pulau Banyak. Jika Anda ingin berangkat dengan kapal ke Pulau Banyak maka berarti Anda harus menginap di salah satu dari empat losmen yang terdapat di tempat ini yaitu: Indra Homestay, Harmonis, Purnama dan Favorit dengan tarif sekitar Rp 60.000.

Selain dari Banda Aceh, terdapat juga kendaraan umum bis yang berangkat dari Medan menuju ke Singkil dengan waktu tempuh sekitar delapan jam. Jika Anda berangkat dari Brastagi, Danau Toba dan Tapaktuan Anda perlu ganti kendaraan di Sidikalang dan Subulus Salem. Kepulauan Banyak berada sekitar 30 Km dari lepas pantai Singkil ini merupakan kumpulan pulau yang terdiri dari 99 pulau besar dan kecil dan sebagian besar tidak berpenghuni. Beberapa tahun yang lalu pulau-pulau ini sulit dijangkau pendatang, namun saat ini Kepulauan Banyak telah menjadi kawasan obyek wisata yang cukup populer di kalangan wisatawan yang ingin melakukan wisata petualangan atau ingin mencoba gaya hidup kembali ke alam, menikmati panorama yang masih asli. Pulau-pulau dikawasan ini dikelilingi pantai yang indah dihiasi dengan pohon kelapa. Kepulauan Banyak merupakan tempat yang bagus untuk bersantai menikmati ketenangan alam. Selain itu, kawasan kepulauan ini adalah tempat yang cocok bagi mereka yang menyukai kegiatan di laut seperti menyelam dan snorkeling karena disini terdapat sejumlah taman laut.

Jika tertarik untuk menyelam Anda dapat menghubungi penginapan The Point yang berada di Pulau Palambak Besar yang bersedia membantu mempersiapkan penyelaman bagi anda. Kegiatan lain yang dapat dilakukan adalah melakukan perjalanan (treking) melewati hutan perawan yang terdapat di Pulau Tuangku yang merupakan pulau terbesar. Wisatawan dapat pula berkunjung ke Pulau Bangkaru untuk melihat kura-kura raksasa yang muncul di pantai setiap bulan Januari dan February atau kura-kura hijau selalu ada sepanjang tahun. Kura-kura ini dilindungi oleh sekelompok pecinta hewan dan lingkungan Turtle Fondation dari tangan orang-

orang tidak bertanggung jawab yang ingin mengambil kura-kura ini untuk keuntungan pribadi. Jika tertarik untuk melihat kehidupan kura-kura ini anda dapat menghubungi Turtle Foundation di Desa Balai, Pulau Balai,yang menyediakan paket perjalanan Pulau Bangkaru selama tiga hari dengan tarif Rp 200.000 (termasuk makan dan akomodasi). Penyakit Malaria pernah dilaporkan berkembang di Kepulauan Banyak untuk itu Anda perlu mempersiapkan diri, khususnya obat anti nyamuk. Tersedia kapal motor yang berangkat dari Singkil dan Teluk Jamin di pantai barat Aceh menuju ke Pulau Balai yang merupakan pintu masuk ke Kepulauan Banyak dengan waktu tempuh selama sekitar empat jam. Tarif sekitar Rp 10.000. jadwal keberangkatan kapal terkadang berubah karena kondisi cuaca di laut atau kapal menunggu penumpang sampai penuh sebelum berangkat.

Penginapan & Restoran

Terdapat sekitar setengah lusin pulau di Kepulauan Banyak yang memiliki penginapan berupa bungalow ukuran kecil dengan atap daun yang berlokasi dipantai. Setiap bungalow ini dilengkapi dengan dapur. Tersedia hidangan dengan menu nasi, sayuran dan ikan. Jika tidak ada wisatawan yang datang penginapan ini biasanya tutup dan baru akan beroperasi lagi saat musim liburan tiba. Beberapa bungalow itu antara lain: Daer's Retreat di Pulau Balai.

Pulau yang paling banyak didatangi wisatawan adalah pulau Palambak Besar yang memiliki tiga penginapan yang bagus yaitu: The Point, Bina Jaya Bungalow dan Pondok Asmara Palambak. Penginapan lain juga terdapat di Pulau Palambak kecil (Villa Abas), Pulau Rangit Besar (Coco's), Pulau Panjang (Jasa Baru), Pulau Tapus (Tap-tap) dan Pulau Ujung Batu (Jambu Kolong Cottages).

Untuk mendatangi berbagai penginapan yang berada di pulau yang berbeda-beda ini Anda dapat menyewa perahu motor di Pulau Balai (Restauran Nanda) dengan tarif Rp 3500 - 5000 per orang.

DATARAN TINGGI GAYO

Daerah Dataran Tinggi Gayo berada di kawasan pegunungan Aceh Tengah dengan dua kota utamanya yaitu Takengon dan Blangkejeren. Jalan yang menghubungkan kedua kota ini melewati daerah dengan pemandangan yang sangat indah. Pada masa lalu daerah Gayo merupakan kawasan yang terisolir sebelum pembangunan jalan dilaksanakan di daerah ini. Mata pencarian masyarakat Gayo yang saat ini memiliki penduduk sekitar 250.000 jiwa pada umumnya adalah bertani dan berkebun antara lain padi, sayur-sayuran, kopi dan tembakau. Kegiatan perkebunan kopi dan tembakau dilakukan dengan membuka wilayah hutan yang ada di wilayah ini. Pada umumnya mayarakat Aceh, orang Gayo juga dikenal karena sifat mereka yang sangat menentang segala bentuk penjajahan dan daerah

ini dulu dikenal sebagai kawasan yang sangat menentang pemerintahan kolonial Belanda. Masyarakat Gayo adalah penganut agama Islam yang kuat. Masyarakat di Gayo banyak yang memelihara kerbau, sehingga ada yang mengatakan jika melihat banyak kerbau di Aceh maka orang itu pasti berada di Gayo.

TAKENGON

Pemerintahan Belanda pernah menjadikan Takengon sebagai basis pertahanannya ketika Belanda masuk ke wilayah Gayo pada awal tahun 1900-an. Banyak sisa peninggalan Belanda di pusat kota Takengon seperti bangunan yang mengingatkan orang akan kehadiran Belanda di kota ini. Obyek wisata yang utama di Takengon adalah wisata alam. Di danau Laut Tawar pengunjung dapat berperahu atau mengunjungi gua-gua, air terjun dan mendaki Gunung Burni Telong yang memiliki tiga puncak. Takengon adalah kota yang berada di kawasan pegunungan dengan ketinggian 1100 meter, menjadikan tempat ini memiliki udara yang sejuk. Masjid Raya berada di pusat kota Takengon di Jl Lebe Kadir di dekatnya terdapat pertokoan, restauran, kantor pos, kantor telkom dan kantor polisi. Hotel Buntu Kubu merupakan pusat informasi bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah ini. Penginapan ini menyediakan jasa pemandu wisata dan tur mengunjungi obyek wisata di wilayah ini.

Dari Banda Aceh, Takengon dapat dicapai dengan kendaraan umum bis selama delapan jam dan juga dari Bireuen melewati pemandangan yang sangat indah selama tiga jam. Takengon juga dapat dicapai dari medan dengan bis selama 11 jam. Kendaraan bis yang tersedia atas bis biasa dan ber-AC. Di dekat kota Takengon terdapat Danau Laut Tawar yang memiliki panjang 26 Km dan lebar 5 Km serta kedalaman 50 meter. Danau ini dikelilingi oleh perbukitan yang memiliki lereng yang sangat curam dan juga sebuah gunung berapi Burni Telong dengan ketinggian 2500 meter. Di utara danau terdapat Gunung Geureundong dengan ketinggian 2855 meter. Di dekat Danau Laut Tawar terdapat sejumlah gua yang dapat dikunjungi wisatawan antara lain Gua Loyang Karo dan Gua Loyang Putri Pukes. Gua pertama berada di tepi danau, di dalam gua terdapat stalagmit dan mejadi kediaman hewan kelelawar. Gua ini berada sekitar 6 Km dari Takengon, pengunjung dapat menumpang kendaraan umum labi-labi dari Takengon (Jl Baleatu) ke Gua Loyang Karo. Anda perlu membawa alat penerangan seperti senter jika ingin masuk ke dalam gua. Sekitar empat kilometer melewati Gua Loyang

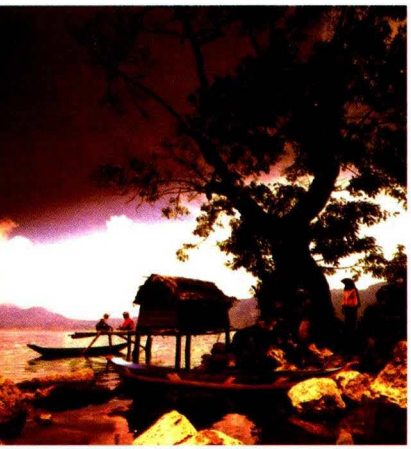

Karo Anda akan menemui Gua Loyang Putri Pukes. Di dalam gua ini terdapat sebuah batu yang menurut cerita legenda dulunya adalah seorang wanita Putri Pukes yang berubah mejadi batu karena kawin dengan pria asing dan tidak mau menuruti perintah ibunya. Namun sayang erosi telah merubah bentuk batu ini. Obyek wisata air panas belerang di Simpang Balik berada sekitar 15 Km utara Takengon. Air panas di tempat ini disebut-sebut dapat menyembuhkan sejumlah penyakit kulit. Untuk menuju ke tempat ini Anda dapat menumpang labi-labi dari Takengon menuju ke arah Bireuen dan turun di Simpang Balik. Lokasi air panas terletak 100 meter dari jalan raya. Takengon merupakan pusat penjualan produk kain tradisional khas Gayo yang biasanya dibuat dalam berbagai bentuk seperti pakaian, ikat pinggang, dompet dan kain penutup (cover). Jika tertarik Anda dapat mengunjungi toko Keramat Mupakat di Jl Lebe Kadir 24. Selain itu, produk khas Gayo lainnya adalah barang pecah belah berukir yang dinamakan keunire yang biasanya banyak digunakan pada saat acara perkawinan.

Tempat Menginap

Beberapa penginapan dengan tarif antara Rp 60.000 - 70.000 antara lain: Hotel gu&to Kubu, Jl Malem Dewa, Telp 22254, penginapan ini terletak diatas bukit memandang ke arah Danau Laut Tawar dan tempat ini dulunya adalah bekas rumah pejabat Belanda yang kemudian dijadikan museum dan sekarang penginapan; Penginapan Batang Ruang, Jl Mahkamah 7, Telp 21524; Triarga Inn, Jl Pasar Inpres, Telp 21073; Hotel Danau Laut Tawar di Jl Lebe Kadir 35; Hotel Renggali terletak di tepi Danau Laut Tawar, Telp 21144. Jika ingin mengisi perut, masakan Padang dapat ditemui di sepanjang Jl Lebe kadir, Jl Pasar Inpres dan di sekitar terminal bis. Anda dapat menikmati minuman kopi gayo yang segar di setiap kocok. warung di kota ini termasuk juga minuman khas setempat kopi telor

Blangkejeren

Blangkejeran adalah kota terbesar di kawasan selatan dataran tinggi Gayo. Kawasan ini merupakan salah satu pusat kawasan Gayo. Jika tertarik mengunjungi tempat ini wisatawan dapat menyewa pemandu untuk mengunjungi sejumlah desa yang berada di sekitar Blangkejeren. Dari Takengon dapat menumpang bis ke Blangkejeran. Penginapan yang ada di daerah ini antara lain Penginapan Juli, Jl Kong Buri 12, Wahyu, Jl Blawar 9 dan Penginapan Mardhatilah di Jl Besar.

TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER

Taman Nasional Gunung Leuser merupakan salah satu kawasan perlindungan flora dan fauna terbesar d Asia Tenggara. Diperkirakan terdapat sekitar 3500 jenis flora di taman nasional ini. Tumbuhan langka yang terdapat di dalam taman nasional antara lain dari jenis rafflesia yaitu rafflesia.

Acehensis dan rafflesia Zippelni.

Kawasan taman nasional ini meliputi hutan rawa di pantai barat Aceh hingga ke kawasan hutan lebat tropis yang berada di dataran rendah bagian tengah. Masyarakat dunia menyebut Taman Nasional Gunung Leuser sebagai salah satu paru-paru dunia,. Untuk menjaga kelestarian flora dan fauna kawasan taman nasional ini Masyarakat Uni Eropa ikut mendukung pelestariannya. Di dalam kawasan taman nasional hidup empat jenis hewan yang paling langka di dunia yaitu: harimau, badak, gajah dan orang utan. Diperkirakan terdapat sekitar 500 harimau, 100 badak dan 300 gajah berada di dalam kawasan taman nasional, namun hewan langka ini jarang terlihat berkeliaran di taman nasional dan kemungkinan pengunjung untuk melihat langsung kehidupan hewan langka ini relatif kecil. Lebih dari 300 spesies burung terdapat di dalam taman nasional. Hewan yang paling mudah ditemui adalah monyet. Dengan ketinggian lebih dari 1500 meter di atas permukaan laut menyebabkan hutan di kawasan taman nasional ini kaya dengan tanaman anggrek. Di dalam wilayah taman nasional mengalir Sungai Alas yang banyak digunakan wisatawan untuk kegiatan olahraga arung jeram. Penggemar olah raga arung jeram dapat mencoba keganasan Sungai Alas yang mengalir menuju Kabupaten Aceh Selatan sambil menikmati panorama keindahan alam hutan tropis Aceh dan perkampungan rakyat tradisional.

Salah satu akses untuk masuk ke kawasan taman nasional adalah melalui Gurah yang terletak di tengah Lembah Alas. Gurah berada diantara kota Blangkejeran dan Kutacane yang berada di sebelah barat Sungai Alas. Berhadapan dengan Gurah, diseberang Sungai Alas, terdapat Ketambe yang merupakan lokasi dari pusat penelitian flora dan fauna serta konservasi yang terkenal di dunia. Para ahli berkumpul di pusat penelitian ini untuk meneliti hewan dan tumbuhan yang ada di taman nasional (termasuk peneliti asing), namun tempat ini tertutup untuk kunjungan wisatawan.

Banyak wisatawan masuk ke Gurah dengan kendaraan umum dari Brastagi dan melalui Kabanjahe di Provinsi Sumatera Utara dan Kemudian ke Kutacane dan dilanjutkan dengan menumpang labi-labi ke Gurah. Rute ini akan melewati panorama indah Gunung Sinabung dan Lembah Alas. Pengunjung dilarang memasuki kawasan taman nasional tanpa ijin petugas dan harus disertai pemandu. Ijin masuk dan pemandu dapat diperoleh dari kantor PHPA di Tanah Merah, sekitar satu jam dengan menumpang labi-labi dari Gurah atau 15 menit dari Kutacane. Pemandu juga dapat ditemui di sejumlah penginapan di Gurah dan juga di Kutacane. Selain sebagai petunjuk jalan, mereka akan membantu pengunjung mendirikan tenda pada malam hari, memasak makanan, membawa barang dan menunjukkan kepada Anda dunia alam liar. Kutacane yang terletak 43 Km dari Gurah adalah kota terdekat dari pintu masuk taman nasional. Di Kutacane pengunjung dapat membeli bekal keperluan atau untuk menelpon, sebelum memulai 'petualangan" memasuki taman nasional.

Hutan Rekreasi Gurah

Hutan rekreasi Gurah atau Taman Wisata Lawe Gurah memiliki lokasi yang menarik selain panorama alamnya yang indah disini juga terdapat sumber air panas, danau, air terjun, pengamatan satwa dan tumbuh-tumbuhan. Hutan wisata seluas 9200 hektar di Gurah ini merupakan kawasan taman hutan yang berada di dalam kawasan taman nasional. Pengelola hutan wisata ini membangun jalur jalan untuk pengunjung yang menyukai treking dan juga menara pandang agar wisatawan dapat mengamati kehidupan hutan hujan Leuser. Kawasan treking di hutan wisata ini dimulai dari Gurah hingga ke sumber mata air panas di dekat Sungai Alas dengan waktu tempuh selama dua jam dan jarak tempuh sekitar 5 Km atau ke kawasan air terjun pada jarak sekitar 6 Km. Pengunjung juga dapat bermalam di perkemahan yang berada di kawasan hutan wisata ini. Penginapan (guest house) terdapat di Gurah dan Balailutu. Selain mengeluarkan ijin dan menyediakan pemandu, Kantor PHPA di Tanah Merah juga memberikan informasi dan menyediakan pemandu bagi pengunjung yang ingin treking ke berbagai wilayah di kawasan taman nasional, mulai dari perjalanan jarak dekat selama beberapa jam hingga perjalanan panjang selama 14 hari melalui hutan hingga mendaki ke puncak gunung. Jika tertarik berpetualang, menyusuri hutan dan mendaki gunung maka Anda dapat memilih salah satu paket treking yang ada tergantung pada kemampuan fisik. Gunung Kemiri (3314 meter) memiliki puncak tertinggi kedua di Taman Nasional Gunung Leuser. Perjalanan ke puncaknya memerlukan waktu lima hingga enam hari. Selama treking di jalur ini Anda dapat menyaksikan hewan-hewan seperti orang utan, siamang dan gibon. Gunung Leuser adalah gunung yang memiliki puncak tertinggi (3404 meter) yang berada di kawasan taman nasional. Jika memiliki stamina prima mungkin Anda dapat mendaki hingga ke puncaknya dengan waktu perjalanan 14 jam. Treking kepuncak leuser dimulai dari Desa Angusan, sebelah barat Blangkejeren. Gunung Perkinson berada di sisi timur taman nasional. Treking hingga ke puncak gunung setinggi 2828 meter ini memerlukan waktu tujuh hari. Dalam perjalanan ke puncak Anda dapat menemui bunga raflesia pada ketinggian 1200 meter dan juga hutan lumut. Gunung Simpali memiliki ketinggian 3270 meter dan perjalanan hingga ke puncaknya memerlukan waktu satu minggu dimulai dari Desa Engkran kemudian menyusuri lembah Sungai Lawe Mamas. Di kawasan ini hidup hewan langka badak. Sungai Lawe Mamas merupakan sungai berarus deras yang menyatu dengan sungai Alas sekitar 15 Km di utara Kutacane.

Arung Jeram

Bagi wisatawan penggemar arung jeram (rafting), Sungai Alas yang berada di dalam kawasan Taman Nasional Gunung Leuser merupakan sungai yang bagus untuk melakukan olah raga arung jeram. Pengelola taman nasional menyediakan

fasilitas arung jeram bagi wisatawan yang berminat berpetualang menyusuri Sungai Alas selama tiga hari dan dua malam melewati berbagai tempat dengan pemandangan yang mengesankan termasuk juga hewan-hewan yang hidup di hutan-hutan di tepi sungai seperti monyet, burung dan hewan lainnya yang hidup di hutan-hutan di tepi sungai. Dengan membayar sekitar $150 maka perjalanan menyusuri sungai dengan menggunakan perahu karet dapat dimulai dari Muarasitulan di Kutacane hingga ke Gelombang. Bagi mereka yang sudah profesional di bidang arung jeram dapat mengambil jarak tempuh yang lebih jauh lagi yaitu dimulai dari Angusan di dekat Blangkejeran. Tempat Menginap dan Makan Penginapan dan tempat makan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser berada di dua lokasi yaitu Gurah dan Kutacane. Fasilitas akomodasi di Gurah dapat ditemui di sepanjang jalan di Gurah yang merupakan satu-satunya jalan di wilayah ini. Setiap guest house di Gurah memiliki restauran kecil. Jika pengunjung datang dari arah selatan, Pondok Wisata Ketambe adalah yang pertama ditemui. Dengan tarif Rp 40.000 - 75.000 Pondok Wisata Ketambe ini menyediakan fasilitas mandi air panas dan restauran. Penginapan ini menjadi semacam pusat pertemuan para wisatawan yang datang ke taman nasional ini. Pondok Wisata ini adalah satu-satunya penginapan yang memiliki fasilitas komunikasi radio modern (Radio CB). Berdampingan dengan Pondok Wisata Ketambe terdapat Wisma Sadar Wisata dan juga penginapan Cinta Alam Guesthouse yang memiliki bungalow di pinggir sawah. Kedua penginapan memasang tarif mulai dari Rp. 50.000 - 140.000. Lebih jauh ke utara dalam jarak 3 km terdapat penginapan Gurah Bungalows yang terletak di dalam hutan di pinggir sungai, tarif Rp. 75.000 - 100.000. Di Kutacane terdapat juga sejumlah penginapan namun dengan kondisi yang lebih terbatas namun dengan tarif lebih murah (sekitar Rp 40.000). penginapan itu umumnya berada di Jalan Besar seperti Wisma Renggali, Telp 21386; Wisma Wisata, Jl Besar 93, Telp 21406 dan Wisma Rindu Alam. Penginapan yang lebih bagus adalah Hotel Bru Dihe, Jl Guru Leman 14, telp 21444 dengan fasilitas AC, tarif Rp 50.000 - 75.000. jika anda ingin makan, terdapat sejumlah restoran di dekat terminal bis di Kutacane.

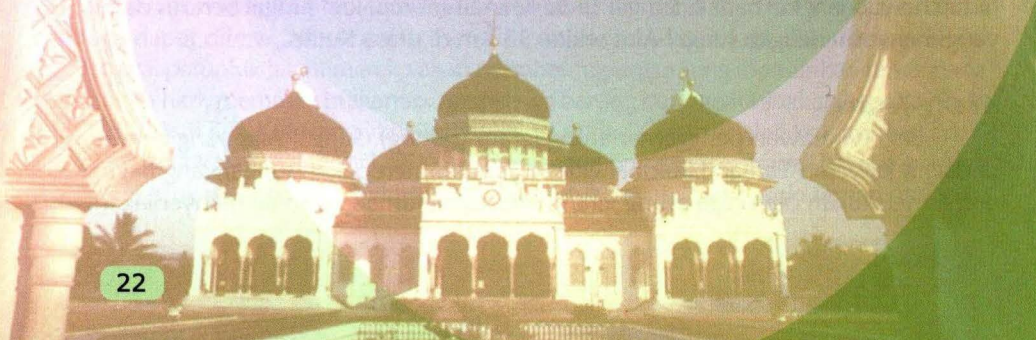

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT - ALAMAT PENTING :

Dinas Pariwisata Tk. I
Prov. Nangroe Aceh Darussalam
Jl. Teuku Cik Kuota Karang No. 3, Banda Aceh
Telp. (0651) 23692, 26206, 21108
Fax. (0651) 33723

Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kota Sabang
Jl. T. Panglima Polim, Sabang
Telp. (0652) 21513

Dinas Kebudayaan & Pariwisata Banda Aceh
Jl. Pocut Baren No. 2 Banda Aceh
Telp. (0651) 23041

Kantor Pos dan Giro
Jl. T. Angkasah, Banda Aceh
Telp. (0651) 22841, 23692

Kantor Telepon & Telegraf
Jl. Syech Mohd. Yamin, Banda Aceh
Telp. (0651) 23900

Polda Aceh
Jl. Cut Mutia No. 13, Banda Aceh
Telp. (0651) 23466, 23670, 23881, 21711

Rumah Sakit Umum
Jl. T. Nyak Arief, Banda Aceh
Telp. (0651) 22616

Bank Negara Indonesia
Jl. KH. Dahlan, Banda Aceh
Telp. (0651) 22551

Bank Mandiri
Jl. Cut Mutia, Banda Aceh
Telp. (0651) 22081, 23370

Mandala Airlines
Bandara Iskandar Muda
Telp. (0651) 21341, Fax.(0651) 34240

Garuda Indonesia
Jl. Teungku H.M. Daud Beureuh No. 9, Banda Aceh
Telp. (0651) 32523, Fax. (0651) 237474

2. AKOMODASI

BANDA ACEH
Hotel Kuala Tripa Int'l
Jl. Tqk Abdullah Ujong Rimba No. 24
Telepon/Fax : (0651) 33337

Hotel Sultan International
Jl. T. Panglima Polem No. 1
Telp. : (0651) 22465 - 22469, Fax. : (0651) 31770

Hotel Rasa Mala Indah
Jl. T. Umar No. 439
Telp. : (0651) 41983, 42160, Fax : (0651) 42160

Hotel Cakra Donya
Jl. Chairil Anwar No. 10-12
Telp. : (0651) 33633 (6 lines), Fax : (0651) 23879

Hotel Kartika
Jl. Nyak Adam Kamil IV No. 1
Telp. : (0651) 31205, Fax : (0651) 23629

Hotel Medan
Jl. Jend. A Yani No. 17, Banda Aceh
Telp. : (0651) 33851, 21501, Fax : (0651) 32256

Wisma Iskandar Muda
Jl. Nyak Adam Kamil I
Telepon : (0651) 21744

Paviliun Seulawah
Jl. A. Madjid Ibrahim II No. 3
Telepon : (0651) 22788

Hotel Taman Tepi Laut
Jl. Lhok Nga Km 17
Telp. : (0651) 44202, 44210, Fax : (0651) 44203

Hotel Aceh Barat
Jl. Khairil Anwar No. 16
Telepon : (0651) 23250

Hotel Lading
Jl. Cut Meutia No. 9
Telepon : (0651) 21359, 23500

Hotel Prapat
Jl. Jend. A Yani No. 17
Telepon : (0651) 22159

Hotel Palembang
Jl. Khairil Anwar No. 57
Telepon : (0651) 22044

SABANG
Hotel Holiday
Jl. Perdagangan
Telepon : (0652) 21131

Hotel Irma
Jl. Seulawah No. 3
Telepon : (0652) 21148

ACEH TENGAH
Hotel Renggali
Jl. Bintang No. 1, Takengon
Telp, : (0643) 21144, 21532, Fax : (0643) 21300, 54199

Hotel Batang Ruang Libra Indah
Jl. Mahkamah No. 5
Telepon : (0643) 21524

Hotel Pulau Jaya
Jl. Seulawah No. 17
Telepon : (0652) 21344

Hote l Sabang Merauke
Jl. T. Umar No. 126
Telepon : (0652 21139

Hotel Danau Laut Tawar
Jl. Pebe Kader No. 35
Telepon : (0643) 21066

LHOKSEUMAWE
Hotel Dewi Plaza
Jl. Pase No. 27
Telepon : (0645) 43442, Fax : (0645) 43587

Surya Aceh Cottage
Jl. Hagu Barat laut
Telepon : (0645) 43488, 43126

Hotel Kuta Karang Baru
Jl. Baiturahim No. 14
Telepon : (0645) 42541, 42492

Hotel Indah Jaya
Jl. Pase No. 2
Telepon : (0645) 43735, 21735

Hotel Purnama Raya
Jl. Raya Banda Aceh-Medan
Telepon : (0645) 41130

Hotel Pantai Samudera
Jl. Iskandar Muda
Telepon : (0645) 43672, 21672

Hotel Selat Malaka
Jl. Banda Aceh Medan No. 137
Telepon : (0645) 43831

Hotel Vina Vira
Jl. Iskandar Muda No. 4
Telepon : (0645) 45719

Hotel Wisma Jambu Alas
Blangkejeren

Hotel Putro Bungsu Bukit Barisan
Jl. H. Agus Salim No. 39
Telepon : (0641) 21395

Hotel Rana
Jl. T.R Angkasah
Telepon : (0641) 212444, 21445

ACEH TENGGARA
Hotel Mamasa
Jl. Jend. A. Yani No. 41 Kutacane
Telepon : (0629) 21359

Hotel Rundihe
Jl. Cut Nyak Dhien No. 10 Kutacane
Telepon : (0629) 21444

3. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

Aroma
Jl. Cut Nyak Dhien 18 Penayong
Telepon : (0651) 32779

Braden
Jl. Lhok Nga Km.8
Telepon : (0651) 22056

Cindy Baru
Jl. Cut Nyak Dhien
Telepon : (0651) 21761

Tropicana
Jl. A Yani 90-92 Penayong
Telepon : (0651) 21442

Ujung Batee
Jl. T. Hasan Dek, Jambo Tape
Telepon : (0651) 34447

Taman tepi Laut
Jl. Lhok Nga Km.18Jambo Tape
Telepon : (0651) 32029

Restoran Lamnyong (Indonesian)
Jl. T. Nyak Arief Km. 5,7

Restoran Banda Aceh Sea Food (Indonesian, European)
Jl. T.P. Panglima Polem

Rumah Makan Jennar (Indonesian)
Jl. A Yani Ali

Aceh Utara (Indonesian)
Jl. T. Cut Meutia Banda Aceh
Sinar Surya
Jl. Ratu Safiatuddin
Telepon : (0651) 22308

4. TRAVEL BIRO & TRAVEL AGENT

BANDA ACEH
Rama Tour & Travel
Jl. Sri Ratu Safiatuddin
Telepon : (0651) 31073

Citra Pesona Tour Travel
Jl. Mesdjid Raya No. 6
Telepon : (0651) 33999

Gasida Karya Travel Agent
Jl. KH A. Dahlan No. 41
Telepon : (0651) 22245

PT. Krueng Wayla
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 26
Telp : (0651) 22066, Fax : (0651) 32139

Natabu Tour & Travel
Taman Tepi Laut, Lhoknga
Jl. Raya Meulaboh Km. 17
Telp : (0651) 32029, Fax : (0651) 32029

PT. Indomata Wisata
Jl. T. Panglima Polim 13 Aceh
Telp. 23706

Nustra Agung Travel Agent
Jl. Diponegoro No. 7 B
Telepon : (0651) 22026

Sastra Aria Travel
Jl. Jend. A Yani No. 60 B
Telepon : (0651) 22267

Andratisqa Tour & Travel
Jl. T. P. Panglima Polem No. 68
Telp : (0651) 26110, Fax : (0651) 29123

Siwah Intat Wisata
Jl. T. Panglima Polem No. 172
Telepon : (0651) 25109

PT. Cendana Tour Dan Travel
Jl. T. P. Panglima Polem
Telepon : (0651) 26140

PT. Seulawah Nusantara Abadi
Jl. Tgk Daud Beureueh
Telepon : (0651) 635500

LHOKSEUMAWE
Krueng Wayla Tours & Travel
Jl. Raya Medan-Banda Aceh No. 171
Telp : (0645) 42578, Fax : (0645) 42028

Tripa Wisata Tour & Travel
Jl. Mesdjid Raya No. 24
Telp : (0651) 2145, Fax: (0651) 21790

PT. Atrabu
Jl. Mohd. Jam
Telepon : (0651) 33011, 23631

PT. Indhomatha Wisata
Jl. T. Panglima Polem No. 03
Telepon : (0651) 23706

PT. Nustra Agung
Jl. Diponegoro
Telepon : (0651) 22026

PT. Cempala Wisata Tour & Travel
Jl. Sudirman No. 02, Langsa
Telepon : (0641) 425881

PT. Banda Perdana Tour & Travel
Jl. T. Panglima Polem
Telepon : (0651) 23325

PT. Sastra Avia
Jl. A. Yani
Telepon : (0651) 22207

PT. Kana Tour
Jl. Sri Ratu Safiatuddin
Telepon : (0651) 25353

5. SOUVENIR & ART SHOPS

Sanggar Seulanga
Jl. Singgah Mata

(Blower) Aceh Putra
Jl. Merduati, Banda Aceh

Banda Aceh Nyak Ni
Jl. Singgah Mata No. 2
Telepon : (0651) 22090, 22091

Istana
Jl. Pusat Perbelanjaan Pasar Aceh

Bungong Ban Keumang
Jl. Merduati ol, Banda Aceh

Anita Souvenir
Jl. Pusat Perbelanjaan Pasar Aceh

Bungong Jaroe
Jl. Cut Nyak Dhien, Banda Aceh

Al Aziz
Jl. Pemancar No. 12
Telepon : (0651) 22507

6. BANK

Bank Negara Indonesia
Jl. KH Ahmad Dahlan, Banda Aceh
Telepon : (0651) 22551-22426

BCA (Bank Central Asia)
Jl. T. Panglima Polem, Banda Aceh
Telepon : (0651) 33887

BII (Bank Internasional Indonesia)
Jl. T. Panglima Polem, Banda Aceh
Telepon : (0651) 26888

Bank Mandiri
Jl. Tgk. Daud Beureueh, Banda Aceh
Telepon : (0651) 23918

Bank Danamon
Jl. Sri Ratu Safiatuddin
Telepon : (0651) 31178

BRI (Bank Rakyat Indonesia)
Jl. Cut Meutia, Banda Aceh
Telepon : (0651) 42365

INDONESIA
SABANG
BANDA ACEH
Laweueng
SIGLI
Seulimeum
Raneue
Batuijak
Bireuen
LHOKSEUMAWE
Mt. Peuetsagoe 2780
Tangse
Lhokkruet
Rigaih
Calang
Teulom
Woyla R.
Rumahbaru
Mt. Geuredong 2855
Lhoksukon
Idi
Jambo Aye
Peureulak
TAKENGON
Isak
Keudeteunom
Prop. Nangroe Aceh Darusalam
LANGSA
Kualasimpang
Tamiang
Jeuram
MEULABOH
Teripa
Blangkejeren
Pangkalanbrandan
Kutanibong
Tanjungpura
Prop. Sumatra Utara
Belawan
BINJAI
LUBUKPAKAM
Susoh
Bahorok
KUTACANE
Kutabuloh
MEDAN
TEBINGTINGGI
TAPAKTUAN
ORANG UTAN
Kandang
KABANJAHE
Sibolangit
KISARAN
Asahan
SIMEULEUI
Sibigo
Simpangkiri
Simpangkiri. R
PEMATANGSIANTAR
Kalakepen
Prapat
SIDIKALANG
SAMOSIR
Porsea
Kutainang
Lubang
Sinabang
Simpangkanan
Doloksanggul
Balige
BAGO I.
Singkilbaru
Siborongborong
U

Sumatera Utara

Provinsi Sumatra Utara terletak di Pulau Sumatra dengan ibukotanya Medan dan memiliki luas wilayah mencapai 71.680 km, berbatasan dengan Aceh di Utara serta Sumatera Barat dan Riau di Selatan. Sumut memiliki penduduk lebih dari 11,8 juta jiwa, terdiri dari 18 kabupaten dan 7 kotamadya.

Penduduk Sumut dapat dibagi dalam beberapa kelompok etnis yaitu Suku Batak yang terbagi lagi atas lima golongan dan mereka umumnya menetap di sekitar Danau Toba dan Pulau Samosir serta Suku Melayu yang kebanyakan menetap di sepanjang pantai Selat Malaka terdiri dari Suku Pesisir yang berada di kawasan sepanjang pantai Samudera Indonesia; dan Suku Nias yang berada di Pulau Nias. Masyarakat lainnya dari suku Jawa dan Tionghoa dengan kepercayaan, kesenian dan budaya yang berbeda-beda.

Sejarah

Nenek moyang orang batak diperkirakan berasal dari Thailand dan Burma yang terusir dari tanahnya oleh kedatangan orang-orang Mongolia dan Suku Siam. Dari Thailand dan Burma, nenek moyang orang Batak ini berimigrasi ke pulau Sumatera dan kawasan pegunungan di sekitar Danau Toba menjadi benteng alami bagi suku Batak dari intervensi dunia luar. Wilayah suku Batak di Sumatera Utara berbatasan langsung dengan dua wilayah Islam yaitu kerajaan Aceh di utara dan kerajaan Minangkabau di selatan. Orang Belanda yang datang ke Sumatera Utara memperkenalkan agama Kristen Protestan pada masyarakat Batak sehingga mayoritas orang Batak saat ini memeluk agama itu, sedangkan orang Batak yang beragama islam terdapat di wilayah Selatan.

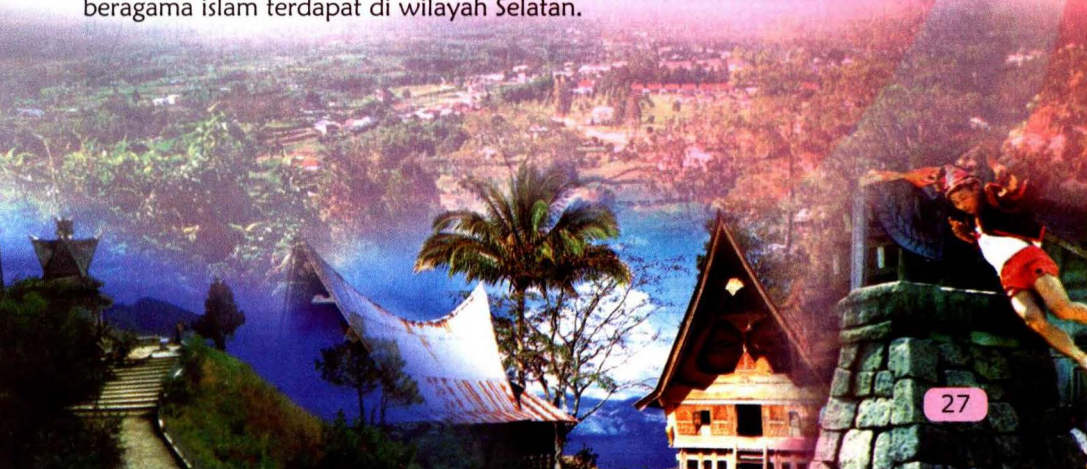

Pada awal abad ke-16 para pedagang mancanegara banyak berdatangan ke Medan untuk mendapatkan hasil bumi yang diambil dari daerah pedalaman Sumatera utara, seperti rempah-rempah, kapur barus dan kemenyan yang banyak dibutuhkan pada masa itu. Penguasa daerah yang ada saat itu adalah Kerajaan Aru, kerajaan Melayu Islam yang terletak di Deli Tua,dekat kota Medan sekarang.

Kerajaan Aru harus bersaing dengan tetangganya Kerajaan Aceh di utara dalam usaha mendapatkan hasil bumi yang dibawa dari pedalaman. Pada tahun 1536, orang-orang Aceh menyerang Kerajaan Aru. Pada awal abad ke-17, setelah berperang selama beberapa tahun, Kerajaan Aceh berhasil menaklukkan Kerajaan Aru yang kemudian menguasai pantai barat dan timur Sumatera hingga awal abad ke-19.

Setelah ditaklukkan oleh Kerajaan Aceh, di bekas wilayah kerajaan Melayu yang berada di pantai timur Sumatera Utara terdapat beberapa kesultanan Melayu yaitu Kesultanan Deli, Kesultanan Langkat, Kesultanan Serdang dan Kesultanan Asahan dengan wilayah kekuasaan yang terbatas. Kesultanan Deli menguasai wilayah mulai dari muara Sungai Deli hingga ke Deli Tua -termasuk wilayah Kota Medan sekarang- jarak kedua kawasan ini sebenarnya hanya sejauh tembakan meriam saja.

Kedatangan pedagang Inggris pada awal abad ke-19 ke wilayah ini telah menjadikan Kesultanan Deli sangat makmur. Awalnya, para pedagang Inggris ini meminta ijin Sultan Deli untuk membuka perkebunan tembakau di wilayahnya.

Keinginan membuka perkebunan tembakau ini didasarkan atas kenyataan bahwa tanah Deli merupakan tanah vulkanis yang sangat subur sangat cocok untuk perkebunan tembakau. Setelah mendapatkan konsesi maka dibukalah perkebunan tembakau di Deli. Daun tembakau yang dihasilkan perkebunan Deli ini kemudian menjadi sangat terkenal ke seluruh dunia sebagai bahan pembuat rokok cerutu. Kesultanan Deli kemudian berubah menjadi daerah yang makmur.

Hingga kini, perkebunan tetap menjadi primadona perekonomian provinsi. Perkebunan tersebut dikelola oleh perusahaan swasta maupun negara. Sumatera Utara menghasilkan karet, coklat, teh, kelapa sawit, kopi, cengkeh, kelapa, kayu manis, dan tembakau. Perkebunan tersebut tersebar di Deli Serdang, Langkat, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, dan Tapanuli Selatan. Komoditas tersebut telah diekspor ke berbagai negara dan memberikan sumbangan devisa yang sangat besar bagi Indonesia.

Selain komoditas perkebunan, Sumatera Utara juga dikenal sebagai penghasil komoditas holtikultura (sayur-mayur dan buah-buahan); misalnya Jeruk Medan, Jambu Deli, Sayur Kol, Tomat, Kentang, dan Wortel yang dihasilkan oleh Kabupaten Karo, Simalungun dan Tapanuli Utara. Produk holtikultura tersebut telah diekspor ke Malaysia dan Singapura.

MEDAN

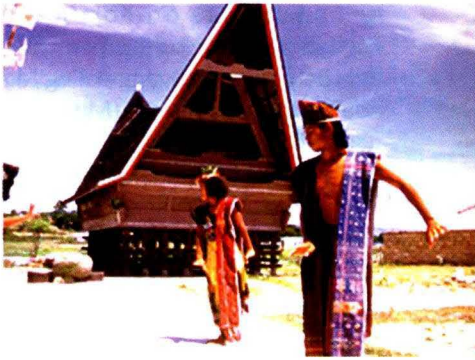

Medan adalah ibukota provinsi yang dinamis dan kota terbesar di Sumatra atau ketiga terbesar di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Kota ini merupakan kota multi-etnis yang menarik. Mayoritas penduduknya adalah suku Batak tetapi di kota ini juga banyak tinggal warga keturunan India dan Tionghoa malah komunitas Tionghoa di Medan cukup besar, sekitar 25% jumlah total penduduk.

Di kota pelabuhan ini ada beragam etnis dan agama terlihat dari jumlah mesjid, gereja dan vihara Tionghoa yang banyak tersebar di seluruh kota. Daerah di sekitar Jalan Zainul Arifin bahkan dikenal sebagai Kampung Keling (Kampung India).Tempat ini merupakan kawasan perniagaan bagi masyarakat keturunan India dan dulunya merupakan perkampungan orang India yang datang ke Medan untuk bekerja di berbagai perkebunan yang ada di sekitar Medan. Disini terdapat Sri Mariamman rumah ibadah agama Hindu yang dibangun untuk memuja Dewi Kali pada tahun 1884.

Masyarakat India ini berasal dari India bagian selatan yang datang ke Medan pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Rumah ibadah Hindu lainnya terdapat di Bekala Estate, 11 km di sebelah selatan kota Medan, terletak di dekat Sungai Sepit yang dibangun pada tahun 1876. Di sini pada saat tertentu diadakan upacara ritual Hindu yaitu berjalan diatas bara api khususnya pada saat Festival Thaipusam.

Kota Medan berkembang dari sebuah kampung yang didirikan oleh guru Patimpus sekitar tahun1590 an. Disebabkan letaknya yang berada di Tanah Deli, Kampung Medan juga sering dikenal sebagai Medan-Deli. Lokasi asli Kampung Medan adalah sebuah tempat di mana Sungai Deli bertemu dengan Sungai Babura.

Medan kemudian berkembang dengan sangat cepat setelah banyak pengusaha membuka usaha agribisnis dan pertambangan minyak di sekitar Medan khususnya setelah tahun 1870-an. Tumbuhnya berbagai usaha perkebunan dan minyak menjelang akhir abad ke-19 itu menjadikan Medan berkembang sangat cepat sebagai pusat bisnis dan perdagangan.

Pada tahun 1943, jumlah penduduk Medan hanya sekitar 60,000 jiwa namun kemudian tumbuh cepat setelah periode kemerdekaan Indonesia. Hal ini disebabkan orang-orang Batak dari berbagai daerah di Sumatera Utara berdatangan masuk ke Medan dan juga masyarakat lainnya dari seluruh Indonesia. Medan adalah satu-satunya kota di Sumatera dimana sejumlah negara asing membuka kantor perwakilannya (konsulat) di kota ini.

Salah satu ciri Kota Medan adalah keberadaan gedung-gedung tuanya. Medan memiliki cukup banyak gedung-gedung tua peninggalan masa kolonial. Dua bangunan tua yang paling terkenal dan paling menarik untuk dilihat di Medan adalah Istana Maimun (Maimoon) dan Masjid Raya Medan.

Di sepanjang Jl Sukarno-hatta dan Jl. Ahmad Yani terdapat banyak bangunan peninggalan kolonial bergaya Eropa seperti bangunan Bank Indonesia, Balai Kota dan kantor pos. Jalan ini telah menjadi jalan utama di Medan sejak zaman penjajahan Belanda dulu.

Di salah satu ruas jalan ini, di belakang deretan toko-toko Cina, terdapat Rumah Tjong A Fie yaitu sebuah rumah besar bergaya Cina dengan ornamen dan hiasan yang indah. Bangunan yang menarik pandangan mata ini dulunya adalah rumah milik Tjong A Fie yang dikenal sebagai pengusaha perkebunan kaya. Rumah ini dibangun pada saat jaya-jayanya perusahaan perkebunan di sekitar Medan pada tahun 1920-1930.

Istana Maimun

Dari Jl Ahmad Yani menuju ke selatan di Jl Katamso kita akan menemukan Istana Maimun yang merupakan istana dari sultan-sultan Deli. Istana ini dibangun oleh Sultan Deli pada tahun 1888. Keluarga sultan hingga kini masih mendiami sebagian sisi bangunan ini.

Warna kuning menjadi warna utama di Istana yang memiliki arsitektur khas Melayu. Ruang penerimaan tamu istana yang terbuka untuk umum dihiasi dengan potret keluarga kerajaan Deli, perabotan tua peninggalan Belanda dan beberapa laras senjata. Istana ini memiliki tiang-tiang besar yang melengkung di bagian atasnya menyerupai bunga. Pertunjukan tarian Melayu dan musik tradisional sering diadakan disini untuk memeriahkan acara perkawinan dan acara keramaian lainnya.

Pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, keluarga kerajaan Melayu yang tinggal di Istana Maimun ini hidup dalam kemewahan dan kemegahan yang diperoleh dari keuntungan bisnis perkebunan, bekerjasama dengan pengusaha manca negara. Keluarga kerajaan ini pindah dari Labuan Deli ke Medan seiring dengan semakin maraknya bisnis perkebunan dan semakin kuatnya kekuasaan Belanda.

Keluarga sultan ini sebelumnya tinggal di rumah kayu di Labuan Deli, mereka kemudian pindah ke Istana Maimun yang baru dibangun. Keuntungan besar dari usaha perkebunan ini memungkinkan sultan Deli menggaji sejumlah besar pegawai, melakukan perjalanan ke Eropa dan mengirim anak-anak mereka sekolah ke Belanda atau Inggris.

Sultan-sultan Deli dianggap sebagai keturunan dari Mohammed Dalek Sri Paduka Gocah Pahlawan, seorang bangsawan keturunan India. Ia ditunjuk oleh Sultan Aceh pada tahun 1630 sebagai gubernur dan penguasa pertama wilayah

Deli. Pada tahun 1770, Deli dikuasai oleh Sultan Siak yang kemudian menganugerahkan gelar penuh sebagai Sultan Panglima Mangidar Alam Syah kepada Raja Deli. Keluarga kerajaan Deli ini memiliki hubungan karena perkawinan dengan keluarga kerajaan Melayu di Malaysia.

Disebelah Istana Maimun terdapat sebuah balai terbuka yang mirip dengan rumah tradisional Batak Karo, di dalam bangunan ini terdapat sebuah meriam kuno yang diberi nama meriam puntung yang memiliki kaitan dengan legenda Puteri Hijau, pahlawan perang Deli melawan Aceh pada abad ke-16. Puteri Hijau dikabarkan berasal dari dataran tinggi Karo, sehingga Deli dianggap memiliki hubungan dekat dengan masyarakat Batak Karo.

Meriam tersebut bernama Indera Sakti yang menurut legenda adalah salah satu dari dua saudara laki-laki dari Puteri Hijau, saudara yang satunya lagi merupakan naga yang membantunya bertempur dengan orang Aceh. Legenda ini mirip dengan legenda Dewi Hijau yang terdapat di Madras, India Selatan.

Masjid Raya Medan

Di dekat Istana Maimun, melewati rel kereta api ke arah timur, di persimpangan antara Jl Mesjid Raya dan Jl Sisingamangaraja terdapat Masjid Raya Medan atau Masjid Raya Al Mashun yang gagah dengan kubah-kubah berwarna hitam. Inilah masjid yang sangat unik, indah, megah dan tiada duanya di Indonesia. Dulunya, masjid ini dibangun menjadi satu bagian dengan kompleks istana Maimun. Kini, antara masjid dan Istana Maimun ada Jalan Brigjen Katamso yang merupakan salah satu jalan protokol di Medan.

Masjid Raya ini memiliki banyak pilar yang melengkung di bagian atasnya dengan bentuk yang mengesankan. Di bangun dengan gaya arsitektur campuran yang mengandung unsur Timur Tengah, India dan Spanyol. Bentuk masjid berupa sebuah bangunan utama dengan empat bangunan sayap.

Bangunan utama berbentuk segi delapan (octagonal). Empat bangunan sayapnya menempel di bagian selatan, timur, utara dan barat. Keseluruhan bangunan ini memiliki luas sekitar 5.000 meter persegi. Kubah masjid berbentuk segi delapan dan agak gepeng. Jumlah kubahnya lima. Satu kubah utama yang ukurannya lebih besar terdapat di tengah, diatas bangunan utama.

Pembangunan masjid ini dimulai oleh Sultan Makmun Al Rasyid Perkasa Alamsyah. Peletakan batu pertamanya dilakukan pada tanggal 21 Agustus tahun

1906. Bahan bangunan masjid berupa marmer dan keramik didatangkan dari Italia. Beberapa perlengkapan lainnya, misalnya jam dan lampu didatangkan dari Jerman. Masjid ini selesai dibangun tiga tahun kemudian (10 September 1909) dimana untuk pertama kalinya masjid ini digunakan sembahyang Jum'at oleh Sultan Deli dan rakyatnya.

Dari awal pembangunannya hingga sekarang, masjid ini belum pernah dipugar atau diperluas. Hanya ada penambahan bangunan yaitu tempat wudhu wanita yang dibangun tahun 1980. Di dekat masjid terdapat makam keluarga kerajaan. Dari kompleks masjid ini kita dapat melihat menara air Medan yang tinggi yang telah menjadi simbol dari Kota Medan.

Kawasan Polonia

Di bagian utara Jl Imam Bonjol terdapat beberapa bangunan modern yang meniru rumah adat batak seperti gedung DPR Sumut, gedung pertemuan, Restoran Benteng dan Hotel Dirga Surya yang ramai dengan pedagang makanan berjualan di depannya pada malam hari.

Namun jika Anda ingin mengetahui bagaimana suasana kehidupan masa kolonial di Medan pada tahun 1920-an - 1930-an maka datanglah ke kawasan Polonia yang terletak berdekatan dengan bandara udara Polonia. Kawasan Polonia ini berpusat di sepanjang Jl Imam Bonjol bagian selatan yang menuju ke bandara. Jalan ini lebar dan diteduhi dengan pepohonan dan tanaman di kiri dan kanannya.

Di sepanjang jalan ini adalah deretan rumah-rumah dari masa kolonial dengan gaya bungalow. Kebanyakan orang-orang asing atau ekspatriat di Medan tinggal di kawasan ini. Namun sayangnya banyak bangunan peninggalan kolonial di kawasan ini telah dirubah oleh pemiliknya, disesuaikan dengan selera modern saat ini.

Menuju ke selatan, terdapat Vihara Gunung Timur yang menghadap ke Sungai Babura. Gunung Timur merupakan vihara yang terbesar di Medan atau mungkin di Indonesia. Di dekat vihara ini terdapat Gereja Protestan Immanuel yang dibangun pada tahun 1921 dengan gaya bangunan kolonial art-deco.

Taman Buaya

Taman Buaya Asam Kumbang terletak di kecamatan Sunggal yang berada sekitar 5 km dari pusat Kota Medan ke arah barat daya. Tempat ini merupakan pusat pengembangbiakan buaya untuk diambil kulitnya. Taman buaya seluas dua hektar ini memang merupakan salah satu tempat hiburan bagi warga Medan. Tempat ini menjadi unik karena menjadikan makhluk buas buaya sebagai tontonan yang mengasyikkan.

Salah satu atraksi yang menarik di tempat ini adalah acara memberi makan buaya dengan melemparkan seekor itik ke tengah kolam penuh buaya. Dari berbagai penjuru kolam, buaya-buaya besar adu cepat berenang ke arah itik. Sesaat kemudian, itik itu sudah berada di moncong salah seekor buaya. Terkadang terjadi perkelahian antara buaya untuk merebut mangsa. Untuk bisa menyaksikan adegan tersebut, pengunjung harus membeli seekor itik yang disediakan di tempat itu seharga Rp 15.000.

Pada saat-saat tertentu pengunjung dapat menyaksikan peragaan khusus antara lain atraksi buaya dengan kera yang menampilkan kera mengambil pisang dari mulut buaya. Atraksi lain adalah berfoto bersama buaya dimana anda dapat berpose duduk di atas punggung seekor buaya layaknya dalam legenda Jaka Tingkir.

Tempat menarik lainnya di kota Medan adalah Museum Sumatera Utara yang terletak di Jl HM Joni 51 (telp 716792) memamerkan berbagai benda yang terkait dengan kebudayaan dan sejarah masyarakat Sumatera Utara. Museum ini buka dari hari Selasa sampai Minggu dari pukul 8.30 hingga 17.00.

Ada juga Museum Militer Bukit Barisan yang terletak di dekat Hotel Danau Toba International di Jl. H Zainal Arifin memiliki koleksi sejumlah kecil senjata, foto dan barang-barang peninggalan dari Perang Dunia ke-II, perang kemerdekaan dan pemberontakan Sumatera pada tahun 1958.

BUKIT LAWANG

Obyek wisata Bukit Lawang terletak sekitar 96 Km dari Medan. Kawasan wisata yang berada di ujung timur Taman Nasional Gunung Leuser ini memiliki hutan lebat, sungai dengan arusnya yang deras dan kehidupan alam liar yang sangat menarik untuk dikunjungi. Kawasan ini juga memiliki Pusat Rehabilitasi Orang Utan Bohorok yang populer di kalangan wisatawan di Sumatera Utara.

Pada tanggal 2 November 2003 bencana alam banjir bandang sempat menghancurkan sebagian lokasi wisata Bukit Lawang. Pemerintah daerah menutup sementara lokasi wisata ini untuk perbaikan namun saat ini Bukit Lawang sudah dibuka kembali untuk umum.

Tempat ini awalnya merupakan kawasan terpencil dan sebelum bencana banjir banyak dikunjungi orang untuk berlibur khususnya pada akhir pekan. Pengunjung yang datang ke tempat ini terkadang menginap selama empat atau lima hari. Pada hari Sabtu dan Minggu sulit mencari penginapan yang kosong di Bukit Lawang.

Bukit Lawang Visitors' Centre dibangun oleh lembaga lingkungan hidup internasional, World Wild Fund (WWF) dan tempat ini menyajikan berbagai contoh flora dan fauna yang terdapat di Taman Nasional Gunung Leuser serta penjelasan mengenai program rehabilitasi orang utan.

Disini juga dipamerkan berbagai foto yang menarik mengenai taman nasional. Pengunjung dapat membeli sebuah buku petunjuk (booklet) yang memberikan informasi lengkap mengenai taman nasional yang ditulis oleh penulis dan fotografer asal Selandia Baru Mike Griffiths. Buku ini akan sangat bermanfaat jika wisatawan merencanakan untuk tinggal beberapa hari di kawasan itu.

Pusat Rehabilitasi Orang Utan

Pusat rehabilitasi yang terletak di Bukit Lawang dibangun pada tahun 1973 bertujuan untuk membantu orang utan kembali ke habitat aslinya setelah hewan-hewan tersebut tinggal di kandang dan dipelihara manusia. Pusat rehabilitasi ini juga menerima orang utan yang terpaksa harus dipindahkan karena tempat asal mereka sebelumnya digunakan untuk lahan pertanian.

Di pusat rehabilitasi ini orang utan diajarkan untuk kembali mengenal alam lingkungan mereka sehingga mereka siap dilepas kembali masuk hutan untuk hidup secara mandiri. Banyak orang utan ini harus belajar kembali memanjat pohon dan mencari makan sendiri karena mereka telah bertahun-tahun hidup dipelihara manusia.

Arung Jeram

Bagi pengunjung yang menyukai olahraga arung jeram (rafting) dapat mencoba derasnya Sungai Alas dan Wampu yang berada di kawasan taman nasional dengan biaya $20 per hari. Wisatawan dapat menghubungi penginapan Back to Nature Guesthouse yang mengorganisir kegiatan arung jeram ini.

Tempat lain yang mengelola kegiatan rafting adalah The Rafting Information Office yang dikelola oleh tim SAR (search and rescue) setempat yang menawarkan biaya relatif sama. Jika tertarik untuk ikut serta, maka Anda akan dilengkapi dengan helm, jaket pelampung dan peralatan keselamatan lainnya untuk dipakai selama petualangan.

Trekking

Bagi wisatawan yang suka berjalan kaki menyusuri hutan dan bukit untuk menikmati keindahan alam dapat melakukan trekking di Taman Nasional Gunung Leuser. Hampir semua penginapan di Bukit Lawang menawarkan paket trekking ke wisatawan yang datang. Pemilik penginapan menyediakan pemandu (guide) bagi mereka yang ingin melakukan trekking dan memang setiap wisatawan diwajibkan untuk menyewa pemandu. Paket trekking yang ditawarkan antara lain perjalanan jarak pendek selama beberapa jam di sekitar Bukit Lawang hingga perjalanan panjang selama tiga hingga lima hari sampai ke Brastagi.

BRASTAGI

Terletak pada ketinggian 1300 m dari atas permukaan laut, Brastagi adalah sebuah kota yang berada di kawasan perbukitan dan memiliki panorama indah dengan udara pegunungan yang sejuk dan nyaman. Kota ini terletak pada jalur jalan menuju ke Danau Toba, lebih kurang 70 Km dari Medan. Dua gunung api menjadi latar belakang dari Kota Brastagi ini yaitu masing-masing Gunung Sinabung di barat dan Gunung Sibayak di utara.

Kota Brastagi merupakan basis atau titik awal perjalanan menuju ke berbagai obyek wisata menarik lainnya di daerah itu. Pusat kota Brastagi terletak di sekitar Tugu Perjuangan yang dibangun untuk mengenang perjuangan masyarakat Batak melawan penjajah Belanda pada tahun 1800-an. Jalan Veteran adalah satu-satunya jalan utama (protokol) di kota ini.

Bukit Gundaling yang berada di barat laut Brastagi adalah tempat wisata yang cukup indah khususnya pada saat matahari tenggelam. Bukit ini cukup populer dikalangan penduduk Brastagi karena dari sini pengunjung bisa memandang separuh kawasan Brastagi termasuk Gunung Sibayak dan Gunung Sinabung. Di kaki Bukit Gundaling ini banyak terdapat penginapan yang sebagian dimiliki Pemda dan BUMN.

Kampung Peceran di pinggir utara Kota Brastagi merupakan kampung tradisional masyarakat batak karo setempat. Rumah-rumah tradisional di kampung ini memiliki bentuk arsitektur khas Batak Karo yang dibangun sekitar 60 tahun lalu. Rumah-rumah tradisiomal ini didiami oleh pemiliknya yang menyambut pengunjung dengan ramah. Untuk mencapai tempat ini anda dapat menumpang kendaraan umum (oplet).

Wisata alam

Banyak orang yang singgah ke Brastagi sebelum mereka mendaki Gunung Sibayak. Boleh dikatakan gunung setinggi 2094 m ini adalah salah satu gunung api yang paling mudah didaki di Indonesia. Pada hari libur Sabtu atau Minggu banyak anak-anak muda dari Medan yang datang ke Brastagi untuk mendaki Gunung Sibayak.

Jalan yang harus dilalui saat mendaki Gunung Sibayak cukup terjal dan licin di beberapa tempat. Untuk itu pendaki sebaiknya mengenakan sepatu mendaki gunung yang memiliki daya cengkram kuat. Cuaca cukup dingin di puncak sehingga pakaian hangat serta membawa perbekalan lain dibutuhkan para pendaki seperti makanan dan minuman dan lampu senter untuk penerangan ketika turun dari puncak gunung.

Gunung lainnya yang banyak dikunjungi adalah puncak Gunung Sinabung setinggi 2.450 meter dengan pemandangan alam yang lebih indah dari Gunung

Sibayak. Diperlukan waktu sekitar 6 jam untuk mendaki hingga ke puncak dan empat jam lagi untuk turun kembali. Pendakian ke puncak Gunung Sinabung dimulai dari Desa Sigarang Garang yang dapat dicapai dengan kendaraan umum opelet selama 30 menit dari Kabanjahe. Anda harus bangun pagi-pagi sekali jika ingin mendaki Gunung Sinabung dan para pendaki juga dapat bergabung dengan kelompok-kelompok pendaki lainnya dengan menyewa seorang petunjuk jalan.

Salah satu obyek wisata alam lainnya adalah Air Terjun Sipiso pisoyang berada di ujung utara Danau Toba. Lokasinya sekitar 24 km selatan Kabanjahe dan sekitar 300 meter berjalan kaki dari jalan raya. Bis wisata dari Bukit Lawang selalu singgah di air terjun ini. Untuk mencapai lokasi air terjun wisatawan dapat menumpang bis umum dari Kabanjahe ke Merek dan kemudian berjalan kaki atau menumpang ojek ke lokasi air terjun.

Rumah Adat Karo

Rumah adat di Tanah Karo menjadi obyek wisata yang sering dikunjungi turis khususnya wisatawan asing, namun sebagaimana umumnya rumah adat tua, kondisinya kini sudah mulai terancam karena tidak terawat. Banyak masyarakat Karo setempat yang pindah dari rumah adat dan membangun rumah biasa dengan pertimbangan lebih praktis.

Saat ini masih terdapat sekitar 425 rumah tradisional Karo yang tersisa, tersebar di sejumlah desa antara lain di Lingga, Barusjahe, Dokan, Cingkes, Seberaya dan Suka. Seluruhnya masih dihuni, meski kondisinya sudah mulai banyak rusak dimakan usia.

Jika tertarik dengan kebudayaan masyarakat Batak Karo maka dapat mengunjungi sejumlah rumah adat Karo yang terdapat di sekitar Brastagi. Salah satu tempat yang paling banyak dikunjungi wisatawan untuk melihat rumat adat Batak Karo adalah Desa Lingga yang terletak di barat daya Brastagi dan hanya beberapa kilometer barat laut Kabanjahe. Anda dapat menumpang kendaraan umum dari Kabanjahe menuju Lingga.

PARAPAT

Banyak orang menyebut Parapat sebagai salah satu kawasan wisata pegunungan dan danau yang paling Indah di Indonesia. Aneka cinderamata khas Batak banyak dijual di Parapat, pantai timur Danau Toba yang terkenal itu. Dari

Medan dapat dicapai selama empat jam dengan menempuh jarak sekitar 176 Km ke arah utara.

Dari Parapat banyak wisatawan yang kemudian menyeberangi Danau Toba menuju ke Pulau Samosir. Mengunjungi Parapat juga sangat menarik pada saat hari pasar yang jatuh hari Rabu dan Sabtu. Pasar yang ramai digelar di pinggir Danau Toba yang Indah. Selain itu jangan pula melewatkan Festival Danau Toba diadakan setiap tahun di Parapat pada pertengahan Juni. Pada festival yang berlangsung selama satu minggu ini diadakan berbagai kegiatan antara lain perlombaan perahu dan aneka pertunjukan kesenian Batak.

Jika tertarik dapat membeli kain tradisional Batak yang dikenal dengan nama kain ulos yang banyak dijual di Parapat dan juga di Pulau Samosir. Corak dan warna kain ulos ini berbeda-beda di setiap wilayah, namun ciri utamanya adalah garis-garis vertikal, warna putih dan biru yang dominan. Pusat pertenunan kain ulos terdapat di desa Labuhan Garaga yang terletak 25 Km dari Parapat ke arah tenggara.

DANAU TOBA & PULAU SAMOSIR

Kabupaten Toba Samosir adalah salah satu dari 13 kabupaten di Sumatra Utara dimana Danau Toba dan Pulau Samosir berpadu dengan keindahannya. Danau Toba adalah salah satu obyek wisata utama berasal dari kawah gunung api yang sangat besar dan kemudian meletus pada sekitar seratus ribu tahun lalu.

Letusan itu menyebabkan gunung tersebut runtuh, air kawah yang tumpah kemudian membentuk danau terbesar di Asia tenggara. Letusan gunung api di tempat ini diperkirakan puluhan kali lebih kuat dari letusan Gunung Krakatau tahun 1883. Luas Danau Toba adalah sekitar 1707 Km2 dengan kedalaman air di beberapa tempat dapat mencapai 450 meter. Ditengah Danau Toba terdapat Pulau Samosir yang banyak dikunjungi turis lokal dan manca negara

Udara yang sejuk dan hamparan air yang membiru adalah kesan pertama yang dirasakan wisatawan saat tiba di Danau Toba. Danau yang dicapai selama empat jam perjalanan dari Medan ini memiliki pantai yang berbatu dan berdinding bukit-bukit. Sejumlah hotel dan vila di tepi danau siap menanti wisatawan yang berkunjung ke tempat ini. Dari jendela kamar hotel, wisatawan dapat menikmati pemandangan yang ada di seputar danau.

BALIGE

Berbagai fasilitas wisata terdapat di Kabupaten Toba Samosir ini yang ibukotanya bernama Balige. Di pusat kota misalnya, ada gedung perbelanjaan tradisional yang dihias dengan ornamen dan arsitek Batak sehingga sepintas seperti sederetan rumah tradisional. Pusat perbelanjaan ini banyak dikunjungi dan letaknya di pinggir jalan besar.

Museum Balige juga berasitektur rumah adat Batak, berisikan peninggalan sejarah seperti alat pertanian tradisional dan alat-alat perang. Museum ini berdekatan dengan tugu DI Panjaitan, salah satu pahlwan revolusi yang wafat pada gerakan 30 September PKI.

Atraksi menarik dari ritual keagamaan juga bisa disaksikan di Lagubati, sebuah rumah ibadah milik Parmalim sekelompok penganut agama Batak sebelum masuknya agama nasrani di wilayah ini. Mereka melaksanakan ibadah pada hari Sabtu dan hari besar keagamaan pada bulan Maret dan Agustus tiap tahunnya. Mereka menari, berdoa dan berterima kasih pada tuhan dengan menyediakan kurban persembahan.

Daya tarik lainnya adalah makam Sisingamangaraja, salah satu pahlawan dari tanah Batak lainnya, Lumban Sintong dengan keindahan pantainya atau Desa Tarabunga dengan panorama perbukitan. Desa lainnya di pinggir Danau Toba adalah Meat dimana wisatawan dapat melihat kehidupan masyarakat seperti menenun ulos, bertani dan beternak selain dikenal sebagai lokasi untuk berkemah dan memancing.

TUK TUK dan TOMOK

Hampir semua wilayah di kabupaten Toba Samodir ini memiliki daya tarik wisata. Tuk Tuk dan Tomok merupakan tempat-tempat yang banyak dikunjungi wisatawan. Di Tuk Tuk yang terletak berhadapan langsung dengan Parapat di seberang danau berderet hotel dan restoran didirikan di tepi danau di sepanjang jalan yang mengelilingi semenanjung.

Beberapa kilometer di selatan Tuk Tuk terdapat Tomok yang merupakan desa utama di pantai timur Samosir. Di Tomok terdapat sejumlah rumah tradisonal Batak dan juga kuburan atau makam-makam tua. Disini dapat ditemui peti mati dari batu yang dihias dengan berbagai ukiran antara lain gambar makhluk aneh berkepala tiga dan memiliki tanduk dengan matanya yang melotot yang diberi nama singa. Gambar makhluk ini juga menghiasi bagian depan dari rumah-rumah tradisional Batak Toba.

AMBARITA

Ambarita terletak beberapa kilometer di sebelah utara Tuk Tuk dan salah satu peninggalan perkampungan raja Batak di Ambarita terdapat di Desa Siallagan. Disini dapat dijumpai rumah-rumah adat masyarakat Batak yang masih asli begitupula dengan kursi dan meja persidangan masyarakat zaman dulu yang terbuat dari batu dan telah berusia lebih dari 200 tahun.

Kursi persidangan yang diletakkan melingkar terdapat dibawah sebatang pohon hariara yang umurnya juga telah berusia ratusan tahun. Dahulu tempat ini adalah tempat pertemuan antara pemuka desa dimana berbagai masalah dibicarakan dan diselesaikan. Tempat ini juga menjadi pengadilan dimana orang bersalah diadili untuk menerima hukuman.

SIMANINDO

Simanindo yang berada di bagian utara Pulau Samosir dapat dianggap sebagai pusat kebudayaan di pulau ini. Disini terdapat sebuah rumah tradisional Batak yang telah direstorasi dan saat ini berfungsi sebagai museum. Rumah ini dulunya adalah kediaman raja Batak, Raja Simalungun yang memiliki 14 orang istri.

Atap rumah adat ini dulunya dihiasi dengan 10 pasang tanduk kerbau yang melambangkan 10 generasi dari dinasti Raja Simalungun. Museum ini memiliki sejumlah koleksi peralatan memasak dari kuningan, senjata, barang pecah belah dari Belanda dan Cina serta patung dan ukiran Batak.

PANGURURAN

Pangururan adalah sebuah kota kecil di pantai barat Samosir yang memiliki populasi penduduk paling banyak dibandingkan dengan tempat-tempat lain di Samosir. Di Kota tua ini terdapat beberapa kuburan Batak tua yang berlokasi di beberapa desa dan di lereng-lereng bukit yang menarik untuk dikunjungi.

Dari Pangururan ini wisatawan dapat keluar dari Pulau Samosir melalui jalur sempit yang menghubungkan Pulau Samosir dengan daratan Pulau Sumatera. Dari sini terdapat jalan yang menuju ke Brastagi melalui Tele, namun jalur ini tidak populer karena kondisi jalannya yang kurang bagus, khususnya pada ruas jalan antara Pangururan dan Tele. Di dekat Pangururan ini terdapat mata air panas.

SIBOLGA

Sibolga tumbuh dari sebuah dusun kecil di Teluk Tapian Nauli yang banyak disinggahi perahu-perahu mancanegara untuk mengambil air dan keperluan pelayaran jarak jauh. Maklum kapal Belanda sudah masuk tahun 1601 dan kapal Inggris datang ke wilayah ini tahun 1755.

Dusun ini lalu berkembang menjadi kota bahari yang melayani kepentingan perdagangan antar pulau, antar negara, melayani para pelaut atau musafir yang berkelana ke penjuru negri atau mereka yang sekedar ingin beristirahat dan tamasya.

Bagi wisatawan yang akan ke Pulau Nias maka Sibolga akan menjadi tempat persinggahan sebelum bertolak dengan kapal dari kota pelabuhan yang berada di pantai barat Sumatera ini. Namun ada baiknya jika anda berkeliling sejenak menikmati suasana kota Sibolga karena letaknya berada pada daratan pantai, lereng dan pegunungan. Berada beberapa meter di atas permukaan laut maka udaranya cukup panas dengan udara maksimum mencapai 32 derajat celcius.

Anda bisa menikmati keindahan Pantai Pandaan dengan pasir pantainya yang putih, terletak sekitar 11 Km di utara kota. Setelah berenang di Pantai Pandaan anda dapat menikmati hidangan ikan bakar di salah satu restauran sea food yang terdapat di pantai ini.

Pantai lainnya yang lebih dekat ke kota adalah Pantai Kalangan yang berjarak hanya beberapa ratus meter dari kota Sibolga. Kedua pantai ini akan menjadi sangat ramai pada akhir pekan apalagi kendaraan umum melewati kedua pantai ini setiap hari.

Sebagai sebuah kota pantai, Sibolga memiliki daya tarik wisata bahari yang kuat. Semua pulau yang ada di depan Teluk Tapian Nauli yaitu Pulau Poncan Gadang, Pulau pocan Ketek, Pulau Panjang dan Pulau Sarudik dapat dikembangkan menjadi wisata bahari.

Keindahan taman laut, olahraga menyelam, berlayar, memancing menjadi kegiatan yang menarik bagi wisatawan diselingi kunjungan ke kampung-kampung nelayan dengn berbagai tradisi, kebiasaan dan budaya.

Selain wisata bahari, wisata sejarah dan wisata budaya juga dapat dikembangkan di Sibolga karena banyaknya peninggalan sejarah yang berhubungan dengan datangnya bangsa asing seperti Portugis, belanda, Inggris dan Jepang. Ada Gua Si kaje-kaje di kelurahan Aek Manis yang berbentuk terowngan setengah lingkaran dan punya dua pintu. Di dalam gua terdapat empat rongga dan diperkirakan sebagai tempat meinterogasi tawanan.

Ada pula Gua Tangga Seratus di Jl Sutoyo Siswomiharjo Kelurahan Pasar Baru. Di dinding bukit sisi barat ada anak tangga dari kaki hingga ke puncak bukit. Gua ini berbentuk terowongan dan mempunyai dua pintu menghadap ke Selatan. Dindingnya terbuat dari batu andesit muda dan kondisi dalam gua lembab. Benteng Sihopo-hopo, benteng Simaremare dan benteng Ketapang melengkapi wisata ziarah sejarah di kota ini.

PULAU NIAS

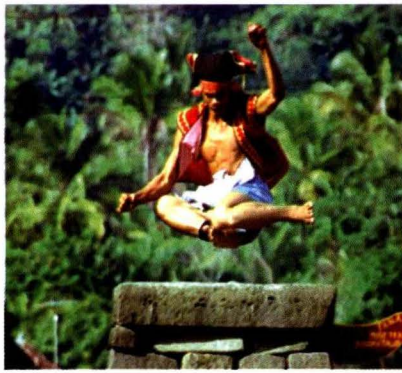

Nias di huni oleh mayoritas suku Nias yang masih memiliki budaya megalitik dan daerah ini merupakan obyek wisata penting dengan ibukotanya berada di Gunung Sitoli. Pulau dengan luas wilayah 5.318 km˝ ini berpenduduk 800.000 jiwa dengan agama mayoritas kristen. Nias saat ini telah dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Nias dan KabupatenNias Selatan dengan ibu kota di Teluk Dalam.

Pada 26 Desember 2004, gempa bumi di Samudra Hindia menimpa Nangroe Aceh Darussalam dan di wilayah pantai barat pulau ini sehingga memunculkan tsunami setinggi 10 meter di daerah Sirombu dan Mandrehe. Korban jiwa akibat insiden ini berjumlah 122 jiwa dan ratusan keluarga kehilangan rumah. Pada 28 Maret 2005, pulau Nias kembali diguncang gempa bumi kedua terkuat di dunia sejak 1965 dan sedikitnya 638 orang dilaporkan tewas, serta ratusan bangunan hancur.

Teluk Dalam adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Nias Selatan. Luas Teluk Dalam adalah 490 km˝. Pada tahun 2004 mempunyai 39 desa dengan jumlah penduduk 76.750 jiwa dan kepadatan 157/km˝. Teluk Dalam mempunyai beberapa tempat yang menjadi obyek wisata, di antaranya Pantai Sorowake, Pantai lagundri dan Bowomotaluo yang mempunyai banyak rumah-rumah tradisional Nias berusia ratusan tahun. Gempa yang terjadi Maret lalu menyebabkan korban jiwa dan rusaknya beberapa situs kuno di sana.

Nias menjadi tujuan wisatawan mancanegara khususnya mereka penggemar olah raga selancar (surfing). Kawasan pantai Teluk Lagundri di Pulau Nias terpilih sebagai salah satu sirkuit pertandingan selancar profesional tingkat dunia karena ombaknya yang indah hingga mencapai lima tingkatan.

GUNUNG SITOLI

Kota yang terletak di pantai timur laut ini adalah kota terbesar di Pulau Nias. Pusat kota berada di kawasan tanah lapang yang terletak antara Jl Gomo dan Jl Soekarno. Pelabuhan terletak 2 Km di utara kota sedangan terminal bis berada 1 km di selatan kota. Kantor wisata terdapat di Jl Soekarno 6.

Di Gomo terdapat sisa-sisa peninggalan dari kebudayaan masa megalitik yang sangat terkenal yang berada ditengah Pulau Nias bagian selatan. Sebagian dari peninggalan itu adalah menhir atau batu lonjong yang berdiri tegak dan juga

batu-batu berukir. Pada jarak 5 Km dari Gomo di Tundrumbaho dapat ditemui sejumlah batu peninggalan zaman megalitik, sebagian diperkirakan berumur lebih dari 3000 tahun. Batu-batu berukir dapat ditemui di Lahusa Idanotae yang berada antara Gomo dan Tundrumbaho dan juga di Tetegawo, 7 Km di selatan Gomo.

TELUK LAGUNDRI

Obyek wisata terpenting di Pulau Nias adalah Teluk Lagundri yang merupakan kawasan wisata di sebuah teluk berbentuk tapal kuda. Lusinan penginapan tersedia di tempat ini. Kegiatan selancar dilakukan di Pantai Sorake yang berada di mulut Teluk Lagundri, untuk berenang dapat dilakukan di Pantai Lagundri dengan airnya yang tenang. Berselancar, berenang, berjalan-jalan di sekitar pantai dan berjemur adalah kegiatan yang banyak dilakukan wisatawan asing di tempat ini.

NIAS SELATAN

Jika Anda tertarik dengan kehidupan masyarakat tradisional Nias, dapat mengunjungi sejumlah desa di Nias bagian selatan dengan suasana desanya yang cukup unik. Bangunan yang terdapat di desa-desa tersebut menarik dan berbeda dengan kehidupan desa-desa lainnya di Indonesia. Desa-desa yang ada di wilayah ini berada pada ketinggian bukit yang hanya dapat dicapai dengan menaiki puluhan anak tangga batu.

Desa-desa ini dikelilingi dengan dinding batu yang kokoh. Pada masa lalu dinding ini dibangun dengan maksud untuk mempertahankan diri dari serangan musuh. Batu adalah material yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Nias selatan seperti untuk membuat anak tangga, kolam pemandian, bangku, kursi dan barang-barang lainnya yang terbuat dari batu.

Salah satu desa di Nias selatan yang paling terkenal adalah Desa Bawomataluo yang berada sekitar 15 Km dari Teluk Dalam dan dapat dicapai dengan kendaraan umum. Desa ini berada di atas sebuah bukit dengan ketinggian 400 m dari permukaan laut. Dibandingkan dengan desa-desa lainnya di Nias selatan, Desa Bawomataluo adalah yang paling mudah dicapai. Untuk mencapai desa ini pengunjung harus menaiki 88 anak tangga batu. Di Desa Hili simaetano yang berjarak 16 Km barat laut Teluk Dalam terdapat 140 rumah tradisional Nias. Acara lompat batu diadakan disini setiap hari Sabtu.

SARANA DAN PRASARANA
1. ALAMAT-ALAMAT PENTING

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan
Jl. Prof. H.M. Yamin, SH No. 40 Medan 20231
Telp. (061) 4525248, Fax. (061) 4557417

Dinas Kebudayaan & Pariwisata Sumatra Utara
Jl. Jend. A. Yani No. 107 Medan
Telp. (061) 4538101, 4520559, Fax. (061) 4528436

Kantor Polda Sumatera Utara
Jl. Letjend Suprapto, Medan
Telp. (061) 512750

Kantor Telepon
Jl. HM. Yamin No. 1, Medan
Telp. (061) 325000

Kantor Pos dan Giro
Jl. Bukit Barisan No. 1, Medan
Telp. (061) 25945, 23612

Rumah Sakit Umum Dr. Pringadi
Jl. Prof. HM. Yamin No. 47, Medan
Telp. (061) 23332, 23611

RS. Adam Malik
Jl. Bunga Lau No. 17
Telepon : (061) 8360381

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Jl. Jend. Achmad Yani No. 107
Telp : (061) 4538101, 4520559, Fax: (061) 4528436

POLDA Sumatera Utara
Jl. Letjend. Suprapto
Telepon : (061) 325000

Bank Indonesia
Jl. Balai Kota No. 4, Medan
Telp. (061) 321622, 517876

DPD ASITA SUMATERA UTARA
Jl. Sisingamangaraja No. 92A, Lt. 2, Medan 20213
Telp. (061) 7354757, Fax. (061) 7354757, 7320954
Email: Sukma@medan.wasantara.net.id

2.AKOMODASI

MEDAN
Hotel Grand Angkasa International
Jl. Sutomo No. 1 Medan 20235
Telp: (061) 4555888, 4550222, Fax : (061) 4550777

Hotel Tiara Medan
Jl. Cut Mutiah, Medan 20152
Telp : (061) 4574000, Fax : (061) 4513720

Hotel Danau Toba International
Jl. Imam Bonjol 17
Telp : (061) 4157000, Fax : (061) 4530553

Hotel Polonia
Jl. Jend. Sudirman 14-18
Telp : (061) 4535111, Fax : (061) 4538870

Hotel Asean Best Western International
Jl. H Adam Malik No. 5 Medan
Telp : (061) 4561965, Fax : (061) 4563888

Hotel Novotel Soechi
Jl. Cirebon No. 76, Medan
Telp : (061) 4561234, Fax : (061) 4572222

BRASTAGI (KARO HIGHLAND)
Hotel Sibayak International
Jl. Merdeka, Brastagi 22151
Telp : (0628) 91301, Fax : (0628) 91307

Hotel Sinabung International
Jl. Kolam Renang, Brastagi
Telp : (0628) 91400, 91401, (061) 525115, 515112
Fax : (0628) 91300

Hotel Mikki Resort
Jl. Besar Peceran, Brastagi
Telp : (0628) 91533, Fax : (0628) 91652

DANAU TOBA – PARAPAT
Hotel Niagara Parapat
Jl. Pembangunan No. 1, Parapat
Telp : (0625) 41068, 41008,
Fax : (0625) (061) 4529680

Hotel Natour Parapat
Jl. Marihat No. 1, Parapat 21174
Telp : (0625) 41012, 81018, Fax : (0625) 41019

Hotel & Bungalows Atsari
Jl. P. Samosir No. 9, Parapat 21174
Telepon : (0625) 41219, 41725

ASAHAN & LABUHAN BATU
Hotel Akasia Garden
Jl. Mahoni No. 2, Kisaran 21216
Telepon : (0623) 41253 (061) 7365106

Hotel Rantau Parapat
Jl. Jend. A Yani 178,
Rantau Parapat 21415
Telepon : (0623) 21575, 22288

TAPANULI SELATAN
Hotel Tor Sibohi Nauli
Jl. Raya Padang Sidempuan,
Tarutung, Sipirok 22742
Telp : (0634) 21725, 21710, Fax : (0634) 21910

PEMATANG SIANTAR
Hotel Siantar International
Jl. W.R. Supratman Pemantang Siantar 2117
Telp : (0622) 21091, 21667, Fax : (0622) 25448

DAIRI
Hotel Beristra
Jl. Sidikalang Km. 6,4. Sidikalang Medan
Telp : (0627) 22500, 22934

DANAU TOBA – P. SAMOSIR
Hotel Silintong
Jl. Durian No. 5 Tuk-Tuk Siadong Samosir
Telp : (0625) 41345, 41944 (061) 4529265

Hotel Sukma Toba International
Tomok, P. Samosir Sisingamangaraja 92A,
Telepon : (0622) 41225

Hotel Dumasari
Jl. Tuk-Tuk Siadong P. Samosir 22395
Telepon : (0625) 41418, 523072

SIBOLGA
Anugerah Hotel
Jl. Letjen Suprapto 113
Telepon : (0631) 21472

Cahaya Indah Hotel
Jl. Mesjid 102
Telepon : (0631) 21923

Dainang INN Hotel
Jl. Letjen S Parman 5
Telepon : (0631) 24909

Indah Sari Hotel
Jl. Jend. A Yani 27-19
Telepon : (0631) 21208

Hotel Quality Suites
Jl. Listrik No. 15
Telp : (061) 4535888, Fax : (061) 4535888

Hotel Dirga Surya
Jl. Imam Bonjol No. 6
Telp : (061) 4152662, Fax : (061) 4149327

Hotel Sahid Medan
Jl. Sisingamangaraja No. 11
Telp : (061) 7879070

Hotel Garuda Plaza
Jl. Sisingamangaraja 18
Telp : (061) 7361111, Fax : (061) 7364411

Hotel Natour Dharma Deli
Jl. Balai Kota No. 2, Medan 20111
Telp : (061) 4147744, 4157744, Fax : (061) 4144477

Sumatera Indah Resort
Jl. Letjen Jamin GintingKm 11,2, Medan
Telp : (061) 4522942

Hotel Mutiara
Jl. Besar Peceran, Brastagi
Telp : (0628) 91555

Hotel Buki Kubu
Jl. Sempurna No. 16, Brastagi 22151
Telp : (0628) 95975, Fax : (0628) 91373

Brastagi Cottage
Jl. Gundaling No. 65 Brastagi 22151
Telepon : (0628) 91345, (061) 4157200
Fax : (0628) 91726, (061) 4534263

Hotel Patrajasa
Jl. Semenanjung Pertamina Siuhan Parapat 21174
Telp : (0625) 41196, Fax : (0625) 41536

Hotel Pemandangan Parapat
Jl. Sidada Pintu No. 7, Parapat 21174
Telepon : (0625) 41375, 41725

Wisata Bahari Danau Toba
Jl. P. Samosir 3-6, Parapat 21174
Telepon : (0625) 41302, 41303

Hotel Kencana
Jl. K.H. Achmad Dahlan, Kisaran
Telepon : (0623) 41863, 42156

Hotel Natama
Jl. Sisingamangaraja No. 100 Padang Sidempuan
Telp : (0634) 22305, 22306, Fax : (0634) 21305

Hotel Parbina International
Jl. Jend. A. Yani No. 108 Pemantang Siantar
Telp : (0622) 26505, Fax : (0622) 52505

LAGUNDRI BAY - NIAS
Sorake Beach Resort
Sorake Beach, Lagundri Bay, Kec. Teluk Dalam Nias
Telp : (0630) 21195 (061) 800005
Fax : (0630) 21197 (061) 800010

Hotel Sopo Toba
Jl. Tomok, P. Samosir
Telepon : (0625) 41616, 41117

Hotel Bali
Jl. Tomok, P. Samosir 22395
Telepon : (0625) 41275

Merdeka Hotel
Jl. Merdeka 166
Telepon : (0631) 21155

Murni Indah Hotel
Jl. Padang Sidempuan
Telepon : (0631) 371569

Pasarbaru Hotel
Jl. Raja Junjungan Lubis 41
Telepon : (0631) 22167

Sambas Hotel
Jl. Horas 156
Telepon : (0631) 22413

3. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

MEDAN

Matsukaze (Japanese Food)
Hotel Danau Toba International
Jl. Imam Bonjol 17 Medan
Telepon : (061) 4157000

Maharaja (Indian Food)
Jl. Teuku Cik Ditiro, Medan
Telepon : (061) 4154821

Kashmir (Indian Food)
Jl. Teuku 45, Medan
Telepon : (061) 4150347

SIBOLGA
Hidangan Baru Rumah Makan
Jl. Merdeka 29
Telepon : (0631) 510283

Losmen Garuda Rumah Makan
Jl. Merdeka Lk 3
Telepon : (0631) 510377

Minang Jaya Rumah Makan
Jl. Merdeka Lk 4
Telepon : (0631) 510410

Minang Saiyo Rumah Makan
Jl. Merdeka Lk 5
Telepon : (0631) 510265

Nelayan Dim Sum (Seafood)
Medan Mall
Telepon : (061) 4578773

Asoka (Seafood)
Jl. Cirebon 76 A, Medan
Telepon : (061) 4561234

The Tavern Hotel Danau Toba Int'l (Eurpean & Indonesian)
Jl. Imam Bonjol
Telepon : (061) 4157000

Sheraton Palace (Seafood)
Jl. Orion No. 101-103 Medan 20112
Telepon : (061) 4526244

Padang Bolak Rumah Makan
Jl. Sisingamangaraja 11
Telepon : (0631) 510367

Padang Rumah Makan
Jl. Mesjid 75
Telepon : (0631) 23770

Remaja Restaurant
Jl. Padangsidempuan Km 10,2/50
Telepon : (0631) 371155

4. BIRO PERJALANAN WISATA

Avia Interliner Tours & Travel
Jl. Sisingamangaraja No. 28 Medan
Telp : (061) 7432114, 736246, Fax : (061) 7320360

Boraspati Express Tours & Travel
Jl. Dazan Raya No.77, Medan
Telp : (061) 4526802, 4156707, Fax : (061) 4567906

Eka Sukma Wisata Tours & Travel
Jl. Sisingamangaraja No. 92 A Medan
Telp : (061) 7344078, 7320421, Fax : (061) 7320954

Erni Tours & Travel
Jl. Brigjen Katamso 43, Medan
Telepon : (061) 4564666, Fax : (061) 516187

Ever Prompt Service
Jl. Sutomo 450-452, Medan 20321
Telepon : (061) 4511522, Fax : (061) 4560560

Four Seas Holiday
Jl. Thamrin 75, Medan
Telp : (061) 7366766, 7367575, Fax : (061) 7366006

King's Star Tours & Travel
Jl. Pemuda 24-B, Medan 20151
Telepon : (061) 4515111 (12 lines), Fax : (061) 4515110

Worta Holidays
Jl. Brigjen Katamso No. 32 DE
Telp : (061) 4539000, 4557600, Fax : (061) 4538187

Natrabu Tours & Travel
Jl. Letjen Jamin Ginting No. 102
Telepon : (061) 6211055, Fax : (061) 6211055

Nitour Inc.
Jl. Prof. H.M. Yamin No. 21-E
Telepon : (061) 4532191, 4513074, Fax : (061) 4513074

New Pacific Holidays
Jl. Palang Merah No. 94
Telepon : (061) 4158684, Fax : (061) 4532074

PACTO Ltd.
Jl. Brigjen Katamso 35-G Medan 20151
Telepon : (061) 4510081, Fax : (061) 4513669

Satriavi Leisure Management
Jl. Dr. Cipto 25
Telepon : (061) 4519781, 4519784, Fax : (061) 4519778

Trans Travel
Jl. Iskandar Muda 22 C/155
Telepon : (061) 4579622,4523243, Fax : (061) 4523243

Tunas Indonesia Tours & Travel
Jl. Laboratorium III/5, C
Telepon : (061) 4529187, Fax : (061) 566452

5. PUSAT PERBELANJAAN

Aksara Jaya Indah PT
Jl. Aksara 2 Buana Plaza Lt 6
Telepon : (061) 4565118

Medan Plaza Centre PT
Jl. Sultan Iskandar Muda 321, Medan Plaza Lt VII
Telepon : (061) 4526988

Perisai Plaza
Jl. Pemuda 7
Telepon : (061) 4517038

6. SOUVENIR DAN CENDERA MATA

Asli Art Shop
Jl. A Yani No. 62
Telepon : (061) 4535262

Bali Arts Shop
Jl. A Yani No. 68
Telepon : (061) 4512556

Crispo Antiques
Jl. Zainul Arifin No. 173
Telepon : (061) 4533529

Fuhaba
Jl. Seha Budi No. 83
Telepon : (061) 8216966

Rufino
Jl. Jend. A Yani
Telepon : (061) 4567165

Selatan
Jl. A Yani No. 44
Telepon : (061) 4518149

7. MONEY CHANGERS

Pura Bua International
Jl. Imam Bonjol BPSDU Lt. II, Medan
Telepon : (061) 4255900

Supra Inti Valas Kencana
Jl. Jend. A Yani No. 101, Medan
Telepon : (061) 4147182

Victory Mustika Utama
Jl. Brigjen Katamso No. 29 A, Medan
Telepon : (061) 4148682

Western Indovalas
Jl. Perniagaan No. 20, Medan
Telepon : (061) 44147455

8. B A N K

ABN Amro Bank NV
Jl. Imam Bonjol 26 A
Telepon : (061) 4154488

Bank Bukopin
Jl. Gajah Mada 23 B
Telepon : (061) 4152445

Bank Danamon Indonesia PT Tbk
Jl. Diponegoro 35
Telepon : (061) 4552000

Bank Mandiri PT Persero Tbk
Jl. Balai Kota 8-10
Telepon : (061) 4524900

Bank Muamalat Indonesia PT Tbk
Jl. Gajah Mada 21
Telepon : (061) 4535353

Bank Negara Indonesia PT Persero Tbk
Jl. Pemuda 12
Telepon : (061) 4519040

Bank Rakyat Indonesia PT Persero Tbk
Jl. Putri Hijau 2 A
Telepon : (061) 4525666

Bank Sumut PT
Jl. Imam Bonjol 18
Telepon : (061) 4155100

City Bank, NA
Jl. Imam Bonjol 23
Telepon : (061) 4569999

9. PENERBANGAN

Adam Skyconnection Airlines PT
Jl. Sisingamangaraja 18, Ged. Garuda Plaza
Telepon : (061) 7349999

China Airlines
Jl. RA Kartini 26
Telepon : (061) 4537775

Garuda Indonesia PT
Jl. Monginsidi 34 A
Telepon : (061) 4556777

Jatayu Gelang Sejahtera PT
Jl. Sisingamangaraja 18, Ged. Garuda Plaza
Telepon : (061) 7350468

Mandala Airlines PT
Jl. Brigjen Katamso 37 E
Telepon : (061) 4579100

Merpati Nusantara Airlines PT
Jl. Brigjen Katamso 219
Telepon : (061) 4551888

Metro Batavia PT
Jl. Kompl. Medan Bisnis Center BI A/20
Telepon : (061) 4537618

HUTA BOLON

INDONESIA
LANGSA
Kualasimpang
Tanjang
Teripa
Blangkejeren
Pangkalanbrandan
Tanjungpura
BINJAI
Belawan
LUBUKPAKAM
Susoh
KUTACANE
Bahorok
MEDAN
Kutabuloh
TAPAKTUAN
TEBINGTINGGI
Tanjungtiram
Teluknibung
Kandang
KABANJAHE
Sibolangit
KISARAN
TANJUNGBALAI
Simpangkiri
Simpangkiri R.
Kalakepen
PEMATANGSIANTAR
Prapat
Ulakmedan
SIDIKALANG
SAMOSIR
Porsea
Sibigo
Sinabang
Lubang
Gintingsaga
Batuan R.
BAGO
Doloksanggul
Balige
Singkilbaru
Siborongborong
Barus
RANTAUPARAPAT
LASIA
TARUTUNG
Prop. Sumatra Utara
Bagansiapiapi
BANGKARU
TUANGKU
Kotapinang
RUPAT
MUSALA
SIBOLGA
Sipirok
Gunungtua
Rokan R.
Dumai
BENGKALIS
BENGKALIS
Sifahandra
Lahewa
Pagarutan
Rantaukampar
PADANG
SIDEMPUAN
GUNUNGSITOLI
Duri
PADANG
Ombolata
Onolimbu
Siborang
Pasarsibuhan
Gadis R.
Balaipungut
Sirombu
Singkuang
Payabungan
Mt. Malea 2012
Ujungbatu
Buatan
Siak R.
HINAKO
Muarasoma
Hutanopan
Telukdalam
Natal
Rau
Pelalawan
PAKANBARU
Aybangis
BANGKINANG
PINI
LUBUKSIKARING
Simpangempat
Ophir 2912
Pandan
Lipatkain
Sakeanglosong
SIMUK
TELO
BUKITTINGGI
PAYAKUMBUH
TANAHMASA
Japura
Maninjau
Merapi 2891
TANAHBALA
PADANGPANJANG
BATUSANGKAR
SAWAHLUNTO
U

Sumatera Barat

Alam Sumatra Barat merupakan kombinasi yang menarik antara dataran tinggi yang subur dengan daerah pesisir yang indah dengan luas daerah sekitar 42.297,30 km2. Secara administratif daerah ini dibagi atas 12 kabupaten dan 7 kota. Daratan Sumatera Barat secara geografis terdiri atas dua bagian yaitu wilayah pegunungan dan wilayah dataran rendah atau kawasan pantai.

Ketinggian wilayah Sumatra barat sangat bervariasi mulai dari 0-3000 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah mencapai 45%, dataran menengah dengan ketinggian 500-1.000 meter) mencapai 32% dan dataran tingginya 23% merupakan lembah-lembah pegunungan yang merupakan bagian dari gugusan Bukit Barisan yang membelah pulau Sumatra.

Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) memiliki keindahan alam yang mengagumkan dimana gunung-gunung, hutan, air terjun, lembah, danau dan pantainya saling berpadu menghasilkan keindahan yang sangat mengesankan. Gunung Kerinci (3800 meter) yang merupakan gunung tertinggi di Sumatera dan tertinggi kedua di Indonesia terdapat di provinsi ini termasuk Gunung Marapi (2,831 m) yang berada di tenggara kota Bukittinggi.

Penduduknya terdiri dari multi etnik dengan masyarakat Minangkabau sebagai warga mayoritas. Etnik lainnya adalah Tionghoa, Mentawai, Jawa, Keling, Nias dan berbagai etnik lainnya. Masyarakat Minangkabau menerapkan sistem kekerabatan matrilinial dimana harta pusaka atau disebut ulayat adalah milik bersama dari suatu kaum dan baru dapat dimanfaatkan setelah dilakukan musyawarah dan mufakat. Orang Minangkabau adalah pemeluk agama Islam yang hidup berdampingan secara harmonis dengan agama lainnya seperti Kristen, Katolik, Budha dan Hindu.

Keindahan alam dan keunikan budaya Minangkabau dan Mentawai di provinsi ini sudah terkenal ke mancanegara dan menjadi daya tarik andalan. Umumnya tiap kabupaten dan kota memiliki obyek wisata yang beragam dan saling melengkapi berupa pemandangan alam, pantai, gunung, danau, ngarai, lembah serta berbagai aktivitas budaya dari masyarakat setempat seperti tarian dan Festival Tabuik.

Wisata bahari juga mendapat perhatian wisatawan mancanegara dengan ditemukannya lokasi berselancar (surfing) di pantai Kepulauan Mentawai. Laut Sumatra Barat yang merupakan bagian dari Samudra Hindia menjadi bagian penting pembangunan Sumatra Barat sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia bagian Barat.

Untuk mempersiapkan diri sebagai pintu gerbang utama di bagian Barat Indonesia dan meletakkan posisi sebagai wilayah strategis, Pemda Sumatra Barat telah memulai pembangunan lapangan terbang internasional Minangkabau Internasional Airport, pembangunan jalan layang Kelok Sembilan yang akan mempermudah hubungan darat antara provinsi Riau dengan Sumbar dan meningkatkan fasilitas pelabuhan Teluk Bayur sebagai pelabuhan terbesar di Pantai Barat Sumatra.

Sejarah

Sumatera Barat muncul untuk pertama kali dalam catatatan sejarah pada abad ke-14, ketika seorang raja keturunan Jawa-Sumatera bernama Adityawarman membuat catatan diatas batu (batu bertulis) di sekitar Tanahdatar. Namun tidak banyak diketahui mengenai kehidupan dan kekuasaan Adityawarman ini begitu pula mengenai penggantinya.

Perkenalan masyarakat Sumatera Barat dengan Islam dimulai pada abad ke-14 sebagai akibat kedatangan pedagang Gujarat, India untuk membeli emas dan juga pengaruh dari Aceh. Pada abad ke-16 emas dalam jumlah besar diekspor dari Sumatera Barat. Pedagang Gujarat datang ke Pariaman untuk menukarkan tekstil yang mereka bawa dengan emas.

Selama abad ke-16 dan 17, Sumatera Barat merupakan pusat penghasil tanaman rempah-rempah yang menarik perhatian para pedagang dari India, Cina, Portugal, Belanda dan Inggris. Belanda berhasil menanamkan pengaruhnya di wilayah ini dan kemudian menguasai Padang.

Pada akhir abad ke-18 di Sumatera Barat muncul pergerakan pembaharuan Islam. Pelopor dari pergerakan pembaharuan ini adalah kaum Paderi yang merupakan kelompok guru agama Islam. Pada saat itu penyakit sosial masyarakat merajalela seperti judi, adu ayam, menghisap ganja dan minuman keras.

Pada tahun 1803 muncul kerusuhan di Desa Pandai Sikat, Agam. Kaum Paderi membakar tempat pertemuan dewan desa yang dianggap bertanggung jawab terhadap penyakit sosial masyarakat. Gerakan Paderi ini dipimpin Tuanku Imam Bonjol.

Gerakan Paderi mendapat perlawanan ketat dari kerajaan Pagaruyung di Tanahdatar. Keluarga kerajaan Pagaruyung kemudian mengadakan persekutuan dengan Belanda pada tahun 1821 dalam upaya mengalahkan Paderi. Pada tahun 1837 kota Bonjol yang menjadi basis dari pemimpin kaum Paderi, Tuanku Imam Bonjol, diserbu dan berhasil ditaklukkan Belanda sehingga berakhirlah perlawanan kaum paderi.

Setelah Perang Dunia ke-2, Padang menjadi kancah pertempuran antara pasukan Inggris dan kelompok pemuda pejuang yang menginginkan kemerdekaan. Selama masa perjuangan revolusi, Bukittinggi bahkan sempat menjadi ibukota Indonesia dan akhirnya pada tanggal 1 Januari 1950, Sumatera Barat menjadi provinsi dalam negara kesatuan Republik Indonesia yang merdeka.

PADANG

Ibukota provinsi Sumatera Barat adalah Padang, kota terbesar ketiga di Sumatera yang menjadi pintu gerbang utama untuk memasuki ranah minang. Padang merupakan pusat perdagangan, pendidikan dan pemerintahan di Sumatera Barat.

Hampir seluruh bangunan pemerintah di Padang dibangun dengan arsitektur rumah adat minang, dengan atap seperti tanduk kerbau yang menjadi ciri khas kota ini. Kota Padang merupakan kota tujuan wisata yang memiliki berbagai fasilitas lengkap untuk memenuhi kebutuhan wisatawan nusantara maupun mancanegara. Sebuah resort hotel juga tersedia di Pulau Sikuai dengan fasilitas modern yang dapat dicapai sekitar 50 menit dari kota Padang.

Museum Adityawarman

Museum ini menjadi tempat yang perlu dikunjungi wisatawan selama di Padang. Letaknya di Jl Diponegoro 10 atau hanya berjarak sekitar 500 m dari terminal bis. Museum ini dibangun dalam bentuk rumah adat Minangkabau Gajah Maharam dan dilengkapi dengan dua lumbung padi di depannya. Museum memiliki sejumlah koleksi barang-barang pra-sejarah, barang-barang

antik seperti keramik, catatan-catatan tua bersejarah, peragaan etnografis kebudayaan Minang dan Mentawai, serta benda-benda bersejarah lainnya yang dilengkapi dengan penjelasan mengenai kebudayaan daerah.

Di Museum ini juga dapat dilihat berbagai pernak-pernik dan penjelasan mengenai tradisi perkawinan dan pemakaman masyarakat Minang serta aktivitas kehidupan lainnya. Tidak jauh dari Museum Adityawarman terdapat Taman Ria Pantai Padang yang dapat dicapai dengan berjalan kaki dan disini terdapat taman hiburan yang berada di pinggir pantai dengan sarana permainan untuk anak-anak.

Kampung Cina

Cobalah untuk berjalan-jalan menelusuri suatu kawasan tua kota Padang yang dinamakan Kampung Cina yang terletak di sebelah selatan dari pusat bisnis dan perdagangan kota Padang. Di Kampung Cina ini mulai dari Jl Hiligoo terus ke selatan menuju Jl Pondok dan Jl Naga Anda akan menemukan rumah-rumah tua milik keluarga Cina yang dibangun pada awal abad lalu.

Kampung Muara

Di ujung selatan Jl Niaga, belok ke kanan, Anda akan menemukan Jl Batang Arau yang menelusuri sungai Batang Arau. Jalan ini akan membawa Anda menuju ke Kampung Muara melewati sederetan kapal-kapal kecil yang berlabuh di Sungai Batang Arau. Di sisi jalan terdapat deretan gudang-gudang tua yang berusia lebih dari seabad. Kawasan pelabuhan kecil ini dulu pernah mengalami kejayaan pada tahun 1920-an ketika produksi kopi dari Sumatera Barat mencapai puncaknya.

Kuburan Cina

Di seberang Sungai Batang Arau ini terdapat Bukit Monyet. Anda dapat menumpang perahu untuk menyeberangi sungai dan setelah tiba di seberang Anda dapat mendaki Bukit Monyet melalui jalan setapak menuju ke kuburan Cina yang berada di puncaknya. Di sini Anda dapat menikmati pemandangan sore hari yang indah ke arah dermaga dan kota Padang.

Menuju ke barat, di muara Sungai Batang Arau, terdapat bukit bernama Gunung Padang dengan latar belakang laut. Di puncak bukit inilah terdapat Taman Siti Nurbaya dimana pengunjung dapat menemukan tempat persembunyian (bunker) dan tempat pengamatan tentara Belanda. Di kaki bukit terdapat meriam peninggalan Perang Dunia ke-2 yang diarahkan ke muara sungai.

Wisata Pantai

Tidak jauh dari Gunung Padang, 4 Km ke arah selatan melalui jalan kecil, Anda akan menemukan Pantai Air Manis yang sangat populer di kalangan masyarakat

Padang dan selalu ramai pada saat hari libur. Disini terdapat fasilitas penginapan dan restoran. Pantai ini juga dapat dicapai dengan menumpang kendaraan umum langsung dari terminal bis Padang.

Pada saat air laut surut, pengunjung dapat berjalan kaki menuju sebuah pulau kecil di lepas pantai tidak jauh dari seberang Pantai Air Manis. Sebuah desa kecil di dekat Pantai Air Manis ini dikaitkan dengan asal muasal legenda Malin Kundang, cerita seorang anak yang sukses di rantau namun ketika ia pulang kampung tidak mau mengakui ibunya yang miskin karena malu hingga akhirnya dikutuk menjadi batu.

Pantai lainnya di sekitar Padang yang cukup ramai dikunjungi orang adalah Pantai Bungus yang terletak 25 Km di selatan kota Padang. Tempat ini dapat dicapai dengan kendaraan umum dari Padang selama 45 menit. Pantai Bungus berada pada sebuah teluk yang indah dengan air lautnya yang tenang dan pantainya yang bagus.

Dari Pantai Bungus wisatawan dapat menyewa perahu untuk pergi ke sejumlah pulau-pulau karang yang berjarak sekitar satu jam dari Pantai Bungus dengan parahu. Pulau-pulau disini memiliki pantai berpasir putih yang indah diselang selingi dengan batu-batu karang di pantai.

Pantai lainnya yang juga indah di sekitar Padang adalah Pantai Pasir Jambak. Pantai ini terletak di utara kota Padang, sekitar 2 Km melewati pelabuhan udara.

PADANG-BUKITTINGGI

Bukittinggi adalah kota yang banyak dikunjungi wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat. Terletak 90 Km di utara Kota Padang, perjalanan ke Bukittinggi akan melewati kawasan air terjun Lembah Anai dan Kota Padang Panjang dengan pemandangan hamparan sawah, perbukitan, lembah dengan hutan yang lebat, air terjun, jalan yang berkelok-kelok dan di kejauhan terlihat Gunung Merapi dan Gunung Singgalang.

Lembah Anai

Dari Padang wisatawan dapat menumpang kereta api khusus yang akan membawa mereka ke kawasan Lembah Anai dengan panorama yang indah. Perjalanan ini sungguh fantastis karena kereta api akan menelusuri lembah, bukit dan hutan, mendaki dan menurun dengan pemandangan yang sangat indah. Rel kereta api di Lembah Anai ini dilengkapi dengan gigi yang memungkinkan kereta api menanjak bukit terjal. Untuk dapat mengikuti perjalanan kereta api ini Anda harus bersama rombongan. Pemesanan dapat dilakukan dengan menghubungi nomer telpon 32200 dan fax 28046.

Padang Panjang

Sekitar 19 Km sebelum mencapai Bukittinggi terdapat Padang Panjang yang merupakan kota terpenting, terletak pada jalur perjalanan Padang-Bukittinggi dan dijuluki sebagai kota pendidikan. Salah satu keistimewaan kota yang berpenduduk sekitar 40.000 jiwa ini adalah terdapat banyak sekolah Islam yang sudah terkenal sejak zaman penjajahan. Popularitas sekolah-sekolah Islam ini tidak hanya di Nusantara tetapi juga hingga ke negara tetangga.

Pariwisata menjadi andalan untuk meraup Penghasilan Asli Daerah (PAD) dan produk unggulan yang digemari wisatawan adalah hasil sulaman dan kerajinan industri rumah tangga. Makanan spesifik sate Padang Panjang juga disukai masyarakat pendatang.

Jika tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai kebudayaan Minangkabau maka wisatawan dapat berkunjung ke Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) dan Perkampungan Minangkabau . Obyek wisata perkampungan Minangakabau ini menampilkan bentuk-bentuk bangunan asli perkampungan pada abad ke 19 dengan berbagai bentuk dan fungsinya yang terletak di sebelah kanan jalur lintas Padang-Bukittinggi.

Ada rumah adat Rajo Babandiang, rumah adat Kajang Padati, rumah adat Rantau Panisia, rumah adat Luhak Agam dan rumah adat Luhak Tanah Datar. Di samping itu kita juga dapat menyaksikan bangunan dan peralatan yang digunakan masyarakat Minangkabau tempo dulu seperti rumah Tabuik, jembatan beratap, rumah nelayan, lumbung padi, pedati dan lainnya.

Danau Singkarak

Sekitar 15 Km dari Padangpanjang ke arah timur laut terdapat danau Singkarak yang merupakan danau terbesar di Sumatera Barat. Danau Singkarak adalah danau vulkanis yang dulunya merupakan kawah gunung berapi. Danau Singkarak memiliki suasana dinamis karena lalu lintasnya yang ramai dan di sini pengunjung dapat menyewa perahu mengelilingi danau, berenang atau bersantai saja.

BUKITTINGGI

Bukittinggi dapat dikatakan sebagai kota budayanya Sumatera Barat. Kota perbukitan yang terletak ditengah-tengah Lembah Agam ini merupakan salah satu pusat kunjungan wisata yang paling populer di Sumatera. Bukittinggi dikenal

sebagai tempat kelahiran banyak cendikiawan terkenal, menteri dan diplomat di Indonesia. Salah satunya adalah Mohammad Hatta, wakil presiden Indonesia yang pertama. Bukittinggi memiliki udara yang cukup nyaman dan agak dingin pada malam hari, hal ini karena Bukittinggi berada pada ketinggian 900 meter diatas permukaan laut.

Jam Gadang

Jam Gadang (jam besar) adalah ciri utama Bukittinggi karena itu kota ini disebut juga sebagai Kota Jam Gadang. Nama lainnya adalah Tri Arga yang diambil dari nama tiga gunung yang berada di dekat Bukitinggi. Menara jam dengan miniatur rumah minang di puncaknya ini berada tepat di jantung kota. Lokasi jam gadang ini dapat dijadikan titik awal bagi wisatawan yang ingin berjalan-jalan.

Pasar Atas

Di dekat Jam Gadang terdapat Pasar Atas yang merupakan pasar terbesar dan pusat perdagangan di Bukittinggi. Setiap hari Sabtu, Minggu dan Rabu pasar ini selalu ramai dikunjungi pembeli dan penjual berdagang hingga ke tepi jalan. Aneka buah-buahan, sayuran, pakaian dan aneka barang kerajinan tangan serta kesenian dapat ditemui di pasar yang pernah terbakar pada tahun 1997 ini.

Benteng de Kock

Benteng Fort de Kock adalah benteng peninggalan Belanda yang dibangun untuk pertahanan dalam perang melawan kaum Paderi. Benteng yang berada di pinggir bukit terjal ini dibangun pada tahun 1825, dan nama Fort de Kock menjadi nama daerah dimana benteng itu didirikan sebelum berganti menjadi Bukittinggi. Di benteng ini terdapat parit perlindungan dan beberapa meriam peninggalan tentara Belanda yang sudah berkarat. Dari menara pengawas yang merupakan bagian tertinggi di benteng ini Anda dapat menikmati pemandangan indah saat matahari tenggelam dan panorama cantik kota Bukittinggi serta kawasan sekitarnya.

Taman Bundo Kandung

Dari benteng Fort de Kock Anda dapat berjalan kaki ke Taman Bundo Kandung melalui sebuah jembatan kecil yang melintas diatas jalan Ahmad Yani.

Nama taman ini mengacu kepada legenda tentang ibu utama (great mother) dari suku Minangkabau, simbol dari sistem kekeluargaan matrilineal pada adat Minangkabau.

Di Taman Bundo Kandung ini terdapat kebun binatang dan sebuah museum yang dibangun oleh pemerintah Belanda pada tahun 1934. Museum ini adalah museum tertua di Sumatera Barat. Bangunannya merupakan rumah adat minang yang indah dilengkapi dengan tempat penyimpanan (lumbung) beras serta patung-patung berwarna-warni di depannya.

Ngarai Sianok

Selain Jam Gadang, ciri khas kota Bukittinggi adalah adanya Ngarai Sianok yang memiliki pemandangan indah. Ngarai yang terletak di barat daya kota Bukittinggi ini memiliki dua dinding bukit yang hampir tegak lurus setinggi sekitar 100 meter berdiri berhadapan sehingga membentuk semacam jurang. Di dasar jurang yang luas ini terdapat areal persawahan dan sungai yang berliku-liku menghasilkan panorama yang mengesankan.

Pada pagi hari, pemandangan di Ngarai tampak lebih mengesankan, ketika kabut yang menyelimuti dinding bukit dan sungai serta sawah di bawahnya seolah hilang dari pandangan seiring munculnya matahari pagi. Sementara di kejauhan matahari tampak mulai menyingsing dari balik puncak Gunung Singgalang.

Taman Panorama di dekat Ngarai Sianok merupakan tempat yang populer dikalangan penduduk sebagai tempat bersantai sambil menikmati udara sore. Taman yang terletak di bagian selatan kota Bukittinggi ini menghadap ke Ngarai Sianok. Di taman ini terdapat sejumlah gua yang dipergunakan oleh tentara Jepang untuk perlindungan selama Perang Dunia ke-II. Gua-gua ini dibangun dengan menggunakan tenaga para tawanan yang dikenakan hukuman kerja paksa. Wisatawan dapat masuk ke dalam gua yang gelap ini namun perlu ditemani pemandu dan lampu senter.

Museum Militer

Museum Militer yang terletak di Jl Panorama ini memiliki koleksi antara lain foto-foto tua mengenai perjuangan rakyat Sumatera Barat merebut kemerdekaan dari tangan penjajah Belanda. Museum yang memiliki pemandangan ke arah Taman Panorama dan Ngarai Sianok ini juga menampilkan gambar-gambar seputar pemberontakan PKI tahun 1965, juga sejumlah cindera mata yang diperoleh selama peperangan melawan pejuang Fretilin ketika Indonesia masih menduduki Timor Timur.

Koto Gadang

Obyek wisata lainnya di sekiatar Bukit Tinggi adalah Koto Gadang. Desa yang terletak di tenggara Bukittinggi ini terkenal dengan produk kerajinan dari perak. Koto Gadang dapat dicapai dengan berjalan kaki sejauh 1 Km melalui Ngarai Sianok. Aneka perhiasan dari perak dihasilkan dari pengrajin perak di Koto Gadang ini. Di tempat ini pengunjung dapat membeli hiasan dada (pin) berbentuk bunga, hiasan telinga berbentuk rumah adat Minang dan berbagai bentuk hiasan lainnya. Hiasan berbentuk miniatur kapal layar, rumah adat, Jam Gadang dari perak juga tersedia.

Ngalau Kamanga

Ngalau Kamanga adalah sebuah gua sepanjang 1500 meter yang terletak 15 Km dari Bukittinggi ke arah Timur Laut. Gua ini dulunya digunakan sebagai perlindungan bagi para pejuang dalam gerilya melawan Belanda pada abad ke-19 dan awal abad ke-20. Gua ini memiliki stalaktit dan stalagmit di dalamnya serta sebuah danau dengan airnya yang jernih.

Batu Sangkar

Kota Batu Sangkar terletak 41 Km di tenggara Bukittinggi. Batu Sangkar adalah kota terbesar dan terpenting di kabupaten Tanah datar yang merupakan pusat kebudayaan tradisonal Minangkabau selama ratusan tahun. Batu-batu megalit peninggalan manusia yang hidup ribuan tahun yang lalu banyak ditemui di kawasan yang terletak di selatan dan timur Gunung Merapi ini. Kerajaan Minangkabau pernah menguasai kawasan Tanahdatar ini selama 500 tahun sebelum dihancurkan oleh kaum Paderi pada awal abad ke-19.

Benteng Van der Capellen di Batu Sangkar adalah benteng peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1821 dan menjadi pusat pertahanan Belanda ketika melawan Paderi. Peninggalan Belanda lainnya di Batu Sangkar adalah rumah kepala daerah dari masa kolonial yang sekarang menjadi rumah kediaman bupati.

Pagaruyung

Sekitar 3 Km timur laut Batu Sangkar terdapat Pagarruyung. Di Pagaruyung inilah dulunya istana raja Minangkabau, Sultan Arifin Alam Syah yang megah berada. Pada tahun 1815 gerakan Paderi menyerang dan menghancurkan istana ini. Replika istana dibangun kembali di Padang Seminyak dengan nama istana Balai Janggo yang terletak 3 Km dari Desa Pagaruyung atau 5 Km dari Batu Sangkar. Obyek wisata Istana Pagaruyung atau Balai Janggo ini masuk dalam kunjungan wajib

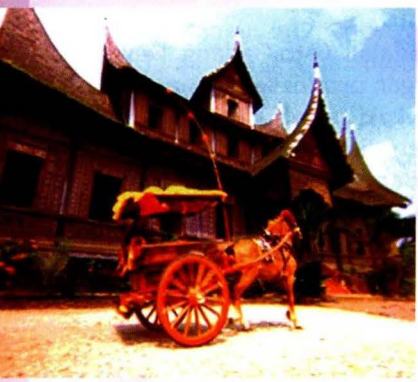

yang tercantum dalam setiap paket wisata yang ditawarkan semua agen wisata di Sumatera Barat.

Bangunan istana berbentuk rumah adat Minang dengan ukuran yang sangat besar dan atap berbentuk tanduk kerbau yang melengkung meruncing ke atas. Ruangan tengah istana disanggah dengan tiang panjang yang dihiasi dengan anaka kain panjang berwarna-warni. Di lantai atas istana dipamerkan berbagai benda bersejarah seperti keramik peninggalan kerajaan Pagaruyung dan berbagai benda kerajinan tangan dari Minang.

Taman Rafflesia

Kawasan perlindungan bunga Rafflesia terletak di Desa Palupuh, 16 Km utara Bukittinggi. Rafflesia Arnoldi adalah bunga terbesar di dunia yang hanya terdapat di Sumatera. Wisatawan datang melihat bunga langka ini pada saat mekar yaitu antara bulan Agustus dan November. Anda dapat menghubungi kantor wisata di Bukittinggi jika ingin melihat bunga ini pada saat mekar.

Payakumbuh

Payakumbuh terletak 33 Km sebelah timur Bukittinggi, merupakan kota terbesar di kabupaten Limapuluh Kota dan berada di suatu kawasan lembah yang luas dan subur di utara Gunung Malintang (2,262 m). Lembah di daerah ini merupakan kawasan pertanian subur yang dimanfaatkan untuk bercocok tanam oleh penduduk selama ribuan tahun. Berbagai batuan megalit yaitu batu besar yang digunakan sebagai tugu peringatan pada masa pra-sejarah tersebar di berbagi tempat di kawasan Limapuluh Kota ini. Batu-batu besar itu disusun dan diukir oleh manusia pra-sejarah yang tidak diketahui asal-usulnya.

Lembah Harau

Obyek wisata Lembah Harau yang berada di jalur jalan menuju ke Pekanbaru, Provinsi Riau. terletak 15 Km timur laut Payakumbuh ini. Obyek wisata ini merupakan sebuah lembah subur seluas 315 hektar yang dikelilingi dinding batu granit terjal setinggi 100 meter dan menyajikan pemandangan yang sangat indah. Para penggemar panjat tebing sering melakukan aktivitas pada dinding bukit granit ini yang tegak vertikal. Bagi yang tertarik untuk melakukan panjat tebing di tempat ini dapat menghubungi Harau Cliff Coffee Shop di Bukittinggi .

Pandai Sikek

Desa Pandai Sikek (atau Sikat) yang terletak sekitar 13 Km di selatan Bukittinggi terkenal dengan aneka tenunan songket. Desa yang terletak di selatan lembah Agam, diantara Gunung Singgalang dan Gunung Merapi, ini memiliki penduduk yang ahli dalam bertenun. Kerajinan tenun songket telah menjadi pekerjaan utama penduduk Agam sejak akhir abad ke-18.

Kain Songket ini menggunakan benang emas dan perak yang ditenun diatas kain sutera atau katun. Perkebunan kapas pernah dibuka di Agam untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri tenun ini, namun tampaknya sekarang kebutuhan benang tenun lebih banyak diimpor dari India. Selain bertenun penduduk Desa Pandai Sikek juga ahli dalam kerajinan ukiran kayu dan kerajinan tembaga.

Mendaki Gunung

Ada tiga gunung yang biasanya menjadi obyek pendakian yaitu Gunung Singgalang (2877 m), Gunung Merapi (2891 m) dan Gunung Kerinci (3800 m). Gunung yang disebut terakhir memiliki puncak yang berada di perbatasan antara provinsi Sumatera Barat dan provinsi Jambi. Puncak Kerinci adalah yang tertinggi di Sumatera dan kedua tertinggi di Indonesia setelah Puncak Jayawijaya di Papua. Pendakian Gunung Singgalang dan Gunung Merapi dapat dimulai dari Koto Baru di dekat Desa Pandai Sikek sedangkan untuk mendaki Gunung Kerinci biasanya dimulai dari Sungaipenuh, sebuah kota kecil yang berada di wilayah provinsi Jambi. Sungaipenuh mudah dijangkau dari kota manapun di Sumatera Barat karena akses jalannya yang relatif memadai.

Danau Maninjau

Danau yang terletak 38 Km di sebelah barat Bukittinggi ini merupakan salah satu obyek wisata yang paling indah di Sumatera. Pada ratusan ribu tahun yang lalu Danau Maninjau yang memiliki panjang 17 Km dan lebar 8 Km ini merupakan kawah dari Gunung Api yang sekarang sudah mati.

Danau Maninjau dikelilingi bukit rimbun yang dulunya merupakan bibir kawah. Perjalanan menuruni bukit dari puncak hingga ke tepi danau sungguh pengalaman tidak terlupakan. Jalan berkelok-kelok secara tajam menuruni lereng bukit, sementara air danau tampak berkilauan cemerlang dilihat dari ketinggian

bukit. Tidak kurang dari 44 kelokan tajam (kelok ampek-ampek) harus dilewati sebelum sampai ke Desa Maninjau yang berada di tepi danau.

Desa-desa di kawasan Danau Maninjau memang mewakili citra desa Minangkabau yang alami dan disini terdapat bukit-bukit yang mengelilingi danau, sawah yang membentang dan tentu saja danau dengan airnya yang berkilau jika tertimpa sinar matahari. Maninjau seakan selalu ma imbau-imbau (memanggil) masyarakat Minang yang ada di rantau untuk pulang.

Permukaan Danau Maninjau berada pada ketinggian 500 meter di atas permukaan laut sehingga udara di tempat ini cukup sejuk dengan kedalaman danau mencapai 450 meter di beberapa tempat.

Museum Hamka

Salah seorang tokoh terkenal yang berasal dari Danau Maninjau ini adalah ulama dan sastrawan besar Prof Dr Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau yang lebih terkenal dengan nama Hamka. Semua karya Hamka serta seluruh kenangan hidupnya dicoba untuk dikumpulkan dengan membangun sebuah museum yang mungil nan cantik di tempat kelahiran ulama besar itu di nagari Sungai Batang di tepi Danau Maninjau dengan panoramanya yang indah.

Museum yang dinamakan Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka ini diresmikan pada tanggal 11 November 2001 yang berisi koleksi foto-foto, koleksi tongkat dan sejumlah buku karya Hamka. Museum ini seakan menjadi penjaga bagi terpeliharanya nilai-nilai Islami di kawasan sekitar Danau Maninjau ini.

Taman Nasional Kerinci Seblat

Taman Nasional Kerinci Seblat merupakan kawasan perlindungan alam yang meliputi wilayah seluas satu setengah juta hektar yang berada di empat provinsi yaitu Provinsi Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu dan Sumatera Selatan. Wilayah taman nasional meliputi kawasan lembah, pegunungan, hutan dan danau, perpaduan ini menjadikan taman nasional sebagai salah satu wilayah yang paling indah di Sumatera.

Sebagian wilayah taman nasional terletak di pegunungan Bukit Barisan mulai dari utara, di dekat Padang (Sumatera Barat), hingga ke Curup (Bengkulu) dan Lubuk Linggau di selatan. Sekitar 40 persen wilayah taman nasional berada di Provinsi Jambi. Satu-satunya akses untuk menuju ke taman nasional adalah melalui Sungaipenuh.

Sebagian besar wilayah taman nasional merupakan kawasan hutan tropis lebat yang menjadi kawasan perlindungan terakhir bagi hewan-hewan langka yang terancam kepunahan. Kawasan hutan taman nasional merupakan rumah bagi hewan-

hewan yang dilindungi seperti harimau, badak, gajah, beruang, tapir dan lain-lain. Kawasan taman nasional ini juga kaya dengan aneka tumbuhan termasuk bunga terbesar di dunia rafflesia arnoldi.

Sungaipenuh

Kota Sungaipenuh terletak ditengah lembah Kerinci dimana Sungai Kerinci mengalir melalui kawasan lembah yang subur. Di sini terdapat Masjid Agung Pondok Tinggi, sebuah masjid tua yang terletak di ujung utara Sungaipenuh, tepatnya di Desa Pondok Tinggi. Masjid yang memiliki atap bertingkat-tingkat seperti pagoda ini dibangun pada tahun 1874. Keistimewaan masjid ini terletak di bagian dalamnya karena bangunannya ditopang oleh tiang-tiang kayu yang diukir sedangkan lantainya menggunakan ubin dari Belanda.

Sungaipenuh merupakan pusat wilayah Kerinci yang sekaligus juga sebagai pusat transportasi untuk menuju ke berbagai wilayah seperti Sumatera Barat, Jambi bagian Timur, Bengkulu dan Sumatera Selatan. Pengelola taman nasional menyediakan paket wisata berupa perjalanan atau treking menyusuri kawasan taman nasional atau mendaki Gunung Kerinci dengan didampingi pemandu.

Jika berminat Anda dapat menghubungi kantor Taman Nasional Kerinci Seblat di Jl Basuki Rahmat 11 (telp 22500, 22240) untuk meminta ijin mendaki. Sewa pemandu adalah Rp 50.000 per hari yang akan memandu wisatawan ke Gunung Kerinci dan Danau Gunung Tujuh. Kantor taman nasional ini buka setiap hari.

Gunung Kerinci

Pendakian ke puncak Gunung Kerinci dimulai dari Desa Kersik Tua yang berada di kawasan perkebunan teh seluas 60 Km2 yang tetaknya sekitar 43 Km dari Sungaipenuh. Gunung Kerinci berada dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat sehingga mereka yang ingin mendaki harus meminta ijin terlebih dahulu kepada pengelola taman nasional di Sungaipenuh.

Pendakian ke puncak Kerinci memerlukan waktu dua hari melalui medan yang cukup berat untuk itu diperlukan seorang pemandu yang bisa didapatkan di Sungaipenuh atau Kersik Tua. Pemandu ini biasanya juga melakukan pengurusan ijin pendakian. Walaupun jumlah pendaki terdiri atas beberapa orang, namun sangat berbahaya untuk mendaki Gunung Kerinci tanpa dibantu pemandu. Mereka yang ingin mendaki juga dapat membayar jasa pengangkut barang atau porter dengan tarif Rp 50.000 per hari.

Danau Gunung Tujuh

Danau yang berada di puncak Gunung Tujuh ini dulunya merupakan sebuah kawah gunung api yang berada pada ketinggian 1.950 meter dari permukaan laut, menjadikannya sebagai danau tertinggi di Asia tenggara. Diperlukan waktu sekitar 3.5 jam mendaki hingga mencapai danau yang memiliki panorama indah ini. Pendakian dimulai dari Desa Pelompek, 8 Km dari Desa Kersik Tua. Danau Gunung Tujuh ini juga merupakan bagian dari taman nasional sehingga diperlukan ijin sebelum pergi ke tempat ini. Ijin dapat diurus di Palompek.

Danau Kerinci

Danau kecil ini terletak di kaki Gunung Raja (2,543 m), 20 Km di sebelah selatan Sungaipenuh. Danau dan kawasan hutan yang berada di sekitar danau merupakan rumah dari berbagai satwa burung. Di desa-desa sekitarnya terdapat batu berukir megalit berumur ribuan tahun yang lalu. Keberadaan batu berukir ini menunjukkan bahwa kawasan di sekitar Danau Kerinci ini dulunya merupakan daerah kehidupan manusia purba.

Diantara batu-batu berukir tersebut, Batu Gong adalah monumen batu yang paling terkenal dan berada di Desa Muak, 25 Km dari Sungaipenuh. Batu Gong ini diperkirakan diukir oleh manusia yang hidup di kawasan itu pada 2000 tahun yang lalu. Selain itu, di kawasan sekitar Danau Kerinci pernah juga ditemukan alat tetabuhan (genderang) yang diperkirakan berasal dari zaman besi dan tembaga.

Gua Sengering

Di dekat Desa Sengering dapat ditemui sejumlah gua yang menjadi kediaman manusia purba ribuan tahun yang lalu. Salah satu gua yang populer adalah Gua Tiangko yang pernah dihuni oleh sekelompok manusia awal yang pernah hidup pada 9.000 tahun yang lalu. Gua ini memiliki stalaktit dan stalagmit. Sengering berada 9 Km dari Sungai Manau yang terletak di pinggir jalan raya menuju ke Bangko.

Kepulauan Mentawai

Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah bagian dari provinsi Suamtra Barat yang mempunyai potensi alam berupa hutan, sungai, rawa, laut dengan beragam suku yang mendiaminya dengan tradisi unik.Empat pulau yang membentuk Kabupaten kepulauan mentawai ini terdiri dari Siberut, Sipora, Pagai Utara dan Pagai Selatan ini disebut juga dengan nama Bumi Sikerei, mengambil nama suku bangsa setempat yang dapat mengobati orang sakit dengan memanggil roh-roh.

Terletak di lepas pantai Provinsi Sumatera Barat. Dari Padang dengan menumpang kapal laut memerlukan waktu tempuh 10-12 jam untuk sampai ke

Pulau Siberut, pulau terbesar di Mentawai yang memiliki populasi sekitar 30.000 orang. Kepulauan Mentawai menjadi salah tujuan wisata petualangan, wisata budaya dan wisata bahari yang menarik dan selalu tercantum pada setiap buku petunjuk wisata yang diterbitkan di luar negeri sebagai salah satu obyek wisata penting di Sumatera.

Wisata bahari menjadi andalan utama pariwisata Mentawai dan Pulau Siberut adalah pulau terbesar serta satu-satunya yang memiliki pelayaran reguler dengan Padang di daratan Sumatera Barat. Kondisi laut antara Siberut dan Sumatera Barat terkadang cukup sulit ditempuh kapal karena ombaknya yang besar, khususnya pada bulan Juni dan Juli. Pada saat ombak besar pelayaran bisa menjadi berbahaya.

Walaupun Pulau Siberut telah menjadi daerah kunjungan yang cukup populer sejak beberapa tahun belakangan ini, namun fasilitas bagi wisatawan masih sangat terbatas. Pelabuhan kapal terdapat di Muara Siberut, satu-satunya kota yang memiliki satu losmen. Toko-toko yang ada di Muara Siberut menyediakan kebutuhan penduduk dengan harga yang lebih mahal dibandingkan dengan di Padang.

Masyarakat asli suku Mentawai yang hidup dalam budaya tradisi hanya ada di Pulau Siberut bagian pedalaman yaitu Desa Madobak, Ugai dan Matotonan. Untuk mencapai ke tiga desa itu jalur yang ditempuh biasanya melalui sungai dan jalan setapak dengan rute Muara Siberut-Rokdok-Madobak-Ugai-Matotonan dengan jarak tempuh 5-6 jam.

Wisatawan dapat bermalam di Uma sambil menyaksikan kehidupan masyarakat setempat yang masih asli mengenakan pakaian khas yang disebut Khabit terbuat dari kulit kayu, tubuh yang dihiasi dengan Ti'ti atau tato yang memiliki makna dan seni yang sangat tinggi.

Kehidupan masyarakat, keunikan budaya, pemandangan alam, peninggalan sejarah dan gelombang ombaknya yang terdiri dari lima tingkat menjadikan Mentawai surga bagi para peselancar. Mereka juga bisa menikmati perjalanan atau treking, menempuh hutan tropis yang masih asli, menikmati gaya hidup masyarakat hutan yang masih murni dan menjelajahi daerah yang belum dilengkapi dengan infrastruktur.

Wisata Budaya

Kepulauan Mentawai merupakan pulau-pulau asli sejak kira-kira lima ratus ribu tahun yang lalu. Tidak terdapat petunjuk kapan orang pertama tiba di Kepulaun Mentawai tapi dari bahasa yang digunakan, tingkat kebudayaan dan ciri fisik mungkin suku Mentawai berasal dari Homo Sapien paling awal yang datang ke Indonesia.

Antropolog menggolongkan mereka ke dalam rumpun Pro Malay, kebudayaan Neolitik, sedikit zaman perunggu namun bukan buddhisme, hinduisme

atau islam.Kehidupan sosial masyarakatnya kini dipusatkan disekitar Uma, satu rumah panjang yang dihuni oleh sekelompok orang dari nenek moyang yang sama.

Setiap keluarga yang terdiri dari 5_15 orang mempunyai bagian tersendiri dan rumah lain di dalam hutan dekat ladang yang mereka garap. Penduduk Mentawai pada awalnya menganut paham Sabulungan yang percaya segala sesuatu dari manusia sampai kera, batu hingga cuaca mempunyai roh yang terpisah dari raganya dan bebas berkeliaran seperti yang dikehendakinya.

Desa Madobak menjadi salaha satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung karena di sini masyarakatnya masih mempertahankan budaya dan kehidupan tradisional dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari seperti berburu, meramu obat, melaksanakan upacara keagamaan yang disebut Punen Puliaijat. Untuk mengobati orang sakit maka digunakan cara sikerei yaitu memanggil roh-roh.

Dusun lainnya dimana masyarakat masih mempertahankan tradisi adalah di Dusun Taikako Hulu yang berada di Desa Taikako, di kecamatan pagai Utara Selatan. Di saat budaya lain di Mentawai sudah berakulturasi dengan budaya pendatang, Taikako Hulu masih mempertahankan keasliannya seperti tato yang menghiasi tubuh atau menyaksikan tarian asli suku Mentawai ini.

Wisata Alam

Menjelajah hutan, melewati jalur setapak di Taman nasional Siberut dengan fenomena alamnya yang luar biasa dapat menjadi petualangan yang menarik. Bermacam satwa liar endemik seperti monyet, tupai, musang, tikus, ular, kura-kura, jelutung dan sedikitnya 150 jenis burung termasuk burung hantu bisa ditemukan di hutan ini. Begitu pula anggrek bulan, anggrek gunung, bunga bangkai, (rafflesia) dan kayu gaharu.

Kulu Kubuk di desa Madobak terkenal pula dengan tempat pemandian alamnya yang sejuk. Untuk mencapai lokasi ini dapat ditempuh dengan speedboat selama 4 jam dan wisatawan dapat menggunakan rumah penduduk untuk penginapan.

Danau Rua Oinan letaknya di tengah hutan di dusun Saumanganyak yang berbentuk muara dikelilingi pohon besar yang dapat dijadikan komoditi ekspor dalam bentuk kayu olahan. Masyarakat sekitar danau menanami pohon sagu di sekitar danau.

Air terjun Bat Soumang juga menarik untuk dikunjungi meskipun masih sangat alami dan belum dilengkapi fasilitas karena letaknya dipedalaman dan airnya cukup deras dan berbahaya. Namun bagi petualang sejati lokasi yang dikelilingi hutan rotan dan kayu besar ini cocok untuk olahraga arung jeram. Lokasi air terjun ini tak jauh dari Dusun Bulasat.

Wisata Bahari

Dusun Katiet di Desa Bosua di ujung paling selatan Pulau Sipora dikenal dengan gulungan ombaknya yang paling sempurna dengan ketinggian 3-4 meter. Bisa ditempuh selama 4 jam dengan speedboat dari ibukota Kabupaten Tuapejat. Meski pantainya berkarang namun karena gulungan ombaknya sempurna maka banyak wisatawan yang mengunjunginya.

Selain tersedia banyak homestay, wisatawan juga bisa membeli beragam cindramata. Tak jauh dari sini ada Teluk Bosua dengan gulungan ombak yang panjang dan puncak yang lebar sehingga menjadi tantangan bagi para peselancar.

Obyek wisata pantai di mentawai memang banyak pilihan dan masing-masing dengan keunikannya. Pantai Pokai , misalnya, terletak di Desa Simalegi yang berjarak 3 jam perjalanan dengan speedboat dari ibukota kecamatan. Selain keindahan ombak dan pulaunya yang indah ada pulau lainnya yang berjarak lima menit dengan bersampan.

Di kecamatan Siberut Selatan ada Pulau Nyang Nyang yang konon menurut para peselancar lokal maupun internasional yang pernah datang ke pulau ini ketinggian ombaknya nomor tinggi di dunia yaitu mencapai 4 meter. Pulau Nyang Nyang bisa ditempuh dua jam perjalanan dengan speedboat dari ibukota kecamatan.

Daerah lain yang ombaknya mencapai ketinggian itu adalah Mapaddegat antara 3-4 meter, Masosiu sekitar 1-4 meter, Masokut 1-4 meter dan Pototogat sekitar 2-3 meter yang terletak di Desa Katurei. Di sini tersedia homestay yang cukup memadai untuk wisatawan.

Pulau Karamajat yang letaknya masih di Desa Katurei ombaknya juga mencapai 2-4 meter dan dikenal dengan gulungan ombaknya yang sangat panjang. Di tempat ini tersedia pula penginapan/homestay di atas keramba ikan atau disebut homestay terapung.

Pulau Koroniki, sekitar satu jam perjalanan dengan speedboat dari ibukota kecamatan juga tidak berbeda dengan Pulau Nyang Nyang dengan gulungan ombaknya yang tinggi. Namun berbeda dengan pulau-pulau lainnya adalah dasar lautnya berkarang dan memiliki tebing-tebing yang terjal menjadi daya tarik untuk olahraga panjat tebing. Rumah-rumah penduduk dapat menjadi penginapan untuk wisatawan yang datang.

Pulau Awera juga bepotensi untuk kegiatan wisata bahari berada tepat di depan ibukota Tuapejat. Tempat yang indah ini cocok untuk snorkeling dan

diving untuk melihat keindahan alam bawah laut, bermacam karang dan ikan yang indah.

Di kecamatan Pagai Utara dan Selatan juga ada Silabu dan Pittoijat dikenal dengan Tanjung Sinai yang tinggi ombaknya juga mencapai 4 meter. Lokasi ini dapat dicapai dengan speedboat dari ibukota kecamatan sekitar 3-4 jam. Di Pagai Selatan tepatnya di Dusun Sabbiret terlihat pulau Pittoijat. Ombaknya yang tinggi dan lokasinya yang terpisah dengan hunian penduduk membuat wisatawan dari Australia, Prancis dan Amerika nyaman dan betah berselancar di sini.

Teluk Sibigeu letaknya tak jauh dari Pittoijat, hanya 15 menit dengan berspeedboat. Pada musim ombak besar teluk yang oleh masyarakat setempat dinamakan Bagat Simarabuk ini juga banyak dikunjungi wisatawan mancanegara.

Kalau memilih tempat terbaik untuk menikmati tenggelamnya matahari di mentawai bisa menuju Teluk Sinakak. Teluk yang terletak di Desa Sinanak ini jarak tempuhnya 3 jam dengan speedboat dari kecamatan dan di teluk ini juga ada pulau-pulau yang bisa dijadikan tempat rekreasi bersama keluarga karena keindahan pantai dan pasirnya yang putih.

Pulau Siruso juga sering dikunjungi untuk rekreasi keluarga karena lautnya yang jernih, pantai dengan pasir putih cocok untuk berenang seharian. Untuk mencapainya harus menyewa speedboat karena tidak tersedia penginapan di pulau ini.

Pantai Bulasat berpasir putih juga terdapat di Dusun Bulasat, Desa Bulasat yang banyak dikunjungi wisatawan lokal terutama pada hari besar keagamaan. Walaupun agak jauh dari kecamatan dengan lama tempuh 2,5 jam namun dapat dicapai dengan kendaraan mobil atau motor melewati bukit-bukit yang indah sambil menyaksikan kebun nilam yang hijau dan menikmati buah durian atau kelapa muda yang dijajakan di sepanjang pantai.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Sumbar
Jl. Khatib Sulaeman No. 7, Padang 25137
Telp. (0751) 55183, 55711, 44681, Fax. (0751) 446282

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang
Jl. Hayam Wuruk No. 51, Padang
Telp. (0751) 34186

Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kota Padang Panjang.
Komp. DW. Perkampungan Minangkabau
Telp. (0752) 84164

Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kota Sawah Lunto.
Jl. Sukarno - Hatta 33
Telp. (0754) 61032

Dinas Pariwisata Mentawai
Tua Pijat, P. Sipora
Telp. (0759) 320042

Dinas Pariwista SUMBAR
Jl. Jend. Sudirman 43, Padang
Telp. (0751) 34232, Fax (0751) 34231

Kantor Telepon
Jl. Bgd. Aziz Chan, Padang

Kantor Pos & Giro
Jl. Bgd. Aziz Chan No. 7, Padang
Telp. (0751) 34358

Kantor Pos & Giro
Jl. Soekarno - Hatta
Telp. (0752) 82044

Kantor Imigran
Jl. Khatib Sulaiman, Padang
Telp. (0751) 55113

Rumah Sakit Umum Pusat M. Djamil
Jl. Perintis Kemerdekaan, Padang
Telp. (0751) 26585, 32372, 28182

Rumah Sakit Umum Padang Panjang
Jl. Jend. A. Yani
Telp. (0752) 82046

DPD ASITA Sumatera Barat
Graha Cipete Indah
Jl. Prof. DR. Hamka 23, Padang 25132
Telp. (0751) 58000, 444722, Fax. (0751) 44532

POLDA Sumatera Barat
Jl. Jend. Sudirman No. 55, Padang
Telp. (0751) 23416

2. HOTEL

BUKITTINGGI

Hotel Novotel
Jl. Laras Dt. Bandaro Bukit Tinggi
Telepon : (0752) 35000, Fax : (0752) 23800

Hotel Pusako
Jl. Sukarno-Hatta No. 7 Bukit Tinggi
Telepon : (0752) 32111, Fax : (0752) 326671

Royal Denai
Jl. Dr. Rivai No. 26 Bukit Tinggi
Telepon : (0752) 32920, Fax : (0752) 33490

Hotel Limas
Jl. Kesehatan No. 34 Bukit Tinggi
Telp : (0752) 22641, 22763, Fax : (0752) 32570

Hotel Bagindo
Jl. Sudirman 41-45 Bukit Tinggi
Telepon : (0752) 23100, Fax : (0752) 21280

PADANG

Bumi Minang
Jl. Bundo Kanduang No. 20-28 Padang
Telepon : (0751) 37555, Fax : (0751) 37567

Rocky Plaza
Jl. Permindo No. 40 Padang
Telepon : (0751) 840888, Fax : (0751) 841230

Hotel Pangeran Beach
Jl. Juanda No. 79 Padang
Telp : (0751) 51333, 51618,
Fax : (0751) 54613, 31613

Mariani's
Jl. Bundo Kanduang No. 35. B Padang
Telepon : (0751) 34261, Fax : (0751) 34265

SINGKARAK

Singkarak Sumpur
Telepon : (0752) 82529,

Hotel Bukittinggi View
Jl. Raya Medan Bukittinggi Km. 7
Telepon : (0752) 22277, Fax : (0752) 22444

Nuansa Maninjau Resort
Jl. Embun Pagi, Matur Mudik
Telepon : (0752) 61555, Fax : (0752) 861888

Hotel Maninjau Indah
Jl. Raya Maninjau Pinggir Danau Maninjau
Telepon : (0752) 61018, Fax : 0752) 61255

Hotel Pasir Panjang Permai
Ds. Gasang - Maninjau
Telepon : (0752) 61018, Fax : (0752) 61257

Muara Inna Muara
Jl. Gereja No. 34 Padang
Telp : (0751) 25600, 33741, Fax : (0751) 21613

Sikuai Island Resort
Pulau Sikuai Padang
Telepon : (0751) 444730, Fax : (0751) 444732

Hotel Bogenville
Jl. Bagindo Azis Chan No. 2 Padang
Telepon : (0751) 21726, Fax : (0751) 38123

Hotel Dipo International
Jl. Diponegoro No. 13 Padang
Telepon : (0751) 34261, Fax : (0751) 34265

Hotel Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 16 Padang
Telepon : (0751) 21726, Fax : (0751) 38123

3. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

PADANG
Apollo (Chinese, Seafood)
Jl. HOS Cokroaminoto No. 36
Telepon : (0751) 26335, 32807

Chan's (Chinese, European)
Jl. Pondok No. 94
Telepon : (0751) 22131

King's (Indonesian, European)
Jl. Pondok
Telepon : (0751) 21701

Hang Tuah(Indonesian, Chinese, Seafood)
Jl. Pemuda No. 1
Telepon : (0751) 26556, 26559

Nelayan (Seafood, Indonesian)
Jl. HOS Cokroaminoto No. 44
Telepon : (0751) 32238

BUKITTINGGI
Coffe Shop
Jl. A Yani No. 105
Telepon : (0752) 22306

Dymens Hotel & Restoran
Jl. Nawawi No. 1-3
Telepon : (0752) 23440, 23444

Tanpa Nama (Indonesian)
Jl. Rohana Kudus
Telepon : (0751) 26687

Taman Sari
Jl. A Yani No. 23
Telepon : (0751) 25023

Putri Balqis(Indonesian,Minang)
Jl. Khatib Sulaiman 99
Telepon : (0751) 54910

Sari Laut
Jl. Nipah No. 3
Telepon : (0751) 26557

Ria Sari
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Telepon : (0752) 21503

Meridien
Jl. Sudirman No. 22 Payakumbuh
Telepon : (0752) 93167

4. BIRO PERJALANAN WISATA

BUKITTINGGI
Raun Sumatera
Jl. A. Yani 99 Bukit Tinggi
Telp. : (0752) 32530, Fax. : (0752) 32130

Indo Wisata
Jl. A Yani 136
Telepon : (0752) 32037, Fax : (0752) 32320

Jogya Travel
Jl. A. Yani No. 26
Telepon : (0752) 31836, Fax : (0752) 33507

Shaan Holidays
Jl. Pemuda No. 9 Bukit Tinggi
Telp : (0752) 21133, 625172, Fax : (0752) 625171

Tigo Balai Indah
Jl. A Yani 100
Telepon : (0752) 31966, Fax : (0752) 21824

Travina Inti
Jl. A Yani 107
Telepon : (0752) 21281, 22036, Fax : (0752) 22798

PADANG
Bingkuang Mas
Jl. Veteran 32 D Padang
Telepon : (0751) 36950, Fax : (0751) 37088

Bifa Tours & Travel
Jl. Dobi No. 8 Padang
Telepon : (0751) 893464, Fax : (0751) 31997

Ero Tour & Travel
Jl. Ir. H. Juanda 69
Telepon : (0751) 442655, Fax : (0751) 442656

Pantara Tours
Jl. M. Yamin 105
Telepon : (0751) 362228, Fax : (0751) 28282

Padang Citra Mandiri
Jl. Veteran 79 B
Telepon : (0751) 32910, Fax : (0751) 38443

Natrabu
Jl. Pemuda No. 29 B
Telepon : (0751) 33008, 35252, Fax : (0751) 23410

Nitour Inc
Komp. Nusantara Building
Telepon : (0751) 22175, 22163

Sianok Holiday
Jl. Prof. Dr. Hamka 23 A
Telepon : (0751) 53514, Fax : (0751) 58000

Tunas Indonesia Tours
Jl. Pondok No. 86 B
Telepon : (0751) 31668, 32806, Fax : (0751) 32806

5. SOUVENIR DAN CENDERA MATA

Ambun Suri
Jl. Supratman 21
Telepon : (0752) 22769

Sarasah Art Gallery
Jl. Jhony Anwar No. A-5 Padang
Telp. : (0751) 444859

Sartika
Jend. Sudirman No. 5
Telepon : (0751) 22101, Fax. : (0751) 54096

Silungkang Art Center
Jl. Imam Bonjol No. 6 A
Telepon : (0751) 26426

Henny Adli Gallery
Jl. A Yani No. 1
Telepon : (0751) 21227

Indah Karya
Jl. Pandai Sikek No. 293
Telepon : (0752) 83466

Sulaman Silungkang
Jl. Panorama No. 5
Telepon : (0752) 32712

Fatimah Sayuti
Pandai Sikek Kab. Tanah Datar
Telp. : (0752) 498162

Nina
Jl. Cindurmato 96
Telepon : (0752) 22808

Shilda Arts & Center
Jl. Ir. H. Juanda No. 33
Telepon : (0751) 51259

6. PENERBANGAN

Garuda Indonesia PT
Jl. Jend. Sudirman 2
Telepon : (0751) 30737

Lion Mentari Airlines PT
Jl. Ged. Hotel Pangeran
Telepon : (0751) 446100

Mandala Airlines PT
Jl. Veteran 20
Telepon : (0751) 38810, 45179, Fax. : (0751) 37290

Merpati Nusantara Airlines PT
Jl. Ir. H. Junada 79
Telepon : (0751) 444831, Fax. : (0751) 444834

7. PUSAT PERBELANJAAN

Basko Minang
Jl. Prof. Dr. Hamka
Telepon : (0751) 41002

8. BANK & MONEY CHANGER

BI
Jl. Jend. Sudirman No. 22 Padang
Telp. (0751) 31700

American Express Bank Ltd.
Jl. Tan Malaka 25
Telepon : (0751) 27780

Bank Lippo
Jl. M. Yamin No. 148 Padang
Telepon : (0751) 32533

Bank Danamon Indonersia PT Tbk.
Jl. Jend. Sudirman 40
Telepon : (0751) 32226

Bank Negara Indonesia PT Persero Tbk
Jl. Dobi 1
Telepon : (0751) 31946

Bank Rakyat Indonesia PT Persero Tbk
Jl. Bagindo Aziz Chan 30
Telepon : (0751) 200965

Bank Mandiri Pt. Persero Tbk.
Jl. Bagindo Azizi Chan No. 21
Telepon : (0751) 33331

PT. Citra Setia Prima
Jl. Diponegoro
Telp. : (0751) 24739

PT. Invalas Rekonanda
Jl. Diponegoro No. 13
Telp. (0751) 342619

U
HINAKO
Telukdalam
PINI
SIMUK
TELO
TANAHMASA
TANAHBALA
Hiliotaluwa
Kagologolo
Muarasiberut
Siberimanua
SIPORA
Sibaibai
Bubuget
Payabungan
Muarasoma
Natal
Airbangis
Simpangempat
Hutanopa
Rau
Malea 2012
Ujungbatu
Buatan
Pelalawan
PAKANBARU
BANGKINANG
LUBUKSIKARING
Pandan
Ophir 2912
Lipatkain
Sakeanglosong
BUKITTINGGI
PAYAKUMBUH
Merapi 2891
Japura
Muaralembu
PADANGPANJANG
BATUSANGKAR
SAWAHLUNTO
Taluk
PARIAMAN
SOLOK
Pantianau
Tanjunglolo
Sungaidareh
Batanghari R.
PADANG
Prop. Sumatra Barat
Kotabaru
Rantaupanjan
PAINAN
Peninjai
MUARABUNGO
Kambang
Kerinci 3800
Pasirganting
SUNGAIPENUH
Tapan
Jujun
Raja 2576
Masural 2935
Mukomuko
Pasarbantal
Pulau
Muaraaman
INDONESIA

Riau

Secara geografis Provinsi Riau terbagi atas dua bagian yaitu Riau daratan dan Riau kepulauan. Riau daratan meliputi suatu kawasan seluas 94.561 Km persegi mulai dari pantai timur Pulau Sumatera hingga pegunungan Bukit Barisan. Alamnya bukan hanya indah tetapi juga memiliki kekayaan yang melimpah antara lain minyak dan gas bumi, timah, bauksit, emas, batu bara, gambut dan bahan galian C seperti pasir.

Di sebelah Utara provinsi Riau berbatas dengan Selat Singapura dan Selat Malaka, di Selatan berbatas dengan provinsi Jambi dan Selat Berhala. Sementara di sebelah timur berbatas dengan Laut Cina Selatan dan di sebelah barat berbatas dengan provinsi Sumatra Barat dan Sumatra Utara.

Daerah perairannya meliputi 3.214 pulau besar maupun kecil dan hanya 743 pulau yang telah memiliki nama. Mayoritas pulau-pulau kecil yang tersebar di perairan Laut Cina Selatan bahkan belum berpenghuni. Sementara di daerah daratan terdapat 15 sungai diantaranya ada 4 sungai yang mempunyai arti penting sebagai sarana perhubungan.

Sungai tersebut adalah sungai Siak sepanjang 300 km dengan kedalaman 8-12 m, sungai Rokan (400 km) dengan kedalaman 6-8 m, sungai Kampar (400 km) dengan kedalaman sekitar 6 m dan sungai Indragiri (500 km) dengan kedalaman sekitar 6-8 m.Keempat sungai yang membelah dari pegunungan daratan tinggi Bukit Barisan bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan.

Ibukota Provinsi Riau, Pekanbaru, terletak di bagian Riau daratan dan merupakan kota terbesar di provinsi ini. Riau kepulauan sebaliknya menyimpan potensi wisata yang besar, dan kawasan ini dapat berkembang menjadi salah satu kawasan wisata bahari terbaik di Indonesia. Pulau Batam dan Bintan telah dikembangkan menjadi kawasan wisata resort kelas satu dan fasilitas lainnya yang memadai.

Riau berhadapan langsung dengan Malaysia dan Singapura yang merupakan titik silang alur perdagangan dunia yaitu Jepang, Hong Kong, Korea, Timur Tengah, Eropa dan Australia. Posisinya yang sangat strategis ini menempatkan Riau di tengah segi tiga pertumbuhan Indonesia, Singapura dan Malaysia.

Selain itu, provinsi ini mudah dicapai dari Singapura, hanya beberapa menit dengan menumpang kapal hydrofoil dimana wisatawan dari negara tetangga itu menghabiskan waktu akhir pekannya di Batam, Bintan dan pulau-pulau lainnya.

Sebagai bagian dari mata rantai dan pewaris kejayaan Kesultanan Melayu di masa silam, Bumi Riau menyimpan berbagai khasanah warisan budaya dan sejarah Melayu yang dapat disaksikan di Pulau Penyengat. Kekayaan flora dan fauna langka juga hidup di Taman Nasional Bukit Tigapuluh.

Keberadaan masyarakat terasing suku Talang Mamak dengan pola hidup dan tradisi yang masih sangat tergantung pada alam dan kehidupannya yang berpindah-pindah menjadi daya tarik tersendiri dari provinsi Riau.

Rimba raya Riau daratan juga mewarisi peninggalan masa lampau berupa komplek candi Muara Takus yang berdiri kokoh jauh dari kehidupan modern, memancarkan suasana mistis. Sementara di tepian sungai Siak yang berhulu jauh ke pedalaman berdiri pula komplek istana bekas Kesultanan Siak Sri Indrapura dengan bangunan berarsitektur paduan Arab, India, Eropa dan gaya tradisional Melayu.

Sejarah

Wilayah Riau memiliki letak yang sangat strategis karena berada di pintu masuk bagian selatan Selat Malaka. Pada masa lalu, Selat Malaka merupakan kawasan perlintasan bagi kapal-kapal dagang dari belahan timur Asia yang akan menuju ke barat dan sebaliknya. Pada masa lalu Selat Malaka merupakan pintu gerbang bagi perdagangan antara India dan Cina, oleh karena itu banyak pihak yang ingin menguasai wilayah yang strategis ini.

Pada abad ke-16, kepulauan Riau dikuasai dan diperintah oleh berbagai kerajaan Melayu yang harus berjuang terhadap berbagai serangan luar untuk mempertahankan kewibawaannya seperti kelompok-kelompok bajak laut dan juga bangsa asing seperti Portugis, Belanda dan Inggris. Pada tahun 1500, Kerajaan Melaka memegang kekuasaan atas wilayah Riau kepulauan yang meliputi beberapa pulau seperti: Pulau Kundur, Jemaja, Bunguran, Tambelan, Lingga dan Bintan.

Bangsa Portugis sempat menguasai Riau menyusul kekalahan Melaka oleh Portugis pada 1511, namun dari tahun 1530 hingga akhir abad ke-18, kerajaan Melayu kembali menguasai wilayah ini dengan pusatnya terletak di Penyenget dan Lingga.

Pada tahun 1685, Belanda berhasil memaksa Sultan Mahmud Syah II menandatangani suatu perjanjian yang sangat mengurangi kekuasaan sultan Melayu

itu. Pada tahun 1784, Sultan Mahmud Syah meninggal dan Belanda mengambil alih sepenuhnya kontrol di Selat Malaka dan juga kawasan Siak yang berada di wilayah Riau daratan.

Perlawanan terhadap kolonialisme Belanda baru muncul pada awal tahun 1900-an ketika sultan Riau-Lingga membentuk perkumpulan Rusydiah yang bergerak di bidang sastra dan budaya. Perkumpulan ini kemudian berkembang sebagai organisasi perlawanan terhadap Belanda dan menuntut kemerdekaan Indonesia.

Pekanbaru

Sebelum ditemukannya sumber minyak, Pekanbaru hanyalah sebuah kota pelabuhan kecil yang berada di tepi Sungai Siak. Namun saat ini Pekanbaru telah menjadi kota modern yang sibuk dan merupakan 'ibukota' minyak Indonesia. Wisatawan yang berada di Pekanbaru, umumnya dari Singapura dan biasanya singgah di kota ini untuk transit atau bermalam sebelum melanjutkan perjalanan ke Bukittinggi atau tempat lain di Sumatera.

Museum Negeri Riau dan Taman Budaya Riau adalah tempat yang dapat dikunjungi selama berada di Pekanbaru. Kedua tempat ini terletak berdekatan di Jl Sudirman yang menuju ke pelabuhan udara. Museum dan Taman Budaya ini buka setiap hari kecuali Minggu.

Balai Adat Daerah Riau di Jl Diponegoro memamerkan berbagai aspek dari budaya adat Melayu. Bangunan dua lantai ini didesain dengan aneka warna dan ukiran bermotif Melayu tempat dilaksanakannya upacara adat, perkawinan sampai seminar kebudayaan. Ungkapan adat Melayu Riau dan pasal-pasal Gurindam Duabelas karya pujangga besar Melayu, Raja Ali Haji juga terpampang di balai ini.

Masjid Raya Pekanbaru yang dibangun pada abad ke 18 merupakan masjid tertua di Pekanbaru dan sekaligus menjadi bukti sejarah peninggalan Kerajaan Siak Sri Indrapura yaitu di masa Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah yang menjadi Sultan Siak ke 4 dan Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah yang menjadi Sultan Siak ke 5. Di areal kompleks masjid ini terdapat pula makam Sultan Marhum Bukit, nama julukan dari Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah.

Tempat lainnya yang dapat dikunjungi adalah Danau Limbungan yang awalnya merupakan bendungan air yang dikelilingi perbukitan dan panorama indah. Potensi ini kemudian dikembangkan dengan berbagai fasilitas rekreasi seperti sepeda air,

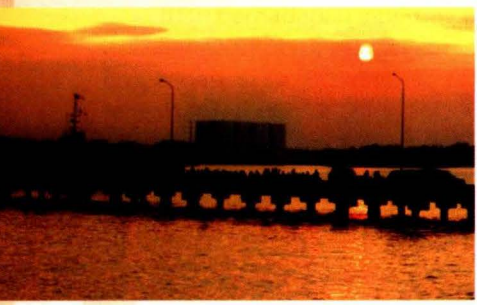

cottage, perahu, restoran, taman bermain, panggung hiburan yang jaraknya 10 km dari pusat kota Pekanbaru.

Dumai

Letak geografis kota Dumai sangat strategis sebagai pintu gerbang provinsi Riau bagian utara yang memiliki aksesibilitas tinggi dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura. Luas wilayahnya 1.727.385 km2, berdekatan dengan Selat Malaka yang menjadi urat nadi perekonomian di era perdagangan bebas.

Penduduknya multia etnik dengan bahasa pergaulan sehari-hari umumnya menggunakan bahasa Melayu. Dumai adalah kota pelabuhan minyak dimana hampir seluruh produksi minyak Riau dikirim dengan kapal melalui kota yang berjarak 158 Km di utara Pekanbaru ini. Berawal dari sebuah dusun nelayan yang tak dikenal, di era otonomi daerah statusnya kini tumbuh berkembang menjadi kota Dumai.

Kota ini melahirkan banyak seniman yang tergolong lengkap mulai dari seniman tari, musik, lukis, perupa, tetaer dan sejumlah seniman pemantun. Selain gemar berpantun, masyarakatnya juga mengenal budaya penuturan lisan secara turun menurun dari mulut ke mulut, dari generasi ke generasi berupa dongeng atau kumpulan cerita rakyat yang memiliki pesan moral berharga bagi generasi mendatang seperti kisah asal mula Kerajaan Bunga Tanjung, Pertempuran di Sungai Dumai dan cerita lainnya.

Di Dumai bisa dijumpai situs bersejarah berupa pesanggrahan Putri Tujuh yang menjadi bagian dari legenda Putri Tujuh dan memiliki kaitan erat dengan Kuburan Panjang serta Bansal Aceh di sungai mesjid. Pesanggrahan Putri Tujuh terletak di dalam komplek kilang penyulingan PT Pertamina Dumai.

Tempat lainnya adalah klenteng Hoch Liong Kiong tempat ibadah masyarakat etnis Cina yang terletak di Jl. Kelakap Tujuh. Bisa juga singgah ke bukit Pelintung di kawasan industri Pelintung. Di tempat ini selain menikmati pemandangan alam juga memiliki nilai sejarah budaya bagi kota Dumai.

Untuk aktivitas seni dan budaya, lomba pacu jalur, lomba mincing internasional dan Andam Budaya Melayu yang menampilkan seni dan budaya dari berbagai

suku dan etnis di Riau menjadi agenda tetap provinsi ini untuk melestarikan warisan budaya dan memperkuat tali silaturahmi masyarakatnya.

Siak Sri Indrapura

Sejak berdirinya Kerajaan Siak tahun 1723 oleh Raja Kecil bergelar Sultan Abdul Jalil Rakhmad Syah, pusat kerajinan Siak berpindah-pindah dari kota Buatan ke Mempura, ke Senapelan Pekan Baru lalu kembali lagi ke Mempura dan akhirnya menetap di kota Siak Sri Indrapura.

Terletak di tepi sungai Siak yang dulu bernama sungai Jantan, sekitar 125 km dari Pekanbaru ke timur arah Selat Malaka. Obyek wisata di Siak Sri Inderapura ini banyak dikunjungi wisatawan dan di tempat ini terdapat sebuah istana yang cantik bernama Asserayah el Hasyimah yang dibangun pada tahun 1889 oleh Sultan Siak ke-11 yaitu Sultan Abdul Jalil Syafuddin.

Menurut sejarahnya, Siak dipimpin oleh 12 orang Sultan yang memerintah sejak tahun 1725 hingga 1945. Disini juga terdapat sebuah masjid berwarna putih dengan kubahnya terbuat dari perak yang berkilau.. Istana Asserayah memiliki bentuk seperti istana di Mogul, India dengan pintu-pintu yang melengkung mirip pintu bangunan bangsa Moor dengan halaman rumput yang luas dan terawat dengan baik.

Satu abad sejak pembangunannya, Istana diperbaiki pada tahun 1989 dan dijadikan museum pada tahun 1995. Hampir seluruh perabot dan perlengkapan istana masih berada di tempatnya kecuali mahkota emas dan keris pusaka yang telah dibawa ke museum nasional di Jakarta. Di ruang tamu istana ini dibuat patung sultan dan para pembantunya dalam ukuran sebenarnya seolah sedang mengadakan pertemuan.

Disini juga terdapat foto besar sultan terakhir yang menghiasi dinding ruangan. Bagian dalam istana ini kebanyakan ditata dengan gaya Eropa. Salah satu hal yang paling menarik dari istana ini adalah sebuah pemutar (player) musik ukuran besar buatan Jerman yang disebut-sebut sebagai salah satu dari dua yang masih tersisa di dunia. Alat ini dapat mengeluarkan bunyi berdenting yang mengalunkan komposisi musik karya Beethoven, Mozart dan Strauss yang terdengar lembut ke seluruh ruangan di istana ini.

Selain dapat menikmati istana, pengunjung juga dapat menyinggahi mesjid kerajaan, balai kerapatan tinggi tempat bermusyawarah, makam Kota Tinggi tempat Sultan dan keluarganya dimakamkan dan melihat mahkota kerajaan Siak yang bertaburkan pemata.

Pulau Batam

Batam merupakan pulau besar dari 186 pulau yang ada di wilayah Batam dengan penduduk asli orang melayu yang disebut orang Selat atau orang Laut dan menempati wilayah ini sejak jaman kerajaan Tumasik yang sekarang bernama Singapura. Pada masa jayanya Melaka, Batam berada di bawah kekuasaan Laksamana Hang Nadim yang berkedudukan di Pulau Bintan.

Berbagai kegiatan pembangunan dilakukan dengan sangat intensif, Batam kemudian berubah wajah. Berbagai hotel mewah, lapangan golf, kawasan resort, bandara internasional, pelabuhan megah dan jalanan mulus telah dibangun di Batam.

Saat ini, ribuan warga Singapura datang ke Batam setiap minggunya dengan menumpang angkutan penyeberangan hidrofoil yang dapat menyeberangi selat Singapura dengan waktu hanya 25 menit. Mereka menghabiskan akhir pekan di kawasan wisata di Batam untuk bersantai, berbelanja dan makan

Pulau Batam hanya dipisahkan dengan selat selebar 20 Km dengan negara tetangga Singapura, sehingga gedung-gedung pencakar langit Singapura dapat terlihat dari Batam dan pada malam hari cahaya lampu gedung-gedung itu memancar hingga ke Batam. Batam memang dibangun antara lain untuk menjadi kawasan bisnis dan wisata bagi masyarakat Singapura.

Nagoya

Nagoya adalah kawasan terpenting yang berada di bagian utara Pulau Batam dan merupakan salah satu tempat yang paling pesat pembangunannya di Batam. Saat ini berbagai hotel mewah, bank, perkantoran dan pusat perbelanjaan telah berdiri dengan megah di Nagoya dilengkapi dengan sejumlah bar dan panti pijat. Kapal-kapal dari Singapura merapat di pelabuhan Batu Ampar menurunkan penumpang dari negeri seberang, melengkapi kesibukan Nagoya.

Nongsa

Jika Anda penggemar olah raga golf maka Pulau Batam menawarkan wisata golf yang menarik. Lapangan golf di Batam umumnya terletak di tepi pantai yang indah dengan pemandangan pohon kelapa sehingga memberikan kesan sejuk dan sangat menarik, salah satunya berada di Kawasan Nongsa.

Lapangan golf di Nongsa menyajikan padang rumput yang luas dan dipenuhi pepohonan di sekelilingnya. Burung-burung laut seperti belibis tak jarang bergerombol di dekat padang golf ketika para pegolf mengayunkan stiknya. Di sekeliling lapangan golf terbentang luas pantai yang indah dengan ombaknya yang tenang ditumbuhi ratusan pohon kelapa yang tertata rapi.

Pulau Bintan

Selama beberapa abad Pulau Bintan memegang peranan yang sangat penting dalam sejarah bangsa Melayu. Pada awal abad ke-16, penguasa Malaka mengungsi ke Bintan setelah kalah dalam pertempuran melawan Portugis. Kerajaan Melayu kemudian berdiri di penghujung abad ke-18 di Pulau Penyengat yang hanya berjarak beberapa puluh meter dari Tanjung Pinang, ibukota Bintan.

Bintan kini menjadi kawasan resort terpadu yang lengkap dengan berbagai macam jenis akomodasi bintang lima dan kemewahan vila-vila pribadi serta berbagai fasilitas lainnya. Jaraknya bisa ditempuh selama 30 menit dari terminal feri Nongsa Pulau Batam dan disini tersedia lapangan golf, olahraga air yang menantang, fasilitas kebugaran dan spa dan lingkungan yang asri menjadi dayatarik kunjungan wisatawan mancanegara.

Tanjung Pinang

Kota tua yang indah ini sejak abad XI sudah dikenal pada masa pemerintahan Kerajaan Bentan dengan rajanya yang dikenal bernama Iskandarsyah. Namun Tanjung Pinang baru menjadi wilayah berkembang sekitar tahun 1719 tapi kemudian tidak berkembang lagi. Barulah pada masa Raja Haji menjadi Yang Dipertuan Muda Riau ke IV (1717-1784) mulai terdapat perkampungan penduduk.

Dalam perkembangannya, kota ini kemudian berstatus kota administrative dibawah Kabupaten Kepulauan Riau (Kepri) hingga akhirnya kini menjadi kota otonom dengan empat kecamatan.

Sebagian besar penduduknya dari suku Melayu, namun dalam perkembangannya kemudian beragam suku dan etnis terutama keturunan Tionghoa Mayoritas yang banyak menjadi pedagang. Tak heran di kampung Bugis Tanjungpinang terdapat beberapa kelenteng bersejarah antara lain kelenteng Sung Te Kong yang berumur 300 tahun, Tay Tikong, Beringin berusia 200 tahun yang hingga hari ini masih berfungsi sebagai rumah ibadah sekaligus menjadi obyek wisata.

Kekayaan sejarah dan budaya merupakan satu keunikan tersendiri di wilayah pemerintah kota Tanjungpinang ini. Bukti-bukti peninggalan phisik seperti situs, bekas istana, makam-makam tokoh sejarah dan berbagai artifak menjadi asset-aset tak ternilai.

Kompleks makam Daeng Celak, komplek Makam Tun Abas, komplek makam Sultan Sulaiman Badrul Alam Syah, makam Raja Haji Fisabililah Marhum Teluk Ketapang, komplek maka Engku Puteri, makam Raja Jakfar YDM Riau VI, komplek makam Raja Abdul Rahman YDM Riau VII dan makam Embung Fatimah merupakan obyek wisata ziarah di kota ini.

Tanjung Pinang adalah tempat yang menyenangkan untuk berjalan kaki santai menikmati suasana kota. Cobalah pergi ke sebuah gereja Katolik bergaya kolonial yang terletak di Jl Diponegoro. Gereja ini dibangun di atas sebuah bukit, dan dari gereja terlihat pemandangan yang indah ke arah kota Tanjung Pinang di bawahnya hingga ke Pulau Penyengat. Dari sini Anda dapat pergi ke Jl Hang Tuah yang berada pinggir pantai, dibalik bukit yang merupakan tempat favorit bagi penduduk Tanjung Pinang untuk bersantai di taman yang terdapat di tempat ini.

Dari dermaga Pelantar II Anda dapat menumpang sampan menyeberangi teluk menuju ke Senggarang yang merupakan desa yang menarik untuk dikunjungi. Perahu akan menurunkan Anda di Kampung Cina yang juga merupakan kawasan perkampungan di atas air. Dari Kampung Cina Anda dapat berjalan menuju ke darat kemudian belok ke kiri untuk menemukan sebuah klenteng tua yang memiliki pohon beringin tua yang sangat rimbun yang tumbuh di dalam bangunan klenteng.

Jika berminat untuk melihat peninggalan masa lalu masyarakat kepulauan Riau maka Anda dapat pergi ke Museum Kandil Riau yang berada di bagian timur Tanjung Pinang tepatnya di Jl Katamso. Museum ini memiliki banyak koleksi benda-benda peninggalan abad ke-18 dan 19 antara lain perahu buatan Cina dari zaman dinasti Ming, sebuah meriam dari kerajaan Melayu, alat tabuhan yang digunakan dalam pelantikan sultan Melayu dan sebuah piring makan milik Raja Haji yang terbunuh dalam pertempuran melawan Belanda pada tahun 1784. Museum ini juga dihiasi dengan berbagai senjata pedang dan lukisan dari pengusa Melayu yang dipajang di dinding.

Pantai yang paling bagus di Pulau Bintan adalah Pantai Trikora yang terdapat di bagian timur dan memiliki fasilitas penginapan. Pantai yang berjarak 60 Km dari Tanjung Pinang ini memiliki tempat yang bagus untuk snorkeling melihat karang laut khususnya pada saat musim panas (April-Oktober). Trikora memiliki pantai yang sangat landai, dengan pasir putih, ombak yang kecil dan dihiasi dengan pohon kelapa. Pantai ini aman untuk tempat bermain anak-anak dan selalu ramai dikunjungi orang pada hari Sabtu dan Minggu.

Pulau Penyengat

Di sebelah barat Tanjung Pinang terdapat Pulau Penyengat. Pulau ini dapat dicapai dengan menumpang perahu motor yang berangkat dari dermaga utama Tanjung Pinang (tarif sekitar Rp 5000 per orang). Pulau berukuran mungil ini dulunya adalah pusat kedudukan dari para raja Riau. Tak heran bila kental dengan suasana Melayu dari masa silam. Pada abad ke-19 pulau ini adalah pusat dari perkembangan kebudayaan, kesusasteraan Melayu dan juga Islam. Penguasa di Pulau Penyengat dikenal sebagai penganut Islam yang taat.

Penyengat adalah tempat yang menarik untuk dikunjungi, tidak saja karena disini terdapat banyak sisa bangunan tua peninggalan abad ke-19 dan sebuah masjid tua berwarna kuning yang dihiasi kubah dan menara cantik yang sangat mengesankan tetapi juga suasana aristokratik Melayu tempo doeloe terasa sangat kuat di pulau ini. Disini dapat ditemui sisa reruntuhan istana tua Rajah Ali dan kawasan makam Rajah Ali dan Rajah Jaafar.

Pulau Penyengat kemudian berubah menjadi pusat kebudayaan dan sastra Melayu dan pusat pengembangan ajaran Islam. Ahli-ahli agama Islam seperti para Imam dari Tanah Suci Mekah diundang mengajar di masjid kesultanan di Penyengat. Karya-karya besar sastrawan Melayu lahir di Penyengat termasuk karya fenomenal Gurindam Duabelas dan Tuhfat al-Nafis, karya sastrawan Raja Ali Haji.

Pulau Lainnya

Wisatawan dapat mengunjungi beberapa pulau lainnya yang berada dikawasan kepulauan Riau yang memiliki potensi wisata yang cukup baik antara lain: Pulau Singkep, Pulau Lingga, Pulau Penuba dan Pulau Karimun. Pulau Singkep dan Pulau Linggau adalah dua pulau yang berada dalam gugusan Kepulauan Lingga yang terdiri dari sekumpulan pulau besar dan kecil yang berada di selatan Pulau Batam dan Bintan, diperlukan waktu 10 jam perjalanan dengan kapal fery dari Tanjung Pinang. Pulau Lingga dan Pulau Singkep adalah dua pulau terbesar di Kepulauan Lingga. Sejumlah pulau yang lebih kecil terletak di bagian utara dari dua pulau ini antara lain Pulau Sebangka dan Pulau Bakung.

Pulau Singkep

Pulau Singkep adalah pulau ketiga terbesar di kepulauan Riau. Pulau ini dulunya ramai dikunjungi orang, namun sejak penutupan tambang timah maka pengunjungnya juga berkurang. Berbagai bekas lokasi penambangan timah banyak terdapat di pulau ini. Usaha pertambangan timah ini telah berlangsung selama lebih dari satu setengah abad sebelum mengalami kelesuan dan kemudian ditutup. Sekarang penduduk Singkep banyak yang pindah ke daerah lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Kota terbesar di Singkep adalah Dabo yang berada di kaki sebuah bukit yang terjal. Kota ini memiliki suasana yang sangat hijau karena banyak ditumbuhi

pepohonan khususnya di kawasan taman di pusat kota. Sebuah masjid besar menghiasi kota. Tidak jauh dari kota terdapat Pantai Batu Bedaun yang memiliki pantai berpasir putih dihiasi dengan pohon-pohon nyiur. Pantai ini adalah tempat yang bagus untuk bersantai sejenak sambil menikmati suasana laut. Pasar ikan dan pasar buah yang berada di dekat pelabuhan adalah merupakan tempat yang menarik untuk dikunjungi. Kawasan perbelanjaan terdapat di sepanjang Jl Pasar Lamar.

Pulau Lingga

Pulau Lingga memiliki sisa-sisa peninggalan kerajaan Melayu yang pernah mencapai kejayaannya dari tempat ini. Di pulau ini dulu terdapat istana Sultan Mahmud, raja terakhir dari kesultanan Melayu Lingga-Riau. Sultan Mahmud pernah memanfaatkan kekuatan para bajak laut yang terdiri dari orang laut, penduduk asli kepuluan Riau, untuk menyerang kekuatan Belanda. Namun kemudian Sultan Mahmud memindahkan istananya ke Lingga untuk menghindari serangan balik Belanda.

Pulau Penuba

Pulau Penuba adalah sebuah pulau kecil yang berada diantara Pulau Singkep dan Pulau Lingga. Tidak banyak yang dapat dilakukan wisatawan di tempat yang sederhana ini kecuali berenang, jalan-jalan dan membaca. Pemukiman penduduk terbesar di Pulau Penuba adalah sebuah desa dengan nama yang sama dengan nama pulau yang berada pada sebuah teluk kecil di pantai tenggara.

Kampar

Kabupaten Kampar dengan ibukota Bangkinang memiliki delapan kecamatan dengan obyek wisata yang menarik adalah Candi Muara Takus, sekitar 122 km dari Pekanbaru berdiri tak jauh dari pinggiran sungai Kampar kanan. Bangunan percandian ini terbuat dari batu sungai, pasir dan bata yang dikelilingi tembok berukuran 74X74 m sementara pada bagian luarnya dikelilingi pula oleh dinding tanah ukuran 1,5 X 1,5 km.

Komplek candi ini terdiri dari Candi Tua, Candi Bungsu, Mahligai dan Palangka yang berdiri megah di tengah hutan. Peninggalan agama Budha ini masih menyimpan misteri yang belum terungkap karena para ahli sejarah masih bersilang pendapat kapan sebenarnya candi-candi ini dibangun. Ada yang mengatakan dibangun sekitar abad II, VII, IX dan bahkan ada yang mengatakan sekitar abad ke IV Masehi.

Obyek wisata lainnya adalah Danau PLTA Koto Panjang yang dikelilingi oleh daerah perbukitan dan rangkaian pegunungan Bukit Barisan menghadirkan

panorama yang indah. Di permukaan danau muncul tiga buah pulau baru yaitu Pulau Batu Bersurat, Pulau gadang dan Pulau Tanjung Alai.

Masjid tua juga dapat ditemukan di Kabupaten Kampar ini yaitu di Desa Tanjung Berulak Pasar Usang. Masjid Jamik ini dibangun tahun 1901 atas prakarsa seorang ulama bernama Engku Mudo Songkai. Memiliki arsitektur gaya Melayu dan Cina dan atapnya bertingkat bentuk limas. Terbuat dari kayu dan dibangun tanpa menggunakan kayu dimana pada dindingnya dihiasi ornamen ukir yang mirip dengan masjid di Negri Pahang, Malaysia.

Tempat lain yang jangan dilewatkan dalam kunjungan ke Kabupaten Kampar ini adalah Tugu Equator di Kelurahan Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri. Tugu ini berada tepat di garis khatulistiwa yang merupakan garis tengah bum dan hanya terdapat di daerah atau negara-negara yang dilewati matahari secara vertical.

Salah satu tradisi spesifik yang dilakukan masyrakat Kampar dalam menyambut bulan Ramadhan adalah sehari menjelang masuknya bulan puasa sebagai luapan rasa kegembiraan dan simbol pembersihan diri. Tradisi Balimau kasai diwarnai dengan upacara adat yang mengandung nilai tradisional dan sakral yang dipusatkan di Desa Batu Belah.

Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil) disebut juga negri Seribu Batang Parit. Julukan ini tepat untuk menggambarkan keadaan alamnya yang didominasi kawasan rawa bertanah gambut serta parit-parit kecil, memetak lahan perkebunan kelapa yang merupakan tanaman rakyat setempat.

Masyarakat umumnya dari suku Melayu namun didaerah ini juga terdapat pendatang dari etnis Banjar dan Bugis yang kemudian bermukim dan secara turun temurun melahirkan bentuk budaya campuran Melayu Riau, Banjar dan Bugis.

Kabupaten Indragiri Hilir yang berbatasan langsung dengan Batam ini memiliki potensi wisata antara lain Bukit Berbunga di sebelah selatan Desa Batu Ampar, Kecamatan Keritang, yang dapat ditempuh dengan jalan setapak, melintasi dua buah sungai kecil. Bukit dengan ketinggian sekitar 150 meter ini dipuncaknya ada dua hamparan pasir yang disebut Gelanggang Muda dan Gelannggang Tua yang sering digunakan untuk tempat sabung ayam. Di sekitar bukit pada musim tertentu dihiasi dengan bunga Menik berwarna putih yang hanya terdapat di sekitar bukit berbunga.

Obyek wisata alamnya adalah air terjun Tembulun Rusa di sebelah utara Desa Batu Ampar. Aliran dari air terjun ini sejauh 2,5 km. Selain itu agrowisata juga dikembangkan dengan adanya perkebunan kelapa hybrida, perkebunan nenas di Pulau Burung, Kecamatan Kateman dimana hasil perkebunan ini telah diolah

menjadi produk makanan seperti santan kelapa, tepung kelapa, air kelapa, nenas kaleng dan sebagainya.

Wisata ziarah terletak di Parit Hidayat kecamatan Kuala Indragiri yaitu makam Syech Abdurrahman Sidik yang meninggal pada 10 Maret 1939. Makam ini setiap hari banyak dikunjungi orang yang berziarah baik dari dalam maupun luar negri. Di samping makam juga berdiri masjid Al Hidayah yang didirikan pada abad ke 19.

Atraksi wisata yang unik di daerah ini adalah lomba sampan leper dan manongkah. Kegiatan ini bermula karena mendangkalnya sungai Batang Tuaka yang semula bisa dilayari kapal-kapal. Manongkah atau kegiatan ski di atas lumpur adalah suatu kegiatan suku Duanu dengan menggunakan papan untuk mencari kerang di atas pantai lumpur yang akhirnya tiap tahun diperlombakan. Kegiatan lainnya yang menarik di Pekan Arba, Kecamatan Tembilahan ini adalah pacu jalur mini, lomba menangkap itik di atas lumpur, meniti batang pinang, lomba layang-layang, gasing dan kesenian tradisional lainnya.

Indragiri Hulu

Kabupaten Indragiri Hulu yang berada di wilayah Riau daratan dengan ibukota di Rengat dan memiliki keragaman budaya dan alam yang indah. Berbagai budaya yang berkembang di daerah ini adalah aneka seni tradisional seperti Randai Kuantan termasuk seni masyarakat terasing Talang Mamak.

Taman nasional Bukit Tigapuluh menjadi daya tarik wisata karena kawasan konservasi hutan tropis basah seluas 94.698 hektar ini kaya dengan aneka flora dan fauna yang langka. Selain sebagai daerah konservasi air, cagar alam dan satwa, hutan ini juga ideal untuk kegiatan petualangan menantang seperti arung jeram dan trekking.

Tumbuhan edemik yang cukup langka dan dapat ditemukan di taman nasional ini adalah Cendawan Muka Rimau, Salo dan Mapau yang banyak dijumpai di selat sungai Sanglap, Jemang atau disebut Palm Dragon's blood. Sedikitnya ada 59 jenis mamalia yang terancam punah seperti gajah Sumatra dan harimau Sumatra di Bukit Tigapuluh ini.

Pelalawan

Kabupaten Pelalawan berasal dari nama sebuah kerajaan yaitu Pelalawan yang pusat pemerintahannya berada di pinggiran sungai Kampar yang berdiri tahun 1725 dan mulai terkenal pada masa pemerintahan Sultan Syed Abdurrahman yang diberi gelar Assyaidis Syarif Abdurahman Fachrudin yang memerintah tahun 1811-1822. Kerajaan ini adalah pewaris dari Kerajaan Kampar di Pekan Tua.

Lokasinya strategis karena dilintasi jalan raya Lintas Timur Sumatra dan dialiri sungai Kampar yang cukup ramai dilayari kapal dagang. Selain suku Melayu juga terdapat suku Petalangan dan para pendatang dari daerah tetangganya seperti Sumatra Utara, Sumatra Barat dan dari P.Jawa.

Pusat budaya Petalangan berada di Danau Monti yang dikelilingi oleh bukit-bukit kecil berlatar belakang hutan Sialang di Desa Betung Kecamatan Pangkalan Kuras. Desa ini didiami oleh suku Petalangan yang hidup turun temurun dengan adat kebiasaanya seperti upacara Belian Besar, upacara pengobatan tradisional dan upacara Menumbai, mengambil madu lebah di pohon Sialang sejenis pohon yang tinggi tempat lebah bersarang.

Di sekitar danau terdapat beberapa bangunan yang megah khas Petalangan yang diberi nama Bujang Tan Domang yang berdiri di atas lahan 17 ha. Bangunan yang paling besar namanya Balai Putih Gunjung Laut, sedangkan bangunan lainnya berada di tepi danau berfungsi sebagai musium, balai kerajinan, pesanggrahan dan fasilitas lainnya.

Salah satu fenomena menarik di Sungai kampar adalah Bono, gulungan ombak besar yang ketinggiannya bisa mencapai 4-6 meter . Rentangan ombaknya hampir selebar muara sungai Kampar dengan bunyi deru yang menyeramkan. Gelombang ini akibat benturan tiga arus air laut di Selat malaka dan Cina Selatan yang berbenturan menjadi gelombang yang masuk ke muara sungai Kampar dan menghempas ke pinggir. Oleh masyarakat setempat Bono merupakan kejadian biasa yang mereka kenal dan menjadi arena bermain sambil menguji ketangkasan berperahu.

Tugu Equator juga berada di kabupaten ini tepatnya di Desa Ukui Kecamatan Pangkalan kuras. Tidak jauh dari tugu ini ke arah Barat di Desa Pangkalan Lesung ada sumber air panas yang belum digarap dan dapat ditempuh dengan kendaraan sejauh 5 kilometer.

Kehidupan masyarakat Desa Langgam juga menjadi daya tarik tersendiri. Di desa ini terbentang aliran sungai yang sejuk dan nyaman menjadi daerah pemancingan ikan sungai. Pengunjung bisa menyewa sampan milik penduduk sampai sehari penuh. Di seberang sungai terdapat hutan kayu dengan pepohonan yang berumur ratusan tahun. Desa Lenggam ini juga dikenal dengan upacara Belimau Kasai sebelum menjalankan ibadah puasa bagi umat islam.

Bengkalis

Ibukotanya berkedudukan di Bengkalis dan dikenal dengan obyek wisata pantainya yaitu pantai Selat Baru yang panjangnya sekitar 4 km dan memiliki panorama indah ke laut lepas dengan latar belakang perkampungan nelayan. Ada

sebuah sungai kecil dekat pantai yang dinamakan Sungai Liong dimana sepanjang pinggiran sungai terdapat sekitar 3000 keramba ikan tempat pembiakan ikan kakap putih.

Pantai lainnya, pantai Pulau Rupat berseberangan dengan Dumai, kota pelabuhan minyak. Rupat memiliki pantai yang indah, pasir putih dan membentang sepanjang 11 km menghadap ke Selat Malaka. Di Pulau ini juga hidup suku terasing Akit yang masih mempertahankan tradisinya.

Kuantan Singingi

Kabupaten Kuantan Singingi ibukotanya berkedudukan di Teluk Kuantan dengan enam kecamatan. Kekayaana alam seperti hutan, danau, sungai menjadi daya tarik wisatanya. Air terjun tujuh tingkat di kawasan hutan lebat Bukit Betabuh berada di Kecamatan pembantu Lubuk Ambacang dengan ketinggian air mencapai 25 meter. Airnya yang jernih membuat para pecinta alam betah berekreasi di sini.

Logas terletak antara Pekanbaru-Teluk Kuantan. Daerah ini bukan hanya dikenal karena tambang emasnya tapi juga kerja rodi yang dilakukan oleh tentara Jepang pada jaman penjajahan dulu. Logas penuh dengan dataran rendah bebatuan yang menyimpan kandungan emas. Di samping itu diantara bebukitan yang berbatuan mengalir air jernih Batang Singingi yang berkelol kelok bak ular menari-nari di tengah padang sabana.

Lomba pacu jalur merupakan lomba perayu dayung yang menjadi atraksi wisata juga di kabupaten ini. Perahu dengan panjang 25-40 meter ini berisikan awak perahu sebanyak 40-60 orang yang harus mendayung dan bekerjasama dengan baik sebagai sebuah tim untuk memenangkan perlombaan. Salah satu adat upacara adat Rantau Kuantan ini diselenggarakan bersamaan dengan peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia, namun acara ini biasa diadakan tanggal 23-26 Agustus.

Pacu jalur ini arenanya di Tepian Narosa dan biasanya di mulai dengan upacara sakral dan magis oleh para pawang. Semua desa dan kecamatan akan mengirimkan utusannya untuk berlomba dan pada saat bersamaan di seputar lokasi diadakan Pekan Raya, pertunjukkan seni tari dan budaya daerah, lagu-lagu daerah dan Randai Kuantan Sengingi. Lokasi lain yang tengah disiapkan untuk kegiatan pacu jalur adalah Danau Kubu Nopi yang berpotensi untuk kegiatan olahraga air seperti jetsky, selancar, memancing dan lainnya.

Daya tarik lainnya adalah Hutan Marga Satwa di bukit Baling dan Bukit Rimban Kecamatan Singingi. Hutan alami ini tempat bermukimnya berbagai jenis satwa antara lain Beruk, ular, rusa, harimau dan lainnya.

Rokan Hulu

Ibukota Kabupaten Rokan Hulu berkedudukan di Pasir Pengaraian yang letaknya sekitar 180 km dari ibukota provinsi Pekanbaru atau sekitar tiga jam perjalanan dengan kendaraan. Wisata alam menjadi andalan dengan sumber mata air panas, gua-gua alam, air terjun, jeram dan hutannya yang indah.

Bukit Suligi, kawasan hutan lindung misalnya, cocok bagi pecinta alam karena di lokasi ini juga terdapat air terjun Aek Martua, sungai yang sangat jernih dan hamparan kawasan perkebunan.

Benteng tujuh lapis menjadi saksi bisu perlawanan rakyat Rokan hulu pada kaum penjajah. Lokasinya di Desa Dalu-dalu Kecamatan Tambusai yang berjarak sekitar 252 km dari kota Pekanbaru. Benteng yang dikenal dengan nama Benteng Aur Duri ini merupakan kubu pertahanan terakhir para pejuang Dalu-dalu di bawah pimpinan Tuanku Tambusai Harimau paderi dari Rokan melawan kaum kolonial Belanda. Tuanku Tambusai wafat dan dimakamkan di negeri Seremban Malaysia dan oleh Pemerintah Republik Indonesia ditetapkan sebagai pahlawan nasional pertama di Riau.

Rokan Hilir

Ibukota Kabupaten Rokan Hilir adalah Ujung Tanjung dengan lima kecamatan. Agrowisata menjadi salah satu potensi kabupaten ini yang memiliki areal perkebunan luas baik yang dikelola oleh Perusahaan Perkebunan Nusantara V maupun oleh swasta dan perorangan berupa kebun kelapa sawit dan karet.

Pengunjung bisa melongok perkebunan dan melihat proses pembibitan, tanaman yang belum menghasilkan maupun yang sudah menghasilkan, kegiatan pabrik, pemeliharaan kebun, panen, proses produksi dan aktivitas lainnya sambil menikmati panorama perkebunan yang tertata dengan baik.

Rokan Hilir yang secara geografis berada pada perairan laut juga memiliki potensi perikanan. Berkunjung ke desa nelayan dan melihat aktivitas kehidupan mereka merupakan daya tarik wisata yang unik. Pada masa Perang Dunia II, produksi ikan laut dari Kabupaten Rokan Hilir ini khususnya Bagan Siapi-api dikenal terbesar di dunia.

Bakar Tongkang menjadi atraksi lainnya yang kerap dilaksanakan warga keturunan Cina dan merupakan tradisi di Bagan siapi-api yang sudah dilaksanakan sejak tahun 1820 untuk menghormati raja Cik Ong (Dewa pengobatan). Oleh warga keturunan dari klenteng Yan Sing Tua Bagan Siapi-api dilakukan upacara sembahyang dan dimulai dengan arak-arakan membawa tonghkang atau perahu yang terbuat dari kertas dan dihiasi dengan indah untuk kemudian di bakar.

Klenteng Yang Sing Tua terkenal sebagai tempat penyembuhan berbagai penyakit yang dilayani oleh Ong Ya Obiau. Para peserta arak-arakan bukan hanya

dari Bagan Siapi-api tetapi berasal dari luar provinsi Riau dan acara ini diselingi hiburan tari barongsai dan hiburan seni tradisional keturunan Cina lainnya.

Natuna

Kabupaten Natuna memiliki luas keseluruhan 3.404.40 km dan ibukotanya berkedudukan di Ranai meliputi enam kecamatan. Letaknya berbatas dengan Laut Cina Selatan di sebelah Utara dan Timurnya dan di sebelah Barat berbatas dengan Semenanjung Malaysia dan Pulau Bintan, Kepulauan Riau.

Kabupaten ini memiliki gugusan kepulauan seperti Natuna, Jemaja, Siantan, Serasan dan pulau-pulau kecil disekitarnya yang dikelilingi pantai yang indah seperti Teluk Depeh, Pantai Tanjung Senubing, Pantai Sengiap dan lainnya.

Hamparan pasir putih, pohon-pohon palem, bebatuan pantai dan ombak yang besar karena dikelilingi oleh Samudra membuat kawasan ini berpotensi sebagai resort dan cocok untuk berbagai kegiatan laut seperti berlayar, berselancar dan memancing.

Sedangkan Gunung Ranai menawarkan berbagai macam bunga dan pepohonan tropis yang tumbuh di sekitar pegunungan dengan warna dan aroma hutan tropis yang menawan. Keberadaan gugusan gunung yang terdapat di Pulau Natuna dan pulau kecil sekitarnya juga membuka peluang untuk pengembangan wisata paralayang, gantole ataupun sekedar panjat tebing. Selain Gunung Ranai yang tingginya 1035 m, ada Gunung Bedung 490 m dan Gunung Sekunyam dengan ketinggian 448 m.

Kedalaman laut Cina Selatan di sekitar Natuna juga menyimpan pemandangan dasar laut yang menakjubkan seperti terumbu karang, ikan dan penyu hijau.. Kekayaan yang belum tersentuh investor ini dapat dijumpai di Pulau Panjang, Selat lampa dan Batu kapal. Pada umumnya ditemukan pada kedalaman 5-10 meter dengan jarak pantai antara 50-750 meter. Terdapat 24 jenis koral dan dua jenis koral lunak di dalamnya cocok untuk pengembangan wisata menyelam (diving).

Karimun

Ditinjau dari letak geografisnya, Kabupaten Karimun berada pada jalur lalu lintas perdagangan dunia Selat Malaka dan pada jalur transportasi perdagangan lokal dan berada di pusat pertumbuhan Batam dan Bintan.

Ibukota kabupaten berkedudukan di Tanjung Balai Karimun dan wilayah ini terdiri dari gugusan pulau yang mencapai 198 pulau besar dan kecil meliputi tiga kecamatan yaitu Kecamatan Karimun, Kundur dan Moro.

Karimun adalah sebuah pulau kecil yang terletak di tenggara Singapura atau 60 Km arah barat dari Pulau Batam. Pulau ini memiliki beberapa hotel yang banyak

dikunjungi oleh wisatawan dari Singapura. Pusat keramaian di Pulau Karimun adalah Tanjung Balai yang merupakan kota pelabuhan. Sebagian besar pulau ini merupakan perbukitan yang diselimuti hutan. Jika memiliki sepeda gunung, maka berjalan-jalan mengelilingi pulau dengan sepeda akan menjadi kegiatan yang sangat menyenangkan.

Tanjung Balai adalah pintu masuk ke Karimun. Tanjung Balai adalah kota perdagangan dan umumnya penduduk disini adalah keturunan Cina. Jika Anda menempuh rute perjalanan dari Tanjung Balai menuju ke barat melalui Meral maka akan ditemui Pantai Pelawan yang berada di barat. Perjalanan menuju ke pantai ini akan melalui perkebunan cengkeh dimana petani menjemur cengkeh mereka di pinggir jalan raya dan menimbulkan aroma cengkeh yang harum.

Pantai Pelawan yang berjarak 19,3 km dari pusat kota Tanjung Balai Karimun ini mempunyai pemandangan laut yang mempesona, pasir putih dan air laut yang bening sehingga nyaman untuk berenang dan berjemur.

Pantai lainnya adalah pantai Pongkar dengan pemandangan yang indah apalagi saat matahari tenggelam. Ada juga air terjun Pongkar yang banyak dikunjungi masyarakat setempat maupun wisatawan. Lokasinya hanya 7 km dari pusat kota dan dapat ditempuh dengan transportasi umum. Di tempat ini terdapat kolam pemandian yang dibangun sejak jaman Belanda.

Kolam pemandian seluas 6 X 8 meter dengan kedalaman 1,5 m ini debit airnya tak pernah putus meskipun di musim kemarau dan oleh masyarakat juga menjadi sumber air yang berasal dari Gunung Jantan dan Gunung Betina dengan kettinggian 478 m diatas permukaan laut.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Propinsi Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 200, Pekanbaru
Telp. (0761) 31452, 40356, Fax. (0761) 40356

Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Bengkalis
Jl. Arif Rahman No. 24 Bengkalis
Telp. : (0766) 21098

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjung Pinang
Jl. Merdeka No. 5 Tanjung Pinang
Telp. (0771) 21284

Pemerintah Kab. Pelalawan
Jl. Lintas Timur-Pangkalan Kerinci
Telp. (0761) 403122

Kantor Pariwisata
Jl. Diponegoro, Pekanbaru - Riau
Telp. (0761) 31562

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Jl. Tenaga No. 25, Dumai - Riau
Telp. (0765) 38008

Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Kab. Kuantan Sengingi
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 56
Simpang Tiga - Teluk Kuantan
Telp. (0760) 20147

Rumah Sakit Umum Pekanbaru
Jl. Diponegoro No. 2, Pekanbaru

Rumah Sakit Tanjung Pinang
Jl. Sudirman No. 795, Tanjung Pinang

POLDA Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 235, Pekanbaru
Telp. (0761) 21110, 32254, 31307

Kantor Pos dan Giro
Jl. Jend. Sudirman No. 23, Pekanbaru

DPD ASITA Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 211, Pekanbaru 28111
Telp. (0761) 37176, Fax (0761) 37176
Email: dpdriau@telkom.net

Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Indragiri Hilir.
Jl. Diponegoro 46 Tembilahan, Riau
Telp/Fax. (0768) 21023,
Website : http://www.inhil.com

Pusat Informasi Wisata Indragiri Hilir
Jl. Diponegoro 46 Tembilahan
Telp. (0768) 21023

Pusat Kerajinan
Jl. M. Boya, Tembilahan
Telp. (0768) 23533

Kantor Pos
Jl. Hang Tuah 3 Tembilahan,
Telp. (0768) 21994

Kantor Polisi
Jl. Gajah Mada 2, Tembilahan
Telp. (0768) 21110

Rumah Sakit Gawat Darurat 24 Jam
Jl. Veteran 52, Tembilahan
Telp. (0768) 22118

2. AKOMODASI

PEKANBARU
Hotel Aryaduta
Jl. Diponegoro 74
Telepon : (0761) 44200, 44204, Fax : (0761) 44210

Hotel Sahid Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman
Telepon : (0761) 40471, 40477, Fax : (0761) 28197

Hotel Grand Dyan
Jl. Gatot Subroto No. 7
Telepon : (0761) 26600, 26850, Fax : (0761) 31630

Hotel Sri Indrapura International
Jl. Dr. Sutomo No. 86
Telp : (0761) 36233, 33782, Fax : (0761) 38906

Hotel Mutiara Merdeka
Jl. Yos Sudarso No. 12
Telepon : (0761) 32526, 31272, Fax: (0761) 32959

Hotel Sri Indrayani
Jl. Bangka/Sam Ratulangi No. 2
Telepon : (0761) 31870, 33461, Fax : (0761) 31870

Hotel Furaya
Jl. Jend. Sudirman
Telepon : (0761) 26688, 26272, Fax: (0761) 26252

Hotel Rauda
Jl. Tangkuban Perhau No. 4
Telepon : (0761) 33221, 33372, 32496

Hotel Tasia Ratu
Jl. Hasyim Ashari
Telepon : (0761) 33225, 33931, Fax: (0761) 25912

Hotel Permai
Jl. Tanjung Datuk
Telepon : (0761) 26363

Hotel Anom
Jl. Gatot SUbroto No. 3
Telepon : (0761) 36083, 36188

Hotel Bumi Aish
Jl. Jend. Sudirman
Telepon : (0761) 21314, 21265, Fax : (0761) 21337

Hotel Dharma Utama
Jl. Sisingamangaraja No. 6
Telepon : (0761) 21171

Hotel Asean Baru
Jl. Nangka No. 88
Telepon : (0761) 61402, 61403

Hotel Pekanbaru City
Jl. Sam Ratulangi No. 28
Telepon : 0761) 33093, 32967, 31877

Hotel Resti Menara
Jl. Sisingamangaraja No. 9
Telepon : (0761) 32300, 32303

P. BATAM
Hotel Nongsa Point Marina
Jl. Hang Lekiu, Nongsa Batam
Telepon : (0778) 761333, Fax : (0778) 761474

Hotel Melia Panorama
Jl. Komp. Panorama
Telepon : (0778) 452888, Fax : (0778) 452555

Holiday Inn Resort
Jl. Water Front City
Telepon : (0778) 381333, Fax : (0778) 381332

Turi Beach Resort
Jl. Nongsa, Batam
Telepon : (0778) 761080, Fax : (0778) 761043

Hotel Hill Top
Jl. Ir. Sutami No. 8, Sekupang
Telepon : (0778) 322482, 322483, Fax: (0778) 322211

Hotel Sarijaya
Komp. Bumi Indah, Nagoya
Telepon : (0778) 451338, Fax : (0778) 451342

Hotel Nagoya Plaza
Jl. Imam Bonjol, Lubuk Baja
Telepon : (0778) 459888, Fax : (0778) 456690

Hotel Puri Garden
Jl. Teuku Umar, Nagoya
Telepon : (0778) 458888, Fax : (0778) 456333

Royal Eastern
Jl. Raden Patah No. 12
Telepon : (0778) 451777, Fax : (0778) 453474

Hotel Vista
Komp. Top View Garden
Telepon : (0778) 431888, Fax : (0778) 431677

Ramayana
Jl. Pembangunan No. 2
Telepon : (0778) 456888, Fax : (0778) 457746

Hotel Holiday
Jl. Imam Bonjol Blok B No. 1
Telepon : (0778) 458616, Fax : (0778) 457531

TANJUNG BALAI KARIMUN
Hotel Padi Mass
Jl. Pertambangan
Telepon : (0777) 325555

Hotel Holiday Karimun
Jl. Trikora Laut No. 1
Telepon : (0777) 21065, 21666

TANJUNG PINANG
Hotel Royal Palace
Jl. Adi Sucipto Km. 10
Telepon : (0771) 27555, 21001, 22040

Hotel Sempurna Jaya
Jl. Yusuf Kahar No. 15
Telepon : (0771) 21555, 21264

Hotel Bintang Beach Resort
Jl. Pantai Impian No. 1
Telepon : (0771) 23661, 23732

Hotel Pianang Resort
Jl. Gudang Minyak No. 133
Telepon : (0771) 21307, 22344, 22040

Hotel Paradise
Jl. Potong Lembu No. 58 B
Telepon : (0771) 24213, 24216

Hotel Shangri-La
Jl. Gudang Minyak
Telepon : (0771) 22202

Hotel Sunset
Jl. Ciptadi No. 3
Telepon : (0771) 24221, 21889

Hotel ASEAN
Jl. Gudang Minyak No. 14
Telepon : (0771) 22161

Hotel Bintan Island Indah
Jl. Bakar Batu No. 22
Telepon : (0771) 21946

Hotel Garden
Jl. Gatot Subroto No. 282
Telepon : (0771) 22344

RENGAT
Hotel Bintang Tujuh
Jl. Veteran PO Box 27
Telepon : (0765) 93100

Hotel Palapa
Jl. Sultan Syarif Kasim No. 65
Telepon : (0765) 31478

Hotel Tasia
Jl. Sultan Syarif Kasim No. 69
Telepon : (0765) 31307, 31077

DUMAI
Hotel City
Jl. Jend. Sudirman
Telepon : (0765) 31550, Fax : (0765) 33390

Hotel Gajah Mada
Telepon : (0765) 31476, 31647

Hotel Mayang Suri
Jl. Yos Sudarso No. 144
Telepon : (0765) 31541

Hotel Southern Asia
Jl. Datuk Laksamana No. 65
Telepon : (0765) 31561, 31339

3. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

PEKANBARU
Holland Bakery & Fried Chikcken
Jl. Jend. Sudirman, Pekanbaru
Telepon : (0761) 31779

Kentucky Fried Chikcken
Jl. Teuku Umar, Pekanbaru
Telepon : (0761) 37902

Seafood Centre
Komp. Pekanbaru Theatre, Pekanbaru
Telepon : (0761) 36967

P. BATAM
Batu Merah Seafood (Indonesia Food)
Batu Merah, Batam
Telepon : (0778) 458510

Indonesia Delights
Jl. R.E. Martadinata, Sekupang, Batam
Telepon : (0788) 321276

Mayang Suri Travel
Jl. Mayang Suri No. 32
Telepon : (0761) 37625, 22201, 31163

Tunas Baru (Chinese Food)
Jl. Lubuk Baja Blok E/42, Batam
Telepon : (0788) 58498

King Prawn Restaurant
Jl. Pembangunan II Komp. Batam
Telepon : (0788) 457920

Shangrila Food Restaurant
Jl. R.E. Martadinata, Sekupang Batam
Telepon : (0788) 321276

King's International
Jl. Lubuk Baja 1/10 Nagoya, Batam
Telepon : (0788) 458706

Lamarnina
Jl. Raja Ali Haji, Batam
Telepon : (0788) 458707

4. TRAVEL BIRO

PEKANBARU
Cendrawasih Kencana Travel
Jl. Imam Bonjol No. 32
Telepon : (0761) 21915, 22286

Kota Piring Kencana
Jl. Sisingamangaraja No. 13
Telepon : (0761) 36382, 24901, Fax : (0761) 22521

P. BATAM
PT. Bintan Panorama T & T
Jl. Imam Bonjol, Hotel Mandarin Regency
Telepon : (0778) 455341, Fax : (0778) 424354

PT. Batam Lintas Indo T & T
Jl. Imam Bonjol, Komp. Lumbung Rejeki
Telepon : (0778) 422558, Fax : (0778) 458684

PT. Mayang Suri Travel Agencies
Jl. Imam Bonjol, Komp. Batama A/2, Batam
Telepon : (0778) 458427, Fax : (0778) 425241

PT. Orchid Tours & Travel
Jl. Teuku Umar, Regency Park III/40
Telepon : (0778) 421188, Fax: (0778) 421288

PT. Pinang Jaya T & T
Jl. Sultan Abd. Rahman H/14
Telepon : (0778) 458585, Fax : (0778) 421227

PT. Sabana Langgeng T & T
Jl. Raja Ali, Komp. Jodoh Square C/31
Telepon : (0778) 459484, Fax : (0778) 459708

PT. Dua Jasa Perdana T & T
Jl. Sultan Abd. Rahman
Telepon : (0778) 458271, Fax : (0778) 458648

PT. Tanjung Sarana Wisata T & T
Komp. Bumi Indah III/12, Lubuk Baja
Telepon : (0778) 423883, Fax : (0778) 459058

TANJUNG PINANG
Agesti Jaya Sakati Tour & Travel
Jl. Bintan No. 9
Telepon : (0711) 21377, 222116, 21042

Bintara Tour & Travel
Jl. Pos No. 48
Telepon : (0711) 23660, 23441

Netra Service Jaya Travel
Komp. Wisma Kartika, Jl. MT. Haryono Km 3,5
Telepon : (0711) 21882, 21384

Pinang Jaya Tour & Travel
Jl. Bintan No. 44
Telepon : (0711) 21267, 22002

Riau Holiday Travel
Jl. Pelantar II No. 53
Telepon : (0711) 21812, 21814

Riau Tamasya Travel
Jl. Gatot Subroto
Telepon : (0711) 23344

PT. Indo Cipta Kharisma T & T
Jl. Sultan Abd. Rachman G/3
Telepon : (0778) 425282, Fax : (0778) 429210

PT. Barelang Citra Wisata T & T
Jl. Gajah Mada, Komp. Tiban Raya Lestari C/5
Telepon : (0778) 457578, Fax : (0778) 321968

PT. Paradise Lintas Nusantara T & T
Jl. Imam Bonjol, Komp. Bumi Indah Blok III/25
Telepon : (0778) 422920, Fax : (0778) 332852

PT. Batam Paradiso T & T
Komp. Sulaiman Juyunah, Plaza Lt. II No. B/11
Telepon : (0778) 431797, Fax: (0778) 431795

PT. Anugerah Karya Sejahtera
Jl. Holoday Hotel Blok A/10
Telepon : (0778) 431811, Fax : (0778) 431844

PT. Barelang Nusantara T& T
Jl. Pembangunan, Komp. Penuin Centre Blok L/4A
Telepon : (0778) 459484, Fax : (0778) 459708

PT. Dua Jasa Perdana T & T
Jl. Sultan Abd. Rahman
Telepon : (0778) 458271, Fax: (0778) 458648

PT. Tanjung Sarana Wisata T & T
Komp. Bumi Indah III/12, Lubuk Baja
Telepon : (0778) 423883, Fax : (0778) 459058

5. SOUVENIR

PEKANBARU
Amie Souvenir & Art Shop
Jl. Sumatera No. 178

Yayasan Sempena Riau
Jl. Sumatera No. 7
Telepon : (0761) 23570

Kaca Mayang Souvenir Shop
Taman Putri Kaca Mayang
Jl. Jend. Sudirman

P. BATAM
Indonesia Emporium
Batam Sands, Batam Centre
Telepon : (0778) 462415

Nusantara Art Shop
Nagoya City Centre
Telepon : (0778) 422050, Fax : (0778) 421820

Batamania
Batam Centre

Manandang Art Shop
Komp. Harmoni, Nagoya
Telepon : (0778) 426827

PT. Zibell's Indonesia
Jl. Raden Patah, Nagoya
Telepon : (0778) 429329

6. BANK

Bank Negara Indonesia 1946
Jl. Jend. Sudirman No. 122
Telp. (0761) 21786, 21418

BANK BNI
Jl. Jend. Sudirman 78, Tembilahan
Telp. (0768) 21946

BANK BPD RIAU
Jl. Hang Tuah 1, Tembilahan
Telp. (0768) 22525

BANK BRI
Jl. Moya Tembilahan
Telp. (0768) 21572

7. MONEY CHANGERS

Kirana Money Changer
Jl. Jend. Sudirman No. 138

Kirana Money Changer
Jl. HOS Cokroaminoto, Pasar Pusat, Pekanbaru

Money Changer
Jl. Pos, Tanjung Pinang

8. PENERBANGAN

Garuda Indonesia
Hotel Mutiara Merdeka, Jl. Yos Sudarso No. 12A
Telepon : (0761) 29115, Fax : (0761) 45062

Mandala Airlines
Jl. Jend. Sudirman No. 115
Telepon : (0761) 856777, Fax : (0761) 35674

INDONESIA
Selat Malaka
SINGAPURA
KAB ROKAN HILIR
Sinebu
Bagansiapiapi
Pangkalanbode
Telukmerbau
Tg.Medang
Tanjungmedang
Kubu
Ujungtanjung
Dumai
Tanahputih
Batupanjang
Sedinginan
Duri
KAB.BENGKALIS
Sungaipakning
P.BENGKALIS
Bengkalis
Daludalu
Kotatangah
Balaipungut
Prop. Riau
Minas
SUAKA ALAM SIAK KECIL
P.PADANG
Merbau
Tanjungkedebu
P.RANGSANG
Selatpanjang
Tanjungsamak
P.TEBINGTINGGI
Siak-Sriindrapura
Kotalama
Pasirpengarayan
Ujungbatu
Rokan
Kepenuhan
Mandau
Buatan
KAB.SIAK
Sungaiapit
SUAKA ALAM DANAU BAWAH
PEKANBARU
Bangkinang
SIMPANGTIGA
Kampar Kanan
KAB. KAMPAR
Terusan
Langgam
Pangkalankerinci
KAB.PELALAWAN
Pangkalanbunut
Telukmeranti
SUAKA ALAM KERUMTAN
Lipatkain
Kualanapuh
Muaralembu
Boserah
Talukkuantan
KAB.KUANTAN SENGINGI
Lubukjambi
Cerenti
JAPURA
Peranap
Airmolek
Rengat
Sebenda
KAB.INDRAGIRI HULU
Tempuling
Lirik
KAB.INDRAGIRI HILIR
Tembilahan
Gaung
Sepat
Enok
Pulaukijang
P.PENYELER
Bandung
Kualakampar
Sungaigantung
Rantaupanjang
Mandah
Tg.Datuk
Tanjungbalai
KAB. KARIMUN
P.BATAM
Batam
P.BINTAN
Tanjungpinang
KEP.RIAU
KAB. KEP.RIAU
P.TEMIANG
P.BAKUNG
P.BAKONG
P.LINGGA
KEP.LINGGA
Penuba
Sungaibuluh
P.SINGKEP
DABO
1891 G.JADI
U

Sumatera Selatan

Propinsi Sumatera Selatan merupakan suatu kawasan seluas 99.888,28 kilometer persegi di pulau Sumatra bagian Barat yang terletak di sebelah Selatan garis khatulistiwa pada 10 - 40 derajat lintang Selatan dan 102 - 108 derajat Bujur Timur. Bagian daratan propinsi ini berbatasan dengan propinsi Jambi di sebelah Utara dan propinsi Lampung di Selatan, propinsi Bengkulu di bagian Barat serta di bagian Timur berbatasan dengan pulau Bangka dan Belitung.

Sumatera Selatan dikenal juga dengan sebutan Bumi Sriwijaya karena wilayah ini pada abad 712 Masehi merupakan pusat kerajaan maritim terbesar dan terkuat di Indonesia yang berpengaruh sampai ke Formosa dan Cina di Asia serta Madagaskar di Afrika.

Disamping itu, Sumatra Selatan sering pula disebut sebagai Daerah Batanghari Sembilan. karena di kawasan ini terdapat 9 sungai besar yang dapat dilayari sampai jauh ke hulu, yakni: sungai Musi, Ogan, Komering, Lematang, Kelingi, Rawas, Batanghari Leko dan Lalan serta puluhan lagi cabang-cabangnya

Topografinya di kawasan Timur hingga garis pantai didominasi rawa-rawa dan lebak yang dipengaruhi pasang surut. Di bagian tengah dan makin ke Barat merupakan dataran rendah dan lembah yang luas. Lebih jauh ke Barat terdiri dari perbukitan dan pegunungan yang menjadi mata rantai Bukit Barisan yang membentang sepanjang pulau Sumatra dari Aceh hingga Lampung.

Puncak-puncak Bukit Barisan di Sumatra Selatan diantaranya adalah Gunung Dempo (3159 meter), Gunung Patah (2107 meter), Gunung Bungkuk (2125 meter) dan Gunung Seminung (1954 meter) dimana di kaki gunung ini terdapat Danau Ranau yang luasnya 118 kilometer persegi.

Dari hasil susenas tahun 2002 Sumatera Selatan berpenduduk sebanyak 7.167.972 jiwa. Penduduk asli terdiri dari beberapa suku yang masing-masing mempunyai bahasa dan dialek sendiri. Namun dalam komunikasi sehari-hari mempergunakan bahasa Indonesia atau bahasa lokal. Suku-suku tersebut antara lain suku Palembang, Ogan, Komering, Seniendo, Pasemah, Gumay, Lintang, Musi Rawas, Meranjat, Kayuagung, Ranati dan Kisam.

Semua suku ini hidup berdampingan dan saling membaur dengan suku-suku pendatang termasuk dengan orang asing. Bahkan banyak terjadi perkawinan antar suku. Mereka memiliki adat-istiadat dan tradisi sendiri yang acapkali tercermin dalam upacara perkawinan dan peristiwa-peristiwa penting suatu suku.

Meski tiap kelompok etnik memiliki corak khas dalam kebudayaan dan struktur bahasa sendiri, namun tetap merupakan kesatuan yang bulat yang sulit dipisahkan satu sama lain dalam lingkungan hukum adat. Mereka juga saling mempengaruhi sehingga unsur kebudayaan yang satu terdapat juga pada kebudayaan suku lainnya.

Mayoritas penduduk memeluk agama Islam yang berpengaruh pula terhadap adat istiadat, budaya dan kehidupan sehari-hari. Hari-hari besar Islam secara umum dirayakan dengan khitmad, seperti Hari Raya Idulfitri, Iduladha, Maulud Mi'radj, Nuzul Quran dan lain sebagainya. Masjid dan mushollah hampir terdapat di setiap pelosok.

Salah satu seni tarinya yang dikenal luas adalah Gending Sriwijaya, tari spesifik masyarakat Sumatra Selatan untuk menyambut tamu istimewa yang berkunjung ke daerah ini. Tarian ini mencerminkan sikap ramah, gembira, bahagia, tulus dan terbuka terhadap kunjungan para tamu istimewa atau para pendatang.

Sejarah

Sumatra Selatan sudah didiami manusia sejak zaman purbakala. Bukti-bukti sejarah masa lampau itu antara lain berupa situs-situs megalit dalam berbagai bentuk dan ukuran yang dapat disaksikan di alam terbuka terutama di Kabupaten Lahat, ogan Komering Ulu dan Muara Enim maupun di museum.

Peninggalan kebudayaan megalit ini merupakan hasil kreasi seni pahat nenek moyang yang terdiri dari arca batu berbentuk manusia, binatang, menhir, dolmen, pubden berundak, kuburan batu, limpang batu dan peralatan purba lainnya. Keberadaan batu-batu megalit ini juga melahirkan berbagai legenda

dan mitos di kalangan masyarakat Sumatra Selatan (Sumsel) misalnya legenda Si Pahit Lidah yang karena kesaktiannya mampu membuat apapun yang tidak disukainya menjadi batu.

Dalam abad ke 7-13 masehi, Sumatra Selatan merupakan basis kekuasaan Kerajaan Sriwijaya dengan Palembang sebagai ibu kota kerajaan. Dimasa jayanya Sriwijaya dikenal sebagai pusat pendidikan dan ilmu pengetahuan mengenai agama Budha di Asia Tenggara.

Sriwijaya juga merupakan kerajaan maritim yang kuat dan disegani di Asia Tenggara bahkan berpengaruh hingga ke Cina dan Madagaskar di Afrika. Selain menguasai jalur perdagangan dan pelayaran antara Laut Cina Selatan dan Samudra Hindia juga telah menjadikan daerah ini sebagai sentra pertemuan antar bangsa.

Hal ini menimbulkan transformasi budaya yang lambat laun berkembang dan membentuk identitas baru bagi daerah Sumatra Selatan ini. Sebagian Semenanjung Malaya, Selat Malaka, Sumatera Utara, Selat Sunda masuk ke dalam lingkungan kekuasaan Sriwijaya.

Kerajaan ini tumbuh sebagai pusat perdagangan yang dikunjungi para pedagang dari Parsi, Arab dan Cina yang menjual barang-barang yang mereka bawa dari negerinya atau negeri yang dilaluinya sementara pedagang dari Pulau Jawa membeli barang-barang itu sambil menjual rempah-rempah.

Nama 'Palembang' berasal dari kata *limbang* yang berarti mendulang emas. Menurut cerita, Palembang menjadi kota yang makmur karena emas yang terkandung di Sungai Musi. Pada masa Sriwijaya, Palembang bernama Swarna Dwipa yang berarti Pulau Emas.

Disebutkan bahwa istana kerajaan Sriwijaya memiliki kolam yang di dasarnya diletakkan batangan-batangan emas. Pada masa Sriwijaya, agama Budha mengalami kejayaan. Seorang penjelajah dari Cina bernama I Tsing melaporkan dalam catatannya bahwa di depan istana kerajaan ini, di seberang Sungai Musi terdapat kuil Budha dimana sekitar seribu orang pendeta Budha (biksu) tinggal untuk menuntut ilmu memperdalam ajaran Budha dan mempelajari Sanskerta. Dari kuil ini setiap pagi tercium aroma dupa yang wanginya tersebar hingga ke seberang Sungai Musi.

Letak istana kerajaan Sriwjaya diperkirakan relatif lebih jauh dari Sungai Musi dibandingkan dengan pemukiman masyarakat yang umumnya berada di sepanjang tepian sungai dan di rumah-rumah terapung atau rumah tiang-memanjang beberapa kilometer di sepanjang Sungai Musi.

Penduduk yang tinggal di tepi sungai ini merupakan sumber tenaga manusia bagi armada laut yang menjadi tulang punggung kerajaan Sriwijaya dalam mengawasi kawasan perairan di sekitarnya. Sejumlah peninggalan arkeologis dari masa kerajaan Sriwjaya masih dapat ditemukan di sejumlah tempat.

Setelah berjaya selama tiga abad, pada abad ke-11 Sriwijaya diserang kerajaan Cola yang menjadi titik awal kemerosotan Sriwijaya dan kemudian Sriwijaya terdesak oleh kekuasaan kerajaan dari Jawa Timur. Pada akhir abad ke-13 Sriwijaya merosot sebagai pusat perdagangan dan akhirnya runtuh menjadi wilayah-wilayah kecil yang dikuasai bajak laut hingga kedatangan Belanda (VOC).

Pada abad ke-18 muncul kesultanan Islam di Palembang yang dipimpin oleh sejumlah sultan. Sultan Mahmud Badaruddin adalah raja terakhir dari Dinasti Palembang ini dan juga sultan yang paling terkenal karena perjuangnnya menentang kaum kolonial. Raja Palembang ini dikenal sebagai orang yang memiliki kepribadian yang kuat dan berbakat sekali. Sayangnya peninggalan kesultanan Islam Palembang ini sudah tidak ada lagi yang tersisa karena hancur dalam pertempuran melawan Belanda.

PALEMBANG

Kotamadya Palembang yang juga berstatus sebagai ibukota provinsi Sumatra Selatan merupakan salah satu kota tua di Indonesia. Menurut prasasti bertarikh 683 Masehi yang ditemukan di Bukit Siguntang di sebelah Barat kota Palembang sekarang, maka kota ini dibangun oleh Dapunta Hyang Srijayanasa beserta 20.000 bala tentaranya.

Prasasti bertuliskan huruf Pallawa dan mempergunakan bahasa Melayu kuno itu menyebutkan bahwa pemukiman bernama Sriwijaya didirikan 17 Juni 683 Masehi sehingga tanggal tersebut dibakukan menjadi hari jadi kota Palembang yang diperingati tiap tahun.

Menurut topografinya, kota ini dikelilingi oleh air, bahkan terendam oleh air yang bersumber baik dari sungai maupun rawa, juga air hujan. Mungkin karena kondisi inilah maka nenek moyang orang-orang menamakan kota ini sebagai Palembang dalam bahasa melayu Pa atau Pe sebagai kata tunjuk suatu tempat atau keadaan.

Sedangkan lembang atau lembeng artinya tanah yang rendah atau juga berarti lembah akar yang membengkak karena lama terendam air. Sementara menurut bahasa melayu-Palembang, lembang atau lembeng adalah genangan air sehingga Palembang adalah suatu tempat yang digenangi oleh air.

Kondisi alam ini bagi nenek moyang orang-orang Palembang menjadi modal mereka untuk memanfaat air menjadi sarana transportasi yang sangat vital, ekonomis, efisien dan punya daya jangkau dan punya kecepatan tinggi. Selain kondisi alam, juga letak strategis kota ini yang berada dalam satu jaringan yang mampu mengendalikan lalu lintas antara tiga kesatuan wilayah yaitu tanah tinggi Sumatera bagian Barat yakni pegunungan Bukit Barisan, daerah kaki bukit dan pertemuan

anak-anak sungai sewaktu memasuki dataran rendah serta daerah pesisir timur laut.

Ketiga kesatuan wilayah ini merupakan faktor setempat yang sangat menentukan dalam pembentukan pola kebudayaan yang bersifat peradaban dan membuat Palembang menjadi ibukota Sriwijaya, yang merupakan kekuatan politik dan ekonomi di zaman klasik pada wilayah Asia Tenggara. Kejayaan Sriwijaya kemudian beralih ke Kesultanan Palembang Darusallam pada zaman madya sebagai kesultanan yang disegani pula dikawasan Nusantara.

Palembang kini menjadi kota industri dan perdagangan yang cukup sibuk. Sungai Musi membelah kota yang berhawa panas ini menjadi dua bagian yaitu Seberang Ilir yang berada di utara Sungai Musi dan Seberang Ulu yang berada di selatan sungai. Ibukota provinsi ini juga merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan dan kota terbesar ke-enam di Indonesia setelah Semarang.
Rumah-rumah penduduk yang dibangun diatas tonggak kayu memenuhi kedua tepi Sungai Musi sepanjang beberapa kilometer. Sebagian besar penduduk Palembang tinggal di sebelah selatan Sungai Musi (Seberang Ulu) Kawasan Seberang Ilir yang berada di utara sungai merupakan kawasan kota modern dengan berbagai fasilitas seperti hotel, pusat perbelanjaan, kantor pemerintahan dan komplek perumahan masyarakat kelas menengah ke atas.

Acara wisata yang paling meriah di Palembang adalah Lomba Bidar yaitu balapan perahu yang diadakan di Sungai Musi setiap tanggal 17 Agustus. Sebuah perahu bidar panjangnya bisa mencapai 25 m yang dapat memuat 60 orang pendayung.

Jembatan Ampera yang memiliki dua menara besar adalah simbol utama kota Palembang. Jembatan ini dibangun oleh Jepang dan diresmikan oleh Presiden Soekarno pada tahun 1964 dalam suatu acara yang sangat meriah. Pada saat itu, Ampera adalah jembatan terpanjang di Asia tenggara dan badan jembatan yang terletak diantara dua menara dapat dinaikan dan diturunkan agar dapat dilalui oleh kapal besar, tetapi sekarang sudah macet.

Di sudut antara Jl Jend Sudirman dan Jl Merdeka berdiri dengan megah **Masjid Agung,** salah satu peninggalan Kesultanan Palembang yang dibangun oleh Sultan Machmud Badaruddin I pada tahun 1740. Kawasan di sekitar Masjid Agung ini dulunya merupakan ibukota kerajaan Islam Palembang. Kesultanan Palembang ini selalu menentang

Belanda hingga rajanya yang terakhir Sultan Ahmad Najamuddin menyerah dan dibuang ke Banda Neira pada tahun 1825.

Museum Sultan Machmud Badaruddin II yang menghadap ke Sungai Musi berada di sebelah barat dari ujung utara Jembatan Ampera. Bangunan museum ini dibangun oleh Belanda pada tahun 1823 di lokasi bekas istana sultan Palembang yang hancur karena serangan pasukan Belanda.

Bangunan museum yang memiliki perpaduan arsitektur tradisional Melayu dengan arsitektur kolonial Belanda ini pertama kali digunakan sebagai tempat kediaman pejabat Belanda. Salah satu koleksi museum adalah perabotan tradisional kesultanan Palembang. Namun sayangnya, museum ini kurang terawat, sebagian dari koleksinya jarang dibersihkan sehingga berdebu.

Sekitar 500 meter di sebelah barat Museum Sultan Machmud Badaruddin di Jl Keraton, masih di tepian Sungai Musi, terdapat sisa benteng peninggalan Belanda yang dikenal dengan nama **Benteng Kuto Besak**. Benteng yang memiliki dinding setinggi 3 meter ini dibangun oleh sultan Palembang pada tahun 1797 dan dibangun selama 17 tahun. Pembangunan benteng dimasudkan untuk menahan serangan pasukan Belanda yang berulangkali mencoba menguasai Palembang. Benteng Kuto Besak itu kini dikuasai Kodam II Sriwijaya dan RS Dr A.K. Gani.

Museum Sumatera Selatan juga patut dikunjungi, terletak sekitar 5 Km dari pusat kota di jalan raya yang menuju ke bandara. Di dalamnya terdapat koleksi peninggalan sejarah dari masa kerajaan Sriwijaya dan periode sebelumnya, seperti sejumlah patung-patung batu megalit misterius dari dataran tinggi Pasemah yang merupakan peninggalan manusia yang hidup pada 1500 hingga 2000 tahun yang lalu.

Di museum ini terdapat Batu Gajah yang menggambarkan seorang perwira perang yang membawa genderang sedang menunggangi gajah. Patung Batu Gajah merupakan peninggalan zaman megalit yang paling terkenal.

Tempat-tempat lainnya yang bisa dikunjungi di kota Palembang adalah **Hutan Wisata Punti Kayu,** kawasan hutan pinus yang ditata menjadi taman dan dilengkapi dengan berbagai sarana rekreasi keluarga dan arena bermain anak-anak serta toko cindramata.

Langkahkan kaki pula ke **Bukit Siguntang** yang tingginya 27 meter dari permukaan laut. Pada zaman Sriwijaya merupakan tempat suci bagi penganut agama Budha dan di bukit ini pernah hidup 1000 pendeta sehingga tempat ini seakan dikeramatkan.

Di bukit ini pada tahun 1920 ditemukan arca Budha yang berasal dari abad XI Masehi dan keunikan lainnya di puncak bukit ada kuburan kuno yang dikeramatkan penduduk yaitu makam Sigentar Alam yang dijadikan tempat bersumpah para peziarah.

Coba juga melongok **Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya** berlokasi di Karanganyar, Kecamatan Ilir Barat II, Kotamadya Palembang. Selain ada replika prasasti Kedukan Bukit yang merupakan tonggak sejarah lahirnya Kerajaan Sriwijaya. Taman yang dibagun di atas situs arkeologi Karanganyar ini untuk mengapresiasikan nilai-nilai budaya dan memperkuat kepribadian, kebanggaan nasional.

Kawah Tekurep adalah nama sebuah kompleks makam Sultan Mahmud Badaruddin I. Salah seorang dari raja Palembang yang memerintah pada abad 18. bangunan ini mempunyai atap dari beton yang berbentuk kawah tertelungkup. Kawah adalah sejenis kuali besar yang dipergunakan untuk memasak. Kompleks makam ini terletak di 3 ilir dekat pelabuhan boom baru dan terbuka untuk umum setiap hari.

Obyek wisata lainnya di kota Palembang adalah **Taman Purbakala Ki Gede Ing Suro** yang terletak di 3 ilir Palembang merupakan pekuburan islam dari pertengahan abad ke 16. Di dalam kompleks tersebut terdapat 8 bangunan yang berisi 38 kuburan. Diantaranya makam Ki Gede Ing Suro yang merupakan cikal bakal raja-raja Palembang

Menurut sejarah pada awal abad 16 seorang bangsawan jawa bernama Sido Ing Lautan datang ke Palembang bersama para pengikutnya sekitar tahun 1547. putra bangsawan ini, Ki Gede Ing Suro, akhirnya pada tahun 1552 mendirikan kerajaan Palembang.

Karena tidak berputra, Ki Gede Ing Suro mengangkat kemenakkannya bernama Ki Mas Anom untuk memegang tampuk pemerintahan dengan gelar Ki Gede Ing Suro Mudo sekitar tahun 1565 sampai 1967. Ki Gede Ing Suro beserta para pengikutnya setelah meninggal dunia dimakamkan di kompleks tersebut. Kompleks makam kuno menjadi obyek wisata sejarah setelah dipugar pada tahun 1977- 1978.

Wisata Sungai

Perjalanan menyusuri Sungai Musi ini wajib hukumnya bagi wisatawan yang ingin menikmati suasana Palembang seutuhnya. Tempat berkumpulnya perahu (taksi) motor yang terletak di Jl Keraton, di tepi Sungai Musi, akan bersedia mengantarkan anda kemanapun menikmati warna-warni kehidupan Sungai Musi.

Salah satu obyek wisata yang dapat dikunjungi sambil menyusuri Sungai Musi adalah **Pulau Kemaro** , sekitar 5 km sebelah hilir Jembatan Ampera yang

merupakan sebuah pulau kecil (delta) di tengah Sungai Musi. Di pulau ini terdapat vihara atau klenteng Cina dan sebuah kuburan puteri yang konon dikirim dari Cina untuk dikawinkan dengan Raja Sriwijaya. Namun sebelum sempat kawin sang puteri keburu tewas tenggelam di Sungai Musi, jenazahnya dikuburkan di Pulau Kemaro ini.

Dalam perayaan Cap Go Me ribuan masyarakat keturunan Cina termasuk yang datang dari berbagi kota bahkan dari luar negeri berkunjung ke pulau Kemaro untuk melakukan sembahyang atau berziarah. Perayaan ini berlangsung sampai 2-3 hari. Dari pulau kemaro dapat juga disaksikan kilang minyak Plaju dan Sungai Gerong serta pabrik pupuk PT. PUSRI disamping berbagai kegiatan di sungai Musi.

Dataran Tinggi Pasemah

Objek wisata Pasemah yang terletak diantara Lahat dan Pagaralam adalah kawasan perlindungan budaya dan alam karena disini ditemukan sejumlah batu-batu megalit misterius yang berasal dari zaman purba. Sejumlah patung-patung batu ataupun susunan batu-batu besar (menhir) cukup banyak ditemui di wilayah ini yang berasal dari manusia yang hidup sekitar 3000 tahun yang lalu. Namun informasi mengenai kehidupan atau kebudayaan manusia purba ini sebagian besar masih tertutup misteri.

Untuk menuju ke Pasemah dari Palembang kita dapat menumpang kendaraan umum menuju ke Lahat dan Pagaralam yang merupakan kota utama di wilayah Pasemah. Dari Palembang kendaraan akan melalui kawasan dataran rendah berawa-rawa sepanjang 50 Km melalui sejumlah desa dengan rumah-rumah panggung dari kayu. Di sepanjang jalan terdapat sejumlah rumah makan Padang yang buka 24 jam.

LAHAT

Dari Muara Enim perjalanan dilanjutkan sejauh 43 Km menuju Lahat yang berada di kaki Bukit Barisan. Menuju ke Kota Lahat kendaraan akan melewati hamparan sawah dan perkebunan kopi, sementara Sungai Lematang yang berkelok-kelok terlihat di sepanjang jalan.

Sekitar 11 Km sebelum memasuki kota Lahat kendaraan dapat berhenti sejenak di tepi sungai dan Anda dapat menikmati pemandangan Gunung Serelo atau yang dikenal dengan nama Bukit Tunjuk karena bentuk puncaknya yang seperti ibu jari yang sedang menunjuk. Banyak anak muda yang mendaki hingga ke puncak dari Desa Sukacinta.

Pagaralam

Pagar Alam merupakan salah satu tujuan wisata di Suamatra selatan yang memadukan wisata alam dan wisata sejarah (batu-batu Megalith). Luas kotanya 633,66 km yang berbatas dengan Kabupaten Lahat di sebelah Timur, Barat dan Utara serta berbatas dengan provinsi Bengkulu di sebelah Selatan.

Jalan dari Lahat ke Pagar Alam dihiasi dengan panorama yang indah. Sesaat setelah kendaraan Anda meninggalkan Lahat, jalan mendaki bukit dengan pemandangan Sungai Lematang yang berliku nun jauh dibawah. Mendekati Pagar Alam panorama terlihat semakin menakjubkan dari jejeran pegunungan Bukit Barisan dengan puncak-puncaknya.

Tidak jauh dari Pagaralam terdapat kawasan perkebunan teh yang berada di kaki Gunung Dempo (3159 m). Anda dapat menikmati panorama perkebunan teh yang membentang menghijau dengan latar belakang Gunung Dempo yang menjulang. Untuk menuju perkebunan teh ini tersedia angkutan umum dari Pagaralam menuju ke pabrik teh yang berada di kawasan ini.

Kawasan Megalit

Dataran tinggi Pasemah yang terletak di bagian barat Provinsi Sumatera Selatan memiliki sejumlah batu megalit yang dibuat oleh manusia purba ketika menghuni wilayah ini sekitar 2000-3000 tahun yang lalu. Batu-batu tersebut sangat menakjubkan karena keindahan bentuk dan keragamannya. Kemampuan orang pada zaman dahulu kala menata dan mengukirnya menunjukkan suatu kemampuan luar biasa dan budaya yang tinggi.

Batu-batu megalith itu terdiri dari berbagai bentuk dan ukuran. Ada yang berbentuk manusia, binatang, rumah batu, lesung batu dan sebagainya. Namun tidak ditemukan tulisan-tulisan pada batu tersebut sehingga membuat peninggalan ini tetap menyimpan misteri siapa yang membuat dan menatanya.

Patung batu terbaik dari wilayah ini sebagian telah dipindahkan ke museum Jakarta dan Palembang, namun masih banyak patung lainnya yang tetap berada di tempat aslinya, mereka terletak di ladang atau perkebunan milik penduduk yang mengelilingi Gunung Dempo. Salah satu patung terbaik yang sudah dipindahkan adalah patung yang menggambarkan seorang pendekar yang sedang menunggang gajah. Patung ini saat ini berada di Museum Sumatera Selatan.

GUNUNG DEMPO

Gunung Dempo merupakan salah satu obyek wisata alam Kabupaten Lahat dan gunung tertinggi di Sumatera Selatan. Dapat dicapai langsung dari Palembang dengan kendaraan pribadi selama lebih kurang 6 jam, menempuh jarak sepanjang 295 km. Dapat juga mempergunakan bus umum dari Lahat menuju Pagar Alam (60 km), dan dari sini dilanjutkan dengan bus lain menempuh jarak 9 km sampai ke perkebunan dan pabrik teh di lereng gunung.

Wisatawan dapat menginap di mess yang tersedia sambil menikmati pemandangan alam indah sekitarnya. Namun apabila ingin melakukan pendakian ke puncak gunung, maka diperlukan bantuan guide/pemandu wisata yang disediakan mess.

Gunung Dempo mempunyai dua puncak dan diatas puncak kedua yang lebih rendah terdapat sebuah kawah yang mengeluarkan batu belerang. Kawah ini terletak ditengah lapangan pasir dan bebatuan yang biasa dipergunakan para pendaki untuk beristirahat dan berkemah. Pendakian dari Pabrik teh ke puncak ini membutuhkan sekitar 6 jam perjalanan.

Dataran Tinggi Sumindo

Dalam perjalanan pulang dari Pagaralam menuju ke Palembang atau jika Anda ingin melanjutkan perjalanan wisata ke Danau Ranau, Anda dapat melewati suatu kawasan yang memiliki panorama sangat indah yang dikenal dengan nama Dataran Tinggi Sumindo.

Sumindo merupakan daerah hijau yang ditumbuhi hutan, sebagian adalah pohon durian setinggi 20 meter diselang-selingi dengan perkebunan kopi yang tumbuh di lereng-lereng bukit di kawasan yang dihiasi dengan panorama air terjun. Disini Anda dapat mencicipi durian segar yang dipetik langsung dari pohonnya, durian dari tempat ini dibawa ke Jakarta untuk dijual dengan harga 10 kali lipat lebih mahal. Dari atas ketinggian bukit, sambil menikmati durian anda dapat memandang areal persawahan yang terlihat membentang dibawah anda.

Danau Ranau

Terletak di wilayah kecamatan Banding Agung dengan jarak 125 km dari Baturaja ibukota kabupaten OKU. Danau Ranau luasnya mencapai 8 x 16 Km dengan latar belakang gunung Seminung (1.881 m). Di sekitar danau dikelilingi oleh bukit dan lembah sehingga hembusan angin di kawasan ini tidak terlalu kencang.

Pada malam hari udara sejuk dan pada siang hari cerah suhu berkisar antara 20° - 26° Celsius. Diatas perbukitan dan lembah sekitar danau terdapat perkebunan kopi, tembakau, cengkeh, kayu manis dan palawija. Pada sisi lain dikaki gunung Seminung terdapat sumber air panas alam yang keluar dari dasar danau. Tempat

lain yang menarik untuk dikunjungi adalah Pulau Marisa yang terletak tidak jauh dari air panas.

Untuk mengadakan tour di danau dapat menggunakan perahu motor yang tersedia di dermaga wisata komplek Ranau Cottage. Kapasitas penumpang 15 orang per perahu dengan biaya Rp. 25.000,- untuk satu kali perjalanan pesiar di danau (sightseeing).

Danau Ranau sangat cocok jadi pilihan istirahat akhir pekan atau mengisi waktu libur bersama keluarga. Danau ini dikelilingi oleh bukit yang menghijau dengan lembahnya yang menawan. Di areal perbukitan dan lembah di sekitar danau banyak terdapat areal kebun kopi, tembakau, kayu manis dan sayur mayur. Dari kejauhan, bukit dan lembah ini terlihat seperti hamparan permadani hijau.

Obyek lain yang dapat dikunjungi adalah air tenun Subik Tuha berlokasi 500 meter dari cottage Ranau. Danau Ranau dapat dikunjungi dari Baturaja, Palembang atau dari Bandar Lampung. Setiap bulan Desember diadakan lomba perahu cadik di danau Ranau yang berlangsung hampir sehari suntuk sejak pukul 08.00 pagi.

Cadik adalah perahu yang memakai alat keseimbangan yang biasa dipakai para nelayan di danau Ranau. Lomba cadik ini merupakan bagian dari Festival Danau Ranau. Dewasa ini telah dibangun sarana rekreasi di pantai Senangkalan kawasan Banding Agung yang banyak dikunjungi para wisatawan khususnya pada hari libur.

OBYEK WISATA LAINNYA

Lebong Hitam dan Sebokor yang disebut juga Padang Sugihan, merupakan hutan suaka margasatwa yang luasnya 75.000 hektar.dan merupakan habitat gajah Sumatera terbesar saat ini, yang dihuni 200 ekor lebih. Dekat hutan suaka margasatwa ini terdapat desa kecil bernama Sebokor yang dijadikan tempat melatih gajah sehingga dapat dimanfaatkan untuk membantu manusia.

Goa Putri adalah sebuah goa yang terletak di daerah kabupaten OKU, tepatnya di pinggiran desa Padang Bindu kecamatan Pengandonan dengan jarak 35 kilometer dari Baturaja. Goa Putri, panjangnya lebih kurang 159 meter dan lebarnya antara 8 – 20 meter, tinggi maksimal 20 meter.
Didalam gua banyak terdapat Stalagtit dan Stalagmit yang berusia ratusan tahun.

Danau Ulak Lia, adalah sebuah danau kecil dekat kota Sekayu, yang dapat di capai setelah menyeberangi sungai Musi selama kurang lebih 20 menit dengan perahu tambangan. Danau seluas 15 hektar ini, pada hari Minggu, dan libur banyak dikunjungi wisatawan lokal. Disekeliling danau terdapat pohon-pohon rindang sehingga sangat ideal untuk tempat rileks dan piknik bersama keluarga. Di tengah gua mengalir anak sungai yang bermuara di sungai Ogan dan obyek wisata

ini dapat dicapai dari Baturaja atau melalui Muara Enim, cocok bagi pecinta wisata petualangan.

Bayung Lencir adalah kota kecamatan dekat perbatasan Jambi yang berjarak 204 km dari Palembang. Kota ini juga dapat dicapai melalui jalan air dari Palembang dan masuk ke sungai Lalan. Selain tumbuhan-tumbuhan palma sepanjang pelayaran di sungai Lalan terdapat hutan-hutan perawan, diselingi rumah-rumah rakit dan perusahaan pengolahan kayu. Di dalam hutan masih terdapat binatang-binatang liar yang sesekali muncul. Pelayaran melalui sungai Lalan ini dapat menjadi petualangan yang mengesankan.

Suaka Margasatwa Sembilang berada luasnya 45.000 hektare dan merupakan surga bagi berbagai jenis burung dari binatang yang dilindungi seperti bangau, tongtong, bangau putih, sindang lawe, pelican, itik liar, rajawali, rangkong jambul dan katigkareng, bahkan terdapat pula buaya dan lumba-lumba air tawar

Sumber air panas Gemuhak merupakan obyek wisata di Kabupaten Muara Enim yang terletak di puncak bukit Umang, dekat desa Penindaian, Kecamatan Semendo. Disini terdapat dua sumber air panas yang senantiasa menyemburkan lumpur belerang, kemudian jatuh ke anak sungai berair panas, yang mengalir dari atas bukit. Air sungai yang panas ini memiliki temperatur 96,7 derajat celsius.

Air terjun Curup Tenang adalah air terjun tertinggi di Sumatera Selatan yang terletak dekat desa Bedegung, Kecamatan Tanjung Agung, sekitar 56 km di selatan Muara Enim. Air terjun setinggi 99 meter ini bersumber dari mata air yang tak pernah kering di celah Bukit Barisan dan kebawah membentuk sebuah sungai kecil yang deras dan menjadi objek wisata alam andalan daerah ini.

Untuk memudahkan para pengunjung mendekati air terjun, tersedia jalan setapak sepanjang 600 meter yang dibangun ditepi sungai. Dibangun pula sebuah jembatan gantung melintasi sungai kecil yang deras itu. Sedang diatas sungai tersedia lapangan parkir, warung-warung yang menyediakan makanan dan minuman.Terdapat sebuah tempat pemandian alam dan tempat memancing, lengkap dengan fasilitasnya.

Air terjun Lematang dan Ndikat, berada di antara Lahat dan Pagar Alam yang masing-masing setinggi 40 meter lebih. Lebih dekat ke arah Lahat disebut air terjun Ndikat, sedang ke arah Pagar Alam disebut air terjun Lematang. Keduany menampilkan panorama alam yang sama. Pada hari-hari libur atau Minggu kedua air terjun ini ramai dikunjungi wisatawan, untuk rekreasi atau piknik.

Sungai Lematang juga menjadi arena yang menarik kunjungan wisatawan. Sungai Lematang merupakan sungai terbesar di Kabupaten Lahat., memiliki arus deras maupun sedang dan di berbagai tempat terdapat batu-batu besar. Sungai ini, terutama di bagian hulu, setiap tahun menjadi ajang lomba rakit tradisional yang di gelar tanggal 7 Agustus. Lomba yang cukup riskan dan penuh petualangan ini

disaksikan ribuan penonton baik lokal maupun wisatawan mancanegara.

Danau Raya terletak dekat desa Karang Anyar di Kecamatan Maura Rupit, 80 km dari Lubuk Linggau yang dapat dijangkau baik dengan bis maupun kendaraan pribadi sekitar 90 menit dari Lubuk Linggau melalui jalan lintas Sumatera. Luasnya sekitar 100 hektare yang dikelilingi belukar lebar dan perkebunan cengkeh, karet, kelapa, pisang dll milik rakyat setempat. Danau ini dalamnya sekitar 15 meter, airnya bening dan keindahan alam di sekitarnya serta gema hutan yang berdekatan membuat, danau itu sungguh menarik sebagai tempat rekreasi atau piknik.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Propinsi Sumatera Selatan
Jl. Demang Lebar Daun Kav. IX, Palembang - 30137
Telp.: (0711) 311345, 356661, Fax. : (0711) 311544

Kantor Pelayanan Pariwisata Sumatera Selatan
Jl. POM IX Kampus Pelembang - 30137
Telp. : (0711) 357348, 370499

Kantor Pariwisata Kota Palembang
Jl. Musium SMB II Palembang
Telp. : (0711) 358450

Kantor Pariwisata Kab. Ogan Komering Ilir
Jl. Dama Jambi, Kayu Agung
Telp. (0712) 21450

Kantor Pariwisata Kabupaten Lahat
Jl. Letnan Amir Hamzah No. 150, Lahat
Telp. (0731) 22469

Kantor Pariwisata Kabupaten Muara Enim
Jl. Kemayoran No. 84, Muara Enim
Telp. (0734) 23016

Kantor Pariwisata Kab. Ogan Komering Ulu
Jl. BLL Kulon No. 51, Baturaja
Telp. (0735) 21097

Kantor Pos Besar Palembang
Jl. Merdeka , Palembang
Telp. (0711) 352626

Kantor Telepon
Jl. Kapten A. Rivai, Palembang
Telp. (0711) 352029

Rumah Sakit Umum Pusat
Jl. Sudirman Km. 3, Palembang
Telp. (0711) 24088, 25809

Garuda Indonesia
Jl. Kapten A Rivai No. 35
Telepon : (0711) 3122204/790, Fax : (0711) 352224

Mandala Airlines
Bandara Sultan Machmud Badarudin II
Telepon : (0711) 411778 ext 100, Fax : (0711) 411840

Bank Negara Indonesia 1946
Jl. Jend. Sudirman No. 689/I, Palembang
Telp. (0711) 352316, 350497

POLDA Palembang
Jl. Sudirman Km. 41-2, Palembang
Telp. (0711) 312505, 310264, 310407

DPD ASITA Sumatera Selatan
Jl. Jend. Sudirman No. 88
Palembang 30126

2. AKOMODASI

PALEMBANG

Hotel Sanjaya
Jl. Kapten A Rivai No. 6193
Telepon : (0711) 62222, Fax : (0711) 350381

Hotel King'a
Jl. Kol. Atmo No. 623
Telepon : (0711) 362323, 357599, Fax : (0711) 310937

Hotel Lembang
Jl. Kol Atmo No. 16
Telepon : (0711) 365555, Fax : (0711) 352472

Hotel Swarna Dwipa
Jl. Tasik No. 2
Telepon : (0711) 313332, 313157, Fax : (0711) 362992

Hotel Princess
Komp. Ilir Barat Permai, Jl. Letkol Iskandar
Telepon : (0711) 313131, Fax : (0711) 313801

Hotel Royal Asia
Jl. Veteran No. 521
Telepon : (0711) 356707, 357142

Hotel Wisata
Jl. Letkol Iskandar 105
Telepon : (0711) 313956, Fax : (0711) 352681

Hotel Arjuna
Jl. Kapten A Rivai No. 219
Telepon : (0711) 356719, 358505

Hotel Puri Indah
Jl. Merdeka No. 28-40
Telepon : (0711) 356912, 355785

Hotel Sari
Jl. Jend. Sudirman No. 1301 Km. 9
Telepon : (0711) 313320, 353319

Rian Cottage
Jl. Kol. H. Burlian 1301 Km. 9
Telepon : (0711) 411760, Fax : (0711) 412622

LUBUK LINGGAU
Hotel Lintas Sumatera
Jl. Yos Sudarso No. 21, Lubuk Linggau
Telepon : (0733) 21370, 23370, Fax : (0733) 21730

Hotel Transit
Jl. Yos Sudarso No. 243, Lubuk Linggau
Telepon : (0733) 22842, 21842, Fax : (0733) 22633

OGAN KOMERING ILIR &
OGAN ILIR REGENSI
Hotel Dynasty
Jl. Letkol Muchtar Saleh No. 42, Kayu Agung
Telepon : (0712) 322691, 322888

Indriya Sari Cottage
Jl. Raya Palembang-Indralaya Km.26
Telepon : (0711) 355955, Fax : (0711) 362622

MUARA ENIM
Hotel Rene
Jl. Jend. Sudirman No. 107, Muara Enim
Telepon : (0734) 421086

Hotel Ambah
Jl. Letnan M Akib No. 232 Muara Enim
Telepon : (0734) 421096

BANYUASIN
Hotel Ranggonang
Jl. Merdeka No. 12/44
Telepon : (0714) 322263, 321292, Fax : (0714) 312488

LAHAT
Hotel Permata
Jl. Mayor Ruslan II No. 32
Telepon : (0731) 21642

Hotel Cendrawasih
Jl. Kol Burlian
Telepon : (0731) 21981

3. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

Selatan Indah
Jl. Letkol Iskandar No. 434 C, Palembang
Telepon : (0711) 351801

Sumber Sari Laut
Jl. Mayor Salim Batubara No. 34,Palembang
Telepon : (0711) 378492

Istana Indah
Jl. Demang Lebar Daun, Palembang
Telepon : (0711) 445787

Sri Melayu
Jl. Demang Lebar Daun, Palembang
Telepon : (0711) 420468

Rooster Fried Restaurant
Komp. Ilir Barat Permai, Palembang

4. TRAVEL BIRO

Carmeta Ampuh
Dempo Luar 29-30 Palembang
Telepon : (0711) 352529, 356653,
Fax : (0711) 312589

Sri Carmeta Ampuh
Dempo Luar 29-30 Palembang
Telepon : (0711) 352529, 356653,
Fax : (0711) 312589

Sri Varia Wisata
Jl. Letkol Iskandar 16 A, Palembang
Telepon : (0711) 372034, 372035,
Fax : (0711) 313708

Wisata Indah (Wisin)
Jl. Veteran No. 173 C Palembang
Telepon : (0711) 351811, 353811
Fax : (0711) 355580

Pt. Mitra Suryawisatama
Jl. Rajawali No. 491, Palembang
Telepon : (0711) 321875
Fax : (0711) 353365

U
Prop. Sumatra Selatan
PALEMBANG
KOTA PELEMBANG
ST.MAHMUDBADARUDDIN II
Sekayu
Lubuklinggau
Muarabeliti
Tebingtinggi
Lahat
Pagaralam
Muaraenim
Prabumulih
Kayuagung
Baturaja
Martapura
Muaradua
Pendopo
Sungaigerong
Plaju
Muntok
PANGKALPINANG
Tg.Punei
Tg.Carat
Tg.Selokan
Tg.Tapah
Tg.Jati
Tg.Kait
Bayunglincir
Pulaugading
Lubukmahang
Nyarang
Grisik
Karangagung
Bentayan
Penuguan
Sakosub
Talanglambangantir
Dabuk
Tanung
P.RIMAU
Surulangun
Bingintelok
Remban
Serekah
Taman
Keluangtanahabang
Babat
Puntian
Sebatik
Tanjunglaga
Muarapadang
Upang
Cintamanis
Sungaikemang
Siju
Riding
Tulungmeluang
Sungaibengin
Talangnangka
Bagankayuara
Pagerdewa
Embacang
Tebingsulon
Rumpuk
Kangkung
Peninjauan
Blimbing
Bennayu
Rasuan
Tanjungraja
Muncakabau
Muaradua
Simpang
Muaraduakisam
Tanjungraja
Gunungbatu
Sukarajah
Bandingagung
Kotabatu
Pulaupinang
Jarai
Kotaagung
Tanjungagung
Pengandonan
Tanjungenim
Pagerdewa
Ujanmas
Sengkuang
Bungamas
Penangiran
Raman
Lembeg
Tumbangtiti
Indralaya
Gelumbang
Muarakuang
Tanjunglubuk
Cempaka
Pedamaran
Tanjungraja
Lubukbesar
Singandik
Palawe
Muarakelingi
Talangubi
Karangjaya
Sukamenang
Muaralakitan
Pulaukida
Tanjungsakti
Padangtepong
Pendopo
Bingin
Tanjungsakti
Pelangas
Kerapa
Payung
Toboali
INDONESIA

Jambi

Wilayah Provinsi Jambi dengan ibukotanya Jambi berada di tengah Pulau Sumatera yang terbentang mulai dari pegunungan Bukit Barisan di bagian barat Pulau Sumatera hingga ke kawasan pantai rawa-rawa di timur yang berhadapan dengan Selat Malaka. Wilayahnya mencapai luas 53,4 ribu kilometer persegi dan suku-suku yang mendiami daerah Jambi adalah Kubu, Melayu, Kerinci, Bajau, Batin, Penghulu dan sebagian penduduknya adalah pendatang dari Jawa dan Bali.

Penduduk Jambi kebanyakan beragama Islam, meskipun ada juga yang beragama Kristen, Budha dan Hindu. Adat istiadat Jambi dapat disaksikan lewat upacara penyambutan tamu-tamu agung, upacara adat dan kekayaan tarian daerahnya. Salah satu festival yang menjadi agenda tahunan provinsi ini adalah Festival Danau Kerinci yang menampilkan keragaman seni dan budaya Jambi dan berbagai perlombaan yang melibatkan masyarakat banyak.

Jambi memiliki kekayaan flora dan fauna khususnya yang berada di wilayah Taman Nasional Kerinci Seblat. Sekitar 40 persen areal taman nasional ini berada di wilayah Provinsi Jambi. Di kawasan taman nasional ini terdapat gunung tertinggi di Sumatera yaitu Gunung Kerinci (3805 M), yang berada di perbatasan antara Jambi dan Sumatera Barat. Di kaki Gunung Kerinci ini, hewan langka seperti harimau dan badak Sumatera masih berkeliaran dengan bebasnya.

Sungai terpanjang di Sumatera, Sungai Batang Hari, terdapat di Jambi. Air Sungai Batang Hari berasal dari mata air Gunung Rasam (2.585) yang berada di wilayah Sumatera Barat. Dari pegunungan tersebut air mengalir turun hingga membentuk Sungai Batang Hari yang berliku-liku seperti ular sejauh 800 Km menuju ke pantai timur dan kemudian membuang air sungai itu ke Selat Malaka.

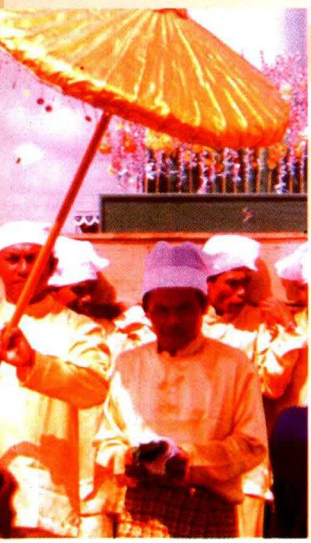

Sejarah

Pada awal abad ke-7, sebuah kerajaan Melayu tua muncul di dekat muara Sungai Batang Hari. Kerajaan ini menguasai pelabuhan tua yang terdapat di muara sungai. Menurut sumber literatur Cina, kerajaan Melayu tua ini memiliki sekitar 5000 pasukan. Perdagangan di pelabuhan ini berkembang dengan cukup pesat dan mampu menarik perhatian kerajaan besar Sriwijaya di Palembang. Pada tahun 686, Kerajaan Sriwjaya berhasil menaklukan kerajaan Melayu tua dan menguasai pelabuhannya.

Pada awal abad ke-10, Kerajaan Sriwjaya membangun kompleks candi yang sangat luas di Muara Jambi yang terletak sekitar 26 Km di timur ibukota Jambi sekarang. Di Muara Jambi ini juga dibangun saluran air dan tempat penyimpanan air. Para ahli sejarah memperkirakan Muara Jambi sebagai ibukota dari Kerajaan Melayu tua yang berada dibawah pengawasan Kerajaan Sriwijaya.

Ketika Kerajaan Sriwjaya runtuh pada awal abad ke-11 maka kekuasaan Sriwijaya atas Melayu tua berakhir pula. Kerajaan Melayu di Jambi sempat menjadi kerajaan yang merdeka hingga kedatangan Kerajaan Majapahit dari Jawa yang kembali menaklukan daerah ini pada tahun 1278-1520. Setelah runtuhnya Majapahit, Kerajaan Melayu kemudian berada dibawah pengaruh kerajaan dari Minangkabau, Sumatera Barat.

Agama Islam masuk ke Jambi pada abad ke-16 bersamaan dengan kedatangan orang-orang Belanda ke daearah ini. Pada tahun 1616, perusahaan dagang Belanda, The Dutch East India Company, membuka kantornya di Jambi yang kemudian membuat kerjasama dagang dengan penguasa Melayu, Sultan Muhammad Nakhruddin. Belanda juga berhasil mendapatkan hak monopoli dalam perdagangan lada yang banyak dihasilkan dari wilayah Jambi. Pada tahun 1901, Belanda memindahkan kantor dagangnya ke Palembang, Sumatera Selatan dan melepaskan pengawasannya atas Jambi.

Kota Jambi

Ibukota Provinsi Jambi ini memiliki ciri yang merupakan perpaduan antara kota modern dan tradisional. Jambi memiliki segala fasilitas yang diperlukan sebuah kota modern namun masih tetap memiliki segi-segi tradisional yang masih bertahan hingga kini. Penduduk asli Jambi tetap mempertahankan gaya hidup tradisional

dan sebagian dari mereka masih tinggal di atas rumah-rumah rakit yang terapung di tepi sungai Batang Hari atau di rumah-rumah panggung tidak jauh dari pusat keramaian kota.

Dari segi lain Jambi adalah sebuah kota bisnis yang cukup modern dengan penduduk 350.000 jiwa, sebagian besar dihuni oleh kaum pendatang yang berasal dari berbagai etnis seperti Minangkabau, Melayu, Banjar, Bugis, Jawa dan juga Arab dan Cina. Masyarakat pendatang inilah yang memutar roda perekonomian Jambi dan memberikan sentuhan modern kepada kota ini.

Museum Negri Jambi merupakan salah satu obyek wisata yang dapat dikunjungi di kota Jambi. Museum yang terletak di Telanaipura, tepatnya di sudut jalan antara Jl Urip Sumoharjo dan Jl Prof Dr Sri Sudewi ini, memiliki koleksi pakaian adat, barang-barang hasil kerajinan tangan dan sejumlah benda-benda peninggalan sejarah dari Provinsi Jambi.

Obyek lainnya adalah Taman Alam Citra Indah yang sejak tiga tahun lalu ramai dikunjungi penduduk kota Jambi adalah Taman Keluarga Citra Indah (ACI). Letaknya di Desa Koto Karang, Kecamatan Kumpeh, Kabupaten Batanghari, sekitar 10 Km sebelah timur pusat kota Jambi. Obyek wisata ini dapat ditempuh dalam waktu 20 menit dari pusat kota melewati jalan aspal yang cukup mulus.

Taman rekreasi seluas 15 hektar ini memiliki fasilitas antara lain kereta api mengelilingi taman, kolam pancing, sepeda air, panggung hiburan, dan komedi putar dan arena balap gokart. Di taman yang bersih dan nyaman ini terdapat aneka pohon buah seperti durian, mangga, belimbing, rambutan dan lain-lain.

Kegiatan lainnya yang bisa dilakukan adalah melakukan wisata sungai di tepian Sungai Batang Hari yang lebarnya sekitar 300 meter dan banyak terdapat tenda penjual makanan khususnya pada malam hari. Bagi sebagian orang, makan di tepi sungai terasa lebih nikmat karena sambil makan dapat menikmati cahaya lampu dari perahu yang berlalu-lalang atau kerlap-kerlip cahaya dari rumah-rumah penduduk yang berada di seberang sungai.

Pada pagi hari kesibukan di tepian Sungai Batang Hari jauh lebih menarik terlebih lagi di Pasar Angso Duo yang lokasinya persis di tepi sungai, namun akan lebih menarik jika Anda dapat menikmati warna-warni kehidupan di Sungai Batang Hari dengan menumpang perahu menyusuri sungai.

Muara Jambi

Di Muara Jambi terdapat sebuah kompleks candi besar yang dulunya diperkirakan sebagai kota Jambi tua, ibukota kerajaan Melayu tua yang pernah mencapai puncak kejayaan pada sekitar 10 abad yang lalu. Kompleks candi ini merupakan peninggalan kebudayaan dari zaman Hindu dan Budha yang paling penting dan kompleks peninggalan sejarah (arkeologis) yang terbesar di Sumatera.

Sebagian besar candi-candi yang terdapat di tempat ini berasal dari abad ke-9 hingga 13, ketika kekuasaan Jambi mencapai puncaknya. Tempat ini kemudian diserang dan dihancurkan pada tahun 1377, para penyerangnya diperkirakan pasukan dari Birma (Siam) karena di tempat ini pernah ditemukan benda-benda yang berasal dari Birma seperti patung-patung Budha dari perunggu dan batu. Selama berabad-abad lokasi ini sempat tertutup semak belukar di tengah hutan dan dilupakan orang, hingga kemudian ditemukan kembali pada tahun 1920 oleh suatu ekspedisi militer dari Inggris yang dikirim untuk mempelajari wilayah tersebut.

Kompleks candi Muara Jambi ini berada di suatu wilayah seluas 12 Km^2 yang membentang sepanjang lebih dari 7 Km di tepi Sungai Batang Hari. Di kompleks ini terdapat delapan candi besar yang berada di tengah areal yang dikelilingi tembok. Tiga dari candi ini telah dipugar sesuai dengan bentuk aslinya. Sebagian dari candi-candi besar didampingi oleh sejumlah candi kecil yang disebut candi perwara. Di kawasan kompleks juga terdapat gundukan batu-batu yang disebut menapo yang merupakan sisa-sisa dari bangunan yang pernah berdiri di tempat itu. Bangunan yang pernah berdiri itu kemungkinan adalah tempat tinggal pendeta atau petinggi kerajaan.

Pulau Berhala

Lebih jauh lagi menyusuri Sungai Batang Hari menuju ke laut atau lebih tepatnya ke Selat Berhala terdapat sebuah pulau kecil dengan pemandangannya yang indah. Pulau Berhala memiliki pantai berpasir putih yang belum tercemar yang dihiasi dengan berbagai bentuk batu karang. Pulau Berhala dikelilingi tiga pulau kecil dengan pantainya yang landai serta air laut yang biru dan jernih. Pantai Pulau Berhala terdiri dari bagian pantai dengan hamparan pasir putih dan sebagian lagi pantai berbatu. Sebagian besar pulau dengan luas sekitar 200 hektar ini merupakan wilayah kosong, berbatu dan pasir kuarsa. Di beberapa bagian hanya ada sedikit pohon kelapa.

Kuala Tungkal

Jika Anda menyukai barang-barang luar negeri (impor) namun dengan harga miring mungkin Anda perlu pergi ke Muara Tungkal yang terletak 125 Km sebelah utara Kota Jambi. Posisi Kuala Tungkal yang berada di pantai timur Sumatera tidak jauh dari negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia menjadikan kota ini menerima berbagai barang impor bekas.

Masuknya barang bekas eks luar negeri terutama Singapura, Jepang dan Taiwan ke Kuala Tungkal menyebabkan ibu kota Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini ramai dikunjungi orang khususnya pada hari Sabtu dan Minggu. Barang bekas

eks luar negeri seperti komputer bekas, ban mobil bekas dan berbagai barang elektronik bekas keperluan rumah tangga dapat ditemui di tempat ini.

Selain itu, berbagai bahan kebutuhan seperti beras, gula pasar, bawang putih , makanan dan minuman kaleng asal luar negeri masuk ke Provinsi Jambi melalui Kuala Tungkal. Hal ini menyebabkan Kuala Tungkal tumbuh menjadi pusat perdagangan dan bisnis terbesar kedua di Provinsi Jambi setelah Kota Jambi.

Kerinci

Kabupaten Kerinci yang terletak di sebelah barat Provinsi Jambi memiliki sejumlah obyek wisata yang merupakan kekayaan alam yang tidak boleh dilewatkan wisatawan. Kerinci merupakan sebuah lembah yang sangat subur yang berbatasan dengan pegunungan Bukit Barisan. Wilayah pegunungan ini memiliki puncaknya yang tertinggi di Gunung Kerinci 3.805m, gunung tertinggi di Sumatera dan tertinggi kedua di Indonesia.

Di wilayah ini terdapat danau-danau yang indah dan perkebunan teh yang luas hijau membentang dengan udaranya yang sejuk. Semua keindahan alam ini berada di dalam wilayah Taman Nasional Kerinci Seblat yang sangat luas.

Walaupun secara administratif Kabupaten Kerinci dengan ibukotanya Sungaipenuh berada di dalam wilayah Provinsi Jambi namun cara yang tercepat dan termudah untuk mencapai Sungaipenuh adalah melalui Padang yang ditempuh selama delapan jam menyusuri pantai barat Sumatera dengan kondisi jalan yang lebih bagus sedangkan dari Ibukota Jambi, perjalanan menuju Sungaipenuh ditempuh selama 12 jam atau sehari penuh (penjelasan serupa mengenai Kerinci dan Taman Nasional Kerinci Seblat ini juga dapat dibaca di bagian Sumatera Barat).

Sedikitnya ada 49 obyek wisata alam yang lokasinya berada di luar maupun di dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) dan tersebar di beberapa kecamatan seperti Benteng Hatta di kecamatan Danau kerinci, Batu bergambar atau Batu Bersurat di Kecamatan Air Hangat, Rumah Larik Panjang di Kecamatan Sungai Penuh, di Kecamatan gunung Raya dan Gunung Kerinci.

Ada pula mesjid Keramat dan Mesjid Lamo, benteng /parit perjuangan Depati Parbo, Batu Bedil dan Batu Meriam, Panorama Alam Bukit Taipan, Gunung Belerang dan Telun berasap.

Obyek lainnya adalah danau, air terjun dan gua seperti Air Terjun Mentilin, Danau Gunung Tujuh, Danau belibis, Danau Duo, Rawa Bento, gua Kasah. Air terjun Siluang Bersisik emas, wisata tirta sungai Sangir, Air terjun Pendung, pesanggrahan Sanggaran Agung, hutan adat lekuk 50 Tumbi, Perkebunan Teh PTP VIII dan obyek wisata alami lainnya.

Taman nasional Kerinci Seblat

Taman nasional Kerinci Seblat terletak di 4 wilayah propinsi yaitu Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu dan Sumatera Selatan. Sebagian besar kawasan taman nasional ini merupakan rangkaian pegunungan Bukit Barisan Selatan di Pulau Sumatera bagian tengah. Secara geografi Taman Nasional Kerinci Seblat terletak pada 100°31'18" - 102°44' Lintang Timur dan 17'13" - 326'14" Lintang Selatan.

Luas TNKS ditetapkan mencapai1.368.000 Ha dan dalam sejarah pembentukannya, taman nasional ini merupakan penyatuan dari kawasan-kawasan Cagar Alam Inderapura dan Bukit Tapan, Suaka Margasatwa Rawasa Huku Lakitan-Bukit Kayu embun dan Gedang Seblat, hutan lindung dan hutan produksi terbatas di sekitarnya yang berfungsi hidro-orologis yang sangat vital bagi wilayah sekitarnya.

Kelompok hutan tersebut merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS) utama, yaitu DAS Batanghari, DAS Musi dan DAS wilayah pesisir bagian barat yang vital peranannya terutama untuk memenuhi kebutuhan air bagi hidup dan kehidupan jutaan orang yang tinggal di daerah tersebut.

Mengingat pentingnya peranan kelompok hutan tersebut, maka pada tanggal 4 Oktober 1982, bertepatan dengan Kongres Taman Nasional Sedunia di Bali, gabungan kawasan tersebut diumumkan sebagai Taman Nasional Kerinci Seblat yang mewakili tipe ekosistem hutan hujan dataran rendah sampai ekosistem sub alpin serta beberapa ekosistem yang khas (rawa gambut, rawa air tawar dan danau).

Hutan Taman Nasional Kerinci Seblat ini miliki 4000 jenis tumbuhan yang didominasi oleh famili Dipterocarpaceae, dengan flora yang langka dan endemik yaitu pinus kerinci (Pinus merkusii strain Kerinci), kayu pacat (Harpulia alborera), bunga Rafflesia (Rafflesia arnoldi) dan bunga bangkai (Amorphophallus titanium dan A. decussilvae).

Sekitar 40 persen wilayah taman nasional berada di Provinsi Jambi dan akses untuk menuju ke taman nasional ini adalah melalui Sungaipenuh. Sebagian besar wilayah taman nasional merupakan kawasan hutan tropis lebat yang menjadi kawasan perlindungan terakhir bagi hewan-hewan langka yang terancam kepunahan seperti harimau, badak, gajah, beruang, tapir dan lain-lain.

Sungaipenuh

Kota Sungaipenuh terletak ditengah lembah Kerinci dimana Sungai Kerinci mengalir melalui kawasan lembah yang subur. Sungaipenuh merupakan pusat wilayah Kerinci yang sekaligus juga sebagai pusat transportasi untuk menuju ke berbagai wilayah seperti Sumatera Barat, Jambi bagian Timur, Bengkulu dan Sumatera Selatan. Salah satu upacara adat yang dikenal di daerah ini adalah upacara penobatan gelar adat di Enam Luhah, Sungai Penuh dengan upacara Kenduri Sko.

Kenduri besar ini diadakan untuk perayaan gelar adat yang diberikan oleh masyarakat Sungai Penuh kepada seseorang yang dianggap sudah memenuhi syarat untuk menyandang gelar Depati atau Permeti di Enam Luhah Sungai Penuh. Dalan acara Kenduri Sko ini yang unik adalah undangannya tidak berupa ucapan atau surat melainkan sebuah bendera yang disebut Keramantang yang tinggi tiang bambunya bisa mencapi 25 meter.

Jadi siapa saja yang melihat bendera adat itu berkibar dan terbentang maka hal itu sudah merupakan suatu undangan bagi masyarakat mana saja yang melihatnya. Apabila di hari puncak acara Kenduri Sko telah tiba semua pusaka dari masing-masing luhah dikeluarkan untuk penobatan para datuk, rio, mangku, depati dan ngabih serta semua tamu undangan dari berbagai penjuru telah datang maka mereka mengadakan makan bersama ditiap-tiap rumah penduduk desa tersebut yang mana hidangan sudah tersedia dan tiap tamu akan mendapat sebuah lemang yang menjadi makanan khas Kerinci

Gunung Kerinci

Pendakian ke puncak Gunung Kerinci dimulai dari Desa Kersik Tua yang berada di kawasan perkebunan teh seluas 60 Km2 yang terletak sekitar 43 Km dari Sungaipenuh. Gunung Kerinci berada dalam kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat sehingga mereka yang ingin mendaki harus meminta ijin terlebih dahulu kepada pengelola taman nasional di Sungaipenuh.

Pendakian ke puncak Kerinci memerlukan waktu dua hari melalui medan yang cukup berat untuk itu diperlukan seorang pemandu yang bisa didapatkan di Sungaipenuh atau Kersik Tua. Pemandu ini biasanya juga melakukan pengurusan ijin pendakian. Walaupun jumlah pendaki terdiri atas beberapa orang, namun sangat berbahaya untuk mendaki Gunung Kerinci tanpa dibantu pemandu. Mereka yang ingin mendaki juga dapat membayar jasa pengangkut barang atau porter dengan tarif Rp 50,000 per hari.

Danau Gunung Tujuh

Danau yang berada di puncak Gunung Tujuh ini dulunya merupakan sebuah kawah gunung api yang berada pada ketinggian 1,950 meter dari permukaan laut, menjadikannya sebagai danau tertinggi di Asia tenggara. Diperlukan waktu

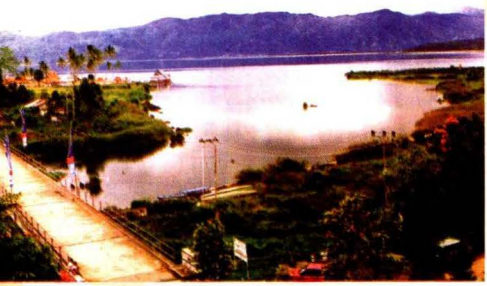

sekitar 3.5 jam mendaki hingga mencapai danau yang memiliki panorama indah ini. Pendakian dimulai dari Desa Pelompek, 8 Km dari Desa Kersik Tua. Danau Gunung Tujuh ini juga merupakan bagian dari taman nasional sehingga diperlukan ijin sebelum pergi ke tempat ini yang dapat diurus di Palompek.

Danau Kerinci

Danau kecil ini terletak di kaki Gunung Raja (2,543 m), 20 Km di sebelah selatan Sungaipenuh. Danau dan kawasan hutan yang berada di sekitar danau merupakan rumah dari berbagai satwa burung. Di desa-desa di sekitar danau terdapat sejumlah batu berukir yang berasal dari manusia megalit yang hidup pada masa ribuan tahun yang lalu. Keberadaan batu berukir ini menunjukkan bahwa kawasan di sekitar Danau Kerinci ini dulunya merupakan daerah kehidupan manusia purba.

Diantara batu-batu berukir tersebut, Batu Gong adalah monumen batu yang paling terkenal yang berada di Desa Muak, 25 Km dari Sungaipenuh. Batu Gong ini diperkirakan diukir oleh manusia yang hidup di kawasan itu pada 2000 tahun yang lalu. Selain itu, di kawasan sekitar Danau Kerinci pernah juga ditemukan alat tetabuhan (genderang) yang diperkirakan berasal dari zaman besi dan tembaga.

Salah satu kegiatan yang dikenal adalah Festival Masyarakat Peduli Danau Kerinci untuk menunjang kepariwisataan secara khusus. Festival Masyarakat Peduli Danau Kerinci ini merupakan Calender of Event dari Pariwisata Propinsi Jambi yang dilaksanakan setiap tahun berlokasi sebagian besar di danau Kerinci, kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci.

Kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun ini diharapkan dapat melestarikan nilai-nilai luhur yang hidup dan berkembang di Kabupaten Kerinci Biasanya juga disemarakkan dengan lomba Biduk Hias yang diikuti oleh peserta dari 11 kecamatan dan kalangan swasta dan telah menjadi agenda tetap pula.

Gua Sengering

Di dekat Desa Sengering dapat ditemui sejumlah gua yang menjadi kediaman manusia purba ribuan tahun yang lalu. Salah satu gua yang populer adalah Gua Tiangko yang pernah dihuni oleh sekelompok manusia awal yang pernah diketahui hidup pada 9.000 tahun yang lalu. Gua ini memiliki stalaktit dan stalagmit. Sengering berada 9 Km dari Sungai Manau yang terletak di pinggir jalan raya yang menuju ke Bangko.

Masjid Agung Pondok Tinggi

Sepintas masjid tua yang terletak di ujung utara Sungaipenuh, tepatnya di Desa Pondok Tinggi, ini terlihat biasa-biasa saja. Masjid yang memiliki atap bertingkat-tingkat seperti pagoda ini dibangun pada tahun 1874. Keistimewaan masjid ini terletak di bagian dalamnya. Bangunan masjid ditopang oleh tiang-tiang kayu yang diukir sedangkan lantainya menggunakan ubin dari Belanda.

SARANA DAN PRASARANA
1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jambi
Jl. Agus Salim, Jambi
Telepon : (0741) 445054, Fax : (0741) 445054

Kantor Pos dan Giro
Jl. Sultan Thaha, Jambi
Telepon : (0741) 22139

Rumah Sakit Umum/RS Raden Mataher
Jl. Letjen Suprapto, Jambi
Telepon : (0741) 22364, 23394

Polwil Jambi
Jl. Sudirman, Jambi
Telepon : (0741) 22025

Bank Rakyat Indoensia
Jl. Dr. Soetomo No. 42, Jambi

Bank Mandiri
Jl. Dr. Soetomo, Jambi

Bank Negara Indonesia 1946
Jl. Dr. Soetomo, Jambi

Mandala Airlines
Jl. Gatot Subroto No. 43, Jambi
Telepon : (0741) 24341, 21737, Fax: (0741) 21474

Bandara Sultan Taha
Telepon : (0741) 573161

DPD ASITA Jambi
Jl. Gatot Subroto No. 224, Jambi
Telepon : (0741) 21764, 23637, Fax: (0741) 483334

2. HOTEL

JAMBI
JAMBI TEPIAN RATU HOTEL
Jl. Slamet Riyadi No. 24, Jambi
Telepon : (0741) 668888

MARISA HOTEL
Jl. Prof Yamin 851, Jambi
Telepon : (0741) 60677

TEPIAN BATANGHARI HOTEL
Jl. Aur Duri No. 09, Jambi
Telepon : (0741) 52601, 52602

HOTEL NOVOTEL JAMBI
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 44, Jambi
Telepon : (0741) 27208, 27209

BUNGOTEBO
FLAMBOYAN HOTEL
Jl. Sultan Taha 105, Jambi
Telepon : (0747) 21210

HOTEL ANDA
Jl. Durian No. 4, Muaro Bungo
Telepon : (0747) 21226

HOTEL ABADI
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 92-98, Jambi
Telepon : (0741) 25600, 23065

SWARNA BUMI HOTEL
Jl. Sultan Taha 627, Jambi
Telepon : (0747) 21210

KERINCI
KAYUMAS HOTEL
Jl. RE Martadinata 34, Jambi
Telepon : (0748) 21226

HOTEL AROMA
Jl. Imam Bonjol No. 4, Kerinci
Telepon : (0748) 23213

ANEKA BARU HOTEL
Jl. Agus Salim, Jambi
Telepon : (0748) 23018

HOTEL MASGO KENCANA
Jl. Yos Sudarso Lawang Agun, Kerinci
Telepon : (0748) 22690

BATANG HARI
SURYA KENCANA HOTEL
Jl. Gajah Mada No. 53, Jambi
Telepon : (0743) 21415

GUMILANG PENGINAPAN
Jl. Gajah Mada No. 30, Jambi
Telepon : (0743) 21035

HOTEL BUSANA
Jl. Martadinata No. 20, Kerinci
Telepon : (0748) 21120

3. BIRO PERJALANAN WISATA

ANTARTIKA TOUR
Jl. Rangkayo Hitam No. 10, Jambi
Telepon : (0741) 31189, 31989

JAMBI MAYANG TOUR
Jl. Raden Mattaher No. 27, Jambi
Telepon : (0741) 25450, 26768

SURYA ANGKASA MEGA
Jl. Kh. Wahid Hasyim No. 4, Jambi
Telepon : (0741) 33127, 26408

4. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

A OCHINES & THAI (SEA FOOD)
Jl. MR. Assa'at No. 24-25, Jambi
Telepon : (0741) 20679, 54129

ANEKA RASA
Jl. Empu Gandring Kebun Jeruk, Jambi
Telepon : (0741) 60598

INTERNASIONAL
Jl. MR. Assa'at No. 34, Jambi
Telepon : (0741) 24897

HAPPINES
Jl. Cokroaminoto No. 17, Jambi
Telepon : (0741) 22606

5. TOKO CENDERAMATA

SOUVENIR ART SHOP
Jl. Cut Nyak Dien, Jambi

ART SHOP
Jl. Prof. Maschun Sofwan, Jambi

PKK BATIK ART
Jl. Telanaipura, Jambi

PROPINSI RIAU
PROPINSI SUMATERA BARAT
PROPINSI BENGKULU
Selat Berhala
Kualatungkal
Teluknilau
Tebingtinggi
Pamatanglumut
Membahara
Muarasungailagan
P.WANTAMBI
Dusuntengah
Tamanraja
KAB.TANJUNG JABUNG BARAT
Pelabuhandagang
Lagan
Muarasabak
Nipahpanjang
Rantaurasau
Kotakandis
Simpang
KAB.TANJUNG JABUNG TIMUR
Merlung
SUAKA ALAM BERBAK
Tanjung
Rukam
Srindrapura
Baganjering
Tabuh
Dusunpasirmajang
Belimbing
Dusunsimambu
Pulautemiang
Teluksengkawang
Muaratebo
Tanahtumbuh
Muarabungo
Benit
KAB.TEBO
Sungaibengkal
Simpangmersam
KAB. BATANGHARI
Muarasingoan
Sengeti
JAMBI
Pijoan
Puding
Lubukrusa
Muaratembesi
Muarabulian
Palima
Palmerah
SULTANTHAHA
KAB.MUARO JAMBI
Kumpeh
Tempinau
Bajubang
Betung
Talanggudang
Permio
Durianlunoup
Kertapati
Rantaugedang
Pamenang
Peuh
Prop. Jambi
Bukitlunoung
Ulakmakam
Rantaupanjang
Rantaupandan
KAB. BUNGO
TAMAN
Tangkil
NASIONAL
KAB. KERINCI
Semurup
KERINCI
Sungaipenuh
Sungaikuning
Bangko
Sungaimanau
Sanggaranagung
Kotadian
Penetai
SEBLAT
Lempurtengah
KAB.MERANGIN
Seikancing
Rantaulimaukapas
Limbur
KAB.SAROLANGUN
Sarolangun
Pulaupandan
Singkut
Dusuntuo
Muarasiau
Jangkat
Pondokdelapan
BUKIT BARISAN
G.SUMBING 2507
BT.MASURAI 2933
G.GEDANG
INDONESIA

Bangka Belitung

Provinsi Bangka dan Belitung (Babel) adalah provinsi berbentuk kepulauan dengan luas wilayah 81.725,14 kilometer persegi, terdiri atas dua pulau besar yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta 254 pulau-pulau kecil disekitarnya dengan panjang pantai sejauh 1.200 km persegi terbagi dalam tujuh kabupaten/kota.

Dengan keunggulan ini dan didukung dengan ekosistem wilayah kepulauan, pesisir dan pulau-pulau kecil dengan karakteristik beragam membuat Kepulauan Bangka-Belitung merupakan wilayah pengembangan wisata bahari seperti menyelam, memancing, scuba dan snorkeling.

Khusus untuk kegiatan pemancingan (fishing spots) maka Bangka Belitung sangat potensial karena lautnya memiliki jenis-jenis ikan yang menarik bagi penggemar mancing seperti kakap merah, kerapu, tongkol, tenggiri. Ikan-ikannya bisa diperoleh sepanjang musim dengan tingkat perubahan temperatur air relatif stabil.

Pemprov Bangka Belitung bahkan telah menerbitkan brosur-brosur khusus untuk penggemar mancing ini dengan sedikitnya delapan lokasi yaitu di Pulau Lampu, Pulau nangka, Pantai Rambat, Air Mas dan Keranji, Sedai dan Lepar Pongok, Bukit Perahu, Tanjung Kelayang, Pantai Burung Mandi dan Pulau Memperak lengkap dengan keterangan jenis-jenis ikan yang bisa dipancing ditiap spot.

Wilayahnya memang kaya dengan ekosistem pantai, mangrove, lamun, terumbu karang dan estuaria yaitu daerah perairan yang merupakan tempat pertemuan air tawar dan asin membuat Bangka Belitung juga kaya akan potensi sumber daya perikanan selain hasil tambang timah yang sudah lama dikenal.

Pulau Bangka dan Belitung terletak berdampingan diapit Laut Cina selatan dan laut Jawa. Nama Bangka berasal dari Wangka yang berarti timah, Jata Wangka juga tertulis dalam prasasti Kerajaan Sriwijaya yang ditemukan dekat kota Kapur, Bangka Barat bertarikh 686 Masehi. Pulau Bangka terletak sekitar 25 Km di timur lepas pantai Sumatera Selatan sedangkan Pulau Belitung berada di tenggara Pulau Bangka.

Pulau Bangka dan Belitung bahkan memiliki sejumlah pantai yang paling indah di Asia tenggara. Kedua pulau ini pun dapat dicapai dengan mudah hanya setengah jam penerbangan dari Palembang. Wisatawan yang datang ke pulau ini adalah untuk menikmati pantai yang berpasir putih.

Pantai Matras, Pantai Rumodong, Pantai Tanjung Pesona, Pantai Tanjung Kelayang, Pantai Burung mandi merupakan deretan pantai yang tersebar di provinsi ini dengan keindahan alamnya. Pantai Parai Tenggiri di utara Pangkal Pinang merupakan kawasan teluk yang dihiasi dengan bebatuan karang besar yang sangat indah dengan fasilitas hotel berbintang.

Sejarah

Sejak abad ke 7 Pulau Bangka sudah dikunjungi orang-orang hindu yang datang dari Siantan, Johore, Malaysia. Kemudian di susul oleh bangsa belanda, Inggris dan Jepang dalam Perang Dunia II. kedua pulau ini berada dibawah pengaruh kerajaan Sriwijaya dari abad ke-7 hingga 13 maupun kerajaan-kerajaan di Jawa dari abad ke-14 hingga ke-17.

Pada abad ke-18, Pulau Bangka dan Belitung berada dibawah kontrol Sultan Palembang, sebelumnya Ketika deposit timah pertama kali ditemukan di Mentok pada tahun 1710, Sultan Palembang mengundang banyak tenaga buruh dari Cina untuk bekerja di tambang-tambang timah tersebut.

Deposit timah ini berada di permukaan bumi sehingga penambangan dapat dilakukan dengan relatif mudah. Para pekerja asal Cina memperkenalkan teknologi penambangan yang lebih baik sehingga produksi timah dapat meningkat. Jumlah pekerja kontrak asal Cina ini mencapai 130,000 orang pada sekitar tahun 1920-an.

Pemerintah Belanda kemudian memberi kepercayaan kepada orang-orang Cina untuk mengelola manajemen penambangan timah ini dan mereka juga diberi hak untuk menjual opium. Hal ini menyebabkan munculnya orang-orang Cina

yang kaya raya. Mereka kemudian membangun rumah-rumah besar yang sisanya masih bisa dilihat saat ini.

Satu hal yang menarik adalah hubungan sosial antara masyarakat Cina dengan penduduk pribumi di Bangka dan Belitung yang terjalin dengan baik dan tidak pernah mengalami konflik. Hal ini menjadi suatu hal yang sangat dibanggakan oleh orang-orang Bangka dan Belitung.

Banyak pekerja asal Cina ini yang menetap seterusnya di Bangka dan Belitung ketika kontrak mereka habis dan mereka kawin dengan wanita setempat, keturunan mereka merupakan peranakan Cina yang lebih menyukai hidup dengan cara yang sama dengan penduduk asli; penduduk peranakan Cina ini lebih menyukai bekerja di ladang, menangkap ikan atau bekerja kantoran di kantor pemerintah Belanda daripada bekerja di tambang.

PANGKALPINANG

Kota utama di Pulau Bangka adalah Pangkalpinang yang merupakan kota kecil yang cukup sibuk dengan kegiatan bisnis dan transportasi. Pangkalpinang adalah ibukota Bangka dan merupakan pintu gerbang utama untuk memasuki pulau ini. Rumah-rumah tua peninggalan masa kolonial masih dapat ditemui di sejumlah tempat di kota ini. Sebuah klenteng Cina tua yang dibangun pada tahun 1830 berada di Jl Mayor Haji Muhidir yang merupakan kawasan perdagangan yang cukup sibuk. Klenteng ini dibangun ketika penambangan timah pertama mulai dikerjakan di Bangka dan orang Cina mulai berdatangan.

Pantai Pasir Padi terletak 2.5 Km di selatan Pangkalpinang dan mudah dijangkau dengan angkutan umum. Di kawasan pantai ini terdapat sejumlah restauran yang menyajikan hidangan laut (sea food). Lapangan golf terdapat di selatan Pangkalpinang yang dibangun PT Timah. Di Pangkalpinang terdapat komplek pemakaman (kuburan) yang sangat luas dengan bentuk makam yang aneh, konon 100,000 orang dimakamkan disini.

Pantai terbaik di Bangka terdapat di utara Pangkalpinang yang dapat dicapai dengan kendaraan selama dua jam melalui Baturusa, Sungailiat dan Belinyu. Di sepanjang jalan pantai ini, disebelah kanan jalan, Anda dapat singgah sejenak di sejumlah teluk kecil yang cantik berpasir putih. Di kawasan ini dapat dilihat sejumlah danau yang dulunya merupakan lubang galian tambang.

Muntok

Umumnya wisatawan yang datang ke Muntok adalah untuk singgah sejenak sebelum melanjutkan perjalanan ke Pangkalpinang. Mereka yang datang dari Palembang dengan menumpang kapal akan mendarat di Muntok yang berada

tepat di depan muara Sungai Musi. Di Muntok inilah pertama kali tambang timah dibuka. Muntok merupakan ibukota pertama Bangka sebelum dipindahkan ke Pangkalpinang pada tahun 1913 oleh pemerintah kolonial Belanda.

Di kawasan pelabuhan Muntok, di dekat sebuah pabrik peleburan timah, terdapat sebuah benteng yang memiliki mercusuar tua yang dibangun oleh pemerintah Inggris ketika Gubernur Jenderal Raffles berkuasa di Jawa (1812-1817). Selama Perang Dunia ke-2, tentara Jepang menggunakan benteng ini untuk memenjarakan tentara sekutu yang tertangkap dan banyak tentara sekutu yang tewas di benteng ini.

Di dekat mercusuar ini juga terdapat tugu peringatan untuk mengenang 22 perawat asal Australia yang tewas ditembak Jepang selama Perang Dunia ke-2. Para perawat itu terdampar di Muntok setelah kapal yang mereka tumpangi SS Vyner Brooke tenggelam di perairan Bangka dalam perjalanan menuju Singapura.

Di Mentok terdapat sebuah masjid tua bergaya tradisional Palembang yang dibangun pada pertengahan abad ke-19. Masjid ini terletak berdekatan dengan sebuah klenteng Cina yang kemungkinan dibangun pada tahun 1830-an. Lokasi masjid dan klenteng yang sangat berdekatan ini menjadi simbol dari toleransi agama yang sangat kuat di daerah ini.

Rumah walikota di Mentok merupakan rumah mewah tua peninggalan orang kaya Cina bernama Tjoeng. Rumah ini memiliki tiang-tiang besar di terasnya dilengkapi dengan berbagai perabotan di bagian interiornya yang menggambarkan kekayaan pemiliknya pada masa lalu.

Di sebuah bukit bernama Menumbing (445 m) terdapat rumah yang pernah ditempati Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta serta para pemimpin nasional lainnya selama sekitar lima bulan ketika mereka dibuang ke Bangka pada tahun 1949. Rumah yang dinamakan Wisna Ranggam ini dibangun tahun 1932 oleh Belanda. Utusan negara-negara asing juga pernah berkunjung ke wisma untuk berunding.

PULAU BELITUNG

Belitung merupakan kepulauan yang terdiri dari 189 pulau besar dan kecil. Pulau Belitung merupakan yang terbesar dengan panjang 79 km dan lebar 77 kilometer persegi. Seperti halnya Pulau Bangka maka hampir semua pantai dan pesisir di Belitung kaya dengan sumber daya perikanan. Banyak lokasi strategis untuk pemancingan, namun kegiatan unik dan spesifik lainnya adalah menangkap

kepiting rajungan dan cumi-cumi di antara pantai dan jajaran pulau karang. Berbagai ikan hias seperti Napoleon, ekor kuning dan ikan Lepuk juga banyak ditemukan di Belitung.

Saat ini, banyak wisatawan yang datang untuk bersantai dan bermalas-malasan di pantai Pulau Belitung yang sangat indah. Karang-karang laut yang dulunya merupakan tempat persembunyian penyamun sekarang justru menjadi pusat daya tarik dan keindahan pantai Pulau Belitung.

Terletak ditengah-tengah antara dua pengaruh kerajaan besar yaitu Sriwijaya dan Majapahit, namun ironisnya pulau ini sama sekali tidak menarik perhatian dua kerajaan tersebut karena kondisi alamnya yang miskin. Kini nafas Islamlah yang banyak mempengaruhi tradisi dan adat istiadat di sini seperti dalam upacara adat pernikahan atau selamatan anak. Namun dalam acara-acara adat lainnya masih terasa pengaruh Hindu dan animisme.

Salah satu atraksi yang masih berkembang di kalangan masyarakat Belitung adalah Maras Taun atau Selamatan Kampung yang dilakukan setahun sekali. Biasanya acara ini dilaksanakan usai panen padi sebagai ungkapan terima kasih dan memohon keselamatan padaNya.

Tanjung Pandan adalah ibukota Belitung dan sekaligus sebagai pintu gerbang untuk masuk ke pulau ini. Kota yang terletak di pantai barat Pulau Belitung ini bisa ditempuh sekitar 45 menit dengan pesawat udara dari Jakarta. Jika lewat laut, wisatawan dapat menumpang kapal Cisadane dari pelabuhan Sunda Kelapa dengan memakan waktu sekitar delapan jam. Tiket kapal terdiri dari dua kelas: kelas eksekutif dengan tarif Rp 250.000 dan kelas bisnis Rp 225.000.

Pantai Tanjung Kelayang

Lokasi wisata pantai yang terbaik terdapat di bagian utara Pulau Belitung, menghadap ke Laut Cina Selatan. **Pantai Tanjung Kelayang** yang terletak 35 Km utara Tanjung Pandan memiliki pantai berpasir putih yang berkilau dibawah sinar matahari dengan air laut yang membiru seperti warna langit diatasnya. Berbagai formasi batu karang memperindah suasana pantai di pulau ini.

Dari Pantai Tanjung Kelayang Anda dapat berjalan kaki sejauh 2 Km ke timur menyusuri pantai, melewati sejumlah teluk kecil, ke Tanjung Tinggi dimana Anda dapat berenang atau menikmati angin laut yang berhembus perlahan tanpa terganggu oleh siapapun. Jangan lupa membawa tas piknik untuk persiapan makan siang jika anda pergi ke tempat ini.

Pulau Lengkuas

Wisatawan dapat menyewa perahu motor untuk pergi ke pulau-pulau kecil di dekat Belitung dimana sejumlah pantai yang lebih indah menanti Anda. Di Pulau Langkuas terdapat sebuah mercusuar dan kawasan pantai dimana kura-kura menetaskan telurnya. Di pantai utara pulau ini terdapat batu-batu kecil berwarna hitam yang berada diantara pepohonan dinamakan *Billitonites* yang dipercaya sebagai pecahan dari meteor yang jatuh pada masa lalu.

Teluk Gembira

Pantai indah lainnya dapat ditemui di **Teluk Gembira** yang berada di selatan Mamblong. Pantai ini terletak di ujung barat daya Pulau Belitung, 60 Km dari Tanjung Pandan. Dari pantai ini anda dapat menyewa perahu ke **Pulau Mendanau** dimana pada masa lalu, menurut ceritanya, para bajak laut menyimpan harta hasil rampokan di gua-gua yang berada di antara berbagai formasi batu-batu karang yang terdapat di pantai pulau ini.

Burung Mandi

Di wilayah timur Pulau Belitung terdapat Pantai Burung Mandi yang berada di utara kota Mangar, 90 Km timur Tanjung Pandan. Di atas sebuah karang di pantai ini terdapat klenteng Cina yang dibangun untuk memuja dewi Guan Yin yaitu dewi kesuburan yang dipercaya dapat membantu pasangan yang ingin memiliki keturunan. Pantai di tempat ini memang tidak seputih pantai lainnya di Pulau Belitung namun tempat ini sangat bagus untuk menikmati terbitnya matahari.

Perjalanan dari Tanjung Pandan menuju ke Burung Mandi akan melewati Gunung Tajam yang merupakan puncak tertinggi di Belitung dimana di puncaknya terdapat sumber mata air, air terjun dan danau. Di puncak gunung ini juga terdapat makam tua Datuk Gunung Tajam yang membawa agama Islam ke Belitung dari Aceh pada abad ke-16.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Kantor Gubernur Kep. Bangka Belitung
Jl. Jend. Sudirman No. 3, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 422155

Kantor Dinas Perhubungan dan Pariwisata Prov. Kep. Bangka Belitung
Jl. Merdeka No. 4 (Ex Wisma Timah IV), Pangkal Pinang
Telp. (0717) 437705 ex. 122, 124, 218

Kantor Dinas Perhubungan & Pariwisata Kab. Bangka
Jl. Jend. A. Yani, Sungailiat
Telp. (0717) 92496

Kantor Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kota Pangkal Pinang
Jl. Rasakunda, Bukit Intan, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 439175

Kantor Dinas Pendidikan & Pariwisata Kab. Belitung
Jl. Sekolah No. 23, Tanjung Pandan
Telp. (0719) 21398

POLWIL BALBEL
Telp. (0717) 435577

Mandala Airlines, Bandara Kijang
Telp. (0771) 41035, Fax.(0771) 41034, (0651) 34240

2. HOTEL

SUNGAI LIAT
HOTEL PARAI INDAH
Jl. Pantai Parai Tenggiri, Sungailiat
Telp. (0717) 9488, 9401

HOTEL TANJUNG PESONA
Jl. Pantai Rabo, Sungailiat
Telp. (0717) 92796

HOTEL BANGKA PERMAI
Jl. Jend. Sudirman No. 173, Sungailiat
Telp. (0717) 92070

PANGKAL PINANG
HOTEL MANUMBING
Jl. Gereja No. 5, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 422991

HOTEL BUKIT SOFA
Jl. Masjid Jamik No. 43
Telp. (0717) 421062

HOTEL WISMA JAYA
Jl. Depati Amir No. 8
Telp. (0717) 423047

HOTEL SABRINA
Jl. Diponegoro No. 73, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 422424

MUNTOK
TIN PALACE HOTEL
Jl. Terminal Bus Muntok
Telp. (0716) 21065

BELITUNG
MARTANI HOTEL PT
Jl. Yos Sudarso
Telp. (0719) 21432, 21433

CITRA 4 HOTEL
Jl. Masjid Jamik No. 43
Telp. (0719) 91216

PANTAI BELITUNG PERMAI WISMA
Jl. Kemuning
Telp. (0719) 21659, 22310

3. BIRO PERJALANAN

PRIAVENTURA TOUR
Jl. Jend. Sudirman, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 427 559

CARMETA AMPUH TOUR
Jl. Jend. Sudirman 35A
Telp. (0717) 431779

MBR TOUR
Jl. Jend. Sudirman, Sungailiat
Telp. (0717) 920905

EAGLE TRIPELTY
Jl. Jend. Sudirman 16, Tanjung Pandan
Telp. (0717) 22464

BELA WISATA
Jl. Imam Bonjol 118, Sungailiat
Telp. (0717) 92153, 95251

4. RESTORAN

ASUI
Jl. Kampung Bintang, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 423772

BIRU LAUT
Jl. Pantai Pasir Padi, Pangkal Pinang
Telp. 0811 717325

PONDOK KELAPA
Jl. Pantai Pasir Padi, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 432419

SRI AYU II
Jl. KH. Agus Salim No. 2, Sungailiat
Telp. (0717) 93175

SINGGAH LAUT
Jl. A. Yani, Sungailiat
Telp. (0717) 93940

PANDAN LAUT
Jl. Patimura, Tanjung Pandan
Telp. (0719) 21424

5. TOKO CENDERAMATA

LCK SHOP
Jl. Jend. Sudirman No. 21, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 424615

PEWTER/TIM MALT HANDICRAFT
Jl. Peltim, Muntok
Telp. (0716) 21397

6. HIBURAN

LOTUS
Jl. Tanjung Pesona, Sungailiat
Telp. (0717) 92794

MASTER
Jl. Pantai Matras, Sungailiat
Telp. (0717) 92335, 929636

7. RUMAH SAKIT

RSUD PANGKAL PINANG
Jl. Mayor Syafri Rachman, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 422693

RSUD SUNGAILIAT
Jl. Jend. Sudirman, Sungailiat
Telp. (0717) 92489

RSUD TANJUNG PANDAN
Jl. Hartati, Tanjung Pandan
Telp. (0719) 21071, 22196

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
Jl. Koba, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 422693

8. PUSAT PERBELANJAAN

RAMAYANA
Jl. Pasar Pemb., Pangkal Pinang
Telp. (0717) 439120

BARATA
Jl. Jend. Sudirman, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 427607

SARI INDAH PERMAI
Jl. Mayor Safri Rachman, Pangkal Pinang
Telp. (0717) 436418

9. TRANSPORTASI

PENERBANGAN PELITA AIR
Telp. (0717) 424 205, 433 392

BALI AIR
Telp. (0717) 424 207, 438799

MERPATI NUSANTARA
Telp. (0717) 421 132, 438743

TRANSPORTASI LAUT PELNI
Depati Amir No. 67
Telp. (0717) 422743, 422216

KMC SUMBER BANGKA
Jl. M.H. Muhidin No. 1
Telp. (0717) 439106/107

EXPRESS BAHARI
Jl. Jend. Sudirman 35A
Telp. (0717) 424333, 421779

INDONESIA
P.BANGKA
P.BELITUNG
PANGKALPINANG
DEPATI AMIR
Sungailiat
Belinyu
Muntok
Koba
Toboali
Tanjungpandan
HAS HANANJUDIN
Manggar
Prop. Bangka Belitung
KABUPATEN BANGKA
KABUPATEN BELITUNG
PROPINSI SUMATERA SELATAN
Selat Bangka
Selat Gaspar
Laut Jawa
Tel.Klabat
Tel.Kampa
Tel.Kumpit
Tg.Sangau
Tg.Pamyusu
Tg.Samak
Tg.Tiung
Tg.Genting
Tg.Layang
Tg.Raya
Tg.Punei
Tg.Selokan
Tg.Tapah
Tg.Jati
Tg.Kait
Tg.Saranglayang
Tg.Baginda
Tg.Merun
Tg.Siantan
Tg.Tikar
Tg.Genting
Tg.Klumpang
Tg.Batulintang
Tg.Labua
Tg.Berikat
Tg.Jeleng Selatan
Tulungmeluang
Bakit
Jebus
Silip
Kacape
Dimiang
Simpang
Dendang
Rambat
Pelangas
Kelapa
Gebak
Kapuk
Tutut
Kimai
Rindungpanjang
Baturusa
Pangkalmiyambi
Bakem
Kotawaringin
Petaling
Pangkalbalam
Beruwas
Selinta
Kereta
Puput
Namang
Sungiselan
Lampor
Mulia
Terentang
Keningking
Maleh
Payung
Airbara
Lubukbesar
Berikat
Rajik
Nangka
Tepus
Airgegas
Bedinggong
Mawas
Serdang
Kepoh
Tanjung
Tinggi
Menguk
Tanjunglabu
P.SENIOR
P.KELAPAN
P.BURUNG
P.IBUL
P.LIAT
Pongoh
P.MENDANAU
P.DANGKAL
P.NADUK
P.BATANG
P.BAKAU
P.LIMA
P.RIMAU
P.SELIU
P.BATUDINDING
P.TANJUNGKULIT
P.SEBONGKOK
P.LEPAR
Simpangampat
Sungaipadang
Tanjungbinga
Batuitem
Tanjungtinggi
Pesanakan
Saga
Baru
Pelepahputih
Buding
Senyubuk
Penirukan
Limaumanis
Buluhtumbang
Prawas
Badau
Ibul
Simpangtiga
Mangkubang
Rusa
Jangkang
Gantung
Prepat
Dendang
Limbungan
Birah
Membalong
Kundur
Japun
Tembelan
Klumpang
Tanjungpandan
Tel.Klabat
Tel.Kampa
Tel.Kumpit
397
G.MANGKOL
453
G.PERMISAN
BT.PELAWAN
654
PEG.PADING
510
G.TAJEM
PEG.MARAS

Bengkulu

Provinsi Bengkulu terletak di pantai Barat Pulau Sumatra yang dari sisi geografisnya sekitar 46,54% atau 920.964 ha lahannya adalah hutan suaka. Kawasan tersebut merupakan sumber wisata alam (ekowisata) yang melimpah dengan keunikan flora dan faunanya. Letaknya di sebelah Barat pegunungan Bukit Barisan dan kawasan hutan ini masih dihuni berbagai hewan liar seperti harimau, gajah, badak dan tempat tumbuhnya bunga terbesar di dunia Rafflesia Arnoldi.

Wilayahnya memanjang dari perbatasan dengan provinsi Sumatra Barat sampai ke provinsi Lampung berjarak sekitar 567 kilometer persegi dan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia dengan garis pantai sepanjang 525 km.

Penduduknya mencapai 1,6 juta orang dan sebagian besar (96%) adalah beragama Islam, sisanya beragama kristen, budha dan hindu. Masyarakat aslinya berasal dari beragam etnik dengan bahasa daerah dan dialek yang berbeda seperti bahasa Melayu, Rejang, Enggano, Serawai, Lembak, Pasemah, Mulak Bintuhan, Pekal dan Mukomuko.

Dari sisi budaya, masyarakat Bengkulu terdiri atas dua kelompok besar yaitu Orang Rejang dan Orang Serawai. Orang Rejang ini terbagi atas dua bagian lagi yaitu mereka yang tinggal di wilayah dataran tinggi dan mereka yang tinggal di sekitar pantai yang disebut sebagai Rejang Pesisir. Orang Serawai bermukim di selatan Bengkulu, mereka masih memiliki hubungan dengan Orang Pasemah yang bermukim di kawasan pegunungan di dekat Pagaralam dan Gunung Dempo, di Sumatra Selatan.

Dari sisi sejarah, Bengkulu banyak mempunyai hubungan emosional dengan bangsa Eropa, khususnya Inggris terlihat dari banyaknya peninggalan sejarah pada masa penjajahan Inggris. Demikian juga dengan catatan sejarah pada jaman kerajaan hingga pra kemerdekaan yang dapat dilihat dalam bentuk peninggalan seperti

makam Sentot Alisyahbana maupun rumah kediaman Bung Karno yang menjadi presiden pertama RI.

Sejarah

Pada abad ke-13, Bengkulu berada di bawah kekuasaan Kerajaan Majapahit yang memerintah dari Pulau Jawa. Tidak banyak yang diketahui mengenai sejarah Bengkulu sebelum abad ke-13. Wilayah Bengkulu kemudian diperintah oleh berbagai kerajaan kecil seperti Kerajaan Sungai Lebong yang berkuasa di wilayah Curup.

Pada tahun 1685, Inggris yang tiga tahun sebelumnya gagal menguasai Banten masuk ke Bengkulu untuk mendapatkan hasil bumi yaitu rempah-rempah. Namun upaya awal Inggris untuk mendapatkan rempah-rempah tidak membuahkan hasil yang memuaskan. Ekspedisi yang mereka lakukan di Bengkulu terhambat oleh kondisi geografis Bengkulu dan hujan yang terus menerus sehingga rasa bosan dan penyakit Malaria membunuh banyak orang Inggris yang saat itu berada di Bengkulu.

Keadaan mulai berubah ketika Sir Thomas Stamford Raffles pada tahun 1818 diangkat menjadi penguasa Bengkulu dengan jabatan sebagai Gubernur Jenderal. Dalam waktu yang tidak lama, Raffles berhasil meningkatkan perdagangan rempah-rempah di Bengkulu sehingga menguntungkan, selain itu ia juga membuka perkebunan kopi, pala dan tebu dimana hasil perkebunan ini sangat laku di pasaran internasional.

Bengkulu menjadi pusat operasi perusahaan Inggris di Sumatra. Sejumlah pos perdagangan dibentuk selain untuk berdagang juga untuk mengawasi daerah pendudukan Inggris di Bengkulu. Namun pada masa itu perebutan daerah kekuasaan wilayah perdagangan terjadi silih berganti antara negara-negara Eropa untuk menguasai perdagangan rempah-rempah di Indonesia. Belanda akhirnya menguasai sebagian besar wilayah Bengkulu dan pada tahun 1824, Inggris menyerahkan Bengkulu kepada Belanda. Sebagai gantinya Inggris mendapatkan Malaka dan Singapura.

Kota Bengkulu

Kota Bengkulu adalah ibukota dari Provinsi Bengkulu yang dibangun oleh Inggris pada tahun 1685 dan disebut dengan nama Bencoolen. Pada tahun 1825 kota Bengkulu diambil alih oleh Belanda hingga kedatangan Jepang pada tahun

1942. Dari sejarahnya dapat dimengerti bahwa Bengkulu pada masa lalu adalah sebuah kota kolonial. Perdagangan dan interaksi dengan bangsa asing sudah dilakukan ratusan tahun yang lalu.

Letak kota Bengkulu berada di pinggir laut, namun demikian sebagian besar bangunan penting di kota ini terletak agak jauh dari pantai kecuali kawasan Benteng Marlborough. Berbagai fasilitas hotel, restoran, diskotik, sejumlah kantor perusahaan penerbangan, money changer dan perbankan tersedia untuk memberikan berbagai kemudahan bagi wisatawan dan sedikitnya ada sembilan obyek wisata yang bisa dikunjungi di wilayah kota ini.

Salah satu kegiatan seni budaya yang telah menjadi kalender tetap di ibukota provinsi ini adalah Festival Tabut yang diselenggarakan tanggal 10 Muharram. Tradisi ini sendiri dibawa oleh orang-orang India yang menjadi tentara Inggris pada tahun 1685. Salah satunya yang dikenal sebagai ulama adalah Syeh Burahnudin atau populer dengan nama Imam Sengolo. Tabot sendiri merupakan simbol kepahlawanan cucu dari Nabi Muhammad SAW yaitu Hasan dan Husein yang wafat dalam suatu peperangan di gurun Karbala, Irak.

Monumen Thomas Parr

Jalan-jalan di Kota Bengkulu untuk melihat berbagai peninggalan kolonial dapat dimulai dari ujung barat Jl Jend A Yani. Disini terdapat Monumen Thomas Parr. Monumen peninggalan Inggris yang terletak di depan Pasar Baru. Monumen ini dibangun untuk mengenang Thomas Parr, seorang Gubernur Bengkulu dari Inggris yang tewas ditikam dan kemudian dipenggal kepalanya oleh penduduk setempat pada tahun 1807 ketika ia tengah beristirahat di rumahnya.

Thomas Parr diduga dibunuh oleh orang-orang Bugis yang bekerja sebagai anggota keamanan perusahaan dagang Inggris (East India Company). Thomas Parr merasa khawatir dengan perkembangan kekuatan pasukan Bugis ini dan berupaya untuk mengurangi peran mereka, namun orang Bugis merasa tidak senang hingga akhirnya ia terbunuh. Inggris membalas kematian Parr dengan menembaki sejumlah penguasa lokal yang dicurigai berada dibalik pembunuhan tersebut dan membumihanguskan desa-desa tempat tinggal mereka.

Benteng Marlborough

Benteng Marlborough terletak tidak jauh dari Monumen Thoma Parr di ujung Jl Ahmad Yani. Pada tahun 1719, Benteng Marlborough menjadi pusat kedudukan tentara Inggris di Bengkulu. Benteng berbentuk segi-empat dengan ukuran panjang 240 meter dan lebar 170 meter ini didirikan oleh The British East India Company pada tahun 1713 dan selesai pada 1719. Marlborough dibangun

untuk menggantikan benteng di dekatnya yang ada sebelumnya bernama Fort York, namun benteng Fort York ini sekarang sudah tidak terlihat lagi bentuknya kecuali hanya sisa-sisa fondasinya saja yang masih ada.

Benteng Marlborough pernah diserang dan jatuh dua kali ke tangan para penyerangnya, pertama pada tahun 1719 oleh para pemberontak lokal dan kedua pada tahun 1760 oleh armada angkatan laut Perancis yang kebetulan lewat di perairan Bengkulu. Pada tahun 1825 benteng ini digunakan oleh Belanda hingga kedatangan Jepang pada tahun 1942.

Disini terdapat ruang tahanan Presiden Soekarno ketika ia pertama kali tiba di Bengkulu dalam pembuangan sebelum dipindahkan ke sebuah rumah di pusat Kota Bengkulu. Pada masa kemerdekaan benteng ini sempat digunakan oleh polisi Indonesia sebelum diperbaiki dan dijadikan obyek wisata sejarah pada tahun 1984 hingga sekarang.

Saat ini, Benteng Marlborough telah dijadikan museum yang terbuka untuk umum. Koleksinya antara lain benda-benda ukiran tua dan salinan surat-surat dari masa pemerintahan Inggris.

Monumen Inggris

Dari Jl Ahmad Yani menuju ke timur, di Jl Santoso, terdapat monumen peninggalan kolonial lainnya yaitu Monumen Inggris yang berada di dekat pantai. Monumen ini dibangun untuk mengenang Kapten Robert Hamilton, seorang pemimpin pasukan Inggris yang tewas pada tahun 1793.

Makam Eropa

Beberapa ratus meter di utara Monumen Inggris terdapat Pemakaman Eropa yang berada di belakang sebuah gereja kecil di Jl Ditra. Orang-orang yang dimakamkan di sini adalah kaum kolonial asal Inggris dan Belanda yang sebagian besar tewas karena penyakit Malaria yang menyerang mereka pada akhir abad ke-18 dan 19. Tiga anak Raffles yang meninggal karena serangan malaria diduga dikubur di pemakaman ini. Sayangnya banyak makam yang berada di kompleks ini telah dirusak oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Rumah Soekarno

Jika Anda berjalan kaki dari Monumen Inggris ke timur maka Anda akan menemui bekas rumah Proklamator Kemerdekaan dan

Presiden Indonesia pertama Soekarno. Rumah ini ditempati Soekarno bersama istrinya Inggit dan putri angkat mereka Ratna Juami selama Soekarno dibuang oleh Belanda ke Bengkulu antara tahun 1938 hingga 1941.

Letaknya di Jln Soekarno-Hatta dengan sebuah beranda di depannya dimana Soekarno sering pula duduk bersama istri keduanya, Fatmawati, seorang gadis cantik asal Bengkulu. Rumah yang kini berfungsi sebagai museum ini menyimpan sepeda, lemari kayu, pakaian dan buku-buku berbahasa Belanda peninggalan Soekarno.

Masjid Jamik Bengkulu

Selama masa pembuangannya di Bengkulu, Soekarno yang berlatar pendidikan sebagai seorang insinyur bangunan sempat merenovasi sebuah masjid tua yang berada di tengah Kota Bengkulu tepatnya di persimpangan Jl Sudirman dan Jl Suprapto. Masjid ini juga dikenal sebagai Masjid Bung Karno. Renovasi masjid dilaksanakan pada tahun 1938, Bung Karno selain berperan sebagai arsitek dan membuat maket Masjid Jamik, juga mengawasi langsung proses pemugarannya serta memilih sendiri bahan-bahan yang akan digunakan.

Museum

Tempat lain yang dapat Anda kunjungi selama berada di Kota Bengkulu antara lain Museum Negeri Bengkulu yang terletak di Padang Harapan di dekat kantor wisata di Jl Pembangunan. Museum ini memiliki koleksi mulai dari batu-batu pra-sejarah, gendang tembaga kuno dan rumah adat kayu. Koleksi lainnya adalah kain batik Bengkulu yang disebut kain besurah dengan motif gabungan antara kaligrafi Arab dan motif matahari dari masa Majapahit. Di museum ini juga terdapat tekstil dari Pulau Enggano beserta alat tenunnya.

Benda lainnya yang terdapat di museum ini adalah Tabut yaitu sebuah menara yang tingginya sekitar 10 meter terbuat dari kayu dan kertas yang digunakan dalam arak-arakan melalui jalan-jalan protokol Kota Bengkulu untuk memperingati kematian Hasan dan Husein, cucu nabi Muhammad yang tewas dalam pertempuran Karbala di Irak pada tahun 680. Acara mengarak Tabut ini merupakan tradisi peninggalan aliran Syiah di Bengkulu dan diadakan setiap tanggal 10 Muharram.

Wisata Alam

Wisata alam yang terdapat di sekitar kota Bengkulu antara lain Pantai Nala yang memanjang ke selatan hingga menyambung ke Pantai Panjang Gading Cempaka. Pantai ini memiliki ombak yang cukup besar serta arus bawah yang kuat sehingga pengunjung harus hati-hati jika ingin berenang di pantai. Berenangnlah di lokasi yang dinyatakan aman.

Danau Dendam Tak Sudah terletak sekitar 8 Km di tenggara kota Bengkulu. Tempat ini cukup menarik bagi pengunjung yang menyukai wisata alam dengan panorama yang cukup indah. Danau ini dikelilingi bukit, dan dari puncak bukit ini terlihat pegunungan Bukit Barisan di kejauhan. Di bagian utara danau ini terdapat kawasan perlindungan alam dimana tumbuh anggrek air liar (Vanda Hookeriana).

Pulau Tikus terletak 5 Km di lepas pantai Bengkulu. Pulau karang berukuran panjang 100 m dan lebar 60 m ini merupakan bagian atas batu karang yang menonjol keluar dari permukaan laut, sedangkan sebagian besar pulau ini adalah karang yang berada di bawah permukaan laut.

Bengkulu Utara

Di wilayah Bengkulu Utara terdapat jalur jalan menyusuri pantai yang menuju ke Padang, Sumatera Barat. Jalan ini merupakan jalur alternatif selain jalan Trans Sumatra bagi mereka yang akan menuju ke Sumatera Barat. Dari kota Bengkulu perjalanan melalui jalan pantai ini dapat ditempuh selama 16 jam menuju ke Padang dengan kondisi jalan yang cukup bagus. Namun jalur jalan ini agak rawan longsor khususnya selama musim hujan.

Dari Kota Bengkulu perjalanan melalui jalur ini dapat dilakukan dalam beberapa tahap. Kota pertama yang dapat ditemui di jalur ini adalah Lais, disini jalan raya hanya terletak 100 meter dari pantai. Jika hendak bermalam, anda dapat menghubungi penginapan Elly's House yang berada di depan kantor pos di Jl Utama 21 yang merupakan jalan terbesar di Lais.

Obyek wisata alam di Kabupaten bengkulu Utara cukup beragam namun belum seluruhnya dilengkapi infrastruktur yang memadai. Ada air terjun 9 tingkat di Desa Margasakti sekitar 36 km dari Arga Makmur yang dapat ditempuh dengan kendaraan umum dilanjutkan dengan kendaraan jenis jeep sampai ke batas kawasan wisata air terjun itu dilanjutkan dengan jalan setapak.

Tujuan wisata lainnya Sungai Suci, suatu persinggahan untuk menikmati pemandangan indah. Ada juga air terjun Kemumuh, Pusat Pelatihan Gajah di Seblat seluas 20 ha dan Air terjun Kemumu yang terletak di desa Kemumu dengan luas kawasan 30 ha dan Air terjun Batu Layang, sekitar 9 km dari Argamakmur, ibukota Bengkulu Utara.

Di Tebing Binjai antara jalur lintas Bengkulu-Kepahang tumbuh puspa langka nasional yaitu bunga Rafllesia Arnoldy. Bunga ini pertama kali ditemukan oleh Sir Thomas Stamford Raffles dan Dr Joseph Atnold, seorang botanis pada 20 Mei 1919 di suatu tempat dekat Sungai Manna, Lubuk Tapi, Bengkulu Selatan. Sejak itu bunga ini dikenal sebagai landmark provinsi Bengkulu. Bunga terbesar yang pernah berkembang mencapai 120 cm

Bengkulu Selatan

Wisata alam mendominasi obyek-obyek wisata di daerah Kabupaten Bengkulu Selatan dengan sejumlah pantai. Keindahan panorama Pantai Duayu Sekundang misalnya mengundang kunjungan wisatawan lokal. Pantai ini lokasinya di Kelurahan Pasar Bawah, Manna yang dapat ditempuh kendaraan roda empat. Ada juga Pantai Muara Kedurang di Desa Tanjung Aur, sekitar 12 km dari kota Manna dan berada dipinggir jalan lintas Bengkulu-Lampung. Di sini pengunjung bisa menikmati perpaduan alam pantai dan muara sungai yang jernih dan menjadi pemandian alam.

Obyek lainnya adalah Pantai Way Hawang di Desa Way Hawang dan Pantai Linau di tepi jalan lintas Bengkulu-Lampung yang memiliki pasir putih dan merupakan teluk sehingga airnya tenang dan bersih. Bunga Rafflesia Arnoldi juga tumbuh di Desa Talang Tais Kecamatan Kaur Utara. Bunga unik yang tidak berbatang dan berdaun ini mekar selama dua minggu.

Seluma

Kabupaten Seluma yang baru terbentuk di Bengkulu Selatan juga memiliki obyek wisata alam yang terdiri dari pantai, air terjun dan obyek wisata sejarah berupa meriam peninggalan Inggris. Obyek wisatanya meliputi pantai Seluma, pantai Maras, pantai Ngalam dengan pasir putihnya, air terjun Bekinyau, bendungan air Seluma, sumber air panas Lubuk Resam dan obyek meriam peninggalan Inggris.

Kota Tais yang semula sebagai ibukota Kecamatan Seluma kini menjadi ibukota Kabupaten Seluma yang dilalui kendaraan lintas Barat Sumatra-Jawa yaitu Jakarta-Liwa-Bengkulu_Muko-muko-Padang. Obyek wisata alam yang ada belum sepenuhnya dilengkapi dengan sarana dan prsarana yang memadai.

Oleh karena itu pemerintah setempat tengah menata obyek wisata yang ada dan mengundang investor terutama untuk Bendungan Seluma sebagai sarana rekreasi keluarga dan taman hiburan, Pantai Seluma dan Air terjun Batu Bekinyau yang menjadi andalan dan berada di jalur wisata provinsi.

Rejang Lebong

Kota Curup, ibukota Kabupaten Rejang Lebong terletak sekitar 85 Km di timur laut kota Bengkulu adalah sebuah kota kecil yang terletak di suatu lembah di kaki pegunungan Bukit Barisan. Kawasan lembah di tempat ini merupakan salah satu sumber air bagi Sungai Musi yang mengalir hingga ke kota Palembang. Kota pegunungan yang berhawa dingin ini dapat dicapai dengan bis selama tiga jam yang berangkat dari pusat pasar kota Bengkulu.

Kondisi jalan antara Bengkulu dan Curup relatif cukup baik, jalan ini menanjak melewati hutan di kawasan pegunungan Bukit Barisan. Dari ketinggian bukit terlihat pemandangan kota Bengkulu dan Samudera Indonesia yang membentang luas menyajikan panorama yang indah.

Kawasan di sekitar Curup merupakan lahan pertanian yang menghasilkan padi dan sayuran seperti wortel dan kubis yang dijual di pasar kota Curup. Tempat-tempat penggilingan padi yang digerakkan dengan tenaga air dapat ditemui di kawasan persawahan di sekitar Curup. Penduduk di desa-desa di sekitar Curup ini masih tinggal di rumah adat panggung yang terbuat dari kayu.

Kota yang terletak ditengah-tengah antara kota Bengkulu dan Lubuk Linggau ini memiliki beberapa tempat menarik untuk dikunjungi. Tempat-tempat tersebut berada di sekitar Bukit Barisan antara lain: mata air panas dan air terjun yang berada di Suban, tempat ini dikenal dengan nama Lokasi Wisata Suban Air Panas. Sarana yang dimiliki cukup lengkap yaitu kolam renang air panas, kamar pemandian air panas, kios cindramata dan fasilitas umum lainnya.

Tempat ini cukup ramai dikunjungi orang pada akhir minggu. Dahulu, pada zaman Hindu kawasan ini digunakan sebagai tempat beribadah dan bersemedi bagi penganut agama Hindu.

Dari Curup terdapat jalan menuju utara ke Muara Aman. Pada masa kolonial dulu tempat ini merupakan pusat penambangan emas. Jalan yang menuju ke Muara Aman ini akan melewati suatu kawasan wisata Danau Tes yang populer di kalangan wisatawan setempat. Danau cantik yang terletak di pegunungan Bukit Barisan ini merupakan danau terbesar di Bengkulu.

Obyek lainnya adalah Air Terjun Kepala Curup dengan ketinggian 100 meter dan Danau Bestari yang terletak dipinggir jalan negara antara Curup-Lubuk Linggau dan menjadi tempat istirahat dengan udara yang sejuk. Bukit Kaba menjadi tempat yang pas bagi penggemar wisata petualangan, Anda dapat mendaki hingga ke puncak gunung Kaba (1.937 m) yang terletak 19 Km di timur Curup.

Dari pusat kota Curup, Anda dapat menggunakan kendaraan umum atau kendaraan pribadi menuju ke arah Lubuk Linggau sejauh 16 Km hingga tiba di persimpangan yang menuju ke Posko pendakian ke Kawah Kaba. Gunung yang lebih sering dinamakan Bukit Kaba ini memiliki dua kawah yang mengeluarkan gas belerang dan dikelilingi hutan lebat.

Taman Nasional

Provinsi Bengkulu memiliki dua taman nasional yang merupakan kawasan perlindungan alam. Di utara terdapat Gunung Bukit Gedang yang merupakan bagian dari Taman Nasional Kerinci-Seblat yang sangat luas. Taman ini merupakan rumah bagi hewan-hewan liar seperti gajah Sumatera, badak dan harimau (lihat penjelasan mengenai Taman Nasional Kerinci-Seblat di bagian Sumatera Barat atau Jambi). Di bagian selatan Bengkulu terdapat Taman Nasional Bukit Barisan Selatan yang juga memiliki koleksi hewan liar yang hidup di alam bebas seperti harimau, gajah, buaya dan kambing gunung.

Pulau Enggano

Pulau Enggano adalah kumpulan enam pulau kecil di Samudra Hindia dengan panjang pulau mencapai 29 km dan lebar 8 km dan dikenal pula dengan taman lautnya. Dari mana asal-usul penduduk asli yang bermukim di pulau seluas 443 Km2 ini masih tanda tanya., namun mereka sudah menetap sejak abad ke 16 dan pertama mendarat di pulau itu tahun 1596. Mereka dipercaya berasal dari Sumatera dan pindah ke Enggano ketika orang Melayu mulai menetap di Sumatera.

Penduduk Enggano hidup dari bercocok tanam seperti bersawah, berkebun seperti kopi, lada, cengkeh dan kopra. Binatang ternak seperti sapi, kerbau dan babi jumlahnya sangat banyak di pulau ini. Bahasa ibu penduduk di sini termasuk rumpun Austronesia dengan kehidupan sistem matrilineal dari garis ibu.

Pulau ini memiliki lima desa: Banjar Sari di pantai utara; Meok di barat; Kaana, Kahayapu dan Malakoni yang merupakan pelabuhan berada di pantai timur. Pulau ini sebagian besar merupakan dataran rendah dengan pantai yang berawa-rawa.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

DINAS PARIWISATA PROP. BENGKULU
Jl. P. Tendean No. 17, Kota Bengkulu
Telp: (0736) 21272, 342200, Fax: (0736) 342200
Keterangan : Drs. H Priedhy SP

DINAS PARINFOKOM KOTA BENGKULU
Sukowati No. 57, Curup RL
Telepon : (0732) 21498
Keterangan : Raden Sampurna, SH

KANTOR PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA BENGKULU
Jl. Fatmawati No. 1, Kota Bengkulu
Telepon : (0737) 521377, Fax : (0737) 521377
Keterangan : Drs. A. Rachman Hamid

DINAS PARIWISATA DAN INFORMASI DAERAH
Jl. Serma Jaffar No. 9, Manna, BS
Telp : (0739) 21033, 21209, Fax :(0739) 212209
Keterangan : Rudi Zahrial, SE.

DINAS DIKBUD DAN PARIWISATA MUKO-MUKO
Jl. Jend.. Sudirman , Muko-Muko
Telepon : (0737) 71041, Fax : (0736) 71146
Keterangan : Drs. A Munir

DINAS DIKBUD PARIWISATA KAUR
Jembatan Dua, Bintuhan
Telepon : (0739) 61019, Fax : (0739) 61481
Keterangan : B Arsuan Ali (Staf)

DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN LEBONG
Telepon : (0738) 21014

DINAS DIKBUD PARIWISATA SELUMA TAIS
Telepon : (0739) 91367, Fax : (0739) 61477

DINAS DIKBUD PARIWISATA KEPAHYANG
KEPAHYANG
Telepon : (0732) 391662, 20459

Kantor Pos dan Giro
Jl. S. Parman, Bengkulu
Telp. (0736) 21140, 22996, 22952

Polisi Resort Kota (Polresta)
Jl. A. Yani, Bengkulu
Telp. (0736) 21176

Rumah Sakit Umum Tk. I Bengkulu
Jl. Padang Harapan, Bengkulu
Telp. (0736) 21919

2. AKOMODASI

Hotel Rio Asri
Jl. Veteran No. 63, Bengkulu
Telepon : (0736) 21952, Fax : (0736) 25728

Hotel Horison
Jl. Pantai Nala No. 142, Bengkulu
Telepon : (0736) 21722, Fax : (0736) 22072

Hotel Dena
Jl. Fatmawati No. 29, Bengkulu
Telepon : (0736) 21981, Fax : (0736) 22028

Hotel Madelin
Jl. Bhakti Husada 88, Bengkulu
Telepon : (0736) 52777

Hotel Non Bintang
Pasir Putih Resort
Jl. PariwisataNo. 1, Bengkulu
Telepon : (0736) 25338

Puri Bidadari Beach Hotel
Jl. Pariwisata No. 4, Bengkulu
Telepon : 08153923777

Permata Gading Hotel
Jl. Pantai Nala No. 2, Pantai Panjang, Bengkulu
Telepon : (0736) 21865

Nala Sea Side Cottage
Jl. Pariwisata No. 2, Pantai Panjang, Bengkulu
Telepon : (0736) 344855

Samudra Dwinka Hotel
Jl. Jend. Sudirman No. 46, Bengkulu
Telepon : (0736) 21604

Hotel Bumi Endah
Jl. Fatmawati No. 29, Bengkulu
Telepon : (0736) 21665

Hotel Bengkulu
Jl. Sutoyo No. 35, Bengkulu
Telepon : (0736) 22842

Putera
Jl. Sutoyo No. 4, Bengkulu
Telepon : (0736) 28137

Idaman
Jl. Semangka, Bengkulu
Telepon : (0736) 26250

Lintas Alam
Jl. Sutoyo, Bengkulu
Telepon : (0736) 21439

Serasih baru
Jl. Sutoyo No. 91, Bengkulu
Telepon : (0736) 21943, 23613

Hayani
Jl. S. Parman, Bengkulu
Telepon : (0736) 20178

Hotel Putera
Jl. Sutoyo No. 4, Bengkulu
Telepon : (0736) 28137

Hotel Andalas
Jl. Cenderawasih No. 10, Bengkulu
Telepon : (0736) 341906

Hotel Tiara
Jl. Mayjend Sutoyo No. 98, Bengkulu
Telepon : (0736) 21098

Hotel Vista
Jl. MT Haryono No. 67, Bengkulu
Telepon : (0736) 20820

Hotel Zal
Jl. S Parman No. 67, Bengkulu
Telepon : (0736) 21265

Hotel Bunda
Jl. S Parman , Bengkulu
Telepon : (0736) 21755

Hotel Niaga
Jl. Pantai Nala No. 1, Bengkulu
Telepon : (0736) 21688

Hotel Gumai
Jl. Sutoyo, Bengkulu
Telepon : (0736) 21063

Ratu Samban
Jl. Fatmawati, Bengkulu
Telepon : (0736) 26657

Asoka
Jl. Sutoyo, Bengkulu
Telepon : (0736) 23180

Beringin
Jl. Sutoyo, Bengkulu
Telepon : (0736) 23180

Cemara
Jl. Gading Cempaka , Bengkulu
Telepon : (0736) 26309

Empang Wisata
Jl. Pariwisata, Bengkulu
Telepon : (0736) 25479

Malabero
Jl. Prof Hazairin, Bengkulu
Telepon : (0736) 21004

Sinar Dunia
Jl. Salak Raya, Bengkulu
Telepon : (0736) 341817

Hotel Misnur
Jl. Semangka V No. 93, Bengkulu
Telepon : (0736) 20176

3. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

RAfflesia Tower View
Jl. Veteran No. 63, Bengkulu
Telepon : (0736) 34500

Pasir Putih
Jl. Pariwisata No. 1 Pantai Panjang Ujung, Bengkulu
Telepon : (0736) 25335

Sinar Baru
Jl. Natadirja No. 256, Bengkulu
Telepon : (0736) 21475

Bidadari
Jl. Pariwisata No. 4, Pantai Panjang
Telepon : (0736) 26278

Simpang Raya
Jl. Suprapto No. 380 A, Bengkulu
Telepon : (0736) 21683

Kabayan
Jl. Sudirman No. 51, Bengkulu
Telepon : (0736) 21919

Rainbow Cafè' (Restaurant & Night Club)
Jl. Pariwisata No. 2, Bengkulu
Telepon : 081539220890

Kemuning Cafè' & Restaurant
Ciliwung No. 32, Bengkulu
Telepon : (0736) 25516

Rindu Hati Cafè & Karaoke
Jl. Pantai Nala (GedunG Dekranasda), Bengkulu
Telepon : 0811732369

Junior Cafe
Jl. Mangga V/12, Bengkulu
Telepon : (0736) 344460

Sariwangi Arbici Plus
Jl. Suprapto No. 170, Bengkulu
Telepon : (0736) 344425

4. BIRO PERJALANAN WISATA

Citra Sekar Harum
Jl. Suprapto No. 88 B/18, Bengkulu
Telepon : (0736) 23088

Sanindo Wisata
Jl. M.T. Haryono No. 73, Bengkulu
Telepon : (0736) 27522
Fax : (0736) 23274

Mandiri
Jl. Sutoyo No. 350, Bengkulu
Telepon : (0736) 349282, 349283

Sapta Kharisma Gemilang
Jl. Natadirja, Bengkulu
Telepon : (0736) 344547

Swadaya Permai
Jl. S. Parman No. 178, Bengkulu
Telepon : (0736) 21331

Nala Tours & Travel
Jl. Sutoyo No. 25 A, Bengkulu
Telepon : (0736) 349271

Mulia Pertiwi
Jl. Natadirja 20 A, Bengkulu
Telepon : (0736) 342080, 347668

5. PUSAT PERBELANJAAAN DAN CENDERAMATA

Dekranasda (Handicraft)
Jl. Pantai Nala Bengkulu

Puncak (Dept. Store)
Jl. Suprapto, Bengkulu

Khatulistiwa (Dept. Store)
Jl. KZ Abidin, Bengkulu

Akmal (Gemstore)
Jl. Sutoyo, Bengkulu

Bengkulu Handicraft Specific Food Center
Jl. Sukarno-Hatta, Bengkulu

PUTRI (Handicraft)
Jl. S. Parman No. 83, Bengkulu

6. PENERBANGAN

Merpati Nusantara Airlines
Jl. Sudirman No. 246, Bengkulu
Telepon : (736) 27111, 27222, 27444

Bouarq Airlines
Jl. S Parman No. 12 Padang Jati, Bengkulu
Telepon : (736) 7007770, 7007771, 24865

Sriwijaya Airlines
Jl. S Parman No. 20 Tanah Patah , Bengkulu
Telepon : (736) 27500, 24460, 20229

7. B A N K

Bank Indonesia
Jl. A. Yani, Bengkulu
Telp. (0736) 21733, 21734

Bank Rakyat Indonesia
Jl. Suparman, Bengkulu
Telp. (0736) 21047, 21875

Bank Negara Indonesia 1946
Jl. S. Parman, Bengkulu
Telp. (0736) 21132, 21966

Tapan
Jujun
Sarolangun
Gresik
Lubukbancala
Talangselengku
Raja
2576
Masural
2935
Mukomuko
Surulangun
Rawas
Talansaut
Pasarbantal
Muararupit
Babat
Lubuklancang
Seblat
2383
Muaralakitan
SEKAYU
PALEMBANG
Pulau
Mandiaur
Prop. Bengkulu
Muaraaman
Sukarame
Rimbopenggadang
Muarabeliti
Pendopo
Gelumbang
Lais
Daun
LUBUKLINGGAU
Prabumulih
CURUP
Belimbing
Kapahiang
Tebingtinggi
MUARAENIM
Mandala
Talangpadang
Pagardewa
LAHAT
Tais
Dempo
3159
Sugihwaras
BATURAJA
Patah
2817
Martapur
MANNA
INDONESIA
Padangguci
Muaradua
Negeribatin
Bandingagung
Bukitkemunin
Bintuhan
Pesagi
U

Lampung

Provinsi Lampung terletak di bagian ujung tenggara Pulau Sumatera pada Posisi 103°40 – 105°50 Bujur Timur dan 3°45-6°45 Lintang Selatan, Batas-batas wilayah administrasif Provinsi Lampung di Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Bengkulu dan Provinsi Sumatra Selatan, sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda dan di sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Hindia.

Provinsi ini merupakan pintu gerbang pulau Sumatra ke Pulau Jawa dan sebaliknya karena posisi Lampung sangat dekat dengan Jawa, hanya dipisahkan oleh Selat Sunda sejauh kurang dari 30 Km. Di dukung sarana, prasarana transportasi yang relatif lancar baik angkutan darat maupun fery dan dilalui jalur alternatif pelayaran internasional sehingga Pelabuhan Panjang dibangun dan difungsikan dalam skala internasional.

Luas daratan Provinsi Lampung kurang lebih 35.376 km^2. dengan panjang garis pantai 1.105 km termasuk 69 pulau kecil dan Pulau Tabuan yang terbesar. Ada dua teluk yaitu teluk Lampung dan teluk Semangka, sementara luas perairan pesisirnya sekitar 16.625 km^2 sehingga luas secara keseluruhan 51.991 km^2.

Penduduk asli lampung terdiri dari tiga kelompok masyarakat yaitu Orang Abung yang berasal dari daerah pegunungan di sebelah barat Lampung, Orang Pubian yang berada di kawasan dataran rendah di bagian timur Lampung, dan Orang Peminggir yang berasal dari kawasan pantai selatan Lampung yaitu Teluk Lampung dan Teluk Semangka.

Mereka umumnya berbicara dalam dua bahasa daerah yaitu bahasa Komering dan bahasa Lampung, namun karena kehadiran begitu banyak pendatang dari Jawa, sebagian penduduk asli ini pun pandai berbahasa Jawa dan Sunda.

Mengenai potensi pariwisata Lampung, banyak objek wisata yang masih tumbuh dan berkembang secara alami Di Lampung Barat misalnya, potensi wisata yang berpeluang dikembangkan misalnya, wisata bahari karena di wilayah Krui dan sekitarnya ada pantai landai dengan ombak yang pantas untuk dijadikan olahraga layar dan ski air.

Di kabupaten yang berbatasan langsung dengan wilayah Propinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan itu juga terdapat aset lain, obyek wisata alam Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) dan Danau Ranau. Dari sekitar 45 objek wisata alam, budaya dan minat khusus yang telah terdata belum sepenuhnya dikembangkan namun beberapa unggulan antara lain wisata bahari ke Gunung Krakatau di Selat Sunda dan Pantai Merak Belantung (Lampung Selatan), Pantai Pasir Putih di Panjang (Bandarlampung), Situs Purbakala di Jabung dan Pusat Latihan Gajah (LPG) Way Kambas (Lampung Tengah), Dam Way Rarem di Bukit Kemuning (Lampung Utara) dan banyak lagi objek wisata menarik yang lokasinya tersebar.

Sejarah

Pada abad ke VII orang di negeri Cina sudah membicarakan suatu wilayah didaerah Selatan (Namphang) dimana terdapat kerajaan yang disebut Tolang P'ohwang, To berarti orang dan Lang P'ohwang adalah Lampung.

Terdapat bukti kuat bahwa Lampung merupakan bagian dari Kerajaan Sriwijaya yang berpusat di Jambi dan menguasai sebagian wilayah Asia Tenggara termasuk Lampung dan berjaya hingga abad ke-11. Sriwijaya datang ke Lampung karena daerah ini dulunya merupakan sumber emas dan damar.

Peninggalan yang menunjukkan bahwa Lampung berada dibawah pengaruh Kerajaan Sriwijaya antara lain dengan ditemukannya prasasti Palas Pasemah dan Prasasti Batu Bedil didaerah Tenggamus merupakan peninggalan kerajaan seriwijaya (abad VIII). Kerajaan-kerajaan Tulang Bawang dan Skala Brak juga pernah berdiri pada sekitar abad VII-VIII. Pusat Kerajaan Tulang Bawang diperkirakan disekitar Menggala/Sungai Tulang Bawang sampai Pagar Dewa.

Zaman Islam ditandai masuknya Banten diLampung pada abad ke 16, terutama saat bertahtanya Sultan Hasanuddin (1522-1570). Sejak masa lampau, Lampung memang dikenal karena tanaman ladanya yang banyak dicari orang. Kesultanan Banten yang tertarik dengan produksi lada Lampung mengusai daerah ini pada awal abad ke-16 dan sekaligius memperkenalkan agama Islam

Pada zaman ini Lampung melahirkan pahlawan yang terkenal gigih menantang Belanda. Bernama Radin Intan. Pengaruh Islam terlihat diantaranya dan adanya Tambra Prasasti (Buk Dalung) didaerah Bojong Kecamatan Jabung Sekarang, berisi perjanjian kerjasama antara Banten dan Lampung dalam melawan penjajahan Belanda.

Kontrol yang dilakukan Kesultanan Banten atas produksi lada Lampung telah menjadikan pelabuhan Banten sebagai pelabuhan lada yang paling besar dan paling makmur di Nusantara. Tanaman lada pula yang juga menarik kaum pendatang asing dari Eropa seperti perusahaan dagang dari Belanda 'Dutch East India Company'. Perusahaan dagang ini pada akhir abad ke-17 membangun sebuah pabrik pengolahan di Menggala. Namun dengan berbagai upaya akhirnya Belanda berhasil menguasai Lampung pada tahun 1856.

Pemerintah kolonial Belanda untuk pertama kalinya memperkenalkan program transmigrasi kepada penduduk di Pulau Jawa yang sangat padat untuk pindah dan berusaha di Lampung. Program transmigrasi ini ternyata cukup diterima baik dan banyak penduduk asal Pulau Jawa yang kemudian pindah ke lokasi transmigrasi yang berada di kawasan timur Lampung. Program transmigrasi ini kemudian ditingkatkan lagi pada masa kemerdekaan pada tahun 1960-an dan 1970-an.

Orang asal Pulau Jawa ini membawa serta perangkat kebudayaan mereka ke Lampung seperti gamelan dan wayang. Orang dari Pulau Bali kemudian juga datang ke Lampung untuk mengikuti program transmigrasi ini. Kehadiran pendatang dari daerah lain di Lampung telah menjadikan wilayah ini sebagai daerah dengan kebudayaan yang beragam (multi-kultur).

Keragaman suku yang ada justru menjadi daya tarik wisata apalagi di berbagai kabupaten yang ada tersebar potensi wisata alam, wisata budaya. Keberadaan sanggar-sanggar seni/budaya sebagai pelestari seni/budaya warisan nenek moyang banyak berkembang .

Bandar Lampung

Kota yang terletak di ujung utara Teluk Lampung ini adalah kota terbesar di Lampung dan merupakan ibukota Provinsi Lampung. Berbagai obyek wisata seperti wisata pantai, budaya, alam pegunungan atau wisata petualangan di hutan dan sungai, selam dan pancing dapat dengan mudah dijangkau dari kota ini. Obyek wisata di sekitar Bandar Lampung terletak saling berdekatan sehingga perjalanan wisata di daerah ini menjadi sangat menyenangkan karena banyak tempat yang bisa dilihat.

Bandar Lampung pada mulanya terdiri dari dua kota yaitu Tanjungkarang yang berada di sebuah bukit dan Telukbetung yang berada di tepi pantai Teluk Lampung. Kedua kota ini kemudian melebur menjadi satu kota dengan nama Bandar Lampung dan menjadi kota terbesar ke-empat di Sumatera. Prasarana umum cukup tersedia di Bandar Lampung seperti taksi, bus dalam kota, kereta api dan pusat perbelanjaan.

Pada masa lalu, Kota Telukbetung adalah kawasan yang paling parah menerima gelombang pasang setinggi 40 m ketika Gunung Krakatau meletus pada tahun 1883. Hampir separuh dari seluruh korban tewas akibat letusan Krakatau yang berjumlah 36,000 jiwa adalah penduduk Telukbetung. Sebuah monumen berupa rambu laut dibangun pada sebuah bukit di Telukbetung untuk mengenang bencana alam itu.

Museum Provinsi Lampung yang berada di Jl Teuku Umar, 5 km dari pusat kota, memiliki koleksi benda-benda pra-sejarah yang berasal dari zaman Neolitik.

Pasir Putih

Pantai Pasir Putih yang berada 16 Km di selatan kota Bandarlampung adalah pantai yang indah dengan panorama Teluk Lampung yang sangat mengesankan. Pasir Putih menyediakan sarana wisata yang lumayan beragam untuk keluarga.

Dari pantai ini jika hari cerah terlihat sejumlah pulau yang tidak berpenghuni di lepas pantai dan juga Pulau Krakatau di kejauhan. Wisatawan juga bisa menikmati keindahan taman laut yang lokasinya berada di beberapa pulau tak jauh dari Pantai Pasir Putih. Di seberang pantai ini ada tiga pulau kecil yang memiliki pemandangan cukup indah, yakni Pulau Condong Darat, Condong Wawai, dan Condong Sulah. Pulau-pulau itu bisa dicapai sekitar 20 menit dengan perahu bermotor. Kondisi Pulau Condong Sulah juga cocok untuk olahraga panjat tebing. Pulau ini juga sering digunakan sebagai tempat pelatihan luar ruang untuk karyawan-karyawan dari perusahaan di luar Lampung.

Bakauheni

Wisatawan dari Jawa, khususnya Jakarta, dapat mengunjungi Lampung dengan menumpang pesawat terbang dalam waktu kurang dari satu jam atau alternatif lain, menyeberangi Selat Sunda dengan kapal fery dari Pelabuhan Merak di Banten menuju ke Pelabuhan Bakauheni. Namun sebenarnya, mengunjungi

Lampung dengan menumpang kapal fery akan jauh lebih menarik untuk wisatawan yang baru pertama kali datang ke Lampung.

Dari berbagai obyek wisata yang ada di Lampung, obyek wisata pantai adalah primadona. Jalan raya antara Bakaheuni dan Bandarlampung sepanjang sekitar 100 Km pada dasarnya berada di kawasan pantai. Dan di sepanjang jalur pesisir ini terdapat sejumlah pantai dengan cirinya masing-masing yang sangat bervariasi pesona dan keindahannya.

Kalianda

Pantai Kalianda yang berjarak hanya 30 Km dari Pelabuhan Bakauheni. Kalianda adalah sebuah kota yang tenang dengan pemandangan yang cukup mengesankan ke arah Teluk Lampung dan Gunung Rajabasa. Kawasan wisata pantai di Kalianda ini terdapat beberapa tempat wisata yang sudah dikelola secara khusus antara lain Pantai Merak Belantung, Kalianda Resort, Laguna Helau dan Pantai Marina.

Gunung Rajabasa (1281 m) mendominasi pemandangan di Kalianda. Di lereng gunung api yang sudah tidak aktif lagi ini penduduk menanam pohon cengkeh. Dari Kalianda Anda dapat pergi ke Canti melalui jalan yang melingkari Gunung Rajabasa, melalui sejumlah desa nelayan di pinggir pantai sehingga kombinasi gunung dan pantai ini memberikan pemandangan yang indah.

Di Kalianda wisatawan juga dapat menikmati sumber mata air mineral hangat (belerang) di Pantai Wartawan atau Way Balirang, 3 Km dari Kalianda, air mineral hangat di tempat ini ditampung di tiga kolam. Kegiatan lain di daerah ini adalah mendaki Gunung Rajabasa. Untuk melakukan hal ini memerlukan seorang penunjuk jalan dan melapor ke pos polisi terdekat.

Kalianda Resort

Kawasan wisata Kalianda Resort terletak sekitar 30 Km di utara Bakauheni, 20 Km utara Kalianda, dari 45 Km dari Bandar Lampung. Kalianda Resort yang didirikan pada tahun 1997 di areal seluas lima hektar dari rencana 350 hektar yang akan dikembangkan. Di depan Kalianda Resor terdapat sebuah teluk kecil yang menjadi awal bagi wisata petualangan ke Gunung Krakatau dan wisata ke pulau-pulau sekitar Teluk Lampung bagian selatan maupun menyelam di Pulau Sebuku dan memancing.

Pantai Merak Belantung

Dari Kalianda kita dapat melanjutkan perjalanan melalui jalan utama yang menuju ke Bandarlampung, namun sekitar 9 Km setelah meninggalkan Kota Kalianda dapat singgah sejenak di sebuah teluk kecil dengan pantainya yang indah di Merak

Belantung. Lokasi ini berjarak hanya sekitar setengah kilometer dari Kalianda Resort, atau sekitar tiga kilometer dari jalan raya Kalianda-Bandarlampung.

Pantai di tempat ini bagus untuk berenang atau sekedar berjalan-jalan menikmati hembusan angin laut. Di kawasan pantai tersedia penginapan dan restoran. Menikmati hamparan pantai yang berpasir putih dan berenang merupakan aktivitas yang tepat di pantai ini. .

Pantai Marina

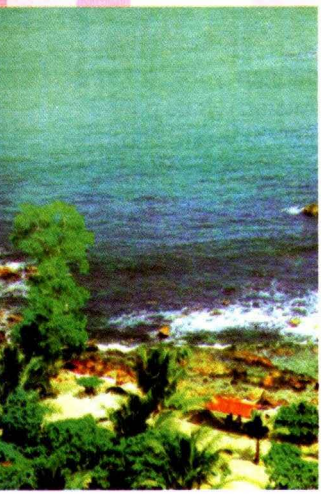

Suasana pantai yang berbeda akan Anda temui di Pantai Marina yang memiliki pemandangan alam yang indah dengan batu-batu karang yang bentuknya beraneka ragam. Pantai yang memiliki ombak cukup besar ini terletak di Kecamatan Sidomulyo, 43 Km dari Bandar Lampung. Pintu masuk menuju ke obyek wisata ini berada di jalan Lintas Sumatera, sekitar 14 Km dari Kota Kalianda ke arah Bandarlampung. Pantai Marina mulai beroperasi sebagai obyek wisata tahun 1998 dengan menempati lahan seluas 10 ha.

Di pantai ini terlihat formasi tebing karang di pinggir laut, gua di tebing pantai serta kolam renang diatas tebing karang yang airnya berasal dari air laut. Konon menurut cerita rakyat ada batu karang yang disebut Batu Balai yang menjadi tempat seorang pangeran bernama Pangeran Cindar Bumi menerima tamu.

Laguna Helau

Obyek wisata pantai lainnya yang menyediakan tempat menginap di pinggir laut adalah Laguna Helau yang berada di pantai berpasir putih dengan pemandangan laut lepas, Meski pantainya terkesan landai dan mengundang pengunjung untuk berenang, pengelola Laguna memperingatkan para tamunya untuk tidak berenang di pantai karena ombaknya besar.

Desa Canti

Di Desa Canti yang berada di selatan Kalianda wisatawan dapat menumpang fery ke Pulau Sebuku dan Pulau Sebesi dengan pemandangan Gunung. Rajabasa yang menjulang. Fery berangkat pukul 11.00 dan 14.00 menuju ke Sebuku (tarif sekitar Rp 23.000) dan Sebesi (tarif sekitar Rp 34.000). Jika ingin menginap, terdapat penginapan berupa bungalo di Sebesi; untuk pemesanan Anda dapat menghubungi Hotel Beringin di Jl Kesuma Bangsa, Kalianda, telp 2008.

Taman Nasional Way Kambas

Taman nasional seluas 1300 Km^2 ini berada di kawasan pantai timur Lampung yang merupakan kawasan hutan dataran rendah berpantai. Taman nasional yang berjarak 110 Km dari Bandarlampung ini adalah tempat hidup satwa langka seperti badak dan harimau Sumatera namun hewan terbanyak adalah gajah.

Taman Nasional Way Kambas adalah rumah bagi sekitar 350 gajah Sumatera (elepahas maximus sumatrensis) yang merupakan subspesies dari gajah Asia dan hanya terdapat di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Gajah-gajah di tempat ini tidak berada dalam kehidupan liar yang sebenarnya karena mereka semua berada dalam program pelatihan gajah.

Gajah-gajah yang masih liar dijinakkan dan dilatih di Pusat Pelatihan Gajah Way Kambas. Pusat pelatihan ini didirikan untuk mengatasi masalah gajah liar yang kehidupannya terdesak karena habitatnya digunakan untuk ladang pertanian.

Di pusat pelatihan gajah, hewan bertubuh besar yang dilindungi ini dilatih untuk dapat tampil dalam suatu pertunjukan seperti sepak bola gajah yang cukup populer di kalangan wisatawan lokal. Para wisatawan juga dapat berkeliling dengan menunggang gajah dan menyaksikan pertunjukan oleh para gajah.

Gunung Krakatau

Gunung Krakatau merupakan kawasan gunung api yang terletak di selat Sunda -50 Km dari pantai Jawa barat dan 40 Km dari Sumatera. Saat ini hanya tersisa sebagian kecil dari bentuk Gunung Krakatau sebelum gunung ini meletus dengan sangat dahsyat pada tahun 1883. Letusan Gunung Krakatau merupakan salah satu ledakan terbesar yang pernah tercatat manusia di planet ini dan akibat yang ditimbulkan dapat dirasakan oleh mereka yang tinggal pada kawasan seluas hampir separuh bumi.

Kebanyakan wisatawan datang ke Krakatau dengan menumpang kapal dari Carita atau dari kawasan pantai lainnya di Jawa Barat. Namun sebenarnya Krakatau masuk ke dalam wilayah Lampung di Sumatera, rute yang lebih pendek dan murah dapat ditempuh dari Kalianda di Lampung, sekitar 30 Km di utara terminal Bakauheni.

Bendungan Way Rarem

Berbagai obyek wisata alam tersebar di provinsi Lampung antara lain Bendungan Way Rarem yang terletak di Desa Pekurun Kecamatan Abung Barat, dengan jarak tempuh dari Kotabumi, Ibu Kota Kabupaten sekitar 16 km dan dari Ibu Kota Propinsi Bandar Lampung sekitar 116 km. Bendungan Way Rarem memiliki luas 49,20ha dengan genangan air seluas 1.200ha, tinggi bendungan 59m dan kedalaman air 32m , bendungan ini mampu mengairi sawah seluas kurang lebih 22.000ha.

Bendungan Way Rarem merupakan Obyek Wisata andalan bagi Kabupaten Lampung Utara. Bendungan Way Rarem menjanjikan peluang investasi di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air. Pesona alam yang di berikan melalui obyek Wisata ini sangat menarik dengan hamparan air di latar belakangi pegunungan yang hijau.

Bendungan lainnya yang menjadi obyek wisata adalah Bendungan Way Tebabeng di Desa Jagang Kecamatan Abung Selatan dengan jarak tempuh dari Ibu Kota Kabupaten sekitar 18km. Ada juga Bendungan Tirta Shinta yang Terletak di desa Wonomarto Kecamatan Kotabumi Utara dengan jarak tempuh dari Ibu Kota Propinsi , Bandar Lampung sekitar ± 110 km. Suasana pedesaan yang bersih dan tertata rapih merupakan pemandangan yang akan kita temui sepanjang perjalanan menuju objek wisata ini.

Air Terjun Curup Selampung

Terletak di Desa Gunung Bertuah Kecamatan Abung Barat dengan jarak tempuh sekitar ± 35km dari Kotabumi. Di lokasi ini terdapat dua air terjun, masing-masing memiliki ketinggian sekitar ± 12m, lebar penampang air sekitar 15m dengan kedalaman air sekitar ± 7m. Yang menarik, pada bagian bawah air terjun ini terdapat sebuah goa. Air terjun lainnya memiliki ketinggian sekitar ± 20m dengan lebar penampang air 3m . Air terjun ini ditemukan tahun 1937 oleh Alm. Selampung.

Air terjun Curup Tujuh

Di daerah Lampung Tengah sedikitnya terdapat empat objek wisata unggulan yang menarik untuk dikunjungi. Objek tersebut bervariasi mulai dari wisata alam, wisata agro dan wisata budaya. Curup tujuh adalah air terjun tujuh tingkat dengan total ketinggian mencapai 75 meter yang terletak di Desa Marga Jaya, Kecamatan Padang Ratu, dan dapat dicapai dengan jalan darat sekitar 100 kilometer dari ibukota Lampung Tengah, Gunung Sugih dan 135 kilometer dari bandara Radin Intan.

Danau Tirta Gangga

Danau Tirta Gangga berada di Kecamatan Seputih Banyak sekitar 60 kilometer dari Kota Gunung Sugih dengan jalan hotmix. Terdapat sebuah patung Bima yang sedang bertarung dengan Naga dalam lakon Dewa Ruci dalam pewayangan. Dikisahkan sang Bima diperintahkan oleh Guru Dorna untuk mencari Tirta Prawita Adi. Diakhir kisah, setelah mengalahkan sang naga, Bima malah bertemu dengan Dewa Ruci dan mengetahui bahwa Tirta Prawita Adi sebenarnya tidak ada dan perintah Dorna tersebut hanya merupakan siasat licik untuk menyingkirkan Bima.

Kampung Wisata

Provinsi Lampung juga dikenal sebagai daerah transmigrasi sehingga jangan heran bila ada Bali di Lampung Tengah. Suasana dan kehidupan masyarakat Bali dapat dijumpai di Kecamatan Seputih Raman, Desa Ramadewa. Desa ini juga merupakan pemenang pertama lomba desa tingkat Propinsi Lampung. Jadi kalau berada di Lampung singgahlah ke Desa Ramadewa yang bernuansa Bali dan nikmati keramahan masyarakatnya dan kenyamanan suasananya.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Lampung.
Jl. Sudirman No. 29, Bandar Lampung 35127
Telp. (0721) 261430, 482565, Fax. (0721) 266184

Warung Pariwisata
Jl. Majapahit, Bandar Lampung
Telp. (0721) 63272

Kantor Pos & Giro
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 21, Bandar Lampung
Telp. (0721) 52125

Rumah Sakit Abdul Muluk
Jl. A. Rivai No. 6, Bandar Lampung
Telp. (0721) 72455

Polwil Lampung
Jl. WR Supratman No. 1, Bandar Lampung
Telp. (0721) 46832

DPD ASITA Bandar Lampung
Jl. Ikan Bawal No. 129, Bandar Lampung 35223
Telp. (0721) 482325, 704737, Fax. (0721) 483334

2. AKOMODASI

Sheraton Inn Lampung
Jl. W. Monginsidi 175 B, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 486666, Fax : (0721) 486690

Hotel Marcopolo
Jl. Dr. Susilo no. 4, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 262511, Fax : (0721) 254419

Hotel Sahid Bandar Lampung
Jl. Yos Sudarso 294, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 488888, Fax : (0721) 486589

Hotel Indra Puri
Jl. W. Monginsidi No.70, Bandar Lampung
Telp: (0721) 262766, 258258, Fax: (0721) 262440

Hotel Kartika
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 96, B. Lampung
Telepon : (0721) 487994-6, Fax : (0721) 485413

Hotel Arinas
Jl. Raden Intan No. 35A, Bandar Lampung
Telp: (0721) 266778, 266768-9, Fax : (0721) 268645

Hotel Hartono
Jl. Kesehatan No. 7, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 262525, Fax : (0721) 267929

Hotel Nusa Indah
Jl. Raden Intan No. 132, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 265242, Fax : (0721) 264820

Hotel Pasific
Jl. Yos Sudarso No. 3, Bandar Lampung
Telp: (0721) 482334, 483312, Fax: (0721) 486690

Hotel Andalas
Jl. Raden Intan No. 89, Bandar Lampung
Telp: (0721) 253432, 263432, Fax :(0721) 261481

Hotel Kurnia Perdana
Jl. Raden Intan No. 114, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 262030, Fax: (0721) 262924

Hotel Kemala
Jl. Gatot Subroto No. 73/75, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 262548

Hotel Parahyangan
Jl. Teuku Umar, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 255339

3. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

Koharu (Japanese Cuisine)
Jl. Ikan Tenggiri No. 26A, Tl. Betung, Bd. Lampung
Telepon : (0721) 487002, 481958

Golden Dragon & Bar (Seafood)
Jl. Yos Sudarso No. 272 Sukaraja, Bd. Lampung
Telepon : (0721) 483992

European Bakery
Jl. Raden Intan, Tg. Karang, B. Lampung
Telepon : (0721) 253217

4. BIRO PERJALANAN WISATA

Krakatau Lampung Wisata Tours & Travel
Hotel Sheraton, Jl. W. Monginsidi 175
Telepon : (0721) 486666, Fax : (0721) 486690

Elentra Tours & Travel
Jl. Sultan Agung 32 Way Halim, B. Lampung
Telepon : (0721) 704737, Fax : (0721) 704737

Eleste Tours & Travel
Jl. Ikan Simba No. 20, Teluk Betung
Telepon : (0721) 483334, Fax : (0721) 483334

5. BANK

Bank Indonesia
Jl. Hasanudin No. 36, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 62355

Bank Negara Indonesia 1946
Jl. Laksamana malahayati No. 18, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 41946, 41045

Bank Rakyat Indonesia
Jl. Raden Intan No. 51, Bandar Lampung
Telp. (0721) 53145

6. TOKO CENDERA MATA

Korpinka Kemala
Jl. Diponegoro Gg. Setiabudi No. 11, Bd. Lampung
Telepon : (0721) 264609

Yanthi Art Craft
Komp. Villa Citra Blok CC No. 3, Bd. Lampung
Telepon : (0721) 258720

Dewan Kerajinan Nasional
Jl. Ir. H. Juanda No. 6, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 269957

Raden Intan Art Galery
Jl. Nusa Indah No. 45, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 252563, 254136

Tapis Helanmala
Jl. Dr. Sutomo No. 26, Bandar Lampung
Telepon : (0721) 704871

Suntoro Batik Galery
Jl. Abdul Muis No. 15, Meneng, Bd. Lampung
Telepon : (0721) 767948

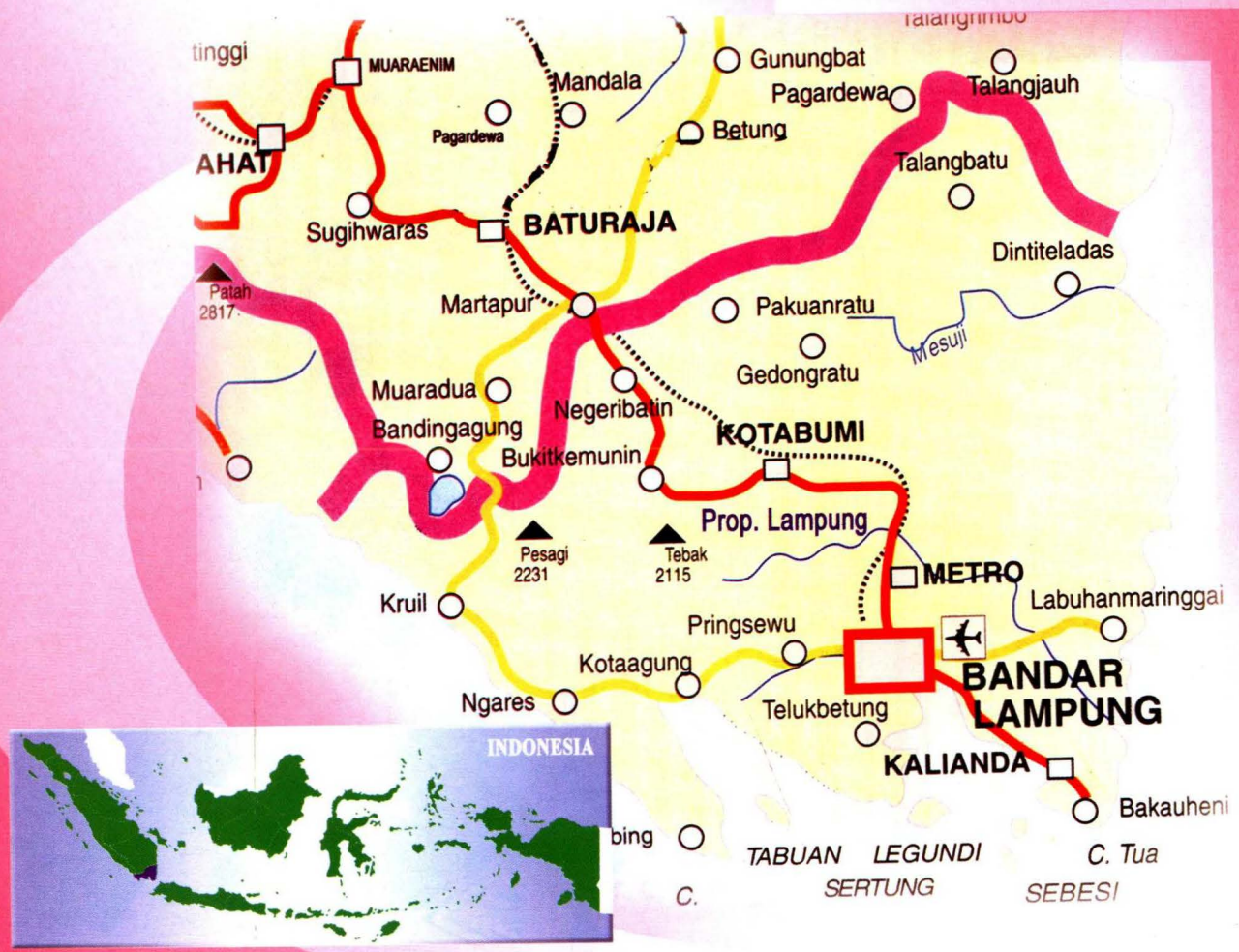
tinggi
MUARAENIM
Mandala
Gunungbat
Pagardewa
Talangjauh
Pagardewa
Betung
AHAT
Talangbatu
Sugihwaras
BATURAJA
Dintiteladas
Patah
2817
Martapur
Pakuanratu
Mesuji
Gedongratu
Muaradua
Negeribatin
Bandingagung
KOTABUMI
Bukitkemunin
Prop. Lampung
Pesagi
2231
Tebak
2115
METRO
Kruil
Labuhanmaringgai
Pringsewu
Kotaagung
BANDAR
LAMPUNG
Ngares
Telukbetung
KALIANDA
Bakauheni
INDONESIA
TABUAN
LEGUNDI
C. Tua
SERTUNG
SEBESI

Banten

Provinsi Banten terletak diantara Pulau Sumatra dan Provinsi Jawa Barat atau di ujung barat Pulau Jawa. Sebelumnya wilayah Banten bergabung dengan provinsi Jawa Barat, namun keinginan rakyatnya untuk menjadi provinsi sendiri telah muncul sejak tahun 1953 yang kemudian diikuti pembentukan panitia Provinsi Banten pada tahun 1963. Selama 32 tahun masa Orde Baru, keinginan tersebut tak pernah terwujud dan barulah paska reformasi tahun 1999 ditandai dengan Deklarasi Rakyat Banten di Alun-alun, Serang. Akhirnya pada 18 November 2000, diresmikanlah Banten menjadi provinsi ke-30 di Indonesia.

Meletusnya Gunung Krakatau tahun 1883 di Selat Sunda yang memisahkah Pulau jawa dan Sumatra membuat nama Banten mendunia. Letusan yang terdengar hingga Australia Barat dan Kolombo ini menyebabkan awan hitam hingga seminggu lamanya bahkan sampai ke Eropa. Anak Krakatau kemudian muncul ke permukaan pada tahun 1928 dan masih aktif hingga kini.

Masyarakat Banten umumnya penganut agama Islam yang taat dan memiliki akar budaya kuat. Islam masuk ke Banten melalui Sumatra dan Sulawesi pada abad ke 15. Serang selain menjadi ibukota provinsi juga banyak memiliki obyek-wisata sejarah dan ziarah terutama di kawasan Banten Lama, pantai-pantai dan Taman Nasional Ujung Kulon yang menjadi habitat badak bercula satu.

Banten Lama atau Surosowan adalah situs yang berkelanjutan. Di sana ada peradaban prasejarah dan berlanjut ke zaman klasik (Hindu-Budha), lalu beralih ke kebudayaan Islam pada abad ke-16. Selain Surosowan, Banten Lama juga masih menyisakan keraton Kaibon, Benteng Speelwijk, Klenteng Kwan Im Hud Cow dan Masjid Agung Banten. Nama Keraton Kaibon yang dibangun pada tahun 1815 ini diambil dari kata keibuan. Pada waktu itu, sultan ke 21 yaitu Sultan Syafiuddin masih sangat belia sehingga pemerintahan dijalankan oleh ibundanya, Ratu Aisyah.

Pada tahun 1832, keraton dihancurkan oleh pemerintah Hindia-Belanda bersama-sama dengan keraton lainnya, termasuk Keraton Surosowan. Asal muasal penghancuran keraton konon ketika Du Puy, utusan Gubernur Jenderal Daendels meminta kepada Sultan Syafiudin untuk meneruskan proyek pembangunan jalan dari Anyer sampai Panarukan, juga pelabuhan armada Belanda di Teluk Lada (di Labuhan).

Namun, Syafiuddin dengan tegas menolak. Dia bahkan memancung kepala Du Puy dan menyerahkannya kembali kepada Daendels yang kemudian marah besar dan menghancurkan Keraton Kaibon. Sebagian sultan yang memerintah di Banten Lama dikuburkan di pemakaman dekat dengan Masjid Agung Banten yang didirikan Sultan Maulana Hasanuddin. Masjid yang telah delapan kali dipugar antara tahun 1923-1987 ini sampai sekarang terus dibanjiri peziarah dari berbagai pelosok Indonesia

Lokasi wisata pantai di Banten terbentang mulai dari Merak hingga ke Ujung Kulon namun yang paling terkenal adalah kawasan resort pantai di Anyer, Carita hingga ke Tanjung Lesung di sebelah utara Carita. Pemandangan pantai berpasir putih yang indah, kehadiran vila dan hotel-hotel resort berbintang lima dengan berbagai sarana olahraga air menjadikan Banten tujuan wisata akhir pekan terutama bagi masyarakat Jakarta.

Kota-kota besarnya selain Serang adalah Cilegon yang dikenal dengan industri baja serta Tangerang. Orang Banten adalah penganut agama Islam yang kuat namun demikian di dekat Rangkasbitung di kawasan Pegunungan Kendeng yang terpencil terdapat satu kelompok masyarakat terasing yang dikenal sebagai Orang Badui dan dipercaya sebagai keturunan orang Sunda tua yang menjauhkan diri dari pengaruh Islam 400 tahun yang lalu ke tempat mereka hidup saat ini.

Dari sisi seni budaya maka permainan Debus sangat populer di Indonesia sebagai kesenian tradisional dari Banten. Kesenian ini diduga kuat berasal dari India namun saat ini sudah sangat diwarnai dengan nilai-nilai Islam. Dalam pertunjukannya, para pemain Debus menusukkan berbagai benda tajam ke dalam tubuh tanpa mengeluarkan darah, mereka mempertontonkan kemampuan dalam mengontrol rasa sakit. Pertunjukan ini konon dulu berasal dari latihan para prajurit Banten yang gagah perkasa dan tak terkalahkan.

Sejarah

Menurut catatan sejarah, Raja Hasanudin dianggap sebagai pendiri Kerajaan Banten. Hasanudin adalah putra dari Fatahillah atau Sunan Gunung Jati, utusan Raja Demak, yang berhasil menyebarkan agama Islam di kawasan Banten. Hasanudin kawin dengan seorang putri Demak, putri Sultan Trenggana, pada tahun 1552. Dari perkawinan itu lahirlah dua orang putra, yang tertua Maulana Yusuf dan yang kedua Pangeran Jepara, dinamakan demikian karena ia menjadi menantu Ratu Kali Nyamat yang menggantikannya sebagai penguasa Jepara.

Ekspansi Banten dibawah pimpinan Hasanudin, juga dikenal dalam tradisi rakyat sebagai Pangeran Saba Kingking, berhasil mencapai Lampung yang memiliki peranan penting sebagai penghasil lada.

Sepeninggal Hasanudin sekitar tahun 1570, pengganti Hasanudin yaitu Maulana Yusuf meneruskan politik ekspansinya dan yang menjadi sasarannya adalah kerajaan Pakuan Pajajaran. Meskipun tradisi rakyat menyebut Hasanudin sebagai penakluknya, namun data sejarah lebih kuat bahwa Maulana Yusuf-lah yang melakukannya. Konon menurut tradisi pula, Raja Pajajaran beserta keluarga menghilang setelah kraton jatuh ke tangan pasukan Banten.

Tahta kerajaan Banten menjadi perebutan waktu Maulana Yusuf meninggal pada tahun 1580, putranya Maulana Mohamad belum dewasa sehingga Pangeran Jepara merasa berhak menduduki tahta. Dengan angkatan lautnya, Pangeran Jepara menyerang Banten akan tetapi mengalami kekalahan dan terpaksa menghentikan intervensinya. Maulana Mohamad mendapat dukungan kuat dari para pemimpin agama.

Akibat kegagalan intervensi Jepara maka Banten dapat menegakkan kedudukannya, bebas dari pengaruh kerajaan-kerajaan Jawa Tengah, pergolakan serta pergeseran kekuasaan di Jawa Tengah sendiri juga menjadi faktor penyebab kegagalan kerajaan Jawa menguasai Banten.

Ekspansi Banten di bawah pemerintahan Maulana Mohamad diarahkan ke Palembang, antara lain atas dorongan seorang pelarian dari Demak yaitu Pangeran Mas. Ekspedisi itu akhirnya mengalami kegagalan, Maulana Mohammad gugur di medan pertempuran.

SERANG

Simbol utama Banten adalah Masjid Agung Banten yang dibangun ketika daerah ini berada pada masa kejayaannya pada abad ke-16. Masjid ini merupakan contoh yang bagus dari arsitektur awal Islam di kawasan ini dan menara masjid Banten yang besar berwarna putih itu dirancang oleh seorang Cina beragama Islam.

Masjid Agung adalah satu-satunya peninggalan masa lalu Banten yang masih berdiri dengan kekar, dan seakan-akan tak pernah mengalami perubahan secara

berarti sejak dibangun pada tahun 1652 oleh Sunan ketiga Banten yaitu Maulana Yusuf. Sekitar 300 tahun sejak pembangunan pertama atau tahun 1885 masjid ini diperbaiki tanpa merubah bangunan aslinya.

Bangunan menara baru didirikan pada tahun 1620 pada masa pemerintahan Sultan Abdulmufakhir. Arsitek bangunan menara ini adalah seorang Indo-Belanda yang telah masuk Islam bernama Lucas Cardeel, semula ia adalah seorang awak kapal kompeni.

Di dekat Masjid Agung terdapat Museum Situs Purbakala Kerajaan Banten atau Museum Arkeologi yang dibangun tahun 1983 dan memiliki koleksi benda-benda purbakala, berbagai artefak peninggalan kerajaan Banten dan barang-barang dari tanah liat yang berasal dari daerah ini, di museum ini juga dipamerkan rantai besi panjang berpaku yang digunakan oleh pemain Debus sebagai alat untuk menyiksa badan.

Di sudut halaman luar museum terdapat meriam bernama Ki Amuk dan tiga buah prasasti bertuliskan huruf Arab. Memasuki bangunan utama museum dapat disaksikan antara lain silsilah raja atau sultan yang pernah memerintah Banten mulai dari Syarif Hidayatullah, Susuhunan Gunungjati (1525-1552) sampai Sultan Muhammad Rafi'uddin (1813-1820).

Di sebelah Masjid Agung terdapat kawasan terbuka yang luas yang ditumbuhi rumput, tempat ini dulunya merupakan tempat berdirinya istana milik Hasanuddin bernama Istana Surosowan yang diperkuat dengan benteng namun kompleks istana ini hancur oleh perang sipil yang terjadi di daerah ini. Istana ini kemudian dibangun kembali hanya untuk dihancurkan lagi oleh Belanda pada tahun 1832.

Obyek wisata menarik lainnya adalah Benteng Speelwijk yang berada di barat laut Banten. Benteng ini dulunya berada di tepi laut namun saat ini tepi laut itu telah berubah menjadi semacam rawa-rawa yang luas yang terbentuk dari endapan pasir. Benteng ini dibangun oleh Belanda pada tahun 1682 namun akhirnya ditinggalkan oleh Gubernur Jenderal Daendels pada awal abad ke 19.

Di depan benteng Speelwijk terdapat sebuah Klenteng Cina yang dibangun pada abad ke 18 yang masih digunakan hingga saa ini. Dalam perjalanan dari Banten menuju Serang terdapat reruntuhan dari sebuah tembok besar dengan pintu gerbang berbentuk lengkung yang menuju ke Istana Kaibon dan di dekatnya terdapat makam Maulana Yusuf yang meninggal pada tahun 1580.

Cagar Alam Pulau Dua juga berada di wilayah Serang yang terletak dilepas pantai Banten dan merupakan kawasan cagar alam yang banyak dihuni oleh satwa

burung, khususnya burung bangau. Jumlah burung di pulau ini mencapai puncaknya pada bulan Maret hingga July karena kedatangan burung-burung yang berpindah dari tempat lain dan singgah di Pulau Dua ini untuk bertelur.

Ada dua cara untuk mencapai pulau ini, pertama dengan menyewa perahu *boat* dari pelabuhan Karanghantu di Banten langsung menuju ke Pulau Dua selama setengah jam atau berjalan kaki melewati tambak ikan milik penduduk yang dibuat sambung menyambung hingga ke pulau.

Perjalanan sejauh 1 Km melewati tambak ikan ini dimulai dari Desa Sawahluhur yang terletak 5 Km timur Banten. Untuk mencapai desa ini anda dapat menggunakan angkutan kota (angkot)dari Banten. Di Pulau Dua terdapat pos Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam (PHPA) yang dapat dipakai sebagai tempat berisitirahat dari sengatan matahari.

PANDEGLANG

Pusat pemerintahan kabupaten Pandeglang berada di kota Pandeglang, sekitar 23 km dari kota Serang atau 112 km dari Jakarta. Pantai Ciputih merupakan kawasan wisata yang masuk kawasan Sumur. Di kawasan ini banyak pantai indah berpasir putih seperti Pantai Legon, Pantai Sumur, Pantai Muara Baru Tanjungan, Pantai Dadap Langun, Pantai Keusik Panjang dan Pantai Ciputih dengan pulau-pulau kecil lainnya yang memiliki keindahan dasar laut seperti di Pulau Umang, Pulau Owar, Pulau Mangir dan Pulau Badur.

Taman Nasional Ujung Kulon juga menjadi andalan wisata petualangan di kabupaten Pandeglang ini yang menjadi habitat dan tempat perlindungan satwa langka yang terancam kepunahannya yaitu badak Jawa (Rhinoceros Sondaicus). Terdapat pula jenis flora dan fauna langka lainnya sehingga oleh UNESCO ditetapkan sebagai Natural World Heritage Site. Kawasan ini terdiri dari Pulau Handeuleum, Pulau Peucang, Pulau Panaitan, Gunung Honje Utara dan Taman Jaya dengan keseluruhan areal seluas 135.656 ha..

Pantai Carita terletak di jalur jalan Labuan Cilegon yang memiliki pasir pantai putih kecoklatan. Aktivitas wisata bahari dapat dilakukan di kawasan pantai ini yang dilengkapi dengan dua dermaga mini yang berfungsi sebagai pelabuhan untuk kapal pesiar yang akan mengunjungi kawasan Tanjung lesung, Kawasan Sumur, Ciputih dan Ujung Kulon. Ke arah timur di daerah perbukitan terdapat hutan wisata yang didalamnya terdapat air terjun yang masih alami yaitu Curug Gendang.

Kegiatan wisata ziarah juga cukup ramai dilakukan pengunjung, tempatnya sekitar 5 kilometer ke arah Labuan dimana terdapat tempat ziarah berupa mesjid tua dan makam Kyai Ageng Asnawi bin Abdul Rohman yang berada di tepi pantai Caringin.

Tempat ziarah lainnya yang banyak dikunjungi adalah makam Syekh Maulana Manshuruddin, seorang Sultan Banten yang terakhir, wafat pada tahun 1672 dan dimakamkan di Cikaduen. Para peziarah yang tidak sempat menziarahi seluruh makam-makam sultan Banten biasanya cukup menziarahi makam Sultan Banten yang pertama dan terakhir saja. Lokasi pemakaman di Cibulakan, berdekatan dengan kolam renang Cikoromoy yang lebih dikenal orang dengan batu Qur'an.

Pandeglang diwarisi nilai sejarah bangsa sejak masa pra sejarah, masa Hindu-Budha sampai pada masa Islam. Hal ini diperkuat dengan temuan situs-situs seperti situs Sanghyang Dengkek berupa batu menhir besar di desa Sanghyang Dengkek, Kecamatan Saketi.

Ada juga situs menhir pasir Peuteuy berupa lima buah menhir yang berdiri di gunung karang. Ditemukan pula batu Tontrong Pandeglang yang bentuknya mirip kentongan kayu di Kecamatan Cimanuk. Sedangkan situs batu tulis Munjul berupa prasasti berada di Kampung Cidanglang,desa Lebak, Kecamatan Munjul.

Rampak Bedug merupakan salah satu kesenian yang paling menonjol di Pandeglang, menunjukkan keahlian dari seni menabuh bedug berukuran besar terdiri dari 8 hingga 12 bedug yang dikombinasikan pula dengan bedug kecil. Selain itu permainan debus yang mendebarkan dan mempertunjukkan kekebalan tubuh seperti menusuk lidah dengan jarum besar atau menggoreng dengan menggunakan tangan dan atraksi sulap tradisional lainnya juga menjadi keunggulan seni dan budaya.

Pandeglang juga memiliki kesenian Padingdang Pandeglangan yang merupakan kemasan sejumlah kesenian tradisional khas seperti beduq, Terbang Tandak, Gendreh, Patingtung, Kendang Penca dan Saman.

KOTA CILEGON

Cilegon merupakan kota industri dan merupakan salah satu daerah andalan bagi Provinsi Banten karena sektor industrinya yang berskala nasional maupun yang sudah berorientasi ekspor. Selain itu Kota Cilegon juga memiliki potensi yang berbasis pada masyarakat menengah yang dapat dikembangkan untuk mendukung pengembangan ekonomi daerah. Potensi tersebut antara lain pengrajin gula, emping, serta potensi perkebunan.

Di Cilegon Anda akan melewati kawasan pabrik baja yang sangat luas PT Krakatau Steel, dan juga pabrik kimia, semen dan beberapa pabrik lainnya yang lebih kecil berjejer hingga sampai ke pasar Anyer. Dari pasar Anyer jalan akan terus ke selatan melalui daerah pantai yang rata dan hijau banyak ditumbuhi pepohonan. Pantai di kawasan ini merupakan pantai berkarang yang memiliki pasir putih.

Sekitar 11 Km ke selatan dari Anyer atau 30 Km utara labuan terdapat kawasan pantai yang cukup indah bernama Karang Bolong. Di pantai ini terdapat batu karang yang sangat besar yang berdiri membentuk lengkungan dimana salah satu

ujungnya berada di pantai sedangkan yang lainnya berada di laut.

Labuan merupakan kota pelabuhan nelayan kecil yang terletak hanya beberapa kilometer di selatan Carita. Wisatawan yang pergi ke Labuan umumnya untuk transit sebelum melanjutkan perjalanan dengan kapal menuju ke Krakatau atau ke cagar alam Ujung Kulon. Disini terdapat pos Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam disingkat PHPA (telp. 81477) dimana Anda akan mendapatkan informasi mengenai Ujung Kulon sebelum pergi kesana. Pasar Labuan adalah tempat yang menyenangkan untuk berbelanja ikan segar.

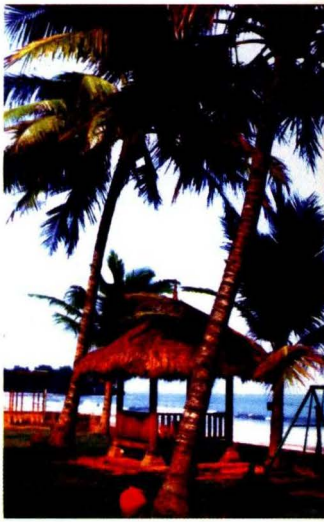

Labuan dapat dicapai dengan kendaraan umum dari terminal Kalideres dengan menggunakan bus selama tiga setengah jam melalui Serang dan Pandeglang. Dari Labuan Anda dapat menumpang kendaraan umum ke Bogor, Rangkasbitung dan Serang dan dari Labuan ke Carita juga tersedia angkutan kota (angkot).

LEBAK

Kabupaten Lebak , disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Tangerang, sebelah barat dengan Kabupaten Pandeglang, sebelah timur dengan Kabupaten Bogor dan Sukabumi dan sebelah selatan dengan Samudra Indonesia. Selain alamnya yang kaya dengan aneka tambang dan hasil perkebunan, pertanian juga memiliki potensi perikanan laut dengan panjang pantai 75 km dari Muara Binuangeun - Cibareno, daerah yang berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

Keberadaan suku Baduy di wilayah ini merupakan daya tarik tersendiri. Suku yang bermukim di areal seluas 5.101 ha di Desa Kanekes, Leuwidamar atau sekitar 38 km dari Rangkasbitung, kota kabupaten Lebak. Untuk menuju kawasan itu dapat menggunakan mobil dengan waktu tempuh 1,5 jam dari Rangkasbitung ke Ciboleger, pintu gerbang Kanekes.

Suku Baduy terbagi menjadi dua bagian yaitu Baduy Dalam dan Baduy Luar. Baduy Dalam bermukim di tiga kampung yaitu Cikeusik, Cikertawarna dan Cibeo sedangkan Baduy Luar bermukim di kampung-kampung di luar ketiga kampung dalam tersebut. Dengan jumlah kampung seluruhnya ada 53 kampung.

Masyarakat Baduy memiliki hukum adat yang sangat kuat dengan sistim pemerintahan sendiri yaitu pemerintahan adat Baduy dengan kepala pemerintahan disebut *Puun* yang jumlanya ada tiga yaitu: Puun Cikeusik, Cikertawarna dan Cibeo.

Para Puun ini dibantu oleh para jaro sebanyak delapan orang yang mempunyai fungsi dan tugasnya masing-masing.

Wisata pantai menjadi andalan Kabupaten Lebak seperti Pantai Pulau Manuk, di kecamatan Bayah, menyatu dengan Pantai Karang Taraje tetapi pantai ini merupakan pantai pasir putih yang terbebas dari batu karang.

Pesisir yang luas dan landai dengan ombak yang sedang sehingga aman untuk berenang maupun berselancar. Menjorok ke laut terdapat sebuah pulau karang dimana banyak burung mampir dan bertengger di sana.

Lebak ternyata memiliki beberapa pantai yang indah dengan fasilitas akomodasi bagi wisatawan yang cukup memadai. Tidak seperti pantai di kawasan Anyer atau Carita yang memiliki pantai sempit dan berkarang, maka Kabupaten Lebak memiliki pantai yang menghampar luas dengan pasir berwarna putih mirip dengan Pantai Kuta di Bali. Beberapa pantai itu antara lain Pantai Bagedur berada di wilayah kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, dengan jarak sekitar 4 Km dari terminal Malingping. Pantai Bagedur ini memiliki garis pantai yang sangat panjang dengan hamparan pasir padat yang cukup luas. Sepanjang pantai dapat dilalui kendaraan roda empat.

Pantai Binuangeun berada di Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, terletak di jalan raya Binuangeun, sekitar 17 Km dari terminal Malingping. Tempat ini dapat dengan mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi. Di sepanjang pantai terdapat banyak fasilitas peristirahatan berupa villa yang nyaman digunakan untuk menginap bersama keluarga. Disini pengunjung dapat menyaksikan aktivitas para nelayan mendaratkan hasil tangkapannya untuk dilelang.

Pantai Cibobos (Karang Songsong) berada di Kecamatan Panggarangan, 18 Km dari Malingping ke arah Bayah, di sisi jalan raya Bayah. Pantai ini memiliki taman hutan rindang seluas 4.5 hektar dengan areal yang luas, bersih dan rindang memberi kesejukan dan kenyamanan suasana pantai.

Pantai Karang Taraje memiliki batu-batu karang yang menyerupai tangga dimana pengunjung dapat memancing ikan di sela-sela karang. Pantai ini terletak di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, 4 Km dari terminal Bayah ke arah Cibareno. Di sini tersedia fasilitas warung pantai dan villa untuk bermalam cocok untuk bersantai bersama keluarga.

Pantai Pulau Manuk adalah pantai berpasir putih tanpa karang terletak tidak jauh dari Pantai Karang Taraje. Pantai ini memiliki pesisir yang luas dan landai dengan ombak yang tenang, aman untuk berenang maupun berselancar. Di pantai ini terdapat

pulau karang yang menjorok ke laut dimana terdapat banyak burung yang bertengger di sana.

Pantai Ciantir Sawarna memiliki keindahan tersendiri, warna airnya berubah-ubah seiring dengan perubahan waktu. Pantai ini terletak di Desa Sawarna, kecamantan Bayah, Kabupaten Lebak, 7 Km dari lokasi Pantai Pulau Manuk. Di ujung pantai Ciantir ini terdapat tanjung yang menyerupai layar, dinamakan Tanjung Layar. Suku Baduy bermukim di Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, lebih kurang 38 Km dari kota Rangkasbitung di areal seluas 5,101 hektar. Menuju kawasan ini dapat menggunakan mobil pribadi atau kendaraan umum dengan waktu 1.5 jam dari Rangkasbitung.

TANGERANG

Sebagai salah satu daerah yang berbatasan dengan Kota Jakarta, Kabupaten Tangerang merupakan daerah limpahan aktivitas Kota Jakarta, antara lain limpahan industri, pemukiman perkantoran dan infrastruktur jalan serta kereta api.

Limpahan industri saat ini merupakan sektor dominan di Kabupaten Tangerang. Luas lahan industrinya mencapai kurang lebih 3.398 Ha yang terdiri dari kawasan industri dan zona industri. Jumlah perusahaannya sampai tahun 2000 mencapai 655 buah dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 200.644 orang. Sehingga sebagian besar penduduk Kabupaten Tangerang memiliki pekerjaan di sektor industri ini.

Dalam hal Pemukiman, saat ini Kabupaten Tangerang memiliki empat buah perumahan skala besar, yaitu Bumi Serpong Damai (BSD) dengan luas areal ± 6.000 Ha, Alam Sutra (PT. Alfa Goldland) dengan luas ± 700 Ha, Citra Raya (PT. Citraland Estate) dengan luas ± 3.000 Ha dan Bintaro Raya (PT. Jaya Real Property) seluas ± 1.500 Ha. Hal tersebut ditunjang dengan sarana dan prasarana seperti Jalan Tol Jakarta - Merak, Jalan Kereta Api Jakarta - Rangkas, Bandara Soekarno Hatta dan kemudahan transportasi Tangerang - DKI Jakarta.

Kabupaten Tangerang juga meyimpan potensi disektor pendidikan, dimana banyak berkembang perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta. Keberadaan Perguruan tinggi ini merupakan potensi untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manuasia bukan hanya di Kabupaten Tangerang sendiri, namun juga dapat melayani penduduk daerah lainnya.

Sementara itu kota Tangerang, berkembang menjadi daerah andalan yang termasuk dalam lingkup wilayah JABOTABEK, perkembangan ekonomi yang dialami oleh Kota Tangerang begitu pesat antara lain pada sektor industri, pariwisata, budaya serta dari sektor perhubungan. Keberadaan Bandara Soekarno Hatta merupakan satu potensi besar bagi Kota Tangerang untuk lebih mengembangkan sektor unggulannya, seperti industri maupun perdagangan.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Banten
Jl. Ayip Usman No. 1, Kaligandu
Serang 42151, Banten
Telepon : (0254) 219836, Fax : (0254) 219836

Polres Serang
Jl. A Yani Serang
Telepon : (0254) 200210

Rumah Sakit Serang
Jl. Ki Mas Jang, Serang
Telepon : (0254) 202199

Polres Anyer
Jl. Raya Sinitu, Anyer
Telepon : (0254) 601316

2. AKOMODASI

Sol Elite Marbella
Jl. Raya Kr. Bolong Km 133,5, Serang
Telepon : (0254) 602345

Imperial Aryaduta Hotel & Resort
Lippo Karawaci, Tangerang
Telepon : (021) 5460101

Sheraton Bandara
Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang
Telepon : (021) 5597777, Fax : (021) 5597700

Mambruk Hotel
Jl. Raya Kr. Bolong Km 10, Anyer, Serang
Telepon : (0254) 601602

Tanjung Lesung Resort Hotel
Kec. Panimbang, Pandeglang
Telepon : (0253) 802890, 802900

Resort Pantai Carita
Jl. Raya Carita, Pandeglang
Telepon : (0253) 801127

Nuansa Bali Hotel
Jl. Raya Kr Bolong Km. 133,5.Anyer,Serang.
Telepon : (0254) 602236

Pesona Krakatau
Jl. Raya Kr Bolong Km144 Anyer Serang
Telepon : (0254) 651333

Pondok Layung Resort
Jl. Raya Anyer-Kr. Bolong Km 133 Anyer
Telepon : (0254) 601861

Mutiara Carita
Jl. Raya Carita Km.7 Pandeglang.
Telepon : (0253) 801069,801070

Carita Asri
Jl. Raya Carita Km.12, Pandeglang
Telepon : (0253) 802147

Hotel Permata Krakatau
Jl. K.H Yassin Beji 4, Cilegon
Telepon : (0254)393325

Merak Beach Hotel
Jl. Raya Merak, Cilegon.
Telepon : (0254) 571015,571448

Patra Anyer Beach Resort
Jl. Bandulu PO BOX 01, Anyer, Serang
Telepon : (0254) 602345

Sangyang Indah Resort
Jl. Raya Sirih Km 128, Anyer-Serang
Telepon : (0254) 601292

Hotel Jayakarta
Jl. Raya Kr. Bolong Km 17/135, Serang
Telepon : (0254) 601781, 601782

Anyer Cottage (Ancotte)
Jl. Raya Kr. Bolong, Anyer. Serang
Telepon : (0254) 601556

Pondok Kharisma
Jl. Raya Panimbang, Pandeglang.
Telepon : (0253) 801650

Lippo Carita
Jl. Raya Carita, Labuan. Pandeglang.
Telepon : (0253) 801919

Hotel Ferry Merak.
Jl. Raya Pelabuhan Merak No.30, Cilegon
Telepon : (0254) 571529,572081-82

FM3 Transit Hotel
Jl. MH Thamrin, Cikokol. Tangerang
Telepon : (021) 55121173

Istana Nelayan
Jl. Gatot Subroto, Jatiuwung. Kota Tangerang.
Telepon : (021) 55654377

Pondok Mario
Jl. Raya Carita, Pandeglang
Telepon : (0253) 801856

Marina Cottage
Jl. Raya Carita, Pandeglang
Telepon : (0253) 801077

Hotel Cilegon
Jl. Jombang Wetan No. 80, Cilegon
Telepon : (0254) 391962

Hotel Sari Kuring
Jl. Raya Serang Km. 3, Cilegon
Telepon : (0254) 388444

3. BIRO PERJALANAN WISATA

Paramadina Tour
Jl. S.A Tirtayasa No. 112, Serang
Telepon : (0254) 204184

Baduy Travel
Jl. Jend. Sudirman No. 29, Ciceri - Serang
Telepon : (0254) 218868

Fajar Kalimaya
Jl. Raya Anyer Cikoneng, Serang
Telepon : (0254) 201120

Arofah
Jl. A. Fatah Hasan, Serang
Telepon : (0254) 201119

Optima Tours & Travel
Jl. TB A Chatib No.30 Kedalingan, Serang.
Telepon : (021) 7453929

Pesona Tours
Jl. Banten lama 160, Lopang Cilik, Serang
Telepon : (0254) 223044-5

Wanawisata Alam Hayati
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 43, Labuan, Pandeglang
Telepon : (0254) 801171, 801217

4. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

Midori Japanese
Jl. Raya Anyer, Serang
Telepon : (0254) 601947

Blue Moon
Jl. Raya Anyer, Serang
Telepon : (0254) 600251

Valentine Del Maar Seafood
Jl. Raya Bandulu, Anyer - Serang
Telepon : (0254) 600292

Saung Paramita
Jl. Raya Pandeglang, Baros, Serang
Telepon : (0254) 250033

Pizza Hutt
Jl. Komp. Bona Karta, Cilegon
Telepon : (0254) 395233

La Tansa
Jl. Raya Carita, Pandeglang
Telepon : (0254) 803027

New Saiki
Jl.A. Yani 2, Cilegon.
Telepon : (0254) 391195

Mc. Donald, Ramayana Dep. Store, Cilegon.
Telepon : (0254) 383585

KFC, Ramayana Dep, Store, Cilegon.
Telepon : (0254) 394271

INDONESIA
Selat Sunda
Samudera
P.PANJANG
Tg.Pujut
Tg.Pontang
KEP.SERIBU
Merak
CILEGON
Cigading
Anyer
Anyerkidul
Banten
Kasemen
Tirtayasa
Tanjungpasir
Teluk Jakarta
Mauk
Teluknaga
SOEKARNO HATTA
DKI JAKARTA
KAB. SERANG
Mancak
SERANG
Cinangka
Rawa Danau
Ciruas
Kragilan
Kresek
KAB. TANGERANG
TANGERANG
Balaraja
Cikande
Cikupa
Ciledug
Tigaraksa
BUDIARTO
Legok
Ciputat
Serpong
Padarincang
Baros
Petir
Cadasari
G.KARANG 1778
Mandalawangi
Pandeglang
Warungbunung
Kopo
Maja
Caringin
Labuan
Menes
Cimanuk
Rangkasbitung
Cimarga
Sakeli
Pagelaran
Tg.Lesung
T.el.Lada
Cileles
KAB. LEBAK
Sajira
P.PANAITAN
TAMAN NASIONAL P.PANAITAN
Citeurep
Leuwidamar
Muncang
Cipanas
Cigeulis
Munjul
Gunungkencana
Bojongmanik
PROPINSI JAWA BARAT
Tg.Alangalang
Sel.Panaitan
Tel.Pananjung
Sumur
KAB. PANDEGLANG
Prop. Banten
Cibeo
G.ENDUT 1297
P.PEUCANG
Tg.Layar
UJUNG KULON
Cipiring
Cimanggu
Cibaliung
Cikeusik
G.HALIMUN 1929
G.JAYASAMPURNA 1333
Cikawung
Malingping
Muarabinangeun
Cikaret
Cikotok
Tg.Guhakolak
Tg.Ponto
Cipicung
Cihara
Bayah
P.TINJIL
P.DELI
U

DKI Jakarta

Jakarta adalah ibukota negara kesatuan Republik Indonesia yang terletak di sebelah ujung barat pulau Jawa berbatasan dengan propinsi Banten dan Jawa Barat. Sebagai kota terbesar di Indonesia, Jakarta menjadi tumpuan bagi kebanyakan orang untuk mencari kehidupan yang lebih baik dibanding daerah asalnya, maka Jakarta menjadi tempat berkumpulnya berbagai suku bangsa dari seluruh daerah di Indonesia yang membawa seni, budaya dan tradisi mereka masing-masing.

Luas wilayah yang disebut sebagai Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta) ini meliputi 650 kilometer persegi dengan ketinggian 50 meter diatas permukaan laut. Dialiri oleh tiga belas sungai, terbesar adalah sungai Ciliwung dan kanal yang semuanya bermuara di Teluk Jakarta. Cuaca di Jakarta cenderung lebih panas dari daerah lainnya di Indonesia yaitu berkisar 27 derajat celcius.

Provinsi DKI Jakarta terdiri dari lima wilayah kotamadya masing-masing Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Barat dan satu kabupaten yaitu Kepulauan seribu. Populasi penduduknya terdiri dari berbagai macam suku antara lain Sunda, Jawa, Cina dan penduduk asli Jakarta yang disebut "orang Betawi". Kelompok besar masyarakat lainnya datang dari Minangkabau, Batak, Manado dan Maluku dengan kepadatan penduduk 15.000 per kilometer persegi.

Untuk memahami kebudayaan Indonesia. Di Jakarta juga memiliki banyak museum yang menjadi tempat penting untuk dikunjungi. Sebagai pusat pemerintahan, kota bisnis, keuangan dan jasa, Jakarta memiliki gedung-gedung tinggi yang megah dibangun untuk menampung kegiatan komersial, istana kepresidenan, pusat perbelanjaan, pemukiman tematik dan belasan lapangan golf bertaraf internasional. Kota ini juga dihiasi dengan berbagai monumen (patung) besar dan taman rekreasi yang semuanya mampu menjadi daya tarik wisata.

Selain pesona modernitas, Jakarta juga memiliki pesona wisata tradisional yang terdapat di kawasan kota tua Jakarta. Kawasan Kota merupakan bagian dari kota Batavia, ibukota kolonial Belanda pada abad ke-17 yang berpusat di sekitar Taman Fatahillah. Dari sini wisatawan dapat pergi ke arah utara mengunjungi pelabuhan tua Sunda Kelapa yang merupakan peninggalan yang paling mengesankan dari masa kejayaan pelayaran tradisional masa lalu di Indonesia.

Sejarah

Mengawali sejarahnya sebagai kota pelabuhan kecil bernama Sunda Kelapa Sunda Kelapa dibawah kekuasaan dinasti Pajajaran, kerajaan Hindu terakhir di Jawa Barat. pada zaman itu bangsa Portugis merupakan orang asing pertama yang menginjakkan kakinya di pelabuhan Sunda Kelapa. Mereka datang dari Malaka pada tahun 1522 sebagai utusan Gubernur Malaka. Setelah berhasil mengadakan perjanjian dengan penguasa Sunda Kelapa maka mereka dizinkan untuk mendirikan benteng di dekat muara Sungai Ciliwung.

Tahun 1527 orang-orang Portugis tersebut kembali dengan membawa sebuah armada kecil tanpa mengetahui bahwa Sunda Kelapa sudah jatuh ke tangan Fatahillah. Terjadilah pertempuran di sekitar Teluk Jakarta yang akhirnya dimenangkan oleh Fatahillah. Untuk merayakan kemenangan itu Fatahillah memberikan nama batu bagi Sunda Kelapa menjadi Jayakarta artinya "Kemenangan sempurna". Peristiwa tersebut terjadi pada tanggal 22 Juni 1527 yang selanjutnya dijadikan sebagai hari jadi kota Jakarta.

Belanda pertama kali datang ke Jayakarta tahun 1596 dibawah pimpinan Cornelis de Houtman. Setelah mendirikan Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC) pada tahun 1602 Belanda semakin kuat kedudukannya. Pada awal abad ke-16 itu para pedagang dari Belanda dan Inggris yang membuka pos perdagangannya di Jayakarta. Mereka kemudian saling bersaing berebut pengaruh di Jayakarta dan mengambil bagian dalam setiap konflik yang terjadi diantara para penguasa lokal untuk mendapatkan keuntungan.

Pada akhir tahun 1618, Inggris berhasil mengambil hati masyarakat setempat untuk menduduki pos perdagangan Belanda,. Belanda kemudian mundur dari Jayakarta dan membuka benteng baru yang dinamakan Batavia. Pada bulan May 1619, dipimpin Jan Pieterszoon Coen, Belanda menyerbu Jayakarta, menghancurkan kota dan membangun kota baru bernama Batavia. Coen kemudian membangun benteng yang besar dan kuat di sepanjang pantai ia kemudian menjadikan Batavia sebagai ibukota VOC.

Benteng ini ternyata mampu bertahan dari berbagai serangan termasuk serbuan dari Kesultanan Banten di barat dan Kerajaan Mataram di timur. Raja Mataram Sultan Agung menyerang Batavia pada tahun 1628, namun serangan itu

gagal total dan menimbulkan kerugian besar bagi Mataram, pasukan Mataram mundur dari Batavia setelah menghukum mati panglima perangnya. Serbuan kedua Mataram dilancarkan pada tahun 1629, namun gagal lagi dan menimbulkan kerugian yang lebih besar, sejak saat itu Mataram tidak pernah mencoba lagi untuk mengganggu Batavia.

Kekuasaan Belanda di Batavia berakhir ketangan pendudukan tentara Jepang tahun 1942 dan namanya berubah menjadi Jakarta mengakhiri kekuasaan Belanda yang selama 350 tahun menjajah Indonesia.. Pemerintahan Republik Indonesia sempat pindah ke Yogyakarta ketika Belanda kembali ke Indonesia menyusul kemenangan Sekutu pada Perang Dunia ke-2, namun pada tahun 1950 setelah kemerdekaan Indonesia diakui sepenuhnya, Jakarta kembali menjadi ibukota dengan status sebagai kotapraja di bawah pimpinan walikota..

Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, Ir. Soekarno sebagai presiden pertama Republik Indonesia berambisi menjadikan Jakarta sebagai kota bergengsi yang dikagumi dunia, berbagai gedung megah dan monumenpun dibangun sebagai proyek mercu suar. Hotel Indonesia adalah hotel mewah pertama yang dibangun terdiri dari 14 tingkat berdiri mencakar langit, jalan Thamrin yang lebar dibangun, stadion raksasa Senayan didirikan yang digunakan untuk pesta olah raga Asian Games tahun 1962, pembanguan masjid Istiqlal dan Monumen Nasional (Monas) pun dimulai

Pada tahun 1964 status kota Jakarta dinaikkan setingkat provinsi dan disebut Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta) di bawah pimpinan gubernur. Seiring bergulirnya reformasi dan diberlakukannya otonomi daerah, pada tahun 1999 Jakarta dikukuhkan menjadi Propinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.

KOTA

Kota tua Batavia atau yang dikenal sekarang dengan sebutan 'Jakarta Kota' memiliki sisa-sisa peninggalan kolonial Belanda yang tertua di Indonesia. Sebagian dari sisa-sisa bangunan peninggalan Belanda dapat dilihat disini malah sejumlah bangunan itu masih tetap dipakai hingga kini sebagai perkantoran. Pada tahun 1970-an sebagian bangunan peninggalan Belanda ini telah mengalami restorasi dan dijadikan museum. Di kawasan ini dulu pernah berdiri benteng Belanda yang besar dan kuat, dilindungi oleh dinding yang sangat kokoh dan parit yang mengelilinginya. Dalam sejarahnya, Gubernur Jenderal Daendels pernah menghancurkan sebagian bangunan yang terdapat di Batavia.

Pusat dari kota Batavia terdapat di **Taman Fatahillah** yang merupakan suatu ruangan terbuka berbentuk segi empat dimana setiap sisinya berbatasan dengan jalan raya. Di sebelah barat, satu blok dari Taman Fatahillah, terdapat Kali Besar yang merupakan sebuah saluran air (kanal) yang memiliki kedudukan sejajar dengan Kali Ciliwung di sebelah timur Taman Fatahillah.

Kawasan ini dulu merupakan kawasan perumahan elit Belanda. Di sebelah barat kanal terdapat beberapa rumah yang dibangun pada awal abad ke-18. Sebuah bangunan bernama **'Toko Merah'** dulunya merupakan tempat tinggal Gubernur Jenderal Belanda van Imhoff, gedung itu sekarang digunakan oleh perusahaan Dharma Niaga. Di ujung utara Kali Besar terdapat peninggalan terakhir Belanda yang berupa jembatan angkat yang dibangun pada abad ke-17. Jembatan ini bisa diangkat dan diturunkan bila ada kapal lewat. Jembatan ini sekarang disebut sebagai **Jembatan Pasar Ayam.**

Sejarah masa silam juga dapat ditelusuri dengan melakukan wisata rohani karena Sebagai kota multikultural, Jakarta memiliki tempat-tempat ibadah yang hingga kini masih digunakan sebagai sarana beribadah seperti **Gereja Sion**, gereja tertua di Jakarta, peninggalan Bangsa Portugis yang mulai dibagun pada tanggal 20 Februari 1693. Dulu bernama Portugeesche buitenkerk. Terletak di Jalan Pangeran Jayakarta. Khotbah pertama dilakukan oleh Ds. Theodorus Zos, disaksikan oleh Gubernur Jenderal Van Outhoom pada tanggal 23 Agustus 1695.

Di dalam gereja terdapat prasasti kayu, yang menjelaskan tahun berapa gereja ini didirikan. Tergantung empat buah lampu kroon, yang dulu sebagai lilin. Ada mimbar khutbah buatan tahun 1695. Ada beberapa kursi hadiah Gubernur Jendral Van der Parra, serta orgel hadiah John Mauridts Mohir, orang kaya Portugis.

Atapnya ditopang enam kayu besar, dilapisi beton buatan tahun 1725 dan didatangkan dari Rotterdam. Di luar terdapat lonceng tua antik buatan tahun 1675. Di dalam gereja terdapat makam Gubernur Jendral H. Zwardecroon.

Gereja Sion yang terletak di Jl. Pangeran Jayakarta di dekat stasiun kereta api Kota ini diperuntukkan bagi sekelompok masyarakat yang disebut 'orang Portugis hitam' yaitu orang yang berasal dari India dan Malaya yang diculik dan dibawa ke Batavia untuk dijadikan budak. Sebagian besar budak ini beragama Kristen Katolik, namun mereka dibebaskan dari status budak setelah setuju untuk menjadi pengikut dari Gereja Reformis Belanda. Orang-orang yang pindah agama ini kemudian disebut sebagai 'Mardijkers' yang berarti 'mereka yang dibebaskan'.

Bagian luar gereja ini memiliki bentuk yang sangat sederhana dan di dalam gereja terdapat lampu gantung besar terbuat dari tembaga, juga sebuah organ tua, dan sebuah mimbar bergaya *Baroque*. Sebagian dari komplek gereja ini dulunya digunakan sebagai pemakaman dimana pada tahun 1790 lebih dari 2000 jenazah dimakamkan disini namun hanya sedikit sekali batu nisan kuburan yang masih tersisa.

Batu nisan yang paling menarik terbuat dari perunggu berukir terdapat pada kuburan milik Gubernur Jenderal Zwaardecroon yang meninggal pada tahun 1728 yang dikuburkan di kuburan rakyat kelas bawah ini sesuai dengan permintaannya ketika ia masih hidup.

Masjid Angke, Nama sebenarnya Al-Anwar, tetapi lebih terkenal dengan sebutan masjid Angke, karena terletak di Jalan Tubagus Angke, Jakarta barat. Mesjid yang tegak dan anggun ini, didirikan pada tanggal 2 April 1751 Masehi atau 26 Sya'ban 1174 Hijrah, Tambora. Jadi usia mesjid itu kini hampir 2,5 abad. Beberapa generasi telah dilalui silih berganti, namun empat tiang agung seperti Menara Mesjid Demak di mataram itu, masih tetap kokoh.

Sebuah mimbar yang menyatu pada tembok dan jendela-jendela terali bulat panjang tanpa ukiran, menggambarkan gaya Banten. Pintu masuknya yang khas dan susunan atapnya yang berlapis dua, serta karpus yang meyerupai ujung atap kelenteng jelas bergaya arsitektur Cina.

Di Jalan Hayam Wuruk, terdapat Masjid Bandengan yang didirikan pada tahun 1786 dan merupakan masjid pertama didirikan bagi oleh para Cina peranakan di daerah Glodok. Masjidnya dibangun di atas tanah milik Kapten Cina yang telah masuk Islam. Dibagian belakang masjid terdapat sebuah makam Islam yang pada batu nisannya terdapat tulisan Cina yaitu Fatimah Hwu serta angka Arab yang menyebutkan tahun 1792 serta terdapat pula ornamenornamen seperti kepala naga. Fatimah Hwu adalah istri Kapten Tamiem Dosol.

Masjid Jami Al-Mansyur, konon sebelum diberi nama Al Mansur, pembangunan masjid ini dirintis oleh seseorang dari Kerajaan Mataram bernama Abdul Malik., putra dari Pangeran Cakrajaya, yang sebelumnya bergabung dengan Tentara Mataram berperang di Batavia.

Tahun 1717 masehi tercatat sebagai tahun pembangunan masjid bermenara setinggi 50 meter, berkubah seperti topi baja kompeni, dan berjendela di sepanjang batang menaranya ini. Hingga dua abad kemudian kegiatan dakwah tetap diteruskan oleh keturunan Abdul Malik, seperti Imam Muhammad Habib, dan ulama-ulama perantau seperti Imam Muhammad Arsyad Banjarmasin, pengarang kitab Sabilil Muhtadin.

Masjid Jami Kebon Jeruk terletak di pinggir Jalan Hayam Wuruk. Menurut sejarahnya didirikan pada tahun 1718. Jauh sebelumnya, tahun 1448 Masehi, di lokasi ini telah berdiri sebuah mesjid kecil, yang lebih tepat disebut surau atau langgar. Bangunannya bundar, beratap daun nipah, bertiang empat, masing-masing penuh dengan ukiran. Siapa saja pendirinya tidak diketahui.

Pada tahun 1718, datanglah seorang Cina bernama Chan tsin Hwa beserta istrinya Fatima hwu ke daerah Kebon Jeruk sekarang ini. Rupanya mereka ini adalah rombongan muhajirin (pengungsi) yang memeluk agama Islam, yang terpaksa meninggalkan negrinya karena terdesak oleh penguasa Dinasti Chien yang menganut agama leluhur mereka, Budha. Oleh karena itu mereka tidak berniat lagi untuk kembali ke negri leluhurnya, mereka bermukim di sini. Lalu Mendirikan mesjid di lokasi bekas mesjid mungil tersebut tadi. Itulah Mesjid Kebun Jeruk yang sekarang.

Masjid Pekojan kini bernama "Annawier" terletak di Jalan Pekojan No. 79, Tambora Jakarta Barat, dibangun pada tahun 1740 oleh kotraktor Cina untuk orang-orang di Batavia. Arsitekturnya bergaya Arab dan Eropa. Sebagai salah satu masjid tua di Jakarta, maka perannya cukup besar dalam penyebaran agama Isalam serta sebagai induk masjid-masjid di sekitarnya dengan jemaahnya yang tidak kurang dari 2.000 orang.

Di dalam masjid terdapat mimbar yang antik yang merupakan hadiah dari salah satu Sultan Pontianak, Kalimantan barat. Bentuk serta ukuran mimbar menunjukkan ukiran yang bermotif pada abad ke-18 yang sampai sekarang masih tetap terpelihara. Pada beberapa bagian masjid ini sudah banyak mengalami perubahan, namun demikian masih nampak bagian-bagian keasliannya.

Museum Sejarah Jakarta

Bangunan Museum Sejarah Jakarta yang terletak di sisi selatan Taman Fatahillah dulunya adalah gedung balai kota pertama peninggalan Belanda (Staadhuis) di Batavia, gedung ini merupakan peninggalan kolonial yang paling mengesankan. Gedung balai kota yang memiliki menara dan lonceng ini dibangun pada tahun 1627 dan kemudian diperluas pada tahun 1707 hingga 1710 yang berfungsi sebagai gedung pemerintahan kota Batavia.

Pada masa itu gedung ini juga berfungsi sebagai gedung pengadilan yang memiliki ruang tahanan (penjara) bawah tanah. Pada tahun 1830, Pangeran Diponegoro pernah dipenjara untuk sementara disini sebelum melanjutkan perjalanan untuk diasingkan ke Ujung Pandang.

Museum Sejarah Jakarta memiliki koleksi uang logam zaman VOC, aneka dacin atau timbangan kuno, perabotan rumah tangga (mebel) berukir yang berat dari abad 17-19, benda-benda arkeologi dari masa pra-sejarah, masa Hindu-Budha hingga masa Islam seperti alat-alat batu, gerabah, alat-alat logam, aneka prasasti, arca, meriam kuno dan beberapa peninggalan kolonial lainnya.

Diantara koleksi museum lainnya yang menarik adalah gambar dari kota Batavia masa lalu dan potret-potret buram dari para gubernur jenderal Belanda. Juga terdapat lukisan-lukisan karya Raden Saleh, peta-peta tua dan juga koleksi benda budaya masyarakat Betawi merupakan masyarakat pemula yang bermukim di Jakarta.

Museum Wayang

Museum wayang yang terletak di Jl. Pintu Besar Utara 27, Taman Fatahillah ini memiliki koleksi wayang yang terbaik di Jawa. Menempati lahan bekas gereja Belanda Oude Hollandsche Kerk (1640-1732) dan gereja Nieuw Hollandsche Kerk (1736-1808) yang kemudian hancur akibat gempa bumi.

Bangunan yang nampak saat ini didirikan pada tahun 1912 sebagai gudang milik perusahaan Geo Wehry. Setelah beberapa kali pindah kepemilikan serta berubah fungsi akhirnya pada 13 Agustus 1975 ditetapkan sebagai Museum Wayang.

Museum ini memiliki koleksi lengkap bermacam jenis wayang dari daerah-daerah di Indonesia seperti wayang kulit dari Jawa, Bali, Betawi dan Kalimantan; wayang golek, wayang beber, wayang kardus, wayang rumput serta topeng-topeng. Di museum ini juga terdapat berbagai boneka dari luar negeri antara lain dari Cina, Malaysia, India, Kamboja dan Inggris.

Di halaman Museum Wayang ini terdapat tugu untuk mengenang beberapa orang gubernur jenderal Belanda yang pernah dimakamkan disini antara lain Jan Pieterszoon Coen, pendiri Batavia yang meninggal karena penyakit kolera ketika Batavia diserbu pasukan Mataram, dan Gubernur Jenderal Anthony van Diemen. Museum ini buka setiap hari dari jam 9 hingga jam 15 kecuali hari Senin.

Museum Seni Rupa & Keramik

Bangunan Museum Seni Rupa & Keramik semula dikenal sebagai gedung bicara atau Raad van justitie atau gedung pengadilan Belanda yang didirikan pada tahun 1866 hingga 1870 . Pada tanggal 20 Agustus 1976 resmi difungsikan sebagai museum seni rupa dan keramik.

Tterletak di Jl Pos Kota No 2 dan memiliki koleksi keramik lokal dari Plered, Kasongan, Palembang, Lombok dan Kalimantan kebanyakan berupa keramik kreatif kontemporer. Museum ini juga memiliki koleksi keramik dari luar negeri seperti Cina, Thailand, Vietnam, Jepang serta negara-negara Eropa yang dibuat antara abad 16 hingga 20. Terdapat juga barang-barang dari tanah liat peninggalan kerajaan Majapahit

Beberapa lukisan karya pelukis besar Indonesia seperti Affandi, Raden Saleh dan Ida Bagus Made menjadi koleksi museum ini, begitu pula berbagai koleksi patung serta karya seni rupa lainnya. Museum ini buka setiap hari dari jam 9 hingga jam 15.00 kecuali hari Senin.

Meriam Si Jagur

Meriam besar yang terbuat dari perunggu ini terletak di Taman Fatahillah ini berasal dari Portugis yang dibawa ke Batavia sebagai sebuah tropi perang setelah kejatuhan Malaka kepada Portugis pada tahun 1641. Pada meriam ini terdapat tulisan 'Ex me ipsa renata sum' yang berarti 'Diluar diriku aku dilahirkan.' Di ujung bawah meriam ini

terdapat bentuk tangan yang sedang menggenggam dimana ibu jari diletakkan diantara jari telunjuk dan jari tengah.

Sunda Kelapa

Pelabuhan Sunda Kelapa terletak di muara Sungai Ciliwung dan merupakan salah satu pelabuhan tertua di Indonesia yang telah melakukan aktivitas ekonomi sejak zaman kerajaan Pajajaran pada abad ke-14. Letaknya hanya 10 menit berjalan kaki dari Taman Fatahillah ke utara wisatawan akan menemukan pelabuhan tua Sunda Kelapa yang banyak disinggahi oleh kapal tradisional yang gagah, kapal Pinisi, dari Sulawesi.

Panorama berbagai kapal layar tradisional berwarna-warni yang berjajar di dermaga pelabuhan Sunda Kelapa telah menjadikan kawasan ini sebagai salah satu tempat yang paling mengesankan di Jakarta.

Museum Bahari

Tidak jauh dari pintu masuk pelabuhan Sunda Kelapa, Jl. Pasar Ikan No: 1 terdapat Museum Bahari. Dulunya merupakan gudang untuk menyimpan rempah-rempah peninggalan VOC yang dibangun pada tahun 1645. Museum ini memiliki koleksi model perahu tradisional, peralatan kelautan, barang-barang kerajinan tangan dari seluruh Indonesia dan juga koleksi foto yang menggambarkan kisah perjalanan orang Eropa ke Jakarta melalui Aden, Srilanka dan Singapura.

Di depan museum terdapat menara Syahbandar, pos penjagaan yang dibangun tahun 1839 dan berfungsi sebagai tmenara pengawas kapal yang keluar-masuk pelabuhan Sunda Kelapa pada masa itu.

Glodok

Setelah pembantaian orang Cina di Batavia pada tahun 1740, pemerintah kolonial Belanda bertekad agar peristiwa itu tidak akan terulang lagi. Belanda kemudian melarang orang Cina untuk tinggal di dalam tembok kota Batavia dan bahkan -karena alasan keamanan- melarang mereka masuk ke Batavia pada saat malam hari. Orang Cina kemudian pindah ke suatu kawasan yang terletak di barat daya Batavia yang kemudian berkembang menjadi kawasan Pecinaan. Kawasan ini dikenal sekarang sebagai Glodok dan merupakan 'China town' bagi Jakarta. Glodok kemudian menjadi pusat perdagangan yang berkembang dengan sangat pesat.

Jalan Gajah Mada merupakan salah satu jalan utama di Glodok yang merupakan kawasan perdagangan modern yang sibuk. Namun di kawasan Glodok tua terdapat rumah-rumah orang Cina *tempo doeloe* dengan atap melengkung, memiliki balkon serta dihias dengan berbagai ornamen khas Cina masih dapat

dilihat disini. Rumah Cina ini sebagian masih berfungsi sebagai toko. Di kawasan ini juga terdapat sebuah rumah ibadat Cina **Kelenteng Dharma Jaya** yang dibangun pada tahun 1650.

Museum Nasional

Gedung ini didirikan oleh sebuah lembaga ilmu pengetahuan Bataviasche Genootschap van Kunsten en Wetenschappen pada tahun 1778, terletak di Jl. Medan Merdeka Barat no: 12. Di depannya terdapat sebuah patung gajah yang terbuat dari perunggu hadiah dari raja Chulalongkorn dari Siam (Thailand) saat mengunjungi Batavia pada tahun 1871 Oleh sebab itu museum Nasional kerap disebut juga Museum Gajah.

Museum Gajah memiliki sejumlah besar benda-benda kebudayaan yang berasal dari berbagai suku atau etnis yang ada di Indonesia seperti pakaian, instrumen musik, model-model rumah adat dan sebagainya. Disini juga terdapat sejumlah besar barang-barang dari tembaga yang berasal dari masa ketika Hindu berjaya di Jawa.

Museum juga memiliki koleksi batu bersejarah yang berhasil diselamatkan dari candi-candi di Jawa tengah dan tempat-tempat lainnya. Disini terdapat juga koleksi keramik Cina yang sangat bagus yang berasal dari masa dinasti Han (300 tahun sebelum Masehi hingga 220 tahun setelah Masehi) yang semuanya ditemukan di Indonesia. Museum Nasional juga memiliki peta timbul Indonesia yang sangat besar dan juga peta etnis yang juga tak kalah besarnya.

Museum Taman Prasasti

Jakarta juga memiliki sejumlah museum lainnya antara lain Museum Taman Prasasti yang terletak di Jl. Tanah Abang I. Tempat ini dulunya adalah sebuah kawasan Pemakaman *Kebon Jahe Kober* dimana tokoh-tokoh terkenal pada masa kolonial Belanda dikuburkan antara lain Olivia Raffles (istri Gubernur Jenderal Inggris Sir Stamford Raffles) yang meninggal pada tahun 1814, A.V. Michiels yang terkenal pada Perang Buleleng, Dr H.F Roll (Pendiri Stovia atau sekolah kedokteran pada zaman Belanda), J.H.R Kohler yang terkenal pada perang Aceh dan Kapitan Jas yang makamnya diyakini sebagian orang dapat memberikan kesuburan, keselamatan, kemakmuran dan kebahagiaan.

Museum Tekstil

Museum ini berada di sebuah rumah peninggalan kolonial Belanda di Jl. Aipda K Satsuit Tubun 4, di dekat stasiun kereta api Tanah Abang. Museum Tekstil memiliki koleksi kain tradisional yang berasal dari hampir seluruh daerah di Indonesia. Museum ini menyimpan antara lain tekstil serat kayu, tenun Bugis, Songket

Palembang, kain ikat dan aneka ragam motif batik yang ada di Indonesia, juga terdapat koleksi peralatan tenun tradisional dari berbagai daerah.

Museum Adam Malik

Museum yang terletak di Jl. Diponegoro 29, Menteng dulunya adalah rumah dari mantan wakil presiden dan menteri luar negeri Adam Malik. Rumah bergaya vila Belanda ini menyimpan berbagai koleksi seni milik pribadi Adam Malik, dan disini pengunjung dapat meninjau kamar tidur dan bahkan kamar mandi dengan suasana yang sama sebelum ia wafat pada tahun 1984. Museum yang cukup bagus ini buka setiap hari kecuali Senin dari jam 9 hingga jam 15.

Museum Satriamandala

Museum yang terletak di Jl. Jend Gatot Subroto No 14 adalah tempat untuk mengetahui sejarah perkembangan TNI dari masa perjuangan hingga kini. Di dalamnya ada museum Purba Wisesa dengan diorama yang melukiskan peranan TNI dalam menumpas pemberontak DI/TII di masa lalu.

Dapat pula disaksikan aneka jenis senjata ringan dan berat yang ikut menjadi bagian dari TNI dan rakyat dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Di sini terdapat koleksi yang menarik berupa tandu dan pakaian Panglima Besar Jenderal Sudirman pada waktu memimpin perang gerilya di Jawa Tengah.

Gedung Arsip Nasional

Dibangun oleh Reinier de Klerk, seorang anggota Dewan Hindia Belanda yang kemudian diangkat menjadi Gubernur Jendral tahun 1777-1780 sebagai rumah peristirahatan di Molenvelt West. Bangunan ini selanjutnya dijadikan Gedung Arsip Nasional yang terletak di Jl. Gajah Mada No: 111. Baik arsitektur bangunan maupun perabot rumah di dalamnya masih tetap dipertahankan seperti aslinya.

Monumen Nasional

Monumen Nasional (Monas) setinggi 132 meter yang terletak di tengah Lapangan Merdeka ini telah menjadi simbol dari kota Jakarta. Di puncak monumen terdapat simbol api berkobar -terbuat dari logam perunggu berlapis emas seberat 35 Kg- yang melambangkan kekuatan dan kemandirian bangsa Indonesia.

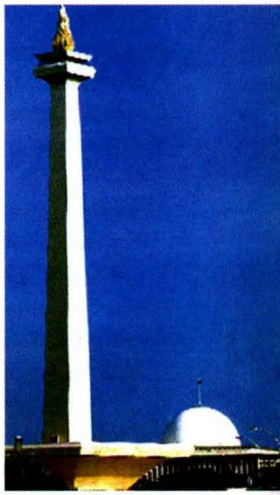

Seluruh dinding Monas dilapisi marmer dari Italia. Monas adalah salah satu proyek mercu suar Presiden Soekarno yang dibangun dengan biaya yang sangat mahal, dan walaupun banyak dikritik pada awalnya namun harus diakui manfaat dari berbagai proyek mercu suar itu kepada masyarakat.

Pembangunan Monas dimulai tahun 1961, namun baru bisa diselesaikan pada tahun 1975 dan dibuka secara resmi oleh Presiden Soeharto. Di lantai dasar Monas terdapat Museum Sejarah Nasional yang menggambarkan perjuangan kemerdekaan Indonesia dalam bentuk diorama. Juga terdapat Ruang Kemerdekaan dimana pengunjung dapat menyaksikan teks proklamasi yang asli serta mendengarkan suara pembacaan teks proklamasi oleh Bung Karno.

Tugu yang menjulang hingga ketinggian 137 meter ini dicapai dengan menggunakan lift dan pengunjung dapat menyaksikan panorama kota Jakarta dan saat ini dikembangkan sebagai areal penting yang menjadi paru-paru kota dan sebagai tempat kegiatan sosial budaya sekaligus sebagai arena olahraga dan rekreasi yang dihuni oleh binatang rusa, burung merpati dan lapangan bola mini. Pengunjung juga dapat menggunakan kendaraan tradisional Betawi yaitu delman yang dilengkapi aksesoris khas daerah ini.

Lapangan Banteng

Kawasan Lapangan Banteng yang terletak di sebelah timur lapangan Merdeka atau di depan Hotel Borobudur Inter-Continental telah direncanakan pembangunannya sejak abad ke-19. Kawasan ini memiliki sejumlah bangunan dengan arsitektur kolonial yang sangat bagus, salah satunya adalah **Katedral Katolik** yang dibangun pada tahun 1901 dan memiliki dua menara. Katedral ini dibangun untuk menggantikan gereja yang telah ada sebelumnya.

Di depan Katedral terdapat **Masjid Istiqlal** yang merupakan masjid utama di Jakarta. Masjid ini mulai dibangun pada masa pemerintahan Presiden Soekarno dan merupakan salah satu masjid terbesar dan termegah di Asia tenggara.

Di sebelah timur Lapangan Banteng terdapat kompleks gedung perkantoran peninggalan kolonial Belanda salah satunya adalah gedung **Departemen Keuangan** yang dibangun oleh Gubernur Jenderal Daendels pada tahun 1809 sebagai pusat administrasi bagi pemerintah Belanda.

Gedung Pancasila yang terdapat di Jl. Pejambon memiliki arsitektur neo-klasik yang dibangun pada tahun 1830. Gedung ini dulu merupakan tempat tinggal panglima angkatan darat Belanda, dan kemudian berubah menjadi ruang pertemuan

bagi anggota Volksraad (Dewan Rakyat), gedung ini menjadi terkenal ketika Presiden Sukarno pada tahun 1945 berpidato mengenai Pancasila yang meletakkan dasar bagi konstitusi Indonesia. Di jalan Pejambon ini, tidak jauh dari Gedung Pancasila, terdapat **Gereja Emanuel** yang merupakan gedung klasik dari tahun 1893.

Gedung Joang 1945

Menempati bangunan di Jl. Menteng Raya no: 31 yang semula merupakan hotel Schomper pada jaman Belanda yang dibangun yahun 1939. Kala itu hotel Schomper merupakan salah satu hotel mewah di Jakarta dengan interior yang indah. Setelah beberapa akli berganti fungsi akhirnya menjadi museum yang menyimpan peralatan perang gerilya, atribut dan seragam tentara masa lalu.

Koleksinya termasuk bendera kesatuan laskar, foto-foto serta lukisan yang menggambarkan kegigihan para pejuang merebut kemerdekaan Indonesia dari kaum penjajah. Koleksi lain yang menarik adalah mobil dinas Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia pertama masing-masing dengan plat nomor REP-1 dan REP-2.

Monumen Proklamator

Terletak di halaman gedung Perintis Kemerdekaan, Jl. Proklamasi No: 56 yang semula merupakan rumah kediaman Ir Soekarno, presiden RI pertama. Monumen ini didirikan pada tahun 1980 dengan dihiasi patung perunggu Soekarno dan wakil presiden Mohammad Hatta masing-masing berukuran 4,6 meter dan 4,3 meter dengan berat 1,2 ton untuk setiap patungnya.

Di depannya terdapat replika "Naskah Proklamasi" juga dari perunggu dengan ukuran 60 X 90 cm yang merupakan pembesaran 200 kali dari ukuran aslinya Naskah Proklamasi yang dibacakan pada 17 Agustus 1945.

Taman Mini Indonesia Indah

Di tenggara Jakarta, di dekat terminal Kampung Rambutan, terdapat Taman Mini Indonesia Indonesia (TMII), sebuah tempat wisata yang berusaha meletakkan hampir seluruh aspek kebudayaan Indonesia dalam satu taman yang sangat luas. Ide pembangunan taman ini berawal dari ibu Tien Soeharto. Pembangunan TMII dimulai tahun 1971 setelah sebelumnya sejumlah penduduk dipindahkan dari kawasan ini yang memungkinkan

dimulainya pembangunan proyek mahal senilai US$26 juta ini. TMII resmi dibuka pada tahun 1975.

Taman seluas 100 hektar ini memiliki koleksi rumah adat yang mewakili hampir seluruh provinsi di Indonesia, dan setiap rumah adat memamerkan kerajinan tangan, pakaian daerah dan barang-barang lainnya yang mewakili kebudayaan daerah masing-masing.

Di tengah taman terdapat sebuah danau besar dimana pengunjung dapat mendayung sepeda air mengelilingi pulau-pulau buatan yang menggambarkan peta Indonesia. Pengunjung juga dapat mengelilingi taman dengan menggunakan kereta gantung (skylift) atau kereta monorel. Selain itu kawasan taman ini juga dilengkapi dengan berbagai museum, Teater Imax Keong Mas, restauran, kebun anggrek dan taman burung yang berada di dalam kurungan yang sangat besar. Di taman ini juga terdapat miniatur Candi Borobudur serta tempat-tempat ibadah dari berbagai agama..

Taman Impian Jaya Ancol

Berada di pinggir Teluk Jakarta, antara Sunda Kelapa di Barat dan Tanjung Priok di Timur, obyek wisata Taman Impian Jaya Ancol adalah tempat rekreasi paling terkenal di Jakarta. Taman rekreasi yang luas ini memiliki berbagai sarana permainan, olahraga, kesenian dan hiburan malam yang beroperasi nyaris tanpa berhenti. Disini terdapat fasilitas antara lain hotel, klub malam, teater dan berbagai macam sarana olahraga lainnya. Ancol memenuhi kebutuhan setiap orang untuk bersenang-senang mulai dari anak-anak hingga dewasa, siang ataupun malam hari.

Dibangun pada tahun 1962 diatas tanah reklamasi, Ancol telah menjadi pusat rekreasi bagi keluarga yang datang tidak saja dari Jakarta tapi juga dari seluruh Indonesia untuk menikmati berbagai atraksi yang tersedia dan salah satu atraksi yang paling populer, khususnya di kalangan anak-anak, adalah **Dunia Fantasi**.

Dunia Fantasi (Dufan) dibangun mirip sekali dengan obyek wisata Disneyland di Amerika, mulai dari pintu masuk hingga ke Istana Bonekanya. Dunia Fantasi dibangun dengan sangat baik, tempat ini menjadi semacam dunia yang dibuat dalam bentuk miniatur. Disini terdapat berbagai alat permainan mulai dari yang santai hingga yang menegangkan dan menguji urat syaraf.

Pantai Ancol juga ramai dikunjungi orang walaupun bukan tempat yang terlalu menyenangkan buat berenang. Di pelabuhan Marina Ancol pengunjung dapat menumpang kapal kecil untuk menuju ke Pulau Seribu.

Kebun Binatang Ragunan

Kebun Binatang (KB) Ragunan yang terletak di kawasan Pasar Minggu - sekitar 10 Km dari pusat kota- memiliki koleksi hewan dari seluruh Indonesia antara lain orang utan dan Komodo. Ragunan masih tetap merupakan kebun binatang terbaik di Indonesia walaupun daya tariknya sudah mulai berkurang dengan kehadiran Taman Safari di Cisarua.

Komplek KB Ragunan memiliki lahan yang luas namun sebagian hewan disini dikurung dalam kandang yang relatif sempit yang membuat hewan gampang menjadi 'stress.' Pengunjung Ragunan memerlukan waktu beberapa jam untuk mengelilingi kawasan yang luas ini yang sebagian ditumbuhi tanaman bambu dan tumbuhan hutan hujan tropis.

TEMPAT LAINNYA

Tempat wisata lain yang dapat anda kunjungi di Jakarta adalah **Gedung Kesenian Jakarta**, sebuah bangunan bergaya neo-Renaisance yang didirikan tahun 1821 sebagai gedung Kesenian atau pada zaman Belanda disebut Schouburg. Hingga sekarang keberadaannya tidak berubah fungsi dan digedung ini banyak dipergelarkan kesenian tradisional, seni kontemporer dan modern dari dalam dan luar negeri.

Monumen Pancasila Sakti berlokasi di Jl. Raya Pondok Gede, daerah Lubang Buaya yang berdekatan dengan Taman Mini Indonesia Indah. Di tempat ini dahulu pada akhir bulan September 1965 terjadi peristiwa kelam yang dikenal dengan nama Pemberontakan G-30-S PKI. Selain bangunan utama berbentuk monumen dengan patung para Pahlawan Revolusi yang gugur karena kebiadaban kaum komunis, juga terdapat bangunan lainnya berupa cungkup dengan sebuah sumur kecil di dalamnya yang dulu merupakan tempat untuk menyembunyikan jasad para pahlawan revolusi.

Taman Ria Senayan yang berlokasi dekat stadion utama Senayan, di sudut antara Jl. Gatot Subroto dan Jl. Gerbang Pemuda, adalah taman rekreasi keluarga. Disini terdapat berbagai aneka permainan termasuk 'roller-coaster' dengan lintasannya yang pendek namun memiliki putaran 180 derajat. Taman hiburan yang dibangun di dekat sebuah danau kecil ini memiliki suasana yang cukup menyenangkan, hal lain yang menarik dari tempat ini adalah komplek restauran dan bar yang berkualitas dengan pilihan menu yang beragam.

Taman Ismail Marzuki (TIM, telp 3154087) merupakan salah satu tempat pertunjukkan kesenian dan kebudayaan paling penting di Jakarta. Disini berbagai bentuk pertunjukkan diadakan hampir setiap malam mulai dari tari Bali, konser gamelan, pembacaan puisi hingga festival film. Di komplek TIM terdapat Planetarium dimana pengunjung dapat menyaksikan susunan tata surya melalui alat teropong bintang serta disajikan pula informasi dan peragaan mengenai dunia astronomi.

Kepulauan Seribu

Pulau Seribu adalah suatu kepulauan yang berada di laut Jawa terletak bertebaran tidak jauh dari lepas pantai di utara Jakarta dan walaupun namanya 'seribu' sebenarnya hanya terdapat sekitar 140 pulau pulau kecil yang terletak di perairan Teluk Jakarta dan merupakan kawasan wisata bahari.

Dari segi pemerintahan Kepulauan Seribu merupakan Kabupaten dan berpusat ibukota kabupaten di Pulau Pramuka. Kepulauan Seribu merupakan gugusan pulau-pulau, dimana terdiri dari perairan 6.997,5 km^2 dan daratan 869,61 ha. Terdiri dari 110 pulau dan peruntukan pulau pariwisata 41 pulau, sedangkan Resorts yang telah beroperasi samapai dengan 2005 sebanyak 11 Resorts.

Kepulauan Seribu dibagi 2 kawasan wisata, yaitu Kepulauan Seribu Utara terdapat 9 Resot, lebih kepada wisata exclusive, yang relatif perairan dan bawah lautnya cukup baik. Kepulauan Seribu Selatan ada 2 Resot dan yang lain mengembangkan wisata untuk market menengah ke bawah, yaitu ber[pusat di Pulau Untung Jawa, dimana terdapat kampung nelayan, hutan mangrove, home stay dan rekreasi laut lainnya. Cagar Alam seperti, Pulau Rambut dan Pulau Bokor. Kemudian cagar budaya, Pulau Onrust, Pualau Cipir dan Pulau Kelor.

Pulau-pulau yang telah beroperasi sebagai pulau wisata/resort di bagian Utara adalah Pulau Alam Kotok, Pulau Bira, Pulau Putri, Pulau Sepa, Pulau Matahari, Pulau Pantara, Pulau Pramuka, Pulau Bira dan Pulau Kotok Timur. Sedangkan Pulau-pulau Pariwisata di bagian Selatan adalah yang terdekat, yaitu : Pulau Ayer dan Pulau Bidadari.

Untuk mencapai Kepulauan Seribu terutama menuju resort-resort pariwisata, berangkat dari Marina Ancol dengan lama perjalanan ke bagian Utara antara 60 - 90 menit dan tergantung keadaan cuaca. Kapal Trans Jakarta beroperasi, dengan jarak tempuh 3 jam sampai pulau paling Utara. Harga transportasi berkisar antara Rp.100.000,00 sampai dengan Rp. 300.000,00 per-orang pp. Transportasi ekonomi (objek laut) beroperasi dari Muara Angke, Kamal dan Dadap dengan tarif relatif murah, namun ditempuh kurang lebih dalam waktu 4 jam.

Daya tarik/atraksi wisata al :

- Wisata Pantai	- Budi Daya Rumput Laut	- Snorkeling
- Mancing	- Budi Daya Ikan	- Boatnig
- Diving	- Budi Daya Terumbu Karang	- Jet Ski

Yang menarik lagi bahwa sebagian besar wilayah Kepulauan Seribu bagian Utara berada di wilayah Taman Nasional Kepulauan Seribu, sehingga secara eco-system terjamin dan terjaga dengan baik.

Di wilayah Kabupaten administrasi Kepulauan seribu ini masyarakat tengah menggalakkan tanaman produktif budfi daya sukun (Artocarpus Altilis) yang bisa menjadi tanaman obat karena mengandung beberapa zat untuk mengatasi peradangan. Buah sukun ini kemudian diolah juga menjadi kripik serta berbagai panganan dan kue-kue untuk dikonsumsi wisatawan dan menjadi daya tarik serta oleh-oleh khas kepulauan Seribu.

Selain menjadi *resort island*, kepulauan ini juga dikenal sebagai Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu (TNKps), satu cagar alam laut seluas 106.000 ha. Kawasan di sebelah utara DKI Jakarta ini meliputi tiga tiga kelurahan yaitu Kelurahan Pulau Panggang, Pulau Kelapa dan Pulau Harapan dan dibagi menjadi empat zona yaitu zona inti, zona perlindungan, zona pemanfaatan wisata dan zona pemukiman. Sistem zonasi ini mengatur pemanfaatan sumber daya alam di kawasan taman nasional ini.

Diantara sumber daya alam yang ada adalah terumbu karang yang merupakan kesatuan hayati berupa karang, ikan karang, moluska, lamun, alga dan lainnya. Kepulauan Seribu dikenal pula sebagai kawasan untuk menikmati keindahan bawah laut seperti menyelam ataupun snorkeling.

Selain itu TNKps juga daerah penyebaran penyu di pulau Jawa terutama penyu Sisik. Dua puluh tahun lalu sebagian besar pantai berpasir dari 108 pulau merupakan tempat peneluran penyu. Dengan meningkatnya kegiatan manusia kini tinggal beberapa pualau saja yang masih dikunjungi penyu untuk bertelur yaitu Pulau Peteloran Timur, Pulau Peteloran Barat, Pulau Penjaliran Barat dan Pulau Penjaliran Timur.

Kegiatan pelestarian penyu Sisik dilakukan di Pulau Pramuka dengan mengumpulkan telur penyu dari pantai tempat peneluran secara alami di pulau Peteloran. Telur kemudian di bawa ke pulau Pramuka untuk ditaruh di tempat penetasan semi alami dengan cara ditanam sedalam 40-50 cm. Telur akan menetas setelah 40-60 hari.

Pelestarian penyu Sisik ini menjadikan Kepulauan Seribu sebagai tujuan wisata pendidikan dan konservasi laut. Berbagai program penyelamatan satwa langka melalui kegiatan translokasi satwa burung elang dan Muncak serta budi daya ikan kerapu, karang hias dan budi daya kelautan lainnya di kembangkan di kepulauan ini.

Untuk mencapai Pulau Seribu pengunjung dapat menggunakan kapal kecil dari Marina Ancol dengan tarif bervariasi tergantung pulau yang hendak dituju, diperlukan waktu dua setengah jam untuk mencapai pulau yang paling jauh.

Untuk keterangan mengenai wisata bahari, silakan menghubungi GAHAWISRI (Gabungan Pengusaha Wisata Bahari) telepon 021 5707157.

Penginapan di Jakarta

Kawasan penginapan murah di Jakarta antara lain terdapat di **Jalan Jaksa** dan sekitarnya. Lokasi Jl. Jaksa sangat strategis, tidak jauh dari Jl. Thamrin dan hanya 15 menit berjalan kaki ke stasiun kereta api Gambir. Kawasan ini telah menjadi penginapan wajib bagi sebagian besar turis asing menengah bawah yang ada di Jakarta. Beberapa penginapan di sekitar Jl. Jaksa dengan tarif dibawah Rp 50.000 antara lain: **Wisma Delima**, Jl. Jaksa 5, telp 3923850; **Norbek Hostel**, Jl Jaksa 14, telp 330392; **Jusran Hostel**, Jl. Kebon Sirih Barat VI/9, telp. 3140373; **Djody Hostel**, Jl Jaksa 35, telp. 3151404; **Nick's Corner Hostel**, Jl Jaksa 16, telp. 3141988; **Borneo Hostel**, Jl. Kebon Sirih Barat I/35, telp 320095; **Bintang Kejora**, Jl Kebon Sirih Barat 52, telp 323878; **Lia's Hostel**, Jl Kebon Sirih 8 No 47, telp 3162708; **Kresna Homestay**, Jl Jaksa, Gang 1 No 175, telp 325403; **Bloem Steen Homestay**, Jl Jaksa, Gang 1 No 173, telp 325389; **Hotel Tator**, Jl Jaksa 37, telp 323940.

Hotel kelas atas di Jakarta banyak berlokasi di kawasan segitiga emas yaitu pada Jl. Thamrin, Jl. Sudirman, Jl. Gatot Subroto dan Kuningan. Tarif hotel berbintang ini umumnya dalam US dolar, tarif mulai dari sekitar $100 hingga $300 namun jika meminta *discount*, potongan harga dapat diberikan hingga Rp 200.000. Beberapa hotrel berbintang di Jakarta antara lain: **Hotel Indonesia**, Jl. Thamrin, telp 2301008; **Grand Hyatt Jakarta**, Jl. Thamrin, telp 3901234; **Mandarin Oriental Jakarta**, Jl Thamrin, telp 3141307; **President Hotel**, Jl Thamrin 59, telp 2301122; **Sari Pan Pacific Hotel**, Jl Thamrin, telp 323707; **Kempinski Hotel Plaza**, Jl Jend Sudirman Kav 10, telp 2510888; **Sahid Jaya Hotel**, Jl Jenderal Sudirman 86, telp 5704444; **Le Meridien Jakarta**, Jl Jend Sudirman Kav 18, telp 2513131; **Hotel Shangrilla**, Jl. Jend. Sudirman Kav 1, telp. 5707440; **Hotel Hilton**, Jl. Jend. Gatot Subroto, telp 5703600; **Hotel Mulia Senayan**, Jl. Asia Afrika, telp. 5747777; Borobudur Inter-Continental Jakarta, Jl Lapangan Banteng Selatan, telp 3805555.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

GARUDA INDONESIA
Gedung Graha Sejahtera Lt. 1
Jl. Gunung Sahari Raya No. 52
Telp. (021) 4223721, 6258118, Fax. (021) 4223722

Wisma Dharmala Sakti
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Telp. (021) 2512236, 2512237, Fax. (021) 2512236

Gedung Garuda Indonesia
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Telp. (021) 2310082, 2311817, Fax. (021) 2311679

Hotel Dusit Arcade Mangga Dua
Jl. Arteri Mangga Dua Raya
Telp. (021) 6127748-49, Fax. (021) 6127751

Puskopal TNI-AL Cilangkap, Jaktim
Telp. (021) 8712685, Fax. (021) 8712686

Menara Bidakara
Jl. Gatot Subroto Kav. 70-73
Telp. (021) 83700820-21, Fax. (021) 83700823

Garuda Indonesia (Khusus Umroh, ONH Plus, Tenaga Kerja)
Telp. (021) 80885210-11, Fax. (021) 80885217

Dinas Pariwisata DKI Jakarta
Jl. Abdurrohim No. 1 Jakarta
Telp. (021) 5209689, Fax. (021) 5229136

Airport Halim Perdanakusuma
Garuda Indonesia
Dom (021) 5506438

Soekarno-Hatta Airport
Dom. (021) 5506085, 550988
Int l (021) 5501612

DPD ASITA DKI Jakarta
Wisma Nugra Santana Lt. 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220
Telp. (021) 5711703, 5711706, 5700455
Fax. (021) 5711703, 3141220, 3141378
Email : astiadki@cbn.net.id

2. AKOMODASI

Jakarta Hilton International
Jl. Gatot Subroto , Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5703600, Fax : (021) 5733089, 5733091

Hotel Grand Hyatt
Jl. MH. Thamrin, Plaza Indonesia
Telepon : (021) 3901234, 3107400, Fax : (021) 3906426

Hotel Aryaduta Jakarta
Jl. Prapatan 44-48, Jakarta Pusat
Telp : (021) 2311234, 3861234, Fax: (021) 3809900

Hotel Sahid Jaya
Jl. Jend. Sudirman 86, Jakarta 10220
Telepon : (021) 5704444, Fax : (021) 5702208

Hotel Aston
Jl. Garnisun Dalam Karet8, Semanggi, Jaksel
Telepon : (021) 251515, Fax : (021) 5744160

Hotel Borobudur Inter Continentional
Jl. Lap. Banteng Selatan , Jakarta Pusat
Telepon : (021) 3805555, Fax : (021) 3809595

Hotel Mulia Senayan
Jl. Asia Afrika, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 5753299, Fax : (021) 5747888

Hotel Media Sheraton
Jl. Gunung Sahari Raya No. 3, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 6263001, Fax : (021) 6263011

Hotel Nikko
Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 2301122, Fax : (021) 587110

Hotel Le Meridien Jakarta
Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-20, Jakarta 10220
Telp: (021) 2513131, 5711414, Fax : (021) 5711633

Hotel Mandarin Oriental
Jl. MH Thamrin , Jakarta 10310
Telepon : (021) 39838888, Fax : (021) 39838889

Hotel Shangri-La
Komp. BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Telepon : (021) 5707440, Fax : (021) 5702657

Hotel Ciputra Jakarta
Jl. S. Parman
Telp: (021) 5660640, 5662121, Fax : (021) 5661172

Hotel Dai-ichi
Jl. Senen Raya 135, Jakarta 10410
Telepon : (021) 2442828, Fax : (021) 3442929

Hotel Milenium
Jl. Fachrufin No. 3, Tanah Abang, Jakarta
Telepon : (021) 2303636, Fax : (021) 2300880

Hotel Jayakarta Jakarta
Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat
Telp: (021) 6294408, 6496760, Fax :(021) 6295000

Hotel Kartika Chandra
Jl. Gatot Subroto, Jakarta 12060
Telp: (021) 5251008, 520500, Fax: (021) 5204238

Hotel Horison Jakarta
Jl. Pantai Indah, Jaya Ancol
Telp: (021) 6406000, 640700, Fax : (021) 6406006

Hotel Sari Pan Pacific
Jl. MH Thamrin 6, Jakarta 10340
Telp:(021) 3123707,31923707,Fax :(021) 31923650

Hotel President
Jl. MH Thamrin 59, Jakarta 10350
Telepon : (021) 2301122, Fax : (021) 3143631

Hotel Le Cristal
Jl. Tarogong Raya 17, Pd. Indah-Jakarta 12430
Telp: (021) 7507050-60/70, Fax : (021) 7507110

Hotel OMNI Batavia
Jl. Kali Besar Barat 44-46, Jakarta Barat
Telp: (021) 6907926, 6904118, Fax : (021) 6904092

Hotel Ancol Travelodge
Jl. Lodan Timur No. 7, Jakarta 14430
Telp: (021) 6405641, 6405262, Fax : (021) 6405645

Hotel Dusit Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya , Jakarta 10730
Telp: (021) 6128811, Fax : (021) 6128822

Hotel Ciputra Jakarta
Jl. S. Parman
Telp: (021) 5660640, 5662121, Fax : (021) 5661172

Hotel Acacia
Jl. Kramat Raya 73-81
Telp: (021) 3903030, Fax : (021) 3903388

Hotel Arcadia
Jl. KH Wahid Hasyim 114, Jakarta 10340
Telepon : (021) 2300050, Fax : (021) 2300995

Hotel Betawi Sofyan
Jl. Cut Mutiah 9, Jakarta
Telepon : (021) 3905011, Fax : (021) 3902747

Hotel Cikini Sofyan
Jl. Cikini Raya 79, Jakarta 10330
Telepon : (021) 3140695, Fax : (021) 3100304

Hotel Grand Menteng
Jl. Matraman Raya 21, Jakarta Timur
Telp: (021) 8583439, 8509872, Fax: (021) 8583861

Hotel Garden
Jl. Kemang Raya No. 431, Kebayoran Baru
Telepon : (021) 70790757, Fax : (021) 71790778

Hotel Ibis Kemayoran
Jl. Bungur Besar 79-81, Jakarta 10620
Telp: (021) 4210000, 4211818, Fax : (021) 4211458

Hotel Alpine
Jl. Gunung Sahari Raya 35, Jakarta 10730
Telepon : (021) 6263833, Fax : (021) 6263832

Hotel Kemang
Jl. Kemang Raya 2H, Jakarta Selatan
Telp: (021) 7194121, 7993208, Fax : (021) 7194131

Hotel Patra Jasa
Jl. A Yani No. 2, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 4240608, Fax : (021) 3243720

Hotel Marcopolo
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 19, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 2300050, Fax : (021) 2300995

Hotel Pardede
Jl. Raden Saleh I/9-11, Jakarta Pusat
Telp: (021) 3146270, 323855, Fax : (021) 31923868

Kebayoran Inn
Jl. Senayan 87, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp: (021) 7246208, Fax : (021) 7398926

Hotel Metropole
Jl. Pintu Besar Selatan 39, Jakarta Barat
Telp: (021) 6911921, 6905137, Fax: (021) 6907785

Hotel Menteng I
Jl. Gondangdia Lama No. 28, Jakarta Pusat
Telp: (021) 3106468, 325208, Fax : (021) 3144151

Hotel Menteng II
Jl. Cikini Raya No. 105, Jakarat 10330
Telp: (021) 3255430, 325540, Fax : (021) 326311

Hotel Menteng II
Jl. Cikini Raya No. 105, Jakarat 10330
Telp: (021) 3255430, 325540, Fax : (021) 326311

Hotel Dias
Jl. Kran V/20, Kemayoran – Jakarta 10610
Telp: (021) 420623, 4209677, Fax : (021) 4209677

Hotel Grand Paripurna
Jl. Hayam Wuruk 25-26, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 3804863, Fax : (021) 3442994

Hotel Grand Paripurna
Jl. Hayam Wuruk 25-26, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 3804863, Fax : (021) 3442994

Hotel Royal
Jl. Ir. H. Juanda No. 14, Jakarta Pusat
Telp: (021) 3804301, 3804324, Fax : (021) 3804300

Hotel Atlit Century Park
Jl. Pintu I Senayan, Jakarta 10270
Telepon : (021) 5712041, Fax : (021) 5712191

Hotel Setiabudi Palace
Jl. Setiabudi Raya No. 24, Jakarta Pusat
Telp: (021) 5254640, 514640, Fax : (021) 5254651

Hotel Indra International
Jl. KH. Wahid Hasyim 63, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 3152858, Fax : (021) 31923465

Hotel Nirwana
Jl. Otto Iskandardinata 14, Jakarta Timur
Telepon : (021) 8191708, Fax : (021) 8191351

Hotel Sriwijaya
Jl. Veteran No. 1, Jakarta Pusat
Telp: (021) 3440409, 3440030, Fax : (021) 3446543

Hotel Ambhara
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1, Kebayoran Baru
Telepon : (021) 2700800, Fax : (021) 7225822

3. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

Dragon City Seafood (Chinese Food)
Lippo Plaza, Jakarta
Telepon : (021) 6515678

Lai Ching(Chinese Food)
Regent Hotel lantai 2, Jl. Rasuna Said
Telepon : (021) 2526868

Columbus (Continental Food)
Jl. Rasuna Said Kav. X Kuningan , Jaksel
Telepon : (021) 5268080

Oasis (Continental Food)
Jl. Raden Saleh No. 47, Jakarta 10330
Telepon : (021) 3150646

La Na Thai (Thai Food)
Jl. Dr. Kusuma Atmaja 85
Telepon : (021) 325037

Suan Tahi (Thai Food)
Jl. Sudirman, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5770814

Jewel of India (Indian Food)
Hotel Ambhara, Jl. Iskandasyah Raya No.1
Telepon : (021) 2700800

Cafè' Marco Wisma (Italian Food)
Metropolitan I, Top Floor,
Jl. Sudirman kav. 29
Telepon : (021) 5222550

Va Bene (Italian Food)
Mulia Tower, Jl. Gatot Subroto Kav.9-11
Telepon : (021) 522250

Bushido (Japanese Food)
Hotel Sahid Jaya & Tower Ground Floor
Telepon : (021) 5700723

Kirishima Atria (Japanese Food)
Square Standard Chartered Bank,
Jl. Jend. Sudirman
Telepon : (021) 5704851

Hansai (Korean Food)
Taman Ria, East End Building
Telepon : (021) 2512030

Kodel House (Korean Food)
Ground Floor, Jl. Rasuna Said, Jakarta Selatan
Telepon : (021) 5221545

Han Soo Ra Restaurant (Korean Food)
BRI Center Park Lt. 9
Telepon : (021) 5713396

Gudeg Bu Tjitro Rumah Makan
Jl. Veteran 123
Telepon : (021) 3810996

Gurame Pondok
Jl. Kebon Sirih Timur Dalam 23
Telepon : (021) 3929113

Gaya Baru Rumah Makan
Jl. Tebet Barat IX 28 A
Telepon : (021) 8300689

Beringin Rumah Makan
Jl. Gn. Sahari Raya 50
Telepon : (021) 4245662

Bubur Ayam Mangga Besar I Restaurant
Jl. Mangga Besar I 46 A
Telepon : (021) 6280474

Kapau Rumah Makan
Jl. Letjen Suprapto
Ruko Cempaka Mas BI M-1/24
Telepon : (021) 42880510

Gudeg KahuripanRestaurant
Jl. Komp. Ruko Bukit Indah BI L2-L3
Telepon : (021) 4514493

Sederhana Restoran
Jl. Salemba Tengah 19
Telepon : (021) 3927950

Sate Blora Cirebon
Jl. Balai Pustaka Baru 3 Rt.005/015
Telepon : (021) 47862720

Sate Pancoran
Jl. Raya pasar Minggu 44
Telepon : (021) 7992276

4. BIRO PERJALANAN WISATA

Anta Express Tour & Travel
Jl. Hayam Wuruk 88, Jakarta Pusat
Telp: (021) 6262666, 6296908, Fax : (021) 6597487

Antar Arah Tour & Travel
Jl. Pinangsia I/7, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 6903855-6, Fax : (021) 6901384

Bayu Buana
Jl. Ir. H. Juanda III/2A, Jakarta Pusat
Telp: (021) 3455332, 3801705, Fax : (021) 3459535

Beautiful Continental
Jl. Gajah Mada 3-5, Duta Merlin,
Telepon : (021) 6341303, Fax : (021) 6344316

Chaya Sri Erawan
Jl. Ir. H. Juanda II/31 M, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 3814409

Citra Netratama Tours
Hotel Indonesia
Jl. M.H.Thamrin, Jakarta Pusat
Telp: (021) 314220, 3141378, Fax : (021) 3140281

Dwi Daya World Wide
Jl. H. Samanhudi 22-B Jakarta Pusat
Telepon : (021) 2312445

Duta Sukses Utama
Jl. Segitiga Senen A-9, Jakarta Pusat
Telp: (021) 3855308, 3855309, Fax : (021) 3852291

Elang Rajawali Tour
Jl. Tanah Abang II/37 Gedung Tigaka, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 3855417, Fax : (021) 3809535

Eurasia Wisata
Jl. H.O.S Cokrominoto 85, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 31922684, Fax : (021) 31925051

Gama Tours
Jl. Pembangunan III/2A, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 63333535, Fax : (021) 6335034

Golden Tours
Jl. Wijaya II, WIjaya Grand Center
Telp: (021) 7204240, 72533777, Fax : (021) 6335034

Greenfield Tours
Jl. Sungai Sambas III/126, Jakarta Selatan
Telp: (021) 7252737, 7392127, Fax: (021) 7257217

Garuda Megah Harapan
Jl. Suryopranoto No. 2, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 6323076, Fax: (021) 3803179

Hawai Tour
Jl. Jembatan raya III Kav. IV/8D, Jakarta Barat
Telp: (021) 6696005, 6602323, Fax : (021) 6602108

Japanindo Tour & Travel
Jl. Gedong Panjang No. 68, Jakarta Utara
Telepon : (021) 669074, Fax : (021) 6695809

Jengger Tour
Jl. Kramat raya 94-96, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 3107016, Fax: (021) 3843339

Natrabu
Jl. Kh AGus Salim 29A Jakarta 10340
Telepon : (021) 31931728, Fax : (021) 31922386

Satriavi Tour & Travel
Jl. Prapatan No. 32, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 2302111, Fax : (021) 2302777

Vaya Tour
Jl. Batu Tulis Raya No. 38, Jakarta 10210
Telp: (021) 690669, 6907981, Fax: (021) 690983

5. PUSAT PERBELANJAAN

Blok M Plaza
Jl. Bulungan 76, Kebayoran Baru
Telepon : (021) 7209324

Mal Taman Anggrek
Jl. S. Parman Kav. 21, Jakarta Barat
Telepon : (021) 5639300

Gajah Mada Plaza
Jl. Gajah Mada, Jakarta

Atrium
Jl. Senen Raya

Ratu Plaza
Jl. Jend. Sudirman No. 9

Plaza Indonesia
Jl. M.H Thamrin Kav. 28-30
Telepon : (021) 3107272, 3107644

Pasar Raya Big & Beauty
Jl. Iskandarsyah II/2
Telepon : (021) 730171

Sarinah Departement Store
Jl. M.H Thamrin No. 11
Telepon : (021) 327425

Plaza Cibubur
Ged. Plaza Cibubur
Telepon : (021) 84596839

Plaza Indonesia Realty PT Tbk.
Jl. MH. Thamrin Kav. 28-30
Telepon : (021) 3107272

Plaza Semanggi
Jl. Jend. Sudirman Kav 44/28
Telepon : (021) 5705939

Mal Puri Indah
Jl. Puri Agung Indah 75 B
Telepon : (021) 5662121

Duta Merlin PT
Jl. Gajah Mada 3-5, Jakarta Pusat
Telepon : (021) 6346184

Harco Indah
Jl. Hayam Wuruk 2-5, Glodok Harco Bl D/1-3
Telepon : (021) 6594327

SOGO Plaza Indonesia
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30
Telepon : (021) 3107575, 3107555

6. MONEY CHANGERS

Ayu Masagung PT
Jl. Kwitang 37-38
Telepon : (021) 3103374

Cahaya Money Changer PT
Komp. Grogol Permai Bl A/8
Telepon : (021) 5608601

Cahaya Murni CV
Jl. RP Soeroso 27
Telepon : (021) 3102586

Dian Safira Utama PT
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Setiabudi Bldg I Lt Dsar
Telepon : (021) 5250865

Gita Majapahit PT
Jl. Majapahit 18 Kompl. Majapahit Permai Bl B/1-2
Telepon : (021) 3807271

7. PENERBANGAN

Adam Skyconnection Airlines PT
Jl. Gedong Panjang Raya 28
Telepon : (021) 6917540

Air China
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25 Plaza Lippo Lt. 15
Telepon : (021) 5203910

Air India
Jl. Suryo Pranoto II Harmoni Plaza Bl. Lt. 1
Telepon : (021) 6321073

American Airlines
Jl. M.H Thamrin,Menara Bank Mandiri Lt.12A
Telepon : (021) 2300033

Awair International PT
Jl. HR Rasuna Said Bl X 1 Kav. 3 Graha Aktiva Lt.3
Telepon : (021) 5203598

Buraq Indonesia Airlines PT
Jl. Angkasa 1-3
Telepon : (021) 6288815

Cathay Pacific Airways Ltd
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Telepon : (021) 5151747

Deraya PT
Halim Perdana Kusuma Airport
Telepon : (021) 80899506

Emirates Airlines
Jl. Jend. Sudirman 86 Hotel Sahid Jaya Lt. 2
Telepon : (021) 5742436

Garuda Indonesia PT
Soekarno-Hatta Int'l Airport
Telepon : (021) 5508754

Kartika Airlines PT
Jl. Medan Merdeka Timur 7
Telepon : (021) 3452947

Kuwait Airways Coorporation
Jl. Jend. Sudirman 28
Wisma GKBI 16th Fl Suite 1601
Telepon : (021) 5714488

Malaysia Airlines
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
World Trade Center Ground Fl
Telepon : (021) 5229682

Mandala Airlines PT.
Jl. Tomang Raya 33-37
Telepon : (021) 5665434

Merpati Nusantara Airlines PT.
Jl. Angkasa Kav. 2&3 Bl B/15
Telepon : (021) 6548888

Metro Batavia PT.
Jl. Angkasa Raya 20
Telepon : (021) 42803333

Philippine Airlines
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
World Trade Center Lt. 15
Telepon : (021) 5268668

Qantas Airways Ltd
Jl. M.H Thamrin 5
Menara Bank Mandiri 11 th Fl
Telepon : (021) 2300277

Qatar Airways Ltd
Jl. M.H Thamrin 5 Ged Bank Syariah Mandiri
Ged Bank Syariah Mandiri Ground Fl
Telepon : (021) 3927406

Royal Brunei Airlines Sdn Bhd
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
World Trade Center 11st Fl
Telepon : (021) 5211842

Saudi Arabian Airlines
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1
Menara Imperium 11th Fl
Telepon : (021) 8356201

Korean Air
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Telepon : (021) 5212175

8. BANK

ABN Amro Bank NV
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Ged. Bursa Efek Jakarta, Tower II Lt. 10-11
Telepon : (021) 5156000

Bank Rakyat Indonesia PT Persero Tbk.
Jl. Jend. Sudirman 44-46
Telepon : (021) 2510244

Bank Mandiri PT Persero Tbk.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Ged. Plaza Mandiri
Telepon : (021) 5265095

Bank Tabungan Negara PT Persero
Jl. Gajah Mada 1 Menara BTN
Telepon : (021) 6336789

Bank Negara Indonesia PT Persero Tbk.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Ged. BNI Lt. 9
Telepon : (021) 2511946

U

Prop. DKI Jakarta

Kamal

TANJUNG PRIOK

JAKARTA UTARA

CILINCING

PLUIT

ANCOL

KAPUK

CENGKARENG

GROGOL

JAKARTA BARAT

KEMAYORAN

SENEN

KELAPA GADING

CAKUNG

PULOGADUNG

KEDOYA

MENTENG

JAKARTA PUSAT

SLIPI

JAKARTA TIMUR

MANGGARAI

JATINEGARA

TEBET

CILEDUG

KEBAYORAN BARU

JAKARTA SELATAN

CILUTAN

PONDOK INDAH

CILANDAK

PASAR MINGGU

PONDOK GEDE

KABUPATEN

CIPUTAT

CINERE

PASAR REBO

JATISAMPURNA

PONDOK AREN

TANGERANG

Jawa Barat

Secara umum kondisi alam Provinsi Jawa Barat terdiri atas dua bagian yaitu kawasan pantai yang terletak di bagian utara yang merupakan dataran rendah dengan iklim pantai yang panas dan kawasan pegunungan yang meliputi sebagaian besar bagian tengah dan selatan yang berudara sejuk serta memiliki kawasan pertanian yang subur. Pada kawasan pegunungan itu terdapat beberapa gunung vulkanis yang sebagian diantaranya terletak di sekitar Bandung, ibukota Provinsi Jawa Barat.

Masyarakat Jawa Barat dikenal sebagai orang Sunda dan sebagian dari mereka bekerja sebagai petani yang tinggal di daerah pertanian yang berada di lembah-lembah pegunungan yang subur menghijau.

Jawa Barat memiliki tradisi dan budaya Sunda yang menarik, daerah ini memiliki banyak peninggalan sejarah. Namun selain kebudayaan dan peninggalan sejarah, Jawa Barat juga memiliki obyek wisata alam yang indah yang terdapat di kawasan pegunungan dan pantainya.

Sejarah

Agama Hindu adalah agama yang pertama datang ke Jawa Barat. Pada catatan batu bertulis yang ditemukan di wilayah ini disebutkan bahwa Raja Purnawarman dari kerajaan Tarumanegara adalah penganut agama Hindu. Namun kemudian pada abad ke-7 kerajaan ini diserang dan dihancurkan oleh kerajaan Sriwijaya yang beragama Budha. Pengaruh Hindu muncul kembali berdampingan dengan agama Budha pada masa kerajaan Pajajaran.

Kerajaan Pajajaran ini kemudian membangun wilayah perdagangan di Batavia Tua serta membangun hubungan dagang dengan Portugis. Ada yang berpendapat bahwa Belanda pertama kali masuk ke Jawa melalui Jawa Barat, wilayah ini juga disebut sebagai yang pertama kali melakukan kontak dengan para pedagang India.

Sejarah Jawa Barat tidak dapat dipisahkan dari sejarah Banten. Sejak terbentuknya negara kesatuan RI, Banten merupakan bagian dari Provinsi Jawa Barat hingga kemudian menjadi provinsi sendiri pada Oktober 2000 menyusul gerakan reformasi di Indonesia.

Pengaruh islam muncul di Jawa Barat ketika seorang penyebar agama Islam bernama Nurullah atau Sunan Gunungjati, utusan dari kerajaan Demak, pada tahun 1524 menguasai pelabuhan Banten dan Sunda Kelapa. Kedatangan Nurullah ke wilayah ini adalah sebagai bagian dari ekspansi kerajaan Demak. Bersamaan dengan ekspansi itu terjadilah proses Islamisasi daerah-daerah tersebut serta pengembangan kebudayaan Jawa.

Pada awal abad ke-16 di Jawa Barat terdapat pusat kekuasaan yang berkedudukan di Pakuan atau seperti diberitakan oleh Portugis, Dayo adalah ibu kota Kerajaan Pajajaran dengan Sunda Kelapa sebagai pelabuhan yang penting antara lain karena ekspor lada. Hal ini disebut dalam prasasti Sunda kuno tahun 1433.

Usaha Demak dalam ekspansinya ke barat membuka pemukiman perintis yang dipimpin oleh Nurullah pada tahun 1525, upaya ini dapat dianggap sebagai awal dari pendirian kerajaan Banten. Dan dari sini dilakukan ekspedisi lebih jauh ke pedalaman dan ke pelabuhan-pelabuhan lain, terutama ke Sunda Kelapa yang berhasil ditaklukkan pada tahun 1527. Peristiwa ini menggagalkan usaha bangsa Portugis di bawah pimpinan Henri Leme untuk mengadakan perjanjian dengan raja Sunda.

Sejak kejatuhan Malaka pada tahun 1511, orang-orang Cina, Arab dan India berdatangan ke Banten dan hal ini membuat Banten menjadi pusat perdagangan utama bagi pedagang Muslim, mereka menjadikan selat Sunda sebagai kawasan perlintasan baru untuk menghindari Portugis. Hasanuddin yang menggantikan Sunan Gunungjati kemudian memperluas wilayah kekuasaan Banten ke wilayah penghasil rempah-rempah yaitu Lampung dan Sumatera Selatan. Maulana Yusuf yang menggantikan Hasanuddin akhirnya berhasil masuk ke dalam wilayah kerajaan Hindu, Pajajaran, dan menaklukannya pada tahun 1579, ia berhasil mengambil sebagian wilayah Sunda dan menjadikannya sebagai bagian dari Banten.

Pada akhir abad ke-16, Banten mulai merasakan tekanan dari kekuatan asing di wilayahnya ketika pada tahun 1596 Belanda muncul pertama kali di Banten. Pada tahun 1600, Inggris mendirikan pos perdagangan (East India Company) di wilayah ini dan dua tahun kemudian Belanda juga ikut mendirikan perusahaan sejenis VOC. Wilayah Banten kemudian menjadi wilayah pertikaian antara Inggris dan Belanda. Dalam tahun 1618 Belanda berselisih dengan Banten dan Belanda kemudian pindah ke Jayakarta dan untuk selanjutnya menjadikan Jayakarta sebagai ibukota dari wilayah kekuasaanya di Nusantara.

BOGOR (0251)

Pada masa kolonial Belanda, Bogor yang terletak 60 Km di selatan Jakarta adalah salah satu daerah peristirahatan penting bagi para pejabat Belanda. Gubernur Jenderal Van Imhoff membuka kawasan perkebunan bernama Buitenzorg di Bogor pada tahun 1745 dan kemudian Bogor berkembang menjadi daerah peristirahatan yang disukai banyak pejabat Belanda.

Bogor yang terletak pada ketinggian 290 meter dari permukaan laut memang memiliki udara yang sedikit lebih teduh dari Jakarta, selain itu pada musim hujan Bogor merupakan salah satu kota yang paling basah di Indonesia dengan tingkat curah hujan tertinggi di Jawa yang membuat kota ini dijuluki sebagai 'kota hujan'.

Kebun Raya Bogor

Tidak ada tempat yang paling terkenal dan paling menarik di Bogor selain Kebun Raya Bogor. Kebun yang sangat luas ini terletak di tengah kota Bogor yang berada di atas lahan seluas 87 hektar. Pada akhir pekan atau hari libur kawasan kebun raya selalu ramai didatangi pengunjung dari berbagai daerah. Pengunjung yang memasuki Kebun Raya akan merasakan kontras antara suasana hiruk pikuk kota Bogor dengan ketenangan kebun ditengah kehijauan pepohonan rindang yang memberikan keteduhan.

Gubernur Jenderal Raffles disebut-sebut orang yang pertama kali menggagas pembukaan kebun raya, namun seorang ahli botani dari Jerman Professor C.G.C Reinwardt adalah orang yang pertama kali mengubah halaman luas Istana Bogor menjadi kebun yang digunakan untuk meneliti tumbuh-tumbuhan yang kemudian menjadi Kebun Raya Bogor dan dibuka resmi untuk umum pada 18 Mei1817.

Kebun Raya memiliki koleksi lebih dari 15.000 spesies pohon dan tanam-tanaman termasuk 400 macam pohon palem. Kebun ini juga dihiasi dengan kolam air dengan tanaman teratai dan sungai kecil. Rumah anggrek yang terdapat di kebun raya ini memiliki koleksi lebih dari 300 varietas tanaman anggrek.

Istana Bogor

Istana yang terletak di sebelah timur laut kebun raya dulu merupakan tempat tinggal resmi dari gubernur jenderal Belanda yang berkuasa dari tahun 1870 hingga 1942. Istana ini dulunya merupakan rumah peristirahatan yang dibangun pada tahun 1745 ketika Belanda pertama kali membuka daerah perkebunan disini, namun rumah itu hancur karena gempa bumi dan sebuah istana baru didirikan di

tempat ini beberapa tahun kemudian yaitu pada tahun 1856.

Para petinggi dan anggota masyarakat elit Belanda sering berkunjung ke kebun raya. Pesta-pesta besar dan glamor sering diadakan di Istana Bogor. Halaman istana yang luas dijadikan tempat memelihara rusa yang akan segera dipotong dan menjadi hidangan eksklusif pada perjamuan yang diadakan di istana. Hingga saat ini tradisi memilihara rusa di halaman istana tetap dipertahankan.

Pada tahun 1950, status Istana Bogor berubah menjadi istana Kepresidenan RI, Istana Bogor menjadi tempat peristirahatan favorit Presiden Sukarno, ia menghiasi ruangan dalam istana dengan benda-benda seni yang koleksinya kebanyakan berkaitan dengan wanita.

Obyek Wisata Lainnya

Sekitar 2.5 Km dari kebun raya ke arah selatan di Jl. Batutulis terdapat sebuah batu bertulis yang dibuat untuk menghormati Raja Pajajaran, Sri Baduga Maharaja (1482-1521) yang konon memiliki kekuatan mistis yang besar. Batu ini diletakkan di sebuah bangunan yang berada didekat bekas rumah Presiden Sukarno.

Wisatawan juga dapat berkunjung ke bengkel pembuatan instrumen musik gong di Jl. Pancasan 17 (telp 314132) yang dikelola oleh Pak Sukarna, salah satu dari pembuat instrumen gong yang masih hidup. Beberapa buah gong dan wayang golek yang akan dijual ditempatkan di bagian depan bengkel, sedangkan proses pembuatan gong dikerjakan di bagian belakang. Gong adalah salah satu produk kerajinan alat musik tradisional Sunda dan dapat dibuat sebagai hiasan.

Wayang golek dengan kualitas baik dapat ditemukan di bengkel kerja Pak Dase di Lebak Kantin, di sebelah utara kebun raya. Tempat ini dapat dicapai melalui Jl. Sudirman melewati sebuah jembatan kecil menuju ke Wisma Karunia. Tanya nama pak Dase di RT 02/VI.

SEKITAR BOGOR

Kebun Wisata Pasirmukti

Kebun wisata tersebut adalah merupakan kebun wisata agro yang ramah lingkungan dengan panorama hamparan sawah diantara kebun buah dan kolam ikan. Fasilitas yang terdapat di kebun tersebut meliputi pondok minahasa, taman anggrek, kolam pancing, kebun tabulampot, kebun buah, arena camping dan resto bakudopo. Kebun wisata agro ini sangat cocok untuk menuju kru, pengunjung akan diberikan pengenalan dan pengetahuan bidang pertanian.

Terletak diantara desa Tajur, Pasirmukti dan Gunungsari, Kec. Citeureup, Bogor, Jawa Barat (Jl. Raya Tajur Pasirmukti, km 4 PO Box 11, Citeureup - Bogor, Telp. (021) 879 43864-65, Fax. 879 43866).

Danau Lido

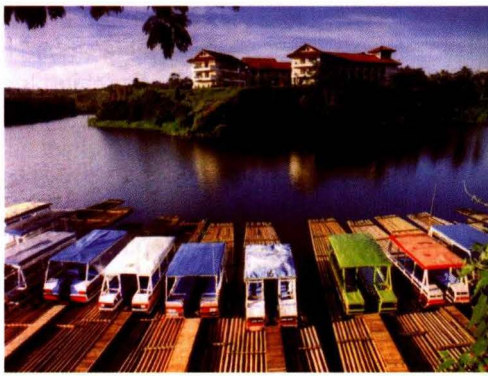

Sekitar 20 Km di selatan Bogor, di sebelah kiri jalan raya yang menuju ke Sukabumi, terdapat belokan yang menuju ke obyek wisata Lido. Dari Jakarta lokasi ini dapat dicapai dalam waktu satu setengah jam melalui jalan tol Jagorawi. Di lokasi ini terdapat Danau Lido yang dikelilingi perbukitan.

Batu Tulis Ciaruteun

Sekitar 12 Km dari Bogor ke arah barat laut di dekat Desa Ciampea terdapat peninggalan sejarah Batu Tulis Ciaruteun yang merupakan batu berukuran besar, pada batu itu tertulis huruf Palawa kuno dan pahatan dua telapak kaki yang diperkirakan berasal dari abad ke lima. Tulisan itu berbunyi, "*Ini tapak kaki seperti kaki Dewa Wisnu, penguasa dunia yang gagah berani Sang Purnawarman, Raja di Negeri Taruma*".

Batu bertulis ini semula tergeletak di tepi kali Ciaruteun namun kemudian diangkat dan diletakkan di sebuah bangunan berbentuk dangau

Untuk mencapai tempat ini kita harus menuju daerah Semplak terus menuju ke Pasar Ciampea.

Air Panas Ciseeng

Tempat wisata ini menyajikan sarana untuk berendam air panas yang mengandung belerang dengan panorama bukit kapur yang menjulang diantara lahan persawahan dan dilengkapi dengan taman untuk bersantai. Penduduk setempat menyebut tempat wisata ini sebagai Gunung Kapur.

Lokasi wisata ini berjarak lebih kurang 30 Km dari Jakarta atau 10 Km dari kawasan Parung, Bogor namun sayangnya kondisi jalan di daerah ini terkadang kurang nyaman untuk dilalui karena sering mengalami kerusakan.

Gua Gudawang

Di kawasan seluas kurang lebih 25 hektar ini terdapat belasan gua alam. Obyek wisata ini terdapat di Desa Argapura, Cigudeg. Saat ini tiga gua sudah bisa dinikmati pelancong yakni Gua Simenteng, Gua Sipahang (masing-masing panjangnya 30 meter) dan Gua Simasigit yang panjangnya sekitar 60 meter. Di dasar Gua Simenteng dan Sipahang terdapat aliran air.

Kawasan ini dapat dicapai dengan menempuh jalur jalan Semplak-Ciampea-

Leuwiliang yang menuju menuju arah Jasinga dengan kondisi jalan yang cukup baik, namun selepas jalan antara Leuwiliang-Jasinga kendaraan mulai berguncang karena jalan berlobang sejauh kira-kira delapan kilometer melewati kebun karet dan hamparan bukit berbatu.

Gunung Halimun

Di Kawasan pegunungan Halimun terdapat Taman Nasional Gunung Halimun yang merupakan kawasan pertumbuhan hutan hujan yang berada di kawasan Pegunungan Halimun (1929 m), namun sebagian kawasan ini juga menjadi perkebunan teh yang dikelola oleh Perkebunan Teh Nirmala (Nirmala Tea Estate). Di kawasan ini terdapat beberapa air terjun antara lain yang berada di dekat Cikidang dan juga yang berada di perkebunan Nirmala.

Daya tarik utama tempat ini adalah kegiatan rafting dengan perahu karet menyusuri Sungai Citarak yang berada di ujung tenggara taman. Pengunjung harus membawa kendaraan sendiri untuk mencapai tempat ini melalui Cibadak dan kemudian berbelok menuju Cikadang dan terus ke perkebunan teh Nirmala.

KAWASAN PUNCAK

Setiap liburan akhir pekan banyak orang Jakarta pergi menuju ke daerah peristirahatan yang berada di lereng Gunung Pangrango atau yang populer disebut sebagai kawasan Puncak. Sebagian wisatawan itu ada yang menginap di berbagai hotel dan vila yang banyak tersedia di tempat ini.

Sebenarnya apa yang dimaksudkan sebagai Kawasan Puncak adalah dimulai sekitar 10 Km dari Bogor atau tepatnya dari Ciawi kemudian terus mendaki melalui Cibogo, Cipayung, Cisarua, Puncak Pass hingga ke Cipanas. Sepanjang jalur jalan ini, mulai dari Ciawi hingga ke Cipanas, berderet-deret hotel, vila, restauran, toko, penjual sayur dan buah dan bahkan berbagai kompleks rumah peristirahatan. Puncak Pass adalah titik tertinggi sepanjang jalur ini dengan ketinggian 1900 m dari permukaan laut.

Kawasan puncak yang memiliki pemandangan indah dan udara segar ini merupakan kawasan wisata pegunungan yang berkembang dengan sangat cepat. Kawasan wisata ini menampung kedatangan orang-orang Jakarta untuk berlibur.

Untuk mencapai kawasan puncak wisatawan dapat menumpang bus umum dari terminal Kampung Rambutan menuju Bandung yang akan menurunkan penumpang dimana saja yang diinginkan di sepanjang jalur dari Ciawi hingga ke Cipanas. Puncak juga dapat dicapai dengan menumpang kendaraan umum yang banyak tersedia di Bogor.

Taman Safari

Salah satu obyek wisata yang paling menyenangkan untuk keluarga yang berada di kawasan puncak adalah Taman Safari Indonesia. Berbagai hewan dengan tingkahnya yang lucu dapat disaksikan di tempat ini. Taman Safari Indonesia berlokasi di wilayah Cisarua (0251) yang berada sekitar 20 Km dari Bogor. Selain Taman Safari, di wilayah Cisarua ini juga terdapat Curug Cilember yang merupakan kawasan wisata yang memiliki air terjun yang dapat dicapai dengan berjalan kaki selama 30 menit, namun obyek wisata yang paling terkenal dan paling banyak dikunjungi wisatawan adalah Taman Safari Indonesia dengan berbagai hewannya.

Taman Safari memiliki kawasan terbuka dimana hewan-hewan buas seperti singa dan harimau serta hewan-hewan lainnya berkeliaran dengan bebas sebagaimana mereka hidup di alam asli mereka. Para pengunjung dapat bersafari membawa kendaraan mereka langsung memasuki kawasan hutan dan melihat hewan-hewan yang tidak merasa terganggu dengan kedatangan pengunjung.

Perkebunan Teh

Kira-kira 7 Km sebelum mencapai Puncak Pass wisatawan melewati wilayah Perkebunan Teh Gunung Mas yang memiliki kawasan perkebunan teh yang cukup luas, kawasan kebun teh ini menghampar bagaikan karpet hijau yang menutupi lereng-lereng pegunungan di kawasan puncak. Dengan ditemani seorang pemandu, wisatawan dapat berjalan-jalan di perkebunan teh, mengunjungi pabrik teh yang terletak beberapa kilometer dari jalan raya. Pihak pengelola perkebunan menganggap bisnis pariwisata sama pentingnya dengan bisnis teh, maka penginapan-pun dibangun di kawasan perkebunan teh ini.

Masjid Atta'awun

Dalam perjalanan ke puncak terdapat Masjid Atta'awun yang selalu ramai dikunjungi wisatawan Muslim untuk melaksanakan shalat dan beristirahat sejenak sebelum melanjutkan perjalanan. Masjid yang memiliki menara dan sebuah kubah utama serta beberapa kubah kecil ini terletak di ketinggian tebing bersebelahan dengan kebun teh. Masjid yang cantik ini memiliki mimbar yang megah terbuat dari ukiran kayu serta dinding kaca yang menampilkan panorama perkebunan teh.

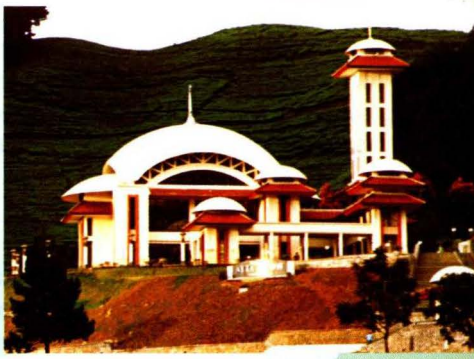

Telaga Warna

Hampir mendekati Puncak Pass terdapat rumah makan padang Restauran Rindu Alam, sebuah restauran yang memiliki lokasi paling strategis di kawasan Puncak dengan pemandangan ke lembah dan lereng pegunungan yang menghijau dengan tanaman teh-nya. Restauran ini selalu ramai, lihat saja deretan mobil yang diparkir di sepanjang jalan di depannya. Tidak jauh dari restauran terdapat Telaga Warna, sebuah danau kecil yang permukaannya memiliki banyak warna, namun diperlukan cahaya matahari untuk membuat danau ini berwarna.

Kebun Raya Cibodas (0263)

Di Cibodas, melewati Puncak Pass, terdapat Kebun Raya Cibodas yang merupakan kawasan hutan tropisyang cukup lebat terletak di lereng Gunung Pangrango dan Gunung Gede. Taman seluas 80 hektar ini pertama kali ditanam dengan berbagai tanaman tropis pada tahun 1860, kawasan ini memiliki pemandangan yang cukup indah dan sangat menyenangkan untuk berjalan-jalan di kebun ini. Setiap liburan akhir pekan belasan bus yang mengangkut pengunjung memasuki kawasan taman nasional ini. Kebun Raya ini terletak beberapa kilometer di sebelah barat Cipanas, jarak dari jalan utama hingga mencapai pintu gerbang Kebun Raya adalah 5 Km.

Taman Nasional Gede Pangrango

Pintu gerbang Kebun Raya Cibodas juga menjadi pintu gerbang menuju ke Taman Nasional Gede Pangrango untuk selanjutnya melakukan pendakian ke puncak Gunung Gede setinggi 2958 m, dari puncak ini -jika cuaca cerah- kita akan dapat melihat pemandangan yang indah hingga ke Jakarta, Cirebon dan bahkan Pelabuhanratu di kawasan pantai selatan.

Sebelum melakukan pendakian, pengunjung harus melapor ke kantor PHPA yang terletak di dekat pintu gerbang kebun raya. Disini pendaki dapat bertanya mengenai hal-hal yang perlu diketahui selama pendakian dan meminta brosur mengenai taman nasional ini. Kawasan hutan pegunungan mendominasi taman nasional yang memiliki koleksi aneka burung termasuk burung langka elang Jawa.

CIPANAS (022)

Pada jarak sekitar 5 Km ke timur setelah belokan yang menuju ke Kebun Raya Cibodas kita akan menemukan Cipanas yang memiliki beberapa sumber mata air panas yang dipercaya dapat mengobati penyakit kulit. Di Cipanas juga terdapat Istana Cipanas yang cantik dan menarik perhatian dengan kebun dan halamannya yang luas di pinggir jalan raya.

Istana ini dibangun pada tahun 1750 dan menjadi tempat peristirahatan yang sangat digemari Presiden Soekarno, namun presiden berikutnya Soeharto tampaknya tidak terlalu peduli dengan istana ini. Sebagaimana istana Bogor, istana Cipanas ini juga tidak selalu terbuka untuk menerima masyarakat umum. Cipanas juga merupakan kawasan perisitirahatan yang populer yang menyediakan berbagai penginapan dan restauran.

SUKABUMI-SELABINTANA

Sukabumi (0266) adalah kota perdagangan yang tengah berkembang dengan lokasi berada di kaki dua gunung yaitu Gunung Pangrango dan Gunung Gede. Dari Sukabumi, wisatawan dapat berkunjung ke Pelabuhanratu atau ke kawasan resor pegunungan di Selabintana.

Dibandingkan dengan Puncak, perkembangan kawasan wisata Selabintana ini lebih lambat namun Salabintana yang terletak 7 Km di utara Sukabumi ini memiliki suasana yang jauh lebih tenang. Lokasi wisata utama Selabintana dapat dicapai melalui kompleks Hotel Pariwisata Selabintana yang memiliki bukit yang cukup indah seluas 20 hektar. Disini pengunjung dapat beristirahat, berjalan-jalan atau berolahraga.

Di Salabintana wisatawan dapat mendaki lereng bukit menuju ke air terjun Sawer dan terus ke Gunung Gede. Selabintana memiliki fasilitas lapangan golf, kolam renang dan sejumlah hotel kelas menengah, secara umum kawasan ini merupakan tempat yang tenang untuk bersantai dan menghirup udara pegunungan.

Pelabuhanratu (0266)

Pelabuhanratu terletak sekitar 90 Km di selatan Bogor dan merupakan kawasan peristirahatan di tepi pantai yang cukup populer bagi orang Jakarta. Kota kecil ini terletak di pinggir teluk yang berbentuk tapal kuda dengan pantai berpasir hitam, kawasan ini memiliki panorama yang hijau karena memiliki pepohonan yang rimbun dan juga areal persawahan yang berada di dekat pantai.

Berenang di pantai Pelabuhanratu dapat dilakukan jika laut tenang, namun sebagaimana umumnya laut di selatan Jawa, ombak di pantai ini cukup besar dan arus laut cukup kuat untuk menarik orang yang kurang berpengalaman berenang ke tengah laut.

Karang Hawu

Pantai yang terletak 13 Km di sebelah barat Pelabuhanratu memiliki banyak gua yang terletak pada sebuah tebing yang tinggi menjulang, batu karang dan kolam air alami di sekitarnya yang terbentuk dari proses aliran lava yang mengalir hingga ke laut. Menurut legenda dari atas tebing batu di Karang Hawu inilah Nyai

Loro Kidul melompat ke samudera untuk mendapatkan kembali kecantikannya yang hilang namun ia tidak pernah kembali. Di puncak tebing terdapat sebuah tempat pemujaan dan untuk naik ke atas tebing tersedia tangga.

Air Panas Cisolok

Lebih jauh ke barat dari Pelabuhanratu, 2 Km setelah Cisolok, terdapat sumber mata Air Panas Cisolok. Air mendidih memancar dari sumber mata air yang mengalir menuju ke sungai dan wisatawan dapat berendam di aliran air dimana air panas dan air sungai yang dingin bertemu. Tempat ini memiliki pemandangan yang indah dan wisatawan dapat berjalan beberapa kilometer ke hulu melalui hutan rimbun menuju ke sebuah air terjun. Pada saat liburan akhir pekan tempat ini ramai dengan pengunjung dan juga warung-warung.

Gua Lalay

Sekitar 4 Km dari Pelabuhanratu ke arah timur laut pengunjung dapat menemukan Gua Lalay dimana pada saat matahari tenggelam ribuan kelelawar kecil berhamburan keluar dari gua menuju ke gelapan malam untuk mencari makan.

BANDUNG (022)

Bandung adalah ibukota provinsi Jawa Barat dan merupakan kota terbesar ke-empat di Indonesia. Terletak pada ketinggian sekitar 750 m di atas permukaan laut, kota ini memiliki udara yang relatif sejuk. Karena cuacanya yang sejuk, pemerintah kolonial Belanda sebelum Perang Dunia ke II pernah berniat untuk menjadikan Bandung sebagai ibukota Hindia Belanda, beberapa departemen penting pada waktu itu kemudian memindahkan kantor pusatnya ke Bandung.

Kota ini kemudian terkenal ke seluruh dunia ketika sebuah pertemuan internasional Konferensi Asia-Afrika diadakan di kota ini pada tahun 1955, konferensi itu dianggap sebagai peristiwa bersejarah sehingga Bandung-pun menjadi kota bersejarah.

Kota Bandung memiliki banyak bangunan peninggalan kolonial Belanda yang bergaya *Art Deco*, salah satu contoh terbaik dari bangunan ini adalah Hotel Savoy Homann yang masih beroperasi hingga sekarang, sementara kawasan perumahan yang cantik peninggalan Belanda masih dapat ditemui di kawasan pinggiran kota di utara Bandung.

Selain 'kota kembang', Bandung juga pernah dijuluki sebagai 'Paris van Java' karena berbagai taman dan kebun yang terdapat di kota ini, namun kemegahan dari julukan itu lebih banyak berlaku untuk Bandung *tempo doeloe*.

Jalan Braga

Jalan Braga adalah jalan tertua di Kota Bandung. Pada masa lalu, jalan ini disebut dengan Jalan Pedati, disini terdapat berbagai lokasi peninggalan zaman Belanda. Pada masa kolonial dulu, Jalan Braga merupakan kawasan perbelanjaan kelas atas tempat para pejabat dan petinggi Belanda berbelanja. Saat ini terdapat beberapa toko dan kafe yang berada di jalan ini. Di ujung utara terdapat berbagai gedung yang sekarang dipakai sebagai tempat hiburan, bakery, kafe dan took souvenir. Di sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Asia Afrika dimana terdapat Savoy Homan Hotel, Sarinah Shop dan Black Cat Souvenir Shop.

Jalan Cihampelas

Kawasan Cihampelas merupakan kawasan pertokoan pakaian yang paling ramai dan paling sibuk di Kota Bandung. Kawasan ini adalah tempat berbelanja yang paling terkenal di Bandung sehingga menjadi lokasi wisata belanja bagi pendatang dan warga Bandung sendiri. Deretan toko pakaian, utamanya jeans, berjejer di sepanjang Jalan Cihampelas. Bis-bis wisata banyak yang parkir di pinggir jalan menurunkan para wisatawan untuk berbelanja pakaian dan kebutuhan lainnya.

Gedung Merdeka

Jika tertarik untuk mengetahui lebih banyak mengenai Konferensi Asia-Afrika pada tahun 1955 wisatawan dapat datang ke Museum Konferensi di Gedung Merdeka di Jl. Asia Afrika. Museum ini memiliki koleksi foto pertemuan antara Presiden Sukarno, Chou En-Lai, Ho Chi Minh, Nasser dan para pemimpin dunia ketiga lainnya yang memerintah pada tahun 1950-an. Bangunan Gedung Merdeka sendiri berasal dari tahun 1879 yang mulanya adalah gedung 'Concordia Sociteit' yaitu ruang pertemuan dari berbabagi organisasi Belanda. Museum ini buka dari Jam 8 hingga 18 dari Senin hingga Jum'at.

Gedung Sate

Gedung ini merupakan bangunan pertama di Bandung yang menggunakan konstruksi beton bertulang. Bangunan ini juga menjadi kantor pusat pemerintahan dan administrasi pada masa pemerintahan kolonial Belanda. Dinamakan Gedung Sate karena pada puncak atap gedung ini terdapat orhamen yang berbentuk sate. Saat ini, Gedung sate menjadi pusat pemerintahan Gubernur Jawa Barat. Bangunan yang indah ini dirancang oleh arsitek J.Gerber dan dibangun pada tahun 1920. Selain Gedung Sate, J. Gerber juga merancang sejumlah gedung pemerintahan lainnya di Indonesia.

Monumen Perjuangan

Di sebelah utara Gedung sate terdapat Lapangan Gasibu dan Monumen Perjuangan Rakyat yang terletak sekitar 500 meter dari Gedung Sate. Monumen ini dibangun bertepatan dengan peringatan perlawanan rakyat pada masa penjajahan Belanda. Ciri khas monumen ini terletak pada relief dan panorama yang mencolok. Tidak jauh dari monumen ini terdapat Universitas Pajajaran.

Institut Teknologi Bandung

Institut Teknologi Bandung (ITB) yang terletak di Jl Ganesha, di bagian utara kota Bandung, merupakan perguruan tinggi pertama yang dibuka pemerintah kolonial Belanda untuk orang Indonesia pada tahun 1920. Disinilah Soekarno belajar teknik sipil (1920-25) dan kemudian membentuk kelompok belajar Bandung Study Club dimana sebagian anggota kelompok ini kemudian membentuk partai politik yang dikenal sebagai Partai Nasional Indonesia (PNI) yang tujuannya mencapai kemerdekaan Indonesia.

Kompleks ITB memiliki halaman yang luas dan taman-taman, bangunan utama gedung kampus memiliki arsitektur bergaya Indo-Eropa yang menampilkan atap bergaya Minangkabau yang berpadu dengan bangunan bergaya kolonial.

Kebun Binatang

Bandung memiliki kebun binatang yang luas dihiasi dengan taman-taman yang menarik, namun koleksi binatang di kebun binatang ini masih terbatas dan umumnya binatang diletakkan di kandang yang sempit. Kebun binatang Bandung terletak di Jl. Taman Sari yang berada di dekat kampus ITB, hanya beberapa menit berjalan kaki. Ikuti anak tangga yang menurun ke bawah menuju ke pintu gerbang kebun binatang untuk membeli karcis Rp 2000. Kebun binatang ini buka setiap hari dari jam 7 sampai jam 17.

Wisata Museum

Museum Geologi terletak di Jl. Diponegoro 57, melewati rel kereta api ke utara. Bangunan museum ini merupakan sebuah gedung tua yang sangat besar yang dulunya merupakan gedung Jasa Geologi Belanda. Museum ini memiliki koleksi barang-barang yang terkait dengan gunung api dan juga sejumlah fosil termasuk juga sebuah model tengkorak manusia Jawa kuno. Museum ini dibuka dari Senin hingga Kamis dari jam 9 hingga 15, masuk ke museum ini gratis.

Museum Negeri Jawa Barat yang terletak di Jl. Oto Iskandardinata 638 memiliki koleksi yang menarik berupa barang-barang tua peninggalan masyarakat Sunda. Museum ini buka setiap hari kecuali hari senin dari jam 8 hingga 14.

Museum Perangko terletak di timur laut dari Gedung Sate tepatnya di Jl. Diponegoro. Museum ini memiliki koleksi ribuan perangko dari dalam dan luar negeri dan benda-benda lain yang terkait dengan pos seperti kotak pos dan kereta dorong yang digunakan di kantor pos. Museum ini dibuka dari Senin hingga Jum'at dari jam 9 hingga 15.

Museum Mandala Wangsit terdapat di Jl. Lembong 38. Museum ini merupakan museum angkatan darat yang menceritakan sejarah perjuangan yang gagah berani dari para pejuang di daerah ini dan juga penjelasan mengenai markas militer Siliwangi yang terdapat di Bandung.

Dago Thee Huis

Taman Budaya Jawa Barat Dago Thee Huis yang terletak sekitar 4 Km di utara pusat kota Bandung adalah tempat dimana berbagai pertunjukan kesenian dan kebudayaan sering diadakan. Dago Thee Huis memiliki teater terbuka dan teater tertutup dimana berbagai pertunjukan digelar.

Dari arena teater terbuka ini pengunjung dapat memandang di kejauhan panorama kota Bandung yang menghampar luas. Pemandangan tampak lebih mengesankan pada malam hari karena kerlap-kerlip lampu kota yang memancar dari kejauhan yang memberikan pesona tersendiri.

Taman Juanda

Lokasi taman ini terletak 6 Km dari pusat kota yaitu kawasan Dago, tidak jauh dari Dago Thee Huis. Taman Hutan Raya Ir. H Juanda adalah kawasan hutan lindung dan kebun raya dengan luas sekitar 590 Hektar. Di taman ini pengunjung dapat mengenal berbagai jenis flora yang ada di Indonesia atau tumbuhan dari luar negeri seperti dari Afrika. Kawasan yang lebih dikenal dengan nama Dago Pakar semula hanyalah hutan yang didominasi tumbuhan dengan spesies tertentu. Namun pada tahun 1963, kawasan ini mulai dipersiapkan sebagai hutan lindung dan kebun raya. Di taman yang dikelola oleh Perum Perhutani ini terdapat tidak kurang dari 2500pohon yang termasuk pada 40 familia dan 108 spesies.

Taman Hutan Juanda merupakan taman hutan yang cukup menyenangkan, di dalam lokasi taman hutan ini terdapat air terjun, gua dan kawasan untuk berjalan kaki. Gua Pakar yang berada di taman ini dulunya merupakan tempat penyimpanan amunisi yang dibuat oleh Jepang selama Perang Dunia II. Sebelum digunakan tentara Jepang, gua ini awalnya adalah terowongan irigasi PLTA Belanda yang kemudian hari dijadikan benteng markas tentara Jepang di Priangan. Selain Gua Jepang terdapat pula Gua Belanda yang juga merupakan tempat penyimpanan amunisi yang dibuat oleh Belanda.

Adu Domba

Salah satu tradisi masyarakat Sunda yang masih sering dilakukan adalah pertarungan antara dua ekor domba jantan yang biasanya disebut adu domba, acara meriah dan ramai ini biasanya diadakan di Cilimus yang terletak di kawasan pinggiran Bandung utara dan di Ciater pada hari Minggu pagi selama musim panas.

Dengan diiringi suara gendang, gong serta teriakan penonton yang memberikan semangat, dua ekor domba yang memiliki tanduk kuat saling bertarung dengan membenturkan kepala mereka satu sama lainnya sebanyak 25 kali. Pertandingan diatur seorang wasit yang akan memutuskan pemenang dari pertarungan ini.

Kesenian Sunda

Bagi wisatawan yang tertarik dengan kebudayaan atau kesenian Sunda maka Bandung adalah tempat yang tepat untuk itu. Salah satu pertunjukan kesenian tradisional Sunda yang popular bagi wisatawan adalah pertunjukan Angklung bambu yang diadakan di Saung Angklung Udjo (SAU), Jl. Padasuka 118, di Bandung timur yang menuju ke terminal bus Cicaheum.

Tempat pertunjukkan tradisional Sunda lainnya terdapat di Rumentang Siang di Jl. Baranangsiang 1 yang memiliki pertunjukan wayang golek, jaipongan, pencak silat, sandiwara dan ketoprak yang biasanya diadakan setiap Sabtu malam.

Sanggar Langen Setra adalah suatu klub atau perkumpulan jaipongan yang terletak di Jl. Oto Iskandardinata 541A, 21 Km ke selatan Jl. Jend. Sudirman. Perkumpulan ini sering mengadakan pertunjukkan Jaipongan dan Ketuktilu. Disini pengunjung dapat turut serta menari Jaipongan bersama para penarinya.

Belanja

Tidak lengkap rasanya jika wisatawan yang datang ke Bandung tetapi tidak mengunjungi pusat penjualan jins di Jl. Cihampelas. Kawasan ini gampang dikenali karena berbagai hiasan yang dipasang di depan toko. Boneka-boneka besar berbentuk King Kong, Rambo dan berbagai bentuk monster berukuran besar terlihat mencolok dari pinggir jalan di suatu kawasan yang cukup rindang.

Bandung selama ini telah menjadi tempat berbelanja populer yang banyak didatangi orang-orang dari Jakarta, khususnya mereka yang ingin membeli pakaian atau tekstil. Bagi sebagian orang Jakarta, selain pusat penjualan jeans di Jl. Cihampelas, sejumlah toko pakaian yang dikenal sebagai *Factory Outlet* (FO), telah menjadi tempat berbelanja jika mereka berkunjung ke Bandung. Factory Outlet ini menjual pakaian bermerek (branded) sisa ekspor, dan tempat semacam ini cukup banyak terdapat di Bandung khususnya di kawasan Bandung bagian utara.

Jalan Cibaduyut yang terletak di barat laut Bandung merupakan pusat pembuatan sepatu. Jika Anda berada di Jalan arteri Soekarno-Hatta, di dekat Terminal Leuwi Panjang, perhatikan persimpangan yang memiliki monumen berbentuk sepatu, ini artinya Anda sudah sampai di depan Jalan Cibaduyut. Puluhan toko sepatu di sepanjang jalan ini menjual aneka sepatu dengan harga yang murah namun dengan kualitas yang cukup baik.

UTARA BANDUNG

Wilayah yang berada di utara Kota Bandung memiliki sejumlah obyek wisata yang sangat menarik. Jika Anda melakukan perjalanan dari pusat kota Bandung lurus ke utara maka kawasan wisata pertama yang dijumpai adalah Kota Lembang. Namun di sekitar Kota Lembang terdapat pula sejumlah obyek wisata menarik lainnya seperti Desa Cihideung dan Maribaya. Anda dapat melakukan perjalanan dengan mencoba rute yang lebih menarik melalui Desa Cihideung, Kota Lembang dan Maribaya.

Lembang (022)

Sekitar 16 Km ke arah utara dari Bandung, di jalan yang menuju ke Tangkuban Prahu, wisatawan akan melewati kawasan Lembang. Kota kecil ini dulunya merupakan kawasan kota peristirahatan namun sekarang telah menjadi kota pasar. Penjual sayur dan buah-buahan berdagang hingga ke pinggir jalan raya. Kebanyakan wisatawan hanya lewat saja di tempat ini untuk menuju ke tempat lain yang lebih menarik di kawasan yang lebih tinggi di utara Bandung.

Maribaya

Obyek wisata Maribaya terletak sekitar 4 Km di tenggara Lembang, di utara Bandung, memiliki sumber mata air panas, taman, dan juga air terjun setinggi 25 m. Maribaya adalah tempat wisata yang cukup banyak dikunjungi oleh keluarga, khususnya pada liburan akhir minggu. Rute Bandung-Lembang-Maribaya ini dapat dicapai dalam waktu 90 menit melewati kawasan berbukit-bukit dengan berbagai penginapan dan vila yang berada di sepanjang jalan. Mata air panas di Maribaya mengandung belerang yang nyaman untuk berenang ataupun berendam.

Cihideung

Kawasan Desa Cihideung menjadi lokasi budi daya tanaman hias dan bunga yang diperdagangkan yang

kemudian menjadi ciri khas mata pencaharian warga Desa Cihideung. Desa ini kemudian diberi nama kawasan Taman Bunga Cihideung.

Di sepanjang Jalan Sersan Bajuri yang merupakan jalan utama yang melewati Desa Cihideung penduduk membuka kios penjualan bunga. Di kawasan yang terbentang dari utara ke selatan sepanjang kurang lebih 3 Km ini hampir di semua tempat yang berada di tepi jalan raya dijadikan lokasi penjualan bunga. Hampir semua jenis bunga ada disini.

Tangkuban Prahu

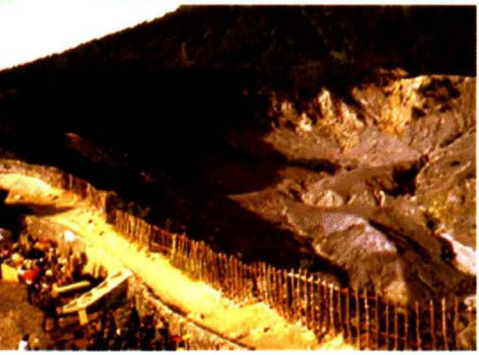

Gunung api dengan ketinggian 2076 meter dari permukaan laut ini terletak sekitar 28 Km di utara kota Bandung yang dapat dicapai dalam waktu 30 menit. Selama perjalanan mendaki ke Tangkuban Prahu wisatawan disajikan dengan panorama alam pegunungan termasuk juga pemandangan ke dataran kota Bandung yang terlihat dari ketinggian.

Gunung Tangkuban Prahu memiliki kawah yang luas dengan bentuk yang memanjang dan dari kejauhan bentuk gunung ini seperti perahu yang terbalik, ada legenda yang menjelaskan kenapa bentuk gunung ini seperti perahu terbalik.

Tangkuban Prahu memiliki udara yang cukup sejuk, kabut biasanya menyelimuti puncak gunung pada siang hari yang menghalangi pandangan, sebaiknya wisatawan datang ke tempat ini pada pagi hari ketika cuaca masih cerah.

Ciater

Obyek wisata Ciater atau disebut juga Sari Ater terletak sekitar 8 Km timur laut Tangkuban Prahu pada ketinggian 1,500 meter diatas permukaan laut. Kawasan ini memiliki udara sejuk yang dikelilingi oleh perkebunan teh dan cengkeh yang sangat luas, tempat yang cocok untuk beristirahat. Kawasan perkebunan ini dapat digunakan sebagai tempat berjalan-jalan yang sangat menyenangkan sambil menikmati udara segar pegunungan, wisatawan juga dapat menjenguk pabrik teh yang terletak di kawasan ini.

Desa Ciater memiliki sumber mata air panas yang mengandung belerang yang konon dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti lumpuh, rematik, syaraf, tulang dan penyakit kulit. Air dari mata air panas ini mengalir ke sungai-

sungai yang terdapat di daerah ini sehingga menjadi dingin yang kemudian digunakan oleh petani setempat untuk mengairi sawah mereka sehingga menjadi subur.

Situ Lembang

Danau alam Situ Lembang, yang terletak di sebelah barat Ciater, meliputi wilayah seluas 78 hektar, sekitar 40 hektar wilayah ini merupakan wilayah air. Di dekat danau ini terdapat hutan alam yang membuat kawasan ini menjadi indah dan juga teduh. Wilayah ini direncanakan untuk menjadi obyek wisata yang akan dikelola oleh Perum Perhutani Unit III Jawa Barat.

Waduk Jatiluhur

Waduk Jatiluhur merupakan danau buatan yang menjadi tempat yang populer untuk melakukan olahraga air seperti berenang, ski air dan boating. Danau yang terletak di dekat kota Purwakarta atau 70 Km barat laut Bandung ini memiliki bendungan sepanjang 1200 meter dengan ketinggian 100 meter yang menahan air danau dengan luas permukaan lebih kurang 80 hektar.

SELATAN BANDUNG (022)

Kawasan di selatan kota Bandung juga memiliki obyek wisata pegunungan yang cukup populer dengan panorama yang tidak kalah indahnya dengan kawasan di utara Bandung. Lokasi wisata yang paling menarik di selatan Bandung adalah Kawah Putih dan Situ Patengan dengan panorama perkebunan teh yang berudara sejuk.

Kawah Putih

Bentuk Kawah Putih mirip sebuah danau yang dikelilingi dinding bukit yang sangat terjal namun di bagian lain agak landai menyerupai pantai sehingga pengunjung dapat berjalan ke tepinya dan menyentuh air kawah yang mengandung belerang. Warna air kawah berubah-ubah tergantung pada kandungan mineralnya saat itu, kadang-kadang danau ini memutih seperti ditutupi salju namun kadang-kadang berwarna hijau kebiru-biruan. Suasana di kawah ini sangat tenang dengan panorama yang sangat mengesankan. Transportasi menuju ke Kawah Putih tidak dilayani oleh angkutan umum, untuk mencapai tempat ini anda harus membawa kendaraan sendiri atau mencarter ojek yang banyak terdapat di Alam Endah.

Wisata Danau

Dari terminal Leuwi Panjang di Bandung wisatawan dapat menumpang bus ke Ciwidey (1.5 jam). Dari Ciwidey dapat menumpang angkot ke Situ Patengan

yang merupakan sebuah danau indah yang dikelilingi kawasan pepohonan dan juga perkebunan teh. Lokasi ini ramai dikunjungi orang pada hari libur dimana pengunjung dapat bermain sepeda air mengelilingi danau.
Juga di kawasan selatan Bandung terdapat Situ Cileunca, sebuah danau buatan yang digunakan untuk keperluan pembangkit tenaga listrik. Danau ini terletak tak jauh dari kota Pangalengan.

Kawasan Perkebunan Teh Malabar di dekat Pangalengan merupakan tempat yang menarik untuk dikunjungi, Di sini pengunjung dapat berjalan-jalan mengelilingi areal perkebunan teh dan menginap di guesthouse milik perkebunan dengan arsitekturnya yang menarik bergaya kolonial Belanda.

BANDUNG-PANGANDARAN

Wilayah yang terletak antara Bandung hingga Pangandaran memiliki beberapa obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi antara lain Garut, Cipanas, Gunung Papandayan, Tasikmalaya, hingga ke Pantai Pangandaran.

GARUT & CIPANAS (0262)

Kota garut yang terletak sekitar 63 Km di tenggara Bandung merupakan daerah dataran tinggi yang dikelilingi sejumlah puncak gunung yang sebagian besar adalah gunung vulkanis, hal ini membuat daerah Garut menjadi kawasan pertanian yang subur. Garut merupakan pusat penghasil sayur-mayur, jeruk, teh dan tembakau.

Obyek wisata yang paling terkenal di sekitar Garut adalah kawasan peristirahatan Cipanas yang terletak 6 Km barat laut kota Garut di kaki Gunung Guntur. Kawasan wisata yang relatif kecil ini memiliki sumber mata air panas yang disalurkan ke kolam-kolam dan pemandian yang terdapat di berbagai penginapan di Cipanas. Tempat ini dapat dijadikan pangkalan (*base*) sebelum menjelajahi beberapa obyek wisata lain di sekitarnya. Sekitar 3 Km dari Cipanas, melalui jalan yang mendaki ke arah puncak Gunung Guntur, terdapat air terjun Curug Citiis. Dari lokasi air terjun ini wisatawan dapat melanjutkan pendakian selama 4 jam ke puncak Gunung Guntur. Sebaiknya pendakian dimulai sekitar jam 5 pagi untuk mendapatkan pandangan yang jelas dari ketinggian puncak gunung.

SEKITAR GARUT

Candi Cangkuang

Sekitar 10 Km di utara Garut di dekat Leles terdapat Candi Cangkuang yang berasal dari abad ke-8 dan merupakan salah satu dari sedikit candi peninggalan Hindu yang terdapat di Jawa Barat. Candi yang terletak di tengah danau Situ Cangkuang ini memiliki suasana yang damai dengan panorama yang cukup menarik.

Disamping Candi Cangkuang terdapat makam Embah Dalem Arif Muhammad, seorang penyebar agama Islam di daerah ini. Arif Muhammad dan kawan-kawan berasal dari kerajaan Mataram di Jawa Timur. Mereka datang untuk menyerang tentara VOC di Batavia sambil menyebarkan Agama Islam di Desa Cangkuang khususnya dan Kabupaten Garut umumnya.

Gunung Papandayan

Gunung dengan tinggi 2.662 meter ini terletak sekitar 28 Km barat daya Garut, gunung ini merupakan salah satu gunung yang masih aktif di Jawa Barat. Kawah Papandayan yang berwarna kuning dan mengeluarkan gelembung terletak lebih rendah dari puncak gunung. Puncak ini dapat terlihat dari kota Garut pada pagi hari yang cerah.

Untuk mencapai Gunung Papandayan dengan kendaraan umum wisatawan dapat menumpang minibus dari Garut ke jurusan Cikajang dan kemudian turun di belokan di dekat Cisurupan yang menuju ke Gunung Papandayan. Dari tempat parkir wisatawan harus berjalan kaki mendaki selama setengah jam menuju ke kawah yang terdiri dari kolam lumpur yang mengeluarkan gelembung, lubang-lubang yang mengeluarkan uap panas dan kawasan belerang.

Lokasi Lainnya

Di sebelah timur Garut terdapat Gunung Telagabodas (2201 m) yang memiliki kawah berwarna hijau terang dan mengeluarkan gelembung. Untuk mencapai tempat ini dengan kendaraan umum wisatawan dapat menumpang angkot ke Wanaraja dilanjutkan dengan angkot ke tempat parkir dan kemudian berjalan kaki ke kawah.

Di sebelah barat laut Kota Garut terdapat dua kawah gunung api yang dapat dikunjungi yaitu Kawah Darajat (26 Km dari Garut) dan Kawah Kamojang (23 Km dari Garut) yang merupakan kawasan pembangkit tenaga panas bumi (geothermal).

Kawah Kamojang adalah kawah gunung berapi yang dikelilingi hutan pegunungan dengan pemandangan alam yang indah. Untuk menuju ke obyek wisata ini dari Kota Garut, Anda dapat mengambil arah yang menuju Samarang atau Paseh dengan kondisi jalan yang cukup baik untuk dilalui kendaraan.

Kampung Naga

Jika ingin merasakan kehidupan di kampung Sunda yang sebenarnya maka dapat mengunjungi Kampung Naga. Diantara Garut dan Tasikmalaya terdapat Kampung Naga yaitu sebuah desa tradisional Sunda yang masih murni dengan bangunan rumah penduduk bergaya Sunda asli. Tradisi lama berusia ratusan tahun yang diwariskan secara turun temurun masih tetap dipertahankan di desa yang memiliki panorama yang sangat cantik ini.

Untuk mencapai tempat ini wisatawan dapat menggunakan kendaraan umum dari Garut menuju Tasikmalaya dan berhenti di Neglasari, 26 Km dari Garut. Kecantikan desa ini telah mengundang banyak wisatawan manca negara untuk datang ke tempat ini, namun demikian kedatangan wisatawan tersebut tetap tidak mengurangi kecantikan dan kemurnian budaya disini. Pengunjung yang datang harus ditemani seorang pemandu.

Tasikmalaya (0265)

Sekitar 60 Km di barat Garut, terdapat kota Tasikmalaya yang merupakan ibukota dari kabupaten dengan nama yang sama. Kota ini dikenal dengan barang-barang kerajinan tangan dari rotan. Daun pohon palem dan bambu digunakan sebagai bahan untuk membuat tikar, keranjang, asbak, topi anyaman, dan payung kertas.

Tasikmalaya, atau sering disingkat dengan nama Tasik saja, juga dikenal karena kerajinan renda bordel dan sendal kayu (*kelom geulis*). Kota ini juga memiliki sebuah industri batik kecil. Bagi wisatawan, Tasikmalaya adalah kota transit, namun beberapa tempat di sekitar Tasik memiliki beberapa obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Sekitar Tasikmalaya

Jika anda tertarik untuk membeli barang-barang kerajinan dari rotan dengan harga relatif murah maka Desa Rajapolah, 12 Km utara Tasikmalaya, merupakan pusat pembuatan barang kerajinan, disini wisatawan dapat membeli barang-barang dari rotan langsung kepada pembuatnya.

Obyek wisata Cipanas Galunggung merupakan kawasan wisata air panas yang terletak di kaki Gunung Galunggung, sebuah gunung api yang pernah meletus secara dramatis pada tahun 1982. Cipanas Galunggung terletak 20 Km barat laut Tasikmalaya. Dari taman rekreasi air panas Cipanas Galunggung ini wisatawan dapat meneruskan perjalanan mengikuti jalan kecil ke sebuah air terjun kecil dan terus ke kawah Gunung Galunggung sejauh 3 Km.

Situ Lengkong yang terletak sekitar 40 Km utara Tasikmalaya, 500 meter dari Desa Panjalu, adalah sebuah danau yang tenang dan damai dan ditengahnya

terdapat sebuah pulau kecil yang ditutupi pepohonan. Danau ini sebenarnya adalah danau buatan yang terbentuk ketika dahulu penguasa Panjalu yang beragama Hindu membuat bendungan untuk menahan air keluar dari lembah yang berada di tempat ini. Di danau ini pengunjung dapat menyewa perahu untuk berkeliling mendekati pulau ditengahnya.

Di jalan yang menuju ke Banjar dan Pangandaran, sekitar 16 Km dari Ciamis terdapat kawasan penggalian arkeologis Karang Komulyan yaitu tempat dimana dulu Kerajaan Galuh pernah berjaya. Kerajaan Galuh adalah kerajaan Hindu pertama di Jawa. Hanya terdapat sedikit sisa bangunan bersejarah disini yaitu berupa dinding-dinding batu dan fondasi bangunan yang antara lain menunjukkan tempat pemandian, tempat berdoa dan tempat penyimpanan barang.

Pangandaran (0265)

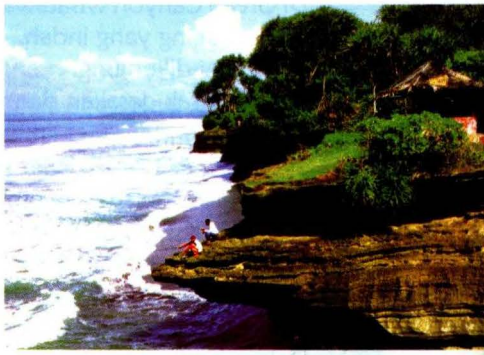

Dapat dikatakan bahwa Pantai Pangandaran adalah kawasan wisata pantai yang paling populer di Jawa, kepopuleran pantai Pangandaran ini ditunjang antara lain oleh panoramanya yang indah, pantainya yang lebar dan landai yang dihiasi dengan perahu nelayan berwarna-warni, masyarakatnya yang ramah, akomodasi yang lengkap dan murah, hidangan lautnya yang lezat, taman nasionalnya dan masih banyak lagi.

Pangandaran memiliki pantai yang berpasir hitam, dan karena ombaknya yang besar serta arusnya yang kuat terkadang sangat berbahaya untuk berenang, namun demikian tempat ini merupakan tempat yang menarik untuk dijelajahi. Jika ingin berenang dengan aman terdapat bagian pantai yang memiliki ombak yang lebih tenang.

Taman Nasional Pangandaran

Taman Nasional Pangandaran terletak di sebuah semenanjung yang diselimuti hutan, disini hidup beberapa jenis binatang antara lain kijang, monyet, burung enggang dan kera Jawa berlengan panjang. Kawasan ini memiliki beberapa teluk dengan pantai yang ditumbuhi pepohonan. Taman ini terdiri atas dua bagian yaitu taman rekreasi dan kawasan hutan.

Sehubungan dengan kerusakan lingkungan yang terjadi di kawasan hutan maka kunjungaan ke hutan sangat dibatasi, wisatawan hanya diperbolehkan berada di kawasan taman rekreasi saja.

SEKITAR PANGANDARAN

Dari Pangandaran menyusuri pantai ke barat menuju Cikembulan dan seterusnya dapat ditemui beberapa obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi dan yang paling terkenal adalah Green Canyon dengan gua stalaktitnya yang terletak di muara Sungai Cijulang.

Green Canyon

Obyek wisata yang paling populer di sekitar kawasan Pangandaran adalah Green Canyon dengan nama aslinya Cujang Taneuh. Hampir semua agen wisata di Pangandaran memiliki paket wisata mengunjungi Green Canyon termasuk mengunjungi beberapa obyek wisata lainnya yang terdapat di sepanjang jalan menuju Green Canyon.

Di Green Canyon wisatawan dapat berenang menikmati kejernihan air dan panorama sekeliling yang indah. Kawasan wisata Green Canyon sangat populer dan selalu ramai dikunjungi orang, sebaiknya anda datang kesini pagi-pagi sekali agar tidak berdesak-desakan dengan pengunjung lainnya.

Tempat Lainnya

Sekitar 4 Km ke arah barat dari Pangandaran terdapat Cikembulan yang merupakan pusat pembuatan krupuk dan wayang golek. Disini terdapat beberapa penginapan, dan wisatawan dapat berkunjung ke industri setempat untuk menyaksikan proses pembuatan krupuk atau wayang golek.

Dalam jarak 7 Km dari Karang Tirta ke barat, 1 Km dari jalan raya, anda akan menemui taman rekreasi Batu Hiu yang terletak diatas sebuah bukit dengan pemandangan lepas ke sepanjang garis pantai yang berada dibawahnya.

Terus ke barat hingga ke Parigi dan berbelok ke kanan ke dekat Cigugur terdapat obyek wisata Gunung Tilu dengan pemandangan yang cukup indah. Di dekat lokasi ini terdapat Sungai Citumang yang dapat dicapai melalui Karang Benda dengan jalan yang kurang bagus. Di sungai Citumang ini terdapat sebuah bendungan (dam) kecil dimana pengunjung dapat berjalan ke suatu lembah yang cantik yang dinamakan Green Canyon II.

Sekitar 32 Km dari Pangandaran ke barat terdapat obyek wisata Batu Karas yang merupakan desa nelayan dengan pantai yang terlindung oleh semacam tanjung. Pantai Batu Karas ini memiliki ombak yang bagus untuk olah raga selancar dan merupakan salah satu tempat terbaik untuk berselancar di sepanjang pantai selatan Jawa. Batu Karas dapat dicapai dari Pangandaran dengan menumpang bus ke Cijulang dan kemudian dilanjutkan dengan naik ojek ke lokasi pantai.

Lebih jauh ke barat, menyusuri pantai, Anda akan tiba di Desa Cipatujah dengan pantainya yang lebar namun berbahaya untuk berenang, disini terdapat sejumlah hotel murah. Sekitar 5 Km sebelum Desa Cipatujah terdapat sebuah pos PHPA yang bertanggung jawab terhadap kelestarian kura-kura hijau yang sedang bertelur di Pantai Sindangkerta. Pengunjung dapat langsung melihat kura-kura yang sedang bertelur dengan meminta ijin kepada petugas di pos PHPA yang ada disini.

Kembali ke Pantai Pangandaran dan berjalan terus ke timur anda akan menemui sebuah Taman Rekreasi Karang Nini yang berlokasi di sebuah bukit yang cukup tinggi. Dari ketinggian bukit ini anda akan dapat memandang ke arah pantai dengan ombak yang memecah. Untuk mencapai obyek wisata ini wisatawan dapat menumpang bus ke jurusan Kalipucang dan berhenti di belokan menuju Karang Nini, yang terletak 9 Km dari Pangandaran ke timur, dan kemudian anda berjalan ke arah taman rekreasi.

CIREBON

Kota yang terletak di dekat perbatasan dengan Jawa Tengah ini memiliki beberapa obyek wisata yang menarik untuk dilihat khususnya yang berkaitan dengan wisata budaya. Cirebon adalah kota pelabuhan terpenting di pantai utara Jawa setelah Jakarta dan Semarang, kota ini juga dikenal sebagai kota penghasil ikan dengan hidangan lautnya yang lezat. Cirebon merupakan kota multi etnis yang menggabungkan unsur budaya Sunda dan Jawa menjadi satu dan kemudian bercampur lagi dengan unsur budaya Cina.

Di kota ini terdapat kraton yang memiliki arsitektur yang merupakan gabungan dari berbagai elemen kebudayaan termasuk Islam dan unsur-unsur arsitektur Belanda. Walaupun tidak sebesar kraton Yogyakarta, namun Kraton Cirebon sangat menarik dan sangat berharga untuk dikunjungi.

Kesultanan Cirebon didirikan oleh Sunan Gunung Jati pada awal abad ke 16 dan berkembang sebagai salah satu kesultanan yang disegani di Jawa. Membicarakab sejarah Cirebon tidak mungkin terlepas dari perjalanan hidup Sunan Gunungjati. Namun pada tahun 1667, Kesultanan Cirebon pecah menjadi tiga bagian yaitu: Kasepuhan yang dipimpin Pangeran Martawijaya yang diberi gelar Sultan Raja Syamsudin; Kanoman oleh Pangeran Kertawijaya bergelar Sultan Moh. Badridin dan Kacirebonan oleh Pangeran Wangsakerta dengan sebutan Panemban Tohpati.

Saat ini di wilayah Cirebon terdapat empat tempat yang dianggap keramat yaitu Makam Sunan Gunung Jati (8 Km diluar kota Cirebon), Kraton Kasepuhan, Kraton Kanoman dan Masjid Agung Cipta Rasa. Cirebon telah lama dikenal sebagai pusat penghasil kain batik, dan daerah ini juga terkenal dengan kesenian tari topeng dan musik tarling yang menggabungkan suara gitar, suling dan suara manusia dalam perpaduan yang harmonis.

Kraton Kesepuhan

Sejak abad ke-17 kerajaan Cirebon dibagi atas tiga kekuasaan yaitu Sultan Kasepuhan, Kanoman dan Kacirebonan. Namun pusat kegiatan politik, sosial dan budaya terpusat di Kraton Kasepuhan. Kraton Kesepuhan yang dibangun pada tahun 1527 adalah istana tertua dan yang paling terjaga keasliannya di Cirebon.

Kraton yang terletak di ujung selatan Jl. Lemah Wungkuk ini memiliki gaya arsitektur perpaduan antara Sunda, Jawa, Islam, Cina dan Belanda. Kraton ini merupakan tempat tinggal dari Sultan Kasepuhan, namun sebagian besar bangunan kraton ini dapat dikunjungi oleh wisatawan. Di dalam kraton terdapat sebuah paviliun yang dindingnya dihias dengan ubin Delft berwarna putih dan biru, lantai dari marmer serta beberapa lampu antik dari Perancis tergantung di langit-langit. Kraton ini memiliki museum dengan koleksi antara lain wayang golek, keris, meriam, mebel, berbagai senjata buatan Portugis dan kostum kerajaan. Koleksi museum yang paling mengesankan adalah Kereta Singa Barong, sebuah kereta perang kerajaan peninggalan abad ke 17 yang memiliki bentuk mewakili beberapa unsur kebudayaan yang ada di Cirebon. Kereta yang ditarik oleh kerbau putih ini memiliki belalai yang menyerupai gajah (Hindu), badan dan kepala menyerupai naga (Cina) dan sayap (Islam).

Masjid Agung

Bangunan Masjid Agung Sang Ciptarasa merupakan satu kesatuan dan satu komplek dengan bangunan Kraton Kasepuhan Cirebon. Masjid Agung yang terletak di depan Kraton Kesepuhan atau di sebelah barat alun-alun kraton ini merupakan salah satu masjid tertua di Jawa. Masjid yang memiliki atap bertingkat-tingkat ini memiliki bentuk yang hampir sama dengan Masjid Agung Banten.

Masjid Agung Cirebon yang asli dibangun pada tahun 1480 atas prakarsa permaisuri kesultanan Cirebon Nyi Ratu Pakungwati dengan dibantu oleh Wali Sanga dan beberapa tenaga ahli yang dikirim oleh Sultan Demak, Raden Patah. Dalam pembangunan masjid ini Sunan Kalijaga mendapat penghormatan untuk mendirikan sokoguru yaitu kepingan-kepingan kayu yang disusun menjadi tiang yang disebut sakatal. Pada tahun 1549 terbakar. Ditempat yang sama kemudian dibangun Masjid Agung yang baru yaitu Masjid Agung Kraton yang sekarang ini.

Kraton Kanoman

Tidak jauh dari Kraton Kesepuhan terdapat sebuah kraton lain bernama Kraton Kanoman yang dibangun pada tahun 1588 oleh Sultan Badaruddin yang memisahkan diri dari kesultanan utama Cirebon karena berbeda pendapat dengan dua saudaranya mengenai siapa yang berhak menjadi ahli waris Kesultanan Cirebon.

Sebagaimana umumnya kraton di Jawa, bangunan Kraton Kanoman seluruhnya menghadap ke utara. Di luar bangunan kraton terdapat sebuah bangunan bergaya Bali yang disebut dengan Balai Manguntur yang terbuat dari batu bata merah di dekat bangunan ini ada sebuah pohon beringin besar. Fungsi bangunan ini adalah sebagai tempat kedudukan sultan apabila menghadiri upacara seperti apel besar prajurit atau menyaksikan penukulan perdana gamelan Sekaten pada tanggal 8 Maulid dan lain-lain. Ada juga masyarakat yang mengatakan bahwa Balai Manguntur diartikan sebagai balai *mangun tutur* yang artinya tempat sultan berpidato atau berbicara kepada masyarakat tentang hukum agama dan lain-lain.

Kraton Kecirebonan

Walaupun disebut sebagai kraton namun bangunan Kraton Kecirebonan memiliki bentuk seperti rumah biasa yang menjadi tempat tinggal anggota keluarga kerajaan yang ada saat ini yang merupakan keturunan dari Raja Kanomin yang memisahkan diri dari Sultan Kesepuhan ke-10. Jangan ragu-ragu untuk datang kesini, ketuk pintunya dan seseorang dengan senang hati akan mengantarkan anda berkeliling, namun jangan lupa untuk memberi sumbangan. Rumah yang dibangun pada tahun 1839 ini memiliki arsitektur kolonial yang bagus serta sejumlah koleksi antara lain pedang, dokumen dan benda-benda peninggalan kerajaan lainnya.

Gua Sunyarigi

Gua Sunyarigi merupakan komplek bangunan yang menempati areal seluas 1.5 hektar yang dulunya merupakan tempat peristirahatan, tempat menyepi, bertapa dan sekaligus berfungsi pula sebagai tempat rekreasi Sultan Kasepuhan dan kerabatnya. Semua ruangan yang ada di dalam komplek ini dibentuk menyerupai gua. Bangunan ini merupakan kompleks gua-gua buatan yang dihubungkan oleh lorong atau jalan-jalan setapak yang berliku indah.

Bangunan ini didirikan pada awal abad ke-18 oleh kerajaan Islam Kasepuhan Cirebon pada masa pemerintahan Pangeran Aria Cirebon (1697-1768) dan hingga kini sisa-sisa keindahannya masih terlihat sebagai maha karya arsitektur tempo dulu.

Acara Budaya

Pesta keramaian atau Grebeg Maulud diadakan setiap tahunnya di Cirebon. Acara yang meriah namun sakral ini diadakan untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW yang jatuh pada tanggal 12 Rabi'ul Awal. Dalam menyambut Grebeg Maulud berbagai hiburan dan permainan digelar di alun-alun seperti panggung hiburan, *komedi-korosel*, *tong setan* dan beberapa atraksi lainnya. Pada saat yang bersamaan, di Museum Cirebon juga dipamerkan barang-barang antik

peninggalan Kesultanan Cirebon, termasuk diantaranya kereta kencana Paksi Naga Liman, senjata-senjata tempo dulu dan pusaka kerajaan lainnya.

SEKITAR CIREBON

Makam Sunan Gunung Jati

Makam Sunan Gunung Jati adalah salah satu makam yang paling dihormati dan yang paling banyak dikunjungi orang di pulau Jawa bahkan mungkin di Indonesia. Makam yang dianggap keramat ini terletak di Gunung Sembung, yang terletak sekitar 5 Km di barat laut Cirebon. Kompleks makam ini telah menjadi tempat wisata ziarah yang menarik untuk dikunjungi karena dianggap sebagai salah satu tempat yang paling sakral di Indonesia. Sunan Gunungjati atau Syarif Hidayatullah adalah raja Cirebon yang paling dihormati yang meninggal pada tahun 1570, ia juga termasuk salah satu penyebar Islam pertama di Jawa (wali songo).

Linggarjati

Sekitar 23 Km di sebelah selatan Cirebon terdapat lokasi peristirahtan bernama Linggarjati yang berada di kaki Gunung Ciremai (3078 m). Linggarjati memang bukan lokasi wisata pegunungan yang utama di Jawa, tetapi tempat ini memiliki beberapa buah hotel kelas menengah dan merupakan tempat beristirahat atau resor yang cukup menyenangkan dengan udara yang sejuk, tempat yang bagus untuk menghindar dari udara Cirebon yang panas.

Linggarjati masuk dalam catatan sejarah Indonesia ketika pada tahun 1946 tempat ini dipilih menjadi tempat perundingan antara pemerintah Republik Indonesia dengan penguasa Belanda yang hendak kembali menjajah Indonesia. Pertemuan diadakan di sebuah hotel di kaki gunung Ciremai dan Kesepakatan Linggarjati ditandatangani, namun kesepatan itu terabaikan menyusul semakin meluasnya perjuangan menuntut kemerdekaan oleh bangsa Indonesia. Hotel tempat pertemuan itu sekarang menjadi museum yang bernama Gedung Naksa.

Situs Cipari

Taman Purbakala Cipari atau situs Cipari terletak di wilayah kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Tempat ini adalah kawasan peninggalan manusia purba yang hidup pada masa 500 hingga 1000 tahun sebelum masehi.

Kabupaten Kuningan yang terletak di sebelah timur Gunung Ciremai memiliki banyak sisa peninggalan purbakala yang ditemukan pada hampir pada setiap kecamatan di wilayah ini. Salah satu jenis peninggalan yang bercorak budaya megalitik antara lain ditemukan di Cipari.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Prov. Jawa Barat.
Jl. RE. Martadinata 209, Bandung
Telp. (022) 7271385, 7273209, Fax. (022) 7271385

Bandara Husein Sastranegara
Jl. Pajajaran, Bandung

Stasiun Kereta Api
Jl. Kebun Kawung, Bandung

Kantor Pos dan Giro
Jl. Asia Afrika 49, Bandung
Telp. (022) 445703, 477083

Polda Jawa Barat
Jl. Braga No. 135 Bandung
Telp. (022) 7800005

DPD ASITA Jawa Barat
Jl. Tamblong No. 8, Bandung 40112
Tel : (022) 4264334, Fax : (022) 4204256
Email : asita@bdg.centrin.net.id

2. HOTEL

Mulya Hotel Bandung
Telp. (022) 2300333

Cipaku Indah Hotel
Telp. (022) 2010221

Arjuna Plaza Hotel
Telp. (022) 2031328

Jayakarta Bandung Hotel
Telp. (022) 2505888

Sheraton Bandung
Telp. (022) 2500303

Permata Internasional Hotel
Telp. (022) 2015730

Sukajadi Hotel
Telp. (022) 2033888

Nalendra Hotel
Telp. (022) 2038703

Royal Dago Hotel
Telp. 2502200

Patra Jasa Hotel
Telp. 2502664

Geulis Boutique Hotel
Telp. 2507777

Grand Aquila Bandung Hotel
Telp. 2039280

Nyland Hotel
Telp. 6040705

Topaz Galeria
Telp. 6042631

Nyland Guest House
Telp. 4239560

Internasional Imperium Hotel
Telp. 4202244

Holiday Inn
Telp. 4211333

Anggrek Golden Hotel
Telp. 4205537

Hotel Santika
Telp. 4203009

Hyatt Regency Bandung
Telp. 4211234

Cemerlang Hotel
Telp. 6071383

Kedaton Hotel
Telp. 4219898

Hotel Panghegar
Telp. 4232286

Enoch Danoebrata Wisma
Telp. 4237614

New Naripan Hotel
Telp. 4206124

Grand Hotel Preanger
Telp. 4231631

Savoy Homann Bidakara Hotel
Telp. 4232244

Papandayan Hotel
Telp. 7310799

Horison Hotel
Telp. 7305000

Grand Pasundan Hotel
Telp. 6041667

SanGria Hotel
Telp. (022) 2788777

Panorama Lembang
Telp. (022) 2786030

Abadi Asri Hotel
Telp. (022) 2012000

Grand Hotel Lembang
Telp. (022) 2786671

Green Hill Hotel
Telp. (022) 2010388

Gumilang Sari Hotel
Telp. (022) 2012618

Hotel Setiabudhi Indah
Telp. (022) 2011528, 2016720

Talagasari Hotel
Telp. (022) 2012632

Sari Ater Hot Spring Resort
Telp. (0260) 471700, 471800

Ciater Spa
Telp. (0260) 470131

New Grand Hotel Lembang
Telp. (022) 2786829

Panlisan Hotel
Telp. (022) 2032095

Putri Gunung Cottage
Telp. (022) 2786650

Sindang Reret
Telp. (022) 2786129

Lebak Gunung Permai Hotel
Telp. (022) 2010960

Lembang Asri Resort Hotel
Telp. (022) 2787690,2787691

PELABUHAN RATU
Samudra Beach Hotel
Telp. (0266) 431200

PANGANDARAN
Sunnrise Beach
Telp. (0265) 639220

Bumi Nusantara
Telp. (0265) 639032

Surya Pesona Hotel
Telp. (0265) 639428

Pantai Indah
Telp. (0265) 639004, 639006

CIREBON
Bentani Hotel
Telp. (0231) 203246

Cirebon Penta Hotel
Telp. (0231) 203328

Apita Green
Telp. (0231) 200748

Prima
Telp. (0231) 205411

Patra Jasa
Telp. (0231) 209401

Puri Santika
Telp. (0231) 200570

GARUT
Tirtagangga
Telp. (0262) 540156, 540157

TASIKMALAYA
Mahkota Graha Hotel
Telp. (0265) 332282

PURWAKARTA
Radisson Bukit Indah
Telp. (0264) 351888

Ciloto Hotel Permai
Telp. (0263) 512645

Safari Garden ***
Telp. (0251) 253000

Novus ***
Telp. (0263) 511335

Pondok Gedeh *
Telp. (0263) 512756

Puncak Pass **
Telp. (0263) 512503

Bukit Raya Permai ***
Telp. (0263) 512505

Indo Alam **
Telp. (0263) 512701

Lembah Hijau **
Telp. (0263) 511717

Javana Spa
Telp. (021) 7198327

DAFTAR HOTEL BINTANG

NOVOTEL ****
Kedung Halang, Kec. Sukaraja
Telp. (0251) 271555, Fax (0251) 271333

ARYA DUTA LIDO ***
Jl. Raya Bogor-Sukabumi, Kec. Cijeruk
Telp. (0251) 220922, 220923

SAFARI GARDEN **
Jl. Raya Puncak No. 601, Cisarua, Kec. Cisarua
Telp. (0251) 253000, 253555

PARAMA **
Jl. Raya Puncak Km. 22, Cisarua, Kec. Cisarua
Telp. (0251) 252626, Fax (0251) 253436

HIJAU LESTARI **
Cisarua Bogor 16750, Kec. Cisarua
Telp. (0251) 254075, Fax (0251) 254075

CIPAYUNG ASRI **
Jl. Raya Cipayung Km 75,Kec. Megamendung
Telp. (0251) 251425, 255605

GENGGONG VILLAGE II **
Jl. Raya Cileungsi
Telp. (021) 8233061

JAYAKARTA-CISARUA **
Jl. Raya Puncak Km. 84, Tugu Selatan, Kec. Cisarua
Telp. (0251) 254680, 253245

BUMI PARAHYANGAN *
Jl. Raya Ciawi No. 10/356, Kec. Ciawi
Telp. (0251) 240747

PERMATA ALAM *
Jl. Raya Puncak Km. 83, Cisarua, Kec. Cisarua
Telp. (0251) 255447, 254916

GRAFIKA MAS *
Jl. Raya Puncak Km. 82, Cisarua, Kec. Cisarua
Telp. (0251) 253705, 253706

LEMBAH NYIUR *
Jl. Raya Puncak - Cisarua
Telp. (0251) 253113, Fax (0251) 254891

CITRA CIKOPO **
Jl. Arion III No. 17, Kopo-Leuwiliang
Telp. (0251) 255878, Fax (0251) 25073

PURNAMA (M2)
Jl. Raya Puncak No. 220, Kec. Megamendung
Telp. (0251) 254676

CIK MUNGIL (M2)
Jl. Raya Puncak No. 278, Kec. Megamendung
Telp. (0251) 254786

MARS 91 (M2)
Jl. Raya Puncak Km. 75, Kec. Megamendung
Telp. (0251) 254488, 256331, Fax (0251) 256332

WISMA BACHTERA (M2)
Jl. Raya Cipayung No. 256, Kec. Megamendung
Telp. (0251) 254251, Fax (0251) 25663

DWIMA TURANGGA (M2)
Jl. Raya Cipayung, Kec. Megamendung
Telp. (0251) 254095, 257425

PURI AVIA (M2)
Jl. Raya Cibogo, Kec. Megamendung
Telp. (021) 8753739

TAMAN CIBINONG II (M2)
Jl. Raya Cibinong Km. 46, Cibinong, Kec. Cibinong
Telp. (021) 8753121

PENDOPO 45 (M2)
Jl. Raya Jampang No. 45, Kemang-Bogor
Telp. (0251) 611522, 611399

VILLA AJ (M1)
Jl. Arion No. 38, Gedong Panjang-Leuwiliang-Cisarua,
Kec. Cisarua
Telp. (0251) 255245

BALI INTERNASIONAL (M1)
Jl. Raya Puncak No. 433, Leuwiliang-Cisarua,
Kec. Cisarua
Telp. (0251) 255934

CIBULAN INDAH (M1)
Jl. Raya Puncak Km. 82, Kec. Cisarua
Telp. (0251) 243808, Fax (0251) 254055

CIAMIS
LARISA
Jl. Jend. Sudirman No. 25
Telp. (0265) 772511

KARANG MANIS
Jl. Raya Imbanagara No. 379
Telp. (0265) 774109

SANTOSA
Jl. Jenderal. A. Yani No. 66
Telp. (0265) 772284

BUDI FAMILY
Jl. Jenderal. A. Yani No. 74
Telp. (0265) 771627

PUTRA YUDHA
Jl. Jend. Sudirman No. 266
Telp. (0265) 773121

TYARA PLAZA
Jl. Jend. Sudirman No. 185
Telp. (0265) 771235

PANGANDARAN SURYA PESONA
Jl. Bulak Laut
Telp. (0265) 639428

PURI INDAH
Jl. Bulak Laut
Telp. (0265) 639194

NYIUR INDAH II
Jl. Bulak Laut
Telp. (0265) 639482

KARANGSARI
Jl. Bulak Laut
Telp. (0265) 639742

BINTANG LAUT
Jl. Bulak Laut
Telp. (0265) 639285

PANTAI INDAH TIMUR
Jl. Kidang Pananjung No. 139
Telp. (0265) 639004

PANORAMA
Jl. Kidang Pananjung No. 161
Telp. (0265) 639223

BAHAGIA
Jl. Kidang Pananjung No. 187
Telp. (0265) 639218

SAMUDRA
Jl. Kidang Pananjung No. 203
Telp. (0265) 639296

BANDUNG GRAND PASUNDAN CONVENTION HOTEL
Jl. Peta No. 147-149 (Lingkar Selatan),
Bandung 40233
Telp. (022) 6043135 (hunting),
Fax (022) 6041667

HOTEL GUIDE

Pondok Dewata
Jl. Kidang Kencana
Telp. (62-266) 431022

Gunung Mulia
Jl. Kidang Kencana
Telp. (62-266) 431129

Cleopatra
Jl. Raya Citepus
Telp. (62-266) 431185

Bayu Amrta
Jl. Kidang Kencana
Telp. (62-266) 431031

Bukit Indah
Jl. Kidang Kencana
Telp. (62-266) 431331

Mahkota Pantai
Jl. Cipatuguran
Telp. (62-266) 432487

Bunga Ayu
Jl. Kidang Kencana
Telp. (62-266) 431111

Batu Alam
Jl. Raya Citepus
Telp. (62-266) 431303

Mahessa Indah
Jl. Kidang Kencana
Telp. (62-266) 431946

Padi-Padi Beach Resort & Hot Spring
Jl. Raya Citepus Km. 13
Telp. (62-266) 432124, Fax (62-266) 432125
http:/padi-padi.virtualave.net

Augusta
Jl. Raya Citepus
Telp. (62-266) 432273

Karangsari
Jl. Kidang Kencana
Telp. (62-266) 431078

Marta Indah
Jl. Raya Citepus
Telp. (62-266) 431239

Goa Lalay Indah
Jl. Raya Cipatuguran
Telp. (62-266) 432075

Samudra Beach Hotel
Jl. Raya Sukawayana
Telp. (62-266) 431200

Pantai Mutiara
Jl. Raya Karangpapak
Telp. (62-266) 431330

Wisma Tenang
Jl. Raya Karangpapak
Telp. (62-266) 431365

Mustika Ratu
Jl. Raya Bojonghaur
Telp. (62-266) 431233

Pondok Kencana
Jl. Raya Cimaja Bojonghaur
Telp. (62-266) 431465

Bumi Pasundan
Jl. Raya Cimaja
Telp. (62-266) 431404

Kuda Laut Resort
Jl. Raya Cibangban
Telp. (62-266) 432503

Kumala Samudra Indah
Jl. Raya Cikakak
Telp. (62-266) 431363

Griya MM
Jl. Raya Karangpapak
Telp. (62-266) 432266

Daun-Daun
Jl. Raya Cimaja
Telp. (62-266) 431501

Alwina
Jl. Raya Karanghawu
Telp. (62-266) 431444

Didesa Resort
Jl. Raya Cimaja
Telp. (62-266) 433300

Ocean Queen
Jl. Raya Cibangban
Telp. (62-266) 432567

Karanghawu Permai
Jl. Raya Karanghawu
Telp. (62-266) 431125

Hotel Hyatt Regency
Jl. Sumatra No. 51
Telp. (022) 4211234

Hotel Malya (d/h Chedi)
Jl. Rancabentang No. 56
Telp. (022) 2030333

Hotel Preanger
Jl. Asia Afrika No. 81
Telp. (022) 4231631

Hotel Grand Aquila
Jl. Dr. Junjunan No. 116
Telp. (022) 2039280

Hotel Holiday Inn
Jl. Ir. H. Juanda No. 31-32
Telp. (022) 4211333

Hotel Horison
Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 121
Telp. (022) 7305000

Hotel Nalendra
Jl. Cihampelas No. 225-229
Telp. (022) 2035840

Hotel Kedaton
Jl. Suniaraja No. 14
Telp. (022) 4219898

Hotel Panghegar
Jl. Merdeka No. 2
Telp. (022) 4242286

Hotel Perdana Wisata
Jl. Jend. Sudirman No. 66
Telp. (022) 4238238

Hotel Perpata Bidakara
Jl. Lemahneundeut No. 7
Telp. (022) 2011000

Hotel Santika
Jl. Sumatera No. 52-54
Telp. (022) 4203009

MELATI

Hotel Bukit Dago Utara
Jl. Ir. H. Juanda No. 311
Telp. (022) 2504244

Hotel Jayakarta
Jl. Ir. H. Juanda No. 381
Telp. (022) 2505888

Hotel Papandayan
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 83
Telp. (022) 7310799

Hotel Putri Gunung
Jl. Raya Tangkuban Perahu
Telp. (022) 2786650

Hotel Savoy Homann
Jl. Asia Afrika No. 112
Telp. (022) 4232244

Hotel Gumilang Sari
Jl. Dr. Setiabudi No. 323-325
Telp. (022) 2012618

Hotel Grand Lembang
Jl. Raya Lembang No. 272
Telp. (022) 2786671

Hotel Istana
Jl. Lembong No. 24
Telp. (022) 4233025

Hotel Royal Dago
Jl. Ir. H. Juanda No. 156-169
Telp. (022) 2502200

Hotel Sawungggaling
Jl. Sawunggaling No. 13
Telp. (022) 4218254

Hotel Sukajadi
Jl. Sukajadi No. 176
Telp. (022) 2033888

Hotel Topas
Jl. Dr. Junjunan No. 153
Telp. (022) 6042631

Hotel Utari
Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Telp. (022) 4200806

Hotel New Naripan
Jl. Naripan No. 31-35
Telp. (022) 4207009

Setibudi Guest House
Jl. Setiabudi No. 191
Telp. (022) 2012716

Hotel Sindang Reret
Jl. Raya Cikole Km. 22, Lembang
Telp. (022) 2786129

Hotel Cemerlang
Jl. Pasirkaliki No. 45
Telp. (022) 6071383

Hotel Bumi Asih
Jl. Cimalaya No. 1
Telp. (022) 4201822

Hotel Cipaku Indah
Jl. Cipaku II No. 2
Telp. (022) 2010221

Hotel Paniisan
Jl. Sukajadi No. 202
Telp. (022) 2031114

3. BANK

Bank Mandiri
Jl. Soekarno-Hatta 638, Bandung
Telp. (022) 762091

Bank Mandiri A. Yani
Jl. A. Yani

Bank BRI
Jl. A. Yani

Bank Negara Indonesia 1946
Jl. Asia Afrika No. 119, Bandung
Telp. (022) 737337, 439398

Bank BNI '46
Jl. L.R.E. Martadinata

4. RUMAH SAKIT

Rumah Sakit Umum Hasan Sadikin
Jl. Pasteur 38, Bandung

R.S. Syamsudin
Jl. Rumah Sakit Bunut Sukabumi

R.S. Islam ASSYFA
Jl. Sudirman Sukabumi

R.S. Sekarwangi
Jl. Siliwangi Cibadak

R.S. Pelabuhanratu
Jl. Jajawai Pelabuhanratu

5. KEAMANAN

POLRESTA Sukabumi
Jl. Perintis Kemerdekaan Sukabumi

POLRES Sukabumi
Jl. Jajawai Pelabuhanratu

6. RESTORAN & RUMAH MAKAN

Aloha
Jl. Cihapit No. 6
Telp. (022) 4240901

Arar Restaurant
Jl. Prof. Dr. Sutami No. 52
Telp. (022) 2007363

Ayam Goreng Suniaraja
Jl. Merdeka No. 1
Telp. (022) 4234819

Ayam Goreng Lunak
Jl. Ir. H. Juanda No. 105
Telp. (022) 2507551

Ayam Goreng Cipaganti
Jl. Cipaganti No. 146
Telp. (022) 204275

Ayam Goreng Nikmat
Jl. Panaitan No. 9
Telp. (022) 4230040

Bale Gazeebou
Jl. Surapati No. 49
Telp. (022) 2506716

Baraya
Jl. Gandapura No. 56-58
Telp. (022) 7206473

Braga Permai
Jl. Braga No. 58
Telp. (022) 4233778

Dago Terrace
Jl. Ir. H. Juanda No. 139A
Telp. (022) 2530696

Gambrinus
Jl. Dr. Surya Sumantri No. 59
Telp. (022) 2013887

Kafe de Resto Parahyangan
Jl. R.E. Martadinata No. 156
Telp. (022) 7205788

Kafe Milan
Jl. Pelajar Pejuang No. 45 (46)
Telp. (022) 7323236

Kafe Terazza, Bale Pakuan
Jl. Ciumbeluit No. 197
Telp. (022) 2033595

Kampung Daun
Jl. Sersan Bajuri Km. 4,7 No. 88
Telp. (022) 2787915

Kartika Jaya
Jl. Dalem Kaum No. 84
Telp. (022) 4236513

Kedai Nyonya Rumah
Jl. Naripan No. 92C
Telp. (022) 4210426

Linghorn Steak & Ribs
Jl. Ir. H. Juanda No. 61-63
Telp. (022) 42228801

Ma'Uneh
Jl. Pajajaran, Gg. Terasana I No. 132
Telp. (022) 4202568

Ganefo
Jl. Naripan No. 147
Telp. (022) 4241759

Golden Light Restaurant
Jl. Setiabudi No. 269-275
Telp. (022) 2003071

Griya Dahar Ibu Kadi
Jl. Dr. Junjunan No. 178
Telp. (022) 2013178

Han Kook Garden
Jl. Karang Sari No. 21
Telp. (022) 2033473

Isola Cafe
Jl. Sersan Bajuri No. 1
Telp. (022) 2013776

Imperial
Jl. Braga No. 121
Telp. (022) 4233291

Kafe London
Jl. Braga No. 37
Telp. (022) 4207351

Mie Naripan
Jl. Naripan No. 108
Telp. (022) 4235808

Sate House Ponorogo
Jl. Gardujati No. 11A
Telp. (022) 6071107

Soto Bandung
Jl. Cibadak No. 93
Telp. (022) 4205336

Tjwie Mie Supra Asli
Jl. Sabang No. 26
Telp. (022) 4251550

Swike Jatiwangi
Jl. Gandapura No. 73A
Telp. (022) 4206548

Yoguhrt Cisangkuy
Jl. Cisangkuy No. 66
Telp. (022) 7273956

Lomie Karuhun
Jl. Pasirkaliki No. 64
Telp. (022) 4240928

Martabak San Francisco
Jl. Burangrang No. 42
Telp. (022) 7312192

Mie Kocok SKM
Jl. Sunda No. 38
Telp. (022) 4201582

7. TRANSPORTASI

Jasa Penerbangan

Mandala Airlines
Ground Hotel Savoy Homann
Jl. Asia Afrika No. 112,
Bandung
Telp. (022) 4201415,
Fax. (022) 4201418
Bandara Husein Sastranegara
Telp. (022) 6041222,
Fax. (022) 6033971

Garuda Indonesia
Hotel Grand Preanger
Jl. Asia Afrika No. 81
Telp. (022) 4209468, 4217747,
Fax. (022) 4209467

Merpati Nusantara Airlines
Pemesanan tiket:
Jakarta,
(021) 6548888 Ext. 6810, 6800
Bandung,
(022) 7302737,7301212

Deraya Airlines
Pemesanan tiket:
Jakarta
(021) 8016898, 8093436, 80899505,
Fax (021) 8016699
Bandung,
(022) 6020983, 6041612

Pelita Air Services
Bandung-Surabaya setiap hari kecuali hari Kamis
Pemesanan tiket:
Jakarta,
(021) 2312222,
Fax: (021) 3850210
Bandung,
(022) 7308494,7302244
Pelabuhan Udara
Bandara Husein Sastranegara,
Telp.(022) 6015871

8. SEWA MOBIL

Adri Car Rental
Telp. (022) 7502067,
(0827) 2379368, (0818) 211671

Cipaganti
Telp.(022) 2033413, 2034376

Holiday Inn Car Rental
Telp. (022) 4211333

9. LAYANAN TAXI

Gemah Ripah Taxi
Telp. (022) 4217070

Taxi 4848
Telp. (022) 4234848, 2034848,
2004848, 4224848

Taxi Kota Kembang
Telp. (022)7312312

10. BELANJA

Factory Outlet

Anakecil
Jl. Cimandiri No. 32 (belakang Gedung Sate)
Telp. (022) 4203413

Blossom Family Outlet
Jl. Ir. H. Juanda (Dago) No. 112
Telp. (022) 2503822

China Emporium
Jl. R.E. Martadinata (Jl. Riau) No. 47
Telp. (022) 4260789

Dago Stock Ekspor (DSE)
Jl. Ir. H. Juanda (Dago) No. 52
Telp. (022) 4234080

Mooi
Jl. Cemara No. 83
Telp. (022) 2032649

11. OLEH-OLEH

Toko Kue Merdeka (Soes Merdeka)
Jl. Merdeka No. 27-29
Telp. (022) 4235534

Prima Rasa
Jl. Kemuning No. 20
Telp. (022) 7206468

Kartika Sari
Jl. Ir. H. Juanda (Dago) No. 85
Telp. (022) 4231355
Jl. H. Akbar No. 4
Telp. (022) 4231355

Brownies Kukus Amanda
Jl. Ranca Bolang No. 5, Margahayu Raya
Telp. (022) 7561644

12. KERETA API

	Keberangkatan dari :	
Jakarta (Gambir)-Bandung	Jakarta	Bandung
Parahyangan	05.00, 05.30, 07.30, 08.30, 10.30, 11.40, 13.00, 14.45,15.50, 17.20, 18.30,dan 20.50	04.00, 05.00, 06.05, 08.15, 09.35, 11.00,12.10, 13.30, 15.00, 17.15, 19.20, dan 19.35
Argogede	05.45, 09.10, 10.00, 11.00, 12.30, 14.10, 16.40, 18.05, dan 19.40	05.30, 06.35, 07.30, 09.00, 10.20, 13.15,14.25, 16.00, dan 18.25
Bandung-Surabaya	Bandung	Surabaya
Argowilis	07.00	17.00
Turangga	19.00	19.14
Bandung-Jogja	Bandung	Solo
Lodaya	07.30	20.00
Bandung-Semarang	Bandung	Semarang
Harina	20.30	20.30

INDONESIA
Prop. Jawa Barat
DKI JAKARTA
KAB. BEKASI
KAB. KARAWANG
KAB. BOGOR
KAB. PURWAKARTA
KAB. SUBANG
KAB. INDRAMAYU
KAB. SUMEDANG
KAB. MAJALENGKA
KAB. CIREBON
KAB. KUNINGAN
KAB. CIAMIS
KAB. TASIKMALAYA
KAB. GARUT
KAB. CIANJUR
KAB. BANDUNG
KAB. SUKABUMI
BEKASI
KARAWANG
DEPOK
BOGOR
Purwakarta
Subang
Indramayu
CIREBON
Majalengka
Sumedang
BANDUNG
Cianjur
Sukabumi
Garut
Tasikmalaya
Ciamis
Kuningan
Pelabuhanratu
PROPINSI JAWA TENG
U

Jawa Tengah

Sejak abad VII, banyak terdapat pemerintahan kerajaan yang berdiri di Jawa Tengah (Central Java), yaitu: Kerajaan Budha Kalingga, Jepara yang diperintah oleh Ratu Sima pada tahun 674. Menurut naskah/ prasasti Canggah tahun 732, kerajaan Hindu lahir di Medang, Jawa Tengah dengan nama Raja Sanjaya atau Rakai Mataram. Dibawah pemerintahan Rakai Pikatan dari Dinasti Sanjaya, ia membangun Candi Rorojonggrang atau Candi Prambanan. Kerajaan Mataram Budha yang juga lahir di Jawa Tengah selama era pemerintahan Dinasti Syailendra, mereka membangun candi-candi seperi Candi Borobudur, Candi Sewu, Candi Kalasan dll.

Pada abad 16 setelah runtuhnya kerajaan Majapahit Hindu, kerajaan Islam muncul di Demak, sejak itulah Agama Islam disebarkan di Jawa Tengah. Setelah kerajaan Demak runtuh, Djoko Tingkir anak menantu Raja Demak (Sultan Trenggono) memindahkan kerajaan Demak ke Pajang (dekat Solo). Dan menyatakan diri sebagai Raja Kerajaan Pajang dan bergelar Sultan Adiwijaya. Selama pemerintahannya terjadi kerusuhan dan pemberontakan. Perang yang paling besar adalah antara Sultan Adiwijaya melawan Aryo Penangsang. Sultan Adiwijaya menugaskan Danang Sutowijaya untuk menumpas pemberontakan Aryo Penangsang dan berhasil membunuh Aryo Penangsang. Dikarenakan jasanya yang besar kepada Kerajaan Pajang, Sultan Adiwijaya memberikan hadiah tanah Mataram kepada Sutowijaya. Setelah Pajang runtuh ia menjadi Raja Mataram Islam pertama di Jawa Tengah dan bergelar Panembahan Senopati.

Di pertengahan abad 16 bangsa Portugis dan Spanyol datang ke Indonesia dalam usaha mencari rempah-rempah yang akan diperdagangkan di Eropa. Pada saat yang sama, bangsa Inggris dan kemudian bangsa Belanda datang ke Indonesia juga. Dengan VOC-nya bangsa Belanda menindas bangsa Indonesia termasuk rakyat Jawa Tengah baik dibidang politik maupun ekonomi.

Di awal abad 18 Kerajaan Mataram diperintah oleh Sri Sunan Pakubuwono II, setelah beliau wafat muncul perselisihan diantara keluarga raja yang ingin memilih/ menunjuk raja baru. Perselisihan bertambah keruh setelah adanya campur tangan pemerintah Kolonial Belanda pada perselisihan keluarga raja tersebut. Pertikaian ini akhirnya diselesaikan dengan Perjanjian Gianti tahun 1755. Kerajaan Mataram terbagi menjadi dua kerajaan yang lebih kecil yaitu Surakarta Hadiningrat atau Kraton Kasunanan di Surakarta dan Ngayogyakarta Hadiningrat atau Kraton Kasultanan di Yogyakarta.

Sampai sekarang daerah Jawa Tengah secara administratif merupakan sebuah propinsi yang ditetapkan dengan Undang-undang No. 10/1950 tanggal 4 Juli 1950. Jawa Tengah sebagai salah satu Propinsi di Jawa, letaknya diapit oleh dua Propinsi besar, yaitu Jawa Barat dan Jawa Timur. Letaknya 5°40' dan 8°30' Lintang Selatan dan antara 108°30' dan 111°30' Bujur Timur (termasuk Pulau Karimunjawa). Jarak terjauh dari Barat ke Timur adalah 263 Km dan dari Utara ke Selatan 226 Km (tidak termasuk pulau Karimunjawa).

Secara administratif Propinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 Kabupaten dan 6 Kota. Luas Wilayah Jawa Tengah sebesar 3,25 juta hektar atau sekitar 25,04 persen dari luas pulau Jawa (1,70 persen luas Indonesia). Luas yang ada terdiri dari 1,00 juta hektar (30,80 persen) lahan sawah dan 2,25 juta hektar (69,20 persen) bukan lahan sawah. Menurut penggunaannya, luas lahan sawah terbesar berpengairan teknis (38,26 persen), selainnya berpengairan setengah teknis, tadah hujan dan lain-lain. Dengan teknik irigasi yang baik, potensi lahan sawah yang dapat ditanami padi lebih dari dua kali sebesar 69,56 persen.

Berikutnya lahan kering yang dipakai untuk tegalan/kebun/ladang/huma sebesar 34,36 persen dari total bukan lahan sawah. Persentase tersebut merupakan yang terbesar, dibandingkan presentase penggunaan bukan lahan sawah yang lain. Menurut Stasiun Klimatologi Klas 1 Semarang, suhu udara rata-rata di Jawa Tengah berkisar antara 18°C sampai 28°C. Tempat-tempat yang letaknya dekat pantai mempunyai suhu udara rata-rata relatif tinggi. Sementara itu, suhu rata-rata tanah berumput (kedalaman 5 Cm), berkisar antara 17°C sampai 35°C. Rata-rata suhu air berkisar antara 21°C sampai 28°C. Sedangkan untuk kelembaban udara rata-rata bervariasi, dari 73 persen samapai 94 persen. Curah hujan terbanyak terdapat di Stasiun Meteorologi Pertanian khusus batas Salatiga sebanyak 3.990 mm, dengan hari hujan 195 hari.

Propinsi Jawa Tengah dibagi kedalam beberapa Wilayah Administrasi, meliputi:

Wilayah	Jumlah
- Kabupaten	29
- Kota	6
- Kecamatan	534
- Kelurahan	8540
- Desa	31820

Jawa Tengah sebagai salah satu Propinsi di Jawa, letaknya diapit oleh dua Propinsi besar, yaitu Jawa Barat dan Jawa Timur. Secara administratif Propinsi Jawa Tengah terbagi menjadi 29 Kabupaten dan 6 Kota. Propinsi Jawa Tengah yang merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) Propinsi di Indonesia, memiliki keanekaragaman daya tarik wisata baik yang bersifat budaya maupun alam.

Salah satu daya tarik budaya yang banyak dikenal di Jawa Tengah adalah peninggalan situs-situs kepurbakalaan dalam bentuk bangunan-bangunan candi pada masa kejayaan kerajaan Hindu-Budha. Selain itu terdapat pula peninggalan kejayaan kerajaan Islam dan Jawa, berupa bangunan-bangunan Keraton/Istana dan Mesjid serta Makam Raja-Raja dan Wali penyebar agama Islam di Jawa Tengah.

Di Jawa Tengah dapat pula dikunjungi daerah wisata pegunungan berhawa sejuk, yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan mendaki gunung, berkemah, penjelajahan lembah, gunung dan hutan. Disamping itu dapat dikunjungi taman-taman rekreasi pantai, goa-goa alam, air terjun, taman laut dan lain-lain. Dikenal juga sebagai penghasil produk tekstil batik dan tenun dengan kwalitas bahan dan motif desain yang indah, baik yang bernuansa tradisional maupun kontemporer.

Karya seni ukiran Jepara juga merupakan produk industri kerajinan yang terkenal di Jawa Tengah. Produk cenderamata khas lainnya dapat pula dibeli untuk buah tangan misalnya kerajinan kuningan, pahat batu, keramik, tatah sungging wayang dan lain-lain.

Selain itu, anda dapat berbelanja aneka ragam makanan khas antara lain Wingka Babat, Bandeng Presto, Kacang Dieng, Keripik Jamur, Carica Kawis dan lain-lain.

SEMARANG

Monumen bersejarah yang terletak di tengah kota adalah Tugu Muda yang dibangun untuk mengenang para pahlawan yang telah gugur dalam Pertempuran Lima Hari di Semarang pada tanggal 14 - 19 Oktober 1945 melawan Tentara Jepang yang banyak menelan korban generasi muda.Monumen ini dibuat berbentuk lilin pada kaki-kakinya terdapat beberapa relief yang menggambarkan penderitaan rakyat pada masa itu. Monumen ini diresmikan pada tanggan 20 Mei 1953 oleh Presiden Republik Indonesia Soekarno.

Tempat lainnya yang mudah dijangkau dari penjuru kota adalah Simpang Lima, tempat ini terletak di tengah kota di persimpangan Jl. Pahlawan, Jl. Pandanaran, Jl. Gajahmada, Jl. KH.Achmad Dahlan dan Jl. A. Yani.

Obyek wisata alam Goa Kreo terletak di Dukuh Talun Kacang, Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati sekitar 13 km dari Tugumuda ke arah Selatan, berada di lereng bukit dengan ketinggian 350 di atas permukaan air laut. Disekitar Goa Kreo ini terdapat hamparan sawah yang luas, tebing-tebing curam penuh pepohonan dan sungai jernih berbatu sehingga tercipta panorama yang indah. Untuk mencapai mulut Goa ini harus menuruni anak tangga yang cukup banyak.

Menurut legenda Goa Kreo merupakan petilasan Kanjeng Sunan Kalijaga yang singgah ketika mencari kayu jati untuk membangun masjid Demak dibantu empat ekor kera yang konon merupakan cikal bakal kera-kera yang hidup di Goa Kreo hingga sekarang. Disebelah Utara Goa Kreo terdapat air terjun yang berasal dari berbagai sumber mata air yang jernih dan tidak mengenal kemarau. Untuk sampai di air terjun ini harus melalui tangga yang curam. Disamping memiliki pemandangan yang indah Goa Kreo juga dilengkapi sarana-sarana lain seperti tempat bermain anak-anak.

Dua museum terkenal di Semarang adalah Museum Nyonya Meneer yang didirikan pada tanggal 18 Januari 1984 menyimpan berbagai koleksi benda budaya tentang jamu. Terletak di Jl. Kaligawe dan Museum Rekor yang menyimpan / mengoleksi Catatan Rekord maupun prestasi luar biasa yang dimiliki oleh orang-orang Indonesia. Di bagian Utara Kota Semarang, berdekatan dengan Kawasan Pekan Raya Promosi dan Pembangunan (PRPP) Jawa Tengah terdapat Puri Maerokoco, miniatur Jawa Tengah yang terletak di jalan Tawang Mas.

Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen ini pada konsep awalnya dimaksudkan sebagai langkap antisipatif terhadap kecenderungan kebutuhan wisatawan untuk kembali kepada keadaan alami (back to nature). Lokasi agro ini meliputi dataran rendah dan perbukitan dengan ketinggian 220 - 300 m/ DPL, sedangkan kondisi tanah ∫ relief kasar dan kemiringan 15 - 16 %, ∫ Latosol coklat dan sebagian mediteran coklat tua. Luas kawasan areal agro ini adalah seluruh Kelurahan Purwosari yakni ± 152.570 ha dengan pembagian tanah menurut penggunaannya untuk persawahan, tegalan pekarangan dan lain-lain. Sedangkan asset yang dimiliki Pemerintah Kota Semarang adalah berupa tanah eks bengkok seluas ± 40 ha dengan lokasi tersebar diarea tersebut. Banyak pemandangan (spot) yang menarik di kawasan Agro Sodong ini. Dilihat dari Dukuh Sodong / Pintu Gerbang Tambangan dapat dilihat hamparan persawahan yang luas dengan teraseringnya yang dilatar belakangi kaki Gunung Ungaran serta nuansa pedesaan yang alami. Dilihat dari Open Theatre Dukuh Gilisari dapat dilihat hijaunya hutan jati dan karet.

Jepara

Wisata Sejarah Benteng VOC, benteng ini terletak 200 meter sebelah utara alun-alun Jepara, diatas perbukitan. Benteng ini dibangun pada th 1678 dan digunakan untuk melindungi kepentingan perdagangan pada waktu itu. Konon Kapten Tack, seorang perwira Belanda yang tewas melawan pasukan Untung Suropati di Kartosuro, dimakamkan di sini. Dari tempat ini dapat disaksikan Kota Jepara, panorama pantai dan pulau Panjang.

SEMARANG

Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah yang kaya akan obyek wisata baik wisata alamnya yang sangan menarik, wisata budaya, peninggalan sejarah dan sejarah tehnologi. Mengingat letaknya, Kabupaten Semarang posisi yang menguntungkan, yaitu sebagai daerah penyangga (hinterland) Ibu Kota Jawa Tengah. Wilayah Kabupaten Semarang kian banyak menjadi perhatian pengunjung, sehingga kunjungan Wisatawan terus meningkat.

PENGGARON

Lokasi Di Kota Ungaran Jarak Penggaron Kota Ungaran - 2 km Penggaron Kota Semarang - 15 km. Daya Tarik : Wisata Alam - Wisata untuk perkemahan - Lapangan Golf. Daya Dukung Wisata : Tempat Bermain Anak - Hawa Sejuk.

SIWARAK (TIRTO ARGO)

Lokasi Di Desa Siwarak, Kecamatan Ungaran Jarak Siwarak-Kota Ungaran 2km Siwarak-Kota Semarang 23km. Daya Tarik : Kolam renang dengan air alam yang bersih dan sehat Pemandian alam yang indah Tempat kolam pemancingan Fasilitas: Warung makan dan aneka makanan khas. Dekat dengan hotel indrakila.

SEMIRANG

Lokasi Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Jarak Semirang-Kota Ungaran 5km Semirang-Kota Semarang 25km. Daya Tarik : Air Terjun - Hawa sejuk - Pemandangan alam yang indah bernuansa pedesaan.

PALAGAN AMBARAWA

Lokasi Dipusat kota Ambarawa Jarak Palagan-Kota Ungaran 15km Palagan-Kota Semarang 35km. Daya Tarik : museum senjata yang digunakan Tentara Indonesia pada waktu merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Monumen Tonggak sejarah Bangsa Indonesia dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan. Fasilitas : Dekat dengan Wisata Museum Kereta Api - Mudah dijangkau.

BANDUNGAN

Lokasi Kelurahan Bandungan, Kecamatan Ambarawa Jarak Bandungan-Kota Ungaran 12km, Bandungan-Kota Ambarawa 7km, Bandungan-Kota Semarang 23km. Daya Tarik : - Wisata alam - Wisata Olah Raga (kolam renang, lapangan tenis) - Pusat Pembelanjaan sayuran dan buah-buahan - Taman Bunga - Tempat Peristirahatan - Fasilitas untuk konferensi - Perkemahan. Fasilitas - Hotel Berbintang - Hotel Melati - Pasar Maya (Pasar Buah dan Sayur).

ARGO WISATA KEBUN TLOGO

Lokasi Desa Tlogo Kecamatan Tuntang Jarak 1Km dari jalan raya Semarang Solo. Daya Tarik : Wisata Argo pemandangan alam dengan suasana pedesaan. Fasilitas : Tersedia homo Stay, area pancing dan rumah makan.

CANDI GEDONG SONGO

Lokasi Desa Candi Kecamatan Ambarawa di lereng Gunung Ungaran Jarak: Gedong Songo-Kota Ungaran 19km, Gedong Songo-Kota Ambarawa 14km, Gedong Songo-Kota Semarang 39km. Daya Tarik : Termasuk salah satu peninggalan budaya Hindu dari zaman Syainlendra pada abad IX (tahun 927M) - Wisata Alam - Hawa yang sejuk dan pemandangan yang indah - Areal Perkemahan - Pemandian air panas. Fasilitas : Hotel dengan paket murah - jasa kuda (sarana transpotasi)

BENTENG WILLIEM II

Lokasi -Berada di Kota Ambarawa. Daya Tarik : Merupakan benteng peninggalan penjajah Belanda.

BUKIT CINTA

Lokasi - Desa Rowo Boni, kecamatan Banyubiru. Daya Tarik : Tepian Rawa Pening dengan panorama yang indah dan permai -Wisata air yang dipergunakan sebagai arena motor air dan ski -Tempat memadu kasih diantara pengantin baru. Fasilitas -Warung dengan makanan khas pecel lele, sate kerang, dan makanan ikan air tawar.

TAMAN PEMANCINGAN BLATER

Lokasi : Desa Jimbaran Kecamatan Bawen Jarak : 7,5 Km dari jalan raya Soekarno Hatta 15 Km dari Kota Ungaran berada dilereng gunung Ungaran Daya Tarik : Tempat pemancingan ikan dan rumah makan siap saji Penghasil sayur-mayur dan buah-buahan Nuansa alam pegunungan. Fasilitas : Jalan aspal mudah dijangkau Merupakan jalur lintas menuju gua peninggalan Jepang.

MUSEUM KERETA API

Lokasi : Dipusat kota Ambarawa, jarak : Museum - Kota Ungaran - 15 Km Museum - Kota Semarang - 35 Km. Daya Tarik : - Satu-satunya museum peninggalan berteknologi kuno di Indonesia yang digunakan sebagai alat transportasi bangsa Indonesia sebelum kemerdekaan sampai dengan tahun 1964. - Nilai historis dari alat tranportasi berupa ketel uap yang merupakan implikasi penemuan oleh James Watt - Menyediakan paket wisata dengan menumpang kereta api tenaga uap melalui rel yang bergerigi. Fasilitas : Sejumlah Hotel Melati dan Bintang.

RAWA PENING

Lokasi : Dilereng Gunung Merbabu, Telomoyo, Ungaran dan Kendali sodo, berada diwilayah Kecamatan Ambarawa, Bawen, Tuntang dan Banyubiru. Jarak: Pasar Kriya - Kota Ungaran 17 Km Pasar Kriya - Kota Salatiga 7 Km Pasar Kriya - Kota Ambarawa 10Km. Daya Tarik : - Merupakan area wisata tirta dengan perahu-perahu tradisional - Arena pancing Alam - Penghasil enceng gondok sebagai bahan kerajinan - Sumber mata pencaharian nelayan dan petani ikan - Sebagai sarana pembangkit tenaga listrik. Fasilitas : Lokasi mudah dijangkau karena letaknya ditepi jalan utama Solo-Semarang, dilalui jalur kereta api Ambarawa Kedungjati dikelilingi obyek wisata dan rumah makan.

TAMAN WISATA RIA RAWA PERMAI

Lokasi : Desa Lopait Kecamatan Tuntang. Jarak : Rowo Permai-kota Ungaran 17 Km - Rowo Permai-kota Salatiga 7 Km - Rowo Permai-kota Ambarawa 10 Km Daya Tarik : -Kolam renang -Wisata alam dengan konfigurasi Rowo Permai -Wisata Kenangan, Rumah Makan lesehan dan aneka makanan. Fasilitas : - Mudah sekali dijangkau, terletak ditepi jalan raya utama Solo-Semarang

EKO DAN NOMI KOI FARM (Wisata Koi)

Lokasi : Dusun Branggah, Desa Nyatnyono RT 02RW VIII Kecamatan Ungaran. Jarak : 2 Km kearah barat dari kota Ungaran. Daya Tarik : Nuansa pedesaan yang sejuk, indah dan tenang dilereng Gunung Ungaran. Fasilitas : Lokasi mudah dijangkau, area luas, dapat digunakan santai dengan keluarga.

PASAR KRIYA JAWA TENGAH

Lokasi : Jl.Fatmawati no.163 Telp/Fax.0298-340304 Desa Lopait Kecamatan Tuntang. Jarak : Pasar Kriya-Kota Ungaran 17 Km Pasar Kriya-Kota Ungaran 7 Km Pasar Kriya-Kota Ambarawa 10 Km. Daya Tarik : Sebagai pasar kerajinan jawa Tengah, dijual berbagai barang kerajinan antara lain : batik,logam,anyam-anyaman, bambu,

ukir, kuningan dan lain-lain. Fasilitas : Lokasi mudah dijangkau karena letaknya ditepi jalan utama Solo-Semarang.

PEMANDIAN MUNCUL

Lokasi : Desa Rowo Boni, Kecamatan Banyubiru. Jarak : Pemandian Muncul-Kota Semarang 45 Km Pemandian Muncul-Kota Ungaran 21 Km Pemandian Muncul-Kota Ambarawa 8 Km. Daya Tarik Wisata : Pemandian dengan sumber air alam yang cukup menarik dimana mata airnya muncul dari dasar kolam. Fasilitas: Areal parkir yang cukup luas dan disekitarnya terdapat kios-kios souvenir dan makanan khas ikan rawa.

UMBUL SONGO

Lokasi : Desa Kopeng, Kecamatan Getasan, Jarak : Kopeng-Kota Semarang 54 Km Kopeng-Kota Ungaran 35 Km, Kopeng-Kota Salatiga 14 Km. Daya Tarik : Hawa sejuk pada ketinggian 150 dpl Kolam renang, Kawasan Hutan Pinus, Areal Camping (Bumi Perkemahan), Fasilitas : Mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Dilalui jalur bus jurusan Salatiga-Magelang. Disekitar obyek wisata terdapat banyak hotel Melati.

KOPENG/KARTIKA WISATA

Lokasi : Desa Kopeng, Kecamatan Getasan Jarak : Kopeng-Kota Semarang 54 Km Kopeng-Kota Ungaran 35 Km, Kopeng-Salatiga 14 Km. Daya Tarik : Hawa sejuk dilereng Gunung Merbabu pada ketinggian 150 dpl Hotel, Rumah Makan, Kolam Renang, Pasar Sayur dan Pasar Buah, Fasilitas : Mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Dilalui Jalur bus jurusan Salatiga-Magelang.

LANGEN TIRTO MUNCUL

Lokasi : Desa Rowo Bone Kecamatan Banyu Biru, Jarak : - 7 Km dari Kota Salatiga - 8 Km dari Kota Ambarawa terletak dilereng Gunung Gajah Mungkur. Daya Tarik : Wisata alam yang dipadukan dengan wisata pendidikan. Fasilitas : Kolam pancing, rumah makan, kebun binatang mini.

WISATA KOTA (WISATA KELUARGA SEHAT)

Lokasi : Alun-alun kota Ungaran. Daya Tarik : - Pusat rekreasi dan olahraga keluarga tiap minggu pagi : - Tersedia makanan khas Kabupaten Semarang.

MUSEUM KARTINI

Museum ini berada dialun-alun kota Jepara. Musium ini banyak menyimpan benda-benda peninggalan RA. Kartini yang kita kenal selama ini sebagai pahlawan

nasional karena dia merupakan tokoh emansipasi Indonesia yang berjuang mengangkat harkat dan martabat kaum wanita. Benda-benda peninggalan R.A. Kartini yang ada dimusium ini adalah foto-foto R.A. Kartini dan keluarganya, surat-surat, perabotan rumahtangga, peralatan dapur, dll. Musium ini merupakan wisata sejarah yang sangat cocok untuk dikunjungi para pelajar dan mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya agar mereka lebih mengetahui dan mengenal R.A. Kartini. Disamping itu terdapat pula barang-barang penemuan pada masa kerajaan Hindu dan Islam yang tertata rapi dalam ruang Jepara Kuno.

PENDOPO

Di tempat inilah R.A. Kartini mendapatkan ide guna memajukan wanita pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Di sanalah satu kamar gedung ini Kartini pernah dipingit sebelum menikah dengan Bupati Rembang. Ditempat ini Kartini juga mendidik pada murid dan pengrajin Jepara agar dapat meningkatkan penghasilannya dari ketrampilan dalam bidang ukir kayu. Salah satu peninggalan RA Kartini yang masih ada adalah Bunga Kantil, tempat dimana ia seing mempergumulkan ide-idenya.

MONUMEN ARI-ARI

Monumen ari-ari R.A. Kartin terletak di mayong, 25 km arah selatan Jepara menuju Kudus. Ditempat ini R.A. Kartini dilahirkan pada saat ayahnya menjabat sebagai Wedana di Mayong.

BENTENG PORTUGIS

Benteng yang dibangun pada masa pemerintahan Sultan Agung sekitar abad XVII ini terletak di desa Banyumanis, kecamatan Keling kurang lebih 45 km sebelah utara Kota Jepara. Lokasinya berada di atas bukit batu ditepi laut dan berhadapan langsung dengan Pulau Mandalika memberikan nilai lebih karena pengunjung tidak hanya sekedar melihat benteng tetapi pengunjung juga dapat melihat dan menikmati keindahan laut dan pulau Mandalika. Di samping itu di sekitar benteng banyak ditumbuhi pohon-pohon yang rindang yang sudah berusia ratusan tahun sehingga menambah kesejukan alamnya.

Untuk menuju benteng ini telah di bangun jalan menuju puncak bukit, dengan penataan yang baik dan dilengkapi dengan gardu pandang dan jalan lingkar sehingga para wisatawan dapat menikmati keelokan dan keindahan alamnya selama perjalanan menuju benteng. Wisata ini mempunyai potensi dan peluang untuk dikembangkan menjadi wisata sejarah sekaligus wisata alam sehingga kesempatan untuk berinvestasi terbuka lebar dalam bidang transportasi laut sebagai penghubung lokasi benteng dengan pulau Mandalika, restaurant, resort dll.

MAKAM & MASJID MANTINGAN

Terletak di desa Mantingan dan kurang lebih 6 km arah selatan kota Jepara. Di Desa Mantingan ini merupakan tempat di semayamkannya Sunan Mantingan atau yang dikenal dengan Sunan Hadlirin beserta istrinya yaitu Ratu Kalinyamat yang merupakan tokoh legendaries Jepara.

Di desa ini juga terdapat masjid Mantingan yang letaknya bersebelahan dengan Makam Ratu Kalinyamat. Masjid ini merupakan masjid tertua yang kedua yang ada di Pulau Jawa setelah Masjid Agung Demak yang dibangun pada tahun 1559 M. Masjid ini selain sebagai tempat beribadah juga memiliki keindahan arsitekturnya karena di dalam masjid ini terdapat ornamen-ornamen ukiran jepara kuno dengan motif bunga, tumbuh-tumbuhan dan pintu gerbangnya berbentuk candi bentar yang diperkirakan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan ukir Jepara.

Obyek wisata ini mengandung nilai sejarah karena kedua tokoh yaitu Sunan Mantingan dan Ratu Kalinyamat tersebut berkaitan erat dengan awal mula berdirinya kota Jepara. Disini pengunjung selain dapat berziarah juga sekaligus dapat berwisata untuk menikmati keindahan arsitekturnya dan alam sekitarnya.

Wisata Alam

SRENI INDAH

Sreni Indah terletak di lereng Gunung Muria di wilayah Kecamatan Nalumsari, 35 Km dari Jepara. Kawasan seluas 110 Ha yang dikelola Perhutani dan Jepara. Ini dipenuhi dengan tanaman pinus sehingga sangat nyaman karena berhawa sejuk.

PANTAI KARTINI

Pantai Kartini terletak di sebelah barat Jepara yang merupakan tempat rekreasi yang telah begitu dikenal oleh wisatawan dengan nama Taman Rekreasi Pantai Kartini. Penataan kawasan in terus dilakukan dengan pembuatan gardu-gardu pandang dan tempat parkir yang cukup luas. Disamping itu telah dilengkapi pula dengan kios-kios souvenir dan perahu-perahu pesiar. Para pengunjung juga dapat mengunjungi pulau Panjang dan bercengkerama di pantai yang berpasir putih ini.

TIRTO SAMUDRO

Masih juga merupakan wisata pantai jepara yang menawarkan keindahan hamparan pasir putihnya. pantai ini terletak di Desa Bandengan, 8 km sebelah utara kota Jepara. Pantai ini pada zaman RA Kartini dijadikan tempat bercengkrama, dan karena keindahannya dinamakan Kartini "Klein Scheveningen". Kondisi alam, pasir putih dan air laut yang jernih sangat cocok untuk menyenangi olah raga diving.

Alunan ombaknya yang pelan yang menghantam tepian pantai serta pasirnya yang berwarna putih dengan kondisi air lautnya yang masih jernih sangat cocok untuk berjemur dan berenang. Kawasan yang masih alami dan cukup luas ini dan kawasan ini sebagian besar ditumbuhi rerimbunan pohon-pohon yang rindang dan pohon pandan sehingga tempat ini cocok untuk kegiatan remaja seperti kamping, volley pantai, sepeda santai dan kegiatan serupa lainnya.

Tempat ini mudah dijangkau dengan mengggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat dan kondisi jalan yang sudah beraspal. Peluang investasi yang menjanjikan bagi investor adalah dalam bidang perhotelan, pengembangan obyek wisata dengan penyediaan fasilitas yang mendukung, dll.

TAMAN NASIONAL LAUT KEPULAUAN KARIMUNJAWA

Kawasan ini terletak di laut Jawa +/- 83 km dari Kota Jepara menuju arah utara. Obyek ini merupakan kepulauan yang ditetapkan sebagai Taman Nasional laut Karimunjawa. luas daratan 7.120 Ha dengan pulau berjumlah 27 buah, namun yang berpenghuni hanya 5 buah. yaitu Karimunjawa, Kemujan, Parang, Nyamuk dan Genting. dengan hamparan pemandangan di sela-sela pulau, pasir putih yang membentang di sepanjang pantai dengan pohon kelapa. Terdapat 242 jenis ikan hias, serta 133 genera fauna akuatik. Dengan kapal motor, karimun jawa dapat ditempuh dalam waktu sekitar 5 jam dari dermaga Jepara. Di kawasan Taman Nasional laut ini juga telah dibangun "Kura-Kura Resort" yang merupakan kawasan peristirahatan dengan fasilitas lux, yang merupakan milik investor asing.

Secara garis besar fauna yang ada di Kepulauan Karimunjawa terdiri dari 2 (dua) kelompok, yaitu :

1. Daratan : Rusa, Trenggiling, Landak, Ular, Bangau Tong tong, Bangau Abu-abu, Elang laut dan Wedi-wedi. Burung elang laut merupakan satwa langka yang dapat dijumpai di kepulauan ini.
2. Perairan : Terumbu karang, spons, karang lunak, akar bahar, kerang merah, penyu dan ikan hias.
   Pantai-pantai di Karimunjawa sebagian besar berpasir putih, oleh karena itu cocok untuk kegiatan berjemur, menyelam dan memancing.

Kegiatan wisata yang dapat dilakukan di Karimunjawa :

1. Olah raga selam : di Tanjung Gelam (di Karimunjawa), Pulau Menjangan Kecil dan Pulau Cemara Kecil.
2. Mandi di Pantai dan Berjemur, cocok dilakukan di Pulau Menjangan Besar yang berpasir putih dan Pulau Cemara Kecil.

Wisata Budaya

PESTA LOMBAN

Pesta ini merupakan acara sesajian ritual yang dilakukan oleh para nelayan Jepara. Pesta lomban dimulai dengan upacara persiapan di pinggir pantai dan kemudian sesaji yang berupa kepala kerbau di lepas di tengah laut. Setelah sesaji dilepas, beberapa perahu nelayan berebut mendapatkan air dari sesaji itu yang kemudian disiramkan ke kapal mereka dengan keyakinan kapal tersebut akan mendapatkan banyak berkah dalam mencari ikan. Ketika berebut sesaji ini juga dimeriahkan dengan tradisi perang ketupat dimana antar perahu yang berebut saling melempar dengan menggunakan ketupat. Malam hari sebelum acara ini berlangsung, biasanya diadakan pegelaran wayang kulit semalam suntuk.

OBOR-OBORAN

Perang obor merupakan tradisi yang dilakukan pada puncak panen di desa Tegal Sambi Kecamatan Tahunan yang letaknya + 3 km arah selatan kota Jepara. Perang obor ini merupakan atraksi perang menggunakan pelepah daun kelapa yang dibakar dan dihantamkan kepada peserta lainnya. Perang obor ini merupakan atraksi budaya yang sudah yang sudah turun temurun yang harus dilestarikan karena selain merupakan tradisi budaya daerah sebagai ungkapan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan anugrah panen kepada masyarakat setempat juga sangat menarik untuk dinikmati oleh wisatawan, sehingga hal ini berpotensi untuk dikembangkan dan dikemas menjadi wisata budaya yang sangat menarik.

Merupakan upacara selamatan yang dilakukan oleh warga Desa Tegalsambi. Upacara selamatan atas keberhasilan panen dari warga desa ini sangat berbeda dengan daerah lain. Upacara dilakukan pada malam hari dengan acara puncak 'Perang Obor'. Para peserta perang obor dengan menggunakan obor masing-masing, saling menyerang peserta yang lain. Dengan dibekali kepercayaan dari sesepuh desa maka seluruh peserta dapat menyelesaikan perang obor tersebut dengan selamat, tanpa menderita luka bakar sedikitpun.

JEMBUL TULAKAN

Suatu kegiatan sedekah bumi dari Desa Tulakan yang menampilkan sesajian yang berbentuk gunungan sebagai ungkapan rasa syukur atas limpahan rejeki dari Tuhan Yang Maha Esa, sehingga mereka berhasil mendapatkan panen pertanian dengan cukup melimpah. Dengan sajian tersebut juga diharapkan pada masa mendatang dapat berhasil mendapatkan panen yang bagus. Kegiatan ini begitu ramai sehingga tidak saja diikuti oleh warga Desa setempat, namun juga dari berbagai warga Desa lain.

Kabupaten Grobogan Bleduk Kuwu

Terletak di Ds. Kuwu, Kec. Kredenan + 28 Km kearah timur Purwodadi. Keanehan yang ada di obyek wisata ini adalah adanya letupan-letupan lumpur yang airnya mengandung garam, padahal tempat itu letaknya cukup jauh dari laut. Konon menurut cerita rakyat, keanehan itu disebabkan adanya lubang yang menghubungkan tempat itu dengan laut selatan. Lubang itu sendiri terjadi dari perjalanan Joko Linglung dari laut selatan menuju Kerajaan Medang Kamolan. Adanya kandungan garam ditempat itu oleh masyarakat setempat dimanfaatkan untuk membuat garam secara tradisional dan sangat menarik untuk dinikmati

Air Terjun Widuri

Terletak di Ds. Kemadoh Batur, Kec. Tawangharjo + 19 Km Timur laut kota Purwodadi. Obyek wisata ini berada di tengah kawasan hutan Jati dengan panorama alami yang sangat indah mempesona. Dengan dilengkapi oleh seareal tanah yang cukup luas sebagai bumi perkemahan, menambah daya tarik wisatawan, khususnya para remaja yang memiliki jiwa petualang dan pecinta alam.

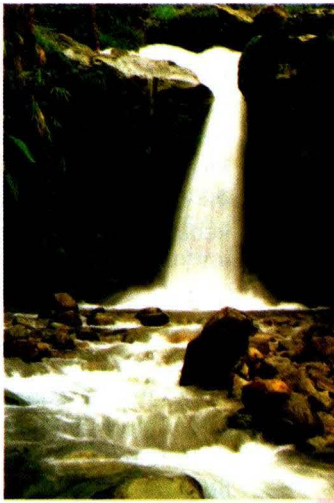

Waduk Kedung Ombo

Terletak di Ds. Rambat, Kec. Geyer + 29 Km kearah selatan kota Purwodadi. Obyek wisata ini akan dikembangkan menjadi obyek wisata Tirta, Hutan, Budaya dan Agrowisata. Pada hari Minggu dan liburan sekolah obyek wisata ini ramai dikunjungi para wisatawan.

Mrapen

Terletak di tepi jalan raya Purwodadi-Semarang, berjarak + 26 Km dari kota Purwodadi. Tepatnya di Ds. Manggarmas, Kecamatan Godong. Di komplek ini terdapat beberapa keanehan alam yang dapat dinikmati yaitu Api Abadi; merupakan pesona yang timbul dari keluarnya api dari dalam tanah yang tidak pernah padam walaupun turun hujan. Dari tempat ini pula diambil api untuk penyalaan obor dalam kegiatan Pesta Olah Raga Nasional (GANEPO I), PON maupun untuk upacara hari raya Waisak.

Sendang Dudo; sebuah sendang yang terletak didekat api abadi, dimana airnya senantiasa kelihatan mendidih tetapi tidak panas. Letupan air itu akan menyala bila kena api. Disamping keanehan alam diatas, dikomplek ini juga tersimpan sebuah

batu Umpak atau "BATU BOBOT" yang oleh masyarakat setempat dikeramatkan. Setiap malam jum`at kliwon selalu ramai dikunjungi oleh para penziarah dengan maksud tertentu.

Goa Stalaktit dan Stalakmit

Sebagai daerah yang dikelilingi oleh pegunungan kapur, Grobogan banyak memiliki Goa-Goa Stalaktit dan Stalakmit dengan nilai alami yang menarik dan pantas untuk dikunjungi. Diantaranya adalah : Goa Urang di Kec. Tawangharjo ; Goa Macan di Kec. Grobogan dan lain sebagainya.

MENARA MASJID KUDUS

Adalah peninggalan bangunan kuno yang mempunyai nilai sejarah sebuah menumen yang terbentuk Menara, yang terkenal dengan sebuah Menara Kudus yang terletak di Kudus Kulon dan didirikan pada pertengahan abad XV yang lalu. Pada atap Menara tersebut terdapat tulisan berbentuk Candra Sengkala, yang berbunyi GAPURA RUSAK EWAHING JAGAD ini menunjukkan bahwa Menara ini terjadi perubahan atapnya pada tahun 1609 atau tahun 1685 M. Bentuk Menara ini dibuat dari batu merah yang disusun sangat rapi sekali dan merupakan kebanggaan masyarakat Kudus.

RUMAH ADAT KUDUS

Rumah adat Kudus adalah merupakan rumah peninggalan kuno dengan karya seni ukirnya yang bermutu tinggi. Nilai Arsitektur tradisional Rumag Adat Kudus merupakan wujud dan kebudayaan daerah yang sekaligus merupakn salah satu wujud seni bangunan atau gaya seni bangunan tradisional.
Oleh karena itu sudah sepantasnya patut dipertahankan dan dilestarikan secara adat turun temurun. Nilai kebudayaan tersebut pada prinsipnya berupa bentuk bangunan, bahan struktur dan fungsi bangunan dengan ragam seni hias, motif dan cara pembuatannya. Bila dilihat dari bentuk tata ruang,ragam hias, sistem ekonomi dan perpaduan antara kebudayaan Cina, Hindu, dan Islam. Dengan ketiga unsur-unsur pokok warisan budaya nenek moyang menyatu berwudud Rumah Adat Kudus yang anggun, gagah dan kokoh. Museum Rumah Adat Kudus ini terdapat di Halaman/komplek Museum Kretek. Selain itu juga masih ada Rumah Adat yang masih sempurna dan terjaga kelestariannya di Ds. Kauman Kec. atau tepatnya di sebelah Utara Menara Kudus.

TAMAN KRIDAWISATA

ObyekTaman Krida Wisata terletak di wilayah Desa Wergu Wetan Kec. Kota Kudus, yaitu didepan GOR Wergu Wetan atau Komlek GOR Wergu Wetan. Obyek

wisata ini diresmikan pada tahun 1987 dengan luas areal sekitar 1,7 ha terdapat sarana dan prasarana seperti: Gedung Kesenian Terbuka, permainan anak-anak Patung binatang, Shetter, mushola, tempat parkir, Mck dan didalamnya juga terdapat binatang hidup sehingga obyek wisata ini sangatlah tepat untuk berekreasi bersama dengan keluarga.

TAMAN PESANGGRAHAN COLO

Obyek wisata Colo terletak di lereng Gunung Muria kurang lebih 18 km dari Kota Kudus kearah Utara, dapat kita tempuh dengan kendaraan umum roda empat maupun kendaraan roda dua. Tempat tersebut berketinggian kurang lebih 700 m dari permukaan laut. Disini kita dapat menikmati hawa yang sejuk dan segar dengan pemandangan sekitarnya yang indah dimana kita bisa melihat kota Kudus, Jepara dan Pati. Obyek Wisata Colo terdapat sarana berupa : Taman Ria, Pesanggrahan dan makanan Khas berupa Nasi Ayam Panggang dan Pecel Pakis.

HUTAN WISATA DAN BUMI PERKEMAHAN KAJAR

Obyek Hutan Wisata dan Bumi Perkemahan Kajar terletak di Desa Kajar Kec. Dawe Kudus kurang lebih 15 km kearah utara dari Kudus atau searah jurusan Kudus-Colo. Hutan Wisata dan Bumi Perkemahan yang luas arealnya sekitar 5 ha dan berlokasi di sekitar perumahan Perhutani di Desa Kajar mempunyai pemandangan alam hutan yang indah dengan ditumbuhi pohon pinus yang lebat dan teduh menambah kenyamanan dan keindahan serta hawanya yang sejuk dan terlindung dari terik matahari sekalipun pada siang hari. Selain itu yang berhoby kemping silahkan berkunjung di Obyek Wisata ini sambil berkemah.

PETILASAN & LERENG PEGUNUNGAN RAHTAWU

Wisata pegunungan Rahtawu merupakan suatu tempat yang terletak di Kaki Gunung Muria sekitar 20 km dari Kota Kudus. Obyek Wisata ini mempunyai nilai budaya, terdapat nama-nama pelilasan dari beberapa cerita pewayangan yaitu: Hyang Semar,Petilasan Abiyoso, Begawan Sakri, Lokojoyo, Dewi Kunthi, Makam Mbah Bunton, Hyang Pandan, Arojambangan, Jonggring Saloko, Sendang Buton dan Puncak Songolikur. Pada lokasi ini trdapat air alami pegunungan yang sejuk, bersih, disediakan Home stay dan MCK. Pengunjung di Obyek Wisata Rahtawu merupankan tempat pendaki gunung dan pecinta alam ke puncak Songolikur dengan melalui beberapa tempat yang dikeramatkan.

AIR TERJUN MONTHEL

Obyek Wisata Air terjun Monthel terletak di sebelah utara Makam Sunan Muria. Untuk menuju lokasi tersebut dari Pesanggrahan Colo kira-kira 1,5 km dengan

jalan kaki melalui jalan setapak melewati perkebunan rakyat, kita dapat menikmati pemandangan Air Terjun Monthel dengan ketinggian kurang lebih 50 m.

MUSEUM KRETEK

Museum Kretek yang diresmikan pada tahun 1985 terletak di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati yang jaraknya sekitar 3 km dari Pusat Kota Kudus dengan menempati lahan seluar 4,5 ha. Di museum Kretek ini di tampilkan sejarah berdirinya perusahaan rokok dan proses pembuatan rokok pada lalu.

KEBUMEN

GOA JATIJAJAR

Lokasi wisata Goa Jatijajar teletak 21 Km sebelah barat daya Kecamatan Gombong. Untuk menuju ke obyek wisata ini telah tersedia sarana dan prasara transportasi, penginapan serta rumah makan yang relatif representatif.

Patung Dinosaurus yang seolah memuntahkan air dalam lokasi wisata ini sebenarnya merupakan muara dari mata air dari dalam Goa Jatijajar yang tiada pernah berhenti walau musim kemarau sekalipun. Obyek wisata Goa Jatijajar dilengkapi taman yang asri dilengkapi dengan taman bermain. Taman ini diberi nama Pulau Kera, karena di taman ini terdapat banyak patung kera.

Digerbang Mulut Goa Jatijajar, terdapat lobang di antara stalagnit, sehingga bila cahaya matahari masuk terlihat sangat indah. Goa Jatijajar merupakan bukti dari legenda Kamandaka (Lutung Kasarung), dimana kisah ini Puri Kabupaten Karanganyar (edp pemda kra 2004)

Puri Taman Saraswati berada di Kompleks Candi Ceto (sebelah timur Candi Ceto) Kec. Jenawi Kab. Karanganyar. Obyek ini merupakan obyek wisata baru yang diresmikan pada tanggal : 28 Mei 2004, oleh Bupati Karanganyar, Hj. Rina Iriani Sriratnaningsih, SPd, MHum dan Bupati Gianyar, A. A.GDE Agung Bharata, sebagai wujud tali persaudaraan antara masyarakat sekitar Candi Ceto dan masyarakat Gianyar, Bali yang mempunyai persamaan spiritual dan budaya Agama Hindu. Arca Dewi Saraswati merupakan bantuan Bupati Gianyar untuk menyokong pengembangan kawasan Candi Ceto, sebagai kawasan wisata spiritual dan budaya. secara tersirat dikisahkan melalui patung-patung yang ada di dalam Goa Jatijajar.

Di dalam goa Jatijajar terdapat sebuah mata air (sendang) yang konon kabarnya akan membuat awet muda bagi yang mencuci muka di sana. Ingin bukti, datang dan cobalah.....

Disamping Goa Jatijajar, masih terdapat goa yang lain seperti Goa Dempok ini. Stalagtit yang terdapat di dalam Goa Dempok terbentuk secara alami selama ratusan atau bahkan ribuan tahun yang lalu. Hingga kini masih terjaga keasliannya.

Goa Intan berada satu lokasi dengan obyek wisata Goa Jatijajar. Goa ini memiliki keunikan tersendiri dengan langit goa yang relatif tidak terlalu tinggi.

GOA PETRUK (Petruk Cave)

Obyek wisata Goa Petruk terletak 7 Km selatan Goa Jatijajar. Petruk diturunkan dari nama pengikut setia Pandawa dalam Cerita pewayangan. Tetesan air kapur terdengar bagaikan kebisingan alam yang tiada henti. Banyak stalaktit yang menyerupai bentuk kehidupan di dunia, seperti halnya stalaktit seperti anjing duduk ini. Stalaktit ini sangat memukau pengunjung karena menyerupai Tokoh Semar dalam cerita pewayangan.

Gorden raksasa akan mengingatkan betapa Maha Kuasanya Tuhan YME dan segala ciptaannya di bumi dan di langit. Boneka-boneka mungil terdapat di dalam Goa Petruk diantara aliran air dalam gua yang sejuk.
Stalaktit ini sangat mirip dengan payudara yang tidak terdapat di tempat lain. Tangan anda dapat menyentuhnya karena dinding goa yang tidak terlalu tinggi.

PANTAI AYAH

Terletak 9 Km dari Goa Jatijajar. Pantai pasirnya sangat luas dan mempesona. Wisatawan dapat menyewa perahu sambil menatap indahnya perbukitan. Di sini anda dapat menyaksikan matahari tenggelam yang mengagumkan.

PANTAI KARANGBOLONG

Nuansa perbukitan yang asri dan lambaian pohon kelapa serasa menyejukkan hati. Pantai Karangbolong menyimpan berbagai keindahan. Disamping pantai yang menawan, Pantai Karangbolong juga menyimpan keindahan karang dengan sarang burung waletnya.

PANTAI PETANAHAN

Terletak 17 Km Barat daya Kota Kebumen. Dengan ombak besarnya, Pantai Petanahan memiliki daya tarik tersendiri. Di lokasi ini juga dilengkapi panggung terbuka bagi acara-acara seni rakyat.

ARUNG JERAM

Lokasinya sepanjang sungai Padegolan yang akan membuat hidup bagai mimpi. Jika anda petualang sejati, cobalah arungi tantangan ini dan raih kemenangan alami.

PANTAI PASIR (Pasir Beach)

Terletak 24 Km sebelah selatan Kota Gombong atau 7 Km sebelah barat pantai Karangbolong. Dibalik keindahan alam yang memukau, Pantai Pasir diyakini

masyarakat setempat sebagai pintu gerbang Istana Nyi Roro Kidul. Adapun pintu gerbang tersebut berupa Batu Karang yang seperti berujud Beruang yang sedang minum air telaga.

Disamping wisata alam pantai yang menawan, Pantai Pasir juga merupakan lokasi menarik bagi yang suka berbelanja hasil laut, karena Pantai Pasir juga merupakan tempat pelelangan ikan (TPI) utama Kabupaten Kebumen. Pemandangan di sekeliling Pantai Pasir merupakan perpaduan antara alam laut yang indah, pegunungan yang anggun serta wilayah pertanian dan pertambakan yang subur.

PANTAI TANJUNG BATA DAN PANTAI MENGANTI

Pantai Tanjung Bata dan Pantai Menganti yang memiliki karang terjal dengan bukit yang keperak-perakan serta pasir putih yang menawan, kedua pantai ini merupakan obyek wisata bagi wisatawan yang menyukai tantangan dan sedikit resiko. Lokasinya 7 Km dari Pantai Ayah. Untuk menuju lokasi ini wisatawan harus berjalan kaki sejauh 3 Km dari lokasi parkir kendaraan terdekat.

Bentangan datar dekat Pantai Tanjungbata begitu indahnya. Panorama alam pantai yang menawan. Kerasnya ombak Pantai Selatan tidak menggoyahkan tebing karang yang tegar ini. Bentuk karang laut inilah yang membuat Pantai ini disebut Tanjungbata karena bentuknya yang mirip Batu Bata raksasa. Bila anda pernah datang ke Pantai Kuta Bali, maka anda akan merasakan kekaguman yang sama saat melihat Pantai Pasir Putih Menganti ini.

Ombak yang tidak terlalu keras membuat obyek wisata ini sangat menarik sebagai lokasi santai sambil bermain di pantai pasir putih yang lembut. Investasi di Pantai ini merupakan tantangan bagi investor yang berminat mengembangkannya.

PEMANDIAN AIR PANAS KRAKAL

Dengan mata air yang tidak pernah kering walau musim kemarau panjang sekalipun. Waduk Serbaguna Sempor, yang memiliki pemandangan alam indah, dilengkapi dengan arena bermain anak-anak, tempat parkir, cottage serta panggung terbuka. Waduk Wadaslintang, luasnya sembilan kali Waduk Sempor. Letaknya 34 Km Arah Timur Laut Kota Kebumen.

KABUPATEN PURWOREJO

GOA SEPLAWAN

Goa Seplawan merupakan obyek wisata dimana didalam goa tersebut dulu ditemukan sepasang patung yang terbuat dari emas dan sekarang telah diabadikan dimuseum nasional.

PANTAI

Obyek Wisata Pantai Jati-malang Terletak di Desa Jatimalang Kecamatan Purwodadi, merupakan salah satu tempat dari kawasan pantai selatan wilayah Kabupaten Purworejo sepanjang 21 km meliputi 3 wilayah Kecamatan Grabag, Ngombol dan Purwodadi.

KABUPATEN MAGELANG

CANDI BOROBUDUR

Candi budha terbesar didunia yang merupakan salah satu karya master piece diantara Tujuh Keajaiban Dunia terletak di Desa Borobudur kec borobudur lebih kurang 3 km dari kota Mungkid (40km) dari Yogyakarta. Kawasan candi yang dibangun oleh Raja Samaratungga dari Dinasti Syailendra pada abad VIII saat ini telah dikelilingi kawasan taman wisata dengan berbagai daya pesona bagi para pengunjung.

CANDI MENDUT

Candi yang terletak kurang lebih 3 km sebelum candi borobudur dari arah jogyakarta, candi ini memiliki atap yang berbentuk limas dan didalamnya terdapat patung budha yag diapit oleh dua arca.

TAMAN REKREASI MENDUT

Bagi pengunjung Candi Borobudur yang ingin lebih menikmati suasana santainya dapat singgah di Taman Rekreasi Mendut dalam perjalanan pulangnya karena tempat ini terletak ditepi jalan arah candi Borobudur. Fasilitas taman ini antara lain kolam renang bertaraf internasional, kolam renang anak-anak, arena bermain, lapangan tenis, mushola, cafetaria dan parkir luas.

TAMAN REKREASI KALIBENING

Obyek wisata Kalibening dapat dijangkau dengan mudah terletak dijalur Magelang-Semarang tepatnya di Desa Payaman Kec. Secang dan siap menantikan kunjungan anda.

TELAGA BLEDER

Obyek wisata terletak di Desa Ngasinan Kec. Grabag dilereng gunung Andong tersedia aneka fasilitas rekeasi air seperti speed boat, sampan, sepeda dan becak

air. Pengunjung dapat memanjakan kesenangannya akan rekreasi air sambil menikmati sejuknya hawa pegunungan serta panorama alam yang indah.

SEKARLANGIT

Obyek wisata berupa air terjun dengan ketinggian 25 m. Yang terletak didesa Tlogorejo kec.Grabag merupakan tempat yang sangat mengasyikkan bagi kawula muda dengan suguhan panorama alam gunung Andong dan Telomoyo serta bumi perkemahan yang ditunjang dengan hawa menyegarkan.

CURUG SILAWE

Air terjun yang terletak dilereng gunung Sumbing dengan ketinggian 50 m. Terletak di Desa Sutopati Kec Kajoran. Selain dapat menikmati sejuknya hawa pegunungan juga dapat disaksikan panorama indah berupa hamparan hutan pinus.

ARUNG JERAM

Arung Jeram Citra Elo merupakan petualangan alam/tantangan untuk menghilangkan kejenuhan dalam kehidupan sehari-hari bagi wisatawan dapat melihat pemandangan alam, sungai sepanjang 12 km. Terletak di Desa Progowati Kec. Mungkid 3 km sebelum Candi Borobudur.

GARDU PANDANG KETEP

Terletak 21 km dari Kota Mungkid berada didesa Ketep Kec. Sawangan jalur Solo-Selo-Borobudur. Dari gardu pandang ini wisatawan bisa melihat pemandangan gunung Merapi, Merbabu, Sumbing, Sindoro, Tidar, Andong dan Pegunungan Menoreh serta hamparan lahan pertanian. Dari tempat ini bisa melihat luncuran lahar panas gunung Merapi. Fasilitas yang dapat ditemui antara lain areal parkir, kamar mandi/wc, gasebo, audiovisual/home theatre, kios cinderamata/makanan.

MUSIUM WIDAYAT

Terletak dijalur Borobudur taman rekreasi Mendut. Musium ini merupakan koleksi lukisan almarhum H. Widayat yang dilengkapi patung-patung dan dibelakangi gedung/halaman dapat dijumpai beberapa tanaman langka.

TAMAN ANGGREK

Terletak didepan taman rekreasi Mendut dilengkapi dengan loboratorium pembibitan bunga anggrek, greenhouse dan dipersiapkan penjualan bunga anggrek potong, tanaman anggrek, bibit bunga anggrek dan tanaman hias lainnya.

CANDI PAWON

Bangunan suci budha yang disebut dalam prasasti karang tengah 824 m didukung letaknya yang segaris dengan candi Mendut dan candi Borobudur terletak di Desa Drajanalan Kec. Borobudur.

PEMANDIAN AIR HANGAT CANDI UMBUL

Terletak di Dusun Candi Umbul Desa Kartoharjo Kec. Grabag. Obyek wisata peninggalan dinasti syailendra sampai saatnya masih dipercaya bisa membuat seseorang tambah cantik bila berendam ditempat tersebut karena airnya mengandung zat saprophyl.

CANDI SELOGRIYO

Terletak pada kaki bukit condong berbatasan dengan bukit giyanti, secara keseluruhan terletak dilereng bukit sukorini sebelah timur gunung sumbing di Kec. Windusari. Merupakan bangunan tunggal, memiliki bentuk tidak berbeda dengan candi-candi hindu lainnya.

AIR TERJUN KEDUNGKAYANG

Terletak dijalur Blabak-Boyolali ketinggian kurang lebih 40 m. dilereng gunung Merapi tepatnya di Desa Wonolelo Kec. Sawangan kurang lebih 19 km dari Blabak.

MAKAM PANGERAN SINGOSARI (KYAI RADEN SANTRI) GUNUNG PRING

Terletak di bukit Gunungpring Kec. Muntilan ketinggian 400 meter diatas permukaan laut 1km. Selatan Muntilan, obyek wisata ziarah makam keluarga Pangeran Singosari Mataram keturunan Raja Majapahit Putra Kiageng Pemanahan generasi ke VI (enam) Prabu Brawijaya V.

BATANG DAN SEKITARNYA

Batang adalah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah, Luas daerahnya ada 788,64 km^2 dan terbagi dalam 12 wilayah kecamatan serta 241 desa. Jumlah penduduk 611.799 orang pada tahun 1993. Batang sebelah utara dibatasi oleh Laut Jawa. Selatan oleh Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara, barat oleh Kodia/ Kabupaten Pekalongan dan Timur oleh Kabupaten Kendal. Karena kedudukan daerahnya yang baik, antara lain berupa alam pegunungan, hutan dan perkebunan. Kabupaten ini juga memiliki tempat-tampat menarik yang potensial untuk pengembangan kepariwisataan daerah.

AIR TERJUN GENTING

Terletak di wilayah Kecamatan Bladi, kurang lebih 38 km kearah selatan dari Batang, Curug indah dengan ketinggian 40 m ini dikelilingi lautan pinus dengan kera-keranya dan alam pedesaan yang menghijau.

Taman Hiburan Rakyat KRAMAT

Berada di tepi sungai Kramat, kurang lebih 2 km sebelah selatan dari kota Batang. Menurut cerita asal-usul 'BATANG' berasal dari sungai Kramat, konon barang siapa yang mandi di sungai ini, apa yang menjadi hajatnya akan terkabul. Tempat ini dilengkapi wisata air perahu bebek, tempat bermain anak dan panggung terbuka. Pada hari Jum'at Kliwon ramai dikunjungi terutama anak-anak muda.
Kendal merupakan salah satu kabupaten yang ada di propinsi Jawa Tengah. Sangat mudah dicapai karena terletak pada jalur utama pulau Jawa yang menghubungkan kota Surabaya dan kota Semarang.

KENDAL

Disamping melalui darat, kunjungan ke kota kendal dapat pula ditempuh dengan perjalanan udara meskipun harus transit ke Bandara Ahmad Yani Semarang, dilanjutkan perjalanan ke kota Kendal Permai yang lokasinya berada ditengah-tengah kota. Tidak jauh dari tempat ini, pengunjung dapat, melakukan wisata ziarah ke makam wali Joko dan Wali Hadi yang mana lokasinya masih berada didalam komplek Mesjid Agung Kendal.

Di senja hari sampai tengah malam di seputaran alun-alun diramaikan oleh para penjaja makanan tradisional seperti wedang ronde, mie ayam, nasi goreng, ayam dan jagung bakar.

Kendal merupakan salah satu kabupaten yang ada di propinsi Jawa Tengah. Sangat mudah dicapai karena terletak pada jalur utama pulau Jawa yang menghubungkan kota Surabaya dan kota Semarang.

Disamping melalui darat, kunjungan ke kota kendal dapat pula ditempuh dengan perjalanan udara meskipun harus transit ke Bandara Ahmad Yani Semarang, dilanjutkan perjalanan ke kota Kendal Permai yang lokasinya berada ditengah-tengah kota. Tidak jauh dari tempat ini, pengunjung dapat, melakukan wisata ziarah ke makam wali Joko dan Wali Hadi yang mana lokasinya masih berada didalam komplek Mesjid Agung Kendal.

Di senja hari sampai tengah malam di seputaran alun-alun diramaikan oleh para penjaja makanan tradisional seperti wedang ronde, mie ayam, nasi goreng, ayam dan jagung bakar.

Air Terjun Curugsewu

Nama air terjun tersebut diambil dari nama desa dimana air terjun tersebut berada, yakni desa Curug Sewu tepatnya Kecamatan Patean, jaraknya 40 Kilometer dari Kota kendal dengan terlebih dahulu melewati kota Weliseri dan Sokoharjo.

Air Terjun Curugsewu memiliki keistimewaan dan keunikan tersendiri dibandingkan air terjun lainnya, dengan total ketinggian 70 meter yang terdiri dari 3 terjunan, masing-masing memiliki ketinggian 40 meter, 15 meter, dan 20 meter, terlihat sangat indah dan menawan untuk dipandang lebih-lebih pada saat tertentu dari antara terjunan muncul pelangi dengan aneka ragam warnanya yang mempesona.

Pemandian Air Panas Gonoharjo

Di lereng Gunung Unggaran kurang lebih 40 kilometer dari kota Kendal lewat Kecamatan Kaliwungu terdapat beberapa sumber air panas dengan didukung oleh pemandangan yang indah dan udara yang sejuk. Daerah tujuan wisata ini senantiasa dikembangkan dengan berbagai fasilitas seperti kolam renang, cafetaria, taman bermain dan ruangan-ruangan kamar yang dipergunakan untuk mandi air panas berbelerang, air ini sangat baik untuk kesehatan dan kesembuhan kulit

Goa Kiskenda

Goa ini terfetak di desa Trayu, Kecamatan Singorbjo, 15 kilometer kearah Selatan dari kota Kendal lewat kota Kaliwungu. Setelah menyusuri jalan setapak yang berbatu, pengunjung mulai memasuki mulut goa, setelahnya ditemukan lereng dan dinding goa yang cukup curam, goa-goa kecil seperti goa Lawang, goa Pertapaan, goa Tulangan, goa Kempul dan goa Kampret. Mengalirnya anak sungai yang membentuk cekungan didalam goa menambah sejuk dan indah suasana. Cekungan anak sungai ini dikenal dengan sebutan Kedung Jagan.

Pantai Sendang Sikucing

Bila pengunjung menghendaki menikmati keindahan terbit dan tenggelamnya matahari. Pantai Sendang si kucing adalah tempatnya, pantai ini telah dimeriahkan dengan adanya pentas limba-limba dan berbagai sarana lain seperti rumah makan terapung, panggung terbuka perahu tradisional dan becak air bagi anak dan keluarga untuk disewakan.

Pantai Jomblom

Pantai ini sangat mudah untuk dijangkau, karena kendaraan umum maupun pribadi sampai ke lokasi, jaraknya yang hanya 10 kilometer dari kota kendal lewat kota Cepiring, membuat siapa saja bisa mengunjungi tempat wisata ini. Berlayar,

berenang dan kegiatan lain seperti permainan bola voley pantai dapat dilakukan di pantai yang landai ini. Disamping itu keindahan matahari terbit dan tenggelam dapat pula disaksikan pada pagi dan senja hari sembari menikmati kesegaran udaranya pantai.

Wisata Argo

Tidak jauh dari pemandian Air Panas Gonoharjo, ada perkebunan Teh Madini yang pemandangannya juga sangat indah. Setiap hari kita dapt menyaksikan gadis-gadis desa yang cantik sedang memetik teh disamping menikmati kesejukan udara pegunungan. Perkebunan karet Marbuh dan perkebunan Kopi Sukomangli adalah daerah tujuan wisata argo lainnya. Tempat-tempat Ini sering dikunjungi wisatawan mancanegara asal jepang dan Belanda untuk bernostalgia.

CILACAP

Pantai Teluk Penyu

Kawasan pantai yang membujur dari utara (Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap) ke selatan (Pulau Nusakambangan) dengan panorama gelombang laut yang cukup besar, kapal-kapal tangker yang keluar masuk Pelabuhan Tanjung Intan dan perahu-perahu nelayan tradisional yang berlalu lalang di sepanjang pantai Teluk Penyu. Di sepanjang pantai tersedia kios-kios/warung yang menjajakan ikan asin kering dan basah yang siap langsung dimasak serta aneka kerajinan kerang dan souvenir lainnya. Terletak di Kecamatan Cilacap Selatan dengan jarak 2 Km ke arah timur dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Cilacap dan dapat dijangkau dengan kendaraan umum dan pribadi.

Hutan Payau

Kawasan Hutan Payau (mangrove) seluas 10 hektar, selain sebagai obyek wisata juga dimanfaatkan sebagai penelitian dari kalangan Perguruan Tinggi. Terletak di kecamatan Cilacap Utara dengan jarak 8 Km ke arah timur dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Cilacap.

Wana Wisata Gunung Selok dan Srandil

Merupakan kawasan pegunungan yang berdampingan, terletak di Desa Karang Benda Kecamatan Adipala atau 26 Km ke arah timur dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Cilacap. Disamping mempunyai keindahan alam seperti

gua, pantai, flora dan fauna juga sebagai tempat meditasi/ziarah bagi masyarakat yang meyakininya.

Pantai Widara Payung dan Jetis

Pantai Widara Payung terletak di Kecamatan Binangun atau 35 Km ke arah timur dari Kota Cilacap. Kawasan ini dinyatakan layak sebagai tempat selancar (surving) oleh organisasi Selancar Internasional, mengingat gelombang laut yang relatif besar. Sedangkan Pantai Jetis masuk wilayah Kecamatan Nusawungu bersebelahan dengan Pantai Logending Ayah Kabupaten Kebumen dengan daya tarik pantai, gelombang laut, pegunungan kapur dan dapat menyusuri sungai ijo dengan perahu-perahu nelayan yang khusus disediakan untuk wisata tirta.

Pemandian Air Panas Cipari

Terletak di Desa Cipari Sidareja, merupakan pemandian air panas yang mengandung belerang dan dipercayai oleh sebagian masyarakat untuk menyembuhkan penyakit kulit.

Wisata Budaya dan Sejarah
Benteng Pendem

Benteng Pendem Cilacap atau dalam bahasa Belanda disebut "KUSBATTERIJ OP DE LANTONG TE CILACAP" terletak 0,5 Km ke arah selatan dari obyek wisata pantai Teluk Penyu. Merupakan bekas markas pertahanan tentara Hindia Belanda yang dibangun secara bertahap pada tahun 1861-1879 dengan kuas 6,5 hektar. Bangunan Benteng Pendem ini memiliki konfigurasi yang amsih kokoh diantaranya barak/ ruang perajurit, klinik, terowongan, penjara, ruang amunisi, ruang tembak yang dikelilingi oleh pagar dan parit serta tertimbun tanah sedalam 1-3 meter.

Rumah Adat

Sejalan dengan kemajuan teknologi. kebudayaan daerah mulai tersingkir dan bahkan hampir punah khususnya keberadaan perumahan khas daerah. Namun masih ada masyarakat yang menjunjung tinggi kebudayaan daerah dengan melestarikan rumah adat Cilacap yaitu Rumah Adat Bandung Tikelan khususnya di wilayah Cilacap bagian timur (Kroya, Adipala, Binangun, dan Nusawungu). Untuk melestarikan nilai-nilai budaya tersebut oleh pemda Cilacap Rumah Adat Bandung Tikelan diminiaturkan di Anjungan Cilacap Puri Maerokoco Taman Mini Jawa Tengah di Semarang.

Wisata Minat Khusus
Pulau Nusakambangan

Pulau Nusakambangan Cilacap terkenal sebagai Pulau Penjara yang angker dan seram, namun disamping sebagai lembaga pemasyarakatan juga sebagai tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Pulau yang membujur dari barat sampai ke timur 36 Km lebar 4-6 Km menyimpan banyak misteri dan daya tarik wisata diantaranya: Gua Ratu, Pantai Permisan, Pantai Pasir Putih, Gua Masigitsela, Pantai Karang Bandung (Pulau Majethi) yang dipercayai sebagai tempat tumbuhnya bunga wijayakusuma, Benteng Pendem, Benteng Klingker, Mercu Suar Cimiring, Monumen Altileri, Cagar Alam/ Hutan Lindung, Pantai Ranca Babakan dengan penyeberangan melalui Pelabuhan penyeberangan ASDP Lomanis Cilacap.

Wisata Bahari

Kondisi geografis Cilacap yang mempunyai Kawasan Segara Anakan dan Bengawan Donan dengan muara di Laut Lepas Samudera Indonesia telah dimanfaatkan untuk wisata bahari yang dikelola oleh swasta dan pemerintah berlokasi di Pelabuhan Penyeberangan Lomanis melalui pelayanan reguler maupun paket-paket wisata yang ditawarkan.

TELAGA MENJER

Merupakan telaga alam terluas di Kabupaten Wonosobo. Berada di ketinggian 1300 meter diatas permukaan laut dengan luas 70 Ha dan kedalaman 45 meter. Telaga Menjer terletak didesa Maron Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo 12 km sebelah utara kota Wonosobo.

TELAGA BEDAKAH

Telaga ini terletak didesa Bedakah sebelah timur laut kota Wonosobo, dilereng Sindoro. Selain telaga juga terdapat Gua Angin yang selalu mengeluarkan angin dan Gua Lawa yang merupakan tempat berlindungnya kelelawar.

AIR TERJUN SIKARIM

Memiliki ketinggian 80 meter dengan latar belakang bukit yang menjulang dan banyak ditumbuhi perdu dan tanaman langka. Terletak di desa Mlandi Kecamatan Garung 20 km sebelah utara kota Wonosobo.

KEBUN KARANG GANTUNG

Terletak di kelurahan Selomerto Kecamatan Selomerto, kurang lebih 6 km sebelah selatan kota Wonosobo. Kebun Karang Gantung adalah kebun bambu yang cukup luas dengan latar belakang Batu Tua yang sangat unik dan dikenal dengan nama Watu Tedeng.

KARANGANYAR

Grojokan Jumog: Terletak di dusun Jumok, desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso dengan panorama air terjun alami setinggi ± 60 m, berikut fasilitas perkemahan. Lokasi berdekatan dengan obyek wisata Candi Sukuh, Gua Nipon dan obyek wisata yang lain.

Grojogan Sewu: Terletak pada ketinggian 1100 m diatas permukaan air laut di Kecamatan Tawangmangu dengan panorama air terjun alami setinggi 81 m yang berada di hutan lindung dengan berbagai satwa. Dilengkapi dengan fasilitas rekreasi keluarga seperti kolam renang, areal perkemahan, taman, kios souvenir, rumah makan, dan tempat peristirahatan.

Candi Sukuh

Merupakan tempat pemujaan dan tempat penyelenggaraan acara ritual keagamaan bagi para penganut agama Hindu. Relief berseri di candi Sukuh menggambarkan cerita Garudeya dan Sudhamala yang mana keduanya mengungkapkan tema "Pembebasan".

Dibangun pada abad ke-15 pada akhir jaman kerajaan Hindu Majapahit, terletak didesa Gumeng, Kecamatan Jenawi dengan ketinggian 1100 m dpl. Di sekitar komplek Candi Cetho pada saat ini terdapat patung Dewi Saraswati sumbangan dari pemerintah Kabupaten Gianyar Bali. Patung Dewi Saraswati ini melambangkan ilmu dan pengetahuan.

BOYOLALI

Waduk Cengklik Jarak tempuh dari kota 15 Km Bentuk Usaha: Tempat Rekreasi & Olah Raga. Fasilitas dan daya tarik: Waduk dengan luas genangan 300 ha ini dibangun pada jaman Belanda tujuannya untuk mengairi lahan sawah seluas 1.578 ha, bisa untuk latihan sky air. Letaknya strategis berdekatan dengan bandara Adi Sumarmo, Asrama Haji Donohudan, Monumen POPDA dan lapangan golf. Selain pemandangan alamnya yang indah, Waduk Cengklik menyediakan fasilitas antara lain berupa wisata air, pemancingan, rumah makan, dan lain-lain. Bentuk Usaha: Tempat Rekreasi & Olah Raga Fasilitas dan daya tarik:

PEMANDIAN UMBUL PENGGING

Pemandian ini dahulu digunakan oleh Raja Kasunanan Surakarta Hadiningrat Sri Paduka Susuhunan Paku Buwono X beserta kerabatnya. Di Umbul Pengging ini, setiap dua hari menjelang bulan Puasa diadakan Even Padusan. Selain itu, ada sebuah ritual yang dilakukan pada hari-hari tertentu, yaitu ritual merendam diri di dalam air sebatas leher yang dimulai mulai pukul 24.00 - 03.00 wib. Ada tiga buah pemandian, antara lain Pemandian Umbul Manten, Pemandian Umbul Ngabean, Pemandian Umbul Dudo. Tersedia Lapangan Tenis 2 band, Arena bermain, Kios cinderamata, pemancingan, dan rumah makan lesehan, rumah makan apung, parkir yang luas. bentuk Usaha.

MAKAM R.Ng YOSODIPURO

Dukuh Ngalian Desa Bendan Kec. Banyudono Tempat Berziarah Fasilitas dan daya tarik: R.Ng. Yosodipuro adalah seorang pujangga Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Pada Hari Jumat pertengahan bulan Sapar diadakan Upacara Ngalap Berkah. Upacara ini merupakan tradisi berebut makanan dengan perwujudan menerima pembangian kue apem yang terbungkus janur. Ada Masjid peninggalan Sunan Paku Buwana X.

SARANA DAN PRASARANA
1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Kantor Pariwisata Kabupaten Batang
Jl. Kartini 1, Batang 51215
Telepon : (0285) 391141

Kantor Pariwisata Kabupaten Brebes
Jl. Veteran 9, Brebes 52212
Telepon : (0283) 671545

Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas
Jl. Dr. Suparno 24, Purwokerto 53111
Telepon : (0281) 625893, Fax : (0281) 635327

Kantor Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara
Jl. Jend. A Yani 16, banjarnegara
Telepon : (0286) 591463

Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kab Boyolali
Jl. Anggrek 150, Boyolali 57316
Telepon : (0276) 321150

Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kab Blora
Jl. Jend. A Yani, (GOR Baru Complex) Blora 58219
Telepon : (0296) 532038

Kantor Pariwisata Kabupaten Cilacap
Jl. Jend. A Yani 8, Cilacap 53212
Telepon : (0282) 534481, 531988

Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kab Demak
Jl. Sultan Patah 15, Demak 59511
Telepon : (0291) 685972

Kantor Pariwisata Kabupaten Grobogan
Jl. Gatot Subroto 6, Purwodadi-Grobogan 58111
Telepon : (0292) 421014

Kantor Pariwisata Kabupaten Jepara
Jl. Alun-Alun 1, Jepara 59411
Telepon : (0291) 91492, 91493, Fax : (0291) 91037

Kantor Pariwisata Kabupaten Karanganyar
Cangakan Complex, Karanganyar 57712
Telepon : (0271) 495439

Kantor Perhubungan dan Pariwisata Kab Kudus
GOR Wergu Wetan Complex, Kudus 59318
Telepon : (0291) 435958, Fax : (0291) 439300

Kantor Pariwisata Kabupaten Kendal
Jl. Pemuda 2, Kendal 51311
Telepon : (0294) 382496

Kantor Pariwisata Kabupaten Klaten
Jl. Pemuda 230 Klaten
Telepon : (0272) 322405

Kantor Pariwisata Kabupaten Kebumen
Jl. Pahlawan 136, Kebumen 54311
Telepon : (0287) 81988, Fax : (0287) 81423

Kantor Pariwisata Kabupaten Magelang
Jl. Letnan Tukiyat Kota Kungkid
Telepon : (0293) 788352, Fax : (0293) 788122

Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Kota Magelang
Jl. Jend. Sudirman 46, Magelang
Telepon : (0293) 360822

Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan
Jl. Pesona 7, Tanjungan, Kajen
Telepon : (0285) 381783

Kantor Pariwisata Kota Pekalongan
Jl. Angkatan 45 No. 39
Telepon : (0285) 423540

Kantor Pariwisata Kabupaten Purbalingga
Jl. Jend. A Yani (Bus Station)
Telepon : (0281) 91475

Dinas Promosi Daerah Kabupaten Purworejo
Jl. Kyai Brengkel 9, Purworejo 54119
Telepon : (0275) 321024, Fax : (0275) 321024

Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang
Pesiar Widuri Complex, Jl. Yos Sudarso, Pemalang 52311
Telepon : (0284) 322456

Kantor Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Pati
Jl. Panglima Sudirman 12
Telepon : (0295) 381406-381790

Kantor Pariwisata Kabupaten Rembang
Jl. Diponegoro 77
Telepon : (0295) 91403

Kantor Pariwisata Kabupaten Semarang
Jl. Jend. A Yani 53 A, Ungaran 50514
Telepon : (024) 921424

Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kota Semarang
Jl. Sriwijaya 29
Telepon : (024) 8311220, Fax : (024) 8311220

Kantor Perhubungan, Pariwisata, Seni dan Kebudayaan Kabupaten Sragen
Jl. Raya Sukowati 300
Telepon : (0271) 891028

Kantor Pariwisata Kabupaten Sukoharjo
Jl. Jend. Sudirman 117, Sukoharjo
Telepon : (0271) 593037, Fax: (0271) 593521

Kantor Pariwisata Kota Surakarta
Jl. Brigjen Salmet Riyadi 275
Telepon : (0271) 711435, Fax: (0271) 716501

Kantor Pariwisata Kota Salatiga
Jl. Letjen Sukowati 51
Telepon : (0298) 312650, Fax: (0298) 12398

Kantor Pariwisata Kabupaten Tegal
Jl. Jend. A Yani 30, Procot, Slawi
Telepon : (0283) 491295

Kantor Pariwisata Kota Tegal
Jl. Sangir 2
Telepon : (0283) 51692

Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Temanggung
Jl. Jend. A Yani 32-C, Temanggung 56212
Telepon : (0293) 492087

Kantor Perhubungan, Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Wonogiri
Jl. RM Said 2
Telepon : (0273) 321147

Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo
Jl. Kartini 3,
Telepon : (0286) 321183

Pelayaran Nasional Indonesia
Jl. Mpu Tantular No. 25 Semarang
Telp. (024) 3546723, 3540238, 3540381

Bandara Adi Sumarmo
Solo - Surakarta
Telp. (024) 36714

Kantor Pos dan Giro
Jl. Sisingamangaraja 45 Semarang
Telp. (024) 311559

Rumah Sakit Umum Emanuel
Jl. Raya Klampok, Banjarnegara

Polda Jawa Tengah
Jl. Pahlawan No. 1 Semarang
Telp. (024) 413044

2. AKOMODASI

SEMARANG
Hotel Grand Candi
Jl. Sisingamangaraja No. 16
Telepon : (024) 8416222, 8414511, Fax: (024) 8414511

Hotel Graha Santika
Jl. Pandanaran 116-120
Telp: (024) 8413114, 8413115, Fax : (024) 8413113

Hotel Patra Jasa
Jl. Sisingamangaraja
Telp: (024) 8314441-7, Fax : (024) 8314448

Hotel Ciputra
Jl. Simpanglima Raya
Telepon : (024) 8449888, Fax : (024) 8447888

Hotel Metro Grand Park
Jl. H AGus Salim 2-4
Telepon : (024) 3547371, Fax: (024) 3510863

Hotel Puri Garden
Jl. Arteri Utara D-4, Komp. P Anjasmoro
Telepon : (024) 7606606, Fax : (024) 7606780

Hotel Bali
Jl. Imam Bonjol 144-146
Telp: (024) 3511761, 3511763, Fax : (024) 3515232

Hotel Bukit Asri
Jl. Setiabudi 5A
Telp: (024) 7475812, 7472715, Fax : (024) 5314738

Hotel Candi Indah
Jl. Dr. Wahidin 112
Telp: (024) 5312912, 5312514, Fax : (024) 5312515

Hotel Candi Baru
Jl. Rinjani 21
Telp: (024) 5315272, 5315356, Fax : (024) 5314738

Hotel Muria
Jl. Dr. Cipto 73
Telepon : (024) 531562, Fax : (024) 5315843

Hotel Gana Raya
Jl. Plampitan 37-39
Telepon : (024) 3547634, Fax : (024) 3559901

Hotel Horison
Jl. Achmad Dahlan
Telepon : (024) 8450045

Hotel Santika
Jl. Jend. A Yani 180
Telp : (024) 8412491, 8314491, Fax : (024) 8414081

Inna Dibya Puri
Jl. Pemuda II
Telepon : (024) 3547321, Fax: (024) 3511738

Hotel Srondol Indah
Jl. Setiabudi 211
Telp: (024) 7472277, 7473399, Fax : (024) 7473399

Hotel Telemoyo
Jl. Gajah Mada 138
Telp: (024) 3545436, 3547037, Fax : (024) 3547037

Hotel Grasia
Jl. S Parman 29
Telepon : (024) 8444777, Fax : (024) 8317288

MAGELANG
Alia Hotel
Jl. Jend. A Yani 10, Magelang
Telepon : (0293) 362118

Ardipa Hotel
Jl. Daha 43, Magelang
Telepon : (0293) 361096

Bharata Losmen
Jl. Jend. A Yani 240, Magelang
Telepon : (0293) 363428

Borobudur Indah Hotel
Jl. Jend. A Yani 246, Magelang
Telepon : (0293) 364502

Catur Hotel
Jl. Mertoyudan 306, Magelang
Telepon : (0293) 326919

Jujur Hotel
Jl. Tidar 44, Magelang
Telepon : (0293) 363797

SURAKARTA/SOLO
Hotel Lor'In
Jl. Laksda Adi Sucipto 47
Telepon : (0271) 724500, Fax : (0271) 724400

Hotel Sahid Raya
Jl. Gajah Mada 82
Telepon : (0271) 715889, 44144, Fax : (0271) 441330

Hotel Novotel
Jl. Slamet Riyadi
Telepon : (0271) 724555, 716800, Fax : (0271) 724666

Hotel Kusuma Sahid Prince
Jl. Mgr Sugiyopranoto 22
Telepon : (0271) 646356, 647022, Fax : (0271) 447550

Hotel Quality
Jl. A Yani 40
Telepon : (0271) 731312, Fax : (0271) 738658

Hotel Riyadi Palace
Jl. Slamet Riyadi 336
Telepon : (0271) 717181, 713300, Fax : (0271) 721552

Hotel Solo Indah
Jl. Slamet Riyadi 336
Telepon : (0271) 716075, Fax : (0271) 716076

Hotel Kusuma Kartika Sari
Jl. Ir. Sutami 63
Telepon : (0271) 656862, 648235, Fax : (0271) 656862

Hotel Dana
Jl. Slamet Riyadi 286
Telp: (0271) 711976, 713891, Fax : (0271) 713880

Hotel Indah Jaya
Jl. Hasanudin 116-118
Telp: (0271) 714992, 715444, Fax : (0271) 715444

Hotel Sanashtri
Jl. Sutowijoyo 45
Telp: (0271) 715807, Fax: (0271) 715807

SUKOHARJO
Hotel Sadinah Yosodipuro
Jl. Adi Sumarman 18, Kartosuro
Telepon : (0271) 7803666

WONOSOBO
Hotel Kresna
Jl. Pasukan Ronggolawe
Telepon : (0286) 324111, Fax : (0286) 324112

Hotel Surya Asia
Jl. Jend. A Yani 137
Telepon : (0286) 322992, Fax : (0286) 235498

Hotel Bhima
Jl. Jend. A Yani No. 5
Telp: (0286) 321233, 321449, Fax : (0286) 21452

Hotel Parama
Jl. Jend. A Yani No. 96
Telepon : (0286) 321788

CILACAP
Hotel Wijaya Kusuma
Jl. Achmad Yani 12 A
Telp: (0282) 534871, 534874, Fax : (0282) 5311150

Hotel Mutiara Cilacap
Jl. Gatot Subroto 136
Telp: (0282) 31545, 31546, Fax : (0282) 31547

Hotel Cilacap Indah
Jl. Jend. Sudirman 7
Telepon : (0282) 33836, Fax : (0282) 33605

Hotel Delyma
Jl. Jend Sudirman 9
Telepon : (0282) 21410,23023

PURWOKERTO
Hotel Dynasty
Jl. Dr. Angka No. 71
Telepon : (0281) 34321, 81306

Hotel Queen Garden
Jl. Baturaden, Purwokerto
Telp : (0281) 38388, 31688, Fax : (0281) 31688

Rosenda Cottages
Jl. Pariwisata 72, Baturaden
Telp : (0281) 32570, 21572, Fax : (0281) 32571

Hotel Borobudur
Jl. Yosodamo 32, Baturaden, Purwokerto
Telp : (0281) 35341, 37747, Fax : (0281) 31003

TEGAL
Bahari Inn
Jl. Kol. Sugiono172
Telepon : (0283) 352222, Fax : (0283) 58909

Hotel Alexander
Jl. Jend. Sudirman No. 30
Telepon : (0283) 358402, 58705

Hotel Gren
Jl. Jend. Sudirman No. 17
Telepon : (0283) 353678, 350498

Hotel Duta Wisata Guci
Jl. Obyek Wisata Guci
Telp: (0283) 343281, 381401-2, Fax : (0283) 342007

Hotel Karlita
Jl. Brigjen Katamso No. 27
Telepon : (0283) 341314, Fax : (0283) 341121

Hotel Suzana Baru
Jl. Mayjen Sutoyo No. 29
Telepon : (0283) 358327, 356036

KUDUS
Hotel Kudus Asri Jaya
Jl. AKBP R Agil Kusumadya
Telepon : (0291) 438449, Fax : (0291) 431897

Hotel Notosari Permai
Jl. Kepodang No. 12
Telepon : (0291) 421245, 437245

BLORA
Hotel Miranda
Jl. Pahlawan 11-13 Cepu
Telepon : (0296) 214254, 391443

KARANGANYAR
Hotel Pondok Sary
Jl. Timur Balekambang 68, Tawangmangu
Telepon : (0271) 697088, 697112, Fax: (0271) 697241

JEPARA
Hotel Jepara Indah
Jl. Cokroaminoto 12
Telepon : (0291) 393548, Fax : (0291) 591054

Hotel Kalingga Star
Jl. Dr. Sutomo No. 16
Telepon : (0291) 391054, 391443

Hotel Kamajaya Kumoratih
Lawu Tawangmangu
Telepon : (0271) 697125

TEMANGGUNG
Hotel Indraloka Kusuma
Jl. Suwandi Sumardi 3
Telepon : (0293) 91392, 9171012

PATI
Hotel Kurnia
Jl. Tondonegoro 12
Telepon : (0295) 381133, 361142

Hotel Merdeka
Jl. Diponegoro 69
Telepon : (0295) 81105

GROBOGAN
Hotel Griya Laksana
Jl. Suprapto No. 116
Telepon : (0292) 421505, 421507

BATANG
Hotel Jayadipa
Jl. Raya Baros No. 29
Telepon : (0285) 324938, 324939

Hotel Yudistira
Jl. Raya Batang-Pekalongan
Telepon : (0285) 392121, 392331

DESA WISATA

Kab. Wonogiri
Dsn Salam, Ds Seyen, Kec. Slogohimo

Kab. Sukohardjo
Ds. Klirun, Kec. Mojolabah

Kab. Kudus
Ds. Rahtawu, Kec. Gebog
Ds. Kajar, Kec. Dawe
Ds. Terban, Kec. Jekulo

Kab. Rembang
Ds. Bonang, Kec. Lasem
Ds. Tasikharjo, Kec. Kaliori
Ds. Karangturi, Kec. Lasem

Kab. Banyumas
Dsn. Gita, Ds. Ketenger, Kec. Baturaden

Kab. Cilacap
Ds. Banjawaru, Kec. Nusawungu
Ds. Klelep, Kec. Kampung laut

Kab. Probolinggo
Ds. Karangbonjur, Kec. Bojongsari

Kab. Banjarnegara
Kec. Batur - Kec. Susukan

Kota Semarang
Kec. Gunung Pati, Semarang
Kel. Kandri, Semarang - Kec. Tugu, Semarang

Kab. Kendal
Kec. Limbangan

Kab. Semarang
Kec. Getasan - Kec. Bawen

Kab. Magelang
Ds. Candirejo, Kec. Borobudur
Ds. Ngorgogondo, Kec. Borobudur

Kab. Purworejo
Jl. Kutoardjo Km 5,
Ds. Sumongari, Kec. Kaligesing

Kab. Kebumen
Ds. Ridisari, Kec. Rowokele

Kab. Batang
Ds. Sodong, Kec. Wonotunggal

Kab. Tegal
Ds. Guci, Kec. Bumijawa

3. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

Matsuri (Masakan Jepang)
Jl. MT Haryono 842, Semarang
Telepon : (024) 310140

Diamond (Masakan China)
Jl. Slamet Riyadi No. 344, Solo
Telepon : (0271) 745007

Holiday (Masakan China)
Jl. Pemuda No. 35, Semarang
Telepon : (024) 3545900

Argo Minang
Jl. Supriyadi, Semarang
Telepon : (024) 6723859

Ayam Bakar Wong Solo Rumah Makan
Jl. Gajah Mada 146, Semarang
Telepon : (024) 3560002

Ayam Goreng Kalasan Rumah Makan
Jl. Pasar Langgar Indah 5-6, Semarang
Telepon : (024) 8313386

Ayam Goreng Panas Mbok Berek
Jl. Jend. Sudirman 384, Semarang
Telepon : (024) 7606600

Ayam Taliwang Rumah Makan
Jl. Kapt. Tendean 3, Semarang
Telepon : (024) 3540404

Ayam Goren Suharti Rumah Makan
Jl. Siliwangi, Semarang
Telepon : (024) 7603345

Bakmi Jowo Pak Doel
Jl. Kembang Paes 1093, Semarang
Telepon : (024) 3553414

Bakso Babat Gang Lombok Rumah Makan
Jl. Mh Thamrin 45, Semarang
Telepon : (024) 3518821

Boga-boga Rumah makan
Jl. Citarum Raya Ruko 4A, Semarang
Telepon : (024) 3557814

Bu Parti Rumah Makan
Jl. Coaster Pelabuhan
Telepon : (024) 3567860

MAGELANG
Ampera Rumah Makan
Jl. Soekarno-Hatta, Kompl. Kios Terminal Bus BI C/6
Telepon : (0293) 366976

Ayumas 2 Rumah Makan
Jl. Brigjen Sarwo Edi Wibowo Rt.001/01
Telepon : (0293) 360371

Jimbaran Rumah Makan
Jl. Jend. Urip Sumaharjo 3 RT.003/03
Telepon : (0293) 312222

Kantil Rumah Makan
Jl. Soekarno-Hatta Kompl. Kios Terminal Bus BI C/6
Telepon : (0293) 366965

Kanton Restoran
Jl. Daha 7 Rt.006/02
Telepon : (0293) 311800

Lestari Group Rumah Makan
Jl. Secang-Magelang
Telepon : (0293) 714268

Magelang Restaurant
Jl. Pemuda 58
Telepon : (0293) 362110

SOLO
Bakso Titoti Rumah Makan
Jl. Honggowongso RT 004/03
Telepon : (0271) 723524

Bima Ice Cream Restoran
Jl. Brigjen Slamet Riyadi 128
Telepon : (0271) 563055

Citra Minang Restaurant
Jl. Notosuman 11 RT 004/05
Telepon : (0271) 780814

Enak Rasa Rumah Makan
Jl. Adi Suamrmo 47
Telepon : (0271) 789365

Fortuna Rumah Makan
Jl. Dr. Rajiman 136
Telepon : (0271) 635763

Padang Anda Rumah Makan
Jl. Veteran 142 RT 002/01
Telepon : (0271) 664118

Restu Bundo Restaurant
Jl. Brigjen Slamet Riyadi 428
Telepon : (0271) 711067

4. BIRO PERJALANAN WISATA

SEMARANG
Adi Tour Libra
Jl. Puri Anjasmoro Blok P.1 No. 24
Telepon : (024) 441551, 609072, Fax : (024) 414003

Chiara Tour & Travel
Jl. Jati Raya Blok C-10, Banyumanik
Telepon : (024) 7471003-5, Fax : (024) 7479987

Electra Duta Wisata Tour & Travel
Jl. Gajah Mada 1
Telepon : (024) 351112, Fax : (024) 411114

Mahardika Tour & Travel
Jl. Ngesrep Timur II 11
Telepon : (024) 7471259

Kencana Travel
Jl. Manoreh Raya 81
Telepon : (024) 8444255

Mulia Indah Travel
Jl. Letjen Haryono MT
Telepon : (024) 3540606

New Royal Java Travel Service PT
Jl. Pemuda 17
Telepon : (024) 3557018

Rama Sakti Limas Persada PT
Jl. Letjen Haryono MT 76
Telepon : (024) 3544848

Rikola Tour & Travel
Jl. Anggrek SImpang Lima, Kompl. Ruko Citraland C-8
Telepon : (024) 3554320

PURWOKERTO
Andes Tours
Jl. Gerilya Barat D-67
Telepon : (0281) 41995, 41791

SURAKARTA/SOLO
Hayuningrat Tour
Jl. Pagelaran Kraton Alun-Alun Utama
Telepon : (0271) 641868

Selendang Sutra Tour
Jl. Yudistira 16
Telepon : (0271) 715626

Natra Tour
Jl. GAjah Mada No. 86
Telepon : (0271) 641081, 634376

Sahid Gema Wisata
Jl. Slamet Riyadi 380
Telepon : (0271) 711916, 712105

Wirawisata Adya Persada
Jl. Yos Sudarso
Telepon : (0271) 635862

CILACAP
Grand Tours
Jl. Dr. Wahidin
Telepon : (0282) 33332

TEGAL
Tiara Alfina Utama
Jl. RA KArtini No. 25
Telepon : (0285) 219912

PEKALONGAN
Anantama Purna Tours
Jl. KH Mas Mansyur No. 25
Telepon : (0285) 81121

MAGELANG
Tri Mitra Rejeki
Jl. Kebon Polo, Magelang
Telepon : (0293) 64412, 68412

Citra Pesona Tours
Jl. Jend. Sudirman 08, Magelang
Telepon : (0293) 65095, 95098

5. PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO CENDERAMATA

SEMARANG
Ciputra Semarang PT
Jl. Simpang Lima 1 Mal Ciputra
Telepon : (024) 8413608

Danar Hadi
Jl. Gajah Mada 186
Telepon : (024) 3317445

Panjang Art
Jl. Widoharjo 31
Telepon : (024) 541460

Cendrawasih
Jl. Gajah Mada 66 A
Telepon : (024) 545985

Amor Shop
Jl. Gajah Mada 55
Telepon : (024) 3544075

Lee Emerald
Jl. DI Panjaitan 42
Telepon : (024) 541275

Mustika
Jl. Pemuda
Telepon : (024) 3541959

JEPARA
Chandra
Jl. Diponegoro 14

PEKALONGAN
Aneka
Jl. Hayam Wuruk No. 125

Bachir Latifa
Jl. KH Mas Mansyur No. 87

MAGELANG
Khasanah
Ds. Pucangpojok RT 001/05
Telepon : (0293) 714516

H. Saidun Rush
Jl. Raya Megelang Km. 19

SOLO
Jaya Metal Mulia Corp
Kompl. Pujasari Blok B No. 21-24

Najib Amrullah
Benteng Plaza Lt. IH/6-9

Srikandi
Jl. Slamet Riyadi

6. PENERBANGAN

Adam Airlines
Jl. Imam Bonjol 173
Telepon : (024) 3552962

Bourag Indonesia Airlines PT
Jl. Gajah Mada 61 D
Telepon : (024) 3543065

Deraya PT
Bandara Ahmad Yani
Telepon : (024) 7604329

Garuda Indonesia PT
Jl. KH Ahmad Dahlan 2, Hotel Horison Lt. 1
Telepon : (024) 8454737

Jatayu Gelang Sejahtera PT
Jl. Pandanaran 116-120, Hotel Graha Santika Lt. 2
Telepon : (024) 8314869

Mandala Airlines PT
Jl. Letjen Haryono MT 864-866
Telepon : (024) 8447137

Merpati Nusantara Airlines PT
Jl. Gajah Mada 17
Telepon : (024) 3517137

Bourag Indonesia Airlines PT
Jl. Sugiyopranoto 20
Telepon : (0271) 645112

Garuda Indonesia PT
Jl. Brigjen Slamet Riyadi 201
Telepon : (0271) 630082

Mandala Airlines PT
Jl. Brigjen Slamet Riyadi 27
Telepon : (0271) 667668

7. BANK

Bank Mandiri PT Persero Tbk
Jl. Pemuda 73
Telepon : (024) 3517349

Bank Muamalat Indonesia PT Tbk
Jl. MGR Sugiyopranoto 102
Telepon : (024) 3564134

Bank Negara Indonesia PT Persero Tbk
Jl. Letjen Haryono MT 16
Telepon : (024) 3549747

Bank Rakyat Indonesia PT Persero Tbk
Jl. Teuku Umar 24
Telepon : (024) 8440728

MAGELANG
Bank Artha Mertoyudan PT
Jl. Mayjen Bambang Sugeng 56
Telepon : (0293) 326891

Bank Mandiri PT Persero Tbk
Jl. Jend. Sudirman 26
Telepon : (0293) 364989

SOLO
Bank Mandiri PT Persero Tbk
Jl. Brigjen Slamet Riyadi 16
Telepon : (0271) 644911

Bank Muamalat Indonesia PT Tbk
Jl. Kapt Mulyadi 87 F
Telepon : (0271) 668857

Bank Negara Indonesia PT Persero Tbk
Jl. Arifin 2
Telepon : (0271) 644371

Bank Rakyat Indonesia PT Persero Tbk
Jl. Brigjen Slamet Riyadi 236
Telepon : (0271) 728858

INDONESIA
Keling
C. Bugel
Tayu
JEPARA
Juwana
Lasem
Kragan
PATI
REMBANG
KUDUS
DEMAK
BLORA
Japon
Losari
TEGAL
PEMALANG
PEKALONGAN
KENDAL
BREBES
Pemali R.
Comal
Waleri
BATANG
SLAWI
Sukarejo
SEMARANG
PURWODADI
Ungaran
2050
Randudongkal
Margasari
Slamet
Belik
Dieng
TEMANGGUNG
Ambarawa
Juwangi
Sragen
Bumiayu
WONOSOBO
SALATIGA
Merbabu-Merapi
3141-2911
PURBOLINGGO
Masaran
Sukaraja
Kaliwiro
MAGELANG
BOYOLALI
PURWOKERTO
Kartosuro
Wangon
Banyumas
Prop. Jawa Tengah
SLEMAN
SURAKARTA
PURWOREJO
WONOGIRI
Kroya
Karangbolong
Kutoarjo
KLATEN
CILACAP
Purwantoro
PURWODADI
YOGYAKARTA
WATES
BANTUL
Parangtritis
WONOSARI
U

Yogyakarta

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki luas sekitar 3.186 Km^2 dan dikenal sebagai tujuan wisata kedua setelah Bali. Berbagai jenis obyek wisata dikembangkan di wilayah ini, seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata pendidikan termasuk wisata pedesaan. Sebutan kota perjuangan untuk kota ini berkenaan dengan peran Yogyakarta dalam konstelasi perjuangan bangsa Indonesia pada jaman kolonial Belanda, jaman penjajahan Jepang, maupun pada jaman perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Antara awal tahun 1946 sampai akhir tahun 1949, selama lebih kurang empat tahun, Yogyakarta menjadi Ibukota Negara RI. Pada masa itu para pimpinan bangsa Indonesia berkumpul di kota perjuangan ini.

Seperti layaknya sebuah ibukota, Yogjy memikat kedatangan para kaum remaja dari seluruh penjuru tanah air yang ingin berpartisipasi dalam mengisi pembangunan negara yang baru saja medeka. Namun untuk dapat membangun suatu negara diperlukan tenaga-tenaga ahli, terdidik dan telatih untuk itulah yang melatar belakangin pemerintah RI mendirikan Universitas yang kita kenal dengan nama Universitas Gajah Mada, universitas Negeri pertama yang lahir pada masa kemerdekaan.

Selanjutnya diikuti dengan berdirinya akademi di bidang kesenian (Akademi Seni Rupa Indonesia dan Akademi Musik Indonesia), serta sekolah tinggi di bidang Agama Islam (Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri dan selanjutnya menjadi IAIN Sunan Kalijaga). Pada waktu itu bediri lembaga-lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta sehingga hampir tidak ada cabang ilmu pengetahuan yang tidak diajarkan di kota ini.

Hal ini menjadikan kota Yogya tumbuh menjadi kota pelajar dan pusat pendidikan. Dulu, sarana mobilitas paling populer di kalangan pelajar, mahasiswa, karyawan, pegawai, pedagang dan masyarakat umum pada adalah sepeda sehingga Yogya juga pernah dikenal sebagai kota sepeda yang kini sudah digantikan menjadi sepeda motor.

Yogyakarta pernah menjadi pusat kerajaan, baik Kerajaan Mataram (Islam), Kesultanan Yogyakarta maupun Kadipaten Pakualaman. Sebutan kota kebudayaan untuk kota ini berkaitan erat dengan peninggalan-peninggalan budaya bernilai tinggi semasa kerajaan-kerajaan tersebut yang sampai kini masih tetap lestari. Sebutan ini juga berkaitan dengan banyaknya pusat-pusat seni dan budaya. Sebutan kata Mataram yang banyak digunakan sekarang ini, tidak lain adalah sebuah kebanggaan atas kejayaan Kerajaan Mataram.

Menurut sejarahnya Kesultanan Yogyakarta merupakan pecahan dari kerajaan Mataram yang pernah mencapai masa kejayaan dibawah pimpinan Sultan Agung (1613-1645). Namun intrik politik yang terjadi di dalam lingkungan kerajaan telah mengakibatkan terpecahnya kerajaan Mataram. Dalam pertengahan pertama abad ke-18 Mataram sampai tiga kali mengalami peperangan perebutan takhta yang akhirnya mengakibatkan terpecahnya kerajaan yang sudah sangat menciut wilayahnya karena digerogoti Belanda menjadi Kerajaan Surakarta yang diperintah Pakubuwono III dan Kerajaan Yogyakarta dipimpin Hamengkubuwono I, sebagaimana perjanjian Gianti tahun 1755. Dua tahun kemudian daerah Surakarta dibagi lagi antara Pakubuwono III dan Mangkunegoro I.

Yogyakarta dibangun oleh Pangeran Mangkubumi pada tahun 1755 dimana ia mendirikan Kraton Yogyakarta menyusul perselisihannya mengenai pembagian wilayah dengan saudara laki-lakinya Susuhunan Surakarta. Dia kemudian mengangkat dirinya sebagai sultan dengan gelar Hamengkubuwono yang berarti 'alam semesta berada di pangkuan raja.'

Pada abad ke 17, Sultan Hamengkubuwono mampu menjadikan kerajaan yang dipimpinnya berkembang pesat sehingga menjadi sangat kuat. Namun puteranya ternyata kurang memiliki kecakapan sehingga pada masa pemerintahan kolonial, keraton Yogyakarta pernah dibekukan, Hamengkubuwono II diasingkan dan sebuah wilayah kerajaan yang lebih kecil yang diberi nama Paku Alam didirikan didalam wilayah kesultanan Yogya.

Bagi orang Jawa, Yogya adalah simbol perlawanan terhadap penjajah. Perang Jawa yang dipimpin Pangeran Diponegoro menentang Belanda (1825-1830) berlangsung di sekitar Yogyakarta. Pada masa revolusi kemerdekaan, Yogyakarta juga menjadi pusat perlawanan terhadap kaum kolonial. Ketika Belanda kembali ke Indonesia, sebagian wilayah kraton kemudian diubah menjadi Universitas Gajah Mada yang dibuka pada tahun 1946. Ketika Belanda menduduki Yogya pada tahun

1948, Sultan melakukan perlawanan dengan mengurung diri di dalam kraton menolak bertemu dengan penguasa Belanda, namun diam-diam ia tetap menerima para pejuang kemerdekaan di kratonnya dan menjadi penghubung antara Yogya dan pihak pejuang yang melakukan perang gerilya di luar kota. Belanda tidak berani menindak Sultan karena takut dengan kemarahan jutaan orang Jawa yang menghormatinya. Sementara itu Sultan mengijinkan para pejuang Indonesia menggunakan kraton sebagai markas perjuangan, jasa besar sultan ini menjadikan pemerintah Indonesia kemudian -setelah kemerdekaan -menganugerahkan status Daerah Istimewa kepada Yogyakarta.

Sejarah

Antara tahun 1568 - 1586 di pulau Jawa bagian tengah, berdiri Kerajaan Pajang yang diperintah oleh Sultan Hadiwijaya, di mana semasa mudanya beliau terkenal dengan nama Jaka Tingkir. Dalam pertikaian dengan Adipati dari Jipang yang bernama Arya Penangsang, beliau berhasil mucul sebagai pemenang atas bantuan dari beberapa orang panglima perangnya, antara lain Ki Ageng Pemanahan dan putera kandungnya yang bernama Bagus Sutawijaya, seorang Hangabehi yang bertempat tinggal di sebelah utara pasar dan oleh karenanya beliau mendapat sebutan : Ngabehi Loring Pasar.

Sebagai balas jasa kepada Ki Ageng Pemanahan dan puteranya itu, Sultan Pajang kemudian memberikan anugerah sebidang daerah yang disebut Bumi Menataok, yang masih berupa hutan belantara, dan kemudian dibangun mejadi sebuah "tanah perdikan". Sesurut Kerajaan Pajang, Bagus Sutawijaya yang juga menjadi putra angkat Sultan Pajang, kemudian mendirikan Kerajaan Mataram di atas Bumi Mentaok dan mengakat diri sebagai Raja dengan gelar Panembahan Senopati.

Salah seorang putera beliau dari perkawinannya dengan Retno Dumilah, putri Adipati Madiun, memerintah Kerajaan Mataram sebagai Raja Ketiga, dan bergelar Sultan Agung Hanyokrokusumo. Beliau adalah seorang patriot sejati dan terkenal dengan perjuangan beliau merebut kota Batavia, yang sekarang disebut Jakarta, dari kekuasaan VOC, suatu organisasi dagang Belanda. Waktu terus berjalan dan peristiwa silih berganti.

Pada permulaan abad ke-18, Kerajaan Mataram diperintah oleh Sri Sunan Paku Buwono ke II. Setelah beliau mangkat, terjadilah pertikaian keluarga, antara salah seorang putra beliau dengan salah seorang adik beliau, yang merupakan pula hasil hasutan dari penjajah Belanda yang berkuasa saat itu. Petikaian itu dapat diselesaikan dengan baik melalui Perjanjian Ginyanti, yang terjadi pada tahun 1755, yang isi pokoknya adalah Palihan Nagari, artinya pembagian Kerajaan menjadi dua, yakni Kerajaan Surakata Hadiningrat dibawah pemerintah putera Sunan Paku Buwono ke-III, dan Kerajaan Ngayogyakarta Hadiningrat dibawah pemerintahan adik kandung Sri Sunan Paku Buwono ke-II yang kemudian bergelar Sultan Hamengku Buwono I. Kerajaan Ngayogyakarta Hadiningrat ini kemudian lazim disebut sebagai Yogyakarta dan sering disingkat menjadi Jogja.

Pada tahun 1813, Sri Sultan Hamengku Buwono I, menyerahkan sebagian dari wilayah Kerajaannya yang terletak di sebelah Barat sungai Progo, kepada salah seorang puteranya yang bernama Pangeran Notokusumo untuk memerintah di daerah itu secara bebas, dengan kedaulatan yang penuh. Pangeran Notokusumo selanjutnya bergelar sebagai Sri Paku Alam I, sedang daerah kekuasaan beliau disebut Adikarto. Setelah Proklamasi Kemerdekaan RI, beliau menyatakan sepenuhnya berdiri di belakang Negara Republik Indonesia, sebagai bagian dari negara persatuan Republik Indonesia, yang selanjutnya bersatatus Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kraton

Kawasan kraton adalah kompleks bangunan yang dikelilingi tembok yang dulunya merupakan pusat dari kota Yogya tua. Istana sultan Yogya terletak di tengah kompleks ini. Kawasan kraton ini menjadi semacam kota di dalam kota dimana wisatawan dapat mengunjungi Taman sari, Pasar Ngasem, dan sejumlah galeri batik.

Kraton Yogyakarta berdiri megah menghadap ke arah utara dengan halaman depan berupa alun-alun utara yang pada masa lalu dipergunakan sebagai tempat mengumpulkan rakyat, tempat latihan para prajurit dan tempat menyelenggarakan upacara-upacara adat. Pada sebelah selatan alun-alun utara, terdapat serambi depan istana yang lazim disebut Pagelaran. Ditempat ini Sri Sultan, Kerabat Istana dan para pejabat pemerintahan Kraton menyaksikan latihan prajurit atau upacara adat yang diselenggarakan di alun-alun utara.

Dihalaman lebih dalam yang dataran tanahnya dibuat tinggi sehingga disebut dengan Siti Hinggil, terdapat balairung istana yang disebut bangsal Manguntur Tangkil. Ditempat ini para wisatawan dapat menyaksikan persidangan pemerintahan Kraton, dimana Sri Sultan bersemayam di singgasana memimpin pemerintahan dikelilingi pejabat istana yang diperagakan oleh boneka-boneka lengkap dengan pakaian kebesaran Kraton merupakan sumber pancaran seni budaya Jawa yang dapat di saksikan melalui keindahan arsitektur dengan ornamen-ornamennya yang sangat mempesona. Setiap hari, Kraton terbuka kunjungan wisatawan mulai pukul

7.30 hingga pukul 13.00, kecuali pada hari Juma't Kraton hanya buka sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Malioboro

Salah satu pusat keramaian lainnya adalah jalan Malioboro yang dipadati banyaknya pedagang terutama barang/benda khas Jogja sebagai souvenir atau oleh-oleh bagi para wisatawan. Ujung jalan Malioboro terhubung dengan jalan Mangkubumi dan dibatasi oleh stasiun kereta api Tugu. Dalam areal kawasan Malioboro dan sekitarnya banyak lokasi lain yang dapat dikunjungi misalnya Siti Inggil Keraton Jogjakarta, pasar Bringhardjo, benteng Vredeburg, Gedong Senisono, Museum Sono Budoyo dan lainnya.

Kawasan Malioboro menjadi kawasan wisata belanja andalan kota Jogja ini yang didukung oleh adanya pertokoan, rumah makan, pusat perbelanjaan, dan tak ketinggalan para pedagang kaki limanya. Para pedagang kaki lima ini ada yang menggelar dagangannya diatas meja, gerobak adapula yang hanya menggelar plastik di lantai sehingga saat pengunjung Malioboro cukup ramai saja antar pengunjung akan saling berdesakan karena sempitnya jalan bagi para pejalan kaki karena cukup padat dan banyaknya pedagang di sisi kanan dan kiri.

Malam hari saat pusat perbelanjaan tutup, namun denyut kehidupan kawasan Malioboro tidak pernah berhenti karena sudah siap warung-warung lesehan menggelar dagangannya. Mereka dapat menikmati hidangan-hidangan di warung lesehan di sepanjang jalan Malioboro, makanan yang disediakan dan ditawarkan dari jenis makanan khas Jogja yaitu nasi gudeg dan ayam goreng dan juga makanan Padang, Chinesse Food dan lain sebagainya.

Saat menikmati hidangan yang disajikan akan dihibur oleh musik dari pedagang dan pengamen jalanan yang cukup banyak dari yang hanya sekedar bawa gitar adapula yang membawa peralatan musik lengkap. Ada sebuah perhatian khusus bagi wisatawan yang hendak menikmati warung lesehan yaitu menanyakan dulu harga makanan yang hendak dipesan sebelum ada sebuah tagihan yang kurang berkenan dihati, sampai-sampai hal ini menjadi perhatian khusus dari pemerintah daerah yaitu dengan menggantung papan di kawasan Malioboro dengan tulisan "Mintalah daftar harga sebelum anda memesan"

Istana Taman Sari, Terletak lebih kurang 400 meter dari Komplek Kraton Yogyakarta atau lebih kurang 10 menit berjalan kaki dari halaman belakang kraton yang disebut Kemandungan Kidul atau halaman Magangan. Kompleks ini terdapat tempat yang masih sakral di lingkungan Tamansari, yakni Taman Ledoksari dimana tempat ini merupakan tempat peraduan dan tempat pribadi Sultan. Diantara bangunan yang menarik adalah Sumur Gemuling berupa bangunan bertingkat dua dengan lantai bagian bawahnya terletak di bawah tanah.

Pada masa lalu bangunan ini menjadi semacam surau tempat Sultan melakukan ibadah shalat dan bagian ini dapat dicapai melalui lorong bawah tanah, Masih banyak lorong bawah tanah yang lain, yang merupakan jalan rahasia yang dipersiapkan sebagai jalan penyelamat bilamana sewaktu-waktu kompleks ini mendapat serangan musuh. Kompleks Tamansari kini merupakan pemukiman para seniman muda, khususnya yang bergerak dalam seni lukis batik dengan karya-karyanya yang harganya cukup terjangkau kantong wisatawan

Pasar Yogyakarta

Pasar Ngasem terletak sangat berdekatan dengan Taman Sari atau dikenal juga sebagai Pasar Burung. Disini aneka jenis burung diperjual belikan diantaranya burung merpati, burung betet, burung kepodang, burung tekukur dan ayam jantan. Hewan-hewan itu dikurung di dalam sangkar yang bagus-bagus. Bisnis burung adalah bisnis yang cukup besar disini karena banyak orang Yogya yang suka memelihara burung. Pasar tradisional lainnya yang banyak dikunjungi wisatawan adalah Pasar Beringharjo pasar utama di Yogya yang terletak di Jl. A Yani lanjutan Jl. Malioboro ke arah selatan. Pasar ini adalah pasar yang ramai dan tempat yang menarik untuk dikunjungi khususnya bagi wisatawan yang suka berbelanja. Di bagian depan pasar yang sudah direnovasi tersedia aneka macam pakaian batik yang umumnya adalah batik cap yang harganya murah, namun batik tulis yang harganya mahal juga tersedia.

Makam Imogiri

Makam Imogiri sebenarnya Makam Hastanegara yang lebih muda usianya dibandingkan dengan makam Kotagede. Di Makam Imogiri ini, dimakamkan Raja-raja yang memerintah Kerajaan Mataram sepeninggalan Panembahan Senopati, terutama Putra Sultan Agung Hanyokro Kusumo..Makam ini dibangun diatas bukit. Untuk mencapainya kita harus mendaki tangga dari batu berundak sebanyak 345 buah hingga tiba disuatu persimpangan jalan. Ziarah ke Makam Imogiri dapat dilakukan setiap hari Senin antara pukul 10.00 hingga 13.00 atau hari minggu antara pukul 13.30 hingga 16.30 WIB.

Gembira Loka

Kebun binatang yang terletak di daerah aliran sungai Gajah Wong ini dinamakan Gembira Loka. Koleksi satwanya mulai dari beberapa hewan macan tutul yang berhasil ditangkap penduduk setempat karena mengganggu desa dan sebagian berasal dari lereng merapi yang hutannya terbakar akibat awan panas. Kebun binatang Gembira loka kini memiliki koleksi binatang yang cukup lengkap. Setiap tahunnya ada tambahan penghuni. Di sini wisatawan dapat bersuka ria dengan santai menggunakan perahu boat yang disediakan di telaga buatan di areal kebun

binatang ini. Disamping dapat menikmati bermacam-macam jenis pohon yang tumbuh melengkapi keberadaan kebun raya yang merupakan taman mini yang menawan.

Kraton Paku Alaman

Kraton atau Puro Paku Alaman yang terletak di jalan Sultan Agung juga menerima kunjungan wisatawan. Kraton ini mempunyai ukuran yang tidak sebesar kraton Yogya dan merupakan bangunan yang termuda dari ke-empat kraton di kerajaan Mataram. Pada masa Inggris berkuasa di Indonesia, Gubernur Jenderal Stamford Raflfles (1811-1816) membagi kerajaan Yogyakarta menjadi dua bagian pada tahun 1813 yaitu Kraton Kesultanan Hamengkubuwono dan Puro Paku Alaman yang terletak di timur kraton Yogyakarta dengan Pangeran Notokusumo sebagai Paku Alam I.

Sebagaimana Puro Mangkunegoro di Solo, Puro Paku Alaman juga menghadap ke selatan yang melambangkan penghormatan terhadap kraton utama. Puro Paku Alaman terbagi menjadi tiga bagian utama dengan tata letak yang berderetan yaitu pendopo, paviliun dan museum. Pertunjukan gamelan sering diadakan di Pendopo yang memiliki halaman taman yang luas.

Di sebelah kanan Pendopo terdapat paviliun yang memiliki arsitektur bergaya Eropa seperti rumah musim panas di Eropa yang dikelilingi oleh taman yang indah. Museum kraton memiliki koleksi barang-barang peninggalan kerajaan termasuk juga kereta kerajaan. Kraton ini hanya buka untuk umum pada hari Selasa, Kamis dan Minggu mulai dari jam 9.30 hingga 13.30. Ada juga Istana Ambarrukmo di Jl. Solo dibangun pada 1890 sebagai tempat peristirahatan Hamengkubuwono VII. Istana ini terletak di dalam kompleks hotel Ambarrukmo Palace.

Masjid Agung Yogyakarta

Masjid Agung Yogyakarta terletak di lingkungan kraton Yogyakarta, tepatnya di sebelah barat kraton, di barat alun-alun. Sejak dulu masjid ini dipakai sebagai tempat beribadah para kawula kerajaan Mataram, para prajurit, pembesar kerajaan bahkan raja dan keluarganya. Pada masanya, masjid ini merupakan masjid terbesar dan termegah sehingga dinamakan Masjid Agung.

Bangunan masjid ini terdiri atas dua bagian. Pertama, bagian masjid yang merupakan bagian utama yang dibangun pada tahun 1773 semasa pemerintahan Sultan Hamengkubuwono I, raja pertama kerajaan Mataram Yogyakarta, sedangkan

bagian kedua adalah serambi yang dibangun pada tahun 1775 juga atas prakarsa Hamengkubuwono I.

Wisata Museum

Museum Sonobudoyo terletak di sebelah utara alun-alun Yogyakarta berseberangan dengan kraton, diresmikan penggunaannya oleh Sultan Hamengkubuwono VII pada tahun 1935. Museum ini terbagi atas beberapa ruang seperti ruang museum, pagelaran, auditorium, panti budaya, reparasi, studio koleksi serta ruang edukasi. Museum Sonobudoyo berisi benda-benda yang bermakna etnologi dan arkeologi dari wilayah Cirebon, Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Bali dan Lombok. Museum ini juga memiliki perpustakaan yang menyimpan bermacam buku tentang kebudayaan Jawa sehingga menjadi meseum budaya yang lengkap setelah Museum Pusat Jakarta dan menjadi sarana pendidikan, khususnya dalam bidang seni-budaya dan kepurbakalaan. Koleksi lainnya adalah bermacam-macam topeng, wayang, gamelan, dan senjata kuno.

Di kompleks Lanuma Adisucipto berdiri Museum Dirgantara yang didalamnya terdapat foto tokoh AURI, panji-panji/pataka kapal terbang yang digunakan Angkatan Udara Indonesia dari tahun 1945 sampai sekarang serta benda-benda sejarah yang ada hubungannya dengan perjuangan AURI. Museum memamerkan benda-benda koleksi sejarah, antara lain peninggalan para pahlawan udara, pesawat miniatur, diorama, pesawat terbang dari negara-negara Blok Barat dan Timur, senjata api, senjata tajam, mesin pesawat, radar, bom atau roket, parasut dan patung-patung tokoh TNI Angkatan Udara.

Beberapa model dari pesawat tersebut adalah milik tentara jepang yang digunakan oleh angkatan udara Indonesia. Museum ini didirikan berdasarkan berbagai pertimbangan bahwa kota Yogyakarta pada periode 1945-1949 mempunyai peranan penting dalam sejarah, yaitu tempat lahirnya TNI AU dan pusat kegiatan TNI AU, serta merupakan kawah Candradimuka bagi Kadet Penerbang/ Taruna Akademi Angkatan Udara.

Untuk berkunjung ke museum ini, pada saat kedatangannya pimpinan rombongan/pengunjung perlu lapor di pos perjagaan. Museum ini dibuka tiap hari : Senin s/d Kamis jam 08.00 - 13.30, Jum'at jam 08.00 s/d 11.00 dan hari Sabtu jam 08.00 s/d 12.00. Gedung Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala yang ditempati sekarang adalah bekas pabrik gula Wonocatur pada zaman Belanda, sedangkan pada zaman Jepang digunakan untuk gudang senjata dan hanggar pesawat terbang.

Museum lainnya adalah Museum Affandi, ini terletak di sisi sebelah Utara dari jalan Solo No. 167, tepatnya di lereng sebelah Barat jembatan sungai Gajahwong, kompleks museum yang menepati tahah seluas 3500 m2 terdiri dari bangunan

museum dan bangunan rumah yang dahulu merupakan rumah tinggal pelukis Affandi beserta keluarganya. Affandi telah banyak menerima penghargaan dari negara-negara di Asia dan Eropa, disamping gelar Doctor Honoris Causa yang diterimanya dari Universitas Singapore. Koleksi lukisan Affandi yang tersimpan di museum ini berjumlah 300 buah yang secara berkala dipamerkan di museumnya

Monumen Serangan Oemoem 1 Maret. terletak di sebelah selatan benteng Vredeburg berdiri dengan tegar, mengingatkan kita pada peristiwa nasional yang tersebar dalam sejarah berdirinya RI. Peristiwa ini pada tanggal 1 Maret 1949, tatkala Letnan Kolonel Soeharto (mantan Presiden RI) memimpin Serangan Umum ke kota Yogyakarta yang saat itu berada dalam penguasaan bala tentara penjajah Belanda. Serangan itu berhasil dengan gemilang dan Tentara Nasional Indonesia telah berhasil menguasai kota Yogya selama 6 jam yang membawa hasil penyerahan Kedaulatan Rakyat dari pihak pemerintah Belanda kepada RI.

Monumen Jogja Kembali, untuk mengenang peristiwa bersejarah yaitu bebasnya Yogyakarta dari Pendudukan Belanda tahun 1949. Monumen ini terletak di Sariharjo, Ngaglik Sleman kira-kira 7 km dari Tugu Yogyakarta. Gedungnya berbentuk kerucut menyerupai gunung dan terdiri dari tiga lantai. Lantai dasar punya pintu lurus dari barat ke timur sesuai dengan rotasi bumi. Pada lantai ini terdapat bermacam-macam display dan cerita lengkap mengenai peristiwa menjelang "Yogya Kembali". Lantai kedua punya pintu lurus dari utara ke selatan, terjalin dengan garis fisalfat bangunan kraton Yogyakarta. Lantai ini berisi 40 relief perjuangan phisik dan diplomasi perjuangan bangsa sejak 17 Agustus 1945-28 Desember 1949.

Lantai ketiga berada pada bagian paling atas, pada lantai ini tidak memiliki pintu para pengunjung bisa masuk ke ruangan ini melalui bagian bawah. Lantai ini punya satu ruang yang disebut "Garbha Graha" atau ruang hening sehingga wisatawan yang berkunjung dapat mensyukuri karunia tuhan dan mohon agar para syuhada diterima di sisi tuhan sesuai amal ibadahnya.

Museum Affandi yang merupakan rumah dan studio almarhum Affandi, salah seorang pelukis besar Indonesia. Museum ini terletak di Jalan Adisucipto yang menuju ke bandar udara. Bangunan museum ini memiliki arsitektur yang unik dan berlokasi ditepi Sungai Gadjah Wong. Museum ini menyimpan koleksi lukisan Affandi semasa hidupnya. Pelukis lainnya yang membangun museum adalah Nyoman Gunarsa yang terletak di Jl. Wulung 43 Papringan Catur Tunggal Depok Sleman.

Museum yang secara khusus menyimpan karya-karya lukisan kontemporer dari beberapa pelukis juga menjadi tempat berkumpulnya para seniman yang mengadakan diskusi, sarasehan, ceramah dan sebagainya

Museum Biologi berada di jalan Sultan Agung yang merupakan bagian dari fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. Museum ini digunakan untuk menyimpan aneka Flora dan Fauna serta dilengkapi dengan diorama serta keterangan mengenai kehidupan hewan-hewan yang ada di indonesia. Diantara banyak binatang yang diawetkan di museum ini adalah komodo (*Veranus Comodoensis*) binatang melata terbesar didunia yang hanya hidup di Pulau Komodo.

Museum Wayang Kekayon terletak di Jl. Raya Yogya-Wonosari Km 7 merupakan museum yang menyimpan berbagai jenis wayang dari Yogyakarta, Solo, Madura, Bali, bahkan juga beberapa wayang dari luar negeri. Museum ini juga dilengkapi dengan auditorium dan ruang video untuk presentasi pagelaran wayang. Di halaman museum terdapat koleksi tanaman langka, kantin, dan ruang cinderamata. Museum ini buka setiap hari dari pukul 08.00 - 15.00 WIB.

Museum Puro Pakualaman terletak di istana Puro Pakualaman di Jalan Sultan Agung yang merupakan tempat tinggal Sri Paku Alam. Sayap timur bagian depan dari istana ini dipergunakan sebagai Museum Puro Pakualaman dengan mempergunakan empat buah ruangan. Dalam museum ini tersimpan benda-benda bersejarah yang memiliki nilai budaya tinggi, yang merupakan peninggalan masa silam dari keluarga Pakualaman.

Museum Kereta Kraton terletak di komplek Kraton berseberangan dengan bangsal Pagelaran. Tepatnya di sebelah Jalan Rotowijayan. Koleksi Museum ini dikhususkan untuk menyimpan alat angkutan yang pernah dipergunakan sultan-sultan Yogyakarta dan kerabat kraton dalam berbagai kegiatan. Beberapa kereta yang ada didalamnya antara lain : Kereta Kiai Jaladara, Kereta Kiai Mandajuala serta kereta yang dipergunakan untuk penobatan Sri Sultan Hamengku Buwono VI s/d X yaitu kereta Kiai Garuda Yeksa.

Museum Perjuangan dibangun di bekas Ndalem Brotokusuman, Jalan Kolonel Sugiyono Yogyakarta. Arsitektur bangunan merupakan perpaduan antara gaya Romawi kuno dengan gaya Indonesia pada jaman candi-candi. Sebagai museum sejarah, Museum Perjuangan menyimpan benda-benda yang menyertai perjuangan maupun informasi tentang perjuangan itu sendiri, ia membatasi masa kesejarahannya dari pra-kemerdekaan sampai pasca merdeka. Juga terdapat relief-relief, foto-foto, replika, bahkan berupa barang-barang. Museum ini di pugar pada tanggal 30 Juni 1980 dibawah pengawasan bidang permuseuman sejarah dan purbakala Kanwil Pendidikan dan Kebudayaan DIY.

Sasmitaloka Sudirman memuat sisi kehidupan Panglima Besar Jenderal Sudirman. Barang-barang peninggalan, foto serta replika-replika yang terdapat di

museum ini semuanya berhubungan dengan Jenderal Sudirman. Museum ini terletak di Jalan Bintaran No. 3 Yogyakarta yang dahulu merupakan tempat kediaman pak Dirman. Didalam Sasmitaloka ada 13 ruangan yang menceritakan bagaimana kehidupan pak Dirman keseharian. Setiap ruangnya terdapat barang-barang peninggalan yang sekaligus menjadi diorama bagi pak Dirman.

Museum Dharma Wiratama terdapat di jalan Jenderal Sudirman 75 Yogyakarta. Museum ini milik Angkatan Darat yang lebih merekam kisah perjuangan pada masa sesudah Indonesia merdeka. Museum ini lebih banyak menyimpan dan mempertontonkan alat-alat perang besar jaman dahulu. Selain itu juga tersimpan foto-foto pejabat angkatan darat RI. Semua koleksi di museum ini terutama yang kecil-kecil disimpan dalam almari besar yang diberi kaca, dan beralaskan karpet warna merah matang. Pada tahun 1950 s/d 1980 gedung ini digunakan menjadi markas komando resimen (Makorem). Barulah pada 1980 gedung ini dijadikan museum Dharma Wiratama hingga sekarang.

Museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta merupakan museum yang didirikan untuk mengenang tokoh pendidikan nasional Ki Hajar Dewantara. Bangunan museum ini dulunya adalah rumah milik Ki Hajar Dewantara atau Raden Mas Suwardi Suryaningrat yang dibelinya dari janda penguasa perkebunan Belanda yang bernama Mas Ajeng Ramsinah. Di rumah inilah dulu Ki Hajar merumuskan gagasannya tentang dunia pendidikan dan kebudayaan untuk memperbaiki kondisi bangsa Indonesia. Bagi yang ingin mengunjungi museum ini, pintu masuk tidak melalui pintu depan, melainkan melalui pintu di serambi samping.

Benteng Vredeburg

Benteng Vredeburg terletak di sudut JL A. Yani yang berhadapan dengan Gedung Agung dan kantor pos utama Yogyakarta. Di dalam benteng ini ditampilkan diorama yang menceritakan perjalanan panjang bangsa Indonesia menggapai kemerdekaannya. Benteng ini dibangun oleh Sri Sultan Hamengku Buwono I pada tahun 1765-1788. Benteng Vredeburg, yang artinya perdamaian ini, berbentuk bujur sangkar dan memiliki empat sudut yang disebut Seleka.

Benteng yang mampu menampung 500 orang ini mempunyai parit di sekelilingnya yang digunakan sebagai perintang serangan musuh. Juga terdapat empat buah anjungan untuk menempatkan dan menembakkan meriam-meriam, tempat upacara, serta bangunan-bangunan tempat tinggal prajurit

dan perwira. Pada tanggal 9 Agustus 1980 Benteng Vredeburg resmi menjadi pusat informasi dan pembangunan budaya nusantara.

Wisata candi

Wilayah DIY merupakan jendela wisata alam dan budaya dan kekayaan budaya itu dapat dilihat dari Candi Prambanan merupakan peninggalan Hindu terbesar dari abad IX di Daerah Istimewa Yogyakarta terletak lebih kurang 17 km di sebelah Timur Laut kota Yogyakarta. Candi ini merupakan kompleks percandian dengan tiga candi utama berketinggian 47 m dan candi kecil lainnya. Bentuk secara keseluruhan menyerupai gunungan pada wayang kulit. Candi Prambanan atau Candi Shiwa ini juga sering disebut sebagai Candi Roro Jonggrang, berkaitan dengan legenda yang menceritakan tentang seorang dara yang jonggrang atau gadis jangkung, Putri Prabu Boko.

Kompleks Candi Prambanan ini dibangun oleh Raja dinasti Sanjaya pada abad ke-9 dan ini merupakan obyek wisata yang dapat dikunjungi setiap hari pukul 06.00 s/d 17.30. Kompleks Candi Prambanan ini terletak hanya beberapa ratus meter dari jalan raya Yogya - Solo yang ramai dilintasi kendaraan umum. Tersedia: museum arkeologi, audio visual, wartel, taman bermain dan berbagai fasilitas lainnya. Kraton Boko yang terletak 1 km di sebelah selatan Candi Prambanan masuk wilayah Kabupaten Sleman di atas perbukitan, disanalah bekas-bekas istana Boko berada. Ada dugaan bahwa reruntuhan istana ini didirikan oleh Raja Balaputradewa yang juga merupakan daerah pertahanannya untuk melawan kekuasaan dinasti Sanjaya. Sungguh merupakan pilihan letak yang bijaksana karena dari bekas istana ini seluruh kegiatan pada dataran rendah disekelilingnya dapat diamati dengan jelas.

Di bagian Barat berdiri gapura besar dengan susunanya yang dianggap paling cermat dibanding semua gapura-gapura kuno. Dibagian Timur terdapat bekas batu penahan pilar dari sebuah pendopo besar disamping adanya bekas-bekas kolam sedang bagian paling Timur diperkirakan bekas keputren. Terletak 3 km arah selatan Candi Prambanan. Komplek bangunan ini terdiri dari gapura, candi pembakaran, paseban, pendopo dan komplek pemandian keputren dan sistem drainasenya. Areal candi ini dilengkapi fasilitas camping ground, musholla, toilet, dan kiara pandang.

Tidak jauh dari situs Ratu Boko ada Candi Barong, candi Hindu ini berada pada ketinggian 27 m dari permukaan laut, di dusun Candisari, Bokoharjo, Prambanan. Disebut candi Barong karena pada relung tubuh candi terdapat hiasan

"kala" yang menyerupai Barong. Candi lainnya di kawasan ini adalah Candi Banyunibo yang menyerupai tetesan embun . Candi Budha yang dibangun pada abad IX dan terletak tidak jauh dari Situs Ratu Boko. Candi ini terletak menyendiri diantara kawasan pertanian sekitar dua kilometer sebelah barat daya dari Candi Raja Boko, dengan latar belakang bukit Gunung Kidul di selatan. Pemandangan alamnya yang mempesona membuat candi ini sangat menarik untuk dikunjungi.

Candi Plaosan, terletak kira-kira 1 km ke arah timur dari Candi Sewu. Candi Budha ini terdiri atas tiga candi utama yang terletak berdampingan. Ketiga candi induk ini disebut dengan Candi Plaosan Lor untuk membedakan dengan Candi Plaosan Kidul yang lebih kecil yang berada di sisi selatan yang terpisah dengan jalan.

Ketiga candi induk ini telah dipugar dan masih terus dilanjutkan dengan pemugaran candi-candi perwaranya yang lebih kecil mengapit candi induknya. Keindahan Candi Plaosan Lor diantaranya adalah bentuk bangunan yang bertingkat dimana masing-masing tingkat ada ruangannya, disamping itu komplek candi ini memiliki ukiran relief yang sangat detail dan rumit sehingga memancarkan nilai artistik yang mengagumkan. Badan candi yang reliefnya terawat bersih itu seperti bersinar ketika tersorot matahari.

Candi Kalasan merupakan candi Budha yang unik ini terletak kira-kira 16 km ke arah timur dari kota Yogyakarta di sisi sebelah selatan jalan utama antara Yogya-Solo. Candi ini dibangun untuk menghormati pernikahan antara Raja Pancapana dari dinasti Sanjaya dan seorang Putri dari dinasti Syailendra, Dyah Pramudya Wardhani.

Candi ini memiliki ornamen yang indah dengan relief yang diukir dengan baik yang dilapisi dengan 'Vajralepa' yaitu suatu bahan berwarna kuning yang terbuat dari getah beberapa tanaman. Vajralepa berfungsi sebagai perekat dan pelindung terhadap kerusakan dan menjaga ukiran, scata untuk memperindah ukiran. Candi ini tingginya 24 meter dan alasnya berbentuk menyilang. Candi Kalasan merupakan peninggalan Budha yang tertua di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah yang dibangun pada tahun 778 masehi sebagai persembahan kepada Dewi Tara. Candi Kalasan juga terkenal sebagai candi yang indah hiasannya dan sangat halus pahatan batunya yang dibangun pada tahun 778 M.

Candi Sambisari terletak di desa Sambisari Kelurahan Purwomartani, lebih kurang 12 km dari pusat Yogyakarta. Candi ini baru diketemukan, yakni sekitar tahun 1966 takkala seorang petani dengan tidak sengaja telah membenturkan cangkulnya pada puncak candi yang terbenam di tanah peladangannya. Berdasarkan penelitian geologis terhadap batuan candi dan tanah yang telah menimbunnya selama ini, candi setinggi 6 m ini telah terbenam oleh material Gunung Merapi dalam

letusan yang hebat pada tahun 1906. Candi Sambisari merupakan candi Hindu dari abad ke-10 yang diperkirakan dibangun oleh seorang Raja dari dinasti Sanjaya, dengan patung Shiwa sebagai mahaguru menepati bilik utamanya.

Wisata alam

Gunung Merapi, merupakan satu satunya gunung berapi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Letaknya kurang lebih 30 kilometer, sebelah Utara kota Yogyakarta dan puncaknya berupa dataran pasir yang tidak rata, seluas lebih kurang 4 hektar, dengan beberapa lubang kepundan yang salah satu diantaranya selalu mengepulkan asap tebal, menandai gunung Merapi masih aktif bekerja.

Bagi yang kurang berminat melakukan pendakian sampai ke puncak masih dapat memuaskan hasrat hatinya untuk mengagumi keindahan dari gunung Merapi ini dari daerah Bebeng yang terletak lebih kurang dua kilometer disebelah tenggara daerah Kaliurang, atau bisa juga melihat dari daerah Turi, lebih kurang 5 km disebelah barat daerah Kaliurang. Jika ingin menyaksikan puncak Merapi dari kejauhan secara jelas, dapat digunakan teropong pengamat dari Pos Pengamatan Gunung Merapi di Plawangan.

Pada lereng Selatan gunung Merapi, dekat pegunungan Pelawangan terhampar kota mungil Kaliurang yang berhawa sejuk, sekitar 28 km ke arah utara dari Yogyakarta. Sejak Zaman penjajahan Belanda, daerah ini memiliki pemandangan indah serta memiliki berbagai fasilitas rekreasi yang memadai dan menjadi tempat bagi mereka yang mencari ketenangan.

Pengunjung dapat menyusuri Hutan Wisata Kaliurang yang merupakan taman hutan yang cukup terawat baik di kaki Gunung Merapi. Disini pengunjung dapat berjalan 15 menit ke Promojiwo, tempat yang paling bagus untuk melihat Gunung Merapi, atau ke air terjun Tlogo Muncar. Taman ini buka dari jam $8.^{00}$ - $16.^{00}$. Di Kaliurang wisatawan dapat berkunjung ke Tlogo Nirmolo yang terletak di sebelah timur taman bermain Kaliurang. Di sini pengunjung dapat membeli oleh-oleh berupa jadah tempe hangat yang rasanya enak. Selain itu bisa melihat air terjun yang tingginya lebih dari 10 meter.

Kini Kaliurang telah menjadi lebih menarik lagi dengan telah dibangun dan dikembangkannya berbagai sarana rekreasi dan berbagai fasilitas lain, seperti kolam renang, hutan rekreasi, taman hiburan dan arena olahraga. Vila, bungalow, pesanggrahan dan berbagai sarana penginapan, yang beberapa diantaranya memiliki fasilitas untuk keperluan konvensi (konperensi, seminar, rapat-rapat, lokakarya, penataran) dan rumah-rumah makan. Bagi kalangan remaja dan pramuka, Kaliurang merupakan tempat yang populer, karena di daerah ini tersedia juga bumi perkemahan, jalur jalur jelajah lintas alam dan pemandangan alam dan pemandangan alam yang indah yang menggugah rasa romantis kita.

Tempat rekreasi lainnya adalah Komplek Parangtritis kawasan pantai yang memiliki hamparan pasir luas, tetapi juga terkenal sebagai tempat yang memiliki berbagai peninggalan sejarah. Komplek Parangtritis terdiri dari Pantai Parangtritis, Parangkusumo dan dataran tinggi Gembirowati. Konon asal mula Parangtritis di ambil dari keadaan alam yang terdiri dari batu-batu karang dimana dari atas salah satu tempat di tebing pegunungan yang terdiri dari batuan kapur selalu meneteskan air kebawah, menyerupai tritis.

Karena air tersebut mengandung zat kapur, maka batu-batu karang makin bertambah besar hingga terbentuklah kolam dengan air yang sangat jernih. Kolam ini diketemukan dan dipelihara oleh Sultan Hamengku Buwono VII .Saat ini telah dibangun sebuah kolam renang yang cukup bagus. Di kompleks ini juga terdapat beberapa obyek lain yang menarik untuk dilihat.

Kompleks wisata ini dapat dicapai melalui dua jalur. Jalur pertama lewat jembatan Kretek dan yang kedua lewat Imogiri dan Siluk. Meski di pesisir selatan Yogyakarta, terdapat sekitar 13 obyek pantai yang memiliki pesona wisata, ternyata Pantai Parangtritis yang selalu menempati peringkat teratas dalam angka kunjungan wisata, dibanding pantai-pantai lainnya. Pantai yang Berlokasi sekitar 27 Km dari kota Yogyakarta ini, Pantai yang termasuk wilayah Bantul ini merupakan pantai yang landai, dengan bukit berbatu, pesisir dan berpasir putih serta pemandangan bukit kapur di sebelah utara pantai.

Di kawasan ini wisatawan dapat berkeliling pantai menggunakan bendi dan kuda yang disewakan dan dikemudikan oleh penduduk setempat. Selain terkenal sebagai tempat rekreasi, parangtritis juga merupakan tempat keramat. Banyak pengunjung yang datang untuk bermeditasi. Pantai ini merupakan salah satu tempat untuk melakukan upacara Labuhan dari Kraton Yogyakarta. Pada musim kemarau, angin bertiup kencang seperti tak mau kalah dengan deburan ombak yang rata-rata setinggi 2-3 meter.

Pantai ini erat kaitannya dengan mitos penguasa laut yang lazim disebut Nyi Roro Kidul (Ratu Pantai Selatan) yang suka "melenyapkan" orang yang tidak mengindahkan kaidah alam. Dari sisi ilmiah, kejadian semacam itu makin menguatkan teori bahwa palung laut selatan Jawa memang sarat arus bawah yang terus bergerak. Benda apa saja yang terseret ombak dari bibir pantai, terseret ke bawah dan terdampar pada lokasi berbeda.

Kepercayaan masyarakat setempat tentang legenda Nyi Roro Kidul juga dengan sendirinya melahirkan pesona tersendiri. Hampir setiap malam Jumat Kliwon dan Selasa Kliwon, para pengunjung maupun nelayan setempat melakukan upacara ritual di pantai tersebut. Acara ritual diwarnai pelarungan sesajen dan kembang warna-warni ke laut. Puncak acara ritual biasanya terjadi pada malam 1 Suro, dan dua-tiga hari setelah hari raya Idul Fitri dan Idul Adha. Intinya, nelayan meminta

keselamatan dan kemurahan rezeki dari penguasa bumi dan langit.

Pantai Parangkusumo terletak di sebelah barat Pantai Parangtritis mempunyai keindahan alam yang tidak kalah dengan pantai Parangtritis. Selain itu di dekat pantai ini terdapat dua batu karang yang sekelilingnya di pagar beton. Tempat yang dikeramatkan oleh penduduk sekitar tersebut dikenal dengan nama Cepuri. Menurut Surakso Sudarmo (50) sebagai salah satu juru kunci Cepuri, batu karang tersebut dulunya sebagai petilasan Panembahan Senopati dan tempat bertemunya Panembahan Senopati dengan Ratu Kidul penguasa laut selatan. Cepuri merupakan tempat yang penting untuk acara yang bersifat adat dan spiritual contohnya acara labuhan. Benda yang mau dilabuh harus dimasukan ke Cepuri dan didoakan oleh para juru kunci sebelum benda tersebut di buang kelaut.

Para pengunjung tidak boleh seenaknya keluar masuk wilayah petilasan Panembahan Senopati ini. Mereka diharuskan melepas alas kakinya sebelum memasuki wilayah Cepuri dan tidak boleh berisik. Para pengunjung sebagian besar peziarah yang berasal dari berbagai daerah. Mereka datang dengan berbagai niat, ada yang ingin cepat dapat jodoh, ingin kaya, tambah wibawa dan sebagainya.

Di kawasan wisata Parangtritis juga terdapat Gumuk Pasir di daerah tropis sangat banyak macamnya dan paling unik adalah ditemukannya jenis barchan yang di Indonesia hanya terdapat di kawasan wisata itu. Temuan ini unik dan menarik untuk diteliti, dipahami dan dilestarikan. Gumuk Pasir ini merupakan fenomena yang menarik dipandang sebagai obyek wisata.

Pantai Glagah yang terletak 40 km dari kota Yogyakarta masuk wilayah Kabupaten Kulon Progo. Pantai dengan keindahan alaminya sangat menarik untuk di kunjungi wisatawan. Di kawasan pantai Glagah berbagai sarana antara lain fasilitas telah di bangun kolam pemancingan, taman rekreasi, camping ground dan gardu pandang. Bagi pengunjung yang mempunyai hoby olahraga dayung bisa menyalurkan bakatnya / hobynya di pantai ini, dengan menggunakan perahu Cano.

Pantai Baron dan Kukup terletak di Kabupaten Gunung Kidul. Untuk mencapainya melalui kota Wonosari, ibukota Kabupaten Gunung kidul yang terletak lebih kurang 40 km dari kota Yogyakarta, Prasarana jalan menuju ke kota Wonosari ini cukup baik, jalan berkelok-kelok naik turun melintasi beberapa daerah yang indah pemandangannya. Jarak Kota Wonosari dengan pantai Baron kurang lebih 20 km, dengan dipenuhi oleh pohon kelapa.

Pantai ini berada di teluk yang merupakan muara dari aliran sungai dibawah

batu karang yang airnya cukup jernih. Ombak pantai Baron agak besar, tetapi para pengunjung masih dapat berenang-renang di pantai ini sampai batas yang diperkenankan. Pantai Kukup merupakan mata rantai dari kunjungan rekreasi ke pantai Baron , sebab jarak diantara kedua pantai tersebut lebih kurang hanya 1 km saja hanya saja bilamana pantai Baron berpasir hitam, maka pasir pantai Kukup putih kekuning-kuningan. Goa-gua karang yang teduh, serta ikan hias air laut banyak didapati didaerah ini dan sangat memikat para wisatawan untuk melihat laut Indonesia yang sangat mempesona..

Pantai Krakal dapat dicapai melalui jalan sepanjang 6 km dari kawasan pantai Kukup, sehingga pantai Krakal merupakan mata rantai perjalanan setelah mengunjungi pantai Baron dan Kukup. Merupakan pantai yang paling indah, diantara seluruh hamparan pantai di sepanjang pulau jawa karena itu diwilayah ini akan dibangun menjadi kawasan pantai dan perkampungan wisatawan asing semacam Nusa Dua tourist resort di pulau Bali.

Pantai Krakal bentuknya landai, berpasir putih, terhampar sepanjang lebih dari 5 km. Pantai ini menerima panas matahari dari pagi hingga petang hari sepanjang tahun. Angin laut yang terhembus sangat sejuk, ombaknya cukup besar dan bisa dicapai melalui jalan sepanjang 6 km dari kawasan pantai Kukup, sehingga pantai Krakal merupakan mata rantai perjalanan setelah mengunjungi pantai Baron dan Kukup.

Pantai Samas terletak di sebelah barat Pantai Parangtritis merupakan pantai yang indah. Bibir pantai yang agak curam sehingga pengunjung harus lebih berhati-hati bila ingin mandi di pantai tersebut. Sebagaimana pantai Parangtritis, disarankan untuk tidak berenang di Pantai Samas karena ombaknya yang besar serta arusnya yang kuat. Perjalanan menuju ke pantai ini pun sangat menyenangkan karena di kanan kiri jalan terbentang sawah luas sehingga memberikan panorama yang menarik. Memasuki kawasan pantai akan terdapat banyak pohon akasia dan kelapa di kanan kiri jalan. Rute yang dapat ditempuh adalah melalui Yogja-Bantul-Samas.

Agrowisata Salak Pondoh berlokasi di beberapa desa seperi Desa Gadung, Bangunkerto, Turi yang semuanya berada di Kabupaten Sleman, terletak di jalur jalan utama Borobudur-Kaliurang. Tempat wisata ini berada di daerah yang nyaman, sejuk dan belum tercemar polusi yang diwarnai situasi kehidupan desa yang akrab. Perkebunan salak Pondoh ini merupakan lahan yang dirancang khusus untuk pengembangan salak pondoh dengan luas areal mencapai 633 hektar dimana kebun salak menyatu dengan lahan milik rakyat. Dari luas tersebut, 27 hektar merupakan zona inti yang didukung fasilitas kolam pemancingan, kolam renang anak, kolam becak air dll.

Upacara adat

Puncak peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad S.A.W. diperingati dengan penyelenggaraan upacara Grebeg Maulud yang diselenggarakan pada tanggal 12 Maulud, atau pagi hari esoknya, setelah kedua perangkat gamelan Kyai Nogowologo dan Kyai Gunturmadu dibawa masuk kembali ke dalam Kraton. Oleh masyarakat Yogyakarta, kejadian ini lazim disebut dengan istilah "Bedhol Songsong".

Pada pagi hari, pukul 08.00 upacara dimulai dengan parade kesatuan prajurit Kraton yang mengenakan pakaian kebesaran masing-masing. Puncak dari acara ini adalah iringan gunungan yang dibawa ke Masjid Agung. Setelah diselenggarakan doa dan upacara persembahan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, sebagaian gunungan dibagi-bagikan kepada masyarakat umum dengan jalan diperebutkan. Bagian-bagian dari gunungan ini umumnya dianggap akam memperkuat tekad dan memiliki daya tuah terutama bagi kaum tani, mereka menanamnya dilahan persawahan mereka, untuk memperkuat doanya agar lahannya menjadi subur dan terhidar dari berbagai hama perusak tanaman.

Upacara Labuhan mempersembahkan pakaian wanita, alat-alat rias, sirih, bunga dan lain lain ke laut Selatan, sebagai bentuk permohonan untuk mendapatkan kesejahteraan dan keselamatan. Berbagai pakaian bekas yang pernah dipergunakan oleh Sri Sultan, potongan rambut serta potongan kuku beliau, ditanam didalam areal tanah sengker, suatu areal tanah dianggap keramat di daerah Parangkusumo

Dua atau tiga hari sebelum Upacara Grebeg berlangsung, dilakukan upacara Tumplak Wajik, bertempat di halaman Kemandungan Selatan (Magangan) Kraton Yogyakarta, dimulai sekitar pukul 15.00. Upacara Tumplak Wajik, berarti menumpahkan wajik, sejenis makanan yang dibuat dari beras ketan sebagai bahan dasar untuk membuat gunungan. Upacara ini diiringi dengan musik *kothekan* (musik lesung dan *kenthongan*).

Upacara Saparan Gambing, Suatu bentuk upacara persembahan dan ucapan syukur serta terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dari masyarakat desa Ambarketawang Gambing, terutama para penggali gunung gamping (kapur) Penggalian batuan kapur dilakukan pada gunung gamping yang umur geologisnya telah berusia sekitar 50 juta tahun. Kini bukit kapur itu, hampir habis dan hanya tinggal sebagian kecil yang tinggalkan sebagai monumen (cagar alam). Tradisi ini dilaksanakan dalam bulan Jawa: Sapar, sehingga upacara ini disebut sebagai upacara Saparan Puncak acara yang diadakan pada pukul 13.00 berupa penyembelihan sepasang bekakak (boneka temanten) di Gunung Gamping, sesudah itu diarak keliling desa, dengan segala kebesarannya

Upacara Siraman Pusaka Kraton, Pada hari Selasa Kliwon atau Jum'at dalam minggu 1 di bulan Jawa Sapar, Kraton Yogyakarta menyelenggarakan upacara

membersihkan pusaka-pusaka keramat. Upacara siraman (membersihkan) pusaka yang sangat menarik perhatian adalah upacara siraman kereta-kereta, yang dilaksanakan di Rotowijayan.

Pada hari yang sama, dimakam-makam Kerajaan Yogyakarta : Kotagede dan Imogiri, diselenggarakan upacara pengurasan dan pencucian guci-guci atau jambangan air yang disebut 'enceh', yang kemudian diisi dengan air baru, dan hanya ditambah bilamana telah berkurang karena diambil oleh para peziarah makam.

SLEMAN

Salah satu kegiatan wisata yang tengah dikembangkan di Kabupaten Sleman adalah wisata desa. Sedikitnya ada 14 desa wisata yang telah dikemas menjadi paket-paket wisata agar wisatawan dapat menikmati kehidupan alam pedesaan bersama masyarakat setempat. Jenis kegiatan wisata desa ini terbagi menjadi enam jenis. Desa wisata budaya misalnya bisa dilakukan di Desa Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Desa Tanjung, Donorjo, Ngaglik, Desa Sambi, Pakembinangun, Pakem, Desa Grogol, Margodadi, Sayegan, Desa Mlangi, Nogotirto, Gamping, Candi Abang di Jogotirto, Berbah, Desa Plempoh, Bokoharjo, prambanan, Desa Srowolan, Purwobinangun, Pakem dan Desa Pajangan, Pandowoharjo, Sleman.

Untuk Desa pertanian adalah di Desa Jamur, Sendangrejo, Minggir, Desa Garongan, Wonokerto, Turi, Desa Bokesan, Sindumartani, Ngemplak. Kegiatan wisata argo dilakukan di Gabugan, Donokerto, Turi, Desa Jambu, Kepuharjo, Cangkringan, Trumpon di Mardikorejo, Cangkringan dan Desa Kelor, Bangunkerto, Turi.

Desa wisata fauna ada di Ketingan, Tirtoadi, Mlati. Desa wisata kerajinan di Sendari, Tirtoadi, mlati, Desa Brajan dan Malangan di Sendangagung, Moyudan, Desa Gamplong dan Desa Sangubanyu di Sumberrahayu, Moyudan. Sementara desa wisata lereng Merapi di Kaliurang timur, Hargobinangun, Pakem, Desa Tuurgo, Purwobinangun, Pakem, Desa Kinahrejo, Umbulharjo, Cangkringan dan Tunggularum, Wonokerto, Turi.

Desa wisata Ketingan terletak di Padukuhan Ketingan, desa Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, sekitar 10 km dari kota Yogyakarta. Desa ini merupakan habitat dari ribuan burung kuntul dan blekok yang sudah sangat langka ditemui di pulau Jawa. Di samping melihat nuansa kehidupan pedesaan jawa, terdapat pula beberapa kerajinan tradisional seperti industri emping mlinjo, jerajinan bambu dan jamu tradisional.

Desa wisata lainnya adalah Desa Wisata Malangan di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman atau sekitar 17 km arah barat daya kota Yogyakarta. Di sini ada tiga sentra kerajinan bambu untuk cindramata maupun alat rumah tangga dan interior. Di samping menjual hasil kerajinannya secara eceran,

para perajin juga melayani pesanan partai besar. Mereka juga menawarkan pada wisatawan untuk menganyam bambu atau bahan lainnya.

Di sekitar pedukuhan tersebut terdapat berbagai kehidupan pedesaan seperti pertanian dan peternakan tradisional sehingga wisatawan juga dapat melakukan kegiatan seperti pak tani yang membajak sawah, menanam padi atau mempelajari cara beternak ikan.

Desa wisata Tunggul Arum berada di pedukuhan Tunggularum, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, sekitar 30 km arah barat daya kota Yogyakarta. Topogafinya berupa perbukitan dan banyak ditanami salak pondoh sehingga wisatawan bisa melongok kebun-kebun salak ini dan memanennya. Di desa ini juga terdapat beragam daya tarik seperti kesenian tradisional Kobrosiswo, Sholawatan.

Berbagai obyek wisata juga berada disekitar desa ini seperti Goa Semar, Watu Tunggang, Watu Growang, sendang pancuran, anggrek vanda, pesona sungai Krasak dan keindahan alam lainnya. Setiap bulan Sapar diselenggarakan pula upacara adat Merti Bumi Tunggularum dengan kegiatan kenduri dan tumpengan dengan makanan khas nasi jagung.

Kawasan wisata berhawa dingin dengan panorama alam pegunungan Merapi dapat dinikmati dari Desa wisata Kaliadem yang berada di padukuhan Kaliadem, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman atau 32 km arah utara kota Yogyakarta. Berada di ketinggian 1200 di atas permukaan laut, wisatawan dapat menikmati suasana perkampungan bersama pemandu sekaligus menikmati panorama yang indah. Di sini ada areal perkemahan dan obyek peninggalan sejarah seperti Batu Tumpeng, Batu Gajah dan Batu Beringin yang oleh masyarakat sekitar dikeramatkan.

Desa wisata Sambi di padukuhan Sambi, Desa Hargobinangun letaknya sekitar 19,5 km dari kota Yogyakarta, merupakan salah satu padukuhan yang dekat dengan Gunung Merapi. Beberapa kegiatan kesenian yang dapat dilakukan di desa ini adalah karawitan, Uyon-uyon, wayang kulit. Karena desa ini memiliki tempat pertemuan maka lokasinya juga cocok untuk kegiatan outbond dan perkemahan dilatar belakangi keindahan pemandangan Gunung merapi.

Kegiatan sanggar lukis, gallery dan karya seni lainnya dapat dilakukan di desa ini sekaligus untuk tempat pelatihan kerajinan, bermain kesenian tradisional seperti Jatilan, ketophrak, tayub dan lainnya. Wisatawan yang berkunjung juga dapat melakukan aktivitas di sawah seperti belajar membajak, menanam padi dan kegiatan lainnya.

Desa wisata Tanjung meruapakan salah satu desa wisata di Kabupaten Sleman yang berada di padukuhan Tanjung, desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik dan jaraknya hanya 12 km dari kota Yogyakarta. Potensi yang dimiliki Desa Tanjung

adalah Joglo Tanjung yang sudah berumur 200 tahun dan masih dalam kondisi baik. Lingkungan daya tarik lainnya adalah upacara tradisional yang masih melekat dan bahkan melembaga di Tanjung hingga sekarang seperti upacara Tedun dan wiwit, upacara pertanian untuk mohon keberhasilan dalam bertani dan upacara syukuran sebelum panen.

Upacara kenduri untuk mohon keselamatan, upacara perkawinan adat dengan tatacara yang lengkap atau upacara khitanan, supitan yang dimeriahkan dengan berbagai kesenian. Di sini juga ada museum pertanian memamerkan berbagai alat pertanian tradisional seperti cangkul, sabit, bajak, alat memanen, alat menjemur, menangkap ikan dan lainya.

Desa wisata yang paling bisa ditempuh 15 menit dari kota Yogyakarta adalah Desa Wisata Srowolan, yang merupakan gabungan dari padukuhan Gatep, Swowolan, Karenggeneng dan padukuhan Gandok Kadilobo yang semuanya berada di Desa Purwobinangun, Kecamatan pakem. Desa wisata ini juga dikenal dengan pasar tradisionalnya yang berdiri sejak tahun 1948 yang sekaligus merupakan markas para pejuang kemerdekaan RI.

Kondisi alam pedesaan yang masih alami dengan pertanian tradisionalnya banyak menarik kunjungan wisatawan mancanegara, Rumah-rumah tradisional dan kesenian kuda lumping serta karawitan, sepeda onthel, gerobag, bendi mewarnai kehidupan pedesaan . Wisatawan dapat beraktivitas seperti para petani yang membajak sawah, menanam padi, keliling kampung dengan naik gerobag ditarik sapi, memasak dengan kayu serta kehidupan pedesaan sehari-harinya.

Gunung Kidul

Gunung Kidul merupakan salah satu dari lima kabupaten di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan waktu tempuh sekitar 45 menit dari kota Yogyakarta. Daerah dataran tinggi dan bergunung-gunung ini kawasan wisatanya dibagi tiga zona yaitu zona Batiragung di wilayah Utara yang berpotensi sebagai obyek ekowisata hutan dan alam pegunungan meliputi Kecamatan Patuk, Nglipar, Gedangsari, Ngawen, Semin dan Ponjong,

Zona tengah disebut Zona Ledoksari di atas ketinggian 150-200 meter di atas permukaan laut yang berpotensi untuk agrowisata pertanian meliputi Kecamatan Playen, Wonosari, Karangmojo, Semanu bagian Selatan dan Ponjong bagian tengah. Sementara untuk zona Selatan atau zona pegunungan Seribu yang berada di ketinggian 100-300 meter di atas permukaan laut.

Wilayah ini berpotensi untuk wisata alam pegunungan kapur dan pantai meliputi kecamatan Tepus, Tanjungsari, Panggang, Purwosari, Paliyan, Saptosari, Girisubo, Rongkop, Semanu bagian Selatan dan Ponjong bagian Selatan.

Kabupaten Gunung Kidul memiliki serangkaian kawasan pantai seperti Pantai Baron, Kukup, Sepanjang, Drini, Krakal dan Sundak. Namun ada pula obyek wisata pantai lainnya seperti Pantai Siung berada di Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus sekitar 35 km dari Wonosari, Gunung Kidul. Siung merupakan cekungan laut yang diapit dengan dua bukit dan tebing sehingga memungkinkan sebagai lokasi panjat tebing dan meruapakan surga bagi para pemanjat tebing karena memiliki sekitar 250 jalur pemanjatan dengan di dukung oleh panorama laut yang indah.

Memanjat tebing ditingkahi bunyi deburan ombak dan hembusan angin laut yang menyejukkan menjadi daya tarik tersediri bagi para pemanjat tebing. Tak heran bila di lokasi ini pernah diadakan Asian Climbing Gathering, olahraga panjat tebing tingkat Asia yang diikuti 80 peserta dari 15 negara. Di daerah ini juga terdapat terasering lahan pertanian yang disekelilingnya hidup primata kera ekor panjang.

Pantai Ngandong terletak di Desa Sidoharjo, Kecamatan Tepus sekitar 500 meter sebelah barat pantai Sundak. Pasir pantai yang landai dan berpasir putih ini terdapat rumah singgah satu komunitas yang fasilitasnya setara dengan hotel bintang lima seperti ruang pertemuan, fasilitas spa dan lainnya.

Untuk menikmati panorama sunset yang sempurna dapat menyaksikannya di Pantai Wediombo di Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, sekitar 40 km arah kota Wonosari. Pantainya berbentuk teluk dan landai dengan hamparan pasir putih yang dapat dilihat secara terbuka dari atas perbukitan maupun dari pesisir pantai.

Udara pantainya yang sejuk cocok bagi mereka yang berpenyakit asma, selain itu di pantai ini juga menjadi tempat wisatawan menyalurkan hobi memancingnya karena sering muncul ikan Panjo yang muncul di sepanjang pantai. Dalam satu kawasan dengan pantai ini adalah Pantai Gremeng, Pantai Jungwok dan Pulau Kalong sebuah pulau kecil yang dihuni oleh ribuan kelelawar yang dapat dicapai dengan trecking sekitar 1,5 km ke arah Timur.

Kawasan Kars Pegunungan Sewu

Kabupaten Gunung kidul dengan topografi pegunungan dan lanskap Kars yang terbentuk oleh proses pelarutan batuan kapur. Bentang alam ini dikenal dengan kawasan Kars Pegunungan Sewu yang terbentang di wilayah Gunung Kidul, Wonogri dan Pacitan.

Kawasan Kars di Gunung Kidul sepanjang 13.000 km persegi memiliki keunikan geomorfologi yang tidak ada duanya berupa kericut Kars lebih kurang 4000 buah, kubah dan lembah serta goa-goa yang lengkap dengan stalagtit dan stalagmit serta sungai bawah tanah. Keindahan alam ini menjadi alasan yang kuat bagi International Union of Speleologi untuk mengusulkan kepada Badan Dunia sebagai bentukan alam warisan dunia (World Natural Heritage).

Keunggulan ini menjadi modal dasar bagi Kabupaten Gunung Kidul untuk mengembangkan pariwisata melalui pengelolaan potensi daerah dengan

pembangunan pariwisata berkelanjutan. Tahun lalu Presiden juga telah mencanangkan wilayah Gunung sewu dan Gombong Selatan sebagai kawasan Eko Kars.

Kawasan Hutan Bunder dan Hutan Wanagama terletak di Kecamatan Playen sekitar 30 km dari kota Yogyakarta. Lokasinya sangat strategis sebagai tempat persinggahan dan peristirahatan bagi wisatawan yang akan menikmati obyek wisata alam. Di kasan hutan ini ada rest area yang dilengkapi pendopo, mushola, air bersih dan MCK serta tempat parkir yang luas. Terdapat pula arena bermain anak-anak serta budidaya dan penyulingan minyak kayu putih, budaya sutera alam, penangkaran rusa, sendang Mole dan lokasi perkemahan yang nyaman untuk kegiatan outbound.

Masih satu kawasan dengan hutan Bunder adalah Hutan Wanagama yang merupakan hutan pendidikan bertaraf internasional yang dikelola oleh Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada seluas 600 ha. Terletak 3 km dari lapangan udara Gading ke arah Barat atau 7 km dari kota Wonosari. Hutan buatan yang dibangun untuk kepentingan pendidikan ini sebagai pola percontohan untuk mengembangkan hutan serbaguna khususnya mengatasi lahan kritis dan penghijauan.

Atraksi wisata yang sangat populer di Kabupaten Gunung Kidul adalah Campursari, suatu musik asli dari Gunung Kidul yang diperkenalkan oleh musisi Manthous dari Kecamatan Playen. Musik ini merupakan campuran dari musik tradisional dan modern. Kesenian lainnya adalah reog, wayang dan tayub yang mewarnai berbagai pesta. Penari Tayub yang disebut Ledhek menari diiringi musik gamelan dan mengajak para penonton untuk ikut menari.

Wisata budaya di Gunung Kidul dapat dilakukan dengan mengunjungi situs megalitik Sokoliman yang terletak di Kecamatan Karangmojo, sekitar 9 km dari Wonosari. Di Situs ini ditemukan peninggalan pra sejarah dari masa Megalitik berupa menhir, peti kubur batu, alat-alat dari besi dan manik-manik.

Sejumlah desa wisata juga dikembangkan yaitu di Dusun Bobung, dimana hampir semua masyarakatnya bermata pencaharian sebagai perajin topeng kayu dan kerajinan batik kayu. Bisa juga singgah ke Dusun Garotan yang dikenal dengan kerajinan khasnya berupa cor logam untuk kursi antik, lampu taman dan produk lainnya. Sementara di Dusun Mojo, merupakan sentra perajin batu putih dengan ornamennya yang menarik

Kulon Progo

Obyek wisata alam dan pantai menjadi pesona wisata di Kabupaten Kulon Progo seperti Pantai Glagah, di Desa Glagah, Kecamatan Temon, 40 km dari Yogyakarta. Obyek wisata ini mempunyai panorama khas pantai yang indah dan di dukung adanya hamparan pasir yang luas, padang rumput dan pohon-pohon pandan.

Bagi penggemar wisata olahraga tersedia sirkuit Grasstrack dan Mottocross, arena olahraga kano, bola volly pantai, layang-layang dan pacuan kuda. Tersedia fasilitas gardu pandang, gedung joglo, hotel, rumah makan, perahu motor dan fasilitas areal perkemahan.

Pantai Congot terletak di Desa Jangkaran, Kecamatan Temon, berdampingan dengan pantai Glagah membentang sepanjang 6,5 km. Berjarak 45 km ke arah Barat Yogyakarta. Di pantai ini wisatawan dapat menikmati berbagai masakan ikan segar dari beragam rumah makan yang ada.

Obyek pantai lainnya adalah Pantai Trisik dimana pengunjung dapat menikmati keindahan cakrawala laut lepas untuk menikmati terbit dan tenggelamnya matahari. Terdapat bekas pesanggrahan Sri Paduka Paku Alam V di pantai ini. Obyek wisata yang terletak di bagian Tenggara wilayah Kabupaten Kulon Progo ini tepatnya berada di Desa Banaran, Kecamatan Galur sekitar 30 km dari Yogyakarta. Selain gardu pandang, tempat pelelangan ikan juga ada pentas seni di lokasi pantai ini.

Untuk wisata alam lainnya,wistawan dapat mengunjungi Puncak Suroloyo. Dari obyek wisata yang sejuk ini dapat dilihat pemandangan alam yang indah dan ke arah Utara dapat dilihat kemegahan puncak Borobudur. Suroloyo berada 900 meter di atas permukaan air laut diperbatasan Kulon Progodan Magelang.

Suroloyo merupakan puncak tertinggi di Kulon Progo dengan dua puncaknya yaitu Suroloyodan pertapaan Indrakila. Pertapaan Mintaraga, Enceh Suci, Kaendran dan Tegal Kepanasan. Di tempat ini setiap tahunnya bertepatan dengan I suro atau Muharram dilakukan upacara tradisional jamasan pusaka.

Waduk Sermo juga menjadi tujuan rekreasi dengan fasilitas perahu wisata, restoran terapung, gazebo dan arena pemancingan. Bentuk waduk yang berkelok-kelok dan dikelilingi bukit merupakan keindahan yang patut dinikmati dengan perahu motor. Bagi yang menyukai ikan segar dapat membeli di keramba atau memancing atau menikmati masakan ikan yang tersedia di restoran terapung.

Waduk yang terletak di Desa Hargowillis, Kecamatan Kokap sekitar 36 km dari Yogyakarta ini merupakan satu-satunya waduk di propinsi DIY yang mempunyai genangan seluas 157 ha. Daya tarik wisata lainnya di kabupaten ini adalah Goa Kiskendo dan Goa Sumitro yang mempunyai dua mulut vertikal dan horizontal. Obyek wisata ini cocok untuk kegiatan perkemahan karena di dukung lahan yang luas dan nyaman. Lokasinya mudah dicapai sekitar 38 km dari Yogyakarta atau 21 km dari kota Wates.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Kantor Penerangan Pariwisata Kanwil VIII Departemen Parpostel D.I. Yogyakarta.
Jl. Adisucipto Km. 7-8, Yogyakarta
Telp. (0274) 5150, 87794, 87899

Dinas Kebudayaan Prov. D.I. Yogyakarta
Jl. Cendana No. 11
Telp. (0274) 562628, fAX. (0274) 564945

Badan Pariwisata D.I. Yogyakarta
Jl. Malioboro No. 114
Telp. (0274) 562295, 587486, Fax. (0274) 565437

Kantor Pusat Informasi Pariwisata
Jl. Malioboro No. 16, Yogyakarta
Telp. (0274) 66000

Stasiun Kereta Api Tugu
Jl. Minangkabau, Yogyakarta
Telp. (0274) 3785

Kantor Pos dan Giro
Jl. Panembahan Senopati 2, Yogyakarta
Telp. (0274) 5800, 5802, 5811

Rumah Sakit Pusat Sarjito
Jl. Kesehatan Skip Bulak Sumur, Yogyakarta
Telp. (0274) 587333

Polwil Yogyakarta
Jl. Lingkar Utara, Sleman
Telp. (0274) 61009

Garuda Indonesia
Hotel Ambarukmo
Jl. Laksda Adisucipto
Telp. (0274) 565835, Fax. 517983

DPD ASITA D.I. Yogyakarta
Jl. Ganesha II No. 1A, Muja Muju, Yogyakarta 55165
Telp. (0274) 551601, 551602, Fax. (0274) 551601
Email : ardhi@indo.net.id

2. AKOMODASI

Hotel Quality
Jl. Laksda Adisucipto 48
Telp : (0274) 485005, 495009, Fax : (0274) 565009

Hotel Hyatt Regency Yogyakarta
Jl. Palagan Tentara Pelajar
Telepon : (0274) 869123, Fax : (0274) 869588

Sheraton Mustika Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto Km 8,7
Telepon : (0274) 488588, Fax : (0274) 484589

Hotel Melia Purosani
Jl. Suryotomo 31
Telp : (0274) 589521, 589523, Fax: (0274) 588070-73

Hotel Inna Ambarukmo Palace
Jl. Laksda Adisucipto Km 5-6
Telepon : (0274) 566488, Fax : (0274) 563285

Hotel Inna Garuda
Jl. Malioboro 60
Telp: (0274) 566353, 566322, Fax:(0274) 565074

Hotel Saphir
Jl. Laksda Adisucipto 38
Telepon : (0274) 566222, Fax : (0274) 566220

Hotel Jayakarta Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto Km 8
Telp : (0274) 488418, 566422, Fax: (0274) 485415

Hotel Santika
Jl. Jend. Sudirman 19
Telepon : (0274) 561910, 563036

Hotel Sahid Raya Yogya
Jl. Babarsari, Tambakbayan
Telp : (0274) 587078, 564596, Fax : (0274) 563183

Hotel Novotel
Jl. Jend. Sudirman 89
Telepon : (0274) 580930, Fax : (0274) 580931

Hotel Radison Plaza
Jl. Gejayan Colombo
Telp : (0274) 586720, 584222, Fax : (0274) 584200

Hotel Mutiara
Jl. Malioboro 18
Telepon : (0274) 563814, Fax : (0274) 561201

Puri Artha Cotatge
Jl. Cendrawasih 16
Telepon : (0274) 563288, Fax : (0274) 562765

Hotel Phoenix Heritage
Jl. Jend. Sudirman 9-11
Telp: (0274) 566617, 566845, Fax :(0274) 566856

Hotel Mendut
Jl. Pasar Kembang 29
Telp: (0274) 563435, 513114, Fax : (0274) 564753

Hotel Matahari
Jl. Parangtritis 123
Telepon : (0274) 372020, Fax : (0274) 372020

Hotel Arjuna Plaza
Jl. P Mangkubumi 44
Telp: (0274) 513063, 561862, Fax : (0274) 581862

Agung Mas Hotel
Jl. HOS Cokroaminoto 108
Telepon : (0274) 619783

Agung Rahayu Hotel
Jl. Timoho 3 A
Telepon : (0274) 515564

Batik Yogyakarta Hotel
Jl. P Mangkubumi 46
Telepon : (0274) 561828

Bintang Fajar Hotel
Jl. Perintis Kemerdekaan 87
Telepon : (0274) 415101

Chandrakirana Pondok Putri Wisma
Jl. Karangmalang BI C-5/99
Telepon : (0274) 565948

Cristalit Hotel
Jl. Prawirotaman Gg II MG III 633
Telepon : (0274) 374297

Desa Puri Hotel
Jl. Gedong Kuning 118
Telepon : (0274) 371225

Dewi Sri Hotel
Jl. Mangkuyudan 65
Telepon : (0274) 374401

Dhina Finy Graha
Jl. Parangtritis 115 E
Telepon : (0274) 372096

3. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

Ayam Bakar Ojo Gelo
Jl. Monjali 53 RT 003/44
Telepon : (0274) 625437

Ayam Goreng Ny. Suharti Rumah Makan
Jl. Gedong Kuning 187
Telepon : (0274) 383765

BMJ Depot
Jl. Bumijo 7 A
Telepon : (0274) 563189

Bagindo Restaurant
Jl. Kenari 3
Telepon : (0274) 555420

Bamboo Resto & Music
Jl. Veteran 19-23
Telepon : (0274) 371425

Bangkong Rumah Makan
Jl. Laksda Adisucipto Km 6/50
Telepon : (0274) 522105

Buana Minang Rumah Makan
Jl. Jend. A Yani 59
Telepon : (0274) 514478

Cakalele Rumah Makan
Jl. Janti 41
Telepon : (0274) 488850

Cendrawasih Rumah Makan
Jl. Jend. A Yani 11 A
Telepon : (0274) 512543

Colombo Rumah Makan
Jl. Laksda Adisucipto 16
Telepon : (0274) 561843

Depot Rumah Makan
Jl. A Jazuli 13
Telepon : (0274) 516572

Gita Bujana
Jl. Solo No. 169
Telepon : (0274) 561164

Valentino
Jl. Magelang No. 57
Telepon : (0274) 588824

Sparta Steak House
Jl. Timoho Raya 36
Telepon : (0274) 515078

Sintawang
Jl. Magelang No. 9
Telepon : (0274) 512901

4. BIRO PERJALANAN WISATA

Adhipa Prima
Pondok TB Lestari Jl. Imogiri Km 7
Telepon : (0274) 367536

Kharisma Putra Zuhur Tours
Jl. Ring Road Utara 1B, Jombor, Yogyakarta
Telp. (0274) 865777

Puri Sentra Wisata
Jl. Menteri Sumpeno 42 Yogyakarta
Telp. (0274) 588067, 589523

Pusaka Tours
Jl. Taman Siswa No. 156 Yogyakarta
Telp. (0274) 383117, 375998

Sri Rama Tours
Jl. Kenari No. 66 Yogyakarta
Telp. (0274) 583618, 586715

Yogya Alam Lestari Tours
Jl. Mangkuyudan 51 Yogyakarta
Telp. (0274) 387151

Mitra Persada Tours
Jl. Mangkuyudan No. 51 Yogyakarta
Telp. (0274) 583361, 586715

5. TRANSPORTASI

KERETA API
LOKET PEMASARAN STASIUN YOGYA
Jl. P. Mangkubumi I, Yogyakarta
Telp. (0274) 512870

AGEN RESMI PERUMKA
PT. Pusaka Nusantara
Jl. Brig. Katamso 171, Yogyakarta
Telp. (0274) 561357, 373357

PT. Pusaka Pertiwi
Jl. May. Sutoyo 78, Yogyakarta
Telp. (0274) 563514

UDARA
LION AIR
Jl. Adi Sucipto
Telp. (0274) 555028, 555029

MANDALA AIRLINES
Jl. Suryotomo No. 537 A, Yogyakarta
Telp. (0274) 520603, 520604, Fax. (0274) 520602

Bandara Adisudjipto
Telp. (0274) 512143, Fax. (0274) 560155

6. BANK PEMERINTAH

PT. BRI
Jl. Cik Ditiro No. 3, Yogyakarta
Telp. (0274) 520581, 520261, 520262
Jl. Magelang Km. 1, Yogyakarta
Telp. (0274) 61403, 88570
Jl. Brig. Katamso No. 13 - 15
Telp. (0274) 372724, 372426, 372428

PT. BNI 1946
Jl. Trikora No. 1, Yogyakarta
Telp. (0274) 376287
Jl. KH. A. Dahlan 1, Yogyakarta
Telp. (0274) 4864
Jl. Bulaksumur Blok H-4, Sleman
Telp. (0274) 561016

BANK MANDIRI
Jl. Sudirman 67, Yogyakarta
Telp. (0274) 586433, 58425, 564309
Jl. Jend. Sudirman 7, Yogyakarta
Telp. (0274) 5094

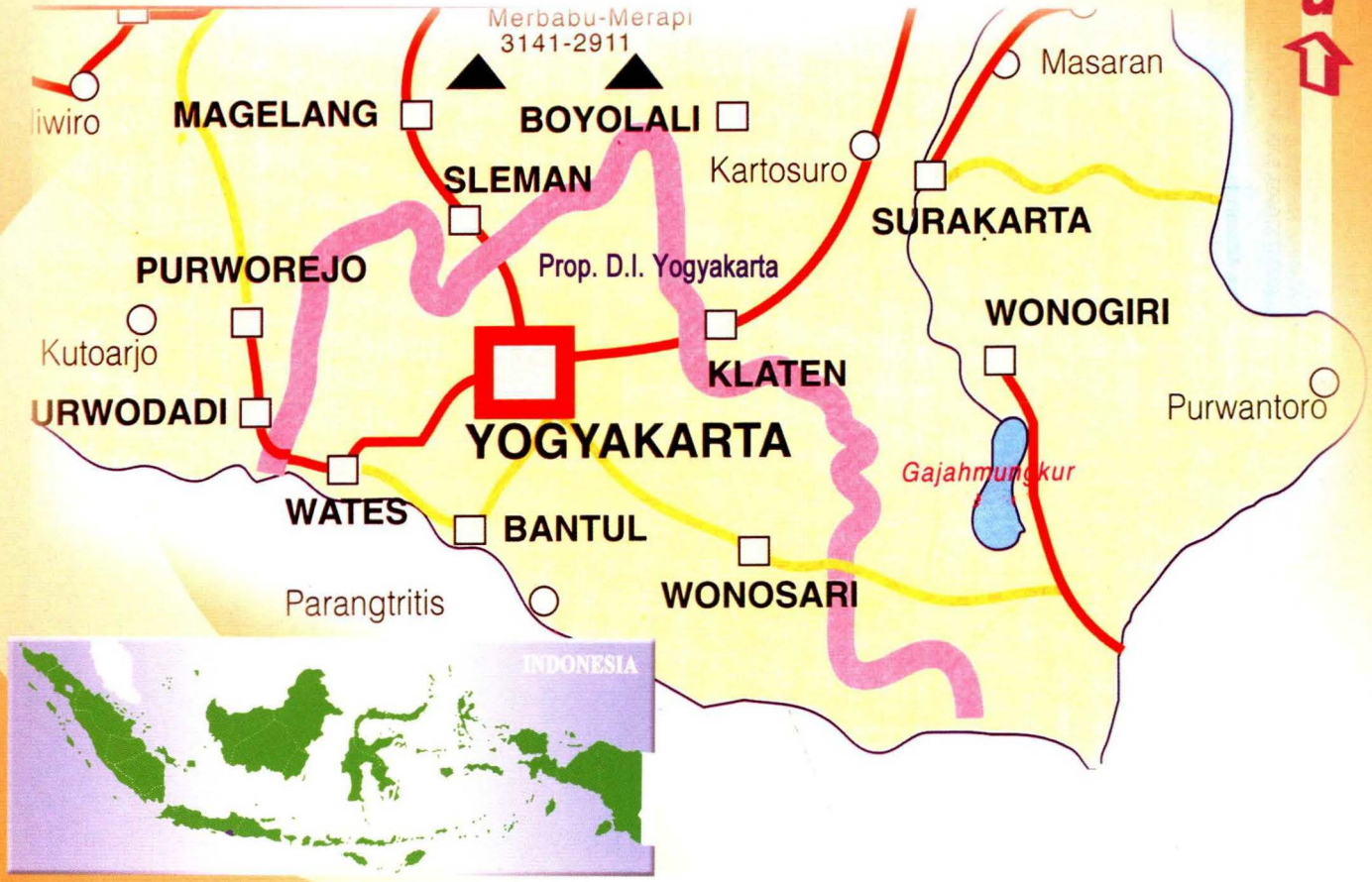
U
Merbabu-Merapi
3141-2911
Masaran
iwiro
MAGELANG
BOYOLALI
SLEMAN
Kartosuro
SURAKARTA
PURWOREJO
Prop. D.I. Yogyakarta
WONOGIRI
Kutoarjo
KLATEN
URWODADI
Purwantoro
YOGYAKARTA
Gajahmungkur
WATES
BANTUL
WONOSARI
Parangtritis
INDONESIA

Jawa Timur

Propinsi Jawa Timur dengan ibukotanya Surabaya memiliki luas wilayah 47.157,72 Km2 yang terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu Jawa Timur daratan dengan proporsi lebih luas hampir mencakup 90% dari seluruh luas wilayah Propinsi Jawa Timur dan wilayah Kepulauan Madura yang hanya sekitar 10 % saja.

Jawa Timur mempunyai 229 pulau terdiri dari 162 pulau bernama dan 67 pulau tak bernama, dengan panjang pantai sekitar 2.833,85 Km. Batas-batas wilayah propinsi Jawa Timur disebelah Utara dengan Laut Jawa, sebelah Selatan dengan Samudra Indonesia, di sebelah Barat dengan Propinsi Jawa Tengah dan di sebelah Timur dengan Selat Bali / Propinsi Bali.

Suku Jawa adalah suku yang terbesar di Jawa Timur, namun banyak juga orang Madura yang tinggal di daratan Jawa Timur yang bekerja sebagai petani atau nelayan. Sementara orang Tengger adalah masyarakat minoritas yang berkumpul di daerah Pegunungan Bromo.

Bagian barat laut dari provinsi Jawa Timur merupakan kawasan dataran rendah dengan lahan persawahan yang luas yang diselang-selingi dengan desa-desa dan kota yang tak terhitung banyaknya, daerah lain di Jawa Timur adalah daerah pegunungan vulkanik termasuk kawasan Pegunungan Bromo (2392 m) yang luas dan Gunung Semeru (3676 m).

Masyarakat di Pulau Madura yang termasuk dalam Provinsi Jawa Timur kerap mengadakan pertunjukan **kerapan sapi** yaitu perlombaan balapan sapi yang biasanya diadakan di pulau itu pada bulan Agustus dan September.

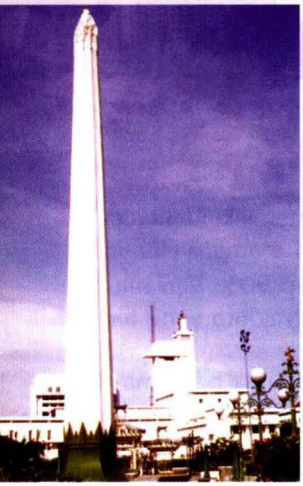

Sejarah

Dalam sejarahnya, Jawa Timur mencapai kejayaan ketika dipimpin oleh Raja Airlangga pada abad ke 10. Di bawah kepemimpinan Airlangga, Jawa Timur bersatu dan menjadi sangat kuat, namun tak lama sebelum kematiannya, Airlangga membagi wilayahnya menjadi dua bagian untuk kedua orang anaknya yaitu kerajaan Janggala yang memiliki wilayah di timur Sungai Brantas dan Kediri di kanan sungai itu. Kerajaan Singosari kemudian ikut bersaing dengan dua kerajaan itu untuk mendapatkan pengaruh di Jawa Timur.

Pada tahun 1049, kerajaan Kediri muncul sebagai kerajaan paling berpengaruh di Jawa Timur hingga tahun 1222 tetapi kemudian kerajaan Singosari di bawah kepemimpinan Ken Arok menggeser kedudukan Kediri. Namun pengaruh kekuasaan Singosari hanya bertahan selama 70 tahun, selama periode itu kebudayaan Jawa berkembang dengan pesat. Pada masa Singosari ini candi-candi megah dibangun dengan ukirannya yang indah. Ajaran Syiwa-Budha berkembang menjadi agama baru dengan pengikut yang cukup banyak.

Kartanegara (1262-1292) merupakan raja terakhir Singosari, ia menghadapi ancaman dari kerajaan Mongol. Pada tahun 1292, penguasa Mongol Kubilai Khan meminta Kartanegara membayar upeti kepada utusannya. Namun Kartanegara malah memotong telinga dan hidung utusan itu dan menyuruh mereka pulang kembali ke Cina. Kubilai Khan kemudian mengirimkan bala tentaranya ke Jawa untuk memberi pelajaran kepada Kartanegara, namun pada saat pasukan dari Cina ini tiba di Jawa, Kartanegara sudah keburu tewas dalam suatu perang saudara. Raja baru bernama Wijaya berhasil mengalahkan pasukan dari Cina itu dan sejak saat itu hubungan antara Cina dan Jawa tidak mengalami perkembangan selama sekitar satu abad.

Wijaya adalah pendiri dari kerajaan Majapahit yang dalam perkembangannya kemudian menjadi kerajaan yang sangat kuat dan termashur selama masa dari tahun 1294 hingga 1478 dengan ibukota terletak di Trowulan. Raja Majapahit bernama Hayam Wuruk bersama Mahapatih Gajah Mada membawa kerajaan ini mencapai puncak kejayaannya. Majapahit memiliki kontrol atas kawasan yang luasnya hampir seluas Indonesia saat ini. Pada pemerintahan Hayam Wuruk, Majapahit mengadakan hubungan internasional ke manca negara antara lain Kamboja, Siam, Burma dan Vietnam dan mengirimkan misinya ke Cina.

Ketika Hayam Wuruk meninggal pada 1398, kerajaan Majapahit terpecah secara cepat. Pada akhir abad ke 15 kekuatan Islam tumbuh dengan cepat yang dimulai dari kawasan pantai utara Jawa. Kurang dari satu abad kemudian kekuatan

Islam ini tak terbendung dan menyebarkan pengaruhnya ke Jawa Timur yang membuat sebagian besar pemeluk Hindu di daerah ini tidak nyaman dan melarikan diri ke Pulau Bali, sebagian kecil lainnya pindah ke Pegunungan Bromo yang sekarang dikenal sebagai penduduk Tengger, mereka hingga saat ini tetap mempertahankan tradisi dan agamanya sebagaimana yang dilakukan oleh nenek moyang mereka pada jaman Kerajaan Majapahit. Pada abad ke 17, wilayah Jawa Timur ini akhirnya jatuh di bawah kekuasaan kerajaan Mataram di Jawa Tengah.

Di bawah kekuasaan pemerintah kolonial Belanda, Jawa Timur menjadi salah satu daerah perkebunan utama di Indonesia yang menghasilkan antara lain kopi, karet, cokelat, Saat ini sebagian besar Jawa Timur merupakan daerah pertanian.

SURABAYA

Surabaya sebagai ibukota Propinsi Jawa Timur, merupakan kota pelabuhan dan kota terbesar kedua di Indonesia dan termasuk salah satu kota tertua di tanah air. Julukan yang paling terkenal adalah Kota Pahlawan karena keberanian arek-arek Suroboyo dalam berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan pada akhir Perang Dunia II.

Dalam sejarah kemerdekaan Indonesia, Surabaya memiliki peran yang sangat khusus karena dari sinilah perjuangan untuk merebut kemerdekaan dimulai sehingga Surabaya kemudian dikenal sebagai kota pahlawan. Patung serta monumen untuk memperingati masa perjuangan kemerdekaan tersebar di berbagai penjuru kota.

Kini, Surabaya adalah kota budaya, pendidikan, pariwisata, maritim , industri dan perdagangan yang mengalami perkembangan pesat. Surabaya memiliki masyarakat yang multi-etnis, perguruan tinggi terkemuka, obyek-obyek pariwisata yang menarik, pelabuhan laut, pangkalan Armada TNI-AL, Akademi Angkatan Laut (AAL), kawasan industri dan pusat-pusat perbelanjaan. Surabaya juga telah menjalin kerjasama "Sister City" dengan 3 kota di dunia, yaitu Busan (Korsel), Kochi (Jepang) dan Seattle (USA).

Pusat kota Surabaya terletak di kawasan Jl. Pemuda ke arah barat mulai dari stasiun kereta api Gubeng, Plaza Surabaya dan sejumlah bank dan hotel-hotel besar. Jl. Pemuda ini akan bertemu dengan Jl. Tunjungan/Basuki Rahmat yang juga merupakan jalan bisnis utama dimana disini anda akan menemukan Tunjungan Plaza.

Kawasan kota tua Surabaya berpusat di sekitar kawasan Jembatan Merah dan stasiun kereta api kota ke arah utara, jika terus ke utara kita akan menemukan pelabuhan kapal laut Tanjung Perak. Kawasan kota tua Surabaya merupakan bagian yang paling menarik untuk dijelajahi karena disini banyak terdapat bangunan-bangunan tua berarsitektur Belanda berdampingan dengan bangunan-bangunan berkarakter Cina yang kuat, disini terdapat Kampung Arab. Kawasan Jembatan Merah terkenal sebagai salah satu arena pertempuran di masa perjuangan

kemerdekaan. Disinilah komandan militer Inggris Brigadier Mallaby, terbunuh dalam pertempuran melawan pejuang kemerdekaan.

Di kawasan ini banyak terdapat gedung-gedung tua dengan arsitektur Belanda, salah satu yang paling mengesankan adalah **Gedung PTP XXII** milik pemerintah yang terletak di Jl. Merak Cendrawasih, tidak jauh dari Jl. Jembatan Merah.

Bangunan tua lainnya adalah **Gereja Kathedral**.Gereja katolik Hati Kudus Yesus (Kathedral) terletak di jalan Dr. Sutomo Surabaya Pusat yang merupakan salah satu tempat ibadat bagi umat katolik yang cukup tua di Surabaya. Gereja ini ramai dikunjungi oleh wisatawan nusantara pada hari-hari tertentu.

Hotel Majapahit yang berlokasi di jalan Tunjungan pusat kota merupakan bangunan tua yang menjadi saksi sejarah perjuangan rakyat Jatim. Gedung ini dulu bernama LMS, Orange Hotel Yamato, Hotel Hoteru dan menjadi pusat kegiatan orang Eropa dan Belanda di Surabaya.

Pada tanggal 19 September 1945 di hotel ini terjadi insiden Bendera yaitu perobekan warna biru bendera Belanda oleh pemuda pemuda Indonesia agar menjadi bendera Merah Putih yaitu bendera Republik Indonesia. Peristiwa ini terjadi diakibatkan sekelompok orang Belanda yang dipimpin Mr. Pluegman mengibarkan bendera Merah Putih Biru di puncak sebelah kanan Hotel. Dalam peristiwa tersebut mengakibatkan terbunuhnya Mr. Pluegman.

Sebagai kota pahlawan, kota ini banyak memiliki monumen dan museum diantaranya adalah **Monumen Perjuangan POLRI**: Monumen ini melambangkan semangat perjuangan serta kegigihan pejuang yang tergabung dalam POLRI dalam melawan penjajah dengan senjata seadanya sehingga berhasil menguasai gedung St. Louis jalan Dr. Sutomo - Surabaya Pusat yang letaknya berdekatan dengan lokasi monumen ini.

Monkasel: Merupakan wujud asli dari KRI Pasopati 410, salah satu kapal selam TNI - Angkatan Laut dari Satuan Kapal Selam Armada RI Kawasan Timur. KRI Pasopati termasuk jenis SS type Whisky Class dibuat di Vladi Rusia pada tahun 1952, berperan aktif dalam menegakkan kedaulatan negara dan hukum dilaut (yurisdiksi nasional) antara lain dalam operasi Trikora. Monkasel dibangun pada tahun 1995 di jalan Pemuda - Surabaya Pusat dengan isi yang masih relatif lengkap seperti ruang torpedo, lounge perwira, ruang pusat informasi tempur, lougne room bintara/tamtama, ruang mesin diesel dan pesawat bantu, tempat motor listrik dan penggerak kapal. Fasilitas lain dalam kapal selam meliputi taman Swarga Puspitaloka, wisata tirta, panggung hiburan, videorama monkasel, restauran, kios cinderamata dan memiliki areal parkir yang cukup luas yang buka Senin hingga Jum'at pada jam kerja.

Monumen lainnya adalah **Monumen Jalesveva Jayamahe** yang terletak diujung Utara Surabaya menampilkan sosok Perwira TNI Angkatan Laut berpakaian PDU - 1 lengkap dengan pedang kehormatan menatap kearah laut berdiri tegak di atas bangunan gedung dengan ketinggian keseluruhan mencapai 60,6 m. Menggambarkan generasi penerus dengan penuh keyakinan dan kesungguhan siap menerjang ombak badai menuju arah yang telah ditunjukkan yaitu cita-cita bangsa Indonesia.

Musium Mpu Tantular berlokasi di jalan Taman Mayangkara berseberangan dengan Kebun Binatang Surabaya dalam wilayah Surabaya Selatan, merupakan sebuah etnographic dan archeologi museum yang berisi koleksi masa prasejarah, batu pusaka masa Majapahit, China, Annamese, keramik Majapahit, tokoh-tokoh wayang, foto kota Surabaya masa lalu, alat pembuatan Batik kuno, mata uang, pahatan kayu, dan teknologi kelautan sekitar tahun 1893.

Surabaya juga memiliki taman rekreasi seperti **Taman Prestasi** terletak ditepi sungai Kalimas, dibelakang gedung Grahadi, Jl. Ketabangkali Surabaya yang termasuk dalam wilayah Surabaya Pusat (Central Surabaya). Taman yang dibangun sebagai peringatan atas keberhasilan Surabaya dalam meraih penghargaan Adipura Kencana dari pemerintah pusat yang sekaligus berfungsi sebagai paru - paru kota.

Taman ini menjadi tempat rekreasi keluarga yang dilengkapi dengan trotoar, *jogging track*, tempat menunggang kuda, arena bermain anak-anak, wisata air, panggung terbuka serta penjual makanan dan minuman. Lokasinya mudah dicapai baik dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi dan tersedianya tempat parkir yang luas. **Taman Remaja Surabaya** juga menjadi tempat rekreasi keluarga yang terletak di Jl. Kusuma Bangsa 112 - 114, di wilayah Surabaya Timur. Beraneka ragam jenis permainan dan hiburan tersedia termasuk kios cinderamata dan panggung hiburan.

Surabaya merupakan kota multi-etnis dan salah satu perkampungan yang menjadi daya tarik wisata adalah **Kampung Arab** dimana terdapat **Masjid Ampel** yang didirikan oleh Sunan Ampel, salah satu Wali Songo yang diangap memiliki kekuatan ghaib. terletak di tengah Kampung Arab tidak jauh dari pasar Pabean dan rumah ibadat Kong Co Kong Tik Cun Ong.

Untuk menuju masjid wisatawam harus melewati Jl. Ampel Suci melalui sebuah pintu gerbang melengkung dari batu yang terletak di mulut jalan. Sunan Ampel meninggal tahun 1401 dan dimakamkan di halaman masjid. Sampai saat ini makamnya masih dikunjungi oleh ribuan peziarah. Jalan yang panjang dan sempit serta konstruksi gedungnya mirip dengan jalan dan bangunan di negara-negara Arab.

Kebun Binatang Surabaya juga menjadi salah satu daya tarik wisata terutama oleh wisatawan nusantara. Kebun binatang ini terletak di Jl. Ponegoro

yang berjarak 4 Km ke arah selatan dari jalan Pemuda. Memiliki koleksi binatang malam, aneka burung dan ikan dengan kandang yang luas sehingga binatang merasa bebas. Disini terdapat binatang langka Komodo yang menjadi primadona diantara para pengunjung kebun binatang.

GRESIK

Kabupaten Gresik terletak di sebelah Utara kota Surabaya dan wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 - 25 meter diatas permukaan air laut dan hampir sepertiga bagian dari wilayahnya merupakan daerah pesisir pantai termasuk Pulau Bawean. Obyek dan daya tarik wisatanya antara lain wisata alam seperti goa, danau, pantai, air terjun dan air panas. Sementara wisata budaya berupa situs dan makam dan petilasan karena itulah wisata ziarah menjadi salah satu daya tarik kunjungan wisatawan ke Gresik karena adanya makam para wali.

Makam Maulana Malik Ibrahim dikenal juga sebagai Maulana Maghribi atau Syekh Maghribi. Dalam deretan nama-nama sunan/Wali di Jawa maka beliau adalah yang tertua. Datang ke Jawa untuk menyebarkan agama islam pada jaman Majapahit (tahun 1379 masehi), beliau wafat pada tanggal 12 Rabiul Awal 822 H (1419 M) yang selanjutnya setiap ranggal tersebut diperingati sebagai haul yang diikuti jemaah lokal, regional maupun mancanegara.

Makamnya terletak di pusat kota Gresik, tepatnya di jalan Malik Ibrahim. Komplek makam yang di kelilingi oleh pemakaman keluarga dan umum. Sosok penyebar Agama Islam pertama di tanah Jawa ini merupakan salah satu wali dari sembilan wali yang tertua. Makamnya terletak di pusat kota gresik, tepatnya di jalan Malik Ibrahim.

Komplek makam ini di kelilingi oleh pemakaman keluarga dan umum. Di sebelah barat komplek makam terdapat makam Bupati Gresik yang pertama R. Pusponegoro beserta keluarga. Bangunan makamnya memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan makam lain. Daya tariknya adalah batu nisan dan tulisan Arab yang terdapat pada makam terbuat dari marmer yang berbentuk lunas kapal khas Gujarat. Model tulisan arabnya banyak di jumpai di negeri Gujarat. Peninggalannya antara lain Masjid Pesucian di Desa Leran, langgar dan pondok pesantren di Desa Jawa yang sekarang Kelurahan Kemutreran, Kota Gresik.

Makam Sunan giri juga berada di kota ini. Dimasa mudanya Sunan Giri yang bernama Joko Samodro dan dikenal juga sebagai Raden Paku dan karena keistimewaan yang dimilikinya maka oleh Sunan ampel diberi nama Ainul Yakin. Setelah dia dinobatkan sebagai kepala pemerintahan islam di jawa gelarnya menjadi Prabu Satmoto pada tahun 1487-1506. Sunan Giri adalah adalah putra dari Syeh Maulana Malik Ishaq dengan putri raja Blambangan Dewi Sekar Dadu.

Sunan Giri wafat tahun 1428 saka atau 1506 masehi. Makamnya terletak di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, sekitar dua empat km kearah

selatan kota gresik.

Sunan Giri dikenal sebagai ulama besar yang mempunyai pengaruh kuat terhadap para wali lainnya terbukti dari peran beliau menjadi hakim dalam perkasa Syech Siti Jenar. Di komplek makamnya terdapat fasilitas penunjang antara lain masjid Giri dan fasilitas umum lainnya. Daya tarik dari makam Sunan Giri antara lain cungkup makam terbuat dari kayu jati asli, dindingnya terdiri dari panel tumbuh-tumbuhan, sedangkan pintu cungkup terdapat kala makara yang distilir motif tumbuh-tumbuhan. Masih banyak lagi motif peninggalan padamasa awal Agama Islam, misalnya gapura pintu masuk makam terbuat dari batu berkepala naga raja.

Makam **Sunan Prapen** terletak sejajar sebelah barat dari makam Sunan Giri. Selain makam sunan prapen terdapat juga makam tokoh agama islam yang lain seperti makam Kawis Guwo dan Panembahan Agung. Daya tarik wisatawan dari makam Sunan Prapen inio pada situs peninggalan yang didapat pada dinding dan cungkup makam yang menggambarkan kemakmuran perdagangan di masa itu.

Tokoh Sunan Prapen dikaitkan dengan dinasti Giri yang dirintis oleh Sunan Giri yang dilanjutkan oleh **Panembahan Kawis Guwo**, putra Sunan Prapen dan berikutnya **Panembahan Agung**, putra dari Panembahan Kawis Guwo. Sunan Prapen adalah pengganti Sunan Giri setelah wafat pada tahun 1545. Sunan Prapen wafat pada tahun 1605 dan kemudian tempat pemakamannya menjadi komplek tempat pemakaman penguasa Giri berikutnya. Haul Sunan Prapen jatuh pada setiap tanggal 16 Syawal.

Keistimewaan makam Sunan Prapen adalah pada trap jalan menuju makam terdapat sebuah "Watu Dodok" yaitu batu rata ditengah trap yang diyakini sebagian orang bahwa pasangan suami-istri yang belum dikarunia anak dapat segera mendapat keturunan apabila duduk di batu itu berduaan.

Makam lainnya yang banyak dikunjungi wisatawan adalah makam **Nyai Ageng Pinatih**, tokoh wanita Islam yang menjadi ibu angkat Sunan Giri atau Raden Paku. Dia seorang saudagar kaya yang sangat dihormati pada jaman Majapahit, memiliki sejumlah armada kapal sebagai sarana perdagangan antar pulau dan luar negeri.

Nyai Ageng Pinatih ini sangat dihormati oleh Raja terbukti dari pengangkatannya sebagai Syah bandar Gresik. Para peziarah umumnya melengkapi kunjungan ke Makam Sunan Giri dengan mengunjungi pula makam ibu angkatnya ini di Desa Kebungson, sekitar 300 m sebelah Utara dari alun-alun kota Gresik.

Makam lainnya adalah makam **Raden Santri**, tokoh Islam seangkatan dan sekaligus kakak Raden Rachmat atau Sunan Ampel. Dia juga disebut sebagai **Sunan Gresik** atau Sayid Ali Murtadho yang datang ke Jawa menyertai ayahnya bernama Syech Ibrahim Asmorogondy untuk menyebarkan Agama Islam. Beliau kawin dengan

putri Madura dan mempunyai anak bernama Usman Haji. Raden Santri bergelar Rojo Pandito Wunut dan wafat tahun 1317 saka atau 1449 Masehi.

Makam **Siti Fatimah Binti Maemun** berada di Leran, pesisir Utara pulau Jawa yang menjadi tempat pertama bermukimnya para perantau dari Cina. Tokoh ini dikenal pula sebagai Putri Retno Suwari, putri Sultan Mahmud Syah Alam dari negri Kamboja yang dengan ikhlas menyediakan dirinya sebagai wanita persembahan untuk mengislamkan Raja Majapahit yang beragama Hindu.

Makam Fatimah binti Maimun merupakan kuburan Islam paling tua di Jawa, kompleks makam ini terkenal dengan sebutan **Makam Panjang** karena di dalam area pemakaman tersebut sebagian besar kuburannya dibuat sangat panjang melebihi ukuran makam sekarang.

Selain wisata ziarah, Kabupaten Gresik juga memiliki Pulau Bawean dengan sejumlah obyek wisata alamnya antara lain Pantai Ria Gili Barat yang terletak di Desa Suwari, Kecamatan Sangkapura. Sekitar 800 meter dari pantai terdapat kampung nelayan yang indah dan bersih. Selain itu juga ada jembatan gantung dari bambu. Pantai ini terdapat tanah yang landai dan biasa dipakai sebagai tempat Rukyat oleh departemen Agama.

Masih ada empat pantai lainnya di gugusan kepulauan ini yaitu pantai Tinggen dan makam panjang di Desa Lebak, Kecamatan Sangkapura. Di ujung pantai Tinggen terdapat makam Sembodo yang biasa di sebut makam panjang dengan panjang 15 meter dan lebar dua meter. Di pantai ini ombak sangat tenang sehingga memungkinkan wisatawan untuk berlayar dengan perahu sampan atau rakit sambil memancing.

Pulau Noko atau Selayar terletak di sebelah Timur Pulau Bawean, tepatnya di Desa Sungai Rujing. Pantai lainnya yang patut dikunjungi adalah Pantai Labuhan yang juga berombak tenang. Letaknya di Desa Tanjung Ori, Kecamatan Tambak. Ada juga pantai Mayangkara di Desa Kepuh Teluk, kecamatan Tambak. Pantai ini tempat berlabuhnya Siti Zaenab, istri Sunan Giri yang kemudian dikenal dengan nama ibu berambut panjang.

Kunjungan ke pulau Bawean juga dapat dimanfaatkan untuk berwisata ke Pulau Noko atau Selayar. Terletak di sebelah timur Bawean tepatnya di Desa Sungai Rujing dengan jarak tempuh satu jam dengan perahu bermesin. Selain hamparan pasir putih, masyarakat juga bisa menikmati taman laut yang berpasir putih.

Wisata air terjun Laccar setinggi 25 meter juga tak kalah menariknya, terletak di Desa Lebak, Kecamatan Sangkapura. Begitu pula dengan Danau Kastoba di Desa Paromaan. Danau ini memiliki air jernih dan segar yang dapat di minum langsung.

SIDOARJO

Kabupaten Sidoarjo merupakan daerah yang masih memiliki potensi wisata, khususnya di bidang seni dan budaya. Karena di Sidoarjo banyak terdapat peninggalan bersejarah dari kerajaan Majapahit, baik candi maupun peninggalan budaya lainnya. Salah satu peninggalan budaya yang cukup menarik adalah Candi Pari dan Candi Sumur di Desa Candipari Kecamatan Porong yang letaknya kurang lebih 15 km dari ibukota Kabupaten Sidoarjo.

Ada juga Candi Panotan, terdapat di Desa Panutan Kecamatan Porong, Candi Negoro atau Darmo, di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu, Candi Tawang Alun yang terdapat di Dusun Duran Desa Buncitan Kecamatan Sedati. Masih ada Candi Medalem dan sumur kuno di Desa Medalem Kecamatan Tulangan dan prasasti Klagen yang berada di Desa Tropodo Kecamatan Krian.

Daya tarik lainnya adalah Masjid Agung Sidoarjo berlokasi di sebelah barat Alun-Alun kota, bersebelahan dengan gedung DPRD dan Lembaga Pemasyarakatan. Tampak didepan masjid ditanami pohon-pohon untuk penghijauan sehingga menambah kesejukan dan keindahan. Bila kita masuk ke halaman masjid, tampak taman dan tangga untuk menuju lantai II dan III.

Dalam masjid tampak tiang-tiang besar berdiri tegak dan kokoh dengan lantai dan dinding terbuat dari marmer. Pemasangan kerucut menara setinggi 17 meter dengan berat 5 ton menggunakan Helikopter dari Satudarmatim Juanda. Masjid Agung berlantai tiga ini luas tanahnya 48.450 m^2 dengan kapasitas yang dapat menampung 3000 orang.

Wisata belanja juga menjadi ciri khas Sidoarjo terutama sentra industri Tanggulangin yang menjadi sentra industri kerajinan kulit, memproduksi tas, koper, sepatu, dompet berlokasi di Kecamatan Tanggulangin 6 km kearah selatan kota Sidoarjo. Tempat wisata belanja dan pusat kerajinan yang sudah dikenal dan bertaraf internasional ini telah dikemas dengan tujuan Tanggulangin - Bromo - Bali atau Tanggulangin - Malang – Bromo.

Untuk wisata belanja makanan khas wisatawan bisa mengunjungi pertokoan di Jl. Majapahit yang tidak pernah sepi pengunjung baik dari wisatawan manca negara maupun wisatawan nusantara. Makanan khas Sidoarjo seperti aneka kerupuk, bandeng asap, kepiting dan petis udang yang mudah dibawa karena prakris dalam pengepakan.

Pantai Ketingan, satu-satunya objek wisata alam di kabupten di Kabupaten Sidoarjo. Pantai Ketingan berada di Desa Sawoan Kecamatan Buduran. Wisatawan berperahu selama kurang dari satu jam sambil menikmati pemandangan alam, menyusuri sungai Karang Gayam menuju laut. kemudian makan siang dengan menu sea food.

MOJOKERTO

Pemandian **Tirta Suam Wilwatikta** merupakan objek dan daya tarik wisata yang menjadi kebanggaan masyarakat Kota Mojokerto, letaknya di Jl. By Pass Kota Mojokerto. karena satu-satunya pemandian air hangat yang berada di dataran rendah dan diyakini banyak orang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Objek wisata ini cukup representatif, dilengkapi dengan restoran, hotel, panggung gembira, kolam renang, kolam pancing dan permainan anak-anak

Dermaga Sungai Brantas merupakan salah satu obyek wisata air lainnya di Kota Mojokerto. Di sana kita dapat berjalan-jalan di area jocking track sambil menikmati indahnya Sungai Brantas. Di Area ini juga terdapat caffe lesehan menyediakan beberapa macam makanan. Tempat ini cocok untuk berolah raga pada pagi hari dan jalan-jalan sore sambil menikmati hembusan angin sungai.

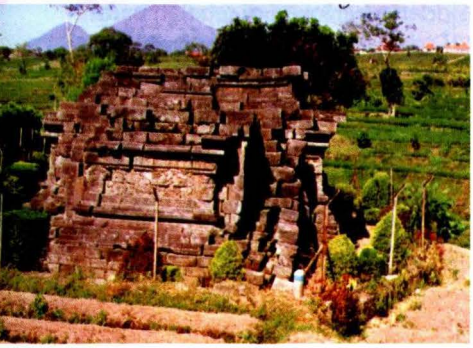

Di sebelah Barat Alun-alun Kota Mojokerto berdiri **Masjid Agung Al-Fattah** didirikan pada jaman Belanda tepatnya pada tanggal 7 Mei 1878. Lokasi masjid ini berada di pusat kota yang digunakan untuk syiar Agama Islam. Masjid Al-Fattah saat ini telah dipugar dan diperluas untuk menampung jamaah serta dilengkapi dengan fasilitas di antaranya perpustakaan, taman pendidikan Al-Quran, poliklinik dan koperasi .

Wisatawan yang ingin membawa cindramata bisa singgah ke Ruang Pamer Kota Mojokerto merupakan ruangan untuk memperlihatkan aneka hasil-hasil produk unggulan Kota Mojokerto. Show Room ini terletak di Jl. By Pass Kota Mojokerto yang memungkinkan pula bagi pengunjung untuk menciptakan peluang bisnis dari hasil kerajinan yang ada.

PANDAAN

Pandaan terletak 40 Km dari Surabaya ke arah selatan mengikuti jalan menuju Tretes. Tidak jauh dari Pandaan -sebelum mencapai Prigen- terdapat **Candi Jawi** yang merupakan candi Hindu peninggalan abad ke 14 yang dibangun untuk menghormati raja Kertanegara. Sebuah stupa Budha kemudian ditambahkan dalam pembangunan candi ini.

Di Pandaan terdapat **Klub Taman Dayu** yang merupakan tempat wisata dan peristirahatan. Tempat ini merupakan perpaduan antara rekreasi olahraga dan perisitirahatan bagi wisatawan. Di sini tersedia lapangan golf bertaraf internasional yang memiliki 18 hole yang dirancang oleh Jack Nichlaus. Fasilitas lain yang tersedia adalah tempat bermain anak-anak, *splash waterpark*, bar dan rumah peristirahatan.

PASURUAN

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Timur yang memiliki pesona alam dan budaya yang mengagumkan, antara lain indahnya panorama Gunung Bromo dari Pananjakan, kawasan wisata Tretes, daerah agrowisata di Tutur dan kawasan rekreasi di Progen.

Kawasan Wisata Prigen yang terletak di kaki Gunung Welirang dan Gunung Arjuna ini memiliki pesona alam yang menawan. Kawasan ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang : hotel berbintang, hotel melati, pondok wisata, rumah makan, lapangan tennis, kebun anggrek, dan sarana penunjang lainnya. Memiliki berbagai produk wisata baik berupa cagar alam, suaka margasatwa maupun peninggalan sejarah.

Pengembangan kawasan wisata Prigen semakin lengkap dengan adanya kawasan **Finna Golf dan Country Club**.dilengkapi penginapan / cottages, restoran, convention hall dan kolam renang. Produk wisata di kawasan Prigen bertambah lagi dengan adanya **Taman Safari Indonesia II** di Desa Jatiarjo Kecamatan Prigen. Suaka alam ini merupakan cabang dari Suaka alam Cisarua – Bogor dengan luas sekitar 295 hektar yang dapat menampung berbagai jenis binatang liar, seperti singa, harimau, banteng, komodo, badak, bison, yang hidup bebas di alam terbuka.

Wisatawan dapat menyaksikan kehidupan hewan ini dari dalam mobil. Satu tambahan atraksi dapat disaksikan setiap hari Minggu dengan adanya Sirkus Taman Safari Indonesia II Prigen. Sarana penunjang lainnya berupa Taman Rekreasi untuk anak-anak, serta berbagai fasilitas bermain.

Beragam kekayaan alam lainnya terdapat di wilayah Pasuruan seperti **Wana Wisata Kakek Bodo** yang terletak di kesatuan pemangkuan hutan Pasuruan, bagian kesatuan pemangkuan hutan Lawang Barat, resort polisi hutan Prigen. Kawasan ini merupakan hutan wisata yang masih asli dikelilingi pohon-pohon pinus, akasia, kaliandra dan mahoni. Di dalam area hutan terdapat sebuah air terjun dengan ketinggian 40 m. Di samping itu terdapat sarana penunjang berupa: taman rekreasi untuk anak-anak, lintas hutan indah serta makam Kakek Bodo.

Menurut cerita penduduk setempat, julukan kakek bodo berasal dari sebutan seorang pembantu rumah tangga keluarga Belanda yang soleh dan jujur. Dia meninggalkan keluarga bBelanda itu lalu mensucikan diri meninggalkan hal-hal keduniawian. Karena sikapnya ini keluarga itu menjulukinya Kakek yang bodoh atau kakek Bodo.

Namun berkat tapanya, sangkakek mempunyai kesaktian yang dapat membantu masyarakat setempat yang meminta pertolongan. Akhirnya dia meninggal di tempat bertapanya dan makamnya dikeramatkan oleh penduduk setempat.

Pemandian alam **Banyu Biru** di Desa Sumberrejo Kecamatan Winongan yang berjarak sekitar 20 km dari kota Pasuruan juga patut dikunjungi. Dahulu pemandian ini dikenal dengan sebutan Telaga Wilis dimana pada hari Jum'at Legi banyak orang beramai-ramai mandi dan berendam di sendang biru ini. Konon kabarnya air sendang biru dapat membuat orang awet muda dan mendatangkan berkah.

Setiap tahun di pemandian alam Banyu Biru, tepatnya pada hari raya Idul Fitri diselenggarakan pesta Lebaran selama 7 hari, dengan puncak acara pada hari raya Ketupat. Bagi masyarakat sekitar pada hari raya Ketupat tersebut perlu datang ke Banyu Biru untuk menaburkan uang logam ke teleng (bagian terdalam/tempat sumber air) dan segenggam ketupat serta nyadran (selamatan) di makam raja kera. Konon hal itu untuk menghilangkan kesialan.

Selain dua kolam renang alam, ada kolam renang buatan berukuran standar dengan 8 lintasan. Di pemandian ini tersedia berbagai fasilitas tempat bermain anak-anak, pentas seni, lapangan tenis, stan pameran, kolam pancing dan sepeda air. Di dalam Pemandian banyu Biru ini hidup ikan jenis wader yang besarnya dapat mencapai 115 cm dengan diameter 30 cm.

Pasuruan juga memiliki atraksi tradisional masyarakat nelayan pantai Lekok yang dikenal sebagai **Ski Lot** (ski di atas lumpur). Biasanya digelar setiap tahun pada hari Lebaran Ketupat bertempat di desa Tambak Lekok Kecamatan Lekok. Setiap penyelenggaraan lomba Ski Lot selalu berlangsung dengan seru, karena peserta lomba diharuskan menangkap kepiting, ikan lele dan belut selain meluncur di atas lumpur sehingga atraksinya lebih menarik dan penuh tantangan. Pada saat yang sama di pantai Lekok juga diadakan lomba dayung dan perahu hias.

Danau Grati **/ Ranu Grati** dengan luas sekitar 200 hektar menjadi daerah tujuan wisata lainnya. Terletak 16 km arah timur kota Pasuruan.Objek wisata tirta ini mulai dikembangkan dengan menyediakan perahu-perahu dan keramba apung tempat budi daya ikan gurami, mujair, nila merah dan beberapa jenis ikan tawar lainnya. Sambil berwisata, wisatawan dapat langsung membelinya dari petani ikan. Selain sebagai obyek wisata, Ranu Grati juga merupakan penghasil ikan lempuk (sejenis ikan teri) khas dari Ranu Grati.

Di **Desa Andonosari** Kecamatan Tutur sekitar 40 km dari Pasuruan wisatawan dapat bersantai dan berwisata di areal perkebunan apel. Wisatawan dapat memetik sendiri buah-buah pilihan dan membelinya. Tersedia lahan untuk tanaman apel seluas 1100 ha. Jenisnya meliputi apel Manalagi, apel Rhomebeauty, apel Anna dan apel Wanle.

Kegiatan agrowisata juga dapat dilakukan dengan mengunjungi **pabrik gula Kedawung yang** memiliki keunikan tersendiri yaitu adanya peralatan pabrik yang dibuat sekitar tahun 1800-an dan sampai saat ini masih terawat baik dan mampu

menarik tiga lori yang didesain khusus untuk wisatawan mancanegara. Di pabrik ini wisatawan diajak keliling pabrik melihat peralatan mesin-mesin tua, melihat langsung proses pembuatan gula serta naik lori berlokomotif antik mengelilingi kebun tebu dan palawija sepanjang empat kilometer. Disajikan pula atraksi kesenian bagi wisatawan Belanda. Inggris dan Jepang yang kerap berkunjung.

Kunjungan ke Pasuruan juga dapat untuk melakukan wisata budaya dengan mengunjungi **Candi Gunung Gangsir** di Desa Gunung Gangsir Kecamatan Beji, sekitar 18 km dari kota Pasuruan. Dahulu candi ini bernama Candi Koboncandi, namun karena keberadaannya di desa Gunung Gangsir masyarakat setempat menyebutnya Candi Gunung Gangsir. Candi ini unik dan menarik karena bahan bangunan candi terbuat dari batu bata yang tertata apik, tidak seperti candi-candi lain yang biasanya terbuat dari batu.

Di kawasan Gunung Penanggungan, tepatnya di desa Wonosonyo, Kecamatan Gempol, sekitar 38 kilometer dari Pasuruan berdiri **Candi Belahan**. Tempat peristirahatan Raja Airlangga ini merupakan candi yang unik dan mempesona, karena mata airnya mengalir melalui puting susu (tetek) patung wanita.Menurut kepercayaan, air Sumber Tetek mempunyai khasiat dapat membuat orang menjadi awet muda.

Gunung Penanggungan (1650m) merupakan gunung suci bagi penganut agama Hindu, disini terdapat tidak kurang dari 81 sisa candi Hindu yang tersebar di lereng gunung. Menurut legenda, gunung ini merupakan puncak dari gunung Mahameru yang terlepas dan jatuh pada posisinya yang sekarang ini ketika gunung Mahameru dibawa pindah dari India ke pulau Jawa.

Para penganut agama Hindu banyak yang mendaki untuk berziarah ke puncak gunung ini. Dalam perjalanan ke puncak para peziarah akan berhenti untuk mandi pada sumber mata air suci Jolotundo dan Belahan yang dihiasi dengan patung-patung Hindu. Namun kedua tempat ini agak sulit untuk dicapai.

Candi lainnya adalah **Candi Jawi ,** bangunan suci agama Hindu dan Budha yang dibangun pada tahun 1300 Masehi oleh raja Kertanegara, raja terakhir Singosari. Candi ini terletak di Desa Candiwates Kecamatan Prigen di pertengahan jalan raya antara Pandaan dan Prigen. Jarak dari Pasuruan sekitar 31 km. Candi Jawi mempunyai ketinggian 24,5 meter dengan panjang 14,20 meter dan lebar 9,50 meter.

Gunung Arjuna dan Lalijiwo merupakan cagar alam yang meliputi Gunung Arjuna (3339 m), suatu gunung api yang tidak aktif, Gunung Welirang (3156 m) yang agak aktif dan dataran tinggi Lalijiwo di lereng utara Gunung Arjuna. Wisatawan dapat melakukan pendakian ke puncak Gunung Welirang yang dimulai dari taman rekreasi Kakek Bodo di Tretes.

Jangan pula dilewatkan kunjungan ke **Kebun Raya Purwodadi** yang merupakan cabang dari Balai Pengembangan Kebun Raya Bogor di bawah naungan LIPI. Di obyek wisata ini para wisatawan dapat mengenal koleksi berbagai tanaman hidup dengan bermacam suku, marga, jenis dan spesimennya. Di samping itu ada pula koleksi tanaman langka dan koleksi herbarium kering. Di belakang Kebun Raya Purwodadi terdapat sebuah air terjun yang indah yaitu air terjun Coban Baung dengan pemandangan yang menarik.

MADURA

Pulau Madura adalah bagian dari Propinsi Jawa timur yang dipisahkan oleh Selat madura. Pulau ini bisa dicapai dalam 40 menit dari terminal ferry dan banyak memiliki obyek wisata alam maupun budaya yang memikat seperti karapan sapi yang tersohor dan menjadi atraksi wisata yang menarik.

Bangkalan

Di kota ini terdapat **Museum Cakraningrat** yang menampilkan sejarah dan kebudayaan Madura. Selain itu terdapat pula komplek **makam Aermata** merupakan makam para Adipati Cakraningrat, Bupati Madura Barat dan kerabatnya, salah satunya adalah makam Kanjeng Ratu Ibu Sarifah Ambami, puteri Panembahan Renggo, keturunan ke-5 Sunan Giri.

Sampang

Kota sampang berjarak sekitar 61 Km dari Bangkalan ke arah timur. Kota ini kerap juga mengadakan pertunjukan karapan sapi. Sampang memiliki beberapa penginapan.

Salah satu tempat menarik untuk dikunjungi di Madura adalah **Pantai Camplong** di dekat kota Sampang yang dapat dicapai dengan kendaraan dari pelabuhan Kamal ke arah timur. Waktu yang terbaik untuk berkunjung ke Pantai Camplong adalah pada saat matahari akan terbit atau senja hari yaitu pada saat perahu-perahu nelayan akan pergi berlayar menangkap ikan atau kembali dari laut dengan membawa hasil tangkapan ikan. Jika udara cerah maka dari pantai Camplong ini akan terlihat pemandangan deretan pegunungan yang memanjang ke arah selatan.

Sumenep

Kota Sumenep yang terletak di bagian timur Pulau Madura merupakan kota paling menarik di Madura. Daya tarik utama kota ini berpusat di sekitar kraton, masjid dan pasar. Kota yang memiliki tempat-tempat bersejarah ini dianggap sebagai kota Madura yang masih 'asli'. Sumenep juga memiliki pantai yang bagus yang letaknya tak jauh dari kota.

Di kota Sumenep terdapat **kraton** dan **taman sari** yang dibangun pada tahun 1750 oleh Panembahan Sumolo, putera dari Ratu Raden Ayu Tirtonegoro dan suaminya Bendoro Saud. Arsitek pembangunan kraton ini adalah cucu dari orang Cina pertama yang menetap di Sumenep yang bermukim di kota ini menyusul pembantaian terhadap orang Cina di Batavia. Kraton ini dipugar kembali tahun 1975.

Bangunan kraton yang terletak di pusat kota Sumenep itu memiliki perpaduan corak budaya Islam, Cina dan Eropa. Bentuk Pendopo Agung kraton masih sama seperti aslinya meski perabotnya sudah diganti baru namun masih tetap bergaya kuno. Ruang kerja ratu yang disebut *Kantor Koneng* (kantor kuning) saat ini dijadikan penyimpanan bermacam peninggalan budaya kuno. Di sebelah timur Pendopo Agung terdapat Taman Sari, tempat pemandian putra-putri raja waktu dulu.

Berseberangan dengan kraton terdapat museum lain yang antara lain memamerkan singgasana dari Ratu Tirtonegoro dan sebuah tempat tidur bergaya Cina yang diperkirakan berusia 300 tahun. Pada hari Minggu pertama dan ketiga setiap bulan diadakan pertunjukkan tari tradisional dan gamelan di kraton.

Masjid Jamik di Sumenep berasal dari abad ke 18 dan dikenal karena atapnya yang terdiri dari tiga tingkat dan lantai masjid yang terbuat dari porselen dari Cina. Di Sumenep juga terdapat rumah ibadat Cina.

Di bagian utara kota Sumenep terdapat bangunan besar yang berisi makam keluarga kerajaan yang terletak di sebuah bukit yang dinamakan **Asta Tinggi** dan dari puncak bukit ini kita dapat melihat pemandangan menarik ke arah kota Sumenep dengan pantainya.

Obyek wisata pantainya adalah **Pantai Slopeng,** sekitar 21 km dari kota Sumenep yang sangat mudah dijangkau. Hamparan pasir putih membentang luas dengan airnya yang jernih. Pohon-pohon palem dan kelapa tumbuh di sela-sela perbukitan pasir dan menjadi daya tarik tersendiri. Ada juga **Pantai Lombang** dimana sepanjang pantainya dirimbuni oleh pohon cemara udang bagaikan taman raksasa. Pantai berpasir putih ini ombaknya tenang dan berair jernih sehingga cocok untuk berenang dan berjemur di pantai bagi wisatawan asing.

Dari Sumenep wisatawan dapat pergi menuju ke Kalianget berjarak 10 Km ke arah tenggara melewati sejumlah vila yang memiliki pilar putih beratap genteng merah. Kalianget adalah sentra produksi garam di Madura dan dari sini bisa naik perahu ke pulau yang masih masuk dalam wilayah Sumenep.

Wisatawan dapat melakukan *snorkelling* di **Pulau Talango** maupun pulau-pulau yang lebih besar antara lain pulau Sapudi, Rass dan **Kangean**. Kapal feri dari Kalianget yang berangkat ke Jangkar, di utara Asembagus, Jawa Timur terdapat setiap hari kecuali Rabu dan Minggu.

Desa nelayan dengan perahu yang berwarna-warni menghiasi kawasan pantai utara Madura. Di dekat Arosbaya yang terletak 27 Km dari Kamal ke arah utara terdapat makam keluarga kerajaan Cakraningrat yang dinamakan **Pemakaman Air Mata** dengan pemandangan yang menarik karena berlokasi di ujung sebuah ngarai yang mengarah ke sebuah sungai.

Desa Tanjungbumi terletak di barat laut Madura, sekitar 60 Km dari Kamal. Walaupun masyarakat disini umumnya adalah nelayan tetapi desa ini juga dikenal sebagai pusat penghasil batik Madura dan pembuatan perahu. Pantai di desa ini bernama Pantai Siring Kemuning.

Pamekasan

Pamekasan adalah ibukota Madura yang terletak lebih kurang 100 Km dari Madura ke arah timur. Pamekasan adalah kota yang tenang dan cukup menyenangkan, namun pada saat-saat tertentu setiap tahunnya khususnya pada bulan Oktober kota ini menjadi ramai dengan pesta karapan sapi tingkat final. Perlombaan pacuan sapi diadakan di dalam dan sekitar kota Pamekasan setiap hari Minggu dari akhir Juli hingga awal Oktober.

Di pamekasan ini juga terdapat produksi batik tulis yang berpusat di Jl Jokotole 29 dan pusat kerajinan ukiran kayu yang letaknya di Karduluk, 35 Km dari Pamekasan ke arah timur.

Pamekasan memiliki rona wisata keindahan alam dan wisata budaya yang mampu menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Obyek wisata yang dimiliki adalah wisata alam, budaya, bahari, kerajinan dan wisata religius.

Obyek-obyek wisata tersebut merupakan aset yang sangat potensial dengan keragaman corak budaya masyarakat untuk dikembangkan menjadi sumber pendapatan daerah. Selain itu, keragaman corak budaya masyarakat juga perlu dipelihara karena merupakan salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Pamekasan.

Wisata Alam dan bahari yang dapat dinikmati antara lain obyek Api Tak Kunjung Padam dan sumber air panas belerang diareal yang sama terletak di desa Larangan Tokol di Pedukuhan Jangkah Kecamatan Tlanakan. Dengan jarak sekitar 5 Km dari kota Pamekasan. Konon menurut cerita masyarakat setempat lokasi ini dulu tempat pertapaan Buju' (Kaki tangan Kyai Muko atau R.Wigyo Kenongo yang menemukan api).

Ingin melihat Tanah Lapis ? Obyek ini merupakan pemandangan alam dari tanah berlapis yang kemungkinan terjadi pembentukannya akibat faktor alam dari patahan-patahan tanah dari pengaruh permukaan bumi. Lokasinya berada di desa Pangbatok Proppo, dengan jarak tempuh 12 Km dari pusat kota.

Untuk wisata pantai Pamekasan memiliki obyek wisata pantai yang beragam. Diantaranya **Pantai Jumiang** dengan keindahan alamnya yang merupakan

hamparan bukit karang dan pasir putih serta kejernihan airnya merupakan daya tarik tersendiri terhadap keindahan alam pantai. Selain itu bukit Jumiang konon dahulu dibuat pusat pertapaan yang peninggalannya sampai sekarang berupa makam Adirasa (Paman Jokotole).

Pantai Talang Sirin merupakan pesisir pantai yang landai dengan cakrawala jarak pandang pantai yang lepas jauh kedepan, sehingga menambah keasrian dan keindahan pantai. Tidak jauh dari lokasi ini juga ada makam Pacanan (makam Agen Tarub yang jarak tempuh dari pusat kota sekitar 15 Km. Kegiatan wisata pantai juga dapat dilakukan di **Pantai *Batu Kerbuy*** yang terletak di desa Batu Kerbuy pada kecamatan Pasean. Konon batu kerbuy diambil dari sebuah batu yang menyerupai kerbau. Beranggapan bahwa batu tersebut merupakan penjelmaan manusia yang dikutuk menjadi kerbau. Pada bulan September dan oktober di Desa Batu Kerbuy ini sebelum turun hujan secara rutin dilakukan upacara petik laut, yang dilakukan pada siang hari berkisar antara jam 14:00 – 17:00 Wib. Pada malam harinya dilanjutkan dengan wayang topeng semalam suntuk dan upacara rendaman yang diyakini untuk mendapatkan syafaat Nabi Hidir.

Upacara petik laut merupakan kegiatan masyarakat turun temurun dalam rangka ritual pembacaan doa untuk mendapatkan berkah dan hidayah dari yang kuasa. dikemas dalam upacara pembuangan sesaji ke tengah laut dengan harapan untuk meningkatkan hasil tangkapan.

Pelaksanaannya dilakukan setahun sekali di areal perairan pantai dengan hiasan perahu nelayan yang beraneka ragam. Lokasi ini berada di desa Padelegan, sekitar 15 Km dari pusat kota. Pada pelaksanaannya dilakukan setiap 1-3 tahun sekali dengan rangkaian acara yang didahului pengajian pada pagi hari kemudian prosesi upacara petik laut dengan melepas sesaji ke laut berupa kepala sapi yang dilakukan sekitar 100 orang, diiringi oleh 1-4 perahu kapal dan tari-tarian.Pada malam harinya acara tersebut ditutup dengan melakukan pengajian bersama.

Wisata budaya **karapan sapi** juga merupakan ciri khas dari kesenian Madura. Konon menurut cerita kerapan sapi diselenggarakan sejak awal abad ke XV tepatnya di masa pemerintahan Raja Jokotole yang bergelar Sestro Negoro III (tahun 1415 – 1480) yang berkedudukan di Sumenep. Pada masa pemerintahannya masyarakat Madura gemar melakukan kegiatan olah raga tradisional yaitu Okol, semacam olah raga gulat dan Ojung, suatu bentuk olah raga semacam perang tanding.

Untuk acara kerapan sapi diadakan setiap tahunnya satu kali dan diselenggarakan melalui tahapan seleksi mulai dari tingkat kecamatan, kewedanan untuk juara kontingen masing-masing Kabupaten dari empat Kabupaten yang ada di Palau Madura. Penyelenggaraan budaya kerapan sapi ini pada tiap tahunnya dilakukan sekitar minggu ke dua bulan Oktober di Stadion R. Soenarto Hadiwidjojo di Kabupaten Pamekasan dengan memperebutkan piala Presiden.

Peninggalan Candi juga ditemukan di pulau Madura, merupakan peninggalan pembangunan candi di masa kerajaan Madura pada abad XV. Candi dikala itu oleh para pemeluknya dibuat sebagai sarana peribadatan dan penyebaran ajarannya. Lokasi ini berada di desa Jambring kampung Candi Burung Kecamatan Proppo.

Masih merupakan wisata budaya, wisatawan juga dapat mengunjungi Makam Ronggosukowati yang merupakan pusat pemakaman Raja-raja Islam di Kabupaten Pamekasan. Pemakaman Ronggosukowati meninggalkan kesan khas seni arsitektur tinggi dan terletak di kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan.

Makam Batuampar *dan* ***Ghung Seppo*** *merupakan obyek* wisata ziarah lainnya tempat para ulama (kyai) kharismatik Madura disemayamkan. Masing-masing terletak di desa Batuampar Kecamatan Proppo dan di kelurahan Kolpajuhan Kecamatan Pamekasan. Para ziarah umumnya setiap hari datang dari berbagai pelosok negeri.

Obyek wisata religius lainnya berupa tempat peribadatan agama Buddha pertama di Madura adalah ***Vihara Avalokitervara*** Tempat peribadatan ini oleh para pemeluknya dipergunakan sebagai tempat sarana beribadah, dan sampai saat ini terus dipergunakan dan dipelihara dengan baik. Lokasinya berada di tengah-tengah penganut Islam yang taat, di Desa Polagan Kecamatan Larangan.

Tuban

Tuban adalah sebuah kota tua yang terletak di pantai utara Jawa Timur, 88 Km barat laut Gresik. Sebagai kota tua Tuban memiliki banyak nilai sejarah dan budaya namun juga memiliki keindahan alam berupa pantai, gua dan hutan jati.

Salah satu obyek wisata yang terkenal di Tuban adalah **Gua Akbar** yang berlokasi di Kelurahan Gedongombo, Kecamatan Semanding, sekitar 1 Km dari pusat kota Tuban. Gua ini memiliki ruangan yang sangat luas dimana pengunjung tanpa terasa dapat menyusuri lorong gua sepanjang 1200 meter. Gua lainnya adalah **Gua Ngerong** yang berlokasi sekitar 30 Km dari kota Tuban yang diyakini sebagian masyarakat setempat menyimpan misteri.

Klenteng Kwan Sing Bio di Tuban konon adalah klenteng terbesar di Asia Tenggara sehingga umat yang datang beribadah berasal dari dari berbagai negara tetangga. Memperingati kelahiran Kongco Kwan Sing Tee Koen, penganutnya menggelar berbagai pertunjukan kesian etnis Tionghoa seperti Barongsai dan Liong Sai. Untuk masyarakat umum terseda pula panggung hiburan dan wayang kulit.

Di sebelah barat alun-alun kota Tuban, Kelurahan Kutorejo terdapat **Makam Sunan Bonang**, salah seorang Wali Songo, penyebar agama islam di Jawa. Setiap hari makam Sunan Bonang juga ramai dikunjungi para peziarah baik dari dalam maupun luar negeri. Setiap hari Kamis Pon malam Jumat Wage bulan Muharram

atau Suro berbagai kegiatan Islami di gelar untuk memperingati wafatnya Aulia Sunan Bonang atau lebih dikenal dengan sebutan Haul Sunan Bonang.

Kegiatan haul juga ditampilkan kesenian Haddrah se Jawa Timur, khitanan massal, khatam qur'an dan pengajian akbar.

Pemandian Bektiharjo berlokasi di Desa Bektiharjo, kec. Semanding, sekitar 5 Km dari pusat kota Tuban. Pemandian sumber air alami ini memiliki lingkungan yang teduh dan sejuk serta dihuni ratusan satwa kera.

Air terjun Nglirip berlokasi di Desa Jojogan, Kec. Singgahan, sekitar 36 Km dari pusat kota Tuban. Percikan air yang jatuh dari ketinggian hampir 25 meter ini dipadu dengan panorama hutan jati serta perbukitan yang masih alami akan memberikan rasa kesejukan dan ketenangan.

Trowulan

Trowulan yang terletak 80 Km dari Surabaya ke arah barat laut -antara Mojokerto dan Jombang- adalah sebuah desa dimana dulunya terletak ibukota kerajaan Majapahit, kerajaan Hindu terbesar dalam sejarah Indonesia. Di kawasan ini dapat ditemukan sisa-sisa peninggalan kerajaan Majapahit yang terletak menyebar di sekitar Desa Trowulan yang berjarak 12 Km dari Mojokerto. Peninggalan kerajaan Majapahit ini dapat menggambarkan kejayaan kerajaan itu pada zamannya.

Candi-candi peninggalan majapahit yang terdapat di tempat ini terbuat dari susunan batu bata merah yang tampaknya tidak kuat menahan perputaran waktu sehingga kondisinya agak rusak. Upaya merestorasi sebagian candi ini sudah dilakukan yang hasilnya menampakkan candi yang secara umum memiliki bentuk lebih sederhana dibandingkan dengan kerumitan dari candi-candi yang terdapat di Jawa Tengah seperti Borobudur.

Peninggalan Majapahit yang paling menarik yang terdapat di kawasan Trowulan antara lain **Kolam Segaran** yang merupakan sebuah kolam renang kerajaan, **Bajang Ratu** yang merupakan pintu gerbang dengan hiasan kepala Batara Kala dan candi **Siti Inggil** dengan makam Raja Wijaya. Di makam ini pengunjung suka bermeditasi pada waktu malam membuat tempat ini memiliki suasana magis spiritual yang sangat kuat. Di kawasan ini dibangun sebuah paviliun terbuka **Pendopo Agung** dan lebih kurang 2 Km dari pavilion ke arah selatan terdapat **Pemakaman Troloyo** yang merupakan kuburan islam tertua yang ada di Jawa bertahun 1376 masehi.

Museum Trowulan terletak sekitar 1 Km dari jalan raya Surabaya-Solo yang menyimpan patung-patung peninggalan Majapahit yang masih sangat bagus juga barang-barang pecah belah dari Jawa Timur. Di museum ini terdapat patung raja Kediri, Airlangga, yang digambarkan sebagai Dewa Whisnu tengah menunggang burung Garuda besar. Selain penjelasan mengenai peninggalan Majapahit di

Trowulan, museum ini juga menjelaskan mengenai sisa-sisa peninggalan masa lampau yang terdapat di tempat-tempat lain di Jawa Timur. Museum ini buka setiap hari kecuali Senin dan hari libur.

MALANG

Kota Malang di Jawa Timur dikenal sebagai kota peristirahatan yang berudara sejuk dan masih memiliki suasana kolonial karena banyak terdapat bangunan dengan arsitektur Belanda. Salah satunya adalah **Gedung Balai Kota** yang terletak di lingkaran jalan Tugu yang merupakan gedung peninggalan pemerintahan Belanda. Pada masa pemerintahan kolonial Belanda kota ini pernah disebut sebagai kota terindah di Indonesia tempat dimana para petinggi pemerintahan Belanda datang untuk beristirahat.

Kota Malang adalah salah satu kota di Jawa yang paling menarik untuk dikunjungi. Udaranya yang sejuk, kotanya yang bersih dihiasi taman-taman kota, alun-alun dan bangunan tua peninggalan Belanda menjadikan kota Malang sebagai kota wisata yang penting di Jawa Timur.

Sikitar kota Malang wisatawan dapat melakukan wisata budaya dengan mengunjungi sejumlah candi seperti **Candi Singosari,** di Desa Singosari 12 Km dari Malang ke arah utara. Jarak candi hanya 500 meter dari pinggir jalan utama Malang-Surabaya. Candi yang didirikan pada tahun 1304 ini merupakan salah satu bangunan terakhir yang didirikan oleh pendukung dinasti Singosari untuk menghormati raja kelima dan terakhir dari dinasti Singosari, Kertanegara, yang meninggal pada puncak kejayaan kerajaan Singosari pada tahun 1292.

Namun pembangunan candi ini tampaknya tidak diselesaikan secara tuntas oleh pembuatnya pada waktu itu. Struktur utama candi memang telah selesai namun karena alasan tertentu para ahli pahat tidak pernah menyelesaikan pekerjaannya mengukir candi ini. Hanya bagian atas candi ini saja yang diberi hiasan ukiran namun bagian lainnya, seperti patung kepala Kala, tidak diberi detail ukiran.

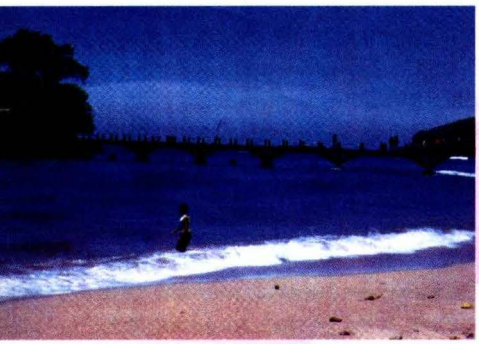

Candi Sumberawan terletak di kaki Gunung Arjuna sekitar 5 Km dari Malang ke arah barat laut. Candi ini merupakan candi yang lebih muda usianya dari Candi Singosari. Memiliki stupa Budha yang sederhana dan dibangun untuk menghormati raja Majapahit, Hayam Wuruk, yang mengunjungi daerah ini pada tahun 1359. Untuk mencapai candi ini di Desa Sumberawan lalu lanjutkan dengan berjalan kaki sejauh 500 meter menuju ke sebuah kanal (saluran air) dan mengikuti kanal

sejauh 1 Km melalui persawahan dengan panoramanya yang indah hingga sampai ke candi.

Candi Jago terletak di Tumpang, 18 Km dari Malang ke arah timur. Candi Budha ini dibangun pada tahun 1268 untuk menghormati raja Singasari ke-empat Vishnuvardhana. Kondisi candi ini sudah tidak utuh namun masih menyisakan ukiran-ukiran yang menarik untuk dilihat yang antara lain menceritakan kisah Mahabrata dan Jataka. Candi ini juga memiliki patung-patung Hindu-Jawa. Di Tumpang terdapat Pusat Kesenian Mangun Dharma yang mengajarkan seni tari, gamelan, wayang, batik dan mengukir kayu.

Sekitar 7 Km dari candi Jago ke arah selatan berdiri pula **Candi Kidal** yang dibangun pada sekitar tahun 1260 sebagai makam suci dari Raja Anusapati, raja Singosari kedua yang meninggal pada tahun 1248. Candi ini memiliki bentuk langsing dan lancip diatasnya dengan gambar Garuda pada ketiga sisi dindingnya.

BATU

Kabupaten Batu merupakan salah satu kawasan wisata pegunungan yang paling menarik di Jawa Timur yang terletak di lereng Gunung Arjuna, 15 Km dari Malang ke arah timur laut, udaranya sejuk menyegarkan dan pemandangannya indah.

Pada jarak 3 Km dari Batu ke arah barat terdapat sumber air panas **Songgoriti** dan sebuah candi Hindu tua berukuran kecil yang terletak di halaman Hotel Air Panas Songgoriti. Di dekat sini anda dapat membeli buah apel di Pasar Wisata atau pergi melihat **Air Terjun Cubanrondo** yang berjarak 5 Km dari Songgoriti.

Selekta adalah sebuah kawasan peristirahatan kecil yang terletak 5 Km dari Batu. Disini terdapat **Pemandian Selekta**, sebuah kolam renang yang besar yang dikelilingi taman. Lebih jauh lagi menanjak ke atas dari Selekta anda akan menemukan Desa Sumber Brantas yang merupakan salah satu sumber air Sungai Brantas. Dari sini anda dapat berjalan kaki sejauh 2 Km ke **Air Panas Cangar**, mata air panas di gunung yang dikelilingi oleh hutan dan kabut.

Gunung kawi terletak di barat Malang atau 18 Km dari Kepanjen ke arah barat laut, Merupakan obyek wisata yang sering didatangi pengunjung untuk meminta perbaikan nasib. Disini terdapat makam seorang muslim yang bijak bernama Kanjeng Penembahan Djoego atau Mbah Djoego yang meninggal pada tahun 1871, salah satu keturunan dari Pakubuwono I, raja dari kerajaan Mataram. Dalam kepercayaan Jawa, malam Jum'at legi adalah waktu yang terbaik untuk berziarah ke gunung Kawi, namun peziarah selalu berdatangan ke tempat ini hampir sepanjang tahun, khususnya pada malam hari.

Lawang terletak 18 Km di utara Malang merupakan tempat yang tepat untuk melakukan aktivitas jalan santai atau bersepeda di perkebunan teh **Kebun**

Wonosari yang memiliki kebun binatang mini dan lapangan tenis. Wisatawan juga dapat menginap di kawasan yang tenang dan damai ini dengan tarif mulai dari Rp 30.000-250.000. Pihak pengelola menyediakan sepeda untuk disewa dan transportasi dari dan ke Malang.

Kawasan di selatan Malang memiliki beberapa pantai yang bagus dan semuanya dapat dicapai dengan kendaraan umum, namun sayangnya fasilitas yang tersedia masih belum mencukupi antara lain kawasan **Pantai Sendangbiru** yang merupakan sebuah desa nelayan yang indah yang dipisahkan selat sempit dengan Pulau Sempu, sebuah kawasan cagar dengan danau di tengahnya yang dikelilingi hutan.

Beberapa kilo meter sebelum Sendangbiru, belok ke kiri melalui jalan yang agak kurang bagus sejauh 3 Km anda akan menjumpai **Tambakrejo**, sebuah desa nelayan dengan pantainya yang membentang dimana orang dapat berenang atau surfing.

Balekambang dikenal karena sebuah pura Hindu-nya yang terletak di sebuah pulau kecil bernama Pulau Ismoyo yang bersambung ke pantai melalui sebuah jembatan kecil mirip dengan pura Tanah Lot di Bali. Pura di pulau Ismoyo ini dibangun oleh seniman Bali pada tahun 1985 yang diperuntukkan bagi penganut agama Hindu setempat. Balekambang adalah salah satu pantai yang paling populer di Jawa Timur dan selalu ramai dikunjungi orang pada liburan akhir pekan.

BONDOWOSO

Kabupaten Bondowoso berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, Banyuwangi, Jember dan Probolinggo yang dikelilingi oleh gugusan Gunung. Di sebelah Timur Gunung Ijen, disebelah Barat Gunung Argopuro dan Gunung Putri dengan ketinggian hingga 2.300 m diatas permukaan laut.

Salah satu daya tarik wisatanya adalah **Monumen Gerbong Maut,** dimana pada tanggal 23 Nopember 1947 sejarah mencatat dengan tinta emas tentang perjuangan heroik rakyat Bondowoso melawan penjajah belanda. Sekitar 100 orang pejuang ditangkap dan diangkut dengan Gerbong No. GR.10152 berisi 30 orang. Gerbong No. GR.446 berisi 32 orang dan No. GR. 5769 berisi 38 orang dari Stasiun Kereta Api Bondowoso pada pukul 03.00 dini hari menuju Penjara Kali Sosok Surabaya,

Para pejuang / tahanan yang ada di Gerbong tua dalam keadaan tertutup terasa pengap karena kurang udara dan berdesak-desakan berebut udara melalui lubang kecil Gerbong tua yang mulai rapuh / keropos serta ditambah lagi sengatan matahari menerpa dinding Gerbong, sehingga membuat para pejuang melolong-lolong kepanasanan dan kehausan mengakibatkan 40 orang dari seratus orang pejuang / tahanan gugur sebagai kusuma bangsa.

Kejadian tersebut dikenal dengan peristiwa Gerbong Maut dan diabadikan dengan Monumen Gerbong Maut dijantung kota Bondowoso tepatnya di depan Kantor Pemerintah Kabupaten Bondowoso. Untuk mengenang para jasa para pejuang maka setiap tahun diadakan Napak Tilas yang dilaksanakan tiap-tiap tahun pada Hari Pahlawan. Dengan jarak tempuh sekitar 15 Km dari pusat kota ke arah timur.

Obyek wisata budaya lainnya yang terdapat di Kabupaten Bondowoso ini adalah Dolmen atau meja batu ada yang berkaki empat / lebih yang berfungsi sebagai kuburan yakni mayat ditempatkan dibagian bawah atau diantara kaki Dolmen dengan memberikan perlakuan khusus / baik terhadap arwah leluhur yang dianggap terus hidup maka diharapkan dapat memberikan berkah, ketentraman, kesuburan (tanah dan hewan) dan kesejahteraan pada keluarga serta masyarakat.

Oleh karena itu ahli waris menyertakan benda-benda sebagai bekal kubur. Adapun bekal kubur yang pernah ditemukan antara lain benda-benda gerabah, logam (perunggu), manik-manik, perhiasan. Pada pertemuan awal dipergunakan sebagai Upacara (peribadatan) pemujaan pada nenek moyang dengan meletakkan sesaji atau uborampe (jawa) diatas meja batu / Dolmen tersebut sebagai persembahan pada leluhur.

Batu Kenong dipergunakan sebagai bangunan/umpak rumah tinggal/ibadah sebagai penahan Balok-balok kayu yang berfungsi sebagai galar dan balok-balok bangunan tidak terlepas dari umpak Batu Nyai / Batu Arca disembah oleh nenek moyang karena dianggap mempunyai kekuatan, memberikan keselamatan dan kesejahteraan terhadap masyarakat.

Sarkopage merupakan kuburan dimana cara penguburannya diletakkan posisi lurus dan dimanfaatkan untuk kuburan keluarga atau kuburan tunggal. Pekuburan keluarga biasanya si mayat dikubur secara bergantian sesuai dengan masa kematiannya. Untuk menghormati leluhur maka mayat dilengkapi dengan bekal kubur berupa manik-manik yang biasanya dipergunakan sebagai hiasan kalung yang terbuat dari bahan gelas dan bahan batu yang disebut Kemalin, temuan manik-manik yang sebagian telah disimpan di Musium Nasional Jakarta.

Selain wisata budaya, wisata Pantai juga dapat dilakukan dengan mengunjungi Pantai Tanjung Kodok. Komplek ini pernah digunakan NASA untuk meneliti gerhana total pada th 1983 dan ditempat itu juga terdapat menara untuk melihat rukyat, untuk memasuki bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri. Sedang puncak keramaian terjadi pada hari raya ketupat 7 hari setelah Idhul Fitri.

Lumajang

Kabupaten Lumajang sebagai salah satu propinsi di Jawa Timur dikenal dengan obyek wisata danaunya. **Ranu Klakah**, misalnya, merupakan obyek wisata danau

yang terletak di sebelah Utara kota, tepatnya di Desa Tegalrandu Kecamatan Klakah dengan jarak tempuh sekitar 20 Km dari kota Lumajang.

Obyek ini berada pada ketinggian 900 meter dpl, dengan luas 22 hektar dan kedalaman 28 m dilatar belakangi gunung Lamongan dengan ketinggian 1.668 m yang didukung oleh udara yang sejuk dan segar. Beraneka ragamnya buah-buahan nangka khas Klakah dijual sepanjang jalan raya menjadi daya tarik lain bagi obyek wisata ini

Ranu Pakis bisa dicapai sekitar 10 menit dengan berkendaraan roda dua ataupun roda empat dari Ranu Klakah. Obyek wisata danau ini terletak di Desa Ranu Pakis di atas ketinggian 600 Mete, dari permukaan laut dengan luas danau 50 Ha dan kedalaman 26 m. Masih dilatar belakangi Gunung Lamongan dan nampak lebih dekat, serta kondisi alam yang masih perawan menjadi daya tarik terutama bagi pecinta alam. Selain rekreasi dapat pula menikmati ikan segar yang dijual di warung-warung sederhana dan dapat pula dibawa untuk oleh-oleh. Ikan ini hasil budi daya pada perairan Ranu Pakis dengan sistim keramba jaring apung, jenisnya Mujaher, Nila.

Ranu Pane, Regulo dan Gumbolo adalah nama danau-danau lainnya dengan panorama alam yang indah dan masih perawan terletak diantara Gunung Bromo dan Gunung Semeru. Berada di desa Ranupane Kecamatan Senduro dengan jarak sekitar 50 Km ke arah Barat dari Kabupaten Lumajang yang sekaligus tempat persinggahan sebelum melakukan pendakian kepuncak gunung Semeru dengan fasilitas home stay.

Ketiga obyek wisata ini terdapat di kawasan konservasi (TN- BTS) yang dijaga kelestarian dan keasliannya , sangat potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan penelitian flora dan fauna. Dilihat dari letak geografis yang sangat memungkinkan untuk ditempuh selain dari Kabupaten Lumajang dapat melalui Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Malang.

Gunung Lamongan merupakan obyek wisata minat khusus yang memiliki ketinggian 1.668 m di Desa Papringan Kecamatan Klakah dengan jarak 25 Km dari kota Lumajang. Obyek ini untuk wisata pendakiandan dijadikan tempat upacara setiap hari besar nasional serta merupakan tempat wisata ziarah (Mbah Citro) setiap Jum'at Kliwon.

Sebagai fasilitas untuk pendaki tersedia tempat penginapan darurat, selanjutnya bagi yang akan melaksanakan acara ritual disediakan pamujan yang diberi nama padepokan Sunyaruri oleh Mbah Citro yang menjadi satu-satunya penghuni di kawasan tersebut.

Pantai-pantai yang indah juga menjadi andalan Kabupaten Lumajang untuk menjaring wisatawan seperti **Pantai Bambang** yang terletak di Desa Bago Kecamatan Pasirian dengan jarak 20 Km dari kota Lumajang kearah selatan,

merupakan obyek wisata pantai dengan ombak besar sampai mencapai 3-10 meter sebagai ciri khas pemandangan pantai selatan yang dipercaya masyarakat sebagai tempat bersemayamnya Nyai Roro Kidul.

Terletak di Desa Selok Awar-awar Kecamatan Pasirian dengan jarak tempuh sekitar 35 menit dari Kecamatan Pasirian, terdapat obyek wisata **Pantai Watu Pecak** yang berada sebelah Timur Pantai Bambang. Obyek wisata Pantai Selatan dengan ciri ombak besar ini kerap dipergunakan sebagai tempat upacara Melasti / sesuci bumi umat Hindu Dharma Bali.

Masih berada di Kecamatan Pasirian sekitar 28 Km dari kota Luamajang ke arah selatan terdapat **Pantai Dampar** yang terletak di Desa Gondoroso. Pantai lainnya adalah **Pantai Watu Godeg** yang terletak di Desa Bulurejo dengan jarak sekitar 8 Km dari Kecamatan Tempursari kearah Selatan atau sekitar 80 km dari Kota Lumajang. Dengan adanya jalan tembus Pasirian -Tempursari jaraknya dapat diperpendek menjadi 12 Km dari Kecamatan Pasirian.

Panorama dipantai ini sangat indah, pemandangan laut lepas dengan latar belakang bukit serta ditunjang dengan batu besar dipantai bila terkena ombak seperti bergoyang, Godek (geleng kepala).

Puncak Mahameru mempunyai ketinggian ± 3.676 m diatas permukaan laut dengan kawah Jonggring Saloko dipuncaknya, adalah obyek wisata bagi pencinta alam sjati. Kondisi alamnya menantang dan di puncak Mahameru pada hari besar nasional atau setiap tanggal 17 Agustus dan 10 November dijadikan tempat upacara oleh para pendaki dari berbagai penjuru nusantara didunia sambil menikmati panorama matahari terbit dan panorama matahari tenggelam dari puncak gunung tertinggi di pulau Jawa ini.

Sebelum mencapai puncak Semeru / Mahameru terdapat hamparan rumput atau safana yang luas dengan kabut tebalnya yang sangat indah. Sisi lain daya tariknya adalah kehidupan masyarakat Ranupani yang khas, baik ditinjau dari sudut sosial budaya, agama,kehidupan sehari - hari, sehingga tejaga keasliannya tanpa terkena akulturasi budaya lainnya.

Pura Mandara Giri Semeru Agung adalah tempat ibadah umat hindu khususnya masyarakat Bali.konon Pura ini merupakan cikal bakal dan pusat keagamaan Hindu Bali di pulau Jawa yang kemudian tersebar sampai ke pulau Bali.Sebelumnya Pura ini hanya tempat pamujan kecil untuk umat Hindu di Senduro dan sekitarnya.

Dengan keyakinan di atas, Pura ini di bangun oleh umat Hindu Bali dengan bentuk arsitektur Bali yang khas dilengkapi Gapura tinggi menjulang merupakan perpaduan yang serasi, lebih-lebih pada saat digelar acara ritual keagamaan akan merupakan atraksi yang menarik untuk dinikmati.

Bagi masyarakat Hindu Bali, pura ini merupakan tempat Ibadah yang mempunyai arti khusus, sehingga sembayang di Pura ini harus dilakukan walaupun hanya sekali seumur hidup .Pada saat peringatan hari ulang tahun pura yang jatuh pada setiap bulan Juli, umat Hindu menyempatkan untuk mengikuti acara ke Agamaan yang dilengkapi dengan tari-tarian Bali.

Letak Pura ini disebelah barat Kota Lumajang sekitar 25 Km tepatnya di Kecamatan Senduro fasilitas penginapan sampai dengan restoran cukup memadai.

Obyek menarik lainnya di kabupaten ini adalah **Watu Klosot** terletak di Jambe Kumbu Kecamatan Senduro sekitar 24 Km disebelah Selatan kota Lumajang. Obyek wisata ini merupakan tempat rekreasi sekaligus merupakan tempat pengambilan air suci umat Hindu Dharma dalam urutan upacara ritual keagamaan Memendak Tirtha dan Mjejauman.

Goa Tetes merupakan wisata goa yang didalamnya terdapat stalagnit dan stalagmit dengan warna yang beraneka ragam. Terletak di desa Sidomulyo Kecamatan Pronojiwo yang masih satu jalur satu jalur dengan obyek wisata Piket Nol. Perjalanan diteruskan dengan berjalan kaki menuruni tangga sepanjang 3 Km untuk sampai ke mulut goa. Banyak dikunjungi oleh muda mudi dan dipercaya masyarakat dapat mempersatukan kembali keretakan rumah tangga.

PROBOLINGGO

Salah satu wisata minat khusus yang tengah dikembangkan di kaupaten Probolinggo adalah wisata arung jeram di Sungai Pekalen di Kecamatan Tiris, Kabupaten Probolinggo. Wisatawan dapat dengan mudah menikmati alunan Jeram Sungai Pekalen yang mengasikkan hanya dengan menempuh jarak 26 km atau sekitar 30 menit naik kendaraan.

Sungai Pekalen yang menjadi arena olah raga mendebarkan ini, berketinggian 500 m dpl. Dengan tingkat kesulitan bervariasi mulai grade I sampai dengan III plus dengan jumlah jeram sebanyak 30. Arung jeram ini hanya boleh diikuti wisatawan usia 10-60 tahun. Menempuh jarak 9 km selama 2,5 - 3 jam, termasuk istirahat di tengah perjalanan.

Gunung Bromo yang menjadi primadona obyek wisata Jawa Timur dapat ditempuh dari Kecamatan Sukapura. Gunung ini selalu ramai dikunjungi wisatawan nusantara dan mancanegara, bahkan mereka betah berhari-hari tinggal disana.

Gunung Bromo berada di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dan pemandangannya sangat menakjubkan berada pada ketinggian 1000 - 3.676 meter dpl. Di bagian utara pegunungan Tengger terdapat Kaldera Tengger yang sangat indah dan menarik bergaris tengah 8 - 10 km.

Dindingnya yang terjal berketinggian antara 200 - 700 meter dan dasar Kaldera berupa laut pasir seluas 5.290 ha. Di kawasan ini terdapat Gunung Bromo (2.392m),

Gunung Batok (2.470 m), Gunung Kursi (3.392 m), Gunung Watangan (2.601 m), Gunung Widodaren (2.600 m) dengan suhu rata-rata 7-18 derajat celcius.

Pintu gerbang utama menuju laut pasir dan Gunung Bromo adalah melalui Cemorolawang yang untuk mencapainya dapat melalui rute Probolinggo-Tongas/ Ketapang-Sukapura-Ngadisari sekitar 42 km sampai Ngadisari. Rute selanjutnya Ngadisari-Cemorolawang sepanjang 3 km dengan berjalan kaki atau dengan jeep.

Wisata alam dengan obyek utama kawah Gunung Bromo serta perpaduan matahari terbit di ufuk timur, suatu sensasi tersendiri. Wisatawan memasuki suatu ritme perjalanan yang mengasyikkan di waktu dini hari dengan melewati lautan pasir yang luas dan menaiki tangga menuju puncak.

Salah satu ritual budaya yang populer berkaitan dengan Gunung Bromo adalah upacara Kesada. Asal mula upacara Yadnya Kesada terjadi masa dinasti Brawijaya dari Kerajaan Majapahit. Sang permaisuri yang dikarunia anak perempuan bernama Roro Anteng setelah dewasa dijodohkan dengan Joko Seger, pemuda dari kasta Brahma. Saat Kerajaan Majapahit mengalami kemunduran dengan amsuknya agama Islam di Jawa, punggawa kerajaan dan kerabatnya pindah ke wilayah Timur dan pegunungan Tengger termasuk Roro Anteng dan Joko Seger. Keduanya membangun pemukiman dan memerintah di kawasan Tengger namun tidak dikarunia keturunan.

Mereka naik ke puncak Bromo dan bersemedi agar diberikan keturunan dan akhirnya terdengar suara gaib bahwa semedi mereka terkabul dengan syarat bila sudah mendapatkan keturunan maka anak bungsu harus di korbankan ke kawah Gunung Bromo. Roro Anteng dan Joko Seger menyanggupinya dan mereka mendapat 25 orang putra dan putri.

Namun mereka ternyata ingkar janji sehingga Dewa menjadi marah dan mengancam akan menimpakan mala petaka. Prahara datang, kawah Bromo menyemburkan api dan anak bungsu bernama Kesuma turut hilang dan terdengarsuara ghaib agar setiap bulan Kesada pada hari ke 14 mengadakan sesaji kepada Yang Widi di kawah Gunung Bromo. Kebiasaan ini diakui secara turun temurun oleh masyarakat Tengger dan setiap tahun di adakan upacara ini di Poten Lautan pasir dan Kawah Gunung Bromo.

Selain keindahan alam, wisata budaya dengan mengunjungi candi-candi juga melengkapi kunjungan ke Probolinggo. **Candi Kedaton** adalah candi yang unik terbuat dari batu andesit yang diperkirakan dibangun pada akhir abad XIV berada di Kaki Gunung Argopuro

Kerapan sapi merupakan atraksi khas dari pulau Madura yang merupakan lomba (pacuan) sapi. Probolinggo yang mayoritas penduduknya dari suku Madura atau campuran (antara Madura dan Jawa), maka kerapan sapi juga menjadi atraksi yang dilestarikan.

Sebuah atraksi masyarakt khas Madura, yaitu lomba atau pacuan (karapan) sapi. Di Probolinggo dengan mayoritas penduduk bersuku Madura atau campuran Madura Jawa (Pendalungan), kerapan sapi juga menjadi atraksi tetap. Pemerintah Kabupaten Probolinggo dalam hal ini Dinas Perhubungan dan Pariwisata, menampung aspirasi masyarakat tersebut dengan menyiapkan wadah kegiatan kerapan sapi 2 (dua) kali dalam satu tahun. Yaitu Upacara Ritual Kasada yang dikemas dalam acara Pra-Kasada dan perebutan Trophy Bupati Probolinggo di HUT Kabupaten Probolinggo.

Di Puncak Argopura wisatawan juga dapat menikmati indahnya alam yang mempesona. Argopuro merupakan puncak tertinggi diantara himpitan gunung-gunung di dataran tinggi Yang. Di puncak Argopuro terdapat kawasan wisata Cikasur dan Cicentor dan istana Rengganis yang mempesona.

Danau Ronggojalu merupakan tempat wisata dengan airnya yang diyakini mengandung nilai magis dan mempunyai khasiat tersendiri. Danau ini merupakan mata air yang terjadi dari bentukan alam dan digunakan sebagai irigasi serta memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Probolinggo.

Candi Jabung merupakan salah satu peninggalan bersejarah di Probolinggo yang terletak di Desa Jabung, Kecamatan Paiton berada pada ketinggian 8 m dpl. Candi ini terbuat dari batu merah dengan ukuran, panjang 13,11 m, lebar 9,58 m dan tinggi 15,58 m.

Sebelum dipugar areal candi ini seluas 35 x 40 m dan sekarang telah mendapat perluasan 20.042 m2. Letak pintu bilik candi berada disebelah barat, maka Candi Jabung menghadap ke barat. Pada sisi barat masih terlihat bagian yang menjorok ke depan merupakan bekas susunan tangga naik memasuki candi.

Seperti bangunan candi umumnya Candi Jabung terdiri dari bagian soubasement, bagian kaki candi, tubuh candi dan atap candi. Ditinjau dari sudut arsitektur maka candi ini sangat menarik karena bagian tubuhnya berbentuk bulat (silinder) yang berdiri diatas bagian kaki candi bertingkat tiga berbentuk persegi, sedangkan bagian atapnya berbentuk stupa.

Pantai Bentar Indah adalah obyek wisata Pantai yang terletak di tepi jalan Surabaya-Banyuwangi, Kecamatan Gending sekitar 7 Kilometer dari Kota Probolinggo, ke arah timur. Pantai Bentar sangat potensial mengingat lokasi merupakan lintasan wisata *overland* Jawa-Bali dan bisa dikembangkan menjadi semacam resort. Apalagi di sepanjang perjalanan dari Surabaya-Bali hanya ada satu stop over bagi wisatawan, yaitu Pantai Pasir Putih (Situbondo) karena itu Bentar Indah dianggap cukup menjanjikan, khususnya bagi pengusaha restoran dan perhotelan.

Letaknya berada di tikungan jalan raya, berseberangan dengan bukit. Dari atas bukit, nampak lokasi Bentar Indah berada dibibir pantai dengan latar belakang

pemandangan laut yang sangat indah. Disebelah timurnya terdapat hutan bakau yang diperluas untuk tambak tradisional benih udang dan ikan laut. Wisatawan dapat memancing, dengan membayar sewa pemancingan. Dimasa mendatang rencananya perjalanan dari Probolinggo menuju Pulau Gili Ketapang akan dialihkan ke Pantai Bentar Indah.

Gili Ketapang merupakan sebuah pulau yang indah terletak 5 mil dilepas pantai utara Probolinggo atau 30 menit perjalanan naik perahu motor dari Pelabuhan Tanjung Tembaga. Dibagian timur dan selatan pulau membentang pantai pasir putih, lautnya belum tercemar nampak kebiru-biruan. Saat lautnya tenang, pengunjung bisa berenang dan menyelam melihat bunga karang yang indah dan ikan hias yang berwarna-warni. Pulau seluas 68 ha di huni 7.600 jiwa, sebagian besar warganya suku Madura dan hampir 90% menjadi nelayan yang menggantungkan hidupnya di laut.

Keunikan lain adalah kepercayaan masyarakat setempat tentang asal-usul nama Gili Ketapang bahwa pulau ini memiliki tenaga gaib yang bergerak lamban ke tengah laut. Semula pulau ini menjadi satu dengan daratan Desa Ketapang. Ketika Gunung Semeru meletus terjadilah gempa bumi yang sangat dahsyat sehingga sebagian daratan Desa Ketapang terpisah ketengah laut sekitar 5 Mil dari Kota Probolinggo.

Sebagian daratan menjadi sebuah pulau yang bergerak. Oleh sebab itu masyarakat setempat menyebut pulau tersebut dengan nama Gili Ketapang yang berasal dari bahasa Madura yang artinya mengalir sedangkan Ketapang adalah nama asal desanya.

Obyek lainnya yang menjadi daya tarik wisata adalah **Air terjun Madakaripura** yang dipercaya sebagai obyek wisata sakral berupa deretan Air terjun yang sentralnya mencapai ketinggian sekitar 200 meter dari dasar jeram. Air terjun itu melayang-layang seolah sambil bercanda, berhamburan menari-nari kesana kemari, meluncur turun saling mendahului, kemudian jatuh ke dasar jeram menimbulkan irama gemuruh. Semburan air yang berhamburan itu membiaskan warna-warni indah disorot sinar matahari.

Lokasi Madakaripura berada 620 meter dpl, di kawasan Tengger tidak jauh dari Gunung Bromo tepatnya di Desa Sapih, Kecamatan Lumbang. Agaknya alam menempatkan Madakaripura sebagai pelengkap Bromo. Kepayahan dan kepenatan sehabis mendaki puncak Bromo, akan sirna dengan mandi Air Suci Tirta Sewana untuk selanjutnya meneruskan perjalanan ke obyek-obyek wisata lainnya di kawasan Probolinggo.

BLITAR

Blitar dikenal karena di kota ini terdapat makam Presiden Soekarno, Pendiri Negara dan Presiden Pertama RI. Anda dapat mempertimbangkan untuk menginap

semalam di kota yang terletak di perlintasan jalan antara Malang dan Solo ini karena kota ini memiliki suasana yang cukup menyenangkan.

Makam Bung Karno di Sentul, yang berjarak 2 Km dari pusat kota Blitar menjadi daya tarik utama. Melalui jalan yang menuju ke Panataran, sebuah monumen megah berdiri di depan kompleks makam dimana mantan presiden pertama Republik Indonesia Presiden Sukarno dimakamkan pada tahun 1970.

Sebuah rumah di Jl. Sultan Agung 59 dimana Soekarno kecil pernah tinggal dijadikan **Museum Soekarno**. Berbagai foto dan barang kenangan dipajang di bagian depan rumah. Pengunjung juga dapat melihat kamar tidur Soekarno dan sebuah mobil Mercedes milik negara di garasi rumah yang dulu sering dipakai Soekarno.

Candi-candi yang terdapat di Panataran merupakan candi Hindu terbesar peninggalan kerajaan Majapahit yang masih dalam kondisi sangat baik. Candi ini adalah contoh terbaik dari arsitektur dan ukiran Jawa Timur. Pembangunannya dimulai sekitar tahun 1200 pada masa dinasti Singosari, namun diperlukan waktu 250 tahun untuk menyelesaikannya secara sempurna. Sebagian besar struktur candi yang penting, kebanyakan mirip dengan candi-candi di Bali, dibuat pada masa kejayaan Kerajaan Majapahit pada abad ke 14.

Sekitar 300 meter dari kompleks candi ini terdapat **Museum Panataran** yang memiliki koleksi patung-patung yang diambil dari kompleks candi Panataran. Kompleks candi Panataran berjarak 16 Km dari Blitar, dan 3 Km dari desa Ngelegok ke utara.

PACITAN

Kota kecil Pacitan terletak di kawasan pantai selatan di dekat perbatasan dengan Jawa Tengah. Pacitan terletak di pinggir teluk yang berbentuk tapal kuda dan dikelilingi dengan bukit batu. **Pantai Ria Teleng** terletak 4 Km dari kota Pacitan dengan warna pasir agak kuning kegelapan. Suasana pantai ini sangat damai dan pemandangan di teluk yang dikelilingi perbukitan disini sangat indah. Anda dapat berenang di pantai jika laut dalam keadaan tenang, dan tempat yang paling aman untuk berenang adalah di dekat perahu nelayan di pinggir pantai.

Dalam perjalanan ke arah Solo, 30 Km dari Pacitan, di Desa Punung terdapat belokan sejauh 2 Km menuju ke **Gua Putri** dan **Gua Gong** yang terletak 8 Km

dari jalan raya. Gua Gong dibuka untuk umum sejak tahun 1995 merupakan gua terbesar dan paling indah di kawasan yang dikenal karena banyak guanya ini.

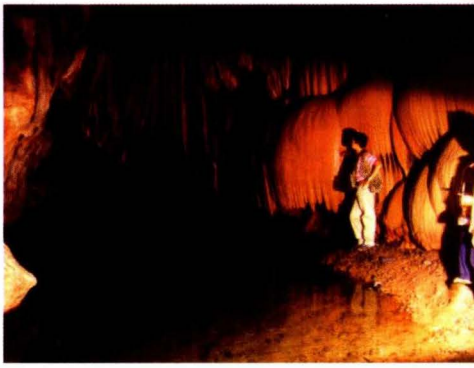

Ada juga **Gua Tabuhan** yang dinamakan demikian karena dinding dan langit-langit gua yang merupakan stalaktit akan mengeluarkan gema jika dipukulkan batu. Konon gua kapur bawah tanah ini pernah menjadi tempat persembunyian Pangeran Diponegoro ketika melakukan perang gerilya melawan Belanda. Wisatawan harus menyewa seorang pemandu dan membawa lampu penerang untuk masuk ke dalam gua karena suasananya gelap.

BANYUWANGI

Banyuwangi merupakan kabupaten yang terletak di ujung paling timur Propinsi Jawa Timur, Memiliki keragaman pemandangan alam, kekayaan seni budaya dan adat tradisi. Pesona alamnya tersebar di wilayah Utara sampai Selatan memberi corak masing-masing wilayah seperti Kawah ijen di wilayah Utara dengan keindahan kawah danaunya.

Kawah Ijen merupakan kawah danau terbesar di Pulau jawa. Kawah belerang berada dalam dam alam yang sangat dalam mencapai 200 meter dan mengandung sekitar 36 juta meter kubik air asam beruap. Diselimuti kabut berbau belerang yang berputar-putar di atasnya.

Di dalam kawah Ijen berbagai warna dan ukuran batudapat ditemukan menjadikannnya suatu kebun batu yang indah. Pemandangan para penambang yang naik turun kawah tampak menakjubkan. Para buruh lelaki membawa bebatuan kekuning-kuningan di atas pundaknya dengan berat sekitar 110 kg. Mereka menggali belerang dan naik-turun menuruni lereng gunung sebelum di jual ke pelelangan.

Keindahan alam seperti air terjun dan obyek pantai memang menjadi andalan Kabupaten Banyuangi. **Pantai Plengkung** misalnya dikenal sebagai pantai terbaik untuk surfing di dunia. Biasa disebut sebagai G-Land dan huruf G berasal dari Grajagan, nama teluk yang memiliki ombak besar. Tempat ini dikelilingi hutan tropis yang masih alamai dan menawarkan olahraga surfing khususnya untuk para surfer profesional. Para peselancar berangkat dari Bali melalui Banyuangi langsung ke Grajagan dan kemudian menyewa boat ke pantai Plengkung.

Ngagelan merupakan tempat pengembang biakan penyu, sekitar 7 km dari Teluk Trianggulasi. Ngagelan juga merupakan tempat penetasan anak-anak

penyu dan banyak mahasiswa jurusan biologi yang datang untuk mengadakan penelitian di sini.

Pancur adalah sebuah tempat dimana air mancur alami mengucur dekat pantai. Pancur merupakan tempat yang teduh dan cocok untuk bersantai. Di sini juga ada tempat untuk berkemah untuk menikmati suara deburan ombak dan binatang liar dari hutan.

Sekitar dua kilometer dari Pancur terdapat **Gua Istana** tempat yang biasa digunakan untuk meditasi. Gua-gua lain di sekitarnya adalah Gua Padepokan, dan Gua Putri. Jalan untuk menuju gua sangat mengesankan karena wisatawan akan berjalan di bawah rimbunnya hutan Taman Nasional Alas Purwo. Kadang harus melewati sungai kecil dengan hati-hati atau bahkan harus merangkak di bawah rumpun bambu yang tumbang.

Pulau Tabuhan terletak 20 km dari kota Banyuangi tepatnya di Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo dengan luas 5 ha. Pemandangan taman lautnya indah dengan batu karang yang menjadi rumah ribuan ikan karang, udang dan tumbuhan lainnya. Pulau ini cocok untuk kegiatan menyelam karena airnya yang jernih.

Pulau lainnya adalah **Pulau Merah**, sebuah bukit kecil dekat pantai dengan pantainya yang berwarna putih sepanjang 3 km cocok pula untuk olahraga berselancar (surfing). Ketika laut surut, para pengunjung dapat mencapai pulau ini dengan berjalan kaki. Di area dekat pantai ada pura yang biasa digunakan untuk menyelenggarakan upacara Hindu.

Pantai lainnya adalah **Watu Dodol** terletak di Desa Ketapang, Kecamatan giri yang mudah dijangkau karena berada di jalan utama menuju Taman Nasional Baluran. Pantainya indah dan pengunjung bisa melihat Pulau Bali dari bibirpantai ini. **Pantai Rajegwesi** terletak di Desa Sarongan, Kecamatan Pesanggaran. Ombaknya tidak terlalu tinggi, sehingga para pengunjung bisa mandi dan berenang di pantai. Rajegwesi juga merupakan tempat yang menghubungkan tempat-tempat indah lainnya, seperti Teluk Hijau dan Sukamade.

Teluk Hijau juga berada di Kecamatan Pesanggaran, sekitar 2 km dari Rajegwesi. Pemandangan yang indah dan alami dapat dilihat sejauh mata memandang. Udara segar dari pantai yang dipadu dengan udara hutan tropis Taman nasional Meru Betiri sangat mengesankan.

Taman nasional ini terletak diantara kabupaten Jember dan Banyuwangi meliputi lahan seluas 580 Km^2. Memiliki kawasan hutan hujan yang terletak di sepanjang pantai, penuh dengan binatang liar dengan pemandangan yang sangat bagus. Meru Betiri merupakan salah satu taman nasional terbaik yang ada di pulau Jawa.

Namanya diambil dari nama Gunung Betiri (1223 m) yang terletak di bagian utara taman nasional dan pada saat hujan kondisi tanah di kawasan ini sangat basah. Sebaiknya wisatawan datang ke taman nasional ini pada saat musim kering, April hingga Oktober. Jalan yang menuju taman nasional harus memotong aliran sungai yang terkadang bisa meluap selama musim hujan.

Sukamade,adalah pantai yang tenang dan indah. Pada mulanya pantai ini ditemukan oleh Belanda pada tahun 1927. Sukamade merupakan hutan lindung alam di Jawa Timur yang berhubungan dengan penangkaran penyu. Perjalanan malam hari ke pantai ini dengan bantuan pemandu wisatawan bisa melihat penyu yang mendarat ke pantai dan berteur di pasir.

Agrowisata juga menjadi andalan Kabupaten Banyuwangi, antara lain di **Kaliklatak** yang merupakan perintis wisata agro di Indonesia. Kaliklatak terletak di lereng Gunung Merapi, dimana Kawah Ijen berada. Luasnya sekitar 15 km ke arah Barat dari Banyuwangi. Luas kebunnya sekiar 100 hektar dan perkebunan dikelola secara pribadi. Komoditas tanaman antara lain kopi, coklat, karet, cengkeh dan rempah-rempah.

Ada juga **agrowisata Kalibendo** di dataran tinggi dengan pemandangan perkebunan yang khas seperti karet, kopi dan cengkeh. Udaranya sejuk dan wisatawan dapat melihat bangunan tua bekas kantor kerja Belanda.

Di Kecamatan Glemnore juga terdapat perkebunan Treblasala dengan tanaman utama kopi dan coklat. Di tengah perjalanan untuk mencapai perkebunan ini antara sungai Lembu dan Treblasala terdapat air terjun 27 tingkat yang jernih dari atas tebing memecah keheningan hutan.

Agrowisata Kaliselogiri juga patut dikunjungi. Letaknya 2,5 km dari air terjun Kaliselogiri dengan hamparan kopi sebagai tanaman utama. Wisatawan dapat ikut memanen kopi dan melihat langsung pengolahannya d pabrik perkebunan setiap bulan Juli hingga November.

Perkebunan ini memiliki air terjun yang indah disebut Jambe Rawa. Air mengucur dari ketinggian membentuk air terjun dua tingkat di sebut Jambe Rawa. Airnya yang jernih sekaligus menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat setempat.

Selainkeindahan alam, **Museum Daerah Blambangan** dan tempat produksi batik Banyuwangi **Gajah Oleng** di Desa Temenggungan merupakan obyek yang patut dikunjungi selama berada di Banyuwangi.

Taman Nasional Baluran letaknya sangat strategis, terletak di tepi jalan raya Surabaya-Banyuwangi. Mudah dijangkau, baik dari Bali maupun Surabaya. Wisatawan yang akan ke Bali dapat singgah di Baluran. Begitu masuk di kawasan Taman Nasional Baluran, wisatawan akan disambut oleh sekawanan monyet berekor panjang Taman Nasional Baluran memiliki luas 25.000 Ha yang meliputi wilayah daratan (24 ribu hektar) dan perairan (1287 hektar).

Di padang rumput Bekol yang terletak di lokasi taman nasional bisa menyaksikan pemandangan indah dimana sekelompok banteng dan rusa hidup berdampingan dengan latar belakang Gunung Baluran (1247 m). Sebagian orang menyebutkan padang rumput Bekol ini sebagai miniatur padang rumput Afrika yang sangat terkenal itu.

Perjalanan dari Jember ke Banyuwangi memberikan panorama yang indah khususnya ketika sampai di kaki Gunung Raung (3322 m) dan terus mendaki bukit hingga tiba di kota kecil Kalibaru. Tidak ada yang terlalu istimewa di kota ini, kecuali udara yang sejuk namun dari sini anda dapat memulai tur mengelilingi kawasan perkebunan yang banyak terdapat di sekitar Kalibaru khususnya di Glenmore yang terletak 10 Km dari Kalibaru ke arah timur.

Kawasan perkebunan yang paling menarik untuk dikunjungi di Kalibaru adalah **Kebun Kandeng Lembu**, sekitar 5 Km ke selatan dari Glenmore. Disini, ditemani seorang pemandu wisatawan dapat mengunjungi perkebunan karet, melihat pengambilan getah karet dari pohonnya dan melihat proses pengolahan karet. Juga melihat perkebunan cokelat dan kopi sekaligus proses pencucian, pengeringan dan pemilihan (sorting) buah untuk diproses lebih lanjut.

Selain keindahan alam, di Banyuwangi juga ada Museum Blambangan terletak di depan alun-alun di Jl. Sritanjung yang memiliki koleksi barang-barang, perkakas kuno terbuat dari tanah seperti gerabah, dan perunggu. Pengunjung juga bisa melihat kiteb-kitab kuno, yang bisa digunakan untuk bahan kajian.

Banyuwangi juga dikenal dengan kesenian **Gandrung** yang dapat diartikan sebagai terpesona. Maksudnya adalah terpesonanya masyarakat Blambangan yang agraris kepada Dewi Sri yaitu Dewi Padi yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Ungkapan rasa syukur masyarakat setiap habis panen mewujudkan suatu bentuk kegembiraan sebagaimana penampilan kesenian Gandrung ini.

Pementasan Kesenia Gandrung biasanya diselenggarakan pada malam hari mulai pukul 21.00 - 04.00 pagi. Untuk memenuhi kebutuhan suatu acara tertentu pementasan seni Gadrung dapat juga dilakukan siang hari. Dalam hal ini penari Gandrung sebagai media bagi tuan rumah atau yang punya hajat.

JEMBER

Jember merupakan kota yang dikelilingi berbagai kawasan perkebunan antara lain perkebunan kopi, cokelat, karet, kapas dan perkebunan tembakau. Jember memiliki segala sarana yang diperlukan sebagaimana sebuah kota besar namun kota ini tidak terlalu ramai dengan suasana lalu lintas yang lancar. Kota Jember ini selalu bersaing dengan Bondowoso dalam hal kerapian dan kebersihannya.

Dari Jember wisatawan dapat merencanakan agrowisata ke berbagai perkebunan di sekitar Jember yang semuanya dikelola oleh PT Perkebunan Nusantara

XII, Jember. Paket wisata kebun yang ditawarkan terdiri atas paket satu hari dan paket menginap di perkebunan dengan akomodasi yang disediakan pihak perkebunan.

Kawasan wisata pantai Watu Ulo ramai didatangi pengunjung pada akhir minggu dan menjadi salah satu daya tarik wisata. Namun sebagaimana kawasan pantai selatan Jawa pada umumnya pantai Watu Ulo tidak terlalu aman untuk berenang. Ombak di pantai ini cukup besar yang menghantam batu-batu karang. Pantai Watu Ulo ini masuk dalam kawasan Tanjung Papuma, Watu Ulo, Jember, Provinsi Jawa Timur. Jarak pantai ke kota Jember sekitar 37 Km dengan kondisi jalan yang baik.

Berpasir putih dengan air lautnya yang jernih, lokasi pantai ini berdampingan dengan kawasan hutan wisata milik Perhutani yang juga menjadi obyek wisata tersendiri. Di kawasan pantai ini terdapat dua gua yang dinamakan **Gua Jepang** dan **Gua Lawa.**

Sekitar setengah jam perjalanan dari Watu Ulo ke arah barat **Papuma** terdapat sebuah pantai yang sangat bagus dengan pasirnya yang putih, air yang biru, tenang dan aman untuk berenang. Di dekat Papuma terdapat kawasan hutan Wana Wisata Londolapesan.

Taman Nasional Alas Purwo seluas 43 ribu hektar erletak di semenanjung Blambangan di ujung tenggara pulau Jawa. Alamnya merupakan kombinasi dari pantai, padang rumput, hutan bakau, dan hutan hujan dataran rendah. Dalam bahasa Jawa, Alas Purwo berarti hutan pertama. Menurut legendanya tempat inilah yang pertama kali muncul ke permukaan dari dalam laut.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Pariwisata Prov. Jawa Timur
Jl. Wisata Manggai, Surabaya
Telp. (031) 8531820-1, 853114-6, Fax.(031) 8531812

Dinas Kebudayaan Kota Madiun
Jl. Salak No. 61 Madiun
Telp. (0351) 464645

Kantor Pusat Informasi Pariwisata Jawa Timur
Jl. Pemuda 118, Surabaya

Bandara Juanda Surabaya
Telp. (031) 811542 Pes. 603

Kantor Pos dan Giro
Jl. Krembangan Barat 75-77-79
Telp. (031) 20033

Rumah Sakit Dr. Sutomo
Jl. Dharmahusada 6-8, Surabaya
Telp. (031) 40061-6

Polda Jawa Timur
Jl. A. Yani Wonocolo, Surabaya
Telp. (031) 815387

DPD ASITA Jawa Timur
Grahasita Komp. Perkantoran Manyar Mega Indah Plaza
Jl. Ngagel Jaya Selatan (ex Kebon Bibit)
Blok E No. 14 Surabaya 60284
Telp. (031) 5026755,5028979, Fax. (031) 5043452

2. AKOMODASI

SURABAYA

Hotel Hyatt Regency Surabaya
Jl. Jend. Basuki Rachmad 124-128
Telepon : (031) 5340041, Fax : (031) 5326405

The Westin Surabaya
Jl. Embong Malang 85-89
Telepon : (031) 5450000, 5453333, Fax : (031) 5460000

Hotel Shangri-La
Jl. Mayjen Sungkono 120
Telepon : (031) 5661550, Fax : (031) 5661570

Hotel Sheraton
Jl. Embong Malang 25-31
Telepon : (031) 5468000, Fax : (031) 5467000

Hotel Majapahit Mandarin Oriental
Jl. Tunjungan No. 65
Telepon : (031) 5459002, 5454333, Fax : (031) 5459003

Hotel Garden Palace
Jl. Yos Sudarso 11
Telepon : (031) 5321001, 5320951, Fax : (031) 5316111

Hotel Elmi Interntional
Jl. Panglima Sudirman 42-44
Telp : (031) 5322571, 5322182, Fax: (031) 5315615

Hotel Garden
Jl. Pemuda 21
Telp: (031) 5321001, 5320951, Fax: (031) 5311838

Hotel Ibis
Jl. Rajawali No. 9-11
Telepon : (031) 339994, Fax : (031) 339995

Hotel New Grand Park
Jl. Samudra 3-5
Telp : (031) 3531515-7, 3135247, Fax : (031) 333194

Hotel Tunjungan
Jl. Tunjungan 102-104
Telepon : (031) 5352222, Fax : (031) 5455514

Hotel Ramayana
Jl. Jend. Basuki rachmad 67-69
Telp: (031) 5346321, 5326590, Fax: (031) 5316527

Hotel Equator
Jl. Pakis Argosari No. 47
Telepon : (031) 587170, Fax: (031) 587172

Hotel Patra Hilton International
Jl. Gunung Sari
Telp : (031) 5827036, 5682703, Fax:(031) 5682081

Hotel Novotel
Jl. Ngagel 173-175
Telepon : (031) 5682301, Fax : (031) 5686317

Hotel Mercure Grand
Jl. Raya Kupang Indah 37-39
Telp : (031) 7328732, 7328739, Fax: (031) 7328708

Hotel Radison Plaza Suite
Jl. Pemuda No. 31-37
Telp: (031) 5316833, 5460588, Fax: (031) 5316393

Hotel Altea Mirama
Jl. Raya Darmo 68-76
Telepon : (031) 5682501, Fax : (031) 5671943

JEMBER

Hotel Safari
Jl. KH Ahmad Dahlan 7
Telepon : (0331) 481882

Hotel Bandung Permai
Jl. Hayam Wuruk 38
Telepon : (0331) 84528-32, Fax : (0331) 86500

PASURUAN

Hotel & Cottage Surya
Jl. Taman Wisata, Prigen
Telepon : (0343) 88191, Fax : (0343) 881708

Hotel & Cottage Surya
Jl. Taman Wisata, Prigen
Telepon : (0343) 88191, Fax : (0343) 881708

Bromo Tosari Cottage
Jl. Raya Tosari, Pasuruan
Telepon : (0343) 571051, 571052, Fax: (0343) 571333

MALANG
Hotel Kartika Prince
Jl. Jaksa Agung Suprapto 17, Malang
Telepon : (0341) 361900-9, Fax : (0341) 361911

Hotel Malang regent Park
Jl. Jaksa Agung Suprapto 12-16, Malang
Telepon : (0341) 363388, Fax : (0341) 361408

Kusuma Agro Wisata
Jl. Abd. Gani Atas Batu, Malang
Telepon : (0341) 593333, 593195, Fax : (0341) 593196

Hotel Royal Orchid Garden
Jl. Indragiri 4, Batu, Malang
Telepon : (0341) 593083, Fax : (0341) 591064

BANYUWANGI
Kalibaru Cottage
Jl. Raya Kalibaru, Banyuwangi
Telepon : (0333) 97222

MADIUN
Hotel Merdeka
Jl. Pahlawan 42, Madiun
Telepon : (0343) 62547, 63307, Fax : (0343) 62572

KEDIRI
Hotel Merdeka
Jl. Basuki Rachmad 4
Telepon : (0354) 684444, Fax : (0354) 681263

Hotel Penataran
Jl. Dhoho 190 Kediri 64123
Telepon : (0354) 682657, Fax : (0354) 687799

PROBOLINGGO
Hotel Grand Bromo
Kec. Sukapura, Probolinggo
Telepon : (0335) 58110, 58113, Fax : (0335) 581142

Hotel Plaza
Jl. Surojo 15
Telepon : (0335) 421288, 422995, Fax : (0335) 421103

3. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN

Angus House Chaorcoal Steak Grill
World Trade Centre 6th floor
Jl. Pemuda 26-31

Cinnamon
Jl. Darmo Harapan 1 Surabaya
Telepon : (031) 7329945

Edelweis Chinese Seafood Restaurant
Jl. Raya Jemursari 175
Telepon : (031) 8477825

Kampoeng Bamboe Seafood Restaurant
Jl. Dharmahusada 1126
Telepon : (031) 5936248

Pecel Pincuk Surabaya Depot
Jl. Raya Jemursari 189
Telepon : (031) 8437609

Oriental Restaurant
Jl. Taman AIS Nasution 37
Telepon : (031) 5344651

New Singapore International Restaurant
Jl. Jend. Besuki Rachmad 8-12
Telepon : (031) 5319205

Mataram Ikan Bakar
Jl. Raya Prapen 65
Telepon : (031) 8411028

Mbok Berek Rumah Makan
Jl. Jemursari 81
Telepon : (031) 8438929

Masakan Jawa Timur dan Aneka Pecel Rumah Makan
Kompl. Pertokoan Margorejo 34
Telepon : (031) 8437878

Chiang Kong Rumah Makan
Jl. Kusuma Bangsa 63 A
Telepon : (031) 3531501

4. BIRO PERJALANAN WISATA

Aneka Kartika
Jl. Manyar Kertoarjo V/50, Surabaya
Telepon : (031) 5927000, Fax : (031) 3533915

Bayu Buana Travel Service
Jl. Pemuda 27-31, Surabaya 60271
Telepon : (031) 5319184-7, Fax : (031) 5319189

Cahaya Sri Erawan
Jl. Kembang Jepun 27, Surabaya
Telepon : (031) 3552605

Akasa Holiday
Jl. Urip Sumoharjo, Surabaya
Telepon : (031) 5459748, Fax : (031) 5342679

Nitour Incorporation
Jl. Urip Sumoharjo 63, Surabaya
Telepon : (031) 5341247, Fax : (031) 5327879

Orient Express
Jl. Panglima Sudirman 62, Surabaya
Telepon : (031) 5456666, Fax : (031) 5454666

Pan Travel
Jl. Raya Dukuh Kupang Barat 105 A
Telepon : (031) 5617442, Fax : (031) 5613018

Pacto Ltd.
Graha Bumi Modern
Jl. Besuki Rachmad 106-108, Surabaya
Telepon : (031) 5326385, Fax : (031) 5326385

Surya Ampuh Tour & Travel
Shopping Complex Kayoon Permai,
Jl. Kayoon Permai, Surabaya
Telepon : (031) 5316354, Fax : (031) 5315594

Vayatour
Jl. Pasar Baru Wetan 28/11, Surabaya
Telepon : (031) 3533907, Fax : (031) 353005

Wisata Jawa Indah
Jl. Raya Arjuno 92-94, Surabaya
Telepon : (031) 5463477, Fax : (031) 5318800

5. PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO CENDERA MATA

Aurora PT
Jl. Tunjungan 12
Telepon : (031) 5342222

Bayu Beringin Lestari PT
Jl. Pemuda 33-37 Plaza Surabaya
Telepon : (031) 5315088

Darmo Trade Center
Jl. RA Kartrini 12
Telepon : (031) 5630450

Mal Surabaya Shopping & Busines Centre
Jl. Kusuma Bangsa 116-118
Telepon : (031) 5316657

Pakuwon Trade Centre
Jl. Bukit Darmo
Telepon : (031) 7393888

Permata Super Store
Jl. Manukan Tama 44 R/9-10
Telepon : (031) 7415604

Animal Art
Jl. Jend. Besuki Rachmad 2-12, Plaza Tunjungan
Telepon : (031) 5318063

Artomoro Jaya UD
Jl. Ratna 2 B
Telepon : (031) 5012322

Caesar Handicraft
Jl. Klampis Indah III/48 BI C/23
Telepon : (031) 5946388

Dwi Santosa
Jl. Medokan Asri Tgh III MA-2 BI N/15
Telepon : (031) 8708072

6. PENERBANGAN

Adam Airlines
Jl. Biliton 44
Telepon : (031) 5030617

Batavia Airlines
Jl. Gubeng 68 E
Telepon : (031) 5049666

Bouraq Indonesia Airlines PT
Jl. Panglima Sudirman 70/II
Telepon : (031) 5353878

Garuda Indonesia PT
Jl. Jend. Besuki Rachmad 106-128
Graha Bumi Modern 1st Fl
Telepon : (031) 5321640

Japan Airlines
Jl. Jend. Besuki Rachmad 106-128
Graha Bumi Modern 5st Fl
Telepon : (031) 5321733

Lion Mentari Airlines PT
Jl. Sulawesi 75
Telepon : (031) 5020010

Mandala Airlines PT
Jl. Jend. Urip Sumoharjo 15 C
Telepon : (031) 5473737

Merpati Nusantara Airlines PT
Jl. Raya Darmo 109-111
Telepon : (031) 5688111

Northwest Airlines
Jl. Jend. Besuki Rachmad 106-128
Graha Bumi Modern
Telepon : (031) 5473648

Royal Brunei Airlines Sdn Bhd
Jl. Jend. Besuki Rachmad 106-128
Graha Bumi Modern 6st Fl
Telepon : (031) 5326407

7. MONEY CHANGERS

Arta Buana Mitra Niaga
Jl. Pengampon No. 37-39, Surabaya
Telepon : (031) 330762, 330076

PT Fath Surya
Jl. Panglima Sudirman No. 72
Telepon : (031) 534496

PT Megar Centra Investment
Jl. Kembang Jepun No. 172
Telepon : (031) 3552387

Surabaya Valuta Jaya
Jl. Karet No. 88, Surabaya
Telepon : (031) 231165

8. BANK

Bank Antardaerah
Jl. Bongkaran 28-30
Telepon : (031) 3540909

Bank Mandiri PT Persero Tbk
Jl. Jend. Besuki Rachmad 98-104
Plaza Tunjungan II
Telepon : (031) 5316760

Bank Negara Indonesia PT Persero Tbk
Jl. Jend. A Yani 286
Ged. Graha Pangeran
Telepon : (031) 8292820

Bank Muamalat Indonesia PT Tbk
Jl. Raya Darmo 81
Telepon : (031) 5611229

INDONESIA
P.BAWEAN
KEP.KANGEAN
1 : 1.750.000
P.KANGEAN
P.PALIAT
P.SAUBI
P.SABUNTEN
P.SEPANJANG
U
P.MADURA
PROPINSI
JAWA TENGAH
Selat Madura
Prop. Jawa Timur
SURABAYA
BANGKALAN
SAMPANG
PAMEKASAN
SUMENEP
P.SAPUDI
P.PUTERAN
GILIRAJA
GILIGENTENG
TUBAN
LAMONGAN
GRESIK
BOJONEGORO
NGAWI
MADIUN
NGANJUK
JOMBANG
MOJOKERTO
SIDOARJO
PASURUAN
PROBOLINGGO
SITUBONDO
BONDOWOSO
KEDIRI
MALANG
LUMAJANG
JEMBER
BANYUWANGI
BLITAR
TULUNGAGUNG
TRENGGALEK
PONOROGO
PACITAN
MAGETAN
KAB. BOJONEGORO
KAB. NGAWI
KAB. NGANJUK
KAB. JOMBANG
KAB. MOJOKERTO
KAB. SIDOARJO
KAB. PASURUAN
KAB. PROBOLINGGO
KAB. SITUBONDO
KAB. BONDOWOSO
KAB. KEDIRI
KAB. MALANG
KAB. LUMAJANG
KAB. JEMBER
KAB. BANYUWANGI
KAB. BLITAR
KAB. TULUNGAGUNG
KAB. TRENGGALEK
KAB. PONOROGO
KAB. PACITAN
KAB. MAGETAN
P.SEMPU
NUSABARUNG

Bali

Bali dan pariwisata tidak bisa dipisahkan. Sebagai daerah tujuan wisata utama, kekayaan dan keindahan alam serta keunikan seni budayanya menjadi daya tarik utama. Oleh karena itu sektor pariwisata menjadi andalan bukan hanya oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali tapi juga seluruh lapisan masyarakatnya banyak berharap dari sektor jasa ini untuk menggerakkan roda pembangunan, Apa yang dilakukan Pemprov Bali maupun masyarakat untuk membangun pariwisata sebenarnya merupakan langkah tepat. Mengingat potensi Bali bukan di pertambangan atau energi, melainkan di pariwisata melalui budaya, seni, adat-istiadat dan keindahan alamnya.

Pulau Bali memiliki penduduk yang cukup padat sebagian besar (95%) penduduk pulau ini adalah orang Bali yang menganut agama Hindu Bali sisanya berasal dari berbagai daerah di Indonesia khususnya Jawa, Sumatera dan Nusa Tenggara. Masyarakat Hindu Bali memiliki pembagian kasta di dalam masyarakatnya sebagaimana juga masyarakat Hindu di India. Namun dalam kehidupan sehari-hari di Bali, pembagian kasta ini tidak berlaku secara ketat kecuali dalam upacara keagamaan. Sekitar 90 persen penduduk Hindu Bali termasuk dalam kategori kasta Sudra atau kasta orang biasa.

Bagi masyarakat Bali, seni telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Seni selalu dibutuhkan dan selalu ada dalam setiap kegiatan kemasyarakatan di Bali apakah itu kegiatan keagamaan, sosial, budaya dan lain-lain. Kegiatan mengukir dan melukis selalu dilakukan dalam setiap acara sosial atau keagamaan.

Sejarah

Periode sejarah Bali Kuno meliputi kurun waktu antara abad ke-8 Masehi sampai dengan abad ke-14 Masehi dengan datangnya ekspedisi Mahapatih Gajah Mada dari Majapahit yang dapat mengalahkan Bali. Nama Balidwipa tidaklah merupakan nama baru, namun telah ada sejak zaman dahulu. Hal ini dapat diketahui dari beberapa prasasti, di antaranya dari prasasti Blanjong yang dikeluarkan oleh Sri Kesari Warmadewa pada tahun 913 Masehi yang menyebutkan kata "Walidwipa".

Demikian pula dari prasasti-prasasti Raja Jayapangus, seperti prasasti Buwahan D dan prasasti Cempaga A yang berangka tahun 1181 Masehi. Di antara raja-raja Bali, yang banyak meninggalkan keterangan tertulis yang juga menyinggung gambaran tentang susunan pemerintahan pada masa itu adalah Udayana, Jayapangus, Jayasakti, dan Anak Wungsu.

Pada abad ke-14, kerajaan Pejeng adalah salah satu kerajaan besar di Bali yang berpusat di sekitar Ubud sekarang, namun kerajaan ini kemudian ditaklukkan oleh Majapahit pada tahun 1343 pada saat Pejeng dipimpin oleh Raja Dalem Bedaulu. Ibukota kerajaan kemudian pindah ke Gelgel, di dekat Semarapura atau juga dikenal dengan nama Klungkung. Untuk masa dua abad berikutnya Gelgel menjadi ibukota kerajaan yang dipimpin Raja Dewa Agung.

Ketika Majapahit mulai runtuh dan agama Islam menyebar di Jawa, Dinasti Gelgel di Bali yang dipimpin Raja Dalem Batur Enggong berhasil memperluas daerah kekuasaannya hingga ke Lombok dan bahkan Jawa Timur. Bersamaan dengan runtuhnya Kerajaan Majapahit, kelompok intelektual asal Majapahit pindah ke Bali termasuk juga para seniimannya. Perpindahan besar-besaran penduduk Majapahit ke Bali terjadi pada tahun 1478.

Pada tahun 1710, ibukota kerajaan Gelgel dipindahkan ke dekat Klungkung dan pada masa itu beberapa pemberontakan muncul, kesempatan ini kemudian digunakan oleh Belanda untuk masuk ke Bali menggunakan politik pecah belah. Pada tahun 1894 terjadi pemberontakan oleh orang-orang Sasak di Lombok melawan kekuasaan kerajaan Gelgel Bali, Belanda memihak dan membantu orang Sasak dan berhasil menghancurkan kekuatan Bali di Lombok, Belanda juga berhasil merebut wilayah utara Bali. Pada tahun 1906 kapal-kapal perang Belanda muncul di perairan Sanur dan selanjutnya mendaratkan pasukannya hingga mendekati Denpasar. Belanda selanjutnya membom Denpasar. Tiga orang pangeran Badung di Bali selatan bersama pasukannya menyadari mereka kalah segalanya dari Belanda namun mereka pantang menyerah dan memilih mati melawan Belanda, tidak kurang dari 4000 orang tewas dalam peperangan yang dikenal sebagai Perang Puputan yang artinya berperang hingga mati. Pasukan Belanda kemudian bergerak ke timur menuju Tabanan namun raja Tabanan memilih bunuh diri daripada menyerah dan kemudian dibuang.

Kerajaan Karangasem dan Gianyar menyerah dan mengakui kekuasaan Belanda yang kemudian memperbolehkan kedua kerajaan ini untuk terus hidup sedangkan kerajaan lainnya dihancurkan dan rajanya diasingkan. Dan sejak saat itu Belanda menguasai seluruh Bali.

DENPASAR

Kota Denpasar merupakan Ibu Kota Provinsi Bali yang memiliki beberapa daerah tujuan wisata seperti bangunan kuno dengan arsitektur Bali. Secara admministratif Kota Denpasar di bagi menjadi 3 Kecamatan, 43 Desa/Kelurahan dengan wilayah 12,780 Ha yang terdiri dari tanah sawah 3.147 Ha. Berkembang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang pesat di Bali, kota ini memiliki beberapa museum yang menarik, pusat kesenian dan berbagai pusat perbelanjaan.

Sebagai kota tujuan wisata wisatawan dapat menikmati dan mempelajari tentang berbagai atraksi budaya yang terdapat di Denpasar mulai dari Puri Pemecutan, Puri Satria dan Kesiman, kemudian menggunjungi Pura tertua dan terbaru di kota ini.

Kunjungan dapat dilanjutkan ke Museum Bali, Museum Lukisan Jari, Museum Le Mayeur dan Museum arkeologi di Sesetan. Wisatawan juga bisa berbelanja di Pasar Kumbasari dan Pasar Badung yang berlokasi di pinggir sungai. Kunjungan ke pasar tradisional merupakan pengalaman menarik karena itu jangan lewatkan pula kunjungan ke Pasar Burung di Satria dan Pasar Kreneng.

Taman Werdhi Budaya yang terletak di Jalan Nusa Indah Denpasar merupakan salah satu tempat terluas dan paling komplek untuk pergelaran budaya di Bali dimana setiap tahunnya Pesta Kesenian Bali dilaksanakan di tempat ini yang berlangsung selama sebulan dari Juni hingga Juli yang dimeriahkan dengan pawai kesenian berwarna-warni mengelilingi kota Denpasar. Festival ini menyajikan aneka tarian tradisional Bali seperti Ramayana dan Mahabrata, musik Bali dan hasil-hasil seni kerajinan tangan.

Dirancang oleh arsitektur termuka Bali yakni Ida Bagus Tugur, tempat ini mengadopsi arsitektur pura dan Istana Kerajaan di Bali. Kawasan Taman Budaya yang dibelah sebuah sungai dari timur ke barat ini dibagi dalam 4 komplek yaitu komplek Suci meliputi Pura Taman Beji, Bale Selonding, Bale Pepaosan, komplek tenang meliputi Perpustakaan Widya Kusuma, komplek setengah ramai meliputi gedung pameran Mahudara, gedung kriya, studio patung, wisma seni dan wantilan. Komplek ramai meliputi panggung terbuka Ardha Candra dan Panggung tertutup Ksirarnawa.

Museum menjadi daya tarik wisata di kota ini antara lain Museum Negeri Propinsi Bali. Kompleks museum ini terdiri dari beberapa gedung dan paviliun, disini terdapat beberapa contoh bangunan puri (istana) Bali dan juga pura, dengan

bentuk bangunan seperti candi Bentar dan menara Kulkul. Gedung utama museum ini berisi benda-benda peninggalan pra-sejarah yang terbuat dari batu dan tembaga dan juga barang-barang tradisional yang masih digunakan hingga saat ini.

Di paviliun utara museum terdapat koleksi kostum untuk menari dan aneka topeng, sedangkan paviliun tengah dibuat menyerupai paviliun istana kerajaan Karangasem di Amlapura dimana biasanya raja mengadakan audiensi, sedangkan paviliun selatan memiliki berbagai koleksi tekstil termasuk endek, ikat, songket dan prada. Museum ini dibuka pada hari Minggu, Selasa, Rabu dan Kamis dari jam 8 hingga 15.45. Museum ini tutup lebih cepat pada hari Jum'at dan Sabtu.

Obyek wisata budaya lainnya adalah Pura Jaganatha yang dibanguan pada tahun 1953 terletak di sebelah Museum Negeri Propinsi Bali. Pura ini didedikasikan untuk menyembah tuhan semesta alam Sanghyang Widi. Tempat pemujaan (padmasana) di pura ini terbuat dari batu karang putih terdiri dari sebuah singgasana yang berada diatas dua naga melambangkan fondasi dunia.

Dinding pura diukir dengan kisah-kisah dari cerita Ramayana dan Mahabrata. Pura Jaganatha merupakan salah satu pura yang paling sering digunakan masyarakat Bali setiap sore untuk berdoa sehingga pura ini lebih sering tertutup untuk wisatawan.

BADUNG

Kabupaten Badung merupakan salah satu dari 9 Kabupaten dan kota yang terdapat di tengah-tengah Pulau Bali membujur dari Utara sampai Ujung Selatan. Pada bagian Utara berbatasan dengan kabupaten Buleleng, bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabanan, sedangkan pada bagian Timur berbatasan dengan kabupaten Bangli, Gianyar serta kota Denpasar.

Secara fisik mempunyai bentuk yang unik, menyerupai sebilah keris yang kemudian diangkat menjadi lambang daerah, dimana didalamnya terkandung semangat dan jiwa yang sangat erat hubungannya dengan perjalanan historis wilayah ini, yaitu peristiwa Puputan Badung.

Kawasan wisata ini terletak di paling selatan Pulau Bali, suatu lokasi yang paling dini mendapat sinar pagi. Di sepanjang 4 kilometer pantainya yang berpasir putih ditumbuhi ratusan hektar pohon nyiur dengan hotel-hotel berbintangnya nan megah berfasilitas standar internasional. Nusa Dua yang berjarak hanya 15 menit dari pelabuhan udara Ngurah Rai Bali telah banyak memberikan kontribusi pembangunan kepariwisataan dan bahkan mengimbas ke daerah-daerah disekitarnya, seperti Benoa dan Sawangan.

Kawasan ini merupakan tempat yang ramai dikunjungi wisatawan dengan obyek wisatanya antara lain Kuta, Legian, Seminyak, Sanur, Nusa Dua dan Tanjung Benoa. Kawasan ini dipenuhi dengan berbagai penginapan dari yang sederhana hingga yang mewah, banyak wisatawan memilih kawasan ini untuk menginap dan

menjadikannya sebagai base sebelum berkeliling ke berbagai obyek wisata lainnya di Bali.

Kuta, Legian, Seminyak dan Tuban merupakan kawasan resor pantai yang terletak saling berdampingan menyusuri pantai membujur dari utara ke selatan dengan panjang lebih kurang sekitar 8 Km. Seluruh kawasan ini adalah tempat yang paling populer dan memiliki pemukiman wisatawan yang paling padat di Bali penuh dengan berbagai penginapan, restauran, bar dan pertokoan.

Diantara ke-empat tempat tersebut diatas maka Kuta merupakan tempat yang paling ramai. dan banyak sekali memiliki penginapan murah, tersebar di berbagai perkampungan. Penginapan ini berada di jalan-jalan kecil, gang bahkan hingga ke lorong-lorong jalan. Banyak wisatawan manca negara yang memilih tinggal di berbagai penginapan semacam ini di Kuta khususnya mereka dari golongan ekonomi menengah ke bawah.

Di lain pihak pantai ini memiliki posisi strategis khususnya bagi mereka yang melakukan perjalanan dari India menuju Australia lewat Asia Tenggara. Masyarakat setempat memperbanyak jumlah kamar rumah mereka untuk penginapan wisatawan, demikian juga warung makan, restoran, diskotik, toko-toko dan lainnya tumbuh dengan cepatnya.

Arus kunjungan wisatawan dari hari ke hari terus meningkat yang sekaligus mengundang penduduk luar daerah datang ke Bali ikut membangun fasilitas pariwisata. Pantai Kuta yang lebar, berpasir putih bersih merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan, sehingga ada ucapan, Datang ke Bali tanpa mengunjungi Kuta belumlah lengkap.

Di kala senja di saat matahari mulai terbenam, Kuta menyajikan pemandangan yg sangat indah dan romantis. Sambil menikmati hembusan udara sejuk menyegarkan, Kuta sering dipakai tempat berolah raga sore yang mengasyikkan. Kini Kuta telah mampu menjadi pusat pariwisata Bali, karena telah dapat menyediakan fasilitas lengkap sesuai kebutuhan wisatawan dan begitu semarak dengan sarana olahraga seperti Bungy jumping, water boom dan lain sebagainya.

Legian yang terletak di sebelah utara Kuta memiliki suasana yang sedikit agak lebih tenang karena jumlah hotel dan restauran disini lebih sedikit dibandingkan Kuta. Namun kawasan ini juga tengah berusaha menyaingi Kuta dalam segala hal.

Kawasan Seminyak di utara Legian memiliki suasana kota kecil yang lebih tenang dengan lalu lintas yang tidak terlalu ramai serta jumlah pedagang asongan

yang tidak banyak, namun pantainya tidak sebagus Pantai Kuta atau Legian. Sedangkan Tuban terletak diantara Kuta dan pelabuhan udara Ngurah Rai. Kawasan ini merupakan daerah yang baru dikembangkan dengan pantainya yang indah dilengkapi dengan fasilitas hotel kelas atas dan pusat perbelanjaan besar.

Beberapa kilometer ke utara dari Kuta terdapat kawasan wisata pantai Berewa dengan pasir berwarna keabu-abuan yang terletak agak terpencil di lingkungan persawahan namun memiliki sejumlah hotel kelas atas. Tidak ada kendaraan umum yang menuju ke daerah ini, namun pihak hotel menyediakan kendaraan jemputan dari dan ke kawasan Kuta. Kawasan pantai yang populer dengan aktivitas berselancar karena ombaknya yang bagus, sehingga banyak peselancar yang datang ke sini meski belum dikembangkan dengan baik.

Kawasan pantai lainnya adalah pantai Sanur merupakan tempat bagi wisatawan yang datang ke Bali untuk mencari sea, sand and sun. Dibandingkan dengan Kuta, kawasan Sanur menyediakan fasilitas akomodasi yang lebih mahal meski masih di bawah tarif hotel di kawasan Nusa Dua.

Penginapan di Sanur umumnya menyediakan fasilitas AC dan kolam renang. Disini terdapat banyak restauran dan warung makan. Pantainya lebar dengan pasir berwarna putih dilengkapi dengan sejumlah fasilitas olah raga laut seperti selancar angin (windsurfing), parasailing, dan mendayung.

Pantai Sanur merupakan pantai yang berbatu karang, jika sedang surut air menjadi sangat dangkal dan wisatawan dapat berjalan menyusuri pantai dengan air setinggi lutut. Kawasan karang lautnya menjadi tempat berkumpul berbagai ikan yang dapat dilihat jika wisatawan melakukan 'snorkelling.'

Di sebelah selatan Pantai Sanur terdapat Pulau Serangan yang dikenal sebagai Pulau Penyu dimana dulu di pantai timur pulau ini menjadi tempat bagi penyu-penyu untuk bertelur, namun telur-telur dan penyu ini banyak diambil oleh penduduk setempat untuk dijual. Perburuan yang tidak terkontrol terhadap penyu dan telur-telurnya itu menjadikan kawasan penyu ini sudah tidak ada lagi sejak beberapa puluh tahun yang lalu.

Pulau ini memiliki dua desa yaitu Desa Pojok dan Desa Dukuh dan sebuah rumah ibadat Pura Sakenan yang berjarak 1 Km dari kawasan pantai dimana kapal yang singgah di pulau ini menurunkan penumpangnya. Berjalan-jalan di sekitar pulau Serangan cukup menyenangkan karena disini tidak ada mobil. Kawasan selatan pulau ini memiliki pantai yang cukup indah dan juga terdapat fasilitas untuk snorkelling.

Tanjung Benoa di sebelah utara kawasan Nusa Dua adalah tempat yang menyenangkan untuk melakukan beraneka olah raga dan rekreasi air, seperti: snorkling, parasailing, diving, naik boat, berlayar, berselancar, melihat pemandangan bawah laut dengan glass buttom boat dan berbagai kegiatan olah raga air lainnya.

Sebagai bagian dari kawasan Nusa Dua, Tanjung Benoa juga terdapat beberapa hotel berbintang lima dengan fasilitasnya yang megah.

Daerah ini terdiri atas dua bagian yaitu Pelabuhan Benoa yang berada di utara menghubungi jalan utama Kuta-Sanur melalui jalan tambak sejauh 2 Km dan Desa Benoa di selatan Tanjung Benoa. Pelabuhan Benoa memiliki sebuah dermaga dan kawasan perkantoran. Tempat berlabuh kapal-kapal Pelni yang melayani penumpang menuju ke pulau Lombok.

Pura Luhur Uluwatu berdiri persis di atas batu karang yang menjorok ke laut dengan pemandangan yang luar biasa indahnya, terlebih-lebih tatkala surya mulai redup menurun di ufuk barat. Lingkungan Pura Luhur Uluwatu tersebut diperkirakan berdiri sekitar abad 11 , seusia dengan Empu Kuturan yang mendirikan pelinggih di lingkungan Pura Besakih.

Tempat tersebut telah dipilih oleh Pendeta Danghyang Nirarta untuk mencapai moksa yaitu menyatu dengan Sang Hyang pencipta alam semesta. Di Lingkungan Pura tumbuh semak-semak yang dijaga oleh kera-kera jinak dan dilindungi oleh masyarakat sekitarnya.

Lokasi Uluwatu terletak pada daerah perbukitan batu-batu karang di sebelah Selatan Pulau Bali. Uluwatu termasuk wilayah Desa Pecatu, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. Daerah tersebut jika ditempuh dari Denpasar kurang lebih 30 km ke arah Selatan lewat kawasan pariwisata Kuta, Bandara Ngurah Rai Tuban dan Desa Jimbaran.

Deluang sari adalah sebuah delta kecil ditumbuhi hutan bakau, berpantai pasir putih, dengan gelombangnya yang tenang, terletak menghadap dengan pusat rekreasi laut Pelabuhan Benoa. Karena memiliki sistem ekologi yang utuh, pantainya yang bersih, hutan bakaunya yang subur, maka tempat ini telah dikembangkan untuk penangkaran penyu laut.

Di saat air surut kita dapat menyebrang ke sana dengan berjalan kaki disela-sela pohon bakau dari Tanjung Benoa, namun Di samping melihat penangkaran penyu, wisatawan yang datang kesini juga dapat melihat berbagai jenis ayam aduan, binatang dan burung-burung liar serta sebuah pura kecil.

Sebagai kawasan wisata, di pulau kecil ini juga sudah tersedia rumah makan, toko cindera mata serta tempat atraksi pertunjukan satwa. Di saat air laut pasang, kita harus menyeberang dengan perahu / jukung dari pelabuhan Benoa selama sekitar 10 menit.

Sejumlah obyek wisata pantai tersebar di Kabupaten Badung ini yaitu Pantai Nyangnyang dengan pasir putihnya yang bersih serta gelombang lautnya yang betul-betul sempurna bagi peselancar profesional. Terletak di daerah paling barat semenanjung bukit menghadap langsung ke laut lepas Samudra Hindia. Pemandangan pantai pasir putih yang landai nampak indah dari Hotel Puri Bali. Pantai ini terletak

agak terisolasi, namun dapat memberikan ketenangan privasi yang utuh dan kepuasan bagi setiap pengunjung.

Beberapa kilometer dari Pura Uluwatu juga terdapat Pantai Labuan Sait yang menghadap ke Samudra Indonesia. Dari tempat parkir pengunjung harus berjalan kaki melalui lorong batu karang sepanjang 60 meter hingga sampai di sebuah pantai yang indah ini. Pasirnya putih dan bersih, serta suasananya tenang sehingga sangat cocok untuk rekreasi, santai dan mandi sinar mentari serta untuk berselancar. Para nelayan setempat juga menyediakan jukung sewaan bagi mereka yang ingin berkeliling melihat keindahan alam yang masih alami di semenanjung bukit bagian selatan.

Pantai Suluban juga terletak beberapa kilometer di sebelah utara Uluwatu, bertetangga dengan Pantai selancar Bingin dan Labuhan Sait. Suluban berasal dari bahasa Bali yang berarti "berjalan atau lewat di bawah sesuatu". Diberi nama demikian karena pengunjung yang ingin ke sana harus melewati goa batu karang sebelum akhirnya sampai di pantai yang luas.

Berpasir putih dengan gemuruh gelombangnya menyenangkan bagi wisatawan peselancar. Air laut pantai ini sangat jernih dan gelombangnya cukup tinggi, sehingga merupakan pantai yang paling dikenal dikalangan peselancar dunia. Beberapa fasilitas pariwisata seperti Restauran, bar, penyewaan alat-alat surfing serta bengkel perbaikan sudah tersedia. Kawasan berselancar lain yang terdapat di dekat Pantai Suluban adalah Padang Padang, Bingin dan Balangan yang terletak di sebelah barat laut Tanjung Bukit.

Sekitar tiga kilometer di sebelah Selatan Bandar Udara Internasional Ngurah Rai terdapat pantai Kedonganan yang menawarkan pasir putih landai dengan gelombangnya yang tenang, sehingga sangat cocok untuk bersantai, berenang maupun mandi sinar mentari. Di bagian utara Pantai Kedonganan ini terdapat sebuah pasar ikan tradisional dengan beberapa "jukung" (perahu tradisional) berjejer di pantai yang dapat menambah indahnya pemandangan. Bersebelahan dengan Pantai Kedonganan adalah Pantai Jimbaran dengan airnya yang lebih jernih sehingga nyaman untuk renang, rileks dan berjemur diri.

Di Pantai Jimbaran terdapat beberapa hotel besar dengan fasilitas lengkap dan standar internasional. Beberapa unit cafe juga berjajar di pantai menyediakan berbagai makanan sari laut, khususnya ikan bakar dengan aroma dan rasa khasnya yang mengundang selera. Pantai indah alami ini terletak hanya beberapa kilometer di sebelah utara Pantai Legian dan mudah dijangkau melalui Desa Kerobokan. Sama seperti pantai-pantai lain disebelahnya, Pantai Canggu menawarkan gelombang laut yang khusus bagi penggemar olah raga selancar. Demikian juga bagi peselancar yang belum berpengalaman dengan gelombang pantai karang. Sebagai bagian dari perluasan Pantai Kuta, Canggu juga sudah mempersiapkan fasilitas kepariwisataan yang diperlukan.

Pura dan Pantai Peti Tenget terletak di Banjar Batu Belig, Desa Adat Kerobokan, Kecamatan Kuta Utara. Untuk menuju lokasi dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor dari Kota Denpasar ke arah Barat kemudian ke Selatan yang jaraknya kurang lebih 10 km atau dari Kuta ke arah Utara menyusuri jalan raya Seminyak

Pura Peti Tenget berdiri sekitar abad XV. Mulanya merupakan sepetak tegalan yang bersemak belukar angker yang dalam bahasa bali disebut tenget karena dihuni oleh Bhuto Ijo yang membawa mandat dari Pedanda Sakti Wawu Rauh untuk mengamankan peti pecanangan beliau. Dikisahkan pada saat itu Pedanda Sakti sedang berada di anjungan bukit selatan atau Uluwatu ketika datang menghadap seorang masyarakat Kerobokan mohon belas kasihan beliau agar tanah tegalan tersebut bisa dimanfaatkan masyarakat.

Disarankan oleh beliau agar di tempat tersebut didirikan pelinggih penyungsungan Ida Bhatara Labuhan Masceti serta dibuatkan pula pegedongan untuk Bhuta Ijo sebagai tempat mengamankan dan menyelamatkan peti pecanangan Pedanda Wawu Rawuh. Sejak saat itulah pura ini bernama Pura Peti Tenget. Di sebelah Baratnya membentang pantai berpasir putih yang sering digunakan tamu untuk mandi dan berjemur. Pada sore hari pemandangannya menjadi begitu mempesona untuk menyaksikan matahari terbenam

Pura Sadha Kapal. Merupakan sebuah Pura yang sangat dikenal dengan ukirannya yang rinci dan apik. Berlatar belakang Kerajaan Majapahit, Pura ini dahulu dimaksudkan sebagai tempat bertahtanya Ratu Jayengrat yakni seorang bangsawan yang diceritakan berlayar dari Majapahit kemudian terdampar kandas di atas sebuah batu karang di desa Kapal saat gelombang pasang masuk sampai ke daerah tersebut.

Pura ini hancur karena gempa bumi hebat yang terjadi pada tahun 1917 dan tidak sempat dipugar hingga tahun 1950 Candi bentar dan tugu yang tingginya mencapai 16 meter di halaman bagian dalam Pura tersebut dibangun sesuai arsitektur Jawa, sedangkan candi yang kecil berupa tempat duduk dari batu berjumlah 64 buah merupakan tugu leluhur jaman megalitikum untuk mengenang para ksatria yang gugur dalam perang.

Pura lainnya yang banyak dikunjungi wisatawan adalah Pura Taman Ayun yang berarti taman yang indah. Pura ini terletak di Desa Mengwi sekitar 18 kilometer barat laut kota Denpasar dan merupakan salah satu dari pura-pura yang terindah di Bali. Halaman pura ditata sedemikian indah, dikelilingi kolam ikan yang dibangun tahun 1634 oleh Raja.Mengwi saat itu I Gusti Agung Anom. Dihiasi oleh meru - meru yang menjulang tinggi dan megah diperuntukkan baik bagi leluhur kerajaan maupun bagi para Dewa yang bertahta di Pura-pura lain di Bali.

Pura Taman Ayun adalah Pura Ibu (Paibon) bagi kerajaan Mengwi dimana setiap 210 hari tepatnya setiap Selasa Kliwon Medangsia menurut perhitungan tahun

Saka maka segenap masyarakat Mengwi merayakan piodalan selama beberapa hari memuja Tuhan dengan segala manifestasinya. Di sebelah timur halaman ini ada satu Pura kecil disebut Pura Dalem Bekak, sedangkan di pojok sebelah barat terdapat sebuah Balai Kulkul menjulang tinggi.

Pura ini hancur karena gempa bumi hebat yang terjadi pada tahun 1917 dan tidak sempat dipugar hingga tahun 1950. Candi bentar dan tugu yang tingginya mencapai 16 meter di halaman bagian dalam Pura tersebut dibangun sesuai arsitektur Jawa, sedangkan candi yang kecil berupa tempat duduk dari batu berjumlah 64 buah merupakan tugu leluhur jaman megalitikum untuk mengenang para ksatria yang gugur dalam perang.

Di Sebelah Barat Pura Taman Ayun ada Mandala wisata Mengwi yang di dalamnya terdapat museum manusa yadnya, memuat perjalanan ritual kehidupan manusia Hindu di Bali. Di tempat ini juga terdapat Restoran, Panggung terbuka untuk pertunjukan kesenian serta gallery barang kerajinan khas Bali.

Beberapa kilometer di sebelah utara Pura Taman Ayun, persis di pinggir jalan raya Denpasar - menuju Bedugul, tepatnya di Desa Werdhi Buwana, terdapat obyek wisata Taman Buaya Indonesia Jaya.Taman ini mencakup luas sekitar 2 hektar dengan koleksinya berbagai jenis spesies berbahaya namun jinak seperti komodo, buaya, ular kobra, piton dan jenis kadal lainnya Selain koleksi reptil, Taman ini juga mempertunjukkan kemahiran seorang penjinak binatang melawan seekor buaya.

Sangeh adalah nama sebuah desa yang dibagian utara desanya.ditumbuhi pohon pala seluas 14 hektar dan dihuni oleh ratusan kera. Pohon pala seperti itu tidak dijumpai di tempat lain di Bali dan keberadaannya di Sangeh ini merupakan misteri. Sebuah pura kecil diselimuti lumut hijau tersembunyi disela-sela hutan pala yang menjulang tinggi itu. Di punggung sebuah tugu pura tersebut di pahat patung Garuda, seekor burung mistik yang di dalam cerita Samudramantana dikisahkan sedang mencari tirta Amerta di dasar samudra, kemudian atas jasanya oleh Betara Wisnu, dihadiahkan seteguk kepadanya, akhirnya Garuda menjadi kendaraan setia Bathara Wisnu.

Legenda lain menceritakan bahwa penghuni hutan tersebut adalah prajurit kera yang kelelahan di dalam pertempuran membunuh Rahwana. Kera-kera itu jatuh bersamaan dengan bungkahan gunung dan hutan yang dipakai menghimpit tubuh Rahwana kemudian menetap di hutan itu. Cerita lain juga mengatakan bahwa seorang putri kerajaan Mengwi bernama Mayangsari yang sedang kasmaran, gagal bertunangan, akhirnya melarikan diri ke hutan terdekat dan menjadi seorang pertapa.

Di dalam pelariannya itu dia tidak memakai sehelai pakaian pun, sehingga harus memakai rambutnya yang panjang untuk menutupi bagian tubuhnya yang paling terlarang. Dia gagal mewujudkan impiannya dan meninggal secara gaib. Masyarakat setempat percaya, bahwa dewi itu kini menjadi Bethari Mayangsari.

Masih di seputar Sangeh terdapat Bumi Perkemahan Dukuh Blahkiuh, Obyek wisata ini dahulu merupakan tempat peristirahatan keluarga kerajaan Mengwi lengkap dengan sebuah kolam dan tempat pemandian umum. Tempat ini suasananya cukup tenang karena terletak cukup jauh dari jalan raya dan pada tanah tegalannya sekarang dipergunakan untuk tempat bumi perkemahan. Obyek wisata ini menjadi daya tarik wisata Kawasan Luar Taman Ayun dan Sangeh.

Obyek wisata Tanah Lot adalah salah satu tempat wisata yang paling terkenal di Bali, disini terdapat sebuah pura yang berada diatas sebuah pulau karang kecil yang menjadi tempat yang paling sering dipotret oleh siapa saja. Banyak sekali wisatawan yang datang ke tempat ini khususnya pada saat menjelang matahari tenggelam karena suasana dan pemandangannya yang sangat mengesankan.

Sungai Ayung mengalir di pinggir timur Kabupaten Badung dan sekaligus merupakan perbatasan dengan Kabupaten Gianyar. Hulu sungai tersebut berawal di sekitar Gunung Kintamani dan bermuara di Pantai Padanggalak, Sanur. Sungai Ayung adalah sungai terpanjang dan memiliki debit air yang besar di Bali.

Di bagian barat sungai Ayung juga terdapat beberapa pengelola kegiatan rafting profesional dan mereka berangkat dari beberapa tempat yang berbeda seperti : KUD Petang, berangkat dari Banjar Buangga - Desa Petang, Green Antap Valley berangkat dari Banjar Antap, dan Adventure rafting berangkat dari Banjar Sangut, Desa Carangsari.

Pengalaman berafting dari bagian barat sungai Ayung memberi kesan sangat menakjubkan, karena di samping mengarungi rintangan sungai, juga dapat menikmati keaslian alam dengan keindahannya yang masih murni diselingi munculnya binatang-binatang kecil disepanjang sungai seperti kelelawar hitam dan yang lain-lain.

Melakukan rafting di Sungai ayung sangatlah menantang, dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi dimulai dari pertemuan dua aliran sungai Campuhan dengan air terjun di dekatnya membuat suasana start menjadi lebih berkesan. Di samping keberadaan beberapa air terjun di sepanjang sungai, ngarai sungai yang sekitar 300 meter juga akan memberi kenangan tersendiri.

Sambil rafting kita bisa menyaksikan ribuan kelelawar (kalong) beterbangan mencari makan disekitarnya, burung-burung langka lainnya, begitu juga monyet abu-abu dan hitam, kadangkala muncul dari semak belukar.

Desa Wisata

Sebagai daerah tujuan wisata yang utama di Indonesia, berbagai desa di Bali juga berkembang menjadi desa wisata dengan keunikannya masing-masing. Desa Baha, sekitar 4 kilometer sebelah timur Pura Taman Ayun, dikenal dengan sistem pertanian Subak, suatu organisasi yang mengatur pembagian air untuk irigasi pertanian. Masyarakat subak di desa ini memiliki sebuah balai pertemuan yang

disebut Balai Subak Lepud yang kerap dimanfaatkan sebagai tempat rapat dan berbagai macam upacara yang berhubungan dengan pertanian.

Keunikan lain yang dapat dijumpai di desa ini adalah pintu masuk ke rumah dari masing-masing keluarga yang seragam dengan kombinasi arsitektur bangunan tradisional Bali, sehingga dapat memberikan kesan tersendiri bagi wisatawan. Pura desanya dihiasi ukiran kuno.

Nungnung adalah nama desa kecil, lainnya yang terletak 40 kilometer sebelah utara kota Denpasar. Desa ini berhawa sejuk dengan ketinggian lebih kurang 900 meter di atas permukaan laut dan memiliki sebuah air terjun dengan ketinggian 50 meter. Untuk mencapai lokasi air terjun ini, kita harus menelusuri persawahan berbukit sekitar 2 Kilometer dari jalan raya.

Desa Petang terletak pada ketinggian 800 meter di atas permukaan laut, lebih kurang 32 kilometer sebelah utara kota Denpasar. Desa ini menawarkan suasana pedesaan yang masih asri dan asli dengan tanaman hortikulturanya yang meliputi berbagai sayur mayur dan buah-buahan, sawah berundag-undag dengan aliran sungai Ayung yang berliku akan mengantarkan beberapa perafting menikmati indahnya alam pedesaan.

Pelaga adalah nama sebuah desa berbukit, terletak sekitar 45 kilometer sebelah utara Denpasar. Sebagai desa paling utara di Kabupaten Badung, Desa Pelaga menawarkan agrowisata menarik dengan ekologinya yang indah dan utuh. Kegiatan hortikulturnya yang begitu luas dan beraneka ragam seperti sayur-mayur, kopi, vanili, jagung dan sebagainya lebih menambah keindahan pemandangan dengan suasana lingkungannya yang asri, nyaman dan segar.

Pelaga juga sangat menarik untuk kegiatan pendakian bukit dengan garis start-nya di Pura Penataran Pucak Mangu melewati beberapa pura kecil, sawah, ladang, hutan dan berakhir di Danau Bratan, Bedugul. Pura Penataran Pucak Mangu ini memang sangat menarik karena menyajikan pemandangan perbukitan dan persawahan yang sangat indah dan natural.

Produk wisata baru juga banyak ditawarkan di pulau Dewata ini seperti Safari Kuda Kerobokan di Jalan Lestari No. 9X, Banjar Umalas, Kerobokan. Lebih kurang 2,5 kilometer arah barat dari jalan utama Kerobokan. Dikelola oleh Umalas Stable Horseback Riding, safari ini merupakan salah satu bentuk atraksi wisata yang cukup menarik serta menambah keanekaragaman jenis kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Badung.

Atraksi ini menawarkan rute perjalanan melintasi alam pedesaan, pematang persawahan dan pesisir pantai. Safari ini juga bisa digunakan untuk belajar menunggang kuda maupun rekreasi bersama keluarga. Pengalaman ini mungkin akan menjadi sebuah kenangan indah yang tak akan terlupakan. Tersedia fasilitas berupa antar jemput, areal parkir yang cukup luas serta tenaga pemandu.

Jangan lewatkan pula pengalaman mengikuti Safari Onta di pantai Geger Sawangan, depan hotel Nikko Bali, Nusa Dua atau sekitar 3 kilometer ke sebelah selatan dari kawasan Bali Tourism Development Center (BTDC) Nusa Dua. Onta merupakan hewan yang paling diandalkan untuk transportasi di daerah gurun, karena kemampuannya yang begitu menakjubkan.

Safari onta yang dikelola oleh PT. Bali Onta Kuta Wisata ini mendatangkan hewan tersebut dari benua Australia dengan mengambil rute safari menyusuri pesisir pantai Geger Sawangan selama lebih kurang 1 jam. Atraksi petualangan ini tentunya akan menjadi pengalaman yang sangat menarik dan tak terlupakan.

Kegiatan yang tak kalah menariknya adalah Bungy Jumping dan ada beberapa tempat untuk melakukan olahraga yang memacu adrenalin ini antara lain AJ Hacket Bungy di Club Double Six (66), Bali Bungy Co. di jalan Pura Puseh, serta Adrenalin Parks di jalan Benesari Kuta.

Olah raga ini sebenarnya merupakan tradisi suku Maori di Selandia Baru untuk menguji keberanian para pemuda yang telah menginjak usia dewasa dengan mengikat kedua kakinya pada ranting pepohonan kemudian terjun ke dalam lembah. Dari Selandia Baru atraksi ini berkembang pesat di Australia kemudian menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia dengan peralatan keamanan standar yang lebih modern. Tinggi tempat meloncat untuk olah raga Bungy Jumping sekitar 40 meter, umumnya dari sebuah tower / menara dan di bawahnya ada sebuah kolam minimal sedalam 4 meter.

Atraksi menantang ini sangat digemari oleh wisatawan mancanegara serta beberapa wisatawan nusantara baik pria maupun wanita untuk menguji keberanian, namun tidak diperkenankan bagi mereka yang sedang hamil, tekanan darah tinggi dan mereka yang mempunyai penyakit Jantung.

Water Boom.terletak di jalan Dewi Sartika, Tuban sekitar 2 km ke arah Utara dari Bandara Ngurah Rai. Kolam renang dan pertamanan yang ditata asri ini sangat digemari untuk tempat rekreasi keluarga baik oleh wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal, Di buka setiap hari mulai pukul 9.00 pagi hingga pukul 18.00 dan mampu menampung pengunjung sampai 1000 orang.

Kolam renangnya dibagi untuk beberapa jenis kegiatan seperti race track, pleasure pool, lazy river, raft river dan jungle rides. Di dalam lokasi ini tersedia fasilitas berupa restaurant, ruang ganti pakaian, petugas penyelamat, lapangan volley pantai, toko souvenir dan arena bermain bagi anak-anak.

Salah satu obyek wisata buatan lainnya yang menjadi andalan adalah Garuda Wisnu Kencana. Patung ini berlokasi di Bukit Unggasan - Jimbaran Bali. Karya masterpiece Bali I Nyoman Nuarta. Saat ini dikembangkan sebagai taman budaya dan menjadi landmark bagi pariwisata Bali dan Indonesia. Patung tersebut berwujud Dewa Wisnu yang dalam agama Hindu adalah Dewa pelindung, mengendarai burung

Garuda. Diambil dari cerita Garuda & Kerajaannya dimana rasa bhakti dan pengorbanan burung Garuda untuk menyelamatkan ibunya dari perbudakan akhirnya dilindungi oleh Dewa Wisnu.

Patung ini dibangun dengan ketinggian 140 meter, diproyeksikan untuk mengikat tata ruang dengan jarak pandang sampai dengan 20 km sehingga dapat terlihat dari Kuta, Sanur, Nusa Dua hingga Tanah Lot. Patung Garuda Wisnu Kencana ini merupakan simbol dari misi penyelamatan lingkungan dan dunia.

BANGLI

Bangli adalah kota yang bersih dan rapi serta banyak memiliki sejumlah pura yang menarik antara lain Pura Kehen yang merupakan pura terbaik di timur Bali. Bangli mudah dicapai dengan kendaraan umum karena terletak pada jalan raya antara terminal Batubulan di Denpasar dan obyek wisata Gunung Batur melalui Penelokan.

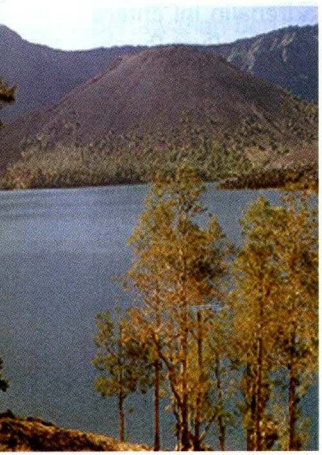

Kabupaten Bangli merupakan satu-satunya Kabupaten di Provinsi Bali yang tidak mempunyai wilayah laut, namun demikian Kabupaten Bangli menyimpan sejumlah potensi seperti keindahan panorama Gunung dan Danau Batur yang terletak di Kecamatan Kintamani.

Di bagian selatan sekitar 6 km dari kota Bangli, di Desa Taman Bali terdapat sebuah air terjun disebut Air terjun Dusun Kuning karena letaknya di Desa Dusun Kuning. Air terjun ini berada di ketinggian 25 meter diatas permukaan Sungai Melangit yang mengalir ke arah selatan. Lokasi ini dapat dicapai dengan beragam jenis transportasi dan dari desa kecil ini dapat ditempuh dengan berjalan kaki sejauh 500 meter. Daerah yang dingin dengan udara yang sejuk dikombinasi dengan hijaunya dedaunan meningkatkan pesona air terjun alami. Dan tidak jauh dari tempat ini terdapat hutan yang dihuni oleh ratusan kera.

Gunung Batur hingga saat ini masih aktif dengan ketinggian 1,500 meter dari permukaan laut. Untuk mencapainya membutuhkan waktu kurang lebih satu jam perjalanan dari Denpasar. Dua letusan terjadi pada tahun 1917 dan 1926 serta tahun 1994. Di kaki gunung terdapat danau Batur yang memberikan suasana pemandangan yang menakjubkan. Kegiatan hiking menuju puncak kurang lebih 3 jam untuk menyaksikan Gunung Agung dan Gunung Rinjani.

Pada umumnya wisatawan yang mengunjungi Gunung Batur berkumpul di Penelokan yang berada di pinggir kawah Gunung Batur. Kawah Gunung Batur sangat luas yang berbentuk danau dinamakan Danau Batur. Dari Penelokan wisatawan dapat menikmati panorama puncak Gunung Batur dan Danau Batur yang berada di bawahya.

Untuk sampai ke tepi danau, dari Penelokan wisatawan harus menuruni bukit dengan jalan yang terjal, berbatu dan berpasir hingga sampai ke desa Kedisan yang berada di tepi danau. Pemandangan di Penelokan ini sangat mengesankan dan wisatawan dapat menikmati panorama alam sambil makan siang di beberapa restauran yang terdapat disini. Selain Penelokan masih banyak tempat lain yang dapat anda singgahi di kawasan obyek wisata Gunung Batur antara lain: Kedisan, Desa Batur, Penulisan, Buahan, Trunyan, Kuban, Toya Bungkah dan Songan.

Toyobungkah termasuk wilayah Desa Batur, terletak di kaki Gunung Batur atau dipinggir Barat Danau Batur yang jaraknya kurang lebih 6 km dari Desa Kediaman, Merupakan sumber mata air panas alam yang sehari-harinya dimanfaatkan untuk merendam badan karena dianggap dapat menyembuhkan penyakit khususnya penyakit kulit. Desa terbesar yang terletak di pinggir Danau Batur ini menjadi titik awal bagi wisatawan yang akan mendaki ke puncak Gunung Batur. Pendakian biasanya dilakukan pada pagi buta agar dapat sampai di puncak pada saat udara masih cerah sehingga pandangan menjadi jelas.

Jika wisatawan ingin berendam di pemandian yang agak tertutup maka dapat pergi ke Tirta Sanjiwani Hot Springs Complex. Berendam di pemandian ini sangat menyenangkan dan sekaligus dapat menghilangkan pegal-pegal badan khususnya bagi mereka yang baru pulang mendaki ke puncak Gunung Batur.

Dari ketinggian Penelokan wisatawan dapat melihat dari kejauhan di ujung Danau Batur, di bawah bukit terjal, sebuah desa yang dinamakan Desa Trunyan yang dihuni oleh masyarakat Bali Aga yang merupakan penduduk asli Bali sebelum kedatangan orang-orang Majapahit. Di dekat Trunyan, di Kuban, terdapat komplek pemakaman orang Bali Aga yang hanya dapat dicapai dengan perahu motor. Masyarakat Trunyan tidak membakar atau menguburkan mayat anggota masyarakat yang meninggal, tetapi hanya diletakkan di dalam sebuah kurungan bambu, mayat itu akan hancur dengan sendirinya, namun anehnya tidak menyebarkan bau busuk.

Di wilayah Bangli ini juga dikenal dengan desa wisata Panglipuran yang letaknya diatas ketiggian 700 meter dari permukaan laut. Berasal dari kata Penglipuran yang berarti relaksasi karena sejak jaman kerajaan sudah menjadi tempat peristirahatan.

TABANAN

Kabupaten Tabanan terletak pada posisi yang cukup strategis karena berbatasan dengan Kabupaten Badung di sebelah Timur dan Kabupaten Buleleng. Di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Jembrana dan sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Desa wisata dan pura juga menjadi andalan di wilayah ini seperti misalnya Alas Kedaton yang terletak di desa Kukuh Kecamatan Marga sekitar 4 km dari

kota Tabanan. Pura ini mempunyai dua keunikan yang sangat menarik. Pertama memiliki empat pintu masuk ke dalam Pura yaitu dari barat yang merupakan pintu masuk utama yang lainnya dari Utara, Timur dan dari Selatan yang kesemuanya menuju ke halaman tengah.

Keunikan yang kedua adalah halaman dalam yang merupakan tempat yang tersuci justru letaknya lebih rendah dari halaman tengah dan luar. Tempat suci ini dikelilingi oleh hutan yang dihuni oleh sekelompok kera yang dianggap keramat. Disamping itu pula terdapat sekelompok kalong yang hidup bergantungan di dahan-dahan pohon kayu besar dan sewaktu-waktu beterbangan, merupakan suatu atraksi yang sangat menarik bagi wisatawan.

Upacara piodalan di Pura ini adalah jatuh pada hari Selasa (Anggara Kasih) dau puluh hari setelah Hari Raya Galungan. Yang mana upacara dimaksud dimulai pada siang hari dan harus sudah selesai sebelum matahari terbenam. Pura ini sering pula disebut Pura Alas Kedaton atau Pura Dalem Kahyangan.

Desa wisata Jati Luwih, terletak pada ketinggian 700 m diatas permukaan laut, sekitar 27 km ke arah Utara kota Tabanan. Jati Luwih merupakan salah satu obyek yang terindah di Bali, dengan pemandangan yang luas dan panorama sawah bertingkat. dilatarbelakangi oleh gunung berhutan lebat dengan udara yang sejuk dan bersih.

Desa lainnya adalah Kerambitan dimana terdapat beberapa bangunan kuno antara lain dua istana dari abad ke 17. Desa ini memiliki seniman lukis tradisional yang bergaya wayang dan juga kesenian tari dan musik tradisional setempat.

Sekitar 10 Km ke selatan dari Tabanan wisatawan akan menemukan Pejaten yang merupakan pusat kerajinan barang-barang dari tanah liat termasuk genteng yang diberi hiasan rumit. Jika menuju sedikit ke barat dari Tabanan dan kemudian berbelok ke selatan (ke kiri), sebuah jalan akan membawa kita ke pantai yang agak terpencil di Yeh Gangga yang memiliki sebuah penginapan Yeh Gangga Beach Bungalows.

Taman Nasional Bali Barat menjadi tujuan wisata yang menarik, meliputi kawasan seluas 19,003 hektar dengan hutan yang memiliki koleksi tumbuh-tumbuhan, dan hewan, juga padang rumput, kawasan pegunungan, pantai serta Pulau Menjangan. Kebanyakan tumbuh-tumbuhan yang terdapat di taman nasional ini bukan dari jenis hutan hujan tropis sehingga tidak memerlukan hujan sepanjang tahun.

Hewan-hewan yang terdapat di Taman ini antara lain kera hitam, kera pohon, rusa mancak, kijang Jawa, babi hutan, banteng, iguana, ular hijau, ular pithon, sambar dll. Taman Nasional ini juga memiliki koleksi burung yang sangat banyak, sekitar 300 spesies termasuk jenis burung yang sangat langka. Wisatawan dapat melakukan perjalanan (treking) di sekitar kawasan taman nasional ini dengan ditemani pemandu.

Daerah pegunungan di pusat (tengah) pulau Bali memiliki banyak sekali obyek wisata penting yang perlu dikunjungi wisatawan antara lain adalah Gunung Batur (1717 m) dengan danau Batur-nya yang sangat indah dan sejumlah kawah kecil lainnya di sekitarnya. Di sebelah barat Batur terdapat tempat wisata penting lainnya yaitu di sekitar Bedugul yang juga memiliki kawah dan danau dengan pepohonan yang menghijau.

Bedugul memiliki pemandangan alam yang indah dan sejuk dengan obyek wisata utamanya adalah Danau Bratan yang berada di puncak bukit. Keindahan Danau Bratan menjadi lebih lengkap dengan berdirinya Pura Ulun Danu, tempat di mana masyarakat berdoa sebelum dan setelah musim tanam.

Bedugul merupakan obyek wisata pegunungan dengan ketinggian antara 1.200 - 1.450 meter dari atas permukaan laut. Kawasan wisata Bedugul adalah salah satu tempat yang paling banyak dikunjungi wisatawan di Bali. Di kawasan Bedugul ini terdapat Kebun Raya Eka Karya dan lapangan golf Bali Handara yang melengkapi keindahan kawasan wisata Bedugul.

Tidak jauh dari Danau Bratan, ke arah timur laut, terdapat dua danau yaitu Danau Buyan dan Danau Tamblingan, namun pemandangan di kedua danau ini tidak seindah Danau Bratan dan tampaknya kurang dikembangkan untuk wisata, namun di bagian selatan dari kedua danau ini terdapat jalur treking yang bagus menyusuri danau sejauh 7 Km ke Munduk.

Perjalanan dari Ubud ke utara melalui Sangeh dan Petang memiliki panorama yang indah seperti di Desa Pelaga yang cantik. Di desa ini pada saat-saat tertentu diadakan acara pacuan kerbau,dan tempat yang bagus untuk melakukan treking ke Danau Bratan dan Gunung Catur (2096 m). Selain itu jika melewati Petang juga dapat menikmati pemandangan yang memukau ke arah Gunung Agung,

Gunung Batukau (2276 m) merupakan salah satu gunung utama di Bali dan juga merupakan gunung suci bagi masyarakat Hindu Bali. Wisatawan dapat melakukan pendakian ke puncak Gunung Batukau namun harus disertai pemandu karena daerah pendakian disini memiliki banyak jalur jalan (trek) yang dapat membuat pendaki gampang tersesat.

Pendakian biasanya dimulai dari Pura Luhur Gunung Batukau yang dulunya merupakan pura negara milik kerajaan Tabanan. Ada beberapa rute yang dapat ditempuh untuk mencapai pura, namun kondisi jalan ke tempat ini umumnya kurang

bagus, karena memang kawasan ini agak terpencil. Jalur yang paling cepat untuk mencapai pura adalah dengan mengikuti jalur jalan ke utara dari Tabanan ke arah Wangayagede, desa terakhir sebelum pura.

Kawasan di selatan dan utara pulau Bali memiliki banyak obyek wisata pantai yang indah, kedua kawasan itu dihubungkan dengan beberapa jalur jalan dan salah satu jalur yang paling populer adalah jalur yang melalui Kintamani dan Bedugul, namun ada satu jalur jalan lagi yang perlu dicoba karena juga memiliki pemandangan yang menawan yaitu jalur yang melalui Pupuan melewati Antasari dan Pulukan. Untuk mencapai Antasari dan Pulukan ini anda harus mengikuti jalur jalan raya antara Denpasar-Gilimanuk.

KLUNGKUNG

Kabupaten Klungkung merupakan salah satu kabupaten di Bali yang luas wilayahnya 15 Km2 dan paling kecil diantara kabupaten lainnya, namun juga memiliki potensi di bidang pariwisata. Berbagai upaya membenahi dan menata berbagai obyek wisata yang ada di 4 kecamatan telah dilakukan. Obyek wisata lainnya adalah Nusa Penida diantaranya ditetapkan sebagai salah satu kawasan pariwisata di daerah Bali. Dan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Klungkung nomer 284 Tahun 1996, ditetapkan sebanyak 18 obyek wisata termasuk Nusa Penida.

Semarapura atau disebut juga Klungkung pernah menjadi pusat pengembangan kebudayaan dan seni serta pusat dari dinasti kerajaan Dewa Agung, kerajaan terpenting di Bali, namun saat ini karena posisinya Semarapura menjadi kota persimpangan bagi lalu lintas yang menuju ke berbagai arah. Kota ini memiliki sebuah puri kerajaan yang menarik dan pasar yang sibuk. Ada baiknya wisatawan menginap di Semarapura sambil melakukan eksplorasi di wilayah sekitarnya.

Di dalam komplek istana Semarapura terdapat Kertha Gosa yaitu sebuah anjungan terbuka yang menjadi semacam ruang pengadilan tertinggi di dalam wilayah kerajaan Klungkung dimana perselisihan dan kasus-kasus yang tak dapat diselesaikan di tingkat pengadilan desa diselesaikan disini. Paviliun ini adalah contoh yang sangat bagus dari arsitektur Klungkung dimana langit-langit dari anjungan dihiasi dengan lukisan yang indah dalam gaya Klungkung. Lukisan itu dibuat pada tahun 1940-an pada lembaran-lembaran asbes menggantikan lukisan asli diatas kain yang telah dihancurkan.

Berjalan tiga Km dari Semarapura ke arah selatan akan menjumpai Gelgel yang pernah menjadi pusat kekuatan dinasti kerajaan yang paling berkuasa di Bali, namun masa kejayaan Gelgel mulai menurun pada tahun 1710 ketika lembaga peradilan di Gelgel di pindahkan ke Klungkung (Semarapura), disusul kemudian dengan masa penghancuran Gelgel ketika kapal Belanda membom daerah ini pada tahun 1908.

Kamasan adalah desa tradisonal di dekat Semarapura yang dikenal dengan lukisan klasik gaya Kemasan. Sejumlah seniman di desa ini memiliki bengkel kerja dan ruang pameran yang terdapat di sepanjang jalan utama ke desa in terkenal dengan kerajinan perak, ukiran selongsong peluru, emas dan lukisan wayang tradisionalnya. Barang-barang seni hasil kerajinan perak, emas, selongsong peluru dan lukisan khas wayang tradisional ini erat kaitannya untuk upacara-upacara keagamaan.

Sekitar 6 Km dari Semarapura di dekat belokan jalan yang menuju Denpasar terdapat Museum Seni Lukis Klasik yang dibangun oleh Nyoman Gunarsa, salah seorang pelukis yang paling dihormati dan sukses di Indonesia. Dia juga membangun pusat kesenian di dekat rumahnya di Banda. Museum yang terdiri dari tiga lantai ini memiliki koleksi antara lain ukiran batu dan kayu, topeng, keramik, tekstil dan barang-barang tua lainnya. Museum ini dibuka dari Selasa hingga Minggu dari jam 9 hingga 17.

Panorama alam pedesaan yang terdapat sepanjang jalan dari Semarapura menuju ke Rendang melalui Sideman dan Iseh sangat menawan. Jalur jalan ini bukanlah jalur utama bahkan kendaraan yang melewati kawasan ini relatif jarang, kondisi jalan di tempat ini tidak terlalu mulus tetapi masih dapat dilalui dengan mudah oleh kendaraan umum dari Semarapura.

Kusamba adalah desa nelayan dan tempat pembuatan garam. Disini wisatawan akan melihat deretan perahu penangkap ikan berbaris rapi di sepanjang pantai. Para nelayan disini biasanya akan berangkat melaut pada malam hari. Beberapa perahu melayani penyeberangan ke pulau Nusa Penida dan Nusa Lembongan yang dapat dilihat dengan jelas dari Kusamba. Di bagian barat dan timur Kusamba sepanjang pantai tersebar atap-atap daun ilalang tempat pembuatan garam.

Sekitar 3 Km ke arah timur dari Kusamba terdapat sebuah gua yang dihuni oleh kelelawar dan sebuah pura, kedua tempat ini kemudian disebut sebagai Pura Gua Lawah. Gua di tempat ini berada di sebuah tebing bukit yang penuh dengan kelelawar sedangkan dibawahnya rombongan wisatawan yang sama banyaknya berdatangan memenuhi kompleks Pura yang berukuran kecil ini. Walaupun kurang menarik namun pura ini berumur sangat tua serta memiliki arti yang sangat besar bagi orang Bali.

Pura lainnya adalah Besakih yang terletak di lereng Gunung Agung pada ketinggian 1000 m dari permukaan laut. Dan merupakan pura terbesar dan terpenting di Bali. Di komplek Besakih ini terdapat 23 pura yang terpisah-pisah namun saling berhubungan. Pura yang terbesar dan terpenting di kompleks ini adalah Pura Penataran Agung.

Mengunjungi Pura Besakih pada saat diselenggarakannya suatu acara perayaan (festival) agama Hindu adalah sangat menyenangkan dimana ratusan bahkan ribuan

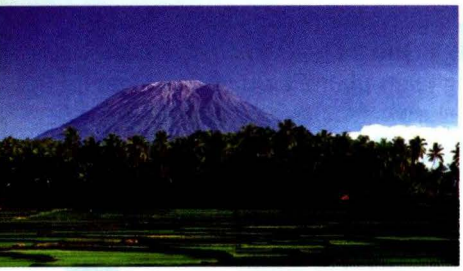

pemeluk agama Hindu datang ke pura ini dengan mengenakan pakaian yang indah-indah serta membawa berbagai aneka sesajian. Pemandangan di sekitar pura dengan latar belakang Gunung Agung sangat mengesankan.

Gunung Agung adalah gunung tertinggi dan paling dihormati di Bali. Walaupun sering ditutupi oleh awan dan kabut namun jika hari cerah puncak gunung dapat dilihat dari hampir seluruh tempat di wilayah selatan dan timur Bali. Beberapa buku dan peta mengenai Bali mencantumkan ketinggian gunung adalah 3142 m, namun beberapa orang berpendapat Gunung Agung sebenarnya telah kehilangan sebagian puncaknya ketika meletus pada tahun 1963 dan sekarang ketinggiannya menjadi 3014 m. Kawah gunung berbentuk oval dengan lebar sekitar 500 m, titik tertinggi kawah terletak di bagian barat diatas Pura Besakih.

Kawasan di selatan Gunung Agung yaitu antara Rendang dan Amlapura memiliki panorama yang sangat mengesankan melewati berbagai pedesaan yang permai dengan jalan yang menurun secara teratur menuju ke bagian Bali timur.Rendang adalah sebuah kota kecil yang menarik, mudah dicapai dengan kendaraan umum dari Semarapura atau dari Bangli melalui jalan yang agak kecil.

Pada jarak 4 Km dari Rendang melalui jalan yang berliku-liku wisatawan akan menemukan Desa Muncan yang memiliki bangunan rumah bergaya lama antara lain atap yang terbuat dari sirap. Jalan kemudian melewati wilayah persawahan yang memiliki pemandangan paling indah dan impresif di Bali sebelum anda tiba di Selat dimana jika berbelok ke utara anda akan sampai di Pura Pasar Agung yang merupakan titik awal pendakian ke Gunung Agung.

Padangbai berada pada sebuah teluk kecil yang menjadi pelabuhan bagi kapal-kapal yang akan mengantarkan wisatawan ke Lombok dengan kapal feri dan juga ke pulau Nusa Penida dengan menggunakan kapal yang lebih kecil. Bagi sebagian wisatawan, Padangbai merupakan tempat peristirahatan terakhir yang cukup menyenangkan di Bali sebelum melanjutkan perjalanan wisata mereka ke Lombok atau Nusa Penida.

Kawasan Padangbai memiliki tempat untuk melakukan olah raga menyelam. Beberapa operator wisata bawah laut yang terdapat di Kuta, Sanur dan Tulamben mengorganisir kegiatan menyelam di kawasan Padangbai ini. Sedangkan operator selam yang terdapat di Padangbai adalah Gecko Dive Centre di Jl. Silayukti yang akan mengantarkan wisatawan ke kawasan selam di Pura Jepun dan Blue Lagoon.

Padangbai terletak 2 Km di sebelah selatan jalan utama yang menghubungkan Semarapura dan Amlapura. Dari terminal bus Batubulan di Denpasar bus umum

melayani rute Padangbai-Denpasar setiap hari.

Pada jalan antara Padangbai dan Candidasa terdapat Pantai Balina yang berada di Desa Buitan. Pantai ini cukup bagus dengan pasir berwarna hitam dan berkarang. Di dekat Pantai Balina juga terdapat pantai lain bernama Pantai Mendira yang memiliki panorama yang cukup tenang, namun sebagaimana Pantai Barina, Pantai Mendira juga memiliki pasir berwarna hitam.

Kawasan wisata pantai lainnya adalah Candidasa kawasan wisata pantai baru dimana hotel dan restauran baru terus dibangun. Candidasa kemudian menjadi semacam alternatif baru bagi wisatawan selain Kuta atau Legian dengan suasana yang lebih tenang, tetapi pantai Candidasa tidak seindah Kuta atau Legian faktor utamanya adalah karena erosi yang terjadi di pantai ini. Pemecah ombak banyak dibuat di pantai sehingga mengurangi sifat alami dari kawasan wisata ini.

Tenganan adalah suatu kawasan dimana tinggal orang Bali Aga yang merupakan keturunan orang Bali asli sebelum orang-orang Hindu dari Majapahit datang dan menetap di Pulau Bali. Bentuk rumah di desa ini semuanya sama yang berjajar dua baris di sepanjang lereng bukit yang memberikan pemandangan yang cukup mengesankan.

Desa Tenganan memiliki instrumen musik gamelan tua yang sangat tradisional bernama Gamelan Selunding yang masih dimainkan hingga saat ini mengiringi tarian tradisonal tua yang dikenal dengan nama Tarian Rejang. Di dekat Desa Tenganan terdapat juga desa orang Bali Aga lainnya yaitu Desa Asak yang juga memiliki instrumen gamelan tradisional bernama Gamelan Gambang.

KARANGASEM

Kabupaten Karangasem dengan Ibukotanya Amplapura merupakan salah satu dari sembilan Kabupaten/Kota terletak di ujung Timur Bali. Beriklim tropis dengan panorama alam eksotis. Keunikannya yang khas kerap dijuluki "Mutiara dari Timur" dengan prediksi dapat menjadi mesin baru pertumbuhan lain Bali khususnya dibidang Kepariwisataan, Industri kecil, potensi lahan kering, tambang emas hitam serta khasanah seni arkeolog.

Keberadaan Desa tua Baliaga Tenganan kini diburu wisatawan domestik dan mancanegara. Akses transportasi yang relatif dekat dengan Ibukota Provinsi serta cukup lancar dapat ditembus langsung dari Bandara Ngurah Rai ke Denpasar Timur, serta pintu masuk lewat Pelabuhan Padang Bay.

Sekitar 5 Km ke arah selatan dari Amlapura terdapat Taman Ujung yang merupakan sisa reruntuhan dari komplek istana air yang luas milik kerajaan Karangasem. Raja terakhir Karangasem menyelesaikan pembangunan istana ini pada tahun 1921 namun kemudian mengalami kerusakan. Gempa bumi di Bali yang terjadi pada tahun 1979 menghancurkan istana ini.

Wisatawan dapat berjalan-jalan mengitari kolam utama yang terdapat di bekas komplek kerajaan ini atau menikmati pemandangan dari salah satu bagian istana yang lebih tinggi di dekat bukit. Tempat ini mudah dicapai dengan kendaraan umum dari Amlapura.

Desa kecil bernama Tirta Gangga belakangan ini semakin populer sebagai tempat persinggahan bagi wisatawan yang ingin bersantai minimal satu hari sambil melakukan peninjauan ke berbagai obyek wisata yang terdapat di Bali bagian timur.

Istana Taman Tirta Gangga dibangun oleh raja Karangasem setelah sebelumnya ia menyelesaikan istana serupa di Taman Ujung. Taman Tirta Gangga bukanlah istana yang besar namun tempat ini masih menyisakan kecantikan sebuah istana milik raja Bali yang berkuasa. Istana ini memiliki kolam renang dan juga kolam-kolam air yang penuh ornamen. Komplek ini tidak pernah tutup, tetapi karcis hanya dapat dibeli dari jam 7 sampai 16 setiap harinya. Pengunjung juga dapat berenang di kolam renang yang sangat bersih dan menyenangkan ini.

Di kawasan Nusa Penida ini terdapat beberapa obyek serta tempat rekreasi wisata tirta. Kawasan Rekreasi tirta tersebut sangat menarik untuk dinikmati oleh para wisatawan, yaitu kawasan bahari dengan tumbuhan karang yang amat indah dan bermacam-macam jenis ikan yang berwarna-warni.

Disamping pantai berpasir putih dan perbukitan yang indah, di Suana juga terdapat yang disebut Goa Giri Putri. Goa ini terletak di Dusun Karangsari Desa Suana kurang lebih 5 km di sebelah timur Desa Batununggul. Di dalam goa banyak terdapat stalagnit dan stalaktit, juga terdapat mata air yang dikeramatkan. Goa ini tembus sampai ke barat dan disini terdapat mulut goa yang cukup lebar untuk menyaksikan pemandangan perbukitan.

Nama Lembongan dan Jungutbatu memiliki pantai berpasir putih. Lautnya jernih dengan berbagai jenis ikan berwarna-warni yang berenang di sela-sela karang lautnya yang indah dan beraneka warna bagaikan dalam taman laut yang sangat indah. Berbagai atraksi yang sangat menarik juga dapat dilakukan oleh para wisatawan, misalnya naik banana boat. Pada sore hari dapat disaksikan betapa indahnya pemandangan matahari terbenam.

Dari Jungutbatu maupun Lembongan, para wisatawan dapat menikmati pemandangan alam yang indah di Nusa Ceningan, dengan jembatan diatas laut yang menghubungkan antara Lembongan dan Ceningan

Pantai Klotok letaknya 5 Km dari kota Semarapura ke arah selatan. Tempat ini sangat menarik untuk dikunjungi karena dilatarbelakangi pemandangan persawahan dengan Gunung Agung yang nampak di kejauhan dan hamparan laut di depannya. Wisatawan juga dapat menyaksikan dan menikmati pemandangan yang sangat menarik pada saat ada kegiatan upacara melasti.

Ingin menikmati panorama perbukitan, sawah, lembah dan panorama laut kunjungilah Bukit Jambul terletak di Desa Pesaban, Desa Nongan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Daerah Tingkat II Karangasem, jaraknya kira-kira 12 km dari Klungkung atau 51 km dari kota Denpasar dan dilalui jalan jurusan ke Besakih.

Obyek ini terletak diatas bukit, daya tarik obyek ini terletak pada keindahan alam yang mempesona. Dipinggir jalan yang menanjak dan berliku dapat disaksikan petak-petak sawah yang bertingkat dan pohon-pohon cengkeh yang subur. Di sebelah Timur tampak bukit menjulang tinggi di wilayah Sidemen dan disebelah Selatan kelihatan areal persawahan Kabupaten Klungkung dan sekitarnya serta pemandangan laut lepas di Selatan Klungkung. Bukit Jambul banyak disinggahi wisatawan yang akan pergi ke Besakih atau pada waktu kembali dari sana

Keindahan panorama alam juga dapat dijumpai di obyek Wisata Iseh yang sudah terkenal sejak sebelum perang kemerdekaan Indonesia karena keindahan panorama alamnya. Disini pernah tinggal pelukis dari Negara Jerman yang terkenal, sedang namanya yaitu Walter Spies yang hidup antara tahun 1895-1942. Di Iseh Walter Spies membangun gubuk kecil untuk studio tempatnya melukis.

Selain itu ada juga pelukis terkenal lain yaitu Theo Mejer dari Swiss yang lahir di Bale Swiss pada tanggal 31 Maret 1908. Mereka banyak melukis pemandangan dengan latar belakang gunung Agung. Obyek lukisannya yaitu kehidupan penduduk sehari-hari, para penari dan upacara adat setempat.

Klungkung juga memiliki obyek wisata budaya seperti Taman Gili Kerta Gosa, peninggalan budaya kraton Semarapura Klungkung. Kerta Gosa terdiri dari dua buah bangunan (bale) yaitu Bale akerta Gosa dan Bale Kambang. Disebut demikian karena bangunan ini dikelilingi kolam yaitu Taman Gili. Keunikan Kerta Gosa dengan Bale Kambang ini adalah pada permukan plafon atau langit-langit bale ini dihiasi dengan lukisan tradisional gaya Kamasan.

Kerta Gosa adalah suatu bangunan (bale) yang merupakan bagian dari bangunan komplek kraton Semarapura dan telah dibangun sekitar tahun 1686 oleh peletak dasar kekuasaan dan pemegang tahta pertama kerajaan Klungkung yaitu Ida I Dewa Agung Jambe.

GIANYAR

Kabupaten Gianyar terkenal sebagai daerah dengan seni dan kebudayaan yang tinggi dan mempunyai tempat-tempat, menarik sebagai daerah tujuan wisata, panorama alam pegunungan, pantai yang indah, sisa-sisa peninggalan/wisata purbakala dan bermacam-macam produk kerajinan yang dihasilkan oleh tangan-tangan kreatif dan terampil yang mendorong kunjungan wisatawan dan investor ke daerah ini.

Gianyar adalah ibukota kabupaten dengan nama yang sama yang meliputi Ubud. Disini terdapat sebuah istana yang disebut Puri Gianyar yang dirawat dan dijaga oleh anggota keluarga kerajaan Gianyar. Istana ini telah beberapa kali mengalami kerusakan. Puri Gianyar asli yang dibangun pada abad ke 18 hancur dalam suatu konflik dengan kerajaan Klungkung pada pertengahan tahun 1880-an, puri yang hancur itu kemudian dibangun kembali, namun kembali hancur oleh gempa bumi pada tahun 1927. Puri ini merupakan contoh yang bagus dari arsitektur istana tradisional Bali.

Obyek wisata lainnya yang banyak dikunjungi wisatawan adalah Pura Goa Gajah terletak di desa Beduli, kecamatan Blahbatuh, kabupaten Gianyar. Berada pada jalur Denpasar-Tampaksiring- Danau Batur- Kintamani Disekitarnya terdapat tempat-tempat bersejarah seperti yeh Pulu, Samuan Tiga, gedong Arca, Arjuna Bertapa, Kebo Edan, Pusering Jagat, Penataran Sasih dan lain-lain.

Asal usul Goa Gajah belum diketahui pasti dan disebut demikian karena perpaduan nama Pura Goa, sebutan masyarakat setempat dengan nama kuno yang termuat dalam prasasti-prasati, yakni Ergajah dan Lwa Gajah. Di pelataran Goa Gajah terdapat petirtaanl kuna (12 x 23 m^2) terbagi dalam tiga bilik. Dibilik utara terdapat tiga buah arca pancuran dan dibilik selatan ada arca pancuran juga, sedangkan dibilik tengah hanya terdapat arca. Sekitar 13 m disebelah utara petirtaan terdapat goa atau ceruk pertapaan berbentuk huruf T. Lorong goa berukuran ± 2,75 m, tinggi 2 m.

Di desa Sebatu kecamatan Tegallalang Gianyar, tepatnya 40 km dari kota Denpasar. terdapat peninggalan zaman Bali kuno, berupa sebuah pura bernama pura Gunung Kawi. Dari artikulasi dapat diuraikan menjadi 2 (dua), yaitu gunung yang berarti tempat yang tinggi, bukit atau tebing dan Kawi berarti kekawin atau sesuatu yang dibuat. Jadi pura Gunung Kawi adalah pura yang dibangun di tebing di sebelah barat sebuah pegunungan dimana pegunungan itu sekarang dikenal dengan nama desa Sebatu yang berasal dari urat kata Sauh berati terpeleset.

Konon pada jaman pemerintahan raja Mayadenawa yang sangat bengis dan tidak percaya adanya tuhan, daerah ini merupakan lintasan pelarian Raja Mayadenawa dengan para pengikutnya menuju desa Taro, setelah terdesak dalam peperangan melawan para dewata yang mengejarnya, begitu pula ketakutan para

penduduk asli kepada pengikut raja Mayadenawa, sehingga semuanya lari tunggang langgang dan terpeleset diantara bebatuan pegunungan (Sauh di batu).

Desa Tampak Siring adalah nama sebuah desa yang terletak 36 km dari Denpasar. Pura Tirta Empul sebagai peninggalan kerajaan di Bali merupakan salah satu dari peninggalan purbakala yang menarik untuk diketahui. Disebelah barat pura tersebut terletak istana Presiden Soekarno, Presiden Pertama RI. Mengenai nama pura ini kemungkinan besar diambil dari nama mata air yang terdapat didalam pura ini. Tirta Empul artinya air yang menyembur keluar tanah. Maka tirta empul artinya air suci yang menyembur keluar dari tanah.

Desa Batubulan, sebuah desa dalam ruang lingkup Kecamatan Sukawati Kabupaten Daerah Tingkat II Gianyar Propinsi Daerah Tingkat I Bali. Desa Batubulan pada awalnya terkenal sebagai satu desa agraris yang kaya akan kesenian termasuk seni tari dan seni ukir. Batubulan sangat terkenal dengan Tari Barong yang khas. Desa ini terletak pada jalur Denpasar-Gianyar kira-kira 10 km dari Denpasar dan 21 km dari Gianyar. Setiap harinya para wisatawan mancanegara maupun nusantara menyaksikan tarian barong di lima tempat pertunjukan. Disamping itu para wisatawan juga dapat melihat para pematung batu padas membuat patung-patung untuk dekorasi rumah hotel, perempatan jalan, jembatan maupun pura

Sepanjang jalan raya antara Denpasar dan Ubud melalui Batubulan, Celuk, Sukawati, Batuan, dan Mas terdapat banyak tempat penjualan dan pembuatan kerajinan tangan khas Bali. Para wisatawan banyak yang berhenti di sepanjang jalan ini untuk berbelanja cindera mata. Banyak rumah penduduk yang berada di sepanjang jalan ini berfungsi juga sebagai home industry atau bengkel kerajinan tangan.

Celuk merupakan pusat kerajinan perak dan emas yang memiliki banyak sekali ahli perhiasan emas, ahli emas ini membuat berbagai macam model perhiasan untuk dijual. Ruang pameran kerajinan emas yang besar biasanya dibuka bagi rombongan wisatawan. Para pekerja kerajinan emas dan perak ini kebanyakan tinggal di rumah-rumah di belakang jalan utama.

Sebelum belokan menuju Mas dan Ubud, wisatawan akan menemui Sukawati yang merupakan pusat pembuatan barang-barang kerajinan tradisional seperti lonceng angin, payung pura dan keranjang lontar yang diberi warna dengan pola yang rumit. Sukawati memiliki pasar yang sibuk, berbagai macam barang-barang kerajinan tangan serta cinderamata di jual di pasar ini, wisatawan akan mendapatkan harga yang murah jika pandai menawar.

Batuan merupakan pusat seni lukis yang memiliki sejumlah galeri seni. Para pelukis tradisonal di Batuan umumnya melukis dengan menggunakan media tinta hitam, namun gaya baru yang berkembang di Batuan adalah jenis lukisan yang memasukkan berbagai tema lukisan di atas satu kanvas. Para pelukis disini juga sudah mulai melukis dengan menggunakan tema-tema modern misalnya lukisan

orang berselancar atau lukisan turis yang sedang 'in action' menggunakan kamera handycam. Batuan juga dikenal karena tarian gambuh kuno yang kerap dipentaskan di Pura Puseh setiap bulan purnama.

Walaupun namanya Mas namun tempat ini merupakan pusat kerajinan ukiran kayu, khususnya topeng kayu. Pada jalan raya yang menuju Mas terdapat banyak toko-toko kerajinan tangan. Pusat kerajinan dapat ditemukan juga di kawasan perumahan penduduk yang terletak di belakang agak jauh dari jalan utama. Toko-toko kerajinan yang besar dan sukses umumnya dihias dengan aneka kerajinan kayu yang halus.

Pura Gadung di Blahbatuh memiliki patung kepala manusia dari batu Desa Peliatan . Sebagai obyek wisata di Kabupaten Daerah Tingkat II Gianyar banyak dikunjungi oleh para wisatawan Mancanegara maupun Nusantara untuk membeli hasil kerajinan rakyat maupun menonton pertunjukan keseniannya, disamping karena letaknya sangat dekat dengan Ubud.

Desa Peliatan memiliki potensi yang cukup baik dalam bidang seni budaya dan gudangnya para seniman. Di desa ini tumbuh dan berkembang dengan suburnya berbagai kegiatan seni, baik seni tari, seni patung, seni ukir maupun seni lukis. Di Desa Peliatan hidup tokoh-tokoh seni. Wisatawan yang datang ikut merasakan seni tari dan berperan sebagai penabuh. Mereka belajar menari dan menabuh dengan guru-guru. Di bidang seni lukis, ukir maupun patung.

Desa Sebatu terletak di sebelah Utara Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, sedangkan Banjar atau Dusun Pujung termasuk wilayah Desa Sebatu. Dari desa Peliatan, arah Desa Sebatu adalah ke Utara, dan di lokasi itulah banyak sekali para pematung yang di sepanjang jalan ngobrol sambil tangan mereka sibuk mengukir kayu dengan pisau kecil.

Desa Sebatu dan Pujung banyak dikunjungi oleh para wisatawan Mancanegara maupun nusantara. Tujuan mereka adalah untuk melihat serta membeli hasil-hasil kerajinan masyarakat yang berupa pohon pisang, buah-buahan, bunga-bungaan, patung antik, patung Garuda dan lain-lainnya yang terbuat dari kayu.

Kabupaten Gianyar juga memiliki sejumlah obyek wisata alam seperti halnya Sidan di Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar, tepatnya 4 Km, dari Kota Gianyar ke arah Kota Bangli dan 31 Km. Dari Kota Denpasar. Konon Desa Sidan (Kerajaan Sidan) berada di Dusun Pegesangan (kurang lebih 1 km. Desa Sidan memang memiliki panorama yang sangat indah, karena berada di areal bebukitan yang lepas pandang.

Disamping alamnya Desa Sidan juga memiliki beraneka ragam obyek wisata, baik yang berupa peninggalan purbakala maupun yang baru dibangun antara lain: dengan ketinggian 1 m dan disebut-sebut sebagai potret dari Kebo Iwa, yang dalam legenda disebut sebagai orang yang sangat kuat dan juga menjabat sebagai menteri

dari kerajaan Bedulu. Mahapatih kerajaan Majapahit, Gajah Mada, menyadari bahwa ia tidak akan bisa menaklukkan Bedulu yang merupakan kerajaan terkuat di Bali, jika Kebo Iwa masih ada disana.

Pura Dalem Sidan didirikan sekitar abad 17 oleh tetua dari Puri Sidan yaitu I Dewa Gede Pindi (almarhum), yang selanjutnya pada tahun 1948 direnovasi kembali oleh putranya yang bernama I Dewa Kompyang Pindi (almarhum). Pura Dalem Sidan tidak jauh berbeda dengan pura lainnya, tetapi pura ini mempunyai keunikan tersendiri, karena disamping kemegahannya, juga dihiasi dengan beraneka ragam relief dan ukiran yang khas dan sarat dengan filosofi Agama Hindu.

Lebih kurang 100 Meter kearah Timur Laut dari Pura Dalem Sidan terdapat sebuah Pura yang bernama Pura Bukit Camplung, yang berdiri megah diatas tebing, dimana tebing-tebing tersebut penuh dengan tulisan – tulisan kuno, yang sampai saat ini belum diketahui asal muasal tulisan tersebut. Di tebing sebelah Utara terdapat selokan mata air kecil yang sangat dikeramatkan karena dipercaya masyarakat sekitarnya dapat menyembuhkan penyakit kulit. Konon di pura ini juga para Dewata menganugrahkan Gamelan Angklung Sidan yang sudah sangat terkenal sampai ke Manca Negara. Pura Bukit Camplung juga disebut Pura Masceti, karena masyarakat.

Belega, di dekat Bona, merupakan pusat kerajinan mebel dari bambu. Disini bengkel-bengkel kerajinan yang berada di pinggir jalan dipenuhi dengan kursi, meja, tempat tidur dan lemari pakaian yang terbuat dari bambu yang banyak dipakai oleh hotel-hotel di Bali.

Ubud dikenal sebagai pusat wisata budaya Bali, tempat ini telah menarik perhatian wisatawan yang terpesona dengan kebudayaan Bali sejak berpuluh-puluh tahun yang lalu. Namun selain berbagai obyek wisata yang terdapat di dalam kota, Ubud juga juga memiliki pura, peninggalan purbakala dan pusat kerajinan tangan yang menarik untuk dikunjungi.

Pusat kota terdapat pada persimpangan dimana pasar dan terminal angkutan umum bertemu. Jalan utama kota adalah Jl. Monkey Forest atau Jl. Wanara Wana yang mengarah ke selatan hingga bertemu dengan Jl. Monkey Forest Sanctuary. Sebagian Jl Monkey Forest merupakan jalan satu arah hingga ke Jl. Dewi Sita.

Sepanjang Jl. Monkey Forest terdapat berbagai hotel, restauran dan pertokoan, jalan ini kemudian bertemu dengan Monkey Forest Sanctuary yang berada di kaki sebuah bukit, disini terdapat sebuah pura bernama Pura Dalem Agung. Kompleks pura ini dihuni oleh sejumlah kera yang selalu menunggu makanan yang akan diberikan pengunjung, kera-kera ini kadang-kadang marah jika pengunjung tidak memberikan apa-apa kepada mereka. Jalan Monkey Forest berbelok ke timur menuju ke Padangtegal (ke kiri) dan Pengosekan (ke kanan). Di belakang Pengosekan ini terdapat Desa Nyuhkuning yang dikenal karena seni ukiran kayu-nya serta sebuah museum patung.

Di kawasan Petulu yang terletak di timur laut, tidak jauh dari pusat kota Ubud, wisatawan dapat menyaksikan pemandangan dimana ribuan burung bangau pulang kembali ke sarangnya. Burung-burung ini bersarang di pohon-pohon yang terdapat di sepanjang jalan yang menuju desa setempat. Setiap minggu di Ubud dipentaskan berbagai pertunjukkan kesenian tradisional seperti tarian Kecak, Legong, Barong, Mahabrata, Ramayana, wayang kulit dan musik gamelan.

Ubud dalam sejarahnya telah menjadi tempat persinggahan beberapa pelukis besar baik dari dalam dan luar negeri. Para seniman asing itu ada yang singgah sebentar namun banyak juga yang kemudian menetap dan ikut serta mengembangkan kesenian Ubud seperti Walter Spies dan Rudolf Bonnet yang datang ke Bali dan menetap sejak tahun 1930-an.

Rumah yang dulu mereka tempati juga dapat dikunjungi. Karena keduanya pernah tinggal beberapa lama di Campuan di dekat jembatan gantung. Rumah Spies sekarang telah menjadi salah satu ruangan di Hotel Tjampuan yang dapat dikunjungi jika sedang tidak dipakai, pengunjung dapat menginap di rumah Spies ini jika melakukan pemesanan terlebih dahulu.

Kehadiran seniman dari mancanegara maupun domestik di Ubud membuat daerah ini juga diperkaya dengan obyek museum sebagai daya tarik wisata seperti Museum Puri Lukisan. Seniman Rudolf Bonnet memiliki peranan besar dalam perubahan corak lukisan Bali ini. Museum yang didirikan pada pertengahan tahun 1950-an dan memiliki koleksi lukisan terbaik yang berasal dari berbagai sekolah seni di Bali. Perubahan aliran seni lukis Bali dari corak tradisional menjadi modern pertama kali muncul di Ubud dimana para seniman lukis Ubud mempelopori penggunaan alat-alat lukis modern dan mulai melukis obyek yang merupakan kehidupan sehari-hari masyarakat Bali.

Museum Neka didirikan oleh Suteja Neka, seorang kolektor seni Bali, pada tahun 1976. Museum ini memiliki koleksi seni yang sangat bagus dan beragam yang dipertunjukkan kepada pengunjung secara apik. Museum Neka adalah tempat terbaik untuk mempelajari perkembangan seni lukis Bali. Museum ini memiliki beberapa ruangan antara lain ruangan yang memamerkan lukisan karya seniman lokal yang banyak dipengaruhi oleh kesenian wayang kulit. Pada bagian lain museum terdapat koleksi lukisan dari para seniman muda dari berbagai sekolah seni di Bali, sedangkan di paviliun Lempad dipamerkan berbagai lukisan karya seniman I Gusti Nyoman Lempad.

Sebuah museum lainnya berlokasi di Teges adalah Museum Radana, merupakan museum yang besar dan mengesankan memiliki koleksi lukisan tradisional yang menarik antara lain lukisan karya I Gusti Nyoman Lempad, dan juga lukisan modern antara lain karya Affandi.

Museum Seni Agung Rai (Arma) relatif baru dan memiliki dua bangunan besar yang berisi karya seni milik Agung Rai. Ada baiknya mengunjungi museum ini pada sore hari karena setelah menyaksikan koleksi museum pengunjung dapat makan malam di kafe yang terdapat di museum dan dilanjutkan dengan menonton pertunjukkan tari tradisional yang dipentaskan di dalam kompleks museum.

Di Desa Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Daerah Tingkat II Gianyar, kurang lebih 40 Km. Dari Kota Denpasar, ada sebuah hutan desa yang dihuni oleh sekelompok binatang sapi/lembu putih. Binatang ini sangat dikeramatkan dan disucikan oleh masyarakat sekitarnya maupun masyarakat Bali pada umumnya, karena binatang ini merupakan sarana pelengkap (saksi) upacara di Bali yaitu Ngasti

Upacara ini disebut dengan Upacara Mepada (Maideran/Purwa Daksina). Setelah Upacara tersebut selesai Lembu Putih dikembalikan lagi ke hutan Desa Taro, tentunya sebelum dan sesudahnya telah disuguhi berbagai sesajian. Tetapi dengan keindahan alam pedesaan Taro yang sangat menarik.

Di sebelah areal hutan sapi/lembu putih Taro, juga telah dikembangkan sebuah atraksi wisata baru yaitu Trakking Gajah. Para wisatawan dapat menaiki gajah berkeliling hutan dengan melewati lorong / jalan setapak di sekitar Desa Taro. Bila diinginkan wisatawan dapat berenang (bermain di air) dengan gajah didalam kolam yang sudah tersedia.

BULELENG

Kabupaten Buleleng terdiri dari 9 Kecamatan yang meliputi 146 Desa/ kelurahan dan 163 Desa Adat. Musim kemarau berkisar antara bulan April sampai bulan Oktober dan musim hujan dari bulan Oktober sampai bulan April. Keadaan Topografi Kabupaten Buleleng adalah sebagian besar merupakan daerah berbukit yang membentang di bagian Selatan, sedang bagian Utara wilayah Kabupaten Buleleng memanjang dari Barat ke Timur dengan pantai yang cukup panjang.

Merupakan kawasan wisata yang menarik dengan suasana yang berbeda dengan kawasan pantai selatan seperti Kuta yang sangat ramai. Salah satu pantai yang terkenal disini adalah Pantai Lovina yang populer, khususnya di kalangan wisatawan asing yang memiliki anggaran terbatas. Banyak wisatawan yang datang dari Jawa akan langsung menuju ke pantai utara Bali ini dari pelabuhan penyeberangan Gilimanuk.

Lovina adalah tempat yang menyenangkan untuk bersantai dan bertemu dengan wisatawan lainnya. Banyak turis menjadikan tempat ini sebagai 'pangkalan' untuk menjelajahi berbagai obyek wisata di pantai utara Bali. Pantai ini juga memiliki kehidupan malam namun tidak semeriah Kuta.

Pantai Lovina merupakan pantai yang sempit dengan pasir yang berwarna hitam dan laut yang tenang, namun secara umum pantai ini cukup bersih sehingga

berjalan-jalan di sepanjang pantai ini cukup nyaman. Kegiatan air yang dapat dilakukan di sekitar pantai ini antara lain snorkeling dan menyelam, dan karena pantainya tenang maka tidak ada ombak untuk melakukan olah raga selancar.

Salah satu atraksi wisata di Lovina adalah menyaksikan ikan lumba-lumba langsung di tengah laut yang diorganisir oleh beberapa operator dengan menggunakan perahu bermotor. Pantai Lovina juga tempat yang bagus untuk melakukan snorkeling karena airnya jernih, ombaknya tenang dan karang-karang lautnya cukup bagus .Kawasan ini merupakan tempat yang bagus bagi penyelam pemula untuk belajar menyelam. Beberapa operator penyelaman menawarkan beberapa paket perjalanan untuk menyelam ke luar kawasan pantai Lovina.

Buleleng juga memiliki tradisi kebudayaan dan seni yang kuat, daerah ini kaya dengan penari serta memiliki banyak tarian lokal seperti tari Joged dan Janger. Daerah ini juga menghasilkan banyak kerajinan tangan seperti: kerajinan perak, emas, tenunan, tanah liat dan pembuatan alat-alat musik dengan karakter daerah yang sangat kuat.

Kegiatan tradisional yang kerap diadakan disini adalah balapan sapi yang disebut Sapi Gerumbungan yang memiliki bentuk berbeda dengan kegiatan serupa yang diadakan di Negara. Keramaian biasanya selalu diadakan di dekat Pantai Lovina seperti pada hari kemerdekaan 17 Agustus dan hari jadi kota Singaraja (31 Maret).

Kota Singaraja yang berarti Raja Singa merupakan kota kedua terbesar di Bali, namun memiliki suasana yang jauh lebih tenang dibandingkan dengan Denpasar. Kota ini dulu merupakan pusat kekuatan pemerintah Belanda ketika masih menguasai Bali, Singaraja merupakan salah satu dari sedikit tempat di Bali yang masih memiliki peninggalan kolonial yang kuat, namun demikian tempat ini juga menerima pengaruh dari kebudayaan Cina dan Islam.

Singaraja memiliki beberapa pura yang sangat terkenal di Bali yang berlokasi di sekitar kota. Pura-pura ini memiliki ukiran yang sangat menarik yang dipahat pada batu pasir yaitu sejenis batu yang agak lunak yang memungkinkan seniman ukiran batu untuk menumpahkan seluruh imajinasinya. Wisatawan akan melihat berbagai tema ukiran di dinding pura, tidak saja tema tradisional tetapi juga pahatan yang menggambarkan kehidupan masa kini.

Beberapa kilometer ke arah timur dari Singaraja, tepatnya di Sangsit terdapat sebuah pura yang sangat bagus bernama Pura Beji yang merupakan contoh sangat

baik dari dari gaya arsitektur masyarakat Bali Utara yang sangat ceria. Pura Beji adalah pura subak yang dibangun untuk menghormati Dewi Sri yang mempunyai kekuatan untuk memelihara persawahan di Bali.

Masih di Sangsit, sekitar 500 m dari Pura Beji terdapat Pura Dalem yang memiliki lukisan yang menggambarkan siksaan bagi orang yang bersalah setelah mati dan lukisan lainnya bertema humor dan juga erotis.

Sekitar 5 Km dari Kalibukbuk ke arah barat terdapat petunjuk arah ke Air Terjun Singsing. Ukuran air terjun ini tidak besar namun terdapat kolam dibawahnya yang enak untuk berenang. Air kolam ini cukup dingin dan menyegarkan. Jika mendaki lebih tinggi lagi, tidak jauh dari air terjun Singsing Anda akan menemukan air terjun yang lain bernama Singsing Dua yang lebih besar, disini terdapat pemandian lumpur yang bagus untuk kesehatan kulit dan juga sebuah kolam renang.

Tidak jauh dari air terjun Singsing ini, terdapat monumen Belanda. Monumen ini dibangun oleh Pemerintah Kolonial Belanda untuk memperingati gugurnya seorang Perwira tentara Belanda didalam perang Banjar pada tahun 1868. Sekitar tahun 1956 monumen ini dihancurkan karena dianggap menghormati penjajah. Akan tetapi pada tahun 1992 monumen ini dibangun kembali oleh Pemda Kabupaten Dati II Buleleng dengan maksud bahwa sejarah tidak bisa dihapus.

Di samping itu monumen juga melambangkan kepahlawanan rakyat Banjar yang mampu menewaskan perwira tentara Belanda. Air Terjun Singsing terletak di Banjar Labuhan Haji Desa Temukus Kecamatan Banjar, 3 km dari Lovina dan 13 km dari Singaraja.

Di Banjar yang terletak di sebalah barat Lovina terdapat sebuah rumah ibadah agama Budha (vihara) bernama Brahmavihara Arama dengan atap berwarna oranye dan didalamnya terdapat patung-patung Budha. Namun penampilan fisik bangunan ini tidak seperti bangunan Budha pada umumnya karena telah sangat dipengaruhi oleh kebudayaan Bali. Ukiran yang terdapat di bangunan ini merupakan ukiran tradisonal Bali. Bangunan ini terletak sekitar 4 Km dari jalan utama, ikuti penunjuk arah.

Secara garis besar Vihara ini terdiri atas 5 kompleks penting, yaitu Uposatha Gara. Ruangan ini fungsinya untuk penasbihan para bhiku samanera (calon bhiku), tahap awal untuk mengikuti latihan tahap berikutnya.
Ruangan berikutnya adalah Dharmasala, semacam ruang kuliah terletak di sebelah timur. Di tempat ini para bhiku melakukan kebaktian, memberi khotbah-khotbah, dan juga tempat ini dimanfaatkan sebagai tempat untuk melakukan segala aktivitas spiritual.

Stupa adalah bangunan yang bentuknya menyerupai lonceng raksasa yang terletak di sudut Barat Laut vihara ini yang seluruh sisi-sisinya terbuat dari beton dengan relief yang sangat mengagumkan. Ada juga Pohon Bodi.

Di sudut barat daya bangunan, sebuah pohon besar yang disebut pohon bodi, yang di sekitar pohon tersebut dihias dengan relief. Tempat ini merupakan simbul kemenangan Sang Buddha pada waktu beliau mencapai Sammia Sang Buddha (kesempurnaan yang abadi).

Kuti ini merupakan tempat tinggal para bhiku maupun para siswa yang sedang menuntut ilmu dan kadang kala tempat ini juga dipergunakan sebagai tempat latihan para bhiku. Di komplek Vihara terdapat beberapa patung Buddha yang menghiasi setiap sudut taman maupun ruangan. Diantaranya terdapat dua buah patung Budha yang sangat menarik yaitu patung Parinirwana dan patung Buddha sebagai Sang Buddha sedang mencapai sama atau moksa dalam istilah agama Hindu.

Daya tarik wisata lainnya di Buleleng adalah obyek wisata Air Panas Banjar yang dikelilingi dengan tanaman tropis yang rimbun. Air yang berasal dari sebuah mata air panas dialirkan melalui mulut lima buah patung batu berbentuk naga ke sebuah pemandian. Dari pemandian ini, air dialirkan lagi melalui lima mulut patung naga lainnya ke kolam kedua yang lebih besar, dan dari kolam kedua ini air dijatuhkan setinggi tiga meter ke kolam ketiga dibawahnya, jika pengunjung mandi dibawahnya akan memberi efek seperti dipijat. Komplek wisata Air Panas Banjar merupakan tempat yang menyenangkan untuk bersantai dan wisatawan dapat menikmati makan siang di restauran yang terdapat di lokasi ini.

Air Panas Banyuwedang bersumber dari mata air panas yang muncul di pantai. Air panas ini berada di bawah air pada waktu air pasang. Merupakan sumber air panas terbesar, bangunan beton pengaman dibuatkan dalam bentuk lingkaran yang berfungsi sebagai tanggul, sehingga pada saat air pasang air panas tersebut tidak bercampur dengan air laut. Air panas ini banyak mengandung belerang dengan rata-rata suhu 40 derajat celcius.
Karena kandungan belerangnya yang cukup tinggi, air panas ini dipercayai secara meluas bahkan sampai ke pulau Jawa karena dapat menyembuhkan beberapa penyakit terutama penyakit kulit.

Pantai dimana terdapat sumber air panas ini ditumbuhi tanaman bakau yang mencegah abrasi pantai. Dapat dikatakan pantai Bayuwedang ini bebas dari abrasi. Adanya teluk dan beberapa pasir putih di sekitarnya menambah asset pariwisata di sekitar Banyuwedang ini. Di sebelah utaranya adalah kawasan Batu Ampar yang terdiri dari tanah berkapur. Yang direncanakan sebagai kawasan wisata baru, mengingat adanya potensi daya tarik yang besar, diantaranya adalah adanya Taman Laut di sekitar Pulau Menjangan.

Danau Buyan dan Danau Tamblingan di Kecamatan Sukasada, 21 km sebelah Selatan Kota Singaraja seolah danau kembar yang memiliki daya tarik yang sangat mempesona. Keaslian alam di kedua danau ini masih sangat dirasakan, misalnya dengan tidak adanya penggunaan perahu bermotor di kedua danau ini. Masyarakat

setempat menggunakan perahu-perahu kecil untuk memancing. Danau ini sangat ideal untuk rekreasi air seperti mendayung dan memancing. Bagi mereka yang menyenangi alam dan rekreasi, kedua danau inilah tempatnya. Adanya kera-kera yang tidak jauh dari kedua danau ini, yaitu di jalan raya sebelah danau Buyan jurusan Denpasar-Singaraja, menambah daya tarik kawasan ini sebagai obyek wisata.

JEMBRANA

Kabupaten Jembrana terletak diujung Barat Bali terbagi atas 4 kecamatan dengan 51 desa/Kelurahan. Memiliki daerah pantai dan pegunungan yang sarat dengan obyek-obyek wisata menarik yang mampu menarik wisatawan ditunjang oleh kesenian khas Jembrana berupa Jegog mekepung yang tiada duanya.

Sebagian obyek wisata di Bali bagian barat ini berada di jalur lintasan transportasi yang ramai dari Jawa menuju ke Bali, dari pelabuhan Gilimanuk hingga ibukota Denpasar, dan sebaliknya. Namun kawasan pantai berpasir hitam dengan ombaknya yang bergulung ini merupakan kawasan yang sunyi yang hanya dihuni masyarakat nelayan yang jarang melihat turis walaupun lokasinya dekat dengan jalan raya. Selain pantai, kawasan Taman Nasional Bali Barat juga menawarkan kesunyian bagi wisatawan yang ingin mencari keheningan dan ingin menyatu dengan kehidupan flora dan fauna.

Taman Nasional Bali Barat sebagai kawasan pelestarian alam, dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, rekreasi dan menunjang budidaya. Ciri khas Taman Nasional Bali Barat adalah terdapatnya burung jalak Bali (Leucopsar rothschildi) yang dapat hidup di alam bebas hanya di Taman Nasional Bali Barat Secara Administratif Taman Nasional Bali Barat Berada di kabupaten Jembrana dan Buleleng Propinsi Bali. Diantara bulan Desember hingga Maret curah hujan di wilayah ini cukup tinggi.

Sejak tahun 1963 di Gilimanuk diadakan penelitian oleh para ahli di Indonesia antara lain : Prof DR R Soejono dan Prof DR T Jacub. Hasil penelitian tersebut ditemukan ratusan rangka manusia yang diperkirakan hidup pada akhir masa Prasejarah dengan ciri ciri Ras Mongolid. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka salah satu tindakan untuk menyelamatkan.dan memanfaatkan temuan akeologi tersebut Pemerintah Kabupaten Jembrana membangun sebuah Gedung Museum Manusia Purba Situs Gilimanuk dan selesai Pembangunannya 1993.

Barang barang koleksi yang dipajang di Moesium Gilimanuk adalah hasil galian antara lain : Kerangka Manusia, Manik manik, Gelang dari kayu dan kerang, periuk kecil, tempayan, kendi, mangkuk dari tanah, mata kail, tajak, sarkopagus.

Di Desa Sangkaragung terdapat pusat kesenian khas Jembrana yaitu Jegog, tepatnya terletak di Kecamatan Negara kurang lebih 5 Km kearah timur kota Negara. Desa ini dengan kesenian Jegognya tampil di Jepang setiap tahunnya lebih dari tiga

kali. Sedangkan didesa Sangkaragung sendiri Jegog dipentaskan untuk wisatawan setiap hari Minggu dan Kamis di Sanggar Jegog Suar Agung. Wsatawan dapat belajar memainkan (menabuh) jegog di sanggar ini.

Pantai Candikusuma terLetak kurang lebih 12 Km ke arah barat dari kota Negara, dan merupakan salah satu pantai wisata di Kabupaten Jembrana yang cukup baik untuk mandi dan berenang. Kawasan pantai lainnya adalah Baluk Rening merupakan salah satu pantai di Kabupaten Jembrana ramai dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun manca negara terletak lebih kurang 10 Km ke arah barat dari kota Negara.

Pantai yang berpasir hitam cukup bagus serta alunan ombak yang tidak begitu besar. Tetapi cukup nikmat pada waktu pagi hari maupun sore hari yakni melihat matahari terbenam (Sunset), dengan latar belakang pegunungan di Jawa Timur. Obyek wisata pantai ini juga sangat menarik dengan adanya tebing-tebing dibibir pantai yang cukup tinggi sehingga menambah panorama yang sangat indah di bagian selatan.

Di Candi Kusuma juga ada peninggalan sejarah yakni sebuah tugu yang membentuk segi tiga. Konon di tempat tugu itu pernah keluar keris yang memancarkan sinar. Obyek wisata ini juga dipakai sebagai tempat finish lomba Jukung layar yang biasanya diadakan setiap bulan Agustus dikaitkan dengan peringatan HUT RI dan HUT kota Negara. Di pantai ini juga sering dipakai untuk kegiatan lomba mancing.

Obyek Wisata Perancak merupakan sebuah obyek wisata yang indah, bibir pantai yang dihiasi perahu-perahu nelayan merupakan suatu keindahan tersendiri untuk dinikmati. Disini juga terdapat taman wisata yang memiliki fasilitas sirkuit Motor Cross dan Road Race, disini sangat cocok untuk tempat berlibur.
Setiap tahun obyek wisata perancak dijadikan tempat untuk lomba sampan dayung tradisional yang biasanya dirangkaikan dengan HUT kota Negara. Di Desa Perancak terdapat tempat pelestarian penyu laut yaitu "Pusat Pelestarian Penyu Kurma Asih" karena Pantai Perancak sangat cocok untuk tempat bertelor bagi Penyu. Ditempat ini wisatawan dapat menikmati keindahan pantai dan melakukan kegiatan pelepasan Tukik/anak penyu ke laut.

Disamping tempat pelestarian peyu di Perancak juga terdapat stasiun Bumi NOAA (National Oceanic and Atmospheric Administration) yang berlokasi di Dusun Dangin Berawah. Stasiun ini berfungsi untuk menentukan titik-titik berkumpulnya ikan di laut yang dipantau dari satelit.

Pengembangan objek wisata Jembrana sebagian besar diarahkan untuk objek wisata pantai. Karena itu, pantai-pantai yang ada di Bumi Makepung ini mulai dikelola dan ditata. Salah satu taman rekreasi yang sudah berjalan dan selesai untuk tahap pertama adalah Taman Rekreasi Dlod Brawah. Taman rekreasi yang dilengkapi

dengan kolam air laut ini diakui sebagai kolam air laut pertama di tempat umum. Selama ini hanya hotel-hotel berbintang yang punya kolam air laut. Kolam air laut yang terletak di tepi pantai Dlod Brawah, terdiri atas kolam renang dewasa dan kolam renang anak-anak ini menjadi alternatif baru untuk layak dikunjungi. Kehadiran taman rekreasi ini memberikan hiburan bagi masyarakat.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Pariwisata Tk. I Bali
Jl. S. Parman, Niti Mandala, Denpasar 80235
Telepon : (0361) 222387, Telex : (0361) 226313

Kanwil X Departemen Parpostel Bali
Jl. Raya Puputan, Renon - Denpasar
Telp. (0361) 25649, 33474

Kantor Pos dan Giro
Jl. Letda Tantular, Denpasar
Telp. (0361) 23565

Rumah Sakit Umum Denpasar
Jl. Diponegoro, Denpasar

Polda Nusra
Jl. W.R. Soepratman No. 7, Denpasar
Telp. (0361) 27174, 27229

Bandara Ngurah Rai, Tuban
Telp. (0361) 51011

2. AKOMODASI

Hotel Bali Hilton Internasional
Jl. P.O.Box 46 Nusa Dua 80361
Telepon : (0361) 771102, Faksimilie : (0361) 771199

Hotel Grand Hyatt Bali
Jl. Nusa Dua Berkin
Telepon : (0361) 771234 -771188, Faks: (0361) 77203

Hotel Nusa Dua Beach
Jl. Lot N-4 Nusa Dua P. O . Box 1028 Denpasar
Telepon : (0361) 771210-53, Faks: (0361) 771229

Hotel Sheraton Lagoon
Jl. Nusa Dua Beach Nusa Dua , Lot N 2
Telepon : (0361) 771327 (8 lines), Faks: (0361) 771326

Hotel Sheraton Nusa Dua Resort P. O.Box. 36 Nusa Dua 80363
Telepon : (0361) 771906 - 771567, Faks: (0361) 771908

Hotel Bali Padma
Jl. Padma 01 Legian, Legian P.O.Box. 1107 TBB
Telepon : (0361) 752111, 751723, Faks: (0361) 752140

Hotel Bali Imperial
Jl. Diana Pura , Legian
Telepon : (0361) 730730, Fax : (0361) 730545

Hotel Melia Bali
Lot N-1 Nusa Dua P.O.Box 1048, Denpasar 80364

Hotel Holiday
Telepon : (0361) 771510, Faks: (0361) 771360

Hotel Sanur Eriowisata
Jl. Danau Tamblingan P.O.Box 297
Telepon : (0361) 288011, Faks: (0361) 287566

Hotel Novotel Benoa Bali
Jl. Pratama Tanjung Benoa Nusa Dua 80361
Telepon : (0361) 772239, Faks: (0361) 772237

Hotel Bali Oberoy
Jl. Kayu Aya, P.O.Box 351 Kuta
Telepon : (0361) 751061, 730361Faks:(0361) 730791

Hotel Bali Resort Palace
Jl. Pratma Tanjung P.O.Box 39 Denpasar 80364
Telp : (0361) 772239, 772026, Faks: (0361) 772237

Hotel Kuta Palace
Jl. Pura Bagus Taruna P.O.Box. 244 Denpasar 80361
Telepon : (0361) 751433, Faks: (0361) 752074

Hotel Alit's Beach Bungalow
Jl. Pantai Sanur P.O.Box 102 Denpasar 80227
Telp : (0361) 288567, 288576, Faks: (0361) 288766

Hotel Besakih Beach
Jl. Danau Tamblingan P.O.Box. 306,
Denpasar 80227
Telp : (0361) 288425, 88424, Faks: (0361) 288424

Hotel Bualu Village Nusa Dua Bali
Telepon : (0361) 771310, Faks: (0361) 771313

Hotel Agung Beach Bungalow
Jl. Bakungsari Kuta 80361
Telepon : (0361) 751264, Faksimilie : (0361) 753752

Gazebo Cottages
Jln. Danau Tamblingan P.O.Box 134
Denpasar 80228
Telepon : (0361) 288212, Faksimile : (0361) 288300

Abian Srama Hotel
Jl. Bypass Ngurah Rai Sanur 80228
Telepon : (0361) 288415, Faksimile : (0361) 288673

Hotel Sol Lovina Palma Beach
Jl. Raya Lovina Singaraja
Telepon : (0362) 41775, Faksimile : (0362) 41659

Sativa Sanur Cotrtage
Jln. Danau Tamblingan 27 Sanur 80228
Telepon : (0361) 287881, Faksimile : (0361) 287888

Hotel Bali Hyatt
Jl. Danau Tamblingan P.O.Box. 392 Sanur
Telp: (0361) 288271, 288361, Faks: (0361) 287693

Hotel AMANDARI
Jl. BR Kedewatan Ubud P.O.Box. Ubud 80571
Telepon : (0361) 975333, Faks: (0361) 975335

Hotel Amankila
Jl. P.O.Box 133 Klungkung 80701 Manggis, Karangasem
Telepon : (0361) 41333, Faksimil : (0361) 41555

Hotel Amanusa
Jl. P.O.Box 322 Nusa Dua 80364
Telepon : (0361) 772333, Faksimil : (0361) 772335

Hotel Bali Bintang
Jl. Kartika Plaza Kuta
Telp: (0361) 753292, 753293, Fax: (0361) 753288

Hotel Bali Internasional Resort
Jl. Uluwatu 45, Jimbaran
Telepon : (0361) 701020, 701888, Fax: (0361) 755056

Bali Cliff Resort
Jl. Pura Batu , Pageh Ungasan Kuta 80364
Telepon : (0361) 771992, Faximile : (0361) 771993

Hotel Indonesia Putri Bali
Jl. Lot N – 3 Nusa Dua P.O.Box. 1 Denpasar
Telepon : (0361) 771020, 771420, Faks: (0361) 771139

Hotel Bali Internasional Resort
Jl.Uluwatu 45, Jimbaran
Telepon : (0361) 701020, 701888, Faks: (0361) 755056

Hotel Inn Bali Hai
Jl.Wana Segara 33, Kuta
Telepon : (0361) 753035, Faksimil : (0361) 752527

Hotel Bali Tropical Palace
Jl. Pratama 34/A Tanjung Bemoa P.O.Box. 41
Denpasar 80364
Telepon : (0361) 772130, Faks: (0361) 772130

Hotel Tjendana Paradise Int
Jl. Dyana, Pura Seminyak Kuta
Telepon : (0361) 753573, Faksimile : (0361) 753078

Hotel & Resort Bali Holiday
Jl. Diana Pura Seminyak P.O.Box. 1045, Denpasar
Telepon : (0361) 753547, Faks : (0361) 753548

Hotel Diwangkara Beach
Jl. Pantai Sanur, Denpasar 80227
Telp : (0361) 288212, 288577, Faks: (0361)
288300

Hotel Kuta Beach
Club Bakungsari Kuta P.O.Box. 226, Denpasar
Telepon : (0361) 751261, Faks : (0361) 752896

Aneka Beach Bungalow
Jl. Bakungsari Kuta 80361
Telepon : (0361) 752067, Faks : (0361) 752892

3. RESTAURANTS

Hongkong (chinise Seafood)
Jl. Gahag Mada Denpasar 80118
Telepon : (0361) 234845- 233926

Atoom Baru (Chinese Food)
Jl. Gajah Mada, Denpasar 80118
Telepon : (0361) 222733

Abian Boga
(Indonesia, Korea, Chinese Food)
Jl. Kesumasari, Sanur 80228
Telepon : (0361) 287837

Canangsari (Sefood, Korean, Chinese)
Jl. Danau Batur, Sanur 80227
Telepon : (0361) 287027

Istana Garden
(Indonesia, Chinese, European)
Jl. Danau Toba Sanur 80227
Telepon : (0361) 288942

Matsuri (chikara Tei) (Japanese)
Jl. Galeria Nusa Dua
Telepon : (0361) 772269

Batur Garden
(Indonesia, Europen, Italian, Balinese)
Penekokan Kintamani
Telepon : (0361) 233386

Puri Selera
(Indonesia, Chinese,European,Italian)
Penekokan Kintamani
Telepon : (0361) 288226

Istana Garden
(Indonesia, Chinese, European)
Jl. Danau Toba Sanur 80227
Telepon : (0361) 288942

Kita (Japanese)
Jl. Danau Tamblingan 104 Samir 80227
Telepon : (0361) 28453

Legong (Chinese, Europen, Seafood)
Jl. Danau Tamblingan 196
Telepon : (0361) 288066

New Seoul Korean
(Indonesia, Chinese, European, Korean)
Jl. Danau Tamblingan 79
Telepon : (0361) 288335

Plaza Bali Seafood (Chinese)
Jl. By Pass Ngurah Rai Kuta
Telepon : (0361) 753301

Rama
(European,Chinese, Indonesia, Balinese)
Jl. Penelokan Kintamani
Telepon : (0361) 7518

4. TRAVEL BIRO & TRAVEL AGENT

Abadi Bali Wisata Tour & Travel
Jl. Raya Kerobokan 64/2F
Telepon : (0361) 735820

Adika Jaya Wisata Tour &Travel
Jl. Gajah Mada No. 128 A
Telepon : (0361) 420278

Arjuna Tour
Jl. By Pass Ngurah Rai
Telepon : (0361) 283188

Asia Travelindo Nusantara PT
Jl. Tuban Plaza 49
Telepon : (0361) 763701

Awe Tour & Travel
Jl. Raya Pantai Kuta
Telepon : (0361) 757032

Ayu Bali Lestari
Jl. Gn. Soputan, Kopl. Puri Tmn Umadui B 21
Telepon : (0361) 731520

Bali Bersama Prima Sakti PT
Jl. Kubu Anyar 17
Telepon : (0361) 750638

Bali Desa Pelesir
Jl. Padang Kartika 5 X
Telepon : (0361) 426972

Bali Intaran Wahana Tour PT
Jl. The Grand Bali Beach Cottage
Telepon : (0361) 282260

Bali Mas Fujuyama CV
Jl. Pass Ngurah Rai BI Cosmo
Telepon : (0361) 778343

Aiwa Tour & Travel PT
Jl. Pulau Adi VII 9
Telepon : (0361) 221018

Alliance Indonesia Dewata
Jl. Raya Puputan 76
Telepon : (0361) 233427

Asta Nadya Tour PT
Jl. D Tamblingan 150
Telepon : (0361) 270210

Atlantic Tour PT
Jl. P. Diponegoro 98
Komp. Pert Kertyawijaya B1 C6
Telepon : (0361) 227156

Bali Beauty Tour
Jl. P. Pisol VII/4
Telepon : (0361) 240590

Bali Harapan Utama Tour & Travel
Jl. Raya Puputan 18 X
Telepon : (0361) 249310

Bali Indah Lestari Tour & Travel PT
Jl. Hang Tuah Ruko 2
Telepon : (0361) 282263

5. SOUVENIR & ART SHOPS

Bali Gold Sovvenir Shop
Jl. Banjar Celuk
Telepon : (0361) 298152

Bali Widar UD
Jl. Maruti No. 14
Telepon : (0361) 298696

Lindia Souvenir Shop
Jl. Br. Celuk
Telepon : (0361) 298013

Al Aziz
Jl. Pemancar No. 12
Telepon : (0651) 22507

6. SHOPING CENTRE

Bali Nusa Dewata Village PT
Jl. Galeri Keris, Komp. Galeria Nusa Dua
Telepon : (0361) 771662

Prima Duaribu Sucses PT
Jl. Mal Bali Galeria IC/80-82 Lt Dasar
Telepon : (0361) 755323

7. SPORT CENTRE

Bali InternLawn Bowis PT
Jl. Lot. AC/3 Komp. Wisata BTDC Nusa Dua
Telepon : (0361) 776241

Bali International Sport Bar
Jl. Pantai sindu 13
Telepon : (0361) 288375

Benoa Bahari Sea Sport Bar
Jl. Pratama Tanjung
Telepon : (0361) 771592

Leo Water Sport
Jl. Pratama 250 X
Telepon : (0361) 775584

Perguruan Metafisika
Jl. T Wangi Gg. Kembar Sari 15
Telepon : (0361) 722113

Perguruan Tenaga Dalam Bambu Kuning
Jl. Gn. Rinjani VIII A/9
Telepon : (0361) 481134

8. MONEY CHANGERS

ABC Setia Narada
Jl. Kenanga 17
Telepon : (0361) 231326

Adya Arta PTntral Asia)
Jl. Bunisari 26
Telepon : (0361) 755691

Alvin Lavalas PT
Jl. Kompl Pert Poppies II U/19
Telepon : (0361) 758456

Artha Sudana
Jl. By Pass Nusa Dua 30 X
Telepon : (0361) 775750

Artha Andy Mulia PT
Jl. Bamdara Intl Ngurah Rai
Telepon : (0361) 755001

Artha Yoga Utama & Co CV
Jl. Kepundung 13- 15
Telepon : (0361) 221243

Arthalestari Menara Internasional
Jl.Kartika Plaza
Telepon : (0361) 751067

Aruna Bumiya
Jl. Brigjen I Gusti Ngurah Rai 160
Telepon : (0361) 286563

Arya Ernata Valuta PT
Jl. Legian 492 A
Telepon : (0361) 761315

Bali Changer
Jl. Galeria B1 B-6/1
Telepon : (0361) 772081

Bali Davalas
Jl. Bakung Sari 66
Telepon : (0361) 762952

Bali Mas Pincindra PT
Jl. Sriwijaya Komp. Ruko 2
Telepon : (0361) 756968

Bali Osvarindo PT
Jl. Legian Kaja 464 C
Telepon : (0361) 765176

9. BANKS

Bank Negara Indonesia
Jl. Raya Legian, Kuta
Telp. (0361) 751914

Bank Mandiri
Galleria Shopping Blok E-1 No. 1
Telp. (0361) 772096

10. AIRLINES SERVICE

Air Bali PT
Jl. By Pass Ngurah Rai
Telepon : (0361) 767466

Air France
Jl. Hang Tuah 58, Grand Bali Beach Hotel
Telepon : (0361) 288511

Air Mas Indonesia Airlines
Jl. Bandara Intl Ngurah Rai, Domestic Arrival
Telepon : (0361) 751011

Air Paradise
Jl. Gn. Tangguban Perahu 66
Telepon : (0361) 730088

Air Paradise Internasional PT
Jl. By Pass Ngurah Rai, Ruko Kuta Megah 7/G
Telepon : (0361) 768104

Batavia Airlines
Jl. Teuku Umar 208-210
Telepon : (0361) 254947

Bouraq Indonesia Airlines PT
Jl. PB Sudirman Kompl Ruko
Sudirman Agung B1 A/47-48
Telepon : (0361) 241397

British Airways
Jl. Hang Tuah 58, Grand Bali Beach Hotel
Telepon : (0361) 288511

Cathay Pacific Airways Ltd
Jl. Bandara Intl Ngurah Rai
Telepon : (0361) 766931

China Airlaines
Jl. Wisti Sabha Bidg Rm 19 2nd Fl
Telepon : (0361) 754856

Continental Airlaines
Jl. Hang Tuah 58, Grand Bali Beach Hotel
Telepon : (0361) 287774

Eva Air
Jl. Bandara Interl Ngurah Rai, Wisti Sabha Bidg Lt. 1
Telepon : (0361) 756077

Korean Air
Jl. Grand Bali Beach, Garden Wing Rm 1121&1123
Telepon : (0361) 289403

Japan Airlines
Jl. Raya Kuta 100X
Telepon : (0361) 757077

Luthansa German Airlines
Jl. Airport Ngurah Rai
Telepon : (0361) 753207

Mandala Airlines
Jl. P. Diponegoro 98
Komp Peert Kertawijaya B1 D/23
Telepon : (0361) 499402

Merpati Nusantara Airlines
Jl. Melati 51
Telepon : (0361) 235358

Mandala Airlines Sub Sales 101
Jl. Imam Bonjol 5551
Telepon : (0361) 499402

11. HANDYCRAFT PRODUCT

Abu Shop
Jl. Legian Kaja 481
Telepon : (0361) 752280

Adinda Shop
Jl. Sriwijaya 6 A
Telepon : (0361) 764772

Agung Permai Toko
Jl. Sultan Hasanuddin 72
Telepon : (0361) 420328

Anugrah UD
Jl.Karang Semaja 9
Telepon : (0361) 762385

Bali Bambu Kios
Jl. R. Sukowati
Telepon : (0361) 299277

Bali Bintang CV
Jl. Bendul Denjalan Batubulan 17 X
Telepon : (0361) 298277

Bali Bo Toko
Legian 90 X
Telepon : (0361) 750037

Bali Boxes PT
Jl.Dyana Pura 4
Telepon : (0361) 731415

Bali Lestari
Jl. Raya Puputan Renon Kompi
Rukan Duta Wijaya 7
Telepon : (0361) 221516

Bali Luwung
Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai 870
Telepon : (0361) 722046

Bali Tui CV
Jl.P Alor 4
Telepon : (0361) 259614

U
Prop. Bali
KAB.BULELENG
KAB.JEMBRANA
KAB. TABANAN
KAB. BANGLI
KAB. GIANYAR
KAB. KARANGASEM
KAB. BADUNG
KAB. KLUNGKUNG
KOTA DENPASAR
NUSA PENIDA
NUSA LEMBONGAN
NUSA CENINGAN
Selat Bali
Selat Badung
Kubutambahan
Singaraja
Tejakula
Gilimanuk
Negara
Mendoyo
Tabanan
Bangli
Gianyar
Klungkung
Karangasem
DENPASAR
Sanur
Kuta
Seririt
Pulaki
Labuhanlalang
Cekik
Pelasari
Melaya
Tukaddaya
Cupel
Jembrana
Perancak
Tg.Pengambengan
Yehembang
Pekutatan
Asahduren
Gumbrih
Surabrata
Antasari
Selemandeg
Klating
Tanahlot
Pucaksari
Papuan
Mayong
Tamblingan
Gerogak
Celukbawang
Temukus
Sukasada
Buleleng
Jagaraga
Sawan
Yehsanih
Pengiyaman
Gitgit
Catur
Kintamani
Songan
Tianyar
Kubu
Amed
Culik
Abadi
Seraya
Bugbug
Padangbai
Sibetan
Tenganan
Sidemen
Selat
Rendang
Besakih
Penelokan
Pelaga
Bedugul
Pacung
Wangayagede
Blimbing
Payangan
Tampaksiring
Guagajah
Sangeh
Ubud
Bedulu
Gunaksa
Sukawati
Lebih
Tobpati
Pesanggaran
Benoa
Jimbaran
Nusadua
Ungasan
Uluwatu
NGURAHRAI
P.SERANGAN
G.MERBUK 1386
G.PATAS 1580
G.PUMEN 2089
G.BATUKAU 2276
G.BATUR 1717
G.ABANG 2153
G.AGUNG 3142
INDONESIA

Nusa Tenggara Barat

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) terletak di kepulauan Nusa Tenggara dengan dua pulau terbesarnya yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa, selain itu masih terdapat pulau-pulau kecil lainnya. Provinsi ini memiliki enam kabupaten dan satu kotamadya dengan luas 20.153 Km^2 dengan Mataram sebagai ibukotanya. Wilayahnya di utara berbatasan dengan Laut Jawa, di selatan dengan Samudera Hindia, di timur dengan Selat Sepadan di barat dengan Selat Lombok. Penduduk propinsi terdiri atas beberapa suku asli maupun pendatang. Suku bangsa asli di Pulau Lombok adalah suku bangsa Sasak. Orang Sasak berdiam di seluruh Pulau Lombok. Perkampungan tradisional mereka sekarang dapat dijumpai di Sukarare, 24 kilometer dari Mataram. Perkampungan ini umumnya dibangun di atas bukit, dikelilingi rumpun-rumpun bambu. Mereka terkenal ramah dan terampil mengerjakan kain tenun ikat.

Di Pulau Sumba, suku bangsa yang dianggap penduduk asli adalah suku bangsa Sumbawa dan suku bangsa Bima. Selain itu terdapat juga suku bangsa Bali, yang menurut catatan sejarah, sudah ada di NTB sejak abad ke-17, mendiami sekitar Mataram dan Cakranegara.

Propinsi NTB menjadi tempat bertemunya tiga kebudayaan besar di Nusantara; kebudayaan Jawa Kuno, Islam dan Hindu Bali. Pulau Lombok mempunyai budaya yang khas. Ini bisa dilihat dari bangunan bercorak Hindu Bali dapat dijumpai di Mataram. Taman Narmada, didirikan Anak Agung Gde Ngurah Karangasem pada 1727, adalah duplikat danau Segara Anak. Taman ini dibuat ketika sang raja sudah terlalu tua untuk mempersembahkan kurban ke puncak Gunung Rinjani. Di taman ini terdapat mata air awet muda dan sebuah pura Hindu untuk memuja Dewa Shiwa.

Bangunan bercorak Hindu yang telah terpengaruh Jawa Kuno dan Islam ada di taman Mayura, Cakranegara. Upacara adat maupun keagamaan di Pulau Lombok menampakkan ciri khas yang menunjukkan budaya tersebut melebur dengan kebudayaan Hindu dan Islam. Misalnya upacara perang ketupat, diselenggarakan tiap tahun antara Oktober dan Desember di Pulau Lingsar untuk memohon datangnya hujan dan kemakmuran. Upacara ini lebih bercorak Hindu Bali, tetapi ketupat merupakan atribut masyarakat Islam tradisional.

Propinsi ini sangat potensial dalam bidang pariwisata. Bukan saja panorama alamnya yang indah, atraksi kebudayaan daerah, peninggalan kuno, dan adat istiadatnyapun memukau. Selain pantai-pantainya yang indah, juga terdapat Danau Segara Anak yang elok di Puncak Gunung Rinjani. Untuk menikmati matahari tenggelam, orang bisa melakukannya dari Pura Segara, di bibir pantai Selat Lombok, Pura Batu Bolong dan Pura Peng Song, yang dibangun di atas sebuah bukit.

Pada zaman kuno, wilayah yang sekarang merupakan wilayah propinsi NTB dikuasai oleh beberapa kerajaan kecil. Menurut babat Lombok, kerajaan pertama dan tertua di Lombok adalah Desa Laek, yang hampir seluruh penduduknya menganut animisme. Penduduknya kemudian menyebar dan membangun negeri baru (Pamatan).

Pemimpin Pamatan adalah seorang raja yang dibantu patih, demang demung, tumenggung rangga, nyaka, lurah, dipati dan jangka. Kemudian masuklah Kerajaan Majapahit dan NTB menjadi bagian dari kerajaan yang berpusat di Pulau Jawa itu. Mahapatih Majapahit yang termasyhur, Gajah Mada, menurut catatan daun lontar pernah datang ke Lombok pada 1344.

Pada awalnya Nusa Tenggara Barat ini menjadi satu propinsi bersama dengan Bali, Sumba, dan Flores sampai Timor yang kemudian dikenal dengan nama Sunda Kecil. Ibukota propinsi Sunda Kecil ini adalah Singaraja. Baru pada 15 Agustus 1958 propinsi itu dimekarkan menjadi propinsi Bali, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat .

Cuaca yang kering dengan hujan yang relatif jarang turun karenanya banyak kawasan di NTB merupakan kawasan padang rumput atau sabana. Pertanian sawah tidak terlalu produktif di wilayah ini di bandingkan dengan daerah lain di Jawa atau Bali. Penduduk juga menanam kopi, kelapa, kapas dan tembakau.

Sejarah

Pada awal abad ke-17, Kerajaan Karangasem dari Bali berhasil menanamkan pengaruhnya di wilayah barat Pulau Lombok dan pada tahun 1750 seluruh wilayah Pulau Lombok berhasil dikuasi kerajaan Hindu dari Bali itu. Dengan dikuasainya Pulau Lombok oleh Bali maka orang-orang Bali berdatangan ke Lombok sekaligus membawa serta kebudayaan mereka ke Lombok. Namun pertentangan diantara

keluarga kerajaan meyebabkan kekuasaan di Lombok terpecah menjadi empat kerajaan kecil. Pada tahun 1838, Kerajaan Mataram dari Jawa berhasil menguasai Lombok dan juga kemudian menaklukkan Kerajaan Karangasem di Bali. Mataram kemudian menyatukan Lombok dengan Karangasem di bawah kekuasaanya.

Di Lombok barat, Suku Sasak yang berada di wilayah itu dapat menerima kedatangan orang-orang Bali di wilayahnya dan kehidupan diantara kedua suku bangsa itu berjalan harmonis. Perkawinan antara orang Sasak dan Bali pada masa itu menjadi hal yang lumrah. Orang Sasak juga belajar dari orang Bali mengenai metode pengairan pertanian Subak.

Namun keadaan tidak sama di Lombok timur di mana kehadiran orang Bali ditentang oleh orang Sasak. Keadaan ini menimbulkan dua kali perlawanan orang Sasak terhadap kekuasaan orang Bali yang ada di wilayah itu yaitu pada tahun 1855 dan 1871. Pada tahun 1891, para pemimpin suku Sasak di Lombok Timur minta bantuan kepada Belanda dan mengundang Belanda untuk menjadi penguasa di Lombok menggantikan Bali.

Pada Juni 1894, Gubernur Jenderal Belanda van der Wijk membuat perjanjian dengan suku Sasak. Dengan alasan untuk membebaskan orang Sasak dari penjajahan Bali, van der Wijk kemudian mengirim pasukan dalam jumlah besar ke Lombok. Dan pada tahun 1894 Belanda berhasil mengalahkan kekuasaan Bali di Lombok.

Pada masa kekuasaan Belanda di Lombok, khususnya pada sekitar tahun 1940-an, petani dipaksa untuk menjual lebih banyak padi dan beras sebagai bentuk pembayaran pajak oleh petani kepada penguasa Belanda. Hal ini menyebabkan jumlah beras bagi masyarakat menjadi berkurang sehingga menimbulkan kelaparan yang terjadi pada tahun 1938, 1940 dan 1949. Lombok merupakan kawasan yang rawan kelaparan bahkan pada masa setelah kemerdekaan yaitu pada tahun 1966 dan 1973.

PULAU LOMBOK

Pulau Lombok terletak di bagian barat Nusa Tenggara Barat dengan jumlah penduduk sekitar 2.5 juta jiwa yang sebagian besar tinggal di Mataram, Praya dan Selong. Sekitar 90% penduduk di Lombok adalah masyarakat Suku Sasak yang beragama Islam dan sisanya adalah masyarakat suku Bali dengan kepercayaan Hindu Bali. Namun demikian orang Cina, Jawa dan Arab juga dapat ditemui di daerah ini. Orang Sumbawa tinggal di bagian timur sementara orang Bugis mendiami kawasan pantai.

Gunung Rinjani (3726 m) mendominasi wilayah utara dan sekaligus menjadi sumber air bagi wilayah dataran yang berada di tengah Pulau Lombok. Daerah Gunung Rinjani merupakan kawasan hutan yang cukup lebat. Di sini terdapat dua danau; Segara Anak dan Segera Muncar. Dataran rendah di sebelah selatan Gunung Rinjani dapat dibedakan atas bagian yang subur, memiliki banyak sumber air yang berasal dari Gunung Rinjani, serta dataran tanah liat yang pada musim kemarau pecah-pecah sehingga tidak dapat ditanami apapun.

MATARAM

Mataram adalah ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat dan merupakan kota terbesar di Pulau Lombok. Mataram sebenarnya merupakan gabungan dari empat kota yang lebih kecil yaitu Ampenan yang merupakan wilayah pelabuhan; Mataram sebagai pusat pemerintahan; Cakranegara sebagai kawasan perdagangan dan Bertais yang memiliki terminal angkutan.
Ke-empat wilayah tersebut dihubungkan oleh sebuah jalan utama yang melintang dari barat ke timur. Dimulai dari Jl pabean di Ampenan kemudian melintang ke arah timur menjadi Jl Yos Sudarso, Jl Langko, Jl Pejanggik hingga Jl Selaparang di Bertais.

Sarana transportasi yang tersedia di kota Mataram berupa transportasi darat, Laut dan udara. Berkeliling kota dapat di lakukan dengan menggunakan berbagai kendaraan tradisional yang di sebut cidomo yang digunakan untuk perjalanan jarak dekat. Wisatawan yang akan mengunjungi kota Martaram dapat dilakukan dengan transportasi laut melalui Pelabuhan Lembar yang terletak di Kabupaten Lombok Barat sebelah Barat Laut Kota Mataram. Pelabuhan Lembar menghubungkan Pulau Bali dan Lombok. Para Wisatawan yang mengunjungi Mataram dapat mempergunakan Ferry biasa yang melakukan penyeberangan satu kali sehari.

Obyek wisata di kota Mataram ini antara lain adalah Pura Meru yang berhadapan dengan Istana Air Mayura di Jl Selaparang yang dibangun tahun 1720 dan merupakan salah satu pura Hindu Bali tertua di Pulau Lombok. Letak Pura ini di tengah kota Cakranegara, mudah dijangkau, banyak kendaraan umum dan dekat dengan hotel, baik hotel berbintang maupun hotel-hotel Melati. Pura ini dibangun oleh seorang pangeran dari Bali bernama Anak Agung Made Karang sebagai upaya untuk menyatukan berbagai kerajaan kecil yang ada di Lombok ketika itu. Pura ini juga menjadi simbol alam semesta dan penghormatan terhadap tiga dewa utama Agama Hindu yaitu Brahma, Wisnu dan Syiwa.

Di halaman pura terdapat sebuah bangunan di mana di dalamnya terdapat tetabuhan kayu yang akan dipukul untuk memanggil atau mengundang masyarakat melaksanakan berbagai kegiatan seperti upacara agama atau festival kebudayaan yang biasanya diadakan setiap bulan Juni.

Anak Agung Made Karang Asem adalah salah satu Raja Karang Asem yang dapat menguasai sebagian Wilayah Pulau Lombok, berkuasa pada tahun 1740 - 1894. Pura ini terdiri tiga halaman yang luas membentang dari arah barat ke timur, halaman paling barat terdapat Rumah "Kulkul" atau Kentongan, halaman tengah terdapat dua buah bangunan besar yang berundak-undak (tangga).

Bangunan ini digunakan untuk tempat menyusun sesaji untuk Upacara dan Sembahyangan sedangkan halaman paling timur terdapat bangunan tiga buah menara menjulang tinggi yang terdiri dari susunan atap yang khas dan unik, sebelas susun atap pada menara tengah, dan sembilan susun pada menara kiri dan kanan, merupakan simbol dari Dewa Syiwa, Dewa Wisnu dan Dewa Brahma.

Obyek wisata lainnya adalah Mayura yang berarti burung merak dalam bahasa Sansekerta, sebuah taman berlokasi di Cakranegara yang juga dibangun oleh Anak Agung Ngurah Karangasem pada tahun 1744 dengan nama Taman Kelepug yang diambil dari suara jatuhnya air di telaga dalam taman tersebut. Pada tahun 1866 taman ini direnovasi dan diganti nama menjadi taman Mayura. Konon di taman ini banyak terdapat burung merak memangsa ular yang banyak terdapat di taman tersebut. Ditengah-tengah taman terdapat sebuah bangunan terapung yaitu Bale Kambang yang dipakai untuk mengadili suatu perkara pada jaman penjajahan Belanda.

Kawasan sepanjang Pantai Ampenan sangat menarik dikunjungi karena : merupakan tempat yang sangat ideal untuk menikmati pemandangan pantai sembari menyaksikan proses tenggelamnya matahari (sunset) dengan latar belakang gunung Agung di Bali. Kawasan sepanjang Pantai Ampenan membentang dari Pantai Meninting di sebelah utara, melalui Pantai Pura Segara sampai Pantai Tanjung Karang di sebelah Selatan. Membentang pasir putih dengan tepian pantai landai dan deburan ombak bergulung. Sangat cocok untuk rekreasi air seperti lomba perahu layar, renang dan olah raga air lainnya karena pantainya landai dan ombak yang tidak terlalu besar. Terdapat banyak bangunan tua di bekas pelabuhan Ampenan dan terdapat sebuah kelenteng yang dibangun ratusan tahun yang lalu.

Selain itu di pantai Pondok Perasi dan Tanjung Karang dapat dijumpai pasar ikan tradisonal pada pagi hari yang menyediakan ikan segar hasil tangkapan nelayan, serta terdapat sebuah pura yang dinamakan Pura Segara tempat umat hindu melaksanakan upacara keagaman yang dilaksanakan setiap tahun. Untuk menuju

lokasi kawasan sepanjang pantai Ampenan, sangat mudah, terletak sekitar 3 km dari kota Mataram, dan banyak kendaraan umum yang melaluinya.

Makam juga bisa menjadi daya tarik wisata di Lombok seperti makam PPH Van Ham, wakil komandan ekspedisi yang dipimpin Jenderal JA Vetter dengan pangkat Mayor Jenderal. Ekspedisi Belanda pimpinan Jenderal JA Vetter tiba di pelabuhan Ampenan pada tanggal 5 Juli 1894 Akibat penolakan kehadiran ekspedisi Belanda oleh Raja Mataram terjadilah pertempuran yang mengakibatkan tewasnya Mayor Jenderal Van Ham.

Jenazah Van Ham dimakamkan dekat pemakaman umat Hindu di Karang Jangkong, sekitar 1 km dari kota Mataram. Untuk menuju lokasi Makam Jenderal Van Ham, sangat mudah, karena terletak ditengah-tengah kota dan banyak kendaraan umum yang melaluinya. Makam Loang Baloq adalah tempat pemakaman dimana Abdurrajak atau yang lebih dikenal dengan nama Sayid Tohri dimakamkan.

Beliau merupakan salah satu tokoh yang menyebarkan ajaran agama Islam di Lombok. Makam ini terletak di kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Ampenan sekitar 6 kilometer dari Mataram. Makam ini di keramatkan oleh masyarakat setempat pada khususnya dan masyarakat Lombok pada umumnya. Banyak Wisatawan yang datang berkunjung atau berjiarah pada saat acara ke agamaan seperti Idul Fitri, Maulid Nabi dan pelaksanaan upacara ritual lainya.

Museum Negeri Propinsi NTB diresmikan pada tanggal 23 Januari 1982, memiliki koleksi sebanyak 7006 buah, sebagian koleksi dipajang dalam ruang pameran yang menggambarkan sejarah alam dan kehidupan manusia sejak prasejarah hingga kini. Ditata berdasarkan unsur-unsur kebudayaan seperti bahasa, sistem pengetahuan, sistem organisasi kemasyarakatan, sistem teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi dan kesenian dari empat kelompok etnik, Sasak dan Bali di Pulau Lombok dan etnik Samawa dan Mbojo yang mendiami Pulau Sumbawa.

Rungkang terletak di kelurahan Sayang - sayang, kecamatan Cakranegara, sekitar 4,5 km dari kota Mataram. Tempat ini merupakan pusat kerajinan tradisional yang mempunyai beberapa showroom yang di tampung melalui Koprasi "Pade Angen" Koprasi ini mengkoordinir para pengerajin yang ada disekitarnya. Adapun barang-barang yang di pasarkan seperti peti antik, ketak, patung, gerabah, dan produk-produk lain yang terbuat dari kayu, tulang dan tanduk.

Untuk kerajinan wisatawan juga bisa mengunjungi Sindu dan Saksari yang terletak di Kelurahan Cakra Utara, Kecamatan Cakranegara. Pusat kerajinan tangan yang menggunakan kayu, tanduk dan tulang sebagai buah tangan (oleh-oleh). Di sini wisatawan dapat mendapatkan barang - barang cindramata seperti tongkat berukir, Lampu antik, topeng, gagang dan sarung keris, gantungan kunci dll.

Pusat dari kerajinan emas dan mutiara yang dapat di pergunakan sebagai perhiasan dan cindramata terletak di Sekarbela, Kelurahan Karang Pule Mataram. Kecamatan Ampenan, sekitar 4 km dari Mataram. Pusat kerajinan lainnya adalah Kamasan yang terletak dikelurahan Monjok, Kecamatan Mataram, sekitar 1 km dari pusat kota. Kamasan terkenal sebagai pusat kerajinan tangan emas dan perak seperti gelang, kalung, cicin dan produk lainya yang terbuat dari emas dan perak murni.

Obyek wisata lainnya sekitar kota Mataram adalah Taman Narmada yang dibangun pada tahun 1805 ini sengaja dibuat dengan meniru suasana di puncak Gunung Rinjani beserta danau kawahnya. Nama Narmada diambil dari nama sebuah sungai suci di India. Di lingkungan taman ini terdapat Pura Kalasa di mana setiap tahunnya diadakan upacara Pujawali untuk menghormati Dewa Batara yang dipercaya tinggal di Gunung Rinjani.

Pada saat sekarang, taman terbuka untuk umum dan menjadi pusat rekreasi yang selalu ramai. Di dalamnya terdapat mata air yang konon airnya berasal dari Gunung Rinjani dan dipercaya bisa menjadikan seseorang tetap awet muda sehingga di sebut Air Awet Muda. Pada kawasan Taman Narmada ini juga terdapat kolam yang dapat digunakan untuk berenang. Pada hari Sabtu dan Minggu, tempat yang indah ini selalu ramai dikunjungi wisatawan. Lokasi Taman Narmada berada pada sebuah bukit, sekitar 6 Km di timur Sweta, di jalan raya utama yang menghubungkan kawasan timur dan barat Lombok.

Pura Lingsar merupakan Kompleks pura yang luas, dibangun pada tahun 1714 dan merupakan pura yang dianggap paling suci di Lombok. Pura ini dibangun dengan menggabungkan nilai-nilai dari dua agama yang berbeda yaitu Hindu dan Weku Telu dalam satu kompleks. Pura ini dirancang dalam dua bagian yang terpisah dan dibangun dalam dua tingkat yang berbeda. Pura Hindu ditempatkan di bagian utara dan lebih tinggi dari pada pura Weku Telu yang berada di bagiaan selatan.

Di dalam kompleks pura ini terdapat kolam yang dibuat untuk menghormati Dewa Wishnu. Kolam ini menjadi habitat hewan belut yang dapat dipancing keluar dari tempat persembunyiannya dengan sebutir telur rebu.

Pada awal musim penghujan akhir bulan Nopember-Desember di tempat ini diselenggarakan Perang Topat. Diawali dengan upacara persembahyangan di tempat pemujaan masing-masing, kemudian mereka memasuki lapangan di luar tempat pemujaan dan dilanjutkan dengan saling lempar dengan topat di antara para peserta upacara. Masyarakat meyakini bahwa upacara ini memberi berkah dengan turunnya hujan, sementara yang lain menyebutkan, upacara ini dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas hujan yang diberikan oleh Tuhan bagi kemakmuran hidup mereka.

Batu Bolong merupakan sebuah tempat wisata dekat pantai di mana terdapat sebuah batu yang berlubang cukup besar di bagian tengahnya. di sebut Batu bolong Di sini terdapat juga sebuah pura yang berdiri di atas batu karang. Pura ini berhadapan dengan selat Lombok dan Gunung Agung Bali. Sering diadakan upacara-upacara keagamaan oleh masyarakat yang beragama Hindu dan dari tempat ini dapat dinikmati matahari terbenam.

Taman Suranadi merupakan salah satu pura suci di pulau Lombok dan ada beberapa mata air serta ikan Tuna yang hidup di kolam yang dianggap suci dan tidak boleh ditangkap. Di samping itu Suranadi merupakan hutan wisata yang terletak 13 km sebelah timur kota Mataram. Udaranya sejuk dan dihuni berbagai jenis burung yang dapat dinikmati oleh pengunjung.

Sekitar 5 Km di utara Suranadi terdapat Sesaot , merupakan kota pasar yang berada di tepi hutan. Di tempat ini terdapat sebuah lokasi wisata di mana pengunjung dapat berenang di sungai yang berada di dekatnya. Sungai ini dianggap sebagai salah satu sungai suci di Lombok karena airnya yang dingin berasal dari Gunung Rinjani yang dipercaya sebagai tempat bermukimnya para dewa. Untuk mencapai tempat ini pengunjung dapat menumpang angkutan umum dari Narmada.

Pura lainnya yang dikunjungi wisatawan adalah di Gunung Pengsong yang terletak sekitar 9 Km di selatan Mataram. Pura dengan latar belakang panorama Gunung Rinjani, sawah dan juga laut. Lokasi ini pada masa Perang Dunia ke-2 pernah dijadikan tempat persembunyian tentara Jepang yang kalah perang. Sisa-sisa meriam peninggalan tentara Jepang masih dapat ditemui di tempat ini.

Selain pemandangan, wisatawan yang berkunjung ke tempat ini juga disambut sejumlah hewan kera yang menghuni kawasan ini Cobalah datang ke lokasi pada pagi hari sebelum kabut menghalangi pandangan ke arah Gunung Rinjani. Untuk mencapai tempat ini pengunjung dapat menumpang kendaraan umum dari Bertais namun jumlahnya tidak banyak; sebaiknya Anda menyewa kendaraan jika ingin ke tempat ini.

Banyumulek terletak tidak jauh dari Mataram dan merupakan pusat pembuatan barang-barang dari tanah liat. Berbagai benda kerajinan dari tanah liat seperti pot, kendi dan botol dapat ditemui di tempat ini. Banyumulek terletak beberapa kilometer ke arah barat dari Mataram di jalan raya antara Sweta-Lembar.

Mesjid Kuno Bayan Beleq merupakan salah satu mesjid yang didirikan pada masa awal berkembangnya agama Islam di pulau Lombok. Lokasi mesjid kuno ini berjarak 80 km dari Mataram terletak di Lombok bagian Utara. Sumber tertulis mengenai berdirinya belum ditemukan, kira-kira dibangun 300 tahun yang lalu oleh seorang penghulu yang dimakamkan di komplek mesjid yang kemudian dikenal dengan nama Makam Titi Mas Penghulu Selain makam tersebut juga terdapat

makam para kyai yang usia makam tersebut diperkirakan sama dengan mesjid tersebut.

Di bagian barat laut Pulau Lombok terdapat suatu semenanjung yang cukup luas yang memiliki beberapa lokasi wisata yang menarik, salah satunya adalah Taun yang merupakan kawasan pantai yang indah dengan pasir pantainya yang putih. Lebih jauh ke barat dari Taun, Anda akan tiba di Bangko yang juga merupakan kawasan pantai dan menjadi lokasi selancar. Untuk mencapai kawasan semenanjung ini wisatawan dapat menumpang kendaraan umum dari Cakranegara ke Lembar yang merupakan kota pelabuhan kapal yang menghubungkan Bali dan Lombok.

Di lepas pantai utara semenanjung ini terdapat dua pulau dengan pemandangannya yang indah yaitu Gili Nanggu dan Gili Gede. Wisatawan yang ingin mengunjungi kedua pulau ini dapat menyewa perahu motor dari Lembar, Taun atau Labuhan Poh. Fasilitas penginapan hanya terdapat di Gili Nanggu yaitu Cempaka Cottage. Pulau Gili Gede terdapat beberapa desa tradisional orang Bugis yang bekerja membuat perahu. Desa-desa ini memiliki pantai yang sangat indah dengan airnya yang jernih yang sangat cocok untuk snorkeling.

LOMBOK BARAT

Senggigi merupakan kawasan wisata yang paling maju perkembangannya di Pulau Lombok. Di sini tersedia berbagai fasilitas wisata yang lengkap. Wilayah Senggigi merupakan rangkaian sejumlah teluk yang landai dengan pantai-pantainya yang indah. Wilayah yang terletak di antara pantai dan bukit ini merupakan kawasan wisata unggulan di Pulau Lombok dan tempat ini terus berupaya menarik sebanyak mungkin wisatawan untuk berkunjung. Kawasan yang disebut Senggigi terletak di sepanjang jalan yang berada di tepi pantai sepanjang 10 Km. Sebagian besar penginapan dan toko-toko di kawasan ini berada di sepanjang jalan utama yaitu di Jl Raya Senggigi yang terletak sekitar 6 Km di utara Mataram.

Sekitar 1 Km di selatan pusat wisata Senggigi terdapat Pura Batu Bolong yang berada di sebuah batu karang di tepi pantai. Sebagai salah satu pura Hindu Bali maka Pura Batu Bolong ini diarahkan menghadap ke Gunung Agung yang merupakan gunung paling suci bagi penganut agama Hindu Bali.

Pura ini berada di lokasi yang cukup indah dan lokasi ini sangat bagus untuk menyaksikan matahari tenggelam. Kegiatan yang umumnya banyak dilakukan wisatawan di Senggigi adalah snorkeling dan menyelam. Peralatan snorkeling dapat disewa di sejumlah tempat di Senggigi, sementara beberapa operator penyelaman di Senggigi menyediakan peralatan dan fasilitas penyelaman lainnya.

Di lepas pantai barat laut Pulau Lombok terdapat tiga pulau kecil yaitu Gili Air, Gili Meno dan Gili Trawangan. Ketiga pulau ini memiliki pemandangan yang sangat indah dengan pantainya yang putih bersih dan airnya jernih. Kawasan di sekitar tiga pulau ini dikenal memiliki taman laut yang sangat indah yang menjadi habitat aneka ikan yang indah berwarna-warni.

Tempat ini sangat cocok untuk kegiatan wisata air khususnya menyelam atau snorkeling. Wisatawan yang senang menyelam atau snorkeling harus berhati-hati dengan ikan karang (stonefish) di tempat ini -walaupun jarang ditemukan- karena sangat beracun dan biasanya hidup di terumbu karang.

Terdapat hamparan karang biru yang hanya ditemukan di dua tempat dunia, selain di laut Karibia juga dapat dilihat dan dijumpai di antara Gili Meno dan Gili Air. Dapat dijangkau dengan bus dari terminal Mandalika menuju Bangsal-Pemenang, berjarak 27 km, menyeberang dengan perahu 20 menit ke Gili Air, 30 menit ke Gili Meno dan 45 menit ke Gili Trawangan. Untuk akomodasi tersedia di ketiga gili ini.

Pulau Gili Air merupakan pulau yang memiliki populasi terbesar di kepulauan Gili dan pulau ini terletak paling dekat dengan Pulau Lombok. Suasana pulau masih alami dan terasa sebagai kawasan pedesaan yang tenang karenanya sangat menyenangkan berjalan-jalan mengelilingi kawasan ini. Pulau Gili air dikelilingi pantai namun tidak semuanya cocok untuk berenang karena airnya dangkal dengan dasar berbatu tajam.

Pulau Gili Meno yang terletak di antara Gili Air dan Gili Trawangan merupakan pulau dengan jumlah penduduk paling kecil di kawasan ini. Pulau ini sangat cocok bagi wisatawan yang menyukai ketenangan dan kesunyian sambil menikmati keindahan pantai. Pantai yang berada di sisi timur pulau memiliki suasana yang sangat menyenangkan dan juga lokasi untuk snorkeling. Peralatan snorkeling dapat disewa di sejumlah losmen yang terdapat di pulau ini.

Penduduk setempat dapat menyewakan perahu motor kepada pengunjung yang tertarik untuk memancing atau berjalan mengelilingi kawasan ini sambil melihat ikan lumba-lumba. Pulau ini tidak memiliki toko atau warung sehingga wisatawan harus melengkapi seluruh kebutuhan yang diperlukan jika akan tinggal lebih lama di pulau ini.

Gili Trawangan merupakan pulau terbesar di antara tiga pulau yang berada di kawasan ini dan juga pulau dengan fasilitas wisata yang paling lengkap. Sangat

menyenangkan berjalan kaki menyusuri pulau ini. Pulau Gili Trawangan memiliki panjang 2 Km dan lebar 1,5 Km sehingga wisatawan dapat berjalan mengelilingi pulau ini dalam waktu hanya dua jam. Di tempat ini terdapat sebuah meriam yang merupakan sisa peninggalan tentara Jepang yang pernah menduduki pulau ini. Dari puncak sebuah bukit di Gili Trawangan pada saat matahari terbenam pengunjung dapat menikmati panorama ke arah Selat Bali dan menyaksikan Gunung Agung di Pulau Bali di kejauhan.

LOMBOK TENGAH

Wilayah Lombok tengah yang terletak di sebelah selatan Gunung Rinjani merupakan kawasan yang subur menghijau. Wilayah ini memiliki panorama indah sehingga sangat menyenangkan untuk melakukan perjalanan (trekking) menyusuri persawahan dan juga hutan yang tersebar di kawasan Lombok tengah.

Semakin ke selatan dari kaki Gunung Rinjani maka kondisi tanahnya semakin kering karena itu banyak dibangun dam/bendungan untuk menampung air guna keperluan pengairan pertanian di daerah ini. Sebagian besar penghuni wilayah Lombok tengah adalah orang Sasak, dan salah satu kegiatan masyarakat sasak yang menarik adalah membuat aneka kerajinan tangan.

Lombok Tengah merupakan salah satu daerah tujuan wisata di propinsi NTB. Terletak di lokasi yang mudah terjangkau, hanya 30 km dari bandara Selaparang Mataram. Deretan pantai-pantainya yang berpasir putih sangat eksotis dan menghadap langsung ke samudra Hindia. Jumlah wisatawan yang berkunjung, baik wisatawan mancanegara maupun domestik terus meningkat.

Beberapa lokasi untuk berselancar masih terlalu perawan untuk dilewatkan oleh para peselancar dunia, selain mereka juga mendapatkan privasi karena sepinya pantai selatan. keseharian masyarakat yang masih menjaga tradisi leluhur di dusun Sade dan Tansang-Angsang, dua desa cagar budaya menggambarkan bagaiman etnik Sasak menjalani kehidupan pada masa-masa awal peradabannya.

Tenun tradisional di Sukarare, kerajinan gerabah di Penujak, barang-barang antik terbuat dari Ketak dan rotan di desa Beleka, semuanya sangat mendukung perkembangan pariwisata di daerah ini. Dan tentu saja upacara-upacara tradisional yang unik dan tidak sedikit yang masih menebarkan daya magis masih dipraktikan oleh etnik pewaris pulau Lombok ini. Seluruh lokasi wisata di Lombok Tengah dapat di jangkau dengan transportasi darat.

Sukarara menarik untuk dikunjungi karena kegiatan sehari-hari masyarakat di desa ini telah menenun. Ciri khas tenunan dari desa Sukarara ini adalah tenunan memakai benang emas yang sering di sebut kain songket, desa ini telah dikenal menjadi salah satu obyek wisata yang banyak dikunjungi oleh para tamu nusantara maupun mancanegara. Di sepanjang jalan desa ini banyak toko-toko yang menjual

kain tenun dari desa setempat maupun desa-desa sekitarnya. Para wanita di desa dengan pakaian adat sasak selalu siap mendemontrasikan ketrampilan mereka.

Jauh sebelum Pulau Lombok menjadi salah satu destinasi pariwisata dunia, desa Beleka sudah dikenal sebagai pusat kerajinan tangan. Selama sudah hampir lebih dari 25 tahun desa ini menjadi salah satu desa yang menjual barang kerajinan Lombok untuk dipasarkan di pulau Bali. Kerajinan tangan yang dihasilkan adalah rotan, ketak, kerajinan kayu, keris dan keramik. Desa ini terletak 15 km di arah timur kota Praya.

Bersama-sama dengan desa Banyumulek dan Masbagik, Penujak adalah merupakan salah satu desa yang memproduksi gerabah Lombok. Desa ini dapat dikatakan sebagai desa yang dapat memperlihatkan proses pembuatan gerabah yang terbaik dari ketiganya. Biasanya pekerjaan pembuatan gerabah didominasi oleh kaum wanita. Tetapi karena banyaknya permintaan ekspor dari desa ini para kaum lelaki sudah mulai ikut serta membuat gerabah. Sekarang ini kita dapat melihat kaum wanita dan laki-laki bekerja bersama-sama untuk menciptakan desain-desain terbaru.

Sade yang terletak di desa Rambitan merupakan salah satu desa tradisional Sasak yang masih asli. Rumah-rumah penduduk dibangun dari konstruksi bambu dan atapnya terbuat dari daun alang-alang. Dusun ini berpenghuni sekitar seratus orang dengan mata pencaharian utama adalah bertani. Usaha tambahan mereka adalah dengan menenun. Di dusun ini para pengunjung dapat menyaksikan kesenian Gendang Beleq dan tari Oncer.

Desa Kute dengan pantai pasir putihnya terletak di pantai Selatan pulau Lombok yang dikenal dengan Pantai Kuta dan Tanjung A'an. Dikelilingi oleh deretan perbukitan. Di pagi hari pemandangan yang menakjubkan dapat dilihat dari puncak perbukitan tersebut. Selain itu terdapat banyak pantai-pantai yang tak kalah menariknya di sepanjang pantai Selatan. Di antaranya pantai Seger, Aan, Mawi, Selong Belanak, Rowok dan Mawun. Dua yang terakhir sangat bagus sebagai lokasi untuk selancar angin maupun untuk olahraga pantai lainnya.

Gerupuk terletak pada ujung sebuah teluk yang panjangnya 9 km sebelah Timur desa Kuta. Mata pencaharian utamanya dari desa ini adalah nelayan dan menanam rumput laut. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya rumput laut yang dijemur di atas pagar bamboo pada sepanjang jalan. Di samping itu, Gerupuk dikenal sebagai tempat yang digemari untuk berselancar dan berselancar angin.

Desa ini banyak dikunjungi oleh tamu dari mancanegara yang mana tujuan utamanya adalah berselancar.

Dua belas kilometer sebelah Barat desa Kuta, di bagian selatan pulau Lombok ada sebuah teluk yang sangat indah. Pantainya yang berpasir putih dan perkampungan nelayan, dengan perahu nelayan yang berwarna-warni terletak sebuah desa Selong Blanak. Desa ini dikenal oleh para tamu mancanegara sebagai tempat berselancar yang indah. Tidak jauh dari desa ini adalah desa Mawi juga banyak dikunjungi oleh para penggemar olah raga berselancar dari mancanegara yang mana ombak dipantai ini termasuk dalam kategori sangat besar. Tempat ini biasanya di kunjungi oleh para peselancar yang sudah berpengalaman. Mawun terletak 8 km sebeleh Barat desa Kuta, adalah pantai terpencil yang sangat indah di dunia. Ombak di pantai ini tidak pernah mengecewakan para peselancar karena gelombangnya yang konsisten.

Tetebatu yang terletak di kaki selatan Gunung Rinjani ini merupakan tempat yang indah dengan suasana alam pegunungan yang sangat menyenangkan. Wisatawan yang ingin mengunjungi wilayah Lombok tengah dapat menjadikan Tetebatu sebagai basis atau pangkalan sebelum melanjutkan perjalanan mengeksplorasi wilayah Lombok tengah. Dari Tetebatu wisatawan dapat menyewa kendaraan (motor/mobil) untuk mengelilingi wilayah di sekitarnya.

Panorama di kawasan Tetebatu sangat indah; dari tempat ini terbentang pemandangan ke arah selatan pulau Lombok, panorama Gunung Rinjani di utara dan pemandangan ke laut jika kita melihat ke arah timur. Tetebatu merupakan tempat yang sempurna untuk beristirahat bagi mereka yang menyukai suasana alam pegunungan.

Kawasan Tetebatu juga menjadi titik awal untuk memulai kegiatan *hiking* mengunjungi dua air terjun yaitu Air Terjun Jukut yang terletak di timur laut dan Air Terjun Joben yang terletak di barat laut Tetebatu. Kedua air terjun ini berada di lereng selatan Gunung Rinjani. Tidak ada angkutan umum yang tersedia untuk mengunjungi kedua lokasi ini sehingga pengunjung harus membawa kendaraan sendiri atau berjalan kaki selama satu setengah jam dari Tetebatu sambil menikmati keindahan panorama di kawasan ini. Pengunjung harus didampingi pemandu jika ingin melakukan trekking menuju ke air terjun.

LOMBOK SELATAN

Wilayah Lombok selatan pada umumnya merupakan kawasan yang lebih kering dibandingkan dengan wilayah lainnya di Lombok. Selain itu, penduduk di daerah ini lebih sedikit dan terpencar, sementara sarana jalan dan transportasi juga lebih terbatas. Namun demikian wilayah Lombok selatan memiliki beberapa lokasi menarik yang disukai wisatawan khususnya mereka yang senang dengan pantai dan kegiatan selancar.

Wilayah ini memiliki pantai yang indah dengan sejumlah lokasi berselancar (surfing) yang disukai turis mancanegara khususnya mereka yang ingin mencoba lokasi lain untuk berselancar di luar Bali. Meski sarana transportasi masih terbatas tak maka diperlukan kendaraan sendiri (atau menyewa) jika ingin mengeksplorasi kawasan ini secara lebih optimal.

Lokasi wisata paling terkenal di Lombok selatan adalah Kuta yang berada di sebuah teluk dengan panorama yang sangat indah. Kuta merupakan kawasan dengan pantainya yang berpasir putih dan lautnya yang membiru. Kawasan pantai di tempat ini dikelilingi kawasan perbukitan yang menambah keindahan lokasi wisata ini.

Mungkin karena keindahan pantainya yang menyaingi pantai Kuta di Bali maka tempat ini sama-sama memiliki nama 'Kuta.' Namun pantai Kuta di Lombok memiliki suasana yang lebih tenang dibandingkan Kuta Bali yang cenderung hiruk pikuk. Walaupun saat ini fasilitasnya masih kurang lengkap, namun di masa depan pantai Kuta Lombok memiliki prospek yang sangat baik untuk berkembang sebagai lokasi wisata alternatif selain Bali.

Wisatawan dapat melakukan perjalanan dari pantai Kuta ke arah timur untuk menikmati panorama dari serangkaian pantai dan sejumlah tanjung yaitu daratan yang menjorok ke laut. Tersedia angkutan umum untuk menyusuri kawasan ini namun akan lebih baik jika membawa kendaraan sendiri atau yang lebih menarik; menyewa sepeda gunung. Pantai Segar adalah salah satu lokasi menarik yang ditemui di timur Kuta. Sekitar 2 Km ke arah timur dari Pantai Segar terdapat sebuah bukit karang. Dari ketinggian puncak bukit ini wisatawan dapat menikmati panorama wilayah ini yang indah jika wisatawan memanjat ke puncaknya pada pagi hari yang cerah.

Selain di kawasan pantai Kuta, lokasi berselancar terdapat di sebelah timur (7 Km) dari Kuta yaitu di Tanjung Aan dan Gerupak. Kedua lokasi ini dapat dicapai melalui transportasi darat namun wisatawan juga dapat menyewa perahu nelayan dari Kuta ke lokasi selancar tersebut. Tanjung Aan memiliki pantai yang indah dengan pasirnya yang putih bersih sementara Gerupak merupakan sebuah desa nelayan.

Kawasan di sebelah barat Kuta juga memiliki rangkaian pantai teluk yang indah seperti Pantai Mawan, Tampa dan Mawi yang menjadi lokasi surfing bagi wisatawan. Perjalanan menyusuri kawasan ini hingga ke Blongas menyajikan panorama yang mengesankan, namun kondisi jalan yang baik hanya hingga Selong Blanak.

LOMBOK TIMUR

Pada umumnya wisatawan yang berada di Lombok Timur adalah untuk menuju ke Labuhan Lombok atau disebut juga dengan nama Labuhan Kayangan yang merupakan kota pelabuhan penyeberangan ke Pulau Sumbawa. Tersedia angkutan umum reguler antara Labuhan Lombok dengan terminal angkutan Mandalika di Bertais (Mataram).

Di selatan Labuhan Lombok terdapat Selong yang merupakan ibukota kecamatan Lombok Timur. Selong memiliki beberapa bangunan peninggalan kolonial. Menuju ke arah tenggara dari Selong –di kawasan pantai– terdapat Labuhan Haji. Di tempat ini terdapat pantai dengan pasirnya yang hitam namun perairan di sini cukup bagus untuk berenang.

Tanjung Luar merupakan salah satu pelabuhan perikanan utama di Lombok. Tempat ini juga menjadi wilayah pemukiman masyarakat Bugis yang tinggal di rumah-rumah bertiang. Keruak yang terletak tidak jauh dari Tanjung Luar merupakan tempat orang Bugis membuat kapal dari kayu, sedangkan di Sukaraja merupakan wilayah yang menjadi pemukiman suku Sasak. Di Sukaraja wisatawan dapat membeli hasil karajinan ukiran kayu buatan masyarakat setempat. Semakin ke selatan kondisi jalan semakin kurang bagus hingga memasuki wilayah semenanjung yang berada di ujung selatan pantai timur Pulau Lombok. Di bagian ujung timur semenanjung ini terdapat Tanjung Ringgit yang memiliki beberapa goa yang menurut legenda masyarakat setempat dihuni oleh makhluk halus.

LOMBOK UTARA

Wilayah Lombok utara meliputi kawasan pantai utara Pulau Lombok dan kawasan pegunungan Rinjani. Lombok utara merupakan wilayah yang jarang penduduk dengan sarana angkutan umum yang terbatas. Namun Lombok utara memiliki panorama alam yang indah, baik panorama laut maupun daratan dan pegunungannya. Wisatawan tidak banyak yang berkunjung ke kawasan Lombok utara ini karena fasilitas wisatanya yang masih terbatas.

Perjalanan menyusuri kawasan pantai di Lombok utara dapat dimulai dari Bangsal yang merupakan kota pelabuhan penyeberangan menuju ke kepulauan Gili (lihat keterangan mengenai kepulauan Gili). Dari Bangsal perjalanan dapat dilanjutkan ke Karang Kates di mana terdapat mata air yang memancar ke luar. Di utara Karang Kates terdapat Godang; dari desa ini perjalanan dapat dilanjutkan ke Air Terjun Tiu Pupas setinggi 30 meter melalui jalan yang kurang mulus.

Di wilayah paling utara Pulau Lombok terdapat Segentar yang merupakan desa tradisional masyarakat suku Sasak. Segentar terletak sekitar 1 Km di sebelah barat Sukadana; namun untuk menuju ke tempat ini harus melalui jalan yang kurang bagus kondisinya. Beberapa kilometer ke arah tenggara Sukadana –melalui jalan

raya utama- terdapat desa Bayan yang disebut-sebut sebagai tempat asal mula kepercayaan Wektu Telu namun wilayah ini juga menjadi salah satu tempat awal penyebaran agama Islam. Di sini terdapat sebuah masjid yang diperkirakan berusia lebih dari 300 tahun dan disebut-sebut sebagai masjid yang tertua di Lombok.

Wilayah pegunungan di Lombok utara terletak di pedalaman (inland) yang agak jauh dari pantai yaitu Gunung Rinjani dan kawasan Lembah Sembalun yang berada di timur Gunung Rinjani. Kedua tempat tersebut dapat dicapai melalui jalan raya yang menyusuri pantai utara dan berbelok di dua tempat yaitu di Bayan yang menuju ke Rinjani dan Kali Putih yang menuju ke Lembah Sembalun.

Desa pertama yang ditemui dalam perjalanan ke Rinjani adalah desa Senaru yang memiliki fasilitas akomodasi yang cukup lengkap. Beberapa penginapan di tempat ini memiliki panorama yang sangat indah dengan latar belakang ke arah lembah dan Gunung Rinjani. Pastikan untuk singgah di Air Terjun Singang (Sendang) yang sangat mengesankan.

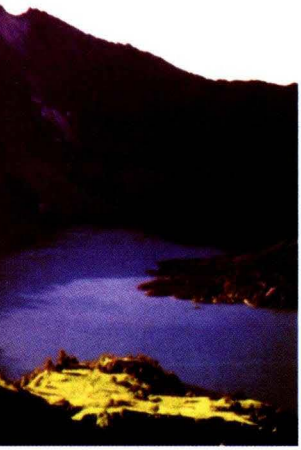

Sendang Gile ini terletak kurang lebih 80 km dari Mataram, merupakan tempat perhentian sebelum mendaki gunung Rinjani. Di kawasan ini terdapat air terjun yang sangat indah dengan pemandangan yang alami serta air yang dingin. Tak jauh dari tempat ini terdapat juga air terjun Tiu Pepe yang sangat indah dan di tempat ini bisa berendam dan berenang.

Mendaki Gunung Rinjani merupakan salah satu daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang mengunjungi Lombok, khususnya bagi mereka yang menyukai wisata petualangan. Gunung Rinjani memiliki panorama indah dan para pendaki dapat menikmati berbagai kecantikan alam yang ditemui sepanjang perjalanan di kawasan ini. Peminat yang ingin mendaki Gunung Rinjani cukup banyak termasuk wisatawan manca negara- terbukti dengan banyaknya agen perjalanan atau operator yang memberikan jasa dan menyediakan peralatan pendakian.

Pendakian ke gunung Rinjani bisa menjadi pengalaman tak terlupakan apalagi pada ketinggian 2000 m di atas permukaan laut terdapat kaldera yang membentuk danau Segara Anak. Gunung ini terletak di Pulau Lombok bagian Utara dengan ketinggian 3.726 m di atas permukaan laut dan menjadi gunung tertinggi ke dua di Indonesia. Bagi masyarakat Hindu mereka percaya di puncaknya merupakan tempat suci, tempat tinggal para Dewa.

Di tengah-tengah terdapat gunung Baru yang masih aktif dan tempat ini juga merupakan sumber mata air panas yang dinamakan Kokok Putih serta

dipercaya memiliki kemampuan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit diantaranya penyakit kulit. Sedangkan danau Segara Anak dapat dipergunakan sebagai tempat memancing. Danau Segara Anak dapat ditempuh melalui dua jalur, dari Senaru Lombok Barat dan Sembalun Lombok Timur. Jalan mendaki dapat diawali dari Pesugulan 78 km dari Mataram. Di sini juga terdapat tempat-tempat indah untuk berkemah terutama di tepi danau Segara Anak.

SUMBAWA

Pulau Sumbawa yang terletak di antara Pulau Lombok dan Pulau Flores merupakan pulau yang memiliki banyak semenanjung serta bentuk daratan yang tidak rata; berbukit-bukit dan bergunung di daratan yang sempit. Kawasan pegunungan vulkanis mendominasi bagian tengah Pulau Sumbawa sementara kawasan pantai umumnya merupakan teluk dengan pantai yang berbukit terjal.

Sumbawa merupakan pulau yang banyak memiliki lokasi yang berpanorama indah. Di bagian timur pulaunya terdapat Teluk Bima yang merupakan salah satu pelabuhan alam terbaik di Indonesia yang dikelilingi dataran subur. Pada saat tertentu masyarakat Sumbawa menggelar pertunjukkan tradisional seperti pacuan kuda atau kerbau yang dilaksanakan sebelum masa tanam padi. Masyarakat juga menggelar pertunjukan *Berempah* yang merupakan pertarungan tangan kosong.

Pertunjukan pacuan kuda merupakan salah satu atraksi yang cukup menarik di Bima. Pertunjukan balapan kuda ini dilaksanakan di stadion balapan kuda di Desa Panda pada setiap hari Minggu pada bulan Mei hingga Oktober. Puncak pertunjukan diselenggarakan pada peringatan hari kemerdekaan Indonesia tanggal 17 agustus.

Pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke Bima adalah para penggemar olah raga selancar (*surfing*). Kawasan pantai Sumbawa barat daya seperti di Taliwang, Jereweh dan Maluk memiliki lokasi pantai yang indah dan merupakan lokasi selancar yang menarik dengan ombaknya yang bagus.

Lokasi surfing yang paling populer di wilayah ini adalah Maluk, terletak sekitar 30 Km di selatan Taliwang. Pantai di tempat ini memiliki pasir berwarna putih dengan kawasan perairan yang sangat bagus untuk selancar. Sekitar 10 Km di selatan Maluk terdapat desa Sekongkong yang juga memiliki lokasi pantai yang bagus untuk penggemar surfing.

Pada masa lalu nama Sumbawa hanya berlaku untuk wilayah pulau di bagian barat sementara wilayah timur dikenal dengan sebutan Bima. Wilayah bagian barat ini disebut Sumbawa besar yang pada masa lalu dikuasai oleh kesultanan Sumbawa. Sisa-sisa kesultanan Sumbawa tua ini terdapat pada istana kesultanan yang terbuat dari kayu yang berada di Sumbawa Besar yang menjadi ciri khas kota ini. Sumbawa Besar adalah kota terpenting di Sumbawa barat.

Tidak seperti namanya, Sumbawa Besar adalah sebuah kota kecil dan pada umumnya wisatawan dapat mengelilingi kota ini hanya dengan berjalan kaki. Kebanyakan wisatawan menjadikan Sumbawa Besar sebagai persinggahan atau tempat istirahat sambil melihat istana kesultanan Sumbawa sebelum melanjutkan perjalanan ke lokasi wisata lainnya seperti Pulau Komodo dan Pulau Flores. Sumbawa Besar juga kerap dijadikan tempat persinggahan kapal pesiar mewah dari Bali.

Dari Sumbawa Besar wisatawan dapat mengunjungi Bima yang berada di Sumbawa Tengah melalui kawasan perbukitan hijau yang diselimuti hutan lebat dan juga kawasan pantai dengan panorama laut dan pohon kelapa yang melambai-lambai. Bima dan Raba adalah dua kota yang terletak berdekatan dan merupakan dua kota utama yang terdapat di wilayah timur Pulau Sumbawa.

Bima adalah kota pelabuhan terpenting di Sumbawa, sedangkan Raba yang terletak beberapa kilometer di timur Bima merupakan kota transit bagi transportasi yang akan menuju ke timur yaitu ke Sape dimana terdapat pelabuhan feri untuk menyeberang ke Komodo dan Flores.

Daerah ini sudah terkenal sejak abad ke-14 karena kualitas kuda yang ada di wilayah ini dan kuda Bima banyak yang diekspor ke Jawa. Menurut catatan sejarah setempat, sebelum abad ke-17 ketika Bima jatuh di bawah kekuasaan kesultanan Makassar dan penguasa Bima memeluk agama Islam, wilayah ini memiliki semacam kontrol politik terhadap Timor, Sumba dan sebagian wilayah Flores Barat.

Istana Sultan kini menjadi salah satu obyek yang patut dikunjungi dan sebagian bekas istana raja Bima ini saat ini sudah dijadikan museum. Koleksi benda-benda peninggalan kesultanan yang cukup menarik antara lain bentuk-bentuk senjata dan berbagai perabotan peninggalan kerajaan. Disebut juga Dalam Loka yang dibangun pada 1885 dan kemudian direstorasi pada awal tahun 1980-an. Istana yang terletak di Jl Batu Pasak berhadapan dengan sebuah masjid ini memiliki tiang bangunan berukir yang masih asli dari masa kesultanan. Keturunan keluarga sultan Sumbawa saat ini tinggal di Balai Kuning di Jl Wahidin.

Di sekitar Sumbawa besar terdapat beberapa tempat menarik lainnya untuk dikunjungi. Di kawasan perbukitan di selatan Sumbawa Besar terdapat sejumlah desa tradisional; salah satu yang paling menarik adalah desa Tegel. Wisatawan dapat berjalan kaki menyusuri desa-desa ini atau dengan menunggang kuda yang dapat disewa.

Pada jarak sekitar 30 Km dari Sumbawa Besar di dekat Batu Tering terdapat makam (peti batu) kuno dari para kepala suku yang dipercaya telah berusia 2000 tahun. Pada permukaan batu terdapat telapak kaki yang dipercaya milik para dewa. Lokasi makam ini terletak sekitar 4 Km dari Desa Batu Tering.

Lokasi menarik lainnya adalah Ai Beling yang berada di selatan Sumbawa Besar di mana terdapat air terjun yang cantik yang mana airnya berasal dari kawasan pegunungan selatan. Untuk menuju tempat ini wisatawan harus mengambil jalan raya yang menuju selatan melalui Semamung dan selanjutnya ke Brangrea.

Pertunjukan balap kerbau serta pertarungan tongkat digelar secara teratur di desa Pamalung, 7 Km dari Sumbawa Besar. Pertunjukan ini digelar antara lain untuk menyambut kedatangan rombongan wisatawan yang datang ke tempat ini dengan menumpang kapal pesiar dari Bali.

Keindahan Pulau Moyo yang dua pertiga wilayahnya merupakan kawasan cagar alam telah mengundang selebriti dunia untuk berlibur, diantaranya almarhum Putri Diana, mantan istri Pangeran Charles dari Inggris. Memiliki kawasan perairan dengan taman lautnya yang indah serta penuh dengan ikan aneka warna., pulau yang terletak di utara Sumbawa Besar ini merupakan lokasi yang menarik untuk kegiatan snorkeling dan menyelam. Bagian tengah Pulau Moyo merupakan kawasan padang savana dan juga hutan yang merupakan habitat berbagai hewan seperti sapi liar, babi, rusa dan berbagai jenis burung.

Di timur laut Pulau Moyo terdapat pulau kecil Pulau Satonda yang dapat dicapai dengan menumpang perahu motor selama tiga jam dari Air Bari. Pulau ini memiliki pantai yang indah dan lokasi perairan yang bagus untuk snorkeling dan sebuah air danau asin yang berada di tengah pulau.

Daya tarik wisata lainnya adalah Gunung Tambora (2850m). Gunung ini memiliki dua danau kawah berwarna di puncaknya dan dari tempat ini terlihat pemandangan hingga jauh ke Gunung Rinjani di Pulau Lombok. Para pendaki gunung biasanya memulai pendakian dari Calabai yang dapat dicapai dengan menumpang angkutan bus dari Dompu atau satu jam dengan menumpang *speedboat* dari Sumbawa Besar.

Di selatan Dompu tepatnya di Hu"uk terdapat pantai Lakey yang indah, berpasir putih dengan deretan pohon kelapa yang berjejer di sepanjang pantai. Pantai ini paling dikenal sebagai kawasan untuk berselancar karena itu di sepanjang pantai telah berdiri sejumlah penginapan untuk melayani wisatawan khususnya para penggemar selancar yang telah berdatangan ke tempat ini sejak tahun 1980-an. Para penggemar selancar sangat menunggu datangnya ombak yang paling bagus di Pantai Lakey yang biasanya terjadi antara bulan Juni dan Agustus.

Desa Donggo merupakan desa tradisional yang berada di suatu dataran tinggi di mana bermukim masyarakat Dou Donggo (Manusia Gunung). Mereka tinggal di rumah-rumah tradisional dengan latar belakang panorama yang sangat indah. Populasi orang Donggo di tempat ini berjumlah 20.000 orang dan mereka berkomunikasi dalam bahasa Bima kuno.

Mereka diduga keturunan masyarakat asli Sumbawa dan desa yang paling tradisional di tempat ini adalah Mbawa di mana penduduknya masih mengenakan pakaian adat berwarna hitam dan tinggal di *uma leme* yang merupakan rumah tradisional masyarakat ini. Tempat ini dapat dicapai dengan kendaraan bus dari Rato (14 Km) melalui jalan yang kurang mulus mendaki kawasan pegunungan.

Di wilayah Sumbawa Timur beberapa lokasi yang menarik untuk dikunjungi seperti desa tradisional dan kawasan pantai selatan yang indah seperti yang terdapat di Rontu yang memiliki pasir putih dan tersedia juga fasilitas akomodasi. Untuk menuju ke tempat ini Anda harus menuju ke Simpasai dan kemudian ke Sondo. Tersedia angkutan umum bus dari Bima ke Sondo dan dilanjutkan dengan menumpang dokar. Di Rontu tersedia penginapan Rontu Beach Bungalow dengan tarif di bawah Rp 50.000/malam.

Di jalan raya antara Bima dan Sape terdapat suatu kawasan yang dinamakan Wawo yang menjadi pemukiman masyarakat Dou Wawo di mana terdapat sejumlah rumah tradisional *uma lengge*. Salah satu rumah tradisional yang paling menarik di tempat ini terdapat di Maria yang terletak tidak jauh dari jalan raya.

Sape merupakan kota kecil yang cukup menyenangkan di mana jalan-jalan di kota ini selalu ramai dengan angkutan dokar atau delman yang oleh masyarakat setempat dinamakan 'Ben Hur'. Pada umumnya wisatawan yang datang ke Sape adalah untuk transit atau berisitirahat sejenak sebelum menuju ke pelabuhan feri yang terletak di dekat kota untuk menyeberang ke Pulau Komodo dan Flores.

Wisatawan yang akan mengunjungi Pulau Komodo akan datang ke kantor PHPA yang menyediakan informasi, brosur dan peta mengenai pulau tersebut. Kantor ini berada sekitar 2,5 Km dari pusat kota Sape di jalan raya yang menuju pelabuhan Sape.

Pulau Komodo dan Pulau Rinca merupakan dua pulau yang berada di antara Flores dan Sumbawa. Kedua pulau yang memiliki bentuk daratan berbukit-bukit ini merupakan kawasan taman nasional yang menjadi habitat dari hewan Komodo yang hanya dapat ditemui di wilayah ini. Komodo merupakan hewan yang memiliki bentuk seperti cicak raksasa dengan panjang sekitar 3 meter dengan berat mencapai 100 Kg. Masyarakat setempat menyebut hewan yang dilindungi ini dengan sebutan *ora* sedangkan orang barat menyebutnya Komodo dragon.

Kampung Komodo adalah satu-satunya desa yang terdapat di Pulau Komodo. Desa yang terletak di pinggir sebuah teluk; di timur Pulau Komodo ini

merupakan desa nelayan yang dihuni hanya oleh beberapa puluh keluarga saja. Kantor PHPA di tempat ini mengurus wisatawan yang datang dan berminat berjalan-jalan (treking) menyusuri Pulau Komodo dan Pulau Rinca dengan ditemani pemandu.

Lokasi yang menjadi tempat untuk menyaksikan komodo adalah di Banu Nggulung yang merupakan sebuah sungai kering yang berjarak sekitar setengan jam berjalan kaki dari Loh Liang. Di tempat ini petugas PHPA memancing pemunculan komodo dengan menyediakan kambing sebagai umpan.

Kebanyakan wisatawan tinggal semalam di Pulau Komodo dan hanya mengunjungi Banu Nggulung untuk melihat komodo. Namun pulau ini sebenarnya memiliki beberapa lokasi menarik lainnya yang dapat dikunjungi wisatawan antara lain kegiatan hiking ke bukit Gunung Ara (538m) yang dapat ditempuh selama 3,5 jam. Dari puncak bukit ini terlihat pemandangan alam Pulau Komodo yang membentang indah.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Nusa Tenggara Barat
Jl. Singasari No. 2 Mataram 83127
Telpon : (0370) 631730, 633886, 6358474
Fax : (0370) 635874, 637233

Kantor Pusat Informasi Pariwisata
Jl. Indra Kila 2A, Mataram
Telp. (0364) 22327, 22723

Kantor Pos dan Giro
Jl. Majapahit Taman, Mataram
Telp. (0364) 22645

Rumah Sakit Umum Mataram
Jl. Pejanggik 6, Mataram

Polwil NTB
Jl. Gajah Mada, Mataram
Telp. (0364) 22733

DPD ASITA Nusa Tenggara Barat
Jl. HOS Cokroaminoto No. 3
Mataram, Lombok 83126
Telp. (0370) 643411, 631310, Fax. (0370) 643411
Email : martin_ningsih@hotmail.com

2. AKOMODASI

Hotel Sheraton Senggigi Beach Resort
Jl. Raya Senggigi Km 8 Lombok
Telepon : (0370) 693333, Fax : (0370) 693140

Holiday Inn Resort
Jl. Raya Mangit Senggigi Lombok,
Telepon : (0370) 693206, Fax : (0370) 693092

Hotel Lombok The Oberoi
Jl. Medana Beach Lombok
Telepon : (0370) 632496, Fax : (0370) 638444

Hotel Novotel Coralia
Putri Nyale Beach, Lombok
Telepon : (0370) 653333, Fax : (0370) 653555

Hotel Rinjani Country Club Golf & Resort
Golong Desa Peresak Kecamatan Narmada Lombok
Telepon : (0370) 633488, Fax : (0370) 627396

Hotel Lombok Raya
Jl. Panca Usaha 11 Mataram, Lombok
Telepon : (0370) 632303, Fax : (0370) 636478

Hotel Sahid Legi
Jl. Sriwijaya Mataram
Telepon : (0370) 636282, Fax : (0370) 632681

Hotel Hilberon Cottages
Dusun Setangi, Desa Pemenang Barat Senggigi
Lombok P.O.Box 1062 Mataram 83010
Telp : (0370) 693239, Fax:(0370) 6933232

Hotel Granada
Jl. Bung Karno Mataram, Lombok
Telp: (0370)636015, 622275, Fax:(0370) 623856

3. BIRO PERJALANAN

BIDY TOURS & TRAVEL
Jl. Ragigenep No. 17, Ampenan
Telp. (0370) 632127

BALI NUSA TENGGARA T & T
Jl. Raya Senggigi Km. 15
Telp. (0370) 693933

A & T TOUR AND TRAVEL
Jl. Selaparang No. 47 E Lt. II, Cakranegara - Lombok
Telp. (0370) 640107

PT. IDEAL TOUR
Jl. Raya Pejanggik No. 54 B,
Kr. Jongkong, Cakranegara
Telp. (0370) 622629, 634961

MAYURA WISATA
Jl. Raya Senggigi Km. 13, Senggigi
Telp. (0370) 693288

MEGA HANDIKA TOUR
Jl. Panca Usaha No. 3, Cakranegara
Telp. (0370) 633321

PUTRI MANDALIKA TOUR & TRAVEL
Jl. Penjanggik, Cakranegara
Telp. (0370) 645464

RANGGA WISATA TOUR & TRAVEL
Jl. Erlangga No. 17B, Mataram
Telp. (0370) 640058

4. RESTORAN & RUMAH MAKAN

RESTAURAN DENI BERSAUDARA
Jl. Pajang Timur, Mataram
Telp. (0370) 33619

RUMAH MAKAN MANALAGI
Jl. Saleh Sungkar, Ampenan
Telp. (0370) 27371

RESTAURAN SINAR SURYA
Jl. Raya Senggigi, Senggigi
Telp. (0370) 93202

RESTAURAN DINASTI
Jl. Raya Senggigi, Senggigi
Telp. (0370) 93313

RESTORAN TAMAN SENGGIGI
Jl. Raya Senggigi Km. 04, Senggigi
Telp. (0370) 693842

RESTORAN BAYAN
Jl. Raya Senggigi, Senggigi-Lombok
Telp. (0370) 693616

RESTORAN GILI MASOK
Jl. Raya Senggigi, Senggigi-Lombok
Telp. (0370) 693105

SALSA PUB & RESTAURANT
Jl. Raya Senggigi, Senggigi-Lombok
Telp. (0370) 693432, 693463

5. MONEY CHANGERS

Haji Latunrung AMC PT
Jl. Komp. Yos Sudarso 54
Telepon : (0370) 638654

6. AIRLINES SERVICE

Bouraq Indonesia Airlines PT
Jl. Lngko D 36
Telepon : (0370) 6 37950

Garuda Indonesia PT
Jl. Panca Usaha
Telepon : (0370) 636213

Lion Mentari Airlines PT
Jl. Sriwijaya 81 Hotel Sahid Legi
Telepon : (0370) 636213

Merpati Nusantara Airlines
Jl. Subak 19
Telepon : (0370) 631037

7. BANK

Bank antar Daerah
Jl. Pejanggik 108
Telepon : (0370) 635388

Bank Centra Asia PT Tbk
Jl. Pejanggik 67
Telepon : (0370) 632588

Bank Internasional Indonesia
Jl. AA Gede Nugrah Rai 48 CD
Telepon : (0370) 635027

Bank Muamalat Indonesia
Jl. Langko 28
Telepon : (0370) 626856

Bank Niaga PT Tbk
Jl. Pendidikan 23
Telepon : (0370) 629151

Bank Perkreditan Rakyat LKP
Jl. Laksda Ad Sucipto
Telepon : (0370) 641875

Bank Perkreditan Rakyat Narpada Nusa PT
Jl. Pert Jereneng Labuapi
Telepon : (0370) 635917

Bank Perkreditan Rakyat Segara Anak Kencana PT
Jl. Dr. Sutomo 19
Telepon : (03700 623952

INDONESIA

MATARAM
PRAYA
Amburambur
Bayan
Tanjung
Sembalia
Lombok
Pringgabaya
Lembar
Labuhanhanji
Kuta
Awang
MEDANG. I
Labuhaji
MOYO. I
Utan
Alas
SUMBAWA BESAR
Taliwang
Sejorong
C. Tano
Lunyuk
C. Liongsong
Prop. Nusa Tenggara Barat
Lape
C. Mata
Labu Kananga
C. Pakijangan
Katupa
Pekat
Dorokore
DOMPU
Ampang
Bangkulua
Huu
SANGEANG. I
BANTA. I
Bima
Toronaru
RABA
Sila
C. Mabala
Sape
Tente
Gerampi
C. Langudu

U

Nusa Tenggara Timur

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terdiri atas tiga pulau besar yakni Flores, Sumba dan sebagian Pulau Timor serta pulau-pulau lain yang lebih kecil seperti Komodo, Kepulauan Alor dan Solor, Roti dan Sabu. Wilayah ini memiliki alam yang berbukit-bukit dengan iklimnya yang kering. Pulau Flores, misalnya, merupakan wilayah vulkanis yang memiliki banyak daerah terjal; begitu pula Pulau Timor dengan permukaan yang bergunung-gunung dan berbukit-bukit batu kapur terjal, membentang dari barat daya ke timur laut.

Sebagian besar penduduk Provinsi NTT beragama Kristen Katholik, selebihnya beragama Protestan, Islam, Hindu dan Budha. Mata pencarian penduduk sebagian besar bercocok tanam.

Hampir setiap kabupaten di NTT memiliki adat, bahasa dan seni budaya mereka sendiri-sendiri. Penduduk yang berada di Pulau Timor, misalnya, memiliki bahasa yang lain dengan bahasa penduduk yang berdiam di Flores dan Sumba. Selain bahasa, adat pun memiliki corak ragam yang berbeda pula. Sebagian penduduk Flores di Kabupaten Ngada yang beragama Hindu memiliki susunan kasta yang jumlah dan tingkatannya sama seperti di India.

FLORES

Flores merupakan sebuah pulau yang indah dengan deretan pegunungan vulkanis dan kawasan pantainya yang memiliki keindahan terumbu karang dan taman lautnya. Flores memiliki masyarakat dengan kebudayaan lokal yang beraneka ragam dan juga kerajinan tenun ikat yang terkenal. Keindahan Flores telah mengundang banyak wisatawan manca negara untuk datang ke pulau ini.

Flores merupakan salah satu wilayah yang paling rawan dengan gempa. Saat ini terdapat 14 gunung api aktif di Flores; jumlah ini hanya dapat disaingi oleh Sumatera dan Jawa. Salah satu gunung api yang paling indah di Flores adalah Kalimutu yang terdapat di Flores tengah yang memiliki tiga kawah dengan tiga warna yang berbeda. Secara geologis, Flores adalah wilayah yang paling tidak stabil karena hampir setiap tahun terjadi gempa. Pada bulan Desember 1992, gempa bumi berkekuatan 6.8 pada skala richter telah menimbulkan gelombang pasang yang menewaskan sekitar 3000 orang di Flores Timur dan meratakan daerah Maumere.

Bentuk permukaannya yang berbukit-bukit dengan banyak gunung ini menyebabkan pembangunan sarana transportasi jalan tidak mudah dilakukan di Flores. Selain faktor gempa, hujan deras juga sering menimbulkan banjir dan longsor yang menyebabkan kerusakan jalan sehingga badan jalan harus sering diperbaiki.

Labuanbajo adalah kota nelayan kecil yang berada di ujung timur Pulau Flores dengan suasana kota yang cukup menyenangkan. Wilayah di sekitar kota ini memiliki beberapa lokasi yang menarik khususnya bagi wisatawan asing yang menyukai kegiatan air seperti snorkeling dan menikmati sinar matahari. Di lepas pantai di sekitar Labuanbajo terdapat beberapa pulau kecil dengan panorama yang indah dan pantainya yang berpasir putih serta cocok untuk kegiatan snorkeling. Panorama pelabuhan di kota ini diramaikan dengan kehadiran kapal-kapal nelayan bercadik sementara di kejauhan tampak pulau-pulau kecil berjejer, memberikan kesan seolah-olah kita berdiri di tepi danau besar.

Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai (telp 41170) yang berada di jalan raya yang menuju ke bandara, dekat kantor Telkom, menyediakan berbagai informasi wisata bagi wisatawan. Kantor PHPA (telp 41066) yang mengelola Taman nasional Komodo memberikan informasi dan ijin bagi wisatawan yang berminat melakukan perjalanan wisata ke Pulau Komodo, Pulau Rinca dan kawasan lainnya di Flores barat.

Beberapa pulau kecil di sekitar Labuanbajo merupakan lokasi wisata yang menarik antara lain Pulau Bidadari yang dapat ditempuh selama setengah hari dengan menumpang perahu motor dari Labuanbajo. Pulau ini memiliki kawasan perairan dengan airnya yang jernih serta aneka terumbu karang. Terdapat lokasi penyelaman yang menarik diantara pulau Sabolo Besar dan Sabolo Kecil.

Di timur laut Labuanbajo terdapat lokasi pantai Batugosok dan Weicucu yang memiliki sarana akomodasi bagi wisatawan. Pantai Waicucu memiliki pasir putih di mana terdapat sebuah pulau kecil (Pulau Kanawa) yang berhadapan dengan pantai ini. Pada ujung jalan yang melalui Pantai Waicucu terdapat pelabuhan perahu motor yang mengantarkan wisatawan ke pulau-pulau kecil di sekitar wilayah ini antara lain Pulau Bidadari, Kanawa dan Rinca.

Lokasi wisata Batu Cermin yang terletak sekitar 4 Km dari Labuanbajo merupakan kawasan bukit karang yang memiliki sejumlah gua. Pengunjung harus membawa penerangan ketika memasuki gua yang memiliki ngarai (canyon) yang cukup mengesankan di dalamnya.

Bajawa dengan penduduk sekitar 15 ribu jiwa merupakan kota kecil yang berada di kawasan perbukitan yang merupakan kota utama masyarakat suku Ngada; salah satu masyarakat paling tradisional di Flores. Bajawa berada pada ketinggian 1100 meter di atas permukaan laut dan dikelilingi oleh pegunungan vulkanis; salah satunya adalah Gunung Inerie (2245m).

Bajawa adalah kota kecil yang bersih dengan hawa pegunungan yang sejuk. Di tempat ini tersedia fasilitas akomodasi dan restauran yang cukup lengkap. Bajawa dikenal sebagai salah satu kota wisata yang populer di mana wisatawan dapat mengeksplorasi keindahan alam dan tradisi masyarakat yang ada di sekitar kota ini.

Kantor wisata Bajawa terdapat di Jl Soekarno Hatta (telp 21554) di mana wisatawan bisa mendapatkan informasi mengenai lokasi wisata di dan sekitar Bajawa. Tujuan utama wisatawan datang ke Bajawa adalah untuk melihat beberapa desa tradisional suku Ngada yang banyak terdapat di sekitar Bajawa. Kehidupan tradisional suku Ngada selama ini sangat menarik perhatian wisatawan asing yang berkunjung ke wilayah ini.

Wisatawan dapat datang langsung ke desa-desa itu dengan atau tanpa pemandu. Seorang pemandu biasanya akan memberikan penjelasan yang lengkap dan rinci mengenai adat istiadat dan kebiasaan suku Ngada. Dengan demikian pengunjung dapat memberikan apresiasinya pada kebudayaan masyarakat setempat. Bena dan Wogo merupakan dua desa suku Ngada yang dianggap paling tradisional di wilayah ini. Selain itu, desa Bena memiliki pemandangan yang indah.

Desa Bena terletak 19 Km di selatan Bajawa, di kaki Gunung Inerie (2230m). Di tempat ini terdapat beberapa monumen batu peninggalan masa lalu yang dilindungi. Rumah tradisional di desa ini memiliki atap tinggi yang terbuat dari daun ilalang. Rumah-rumah ini berjejer dua baris di atas suatu gundukan dimana diantara keduanya terdapat *ngadhu* dan *bhaga* dan sebuah bangunan berbentuk kuburan megalistik dari zaman pra-sejarah. Nghadu memiliki bentuk seperti payung setinggi tiga meter yang ditopang oleh tiang kayu berukir, sedangkan bhaga memiliki bentuk seperti miniatur rumah yang beratap ilalang.

Wogo merupakan salah satu desa tradisional suku Ngada yang terbesar di wilayah ini. Rumah-rumah tradisional mengelilingi desa sementara di tengahnya

terdapat delapan atau sembilan ngadhu dan bhagha. Sekitar 1 Km dari Wogo terdapat Wogo Lama di mana terdapat batu-batu besar megalit yang mencuat dari tanah dan kerap digunakan pada setiap acara adat yang penting.

Kawasan Wogo Lama ini dulu pernah dihuni penduduk namun sekarang sudah ditinggalkan. Penduduk Wogo Lama pindah ke tempat baru dekat jalan raya agar bisa menikmati aliran listrik. Wogo berada sekitar 1,5 Km dari Mataloko atau 18 Km dari Bajawa; di jalan raya yang menuju Ende dan dicapai dengan menumpang angkutan umum .

Boawe terletak sekitar 41 Km dari Bajawa; di jalan raya yang menuju ke Ende. Wilayah yang berada di kaki Gunung Ebulobo ini merupakan pusat pemukiman orang Nagekeo. Boawe juga dikenal sebagai pusat kerajinan tenun ikat.

Pengunjung dapat mendaki Gunung Ebulobo dengan ditemani pemandu yang dapat ditemui di Boawe. Gunung Ebulobo adalah gunung aktif yang masih mengeluarkan asap dari puncak kawahnya. Kegiatan pendakian di gunung ini termasuk menginap di lerengnya dan dilanjutkan dengan perjalanan ke puncak pada keesokan harinya.

Salah satu desa nelayan di daerah ini adalah Riung yaitu salah satu dari sedikit tempat di Flores yang memiliki akses ke pulau-pulau kecil yang terdapat di lepas pantai. Sebagian penduduk Riung adalah orang Bugis yang tinggal di rumah-rumah yang dibangun di atas tonggak. Pulau-pulau kecil yang terdapat di sekitar Riung merupakan kawasan yang dilindungi. Pulau-pulau ini memiliki pantai yang indah dengan pasirnya yang berwarna putih.

Perairan di kawasan ini sangat bagus untuk snorkeling. Namun wisatawan harus mencarter perahu motor untuk mendatangi pulau-pulau yang tidak berpenghuni ini. Atraksi menarik lainnya adalah melihat hewan iguana raksasa yang dapat ditemui di sepanjang kawasan pantai Riung. Iguana di tempat ini pernah dilaporkan memiliki panjang tiga meter. Dari puncak Bukit Watujupi yang terletak sekitar 3 Km dari Riung wisatawan dapat menikmati pemandangan yang indah ke arah pulau-pulau yang terdapat di sekitar Riung.

RUTENG

Ibukota Kabupaten Manggarai ini adalah sebuah kota pasar (market town) yang merupakan tempat pertemuan masyarakat yang datang dari berbagai desa di wilayah perbukitan di daerah ini untuk berjual-beli. Ruteng adalah kota yang dikelilingi persawahan yang membentang di lereng landai kawasan gunung vulkanis yang terdapat di wilayah ini.

Sebagian besar penduduk Ruteng umumnya adalah orang Manggarai yang dikenal pemalu namun ramah dengan ciri khas antara lain kain sarung hitam yang sering mereka kenakan. Bahasa Manggarai tidak dimengerti oleh suku lainnya di

Flores kecuali oleh orang Manggarai sendiri.

Sekitar 3 Km dari Ruteng terdapat sebuah desa tradisional Compang Ruteng yang cukup banyak menerima kedatangan wisatawan. Salah satu daya tarik tempat ini adalah suatu tempat yang disebut *compang* yaitu suatu komplek yang terdiri dari altar pemujaan arwah leluhur yang dikelilingi dinding batu dan dua rumah adat yang menghadap ke altar.

Salah satu rumah adat itu dinamakan Mbaru Gendrang yang merupakan tempat pertemuan para tetua desa dan tempat dimulainya berbagai upacara adat.. Rumah ini juga menyimpan berbagai pusaka adat yang dianggap suci salah satunya adalah penutup kepala berbentuk tanduk kerbau terbuat dari emas atau perak yang disebut *panggal* yang digunakan saat pertarungan caci.

Di utara Ruteng terdapat bukit Golo Curu dan dari puncak bukit pengunjung dapat melihat panorama yang sangat indah ke arah kawasan perbukitan, lembah, sawah, lereng pegunungan. Dari Golo Curu, pengunjung dapat berjalan melalui jalan Reo melalui Hotel Karya ke sebuah bukit lainnya di mana di puncaknya terdapat sebuah rumah ibadah yang memiliki patung Bunda Maria. Lebih jauh ke utara, 6 Km dari Ruteng, terdapat air terjun Waegarik. Obyek wisata air terjun lainnya adalah Cunca Rede dengan ketinggian 35 meter terdiri dari tujuh tingkat air terjun yang terletak di desa di Desa Nta'Ur.

Di Kabupaten Manggarai terdapat Gunung Ranaka (2140m) yang dapat didaki pengunjung. Lokasi ini dapat dicapai dengan menumpang bus umum yang menuju ke timur Flores dan berhenti pada tanda belokan yang menuju ke Gunung Ranaka. Perjalanan dilanjutkan dengan mendaki sepanjang 9 Km hingga ke puncak di mana terdapat stasiun pemancar milik Telkom. Pemandangan dari puncak cukup indah dan di tempat ini terdapat kawah.

Sekitar 22 Km dari Ruteng, di jalan raya yang menuju ke Bajawa, terdapat Danau Ranamese yang oleh masyarakat setempat sering disebut dengan 'Kalimutu kecil'. Danau Ranamese merupakan lokasi wisata yang menyenangkan dan di sekelilingnya terdapat perbukitan yang ditutupi hutan. Lokasi wisata ini memiliki visitors center namun dengan sarana akomodasi yang terbatas. Di tempat ini pengunjung dapat melakukan treking menyusuri kawasan di sekitar danau.

Danau lainnya adalah Rana Tonjong dimana terdapat banyak teratai besar dengan luas 3000 meter dan panorama yang indah di Desa Nanga Mbaling, Sambi Rampas. Konon jenis teratai di danau ini tidak ada di tempat lain di Indonesia bahkan di dunia. Waktu yang tepat untuk melihat keindahan teratai ini adalah dari Bulan Agustus hingga Januari.

Gua juga merupakan potensi wisata di Ruteng dengan adanya Liag Bua, sebuah gua alam dengan stalaktit dan stalaknit. Di dalam gua dulu ditemukan artifak dan tulang belulang manusia. Terletak di Desa Liang Bua, sekitar 14 km dari kota

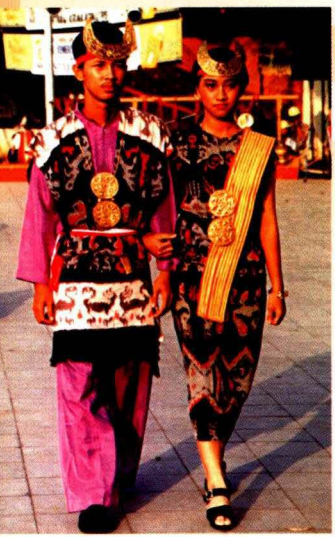

Ruteng atau sekitar 30 menit perjalanan dari ibukota kabupaten ini.

Goa ini menjadi obyek penelitian arkeologi dari Amerika dan Inggris dan di dekatnya ada gua-gua lainnya seperti Liang Galang dan Liang Tanah dengan mulut gua berdiameter sekitar 50 meter. Masih banyak gua-gua lainnya seperti Liang Toge yang didalamnya juga pernah ditemukan artefak.

Gua lainnya yang dikenal adalah Torong Besi dimana ada patung bunda Maria sehingga wisatawan yang berkunjung bukan hanya untuk menikmati keindahan panorama alamnya tetapi juga untuk beribadah. Tempat ini ramai dikunjungi terutama bulan Mei dan Oktober.

Untuk obyek wisata pantai, wisatawan dapat mengunjungi Sengari, pantai berpasir putih untuk berenang dan berjemur serta olahraga pantai lainnya. Tempat lainnya adalah Wae Wole yang berlokasi di Desa Watu Nggene, Komba sekitar 95 km dari kota Ruteng. Tempat menarik ini terkenal dengan taman lautnya dan pada periode tertentu di pantai ini banyak muncul udang.

Kawasan pantai lainnya yang patut dikunjungi adalah Pantai Ketebe di Desa Robek sekitar 75 km Utara Ruteng merupakan pantai dengan hamparan pohon kelapa dan cocok untuk snorkling, menyelam dan olahraga air lainnya termasuk memancing. Biasanya turis yang datang dari Labuan Bajo dengan kapal akan singgah di pantai ini untuk menikmati keindahannya.

Pantai Cepi Watu juga menawarkan keindahan pantai yang berada di Borong, dekat Desa Nagalabang. Pantai ini membentang sepanjang 4 km dan gulungan ombak hingga dua meter cocok untuk olahraga selancar angin (surfing). Letaknya 50 km atau satu setengah jam dari Ruteng sedangkan dari Labuan Bajo sekitar 185 km.

ENDE

Wilayah Kabupaten Ende terletak di bagian tengah Pulau Flores dengan batas-batas di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Sawu, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sikka dan di sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Ngada. Wilayah Kabupaten Ende mempunyai luas sebesar 2.046,60 km^2, yang terdiri dari 16 kecamatan, 165 desa dan 20 kelurahan.

Ende adalah kota yang menyenangkan dengan panorama bukit yang mengelilingi kota. Terletak di kawasan pantai Flores bagian tengah , penduduknya memiliki ciri campuran antara orang Melayu dan Melanesia. Ende berada di bagian

semenanjung yang menjorok ke laut. Pelabuhan tua dan sebagaian besar pertokoan terdapat di sisi barat kota sedangkan pelabuhan utama Ende terdapat di sebelah timur.

Pada kawasan perbukitan yang mengelilingi Ende terdapat Gunung Meja (661m) yang berada berdekatan dengan bandara, sementara gunung yang lebih besar Gunung Iya berada di sebelah selatannya. Pada bulan Desember tahun 1992 sebuah gempa bumi menghancurkan Ende namun saat ini Ende telah kembali normal. Ende memiliki cuaca panas dan berdebu khususnya pada saat akhir musim kering.

Ende juga menjadi sentral kerajinan tenun ikat yang memiliki gaya tersendiri dan pada umumnya memiliki motif-motif abstrak. Salah satu desa penghasil tenun ikat adalah Ndona yang berada 8 Km di timur Ende yang dapat dicapai dengan menumpang angkutan umum dari Ende.

Kawasan pasar Ende yang berada di depan laut juga menarik untuk dikunjungi. Pasar yang semarak ini ramai dikunjungi masyarakat untuk membeli buah-buahan, makanan, teh dan pakaian. Tempat penjualan kain tenun ikat dari Flores dan Sumba dapat ditemui di pasar ikat di sudut Jl Pabean dan Jl Pasar.

Bumi Kabupaten Ende yang berbukit-bukit menyimpan keindahan luar biasa. Di sinilah terdapat Gunung Kelimutu, di kawasan Taman Nasional Kelimutu. Terdapat pula Danau Kelimutu atau disebut juga dengan Danau Tiga Warna. Bahkan, danau ini oleh dunia disebut sebagai salah satu dari sembilan keajaiban dunia. Awal mulanya daerah ini diketemukan oleh Van Such Telen, warga negara Belanda, tahun 1915.

Keindahannya dikenal luas setelah Y. Bouman melukiskan dalam tulisannya tahun 1929. Sejak saat itu wisatawan asing mulai datang menikmati danau yang dikenal angker bagi masyarakat setempat. Mereka yang datang bukan hanya pencinta keindahan, tetapi juga para peneliti yang ingin tahu kejadian alam yang amat langka itu.

Kawasan Kelimutu telah ditetapkan menjadi Kawasan Koservasi Alam Nasional sejak 26 Februari 1992.Gunung Kelimutu adalah Gunung yang memiliki tinggi 1.640 meter di atas permukaan laut, memiliki tiga buah kepundan di puncaknya yang disebut Danau Kelimutu. Ketiga danau Kelimutu ini memiliki warna air yang berbeda-beda dan berubah tiap saat. Dari warna merah menjadi hijau tua kemudian merah hati. Kadang menjadi warna cokelat *kehitaman* dan biru.

Gunung Kelimutu meletus terakhir pada 1886 dan meninggalkan tiga kawah berbentuk danau yang airnya berwarna merah (tiwu ata polo), biru (tiwu ko'o fai nuwa muri), dan putih (tiwu ata bupu). Ketiga warna ini mulai berubah sejak 1969 saat meletusnya Gunung Iya di Ende, dan perubahan warna itu pernah serupa.

Menurut kepercayaan masyarakat setempat, danau dengan air warna merah merupakan tempat berkumpulnya para arwah orang jahat. Danau biru untuk para

pemuda-pemudi, dan danau putih untuk orang tua. Para arwah diyakini akan bermukim di ketiga danau itu sesuai status sosialnya.

Dalam perjalanan menuju Kelimutu, wisatawan bisa menikmati pemandangan flora dan fauna yang jarang dijumpai di tempat lain seperti cemara gunung, kayu merah, edelweis, landak, babi hutan, tikus besar, dan burung gerugiwa. Pemandangan menakjubkan juga dapat dilihat seperti kegiatan solfatara yang terus mengepulkan uap dan dinding kawah yang berwarna kuning. Bila melemparkan pandangan ke bagian timur saat mencapai puncak danau berwarna merah, sebuah bukit terlihat menjulang berbentuk bundar. Itulah Buu Ria, lokasi paling tinggi di Gunung Kelimutu.

Obyek wisata Kelimutu sangat mudah di jangkau dan sedikitnya ada empat alternatif rute perjalanan ke Taman Nasional ini Menuju Kelimutu dapat di tempuh melalui Moni, Flores, melalui Labuan Bajo dan melalui Maumere. Dari Maumere melewati pantai utara pulau flores yang terkenal dengan pasir putih dan alam lautnya Alternatif lainnya dari Maumere ke Wolowaru. Desa-desa tradisional dengan rumah adat, bangunan megalitik, kerajinan tenun, tarian tradisional dan peninggalan purbakala seperti di Mbuli Lo'o, Ranggase, Jopu, Tenda, Wolojita, Wiwipemo, Nuamulu, Ngela dan Lisedetu.

Setelah puas menikmati keindahan panorama Danau Kelimutu, wisatawan bisa singgah di rumah bekas pengasingan proklamator RI Soekarno di jantung Kota Ende. Di sini tersimpan barang-barang milik Bung Karno ketika menjalani masa pengasingan selama empat tahun di Ende. Rumah di Jalan Perwira, Kota Ende, itu tampak seperti layaknya pemukiman penduduk karena konstruksinya menyerupai pemukiman di sampingnya.

Hal yang membedakannya adalah sebuah papan nama bertuliskan 'Situs, Bekas Rumah Pengasingan Bung Karno di Ende' yang terpampang di halaman depan. Di rumah berukuran 12 x 9 meter ini, mantan Presiden Republik Indonesia Soekarno (Bung Karno) menjalani masa pengasingan oleh kolonial Belanda selama empat tahun (1934-1938).

Bung Karno diasingkan sejak 14 Januari 1934 bersama istrinya, Inggit Ganarsih; mertuanya, Ibu Amsih dan anak angkatnya, Ratna Juami; serta guru anak angkatnya, Asmara Hadi. Dalam berbagai catatan yang mengupas tentang masa pengasingan Bung Karno di Ende, Pulau Flores, NTT, salah satu yang paling diminati masyarakat adalah buku berjudul Bung Karno, Ilham dari Flores untuk Nusantara.

Buku ini menceritakan perenungan Bung Karno di bawah sebuah pohon sukun bercabang lima yang melahirkan gagasan lima butir Pancasila. Kelima butir Pancasila secara resmi diumumkan Bung Karno pada 1 Juni 1945 di depan sidang Dokoritsu Zyumbi Tyoosakai.

Rumah Soekarno dan pohon sukun menjadi dua saksi sejarah yang berada di jantung Kota Ende yang tetap dipelihara dengan baik sampai sekarang. Di kalangan

masyarakat Ende, rumah pengasingan Bung Karno ini dianggap sakral. Siapa pun yang memasuki halaman rumah harus meminta izin kepada Bung Karno dengan mengucapkan kata *'permisi'*. Bila hal itu tidak dilakukan konon ada saja rintangan. Misalnya kalau memotret, gambarnya tidak tampak hasilnya.

Wisatawan yang berada di Ende dapat juga Museum Bahari yang dibangun dengan koleksi antara lain biodata laut. Museum ini buka setiap hari dan di sebelahnya terdapat Museum Rumah Adat yang berbentuk rumah adat berukuran besar di mana di depannya terdapat bangunan bergaya desa adat yang dilengkapi altar persembahan. Rumah tradisional masyarakat Ende yang berada di atas tiang dapat ditemui di Wolotopo yang terletak sekitar 8 Km di timur Ende.

Moni adalah sebuah desa yang cantik dengan udara pegunungan yang sejuk dan tempat yang menyenangkan untuk berjalan-jalan. Desa ini merupakan pintu gerbang bagi wisatawan yang akan menuju ke Kelimutu. Wilayah desa Moni yang berada di jalur jalan Ende-Maumere merupakan pusat dari wilayah Lio yang meliputi kawasan mulai dari timur Ende hingga ke Wolowaru.

Beberapa desa di sekitar Moni merupakan sentra kerajinan kain tenun ikat antara lain di desa Wolowaru yang berada di jalan raya yang menuju ke Maumere. Desa yang terletak sekitar 13 Km di tenggara Moni ini dapat menjadi titik awal perjalanan menuju ke beberapa desa lainnya yang juga menjadi sentra kerajinan tenun ikat seperti Jopu, Wolojita dan Nggela.

Produksi kain tenun ikat di Nggela dikerjakan dengan tangan dan menggunakan celupan pewarna alami. Hasil kain tenun dari Nggela merupakan salah satu yang terbaik di Flores. Di Nggela, wisatawan dapat langsung menyaksikan penduduk setempat membuat kain tenun ikat

Maumere merupakan kota pelabuhan utama di kabupaten Sikka yang berada di antara wilayah Flores tengah dengan kabupaten Larantuka yang berada di timur. Nama Sikka berasal dari nama sebuah desa yang berada di pantai selatan Flores yang dulu pernah dikuasai penguasa Portugis dan keturunan pada abad ke-17 dan abad Ke-20. Maumere telah menjadi pusat kegiatan kaum misionaris asal Portugis dalam menyebarkan agama Kristen sejak mereka tiba di wilayah ini sekitar 400 tahun yang lalu.

Pada bulan Desember 1992, Maumere diguncang gempa hebat yang menghancurkan kota ini disusul gelombang pasang setinggi 20 meter yang menewaskan ribuan orang. Maumere terletak hanya 30 Km dari pusat gempa sehingga seluruh bangunan di kota ini rata dengan tanah. Saat ini Maumere sudah dibangun kembali dari kehancuran total akibat gempa bumi.

Bagi wisatawan yang berminat dengan kain tenun ikat maka Maumere merupakan salah satu pusat produksi tenun ikat. Wisatawan yang datang ke Maumere umumnya hanya untuk transit dan beristirahat sejenak sebelum melanjutkan

perjalanan menuju ke beberapa tempat yang menarik yang terdapat di sekitar Maumere.

Sekitar 19 Km dari Maumere, di jalan raya yang menuju ke Ende, terdapat museum yang memiliki koleksi benda-benda bersejarah asal Flores dan juga koleksi kain tenunan ikat langka. Museum ini terletak di Ledalero ini adalah milik pendeta Piet Petu yang asli orang Flores. Di Ladalero terdapat sebuah sekolah pendeta (seminari) yang murid-muridnya berasal dari daerah ini. Koleksi tenun ikat di museum ini memiliki desain atau motif yang sudah jarang ditemukan lagi saat ini begitu pula dengan bahan pencelup warnanya.

Sekitar 45 menit perjalanan dengan menumpang angkutan umum dari Maumere (27 Km) terdapat sentra produksi tenun ikat lainnya yaitu di Sikka. Kota ini dulunya, pada abad ke-17, merupakan pusat pemukiman orang Portugis di Flores. Sebuah gereja tua yang dibangun pada tahun 1899 terdapat di Sikka. Sekitar 4 Km dari Sikka terdapat Lela yang merupakan tempat di mana banyak ditemui bangunan tua peninggalan kolonial dan juga sentra kerajinan tenun ikat. Lela memiliki kawasan pantai dengan pasirnya berwarna hitam.

Pada jarak 10 Km di timur Maumere wisatawan akan tiba di Geliting yang mana pada setiap hari Jum'at digelar pasar tradisional yang dikunjungi ribuan orang yang datang dari berbagai desa di wilayah ini. Di pasar ini banyak dijual aneka kain tenun ikat.

Pada jarak 13 Km di timur Maumere terdapat Waiara yang merupakan titik pangkal untuk menuju ke taman laut Maumere yang dulu pernah menjadi salah satu lokasi penyelaman yang paling indah di Indonesia sebelum hancur akibat gempa bumi tahun 1992. Namun demikian lokasi terumbu karang di sekitar Pulau Pemana dan Pulau Besar di dekat Waira masih dalam kondisi yang cukup baik dan cukup menarik minat penyelam.

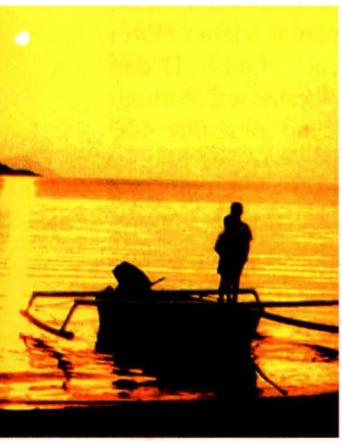

Sekitar 28 Km di timur Maumere, di dekat desa Wodong terdapat pantai Waiterang yang cukup menarik serta cukup menyenangkan untuk bersantai beberapa saat di tempat ini. Atraksi pantai di tempat ini antara lain beberapa lokasi penyelaman khususnya di dekat Pulau Besar serta lokasi penyelaman dan snorkeling di Pulau Pangabatang. Di kawasan di sekitar Wodong dan Waiterang tersedia fasilitas akomodasi yang cukup lengkap.

Sekitar 10 Km di timur laut Wodong terdapat Nangahale yang merupakan desa yang cukup menarik karena masyarakat disini adalah pembuat kapal tradisional. Jalan yang menuju ke Nangahale akan melalui Patiahu, 33 Km dari Maumere, yang merupakan kawasan pantai yang indah

dengan pasirnya yang putih.

Di barat laut Waiterang terdapat Gunung Egon (1703m) yang merupakan gunung vulkanis yang mengeluarkan asap. Gunung ini dapat didaki dari Blidit dalam waktu kurang dari tiga jam. Blidit terletak 6 Km dari Waiterang dengan menumpang angkutan umum.

Larantuka adalah kota pelabuhan yang cukup sibuk yang terletak di ujung timur Flores yang dipisah selat sempit dengan Pulau Solor dan Pulau Adonara. Kota dengan penduduk sekitar 30 ribu jiwa ini terletak di kaki Gunung Ili Mandiiri yang merupakan gunung vulkanis. Pelabuhan Larantuka merupakan tempat keberangkat kapal yang akan menuju ke Kepulauan Solor yang berada di timur Flores dan kapal feri yang akan menuju ke Kupang.

Walaupun letaknya agak terpencil dengan wilayah lain di Indonesia namun dalam sejarahnya Larantuka adalah salah satu tempat yang pertama kali didatangi para pedagang Eropa. Tempat ini didatangi pedagang Portugis ketika mereka singgah dalam perjalanan menuju ke Timor untuk mencari kayu cendana. Pada sekitar tahun 1575, pedagang Portugis membangun benteng di daerah ini dan lebih dari 20 lokasi pusat penyebaran agama Kristen oleh para misionaris.

Bagian selatan kota Larantuka merupakan kawasan di mana dapat ditemui sejumlah penginapan, perkantoran dan terminal bis, sedangka bagian utara kota merupakan kawasan pemukiman dan dermaga kapal ikan. Di Pasar Larantuka dapat ditemui penjual kain tenun ikat dari Lembata, Adonara dan Solor.

Pengaruh Katolik dan Portugis terasa masih sangat kuat di Larantuka. Di sini terdapat geraja besar atau kathedral dan rumah ibadah Kapela Tuan Maria yang memiliki ornamen perunggu dan perak bergaya Portugis. Pada setiap hari Sabtu, peribadatan di kapela ini dilaksanakan dalam bahasa Portugis. Pada setiap Hari Jum'at Agung dilakukan prosesi membawa patung Perawan Maria dari Kapela mengelilingi kota dengan nyanyian dalam bahasa Latin.

Di sekitar Larantuka terdapat beberapa lokasi menarik yang dapat dikunjungi wisatawan antara lain sebuah pantai berpasir putih yang berada di Weri yang terletak sekitar 6 Km di utara Larantuka dan dapat dicapai dengan kendaraan umum dari terminal Larantuka.

Lokasi menarik lainnya di sekitar Larantuka adalah Mokantarak yang berada 10 Km dari Larantuka. Tempat ini merupakan desa adat dengan rumah-rumah tradisionalnya. Sementara di Lewoloba di dekat desa Oka kerap menggelar tarian tradisional untuk menyambut wisatawan yang berkunjung.

Di sebelah timur Pulau Flores terdapat rangkaian pulau-pulau kecil yang memiliki pemandangan indah serta kebudayaan yang unik. Tiga pulau terbesar di wilayah ini adalah Pulau Solor, Pulau Adonara dan Pulau Lembata yang kesemuanya dinamakan dengan sebutan Kepulauan Solor. Kepulauan ini dapat

dicapai dengan transportasi laut dari Larantuka di Flores.

Kepulauan Solor umumnya terdiri dari pulau-pulau vulkanis yang dipisahkan dengan berbagai selat sempit. Pada abad ke-16 pedagang Portugis pernah bermukim di Pulau Solor dan Andonara. Sementara Pulau Lembata memiliki daya tarik karena para nelayan di pulau ini khususnya di Desa Lamalera memiliki keahlian berburu ikan paus.

Kota utama di Pulau Solor adalah Rita-Ebang yang dapat dicapai dengan kapal motor dari Larantuka yang berangkat setiap pukul 7 pagi. Selain itu, Pulau Solor juga dapat dicapai dari Waiwerang di Pulau Adonara dengan menumpang kapal motor menuju ke Menanga, Lahayong dan Lamakera.

Di dekat Menanga yang berada di kawasan pantai utara Solor terdapat sisa reruntuhan benteng Portugis. Sementara Lamakera yang berada di ujung timur laut Solor merupakan desa di mana penduduknya bekerja sebagai pemburu ikan paus. Kegiatan berburu ikan paus merupakan daya tarik tersendiri namun sayangnya Lamakera tidak memiliki fasilitas akomodasi apapun bagi wisatawan.

Waiwerang merupakan kota utama di Pulau Adonara. Di tempat ini terdapat sejumlah pasar yang banyak dikunjungi orang dari berbagai desa di pulau ini dan juga dari Solor. Sebagian desa-desa di Adonara berada di kawasan perbukitan di bagian tengah pulau. Sejak ratusan tahun lalu, suku-suku asli pulau ini kerap terlibat konflik yang menimbulkan korban jiwa dan kerusakan harta benda.

Pulau Lembata dikenal karena kegiatan penduduk berburu ikan paus khususnya di desa Lamalera dan juga gunung api Ili Api yang terlihat dari Lewoleba yang merupakan kota utama di pulau ini. Penduduk pulau ini menanam jagung, pisang, pepaya dan kelapa sedangkan sebagian besar kebutuhan beras masih harus diimpor.

Lewoleba merupakan kota pemukiman terbesar di Lembata dengan suasana yang cukup menyenangkan dan santai dengan latar belakang pemandangan gunung api Ili Api. Kawasan pantai Lewoleba merupakan tempat pemukiman orang Bajo yang tinggal di rumah tiang di atas air. Sebagian orang Bajo adalah penyelam mutiara. Wisatawan dapat mengikuti mereka ke laut dan menyaksikan mereka menyelam mencari mutiara.

Desa Lamalera yang terletak di kawasan pantai selatan Pulau Lembata menjadi daya tarik bagi wisatawan di pulau ini. Penduduk desa ini kerap berburu ikan paus dengan hanya menggunakan perahu kecil sederhana. Kegiatan perburuan ikan paus biasanya diadakan antara bulan Mei dan Oktober yaitu ketika laut tidak terlalu bergelombang. Penduduk desa ini menjadikan perburuan ikan paus sebagai mata pencaharian mereka.

Hasil tangkapan ikan paus dibagi berdasarkan tradisi yang telah berlangsung selama ratusan tahun. Lemak ikan paus digunakan penduduk sebagai bahan bakar

lampu penerang dan dagingnya dijual dengan sistem barter dengan buah-buahan atau sayuran. Jika ikan paus tidak banyak berkeliaran maka penduduk berburu ikan jenis lain yaitu ikan hiu atau lumba-lumba yang biasanya selalu tersedia sepanjang tahun.

Di sebelah timur kepulauan Solor terdapat Pulau Alor dan Pulau Pantar. Alor yang indah dengan kondisi geografis yang bergunung-gunung. Perairan di sekitar Alor dikenal memiliki lokasi penyelaman yang disebut-sebut sebagai salah satu yang terbaik di Asia Tenggara. Kondisi alam yang bergunung-gunung menyebabkan transportasi antara satu daerah dengan daerah lainnya di pulau ini agak sulit dilakukan. Kondisi ini menyebabkan masyarakat hidup terpisah-pisah selama ratusan tahun yang menimbulkan berbagai suku dengan kebudayaan yang berbeda-beda.

Sarana transportasi saat ini sudah lebih baik; sudah tersedia jalan yang melintasi pulau. Penduduk Alor saat ini berjumlah sekitar 140.000 jiwa yang terbagi menjadi sekitar 50 suku dengan jumlah bahasa daerah yang hampir sama pula banyaknya.

Kalabahi merupakan kota utama di Alor yang merupakan kota pelabuhan terletak pada ujung sebuah teluk yang indah di kawasan pantai barat dan ditumbuhi banyak pohon kelapa. Kawasan pantai Kalabahi memiliki lokasi snorkeling dan penyelaman yang sangat bagus namun harus waspada dengan arus laut yang cukup kuat dan terkadang berbahaya.

Wisatawan dapat mengunjungi Pasar Inpres Kalabahi dimana penduduk menjual aneka macam buah-buahan dan para wanita tengah membuat tikar dari bambu. Di sekitar Kalabahi terdapat sejumlah tempat menarik yang dapat dikunjungi wisatawan antara lain di Takpala yang merupakan sebuah desa tradisional yang berada di sebuah bukit. Takpala memiliki rumah adat dengan atapnya yang tinggi.

Pemandangan di desa ini sangat indah yang memperlihatkan panorama Laut Flores. Penduduk desa kerap menggelar pertunjukan tarian jika ada rombongan wisatawan yang datang berkunjung. Takpala terletak sekitar 13 Km di timur Kalabahi yang dapat dikunjungi dengan menumpang kendaraan umum.

Desa Alor Kecil dan Alor Besar berada tidak jauh dari Kalabahi. Kedua desa ini memiliki pantai yang indah dengan lokasi snorkeling dan penyelaman yang sangat bagus namun arus air terkadang sangat kuat. Akor Kecil merupakan desa yang indah dan juga penghasil tenun ikat. Untuk mengunjungi kedua desa ini wisatawan dapat menumpang bus dari pasar Inpres Kalabahi.

Di dekat pelabuhan udara, di ujung utara pulau Alor terdapat Mali yang memiliki pantai yang cantik dengan pasir pantainya yang berwarna putih. Pantai Mali memiliki lokasi perairan yang sangat bagus untuk snorkeling. Di sini wisatawan dapat menyewa perahu motor untuk berkeliling di perairan di kawasan yang indah

ini. Wisatawan juga dapat berkunjung ke Pulau Suki yang berada di depan pantai Mali. Di Pulau Suki terdapat sebuah kuburan tua yang disebut-sebut sebagai makam seorang sultan dari Sulawesi.

Pantar adalah pulau terbesar kedua di kelompok kepulauan Alor. Alasan utama wisatawan mengunjungi Pantar adalah untuk mendaki Gunung Sirung yang merupakan gunung vulkanis aktif dengan kawahnya yang mengeluarkan magma. Untuk mencapai gunung ini, pengunjung harus menumpang truk ke Kakamauta dan dilanjutkan berjalan kaki selama tiga jam ke kawah Sirung. Kondisi jalan ini Pantar pada umumnya masih kurang baik kondisinya. Baranusa adalah kota utama di Pulau Pantar. Kapal feri yang menjalani rute Larantuka-Alor singgah ke Baranusa.

Pulau Roti yang terletak di antara Pulau Timor dan Pulau Sumba disebut sebagai pulau yang berada paling selatan di Indonesia. Roti memiliki kawasan pedesaan di tepi pantai yang indah dengan lokasi selancar yang disebut sebagai yang terbaik di Nusa Tenggara.

Masyarakat Roti juga memiliki tradisi membuat kain tenun ikat dengan warna dominan merah, hitam dan kuning dengan motif dan desain yang rumit seperti motif bunga dan *patola* yang merupakan desain dengan bentuk-bentuk geometris. Salah satu tradisi masyarakat Pulau Roti yang belum hilang hingga kini adalah mengenakan topi khas masyarakat Roti yang disebut dengan ti'l langga yang memiliki pinggir topi yang lebar dan mencuat ke atas. Penduduk Roti menyukai musik dan menari. Instrumen musik yang terkenal dari daerah ini adalah Sasando.

Baa berada di pantai utara adalah kota utama di Pulau Roti. Sebagian rumah penduduk di kota ini memiliki bentuk tradisional dengan atapnya dari daun ilalang berbetuk kapal yang dapat ditemui di Jl Pabean yang merupakan jalan utama yang berada di dekat pantai. Kawasan pantai yang berada di sepanjang jalan antara Baa dengan kawasan pelabuhan di Pantai Baru memiliki panorama yang indah dengan batu-batu karangnya.

Nemberela adalah sebuah desa yang berada di pinggir pantai dengan pasirnya yang berwarna putih dan suasana pedesaan yang tenang. Kawasan perairan di pantai Nemberala merupakan lokasi selancar yang sangat bagus khususnya pada antara bulan April hingga Juli. Di kawasan pantai ini terdapat beberapa lokasi dengan terumbu karang yang indah yang menjadi lokasi snorkeling.

Tempat ini memiliki fasilitas akomodasi yang cukup memadai dan menjadi satu-satunya lokasi wisata yang paling menarik di Pulau Roti. Sebagian wisatawan menjadikan Nemberala sebagai basis (titik awal) untuk melakukan perjalanan guna mengeksplorasi beberapa lokasi menarik lainnya di sekitarnya.

Sekitar 8 Km dari Nemberala, Boa memiliki pantai yang sangat indah dengan pasirnya yang putih dan ombaknya yang bagus untuk selancar. Lebih jauh

ke timur, Oeseli juga memiliki pantai yang indah, namun pantai ini lebih mudah dicapai dari Tudameda.

Pulau Ndana di lepas pantai selatan Boa dapat dicapai dengan kapal motor dari Nemberala. Pulau ini menjadi habitat rusa, berbagai jenis burung dan kura-kura yang datang ke pantai pulau ini untuk meletakkan telurnya.

Pulau Ndao yang berada di lepas pantai barat laut Nemberalla terkenal karena kerajinan emas dan peraknya serta juga penghasil rupa-rupa tenun ikat yang bagus. Secara administratif Pulau Ndao masuk dalam wilayah Roti namun masyarakatnya sangat berbeda dengan masyarakat Roti. Orang Ndao memiliki bahasa yang lebih mirip dengan orang Sabu.

SUMBA

Pulau Sumba terletak di barat - daya Propinsi NTT, tepatnya berjarak sekitar 96 km di sebelah selatan P. Flores, 295 km di sebelah barat daya P. Timor dan 1.125 km di sebelah barat laut Darwin Australia. Pulau ini berada pada busur luar kepulauan Nusa Tenggara, dan pada busur tersebut P. Sumba terletak antara P. Sumbawa dan P. Timor.

Menjelajah pulau Sumba terbesit pesan bahwa Sumba adalah pulaunya para arwah karena di setiap sudut kota dan kampungnya tersimpan persembahan dan pujian pada leluhur.. Nama Sumba atau Humba berasal dari nama ibu model Rambu Humba, istri kekasih hati Umbu Mandoku, salah satu peletak landasan suku-suku atas kabisu-kabisu Sumba. Altar megalik dan batu kuburan keramat yang menghias setiap jantung kampung dan dusun (paraingu) adalah bukti pasti akan kepercayaan animisme itu.

Letaknya yang berada ditengah-tengah antara Sumbawa dan Timor membuat secara geografis pulau Sumba ini agak terisolir dibandingkan dengan daerah lainnya di Indonesia. Kondisi ini menyebabkan pada masa lalu masyarakat pulau ini tidak banyak menerima pengaruh dari para pendatang sehingga menjadikan kebudayaan masyarakat Pulau Sumba relatif masih murni, dan inilah yang menjadi daya tarik bagi wisatawan manca negara untuk datang.

Sumba juga dikenal dengan produk kain tenun ikat khususnya tenun ikat yang berasal dari Sumba timur. Tenun ikat asal daerah ini disebut-sebut sebagai yang paling indah dengan warnanya yang cerah dengan motif-motif yang menceritakan kehidupan masyarakat Sumba masa lalu. Sumba barat dikenal karena rumah adatnya yang menarik dan juga makam tua peninggalan leluhur orang Sumba.

Pulau Sumba memiliki wilayah padang rumput yang sangat luas menjadikan

pulau ini sebagai salah satu kawasan pengembangbiakan kuda. Kuda sering digunakan di kawasan yang berbukit-bukit yang sulit dijangkau kendaraan bermotor. Bagi orang Sumba, kuda adalah status simbol dan hewan ini kerap dijadikan mahar atau syarat untuk melangsungkan pernikahan.

Binatang unggulan ini merambah maraknya atraksi budaya yang dimiliki yaitu Pasola, perang melempar lembing kayu sambil memacu kuda, untuk menyambut putri Nyale, si putri cantik yang menjelma diri dalam ujud cacing laut yang nikmat gurih.

Pasola berasal dari kata 'sola' atau 'hola', yang berarti sejenis lembing kayu yang dipakai untuk saling melempar dari atas kuda yang sedang dipacu kencang oleh dua kelompok yang berlawanan. Setelah mendapat imbuhan 'pa' (pa-sola, pa-hola), artinya menjadi permainan. Jadi pasola atau pahola berarti permainan ketangkasan saling melempar lembing kayu dari atas punggung kuda yang sedang dipacu kencang antara dua kelompok yang berlawanan.

Diselenggarakan di Sumba Barat setahun sekali pada bulan Februari di Kodi dan Lamboya. Sedangkan bulan Maret di Wanokaka. Pasola dilaksanakan di bentangan padang luas, disaksikan oleh segenap warga Kabisu dan Paraingu dari kedua kelompok yang bertanding dan oleh masyarakat umum.

Peserta permainan adalah pria pilihan dari kedua Kabius yang harus menguasai dua keterampilan sekaligus yakni memacu kuda dan melempar lembing (hola). Pasola biasanya menjadi klimaks dari seluruh rangkaian kegiatan dalam rangka pesta nyale.

Pasola diyakini merupakan perintah para leluhur untuk dijadikan penduduk pemeluk Marapu. Karena itu pasola pada tempat yang pertama adalah kultus religius yang mengungkapkan inti religiositas agama Marapu. Hal ini sangat jelas pada pelaksanaan pasola, pasola diawali dengan doa semadhi dan Lakutapa (puasa) para Rato, foturolog dan pemimpin religius dari setiap kabisu terutama yang terlibat dalam pasola.

Sedangkan sebulan sebelum hari H pelaksanaan pasola sudah dimaklumkan bulan pentahiran bagi setiap warga Paraingu dan pada saat pelaksanaan pasola, darah yang tercucur sangat berkhasiat untuk kesuburan tanah dan kesuksesan panenan. Bila terjadi kematian yang disebabkan oleh permainan pasola, dipandang sebagai bukti pelanggaran atas norma adat yang berlaku.

Kegiatan ini menjadi perekat jalinan persaudaraan antara dua kelompok yang turut dalam pasola dan bagi masyarakat umum., permainan jenis apa pun termasuk pasola selalu menjadi sarana sosialyang ampuh sejkaligus sebagai sebuah pentas yang menjadi daya tarik utama daerah ini.

Banyak pilihan untuk kegiatan wisata pantai di Kabupaten Sumba Barat yaitu ke pantai Rua / Wanokaka, pantai pasir putih yang jaraknya 27 Km dari kota

Waikabubak sebagai ibukota kabupaten. Pantai lainnya adalah Nihi Watu, sekitar 21 Km sebelah Selatan kota Waikabubak. Pantai ini sangat cocok untuk kegiatan *diving, surfing* dan mancing.

Ada juga pantai Konda Maloba terletak 58 Km ke arah Timur kota Waikabubak dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor. Di pantai ini wisatawan dapat menikmati keindahan dan kekayaan taman laut sambil menyelam untuk melihat seperti terumbu karang, habitat ikan hias, rumput laut dan lain-lain . Pantai Marosi juga merupakan pantai yang indah dengan pelataran batu karang di bibir pantai.

Air terjun Mata Yangu di Kecamatan Katikutana yang memiliki ketinggian 75 meter yang masih alami dan belum dieksploitasi. Obyek wisata air terjun lainnya adalah Waikelo Sawah di Kecamatan Wewewa Timur sekitar 12 km dari ibukota kabupaten dan merupakan air yang keluar dari dalam gua dan digunakan untuk mengairi sawah-sawah di lokasi tersebut. Air terjun lainnya adalah Dikira di Kecamatan Wewewa Timur 40 Km kearah barat dari Kota Waikabubak. Air terjun ini sangat indah dan menawan. Air terjun ini di manfaatkan oleh PLN Cabang Waikabubak untuk pembangkit listrik tenaga mikrohidro.

Potensi wisata alam lainnya adalah kegiatan Taman Nasional Manupeu. Terletak di Kecamatan Katikutana 20 Km dari Kota Waikabubak. Lokasi Taman Nasional seluas 65.000 ha dapat dijadikan sebagai tempat penelitian beragam flora dan fauna.

Di Desa Taramanu, Kecamatan Wanokaka sekitar 18 km dari kota Waikabubak terdapat goa Bijalungu Hiupaana, sebuah gua alam yang setiap tahun menjadi tempat digelarnya upacara sakral marapu yang dimaksudkan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan, pemurnianan diri, memprediksi hasil panen yang akan datang serta untuk mempersiapkan alat-alat pertanian.

Upacara ini di rayakan dengan mempersembahkan makanan dan minuman berupa hewaan kerbau, babi, dan ayam seraya melantunkan nyanyian, tarian dan kalimat-kalimat magis marapu. Ritual budaya yang disebut Purunga Taliang Marapu berisikan petuah / wejangan. Wilayah pelaksanaannya pada desa Umbu Pabal, kecamatan Katikutana sekitar 38 km dari ibukota Waikabubak. Berlangsung selama 4 hari pada minggu pertama bulan Oktober.

Sisa-sisa kebudayaan megalitik berupa kubur batu, plus rumah-rumah adat yang sering menjadi tempat pelaksanaan upacara adat penguburan jenazah bangsawan, menarik minat para wisatawan. Begitu juga wisata alam di Taman Nasional Laiwangi Wanggameti dan tempat persinggahan burung dari Australia.

Waingapu merupakan kota terbesar di Sumba dan merupakan pintu masuk utama ke pulau ini. Kota ini telah menjadi pusat pemerintahan sejak tentara Belanda menduduki wilayah ini pada tahun 1906. Waingapu telah lama menjadi kawasan

perdagangan yang diawasi oleh sejumlah kerajaan kecil yang berada kawasan pesisir. Para pedagang dari Bima, Makassar dan Ende banyak yang datang membawa kain dan barang-barang logam untuk ditukarkan dengan kuda dan kayu asal daerah ini.

Para pedagang kain tenun ikat dapat dijumpai dengan mudah di Waingapu; mereka bahkan menjajakan barang dagangannya di depan beberapa penginapan yang terdapat di kota ini. Salah satu pusat pembuatan tenun ikat di dekat Waingapu terdapat di Prailiu yang dapat dicapai dengan angkutan umum.

Sejumlah desa tradisional yang berada di wilayah Sumba timur dapat dikunjungi wisatawan dari Waingapu. Wilayah Sumba timur memiliki lokasi pemakaman batu leluhur orang Sumba dengan bentuknya yang mengesankan selain itu wilayah ini juga memiliki pusat kerajinan tenun ikat. Masyarakat desa di wilayah ini ternyata telah terbiasa menerima kedatangan wisatawan; hal ini terlihat bahwa di setiap desa tersedia buku tamu yang harus diisi pengunjung.

Praiyawang yang terletak sekitar 69 Km di tenggara Waingapu atau tujuh kilometer di selatan Melolo merupakan kawasan desa tradisional yang memiliki rumah adat dan juga makam batu leluhur yang mengesankan. Makam batu terbesar di tempat ini terdiri atas empat tiang batu besar setinggi 2m yang menopang potongan batu lainnya sepanjang 5m , lebar 2,5m dan tebal 1m di mana di atasnya terdapat potongan batu yang lebih kecil yang diukir bentuk-bentuk manusia dan hewan. Di depan makam Batu ini terdapat beberapa rumah adat Sumba.

Sekitar 4 Km di barat laut Melolo, desa Umabara dan Pau juga memiliki pemukiman dengan rumah-rumah adatnya , makam Bantu dan tenun ikat. Desa Ngalu dan Kaliuda di wilayah Mangili disebut-sebut sebagai penghasil kain tenun ikat terbaik di Indonesia yang kaya akan warna-warna alami. Namun harganya sangat mahal.

Kawasan Sumba tengah-selatan memiliki wilayah yang sulit dilalui dengan sarana transportasi. Walaupun tersedia angkutan umum bus dari Waingapu ke Tarimbang dan truk ke Praingkareha, namun wisatawan memerlukan kendaraan jip untuk menelusuri wilayah ini. Tarimbang merupakan desa yang memiliki kawasan pantai yang bagus untu kegiatan selancar.

Di dekat desa Praingkareha terdapat air terjun yang sangat indah setinggi 100m yang dinamakan Air Terjun Laputi di mana terdapat kolam yang menyenangkan di bawahnya. Lokasi air terjun berada sekitar 3 Km dari desa tersebut. Di desa Lumbung yang terletak di timur laut Praingkareha juga terdapat air terjun yang sangat indah setinggi 25m. Walaupun air terjun ini tidak terlalu tinggi namun volume air yang jatuh sangat besar dan sangat jernih.

Waikabubak adalah Kota yang terletak pada ketinggian sekitar 600m di atas permukaan laut dengan udara yang agak sejuk. Tempat ini merupakan titik awal yang bagus untuk mengeksplorasi desa tradisional Sumba Barat. Waikbubak memiliki

sejumlah rumah tradisional Sumba dan juga makam batu yang diukir dengan motif-motif tanduk kerbau yang dapat ditemui di salah satu kampung di kota ini seperti di Kampung Tambelar.

Selain itu, di Waikabubak terdapat sejumlah kampung lainnya yang menarik untuk dikunjungi seperti Kampung Tarung yang kerap menggelar upacara adat *Wula Podhu* yang terkait dengan kematian. Kampung lainnya yang menarik dengan pemandangan yang indah adalah kampung Praijing dan Bondomarotto. Kampung Praijing memiliki panorama yang indah yang berada di atas bukit, 4 Km dari pusat kota. Di sini juga terdapat rumah tradisional dan makam batu besar. Kampung lainnya yang juga indah adalah Kampung Prairami dan Kampung Primkatetiyang juga berada di atas bukit.

Di Anakalang yang terletak sekitar 22 Km di timur Waikabubak –di jalan raya yang menuju ke Waingapu– terdapat Kampung Pasunga yang memiliki makam batu yang mengesankan. Makam batu ditempat ini terdiri atas potongan batu besar yang diletakan horizontal dan di depannya terdapat potongan batu vertikal yang diukir dengan bentuk pria dan wanita. Makam batu di tempat ini dibangun pada tahun 1926; lima orang dikuburkan di sini dan pada saat upacara pembangunan makam batu ini 150 kerbau disembelih.

Kampung Sumba yang lebih mengesankan dapat ditemui di Kabonduk, di selatan Pasunga, di tempat ini terdapat makam batu terberat yaitu 70 ton. Pada waktu pembangunannya diperlukan 2000 pekerja yang bekerja selama tiga tahun untuk menyelesaikan makam batu ini.

Dari Kabonduk perjalanan dapat dilanjutkan berjalan kaki selama 15 menit ke Makateri dan Lai Tarung. Yang merupakan dua pemukiman asli leluhur masyarakat setempat. Penghuni Kedua desa ini kebanyakan sudah pindah ke tempat lain kecuali beberapa keluarga. Beberapa rumah juga sudah roboh karena sudah terlalu tua. Namun tempat ini memiliki panorama yang sangat indah ke arah kawasan pedesaan di sekitarnya. Lai Tarung akan ramai dikunjungi orang pada saat upacara Purungu Takadonga Ratu yang merupakan upacara adat untuk menghormati arwah leluhur yang diadakan setiap tahun pada bulan Juni.

Di Gallubakul yang terletak sekitar 2,5 Km dari Kabonduk terdapat makam batu Umba Sawola yang berbentuk batu tunggal sepanjang 5m, lebar 4m dan tebal sekitar 1m. Di Waigali yang terletak sekitar 20 Km di selatan Waikabubak, di wilayah (kecamatan) Wanokaka, dapat ditemui sejumlah perkampungan tradisional. Tempat ini juga menjadi lokasi festival Pasola yang diadakan pada bulan Maret. Makam batu Watu Kajiwa di Praigoli disebut sebagai makam batu tertua di wilayah ini.

Kawasan perairan selatan di Sumba Barat memiliki pantai yang indah antara lain Pantai Rua yang memiliki sejumlah lokasi yang bagus untuk berenang. Namun pantai yang paling indah dengan lokasi yang bagus untuk berselancar terdapat di

Ngihiwatu dan lebih ke barat lagi di Pantai Marosi, di dekat Lamandunga.

Kecamatan Kodi merupakan wilayah yang terletak paling barat di Pulau Sumba dengan ibukotanya berada di Bondokodi yang berada sekitar 2 Km dari pantai. Wilayah Kodi memiliki banyak lokasi yang menarik misalnya kawasan pedesaan dengan rumah-rumah adat yang beratap tinggi, makam batu megalitik; juga kawasan pantainya yang panjang dan berpasir putih dan juga kesempatan untuk membeli produk kerajinan masyarakat setempat seperti ukiran kayu, tulang dan tanduk.

Desa pantai lainnya adalah Pero dengan panorama pantainya yang sangat indah. Lokasi ini terletak hanya beberapa kilometer dari Bondokodi. Dari sini wisatawan dapat mengunjungi salah satu desa tradisional di Ratenggaro. Pemandangan dari Ratenggaro ke arah pantai sangatlah indah. Dari ketinggian lokasi ini terlihat pohon kelapa berjejer di sepanjang pantai dan di kejauhan -di balik dedaunan kelapa- terlihat atap-atap rumah adat desa Wainyapu yang berada di seberang sungai. Wisatawan dapat mendatangi Wainyapu dengan cara menyeberani sungai pada saat air surut.

Waikelo yang terletak di pantai utara Sumba Barat, di utara Waitabula merupakan kota pelabuhan utama di Sumba barat. Wilayah yang dihuni penduduk dengan mayoritas pemeluk Islam ini memiliki kawasan pantai yang indah. Di tempat ini terdapat Newa Sumbawa Resort.

Di wilayah Timor Barat kondisi alam yang agak kering dengan kondisi tanahnya yang berbatu-batu. Namun kawasan pesisirnya memiliki pantai-pantai yang indah sementara bagian tengah pulau merupakan wilayah yang bergunung-gunung. Masyarakat Timor Barat umumnya merupakan masyarakat yang masih tradisional. Bahasa Tetum merupakan bahasa yang paling banyak digunakan di Timor barat di antara sekitar 13 bahasa daerah lainnya di wilayah ini.

KUPANG

Kupang adalah ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang juga sebagai kota utama di Timor Barat. Walaupun Kupang merupakan kota kecil namun memiliki suasana yang sibuk dan lalu lintas di pusat kota yang ramai namun agak semrawut seperti umumnya kota maju lainnya di Indonesia. Kawasan pemukiman menengah kebanyakan berada di kawasan pinggiran kota sementara kawasan perkantoran pemerintahan berada di bagian timur kota termasuk diantaranya kantor pariwisata yang berada di Jl Raya El Tari (telp 21540).

Wisatawan dapat mengunjungi Museum Nusa Tenggara Timur yang berada di dekat kantor pariwisata. Museum ini memiliki koleksi benda-benda seni, kerajinan dan benda-benda peninggalan sejarah yang berasal dari berbagai daerah di NTT.

Baumata adalah sebuah desa yang terletak 16 Km dari Kota Kupang atau 6 Km Arah Timur dari Bandara El Tari kupang, tepatnya di Kecamatan Kupang Tengah yang merupakan salah satu tempat rekreasi/objek wisata yang cukup dikenal dan ramai dikunjungi orang. Daya tarik yang menonjol yang dimiliki obyek wisata alam Baumata adalah Kolam Renangnya baik bagi orang dewasa dan anak-anak.

Di tempat ini pula terdapat peninggalan sejarah/situs yaitu gua alam yang cukup menarik dengan stalaktit dan stalakmit, berjarak ± 250 meter dari kolam renang. Masyarakat menyebutnya "Gua Jepang" yang merupakan bekas peninggalan Tentara Jepang sebagai tempat persembunyian selama perang dunia ke II.

Selain menikmati pemandangan alamnya dengan udara yang sejuk, didekat kolam renang itu juga terdapat kolam alam yang dihiasi dengan bunga teratai sebagai tempat perlindungan beberapa habitat air tawar seperti jenis-jenis ikan dan udang. Juga saat ini oleh pihak pengelola, kolam tersebut telah dibudidayakan beberapa jenis ikan yang potensial untuk dikonsumsi antara lain : ikan Bandeng, Tawes dan ikan Mas.

Hal ini membuat Baumata merupakan gabungan yang menarik antara sumber mata air alam, kolam renang, gua Jepang serta pepohonan dengan udaranya yang sejuk. Kegiatan yang dapat dilakukan selain menikmati pemandangan alam dengan udara yang sejuk adalah berkemah, kegiatan fotografi dan menikmati kebudayaan tradisional masyarakat yaitu "Tarian Hering" yang biasa ditarikan untuk menyambut para pembesar atau Tamu Agung.

Wilayah di sekitar Kupang memiliki sejumlah desa tradisional yang menarik untuk dikunjungi. Pemandu wisata biasanya akan mendatangi wisatawan untuk menawarkan jasa menemani wisatawan mengunjungi desa-desa itu. NTT memiliki perairan dengan lokasi penyelaman yang indah khususnya bagi wisatawan yang mempunyai hobi untuk menyelam. Kupang adalah tempat yang bagus untuk mergatur perjalanan untuk mendatangai lokasi penyelaman.

Wisatawan dapat mengunjungi Baun yaitu sebuah desa kecil yang terletak sekitar 30 Km di tenggara Kupang. Desa yang terletak di kecamatan Amarasi di kawasan yang berbukit-bukit ini merupakan pusat kerajinan tenun. Selain itu, di tempat ini terdapat sejumlah bangunan peninggalan kolonial Belanda dan juga *rumah raja* yang merupakan rumah bekas penguasa terakhir di wilayah ini.

Camplong yang terletak sekitar 46 Km di timur laut Kupang terdapat Taman Wisata Camplong yang merupakan cagar alam hutan dan memiliki sejumlah gua serta kolam renang yang airnya berasal dari sumber mata air di wilayah ini. Dari sini dengan jarak sekitar 7 Km, pengunjung dapat mendaki Gunung Fatuleu yang ditumbuhi aneka flora pegunungan.

Obyek wisata lainnya di Kabupaten Kupang terdiri dari obyek wisata alam, bahari, wisata budaya dan sejarah. Wisaya alamnya seperti obyek pantai yang

menyebar di beberapa kecamatan. Wilayah di sekitar Kupang memiliki beberapa tempat menarik untuk dikunjungi antara lain Pantai Lasiana yang terletak sekitar 10 Km dari pusat kota Kupang ke arah timur. Kawasan pantai yang indah dengan pasirnya berwarna putih dapat ditemui di Tablolong yang berada sekitar 27 Km barat daya Kupang. Pantai Air Cina di kawasan ini merupakan salah satu lokasi yang menarik untuk dikunjungi dengan suasana yang lebih sepi namun angkutan umum menuju ke pantai ini lebih sedikit.

Pulau Semau dan Pulau Kera adalah dua pulau yang terlihat dari Kupang. Kedua pulau ini memiliki kawasan pantai yang indah dengan airnya yang jenis. Bagus untuk snorkeling. Sejumlah penginapan di Kupang menyediakan paket tur bagi wisatawan yang akan mengunjungi Pulau Semau. Antara lain International Backpaper, Eden Homestay dan Taman Ria Beach Inn.

Pantai Manikin berada di Tarus Kecamatan Kupang Tengah, sekitar 13 km dari Kota Kupang. Pantainya memiliki panorama alam,yang indah, pasir putih dan menjadi obyek wisata pantai banyak dikunjungi wisatawan untuk berenang, volley pantai dan memiliki lokasi untuk berkemah. Pantai Barate di Kecamatan Fatuleu, berjarak 95 km dari Kota Kupang membentang sepanjang 5 km. Seperti halnya Manikin, di sini pengunjung juga bisa menikmati panorama alam, pasir putih, berekreasi atau berenang dan menyelam.

Pantai Sulamu di Kecamatan Sulamu juga memiliki pasir putih dan jaraknya 80 km dari Kota Kupang dan cocok pula untuk kegiatan menyelam. Pantai Uiasa juga berada di kecamatan yang sama, berjarak 6 mil laut dari Kota Kupang atau satu jam perjalanan dari Kupang. Mempunyai pasir putih, taman laut yang indah (terutama terumbu karang dan ikan hias) tempat rekreasi, mandi, berenang, berjemur dan mancing.

Sementara Pantai Oipoli letaknya di Kecamatan Amfoang Utara, berjarak 145 km dari Kota Kupang dengan spesifikasi daya tarik pasir putih, batu kapal, tempat rekreasi, mandi dan berenang, Masih di kecamatan yang sama terdapat Pantai Naikliu yang berpasir putih dan menjadi tempat rekreasi masyarakat.

Kecamatan Kupang Barat banyak memiliki obyek pantai antara lain Pantai Tablolong yang berjarak 30 km dari Kota Kupang memiliki keadaan pantai yang unik dan kerap dipakai untuk kegiatan lomba dayung serta lomba mancing tradisional baik tingkat nasional maupun internasional.

Selain menjadi tempat rekreasi, bisa juga dipakai untuk kegiatan selancar angin. Dibelakang obyek wisata Tablolong terdapat hutan belukar seluas 3 ha yang dihuni oleh satwa berupa monyet dan kambing hutan. Dibelakang obyek ini terdapat desa budaya yaitu Suku Panaf dengan jumlah Kepala Keluarga 18 KK, dengan bahasanya adalah campuran bahasa Oekusi, Helong dan Rote (merupakan keunikan satu Dusun Panaf). Tempat Suku Panaf berupa batu yang bentuknya seperti hidung

kambing yang menjorok ke laut.

Pantai Oesina di Lifuleo Kecamatan Kupang Barat membentang sepanjang 10 km. Selain berenang dan menyelam juga bisa untuk berkemah. Pantai lainnya bisa dikembangkan untuk olahraga sky yaitu Pantai Batule, sedangkan di Pantai Salupu di Desa Lifuleo Kecamatan yang sama memiliki daya tarik hutan bakau dan satwa kelelawar.

Ada dua obyek wisata pantai di Kecamatan Semau.yaitu Pantai Akle, dan Pantai Otan yang berjarak 15 mil laut dari Kota Kupang. Ada juga Pantai Pulau Kera 6 mil laut dari Kota Kupang dengan lama perjalanan 45 menit menggunakan perahu motor. Panjang pantainya 3 km dengan keindahan taman laut, terumbu karang dan bermacam-macam ikan hias Dikawasan pantai ini cocok untuk ditanam pohon kelapa, pohon turi dan telah diadakan aksi penanaman 1000 anakan pohon asam dan kayu besi, kerjasama antar pemuda Kabupaten Kupang dan LSM OICA tahun 2001 lalu memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

Pantai Bolow di Kecamatan Sabu Timur dan Pantai Seba di Kecamatan Sabu Barat.memiliki daya tarik pasir putih, dan cocok pula untuk menyelam. Sementara pantai lainnya untuk menyelam dalah Pantai Raijua.

Kupang juga dikenal dengan atraksi pacuan kuda tradisional di Oefafi Kecamatan Kupang Timur dan dikenal pula dengan musik tradisional yang disebut Sasando. Industri musik Sasando di Oebelo Kecamatan Kupang Tengah yang juga menjadi sentra pembuatan kerajinan tangan.

Potensi wisata budayanya juga tak kalah menarik dengan adanya kuburan Raja Koroh di Desa Teunbeun Kecamatan Amarasi yang merupakan tempat bersemayamnya raja-raja Amarasi. Letaknya 28 km dari Kota Kupang. Yang mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi. Batu Megalitik Namata di Desa Railolo Kecamatan Sabu barat memiliki daya tarik batu-batu megalitik, perkampungan adat dan rumah adat. Sementara di Tenihau terdapat istana / Rumah Adat Raja Sabu.

Upacara adat mewarnai kehidupan masyarakat NTT antara lain upacara Kolouju di Ledeunu Kecamatan Raijua sebagai ungkapan rasa terimakasih atas hasil panen. Di desa lainnya Pahoru/Wodho Kecamatan Sabu Barat. Juga dikenal dengan upacara adat penyambutan hasil panen ini yang berlangsung selama satu minggu. Salah satu atraksi uniknya adalah kegiatan mencambuk kaki dengan rotan antara kelompok atau suku di lapangan terbuka.

Tempat-tempat bersejarah juga menjadi daya tarik wisata di Kabupaten kupang antara lain yang menarik dan patut dikunjungi adalah Monumen veteran Australia di Oesao Kecamatan Kupang Timur. Berjarak 20 km dari Kota Kupang. Monumen ini dibangun untuk memperingati tentara-tentara Australia yang tewas melawan tentara Jepang dalam peperangan yang berlangsung tahun 1942 dengan menelan

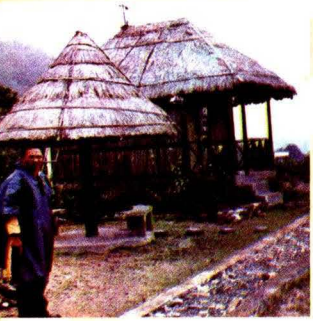

banyak korban.

Gua Jepang Tonhitu dan Sonliku di Buraen Kecamatan Amarasi. Berupa lubang tempat perlindungan dan pertahanan jepang atas serangan Angkatan Udara Australia. Gua Jepang lainnya adalah Panafbibi di Tasikona merupakan tempat pendaratan dan perlindungan serta pertahanan jepang pada perang dunia ke II, bungker pertahanan dengan ukuran 10 x 4 m dan luas kamar 2 x 2 m dengan 2 pintu masuk – keluar, menghadap ke pantai. Gua perlindungan Jepang juga ditemukan di Daieko Kecamatan Sabu Barat, yang disebut Gua Leimadira seluas 2 km. Berjarak 5 km dari Ibu Kota Kecamatan. Gua perlindungan Jepang ini merupakan batu-batuan, stalaktik dan stalakmit dan memiliki sumber mata air bersih.

Gua-gua alam lainnya yang memiliki potensi sebagai obyek wisata tersebar di beberapa tempat seperti Gua Alam Kristal Bolok, berjarak 16 km dari Kota Kupang atau kira-kira 1 km dari Pelabuhan Fery Bolok. Uniknya di dalam gua ini terdapat tempat pemandian dan bisa untuk berenang bahkan menyelam bagi orang muda yang memiliki stamina yang kuat. Di dalam gua ini terdapat sumber mata air bersih dan stalatik.

Gua Burung Layang-layang di Bolok Kecamatan Kupang Barat. Berjarak 18 km dari Kota Kupang. Gua ini dengan spesifikasi daya tarik adalah burung layang-layang dan sarangnya. Dapat dijangkau dengan transportasi umum dan pribadi.

Benteng Pahlawan Sonbai III di Kauniki Kecamatan Takari juga merupakan gua pertahanan perang dengan hutan lindung. Hutan wisata, penangkaran rusa dan gua alam terdapat di Camplong Kecamatan Fatuleu. Hutan wisata sering digunakan untuk kegiatan berkemah. Menelusuri hutan terdapat beberapa jenis pohon yang berumur ratusan tahun dan sejumlah burung/satwa liar. Di hutan ini pula tempat penangkaran rusa timor dan disekitar kolam renang terdapat gua yang dikelilingi dengan pohon-pohon besar berumur ratusan tahun.

Air terjun Tesbatan di Kecamatan Amarasi mempunyai lima tingkat serta berhawa dingin. Disamping tempat rekreasi, daerah ini juga penghasil sayur-sayuran untuk kebutuhan Kota Kupang. Air terjun lainnya terdapat di Kecamatan Kupang Barat yaitu Air terjun Oenesu yang memiliki 4 tingkat.

Pulau Manifon seluas 2.449,50 ha di Enoraen Kecamatan Amarasi yang berjarak 65 km dari kota Kupang mempunyai spesifikasi daya tarik sebagai daerah perlindungan satwa seperti buaya, penyu sisik, rusa dan burung. Pantainya memiliki panorama alam dan pasir putih.

Untuk wisata alam, banyak kegiatan yang dapat dilakukan antara lain adalah berwisata ke Gunung Timau, di Timau Kecamatan Amfoang Utara. Berjarak 165

km dari Kota Kupang. Daya tarik utamanya adalah panorama alam dan kegiatan hiking atau mendaki gunung.

Berwisata ke danau juga bisa menjadi pilihan, seperti ke Danau Nefona seluas 7 ha di Silu Kecamatan Fatuleu. Berjarak 80 km dari kota Kupang, dapat dicapai dengan transportasi umum dan kendaraan pribadi. Danau ini memiliki panorama alam yang indah. Begitu pula halnya dengan Danau Tuadale seluas 10 ha.

Di Silu Kecamatan Kupang barat berjarak atau sekitar 25 km dari kota Kupang. Kegiatan rekreasi, mancing dan hutan bakau. Di Daieko Kecamatan Sabu Barat juga memiliki panorama yang asli dan indah. Di sini wisatawan sering menikmati keindahan hutan bakau dengan berlayar memakai perahu kecil dan membeli ikan segar dari penduduk setempat.

Kupang juga memiliki sejumlah sumber mata air seperti di pemandian Air Panas Oh'aem di Kecamatan Amfoang SelatanJaraknya sekitar 18 km dari Ibu kota Kupang dan memiliki sumber air panas belerang yang dapat menyembuhkan penyakit kulit dengan panorama alam yang indah. Di Lokoaimada, Kecamatan Sabu Timur juga terdapat sumber mata air dan menjadi tempat pemandian. Hal yang sama juga dapat dilakukan di Eimade be'ibu di Kecamatan Sabu Barat yang memiliki sumber mata air dan tempat rekreasi untuk berenang. Sedangkan di Kecamatan Sabu Timur juga ada tempat pemandian yaitu di Lokowadu Wae yang mudah dijangkau dengan transportasi umum maupun pribadi.

Cagar alam Mutis juga menjadi potensi wisata Kupang yang memiliki luas keseluruhan 12.000 ha. Berdasarkan wilayah Kabupaten, kawasan masuk dalam Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Kupang dan Kabupaten Timor Tengah Utara. Sebagai salah satu pusat keaneka ragaman hayati yang khas di propinsi NTT, lokasinya berada di atas ketinggian 1500-2500 diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 12° sampai 19° merupakan daerah terdingin diantara daerah panas di pulau Timor.

Menurut cerita masyarakat, puncak Mutis yang tingginya 2450 diatas permukaan laut merupakan pertama turunnya raja di pulau Timor dan Timur Timor sehingga kawasan ini sangat diagungkan. Kekhasan lainnya adalah keaneka ragaman hayati yang unik berupa tegakan homogen ampupu (eucaliptus urophylla) dan beberapa fauna khas endemik yang dilindungi.

Soe yang terletak di timur laut Kupang merupakan kawasan yang berada pada ketinggian 800m dari permukaan laut. Pada malam hari udara di Soe cukup dingin namun panas pada siang hari. Perjalanan darat dari Kupang ke Soe akan melalui kawasan perbukitan yang indah dan menyenangkan.

Soe merupakan kota yang cukup berkembang di mana penduduknya tinggal di rumah-rumah modern namun masyarakat di sekitar kota ini masih banyak yang tinggal di rumah tradisional yang disebut *lopo* atau *ume kebubu* dengan atapnya

yang berbentuk sarang lebah, tidak memiliki jendela dengan pintu masuk yang rendah -kurang dari satu meter. Karena tidak memiliki jendela maka asap dari dapur terkadang memenuhi ruangan rumah.

Wilayah di sekitar Soe memiliki sejumlah lokasi yang menarik untuk dikunjungi. Informasi wisata dapat diperoleh di Pusat Informasi Wisata di Jl Diponegoro (telp 21149). Tempat ini juga menyediakan pemandu yang akan menemani wisatawan yang berminat mengeksplorasi wilayah di sekitar Soe.

Wilayah di sekitar Soe memiliki beberapa lokasi menarik untuk dikunjungi antara lain Oinlasi yang berada sekitar 51 Km dari Soe. Daya tarik Oinlasi adalah pasar tradisional yang besar yang digelar setiap hari Selasa. Pasar di tempat ini adalah yang terbesar dan terbaik di Timor Barat. Penduduk yang berasal dari berbagai desa di wilayah ini berdatangan ke pasar ini dengan mengenakan pakaian khas tradisional mereka. Di tempat ini pedagang menjual antara lain kain tenun ikat, berbagai ukiran, topeng dll. Tersedia angkutan umum bus langsung dari Kupang (empat jam)

Boti terletak sekitar 12 Km dari Oinlasi pada suatu lembah pegunungan yang agak terisolir. Perjalanan ke tempat ini harus melalui jalan yang berliku-liku naik turun perbukitan. Boti merupakan salah satu desa yang tersisa di Timor Barat di mana masyarakatnya masih teguh menjalankan tradisi adat mereka. Karenanya tempat ini sangat menarik bagi wisatawan manca negara untuk berkunjung.

Warga desa Boti yang berjumlah sekitar 220 orang itu dipimpin oleh seorang pemimpin atau raja yang berusia lebih dari 80 tahun dan hanya dapat berbicara dalam bahasa setempat. Masyarakat Boti tidak menerima pengaruh agama manapun dan mereka taat menjalankan aturan adat mereka. Penduduk di sini hanya mengenakan pakaian yang ditenun dari kapas yang mereka tanam sendiri.

Kefamenanu atau Kefa yang berada di timur laut pada jarak sekitar 217 Km dari Kupang adalah kota yang tenang dengan udaranya yang dingin. Dari tempat ini pengunjung dapat berjalan kaki menelusuri kawasan perbukitan yang indah di sekitar kota. Kota ini memiliki suasana Katholik yang kuat karena memiliki sejumlah gereja dengan bentuk bangunan yang mengesankan.

Kefa merupakan kota dengan wilayah yang tersebar. Lokasi Pasar lama berada beberapa kilometer di utara terminal bis yang juga merupakan pusat kota Kefa. Kantor Dinas Pariwisata terletak di Jl Sudirman (telp 21520) di depan sebuah lapangan.

BELU

Kabupaten Belu dengan Atambua sebagai Ibukota, merupakan salah satu kabupaten yang ada di propinsi Nusa Tenggara Timur. Terletak di sebelah Timur

dengan batas wilayah di sebelah Utara berbatasan dengan Selat Ombai, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Timor , sebelah Timur berbatasan langsung dengan negara Timor Leste dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) dan Timor Tengah selatan (TTS).

Pariwisata adalah sektor yang cukup penting di Kabupaten Belu terutama tempat wisatanya yang sebagian besar masih "perawan" dan belum terjamah oleh para investor.

Benteng Makes yang terletak di puncak bukit Desa Dirun.memiliki 7 lapis pintu masuk dan lorong-lorong jalan keluar lewat belakang. Jarak dari pusat kota Atambua sekitar 39 km. Pemandangan Sunset Pantai Motadikin yang terletak di Desa Fahiluka, Kecamatan Malaka Tengah..

Rumah Adat Lorodirma, terletak di Desa Sanleo, Kecamatan Malaka Timur. Jarak dari Kota Atambua 45 km. Rumah Adat lainnya adalah Leogatal terletak di Desa Kewar, Kecamatan Lamaknen, sekitar 45 km Kota Atambua. Rumah Adat Matabesi terletak di Kelurahan Umanen, Kecamatan Kota Atambua. Atau hanya 5 km dari pusat kota. Ada pula perkampungan Rumah Adat di Desa Kamanasa, Kecamatan Malaka Tengah, yang jaraknya 60 km dari ibukota.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

DINAS PARIWISATA DAN SENI BUDAYA PROPINSI NTT
Jl. Raya E Tari 2 No. 72, Kupang 85118
Telp : (0380) 821540-833650, Fax : (0380) 821540

Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kota Kupang
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 01
Telp. (0380) 838262

Dinas Pariwisata Kab. Kupang
Jl. Raya El Tari II No. 338 Kupang
Telp. (0380) 832530

Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kab. TTS
Jl. Diponegoro No. 39 So'e
Telp. (0388) 21149, 21750, Fax. (0388) 21750

Dinas Pariwisata Kab. TTU
Jl. Jend. Sudirman, Kefamenanu
Telp. (0388) 31520, Fax. (0388) 31692

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Belu
Jl. Basuki Rahmat, Atambua
Telp. (0389) 21483, Fax. (0389) 21400

Dinas Penanaman Modal dan Pariwisata Kab. Alor
Jl. Dr. Soetomo No. 33 Kalabahi
Telp. (0386) 21160, Fax. (0386) 21400

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kab. Lembata
Jl. Trans Lembata, Lewoleba
Telp. (0383) 41521, Fax. (0383) 41254

Dinas Pariwisata Kab. Flores Timur
Jl. Sanjuan, Larantuka
Telp. (0383) 21110, Fax. (0383) 21090

Dinas Pariwisata Kab. Sikka
Jl. Wairklau, Maumere
Telp. (0382) 21652, Fax. (0382) 21540

Dinas Pariwisata Kab. Ende
Jl. Soekarno, Ende
Telp./Fax. (0381) 21303

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Ngada
Jl. Soekarno-Hatta, Bajawa
Telp./Fax. (0384) 21554

Dinas Pariwisata Kab. Manggarai
Jl. Ahmad Yani, Ruteng
Telp./Fax. (0385) 22546

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kab. Manggarai Barat
Jl. IG. Kasimo, Labuan Bajo
Telp./Fax. (0385) 41170

Dinas Pariwisata Kab. Sumba Barat
Jl. Kampung Baru, Waikabubak
Telp. (0387) 21880, Fax. (0387) 21093

Dinas Pariwisata dan Seni Budaya
Kab. Sumba Timur
Jl. Soeharto
Telp. (0387) 61304 Pswt 307

Dinas Perhubungan dan Pariwisata
Kab. Rote Ndao
Jl. Lekunik, Rote Ndao
Telp./Fax. (0380) 871328

DPD ASITA Nusa Tenggara Timur
Jl. Ca Da Ko No. 33, Kupang
Telp. (0380) 823546, 833454, Fax. (0380) 823546

2. HOTEL

HOTEL KRISTAL
Jl. Timor Raya 59
Telp. (0380) 825100

HOTEL CENDANA
Jl. El Tari No. 23
Telp. (0380) 821541

HOTEL ASTITI
Jl. Sudirman No. 166
Telp. (0380) 832622

HOTEL KOMODO
Jl. Kalimutu No. 40, Kel. Merdeka
Telp. (0380) 821913

BATU LESA INDAH HOMESTAY
Jl. Sudirman Gg. Johar I/5
Telp. (0380) 32863

SASANDO INT'L HOTEL
Jl. RA Kartini No. 1, 85228
Telp. (0380) 33724, 33338, 43R

KUPANG INDAH HOTEL
Jl. Gunung Kelimutu No. 25
Telp. (0380) 21919

SUMBAWA BARAT
ARTHA HOTEL
Jl. Veteran No. 11
Telp. (0387) 21075

GLORIA HOTEL
Jl. Gajah Mada No. 14
Telp. (0387) 21624

TARUNG WISATA HOTEL
Jl. Pisang No. 20, 87212
Telp. (0387) 21332

RUTENG
Hotel Sindha
Jl. Yos Sudarso
Telp. (0385) 21197

Hotel Dahlia
Jl. Kartini
Telp. (0385) 21377

Hotel Rima
Jl. A. Yani
Telp. (0385) 22196

Hotel Manggarai
Jl. Adi Sucipto
Telp. (0385) 21008

Hotel Ranaka
Jl. Yos Sudarso
Telp. (0385) 21353

Hotel Agung I
Jl. Motang Rua
Telp. (0385) 21080

Hotel Agung II
Jl. Motang Rua
Telp. (0385) 21835

Hotel Karya
Jl. Motang Rua

3. RESTORAN

Shinda Restourant
Jl.Yos Sudarso
Telp. (0385) 22197

Pade Doang I
Jl.Lala Mentik
Telp. (0385) 22613

Pade Doang II
Jl.Motang Rua
Telp. (0385) 22057

4. BIRO PERJALANAN WISATA

Pitoby Tour & Travel
Jl. Jend. Sudirman No. 118 Kupang
Telepon : (0380) 832700 – 831044

Ocenia Tour & Travel
Jl. TiTim No. 111-A Kupang
Telepon : (0391) 823132, Fax : (0391) 823132

Floressa Wisata
Jl. Mawar No. 15 Kupang
Telepon : (0391) 832012 – 833594

Ultra International
Jl. Ir. Soekarno No. 15 A Kupang
Telepon : (0391) 822258 – 31064

Astria
Jl. A Yani No 73 Kupang
Telp : (0391) 831991, 821786, Fax : (0391) 831278

Japindo Sutandar
Jl. Jend. Achmad Yani No. 73
Telepon : (0391) 831391 – 822528

Astura Tour & Travel
Jl. Jend Sudirman No. 1 Maumere
Telepon : (0382) 821770, Fax : (0382) 821100

Grand Comodo Tour & Travel
Jl. Wong Uleak Maoumere
Telepon : (0382) 21523

Nusa Varanus Travelindo
Jl. Soekarno Labuanbajo
Telepon : (0385)21620

Ebenhaezar Tour & Travel
Jl. Aliniad Ani No. 73
Telepon : (0386) 21143 – 21426

Kelimutu Permai
Jl. Nangka End
Telepon : (0381) 21355 – 21910

5. SOUVENIR & ART SHOP

Dhama Bhakti
Jl. Sumba No. 32 Kupang
Telepon : (0380) 821154

Padang Sari
Jl. Jl. Jend. Soeharto Kupang
Telepon : (0380) 821538

Sinar Baru
Jl. Siliwangi No. 94 Kupang
Telepon : (0380) 822556

Ketita Rei
Jl. Hati Mulia No. 41 Kupang
Telepon : (0391) 31763

Galeri Art Shop
Jl. Ti Tim No. 20 Kupang
Telepon : (0380) 831372

Bahagia
Jl. Diponegoro No. 79 Soe
Telepon : (0388) 821015

Harapan Jaya
Jl. Pasar Baru Timur Maumere
Telepon : (0382) 21227 – 21240

Subur Jaya
Jl. Pasar Baru Timur Maumere
Telepon : (0382) 21235

Karya Baru
Jl. R. Suprapto No. 4 Maumere
Telepon : (0382) 21454

6. BANK

BNI
Jl. Kartini No. 5
Telp. (0385) 21350

BRI Cabang Ruteng
Jl.Yos Sudarso
Telp. (0385) 21603, 21722

Bank Negara Indonesia 46
Jl. Sumatera 33, Kupang
Telp. (0391) 21546, 21646, Fax. (0380) 822046

Bank Mandiri Kupang
Jl. Urip Sumoharjo No. 3
Telp. (0380) 833216
Jl. Moh. Hatta
Telp. (0380) 832549

7. TRANSPORTASI UDARA

Merpati Airlines
Jl. Bandara No. 1
Telp. (0385) 21147

Mandala Airlines
Bandar El Tari, Kupang
Telp. (0380) 881121, Fax. (0380) 822663

Pelita Air
Jl. Pemuda No. 2
Telp. (0385) 21337

8. TRANSPORTASI DARAT

P.O. Nusa Intan
Jl. Yos Sudarso No. 5
Telp. (0385) 22750

Buana Mas Transport
Jl. Bhayangkara No. 14
Telp. (0385) 21302

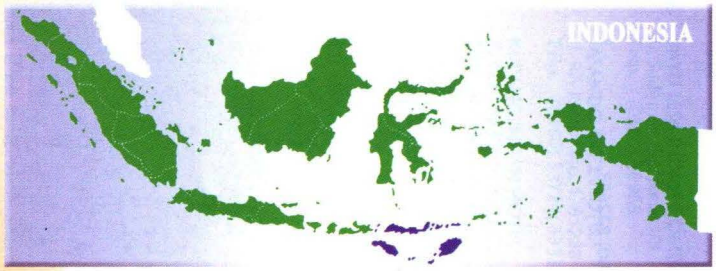
INDONESIA

Prop. Nusa Tenggara Timur
L A S S E R S U N D A
S A W U
DILI
KUPANG
C. Besi
Reo
Pota
Labuhanbajo
Rangga
RUTENG
Paradise
Boras
Pugubeng
Tiwuronto
Mborong
BAJAWA
Nangaroro
ENDE
Paga
Kalimutu
Nede
MAUNERE
Donde
Mori
C. Batumanuk
Gunung B
SUKUN I
PALU I
POMANA BESAR I
BESAR I
LARANTUKA
C. Kapondei
ADONARA I
LOMBEN I
C. Pau
Balauring
Sagu
Lewolaba
Lamahala
C. Antande
Lemakera
C. Suba
SOLOR I
RUSA I
PANTAR I
C. Margera
KALABAHI
Taramana
Kolana
Manatang
ALOR I
TREWEG. I
C. Lisonu
ATAURO (KAMBING) I
C. Eromalidi
BAUKAU (BAUCAAU VILASALAZAR)
Lautem
Tutuala
JAKO I
Lore
Iliomar
Alambata
C. Delubun
MANATUTO
AILEU
MAUBISE
Vikeke
LIKISIA (LIQUICA)
Batugade
PANTE MAKASSAR (Pante Macassar)
Atapupu
Bobonaro
Hotahudo
Beko
SUAI
Betano
C. Cacetec
Halilulik
KEFAMENANU
Benain R
Beskiama
Naikliu
SOE
Barate
Ngimina
Toineke
C. Ela
C. Kurong Hansisi
Osina
SEMAU I
C. Pulauatu
Kotrfo
Papela
Baa
Kuli
NDAO I
Nemrala
RAUUA I
SAWU I
RINCA I
MULES I
ENDE I
C. Sasar
Waitabula
Memboro
Kapaku
Lapau
Maudulung
WAINGAPU
WAIKABUBAK
Payeti
Maujawa
Omatena
Melolo
Kalluda
Latindi
HALURA I
C. Ngunju
C. Karoso
Pasola

U

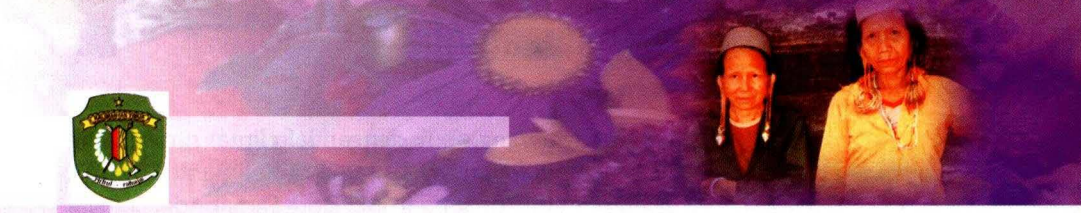

Kalimantan Timur

Propinsi Kalimantan Timur merupakan propinsi terluas di Indonesia, dengan luas wilayah kurang lebih 245.237,80 Km persegi atau sekitar satu setengah kali Pulau Jawa dan Madura. Propinsi ini berbatasan langsung dengan negara tetangga, yaitu Negara Bagian Sabah dan Serawak, Malaysia Timur. Berdasarkan wilayah pemerintahan, propinsi ini dibagi menjadi empat pemerintahan Kota, dan sembilan pemerintahan Kabupaten.

Wilayah ini merupakan daerah yang paling kaya di Kalimantan dari segi sumber daya alam seperti minyak, batu bara, emas, kayu dan gas alam. Kekayaan alam Kalimantan Timur sebagian besar diekspor dan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan negara.

Dalam catatan sejarah, kerajaan Hindu tertua di Indonesia berada di daerah ini. Kesimpulan ini berdasarkan catatan prasasti yang ditemukan di Lembah Wahau, di utara Tenggarong yang berasal dari abad ke-5. Kerajaan Hindu tua ini disebutkan telah melakukan kontak dengan India dan Kerajaan Sriwijaya. Pengganti kerajaan Hindu adalah Kesultanan Kutai yang muncul pada abad ke-13 dengan ibukotanya di Tenggarong. Kutai kemudian menjadi pusat perdagangan penting di wilayah ini dan Tenggarong menjadi kota terbesar dan tersibuk di Kalimantan Timur sebelum akhirnya digeser oleh Samarinda dan Balikpapan pada abad ke-20.

Kalimantan dikenal sebagai salah satu kawasan penghasil minyak utama di Indonesia. Eksploitasi sumber minyak di daerah ini telah dilakukan sejak tahun 1897 yang dimulai dari kawasan delta Sungai Mahakam, sedangkan kawasan penyulingan minyak dipusatkan di Balikpapan. Pada tahun 1913, produksi minyak Kalimantan Timur mampu menghasilkan setengah dari produksi minyak Indonesia (ketika itu masih di bawah kekuasaan Belanda) dan Balikpapan mencapai kejayaannya dari melimpahnya produksi minyak di daerah ini.

Sungai Mahakam adalah sungai yang sibuk dengan lalu lintas sungai yang ramai. Sungai Mahakam telah menjadi 'jalan raya' utama di Kalimantan Timur. Berbagai kendaraan sungai hilir mudik di sungai ini. Dari Samarinda, Sungai Mahakam dapat dilayari ke arah hulu hingga sejauh 523 Km melewati berbagai kota dan desa yang terletak di pinggir sungai besar ini. Masyarakat di sekitar sungai membangun rumah mereka di atas tiang sehingga tetap aman walaupun air sungai meluap pada saat musim hujan.

BALIKPAPAN

Balikpapan merupakan ibukota provinsi Kalimantan Timur yang berbatas dengan Kabupaten Kutai di sebelah Utara. Selat Makasaar di Selatan dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pasir. Dikenal juga dengan sebutan kota minyak. Jika berada di pesawat terbang yang segera mendarat di Balikpapan, maka dari udara akan terlihat banyak sekali kapal-kapal pengangkut minyak berada di pantai sementara sejumlah anjungan minyak terlihat berdiri kokoh di lepas pantai.

Kilang minyak Balikpapan terletak di tepi Teluk Balikpapan meliputi areal seluas 2.5 Km^2. Kilang ini berfungsi mengolah minyak mentah menjadi produk-produk yang siap dipasarkan yaitu BBM dan Non BBM untuk kebutuhan kawasan timur Indonesia.

Berkat minyak, Balikpapan berkembang menjadi sebuah kota yang maju dengan berbagai fasilitas kota yang modern. Fasilitas Bandara Internasional Sepingan dan Embarkasi Haji menjadi indikator bagi Balikpapan sebagai kota paling maju di Kalimantan. Berbagai hotel bintang lima dan restauran kelas internasional tersedia di kota ini. Sebagai sebuah kota modern, Balikpapan juga ramai dengan kegiatan hiburan malam.

Pusat Kota Balikpapan merupakan kawasan komersial dimana berbagai hotel, restoran dan pertokoan berada. Pusat perbelanjaan Balikpapan Centre yang berada di sudut jalan antara Jl Sudirman dan Jl Ahmad Yani saat ini telah menjadi salah satu simbol kota.

Sekitar 8 Km dari pusat kota di Kelurahan Kampung Baru Ilir, kawasan Asrama Bukit terdapat meriam Jepang. Peninggalan tentara Jepang ini menunjukkan bahwa Balikpapan merupakan tempat yang strategis untuk pertahanan. Dari tempat seluas 2500 m^2 ini dapat dilihat pemandangan Kota Balikpapan, kilang minyak dan teluk Balikpapan. Lokasi ini dapat dicapai dengan menggunakan angkutan kota No 5 dan No 6.

Monumen Perjuangan Rakyat terletak di Jl. Jend. Sudirman tepatnya di depan kantor Makodam VI Tanjung Pura, didepan pantai dan berada di pusat kota. Monumen ini menggambarkan keberanian rakyat melawan penjajah.

Wisata alam Bukit Bangkirai merupakan wisata petualangan yang berada di dalam kawasan hutan primer Bukit Bangkirai yang dapat ditempuh selama 90 menit atau 58 km dari Kota Balikpapan. Kawasan ini merupakan bagian dari kawasan hutan-hutan tropis yang ada di Kalimantan Timur seluas hampir 15 juta ha. Dalam kawasan ini selain keasrian hutan alamnya juga terdapat jembatan tajuk (canopy bridge) dan beberapa jenis burung surga (drongos) dan burung enggang (richoneros) yang sangat langka. Tempat ini juga untuk kepentingan riset dan ovservasi alam lainnya serta dilengkapi dengan fasilitas akomodasi berupa cottage yang dapat disewa oleh pengunjung.

Penangkaran Buaya ini terletak di Kelurahan Teritip dengan luas areal 5 ha. Jumlah buaya yang ada di penangkaran mencapai sekitar 3.000 ekor yang terdiri dari tiga macam jenis, yaitu buaya Muara, buaya Supit dan buaya air tawar.Tempat ini terbuka untuk umum setiap hari dari pukul 08.00 - 17.00. Lokasi ini dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua atau empat, juga dengan kendaraan umum.

Kilang minyak Balikpapan terletak di tepi Teluk Balikpapan, meliputi areal seluas 2.5 km^2. Kilang ini terdiri dari unit Kilang Balikpapan 1 dan unit Kilang Balikpapan II. Kilang Balikpapan 1 dibangun sejak tahun 1922 dan dibangun kembali pada tahun 1948 dan mulai beroperasi tahun 1950. Sedangkan Kilang Balikpapan II dibangun tahun 1980 dan resmi beroperasi 1 Nopember 1983.

Tugas Kilang Balikpapan mengolah minyak mentah menjadi produk-produk yang siap dipasarkan, yaitu BBM dan Non BBM. yang memenuhi kebutuhan dalam negeri khususnya kawasan Timur Indonesia. Lokasi kilang terletak di Jl. Minyak yang berhadapan langsung dengan teluk Balikpapan.

Wanawisata KM 10 terletak di Km. 10 Jl. Soekarno Hatta, sekitar 15 menit naik kendaraan dari pusat kota Balikpapan. Tempat ini adalah taman Arboretum yang dibangun oleh PT. Inhutani I Unit Balikpapan. Di dalam taman ini ditanam berbagai jenis pohon dan buah-buahan langka, juga terdapat penangkaran Rusa Sambar (Servus Unicolor) dan trek-trek (jalur) untuk berolahraga joging serta areal camping di alam terbuka dengan lingkungan yang asri. Taman wisata ini dibuka setiap hari dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua ataupun roda empat,

Taman Bakapai terletak di Jl. Jend. Sudirman di depan kantor PLN. Di tengah taman terdapat sebuah patung / monumen yang terbuat dari bahan stainles

steel yang menggambarkan keluarnya semburan minyak dari perut bumi. Dari dalam patung tersebut air mancur yang pada malam hari didukung oleh pencahayaan yang sangat indah. Lokasi sangat cocok untuk bersantai bersama keluarga.

Hutan Lindung Sungai Wain merupakan salah satu hutan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sebagai Hutan Lindung dengan luas areal 10.025 ha. Sungai Wain sepanjang 18.300 m dengan airnya yang jernih, di kiri kanannya terdapat deretan hutan bakau. Habitat binatang yang terdapat di Hutan Lindung Sungai Wain mulai dari ikan, kepiting, burung, kera, orang utan dan lain sebagainya. Pemanfaatan sungai ini juga sebagai sumber air bersih bagi Perumahan Pertamina dan Kilang Minyak yang ada di Kota Balikpapan.

Tugu Australia terletak di Jl. Jend. Sudirman yang berdekatan dengan pantai Strand Banua Patra ini memiliki luas areal 725 m2 adalah sebuah tugu peringatan sebagai tanda kehormatan bagi Tentara Australia (pasukan Divisi VII Australia) yang gugur melawan Tentara Jepang. Tempat ini mudah dicapai dengan semua jenis kendaraan ataupun angkutan kota.

Ada juga Tugu Peringatan Jepang terletak di Kelurahan Lamaru ± 26 km dari pusat kota. Tugu ini dikelilingi oleh hutan dan perkebunan yang indah. Monumen yang terbuat dari batu dengan tulisan Kanki. Didirikan sebagai tanda penghormatan kepada Tentara Jepang yang gugur dalam perang Dunia II. Wisatawan Jepang secara rutin mengunjungi tempat ini pada saat-saat tertentu untuk melakukan penghormatan dengan ritual keagamaan.

Taman Agro Wisata memiliki luas 100 ha yang terletak di Jl. Soekarno Hatta Km. 23. Di dalam taman ini pengunjung dapat menikmati jenis-jenis tanaman tropis. Disamping itu juga terdapat tempat peristirahatan atau piknik dengan fasilitas antara lain Rumah Panjang (Lamin) terbuka untuk berteduh dengan ornamen Dayak, tempat berkemah dengan pemandangan yang alami serta areal bermain anak-anak.

Obyek pantai juga menjadi daya tarik wisata di sekitar Balikpapan yaitu Pantai Manggar Segarasari. Dengan luas 13.000 m2 dan air laut yang jernih, riak gelombang yang kecil serta pasir yang putih, merupakan tempat yang nyaman bagi mereka yang ingin bermain, berlayar maupun volley pantai. Tempat ini dibuka untuk umum mulai pukul 06.00 - 18.00, dapat dicapai dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum nomor 7. Lokasi pantai ini berada di Kelurahan Manggar dan Teritip dengan jarak 9 km dari Bandara Sepinggan atau 22 km dari pusat kota Balikpapan

Pantai lainnya adalah Pantai Melawai yang teletak di Jl. Jend. Sudirman dekat dengan Pulau Tukung, tempat dimana para pedagang menjual berbagai macam masakan - minuman dengan harga yang relatif murah. Pengunjung dapat

duduk bersantai, bersantap diatas tikar sambil menikmati deburan ombak dan melihat kapal-kapal yang berlayar, lego jangkar maupun yang sedang menurunkan muatan di pelabuhan laut Semayang.

SAMARINDA

Samarinda merupakan pusat industri perkayuan di Kalimantan Timur dan juga kota pelabuhan yang penting. Letaknya tidak jauh dari Balikpapan namun kota berpenduduk sekitar 500 ribu jiwa ini memiliki suasana yang agak berbeda dengan kota Balikpapan. Bagi wisatawan, Samarinda adalah tempat yang bagus untuk memulai perjalanan ke daerah pedalaman, menyusuri Sungai Mahakam.

Kebanyakan penduduk di Samarinda adalah Orang Banjar dari Kalimantan Selatan sehingga Bahasa Banjar sering terdengar dalam percakapan di sini. Bahasa Banjar merupakan bahasa utama di Samarinda. Selain orang Banjar, kelompok masyarakat terbesar kedua di Samarinda adalah Orang Kutai dan pendatang lainnya.

Sebagian besar wilayah Kota Samarinda terletak di utara Sungai Mahakam. Di tepi Sungai Mahakam ini berdiri sebuah Masjid besar Masjid Raya Darussalam yang menjadi salah satu ciri atau simbol Kota Samarinda. Sekitar tahun 1990 an dilakukan pemugaran menyerupai sebuah mesjid di Timur Tengah. Mesjid berkontruksi beton ini berlantai tiga dan dapat menampung sekitar 14.000 jemaah dilengkapi taman, kolam dan perpustakaan. Kebun Raya UNMUL Samarinda merupakan hutan pendidikan dan kebun Botani yang menjadi salah satu obyek wisata alami. Memiliki beberapa karakteristik dengan dikembangkannya sebagai hutan pendidikan seluas 62,4 ha dan menjadi arboretum hutan buatan yang meliputi hutan alam, hutan tanaman daun lebar, hutan tanaman Konifer, kebun bunga, kebun buah, kebun palma dan kebun bambu. Sisanya seluas 238,6 ha masih berupa hutan sekunder.

Berbagai sarana yang terdapat di lokasi ini adalah kolam pemancingan, sepeda air, restoran, penangkaran satwa seperti burung hutan tropis, buaya muara, orang utan dan lainnya. Selain sebagai tempat rekreasi kebun raya ini juga tempat olahraga dan jogging yang sehat karena udaranya bersih dengan terpeliharanya vegetasi di sekitarnya.

Di wilayah selatan Sungai Mahakam atau disebut juga dengan sebutan Samarinda Seberang, berjarak 8 Km dari pusat kota, di Jl Bung Tomo, terdapat pusat kerajinan sarung Samarinda. Kerajinan ini mulanya dibawa pendatang suku Bugis dari Sulawesi. Hampir di setiap perkampungan Suku Bugis di tempat ini dapat ditemukan pengrajin sarung Samarinda. Alat tenun yang digunakan para pengrajin adalah alat tradisional yang disebut 'gedokan'. Produk yang dihasilkan untuk satu buah sarung memakan waktu tiga minggu.

Air Terjun Tanah Merah terletak sekitar 14 Km dari pusat kota Samarinda, tepatnya di dusun Purwosari kecamatan Samarinda utara. Tempat wisata yang bersuasana teduh ini cocok bagi wisata keluarga karena dilengkapi dengan areal parkir kendaraan yang luas, pendopo istirahat, warung, pentas terbuka dan lain-lain tersedia di lokasi wisata ini. Untuk mencapai tempat ini dapat menumpang kendaraan umum trayek Pasar Segiri-Sungai Siring.

Kawasan Wisata Budaya Pampang terletak sekitar 20 Km dari Kota Samarinda merupakan kawasan wisata budaya yang menarik untuk menyaksikan kehidupan suku Dayak Kenyah. Obyek wisata budaya ini dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor melalui jalan raya Samarinda-Bontang. Daya tarik yang dapat disaksikan di tempat ini adalah Lamin atau rumah adat suku Dayak serta tarian dan upacara adat Dayak Kenyah, yang digelar setiap hari minggu siang sampai dengan sore.

Tenggarong terletak 39 Km di barat laut Samarinda pada masa lalu merupakan ibukota Kesultanan Kutai. Di kota yang berada di tepi Sungai Mahakam dengan penduduk sekitar 50 ribu orang ini terdapat bekas Istana Kesultanan Kutai yang saat ini berfungsi sebagai museum. Istana ini dibangun oleh Belanda pada tahun 1930-an menggantikan bangunan kayu istana lama yang hancur terbakar. Museum memiliki koleksi benda-benda dari masa Kesultanan Kutai dan benda-benda kebudayaan Suku Dayak. Koleksi mengesankan milik museum adalah guci keramik tua asal Cina dari masa dinasti Yuan, Ming dan Qing dan sekarang Kesultanan Kutai dihidupkan kembali.

Setiap tahun pada bulan September di Tenggarong diadakan Festival Erau yang berlangsung selama satu hingga dua minggu. Acara ini diikuti masyarakat Dayak yang datang dari berbagai daerah di Kalimantan. Pada acara ini digelar upacara adat dan berbagai tarian yang dipertunjukan oleh para penari berpakaian adat Dayak.

Kota Bangun yang berada di sebelah barat Tenggarong ini memiliki kedudukan yang cukup strategis untuk menjadi titik awal perjalanan ke wilayah pedalaman Kalimantan Timur melalui sungai. Kota yang dapat ditempuh selama tiga jam melalui darat dari Samarinda ini menjadi titik pertemuan tiga sungai besar yaitu Sungai Mahakam, Sungai Belayan dan Sungai Wahau.

Kawasan hulu ketiga sungai ini berada di wilayah pegunungan di tengah Pulau Kalimantan, berjarak ratusan kilometer dari kawasan pantai. Ketiga sungai

ini menjadi satu-satunya sarana penghubung masyarakat pesisir untuk mendatangi berbagai wilayah yang berada jauh di pedalaman. Masyarakat Kota Bangun sebagian berasal dari masyarakat transmigran dan umumnya bekerja pada penambangan batu bara dan perkebunan karet.

Daya tarik wisata Kota Bangun berada pada wilayah di sekitarnya yaitu Muara Muntai, Tanjung Isuy dan Mancong. Kawasan ini selain dikenal sebagai habitat burung dan kera berhidung panjang namun yang paling terkenal adalah ikan pesut atau disebut juga lumba-lumba air tawar yang hidup di sungai di tempat ini. Untuk mencapai lokasi, Anda dapat menyewa perahu motor dengan tangkai baling-baling panjang atau yang dikenal masyarakat setempat dengan sebutan *ces* yang banyak terdapat di wilayah ini.

Tanjung Isuy menjadi tujuan wisata favorit bagi rombongan wisatawan yang ingin melihat masyarakat dan kebudayaan Dayak yang dianggap paling 'asli' di Kalimantan Timur. Tanjung Isuy berada di tepi Danau Jempang yang merupakan wilayah masyarakat Dayak Banuaq. Perjalanan ke tempat ini menggunakan petualangan yang menyenangkan dengan perahu motor, melalui kawasan rawa-rawa, danau dangkal dan kawasan pedesaan dengan rumah penduduk yang dibangun di pinggir danau yang berlumpur.

Kegiatan wisata di tempat ini terpusat di Lamin Taman Jamrot yang merupakan bekas rumah adat Dayak (rumah panjang) yang kemudian diubah menjadi pusat kebudayaan dan juga penginapan oleh pemerintah daerah Kalimantan Timur pada tahun 1970-an. Di tempat ini, pengunjung dapat membeli aneka cinderamata (umumnya berupa barang kerajinan).

Dari Tanjung Isuy perjalanan dapat dilanjutkan dengan menumpang ces ke Mancong selama sekitar tiga jam via Sungai Ohong melalui kawasan hunian burung dan juga hutan di pinggir sungai. Selama perjalanan menyusuri sungai Anda juga dapat menyaksikan sejumlah hewan lainnya seperti kera berhidung panjang, ular dan burung bangau yang mengharapkan makanan dari penghuni rumah terapung di pinggir sungai.

Di Mancong, Anda dapat mengunjungi sebuah rumah panjang bertingkat dua (Lamin Mancong) yang dibangun oleh pemerintah setempat pada tahun 1987 sebagai salah satu obyek wisata. Masyarakat Dayak di sini membuat kain tenun doyo yang dijual kepada pengunjung dengan harga wajar. Pertunjukan tarian juga terkadang diadakan untuk tujuan ritual ataupun atas permintaan wisatawan.

Melak merupakan kota terbesar di hulu Sungai Mahakam, kota ini terkenal dengan Cagar Alam Anggrek Kersik Luwai di mana sekitar 72 spesies anggrek yang berbeda tumbuh di tempat ini termasuk anggrek yang sangat langka *Cologenia pandurata*. Waktu yang paling bagus untuk melihat anggrek di tempat ini adalah pada bulan Januari dan Februari. Taman anggrek terletak sekitar 16 Km dari Melak yang dapat dicapai dengan menyewa kendaraan jip atau ojek.

Berbagai acara adat yang menarik kerap diadakan di Melak seperti upacara perkawinan, penyembuhan, kematian, upacara potong kerbau dan lain-lain. Upacara penyembuhan adalah yang paling sering diadakan biasanya pada setiap bulan Maret, April dan Juni.

Wilayah di sekitar Melak, di bagian barat Sungai Mahakam, merupakan kawasan dataran tinggi (plateu) di mana di tengahnya terdapat Desa Barong Tongkok yang dapat dicapai dengan menumpang ojek atau angkutan umum minibus. Kendaraan umum ini akan terus hingga ke Eheng. Di Barong Tongkok tersedia warung dan Hotel Putri Tanjung. Di Eheng terdapat sebuah rumah panjang asli, milik masyarakat setempat. Dikatakan asli, karena rumah adat yang dibangun pada tahun 1960-an ini masih dihuni oleh 32 keluarga Dayak Banuaq. Kemungkinan rumah panjang ini menjadi rumah adat Dayak asli terakhir yang dibangun tanpa subsidi dari pemerintah.

Di antara Barong Tongkok dan Eheng yaitu di Mencimai terdapat sebuah museum pertanian masyarakat Dayak yang dibangun oleh mahasiswa ekonomi pertanian dari Jepang yang tertarik dengan kebudayaan masyarakat setempat. Di museum ini dijelaskan antara lain cara-cara masyarakat Dayak berburu binatang (babi dan monyet) di hutan, cara mengumpulkan madu, dan cara membuat pakaian dari kulit kayu. Museum ini juga memiliki koleksi senjata mandau dan perkakas dari rotan.

Long Iram adalah sebuah desa yang tenang dan menyenangkan. Di sini terdapat sejumlah bangunan peninggalan masa kolonial. Desa ini biasanya menjadi titik akhir perjalanan menyusuri Sungai Mahakam. Perjalanan lebih jauh ke hulu dari Long Iram ini sudah sulit dilakukan karena kondisi sungai yang terkadang tidak memungkinkan untuk dilalui perahu motor. Namun jika kondisi memungkinkan perjalanan lebih jauh ke hulu masih bisa dilakukan. Tidak Jauh dari Long Iram (3 Km) terdapat Danau Gap di mana Anda dapat mengeksplorasi danau yang menjadi habitat kera ini dengan menyewa perahu yang tersedia. Dari Danau Gap perjalanan dapat dilanjutkan keTering Lama dimana terdapat sebuah gereja yang sangat mengesankan.

Jika kondisi memungkinkan Anda untuk melanjutkan perjalanan lebih jauh ke hulu maka tempat menarik yang dapat dikunjungi setelah Long Iram adalah Datah Bilang. Daerah ini merupakan wilayah masyarakat suku Dayak Kenyah yang beragama Kristen Protestan yang pindah ke daerah ini pada tahun 1970-an dari daerah mereka sebelumnya di Apokayan. Wanita Dayak Kenyah di tempat ini memiliki telinga yang panjang karena diganduli hiasan sebagai pemberat.

BONTANG

Bontang merupakan salah satu kota yang berada di kawasan pesisir pantai Kalimantan Timur. Salah satu obyek wisata di Bontang adalah Pulau Beras Basah yang terletak di lepas pantai Kota Bontang, berjarak 7 mil laut atau 25-35 menit dengan menggunakan *speed boat*. Pulau ini memiliki panorama yang cukup indah, pasir putih yang terhampar luas di pantai dengan ombaknya yang indah, sangat cocok untuk kegiatan olah raga air seperti jet sky dan selancar angin.

Obyek wisata Pulau Gosong terletak di sebelah utara Kota Bontang dan merupakan tempat yang cocok bagi mereka yang suka memancing. Pulau ini berjarak 7 mil laut di utara Bontang, dapat ditempuh dengan menggunakan *speed boat* selama 20 menit. *Boat* carteran ke pulau ini dapat ditemui di pelabuhan Loktuan, Tanjung Limau dan Bontang Kuala.

Penduduk di Bontang Kuala membangun rumah mereka di atas laut. Di sini terdapat sejumlah warung makan yang menyajikan hidangan laut khususnya ikan bakar. Bontang Kuala merupakan tempat yang bagus bagi wisatawan yang ingin makan ikan sambil menikmati panorama laut.

KUTAI TIMUR

Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu wilayah hasil pemekaran dari Kabupaten Kutai dan memiliki 11 wilayah kecamatan, yakni Kecamatan Sangata (ibukota Kabupaten/Ibukota Kecamatan Sangkulirang), Kec. Muara Bengkal, Kec. Muara Ancalong, dan Kec. Muara Wahau,Telen, Sandaran, Busang, Kaliorang, Kongbeng, Bengalon dan keseluruhannya memiliki 124 desa.

Taman Nasional Kutai merupakan salah satu objek andalan Kabupaten Kutai Timur. Taman nasional ini memiliki luas 198.629 ha dan secara administratif terletak dalam wilayah administrasi Kecamatan Bontang Utara, Sangatta, Bontang Selatan, Muara Badak, Muara Kanan, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur.

Sebelum menjadi taman nasional, kawasan ini merupakan suaka margastwa Kutai dengan luas 306.000 ha. Perubahan status kawasan terjadi pada tahun 1982 melalui SK Menteri Pertanian, dengan luas sebesar 200.000 ha, namun perkembangan Kotif Bontang pada tahun 1982 antara lain menyebabkan pengurangan luas taman nasional ini.

Untuk sampai ke lokasi Taman Nasional Kutai (TNK) dapat dilakukan dari Samarinda - Bontang melalui jalur darat lebih kurang sekitar 125 km dan meneruskan perjalanan dengan menggunakan perahu motor menuju Teluk Kaba yang memakan waktu lebih kurang dua jam.

TNK memiliki potensi kekayaan flora dan fauna, termasuk diantaranya hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi, seperti orang utan, bekantan, dan berbagai anggrek hutan. Di TNK ini terdapat berbagai tipe vegetasi utama seperti

hutan pantai, hutan mangrove, hutan rawa air tawar, hutan kerangas, dan hutan campuran. Di kawasan ini juga terdapat perwakilan hutan ulin terluas di Indonesia. Dengan potensi kekayaan sumber daya alamnya, TNK menawarkan daya tarik alam baik untuk kegiatan pariwisata alam maupun penelitian dan pendidikan.

PT Kaltim Prima Coal (PT KPC)

PT KPC adalah salah satu perusahaan pertambangan batubara yang berada di wilayah Kecamatan Sangata. Selain berfungsi sebagai penambangan batu bara tempat ini juga dapat manjadi daya tarik wisata ilmiah yang menawarkan kegiatan penambangan batubara. Di sini wisatawan dapat memahami sejarah penemuan batubara, penggalian batubara pertama yang masih tradisional, hingga pendirian pabrik.

Pantai Teluk Lombok dan Teluk Perancis terletak tidak jauh dari kota Sangata yang merupakan ibukota Kabupaten Kutai Timur. Tempat ini dapat dicapai dengan menggunakan jalur darat dari Sangatta sekitar 15 km menyusur pantai timur Kutai Timur. Pemandangan pantai dan laut menjadi daya tarik utama tempat ini, ditambah dengan lokasinya yang tidak terlalu jauh dari kota membuat pantai ini menjadi tempat berwisata bagi masyarakat setempat.

Goa Ampanas Pangadan dan Goa Mardua terletak di sekitar jalan raya Sangkulirang-Muara Wahau, kurang lebih 225 km dari Samarinda. Daya tarik goa ini adalah terdapatnya ornamen stalagtit dan stalagmit yang terjadi karena proses alam selama beratus-ratus tahun. Beberapa stalagtit dan stalagmit tersebut berbentuk sedotan limun (sodastraw stalagtite), mangkuk (canulite), kristal bercahaya (gaudam), lempengan transparan tipis (cave craft), dan bentuk taji ayam.

Selain daya tarik alamnya, daya tarik kondisi geologi lokasi ini diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan. Proses pembentukan gua sehingga menghasilkan bentuk yang sedemikian rupa dapat menjadi nilai tambah lokasi ini, apalagi terdapat pula sumber mata air panas.

Goa Gunung Kombeng terdapat di Gunung Kombeng yang didalamnya tersimpan patung peninggalan Raja Mulawarman. Dahulunya goa ini memang dipergunakan sebagai tempat pemujaan Raja Mulawarman. Di dalamnya terdapat stalagtit dan stalagmit. Untuk mengunjungi goa ini dapat ditempuh dengan kendaraan dari Samarinda menuju Sangata dan selanjutnya ke Muara Wahau.

Pantai Teluk Kaba yang masih terletak di dalam kawasan TNK merupakan salah satu objek wisata alam pantai yang di kelilingi oleh vegetasi bakau. Hutan disekitar lokasi tampak belum banyak tersentuh oleh penduduk atau pendatang.

Lokasi ini dulunya tempat penangkaran satwa liar seperti orang hutan, banteng dan rusa, namun sekarang agak sulit untuk menemukan hewan-hewan tersebut. Kebakaran dan perambahan hutan cukup berdampak pada pengurangan jumlah populasi satwa liar tersebut.

Long Segar dan Long Noran merupakan dua desa yang bertetangga termasuk dalam Kecamatan Muara Wahau. Terletak di tepi Sungai Wahau, untuk mengunjunginya dapat dicapai dengan kapal sungai dari Samarinda ke long Noran atau Long Segar. Mayoritas penduduk desa ini berasal dari suku Apo Kayan. Desa ini kaya akan daya tarik seni budaya dan kerajinan seperti Mandau (berbentuk pedang), patung dan lain-lain. Di desa ini sudah tersedia fasilitas akomodasi untuk para wisatawan, yaitu di lamin (rumah) tradisional mereka yang sebenarnya juga merupakan daya tarik bagi wisatawan, termasuk kisah tentang lamin itu sendiri.

Pantai Tanjung Bara– Aquatic berada dalam wilayah teritori pertambangan PT. KPC, sekitar 30 menit perjalanan dari kota Sangata ke arah utara. Saat ini tempat tersebut masih merupakan tempat rekreasi terbatas bagi anggota. Fasilitas yang ada seperti tempat makan, perahu/boat memang disediakan untuk anggota. Pantai ini selain memiliki pemandangan indah kelaut Makassar, daya tarik yang lainnya adalah hutan bakau yang mengelilingi pantai.

Pulau Birah-birahan terletak di kecamatan Sangkulirang dan dapat dicapai dengan menggunakan kapal motor cepat dari Sangata atau Benua Baru, Sangkulirang. Pulau ini selain memiliki keindahan pemandangan juga taman laut dengan keanekaragaman karang laut yang indah serta ikan hias yang beraneka ragam.

Sumber Mata Air Sekerat berada di dalam wilayah PT. API di kaki Gunung Sekerat, kurang lebih 1,5 jam dari dermaga Kolek dengan mengendarai mobil. Daya tarik objek ini adalah keindahan panorama Gunung Sekerat, hutan Kalimantan dan air sungai yang mengalir jernih.

Taman Nasional Kutai membentang seluas hampir 200 ribu hektar dan menyimpan kekayaan flora dan fauna termasuk diantaranya hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi seperti orang utan, bekantan dan berbagai anggrek hutan. Di kawasan ini juga terdapat hutan ulin terluas di Indonesia. Untuk mencapai lokasi taman nasional ini adalah melalui jalur jalan raya Samarinda-Bontang atau sekitar 125 Km dari Samarinda ke arah Bontang dan meneruskan perjalanan dengan menggunakan perahu motor menuju Teluk Kaba yang memakan waktu lebih kurang dari 2 jam.

BERAU

Kabupaten Berau yang berada di bagian utara Provinsi Kalimantan Timur memiliki wilayah yang luas namun populasi penduduknya jarang yaitu hanya

sekitar 100 ribu jiwa. Potensi wisata yang berkembang di daerah ini adalah wisata laut terutama Pulau Derawan, Pulau Sangalaki dengan taman lautnya yang indah. Dari Pulau Derawan ke Pulau Sangalaki memakan waktu perjalanan satu jam dengan speed boat.

Pulau-pulau lainnya yang masuk dalam wilayah Kabupaten Berau adalah Pulau Menumbar, Pulau Kakaban, Pulau Semana, Pulau Sambit, Pulau Bakungan, Pulau Inaka dan Pulau Maratua. Di perairan sekitar pulau-pulau tersebut terhampar pulau karang laut yang indah, berbagai jenis ikan hias juga terdapat ikan duyung, kepiting kenari, penyu hijau dan mutiara alam.

Kepulauan Derawan mempunyai potensi laut yang sangat kaya dan menurut para ahli keindahan taman laut dan keanekaragaman biota laut yang hidup di pulau itu menduduki posisi ke tiga di dunia. Pulau Derawan kini dikelola oleh PT Bhumi Manimbora Interbuana sejak 1993 dan telah dilengkapi dengan cottages, restoran, speed boat serta perlengkapan selam lainya.

Sementara Pulau Sangalaki di kelola oleh Sangalaki Dive Lorge, sebuah perusahaan dari Malaysia yang bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Berau dan dilengkapai berbagai fasilitas selam dan cottages pula. Bagi masyarakat yang ingin tinggal di losmen atau penginapan milik penduduk juga tersedia di Pulau Derawan.

Kesenian yang terkenal dari kepulauan ini adalah Dlling, Sekayan dan Igal. Kemudahan mengunjungi obyek wisata bahari ini adalah melalui udara dari Samarinda - Tanjung Redeb atau naik kapal laut lalu dilanjutkan dengan speed boat ke Derawan.

Perairan di sekitar Pulau Derawan kaya dengan ikan khususnya ikan tongkol yang selalu mencari makan di permukaan air sementara burung-burung terbang di atasnya untuk menyambar makanan yang terapung di laut. Penyu hijau yang langka bertelur di pantai Pulau Derwan tidak jauh dari lokasi penyelaman Derawan Dive Resort. Di pulau ini tidak akan ditemui mobil atau motor dan listrikpun hanya hidup beberapa jam pada malam hari.

Salah satu obyek wisata alam yang menarik adalah menelusuri sungai Kelay karena sepanjang sungai wisatawan dapat menyaksikan keindahan alam dan pepohonan kayu serta beberapa jenis anggrek alam. Di samping itu terdapat beberapa desa yang berpenduduk suku Punan. Jika ingin ke lokasi dapat melalui jalan darat dari jembatan Kelay terdapat Desa Long Gie dan dari sini dapat menyewa longboat menuju desa-desa lain di bagian hulu sungai Kelay.

Sungai Segah dan Sungai Kelay bertemu di Kota Berau sebelum bermuara ke laut. Pada masa lalu, Kota Berau pernah menjadi lokasi dua kerajaan kecil yaitu Gunung Tabur dan Sambaliung. Lokasi kedua istana ini berhadap-hadapan, Istana Kerajaan Gunung Tabur terletak di tepi Sungai Segan sementara istana Kerajaan Sambaliung berada di tepi Sungai Kelay.

Istana Gunung Tabur kini berfungsi sebagai museum yang berisi berbagai barang peninggalan kerajaan seperti kursi kerajaan, tempat tidur, keramik termasuk sebuah meriam yang ditemukan di hutan oleh raja pertama Kerajaan Gunung Tabur.

TARAKAN

Kota Tarakan berdasarkan cerita rakyat berasal dari bahasa Tidung Ngakan yang berarti makan dan Tarak bertemu. Kata makan merupakan indikasi bahwapara nelayan dulu sering beristirahat dan makan di Tarakan yang menjadi pulau tempat pertemuan para nelayan dari daerah di sekitarnya.

Tarakan juga disebut dengan istilah Tengkayu yang berasal dari bahasa tidung berarti daerah yang dikelilingi laut. Pulau seluas 241,5 km yang sebagian besar masih merupakan hutan lindung terutama di pesisir wilayah pantai Selatan. Kondisi ini merupakan nuansa panorama alam yang indah antara hutan lindung, bukit, hutan konservasi, perkebunan, pantai dan peninggalan sejarah berupa tugu Jepang, bunker, tugu Australia dan sebagainya.

Tarakan merupakan kota pulau yang terletak di dekat perbatasan Sabah, Malaysia. Menurut sejarah, Tarakan pernah menjadi lokasi pertempuran sengit pada Perang Dunia ke-2 antara tentara Jepang dan tentara Australia. Sebanyak 235 tentara Australia tewas pada pertempuran itu. Beberapa rumah di Tarakan masih memiliki meriam tua sisa perang dunia yang diletakkan di halaman rumah sebagai perlengkapan taman dan pekarangan.

Di Tarakan terdapat tugu peringatan tentara Australia di lokasi yang sekarang menjadi sebuah kompleks militer. Tugu peringatan ini dibangun untuk mengenang tentara Australia yang tewas yang berupaya membebaskan Tarakan dari pendudukan Jepang. Di lokasi lainnya terdapat kuburan Jepang yang berada di bekas bunker Jepang di kawasan perbukitan.

Obyek wisata di Tarakan antara lain Pantai Amal yang berjarak 11 Km dari pusat kota. Pantai ini memiliki panorama nyiur melambai dengan pemandangan yang cukup indah dan letaknya di Kampung Empat.

Sekitar 4 Km dari pusat kota, di Jl Masjid Markoni Gang III terdapat Tugu Perabuan Jepang yang dibangun pada tahun 1933. Tugu ini berbentuk persegi empat pipih dilengkapi dengan tulisan Kenji dan merupakan tempat penguburan abu jenazah orang-orang Jepang yang meninggal.Tempat lain yang dapat dikunjungi

adalah kebun salak sebagai tujuan wisata agro yang terletak di daerah Mamburungan.

Obyek wisata sejarah lainnya di Tarakan adalah sumur minyak yang berlokasi di daerah Kampung Satu/Skip. Obyek wisata ini merupakan sumur minyak pertama yang dibor oleh KNPM pada tahun 1907 dan mulai menuai produksi tahun 1909. Ada juga menara minyak di sepanjang jalan menuju Kampung Empat dan Kampung Enam merupakan bukti sejarah bekas pengeboran minyak Belanda dan Jepang. Sumur tua dan tangki penampungan minyak peninggalan Belanda (1904) itu terletak di Jalan Brigade.

NUNUKAN

Nunukan merupakan ibukota kabupaten Nunukan yang berbatas langsung dengan negara tetangga Malaysia yaitu dengan kota Tawau. Nunukan merupakan kota yang sangat strategis sebagai pintu gerbang Kalimantan Timur bagian Utara.sehingga sarana dan prasarana bagi wisatawan Mancanegara perlu di tingkatkan walaupun di kota Nunukan terdapat Hotel, Restoran dan tempat hiburan. Obyek wisata menarik antara lain :

Batu Lumapu terletak di pulau Sebatik dimana terdapat hamparan pantai yang luas bila air surut dan konon terdapat sebuah batu yang timbul bila air pasang yang disebut Batu Lumapu. Lokasi ini berseberangan dengan Pulau Nunukan. Di Sungai Nyamuk penduduknya bercocok tanam lada dan coklat. Bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah ini dapat langsung dari Tarakan atau melalui Nunukan lau meneruskan perjalanan ke Pulau Nyamuk.

Long Bawan (Krayan) di daerah pegunungan berbatasan dengan Sabah dan dihuni oleh suku Lundaye, seni budaya khas suku Lundaye yaitu Upacara adat Nyumpai Semarang Mei Ulung, Tarian Parisanan dan Baritubang. Di daerah ini terdapat lapangan terbang perintis dengan pesawat dari Tarakan. Kecamatan Kayan terkenal dengan populasi ternak kerbau dan sebagai lambang padi serta penghasil padi serta penghasil garam alam.

MALINAU

Kabupaten Malinau merupakan daerah yang dihuni oleh suku Dayak Kenyah yang bermukim di Kecamatan Pujungan yaitu Uma Lasan, Bakung Pua, Lepoke, Lepo Maut, Uma Lung, Punan Benalui, Uma Alim, Badeng, Leppo Ngibun dan

Lepo Entang. Keanekaragaman tersebut menimbulkan keanekaragaman seni buadaya. Untuk mencapai pemukiman suku Dayak Kenyah ini dapat menggunakan longboat dari Tanjung Selor- Long Peso-Long Pijungan. Desa Long Ampung terletak di tepi sungai Kayan. Di Desa Apo Kayan terdapat lapangan terbang perintis yang dikenal dengan Lapter Long Ampung. Di sini juga dihuni oleh suku Dayak Kenyah Lepo Jalau yang rajin berladang, Mereka juga memiliki lamin adat dan memiliki daya tarik dari seni budayanya. Wisatawan dapat menggunakan pesawat DAS dari Samarinda – Long Ampung.

Letaknya di tepi sungai Kayan dan berbatasan dengan Serawak. Long Nawang adalah Ibukota kecamatan Kayan Hulu yang dahulu dikenal dengan Apo Kayan. Disini sentral suku Dayak Kenyah baik pusat budaya kesenian bukan adat dalam. Jarak dari Long Serawak dengan Long Lawang sekitar 570 km. Daerah ini mempunyai bukti sejarah di zaman penjajahan dengan adanya bekas tangga jajahan dan makam tentara Belanda.

Desa Sambudurut

Letaknya diseberang Kota Malinau dan di perkampungan ini dihuni oleh suku Dayak Punan. Selain itu di sepanjang sungai Tubo juga terdapat desa-desa suku Dayak Punan. Dimana orang suku Punan ini dikenal dengan ketangkasan berburu serta ahli membuat sumpit dan racun sumpit serta tikar rotan. Bagi wisatawan yang ingin mengunjungi daerah suku Dayak Punan ini melalui Tarakan menuju ke Malinau dan setelah mencarter Longboat ke lokasi Suku Dayak Punan dengan Guide local yang ada di Malinau.

Data Dian

Data Dian merupakan ibu kota Kecamatan Kayan Hilir dan daerah ini juga dekat dengan perbatasan Negara Malaysia. Penduduk asli Data Dian adalah mereka ini penduduk pertama yang mendiami di udik Sungai Kayan tersebut, oleh sebab itu Sungai yang terpanjang di Kabupaten Malinau yang bermuara ke Kabupaten Bulungan adalah Sungai Kayan. Daerah sungai Kayan sangat terkenal dengan arung jeram yang sangat terjal adalah satu arung-arung jeram.

Long Ampung

Desa Long Ampung terletak ditepi Sungai Kayan. Daerah Apo Kayan di desa terdapat lapangan terbang Perintis yang di

kenal Lapter Long Ampung. Di desa ini dihuni oleh Suku Dayak Kenyah Lepo Jalau dan mereka sangat rajin berladang. Dan mereka juga memiliki Lamin adat sehingga Seni budayanya di daerah ini. Bagi wisatawan yang akan mengunjungi desa menggunakan pesawat DAS dari Samarinda - Long Ampung.

KABUPATEN PASIR

Perkebunan Sawit

Letaknya kurang lebih 120 km dari Tanah Grogot. Panorama alam dengan hamparan kebun kelapa sawit yang luas dengan udara yang segar merupakan tempat obyek wisata agro yang menarik untuk dikunjungi.

Goa Tengkorak

Goa ini terletak didesa Jemparing dengan jarak kurang lebih 55 km dari Tanah Grogot. Didalam goa terdapat tengkorak-tengkorak peninggalan sejarah. Untuk menuju lokasi ini dapat ditempuh dengan sarana transportasi kendaraan baik roda 4 ataupun roda 2.

Air Terjun Doyam Turu

Letaknya di desa Lempesu, 27 km dari Tanah Grogot. Merupakan obyek wisata yang favorit untuk berlibur, sambil menikmati pesona alam yang indah dan hawa yang sejuk. Ditempat ini tersedia warung makan untuk pengunjung.

PENAJAM

Pantai Tanjung Jumelai, terletak sekitar 125 km dari Tanah Grogot, dan di sepanjang pantai terdapat hamparan pasir putih yang indah membentang sejauh 4 km dengan udara pantai yang segar. Untuk menuju lokasi ini dapat ditempuh dengan berbagai sarana transportasi.

Pulau Kwangan memiliki panoramna alam dengan berbagai jenis karang laut di perairan sekitar pulau merupakan pemandangan yang indah dan alami dan memiliki berbagai potensi dan daya tarik wisata. Untuk menuju lokasi ini menggunakan speed boat atau perahu motor selama 30 menit dari kota Kecamatan.

Penangkaran rusa terletak di Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara, sesuai SK Gubernur Kaltim No. 14/BPN-16/UM-05/III-1990 dicadangkan lahan seluas 1.000 Ha untuk areal penangkaran, namun hingga saat ini baru dimanfaatkan dan sudah dipagar seluas 50Ha. Didirikan tahun 1996 tahun lalu. Lokasinya disisi ruas jalan Tanah Grogot Penajam (kurang lebih 103 km dari Tanah Grogot). Disamping sebagai tempat obyek wisata, tempat ini juga digunakan sebagai tempat untuk pengembangbiakan dan pelestarian berbagai jenis rusa.

Populasi yang tercatat pada Juli 2002 lebih kurang 109 ekor, jenis rusa yang ditangkar adalah Rusa Sambar (Cervus Unicolor Brokei) dan Rusa Timor (Cervus Timorensis), dengan rincian dewasa jantan 30 ekor, betina 35 ekor, anak jantan dan anak betina masing-masing 22 ekor. Saat ini telah dilakukan kerjasama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dalam bidang Potensi Ternak Rusa.

Penangkaran ini menjadi obyek wisata ilmiah karena rusa memiliki kadar lemak rendah dan banyak manfaatnya untuk kesehatan dan digunakan sebagai bahan pengobatan tradisional Cina mulai dari tanduk, testis hingga ekornya yang berpotensi untuk pasar lokal maupun ekspor.

Perkebunan Sawit letaknya sekitar 120 km dari Tanah grogot dengan panorama alam dan hamparan kebun kelapa sawit yang luas dan tersusun rapih. Udara yang segar membuat perkebunan ini menjadi tujuan wisata agro yang menarik. Pabrik minyak sawit juga terdapat di Desa Semuntai sekitar 53 km dari Tanah Grogot.

Di Desa Sungai Iman, sekitar 76 km dari Tanah Grogot terdapat Telaga Air Panas yang dapat dicapai dengan kendaraan roda dua atau roda empat dilanjutkan dengan berjalan kaki. Ada juga Goa Jurong, sekitar 75 km dari Tanah Grogot. Daya tariknya adalah ada 13 goa yang saling bersambung dan didalamnya terdapat stalaktit yang indah.

Di Kabupaten Penajam ini sejumlah obyek wisata alam lainnya tersebar di berbagai kecamatan. Goa Tengkorak misalnya terdapat di Desa Jemparing sekitar 75 km dari Tanah Grogot. Di dalam goa terdapat tengkorak peninggalan pra-sejarah. Untuk menuju lokasi ini dapat di tempuh dengan kendaraan dilanjutkan dengan jalan kaki.

Goa tengkorak juga ditemukan di Desa Kasungai sekitar 55 km dari Tanah Grogot dengan daya tarik adanya 73 tengkorak manusia di dalamnya yang berasal dari jaman Kahariangan dan juga merupakan situs peninggalan sejarah. Goa lainnya di sebut Goa Loyang yang memiliki serambi gua yang lebar dihiasi stalagtit dan stalagmit yang indah. Dipuncak goa ini dapat dilihat kegiatan kesplorasi tambang batu bara oleh PT Kideco.

Air terjun Tiwesi di Desa Tiwei dengan panorama alam yang indah dan lokasinya sekitar 75 km dari Tanah grogot. Air terjun lainnya adalah Batu Badinding di Desa Rangan Barat. Panoramanya juga indah dan alami. Obyek yang sama terletak di Desa Modang yaitu air terjun Doyan di Desa Modang, sekitar 53 km dari Tanah Grogot.

Lokasi air terjun lainnya di kabupaten ini adalah Air Terjun Batu Keramat, terletak di Desa Uko, sekitar 87 km dari Tanah grogot. Air terjun Gunung Rambutan letaknya di sisi poros jalan Kaltim-Kalsel sekitar 48 km dari Tanah Grogot, sedangkan

Riam Ingko di Desa Prayon dikenal dengan daya tarik arung jeramnya yang sangat menarik untuk mereka yang berjiwa petualangan.

Pasir Mayang merupakan desa dengan ciri khas perkampungan nelayan. Letaknya sekitar 45 km dari Tanah grogot yang bisa dicapai dengan berbagai sarana transportasi. Lebih jauh lagi, sekitar 50 km dari Tanah grogot terdapat Liang Mangkulangit, obyek wisata di Desa Muara Kuaro berupa aliran anak sungai di bawah Liang Mangkulangit. Di sepanjang perjalanan menuju obyek ini dapat disaksikan monyet dan pohonan buah hutan serta suasana alam yang asli dan sejuk. Untuk mencapainya dapat ditempuh selama 45 menit dari ibukota Kecamatan dengan menggunakan perahu motor menyusuri aliran anak sungai.

BULUNGAN

Secara Geografis Bulungan berbatas di sebelah Utara dengan Kabupaten Nunukan, sebelah timur dengan laut Sulawesi dan Kota Tarakan, sebelah Selatan dengan Kabupaten Berau dan sebelah Barat dengan Kabupaten Malinau. Kondisi Kabupaten Bulungan memiliki beberapa pulau yang dialiri puluhan sungai besar dan kecil serta topografi yang berbukit-bukit, gunung-gunung dengan tebing terjal dan kemiringan yang tajam.

Dalam hal kekayaan pulau, kabupaten ini memiliki pulau yang terluas yaitu Pulau Mandul di Kecamatan Bunyu (31.575 Ha) dan sungai terpanjang Sunyai Kayan (576 Km), sedangkan gunung tertinggi adalah Gunung Kudas yang terletak di Kecamatan Peso dengan ketinggian 1.670 m.

Kabupaten Bulungan juga memiliki obyek wisata, baik wisata alam maupun wisata budaya yang sangat beraneka ragam, obyek wisata yang menjadi andalan adalah bekas Istana Kerajaan Bulungan, terletak di tepi Sungai Kayan di Tanjung Palas. Istana Kerajaan Bulungan pada tahun 1965 sempat hancur. namun sekarang telah dibangun duplikat istana tersebut. Dibelakang istana terdapat masjid tua dan kuburan Datuk Djalaluddin beserta Keluarganya.

Untuk obyek pantai ada Pantai Tanah Kuning dan Taman Laut Karang Tigan, obyek wisata Pantai Kuning ini sangat terkenal sekali karena lokasinya berdekatan dengan Taman Laut Karang Tigan yang terhampar di dalam laut yang sangat luas.

Pantai ini berpasir putih bersih dengan gelombang laut yang besar dan air yang bersih serta memiliki keaneka ragaman ikan laut yang berwarna warni. Pantai tanah kuning yang terletak di wilayah kecamatan tanah kuning memiliki tempat yang sangat indah untuk menikmati suasana pantai. lokasi tanah kuning dapat dilakukan dengan melewati jalur darat dan sungai/laut. lama perjalanan menggunakan kendaraan kurang lebih 2 jam. Apabila menggunakan sarana air maka perjalanan kurang lebih 2 jam.

Teras Nawang, adalah obyek wisata yang terletak di hilir kota Tanjung Selor, yang dihuni oleh suku Dayak Kenyah Lepo Tau. Disini oleh masyarakat setempat dibangun duplikat Lamin Adat Raja Dayak Kenyah Lapo Tau dengan ukuran lebar 30 meter dan panjang 40 meter. Di desa ini dapat disaksikan Tarian Suku Kenyaah Lepo Tau asli dari Apo Kayan Long Nawang. Obyek lainnya adalah Mara Satu yang letaknya dibagian hulu kota Tanjung Selor di tepi sungai Kayan. Dalam desa Mara Satu bermukim suku Kayan, disini terdapat Lamin Adat yang sangat besar sekali.

Pesta Birau merupakan pesta tahunan yang menampilkan berbagai atraksi adat dan budaya masyarakat di wilayah Bulungan yang dipadukan dengan pagelaran hiburan modern. Kegiatan ini merupakan bagaian dari peringatan HUT Kabupaten Bulungan dan Hari Jadi Kota Tanjung Selor yang diadakan setiap tanggal 12 Oktober

Birau merupakan sebuah tradisi (perayaan adat) yang pada awalnya biasa diselenggarakan Kesultanan Bulungan, terutama saat pesta perkawinan putera-puteri Sultan, khatam Al Quran, Sunatan, Naik ayun/injak tanah, teristimewa sekali saat penobatan Sultan ke bangku singgasananya. Perayaan Birau ini pertama kali diperkenalkan saat pemerintahan Sultan Ali Kahar (1875-1889), Sultan ke V yang bergelar Sultan Kaharuddin II (Puen Tua). "Birau" sendiri berasal dari dua kata yakni "ber" (melakukan) dan Irau (pesta ramai) jadi bisa disimpulkan bahwa Birau adalah menyelenggarakan pesta besar-besaran.

Perayaan Birau yang terbesar dan paling meriah berlangsung tahun 1946, ketika Sultan Bulungan X yaitu Sultan Maulana Djalaluddin memperoleh penghargaan dari Ratu Belanda Wilhelmina berupa penganugerahan pangkat Letnan Kolonel Tituler. Perayaan Birau saat itu berlangsung selama 40 hari 40 malam yang oleh Sultan dijadikan sebagai tindakan diplomatik dari pada tindakan berlebihan.

Sebagai tindakan diplomatik, karena perayaan itu digelar seolah-olah untuk menghormati dan menghargai pemberian gelar oleh Ratu dengan menunjukkan keluhuran dan tingginya nilai seni budaya Bulungan. Tetapi dibalik itu Sultan tetap dengan prinsipnya untuk mendukung perjuangan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan.

Konkritnya ketika Sultan mengutus Menteri Pertama Kesultanan Bulungan Datu Bendahara Paduka Raja menghadiri perundingan-perundingan dengan pihak Belanda, seperti Konferensi Meja Bundar di Malino, Makassar, Sulawesi Selatan maupun perundingan-perundingan lain yang diadakan di Jakarta, Yogyakarta maupun Bali dalam memperjuangkan kepentingan Republik Indonesia.

Perayaan Birau yang terakhir di masa Kesultanan ini digelar di penghujung tahun 1955, ketika sunatan dan khataman putera Sultan Maulana Djalaluddin, Sultan ke X yang bernama Datu Ali. Sepeninggal Sultan Maulana Djalaluddin pada 12

Desember 1958, Birau tidak pernah dilaksanakan lagi. Namun sekarang dirayakan lagi dan menjadi bagian dari ulangtahun provinsi.

Kabupaten Bulungan memiliki jenis Kesenian Tradisional, Musik dan berbagai Tarian dari Suku-suku yang bermukim di Kabupaten Bulungan antara lain: Tari Perang (Kencet Pepatai) dari suku Dayak , Tari Gerak Sama, Tari Gong suku Dayak Kenyah, Tari Jepen, Tari Jugit suku Bulungan, Tari Pina Katap dan Iluk Bebalen.

KUTAI KERTANEGARA

Museum Mulawarman terletak di Kota Tenggarong, diresmikan tanggal 28 Nopember 1971 oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Timur (Bapak H.A. Wahab Syahrani) diserah terimakan kepada Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 18 Febuari 1976. Di dalam Museum ini terdapat benda-benda bersejarah serta alat musik yang digunakan pada zaman kerajaan, di Museum ini juga terdapat bermacam-macam keramik dari Cina dan Islam yang bernilai tinggi. Disebelah kiri Museum bisa kita jumpai makam Raja-Raja Kutai, serta kerabat-kerabat kerajaan lainnya yang dapat dikunjungi setiap hari.

SARANA DAN PRASARANA
1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Kantor Gubernur Propinsi Kaltim
Jl. Gajah Mada No.1, Samarinda
Telp (0541) 733333 Ext. 134

Kantor Dinas Pariwisata Seni & Budaya Prop. Kalimantan Timur
Jl. Jend Sudirman No.22, Samarinda
Telp (0541) 747241, Fax (0541) 736866

Kantor Pariwisata Seni & Budaya Kota Samarinda
Jl. M. Yamin, Samarinda
Telp (0541) 205549, 748520

Kantor Pariwisata Kota Balikpapan
Jl. Marsma R. Iswahyudi, Balikpapan
Telp (0542) 761111 , Fax (0542) 763768

Kantor Pariwisata Kota Tarakan
Jl. Jend Sudirman Lt.4, Tarakan
Telp (0551) 32100 , Fax (0551) 35875

Kantor Pariwisata dan Budaya Kab. Kutai Kertanegara
Jl. Jend A. Yani No.12 Tenggarong, Kaltim
Telp (0541) 661427, 661042, Fax (0541) 661093

Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Bulungan
Jl. Aghatis, Tanjung Selor, Kaltim
Telp (0552) 22321, (0541) 743013, Fax (0552) 22857

Dinas Pariwisata Kab. Pasir
Jl. Jend A. Yani Tanah Grogot, Kaltim
Telp (0543) 21096, Fax (0543) 23218

Dinas Pariwisata Kab. Berau
Jl. Pemuda No.35, Tanjung Redeb, Kaltim
Telp (0554) 21159, Fax (0554) 21159

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bontang
Telp/Fax. (0548) 23010

Dinas Pariwisata Kab. Kutai Barat
Jl. Pattimura – Dusun Busur Barong Tongkok
Fax(0545) 41375

Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kab. Malinau
Jl. Duyan Rt.2 No.14 Malinau, Kaltim
Telp (0553) 21070, Fax (0553) 21070

Dinas Pariwisata Kab. Nunukan
Kantor Bupati
Jl. Diponegoro Nunukan Kaltim
Telp (0556) 21088, Fax (0556) 21088

Kantor Penerangan Pariwisata
Taman Rekreasi Air Terjun
Jl. Tanah Merah Indah Lempahe, Samarinda

Kantor Pos dan Giro Balikpapan
Jl. A. Yani Balikpapan
Telp (0542) 22341, 33585

Rumah Sakit Umum
H.A Wahab Syahranie
Jl. Dr. Soetomo, Samarinda

Kantor Polda Kaltim
Jl. Wiluyo Puspayudo, Balikpapan

DPD ASITA Kalimantan Timur
Jl. Jend. Sudirman No. 2 B Balikpapan 7611
Telp. : (0542) 420447, 420601, 411105
Fax : (0542) 411105

2. AKOMODASI

BALIKPAPAN
Hotel Benakutai
Jl. Jend Sudirman
Telp. : (0542) 731823
Telex. 37102 Beauty IA

Hotel Dusit Inn Balikpapan
Jl. Jend Achmad Yani
Telp. : (0542) 420155

Hotel Miramar
Jl. A.P Pranoto
Telp. : (0542) 733906

Hotel Balikpapan
Jl. Garuda
Telp. : (0542) 421490

Hotel Gajah Mada
Jl. Gajah Mada 14 76113
Telp. : (0542) 734634, 422564

Hotel Bahana Surya
Jl. Jend Suprapto Balikpapan
Telp. : (0542) 735845

Hotel Mama
Jl. Jend Achmad Yani No.84 Balikpapan
Telp. : (0542) 426557, 422104

Hotel Mutiara Indah
Jl. Mayjen Sutoyo No.65 Balikpapan
Telp. : (0542) 422925

Hotel Sederhana
Jl. Jend Sudirman No.17 Balikpapan
Telp. : (0542) 733847, 422564

Hotel Tirta Plaza
Jl. Jend Achmad Yani No.8 Balikpapan
Telp. : (0542) 422324, 422364

Wisma Aida
Jl. Jend Achmad Yani No.12
Telp. : (0542) 421006

Wisma Patra
Jl. Prabumulih No. 362 Balikpapan
Telp. : (0542) 731908
Telex : 45405

SAMARINDA
Hotel Mesra International
Jl. Pahlawan No.1
Telp. :(0541) 732772 (12 lines), Fax : (0541) 741017

Hotel Tepian
Jl. Pahlawan No.4
Telp. : (0541) 732510-4, Fax : (0541) 743515

Hotel Andhika
Jl. H. Agus Salim 27
Telp. : (0541) 742572, 742358, Fax : (0541) 741017

Hotel Bina Rahayu
Jl. Ir. H Juanda
Telp. : (0541) 733236

Hotel Bumi Senyiur
Jl. Diponegoro
Telp. : (0541) 741443

Hotel Grand Jamrud
Jl. Jamrud No.34
Telp. : (0541) 743828

Hotel Gelora
Jl. Niaga Selatan 64
Telp. : (0541) 742024

Hotel Hidayah
Jl. K.H Mas Tumenggung 20
Telp. : (0541) 731408

BULUNGAN (TANJUNG SELOR)
Hotel Gracias (Permata)
Jl. Jend Sudirman No.74
Telp. : (0552) 21074

Hotel Bulungan Indah
Jl. Makam Indah No.115
Telp. : (0552) 21183

Hotel Tiduran Mas
Jl. Skip II Tanjung Selor
Telp. : (0552) 21421

TARAKAN
Hotel Bahtera Jaya Abadi
Jl. Sulawesi No.1
Telp. : (0551) 21384

Hotel Tarakan Plaza
Jl. Yos Sudarso No.1
Telp. : (0551) 21870, 21876, Fax : (0551) 21029

Hotel Elmi
Jl. Kalimantan No.1
Telp. : (0551) 21388, 21285-6
Telex : 38322

Hotel Mirama
Jl. Jend Sudirman 63
Telp. : (0551) 21367, 21016

Hotel Orchid
Jl. Jend Sudirman 171
Telp. : (0551) 21664

Hotel Herlina
Jl. Sudirman 126
Telp. : (0551) 51152

Hotel Paradise
Jl. Mulawarman 21
Telp. : (0551) 21181

Hotel Oriental
Jl. Sulawesi No.1
Telp. : (0551) 21384

Hotel Wisata
Jl. Jend Sudirman 46
Telp. : (0551) 21213

Wisma Bunga Muda
Jl. Yos SudarsoV/28
Telp. : (0551) 21349

BERAU (TANJUNG REDEB)
Hotel Karlina
Jl. P. Antasari
Telp. : (0554) 21279

Hotel Nirwana
Jl. S.M Aminudin 715
Telp. : (0554) 21893, 22506

BONTANG
Hotel Suntuk
Jl. Urea Kawasan Lap. Golf Bantang Utara
Telp. : (0548) 26268, Fax : (0548) 26269

Hotel Equator
Jl. Pupuk Kaltim
Telp. : (0548) 41878

Hotel Kuta Indah
Jl. P. Tendean
Telp. : (0548) 23305, 21088

Hotel Sederhana
Jl. Jend A. Yani
Telp. : (0548) 21180, 26341

NUNUKAN
Hotel Idabus
Jl. Pelabuhan Baru No.37
Telp. : (0556) 21245

Hotel Nunukan
Jl. Jend. A. Yani
Telp. : (0556) 21111

3. RESTAURANT

BALIKPAPAN
Hapkoen
Jl. D.I Panjaitan XX/55
Telp. : (0542) 22132, 22324

Dinasty
Jl. K.S Tubun XIII/52
Telp. : (0542) 31167, 31179

Bondi's
Jl. Mayjend Sutoyo No.7
Telp. : (0542) 23646

Holland Modern
Jl. Jend A. Yani
Telp. : (0542) 22102

Shangrila
Jl. Mayjen Sutoyo IV/102
Telp. : (0542)

Tip Top
Jl. Mayjen Sutoyo 66
Telp. : (0542) 24674

SAMARINDA
Sari Rasa (Indonesian Food)
Jl. K.H Agus Salim 26
Telp. : (0541) 227771

Sari Wangi
Jl. Niaga Utara 54
Telp. : (0541) 22554

Depot Darmo (Chinese Food)
Jl. K.H Abdul Hasan
Telp. : (0541) 31287

Sari Rasa (Indonesian Food)
Jl. K.H Abdul Hasan
Telp. : (0541) 31287

California Fried Chiken
Jl.Sulawesi 9-10
Telp. : (0541) 31580

4. BIRO TRAVEL

BALIK PAPAN
Angkasa Express
Jl. Jend A. Yani No.12
Telp. : (0542) 735363, Fax : (0542) 723518

Agung Sedayu
Jl. Jend Sudirman 2-B
Telp. : (0542) 420601, Fax : (0542) 424482

Chandra Wirapati
Jl. Jend Sudirman
Telp : (0542) 425995

Pelangi Sepinggan
Jl. Jend Sudirman
Telp : (0542) 760074

Gelora Equatorial
Jl. ARS. Muhammad No.7
Telp : (0542) 23293, 35153

Kaltim Adventure
Jl. Jend Sudirman
Telp : (0542) 731158, Fax : (0542) 723408

Sumber Manggis
Jl. Jend A. Yani No.2
Telp : (0542) 22043, 22657, Fax : (0542) 31964
Telex : 37117

SAMARINDA
Angkasa Express
Jl. Diponegoro
Telp : (0541) 200281

Pesut Mahakam
Citra Niaga
Telp : (0541) 732220

Duta Miramar
Jl. Jend Sudirman No.20
Telp : (0541) 743385, Fax : (0541) 735271

Paradisa Indah
Jl. Diponegoro 5-A Samarinda
Telp : (0541) 732890

Palapa Jaya
Jl. Basuki Rahmat
Telp : (0541) 732056

TARAKAN
Angkasa Express
Jl. Yos Sudarso No.83
Telp : (0551) 21130, 21132, Fax : (0551) 21384

Arius Travel
Jl. Veteran No. 115
Telp : (0551) 21240

Jaya Dharma Eka Bhakti
Jl. Yos Sudarso No.31-A Tarakan Barat
Telp : (0551) 21482

Sumbu Nusantara
Jl. Jend Sudirman 85 Tarakan Barat 77111
Telp : (0551) 21277, 21388, Fax: (0551) 21657

Tam Jaya Travel
Jl. Yos Sudarso SD V/21-A
Telp : (0551) 21250, 21988
Telex : (0551) 38322

Tanjung Harapan Mulia
Jl. Yos Sudarso No. 38 Tarakan
Telp : (0551) 21272, 21889

Wisata Murni Travel
Jl. Jend Sudirman No.46 Tarakan
Telp : (0551) 21245

5. SUVENIR

BALIKPAPAN
Bantuan Baru
Pasar Inpres Kebun Sayur
Blok C No. 19-20

Martapura Art Shop
Jl. Letjend Suprapto No.12
Telp : (0542) 721618

SAMARINDA
Alaydrus
Jl. Merah Delima
Telp : (0541) 42325

Bhakti Jaya
Jl. R.E Martadinata No.16
Telp : (0541) 43687

Dewi Art Shop
Jl. Awang Long 19
Telp : (0541) 41482

TARAKAN
Topsy Art Shop
Jl. Yos Sudarso Rt IV-1 Tarakan
Telp : (0541) 21466

Fitriah Art Shop
Jl. A.M Sangaji No.29
Telp : (0541) 43551

Mivika
Jl. Aminah Syukur No.08
Telp : (0541) 42144

6. PENERBANGAN

Garuda Indonesia
Hotel Adika Bahtera
Jl. Jend. Sudirman Balikpapan 76132
Telp : (0542) 413264, 422301, Fax:(0542) 735194

Mandala Airlines
Jl. Jend. Sudirman
Komp. Perkantoran Balikpapan Permai
Blok H-1 No.04
Telp : (0542) 410708, 412017,
Fax : (0542) 412100

Bandara Sepingan
Telp : (0542) 766886 Ext. 1208
Fax : (0542) 766854

INDONESIA
Prop. Kalimantan Timur
Lumbis
Longbisai
Kalampising
Melinau
Tangung
MANDUL I.
BANDUL I.
BUNYU I.
Tarakan
Nyurang
Bakayan
1599
Besahan
TANJUNG SELOR
Longbebaman
Tanjungbatu
TANJUNG REDEP
Telukbayur
Apa
1111
Semurut
Lepokbaka
Longnawi
Kernal
2053
Biduk-biduk
C. SEMUNTAI
Muarabemlelakidau
Mentulang
Lawit
1767
Liangpran
2240
Batubrok
1546
Mt Payang
1375
Mendam
1015
Pulai
Sangkulirang
Keribun
1980
Longpahangai
Lampah
Sepasu
C. LABUHAMBINI
Ujohbilang
Pancungapang
1730
Laham
Longbleh
Bontang
Tanjunggolong
Longiram
Balupau
Melak
Kotabangun
Muarabadak
Muarapahu
SAMARINDA
Tapian
Sanggasanga
Raya
2278
Purukcahu
Damai
Tanjunggisul
Loajanan
Lempar
C. PEMARUNG
Sepinang
MUARATAWEH
Muarabenangin
BALIKPAPAN
SUNTOK
Sungaibali
Muarakoman
Longkali
Kuaro
Ampah
Sarempaka
Tanjunggrogot
TAN
U

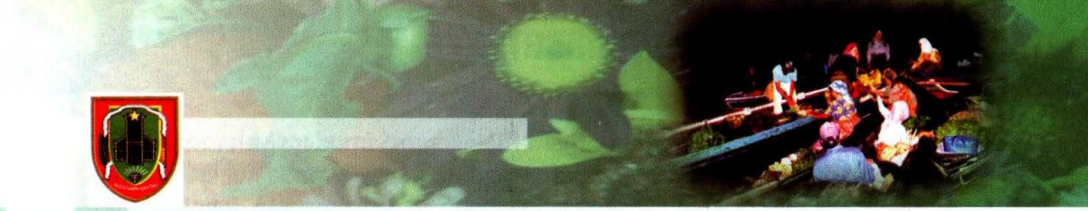

Kalimantan Selatan

Kalimantan Selatan secara geografi terletak di sebelah selatan pulau Kalimantan dengan luas wilayah 37.530,52 Km2 atau 3.753.052 ha. Sampai dengan tahun 2003 membawahi kabupaten/kota sebanyak 11 kabupaten/kota dan pada tahun 2004 menjadi 13 kabupaten/kota karena adanya pemekaran wilayah kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kabupaten Balangan dan Kabupaten Kotabaru dengan Kabupaten Tanah Bumbu.

Merupakan provinsi terkecil dibandingkan dengan provinsi lainnya di Pulau kalimantan, namun memiliki penduduk terpadat. Daerah ini memiliki kawasan rawa-rawa yang luas, sekitar satu juta hektar, termasuk di dalamnya 200 ribu hektar kawasan rawa-rawa pasang surut (air asin) dan 500.000 kawasan rawa-rawa air tawar. Dari sisi ekonomi, wilayah Kalimantan Selatan merupakan pusat kegiatan penambangan.

Dari sisi budaya, Kalimantan Selatan merupakan pusat kebudayaan Masyarakat Banjar. Rumah adat Banjar yang 'paling asli' dengan bentuk atapnya yang tinggi masih dapat dijumpai di Kota Marabahan di tepi Sungai Barito, sekitar 50 Km utara Banjarmasin.

Kelompok-kelompok masyarakat Dayak di Kalimantan Selatan dapat ditemui di kawasan pegunungan di bagian timur laut provinsi ini. Mereka disebut-sebut sebagai keturunan asli suku Banjar yang berasal dari sekitar kawasan Sungai Barito namun kemudian pindah ke wilayah pegunungan menyusul masuknya Agama Islam ke wilayah itu pada abad ke 15 dan 16.

Sejarah

Menurut catatan sejarah, kerajaan pertama di Kalimantan Selatan terdapat di Negara yang berada di wilayah hulu Sungai Barito. Pada tahun 1526, salah satu

keturunan raja Hindu di Negara bernama Pangeran Samudera yang melakukan pemberontakan dan menumbangkan penguasa Negara pada waktu itu dan memindahkan ibukota kerajaan ke Bandar Asih yang kemudian menjadi Kota Banjarmasin. Di bawah kepemimpinan Pangeran Samudera, Banjarmasin muncul sebagai salah satu pusat perdagangan yang cukup diperhitungkan, bersaing dengan Kesultanan Brunei.

Inggris dan Belanda (VOC) mencoba mencari pengaruh di Kalimantan Selatan dan antara tahun 1603-1814 keduanya berhasil membangun gudang-gudang di Banjarmasin. Konflik muncul pada tahun 1701 ketika Inggris mendatangkan kapal perang ke perairan Banjarmasin untuk menjaga gudang-gudang milik mereka.

Konflik di antara keluarga kerajaan untuk mendapatkan tahta berhasil dimanfaatkan VOC untuk menanamkan pengaruh. VOC memihak salah satu keluarga kerajaan yaitu Sultan Natanegara. Pada tahun 1786, pasukan VOC berhasil membantu sultan untuk menyingkirkan pesaingnya. Dukungan yang diberikan oleh VOC kepada Sultan menjadi alasan untuk mendapatkan kontrak baru, bahkan VOC punya hak untuk menentukan putra mahkota dan patih kesultanan. Namun VOC harus mengahadapi perlawanan rakyat karena menunjuk pangeran yang tidak populer di mata rakyat sebagai raja baru. Perang Belanda dan rakyat Banjarmasin berlangsung antara tahun 1859-1863. Belanda dengan susah payah memenangkan peperangan ini dan kemudian Belanda mengumumkan pembubaran Kesultanan Banjarmasin.

BANJARMASIN

Provinsi Kalimantan Selatan ibukotanya Banjarmasin dan wilayah ini banyak dilalui sungai besar dan sungai kecil (kanal). Banyak sekali kegiatan masyarakat yang dilakukan di sungai termasuk kegiatan perdagangan yang dikenal dengan pasar terapung. Penduduk Banjarmasin masih banyak yang tinggal di atas air. Rumah-rumah penduduk dibangun di atas tiang atau di atas rakit di pinggir sungai.

Budaya sungai terus berkembang, memberikan corak budaya tersendiri dan menarik. Salah satu kegiatan wisata paling menarik di Banjarmasin adalah berjalan-jalan menyusuri sungai dan kanal. Daerah pinggiran kota pemandangan alam sungainya masih asli dan wisatawan dapat menyusuri sepanjang sungai Martapura dan Sungai Barito menggunakan perahu klotok dan speed boat

Pusat kota Banjarmasin terletak di Pasar Baru di sepanjang Jalan Pasar Baru, sementara kawasan perkantoran khususnya bank terdapat

di Jl Lambung Mangkurat. Sungai Barito berada di sebelah barat dari pusat kota,

Sebagian besar kegiatan masyarakat di Banjarmasin terjadi di sungai atau di sekitar sungai. Oleh karena itu sangatlah menarik menyaksikan kehidupan kota dari tengah sungai. Wisatawan dapat menyewa perahu motor yang mangkal di tepi sungai di dekat Jl Pos dengan tarif sekitar Rp 10.000 per jam guna memulai perjalanan menyusuri sungai melewati sejumlah lokasi menarik dengan waktu tempuh dua hingga tiga jam.

Perjalanan dimulai dengan melewati Masjid Raya menuju ke Pasar Kuin dimana air Sungai Kuin mengalir menuju Sungai Barito. Wisatawan dapat juga singgah di Pulau Kembang dan kemudian melanjutkan perjalanan melalui pabrik penggergajian kayu di Sungai Alalak dan kembali ke kota melalui Sungai Andai.

Pulau Kembang ini dapat dicapai dengan menggunakan perahu motor selama 20 menit dari pusat Kota Banjarmasin. Di pulau ini terdapat sebuah vihara cina yang sudah sangat tua dan banyak dikunjungi keluarga Cina untuk beribadah. Umumnya para pengunjung datang pada hari Minggu dan Vihara ini 'dijaga' oleh sekumpulan kera berekor yang banyak mendapatkan makanannya dari pengunjung seperti telur, kacang dan pisang.

Pasar terapung adalah pasar tradisional yang sudah ada sejak dulu dan merupakan refleksi budaya sungai orang Banjar. Pasar yang khas lagi unik ini tempat melakukan transaksi diatas air dengan menggunakan perahu besar maupun kecil yang berdatangan dari berbagai pelosok. Pasar terapung hanya berlangsung pada pagi hari sekitar jam 06.00 hingga jam 09.00 setiap hari. Dan dengan perahu klotok dari Banjarmasin dapat dicapai sekitar 30 menit.

Wisatawan harus datang pagi-pagi untuk dapat melihat kesibukan pasar terapung ini. Salah satu pasar terapung di Banjarmasin adalah Pasar Kuin yang terletak di persimpangan antara Sungai Kuin dan Sungai Barito.

Sejak dahulu Kalimantan, khususnya Kalimantan Selatan terkenal dengan hasil kayu dan rotan. Pada masa lalu kayu-kayu yang ditebang langsung dikirim keluar Kalimantan, tetapi saat ini sebelum keluar diolah terlebih dahulu menjadi bahan setengan jadi, demikian juga untuk industri rotan.

Sasirangan adalah batik khas Kalimantan Selatan yang pada jaman dahulu digunakan untuk mengusir roh jahat dan hanya dipakai oleh kalangan orang-orang terdahulu seperti keturunan raja dan bangsawan. Proses pembuatan masih dikerjakan secara tradisional. Lokasi penjualannya di Kecamatan Banjar Timur, 20 menit dari pusat kota Banjarmasin.

Salah satu *landmark* Kota Banjarmasin adalah Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang berada di Jl Jend Sudirman. Di dekat Masjid Raya terdapat kebun binatang yang memiliki koleksi hewan seperti orang utan, monyet berbelalai, beruang, berbagai macam burung, ular piton dan komodo.

Mesjid Raya Sabilal Muhtadin berdiri megah di jantung kota Banjarmasin menghadap Sungai Martapura. Bangunan mesjid arsitektur modern dengan dikelilingi lima menara yang menjulang tinggi serta taman mesjid yang luas dan indah. Mesjid Raya Sabilal Muhtadin berlantai dua yang mempunyai kapasitas tempat sholat untuk 15.000 jemaah dan merupakan mesjid kebanggaaan masyarakat kalsel dan pusat pengkajian agama Islam.

Kawasan pendulangan intan tradisional berada di Kecamatan Cempaka. Bagi penduduk Desa Cempaka, mendulang Intan merupakan mata pencaharian turun temurun. Para pendulang biasanya berkelompok - kelompok menggali lobang pada kedalaman sekitar 10 meter dengan menggunakan perkakas tradisional dan metode lama. Mereka bekerja keras mengadu nasib. Bahan galian tersebut selanjutnya dicuci untuk mencari sebutir intan terkadang pedulangan menemukan pula batu akik dan pasir emas.

Cempaka adalah kawasan penambangan intan dan emas yang terletak tidak jauh dari Banjarmasin. Di tempat ini pengunjung dapat melihat langsung bagaimana para pekerja mencari intan atau emas di lubang-lubang penggalian yang penuh lumpur. Dari catatan sejarah di tambang ini pernah ditemukan intan terbesar seberat 20 karat pada tahun 1846, rekor ini kemudian dipecahkan pada tahun 1850 dengan ditemukannya intan yang lebih besar seberat 167,5 karat.

Taman Hutan Raya Sultan Adam terletak di Desa Mandiangin kecamatan karang Intan, sekitar 55 km dari Banjarmasin yang mempunyai luas 106.400 ha. Selain itu terdapat dua peninggalan zaman Belanda yang terletak 2 km dri Tahura. Disana ada gajah kampung, rusa dan buaya yang dilindungi. Pengunjung datang setiap hari libur untuk menikmati alam yang indah dan sejuk juga tempat penelitian dan perkemahan bagi mahasiswa.

BANJARBARU

Kota yang terletak di tenggara Banjarmasin ini memiliki sebuah museum yang berisi benda-benda peninggalan suku Banjar dan Dayak. Patung-patung yang berasal dari candi Hindu yang ada di Kalimantan juga terdapat di museum ini. Juga terdapat meriam, pedang dan benda-benda lain sisa-sisa perang melawan Belanda. Koleksi museum lainnya adalah peralatan sunat tradisional banjar seperti pisau sunat dan daun yang digunakan sebagai antibiotik.

Koleksi paling menarik dari museum ini adalah benda-benda hasil penggalian dari candi-candi Hindu seperti Candi Laras dan Candi Agung di Kalimantan Timur antara lain patung sapi Nandi dan simbol alat kelamin Dewa Syiwa yang disebut lingam. Sisa-sisa Candi Laras terdapat di desa Margasari, di dekat Rantau, sedangkan sisa-sisa Candi Agung terdapat di dekat Amuntai yang berjarak 150 Km dari Banjarmasin.

Museum Lambung Mangkurat terletak di Banjarbaru sekitar 35 km dari Banjarmasin menyimpan berbagai barang peninggalan sejarah dan budaya serta gambaran daripada wajah Kalimantan Selatan dalam berbagai aspek kehidupan dan potensi alamnya.

Barang koleksi museum terdiri dari peninggalan kesultanan Banjar, benda purbakala dari Candi Agung dan Candi Laras, perkakas dari batu, ukiran kayu ulin, perkakas pertanian dan perabot rumah tangga, alat musik tradisional dan sebagainya. Bangunan museum ini perpaduan bentuk rumah tradisional yang bergaya modern diresmikan tahun 1978.

MARTAPURA

Daya tarik Kota yang terletak di dekat Banjarbaru ini adalah suasana pasar tradisional yang hanya digelar setiap hari Jum'at. Pasar ini ramai dikunjungi para wanita Banjar dengan pakaian tradisional mereka yang berwarna-warni. Di lokasi pasar ini terdapat sebuah bangunan pasar berbentuk tradisional Banjar dengan atapnya yang berwarna biru.

Di pasar yang luas ini, wanita Banjar menjual aneka barang termasuk berbagai jenis makanan. Jika Anda penggemar batu permata, pasar ini adalah tempatnya. Pedagang batu permata menyediakan berbagai macam bentuk batu seperti intan dan batu permata lainnya, baik yang sudah diasah ataupun yang masih kasar. Berbagai bentuk manik-manik juga tersedia dan juga perhiasan perak. Anda juga dapat mengunjungi pabrik pengasahan intan Kayu Tangi di Jl. Sukaramai, yang berada di belakang pasar ini.

Dijantung Kota Martapura banyak ditemukan rumah-rumah tempat penggosokan intan baik secara tradisional maupun modern dan yang terkenal adalah penggosokan intan tradisional Kayu Tangi Martapura. Disini intan dan batu-batuan dibawa dan digosok secara tradisional dengan berbagai macam bentuk.

Selain terdapat pengosokan batu aji, tidak kalah menariknya adalah kerajinan manik-manik atau air guci yang dikerjakan secara unik dan berkelompok-kelompok oleh para perajin di Desa Melayu, Kecamatan Martapura. Pasarnya sampai ke Malaysia dan Brunai Darusalam.

Danau Riam Kanan merupakan bagian dari Taman Hutan Raya Sultan Adam yang berlokasi di Desa Aranio, Kecamatan Aranio. Berjarak sekitar 65 km dari Banjarmasin. Pegunungan Meratus yang indah dan hijau mengelilingi danau Riam Kanan yang luasnya 8.000 hektar. Pulau pinus yang terletak ditengah danau merupakan tempat tempat ideal untuk rekreasi keluarga sambil menikmati kedamaian

alam. Air danau yang jernih dan tenang sangatlah ideal pula untuk bertamasya air, berenang, maupun memancing.

Tidak jauh dari kota Martapura terdapat obyek wisata budaya yaitu Desa Kelampaian Kecamatan Astambul, sebuah makam ulama besar yaitu Syeh Muhammad Arsyad Al Banjari, penyebar agama Islam di Kalimantan, Makam ini banyak dikunjungi peziarah yang datang dari Malaysia dan Brunei Darussalam.

Pasar Terapung Lok Baintan berada di Sungai Martapura. Kegiatanya hampir sama dengan Pasar terapung yang ada di Tepi Sungai Barito dan yang membedakanya hanya barang-barang yang diperjual belikan di sana.

Taman Hutan Pinus letaknya sekitar 35 km dari kota Banjarmasin. Rekreasi dibawah hutan pinus yang rindang, sehingga sangat baik duduk dibawah pohon sambil menikmati hidangan yang telah disiapkan. Taman Hutan Pinus merupakan penghijauan kota dan kebun pembinaan.

KANDANGAN

Kandangan merupakan kota transit bagi kendaraan dari Banjarmasin yang akan menuju ke Negara atau sebaliknya. Kota kecil ini memiliki terminal yang cukup sibuk dan sebuah bangunan pasar tua dengan bentuk arsitektur yang mengesankan peninggalan era kolonial. Jika Anda singgah di kota ini, cobalah makanan khas Kandangan yang lezat yaitu ketupat yang dimakan dengan gulai ikan *harawan* yang diberi perasan jeruk nipis.

Negara merupakan kota kecil yang hampir selalu tergenang air karena letaknya di tepi Sungai Negara (cabang Sungai Barito) dan sering meluap. Karena itu, rumah penduduk di tempat ini umumnya adalah rumah yang dibangun di atas tiang-tiang tinggi. Pada saat musim hujan, hampir seluruh bagian kota tertutup air kecuali jalan yang sengaja dibuat tinggi, namun pada puncak musim hujan, permukaan jalan juga tertutup air sehingga Negara berubah menjadi semacam 'kota air'.

Menurut catatan sejarah, Negara yang terletak tidak jauh dari Kandangan, merupakan ibukota dari kerajaan pertama di Kalimantan Selatan bernama Negara Dipa sebelum dipindahkan oleh Pangeran Samudera ke Bandar Asih yang kemudian berkembang menjadi Banjarmasin saat ini. Negara juga menjadi pusat kerajinan senjata tajam seperti pedang, golok dan keris. Para pengrajin di tempat ini mampu menghasilkan berbagai jenis senjata tajam sepertti Mandau dengan bentuk yang indah dilengkapi dengan sarungnya.

Mandau adalah pedang tradisional Suku Dayak yang dibuat di Desa Habirau dan Tumbukan Banyu. Pembuatannya menggunakan peralatan sederhana dan diselesaikan sekelompok pengrajin dan Mandau hanya dibuat untuk hiasan. Tapi ada pula Mandau yang khas dibuat sendiri oleh ahlinya dan pedang ini dipercayai memiliki kekuatan magis yang diisi melalui upacara ritual.

Pembuatan gerabah terletak di Desa Bayanan tidak jauh dari Pasar Negara, pengunjung bisa menyaksikan setiap langkah-langkah pembuatan dengan peralatan sederhana atau bahkan pengunjung bisa coba ikut untuk membuatnya. Pengrajin biasanya membuat bermacam-macam bentuk tembikar dan yang terkenal adalah Dapur Negara atau Anglo.

Kerbau Kalang menjadi daya tarik wisata tersendiri di provinsi ini. Kerbau yang diternakan masyarakat ini sehari-hari makan dirawa-rawa dan pandai berenang. Objek wisata ini dapat ditemui disebuah danau kecil di Desa Pandak Daun.

Kawasan tersebut juga merupakan tempat pemancingan tradisional, lahan terbuka dan tempat sunyi yang bisa membangkitkan inspirasi. Untuk mencapai tempat tersebut sangatlah mudah dengan menumpang Klotok hanya membutuhkan waktu lebih kurang 20 menit.

Waktu yang tepat untuk pergi kesana kira-kira jam 6 sore. Keistimewaan dari pengembangbiakan Kerbau Rawa Kalang ini kandangnya dibangun diatas tumpukan batang-batang yang tersusun menyilang mencapai ketinggian 2-3 meter. Disana pengunjung dapat menikmati pemandangan matahari terbenam seiring dengan pulangnya kerbau-kerbau kekandangnya.

Sungai Negara menjadi tempat lomba perahu tradisional yang diselenggarakan setiap tanggal 17 Agustus yang diikuti oleh masyarakat lokal maupun luar Negeri. Peserta lomba ini secara beregu beranggotakan 8 orang. pendayung dan seorang juru mudi.

BARITO KUALA

Pulau Kaget terletak sekitar 12 Km ke arah hulu Sungai Barito yang merupakan habitat dari hewan unik yaitu monyet berhidung panjang atau oleh penduduk setempat disebut dengan kera Belanda karena hidungnya panjang, muka merah serta perutnya yang gendut.

Marabahan adalah sebuah kota kecil yang terletak sekitar 65 Km dari Banjarmasin ke hulu Sungai Barito. Di kota ini wisatawan dapat melihat rumah rumah tua bergaya tradisional Banjar yang terbuat dari kayu di pinggir sungai dengan suasana kehidupan masyarakat di sekitar sungai. Dari Marabahan anda dapat menyewa perahu motor ke Margasari yaitu sebuah desa yang menghasilkan aneka barang kerajinan tangan terbuat dari rotan dan bambu seperti kipas tangan dan topi.

TABALONG

Di Kecamatan Murung Pudak, sekitar 22,5 km dari Kota Tanjung, ibukota Kabupaten Tabalong terdapat goa yang didalamnya terdapat banyak kelelawar sehingga kotoran kelelawar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pertanian, selain itu panorama disekitar goa sangat indah. Obyek wisata lainnya adalah Air Terjun Lano, sekitar 70 km dari Tanjung, ibukota Kabupaten Tabalong.

TANAH LAUT

Bajuin merupakan obyek wisata alam dengan pemandangan pegunungan dan pepohonan yang menghijau serta air terjun yang mengalir dari Gunung Batu. Di daerah ini juga ada Obyek wisata pantai yang mempesona dengan pemandangan pantai, udara sejuk dan segar, dan tempat pengunjung membeli ikan segar maupun ikan kering dari hasil para nelayan. Lokasinya di Kecamatan Takisung, sebelah Barat Kabupaten Tanah Laut.

TANAH BUMBU

Kabupaten Tanah Bumbu mempunyai pantai yang cukup panjang sekitar 200 km ,dengan panorama yang indah. Masyarakat yang datang ke Kabupaten Tanah Bumbu setelah melewati Kecamatan Sungai Loban menuju pagatan akan disambut dengan sejuknya udara laut. Ada tiga lokasi yang sementara ini dijadikan sebagai objek wisata pantai antara lain wisata Pantai Rindu Alam, Pulau Salak dan Pantai Pagatan.

Salah satu kegiatan budaya yang dikenal di daerah ini adalah Manpanrettasi, kegiatan upacara adat yang diperingati oleh masyarakat Tanah Bumbu. Upacara adat ini merupakan ungkapan rasa syukur yang pelaksanaanya di selenggarakan di tepi Pantai Pagatan.

Obyek wisata alam lainnya adalah Gunung Kapur yang terdapat goa-goa tempat bersarang oleh burung-burung wallet.Di samping itu, terdapat Goa Sogung, yang merupakan objek wisata alam dengan segala keindahannya, sebagai karunia Tuhan.

Pagatan yang terletak di pantai timur Kalimantan Selatan merupakan wilayah masyarakat Bugis yang terkenal karena tradisi dan keahlian mereka membuat kapal pinisi yang banyak digunakan sebagai alat transportasi laut di Indonesia. Pagatan berada di jalan raya yang menjadi rute alternatif yang menghubungkan Banjarmasin dan Balikpapan, menyusuri pantai timur. Dari Banjarmasin Pagatan dapat dicapai selama lima jam.

Pada setiap tanggal 17 April, masyarakat di Pagatan melaksanakan acara adat selama seminggu penuh dan pada akhir perayaan dilakukan pemberian sesaji ke laut. Batulicin yang terletak dekat Pagatan merupakan kawasan pelabuhan Pelni untuk menyeberang ke Ujung Pandang.

HULU SUNGAI SELATAN

Laksado yang terletak sekitar 40 Km di sebelah timur Kandangan, di kawasan Pegunungan Meratus, merupakan wilayah yang menjadi tempat tinggal sisa-sisa masyarakat Banjar yang masih menganut kepercayaan animisme. Di sekitar Laksado terdapat sejumlah desa yang dihuni oleh masyarakat Banjar. Mereka tinggal di rumah panjang yang merupakan rumah tradisional masyarakat Banjar di wilayah ini.

Laksado merupakan desa pasar yang cukup penting bagi wilayah sekitarnya dan desa ini merupakan satu-satunya tempat yang masih bisa dicapai dengan kendaraan. Tempat ini merupakan titik awal bagi wisatawan untuk memulai treking jika ingin mengekplorasi wilayah ini.

Gunung Kantawan adalah kawasan hutan lindung di kawasan Loksado berupa gunung batu yang ditumbuhi pepohonan sekelilingnya. Letak kawasan ini sekitar 28 Km dari Kandangan. Untuk mencapainya hanya dengan jalan kaki lewat Desa Lumpangi, Muara Hatib, atau Datar Balimbing (Banyu Hulu). Luasnya sekitar 245 ha didalamnya terdapat aneka jenis flora, termasuk anggrek hutan, dan fauna yang terlindungi seperti : Bekantan, Owa-Owa, Biawak, Raja Udang dan terletak di Desa Batu Bini yang berjarak 9 km dari Kandangan.

Obyek wisata ini banyak dikunjungi pada hari-hari libur, dimana terdapat sumber air panas dan beberapa buah goa alam yang dihiasi stalaknit dan stalaktit .Salah satu goa yang ada terdapat pula beberapa patung, dan relief-relief tentang legenda seorang anak yang durhaka kepada ibunya.

Gunung Batu Laki adalah tempat rekreasi dan kemping dimana terdapat beberapa buah goa alam yang indah disekelilingnya. Salah satu goa yang menarik untuk dikunjungi adalah Goa Berangin dimana angin berhembus dari mulut goa, didalamnya dihiasi ornamen-ornamen goa yang eksotis. Diatas puncak gunung dapat disaksikan panorama saat matahari menyingsing maupun tenggelam.

Air Terjun Tinggiran Hayam terletak di Desa Kamakawan, lebih kurang 10 Km dari Loksado. Dapat ditempuh dengan kendaraan

roda dua, atau jalan kaki dengan waktu tempuh sekitar tiga jam perjalanan. Lokasi obyek dikelilingi oleh hutan tropis dan perkebunan karet. Ketinggiannya sekitar 12 meter. Sebelum mencapai lokasi banyak terdapat jeram-jeram yang cukup menarik.

Ada air terjun lainnya yang masih berada di sekitar Desa Kamakawan lebih kurang 12 Km dari Loksado dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua atau dengan jalan kaki sekitar 4 jam perjalanan atau lebih. Air Terjun yang bertingkat dua dengan ketinggian sekitar 25 meter , yaitu Air Terjun Uring dan Ba'angin. dan Air Terjun Haratai. Air terjun ini bertingkat tiga dengan ketinggian masing-masing lebih kurang 15 meter. Wisatawan dapat mandi di telaga, tepat dibagian bawahnya air terjun. Bisa juga duduk-duduk diatas bebatuan besar sambil menikmati pemandangan sekitar dan menghirup udara segarnya.

HULU SUNGAI TENGAH

Mesjid AL A'LA di Desa Jatuh, Kecamatan Pandawan merupakan mesjid tertua di kabupaten Hulu Sungai Tengah. Mesjid ini merupakan cikal bakal berkibarnya bendera dakwah syiar agama Islam. Masih di kecamatan ini terdapat pula mesjid tua yang disebut Mesjid Keramat.dan keunggulan dari tempat ibadah ini konon memberikan rasa khusyu.

Wisata religius lainnya yang dapat dilakukan adalah mengunjungi Pondok Pesantren Ibnulamin Pamangkih yang mendidik ribuan calon ulama muda dan pemimpin umat masa depan. Mengunjungi makam keramat Wali Katum juga menarik karena selalu mendapat kunjungan ziarah dari masyarakat Kalimantan Selatan dan juga wisatawan.

Untuk kegiatan wisata alam ada obyek wisata Air Panas di kaki bukit yang hijau dimana terdapat sumber air panas yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Di sini terdapat pula kolam ikan dan kolam pancing yang selalu ramai dikunjungi masyarakat setempat.

Obyek wisata Pagat Bartu Benawa memiliki panorama yang indah. Alamnya yang indah, air sungai yang jernih dan alamnya yang damai membuat lokasi wisata ini banyak dikunjungi wisatawan. Log Laga Ria adalah obyek yang berada di Kecamatan Haruyan di kelilingi hutan. Sungainya banyak memiliki jeram.

Kawasan wisata Nateh di Kecamatan Batang Alai Timur, sekitar 15 km dari Barabai memiliki panorama alam yang indah. Di sini bertebaran bukit-bukit batu raksasa yang kaya dengan pesona gua dan sungai berair jernih.

Goa Liang Hadangan memiliki stalagnit dan stalagmit dengan panorama alam yang sangat mengesankan dan lokasinya sekitar 10 km dari Barabai yang dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat. Gunung Batu Benawa merupakan lokasi perkemahan yang digemari para pecinta alam. Letaknya sekitar 9 km dari kota Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

HULU SUNGAI UTARA

Kota Amuntai, ibukota Kabupaten Hulu Sungai Utara diapit dua sungai yaitu sungai Tabalong dan Balangan. Untuk wisata kota, wisatawan dapat mengunjungi Mesjid Raya Amuntai, Pantai Amuntai atau melongok taman kota Junjung Buih, berkunjung ke monumen perjuangan atau melihat monumen Itik Alabip yang menghiasi kota.

Obyek wisata di daerah ini adalah situs Candi Agung, peninggalan dari Kerajaan Negara Dipa yang dibangun oleh Empu Jatmika pada abad ke XIV masehi. Dari kerajaan inilah akhirnya melahirkan kerajaan Daha di Negara dan kerajaan Banjarmasin.

Menyaksikan lomba renang unik yaitu lomba renang kerbau rawa menjadi atraksi yang menarik. Kerbau rawa atau biasa disebut kerbau kalang yang hidupnya lebih banyak di air. Untuk menarik kunjungan wisatawan maka dilakukan terobosan dengan membuat lomba renang kerbau rawa.

Mesjid Jami Sungai Banar merupakan mesjid tertua di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dibangun tahun 1218 H. Selain tempat ibadah juga pernah dipergunakan para pejuang kemerdekaan RI untuk menyusun strategi melawan penjajah Belanda. Mesjid ini sudah masuk dalam daftar cagar budaya dan banyak dikunjungi orang untuk berziarah.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Kantor Gubernur Propinsi KalSel
Jl. Jend Sudirman No.14
Telp (0511) 53459-7, 53469-70

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KalSel
Jl. Pramuka No.4 Banjarmasin
Telp (0511) 264511, Fax (0511) 264512

Kantor Pusat Informasi Pariwisata
Jl. Jend Sudirman, Banjarmasin
Telp (0511) 2982

Kantor Pos dan Giro
Jl. Lambung Mangkurat 21, Banjarmasin
Telp (0511) 53269, 53368, 53264

Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin
Jl. Jend A. Yani 79 Banjarmasin

Kantor Polisi
Jl. A. Yani Km. 35 Banjarmasin

Bank Negara Indonesia 1946
Jl. Lambung Mangkurat No.31 Banjarmasin
Telp (0511) 4532

Kantor Telekom
Jl. Lambung Mangkurat 4 Banjarmasin
Telp (0511) 2100, 2200, 2300

DPD ASITA Kalimantan Selatan
Jl. Arjuna No.2 Banjarmasin 70235
Telp (0511) 251357

2. AKOMODASI

Hotel Arum Kalimantan
Jl. Lambung Mangkurat
Po Box 32 Banjarmasin 70111
Telp : (0511) 66818 (hunting), Fax :(0511) 67345

Hotel Istana Barito
Jl. Haryono MT 16-20 Banjarmasin 70111
Telp : (0511) 67300-5 (hunting), Fax : (0511) 52240

Hotel Banjarmasin Internasional
Jl. A. Yani Km 3,5 Banjarmasin 70234
Telp : (0511) 67007, 251008, Fax : (0511) 62511

Hotel Mentari
Jl. Lambung Mangkurat No.32
Banjarmasin 70111
Telp : (0511) 68944, 67135, Fax : (0511) 53350

Swiss Bel Hotel Borneo
Jl. Pangeran Antasari No.86 Banjarmasin
Telp : (0511) 271111, Fax :(0511) 261369

Hotel Sampaga
Jl. Mayjen Soetoyo S No.128
Banjarmasin 70111
Telp : (0511) 52753, 52480, Fax : (0511) 52480

Hotel Banjar Permai
Jl. A. Yani Km 34 Banjar Baru
Telp : (0511) 92280, 52280

Hotel Citra Raya
Jl. RE. Martadinata Banjarmasin
Telp : (0511) 32983

Wisma Batung Batulis
Jl. Jend Sudirman No.5 Banjarmasin
Telp : (0511) 66269, 66270, Fax : (0511) 53458

Hotel Istana Pos
Jl. Hasanudin Banjarmasin
Telp : (0511) 59575, 59955

Hotel Kuripan
Jl. A. Yani Km.2
Telp : (0511) 268529

Hotel Metro
Jl. Sutoyo S, Banjarmasin
Telp : (0511) 5242, 66694

Hotel Perdana
Jl. Katamso No.8, Banjarmasin
Telp : (0511) 69029, 35276

Hotel Rahmat
Jl. A. Yani Km.1, Banjarmasin
Telp : (0511) 267829

Hotel SAS
Jl. Kaca Piring, Banjarmasin
Telp : (0511) 53054

Hotel Sabrina
Jl. Bank Rakyat No. 51, Banjarmasin
Telp : (0511) 54442, 54721

Hotel Palm
Jl. S. Parman 189 Banjarmasin
Telp : (0511) 53427, 55277

3. RESTAURANT

Grand Palace Mitra Plaza
Jl. Pangeran Antasari Banjarmasin
Telp : (0511) 64014

Shinta International
Arjuna Plaza 4th floor
Jl. Lambung Mangkurat Banjarmasin
Telp : (0511) 54927

Jorong Steak House
Jl. S. Parman Banjarmasin

4. BIRO TRAVEL

Adi Angkasa Tour & Travel
Jl. Hasanuddin H.M No.27 Banjarmasin
Telp : (0511) 52920, 53131, Fax : (0511) 53969
Telex : 39159 ADIOS

Arjuna Tours & Travel
Arjuna Plaza 1st floor
Jl. Lambung Mangkurat No.62 Banjarmasin
Telp : (0511) 58150, Fax : (0511) 58151

Lintas Barito Express
Jl. Simpang Sudimampir Banjarmasin
Telp : (0511) 33829

Citra Tour & Travel
Jl. Adiyasa Kayu Tinggi Banjarmasin
Telp : (0511) 53624, Fax : (0511) 53675

5. PENERBANGAN

Mandala Airlines
Jl. A. Yani Km. 2 No.78
Telp (0511) 266737, 251974
Fax (0511) 266572

Bandara Syamsudin Noor
Telp (0511) 705277 Ext. 630

Garuda Indonesia
Hotel Istara Barito
Jl. Letjen M.T Haryono Kav. 16-20
Telp (0511) 59065-6
Fax (0511) 59063

INDONESIA
SUNTOK
Sungaibali
Muarakoman
Longkali
Kuaro
Ampah
Sarempaka
1380
Tanjunggrogol
TANJUNG
Kapuas R.
Barito R.
Tuangan
Ketua
AMUNTAI
Damardatar
ARAYA
BARABAL
Samalantakan
KASARANGAN
San
KANDANGAN
Pualangpisau
RANTAU
Setan
MARABAHAN
BENOANG
Prop. Kalimantan Selatan
KOTABARU
Sungaibali
Sejaka
SEBUKU
BANJARMASIN
Pegatan
MURATAS
Aurbunak
1150
Santui
LAUT
Karambu
PELAHARI
Kintap
Telukkemuning
Sawaragan
Batakan
C. Layar
U

Kalimantan Tengah

Propinsi Kalimantan Tengah secara geografis berbatas dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan di sebelah Timur, di sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Barat, dan di sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, sedangkan di bagian Selatan berbatas dengan Laut Jawa. Ibukota Propinsi Kalimantan Tengah bernama Palangka Raya dengan luas wilayah 157.983 Km^2 mencakup 13 kabupaten dan 1 kota dengan 85 kecamatan terdiri dari 1.340 desa dan 101 keluarahan.

Pemekaran daerah otonom Kabupaten dan Kota terjadi dalam masa propinsi Kalimantan Tengah menjadi daerah otonom. Kabupaten Barito dimekarkan menjadi Kabupaten Barito Utara dan Barito Selatan, sedangkan Kabupaten Kotawaringin dimekarkan menjadi Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Timur.

Provinsi Kalimantan Tengah merupakan provinsi dengan penduduk paling sedikit di Kalimantan namun memiliki populasi masyarakat Dayak paling banyak dibandingkan dengan provinsi lainnya di Pulau Kalimantan. Masyarakat Dayak yang terdapat di Kalimantan Tengah terdiri dari, antara lain yang terbesar, yaitu: Orang Dayak Ngaju, Ot Danum dan Ma'anyam. Bahasa Ngaju merupakan bahasa yang paling luas digunakan di Kalimantan Tengah. Bahasa ini digunakan di daerah Kapuas, Palangkaraya dan Barito selatan.

Secara geografis, bagian utara Kalimantan Tengah merupakan wilayah perbukitan sedangkan wilayah lainnya merupakan wilayah dataran rendah yang datar. Kegiatan penebangan hutan selama bertahun-tahun menyebabkan sebagian wilayah hutan di daerah ini mengalami kerusakan atau penggundulan.

Agama utama di Kalimantan Tengah adalah Islam tetapi kepercayaan Kaharingan masih tetap dijalankan secara luas. Secara bahasa Kaharingan berati hidup atau kehidupan. Kepercayaan ini sebenarnya adalah tradisi asli yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut, upacara adat dan kegiatan kesenian.

PALANGKARAYA

Kota yang dilalui Sungai Kahayan ini merupakan ibukota Kalimantan Tengah. Pada masa Orde Lama, Palangkaraya pernah diusulkan Presiden Soekarno sebagai ibukota Kalimantan. Saat ini, Palangkaraya merupakan kota modern yang cukup bersih dikelilingi oleh kawasan hutan yang cukup luas dan kawasan pemukiman transmigrasi. Palangkaraya menjadi kota persinggahan bagi wisatawan sebelum menuju ke tempat lain, khususnya mereka yang berminat mengeksplorasi pedalaman Kalimantan.

Kegiatan wisata bisa dimulai dari **Museum Balanga** di Jl Cilik Riwut, Km 2.5. Memperagakan berbagai benda terkait dengan kebudayaan masyarakat Dayak Ngaju termasuk upacara adat untuk menyambut kelahiran, perkawinan dan upacara kematian. Di Jl Panjaitan terdapat pusat kesenian Mandala Wisata dengan model bangunan seperti rumah tradisional Dayak yaitu rumah panjang. Pada malam hari, wisatawan dapat berjalan-jalan ke pasar malam di sudut Jl Rawa dan Jl Halmahera.

Objek Wisata di Kota Palangkaraya yang dianggap berpotensi untuk dipasarkan yaitu diantaranya kawasan wisata di Tangkiling berupa : Taman Wisata Tangkiling, Batu Banama dan Kawasan Wisata Nyaru Menteng, Museum Balanga, Sandung Ngabe Sukah, Danau Kereng Bangkirai, Taman Pantai Sabaru.

Obyek wisata Danau Tahai terletak di desa Tahai, Kelurahan Tumbang Tahai, Kecamatan Bukit Batu, berjarak sekitar 29 Km dari pusat kota Palangka raya. Untuk mencapai ke lokasi sangat mudah hanya memakan waktu 30 Menit baik dengan menggunakan kendaraan Roda dua maupun kendaraan roda empat, dengan kondisi jalan aspal yang cukup bagus.

Batu Banama menjadi obyek wisata andalan karena selain menawarkan panorama alam yang indah juga bisa dikategorikan sebagai wisata budaya, karena pada lokasi areal wisata ini terdapat terdapat situs Kaharingan, Pura Agung Sali Paseban / Satya Dharma. Legenda mengenai cerita terjadinya batu banama itu sendiri yang bila dilihat dari samping bentuknya mirip seperti sebuah bahtera yang terdampar.

Danau Tahai terletak di desa Tahai, Kelurahan Tumbang Tahai, Kecamatan Bukit Batu, berjarak sekitar 29 Km dari Pusat Kota Palangka Raya. Untuk mencapai ke lokasi sangat mudah, yaitu hanya memakan waktu 30 Menit baik dengan menggunakan Kendaraan Roda dua maupun kendaraan roda empat, dengan kondisi jalan aspal yang cukup bagus.

KOTAWARINGIN BARAT

Kabupaten Kotawaringin Barat dengan ibu kota Pangkalanbun adalah Daerah Otonom dan kabupaten ini mempunyai hampir semua keindahan tanah tropis. Terdapat banyak tempat keindahan alam yang natural antara lain juga menjadi tempat tinggal orang utan, kera besar Asia yang tinggal di hutan perawan bersama-sama dengan berbagai flora dan fauna lainnya dan membentuk ekosistem hutan hujan tropis sejati.

Batu Kecubung dan beberapa jenis batu berharga lainnya hanya dapat ditemukan di wilayah ini. Bebatuan ini menjadi bahan industri kerajinan di Pulau Jawa dengan harga yang tinggi. Kecubung yang berwarna ungu harganya biasanya mahal.

Pantai Kubu merupakan pantai yang amat indah yang berdekatan dengan Teluk Kumai, teluk ini berdasarkan studi Japan International Cooperation Agency (JICA) Tahun 1999, merupakan kawasan pembangunan pelabuhan samudera yang amat ideal di Kalimantan.

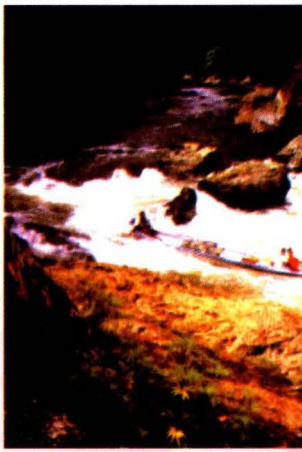

Orang utan ditemukan paling dominan di Kalimantan dan Bagian Utara Sumatera. Orang utan mempunyai kedekatan dengan bangsa manusia primitif berdasarkan bentuk tubuh dan pola tingkahya. Taman Nasional Tanjung Puting di Kabupaten Kowararingin Barat menjadi tempat habitat asli orang-hutan yang menjadi perhatian dan penanganan internasional.

Bagi yang menyukai wisata petualangan dapat mengunjungi **Muara Teweh** yang cocok .bagi wisatawan dengan stamina kuat dan menyukai jenis wisata petualangan karena Muara Teweh merupakan titik awal sebelum memulai perjalanan menyusuri hutan dan pegunungan Kalimantan Tengah.

Muara Teweh termasuk wilayah pedalaman yang berada di hulu Sungai Barito dan merupakan salah satu kawasan penebangan hutan (loging). Muara Teweh adalah tempat pemberhentian terakhir bagi perahu motor di Sungai Barito, perjalanan lebih jauh ke hulu hingga ke **Purukcahu** hanya dapat dilakukan jika kondisi air sungai memungkinkan sehingga masih dapat dilalui perahu motor.

Dari Purukcahu perjalanan dapat dilanjutkan lebih jauh ke utara dengan menggunakan perahu motor dan dengan ditemani pemandu setempat wisatawan dapat meneruskan perjalanan dengan berjalan kaki (treking) menyusuri hutan dan pegunungan Kalimantan. Di dekat Gunung Pacungapung, di perbatasan antara Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, terdapat tonggak yang menjadi simbol geografis bahwa tempat tersebut adalah titik pusat (central) Pulau Kalimantan.

Dari Muara Teweh perjalanan dapat dilanjutkan berjalan kaki menuju **Long Iram** di Kalimantan Timur dan kemudian menumpang perahu motor di Sungai Mahakam menuju Samarinda. **Taman Nasional Tanjung Putting** merupakan obyek wisata alam andalan Kalteng lainnya.

Wisatawan yang ingin berkunjung ke Taman Nasional Tanjung Putting harus singgah di Pangkalanbun untuk mendaftarkan diri di pos polisi Pangkalanbun. Selain untuk beristirahat sebentar, wisatawan biasanya membeli bekal di tempat ini sebelum melanjutkan perjalanan ke taman nasional. Pangkalanbun adalah kota kecil yang cukup sibuk dan pusat kota berada di lokasi antara Jl P Antasari dan Jl Kasumayuda.

Kawasan Taman Nasional Tanjung Putting merupakan obyek wisata yang paling penting di Kalimantan Tengah. Taman nasional ini berada di areal seluas lebih dari 305.000 hektar yang meliputi hutan hujan tropis, hutan bakau dan rawa-rawa di mana berbagai tumbuhan dan hewan liar hidup dan berkembang biak.

Hewan liar itu termasuk buaya, orang utan, babi hutan, gibon, burung enggang, monyet berbelalai, kucing hutan, ular piton, ikan duyung dan sejenis ikan yang dapat berjalan dan bernafas di darat. Wilayah ini juga menjadi habitat ikan arwana (*dragon fish*) yang biasanya dijual dengan harga mahal dan menjadi koleksi akuarium bagi masyarakat Tionghoa karena dipercaya membawa keberuntungan.

Pada kawasan taman nasional ini terdapat Pusat Rehabilitasi Orang Utan yang berlokasi di **Tanjung Harapan** dan **Camp Leakey** di mana orang utan tangkapan yang sudah jinak diajarkan untuk kembali hidup di alam liar. Peneliti asal Kanada bernama Dr. Birute Galdikas adalah orang pertama yang melakukan penelitian terhadap orang utan di wilayah ini pada awal tahun 1970-an. Galdikas meneliti seluruh jenis kera besar, utamanya orang utan dengan sponsor Leakey Foundation.

Kumai adalah kota kecil dengan panorama indah dan memiliki sebuah pelabuhan kecil yang berada di tepi Sungai Kumai di mana berbagai jenis kapal, khususnya dari Bugis dan Madura ditambat di dermaga. Sebagian orang lebih menyukai menginap di Kumai dari pada Pangkalanbun, khususnya mereka yang hendak mengunjungi Tanjung Putting, karena fasilitas penginapannya dinilai lebih baik. Jl HM Idris adalah jalan utama di Kumai.

LAMANDAU

Kabupaten Lamandau adalah salah satu Kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) berdasarkan UU No. 5 Tahun 2002, yang di resmikan pada tanggal 4 Agustus 2002 dengan ibukota Nanga Bulik. Kabupaten ini merupakan satu-satunya kabupaten pemekaran yang berawal dari sebuah kecamatan atau tidak melalui perubahan status Kabupaten Administratif.

Bila datang ke Kabupaten Lamandau dengan pesawat udara, maka yang lihat dari atas adalah hutan belantara yang sangat luas, bagai permadani hijau yang penuh pesona. Sejauh mata memandang hanyalah hijau pucuk pepohonan yang menjulang tinggi seakan berlomba ingin menggapai langit. Sementara sungai-sungai mengalir berkelok-kelok bagaikan seekor ular raksasa melenggang di hamparan rumput hijau.

Daerah ini memiliki hutan tropis yang masih lebat dengan pemandangan perbukitan, sungai dan jeram ditambah lagi dengan adat istiadat dan budaya masyarakat yang beragam menjadikan daerah ini sangat tepat untuk dikembangkan kegiatan pariwisata.

Dari ibukota Kabupaten Lamandau menuju kecamatan Delang kurang lebih 120 km, ada tujuh bukit yang terlihat jelas mengapit kecamatan itu. Diantara ketujuh bukit ini ada salah satu bukit yang dianggap keramat oleh penduduk karena tempat tinggal para arwah orang yang sudah meninggal. Bukit ini bernama **Bukit Sebayan Bungsu**. Sampai sekarang pun bukit ini masih dipercayai oleh masyarakat setempat sebagai bukit surga karena konon ceritanya di bukit Sebayan Bungsu ini ada sebuah perkampungan yang sangat ramai dan sangatlah indah tetapi mata manusia biasa tidak akan bisa melihatnya, bahkan sering kali di bukit ini terlihat seperti ada keramaian namun bila didatangi tidak ada satu manusia pun yang terlihat yang ada hanya hutan belantara.

Di Kecamatan Delang ini pula masih banyak terlihat rumah-rumah penduduk yang berupa rumah betang dan masih tampak keasliannya. Rumah-rumah betang yang ada rata-rata berumur lebih dari ratusan tahun dan masih terpelihara. Itu menandakan bahwa penduduk di Kecamatan Delang tidak pernah meninggalkan budaya dan adat istiadatnya. Kecamatan Delang juga banyak menyimpan benda-benda peninggalan leluhur mereka yang sampai saat ini masih terpelihara.

Rumah betang Ojung Batu dulunya dikenal sebagai tempat kediaman seorang tokoh masyarakat yang sangat kaya. Betang ini sudah berumur hampir 1000 tahun dan pemilik betang ini bernama **Omas Petinggi Kaya** yang dianggap sebagai salah satu tetua adat Betang ini banyak sekali menyimpan benda-benda yang berupa Tajau atau tempayan.

Pada jaman dulu tingkat kekayaan seseorang diukur dari banyaknya menyimpan tajau atau tempayan yang disebut juga dengan balanga. Tajau atau

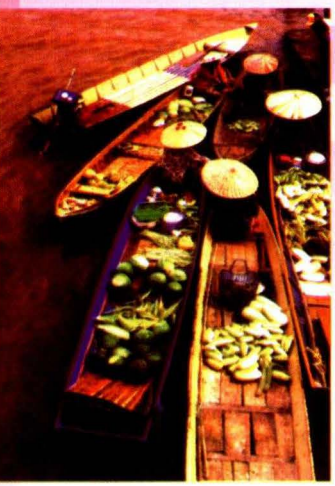

balanga ini dulunya ada ribuan namun sekarang tinggal separuhnya saja. Kegunaan dari tempayan atau balanga ini sebagai nilai jual beli. Bagi penduduk setempat bila banyak menyimpan tajau atau balanga dianggap sebagai orang yang terpandang.

Tajau atau balanga juga dianggap sebagai benda yang memiliki kekuatan gaib bahkan sebagai pembawa rejeki, karena konon ceritanya orang yang membuat tajau tidak boleh sembarang, ada upacara khusus sebelum pembuatannya. Ada salah satu rumah betang yang juga sangat tua namun masih terpelihara dan rumah betang ini juga masih menyimpan beberapa benda-benda peninggalan di antaranya ialah tajau yang sudah berusia 300 tahun dan sebuah gading atau **gading patih gau**.

Dari kecamatan Delang kita menuju ke **Desa Kubung** untuk melihat potensi wisata alamnya. Jarak tempuhnya sekitar 15 km dengan keadaan jalannya juga masih dalam tahap pengerasan. Di Desa Kubung ini ada sebuah rumah yang sudah menjadi batu, menurut cerita penduduk setempat bahwa rumah yang sudah jadi batu ini akibat sebuah tulah sehingga alam membuat hukuman kepada rumah ini serta seluruh penghuninya.

Batu ini bernama **Batu Batungkat dan s**etiap orang yang ingin melihat batu ini sebelumnya di anjurkan untuk meletakan sebuah kayu di batu batungkat ini. Batu ini bila di lihat dari kejauhan nampak seperti sebuah rumah yang sangat besar dan sering sekali penduduk setempat mendengar seperti ada sekelompok orang yang sedang berbicara. Bila kita menaiki batu ini kita akan melihat keindahan alam di sekelilingnya yang kiri-kanannya terlihat perbukitan sehingga menambah keindahan panorama alamnya.

Di desa ini pula terdapat **Air Terjun Sukam** yang jarak tempuhnya sekitar 9 km dari Kubung. Perjalanan ini hanya dapat di tempuh dengan berjalan kaki melewati jalan setapak yang di sekelilingnya di penuhi hutan belantara. Air terjun ini terdiri dari tujuh tingkat yang tingginya kurang lebih 175 m. Air terjun alam ini sama sekali belum terjamah oleh pemerintah, namun Pemerintah Kabupaten Lamandau akan menjadikan tempat ini salah satu obyek wisata dan menatanya kembali agar terlihat semakin indah. Air terjun sukam ini memiliki tingkat yang menyerupai sebuah tangga sehingga terlihat sangat menarik bahkan dulunya air terjun ini digunakan orang untuk bertapa.

Desa Riam Tinggi sekitar 10 km dari ibukota kecamatan Delang memiliki aliran sungai untuk arung jeram. Sepanjang daerah aliran sungai Lamandau mempunyai kontur dan kondisi sungai yang berbeda-beda dengan kenyataan alam

berupa riam-riam sungai. Yang memenuhi persyaratan yang ideal di dalam dunia kepariwisataan dan mempunyai nilai jual untuk olah raga arung jeram dan olah raga-olah raga air lainnya.

Daya tarik lainnya adalah **Riam Tapin Bini**, termasuk riam yang sangat besar dan ada 33 pulau sepanjang riam. Riam Tapin Bini sudah sering digunakan para wisatawan lokal. Di saat musim penghujan riam Tapin Bini sangatlah indah dan di harapkan bisa mengundang minat para wisatawan asing maupun wisatawan domestik khususnya yang menyenangi olah raga arung jeram.

Di desa Tapin Bini inilah wisatawan juga dapat melihat rumah betang peninggalan leluhur yang masih terlihat keasliannya,serta memiliki nilai sejarah dan budaya yang sangat tinggi. Rumah ini dikenal dengan nama **Rumah Betang Dinding Tambi** yang sekarang ini usianya mencapai 300 tahun. Dibangunnya betang ini bertujuan untuk mengamankan atau melindungi sekelompok keluarga, juga sebagai tempat bermusyawarah dalam menangani setiap permasalahan. Kayu jati dan kayu bangkirai merupakan bahan utama untuk pembangunan Rumah Betang Dinding Tambi. Benda cagar budaya berupa betang dinding tambi ini menjadi salah satu kebanggaan bagi masyarakat setempat, menandakan masih kentalnya nilai budaya pada daerah ini.

Masih di kecamatan Tapin Bini ada **Air Terjun Palei Kodan** yang jarak tempuh dari ibukota kabupaten kurang lebih 55 km dengan menggunakan sarana transportasi darat. Air terjun Palei Kodan letaknya di tengah hutan belantara namun tidak terlalu jauh dari pinggir jalan hanya berjarak 150 m dan hanya bisa di lalui dengan berjalan kaki.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Kantor Gubernur Propinsi KalTen
Jl. RTA. Milono No.1 Palangkaraya
Telp (0536) 21354, Fax (0536)

Dinas Pariwisata Seni dan Budaya KalTeng
Jl. Cilik Riwut Km. 5
Telp (0536) 29377, Fax (0536)31007

Pemerintah Kabupaten Katingan
Katingan Kalimantan Tengah
Telp (-) 41739

Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau
Pulang Pisau Kalimantan Tengah
Telp (0513) 61229

Pemerintah Kabupaten Barito Utara
Barito Utara, Kalimantan Tengah
Telp (0519) 21226

Pemerintah Kota Palangkaraya
Palangkaraya, Kalimantan Tengah
Telp (0536) 21308

Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Telp (0532) 27520

Rumah Sakit Umum Palangkaraya
Jl. Tambun Bungai (Pemuda)
Palangkaraya

Bank Rakyat Indonesia
Jl. P. Antasari No. 141, Palangkaraya
Telp (0514) 138

Kantor Pos dan Giro Palangkaraya
Jl. Imam Bonjol, Palangkaraya
Telp (0514) 21205, 21649

DPD ASITA Kalimantan Tengah
Jl. A. Yani No. 11 Palangkaraya 72111
Telp (0536) 21420, 21480, Fax (0536) 22780

Polres Palangkaraya
Jl. Tjilik Riwut Km.1 Palangkaraya
Telp (0514) 21720

2. AKOMODASI

PALANGKARAYA

Hotel Dandang Tingang
Jl. Yos Sudarso No.11
Telp (0536) 21805

Hotel Batu Suli
Jl. Raden Saleh No.1
Telp (0536) 26535 – 6

Hotel Adidas
Jl. A. Yani No.90
Telp (0536) 21002

Hotel Foni
Jl. Ks. Tubun No.28
Telp (0536) 24713

Hotel Sakura
Jl. A. Yani
Telp (0536) 21680

Hotel Virgo
Jl. A. Yani No.13
Telp (0536) 21256

Hotel Halmahera
Jl. Halmahera
Telp (0536) 21993

Hotel Markota
Jl. Nias 18
Telp (0536) 21672

Hotel Mina
Jl. Nias No.17
Telp (0536) 22182

Hotel Harapan
Jl. Nias 18
Telp (0536) 24047

Hotel Dian Wisata
Jl. A. Yani No.68
Telp (0536) 21241

Hotel Rachman
Jl. Dr. Murjani No.9
Telp (0536) 22736

Hotel Sahid Raya
Jl. Bali No.59
Telp (0536) 21270

Hotel Sahid Tamara
Jl. R.T.A Milono No.109
Telp (0536) 35501

Hotel Wisata
Jl. R.T.A Malino Km 1,5
Telp (0536) 24176

Hotel Yanti
Jl. A. Yani No.82 A
Telp (0536) 21634

Hotel Nyai Rindang
Jl. Tjilik Riwut Km.10
Telp (0536) 27553

Hotel Pahandut Jaya
Jl. Kalimantan No.49
Telp (0536) 21541

Hotel Pasah Asih
Jl. Raya Galaksi No.96
Telp (0536) 30111

KOTA WARINGIN BARAT
Hotel Purnama Indah
Jl. A. Yani Km.2
Telp (0532) 24990

Hotel Blue Kecubung
Jl. Domba 1
Telp (0532) 21211

Hotel Abadi
Jl. P. Antasari 150
Telp (0532) 21021

Hotel Thamrin
Jl. P. Diponegoro 49
Telp (0532) 22061, 22173, 21376

Hotel Agus Dwidaya
Jl. Pasir Panjang
Telp (0532) 23386

Hotel Andhika
Jl. Hasanuddin 20
Telp (0532) 21218, 21363

Hotel Diana
Jl. Pakunegara 18
Telp (0532) 21375

Hotel Garuda
Jl. Gerilya 377 Kumai
Telp (0532) 61145

Hotel Mejati Mutiara
Jl. Sukma Ari Ningrat 4
Telp (0532) 23498

KOTA WARINGIN
Hotel Putra
Jl. A.Yani 51 A
Telp (0531) 21243

Hotel Rama
Jl. Baamang Tengah I No.10
Telp (0531) 23884

Hotel Wijaya Kusuma
Jl. Iskandar 20
Telp (0531) 23859

Hotel Wella
Jl. Tjilik Riwut Km. 3
Telp (0531) 31626

Hotel Nirwana
Jl. S. Parman 58
Telp (0531) 21532

Hotel Mutiara
Jl. Sutoyo
Telp (0531) 21213

Hotel Kurnia
Jl. Baamang Hilir
Telp (0531) 23542

Hotel Empat Bersaudara
Jl. Iskandar 21
Telp (0531) 25539

Hotel Delta Mentya
Jl. H.M Arsyad 69
Telp (0531) 21848

Hotel Ariandy
Jl. Iskandar
Telp (0531) 23857

3. RESTAURANT

PALANGKARAYA
Simpang Raya
Jl. A Yani
Telp (0536) 21638

Saiyo
Jl. S. Parman No.20
Telp (0536) 21619

Dandang Tingang
Jl. Yos Sudarso
Telp (0536) 21805

"OR" Fried Chicken
Jl. Kini Balu No.27
Telp (0536) 26766

Lampang
Jl. Irian No.2
Telp (0536) 20002, 20003

Foni
Jl. Ks. Tubun No.28
Telp (0536) 22011

Halmahera
Jl. Halmahera
Telp (0536) 21222

Rachman
Jl. Dr. Murjani
Telp (0531) 21428

KOTAWARINGIN BARAT
Blue Kecubung
Jl. Domba 1
Telp. (0532) 21211

Andika
Jl. Hasanuddin 21 A
Telp. (0532) 21218

Phoenik
Jl. P. Antasari 111 E
Telp. (0532) 21466

Tanjung Putting
Jl. Achmad Wangsa 20
Telp. (0532) 21313

KOTAWARINGIN TIMUR
Restaurant Purnama
Jl. Jend A. Yani
Telp. (0531) 21248, 21398

Purnama
Jl. Rahadi Usman 3
Telp. (0531) 21206

Gumarang Jaya
Jl. Mayjend Sutoyo 10
Telp. (0531) 21373

Bundo Kanduang
Jl. Iskandar
Telp. (0531) 22283

Mutiara
Jl. Mayjend Sutoyo 14
Telp. (0531) 21213, 22233

4. BIRO TRAVEL

PALANGKARAYA
PT. Adi Angkasa Travel
Jl. A. Yani
Telp. (0536) 21480

PT. Mulio Angkasa
Jl. A. Yani 55
Telp. (0536) 21031

PT. Dirgantara Air Service
Jl. R.T.A Milono
Telp. (0536) 21550

KOTAWARINGIN BARAT
PT. Bayu Angkasa
Jl. Hasanuddin
Telp. (0532) 22374

PT. ulio Angkasa Raya
Jl. Prakesuma Yuda
Telp. (0532) 21348

PT. Dirgantara Air Service
Jl. Hasanuddin
Telp. (0532) 21177

PT. Merpati Nusantara Airlines
Jl. Hasanuddin
Telp. (0532) 22374

PT. Alam Natura Indah
Jl. Tarmili 20
Telp. (0532) 21232

Bali Ekawasti Tours Ltd
Jl. Harimau 35
Telp. (0532) 21611

KOTAWARINGIN TIMUR REGENCY
PT. Waletangkasa
Jl. A. Yani
Telp. (0531) 21137

PT. Mulio Angkasa Raya
Jl. R. Usman No.5
Telp. (0531) 21451, 21391

5. SOUVENIR

Fauzi Art Shop
Jl. Madura No.60 C, Palangkaraya
Telp. (0536) 22814

Fitri Art Shop
Jl. Madura No.60 A, Palangkaraya
Telp. (0536) 21065

Aries
Jl. Madura Palangkaraya
Telp. (0536) 22291

PT. Mentaya Angkasa
Jl. Mayjend Sutoyo
Telp. (0531) 5346650

PT. Bouroq Airlines
Jl. A. Yani
Telp. (0531) 21335

Martapura Art Shop
Jl. Madura No.60 B, Palangkaraya
Telp. (0536) 22464

Wisata Art Shop
Jl. Madura No.9, Palangkaraya
Telp. (0536) 22108

INDONESIA
Prop. Kalimantan Tengah
Longpahangai
Ujohbilang
Pancungapang
1730
Laham
Longbleh
Tanjunggolong
Longiram
Balupau
Melak
Kotabangun
Melintang
Semayang
Muarapahu
Damai
Tanjunggisul
Loajanan
Lempar
Purukcahu
Menukung
Rangga
1506
Baka
1617
Raya
2278
Kotabatu
Tukung
1175
Sepinang
MUARATAWEH
Muarabenangin
Sebayan
1377
Rantaupanjang
SUNTOK
Sungaibali
Muarakoman
Longkali
Kuaro
Ampah
Sarempaka
1380
TANJUNG
Tapibini
Memala
Petakbahendang
Tuangan
Ketua
Mabau
AMUNTAI
PALANGKARAYA
BARABAI
SAMPIT
KASARANGAN
KANDANGAN
Pualangpisau
Telagapulang
KUALAKAPUAS
MARABAHAN
Matua
Kampung Tengah
C. PUTING
Kumai
BANJARMASIN
C. MALATAYU
PELAHARI
SAMARI
Tapian
Sanggasang
C. PEMA
BALIKPAPAN
Mahakam R.
Kapuas R.
Barito R.
Mendawai R.
U

Kalimantan Barat

Propinsi Kalimantan Barat adalah satu-satunya wilayah di Indonesia yang paling panjang dilalui garis khatulistiwa. Garis lintang nol derajat persis melalui Kota Pontianak, ibukota Propinsi Kalimantan Barat dan karena itu Pontianak dikenal sebagai Kota Khatulistiwa.

Wilayah ini membentang lurus dari utara ke selatan sepanjang lebih dari 600 km dan sekitar 850 km dari barat ke timur, dengan luas wilayah 146.807 km (7,53 persen dari luas Indonesia atau 1,13 kali luas Pulau Jawa) dan menjadi Propinsi terluas keempat setelah Irian, Kaltim dan Kalteng.

Daerah Kalbar termasuk salah satu daerah yang dapat dijuluki propinsi "Seribu Sungai". Julukan ini selaras dengan kondisi geografis yang mempunyai ratusan sungai besar dan kecil yang diantaranya dapat dan sering dilayari. Beberapa sungai besar sampai saat ini masih merupakan urat nadi dan jalur utama untuk angkutan daerah pedalaman, walaupun prasarana jalan darat telah dapat menjangkau sebagian besar kecamatan.

Hanya sebagian kecil wilayah Kalbar merupakan perairan laut, akan tetapi Kalbar memiliki puluhan pulau besar dan kecil (sebagian tidak berpenghuni) yang tersebar sepanjang Selat Karimata dan Laut Natuna yang berbatasan dengan wilayah Propinsi Riau, Sumatera.

Penduduk Kalimantan Barat memeluk berbagai agama, seperti Islam, Katholik, Protestan, Budha, Hindu dan penganut Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mereka sebagian besar bekerja di sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan perdagangan. Kalimantan Barat merupakan salah satu daerah yang memiliki penduduk keturunan Cina paling banyak di Indonesia. Di Kota Pontianak, misalnya, sekitar 35 persen penduduknya adalah masyarakat keturunan Cina. Selain Cina, daerah Kalimantan Barat juga dihuni oleh aneka ragam suku bangsa seperti Melayu dan Dayak.

Sungai Kapuas di Kalimantan Barat merupakan sungai terpanjang di Indonesia. Sungai sepanjang 1143 Km ini membelah Kalimantan Barat menjadi dua bagian dan selama berabad-abad sungai ini menjadi sarana transportasi orang dan barang.

Beberapa wilayah pedalaman didiami oleh penduduk atau suku asli seperti di utara Sungai Kapuas yang menjadi wilayah pemukiman Masyarakat Iban. Sementara wilayah pegunungan di bagian timur Kalimantan Barat menjadi tempat pemukiman Masyarakat Punan dan Kenyah-Kayan.

PONTIANAK

Kota Pontianak merupakan Ibukota Propinsi Kalimantan Barat yang terdiri dari empat kecamatan dan terbagi menjadi 23 kelurahan dengan luas 107,82 km^2. Kota Pontianak terletak pada Lintasan Garis Khatulistiwa dengan ketinggian berkisar antara 0,10 meter sampai 1,50 meter diatas permukaan laut.

Kota yang terkenal karena dilalui garis khatulistiwa ini menjadi pertemuan dua sungai besar yaitu Sungai Kapuas dan Sungai Landak. Kota Pontianak dibangun pada tahun 1770 oleh seorang pedagang asal Arab bernama Syarif Abdurrahman Al Gadri.

Pontianak merupakan kota dengan wilayah yang terpencar-pencar. Pusat perdagangan Kota Pontianak berada di bagian utara yaitu di Jl. Rahadi Usman yang berada di dekat kawasan terminal angkutan (feri) sungai.

Menyusuri sungai besar di Pontianak merupakan salah satu kegiatan yang menarik karena wisatawan dapat melihat langsung kehidupan masyarakat setempat, salah satunya adalah mengunjungi Pasar Kapuas Besar. Pasar yang berada di tepi Sungai Kapuas ini merupakan salah satu atraksi wisata paling menarik di Pontianak. Waktu terbaik menyaksikan transaksi jual beli di pasar tradisional ini adalah pada sekitar pukul lima hingga delapan pagi.

Di tengah perjalanan menyusuri sungai wisatawan bisa juga mampir di Monumen Khatulistiwa, tiga kilometer dari pusat kota. Setelah itu menyinggahi Makam Batu Layang, makam keluarga Kesultanan Pontianak. Perjalanan bisa diteruskan ke Kampung Dalam Bugis.

Di cabang sungai tempat pertemuan Sungai Kapuas Besar dan Sungai Landak berdiri Istana Kesultanan Kaadriah yang sarat sejarah. Di lingkungan Istana Kadriah ini kita bisa menumpang shalat di Masjid Kuno Jami Sultan yang bangunanya berumur 226 tahun.

Mesjid Abdurrahman adalah masjid pertama yang dibangun di Kota Pontianak ini terletak di tepi Sungai Kapuas berhadapan dengan Istana atau Keraton Kadariyah. Masjid ini juga dikenal dengan sebutan Masjid Jami yang merupakan masjid Kesultanan Syarif Abdurrahman yang memerintah Kesultanan Pontianak dari tahun 1770 hingga wafatnya pada tahun 1808.

Mesjid yang memiliki arsitektur mesjid Sumatera ini memiliki atap persegi empat yang bertingkat-tingkat yang keseluruhannya terbuat dari kayu. Masjid ini memiliki desain yang indah baik di dalam maupun di luarnya. Anda dapat menyewa perahu dari dermaga Pinisi di JL Sultan Muhammad menyeberangi Sungai Kapuas untuk mengunjungi masjid ini.

Istana Kadariyah letaknya sekitar 100 meter di sebelah selatan Mesjid Jami terdapat Istana atau Keraton Kadariyah. Istana Kerajaan Pontianak ini terletak di Kampung Dalam Bugis, Pontianak Timur yang saat ini digunakan sebagai museum. Bangunan tua yang cukup megah ini dilapisi cat kuning yang melambangkan kebesaran kerajaan Melayu.

Di dalam bangunan dapat ditemui berbagai peninggalan kerajaan seperti kursi singgasana, pakaian, keris, meriam dan sebagainya. Keraton yang berukuran 30 x 50 meter ini merupakan keraton terbesar yang ada di Kalimantan Barat. Istana yang terbuat dari kayu belian ini dibangun oleh Sultan Syarif Abdurrahman pada tahun 1771. Sebanyak delapan sultan pernah tinggal di istana ini setelah wafatnya sultan pertama Syarif Abdurrahman pada tahun 1808. Sultan Pontianak terakhir meninggal tahun 1978.

Museum Negeri Pontianak ini berlokasi di Jl Ahmad Yani di dekat Universitas Tanjungpura di bagian selatan Kota Pontianak. Di dalam museum terdapat benda-benda yang berasal dari masyarakat Suku Dayak Kalimantan Barat seperti pakaian, alat-alat musik, berbagai peralatan dan hasil kerajinan tangan. Museum ini juga memiliki koleksi keramik atau tempayan yang berasal dari Pulau Kalimantan dan luar negeri seperti Thailand dan Cina. Koleksi kendi di museum ini memiliki ukuran dari yang kecil hingga yang sangat besar dan berasal dari abad ke-16.

Tugu Khatulistiwa Pontianak merupakan salah satu dari sedikit kota di dunia yang dilewati garis khatulistiwa. Garis Khatulistiwa atau garis ekuator adalah garis khayal yang membagi bumi menjadi dua bagian yaitu utara dan selatan. Untuk menandai keistimewaan Kota Pontianak ini dibangunlah Tugu Khatulistiwa atau *Equator Monument* pada garis lintang nol derajat yang terletak di Siantan, sekitar tiga kilometer dari pusat Kota Pontianak ke arah Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Pontianak.

SINTANG

Kota Sintang adalah kota kecil yang berada di tepi Sungai Kapuas. Sebagian penduduk Sintang pada mulanya adalah kaum transmigran yang datang ke daerah ini pada awal tahun 1980-an. Kota ini memiliki sejumlah objek wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi antara lain Museum Dara Juanti yang dahulu dipergunakan sebagai istana Kerajaan Sintang. Setelah direnovasi pada tahun 1938 istana ini dijadikan museum.

Hutan Wisata Baning yang terletak di pusat Kota Sintang sehingga mudah dicapai pengunjung. Hutan ini juga berfungsi sebagai paru-paru kota. Tempat ini merupakan kawasan hutan rawa gambut dengan luas 215 hektar dan ditetapkan sebagai daerah konservasi sejak tahun 1990. Kawasan yang selalu tergenang air sepanjang tahun ini kaya dengan tanaman anggrek dan bunga kantong semar.

Taman Wisata Bukit Kelam terletak sekitar 15 Km sebelah timur Kota Sintang. Taman wisata seluas 520 hektar ini mudah dicapai dengan menggunakan kendaraan umum bus atau kendaraan pribadi sekitar 1,5 jam dari Sintang. Salah satu daya tarik Taman Wisata Bukit Kelam adalah panorama alam yang menampakkan sebuah tebing terjal setinggi kurang lebih 600 meter yang diselingi hutan lebat di kaki tebing dan puncaknya. Di lokasi ini terdapat pula air terjun dan gua alam. Flora yang paling unik di dalam kawasan ini adalah sejenis Kantong Semar Merah yang merupakan tumbuhan endemik di kawasan ini.

Putussibau merupakan kota perdagangan yang cukup penting yang berada di wilayah pedalaman Kalimantan Barat. Menurut catatan sejarah, Putussibau merupakan salah satu wilayah yang paling akhir diduduki pemerintah kolonial Belanda yaitu pada tahun 1895. Saat ini Putussibau merupakan sebuah kota yang cukup indah dengan suasana yang tenang.

Lokasi wisata di Putussibau umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota antara lain Air Terjun Melapi yang terletak 75 Km dari Kota Putussibau dengan keadaan alamnya yang cukup indah. Air terjun ini dapat dicapai melalui riam-riam sungai yang cukup sulit dilalui. Danau Belidak dan Danau Luar dapat dicapai dengan menggunakan perahu motor dengan keindahan panorama air dan kekayaan aneka ikan. Letaknya di Kecamatan Selimbau dan Badau.

Danau Sentarum berada di sebelah barat Putussibau, merupakan kawasan suaka margasatwa. Danau ini merupakan danau musiman satu-satunya yang terletak di hutan rawa air primer di Kalimantan Barat. Danau ini berada di sebuah cekungan dekat Sungai Kapuas.

Keunikan danau ini adalah airnya yang berwarna hitam kemerah-merahan karena mengandung tannin yang berasal dari hutan gambut yang ada di sekitarnya. Pada saat musim kemarau, tinggi air Sungai Kapuas berangsur turun, sehingga air danau hutan rawa sekitarnya akan mengalir ke Sungai Kapuas sehingga debit air sungai akan relatif stabil. Pada puncak musim kering, keadaan Danau Sentrum dan sekitarnya akan mengering menjadi hamparan tanah kering yang luas.

SINGKAWANG

Menurut sejarah, Kota Singkawang mulai berkembang dengan pesat pada awal abad ke-18 ketika ditemukan sejumlah tambang emas yang berada di wilayah antara Kota Pontianak dan Kota Sambas. Kota Singkawang yang berada di tengah antara kedua kota tersebut terkena imbas dari kegiatan penambangan emas ini. Orang-orang Cina yang tergabung dalam berbagai organisasi usaha semakin banyak berdatangan ke daerah ini untuk mengadu untung dalam penambangan emas.

Kota yang letaknya dipesisir pantai dan dikelilingi gunung-gunung memberikan kesan dan keindahan alam tersendiri. Dengan posisi letaknya yang demikian menjadikan Kota Singkawang banyak menyimpan objek-objek wisata menarik dan berpotensi untuk dikembangkan serta memberikan peluang investasi bagi para investor khususnya dalam bidang perhotelan, transportasi, restoran, resort serta pengembangan sarana prasarana pendukung wisata lainnya.

Salah satu daya tariknya adalah sebagai kota penghasil kerajinan keramik. Singkawang dikenal sebagai pusat kerajinan keramik dan bengkel-bengkel kerajinan keramik tersebar antara lain memproduki tempat air keramik (guci) bergaya Dinasti Ming. Salah satu lokasi industri keramik yang masih mempergunakan teknik tradisional dapat dijumpai di Desa Sakok, 2 Km dari Kota Singkawang.

Kota Singkawang dikenal juga dengan sebutan Kota Seribu Kuil karena di setiap sudut kota terdapat bangunan kuil atau vihara atau lebih dikenal dengan sebutan kelenteng atau pekong. Bangunan kuil memiliki arsitektur yang khas, didominasi warna merah dan hiasan naga.

Salah satu kuil itu adalah Vihara Tri Dharma Raya yang terletak di tengah-tengah Kota Singkawang di Jl Sejahtera (telp 636232) adalah salah satu vihara yang paling dihormati di Singkawang. Kuil yang dibangun tahun 1933 ini dipercaya sebagai tempat berdiam Dewa Bumi Raya yang menjaga Kota Singkawang.

Obyek wisata yang paling menarik di Singkawang adalah Pantai Pasir Panjang. Pantai ini dapat dicapai dengan kendaraan selama 20 menit (17 Km) dari pusat Kota Singkawang ke arah Pontianak. Pantai sepanjang 3 Km ini memiliki pasir yang putih dan air yang tenang. Kondisi jalan masuk telah beraspal dan tersedia kendaraan umum menuju ke tempat ini. Pantai dengan keindahan hamparan pasir putih dan bebatuan serta panorama alamnya yang masih alami, ditambah dengan dengan air

laut yang tenang dan jernih menambah indahnya suasana terutama pada saat matahari terbit dan terbenam.

Pantai ini terletak kurang lebih 15 Km sebelah selatan pusat kota Singkawang dengan fasilitas pendukung yang tersedia seperti kolam renang, motel, pemancingan, restoran, diskotik dan sarana bermain.

Terdapat sarana olah raga bermotor seperti *track*/sirkuit bagi para kawula muda untuk menyalurkan bakatnya dalam *road race* maupun *grass track*. Dengan air laut yang tenang pantai ini juga cocok untuk berkembangnya olah raga *jetsky* dan *parasailling*. Pasir panjang merupakan kawasan yang strategis karena letaknya dipinggir jalur transportasi antara ibukota propinsi Pontianak dengan Kota Singkawang dan kota-kota disekitar jalur Utara Kalimantan Barat. Pantai Pasir Panjang telah lama menjadi tempat rekreasi yang terkenal, menghadap ke Laut Natuna serta beberapa pulau kecil di sekitarnya antara lain Pulau Randayan, Pulau Lemukutan dan Pulau Kabung.

Pulau Randayan Kecil dikenal akan keindahan panorama batu-batu karang dan berbagai jenis ikan tropis serta kehidupan laut lainnya. Pulau ini memiliki pantai dengan warna air yang sangat indah, cocok untuk olah raga menyelam. Tersedia vila-vila kecil yang menghadap ke laut dengan panorama yang menarik. Tempat ini dapat dicapai dalam dua jam dengan mengendarai speed boat dari Pantai Pasir Panjang.

Pantai Batu Payung terletak tidak jauh dari Pantai Pasir Panjang dan menawarkan sejumlah keindahan alam dan panorama dengan pulau-pulau kecil yang menghijau di kejauhan. Obyek wisata ini adalah tempat yang cukup tenang untuk beristirahat. Pantai Batu Payung memiliki pasir yang putih dan bebatuan yang menjorok ke laut.

Pantai Gosong terletak di sebelah selatan Kota Singkawang dengan jarak tempuh sekitar satu jam, dan di sepanjang jalan menuju lokasi wisata ini terlihat keindahan desa-desa yang dilalui. Pantai ini memiliki hamparan pasir putih yang luas dan panorama Pulau Semesak di kejauhan, di sebelah barat pantai terdapat sebuah bukit bebatuan yang tingginya mencapai 30 meter.

Taman wisata Bougenville kawasan wisata yang berada 6 kilometer sebelah selatan dari pusat Kota Singkawang terletak diwilayah perbukitan Pangmilang serta dikelilingi oleh gunung-gunung, menjadikan bukit ini terasa sejuk dan nyaman. Dinamakan Bukit Bougenville karena diareal taman ini ditumbuhi dengan berbagai

jenis species bunga baougenville yang bibitnya tidak hanya berasal dari alam lokal akan tetapi juga ada yang sengaja didatangkan dari luar negeri.

Pada taman bougenville ini juga telah berhasil dikembangkan sebanyak 46 species tanaman Bougenville. Kesejukan hawa alam pegunungan dan hamparan bunga bougenvile yang tertata apik menambah semaraknya suasana hati untuk berlibur bersama keluarga.

Di dekat Kota Singkawang terdapat Cagar Alam Raya Pasi seluas 3742 hektar yang dijadikan sebagai kawasan konservasi sejak tahun 1990. Kawasan ini merupakan ekosistem hutan hujan pegunungan yang memiliki keanekaragaman jenis flora dan fauna yang tinggi. Terdapat beberapa jenis tumbuhan unik dan langka seperti Bunga Bangkai (Amorphopalus sp), Bunga Bintang (Rhizanthes Zepelii) dan Bunga Raflesia (Raflesia tuanmudae).

Di kawasan cagar alam ini terdapat Gunung Poteng yang dari kejauhan terlihat seperti jari jempol manusia, selain itu terdapat kolam renang peninggalan Belanda. Lokasi ini terletak 4 Km di sebelah timur Kota Singkawang.

SAMBAS

Pada abad ke-13, Sambas menjadi kota pelabuhan yang cukup penting dimana Belanda sempat membuka gudang di wilayah ini. Reruntuhan istana masa lampau menunjukkan bahwa Sambas dulu merupakan kawasan yang makmur dan dari berbagai penemuan arkeologis yang dilakukan di sekitar Sambas dapat disimpulkan bahwa pada sekitar abad ke-6 Sambas memiliki hubungan yang cukup erat dengan Kerajaan Sriwijaya di Sumatera dan juga dengan sejumlah kerajaan di India.

Kegiatan wisata yang menarik di kota ini adalah menyusuri sungai menuju Keraton Sambas yang terletak di persimpangan Sungai Sambas Kecil yang dikenal dengan nama Muara Ulakan. Selama perjalanan Anda dapat menikmati panorama Kota Sambas yang indah dari tengah sungai. Keraton atau Istana Sambas dibangun pada tahun 1933 oleh Sultan Muhammad Mulia Tsjafioedin.

Saat ini keraton ini berfungsi sebagai museum. Istana ini memiliki bentuk arsitektur kebesaran Melayu di mana di dalamnya terdapat berbagai koleksi barang-barang peninggalan bersejarah Kerajaan Sambas antara lain buku-buku, perlengkapan upacara, pakaian kebesaran, meriam dan barang-barang keramik dari Cina. Tidak jauh dari keraton terdapat Masjid Jami Sambas dan pemakaman raja-raja Sambas.

Sambas saat ini lebih dikenal karena produksi kain tenun songket. Pengrajin dan penjual kain songket Sambas banyak ditemui di kota ini. Pedagang songket dapat ditemui di bagian utara Kota Sambas, tidak jauh dari Sungai Sambas.

Daya tarik lainnya adalah Pantai Polaria adalah salah satu objek wisata terletak di desa Sungai Rusa Kecamatan Selakau lebih kurang 64 km jauhnya dari ibukota Sambas dan merupakan sebuah pantai dengan bebatuan dimana-mana dapat dicapai

dengan sepeda motor.

Pantai lainnya adalah Pantai Sinam, salah satu tujuan wisata yang terletak dipinggir kota Pemangkat ± 47 km ibukota Kab. Sambas, ada café, restoran. Kita dapat menikmati matahari terbenam serta dapat dicapai dengan banyak jenis.

Kendaraan. Pantai Tanjung Batu adalah salah satu tujuan wisata di kecamatan Pemangkat sekitar 47 km dari jantung ibukota Kabupaten Sambas. Tempat yang indah nan sangat menarik untuk memancing, kita juga dapat menikmati matahari terbenam di waktu sore, di daerah ini tersedia Hotel, Restoran, café dan fasilitas pendukung lainnya.

SANGGAU

Kabupaten Sanggau merupakan salah satu daerah yang terletak di tengah-tengah dan berada dibagian utara Propinsi Kalimantan Barat Disebelah utara berbatasan dengan Malaysia Timur (Serawak), di Selatan dengan Kabupaten Ketapang, Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sintang, dan Sekadau serta di sebelah Barat dengan Kabupaten Landak

Sanggau merupakan daerah terluas dan berada diurutan ke 4 dari Kabupaten / Kodya di Propinsi Kalimantan Bara dan memiliki beberapa Objek wisata yang potensial untuk dikembangkan, terutama objek wisata alam yang tersebar di beberapa kecamatan seperti Air Terjun Pancur Aji yang terdapat di kecamatan Kapuas dan Batu Posok, Danau Belimbing dan Sumber Air Panas Sipan Lotup yang berada di Kecamatan Kembayan dan masih banyak lag objek wisata Alam lainnya dengan beberapa keindahannya.

KETAPANG

Kabupaten Ketapang merupakan kabupaten terluas di Kalimantan Barat yang memiliki pantai memanjang dari Selatan ke Utara dan sebagian pantai, yang merupakan muara sungai, berupa rawa-rawa terbentang mulai dari Kecamatan Teluk Batang, Simpang Hilir, Sukadana, Matan Hilir Utara, Matan Hilir Selatan, Kendawangan dan Pulau Maya Karimata, Sedangkan daerah hulu umumnya berupa daratan yang berbukit-bukit dan diantaranya masih merupakan hutan.

Batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Ketapang di sebelah Utara dengan Kabupaten Pontianak dan Kabupaten Sanggau, sebelah Barat dengan Selat Karimata, Laut Jawa di sebelah Selatan dan Kalbupaten Sintang di sebelah Timur. Sungai terpanjang di Kabupaten Ketapang adalah sungai Pawan yang menghubungkan

Kota Ketapang dengan Kecamatan Sandai, Nanga Tayap dan Sungai Laur serta merupakan urat nadi penghubung kegiatan ekonomi masyarakat dari desa dengan kecamatan dan kabupaten.

Pulau Datok merupakan Obyek Wisata Alam yang terletak di Kecamatan Sukadana. Obyek yang cukup menarik di pulau ini adalah pantainya, sehingga ramai dikunjungi orang terutama pada hari-hari libur. Obyek lainnya adalah Pantai Sungai Jawi di Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Jarak dari Kota Ketapang ke lokasi 8 Km. Sekarang ini pantai tersebut telah dikelola oleh pihak Swasta.

Kepulauan Karimata terletak lebih kurang 100 kilometer sebelah barat kota Ketapang. Secara geografis kawasan tersebut berada pada 108°40' - 109°10' BT dan 1°25' - 1°50' LS. Luas kawasan konservasi yang ditetapkan pada tahun 1995 ini adalah 77.000 hektar. Terdiri dari dua pulau besar yaitu Pulau Karimata dan Pulau Serutu serta beberapa pulau kecil lainnya. Kondisi topografi kawasan berupa dataran rendah sampai dengan tinggi, dari 0 - 1030 meter dari permukaan laut. Hanya di dua pulau tersebut yang dihuni oleh penduduk. Kepulauan Karimata dapat dicapai dari kota Pontianak menggunakan kapal motor dengan waktu tempuh 18 jam.

Kepulauan Karimata memiliki keaneka ragaman ekosistem baik ekosistem darat maupun ekosistem laut, termasuk berbagai variasi terumbu karang dan ikan hias laut. Akibat terpisahnya kepulauan Karimata dengan pulau Kalimantan, maka beberapa jenis flora dan faunanya tergolong endemik yang cukup unik di kepulauan ini. Namun penelitian jenis-jenis tersebut secara lengkap hingga saat ini belum dilakukan.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Kantor Gubernur Propinsi KalBar
Jl. A. Yani, Pontianak
Telp : (0561) 732001, Fax (0561) 732025

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata KalBar
Jl. Letjen Sutoyo No.17 Pontianak
Telp : (0561) 742836, 731445, Fax (0561) 739644

Pemerintah Prop. Kalimantan Barat
Jl. Letjen Sutoyo No.17 Pontianak
Telp : (0561) 742838, 731445, Fax (0561) 739644

Pemerintah Kota Pontianak
Jl. Johor No.1 A Pontianak
Telp : (0561) 732340

Pemerintah Kabupaten Pontianak
Jl. Daeng Manambon No.17 Mempawah Pontianak
Telp : (0561) 691055, Fax (0561) 691508

Pemerintah Kota Singkawang
Jl. Firdaus No.1 Singkawang
Telp : (0562) 632593, Fax (0562) 636023

Pemerintah Kabupaten Sambas
Jl. Pembangunan, Sambas
Telp : (0562) 391802, Fax (0562) 392443

Rumah Sakit Umum Dr. Sudarso
Jl. Adi Sucipto, Pontianak
Telp : (0561) 36528, 32077

Kantor Daerah Telkom
Jl. Teuku Umar, Pontianak
Telp : (0561) 34055, 36010

Pemerintah Kabupaten Sanggau
Jl. Jend Sudirman No.101 Sanggau, Kalbar
Telp : (0564) 21034, Fax (0564) 23909

Pemerintah Kabupaten Sintang
Jl. Adi Sucipto Sintang Kalbar
Telp : (0565) 21204, Fax (0565) 21204

Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu
Jl. Pendidikan No.3 Putussibau, Kalbar
Telp : (0567) 21051, Fax (0567) 21406

Pemerintah Kabupaten Landak
Jl. Sanggau – Ngabang Kalbar
Telp : (0563) 22169, Fax (0563) 22168

Kantor Pusat Informasi Pariwisata
Jl. Bandara Supadio, Pontianak

Kantor Pos Besar dan Giro Pontianak
Jl. Rahadi Usman No.1, Pontianak
Telp (0561) 34444, 34233

Kantor Polda Kalimantan Barat
Jl. Zainuddin No.6, Pontianak
Telp : (0561) 34004

Bank Indonesia
Jl. Rahadi Usman No.1, Pontianak
Telp : (0561) 34018, 32033

DPD ASITA Kalimantan Barat
Jl. Gajah Mada No.227 Pontianak 78117
Telp : (0561) 730324, 742793, Fax (0561) 742776

2. AKOMODASI

PONTIANAK
Hotel Mahkota
Jl. Sidas No.8 Pontianak
Telp : (0561) 736022, 736024, Fax : (0561) 736200

Hotel Kapuas Palace
Jl. Imam Bonjol Pontianak
Telp : (0561) 736122, Fax : (0561) 734374

Hotel Merpati
Jl. Imam Bonjol No.41 Pontianak
Telp : (0561) 745481, Fax : (0561) 762662

Hotel Kartika
Jl. Rahadi Usman Pontianak
Telp : (0561) 734401, 732012, Fax : (0561) 738457

Hotel Garuda
Jl. Pahlawan No.40 Pontianak
Telp : (0561) 736890, Fax : (0561) 739007

Hotel Khatulistiwa
Jl. Diponegoro Pontianak
Telp : (0561) 736793

Hotel Orient
Jl. Tanjungpura Pontianak
Telp : (0561) 736762

Hotel Wijaya Kusuma
Jl. Kapt. Maksan Pontianak
Telp : (0561) 732547

SINGKAWANG
Hotel Mahkota
Jl. Diponegoro No.1, Singkawang
Telp : (0562) 31244, Fax : (0562) 31491

PEMANGKAT
Hotel Coconut
Jl. Pancur Pemangkai

Hotel Puncak
Jl. Nusantara No.56, Pemangkat

SINTANG
Hotel Flamboyan
Jl. Kolonel Sugiono No.90, Sintang

Hotel Setia
Jl. Brigjen Katamso 78 Sintang

KETAPANG
Hotel Pacific
Jl. Merdeka, Ketapang

3. RESTAURANT

Hawaii (Indonesian, Chinese, European)
Jl. Nusa Indah III No.80 Pontianak

Sukadana Mahkota Hotel
Jl. Sidas No.8, Pontianak
Telp : (0561) 736022, 736024

Manis Mata
Kapuas Palace Hotel
Jl. Imam Bonjol, Pontianak
Telp : (0561) 736122, 736123

American Fried Chiken
Jl. Diponegoro No.114 A Pontianak
Telp : (0561) 734119

Beringin
Jl. Diponegoro 115
Telp : (0561) 734168

Corina
Jl. Tanjungpura No.124 Pontianak
Telp : (0561) 734486

Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No.202 Pontianak
Telp : (0561) 738167

Salido
Jl. St. Syarif Abdurrachman, Pontianak
Telp : (0561) 736346

Bali Palace Italian Steak House
Jl. Nusa Indah III No. 109-111, Pontianak
Telp : (0561) 736581

Nikisa
Jl. Sisingamangaraja, Pontianak
Telp : (0561) 735166

Bambu Kuning
Jl. Tanjung pura, Pontianak
Telp : (0561) 737387

4. BIRO TRAVEL

PONTIANAK
Ateng Tour & Travel
Jl. Gajah Mada No.201
Telp : (0561) 732683, 736615

Mitra Tour & Travel
Jl. H. Agus Salim No.80, Pontianak
Telp : (0561) 735433

Gajah Mada Nusantara
Jl. Gajah Mada No.67
Telp : (0561) 737427

Citra Tour & Travel
Jl. Pak Kasih No.6
Telp : (0561) 736436

Asia Jaya Nusantara
Jl. Mahakam II No.210
Telp : (0561) 736707

Anggie Tours & Travel
Jl. Gajah Mada No.277
Telp : (0561) 730324, 736128, Fax : (0561) 34374

5. SOUVENIR

Koperasi Kerta
Jl. Adisucipto 187, Pontianak

Lenny art Shop
Pasar Nusa Indah Blok D 19 No.1-2A

Pontianak
Telp : (0561) 732610

Shop Fazalaly
Jl. Tanjungpura No.56 Pontianak
Telp : (0561) 732156

Griya Kerajinan
Jl. Zainuddin No.5
Telp : (0561) 732864

6. PENERBANGAN

Garuda Indonesia
Jl. Rahadi Usman 8 A
Telp : (0561) 741441, Fax : (0561) 734142

Mandala Airlines
Bandara Supadio
Telp : (0561) 721560 Ext. 107, Fax : (0561) 721212

MALAYSIA
PEGUNUNGAN KAPUAS HULU
PEG KAPUAS HULU
PEGUNUNGAN KAPUAS HILIR
KAB. SAMBAS
Sambas
Pamangkat
Singkawang
KAB.BENGKAYANG
Bengkayang
KAB.LANDAK
Ngabang
Mempawah
KAB. PONTIANAK
PONTIANAK
SUPADIO
KAB. SANGGAU
Sanggau
Sintang
SUSILO
KAB. KAPUAS HULU
PANGSUMA
Putussibau
KAB. SINTANG
Nangapinoh
PEG. MULIER
PEGSCHWANER
Prop. Kalimantan Barat
P.PADANGTIKAR
P.MAYA
KABUPATEN KETAPANG
Ketapang
RAHARDIUSMAN
Nangatayap
Sukaraja
Kendawangan
P.BAWAL
PROPINSI KALIMANTAN TIMUR
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
INDONESIA
u

Sulawesi Selatan

Sulawesi Selatan terletak di jazirah Selatan Pulau Sulawesi. Propinsi yang Beribukota di Makassar ini secara administratif berbatasan dengan Propinsi Sulawesi Tengah di sebelah Utara dan sebelah Barat dengan Selat Makassar. Di sebelah Timur berbatas dengan Teluk Bone dan di sebelah Selatan dengan Laut Flores. Luas wilayahnya 62.482.54 km^2 berada di kawasan Timur Indonesia sehingga memungkinkan Sulawesi Selatan dapat berfungsi sebagai pusat pelayanan dan pintu gerbang internasional bagi kawasan ini.

Secara geografis Selat Sulawesi (Makassar) dikenal sebagai daerah batas dari garis Wallace, mengisahkan dua satuan margasatwa vang berbeda, yaitu bagian timur dan bagian barat Indonesia. Jenis flora dan fauna dari pulau ini adalah spesifik seperti kayu ebony, babi, rusa dan burung butung maleo yang berwarna warni dengan telurnya yang besar.

Penduduk Sulawesi Selatan terdiri atas empat suku bangsa utama. Suku bangsa Toraja terkenal mempunyai budaya spesifik, bernuansa religius tampak pada upacara-upacara kematian, rumah tradisional dengan atapnya melengkung, ukiran yang cantik dan warna yang alami. Suku bangsa Makassar, Bugis dan Mandar terkenal sebagai pelaut patriotik baik dimasa perang maupun dimasa damai. Dengan perahu layar tradisionalnya mengarungi lautan kepulauan Indonesia sampai kebagian utara Australia, beberapa pulau di samudera Pasifik sampai kepantai Afrika.

Latar belakang geografis, prasejarah dan sejarah Sulawesi Selatan telah melahirkan unsur budaya yang menarik. Seseorang dapat mengamati, menikmati dari pengalaman pada keunikan budayanya dan hanya ditemukan didaerah ini, termasuk didalamnya upacara-upacara, tari-tarian, seni ukir, tenunan dari bahan benang kapas dan sutera serta pemandangan alam tropis yang sangat menakjubkan.

Sebagian besar wilayah Provinsi Sulawesi Selatan merupakan kawasan pegunungan yang subur menghijau. Di daerah ini terdapat berbagai keindahan alam seperti air terjun, danau dan gua yang merupakan obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Sulawesi Selatan memiliki tanah yang subur di mana tanaman perkebunan seperti kopi, kapas dan tebu menjadi komoditi andalan daerah ini selain tanaman padi.

Sejarah

Sekitar 30.000 tahun silarn pulau ini telah dihuni oleh manusia. Penemuan tertua ditemukan di gua-gua dekat bukit kapur dekat Maros, sekitar 30 km sebelah timur laut dan Makassar sebagai ibukota Propinsi Sulawesi Selatan. Kemungkinan lapisan budaya yang tua berupa alat batu Peeble dan flake telah dikumpulkan dari teras sungai di lembah Walanae, diantara Soppeng dan Sengkang, termasuk tulang-tulang babi raksasa dan gajah-gajah yang telah punah.

Selama masa keemasan perdagangan rempah-rempah, diabad ke-15 sampai ke-19, Sulawesi Selatan berperan sebagai pintu Gerbang ke kepulauan Maluku, tanah penghasil rempah. Kerajaan Gowa dan Bone yang perkasa memainkan peranan penting didalam sejarah Kawasan Timur Indonesia dimasa lalu.

Pada sekitar abad ke-14 di Sulawesi Selatan terdapat sejumlah kerajaan kecil, dua kerajaan yang menonjol ketika itu adalah Kerajaan Gowa yang berada di sekitar Makassar dan Kerajaan Bugis yang berada di Bone. Pada tahun 1530. Kerajaan Gowa mulai mengembangkan diri, dan pada pertengahan abad ke-16 Gowa menjadi pusat perdagangan terpenting di wilayah timur Indonesia. Pada tahun 1605, Raja Gowa memeluk Agama Islam serta menjadikan Gowa sebagai Kerajaan Islam, dan antara tahun 1608 dan 1611, Kerajaan Gowa menyerang dan menaklukkan Kerajaan Bone sehingga Islam dapat tersebar ke seluruh wilayah Makassar dan Bugis.

Perusahaan dagang Belanda atau yang lebih dikenal dengan nama VOC (Vereenigde Oost-Indische Compagnie) yang datang ke wilayah ini pada abad ke-15 melihat Kerajaan Gowa sebagai hambatan terhadap keinginan VOC untuk menguasai perdagangan rempah-rempah di daerah ini. VOC kemudian bersekutu dengan seorang pangeran Bugis bernama Arung Palakka yang hidup dalam pengasingan setelah jatuhnya Bugis di bawah kekuasaan Gowa.

Belanda kemudian mensponsori Palakka kembali ke Bone, sekaligus menghidupkan perlawanan masyarakat Bone dan Sopeng untuk melawan kekuasaan Gowa. Setelah berperang selama setahun, Kerajaan Gowa berhasil dikalahkan. Dan Raja Gowa, Sultan Hasanuddin dipaksa untuk menandatangani Perjanjian Bungaya yang sangat mengurangi kekuasaan Gowa. Selanjutnya Bone di bawah Palakka menjadi penguasa di Sulawesi Selatan.

Persaingan antara Kerajaan Bone dengan pemimpin Bugis lainnya mewarnai sejarah Sulawesi Selatan. Ratu Bone sempat muncul memimpin perlawanan menentang Belanda yang saat itu sibuk menghadapi Perang Napoleon di daratan Eropa. Namun setelah usainya Perang Napoleon, Belanda kembali ke Sulawesi Selatan dan membasmi pemberontakan Ratu Bone. Namun perlawanan masyarakat Makassar dan Bugis terus berlanjut menentang kekuasaan kolonial hingga tahun 1905-06. Pada tahun 1905, Belanda juga berhasil menaklukkan Tana Toraja, perlawanan di daerah ini terus berlanjut hingga awal tahun 1930-an.

MAKASSAR

Makassar merupakan salah satu kota pelabuhan terbesar di Indonesia bagian timur. Ujung Pandang dan daerah sekitarnya juga terkenal memiliki pelaut ulung yaitu orang-orang Bugis yang ahli membuat kapal laut. Pelabuhan Paotere yang berada di utara Ujung Pandang merupakan kawasan pelabuhan kapal tradisional, dan kapal layar Bugis yang terkenal itu dapat ditemui di tempat ini.

Benteng peninggalan kolonial Fort Rotterdam dan sejumlah bangunan peninggalan kolonial lainnya seperti rumah kediaman gubernur menjadi bukti sejarah keberadaan Belanda di kota ini. Ujung Pandang merupakan tempat peristirahatan terakhir dua pahlawan besar Indonesia; Sultan Hasanuddin dan Pangeran Diponegoro dari Jawa yang diasingkan Belanda di kota ini.

Benteng Rotterdam atau Fort Rotterdam merupakan salah satu bangunan peninggalan kolonial yang paling terawat di Indonesia. Benteng ini menjadi salah satu contoh terbaik dari arsitektur bangunan peninggalan Belanda yang ada di Indonesia. Sebelum Fort Rotterdam dibangun, di tempat ini terdapat benteng milik kerajaan Gowa yang dibangun pada sekitar tahun 1545 yang kemudian dihancurkan Belanda ketika menyerang dan menduduki daerah ini. Setelah Perjanjian Bungaya ditandatangani pada tahun 1667, Belanda kemudian membangun benteng baru di lokasi yang sama yang kemudian dikenal dengan nama Fort Rotterdam.

Di dalam bangunan benteng ini terdapat Museum Negeri La Galigo yang memiliki koleksi antara lain peralatan makan dan memasak dari Tana Toraja, instrumen musik dan berbagai macam kostum pakaian adat.

Pangeran Diponegoro dari Yogyakarta memimpin Perang Jawa melawan pemerintah kolonial Belada selama lima tahun (1825-1830). Perjuangan Diponegoro berakhir karena ditipu Belanda. Diponegoro diundang ke markas tentara Belanda

untuk melakukan perundingan perdamaian. Ia tanpa curiga memenuhi undangan itu namun ternyata ia malah ditangkap dan kemudian dibuang ke Makassar. Diponegoro menjalani masa penahanan dalam pengasingan selama 26 tahun di Fort Rotterdam. Makam Diponegoro dan sebuah monumen untuk mengenang pahlawan yang gagah berani ini terdapat di Jl Diponegoro, Makassar.

Monumen Mandala di Jl Jend. Sudirman merupakan menara yang menjadi salah satu ciri kota Makassar yang sebelumnya juga dikenal dengan nama Ujung Pandang. Selain itu bangunan vihara banyak terdapat di kota ini khususnya di Jl. Sulawesi karena masyarakat keturunan Cina banyak tinggal di Makassar.

Sisa-sisa Kerajaan Gowa masih dapat ditemui di kawasan pinggiran, di tenggara Ujung Pandang di mana terdapat Makam Sultan Hasanuddin, salah seorang raja Gowa yang hidup antara tahun 1629-1670. Di luar kompleks makam terdapat Batu Pelantikan yang merupakan tempat raja-raja Gowa dilantik sebagai raja dan diberi mahkota kerajaan. Tidak jauh dari pemakaman terdapat Mesjid Katangka yang juga memiliki kompleks makam di bawah tanah di mana di dalamnya terdapat beberapa kuburan.

Beberapa kilometer ke arah selatan di Sungguminasa terdapat Museum Balla Lompoa yang dulunya adalah istana Sultan Gowa. Istana ini berupa bangunan kayu dengan gaya arsitektur Bugis. Museum memiliki koleksi yang hampir sama dengan museum yang terdapat di Fort Rotterdam.

Pulau kecil yang terletak di lepas pantai Ujung Pandang ini ramai dikunjungi wisatawan pada hari libur. Kegiatan yang banyak dilakukan wisatawan di pulau ini adalah memancing dan snorkeling. Di pulau ini tersedia beberapa penginapan kecil yang juga menyediakan fasilitas makan. Untuk menuju ke pulau ini wisatawan dapat menyewa speed boat dari Makassar.

Pulau Kayangan terletak sekitar empat mil laut atau sekitar 15 menit dengan menggunakan speed boat dari Pelabuhan Laut Soekarno-Hatta, Makassar. Pulau Kayangan adalah sebuah pulau kecil berpasir putih seluas satu hektar. Lokasi wisata ini sudah dilengkapi fasilitas antara lain pondokan, panggung hiburan, restoran, gedung serba guna dan anjungan untuk memancing. Di Lokasi ini juga terdapat akuarium yang menampung beragam jenis ikan hias air laut.

MAROS

Kabupaten Maros merupakan salah satu Kabupaten yang berada di propinsi Sulawesi Selatan, dengan luas wilayah 1.613.11 km^2. Kabupaten Maros terdiri dari 14 kecamatan dan 103 desa/ kelurahan dan termasuk tetangga kota Makasar atau dikenal Kabupaten penyangga kota Makasar (UP).

Obyek-obyek wisata di Sulawesi Selatan yang banyak dikunjungi wisatawan antara lain Bantimurung, dimana lokasinya dapat dicapai sekitar 1,5 jam perjalanan

dengan angkutan umum dari Makassar. Di lokasi ini terdapat Air Terjun Bantimurung yang berada di lokasi perbukitan kapur yang subur dengan aneka tumbuhan. Tidak jauh dari air terjun yang pertama terdapat air terjun lain yang berukuran lebih kecil. Bantimurung terkenal karena menjadi habitat aneka jenis kupu-kupu yang cantik. Tidak mengherankan di lokasi wisata ini terdapat Museum Kupu-kupu.

Obyek wisata andalan ini cocok untuk kegiatan wisata alam di lembah bukit kapur/ karts yang curam dengan vegetasi tropis yang subur sehingga selain memiliki air terjun yang spektakuler juga menjadi habitat yang ideal berbagai spesies kupu-kupu, burung dan serangga yang langka.

Ditahun 1856-1857 seorang naturalis Inggris yang terkemuka bernama Alfred Rassel Wallase menghabiskan sebagian hidupnya di kawasan ini untuk menikmati dan meneliti 150 spesies kupu-kupu yang terbilang langka dan tidak dijumpai di daerah lain seperti spesies PAPILLO ANDROCLES. Selain air terjun dan kupu-kupunya, terdapat pula sebuah gua dengan stalaktif dan stalakmitnya yang menakjubkan dan apabila kita berada dalam gua tersebut serasa di alam mimpi.

Beberapa kilometer sebelum jalan berbelok menuju ke Bantimurung terdapat Gua Leang Leang. Gua ini diperkirakan menjadi tempat kediaman manusia purba yang hidup di daerah ini pada masa 8000 hingga 30.000 tahun yang lalu. Di dalam gua terdapat lukisan tua yang dilukis pada dinding gua yang diperkirakan berusia 5000 tahun SM. Di wilayah ini terdapat sedikitnya 60 gua. Salukan Karang adalah gua terbesar di wilayah ini dengan panjang mencapai 11 Km namun tidak semua pengunjung diperbolehkan masuk ke gua ini.

Tempat yang disebut juga Taman Prasejarah Leang-leang ini terletak pada deretan bukit kapur yang curam dan para arkeolog berpendapat bahwa beberapa gua yang terdapat di sekitar kawasan tersebut pernah dihuni manusia yang ditandai dengan lukisan prasejarah berupa gambar babi rusa serta puluhan gambar telapak tangan yang ada pada dinding- dinding gua. Selain lukisan prasejarah, juga terdapat benda laut berupa kerang yang menandai bahwa gua tersebut juga pernah terendam dan dikelilingi oleh laut.

Obyek Wisata Alam Gua Pattunuang selain kaya akan stalaktit dan stalakmit yang menakjubkan, juga panorama alam sekitarnya sangat menawan dan indah. Berbagai spesies flora dan fauna yang tergolong langka dapat dijumpai ditambah dengan bentangan pegunungan yang curam dan bertebing menjadikan kawasan ini sangat ideal sebagai daerah tujuan wisata petualangan, panjat tebing dan pendidikan.

Dalam kawasan ini terdapat pula batu besar yang berbentuk perahu yang

menyimpan legenda menarik. Menurut cerita rakyat bahwa pada zaman dahulu pernah ada saudagar dari Cina datang untuk melamar dan mempersunting gadis-gadis Samangki, namun karena lamarannya ditolak akhirnya saudagar tersebut malu dan mengkaramkan perahunya yang kemudian membatu. Batu tersebut dikenal masyarakat sekitar dengan julukan "BISEANG LABBORO" yaitu perahu terdampar.

Leang Panninge merupakan gua yang selain memiliki stalaktit dan stalakmit juga akan memberikan kenyamanan tersendiri karena gua tersebut diameternya cukup luas dan lapang. Disekitar gua tersebut juga terdapat sumber air dan gua dihuni oleh kelelawar sehingga masyarakat setempat memberi julukan gua kelelawar.

Peninggalan sejarah lainnya adalah gua Bulu' Sipong yang memiliki lima buah gua yang menyimpan bukti peninggalan prasejarah mirip dengan taman prasejarah Leang-leang. Yang membedakannya adalah letak kawasan ini berdiri sendiri, sehingga masyarakat sekitar memberi julukan BULU SIPONG yang berarti gunung yang berdiri sendiri.

Obyek lainnya yang berada di Desa Samangki adalah Cagar alam Karaenta yang merupakan kawasan hutan lindung. Selain berfungsi mempertahankan cadangan air bawah tanah juga menyimpan berbagai spesies flora dan fauna sebagai sumber daya hayati yang bermanfaat untuk kepentingan penelitian. Salah satu daya tarik kawasan ini karena memiliki gua yang panjangnya mencapai 2.200 meter dan merupakan habitat ideal bagi kera jenis Macaca Maura yang sudah tergolong langka dan sangat unik karena bersahabat dengan penjaga hutan.

Sungai Pute merupaka salah satu sungai yang memilik panorama alam yang indah dan sangat menarik untuk ditelusuri karena akan memberikan pengalaman yang menyenangkan. Pohon bakau dan nipah yang tumbuh pada sisi kiri-kanan sungai dipercantik dengan onggokan batu pipih sebagai rangkaian pegunungan kapur menjadikan sungai tersebut memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki daerah lain.

Bonto Somba merupakan salah satu desa yang terletak di kaki gunung dengan ketinggian 300 meter dari permukaan laut, berbatasan langsung dengan kawasan obyek wisata Malino, Gowa. Kondisi alam tropis yang sejuk dan subur menjanjikan harapan menghasilkan berbagai jenis holtikurtura. Air terjun yang bergemuruh sepanjang tahun selain menambah keindahan panorama alam sekitar, juga dapat dijadikan sarana olahraga Arum jeram. Selain itu juga terdapat Reatoa, satu-satunya dusun yang memiliki sumber air panas dan selama ini dijadikan laboratorium alam oleh mahasiswa Universitas Makassar sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat sekitar.

Sejumlah obyek wisata pantai juga dapat dijumpai di Pantai Kuri dengan pasir putihnya merupakan salah satu pantai yang sangat ideal untuk dinikmati terlebih dengan suasana matahari terbenamnya. Letaknya sangat strategis yaitu antara kota

Maros dan Kota Makasar menjadikan kawasan ini yang pertama dapat dikunjungi setelah mendarat di Bandara Internasional Hasanuddin. Untuk menuju kota Makassar melalui pantai Kuri dapat ditempuh 15 menit dengan menelusuri pesisir pantai sehingga selain akan memberi kenyamanan tersendiri juga terhindar dari kemacetan arus lalu lintas jalan raya.

Malino di Kabupaten Gowa adalah kawasan resor pegunungan yang pernah terkenal pada awal kemerdekaan Indonesia sebagai tempat pertemuan antara para pemimpin Kalimantan dan pemimpin daerah Indonesia timur untuk membentuk negara federasi Indonesia sebagai hasil perundingan dengan pemerintah Belanda. Pada era pemerintahan Presiden Megawati, Malino juga menjadi tempat pertemuan pihak-pihak yang bersengketa pada konflik Maluku yang menghasilkan Deklarasi Malino. Pengaruh Belanda masih dapat terlihat pada bentuk arsitektur bangunan di kota ini.

Pantai selatan merupakan wilayah paling ujung di Provinsi Sulawesi Selatan. Masyarakat di sini umumnya adalah masyarakat yang memiliki tradisi kuat melaut. Kegiatan utama masyarakat di daerah yang beriklim panas ini adalah membuat kapal laut selain menangkap ikan dan membuat garam.

TANA TORAJA

Tidak diragukan lagi Tana Toraja merupakan daerah tujuan wisata yang paling menarik dan paling terkenal di Sulawesi. Secara geografis, Tana Toraja berada di pangkal semenanjung Sulawesi Selatan dan meliputi wilayah yang cukup luas. Di kawasan yang indah permai ini akan ditemui desa-desa tradisional dengan sawah yang membentang luas, bangunan rumah tradisional tongkonan dengan arsitektur yang unik dan kebudayaan Toraja yang sangat menarik.

Salah satu acara adat yang paling mengesankan di Toraja adalah upacara penguburan mayat yang sudah terkenal ke seluruh dunia. Orang Toraja percaya tanpa upacara penguburan ini, arwah orang yang mati itu akan memberikan kemalangan bagi keluarga yang ditinggalkan.

Puncak acara penguburan ini biasanya berlangsung pada bulan Juli dan Agustus. Pada saat itu orang Toraja dari seluruh Indonesia akan pulang kampung untuk ikut serta dalam acara ini. Kedatangan orang Toraja dari perantauan ini diikuti pula dengan tibanya wisatawan dari segala penjuru yang memenuhi daerah ini. Akomodasi yang terbatas menjadikan tarif penginapan dan hotel di Rantepao meroket.

Masyarakat Toraja secara etnografis dapat dibagi dalam tiga kelompok yaitu Toraja barat, timur dan selatan, namun yang banyak dikenal orang luar khususnya wisatawan asing adalah Toraja selatan yang dikenal juga dengan nama Toraja Sa'adan atau Saqdan dan umumnya bermukim di dan sekitar Rantepao dan Makale, ibukota

administrasi Tana Toraja. Kota kecil yang cantik ini dikelilingi perbukitan yang puncaknya sering ditutupi kabut dan di dekat kota terdapat sebuah danau buatan.

Pada puncak-puncak bukit itu terdapat gereja yang dicat dengan warna putih. Di pasar Makale, pedagang antara lain menjual babi hidup yang kakinya diikat pada batang bambu, belut hidup dalam ember dan balok minuman khas setempat. Tidak jauh dari pasar, di jalan yang menuju ke Tondon, terdapat tau tau pada sebuah bukit batu. Anda dapat melakukan eksplorasi di kawasan sekitar bukit ini atau melanjutkan perjalanan ke Sangala.

Rantepao merupakan kota terbesar di Tana Toraja dan juga pusat perdagangan di wilayah ini. Wisatawan yang mengunjungi Toraja umumnya berkumpul di Rantepao. Kota ini menjadi titik awal bagi wisatawan yang ingin mengeksplorasii segala keunikan dan keindahan Toraja. Rantepao adalah kota hujan karena hujan hampir selalu turun sepanjang tahun dengan udara yang dingin pada malam hari.

Rantepao memiliki pasar yang besar namun kegiatan perdagangan hanya dilaksanakan sekali dalam seminggu, salah satunya adalah Pasar Bolu. Pasar yang terletak sekitar 2 Km di timur laut Rantepao ini menarik untuk dikunjungi karena menjadi tempat pertemuan orang Toraja yang datang dari berbagai tempat di wilayah ini.

Batutumonga merupakan kota kecil yang terletak di lereng Gunung Sesean, sekitar 20 Km di utara Rantepao, memiliki panorama yang indah. Dari ketinggian tempat ini terbentang pemandangan ke arah Kota Rantepao dan Lembah Sa'dan yang berada di kejauhan di kaki gunung. Dari tempat ini wisatawan juga dapat menikmati keindahan matahari terbit dan melakukan perjalanan (hiking) menyusuri kawasan Batutumonga, kemudian menikmati makanan di restoran dan bermalam di penginapan yang tersedia di kota ini.

Lembah Mamasa merupakan kawasan yang berada di sebelah barat Tana Toraja sehingga sering pula disebut dengan nama Tana Toraja Barat. Wilayah ini memiliki panorama alam yang indah serta kebudayaan yang unik. Walaupun kedua daerah ini terletak berdekatan namun terdapat perbedaan kebudayaan antara masyarakat di Lembah Mamasa dengan di Tana Toraja. Rumah adat Mamasa memiliki atap kayu yang berat dengan bentuk yang tidak terlalu melengkung sementara rumah adat Toraja memiliki atap kayu dengan bentuk seperti huruf 'U'. Selain itu, masyarakat Mamasa tidak memiliki terlalu banyak upacara adat sebagaimana di Toraja.

Mamasa merupakan desa terbesar di lembah ini dengan udara yang bersih dan sejuk serta penduduknya yang ramah. Puncak kesibukan desa ini hanya terjadi pada hari pasar saat orang-orang yang tinggal di lereng-lereng gunung di lembah ini berdatangan ke Desa Mamasa untuk menjual barang dagangannya, salah satunya adalah kain tenun selimut yang harus dipakai saat tidur karena udara di tempat ini sangat dingin pada malam hari.

Wilayah di sekitar Desa Mamasa memiliki pemandangan yang sangat indah. Tersedia kendaraan bermotor (ojek) atau angkot yang dapat disewa di Desa Mamasa yang dapat digunakan untuk berkeliling ke berbagai tempat menarik di sekitar daerah itu.

BANTAENG

Secara geografi Kabupaten Bantaeng berbatas di sebelah Utara dengan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Bulukumba, di sebelah Selatan dengan Laut Flores. Di sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Bulukumba dan di bagian Barat dengan Kabupaten Jeneponto.

Bantaeng adalah pusat pembuatan kapal orang Bugis dengan reputasi yang terkenal selama ratusan tahun. Daerah ini kaya akan sejarah maritimnya. Pada masa lalu, Bantaeng merupakan daerah taklukan (jajahan) Kerajaan Majapahit. Puisi-puisi Jawa pada abad ke-14 pernah memuji kualitas kapal buatan daerah ini. Di utara Bantaeng terdapat sebuah air terjun yang cukup mengesankan.

Di sini wisatawan dapat melakukan kegiatan olahraga pantai, mandi atau berendam di laut atau berlayar dengan perahu. Di sepanjang pantai tersedia perahu nelayan yang dapat disewa untuk berkeliling di sepanjang pantai. Sejumlah obyek wisata alam dan budaya yang menjadi andalannya antara lain Pantai Pasir Putih Korong Batu yang terletak di Desa Baruga, Kecamatan Pajukukang, sekitar 18 kilometer dan Kota Bantaeng. Perjalanan menuju ke sana dapat ditempuh sekitar 30 menit, melewati jalan poros Bantaeng ke arah Kabupaten Bulukumba. Pantai pasir putih ini lokasinya tak jauh darijalan raya. Pengunjung yang melakukan perjalanan ke sana menggunakan sepeda motor atau mobil.

Hutan Wisata Gunung Loka terletak di Desa Bonto Marannu, Kecamatan Uluere, sekitar 24 kilometer dan Kota Bantaeng. Perjalanan menuju ke sana dapat ditempuh sekitar 90 menit, melewati Kecamatan Bissappu dengan kondisi jalan yang berkelok-kelok dan tanjakan. Pengunjung dapat menyaksikan tanaman jagung yang ditanam di lereng-lereng bukit. Di sini udaranya sejuk, karena berada di atas daerah ketinggian dan dari jalan raya pengunjung harus berjalan kaki sekitar 1 kilo meter untuk mencapai hutan wisata Loka.

Tak jauh dan hutan wisata itu, terdapat sarana olahraga yang disebut Loka Camp. untuk kegiatan outbond. Di antara jalan setapak yang dilewati, terdapat

areal perkebunan yang ditanami sayur-sayuran di antaranya kol dan wortel. Di sini terdapat sarana olahraga misalnya untuk meluncur, berjalan di atas tali, dan berjalan di atas jala-jala.

Di Desa Kampala, Kecamatan Eremmerasa, sekitar 16 kilometer dan Kota Bantaeng terdapat Permandian alam Eremmerasa. Perjalanan menuju ke sana dapat ditempuh sekitar 30 menit. Di sepanjang jalan, wisatawan dapat menyaksikan rumah panggung berjejer di antara areal persawahan. Di sekitar permandian ini udaranya sejuk dengan pemandangan alam berupa perbukitan yang ditumbuhi pohon dan tanaman berwarna hijau.

Tersedia dua kolam renang sebanyak dua buah, masing masing untuk orang dewasa dan anak-anak. Kolam renang ini mempunyai sumber air dan pegunungan dan diantara dua kolam renang terdapat sebuah panggung untuk pentas atau pertunjukan acara. Di sekitar kolam renang, terdapat aliran air dan pegunungan mengalir di antara batu-batu dan membentuk air terjun kecil.

Air Terjun Bissapu di Desa Bonto Salluang, Kecamatan Bissappu, sekitar 5 kilometer dan Kota Bantaeng. Perjalanan menuju ke sana sebaiknya dilakukan di waktu pagi atau sebelum siang hari. Di sepanjang jalan, anda dapat merasakan udara sejuk dengan pemandangan alam berupa pepohonan hijau di kanan-kiri jalan. Setelah tiba di lokasi tujuan wisata, anda dapat menyaksikan pohon jati di sekitar air terjun.

Untuk dapat melihat air terjun, pengunjung harus berjalan melewati anak tangga yang bersusun ke bawah. Pemandangan di sekitar air terjun itu tertata secara alami. Di sekitarnya terdapat tempat untuk beristirahat, ada batu besar yang dapat digunakan sebagai tempat duduk.

Di dalam Kota Bantaeng, tepatnya di Kelurahan Tappanjeng, Kecamatan Bantaeng ada Pantai Seruni yang bisa ditempuh dalam waktu 5 menit, melewati jalan poros. Di sini ada dermaga tempat berlabuhnya perahu-perahu nelayan atau atau perahu yang membawa barang. Dermaga kayu ini bila sore hari menjadi tempat bersantai kalangan muda. Di dekatnya terdapat cafetaria, tempat yang menjual makanan dan minuman ringan serta menyajikan musik.

Tak jauh dan dermaga, di sepanjang pantai, terdapat tempat duduk yang terbuat dan tembok memanjang dan timur ke barat. Banyak anak muda yang senang mangkal di sini. Duduk di pinggir pantai di sore hari sambil menunggu sunset yang akan terbenam, merupakan pemandangan yang dapat dijumpai setiap hari.

Obyek pantai lainnya adalah Pantai Lamalaka, terletak di Kelurahan Lembang, Kecamatan Bantaeng, berada dalam Kota Bantaeng juga Obyek wisata ini dapat dijangkau hanya dengan berjalan kaki dari tempat penginapan yang ada di Kota Bantaeng. Anak-anak yang bermukim di sekitar pantai mi biasanya melakukan

kegiatan sepak bola di waktu sore, suatu pemandangan yang menambah maraknya suasana pantai.

Di Kelurahan Bontojaya, Kecamatan Bissappu, sekitar 16 km dari Kota Bantaeng. Terdapat Gua Batu Ejaya berdekatan dengan Kantor Lurah Bontojaya. Dari kejauhan gua ini sudah kelihatan, karena letaknya berada di atas bukit yang datar, letaknya sekitar 300 meter dari jalan raya. Di sekitar gua itu terdapat banyak pohon kapuk. Masyarakat setempat menggunakan buah pohon kapok itu sebagai bahan baku untuk membuat kasur. Gua Batu Ejaya pernah diteliti tahun 1937 oleh Van Stein Callonfols, ilmuwan dari Belanda. Ia melakukan penggalian arkeologi dan menemukan alat-alat batu jenis calsedon berupa serpihan yang digunakan sebagai pencerut, ujung-ujung panah.

Masjid Tua Tompong juga menjadi salah satu obyek yang dikunjungi wisatawan. Terletak di Jalan Bolu Bantaeng, yaitu di Kelurahan Letta, Kecamatan Bantaeng. Dan Kota Bantaeng, melewati jalan poros Makassar – Bantaeng.

Masjid kuno ini memiliki atap bentuk tumpang tiga. Bangunan induknya terdiri dan penampil dan tubuh masjid. Dinding masjid di bagian Utara, Selatan, dan Barat terbuat dan tembok yang mempunyai ventilasi udara dan roster porselin berwarna hijau. Dinding masjid di bagian Timur terdiri dan empat pilar dengan gaya arsitek Eropa.

Konon masjid ini dibangun tahun 1887 atas prakarsa Raja Bantaeng Karaeng Panawang dari abad 12. Seorang dermawan dan Kabupaten Wajo bernama La Bandu dan menetap di Bantaeng pada waktu itu turut membantu pembangunan masjid itu dengan seorang arsitek bernama La Pangewa yang didatangkan dan Kabupaten Bone.

Makam Raja-raja La Tenri Ruwa merupakan kompleks makam yang terletak di tengah kota Bantaeng, tepatnya di Lingkungan Lembang Cina, Kelurahan Pallantikang, Kecamatan Bantaeng. Di sekitarnya terdapat rumah-rumah penduduk. Sekitar 50 meter sebelah Timur kompleks makam ini terdapat Sungai Calendu. Di dalam lokasi kompleks ini terdapat tanaman hias, jalan setapak, kolam, kursi taman, ruang informasi, kamar mandi dan WC. Makam raja-raja Bantaeng ini diambil dari seorang tokoh sejarah yaitu La Tenri Ruwa yang makamnya ada dalam kompleks tersebut. Dia adalah raja Bone ke 11 yang pertama menerima ajakan dari Raja Gowa ke 14 Mangerangi Daeng Manrabbia Sultan Alauddin untuk memeluk Agama Islam. Dalam kompleks bangunan ini terdapat sekitar 159 buah bangunan makam.Bahan baku bangunan makam itu terbuat dari batu karang, selebihnya batu padas, batu bata dan batu kapur yang memakai bahan perekat.

Wisata dalam kota Bantaeng juga dapat mengunjungi Balla Lompoa, rumah adat khas Bugis-Makassar tempat bermukimnya raja-raja Bantaeng pada jaman dulu. Luas tanahnya sekitar 1.617 meter persegi. Bangunannya terdiri dari rumah induk dan pendopo.

BONE

Kabupaten Bone dengan ibukota Warampone adalah salah satu daerah yang berada dipesisir Timur Sulawesi Selatan memiliki posisi strategis dalam perdagangan barang dan jasa di Kawasan Timur Indonesia. Secara administratif terdiri dari 27 Kecamatan, 333 Desa dan 39 Kelurahan. Letaknya 174 km kearah timur Kota Makassar berbatas wilayah dengan Kabupaten Wajo dan Soppeng di Utara.

Di sebelah Selatan berbatasan Kabupaten Sinjai dan Gowa, di sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone dan di ebelah Barat berbatasan Kabupaten Maros, Pangkep, Barru. Kota Watampone atau Bone merupakan salah satu kota paling menariik di Sulawesi Selatan. Di kota ini dan kawasan di sekitarnya terdapat sejumlah lokasi wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Wisata budaya dan sejarahnya antara lain rumah adat Bola Soba di Kelurahan Manurungue, Kecamatan Tatene Raittang. Rumah adat bugis yang terletak di pusat Kotif Watampone ini bekas istana Panglima Perang Kerajaan Bone Andi Baso Pagiling Putra Mahkota Raja Bone xxxx Lapawawoi Karaeng Sigeri yang dibangun akhir abad ke 19 atau tahun 1890. Keberadaan rumah panggung ini menunjukkan bahwa di masa lalu masyarakat Bone telah menguasai pengetahuan tekhnik arsitektur dan sipil yang cukup tinggi.

Museum Lapawawoi di pusat kota Watampone menyimpan peninggalan Kerajaan Bone dan benda-benda peninggalan Arung Palakka seperti kering, patung, pakaian kerajaan, baju-baju adat dan foto-foto keturunan Raja-raja Bone.

Bone juga sarat dengan sejarah. Pada awalnya Bone merupakan daerah taklukan Kerajaan Gowa. VOC kemudian bersekutu dengan seorang pangeran Bugis (Bone) bernama Arung Palakka yang hidup dalam pengasingan setelah jatuhnya Bone di bawah kekuasaan Gowa.

Belanda kemudian mensponsori Palakka kembali ke Bone, sekaligus menghidupkan perlawanan masyarakat Bone dan Sopeng untuk melawan kekuasaan Gowa. Setelah berperang selama setahun, Kerajaan Gowa berhasil dikalahkan. Raja Gowa, Sultan Hasanuddin dipaksa untuk menandatangani Perjanjian Bungaya yang sangat mengurangi kekuasaan Gowa, dan kemudian Bone di bawah Palakka menjadi penguasa di Sulawesi Selatan. Saat ini, di pusat Kota Bone berdiri patung Arung Palakka.

Untuk kegiatan wisata alam, Bone banyak memiliki gua-gua alam seperti Gua Mampu di Desa Labbeng, sekitar 34 km dari Watampone yang memiliki stalaktit dan stalagmit menyerupai bentuk makhluk sehingga muncul legenda Alleborenge Ri Mampu atau

kutukan di Kerajaan Mampu. Legenda tentang kerajaan yang dikutuk menjadi batu ini disampaikan secara turun-temurun di tengah masyarakat setempat dan menjadi daya tarik tersendiri bagi para pecinta alam.

Ada pula Gua Cempalagi di Desa Mallari yang jaraknya 12 km dari kota itu dan dua gua lainnya yaitu Lagaroang dan gua Jepang. Selain itu sejumlah air terjun juga tersebar di berbagai kecamatan seperti air terjun Ulu Ere dan air terjun Pammusurang di Desa Bontojai, Air terjun Ladenring di Kecamatan Lamutu. Sementara untuk kegiatan wisata bahari dapat dilakukan di pantai Ancue, pantai Tete, pantai pasir putih Bone Lampe dan pantai Ujung Pattiro.

Tempat-tempat lainnya yang menarik di kabupaten Bone ini adalah mengunjungi pusat kerajinan tangan rumput Anemi atau pita di Desa Wollangi, kerajinan songkok To Bone di Desa Paccing. Kerajinan perak di Desa Pinceng Pute dan perkampungan suku Bajo yang di Desa Bajoe.

Sejumlah makam menjadi obyek wisata ziarah seperti komplek pemakaman Raja Kalokkoe (Laleng Bata) sekitar 3 km dari kota Watampone dan Makam raja-raja Watang Lamuru di Desa Labalata, kompleks makam Labalata dan Kalokkoe serta makam Lapatau Matanna Tikka di Desa Nagauleng, Kecamatan Cenrana.

Bajoe yang terletak 7 Km di sebelah timur Bone merupakan kota pelabuhan dan penyeberangan menuju ke Kolaka di Sulawesi Tenggara. Wisatawan dapat menyewa perahu jika berminat melihat desa terapung di dekat Bajoe.

Kota Malili dan Kota Soroako berada di bagian timur laut Provinsi Sulawesi Selatan. Kedua kota ini terletak di daerah pegunungan yang memiliki banyak danau. Danau-danau di wilayah ini saling berhubungan melalui banyak sekali sungai-sungai kecil. Kedua kota yang berdekatan ini dikenal sebagai kota pertambangan.

Soroako terletak di dekat Danau Matano seluas 16,400 hektar dan merupakan danau terdalam di Sulawesi. Di sebelah selatan Danau Matano terdapat Danau Towuti seluas 56.100 hektar yang merupakan danau terbesar kedua di Indonesia setelah Danau Toba. Danau ini menjadi habitat aneka flora dan satwa burung.

BULUKUMBA

Kabupaten Bulukumba nama ibukotanya sama dengan nama kabupaten, merupakan wilayah dibagian Selatan jazirah Sulawesi dan berjarak kurang lebih 153 kilometer dari ibukota propinsi Sulawesi Selatan. Terletak antara 050 2' – 050 40' Lintang Selatan dan 1190 28' – 1200 28' Bujur Timur. Berbatasan dengan kabupaten Sinjai di sebelah utara, sebelah timur dengan Teluk Bone. Sebelah selatan dengan Laut Flores, dan sebelah barat dengan kabupaten Bantaeng.

Desa-desa orang Bugis dan Makassar di pantai Bulukumba juga dikenal sebagai desa tempat pembuatan kapal. Bulukumba merupakan salah satu tempat keberangkatan kapal yang menuju ke Pulau Selayar.

Sejumlah obyek wisatanya adalah Pantai Bira yang terletak di Kecamatan Bonto Bahari, sekitar 42 km di sebelah timur ibukota kabupaten. Merupakan gerbang penghubung Kabupaten Bulukumba dengan Selayar, dengan panorama alam yang indah. Pantai dengan hamparan pasir putih ini tempat untuk menikmati sunrise dan sunset yang amat mempesona.

Pantai di tempat ini memiliki pasir yang putih dengan fasilitas wisata yang cukup memadai. Di kawasan pantai ini, wisatawan dapat berenang, snorkeling dan menyelam. Pada hari biasa, tempat ini bagus untuk bersantai namun pada hari libur selalu ramai dengan pengunjung.

Lokasi untuk berenang yang paling bagus terdapat di Pantai Barat, sekitar 100 meter dari Bira Beach Hotel. Di pantai ini wisatawan dapat menyewa ban karet dan menikmati kesunyian dan keindahan pantai kecuali hari Minggu saat pengunjung dari Makassar akan memenuhi lokasi wisata ini.

Lokasi penyelaman di wilayah ini terdapat di sekitar Marumasa, di kawasan utara Pulau Lihukan dan di bagian selatan dan timur Pulau Betang. Tukang perahu pasti mengetahui tempat-tempat ini. Pada lokasi penyelaman di tempat ini, para penyelam dapat menyaksikan keindahan karang laut dan aneka biota laut. Satu-satunya operator penyelaman di tempat ini terdapat di Bira Beach Hotel yang menawarkan paket menyelam.

Hutan dengan flora dan fauna yang langka dan unik serta taman laut yang indah dapat ditemui disini. Wisatawan dapat juga menyaksikan perahu layar tradisional nan legendaris berlayar mengarungi lautan. Selain itu Bira juga memiliki keanekaragaman biota laut yang sangat indah. Berbagai jenis ikan hias dan terumbu karang beraneka warna.

Pantai lainnya adalah Lemo-lemo di kelurahan Tana Lemo 27 km selatan kota Bulukumba. Dengan pasir putih yang menghampar pada pantai yang landai dan panorama menawan terutama saat sunset. Pantai ini juga sebagai tempat pembuatan perahu tradisional dan sekitar pesisir dijadikan kawasan cagar alam dengan aneka satwa liar yang dilindungi. Kawasan ini dapat dikunjungi melalui jalan darat dari arah Bira dan dari Tanah Beru, melalui jalan aspal yang melewati hutan cagar alam dan akan sering dijumpai gerombolan monyet atau kuskus di tepi jalan.

Pantai Mandala Ria di Desa Ara Kecamatan Bontobahari sekitar 11 km dari Tanjung Bira. Selain pesona pantai berpasir putih, kita juga akan mendapatkan air tawar di laut disaat surut. Kerajinan masyarakat berupa sulaman dan miniatur perahu phinisi dapat dijadikan souvenir menarik dari lokasi ini. Dinamakan Mandala Ria karena pada saat Operasi Mandala ditempat inilah Panglima Operasi Mandala (Brigjen Suharto) diwakili Kol. Ahmad Tahir (Mantan Menparpostel) memesan perahu jenis pendarat (Perahu Semut) sebanyak 24 buah yang digunakan untuk pendaratan pasukan di Irian Barat.

Untuk wisata budaya, daerah ini memiliki kawasan adat Ammatoa Kajang di desa Tana Toa, sekitar 70 km dari Bulukumba. Masyarakatnya terikat dengan adat istiadat yang bersumber dari ajaran pasang/wasiat yang disebut Pasangnga Ri Kajang yang dikomunikasikan lewat Ammatoa sebagai pemangku adat. Mereka hidup dalam kesederhanaan dengan pakaian serba hitam dan bangunan rumah yang seragan menghadap ke Utara. Wisatawan yang datang harus berpakaian hitam pula dan mereka hidup dengan melestarikan hutan sbagai warisan leluhur.

Pulau Lihukan ini dapat dicapai dengan menyewa perahu motor yang berada di ujung Jl Kapongkolang di kawasan Pantai Bira. Panorama di pantai Pulau Lihukan ini cukup indah. Di sini wisatawan dapat berenang dan melakukan snorkeling di kawasan terumbu karang dan rumput laut, namun perlu berhati-hati terhadap arus laut yang cukup kuat dan juga ular laut. Lokasi terumbu karang yang terbaik terletak agak lebih jauh dari kawasan pantai, untuk itu Anda perlu menyewa perahu motor dan mintalah tukang perahu menunjukkan tempatnya.

Pulau Selayar yang terletak di arah tenggara dari daratan semenanjung Sulawesi Selatan ini memiliki pantai berpasir dengan panorama yang indah. Pulau yang berbentuk memanjang tapi sempit ini dihuni oleh masyarakat Bugis dan Makassar. Mereka kebanyakan tinggal di kawasan pantai barat Pulau Selayar atau di Benteng yang merupakan kota utama di pulau ini. Beberapa kilometer di selatan Benteng terdapat Benteng Bontobangun. Di dekat Pulau Selayar terdapat Pulau Pasi di mana wisatawan dapat melakukan kegiatan air snorkeling.

Taka Bone Rate merupakan pulau karang atol yang terletak di tenggara Pulau Selayar atau di utara Pulau Bone Rate. Pulau atol Taka Bone Rate adalah yang terbesar ketiga di dunia dengan luas sekitar 2220 Km^2 (pulau atoll terbesar adalah Kwajalein yang terdapat di kepulauan Marshall, dan hanya 20% lebih besar dari Taka Bone Rate).

JENEPONTO

Secara geografis Kabupaten Jeneponto berbatas wilayah dengan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Takalar di sebelah Utara, Laut Flores di sebelah Selatan. Sedangkan di sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Bantaeng dan di sebelah Barat : Kabupaten Takalar. Seperti pada kabupaten lainnya di Sulsel, kabupaten Jeneponto juga mempunyai obyek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan asing maupun domestik.

Wisata Pantai Pulau Harapan terletak di Desa Mallasoro di sebelah Barat Kabupaten Jeneponto. Memiliki panorama alam yang indah dan asri dengan pepohonan yang rindang. Pantainya landai dengan udara yang nyaman untuk melakukan berbagai aktivitas olaharaga pantai.

Obyek pantai lainnya adalah Birtaria Kassi di Kecamatan Tamalatea dengan pantai yang landai dan sudah tertata dengan baik, ditunjang berbagai fasilitas kolam renang, penginapan, kolam pancing dan berbagai restoran, toko souvenir dan arena hiburan anak-anak.

Air Terjun Boro, berlokasi di Desa Tompobulu kecamatan Kelara atau 20 km dari kota Bontosunggu, ibukota aKabupaten Jeneponto. Pemandangannya indah dengan pegubungan yang berada di kanan-kiri air terjun yang tingginya mencapai 20 meter.

Kuburan Raja-raja Binamu merupakan kuburan para Raja-raja Binamu yang pernah memerintah di Butta Turatea Jeneponto. Kuburan ini memiliki tingkatan yang dapat dilihat dari patung yang berada di atas kuburan dan tersedia ruang informasi dan penjaga situs makam untuk melayani kunjungan wisatawan.

LUWU

Kabupaten Luwu yang berbatas wilayah dengan Kabupaten Luwu Utara dan Kab Tator di sebelah Utara, Kabupaten Bone dan Wajo di sebelah Selatan, Teluk Bone dan Propinsi Sultra di bagian Timur dan berbatas pula dengan Kabupaten Tator, Enrekang dan Sidrap. Seperti daerah lainnya obyek wisata alam dan wisata budaya berupa situs makam juga menjadi unggulan.

Istana Kerajaan Luwu atau disebut juga Museum Batara Guru, misalnya, terletak di pusat kota Palopo. Istana ini didirikan pada tahun 1922-1924 oleh seorang arsitek Belanda bernama Obsenter Noble pada masa penjajahan Belanda di Luwu dengan bangunan bergaya Eropa.

Istana yang berfungsi sebagai museum Batara Guru ini menyimpan benda-benda pribadi dan peralatan yang pernah digunakan Raja-raja Luwu. Di sini juga terdapat benda-benda antik seperti keramik, peralatan dan perlengkapan upacara adat dan benda pusaka.

Makam Raja-raja Luwu (Lokkoe) yang artinya gua tempat peristirahatan. Terletak di pusat kota Palopo dan bentuknya unik seperti bentuk piramida. Di tempat ini dimakamkan para raja Luwu yang pernah berkuasa.

Gua Liang Andulan di Desa Siteba, Kecamatan Lamasi memiliki ragam stalaktit dan stalagmit dengan warna-warna yang indah. Untuk mencapai gua pengunjung harus melalui sekitar 480 anak tangga dan di dalam gua terdapat makam leluhur To Tana Lalong terdiri dari Liang Kabongian, Liang Sugi, Liang Salikuku.

Obyek lainnya adalah wisata alam seperti Latuppa, Kecamatan Wara, berupa air terjun bersusun tiga dengan suasana alam yang sejuk dan disekelilingnya adalah hutan lindung. Pantai Bone Pute di Kecamatan Larompong juga tak kalah menariknya dengan pasir putihnya yang halus dan ikan-ikan tropis yang banyak ditemukan sehingga cocok pula untuk kegiatan memancing.

MAJENE

Secara geografi Kabupaten Majene berbatasan dengan Kabupaten Majene di Utara, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Mandar, sebelah barat berbatasan dengan selat Makassar dan sebelah Timur dengan Kabupaten Polmas.

Obyek wisata pantai mendominasi di beberapa kecamatan seperti Dato Pangalle di Kecamatan Baurung yang dikembangkan sejak 1996 berupa kawasan pantai berpasir putih dan taman laut yang indah. Di sekitar taman laut dapat disaksikan berbagai jenis ikan hias yang indah. Wisatawan dapat menyelam, memancing atau berperahu di sepanjang pantai.

Pantai Rangkas di Kelurahan Totoli, Banggae di kenal pula sebagai perkampungan nelayan dan pusat pembuatan perahu Sandeq khas Mandar. Sepanjang pantai berjejer perahu nelayan yang berlabuh dan bisa disewa. Pantai Maluno di Desa Puttada, sekitar 35 km dari Majene juga memiliki panorama dan pasir putih yang indah. Demikian pula halnya dengan Pantai Barana di Kelurahan Baurung dengan deretan pohon kelapa yang menawan.dan Pantai Barana juga.

Obyek lainnya adalah Permandian Air Panas Limboro terletak di Desa Tallu Banua, Kecamatan Sendana, sekitar 46 Km dari pusat kota Majene. Obyek wisata ini menempati areal seluas 100 M^2. Air panas yang ada disini dapat meyembuhkan berbagai macam penyakit kulit. Lokasinya berada diatas puncak pegunungan Limboro, udaranya sejuk dengan pemandangan alam yang indah berupa tanaman kemiri dan kakao. Transportasi ke obyek wisata terdapat 6 unit mobil Hardtop 4 Wheel Driver untuk mengantar pengunjung. Disini terdapat Villa dan ada penjual jagung rebus disekitarnya.

Sandeq berasal dari bahasa mandar yang artinya runcing. Konstruksi lebar badan dari perahu ini sangat tipis seperti model pisau, dan pada bagian layar berbentuk segitiga. Bentuk layar dan kontruksinya yang membuat perahu ini sangat laju dilaut, dan dalam kondisi cuaca yang baik, bisa melaju dengan kecepatan 15 sampai 20 knot perjam. Perahu Sandeg dibuat pertama kali oleh Rangas yaitu berada di lingkungan Rangas, Kelurahan Totoli, Kecamatan Banggae, sekitar 10 Km sebelah barat ibu kota Kabupaten Majene.

Didunia pariwisata dan Pelayaran Internasional perahu Sandeg sudah dikenal. Perahu sandeq mempunyai dwi-fungsi yaitu selain perahu penangkap ikan khas daerah mandar, juga setiap tahun dijadikan alat perlombaan olah raga Bahari. Perahu

ini sudah menjadi bagian dari pengembangan Pariwisata, yang sejak tahun 1995 Sandeq Race telah menjadi event penting Pariwisata SulSel dirangkaikan dengan peringatan HUT Proklamasi RI setiap tahunnya. Perahu Sandeg menjadi asset nasional dan telah dipamerkan di Paris, Perancis dan dimuseumkan di Museum d'Histoire Naturelle dengan nama Semangat Mandar.

Wisata budaya yang bisa dikembangkan dan dijaga kelestariannya antara lain adalah Makam syekh Abdul Manan yang terletak di Kelurahan Pangaliali, Kecamatan Banggae, sekitar 1 km dari kota Majene, disini terdapat kuburan tua berupa Makam Syekh Abdul Manan. Lokasi ini dijadikan sebagai tempat upacara ritual (Maulid) setiap tahun, dan sebagian masyarakat datang ketempat ini melakukan sholat tobat. Syekh Abdul Manan dikenal sebagai penyiar Agama Islam yang pertama di Kabupaten Majene.

Kompleks Makam lainnya adalah Imanang, terletak dilingkungan Pambo'boran Kelurahan Baru kecamatan Banggae. Panjang keliling komleks ini 197 m dan terletak pada ketinggian 35 m dari permukaan laut. Tokoh utama yang dimakamkan dalam komleks ini adalah Imanang. Ia adalah seorang Raja tidak mempunyai keturunan sehingga disebut Imanang yang berarti Mandul.

Kompleks Makam Tambulese berada di wilayah Lingkungan Teppo, kelurahan Baru Kecamatan Banggae. Letaknya diatas bukit sekitar 55 dari permukaan laut, jumlah makam yang ada kurang lebih 79. Kompleks Makam lombeng Susu/ lambe Susu terletak dilingkungan Ayulita Kelurahan Tande Kecamatan Banggae dan berada di puncak bukit dan berada pada ketinggian 100 m dari permukaan laut, jumlah makam seluruhnya sekitar 262 buah. Kompleks Makam raja-raja Mandar dan Kaum Hadat banggae juga banyak dikunjungi. Kompleks makam ini termasuk dalam wilayah administratif kelurahan pangali-ali Kecamatan Banggae dan letaknya mudah di jangkau bagi para pengunjung.

MAMUJU

Kabupaten Mamuju berada di pesisir pantai Barat Sulawesi, letaknya sangat strategis karena merupakan pintu gerbang segi tiga yang menghubungkan Propinsi Sulawesi Selatan-Sulawesi Tengah-Kalimantan Timur, sehingga daerah yang luasnya 11.057,81 km2 (sebelum dimekarkan) dijuluki kawasan "segitiga emas".. kabupaten Mamuju memiliki kekayaan alam yang luar biasa, khususnya sektor pertanian yang meliputi sub sector perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Jarak tempuh dari ibukota propinsi 455 Km.

Batas-batas wilayahnya di sebelah Utara dengan Kabupaten Donggala, Propinsi Sulawesi Tengah, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Majene dan Kabupaten Polmas, di sebelah Timur dengan Kabupaten Tator dan Kabupaten Luwu dan di sebelah Barat berbatas dengan Selat Makassar.

Kabupaten Mamuju Utara dengan ibukota Pasangkayu termasuk kabupaten termuda dan terletak di bagian Utara Sulawesi Selatan, Kabupaten Mamuju Utara merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Mamuju terletak 719 kilometer dari ibukota Propinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan dari Palu ibukota Sulawesi Tengah dengan jarak 130 Km, waktu tempuh sekitar 3 jam. Dengan waktu tempuh yang lebih dekat itu membuat sebagian masyarakat apabila ingin ke ibukota propinsi memilih ke Palu terlebih dahulu kemudian naik pesawat ke Makassar. Luas wilayah Kabupaten Mamuju Utara 3.043,75 Km^2.

SINJAI

Kabupaten Sinjai merupakan daerah yang terletak di pantai timur bagian selatan jazirah Sulawesi Selatan dan berada di Kaki Gunung Bawakaraeng, menyimpan potensi wisata bahari maupun wisata alam karena pemandangan yang tidak kalah menariknya dengan daerah lainnya. Selain itu, sebagai daerah bekas wilayah gabungan antara kerajaan Tellulimpoe (Tondong, Bulo Bulo, dan Lamatti) dengan Kerajaan Pitulimpoe (Turungeng, Manimpahoi, Terasa, Pao, Manipi, Suka dan Bala Suka), tentunya menyimpan benda benda peninggalan sebagai tanda kejayaan kedua kerajaan tersebut di masa lalu. Hal ini merupakan potensi wisata budaya yang tiada nilainya.

Pengembangan potensi tersebut mutlak dilakukan demi mendukung daerah ini sebagai salah satu tujuan wisata setelah Tana Toraja dan Bira (Bulukumba) yang telah lama dikenal oleh dunia internasional. Obyek-obyek wisatanya antara lain Taman Purbakala Batu Pake Gojeng, Pulau Sembilan, Rumah Purbakala Karampuang, kuburan Tua Caropo, air Terjun Baruttunge Air Terjun Kembar, dan sawah terassering padi serta tanaman Markisa.

Untuk wisata bahari daerah potensi pengembangan untuk kegiatan wisata bahari adalah Pulau pulau Sembilan di Kecamatan Sinjai Utara, Pantai Lasia di Keeamatan Sinjai Timur dan Desa Pattongko Kecamatan Tellulimpoe. Pulau Pulau Sembilan terdiri dari 9 buah pulau yakni Pulau Burungloe, Pulau Liang liang, Pulau Kambuno, Pulau Kodingare, Pulau Batanglampe, Pulau Katingdoang, Pulau Kanalo 1, Pulau Kanalo 2 dan Pulau Larearea yang merupakan daerah potensial untuk dijadikan obyek wisata bahari.

Lokasi ini berjarak sekitar 9 mil dari Pelabuhan Lappa dan dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan perahu bermotor dengan waktu tempuh sekitar 1 jam, atau speed boat dengan waktu tempuh 15 menit. Jajaran 9 buah pulau yang sebagian daerahnya adalah perbukitan merupakan pernandangan yang indah di tengah laut. Keanekaragaman karang dan ikan karang merupakan daya tarik untuk melakuka kegiatan penyelaman, dan memancing.

Panorama alam bawah laut di gosong Hellopute dan Bungingtallue juga menjadi komoditas yang dapat ditawarkan. Perairan yang cenderung tenang mengundang untuk melakukan kegiatan olah raga dayung maupun ski air. Panorama pesisir di Pulau Larearea merupakan pulau kecil tak berpenghuni dengan hamparan pasir putih potensial untuk dikembangkan untuk menikmati hangatnya sinar matahari (kegiatan berjemur).

Masih banyak lagi hal hal unik seperti : sumur air tawar di daerah pasang surut P. Burungloe dan karang meja di P. Kanalo II. Selain itu, Panorama matahari terbit di laut dan terbenam di balik gunung dapat disaksikan jika berada di sekitar kawasan Pulau ini (Penataan).

Benteng Balangnipa Berjarak 2 km dari pusat Kota Sinjai, terletak di Kelurahan Balangnipa, Keeamatan Sinjai Utara. Pada awal dibangunnya (tahun 1560), benteng ini merupakan dasar yang bahannya berupa batu gunung yang diikat oleh lumpur Sungai Tangka, tebal dinding siwali reppa (setengah depa), berbentuk segi empat dan memiliki empat buah pertahanan (bastion). Selanjutnya pada jaman penjajahan Belanda (tahun 1864), direnovasi dengan model arsitek eropa, dan selesai tahun 1868

PANGKEP

Secara geografi Kabupaten Pangkep berbatas wilayah di sebelah Utara dengan Kabupaten Barru, sebelah Selatan dengan Kabupaten Maros, Sebelah Timur Kabupaten Bone dan Sebelah Barat dengan Pulau Kalimantan, Jawa, Madura Nusa Tenggara & Bali. Luas Wilayah 112,29 km^2 Kabupaten Pangkep terdiri dari 7 kecamatan, 97 kelurahan dengan jarak 60 Km dari Kota Makassar.

Pemandian alam Mattampa merupakan salah satu obyek wisata di kabupaten ini yang terletak di Kelurahan Samalewa, Kecamatan Bungoro sekitar 3 km dari kota Pangkajene yang berada pada poros Makassar-Pangkep. Di pemandian ini juga terdapat Gua Mattampa dan taman rekreasinya yang dilengkapi fasiltas olahraga dan pertanian terpadu dan pusat percontohan pengembangan kolam air tawar dan tempat memancing. Di Beberapa gua terdapat peninggalan purbakala berupa gambar telapak tangan, babi, rusa, perahu yang diperkirakan berusia 5000 tahun.

Di Kelurahan Balloci Baru sekitar 17 km dari kota Pangkep terdapat Taman Purbakala Sumpang Bita seluas 20 ha. Pengunjung harus menapaki ratusan anak tangga untuk mencapai gua Sumpang Bita di lokasi ini dengan panorama perbukitan yang hijau dan licauan burung dari berbagai spesies. Di lokasi ini terdapat sumber mata air dan kolam renang.

Taman Laut Pulau Kapoposan di Desa Mattiro Ujung Kecamatan Liukang Tupabiring bisa ditempuh sekitar 90 menit dengan speed boat ke arah Barat laut Makassar. Kepulauan ini memiliki gugusan terumbu karang yang padat dan indah

yang disela-selanya berenang ikan-ikan hias aneka warna dari berbagai spesies. Di bagian Timur pantai yang landai dan berpasir putih sudah dilengkapi dengan fasilitas akomodasi.

Obyek pantai lainnya adalah Pulau Langkadea, sekitar 25 menit dengan speed boat dari Pelabuhan Bining Kassi, Pangkajene. Pulau ini disebut juga Citra Mustika Langka atau Pulau Wisata Bahari Muslim karena pengunjung menghadapi sejumlah ketentuan misalnya harus berbusana muslim, laki-perempuan yang bukan muhrimnya tidak diperkenankan serumah dan tidak diperbolehkan ada judi. Sejumlah fasilitas tersedia mulai dari akomodasi, jet sky dan fasilitas olahraga lainnya.

PINRANG

Kabupaten Pinrang dikenal sebagai salah satu "Lumbung Pangan" di Sulawesi Selatan sekaligus penghasil udang, ikan bandeng, kakao, kopi, kemiri dan kelapa. Sebagai daerah pertanian yang memiliki sumber daya alam yang cukup, Pinrang juga memiliki kekayaan laut yang membentang sekitar 93 Km dari kota Parepare sampai ke Polmas. Luas wilayah Kabupaten Pinrang 1.961,77 Km^2 dengan jarak tempuh dari Kota Makassar sepanjang 173 Km.

Berbatas wilayah dengan Tana Toraja, Kota Parepare, Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Sidrap serta di sebelah Barat dengan Selat Makassar dan Kabupaten Polmas. Obyek wisata alamnya yang terdiri dari sejumlah pantai dan air terjun menjadi andalan.

Pulau Kamarrang di Kelurahan Ujung Labuang dapat ditepuh dari Ujung Lero sekitar 30 menit menggunakan perahu motor. Gugusan pulau yang menyembul dari laut ini mempunyai luas 7 hektar didominasi oleh vegetasi hutan pantai termasuk hutan bakau yang mengitari pulau-pulau bagian Barat dan Utara. Sementara pada bagian Timur terdapat pantai berbatu keras yang tahan hantaman ombak. Pada bagian tengah pulau terdapat pohon-pohon tua yang digelantungi oleh ratusan kelelawar.

Terdapat sebuah makam tua di pulau ini dan dikeramatkan oleh para peziarah untuk menyatakan dan melepas nazar bila keinginannya dikabulkan. Terdapat sebuah villa di pulau ini yang digunakan wisatawan untuk beristirahat.

Pantai Kappe memiliki pesona laut yang sangat indah dan bersih. Terletakdi Desa Data, Kecamatan Duampanua. Panorama lautnya yang terhampar luas sejauh mata memandang dan di bagian Utara tampak dikejauhan gunung-gunung yang menjulang diantara rimbunnya pepohonan hutan. Di pantai ini bisa melakukan aktivitas berenang dan olahraga pantai lainnya.

Pantai lainnya terletak di Desa Wae Tuwo di sebut pula sebagai Pantai Wae Tuwo sekitar 17 km dari kota Pinrang. Membentang sepanjang 4 km, pantai ini di bagian Utaranya cocok untuk menikmati matahari terbenam (sunset) di sore hari dan asyik untuk aktivitas berperahu mengelilingi pantai.

Dua buah air terjun terdapat pula di Kabupaten Pinrang yaitu Air Terjun Karawa di Kelurahan Betteng. Kawasan air terjun dengan ketinggian 60 meter ini di bawahnya terdapat kolam-kolam alami dan bebatuan untuk beristirahat. Dari kolam alami ini, air mengalir melalui batu-batu gunung dan menciptakan air terjun kecil sehingga seolah bersusun-susun.

Air terjun lainnya masih di kelurahan yang sama sekitar 20 km dari kota Pinrang disebut Air Terjun Kalijodoh. Berada di kawasan seluas 2 hektar dan mempunyai empat sumber air. Panorama alam pegunungannya membuat tempat ini terasa sejuk dan nyaman sehingga menjadi tempat memadu kasih dan diyakini mereka yang datang berpasangan bisa berjodoh. Tak heran bila hari libur banyak dikunjungi wisatawan lokal setempat.

Pemandian air panas terdapat di Kelurahan Maminasse pada jalan poros Pinrang-Sidrap. Ada dua sumber air yang mendukung tempat ini yaitu sumber air panas dan sumber air dingin. Di lokasi ini telah dibangun kolam renang yang sumber airnya dari kedua mata air tersebut. Pemandian Air Panas Sulili ini sudah dilengkapi berbagai fasiltas lainnya termasuk pondok wisata sehingga banyak dikunjungi wisatawan domestik.

Pemandian air panas lainnya terdapat di Kelurahan yang sama menuju arah PLTU Bakaru, sekitar 12 km dari Pinrang. Pemandian Air Panas Lemosusu ini memiliki panorama alam yang ini meski fasilitasnya masih sederhana untuk mandi maupun berendam.

POLMAS

Kabupaten Polmas dikenal pula dengan perahu Sandeq sebagai salah satu tipe perahu tradisional suku Mandar warisan dari zaman migrasi Austronesia pada abad ke 15 SM. Perahu ini merupakan jenis perahu bercadik dengan panjang 5-16 meter yang bisa digunakan untuk menangkap ikan hingga ke laut dalam. Tak heran kalau jenis perahu ini menjadi alat transportasi antar provinsi dengan tujuan Jawa, Kalimantan, bahkan hingga ke Malaysia dan Madagaskar, Afrika.

Obyek wisata bahari menjadi andalan Polmas yaitu di Pulau Gusung Toraya di Kecamatan Binuang yang bisa ditempuh sekitar 15 menit dari Dermaga Sappang. Tempat rekreasi dengan panorama pantai yang indah dan hamparan pasir putih yang bersih. Pulau ini diapit oleh pulau Karamasang, Pulau Tosalama, Pulau Battoa dan Pulau Panampeang.

Taman wisata Alam Riso berada di atas bukit pegunungan di wilayah Desa Riso, Kecamatan Tapango. Taman wisata ini memiliki luas sekitar 11.000 hektar dengan udara pegunungan yang sejuk dan memiliki sejumlah spesies kupu-kupu. Daya tarik lainnya dari obyek wisata ini adalah hutan lindung dan sumber mata air irigasinya.

Rumah adat dan peralatan tradisional Polmas di Desa Rambu Saratu, Kecamatan Mamasa yang berusia 400 tahun merupakan peninggalan leluhur yang unik dan di dalamnya terdapat peralatan tradisional yang digunakan suku Mamasa pada jaman dahulu kala. Kuburan Tedong-tedong merupakan salah satu obyek wisata budaya yang tak kalah menariknya.

Tedong-tedong ini adalah salah satu kuburan tua berusia sekitar 400 tahun yang terbuat dari kayu berbentuk seperti kerbau. Dalam bahasa Mamasa kerbau adalah tedong yang di dalamnya berisi rangka mayat manusia. Upacara adat yang dilakukan bagi orang yang sudah meninggal di Polmas adalah upacara adat Pangngaroan atau disebut Rambu Solo atau upacara duka cita/ kematian.

Upacara di Desa Nosu, Kecamatan Pana sekitar 75 km dari ibukota Kabupaten Polmas ini umumnya bagi keturunan bangsawan. Mayat di simpan dulu di atas rumah selama berbulan-bulan bahkan tahunan sampai keluarganya mampu melaksanakan upacara adat ini dengan hewan korban berupa babi dan kerbau.

SOPPENG

Kabupaten Soppeng merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi Selatan. Ibukotanya Watang Soppeng atau disebut juga kota kalong/kelelawar, ada sekian mitos yang berkembang bahwa keberadaan kalong ini yang jumlahnya ratusan hingga ribuan ini, bertengger di pohon-pohon taman kota dengan suara berisik yang khas. Keberadaan kalong di jantung Kota Watansoppeng, semakin menambah pesona kota ini, karena ibu kota Watansoppeng dijuluki sebagai kota kalong. Uniknya kalong ini hanya mau berdiam dan bergelantungan di pepohonan sepanjang kota Watansoppeng.

Menjelang matahari tenggelam diufuk barat, kalong ini beterbangan mencari makanan dan menjelang matahari terbit seiring dengan gema suara azan subuh, kalong ini kembali ke tempatnya dengan suara yang khas dan berisik seakan membangunkan masyarakat kota Watansoppeng untuk memulai aktifitasnya.

Pemandian Air Panas Lejja merupakan salah satu opbjek wisata andalan yang banyak dikunjungi oleh wisatawan domestik dan manca negara. Pemandian ini berada dalam kawasan hutan lindung yang berbukit dengan panorama alam yang indah, sejuk, nyaman di Desa BuluE, Kecamatan Marioriawa, sekitar 44 km sebelah utara Kota % yang dapat menyembuhkan penyakit rematik dan gatal-gatal.

Obyek wisata ini dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai seperti air bersih, listrik, areal parkir, jalan beraspal, guest House, Kolam berendam, lapangan tenis dan baruga wisata untuk pertemuan dengan daya tampung 300 orang.

Pemandian Alam Ompo merupakan salah satu tujuan wisata andalan pula. Pemandian yang terletak di Kelurahan Ompo Kecamatan Lalabata,sekitar 3 Km sebelah Utara kota Watansoppeng,dikenal dengan airnya yang jernih,dingin dan

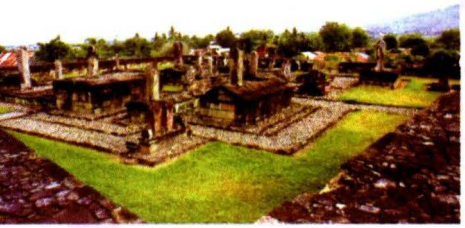

menjadi sumber air bersih masyarakat kota serta diolah menjadi air mineral oleh sebuah perusahaan swasta nasional. Dalam Kawasan obyek wisata Ompo ini, terdapat areal yang luas untuk perkemahan dan Motor Cross dan juga terdapat sebuah danau buatan yang cukup luas sebagai areal bermain perahu dan memancing ikan air tawar.

Pemandian Alam Citta terletak di Jantung Desa Citta Kecamatan Liliriaja, sekitar 35 km sebelah Timur kota Watansoppeng dan sekitar 15 km dari Cangadi, Ibukota Kecamatan. Di obyek ini, pengunjung dapat berenang dan menikmati keindahan panorama alam, perkampungan dan berbagai aktivitas masyarakat sekitarnya seperti pengolahan tembakau secara tradisionil.

Villa Yuliana merupakan salah satu bangunan peninggalan Belanda di Kabupaten Soppeng, bangunan ini terletak di jantung kota Watansoppeng dibangun oleh C.A. Krosen tahun 1905 selaku Gubernur Pemerintahan Hindia Belanda di Sulawesi. Konstruksi dan arsitektur bangunan ini merupakan perpaduan gaya Eropa dan gaya Bugis. Vila ini merupakan bangunan kembar, satu diantaranya ada di Nederland, pembangunan Villa ini merupakan wujud kecintaan terhadap Ratu Yuliana.

Rumah Adat Sao Mario terletak di Kelurahan Manorang Salo Kecamatan Marioriawa, sekitar 30 km dari kota Watansoppeng. Di dalam kompleks Rumah Adat Sao Mario ini, terdapat berbagai jenis Rumah Adat yang bergaya Arsitektur Bugis, Makassar, Mandar, Toraja, Minangkabau dan Batak. Rumah adat ini juga berfungsi sebagai museum dengan koleksi berbagai jenis barang antik yang bernilai tinggi dari berbagai daerah di Indonesia dan Luar Negeri seperti: Kursi, Meja, Tempat Tidur, Senjata Tajam dan berbagai macam batu permata.

Kompleks Istana Datu Soppeng terletak di jantung kota Watansoppeng berhadapan dengan Villa Yuliana yang dibangun sekitar tahun 1261 pada masa Pemerintahan Raja Soppeng I Latemmala bergelar Petta Bakkae. Dalam kompleks tersebut terdapat bangunan, antara lain Bola Ridie (Rumah Kuning), yang berfungsi untuk menyimpan berbagai jenis atribut kerajaan, Salassae, berfungsi sebagai Istana Datu Soppeng, Menhir Latammapole sebagai tempat menjalani hukuman bagi orang yang melanggar adat dengan cara mengelilingi 7 kali.

Makam Jera Lompoe adalah makam Datu/Raja-Raja Soppeng, Luwu dan Sidenreng dari Abad XVII. Makam ini terletak di Kelurahan Bila Kecamatan Lalabata sekitar 1 km sebelah Utara kota Watansoppeng. Melihat bentuk, type orintasi dan data historis makam ini dapat dikatakan bahwa makam Islam sekitar Abad XVII, namun dilihat dari bentuk nisannya terdapat pengaruh kebudayaan Hindu.

WAJO

Kabupaten Wajo yang memiliki luas wilayah 4,01 % dari luas wilayah Propinsi .Sulawesi Selatan, secara administratif terbagi atas 14 wilayah kecamatan yang terdiri dari 45 kelurahan dan 131 desa, terbagi dalam 4 dimensi yaitu tanah berbukit, dataran rendah, danau dan laut. Lahan berbukit terbentang dari selatan ke utara. Dataran rendah terletak di bagian timur, selatan, tengah dan barat. Danau terletak dibagian barat sedangkan pesisir pantai membentang di sebelah timur menghadap Teluk Bone sepanjang 103 km garis pantai.

Sengkang terletak di pinggir Danau Tempe yang memiliki panorama Indah, Sengkang merupakan kota yang cukup menyenangkan untuk dikunjungi. Salah satu daya tarik Sengkang adalah produk kain sutera. Hasil industri tenun milik rakyat. Sengkang memang dikenal sebagai pusat industri sutera. Kain sutera banyak dijual di pasar Sengkang seperti selendang sutera. Namun sayangnya pusat penenunan sutera milik rakyat umumnya terletak di desa-desa di sekitar Sengkang yang tidak memiliki akses angkutan umum. Untuk dapat menuju ke desa-desa ini, Anda harus menyewa angkutan umum.

Danau Tempe merupakan danau yang cukup luas namun dangkal yang menjadi habitat satwa burung. Pinggiran danau merupakan kawasan tanah lumpur yang juga menjadi tempat bermukim masyarakat setempat. Pengunjung dapat berjalan-jalan menyusuri danau dengan menggunakan perahu motor hingga ke Sungai Walanae, mengunjungi Desa Salotangah dan Desa Batu Batu yang berada di tengah danau.

Danau Tempe terletak di bagian Barat Kabupaten Wajo. Tepatnya di Kecamatan Tempe, sekitar 7 km dari Kota Sengkang menuju tepi Sungai Walanae. Dari sungai ini, perjalanan ke Dananu Tempe dapat ditempuh sekitar 30 menit dengan menggunakan perahu motor (katinting). Perkampungan nelayan bernuansa Bugis berjejer di sepanjang tepi danau. Nelayan yang menangkap ikan di tengah danau seluas 13.000 hektare itu dengan latar belakang rumah terapung, merupakan pemandangan yang sangat menarik.

Dari ketinggian, Danau Tempe tampak bagaikan sebuah baskom raksasa yang diapit oleh tiga kabupaten yaitu Wajo, Soppeng, dan Sidrap. Sambil bersantai di atas perahu, wisatawan dapat menyaksikan terbitnya matahari di ufuk Timur pada pagi hari dan terbenam di ufuk Barat pad sore hari. Di tengah danau, kita dapat menyaksikan beragam satwa burun seperti Belibis yang menyambar ikan-ikan yang muncul di atas permukaan air.

Danau Tempe

Danau ini memiliki species ikan air tawar yang jarang ditemui ditempat lain. Konon, dasar danau ini menyimpan sumber makanan ikan, yang diperkirakan ada kaitannya letak danau yang berada di atas lempengan dua benua, yaitu Australia dan Asia. Di waktu malam, wisatawan dapat menginap di rumah terapung. Bersama nelayan, kita dapat menyaksikan rembulan di malam hari yang menerangi Danau Tempe sambil memancing ikan.

Sementara itu, para nelayan menangkap ikan diiringi dengan musik tradisional yang dimainkan penduduk. Tanggal 23 Agustus setiap tahunnya, merupakan kalender kegiatan pelaksanaan festival laut di Danau Tempe. Acara pesta ritual nelayan ini disebut Maccera Tappareng atau upacara mensucikan danau dengan menggelar berbagai atraksi wisata yang sangat menarik.

Pada hari perayaan Festival Danau Tempe ini, semua peserta upacara Maccera Tappareng memakai baju Bodo (pakaian adat Orang Bugis). Acara ini juga dimeriahkan dengan berbagai atraksi seperti lomba perahu tradisional, lomba perahu hias, lomba permainan rakyat (lomba layangan tradisional, pemilihan anak dara dan kallolona Tanah Wajo), lomba menabuh lesung (padendang), pagelaran musik tradisional dan tari bissu yang dimainkan oleh waria, dan berbagai pagelaran tradisional lainnya.

Lomba perahu dayung merupakan tradisi yang turun temurun dan terpelihara di kalangan para nelayan. Sedangkan Maccera Tappareng merupakan bentuk kegiatan ritual yang dilaksanakan di atas Danau Tempe oleh masyarakat yang berdomisili di pinggir Danau Tempe, biasanya ditandai dengan pemotongan kurban/ sapi yang dipimpin oleh seorang ketua nelayan, dan serentetan acara lainnya.

Agro wisata sutra menjadi salah satu andalan di kabupaten ini. Tahap penanaman murbei hingga proses pembuatan kain sutera sudah lama menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Wajo.Lokasi pembibitan dan penanaman murbei terletak pada beberapa desa di Kecamatan Sabbangparu, sekitar 10 km sebelah Selatan Kota Sengkang, jalan poros menuju Kabupaten Soppeng.

Di sini, pengunjung dapat menyaksikan proses penanaman murbei, cara memelihara ulat sutera, proses pemintalan benang sutera, hingga cara menenun kain sutera. Khusus produk sutera yang berupa kain, sarung, kemeja, dasi, dan berbagai bentuk cinderamata dari kain sutera misalnya : kipas dan tas, dapat kita saksikan di beberapa showroom sutera yang ada di Kota Sengkang. Di toko souvenir itu tersedia berbagai macam warna maupun motif yang indah. Motif yang banyak diminati masyarakat umumnya motif Bugis dan motif yang menyerupai ukiran-ukiran Toraja.

Kawasan budaya Rumah Adat Atakkae terletak di Kelurahan Atakkae, Kecamatan Tempe, di bangun tahun 1995 di pinggir Danau Lampulung, sekitar 3 km sebelah Timur Kota Sengkang. Di dalam kawasan ini telah dibangun puluhan duplikat rumah adat tradisional yangdihimpun dari berbagai kecamatan, sehingga kawasan ini representatif sebagai tempat pelaksanaan pameran. Di sekitarnya terdapat bangunan sebagai tempat menginap wisatawan, dekat dari danau. Hampir setiap tahunnya, kawasan budaya ini ramai dikunjungi wisatawan, terutama saat digelar berbagai atraksi budaya dan permainan rakyat.

Di dalam kawasan tersebut dibangun sebuah rumah adat yang lebih besar yang dijuluki Saoraja - istana Tenribali, salah seorang matoa Wajo. Rumah tersebut mempunyai tiang sebanyak 101 buah. Setiap tiang beratnya 2 ton, kayu ulin dari Kalimantan. Tiang itu didirikan dengan menggunakan alat berat (eskavator). Lingkaran tiang rumah 1,45 m dengan garis tengah 0,45 m, dan tinggi tiang dari tanah ke loteng 8,10 m. Bangunan rumah adat ini mempunyai ukuran panjang 42,20 m, lebar 21 m, dan tinggi bubungan 15 m.

Kawasan Bendungan Kalola, merupakan kawasan wisata terletak di Desa Sogi, Kecamatan Maniangpajo, sekitar 35 km sebelah Utara Kota Sengkang. Kawasan yang menempati areal seluas 65 hektare ini selalu ramai dikunjungi wisatawan. Bendungan Kalola yang terdapat dalam kawasan wisata ini memiliki genangan air 21,5 km dengan debit air 900 m^3 per detik, membentang di antara brisan pegunungan yang ditumbuhi pepohonan rindang, sejuk, dan sangat mengasyikkan.

Pada hamparan genangan air Sungai Kalola, kita dapat menyaksikan kegiatan menangkap ikan oleh penduduk setempat dengan menggunakan perahu roda. Wisatawan juga bisa memancing ikan, lomba dayung, bermain ski, dan menikmati pemandangan yang indah di sekitar bendungan.

Pada pinggir genangan yang landai, pengunjung biasanya menggelar perkemahan. Sekitar 3 km dari bendungan telah dibangun kolam renang dan pondokan. Bagi mereka yang gemar berburu, dapat menyalurkan hobinya, karena dekat lokasi ini terdapat taman perburuan rusa.

Lokasinya sekitar 5 km dari Bendungan Kalola. Tepatnya di Desa Sogi, Kecamatan Maniangpajo. Taman berupa hutan seluas 500 hektare itu sangat representatif bagi mereka yang mempunyai hobi berburu. Dahulu, orang berburu rusa dengan menggunakan kuda dan anjing pemburu. Bahkan, tingkat keperkasaan dan kedewasaan seorang putra bangsawan saat itu diukur dari kemampuan dan ketangkasan mereka menangkap rusa.

Bagi mereka yang senang dengan petualangan, berburu rusa merupakan salah satu alternatif. Lokasi itu dapat dijangkau dengan menggunakan mobil 4 whell drive. Jalan menuju ke lokasi merupakan bukit yang landai. Di sekitarnya tampak pemandangan alam dengan permukaan rumput hijau, mengapit lapangan berburu

yang luas. Di sekitar taman ini terdapat sungai kecil dan pepohonan di sela-sela lembah, sebagai pendukung kehidupan satwa rusa.

Situs Tosora terletak sekitar 16 km di sebelah Timur Kota Sengkang. Tepatnya di Desa Tosora, Kecamatan Majauleng. Lokasi ini dapat dijangkau dengan menggunakan sepeda motor atau mobil. Tosora adalah daerah bekas ibukota Kabupaten Wajo sekitar abad ke-17. Wilayah ini dikelilingi 8 buah danau kecil. Banyak peninggalan sejarah dan kepurbakalaan yang terdapat di sini, misalnya makam raja-raja Wajo, bekas gudang amunisi kerajaan (geddong), masjid kuno yang dibangun tahun 1621, dan makam yang bernisan meriam.

Disini juga terdapat sumur bung parani, tempat prajurit-prajurit tempo dulu dimandikan sebelum terjun ke medan perang. Banyak wisatawan yang sudah berkunjung ke sini. Motivasi mereka beraneka ragam. Di antara mereka, ada yang datang hanya untuk melakukan ziarah. Sebagain yang lain datang untuk melepas hajat atau nazar, dan ada juga yang mengadakan pengkajian sejarah.

Gua Nippon terdapat di pegunungan sebelah Timur Kota Sengkang. Lokasinya tak jauh dari Masjid Raya Sengkang. Pengunjung dapat berjalan kaki menuju lokasi ini, terutama mereka yang senang dengan petualangan. Gua Nippon berupa terowongan yang dibuat oleh tentara Jepang sebagai tempat persembunyian dan pertahanan pada Perang Dunia ke-2. Jumlahnya tak kurang dari 10 buah, namun saat ini sebagian di antaranya sudah tertutup tanah secara alami.

Di dalam gua itu terdapat ruangan yang sangat luas. Masyarakat setempat meyakini bahwa gua itu sebagai tempat penyimpanan harta karun yang ditinggalkan serdadu Jepang, dan pada masa perang dijadikan sebagai basis pertahanan Asia Selatan.

Mulut gua rata-rata mempunyai garis tengah sekitar 1 meter. Bila pengunjung mau masuk ke dalam gua, mereka harus membungkuk atau merangkak. Ada gua yang jalan masuknya berbeda dengan jalan untuk menuju ke luar. Sebagian diantaranya, jalan masuk dan keluar ke gua tersebut hanya merupakan satu jalur.

BARRU

Kabupaten barru merupakan salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan yang mempunyai wilayah yang terbentang dipesisir selat Makassar, membujur dari arah selatan ke utara sepanjang kurang lebih 78 km. Kabupaten Barru berbatas dengan Kabupaten Pangkep di Selatan, Selat Makassar di Sebelah barat, Kota Pare-Pare di sebelah Utara dan Kabupaten Soppeng di sebelah Timur dan mempunyai potensi wilayah yang dapat dikernbangkan yaitu wisata pantai/bahari, wisata alam dan wisata budaya/sejarah.

Obyek wisata baharinya berada pada daerah-daerah pesisir pantai dan pulau-pulau di Kabupaten Barru yang memiliki taman-taman laut yang cukup indah

disertai dengan pasir putih antara lain Pantai Tanjung Butung dan Pulau Putianging yang berada di Desa Lasitae Kecamatan Tanete Rilau. Sada juga pantai Lemoe ujung batu di Kelurahan Sumpang binangae Kecamatan Barru. Pantai pulau Pannikiang di Desa Madello Kecamatan Balusu, Pulau Dutungnge, Pulau Bakki di Kelurahan Palanro, Kecamatan Mallusetasi. Pantai lainnya Pantai Kupa dan Taman Laut Mallusetasi serta pantai Labuangnge dan pantai Lapakak di Kelurahan Bojo Baru, Kecamatan Mallusetasi.

Untuk wisata alam umumnya berada pada daerah pegunungan yang memiliki sumber air yang cukup banyak disertai panorama alam yang indah dihiasi dengan pepohonan yang rindang. Obyek wisata tersebut antara lain. Air terjun Wae Saie dan batu Mallopie di Kelurahan Lompo Riaja Kec Tanete Riaja, Lembah Harapan di Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja.

Air terjun Bantimurung dan panorama alam Jempulu Desa Pujananting Kecamatan Pujananting. Sungai Bottoe Kec. Tanete Rilau, Air terjun lembah Pangi Desa Tompo Kec. Barru Bumi perkemahan Lajulo Indah Kelurahan Tuwung Kecamatan Barru.

Sumber air panas Kalompie Desa Galung Kecamatan Barru. Permandian waeng Pubbu, Goa Tegenra di Desa Madello Kecamatan Balusu. Panorama alam Paccekke, Desa Paccekke Kecamatan Soppeng Riaja. Bujung Mattimbawae di Desa Nepo dan kegiatan ekowisata di Kupa Kecamatan Mallusetasi. Kabupaten Barru adalah merupakan salah satu Daerah di Sul-Sel yang rnemiliki Obyek Wisata Sejarah yang cukup banyak. Rumah adat Saoraja Lapinceng merupakan salah satu peninggalan sejarah/budaya masa lalu, rumah ini di buat pada tahun 1895 pada masa pemerintahan Raja Balusu Andi Muhammad Saleh Dg. Parani yang digelar Petta Sulle. Hal ini dilatar belakangi oleh banyaknya tokoh pejuang kemerdekaan yang ditakdirkan lahir dan hadir di wilayah ini.Obyek sejarah tersebut dapat dilihat sebagai berikut : Makam We Pance Tanah, makam We Tenri Olle, Makam Lamaddussila di Desa Pancana Kecamalan Tanete Rilau.

Makam We Tenri Leleang, makam Petta Pallase Lasee, Masjid tua Lalabata di Desa Lalabata Kecamatan Tanete Rilau, makam H. Muh. Fudail di Sumpang binangae Kec Barru. monumen Garongkong dan Kompleks makam tanah Maridie di Kelurahan Mangempang Kecamatan Barru.

Rumah adat Lapinceng di Desa Balusu Kecamatan Balusu. Monumen Paccekke Desa Paccekke Kecamatan Soppeng Riaja, kompleks Makam Lagonggo di Kelurahan Mallawa serta kompleks makam Agung Nepo di Kecamatan Mallusetasi.

TAKALAR

Kabupaten Talakar merupakan daerah yang memiliki potensi pariwisata yang didukung dengan keadaan alam, kehidupan masyarakat, kondisi sosial budaya

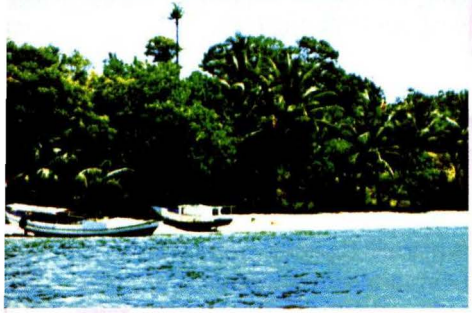

dan dunia usaha. Potensi dan obyek kepariwisataan di Kabupaten Takalar yang dapat dikembangkan digolongkan ke dalam wisata alam , budaya, sejarah, agro wisata dan wisata bahari. Galesong terkenal dengan potensi perikanan laut penghasil telur ikan terbang dan telah menjadi komoditas ekspor.

Dianugerahi bentangan panorama alam nan indah selain dataran rendah dan tinggi, juga dianugerahi hamparan wilayah laut yang terbentang luas. Pemda Takalar tampaknya tak menyia-nyiakan berkah alam itu dengan mengembangkan pantai wisata Lamangkai termasuk kegiatan agrowisata mangga berjenis Klom diatas areal seluas 2.000 Ha.

Kekayaan wilayah pantai itulah yang kini menjadi prioritas utama pengembangan pariwisata. Sebagai langkah awal telah dibidik pengembangan Pulau Sanrobengi, pulau kecil berpasir putih ini memiliki berbagai keunikan sekaligus keunggulan, sebut misalnya penduduknya yang hanya dihuni sekitar 10 KK sementara jaraknya relatif dekat dengan pantai Losari Makassar .

Untuk memudahkan transportasi ke pulau Sanrobengi, pihak Pemda sudah meningkatkan fungsi dermaga di Daerah Boddia, di samping TPI (Tempat Pendaratan Ikan) dan pendaratan kapal barang asal Kalimantan. Dermaga itu juga sudah bisa dioperasikan sebagai pelabuhan Marine.

Obyek pantai lainnya adalah Pantai Topejawa yang terletak di Desa Topejawa sekitar 14 km dari kota Takalar atau 54 km dari Makassar. Pantai ini terkenal dengan keindahan hamparan lautnya dan telah dilengkapi dengan berbagai fasiltas untuk berlibur. Pulau Tanakeke merupakan obyek wisata bahari lainnya yang dimiliki Kabupaten ini dengan keindahan terumbu karang dan dikenal dengan adanya kuda laut serta burung laut yang hidup di areal hutan bakau. Selain itu terdapat pula padang lamun yang tumbuh di pasir putih dan terumbu karang.

Obyek wisata perburuan rusa terletak di Desa Barugaya dan Ko'mara. Jarak tempuh ke lokasi ini sekitar 23 km dari kota Takalar dan dapat ditempuh melalui perjalanan darat sekitar 50 menit. Kegiatan perburuan rusa adalah suatu kegiatan yang sering dilakukan oleh Karaeng (bangsawan) di kedua desa ini. Selain berburu rusa, panorama alam pegunungan, air terjun, danau dan hutan melengkapi keindahan obyek wisata di daerah ini. Bahkan kegiatan olahraga seperti panjat tebing dan sebagainya juga dapat dilakukan di obyek wisata ini.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata SulSel
Jl. Jendral Sudirman No. 23, Makassar
Telp. (0411) 443355, 878912, Fax. (0411) 451383

Kantor Pelni
Jl. RE. Martadinata 38, Makassar
Telp. (0411) 31965, 317967

Kantor Pos dan Giro
Jl. Slamet Riyadi 10, Makassar
Telp. (0411) 24192, 23180

Rumah Sakit Umum Sudiro Husodo UP
Jl. Log Pasewang 34, Makassar

Rumah Sakit Pelamana
Jl. Jend. Sudirman, Ujung Pandang

Kantor Polda Sulawesi Selatan
Jl. Jend. Sudirman No. 2, Makassar
Telp. (0411) 315555, 24647

DPD ASITA Sulawesi Selatan
Jl. Amanagappa No. 3, Makassar
Telp. (0411) 316643, 327663, Fax. (0411) 317777

2. HOTEL

MAKASSAR

Hotel Sahid Jaya Makassar
Jl. Dr. Sam Ratulangi No.33
Telp. (0411) 875757, Fax : (0411) 876344

Hotel Imperial Aryaduta Makassar
Jl. Sumba Ompu No.297
Telp. (0411) 870555, Fax : (0411) 870222

Marannu Hotel
Jl. Sultan Hasanuddin No.3-5
Telp. (0411) 315087, 318413, Fax : (0411) 321821

Hotel Makassar Golden
Jl. Pasar Ikan No. 53
Telp. (0411) 314408, Fax (0411) 317999

Hotel Quality
Jl. Sumba Opu No. 235
Telp. (0411) 333111, Fax (0411) 333222

Hotel Makassar City
Jl. Chairil Anwar No. 28
Telp. (0411) 310755

Hotel Victoria Internasional
Jl. Jend. Sudirman No. 24
Telp. (0411) 311553, 328888, Fax (0411) 312468

Hotel Kenari
Jl. Yosef Latumahina No.30
Telp. (0411) 852353, Fax (0411) 872126

Hotel Pantai Losari
Jl. Penghibur No.10
Telp. (0411) 326065, 326062, Fax (0411) 313978

Hotel Celebes Indah
Jl. G. Latimojong No.142B
Telp. (0411) 330950

Hotel Bandar Makassar
Jl. Nusantara No. 344
Telp. (0411) 331559

Hotel Karuwisi Indah
Jl. Urip Sumoharjo No.225
Telp. (0411) 318109, 318507

Makassar Cottage
Jl. Dangko No.50-52
Telp. (0411) 873363, 873559, Fax (0411) 853353

Hotel Ramayana
Jl. G. Bawakaraeng No.121
Telp. (0411) 442478, 442479, Fax (0411) 442479

Wisata Inn
Jl. Sultan Hasanuddin No.14
Telp. (0411) 324344, 322186, Fax (0411) 312783

Hotel Widhana
Jl. Botolempangan No.53
Telp. (0411) 321393, 322499, Fax (0411) 321393

Hotel Anggrek Delia
Jl. Jend. Urip Sumoharjo Km 7
Telp. (0411) 442325, 447024

RANTEPAO

Marante Highland Resort
Jl. Raya Palopo P.O. Box 5, Rantepao
Telp. (0423) 21616-9, Fax (0423) 21122

Hotel Novotel Resort Toraja
Jl. Bosi T. Malendong
Telp. (0423) 23938

Hotel Toraja Misiliana
Jl. Raya Makale
Telp. (0423) 852923, Fax (0423) 21212

Toraja Cottage Kampung Bolu
Telp . (0423) 852923, 21268, Fax (0423) 21369

Hotel Country Inn & Suite
Jl. Haji Bau No. 7
Telp. (0423) 855555, Fax (0423) 859955

Hotel Toraja Prince
Paku Bala Salu
Telp. (0423) 21304, 21616, Fax (0423) 21369

Hotel Indra II
Jl. Ratulangi No.28
Telp. (0423) 21583

MAKALE
Hotel Sahid Toraja
Jl. Raya Getengan No.1 Mengkendek
Telp. (0423) 22300, 22444, Fax (0423) 22167

Hotel Maranu City
Jl. Pongtiku No.116-118
Telp. (0423) 22266, 22221, Fax (0423) 22082

Hotel Puri Artha
Jl. Pongtiku No. 114
Telp. (0423) 22470, 22079

BONE
Hotel Wisata Watampone
Jl. Jend. Sudirman No.14
Telp. (0481) 21362

3. RESTORAN

MAKASSAR
Kentucky Fried Chicken
Jl. Sultan Hasanuddin No.16
Telp. (0411) 324408

Banboden I
Jl. G. Latimojong No.55
Telp. (0411) 323328, 324413

Jamenson
Jl. Dr. Wahidin No.147-149
Telp. (0411) 317198, 322301

Tonight Executive Club
Jl. Pattimura No.3A
Telp. (0411) 313132

Shogun Yakiniku
Jl. Penghibur No.2
Telp. (0411) 3124002

Mandai
Jl. Bandara Hasanuddin
Telp. (0411) 322429

Banboden II
Jl. G. Latimojong No. 56
Telp. (0411) 323328

Restoran Losari Beach
Jl. Penghibur No. 3B
Telp. (0411) 323609, 322665

Oriental
Jl. Bali No.100
Telp. (0411) 321198

Aroma Labbakang
Jl. Khairil Anwar
Telp. (0411) 324520

Asia Baru
Jl. G. Salahutu No. 2
Telp. (0411) 323659

TANA TORAJA
Indo Grace
Jl. Mappanyukki No.72
Telp. (0423) 21291

Torsina
Jl. Pao Rura, Pare-Pare
Telp. (0423) 21293

Asia
Jl. Baso Dg. Tompo No.215
Telp. (0423) 21415

Sempurna
Jl. Bau Massepe No.202
Telp. (0421) 21573

Bukit Indah
Jl. Jend. Sudirman No.65
Telp. (0421) 21886

4. BIRO PERJALANAN WISATA

MAKASSAR
All Inter Buana Travel
Jl. R.E. Martadinata No.1
Telp. (0411) 320419, 327922, Fax (0411) 312843

Anta Express Tour & Travel
Jl. Dr. W. Sudirohusodo No.34A
Telp. (0411) 321440, 452961, Fax (0411) 313910

Lintas Alam Tours & Travel
Jl. Sunu Blok G No.18
Telp. (0411) 446765, Fax (0411) 311761

Sena Tours & Travel
Jl. Jampea No. 1A
Telp. (0411) 323906, Fax (0411) 319387

Wira Karya Tours
Jl. Gn. Lokon No.25
Telp. (0411) 324581, 312298, Fax (0411) 314652

Pacto Tours & Travel
Jl. Jend. Sudirman No. 56
Telp. (0411) 873208, 872784, Fax (0411) 853906
Telex PATOUP

Ramayana Tours & Travel
Jl. Boulevard Panakukang Mas
Telp. (0411) 441552, 873505, Fax (0411) 450468

Caraka Travelindo
Jl. Samalona No. 12
Telp. (0411) 318877, Fax (0411) 318889

5. TOKO SOUVENIR

MAKASSAR
Asia Art Shop
Jl. Sumba Opu No.2A
Telp. (0411) 323536

Fantasi Sutra
Jl. Pattimura Ps. Baru Lt 2 No. A119

Alam Sutra
Jl. Onta Lama No.47
Telp. (0411) 854179

Kanebo Art Shop
Jl. Pattimura No.29
Telp. (0411) 323020

Makassar Handicraft
Jl. Sumba Opu No.10-12
Telp. (0411) 324066, 323409

Maryam Art Shop
Jl. Pattimura Lt. II No.06
Telp. (0411) 313851

Nostalgia Art Shop
Jl. Pattimura No.8
Telp. (0411) 313671

Toko Kerajinan
Jl. Sumba Opu No.34
Telp. (0411) 311253

Unggul Art Shop
Jl. Pattimura Ps. Baru
Telp. (0411) 312240

Yama Art Shop
Jl. Syarif Algadri No.5
Telp. (0411) 854958

Hasanuddin Airport Maros
Telp. (0411) 872537

TANA TORAJA
Yama Art Shop
Jl. Mappanyuki No.29
Telp. (0423) 21815, 21139

Gemini Mulia Art Shop
Jl. Mappanyuki No.10
Telp. (0423) 21207

SOPPENG KJUB
Sulawesi Silk
Jl. Kemerdekaan No.5
Telp. (0480) 21017

6. BANK

Bank BCA
Jl. Jend. A Yani 11-13 Lt 1-8
Telp. (0411) 319208

Bank Mandiri
Jl. R.A. Kartini 12-14
Telp. (0411) 323547

Bank Muamalat Indonesia
Jl. Dr. Sam Ratulangi No.72
Telp. (0411) 832777

Bank Negara Indonesia (BNI)
Jl. Jend. Sudirman No.1
Telp. (0411) 321926

7. PENERBANGAN

Bouraq Indonesia Airlines
Jl. Veteran Slt No.1
Telp. (0411) 452506

Garuda Indonesia
Jl. A.P. Pettarani 18 B-C
Telp. (0411) 433737

Lion Mentari Airlines
Jl. Jend. A. Yani BI B/22-24
Telp. (0411) 321745

Merpati Nusantara
Jl. Gn Bawakaraeng No.109
Telp. (0411) 442471

Pelita Air Service
Komp. Bandara Hasanuddin
Telp. (0411) 553294

8. MONEY CHANGER

Haji La Tunrung AMC
Jl. Wolter Monginsidi No.42
Telp. (0411) 872910

Marannu Perdana
Jl. Jend. A. Yani 21 G
Telp. (0411) 321891

Marazavalas
Jl. Haji Bau 34
Telp. (0411) 872324

Multi Currency AMC
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 145 B
Telp. (0411) 313173

Panca Danamas Investama
Jl. Pasar Ikan No.52
Telp. (0411) 335523

Prop. Sulawesi Selatan
Pangian
Lariang
Kuma
Babana
Wono
Sampaga
Butu
Belangbelang
C. Manimbaya
MANUJU
Gandadinata 3074
Galung
Tandung
Tondong
Rantepao
C. Kai
Malunda
Mambi
Tabone
Onang
Matakali
Somba
POLEWAL
Galunggalung
Tinambung
MAJENE
C. Rangasa
Pakubo
PINRANG
Rantemario 3440
ENREKAN
Kanan
Masumba
Lawotu
PALOPO
Ponrang
Cimpu
Keppe
Mawa
Rapang
Pangkajene
PARE-PARE
Palanro
WATEN SOPENG
Sumpangbinangae
Padaelo
Segari
Labakang
PANGKAJENE
MAROS
UJUNG PANDANG
SUNGGUMINAS
TAKALAR
Alu
JANEPONT
Batimurung
Tombolo
Malino
Balease 3016
Bonebone
Wotu
C. Buluputu
Wonorejo
Mahalona
Malili
Larona
Lake Towuti
Towuti
Lalewu
Lengkobele
Pampanua
Palima
Cabange
Macoppe
WATAMPONE
Tacipi
Patiroriolo
Marek
SINJA
Tanete
Kajang
BANTAENG
BULUKUMBA
Bira
LIUKANGLU I.
Bonelohe
SELAYAR I.
PASI I.
BENTENG
Apatana
TAMBOLONGAN I.
KAYYADI I.
Benteng
TANAN JAMPEA I.
Paromang
BONERATE I.
Asambi
KALOTOA I.
INDONESIA

Sulawesi Tenggara

Propinsi Sulawesi Tenggara memiliki wilayah daratan seluas sekitar 38.140 km persegi dan wilayah perairan laut diperkirakan seluas 110.000 km persegi. Propinsi ini berbatas dengan Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah di sebelah Utara, Laut Flores di sebelah Selatan, Laut Banda di bagian Timur serta Teluk Bone di bagian Barat.

Ibukotanya Kendari dan wilayah ini terdiri atas 4 (empat) wilayah Kabupaten, yaitu Kabupaten Kendari, Kolaka, Muna dan Buton, dan 1 (satu) wilayah kotamadya yaitu Kotamadya Kendari, serta satu wilayah kota administratif yaitu Kotif Bau-Bau. Penduduk aslinya terdiri dari lima suku yang berbeda yaitu suku Tolaki, suku Morunene, suku Buton dan suku Bajo dengan agama Islam sebagai mayoritas.

Sejarah

Pada masa kolonial, Buton adalah pusat perdagangan kerajaan yang paling kuat di Sulawesi tenggara. Pengaruh Kerajaan Buton atas wilayah-wilayah lain di sekitarnya ketika itu banyak dibantu Belanda yang pada awalnya memiliki hubungan baik dengan Buton. Buton jatuh di bawah kekuasaan Belanda sepenuhnya setelah kejatuhan Makassar ke tangan Belanda pada tahun 1669, dan Buton menerima otonomi terbatas pada tahun 1906.

Selain Buton, pusat perdagangan lainnya yang cukup penting di Sulawesi Tenggara pada era kolonial adalah Kendari. Namun tidak seperti Buton, penguasa di Kendari ketika itu cenderung 'low profile' sehingga tidak menarik perhatian Belanda hingga tahun 1830. Sementara itu, kawasan daratan (pedalaman) Sulawesi tenggara didominasi oleh suku bangsa Tolaki yang pada umumnya bekerja sebagai pedagang hasil pertanian dan hasil-hasil hutan yang berasal dari wilayah lembah di utara Una'aha.

Pada masa paska kemerdekaan, Sulawesi tenggara pernah mengalami gejolak sosial yaitu pemberontakan yang meletus pada tahun 1950-an dan tahun 1960-an. Pada saat itu, daerah pertanian dan desa-desa di wilayah ini banyak yang dijarah oleh pasukan pemberontak ataupun pasukan pemerintah. Sebagian besar sektor pertanian hancur. Peristiwa itu menjadi lembaran hitam dalam perjalanan masyarakat Sulawesi Tenggara.

KENDARI

Kendari merupakan kota yang mengelilingi Teluk Kendari dan di dilalui sejumlah sungai yang bermuara di teluk yang cukup luas ini. Bagian kota Kendari tua terletak di bagian timur di sisi utara teluk, sementara bagian kota yang lebih baru terletak di sebalah barat.

Dalam sejarahnya, ibukota Sulawesi Tenggara ini telah lama menjadi kota pelabuhan dan perdagangan yang penting di wilayah ini. Kendari menjadi tempat pertemuan antar para pedagang Kolaki dengan pelaut dan pedagang Bugis dan Bajau. Saat ini Kendari merupakan kota yang cukup sibuk. Pada setiap bulan April diadakan Festival Teluk Kendari yang merupakan acara yang cukup penting bagi masyarakat setempat dan pada acara ini digelar lomba perahu naga, musik tradisional dan acara lainnya.

Teluk Kendari menjadi landmark kota dengan luas sekitar 18 km yang merupakan muara sungai Wanggu, Kambu dan Anggoeya serta beberapa sungai kecil yang memiliki potensi wisata bahari seperti selancar angin, dayung, motor air dan aktivitas lainnya.

Setiap sore ditempat ini dapat dilihat matahari terbenam sambil menikmati berbagai jenis ikan bakar dan makanan Indonesia lainnya di berbagai warung dan tempat makan yang berjejer di sepanjang pantai teluk Kendari. Terdapat pula beberapa tempat hiburan dan rumah makan terapung di Teluk Kendari yang menjadi tujuan rekreasi akhir pekan masyarakat setempat maupun wisatawan.

Obyek lainnya di Kendari adalah Pantai Nambo adalah sebuah pantai indah yang jaraknya sekitar 12 km dari kota kendari atau sekitar 15 menit ke arah Selatan, kota Kendari dengan kendaraan roda empat.Pantai ini memiliki pasir putih yang landai, suasana yang sejuk dan panorama yang indah.

Di Kelurahan Purirano, kecamatan Kendari ada pantai lainnya yang menjadi tujuan rekreasi akhir pekan wisatawan lokal yaitu Pantai Karang Purirano berupa daratan karang atau atol. Di pinggir pantai banyak warung yang menyediakan makanan tradisional khas daerah itu.

Pantai Mayaria berada sekitar 10 km ke arah timur pusat kota Kendari dengan pasirnya putih dan airnya jernih sehingga nyaman untuk berenang. Wisatawan dapat mengadakan tour keliling perkampungan tradisionl yang berada di sekitar pantai dengan perahu sewaan. Tersedia cottage dan fasilitas pelengkap lainnya di pantai ini.

Pantai Batu Gong terletak sekitar 15 Km disebelah Utara kota Kendari. Batu berasal dari kata 'Batu' dan kata 'Gong' berasal dari sebuah batu besar yang mengeluarkan suara gong (sejenis alat musik tradisional) apabila terkena pukulan ombak laut. Pantai Batu Gong dengan pasir putih sebagai ciri khasnya yang unik merupakan tempat yang tidak bisa dilewatkan begitu saja untuk dikunjungi apabila datang ke Sulawesi Tenggara yang dapat dicapai dengan menggunakan kendaraan umum atau kendaraan pribadi.

Pulau Bangkutoko adalah sebuah pulau kecil tepat di depan kota Kendari yang luasnya 500 ha. Di pulau kecil yang cantik ini wisatawan dapat menyaksikan kehidupan masyarakatnya yang masih terjaga keasliannya. Keunikan lain di pulau ini adalah sangat dekat dengan daratan dipisahkn oleh selat yang sempit hanya seluas 100 meter. Di Pulau Bungkutoto terdapat tiga sumber air tawar di lepas pantai.

Pulau Hari adalah pulau kecil yang terletak sekitar 18 Km dari lepas pantai Kendari ini merupakan kawasan cagar alam dengan pasir pantainya yang putih bersih. Disini pengunjung dapat berjalan-jalan mengelilingi pulau, berenang, snorkeling dan menyelam.

Salah satu dari 16 kawasan konservasi di Sulawesi Tenggara adalah Taman Hutan Raya Muhrum atau pegunungan Nipa-Nipa yang memiliki topografi variatif, landai, berbukit dan bergunung-gunung. Hutan seluas 8146 ha ini adalah hutan pegunungan rendah dengan fauna antara lain Anoa, kus-kus, musang, kesturi, elang laut serta berbagai jenis kupu-kupu.

Selain panorama alamnya, pegunungan Nipa-Nipa memiliki pemandaian dan air terjun yang eksotik. Ada juga situs berupa bunker terowongan dan persenjataan pada masa pendudukan Jepang. Hutan konservasi lainnya adalah Hutan Nanga-Nanga yang menyimpan potensi wana wisata. Letaknya sekitar 4 km dari pusat kota dan kawasan ini sangaat ideal untuk wisata petualangan maupun penelitian.

Air Terjun Kambu berada di kaki Gunung Kambu yang lokasinya terdekat dari Kendari sekitar 3 Km ke arah hulu dari kampus Universitas Haluoleo dan bisa

ditempuh dengan kendaraan umum. Air Terjun Morame letaknya sekitar 65 Km di selatan Kendari dengan ketinggian sekitar 100 meter dengan bentuk yang bertingkat-tingkat. Lingkungan air terjun ini dikelilingi oleh hutan kayu jati, pohon beringin dan juga pohon eboni. Air terjun jatuh ke sebuah kolam yang dalam bisa untuk berenang dan didekatnya terdapat sungai Kali Osena.

Raha merupakan pusat pemukiman di Pulau Muna yang terletak ditengah-tengah antara Kendari dan Bau Bau. Walaupun daerahnya agak terkebelakang, Raha dikenal karena pertunjukan adu kuda, lukisan goa pra-sejarah dan danau-danaunya yang berada di pinggir laut (laguna).

Lokasi wisata yang paling populer di sekitar Raha adalah Napabale yaitu sebuah danau (laguna) yang cantik yang berada di kaki sebuah bukit. Laguna ini terhubung ke laut melalui sebuah saluran (kanal) yang terbentuk secara alami. Kita dapat menyeberangi kanal ini dengan mudah jika air laut surut.

Kawasan di sekitar laguna merupakan tempat yang menyenangkan untuk berjalan kaki dan berenang. Pengunjung juga dapat menyewa perahu untuk berkeliling mengitari danau. Festival Danau Napabale diadakan setiap bulan Juni di Desa Latugho, sekitar 30 Km dari Raha. Festival ini menyajikan pertunjukan adu kuda dan juga layang-layang

Pantai Melerua terletak tidak jauh dari Napabale merupakan pantai dengan penorama yang sangat indah dengan aneka batu karang dengan bentuknya yang aneh. Walaupun lokasi ini tidak memiliki bagian pantai yang berpasir namun tempat ini sangat cocok untuk berenang atau snorkeling.

Goa Mabolu yang berada di dekat Desa Mabolu ini diperkirakan menjadi tempat tinggal manusia pra-sejarah yang pernah menghuni daerah ini ribuan tahun yang lalu. Pemandu akan dapat menunjukkan kepada pengunjung beberapa goa terbaik di tempat ini termasuk diantaranya goa Liang Metanduno yang pada dindingnya terdapat lukisan kuda yang ditunggangi dua orang, lukisan prajurit tanpa kepala dan lukisan perahu. Di dalam goa ini pada mulanya terdapat peti mati dan tulang belulang orang mati namun kemudian isi goa itu dibawa para ahli arkelogi dari Jakarta.

BAU BAU

Kota Bau Bau berada di daratan Pulau Buton yang menjadi tujuan wisata budaya karena keragaman etnis serta adat istiadat karena merupakan pusat kesultanan Buton di masa silam. Bau Bau adalah kawasan pemukiman penduduk terbesar di Pulau Buton dan kota yang cukup menyenangkan dengan beberapa tempat menarik yang dapat disinggahi antara lain pulau-pulau di sekitarnya seperti Muna, Kabaena, Wowini dan Tukangbesi.

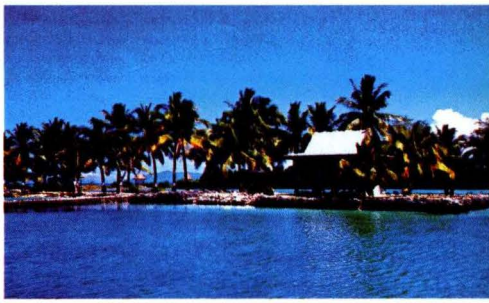

Benteng Keraton Buton menjadi salah satu obyek wisata sejarah yang menarik. Bukti peninggalan sejarah yang masih utuh ini dibangun pada abad ke XVI pada masa pemerintahan Sultan Buton ke III La Sangaji.Terletak sekitar 3 km dari pusat kota, benteng ini berbentuk huruf Dal (Arab) dan mempunyai panjang keliling 2.740 meter dengan ketebalan antara 1-2 meter. Tinggi tembok benteng mencapai 2-8 meter terbuat dari batu kapur, pasir dan sebagai bahan perekatnya terbuat dari putih telur.

Di kawasan benteng Buton terdapat Masjid Keraton Buton yang di bangun awal abad XVII (1712 M). Masjid ini bersusun tiga dan mempunyai keunikan sendiri yang secara filosofi menggambarkan simbol keseluruhan yang ada dalam tubuh manusia yang kokoh. Di dalam masjid terdapat pula sebuah beduk tua sepanjang 1,5 m dan berdiameter 50 cm serta menggunakan 33 pasak dari berbagai macam jenis kayu.

Peninggalan sejarah lainnya adalah Kasulana Tombi, yaitu tiang bendera tua yang didirikan sejak awal masjid keraton berdiri pada 1712 yang hingga sekarang masih berdiri tegak terbuat dari kayu jati dengan tinggi 21 m dan berfungsi mengibarkan bendera kerajaan yang disebut Longa-longa. Bendera kerajaan ini dibawa langsung oleh Ratu Wakaaka pada pertengahan abad XIV dan pertama kali dikibarkan ketika Buton telah menjadi kerajaan.

Malige adalah bangunan bersusun tiga yang merupakan rumah kebe saran para sultan Buton sebagai tempat tinggal putri-putri sultan. Bangunan Malige ini terbuat dari kayu jati dan Wola (beti) dengan konstruksi rumah panggung. Semua pasaknya terbuat dari kayu tanpa menggunakan paku dan besi.

Masih di areal Benteng Keraton terdapat pula Batu Popaua atau batu pelantikan yang berada di depan masjid agung Keraton Buton. Batu ini bebentuk batu Ponu yang merupakan simbol kewanitaan. Di tempat inilah Raja/sultan Buton di lantik oleh Dewan Mentri ditandai dengan memutarkan payung kebesaran di atas kepalanya. Batu ini masih dianggap suci dan keramat dan ditempatkan dalam sebuah cungkup beratap seng.

Malam sebelum pelantikan Sultan Buton, Batu Wolio atau disebut batu Yiigandangi dipukul-pukulkan gendang hingga muncul air suci. Air ini kemudian akan digunakan sebagai air mandi bagi calon sultan yang akan dilantik. Batu Wolio ini bentuknya menyerupai tugu batu yang merupakan simbol kejantanan.

Konon siapa saja yang pernah datang di Buton namun belum menyentuh atau memegang batu tersebut berarti belum dianggap sudah tiba di tanah Buton.

Bagi yang sempat mengunjunginya maka diyakini masyarakat setempat akan mendapatkan rahmat dan rezeki.

Makam Sultan Murhum juga banyak dikunjungi wisatawan. Sosok yang gagah perkasa ini berhasil melumpuhkan kekerasan dan kekejaman bajak laut bermata satu bernama La Bolontio yang berasal dari Kepulauan Tobelo di Maluku Utara. Sultan ini dikenal dengan nama kecilnya yaitu Lakilaponto yang juga merupakan raja Buton terakhir. Gelarnya Murhum Khalifatul Hamis yang memerintah tahun 1538-1584.

Pada masyarakat Buton tradisi yang biasa dilakukan oleh para leluhur dari kerajaan Buton masih dilaksanakan hingga kini seperti halnya tradisi Qunua atau malam Qunut, suatu ritual keagamaan yang dilaksanakan tiap tanggal 16 malam bulan Ramadhan menyongsong turunnya Al Quran sebagai kitab suci umat Islam. Tradisi ini sudah berlangsung sejak agama Islam menjadi agama yang dianut oleh masyarakat setempat sejak awal abad XVI.

Selain wisata sejarah, wisata alam lainnya yang dapat dinikmati di Buton adalah Air Terjun Samparona. Tujuan wisata minat khusus ini berada di tengah suasana hutan, terletak di kecamatan Sorawolio sekitar 13 km arah timur kota Bau-Bau. Keindahan hutan pinus dan kiccauan burung menjadi daya tarik lainnya dari obyek alam ini.

Ada pula Goa Lakasa yang letaknya sekitar 9 km dari sebelah Barat kota Bau Bau. Goa ini memiliki kedalaman 120 m dan mempunyai keindahan panorama yang memikat. Di dasar goa pada kedalaman 120 meter terdapat mata air yang mengkristal dan banyak ornamen di dalamnya seperti stalaktit dan stalaknit yang indah dan berumur ratusan tahun.

Buton memiliki obyek pantai yang indah disebut Pantai Nirwana. Hamparan pasir putihnya sangat indah dan pada saat matahari bersinar maka airnya juga berwarna warni seperti kuning, hijau, biru yang sangat mempesona dipandang mata. Letaknya sekitar 10 km dari pusat kota Bau-Bau dan air lautnya diyakini bisa menyembuhkan penyakit tertentu.

Obyek wisata pantai ini cocok untuk aktivitas olahraga pantai seperti volley, menyelam, snorkling, dayung dan menikmati keindahan panorama saat matahari tenggelam (sunset). Pantai lainnya tak jauh dari sini adalah Pantai Lakeba yang berpasir putih pula, ditumbuhi banyak pohon kelapa dan suasana yang nyaman untuk bersantai bersama keluarga.

KOLAKA

Kolaka merupakan salah satu pintu gerbang utama untuk masuk ke Sulawesi Tenggara khususnya bagi mereka yang datang dengan menumpang kapal laut dari Bajoe, Sulawesi Selatan. Bajoe dan Kolaka saat ini telah memiliki pelayaran kapal

reguler yang menghubungkan antara kedua tempat itu. Pertambangan nikel yang berada di Pomala –di barat laut Kolaka– pernah menjadi kegiatan industri utama di daerah ini, namun saat ini sektor perkebunan seperti cokelat, cengkeh dan produk perkebunan lainnya telah menggeser peran nikel sebagai penggerak roda perekonomian.

Rawa Opa merupakan kawasan rawa-rawa atau daratan yang tergenang air seluas 96,800 hektar yang terletak tidak jauh dari jalan raya antara Kolaka dan Kendari. Pada kawasan Rawa Opa ini terdapat dua danau dangkal dengan lebar 25 Km dan sebuah bukit setinggi 549 meter (Gunung Watumohai) yang kesemuanya berada di wilayah kawasan Taman Nasional Rawa Opa Watumohai.

Tempat ini menjadi habitat berbagai flora dan fauna seperti berbagai macam tumbuhan air, burung, anoa dan lain-lain. Jika Anda tertarik untuk mengunjungi Rawa Opa dapat menghubungi kantor taman nasional yang ada di Kendari.

Una'aha yang terletak di tengah perjalanan antara Kolaka dan Kendari menjadi pusat kegiatan budaya masyarakat Kolaki yang merupakan salah satu suku bangsa terbesar di Sulawesi Tenggara. Masyarakat Kolaki berasal dari kawasan yang terletak di utara Una'aha dan merupakan suku yang paling dominan di kawasan daratan Sulawesi Tenggara. Festival budaya masyarakat Kolaki diadakan setiap bulan September dengan menggelar berbagai tarian dan musik tradisional serta olah raga tradisional.

Di lepas pantai Sulawesi Tenggara terdapat serangkaian pulau-pulau kecil yang sulit dicapai namun memiliki pemandangan yang sangat indah dengan lokasi penyelaman yang juga tak kalah bagusnya. Kepulauan di wilayah ini memiliki pantai yang sepi namun sangat indah. Sebagain besar pulau-pulau itu menjadi bagian dari kawasan cagar laut Taman Laut Tukangbesi dan salah satunya adalah Pulau Hoga di mana terdapat sebuah penginapan yang juga memberikan pelayanan untuk menyelam atau snorkeling ke lokasi yang ada di sekitar kepulauan.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Prov. Sulawesi Tenggara.
Jl. Teban Nunggu No. 2, Kendari
Telp. (0401) 326634, Fax. (0401) 327434

Kantor Pos dan Giro
Jl. Sam Ratulangi 79, Kendari
Telp. (0401) 21228

Rumah Sakit PMI Kendari
Jl. S. Parman No. 35, Kendari

Polres Kendari
Jl. DR. M. Hatta 36, Kendari
Telp. (0401) 21888

Bank Rakyat Indonesia
Jl. Tinumbu No. 2, Kendari
Telp. (0401) 21677, 21678, 22014, 22032

DPD ASITA Sulawesi Tenggara
Jl. Sultan Hassanudin No. 8, Kendari
Telp. (0401) 321496, 394381, Fax. (0401) 321496

2. HOTEL

KENDARI

Hotel Kendari Pantai
Jl. Sultan Hasanuddin No. 44
Telp. (0401) 21988, 21989

Hotel Arnis
Jl. Diponegoro No. 29
Telp. (0401) 321418, 321076

Hotel Anggrek
Jl. S. Parman No. 32
Telp. (0401) 321851

Hotel Cendrawasih
Jl. Diponegoro No. 100
Telp. (0401) 321932

Hotel Dian Kencana
Jl. Drs. H. Abd. Silondae No. 93
Telp. (0401) 321704, 321074

Hotel Kartika
Jl. S. Parman No. 84
Telp. (0401) 321088, 325116

Hotel Nusa Indah
Jl. S. Parman No. 88
Telp. (0401) 321146

Hotel Resik
Jl. Sultan Hasanuddin No. 90
Telp. (0401) 323308, 321103

Hotel Antariksa
Jl. MT. Haryono No. 15
Telp. (0401) 394931

Hotel Duta
Jl. Drs. Abd. Silondae
Telp. (0401) 321503

Hotel Aden
Jl. A. Yani No. 54
Telp. (0401) 326777

Hotel Nusa Indah II
Jl. S. Parman No. 87
Telp. (0401) 327700

Hotel Pantai Kendari
Jl. Sultan Hasanuddin
Telp. (0401) 323468

Sultra Hotel
Jl. Sultan Hasanuddin No. 94
Telp. (0401) 321484

M U N A

Hotel Andalas
Jl. Sukawati No. 62 Raha
Telp. (0403) 21078

Hotel Alia
Jl. Jend. Sudirman No. 15 Raha
Telp. (0403) 21218

Hotel Ilham
Jl. Jend. A. Yani No. 17 Raha
Telp. (0403) 21070

Hotel Karunia
Jl. RA. Kartini No. 1 Raha
Telp. (0403) 21103

Hotel Anugrah
Jl. Dewi Sartika No. 12-14
Telp. (0403) 21019

BUTON

Hotel Debora
Jl. RA. Kartini No. 15 Bau-Bau
Telp. (0402) 21203

Hotel
Jl. RA. Kartini No. 18 Bau-Bau
Telp. (0402) 21197

Hotel Mira
Jl. Mawar No. 7 Bau-Bau
Telp. (0402) 22911

Hotel Rahmat Indah
Jl. Sentral Madati No. 1
Telp. (0402) 21038

KOLAKA
Hotel Aloha
Jl. Kenangan No. 19
Telp. (0405) 21189

Hotel Duta Wisata
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 1
Telp. (0405) 21261, 21126

Hotel Jasa Karya
Jl. Merdeka No. 2
Telp. (0405) 21385

Hotel Morini
Jl. A. Yani No. 21
Telp. (0405) 21261, 21173

Hotel Merpati
Jl. Jend. Sudirman No. 22
Telp. (0405) 21249

Hotel Monalisa
Jl. Usman Rencong No. 17
Telp. (0405) 21035

Hotel Mustika
Jl. Repelita No. 22
Telp. (0405) 21038

Hotel Mantari
Jl. Jend. Sudirman No. 26
Telp. (0405) 21187

POSO
Hotel Kartini
Jl. P. Sabang No.142
Telp. (0451) 22891

Hotel Alamauda
Jl. P. Bali No.1
Telp. (0451) 21233Fax (0451)

LUWUK-BANGGAI
Hotel Safari Beach
Jl. R.E. Martadinata No.10
Telp. (0461) 23339-21877

Hotel Pantai Wisata
Jl. R.E. Martadinata No.21
Telp. (0461) 23199

Hotel Sriwijaya
Telp. (0453) 21441

Hotel Meilindah
Jl. Piere Tendean No.38
Telp (0453) 21364

Penginapan Nirmala
Jl. M.T. Haryono No.2
Telp. (0453) 22181

Penginapan Salamae
Jl. A. Yani No.52
Telp. (0453) 21847

Penginapan Sari Maya
Jl. H. Mallu No.14
Telp. (0453) 22174

3. RESTORAN

Bright Gold
Jl. By Pass, Kendari

New Golden
Jl. Slt. Hasanuddin No. 38
Telp. (0401) 21476

Royal
Jl. Diponegoro No. 30
Telp. (0401) 21575

Sakura
Jl. MT. Haryono No. 6
Telp. (0401) 51601

Hawaii
Jl. Mongonsidi No. 25
Telp. (0401) 21927

Victoria
Jl. Ratulangi No. 181
Telp. (0401) 22789

Restoran Fajar
Jl. MT. Haryono No. 20-22
Telp. (0401) 327550

Aroma Senang
Jl. Drs. H. Abd. Silondae No. 181

RM. Pekalongan
Jl. Slt. Hasanuddin No. 15

RM. Minang Jaya
Jl. Slt. Hasanuddin No. 14
Telp. (0401) 322134

RM. Ikan Bakar
Kawasan Kendari Beach

Restauran Terapung Karina
Kawasan Kendari Beach

Restauran Terapung Ardita
Kawasan Kendari Beach

Makanan Khas Daerah Kendari
Kawasan Kendari Beach

RM. Beringin
Jl. A. Yani, Kendari

RM. Terapung
Jl. Slt. Hasanuddin, Kendari

RM. Nusantara
Jl. Tebau Nunggu Kendari

Marannu (Indonesia, China & Eropa)
Jl. Setiabudi No.11
Telp. (0451) 21068

4. SOUVENIR

Ranasda
Jl. Jend. A. Yani No. 37, Kendari
Telp. (0401) 53333

Diamond
Jl. Drs. H. Abd. Silondae No. 78
Telp. (0401) 22343

Gembol Village
Jl. Chairil Anwar Lr. PLN
Wua-Wua, Kendari

Rimba Collection
Jl. Lasandara No. 2 Mandonga
Telp. (0401) 21922, 24838

5. BIRO PERJALANAN WISATA

Napabale Travel Agent
Jl. Drs. H. Abd. Silondae, Mandonga
Telp. (0401) 32448, 23212

Alam Jaya Tour and Travel
Jl. Soekarno Hatta, Kendari
Telp. (0401) 21729

Mentari Pesona Nusa
Jl. MT. Haryono No. 18 B, Kendari
Telp. (0401) 27181, 391507

Makoau Travel
Jl. Drs. H. Abd. Silondae No. 109 Kendari
Telp. (0401) 327275, Fax. (0401) 322666

Eddy s Karya Travel
Jl. Labalawo No. 10 Bau-Bau
Telp. (0402) 21731

Cahaya Bambapuang Jaya
Jl. Yos Sudarso No. 48 Bau-Bau
Telp. (0402) 21884, Fax. (0402) 21864

Tolandono Jayo Tours & Travel Services
Jl. Mongisidi No. 27 Bau-Bau
Telp. (0402) 21206, Fax. (0402) 402231

Madya Wirasta
Jl. Kihajar Dewantara No. 10 Raha
Telp. (0403) 21337

Indo Megtata Raya
Jl. A. Yani No. 45 Wua-Wua, Kendari
Telp. (0401) 390055

INDONESIA
Lalewu
Lengkobele
Malamala
Susua
Linggoami
Wawalalindu
Mekongga
2790
Lembo
Anggoro
Waimenda
Wawotobi
KENDARI
Watunea
Munse
Kolono
WOWONI I.
Benoa
C. Butung
Torobuku
Tambea
Lawewa
Prop. Sulawesi Tenggara
Koroni
Towari
Daule
RAHA
Wanasabari
Bonelipu
Laora
Bungingkalo
Lasahau
Lambubalano
C. Garam
Lambora
Waugena
MUNA I.
WANGIWANGI I.
Lombe
KABAENA I.
I.KABAENA
Mawasangka
Lasalimu
C. Kaso
KALEDUPA I.
Pasarwajo
Lanatumbi
BAUBAU
LINTEA TIWOLU I.
TELAGA BESAR I.
Sampolawa
TUKANG BESI
SIMPU I.
TOMEA I.
Rukua
BINONGKO I.
U

Sulawesi Utara

Propinsi Sulawesi Utara adalah salah satu propinsi di kawasan timur Indonesia yang memiliki 5 wilayah administrasi Kabupaten/Kota, masing-masing Kota Manado, Kota Bitung, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Sangihe Talaud dan terakhir Kabupaten Talaud yang baru terbentuk tanggal 10 April 2002 yang lalu. Posisi geografis Sulawesi Utara berbatasan dengan negara Pilipina di sebelah Utara, Provinsi Maluku Utara di sebelah Timur, Provinsi Gorontalo di sebelah Selatan dan berbatas dengan Laut Sulawesi di sebelah Barat.

Luas Propinsi Sulawesi Utara adalah : 15.277,16 Km^2, terdiri dari beberapa pulau, diantaranya adalah Pulau Manado Tua, Pulau Bunaken, Pulau Mantehage, Pulau Talise, Pulau Bangka, Pulau Lembeh, Pulau Siau, Pulau Tagulandang, Pulau Karakelang, Pulau Ruang, Pulau Biaro, Pulau Sangihe, Pulau Salibabu dan Pulau Kabaruan. Berdasarkan hasil pengukuran dari Peta Rupa Bumi Bakosurtanal skala : 1: 250.000, panjang garis pantai Sulawesi Utara adalah 1.837 km.

Sulawesi Utara secara geografis terletak berdekatan dengan negara tetangga Filiphina. Kepulauan Sangir-Talaud yang berada di utara merupakan deretan pulau-pulau kecil yang memanjang hingga mendekati Filiphina dan menjadi semacam 'jembatan' alami yang menghubungkan Sulawesi Utara dengan negara tetangga itu. Kepulauan ini menjadi 'jalan' bagi perpindahan orang dan kebudayaan antara dua negara. Tidak mengherankan masyarakat di Sulawesi Utara khususnya Minahasa memiliki kesamaan fisik dan bahasa dengan masyarakat Filiphina Selatan.

Di Sulawesi Utara terdapat empat golongan suku bangsa dengan jumlah masyarakat yang cukup besar yang mendiami wilayah semenanjung yang berada di utara pulau Sulawesi. Keempat suku bangsa itu adalah suku Minahasa, suku Gorontalo, suku Bolaang Mongondouw dan suku Sangir Talaud.

Keanekaragaman seni budaya di Bumi Nyiur Melambai ini juga menjadi daya tarik tersendiri untuk menarik kunjungan wisatawan dari dalam dan luar negri. Festival Bunaken merupakan kegiatan paling akbar di Sulawesi Utara yang digelar secara kolosal. Tarian dan musik tradisional seperti musik bambu, kulintang, musik Bia merupakan suatu atraksi unik. Selain itu beragam tarian yang dimiliki seperti Maengket, Katrili, Tumetenden, tari Pisok, tari Pato-pato dan tari Lenso menjadi alat pemersatu dan menghibur masyarakat maupun tamu yang datang ke provinsi ini.

Sejarah

Masyarakat Sulawesi Utara telah lama melakukan hubungan dagang khususnya dengan kesultanan Ternate (Maluku utara) dan masyarakat Bugis (Sulawesi Selatan) ketika pedagang Eropa tiba di Sulawesi Utara pada abad ke-16. Pedagang dari Eropa (Portugis dan Belanda) datang ke Sulawesi Utara pada abad ke-16. Portugis singgah di Menado pada tahun 1500-an dan menjadikan tempat itu untuk menambah perbekalan kapal sebelum melanjutkan perjalanan.

Bersamaan dengan kedatangan pedagang Portugis, masuk pula para penyebar agama Kristen (misionaris) yang kemudian sukses menyebarkan agama Kristen kepada masyarakat Minahasa dan Sangir-Talaud. Dalam perkembangannya pada abad ke-17 Belanda berhasil menaklukkan dan menguasai kesultanan Ternate dan pada tahun 1677 Belanda juga berhasil menguasai Pulau Sangir. Dua tahun kemudian suatu perjanjian dengan raja Minahasa menjadi simbol pengukuhan kekuasaan Belanda di wilayah ini selama 300 tahun.

Kedekatan Belanda dan Masyarakat Sulawesi Utara khususnya Minahasa salah satunya didorong oleh persamaan Agama Kristen yang telah diterima sepenuhnya di Minahasa pada tahun 1860. Pendidikan pada masa kolonial menggunakan bahasa Belanda sebagai bahasa pengantar yang menghasilkan lulusan yang cakap berbahasa Belanda dan lebih mudah diterima bekerja pada kantor pemerintahan Belanda atau pada dinas militer. Sebagian tentara Belanda ketika itu terdiri dari orang Minahasa yang turut bertempur pada Perang Jawa pada tahun 1825-1830 yang berhasil menangkap Pangeran Diponegoro dan membuangnya ke Makassar.

Pada bulan Maret 1957, pemimpin militer di Sulawesi utara dan selatan melakukan konfrontasi dengan pemerintah pusat menuntut otonomi yang lebih luas, pembangunan yang lebih luas dan pembagian hasil daerah yang lebih adil. Para pemimpin Minahasa merasa tidak puas dengan hasil negosiasi dan menyatakan membentuk negara Sulawesi Utara pada bulan Juni 1957. Pemerintah pusat membalas pernyataan itu dengan membom kota Manado pada Februari 1958 dan pada bulan Juni tentara Indonesia mendarat di Sulawesi utara. Para pemimpin pemberontakan melarikan diri ke gunung dan pemberontakan berhasil ditumpas pada pertengahan tahun 1961.

MANADO

Pada tahun 1844 gempa bumi yang sangat kuat pernah menghancurkan kota Manado hingga rata dengan tanah. Pemerintah kolonial Belanda mendesain kembali kota Manado dan membangunnya kembali dari puing-puing kehancuran. Empat belas tahun kemudian ahli biologi terkenal asal Inggris Alfred Wallace yang berkunjung ke Manado pada tahun 1858 menjuluki Manado sebagai 'salah satu kota tercantik di timur'.

Saat ini, Manado telah berkembang menjadi kota besar dengan masyarakatnya yang kosmopolitan.Ibukota provinsi Sulawesi Utara ini merupakan kota yang bersih dengan penduduknya yang ramah. Standar ekonomi penduduk Manado disebut-sebut sebagai yang tertinggi di wilayah timur Indonesia.

Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara di Jl Supratman (telp 892685) adalah salah satu tempat yang perlu dikunjungi jika berada di Manado. Museum ini memiliki koleksi pakaian adat, rumah adat dan berbagai peralatan. Sementara di Jl Panjaitan terdapat Klenteng Ban Hian Kiong yang dibangun pada abad ke-19 dan merupakan klenteng Budha tertua di wilayah timur Indonesia. Pada setiap bulan Februari diadakan festival yang sangat menarik di klenteng yang terletak di Jl. Panjaitan, Manado.

Di beberapa sudut kota Manado terdapat monumen yang dibangun untuk menghormati pahlawan nasional ataupun pahlawan masyarakat Minahasa antara lain monumen Sam Ratulangi yang dibangun untuk menghormati gubernur pertama yang juga disebut sebagai bapak masyarakat Minahasa yang wafat pada bulan Juni 1949. Selain itu terdapat pula Monumen Toar Lumimut yang menggambarkan karakter Adam dan Hawa dari mitologi masyarakat Minahasa.

Pulau Bunaken terkenal ke seluruh dunia karena keindahan taman lautnya dan kecantikan pantai dengan karang-karang lautnya. Bunaken disebut-sebut memiliki kecantikan alam bawah air yang paling spektakuler di dunia di mana aneka bentuk terumbu karang, gua-gua dan lembah bawah air bersatu padu dihiasi bunga karang dan aneka ikan berwarna-warni. Hewan laut seperti kura-kura dan ikan lumba-lumba juga kerap terlihat di kawasan Bunaken.

Aneka bentuk koral berwarna-warni di sekitar Pulau Bunaken telah menjadi daya tarik bagi wisatawan manca negara untuk datang menyelam atau *snorkeling*. Di pulau Bunaken terdapat sisa-sisa bangkai pesawat terbang militer dari masa perang dunai ke-2 yang juga didatangi wisatawan sebagai salah satu daya tarik wisata di tempat ini.

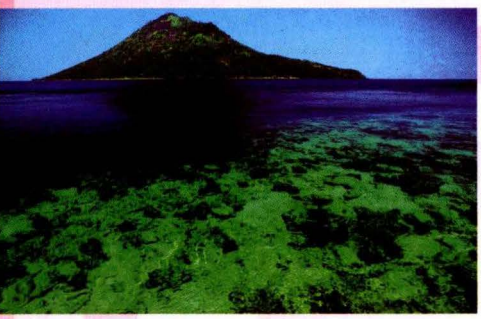

Taman Nasional Bunaken merupakan kawasan konservasi perairan dengan luas 79.065 ha yang terdiri dari dua bagian terpisah yaitu bagian Utara meliputi lima pulau masing-masing Pulau Bunaken, Siladen, Manado Tua, Mantehage dan Pulau Nain, serta wilayah pesisir Desa Molas, Desa Meras, Tongkaina dan Tiwoho. Di bagian Selatan meliputi Desa Popo, Teling, Kumu, Pinasungkulan, Rap-rap, Sondaken, Wawontulap dan Poperang.

Bunaken yang merupakan kawasan konservasi ini memiliki keanekaragaman hayati pesisir dan laut yang sangat tinggi dan terdapat tiga ekosistem utama perairan tropis Indonesia, yaitu : terumbu Karang, hutan bakau dan padang lamun.

Di tenggara kota Manado terdapat kota kecil bernama Kawangkoan. Sekitar 3 Km dari Kawangkoan terdapat Gua Jepang yang dibangun tentara Jepang pada Perang Dunia ke-2. Gua ini dibangun pada kawasan perbukitan yang mengelilingi kota Manado dan berfungsi sebagai tempat perlindungan terhadap serangan udara Sekutu dan juga tempat untuk menyimpan amunisi, makanan dan obat-obatan.

Pulau Siladen merupakan pulau kecil yang indah dekat pulau Bunaken dan menjadi tujuan wisata bahari bagi wisatawan yang menyukai olahraga selam di taman laut sekitarnya. Pulau ini berpasir putih dengan vegetasi alam yang hijau yang sudah dilengkapi dengan hotel. Mudah dicapai dengan speed boat dari Menado sekitar 40 menit atau 10 menit dari Tongkaina.

MINAHASA

Kota Tondano, ibukota Kabupaten Minahasa memiliki danau yang sangat besar dan indah yaitu Danau Tondano yang di tengahnya terdapat Pulau Likri. Tondano adalah kota asal pahlawan nasional Sam Ratulangi. Obyek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan adalah Bukit kasih, terletak sekitar 50 km dari kota Manado tepatnya di kawasan Kanonang, Kawangkoan.

Bukit Kasih yang dikelilingi dengan vegetasi yang menghijau merupakan tempat wafatnya leluhur suku Minahasa Toar Lumimuut. Di tempat ini dibangun monumen Kehidupan Bersama untuk menggambarkan kerukunan antar umat beragama di Sulawesi Utara. Bukit kasih tak sekedar obyek wisata namun juga tempat berkumpulnya masyarakat Sulawesi Utara (Sulut) untuk berdoa bersama untuk melindungi bumi nyiur melambai menjadi aman, damai dan tentram.

Berdekatan dengan Bukit asih terdapat peninggalan budaya minahasa Watu Pinabetengan yang diyakini sebagai tempat untuk membagi wilayah dan etnik Minahasa menjadi enam bagian. Watu Pinawetengan adalah sebuah batu berbentuk datar, sepanjang empat meter dan tingginya 2 meter.

Ditempat inilah tujuh rumpun suku Minahasa mengadakan pembicaraan damai mereka. Ukiran pada batu tersebut masih terbaca hingga saat ini.Peninggalan sejarah Minahasa ini terletak di desa Pinabetengan sekitar 50 kilometer dari Manado.

Perjalanan ke Kabupaten Minahasa selatan (Minsel) melewati kawasan wisata Tasik Ria Resort yang berdampingan dengan Menado Beach Hotel. Ibukota kabupaten adalah Amurang dan setelah melewati perkebunan cengkeh wisatawanan tiba di tempat wisata bernuansa religi Bukit Doa di Desa Pinaling. Di tempat ini umat kristen sering datang berziarah, mengadakan retret atau beribadah.

Di kiri-kanan jalan terlihat perkebunan kelapa dan pabrik-pabrik pengolahan kelapa menjadi tepung untuk menjadi komoditas ekspor. Amurang terkenal dengan oleh-oleh kue kering Bagea dari tepung sagu dan makanan ringan lainnya.

Gunung Klabat merupakan gunung tertinggi di Sulut. Berkunjung ke daerah ini wisatawan dapat mekmati pemandangan jejeran pohon kelapa maupun pohon pala. Di Desa Sawangan, Kabupaten Minahasa Utara terdapat peninggalan sejarah purbakala Waruga yaitu kumpulan kuburan zaman dulu sebelum agama kristen masuk di Minahasa.

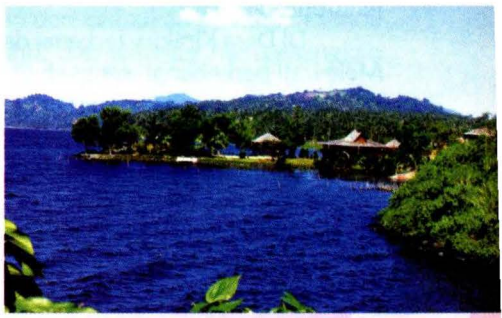

Mereka yang dikubur berada dalam posisi duduk memegang lutut, dimasukkan ke dalam peti batu dan tutupnya berbentuk atap rumah. Pada bagian tutup diberi ukiran atau pahatan berupa lukisan dari profesi orang yang meninggal tersebut pada masa hidupnya.

Posisi duduk mayat dipercaya bahwa bayi yang dalam kandungan ibunya juga dalam posisi duduk sehingga posisi ini harus abadi. Diatas kuburan itu ada batu yang berbentuk kepala, menggambarkan hoby, sifat atau pekerjaan, wanita yang melahirkan, pemburu-pemburu, anak-anak dan lain-lain. Waruga ini berlokasi di Desa Sawangan, daerah Airmadidi 24 Km dari Kota Manado dapat dicapai dengan transportasi umum. Waruga di Minahasa dapat ditemukan di beberapa tempat seperti Airmadidi, Tomohon dan Tara-Tara

Obyek lainnya yang dapat dikunjungi adalah pemandian Pantai Bentenan yang terletak sekitar 100 km dari Manado. Obyek wisata pemandian pantai ini memiliki hamparan garis pantai yang luas dan panjang dengan dilatar belakangi panorama alam yang menghijau. Dalam kawasan perairan kepulauan Bentenan terdapat taman laut yang kaya akan jenis ikan hias dan biota lautnya yang disukai para penyelaman dari mancanegara.

TOMOHON

Dari Manado menuju Tomohon melewati suatu tempat yang menunjukkan arah ke Taman Imam Bonjol di Desa Lotta, tempat pahlawan Imam Bonjol beristirahat untuk selama-lamanya. Tempat ini dijadikan makam kramat dan tempat berdoa bagi masyarakat yang berziarah. Tidak terlalu jauh dari tempat ini terdapat air terjun di Desa Kali yang merupakan salah satu obyek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan.

Kota Lokon yang terletak di selatan Manado berada di kaki Gunung Lokon yang merupakan gunung vulkanis. Lokon merupakan kota yang sejuk dan menyenangkan dan merupakan lokasi wisata yang populer karena banyak dikunjungi wisatawan pada hari libur khususnya Sabtu dan Minggu. Di sekitar Tomohon terdapat berbagai objek wisata yang menarik untuk dikunjungi dan kota ini merupakan titik awal (basis) untuk mengeksplorasi berbagai objek wisata di sekitar daerah ini.

Wilayah di sekitar Tomohon memiliki sejumlah lokasi wisata yang dapat dicapai dengan kendaraan umum (mikrolet) dari pusat kota antara lain Danau Linow yang merupakan danau belerang berukuran kecil dengan warna yang dapat berubah-ubah tergantung cahaya. Tempat ini merupakan habitat dari berbagai jenis burung.

Di Desa Kinilow terkenal dengan kerajinan industri rumah anyaman bambu. Melewati perkebunan cengkeh di desa Tinoor yang terkenal dengan rumah-rumah makan khas Minahasa, dari kejauhan terlihat Gunung berapi Lokon yang sudah beberapa kali meletus.

Suburnya tanah di daerah ini maka disepanjang jalan terdapat kios-kios beraneka warna yang tumbuh di kebun dan pekarangan rumah. Di Desa Rurukan terdapat lokasi yang sangat indah panoramanya karena dari ketinggian dapat terlihat hingga ke pelabuhan Bitung dan bandara Sam Ratulangi.

Udaranya yang sejuk menjadikan daerah ini sebagai penghasil sayur mayur dengan perkebunan terasering yang teratur dan indah. Di sisi lain kota Tomohon terdapat desa Woloan yang dikenal dengan industri rumah panggung yang semua bahan menggunakan kayu dan sudah di ekspor ke mancanegara.

Danau Tondano terletak sekitar 30 Km di barat laut Manado dapat dicapai dengan menumpang kendaraan umum langsung dari Tomohon yang menuju ke desa Tondano yang terletak tidak jauh dari Danau Tondano. Danau yang berada pada ketinggian 600m di atas permukaan laut ini memiliki panorama yang indah. Berjalan kaki *(hiking)* di sekitar kawasan danau merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan.

Monumen dan Makam DR. Sam Ratulangi, pahlawan nasional dari Sulut dapat dijumpai di sini. Monumen dari pria kelahiran Tondano 1890 dan wafat pada tahun 1949. berlokasi di sebuah bukit dengan panorama Danau Tondano.

Lokasinya di kelilingi oleh sawah yang hijau membuat tempat ini mengingatkan semangat heroik pahlawan Sam Ratulangi selama masa revolusi penjajahan bangsa asing.

Di dekat danau terdapat Objek Wisata Remboken dengan fasilitas kolam renang dan restauran dengan pemandangan ke arah danau Tondano, dan taman untuk bersantai. Di dekat desa Tondano, di jalan raya yang menuju ke Airmadidi, terdapat sejumlah gua peninggalan Jepang yang dianggap sebagai gua Jepang yang paling bagus di Sulawesi Utara.

Di Sonder yang terletak di selatan Tomohon terdapat Komplek Walepapetaupan Toar-Lumimuut yang memiliki taman, kolam renang dan kebun. Dari Sonder wisatawan dapat melanjutkan perjalanan ke Tincep di mana tidak jauh dari tempat itu terdapat air terjun yang indah.

Pantai Kora-Kora berada di Desa Kapataran, sekitar satu jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan umum dari Tondano, Pantai Kora-kora adalah tempat yang tenang yang menjanjikan ketenangan dari kesibukan perkotaan. Anda dapat berenang, mandi sinar matahari, berperahu, dan aktivitas menyenangkan lainnya

Gunung Klabat setinggi 2022 meter di atas permukaan laut merupakan gunung tertinggi di Sulawesi Utara. Pada hari minggu gunung ini ramai didatangi orang untuk mendaki hingga ke puncak kawahnya. Rute pendakian dimulai dari belakang kantor polisi di Airmadidi di mana pendaki harus mendaftar dan mendapatkan pemandu. Diperlukan waktu sekitar empat jam untuk mendaki hingga ke puncak dan dua jam untuk turun.

Perjalanan akan melalui kawasan hutan hujan tropis dengan aneka flora dan faunanya. Selain Gunung Loko juga ada Gunung Mahawu setinggi 1.311 m. Waktu yang paling baik perjalanan pendakian mulai dari Kakaskasen pukul 07.00 pagi dan hal ini memungkinkan melakukan perjalanan ke kawah saat pagi hari dalam cuaca yang masih dingin dan sejuk.

BOLAANG MONGONDOW

Kotamobagu adalah ibukota kabupaten Bolaang Mongondow. Untuk mencapainya dari Manado akan melewati kawasan pesisir pantai yang indah. Di daerah ini banyak ditemukan danau dan bendungan irigasi karena merupakan daerah lumbung padi untuk Sulawesi Utara.

Pada masa kedatangan Belanda dulu, Kotamobagu merupakan lokasi kerajaan Bolaang Mongondow, namun sekarang berkembang menjadi kota perdagangan yang cukup makmur di lembah subur dan diselimuti perkebunan kelapa. Kota transit ini merupakan persinggahan yang bagus bagi wisatawan yang melakukan perjalanan antara Manado dan Gorontalo, dan juga pintu gerbang ke Taman Nasional Bogani Nani Wartabone. Taman Nasional ini sebelumnya dikenal dengan nama Dumoga Bone. Letaknya dibagian Barat Kotamubagu, sekitar 50 Km ke arah barat dengan luas 193.600 hektar.

Obyek wisata petualangan ini tempat bagi para pelancong untuk mengenal fauna endemik yang menghuni taman nasional ini seperti Anoa, Burung Taon, kuskus, babi rusa dan burung Maleo, kera berkepala hitam, kelelawar raksasa pemakan buah, burung enggang dan tarsier. Hewan terakhir ini merupakan binatang malam dari genus *tarsius* dengan panjang badan hanya 12 cm yang hanya ditemukan di hutan Indonesia dan Pilipina.

Fasilitas yang tersedia adalah akomodasi, rumah makan, jalan setapak, menara pengintai dan lainnya. Kawasan taman nasional ini juga menjadi sumber mata air Sungai Dumoga dan berfungsi sebagai pelindung proyek irigasi yang berada di kawasan hulu sungai dari kemungkinan bahaya banjir, endapan lumpur dan pencemaran.

Di kabupaten Bolaang Mongondow ini banyak ditemukan danau dan bendungan irigasi karena menjadi daerah lumbung padi bagi Sulawesi Utara. Salah satu danaunya adalah Danau Mooat terletak sekitar 17 km di bagian Selatan Kotamobagu pada ketinggian 1100 meter dari permukaan laut. Danau ini dalam kawasan cagar alam Gunung Ambang dan merupakan obyek wisata yang menawan karena di samping hawanya sejuk obyek wisata ini dikelilingi kawasan hutan hujan yang lebat. Sekitar 1,5 km dari danau ini terdapat danau kecil bernama Danau Tondok dengan fasilitas rumah adat, gedung kesenian, penginapan, restoran, marina dan fasilitas jet sky.

Di Pantai Bolaang Mongondow terdapat Pulau Molosing dan Pulau Tiga yang menjadi kawasan wisata pasir putih yang halus dan banyak dikunjungi wisatawan.

Bottom of Form

BITUNG

Kota Bitung dikenal sebagai kota pelabuhan internasional yang melayani kegiatan ekspor-impor dan antar pulau. Berbagai jenis industri bertumbuh di kota Bitung seperti pabrik minyak kelapa, pengalengan ikan, industri galangan kapal dan hingar bingar pelabuhan peti kemas.

Di kota ini juga terdapat pemandangan yang menarik yaitu bentangan pulau yang cukup besar di depan pelabuhan di kenal dengan Pulau Lembeh yang cocok untuk lokasi wisata menyelam dan menikmati keindahan bawah laut. Selat Lembeh memiliki taman laut yang indah dengan species ikan yang beraneka ragam dan hidup pada terumbu karang. Wisatawan mancanegara tinggal beberapa hari di Pulau Lembeh dengan berbagai fasilitas wisata bahari.

Obyek lainnya yang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara adalah Cagar alam Tangkoko dua sudara terletak sekitar 60 km dari Manado atau 29 km dari Bitung memiliki species flora dan fauna yang beragam. Cagar alam seluas 8800 hektar ini terletak sekitar 30 Km di utara Bitung. Wilayah cagar alam ini antara lain meliputi kawasan pantai dan lokasi terumbu karang (coral garden) di lepas pantai. Fauna endemik yang menghuni cagar alam ini adalah burung Maleo, anoa, babi rusa, kuskus, Burung Taon dan satwa langka lainnya seperti tarsius spektrum, monyet dan berbagai jenis buung.

Fasilitas yang tersedia di obyek wisata ini adalah penginapan, restoran, jalan setapak, menara pengintai dan lainnya. Obyek wisata ini dapat dicapai dengan kendaraan umum dari Manado ke Tangkoko turun di Desa Girian sebagai tempat melanjutkan perjalanan dengan kendaraan lain ke Desa Batu Putih di dalam kawasan cagar alam ini.

KEPULAUAN SANGIHE DAN TALAUD

Di wilayah antara Sulawesi Utara dan Filiphina selatan tersebar kelompok pulau-pulau kecil vulkanis Sangir (Sangihe) dan Talaud yang kini masing-masing menjadi Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Kepulauan Talaud. Pulau-pulau ini memiliki pantai yang indah, beberapa gunung api yang dapat didaki, gua-gua, air terjun dan juga sisa-sisa reruntuhan benteng Portugis. Kepulauan ini juga memiliki beberapa lokasi penyelaman yang sangat indah.

Di kawasan ini terdapat 77 pulau besar dan kecil dan 56 pulau yang sudah dihuni. Pulau terbesar di kelompok kepulauan Sangir adalah Pulau Sangir Besar dan pulau Siau. Sedangkan pulau terbesar di kelompok kepulauan Talaud adalah pulau Karekelang, Salibabu dan Kaburuang.

Desa Balirangeng termasuk dalam wilayah Kecamatan Siau Timur dikenal dengan keindahan terumbu karangnya yang masih asli dan utuh. Selain itu ada Pulau Mahoro yang masih dalam wilayah Kecamatan Siau Timur. Keunikan keindahan alamnya berupa hamparan laut dan terumbu karang yang masih asli dan utuh. Di pulau ini terdapat sarang burung wallet dan bekas benteng Portugis.

Sarang Burung Walet juga dapat di jumpai di Pulau Kalama dimana hasil panen sarang burung walet di Pulau Kalama dan Pulau Kahakitang dilelang secara terbuka oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Salah satu daya tarik utama di Kepulauan Sangihe ini adalah Gunung Api Bawah Laut Pulau Mahangetang. Gunung Api ini berada di dalam laut, sekitar kurang 300 meter dari daratan Pulau Mahengetang dan memiliki kedalaman 8 meter saat air pasang dan 4 meter saat air surut.

Obyek lainnya adalah Air Terjun Nguralawo di desa Binala Kecamatan Tamako jaraknya 6 Km dari pusat Kota Tamako. Menurut legenda dinamakan Nguralawo karena zaman dulu air terjun ini menjadi tempat pemandian para bidadari (putri kayangan).

Air terjun lainnya adalah Air Terjun Kadadima yang dinamakan demikian sebagai sebutan pengganti dari 3 (tiga) nama air terjun pada alur sungai masing – masing air terjun Nahepese, Elong dan Matei. Nahepese artinya terjepit ; karena itu air terjunnya nampak sempit. Sedangkan Elong artinya biru.

Disebut demikian karena warna airnya pada kubangan (danau alam) yang berkedalaman sekitar 14 meter dengan lebar permukaan bergaris tengah 35 meter airnya berwarna biru ibarat samudra mini diatas pegunungan. Sementara Matei artinya tegak; karena airnya tegak lurus sehingga nampak bak air sungai ibarat jatuh dari langit.

Air terjun Elong dan Matei banyak dikunjungi masyarakat karena keindahan keunikan serta panorama alam sekitarnya dengan kesejukan udara pegunungan Air terjun Kadadima masuk wilayah desa Laine dapat ditempuh dengan kendaraan darat dari Tahuna sekitar dua jam dan dari Pelabuhan Fery Pananaru sekitar 25 menit sedang dari desa Laine menuju kearah Timur berjalan kaki menempuh waktu selama 45 menit.

Kabupaten Talaud merupakan kabupaten termuda di Sulawesi Utara yang dimekarkan dari Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Talaud. Daerah ini sangat dekat dengan negara tetangga Pilipina sehingga sebagian penduduknya di Pulau Miangas lebih sering mengunjungi negara itu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Di kabupaten Talaud ini memiliki potensi perikanan dan kebaharian yang tinggi dan menunggu tangan-tangan investor untuk mengolahnya. Banyak kawasan yang cocok untuk pengembangan pariwisata yaitu di wilayah kepulauan yang pantainya bersih dan belum berpenghuni.

Terdapat satu tradisi unik di daerah ini yang dikenal dengan acara Manee yaitu acara ritual yang dilakukan oleh orang-orang tua adat di tepi pantai untuk menjaring ikan dengan menggunakan mantra-mantra dan janur kelapa serta akar kayu. Setelah air surut maka ikan-ikan yang jumlahnya sangat banyak dengan mudah diambil menggunakan tangan. Acara ini berlangsung setahun sekali dan menjadi acara ritual bagi warga Talaud.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Pariwisata Prov. Sulawesi Utara.
Jl. Diponegoro No. 111, Manado
Telp. (0431) 851835, 851723, Fax. (0431) 852730

Kantor Dinas Pariwisata Kota Manado
Jl. Sam Ratulangi, Manado
Telp. (0431) 862503

Kantor Dinas Pariwisata Bitung
Jl. Sam Ratulangi No. 45
Telp. (0438) 34426

Kantor Dinas Pariwisata
Kasoang Tandano
Telp. (0431) 352533

Kantor Dinas Pariwisata
Kabupaten Bolaang Mongondow
Jl. A. Yani, Kotamobagu
Telp. (0434) 22571

Kantor Dinas Pariwisata Kab. Sangihe
Jl. Tona Tahuna
Telp. (0432) 22219

Kantor Dinas Pariwisata Kab. Talaud
Telp. (0433) 311377

Kantor Pusat Informasi Pariwisata
Jl. Bandara Sam Ratulangi, Manado

Kantor Pos dan Giro
Jl. Sam Ratulangi 4
Telp. (0431) 852626 - 851717

Kantor Telekomunikasi
Jl. Sam Ratulangi 4, Manado
Telp. (0431) 852626 - 851717

PT. Holpersindo Samudra Lines
Jl. Rumambi No. 4
Telp. (0431) 864343

Haji Latunrung Money Changer
Jl. Sudirman No. 95 B
Telp. (0431) 867722, Fax (0431) 851079

Indra Arta Invest Money Changer
Jl. Sam Ratulangi No. 1
Telp. (0431) 851854, 867777

Manado Inter Money Changer
Jl. Wolter Monginsidi No. 62, Manado
Telp. (0431) 866676/7

Rumah Sakit Manado
Jl. Manado, Manado

Kantor Bathesda No. 62, Manado
Telp. (0431) 2319

Mandala Airlines
Komp. Bahu Mall Blok E
Jl. Wolter Monginsidi No. 5, Bandara Sam Ratulangi
Telp. (0431) 814336, 811088, 860135-136

Garuda Indonesia
Jl. Diponegoro No. 15
Telp. (0431) 851544, Fax. 369656

DPD ASITA Sulawesi Utara
Jl. Sarapung No. 33,
Arcade Restaurant Surabaya , Manado 91117
Telp. (0431) 853672, 855234, Fax. (0431) 866249

2. HOTEL

MANADO
Hotel Sedona
Jl. Raya Tawanangko, Tateli, Manado
Telp. (0431) 821202, Fax (0431) 821201

Hotel Santika
Tangkaina, Molas, Manado
Telp. (0431) 858222, 858333, Fax (0431) 858666

Hotel Ritzy
Jl. Piere Tendean Manado
Telp. (0431) 855555, Fax (0431) 851245, 841184

Hotel Paradise Beach Resort Manado
Desa Maen,Likupang, Manado
Telp. (0431) 861619, 813808, Fax (0431) 861573

Hotel Manado Beach
Jl. Raya Trans Sulawesi Tasik Ria
Telp (0431) 826800, 867003, Fax (0431) 867007

Hotel Sahid Kawanua
Jl. Sam Ratulangi No.1
Telp. (0431) 867777, 868150, Fax (0431) 865220

Hotel Sahid Manado
Jl. Babe Palar No.1
Telp. (0431) 851688, 852688, Fax (0431) 863326

Hotel New Queen
Jl. Wakeke No.12-14
Telp. (0431) 855551, 850437, Fax (0431) 853049

Hotel Manado Plaza
Jl. Walanda Maramis No.110
Telp. (0431) 841124, 852222, Fax (0431) 862940

Hotel Nur Angkasa Raya
Jl. Sugiono No.12A
Telp. (0431) 862039, 862663

Tasik Ria Resort
Jl. Raya Trans Sulawesi Tasik Ria
Telp (0431) 824445, Fax (0431) 823444

Minahasa Prima Resort
Jl. Raya Trans Sulawesi Tasik Ria
Telp (0431) 850451, Fax (0431 850450

BITUNG
Kungkungan Bay Resort
Tandu Rusa PO Box 16, Bitung Utara, Indonesia
Telp (0438) 30300, Fax (0438) 31400

MINAHASA
Highland Resort
Kinilow, Tomohon
Telp (0431) 353333, Fax (0431) 353777

Hotel Makmur
Jl. Walanda Maramis 144-146
Telp (0431) 852538, 851909, Fax (0431) 863102

3. RESTORAN

MANADO
Boulevard Indah
Jl. Piere Tendean

Cakalang
Kawanua, City Hotel
Jl. Sam Ratulangi No.1
Telp (0431) 867777, 852222

Dua Raya
Jl. Walanda Maramis No.84
Telp (0431) 8622236

Fiesta Ria
Jl. Sam Ratulangi
Telp (0431) 862363

Kalasan
Jl. Sudirman No.9
Telp (0431) 863425

New Bambuden
Jl. Tumatenden No.5
Telp (0431) 852459, 9852958

Pondok Bambu
Jl. Raya Airport

Sinar Anugrah
Jl. A. Yani No.19
Telp (0431) 864158
Fax (0431)

Turin Italian
Jl. Sam Ratulangi No.50

Tarsius Harbour
Malalayang I, Manado

New Oriental
Rike, Manado

MINAHASA
Pongkor (Indonesia, Goldfish)
Suwaan, Minahasa

Restoran Kasuang
Kasuang, Tondano

Kelapa Gading (Goldfish)
Pineleng

Pemandangan (Goldfish)
Paniki Bawah

Tinoor Jaya (Minahasan)
Jl. Tinoor

BITUNG
Hawaii
Bitung Tengah, Bitung

Kota Mars
Bitung Timur, Bitung

La Cherry
Bitung TImur, Bitung

Virgo
Madidir

BOLAANG MANGONDOW
Nasional
Jl. A. Yani, Kotamobagu

Putra Minang
Jl. Adampe Dolot

SANGIHE TALAUD
Nasional
Jl. Makaampo No.58, Tahuna

4. BIRO PERJALANAN WISATA DAN TOUR OPERATOR

MANADO
Dian Sakatho Tours & Travel
Jl. Sam Ratulangi No.138
Telp (0431) 860003, 866220, Fax (0431) 854649

Hellista Tours & Travel
Jl. Bethesda No.75
Telp (0431) 63857, 62880, Fax (0431) 63857

Indra Kelana Jaya
Jl. Sam Ratulangi No.1
Telp (0431) 861510, 867717, Fax (0431) 861510

Metropole Express Tour & Travel
Jl. Sudirman No.138
Telp (0431) 851333, 851666

Safari Tours & Travel
Jl. Sam Ratulangi No.51
Telp (0431) 857637

Oespindo Sulut Indah
Jl. Sam Ratulangi No.40
Telp (0431) 851390, 851342, Fax (0431) 851390

Pandu Express Tours & Travel
Jl. Sam Ratulangi No.91
Telp (0431) 861844, 860002, Fax (0431) 861478

Panorama Jaya Travel
Jl. Sudirman No.124
Telp (0431) 64040, 62862, 52188

Pola Pelita Express
Jl. Piere Tendean
Telp (0431) 852231, 860009, 868007

Vytin Tours & Travel
Jl. Tikala Ares 2 No.9
Telp (0431) 868168, Fax (0431) 867059

Vita International Tours & Travel
Jl. Sam Ratulangi No. 112
Telp (0431) 858585, Fax (0431) 861251

Wina Mulia Tours & Travel
Jl. Sarapung No.5
Telp (0431) 854912, Fax (0431) 865227

MINAHASA
Duta Revil Tours & Travel
Jl. Tombulu No.24
Telp (0431) 21233, 21184

BITUNG
Alkausar Raya Express Tours & Travel
Jl. Sam Ratulangi No. 12 Wawalinta, Tondano
Telp (0438) 21250

BOLAANG MONGONDOW
Virgo Express Tours & Travel
Jl. A. Yani No.176, Kotamobagu
Telp (0434) 21219, 21808

5. TOKO SOUVENIR

MANADO
Bunaken Souvenir Shop
Jl. Sam Ratulangi

Toko Kerawang
Jl. Walanda Maramis

Maesa Karawang
Jl. B.W. Lapian

Warong Ventje
Jl. Panjaitan

Minahasa Anatje
Jl. Pasar Tondano

INDONESIA
KEP. NANUSA
KEP.KARKARALONG
KEP.TALAUD
P. KARAKELANG
P. SALIBABU
KABUPATEN
SANGIR - TALAUD
P.SANGIR
Tahuna
KEP.MENUNG
KEP.SANGIR
(SANGIHE)
P.SIAU
Prop. Silawesi Utara
MANADO
Bitung
Airmadidi
Tondano
Tomohon
P.LEMBEH
KABUPATEN
MINAHASA
Amurang
Kotamobagu
TAMAN NASIONAL
REG.SWANDAKA
KABUPATEN
BOLAANGMONGONDOW
BONE - DUMOGA
U

Sulawesi Tengah

Ibukota Sulawesi Tengah adalah Palu yang terletak di Teluk Palu dan terbagi dua oleh sungai Palu yang membujur dari Lembah Palu dan bermuara di laut. Sulawesi Tengah merupakan propinsi terbesar di pulau Sulawesi dengan luas daratan 63.333 km persegi dan wilayah laut 189.480 km. Terletak di bagian Barat kepulauan Maluku dan di bagian Selatan berbatas dengan Philipina. Secara administratif terbagi dalam sembilan kabupaten dan satu kota yaitu Kabupaten Donggala, Parigi, Moutong, Poso, Morowali, Tojo Nauna, Banggai, Banggai kepulauan, Tolitoli Buol serta kota Palu.

Provinsi Sulawesi Tengah merupakan wilayah yang indah dengan pegunungan, danau-danau dan lembah-lembah yang menghiasi daerah ini. Kesemuanya itu merupakan potensi wisata yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

Daya tarik wisata utama di Sulawesi Tengah saat ini adalah kawasan megalit peninggalan zaman pra-sejarah yang terdapat di Bada dan Besoa namun demikian keindahan alam dan keramahan masyarakatnya menjadi aset yang berharga bagi pengembangan wisata di daerah ini. Sulawesi Tengah merupakan satu dari sedikit wilayah di Indonesia yang memiliki perpaduan serasi antara keindahan alam, kekayaan budaya dan sejarah yang panjang.

Sejarah

Peninggalan pra-sejarah berupa batu megalit dari zaman tembaga ditemukan di sejumlah tempat di Sulawesi Tengah. Batu-batu ini memiliki berbagai bentuk yang hingga saat ini belum diketahui maknanya seperti bentuk jambangan, tong besar dan lumpang. Kawasan di sepanjang Sungai Lariang di Lembah Bada merupakan lokasi yang paling banyak ditemukan batu megalit, lokasi lainnya hingga ke Toraja juga terdapat batu megalit dengan jumlah yang lebih sedikit.

Portugis pernah membangun benteng di daerah ini yaitu di Parigi yang berada di ujung timur Teluk Tomini pada tahun 1555. Letaknya yang strategis membuat pelabuhan-pelabuhan di propinsi Sulawesi Tengah sempat menjadi tempat persinggahan kapal-kapal Portugis dan Spanyol lebih dari 500 tahun yang lalu. Pada bulan Januari 1580, pengeliling dunia Sir Francis Drake dengan kapalnya The Golden Hind pernah singgah di salah satu pulau kecil di pantai timur di propinsi ini selama sebulan. Meskipun tidak ada catatan sejarah, bukti persinggahan pelaut-pelaut Portugal dan Spanyol di negeri ini masih ada seperti pada bentuk pakaian masyarakat hingga dewasa ini.

Pada tahun 1602, dua pedagang dari Minangkabau pernah tinggal di Palu dan Parigi untuk berdagang emas dan menyebarkan agama Islam. Kerajaan Ternate di Maluku utara pada tahun 1680 pernah mencoba menanamkan pengaruhnya di Palu dan Toli-Toli, bersaing melawan dominasi Kerajaan Gowa di Sulawesi.

Ternate berhasil menanamkan pengaruhnya atas kepulauan Banggai yang pernah dipimpin oleh seorang pengoasa dari tanah Jawa namun menyatakan tunduk kepada Ternate. Namun kemudian Belanda berhasil mengambil alih Banggai pada tahun 1908 dan mengganti pengoasa Banggai dengan putra asli daerah.

Belanda juga masuk ke Gorontalo dan mendirikan markas di sana pada akhir tahun 1600-an dan juga di Parigi pada tahun 1730. Belanda menjadikan Gorontalo dan Makassar sebagai pusat kedudukannya di Sulawesi, sementara daerah-daerah lainnya masih dikuasai oleh berbagai kepala suku dan pemimpin lokal. Pada akhir tahun 1780-an, Belanda mencoba untuk mengambil alih Toli-Toli ke dalam kekuasaannya namun upaya itu tidak berhasil.

Setelah dikuasai Belanda pada tahun 1905, Sulawesi Tengah dibagi menjadi beberapa kerajaan kecil di bawah kekuasaan raja-raja yang memiliki kewenangan penuh. Pemerintah Belanda membagi Sulawesi Tengah menjadi tiga daerah yaitu wilayah Barat yang kini dikenal dengan kabupaten Donggala, Buol dan Tolitoli yang berada di bawah kekuasaan Gubernur yang berkedudukan di Makassar, sulawesi Selatan.

Di Bagian Tengah yang membujur di kawasan Timur Laut yakni sebagian Donggala dan bagian Selatan Poso berada di bawah pengawasan Residen di Manado, Sulawesi Utara. Sedangkan bagian Timur Sulawesi Tengah terdiri atas Kabupaten Banggai dan Banggai Kepulauan yang berada di bawah kendali Buton, Sulawesi Tenggara.

Pada tahun 1919, raja-raja yang masih berkuasa di bawah pemerintahan Belanda menandatangani suatu perjanjian yang disebut Korte Verklaring Renewcame. Perjanjian ini untuk memperbarui perjanjian mereka dimana seluruh daerah Sulawesi Tengah dipercayakan kepada kekuasaan residen Sulawesi Utara.

Setelah Perang Dunia II, propinsi Sulawesi Tengah dibagi menjadi beberapa bagian dan sub-bagian. Pada tanggal 13 April 1964 terbentuk propinsi Sulawesi Tengah yang hingga kini tanggal itu diperingati sebagai hari lahirnya propinsi Sulawesi Tengah.

PALU

Palu adalah ibukota Provinsi Sulawesi Tengah yang secara geografis terletak di bagian utara wilayah ini. Kota yang jarang turun hujan ini dikenal sebagai salah satu kota terkering di Indonesia dengan udara yang panas pada siang hari dan sejuk pada malam hari. Dalam sejarahnya, Palu pernah diduduki tentara Jepang dalam perang dunia ke-2. Pada umumnya wisatawan singgah di Palu karena ingin treking ke Taman Nasional Lore Hindu yang berada di selatan Palu atau Tanjung Karang yang berada di utara.

Kantor pariwisata Palu di Jl Raya Moili (telp 21795) memberikan informasi dan menyediakan berbagai brosur wisata dan peta kota Palu. Wisatawan juga akan mendapatkan informasi yang berguna mengenai Taman Nasional Lore Lindu jika mendatangi Balai Taman Nasional Lore Lindu di kawasan Jl Tanjung Manimbayan. Tempat ini mengeluarkan surat ijin bagi wisatawan yang akan masuk ke taman nasional.

Jika berada di Palu mungkin Anda dapat mengunjungi Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tengah yang menyimpan sekitar 7000 koleksi. Sebagian koleksi ditata dalam dua gedung pameran tetap dan sebagian lainnya tersimpan dalam gedung penyimpanan koleksi.

Dalam gedung pameran bisa disaksikan aneka kebudayaan dari 12 etnis seperti upacara Daur Hidup, pembuatan kain tenun Donggala, meramu sagu dan pembuatan kain kulit kayu.

Rumah tradisional Banua Sou Raja juga tempat yang perlu dikunjungi. Rumah Raja atau Sou Raja ini juga disebut Banua Mbaso yang berarti rumah besar. Rumah berbentuk panggung ini merupakan warisan nenek moyang keluarga bangsawan dari suku Kaili. Di dalam kota Palu, Sou Raja bisa ditemukan di Kampung Lere. Bangunan ini masih terawat baik dan sering dikunjungi sebagai obyek wisata.

Di kampung ini pula terdapat makam Datuk Karamah. Yang merupakan saksi sejarah masuknya agama Islam pertama di Sulawesi Tengah. Nama asli Datuk Karamah adalah Abdullah Raqie, seorang tokoh agama Islam asal Minangkabau, Sumatra Barat.

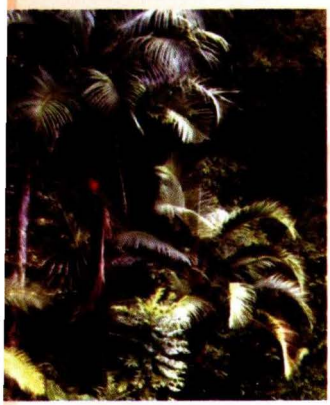

Sekitar abad 17 Abdullah Raqie tiba di Palu untuk menyebarkan agama Islam dan dia diberi gelar karena memiliki kesaktian. Masyarakat mengaguminya lalu memeluk agama Islam termasuk Raja Kabonena bernama I Pue Njidi. Datuk Karamah menikah dengan Ince Jille dan memiliki dua anak. Karena kesaktiannya maka banyak peziarah yang datang sambil melepaskan nazar.

Lolasi wisata pantai juga terdapat tidak jauh dari kota Palu, antara lain Pantai Taman Ria, Pantai Talise, Pantai Tumbelaka, Pantai Buluri, Pantai Mamboro, Pantai Talise yang membentang di Jl. Rajamoili dan Cut Mutia merupakan obyek wisata bahari yang memiliki panorama indah. Cocok untuk olahraga selancar angin, sky dan sebagainya.

Di pantai ini juga pengunjung dapat menikmati terbenamnya matahari terbenam di sela-sela Gunung Gawalise sambil menyaksikan para nelayan menjala ikan. Gunung Gawalise berjarak 34 km dari Palu merupakan obyek wisata alam dan budaya yang menarik. Di Gunung Gawalise ada Desa Dombu yang berada di atas ketinggian dan berhawa sejuk. Desa lainnya adalah Desa Matantimali, Desa Panasi baja, Desa Bolobia dan Desa Rodingo. Desa-desa ini didiami oleh suku Da'a, satu-satunya etnis suku kaili yang mendiami daerah pegunungan.

Obyek wisata alam lainnya yang menjadi andalan Sulawesi Tengah adalah Taman Nasional Lore Lindu, salah satu lokasi perlindungan hayati Sulawesi. Letaknya sekitar 60 km Selatan kota Palu dengan luas taman 217.991 hektar dan ketinggian yang bervariasi antara 200 - 2610 meter di atas permukaan laut.

Taman nasional ini memiliki fauna dan flora endemik Sulawesi serta panorama alam yang menarik karena terletak di garis Wallacea yang merupakan wilayah peralihan antara zona Asia dan Australia. Taman ini terletak di Selatan Kabupaten Donggala dan bagian Barat Kabupaten Poso yang menjadi daerah tangkapan air bagi tiga sungai besar di Sulawesi Tengah yaitu Sungai Lariang, Sungai Gumbasa dan Sungai Palu.

Kawasan Taman Nasional ini merupakan habitat mamalia asli terbesar di Sulawesi seperti Anoa, babi rusa, rusa, kera hantu, kera kakaktonkea, kuskus marsupial dan binatang pemakan daging Civet hidup di taman ini. Taman ini juga memiliki sedikitnya 5 jenis bajing dan 31 dari 38 jenis tikus yang ada.

Sedikitnya ada 55 jenis kelelawar dan lebih dari 230 jenis burung termasuk Maleo, enggang atau disebut juga rangkong atau burung Allo yang menjadi penghuni taman nasional ini. Ribuan serangga yang cantik dan berbentuk aneh juga bisa dijumpai di sini, termasuk kupu-kupu dengan warna yang mencolok yang terbang di sekitar jalan setapak atau di daerah aliran sungai.

Kawasan taman nasional juga menjadi tempat hunian sejumlah penduduk asli setempat dengan pakaian adat mereka yang berwarna-warni dan biasanya dipakai pada pelaksanaan acara adat. Daya tarik lainnya di taman nasional ini adalah benda-benda (relik) yang dibuat oleh manusia pra-sejarah dari zaman megalit yang menghuni wilayah ini ribuan tahun yang lalu. Sejumlah relik dapat ditemui di lembah Bada, Besoa dan Napu.

DONGGALA

Donggala adalah sebuah kota tua yang terletak 34 Km timur laut dari Kota Palu dengan arsitektur belanda yang masih menghiasi kota, Pada masa kolonial, Donggala merupakan kota pelabuhan dan perdagangan yang cukup sibuk di wilayah Sulawesi Tengah. Namun ketika pelabuhan Donggala mengalami pendangkalan maka kapal-kapal dagang yang biasa singgah ke tempat ini pindah ke pelabuhan lain. Saat ini posisi Donggala bagi wisatawan hanya sebagai kota transit sebelum menuju ke Tanjung Karang yang merupakan lokasi wisata terpenting di wilayah ini.

Pantai Tanjung Karang terletak sekitar 5 Km di utara Donggala merupakan kawasan pantai dengan pasir putih dan lautnya yang sangat menyenangkan untuk kegiatan air seperti berenang dan snorkeling. Wisatawan yang datang ke tempat ini adalah mereka yang memang gemar dengan pasir pantai, air laut dan sinar matahari. Lokasi wisata ini memiliki fasilitas akomodasi yang cukup lengkap dan sebagian besar penginapan di tempat ini menyewakan peralatan snorkeling.

Potensi alam yang dimiliki Sulawesi Tengah menjadi obyek wisata yang unik seperti halnya Pulau Pasoso di wilayah Kecamatan Balaesang, Kabupaten Donggala. Letaknya sekitar 100 km dari Palu dan dapat dicapai dengan jalan darat serta dilanjutkan melalui laut selama tiga jam.

Pulau ini dikenal sebagai pulau penyu terutama penyu hijau yang populasinya sangat tinggi. Antara bulan September dan Oktober penyu-penyu itu bertelur di pesisir Pulau Pasoso. Di sini wisatawan dapat menikmati terbit dan terbenamnya matahari.

Pusentasi terdapat di Desa Towale, sekitar 12 kilometer dari kota Palu. Berasal dari bahasa Kaili, Pusentasi berarti pusar air laut atau sumur laut. Pusentasi adalah sebuah goa laut yang masih terhubung dengan laut oleh beberapa saluran yang tersembunyi. Sumur air laut terletak di daratan tapi airnya terasa asin dan jernih sehingga pengunjung dapat melihat ikan-ikan berenang di dalamnya.

Air Panas Bora merupakan obyek wisata alam lainnya di Kabupaten Donggala yang terletak di Desa Bora, Kecamatan Sigi Biromaru, sekitar 20 km dari Palu. Memiliki panorama alam yang indah dan dari celah-celah gunung mengalir air panas yang ditampung pada bak penampungan. Untuk mencapai lokasi ini pengunjung harus melewati perkampungan tradisional.

Bagi pecinta alam sejati, kunjungan ke Lembah Pipikoro cukup menantang. Lembah yang memiliki panorama indah ini sekaligus sebagai pembatas antara wilayah propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan/Perjalanan ke lembah Pipikoro sangat penanatang. Wisatawan dapat melakukan trekking dari Gimpu-Tubo-Mapahi-Peana-Towulu atau bisa juga menyusuri sungai Towiora untuk meneruskan perjalanan ke Donggala.

Di Desa Mapahi, pengunjung dapat menyaksikan pembuatan kain dari kulit kayu dan di Desa Kantewu dan Tuwulu dapat disaksikan pembuatan senjata tradisional seperti sumpit. Wisatawan yang datang ke daerah ini bisa menginap di rumah penduduk.

POSO

Poso merupakan kota pelabuhan utama sekaligus juga kota pelabuhan dan terminal di wilayah pantai utara Sulawesi Tengah. Bagi wisatawan, Poso adalah kota persinggahan (transit) sebelum melanjutkan perjalanan ke beberapa lokasi wisata di sekitar Poso misalnya ke pantai atau ke Ampana untuk kemudian menumpang kapal menuju ke Pulau Togean. Namun demikian, Poso sendiri merupakan kota yang menyenangkan untuk sejenak berisitirahat sebelum melanjutkan perjalanan.

Poso adalah sebuah kota kecil yang teratur, dan Anda dapat pergi ke mana saja di kota ini hanya dengan berjalan kaki. Pusat kota Poso terletak di Jl Sumatera dan kawasan di sekitarnya di mana terdapat sejumlah hotel, restoran dan kawasan pertokoan. Kantor pariwisata (telp 21839) dapat ditemui di ujung barat Jl Sudirman di mana wisatawan akan mendapatkan sejumlah brosur mengenai informasi wisata di daerah ini.

Di sekitar Poso terdapat beberapa lokasi yang menarik untuk dikunjungi khususnya bagi mereka yang suka berenang atau snorkeling; salah satunya adalah Pantai Madale yang terletak sekitar 5 Km di timur Poso. Lebih jauh ke timur, pada jarak 20 Km dari Poso, terdapat Pantai Matako dengan pasir pantainya yang putih. Sedangkan Pantai Toini terletak 7 Km dari Poso ke barat. Pantai ini populer karena sejumlah rumah makan yang menyajikan hidangan laut yang lezat. Ketiga pantai ini dapat dicapai dengan kendaraan umum (bemo) dari terminal di dekat pasar Poso.

Sekitar 40 Km dari Poso ke arah timur terdapat Tombiano yang memiliki goa besar yang dihuni kelelawar; di Maranda yang terletak sekitar 47 Km barat Poso terdapat air terjun kecil dan juga sumber mata air panas di mana pengunjung dapat berenang; Goa Tampenaporo terletak

22 Km di selatan Poso, di jalan yang menuju ke Tentena. Untuk menuju ke lokasi goa dan air terjun tersebut Anda dapat menumpang kendaraan umum dari terminal Poso ke tujuan yang sesuai, dan mintalah sopir untuk menurunkan Anda di lokasi yang dituju.

Lembomawo terletak sekitar 4 Km di selatan Poso dan dikenal sebagai pusat kerajinan ukiran kayu eboni (kayu hitam). Untuk mencapai tempat ini Anda dapat menumpang bemo dari terminal Poso dan turun di Lembomawo. Dari Lembomawo Anda dapat berjalan kaki (4 Km) ke Ranononucu melalalui dua jembatan gantung.

Danau terbesar ketiga di Indonesia adalah Danau Poso yang memiliki luas sekitar 32.300 hektar dengan kedalaman rata-rata 500 meter. Danau Poso memiliki panjang 32 Km dan lebar 16 Km. Letak danau yang berada pada ketinggian 657 meter di atas permukaan laut. Memiliki keunikan karena berpasir putih dan kuning keemasan serta bergelombang seperti laut. Panorama alam disekelilingnya sangat indah dan perbukitan serta hutan disekitarnya berdiri tegak memagari danau.

Danau Poso terletak di kota Tentena dan keberadaan danau yang indah ini menjadi salah satu alasan utama orang singgah di Tentena dan Pendopo yang masing-masing terletak di ujung utara dan selatan Danau Poso. Kedua tempat ini dihubungkan dengan sarana transportasi reguler penyeberangan danau. Wisatawan dapat berjalan-jalan menyusuri kawasan pedesaan di sekitar danau atau menyewa perahu mengelilingi danau.

Pada setiap bulan Agustus digelar acara Festival Danau Poso yang merupakan acara budaya yang terbesar di wilayah ini. Festival ini diikuti oleh sebagaian besar masyarakat desa yang berada di daerah yang indah ini. Danau Poso juga terkenal karena memiliki taman anggrek yang bernama Taman Anggrek Bancea yang memiliki koleksi anggrek liar. Taman ini dapat dicapai dengan berjalan kaki (11 Km) atau menumpang mobil sewaan ke Taipa dari Pendolo.

Lokasi wisata Air Terjun Saluopa berada di suatu kawasan hutan dekat Tentena di mana terdapat sejumlah jeram, air terjun dan beberapa kolam dengan airnya yang bening sejernih kristal.

Air Terjun Sulewana terletak 12 Km dari Tentena. Untuk mencapai tempat ini wisatawan dapat menempuh dengan kendaraan lalu dilanjutkan dengan berjalan kaki sejauh 3 Km. Airnya sangat deras dan dapat dijadikan sumber pembangkit tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik seluruh pulau.

Goa Pamona dan Latea sekitar 57 km dari kota Poso menjadi salah satu obyek wisata yang unik karena goa ini tempat menyimpan mayat dalam goa sejak ratusan tahun lalu seperti halnya dalam kebudayaan Toraja.

Selain Danau Poso, obyek wisata utama lainnya di Poso adalah Taman Laut Togean di Kecamatan Tojo Unauna. Perjalanan menuju Togean dapat ditempuh empat jam jalan darat yang dilanjutkan naik perahu motor. Obyek wisata yang

eksotis ini alam bawah lautnya merupakan surga bagi wisatawan yang dihuni dengan berbagai karang tropis dalam ukuran jumbo serta berbagai spesies ikan hias dan kepiting kenari.

Memancing, berlayar, berenang dan menyelam dapat dilakukan tiap saat. Taman laut ini diperindah pula dengan deretan pulau-pulau kecil dan besar yang berhutan lebat yang dihuni oleh babi hutan dan tangkasi, Perumahan suku Bajou, hilir mudik nelayan dan deretan cottage di pinggir pantai menambah keindahan alam Togean. Pulau-pulau kecil di Togean juga memiliki pantai berpasir putih cocok untuk wisatawan yang gemar berjemur sambil menikmati matahari terbenam.

Kepulauan Togean yang indah ini membuat wisatawan manca negara yang pertama kali mengunjungi akan langsung jatuh cinta dengan keindahan pulau-pulau karang di tempat ini. Kecantikan alam Togean membuat banyak wisatawan akhirnya memilih untuk tinggal lebih lama dari rencana semula. Kepulauan yang terletak di tengah Teluk Tomini ini ditumbuhi kawasan hutan yang belum terjamah dan menjadi tempat perlindungan bagi hewan-hewan yang ada di dalamnya. Namun kecantikan yang sebenarnya berada di pantai dan laut. Berbagai kombinasi bentuk karang berpadu dengan birunya air laut yang jernih membuat keindahan tempat ini menjadi sangat mengesankan.

Kepulauan Togean merupakan satu-satunya tempat di Indonesia yang memiliki tiga lingkungan karang yang berbeda namun berada pada satu kawasan yang sama. Tiga lingkungan karang itu adalah karang atol, karang barier dan karang pantai yang semuanya menjadi habitat dari flora dan fauna laut.Karang atol ini berbentuk pulau karang yang ditengah-tengahnya terdapat danau yang dalam.

Karang barier merupakan deretan karang yang berjejer mengelilingi pulau menyerupai benteng atau dinding di laut yang 'melindungi' pulau lain di dekatnya dari terjangan ombak laut. Tinggi karang ini mulai dari dasar hingga ke permukaan laut mencapai 200 meter, ini belum termasuk bagian karang yang berada di atas permukaan yang bisa mencapai tinggi beberapa meter lagi.

Pulau Batudaka merupakan pulau terbesar dan yang paling mudah dicapai di kepulauan Togean. Di Pulau Batu Daka terdapat dua desa yaitu desa Bomba dan Wakai. Bomba merupakan kawasan pemukiman yang terletak di ujung barat laut kepulauan Togean. Bomba bukan tempat tercantik di kawasan Togean karenanya kebanyakan wisatawan hanya melewati saja tempat ini untuk menuju tujuan utama yaitu ke Wakai di Pulau Kadidiri. Namun demikian Bomba merupakan tempat yang cukup menarik dan tidak terlalu ramai. Di sini pengunjung dapat berenang

dan snorkeling di lokasi yang cukup bagus .Anda juga dapat mengunjungi goa kelelawar yang terletak di dekat Bomba namun untuk mendatangi tempat ini dibutuhkan pemandu.

Kawasan pemukiman terbesar di Togean adalah Wakai. Tempat ini merupakan titik keberangkatan bagi kapal-kapal yang akan menuju ke Pulau Kadidiri. Beberapa kilometer ke arah pedalaman terdapat air terjun. Wisatawan dapat melakukan perjalanan yang menyenangkan menuju ke air terjun melalui desa-desa yang terdapat di kawasan ini.

Pulau Kadidiri terletak tidak jauh dari Wakai merupakan pusat kunjungan wisata di kepulaun Togean. Pulau Kadidiri merupakan pulau paling populer di kalangan wisatawan karena pantainya yang sangat bagus dengan lokasi snorkeling dan menyelam yang sangat prima. Juga tersedia banyak penginapan murah dan di sebelah barat pantai terdapat deretan batu karang terjal yang menjadi habitat kepiting karang.

Kawasan pemukiman utama di Pulau Togean adalah Desa Katupat yang memiliki sebuah pasar kecil dan sejumlah toko. Di sekitar pulau terdapat kawasan pantai yang lebih indah dari tempat lainnya dan juga lokasi untuk trekking bagi wisatawan yang sudah bosan dengan kegiatan menyelam, berenang atau snorkeling.

Tentena yang terletak di ujung utara Danau Poso merupakan desa yang lebih besar dan lebih indah dari Pendolo. Tempat ini dikelilingi perbukitan yang ditumbuhi tanaman cengkeh. Pada saat cengkeh berbunga (bulan Juni hingga November) pohon cengkeh akan mengeluarkan aroma harum bunga cengkeh. Tentena memiliki fasilitas akomodasi dan tempat makan yang lengkap, namun pantai di Tentena masih kalah cantik dibandingkan di Pendolo.

Lokasi menarik yang harus dikunjungi ketika berada di Tentena adalah jembatan sepanjang 210 meter yang berada diujung utara Danau Poso. Di bawah jembatan, air danau dengan deras mengalir memasuki sungai untuk memulai perjalanan panjangnya menuju ke laut. Tentena terkenal dengan hewan belut dengan panjang mencapai dua meter. Hewan ini tinggal di dasar danau dan banyak yang keluar mengikuti arus air menuju sungai.

Di tepi sungai terdapat Goa Pamona. Panorama di dekat goa ini cukup indah. Lebih jauh dari kota, di jalan raya yang menuju ke Kolonodale terdapat Goa Latea yang berisi tulang belulang mayat yang dikubur pada masa lalu.

PARIGI MOUTONG

Burung Maleo banyak dijumpai di Kabupaten Parigi Moutong terutama di Desa Sausu Peoreh. Lokasi ini dapat dicapai dengan kendaraan bus selama dua jam dari kota Palu. Burung Maleo suka membuat gundukan atau sering disebut burung inkubator. Rumpun burung ini ditemukan di Indonesia Timur hingga Polinesia dan Australia.

Burung ini berbulu hitam dan putih yang mencolok dengan dada merah jambu. Ekornya berdiri tegak dan kepala gundul. Besarnya seperti ayam betina dengan berat 1,6 kilogram dan burung Maleo menggunakan sumber panas dari luar untuk menetaskan telurnya. Keberadaannya menjadi daya tarik wisatawan dengan minat khusus untuk mengamati kehidupan burung.

Pantai Nalera terletak di Desa Marantale sekitar 65 kilometer dari kota Palu dan dapat dicapai dengan kendaraan roda empat selama tiga jam. Potensinya cukup menarik karena memiliki pantai berpasir putih sepanjang 5 kilometer dan banyak dikunjungi wisatawan lokal pada akhir pekan.

Kondisi alam yang ada menjadi tempat yang tepat untuk olahraga panjat tebing yaitu di kawasan Likunggawali, Marantale. Di sini terdapat tebing yang curam mencapai 80 meter sehingga tepat menjadi obyek wisata panjat tebing. Ada juga air terjun Toramaya yang berjarak 4 km dari Desa Towera dimana wisatawan dapat melihat sarang burung walet.

Pulau Kelelawar sekitar 97 kilometer dari Palu juga menjadi obyek wisata alam Sulawesi Tengah yang memiliki pasir putih, lokasi selam yang menarik dan aktivitas lainnya. Pulau ini teletak di Desa Tomoli, Kecamatan Ampibabo. Masih di seputar Parigi, terdapat Pulau Makakata, sekitar 85 km dari Palu. Pulau ini dapat dijangkau dengan kendaraan roda empat dilanjutkan dengan naik boat slama 25 menit. Panorama alamnya sangat indah dan dihuni oleh masyarakat suku Bajou yang terkenal dengan penangkapan ikan secara tradisional.

MOROWALI

Cagar alam Morowali dapat ditempuh dengan bus dari kota Palu ke Kolonedale sekitar 435 km atau 10 kam perjalanan. Dari Kolonedale masih dilanjutkan dengan motor boat selama satu jam. Taman seluas 225 ribu hektar ini berada di Kabupaten Morowali dan dinyatakan sebagai kawasan cagar alam pada tahun 1980 setelah sebelumnya dilakukan survei yang disponsori pemerintah Inggris (Operation Drake) mengenai hewan-hewan yang terancam kepunahan di daerah ini. Wilayah taman nasional ini meliputi pulau-pulau yang terdapat di kawasan teluk, kawasan dataran rendah dan daerah pegunungan dengan ketinggian mencapai 2421 meter.

Pulau ini pernah disinggahi oleh seorang pelaut Inggris bernama Sir Francis Drake pada abad ke 17 dan untuk mengenang petualangan Drake pada tahun 1980 dilaksanakan Operation Drake yang dilakukan para ilmuwan dan peneliti. Studi sosial serta ahli ekologi.

Dalam kawasan cagar alam ini hidup masyarakat tradisional suku Wana yang berjumlah belum mengenal kehidupan modern dan hidup dengan berburu dan melakukan perladangan berpindah. Kawasan cagar alam ini merupakan habitat sejumlah hewan seperti anoa, burung maleo, babi rusa dan sejenis kelelawar terkecil di dunia.

Kolonedale merupakan Kota kecil ini terletak di salah satu sudut Teluk Tomori dengan panoramanya yang indah. Kolonodale merupakan pintu gerbang menuju ke Taman Morowali yang merupakan kawasan cagar alam. Kawasan ini memiliki tingkat curah hujan yang cukup tinggi dan berlangsung hampir sepanjang tahun. Waktu terbaik untuk mengunjungi tempat ini adalah antara bulan September dan November.

Sebagian besar penginapan, pertokoan dan pasar berada di kawasan yang terletak tidak jauh dari dermaga utama. Persimpangan jalan di depan pasar juga berfungsi sebagai terminal bis.

Taman laut Teluk Tomori berada di depan kota Kolonedale yang memiliki keindahan yang selalu menjadi buah bibir masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung ke sana. Air lautnya jernih dengan alam bawah laut yang indah menjadi daya tarik utama.

TOLITOLI

Di Kabupaten Tolitoli, sejumlah obyek wisata alam juga menjadi daya tarik wisata seperti Pulau Lutungan yang berjarak 456 kilometer dari Palu dengan jalan darat lalu dilanjutkan dengan naik perahu selama 25 menit dari Pelabuhan Tanjung Batu. Pulau ini terletak di arah Barat Tolitoli yang dikelilingi air dan pantai berpasir putih.

Pulau ini dianggap keramat dan banyak dikunjungi masyarakat dengan tujuan mencari berkah. Caranya dengan menancapkan pelepah kelapa ke dalam tanah lalu mencabutnya. Bila pelepah menjadi pendek berarti permintaan di tolak, sebaliknya bila menjadi panjang berarti permintaan diterima.

Tanjung Matop terletak di Pulau Matop tepatnya di Desa Pinjan, Kecamatan Tolitoli Utara. Untuk mencapai Pulau Matop yang jaraknya sekitar 80 km dari Tolitoli bisa menggunakan kendaraan umum maupun pribadi. Di Tanjung ini terdapat burung Maleo, penyu sisik hijau, kera hantu, burung enggang, kepiting kenari, ikan Napoleon dan sarang burung walet. Pulau ini termasuk kawasan hutan lindung yang harus dijaga kelestariannya.

Air terjun Sigelang jaraknya sekitar 15 km dari kota Tolitoli. Untuk mencapainya dilanjutkan dengan berjalan kaki sepanjang 3 km dari Desa Oyom. Air terjun ini banyak dikunjungi oleh kalangan remaja pada akhir pekan.

BUOL

Kabupaten Buol lahir pada tanggal 12 Oktober 1999, memiliki satu bandar udara dan empat pelabuhan. Bandara Pogogul, seperti nama gunung yang terlihat saat memasuki perairan kabupaten ini dari lautan lepas, terletak di Desa Lamadong, Kecamatan Momunu. Pelabuhan laut Buol masing-masing Pelabuhan Leok, Paleleh, Kumaligun, dan yang terbesar sebagai pelabuhan utama lalu lintas penumpang dan barang.

Obyek wisatanya yang menarik adalah Pemandian Alam Komalingon sekitar 8 km dari Buol yang dilanjutkan dengan jalan kaki sejauh 5 km. Tempat pemandian alam masyarakat lokal ini juga banyak dikunjungi wisatawan mancanegara.

Pulau Busak terletak berhadapan dengan Desa Busak. Jarak pulau ini dari Buol sekitar 23 km, memiliki pasir putih dan pemandangan alam yang indah. Banyak terdapat pohon kelapa dan kebun buah milik masyarakat. Pulau ini juga dikenal sebagai tempat bermusyarawarah untuk merundingkan sesuatu yang penting.

Air Terjun Pinamula terletak di pinggiran Sungai Pinamula dengan ketinggian 25 meter. Untuk mencapai obyek ini dari Buol dapat dengan kendaraan roda empat menempuh jarak 15 km dan dilanjutkan dengan jalan kaki sepanjang 3 km. Suhu di sekitar air terjun sangat sejuk dan cocok untuk tempat rekreasi akhir pekan.

BANGGAI

Kabupaten Banggai kepulauan memiliki pulau-pulau sedang dan kecil antara lain Pulau Peleng, Pulau Banggai, Pulau Bangkurung, Pulau Salue Besar, Pulau Labobo dan 116 pulau-pulau kecil lainnya. Kepulauan ini merupakan kawasan yang sangat bagus untuk melakukan berbagai kegiatan air seperti berenang dan menyelam. Di kawasan perairan ini wisatawan mungkin dapat melihat *dugong* atau sapi laut dan bahkan ikan paus.

Walaupun panoramanya sangat bagus namun fasilitas akomodasi di pulau ini masih sangat terbatas tetapi wisatawan masih dapat menginap di rumah-rumah milik penduduk setelah sebelumnya meminta ijin kepada kepala desa setempat. Wisatawan dapat menyewa perahu motor yang dapat ditemui di setiap desa jika ingin mengelilingi kawasan kepulauan ini.

Banggai Kepulauan termasuk dalam kawasan wilayah yang memiliki keunikan tersendiri. Wilayah ini terdiri dari pulau besar, pulau kecil, pegunungan dan perbukitan. Dipedalaman tersebar beraneka ragam flora dan fauna, pesisir pantai kaya akan keanekaragaman ekosistem laut, seperti hutan bakau, padang, tipe-tipe serta biota laut lainnya. Untuk wisata pantai dan bawah laut maka Pulau Mekelu (Pulau Tikus), Pulau Lasampung Delopo, Kembongan, merupakan tempat yang di kelilingi pasir putih dan terumbu karang. Keindahan bawah laut Tolobundu di pulau Lo. Bangkurung. Wilayah ini terdiri dari pulau-pulau kecil, tersebar terumbu

karang, ikan hias dan pasir putih banyak terdapat dipulau ini. Pulau Kembongan merupakan objek wisata pantai. Kegiatan yang dapat dilakukan yaitu *diving*, snorkelling,

Pulau Sampu-sampuan adalah sebuah pulau kecil yang hanya berukuran 2 kilometer dan untuk mencapainya harus menggunakan perahu motor selama empat jam perjalanan. Pulau ini memiliki pasir putih dan pantainya bergoa-goa. Keindahan bawah lautnya sangat menakjubkan karena memiliki berbagai jenis ikan hias yang unik.

Di Banggai kepulauan ini juga dapat dikunjungi Keraton Raja Banggai peninggalan Raja Banggai yang kondisinya masih terpelihara baik. Obyek wisata budaya ini sekitar 72 kilometer dari Luwuk. Di dalamnya terdapat keris kerajaan, payung kerajaan, alat musik kulintang dan pakaian kebesaran raja lainnya.

Kerajaan Banggai diperkirakan berdiri pada abad ke 13 tahun Saka 1478 atau tahun 1365 Masehi. Kerajaan ini berada di bawah pengaruh Kesultanan Ternate di Maluku Utara. Bentuk bangunan keratonnya seperti yang ada di Tidore dan Ternate karena hubungan historis.

Kerajaan Banggai dikenal sebagai kerajaan paling demokratis di dunia karena tidak mengenal putra mahkota atau ahli waris karena siapapun bisa diangkat sebagai raja atas keputusan Basalo Sangkep yang berfungsi sebagai Majelis Permusyawaratan Rakyat atau wakil rakyat. Banggai juga memiliki bendera berwarna putih bersudun 13 yang merupakan warisan rumpun keramat Paisutobui.

Makam Raja Mandapar menjadi salah satu tujuan wisata di kelurahan Lompio, kota Banggai. Makam yang hanya terbuat dari timbunan batu-batuan terkesan sangat sederhana tetapi banyak dikunjungi wisatawan. Dia adalah sosok yang menyatukan wilayah Banggai Keplauan dan Banggai Darat. Raja ini dimakamkan tahun 1625 atau 25 tahun setelah memerintah.

Di Kota Banggai ada tiga rumah keramat yaitu rumah keramat Bobolau, rumah keramat Kokini dan rumah keramat Putal. Salah satunya terletak di Kelurahan Lompio. Di rumah keramat ini terdapat sebuah keni atau bejana yang diyakini sebagai tempat tinggal Putri Saleh Butu Bulugaus. Putri ini dalam waktu tertentu keluar dari kendi dan menampakkan diri pada orang-orang di sekitarnya.

Konon Putri Bulugaus adalah putri seorang raja Banggai dan mempunyai saudara laki-laki bernama Abu Gasim. Namun dalam keseharian keduanya sering sekali bertengkar. Putri akhirnya wafat dan dimakamkan di rumah keramat itu dan Abu Gasim dimakamkan di rumah keramat di Kelurahan Dodung.

Pantai Lambangan Pauno merupakan obyek wisata lainnya di kota Banggai. Tempat pemandian pinggir pantai ini di Desa Kendek sekitar 10 km dari Banggai. Pasir putih, batu karang, tebing terjal dan pohon ketapang yang memagari pantai memperindah pantai.

Kabupaten Banggai daratan juga memiliki obyek pantai yaitu Pantai Kilo Lima yang ramai dikunjungi masyarakat kota Luwuk karena letaknya dekat pusat kota. Deretan kios, kafe dan warung makan memenuhi pinggir pantai. Kegiatan olahraga pantai seperti berenang, ski air atau berselancar.

Suaka margasatwa Salodik terletak 27 km dari kota Luwuk. Untuk mencapai cagar alam ini dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat selama 40 menit. Daya tarik utamanya adalah air terjun bersusun-susun yang berada di ketinggian 600 meter dari atas permukaan laut. Karena alamnya yang indah, jaman kolonial dulu Belanda membuat pesanggrahan yang masih dapat dijumpai sampai sekarang.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. SulTeng
Jl. Dewi Sartika No. 91, Palu
Telp. (0451) 483942, Fax. (0451) 483941

Kantor Pos dan Giro
Jl. Jend. Sudirman 26, Palu
Telp. (0451) 21102, 22336

Rumah Sakit Budi Agung
Jl. Maluku No. 4, Palu

Polwil Sulawesi Tengah
Jl. Sam Ratulangi No. 78, Palu
Telp. (0451) 215333

DPD ASITA Sulawesi Tengah
Jl. Moch. Hatta No. 4, Palu 94112
Telp. (0451) 422895, 425666, Fax. (0451) 424895

2. HOTEL

Hotel Palu Golden
Jl. Raden Saleh No. 1, Palu
Telp. (0451) 421126, Fax (0451) 423220

Hotel Wisata
Jl. S. Parman No. 39, Palu
Telp. (0451) 421175, Fax (0451) 422427

Hotel Dely
Jl. Tadulako No. 18, Palu
Telp. (0451) 421037, Fax (0451) 425263

Hotel Alam Raya
Jl. Sis Aljufrie No. 43, Palu
Telp. (0451) 421643

Hotel Patimura
Jl. Patimura No. 18, Palu
Telp. (0451) 421775, Fax (0451) 424493

Hotel Central
Jl. Kartini No. 12, Palu
Telp. (0451) 425678, Fax (0451) 428288

Hotel Citra Mulia
Jl. Tanjung Satu No. 16, Palu
Telp. (0451) 422507

Hotel Purnama Raya
Jl. Rd. Wahidin No. 4, Palu
Telp. (0451) 423646

Hotel Rama
Jl. Wolter Monginsidi No. 12, Palu
Telp. (0451) 422451, Fax (0451) 429300

Hotel Bumi Palupi
Jl. Mangunsarkoro No. 23, Palu
Telp. (0451) 422513

Hotel Buana
Jl. Kartini No. 15, Palu
Telp. (0451) 421676

Hotel MG
Jl. Pattimura No. 120, Palu
Telp. (0451) 421275

Hotel Fahmil
Jl. Ahmad Yani No. 60, Palu
Telp. (0451) 421679

Hotel Duta
Jl. Tanjung Dako No. 54, Palu
Telp. (0451) 423994

Buluri Indah
Jl. Buluri, Buluri
Telp. (0451) 428001

Harmony Cottage
Tanjung Karang-Donggala
Telp. (0457) 71725

Natural Cottage
Tanjung Karang-Donggala
Telp. (0457) 71719

Prince Jhon Dive Resort
Tanjung Karang-Donggala
Telp. (0457) 71710

Rosalina
Jl. Yos Sudarso, Luwuk
Telp. (0461) 23750/23775

Don Merry
Jl. Ahmad Yani, Bangkep
Telp. (0462) 21039

3. RESTORAN

Maranmu Restaurant
Jl. Setia Budi No. 15, Palu
Telp. (0451) 421008

Dunia Baru Restaurant
Jl. Emi Saelan No. 4, Palu
Telp. (0451) 423569

Mery Glow Restaurant
Jl. Pattimura No. 5, Palu
Telp. (0451) 422889

Central Restaurant
Jl. Kartini No. 7, Palu
Telp. (0451) 425678

Aroma Restaurant
Jl. Dr. Wahidin No. 43, Palu
Telp. (0451) 423552

Citra
Jl. Hasanuddin II/12, Palu
Telp. (0451) 425396

Kembang Joyo
Jl. Emy Saelan No. 55, Palu
Telp. (0451) 481453

Silae each Resto & Cafe
Jl. Malonda, Silae

Fajar Restaurant
Jl. Gatot Subroto, Palu

4. AGEN PERJALANAN

Avia Tour
Jl. Dr. Moh. Hatta No. 4, Palu
Telp. (0451) 424895

Wisata Gautama Putra
Jl. Sis Aljufrie No. 10, Palu
Telp. (0451) 425334, Fax (0451) 425020

Hasta Kartika Mega
Jl. Gatot Subroto No. 8 Palu
Telp. (0451) 421169, 452969

Irhana Perdana
Jl. W. Monginsidi No. 58 Palu
Telp. (0451) 420049, 428785

Karma Bumintara
Jl. Slt. Hasanuddin No. 49 Palu
Telp. (0451) 421295, 422295
Fax. (0451) 426206

Mutiara Prima
Jl. W. Monginsidi No. 83 A, Palu
Telp. (0451) 427551

Celebes Tours
Jl. Hasanuddin II/11, Palu
Telp. (0451) 424986 / 442137

Mutiara Prima Tours
Jl. Wolter Monginsidi No. 83A, Palu
Telp. (0451) 427551

Nusa Central Celebes
Jl. Sisingamangajraja No. 43, Palu
Telp. (0451) 455456

Rajapaksi Tours
Jl. Dr. Sutomo No. 5, Palu
Telp. (0451) 4256049

Siga Tours
Jl. Hasanuddin No. 16, Palu
Telp. (0451) 421554

5. SOUVENIR

Sarinah Ebony Souvenir
Jl. Imam Bonjol, Palu

Linda Ebony
Jl. Danau Lindu No. 61, Palu

Mitra Ebony Souvenir
Jl. Danau Lindu No. 26, Palu

Sumber Urip Ebony
Jl. Dewi Sartika No. 15, Palu

6. B A N K

Bank Mandiri
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60, Palu

Bank Negara Indonesia
Jl. Jend. Sudirman No. 58, Palu

Bank Rakyat Indonesia
Jl. Dr. Moh. Hatta No. 5, Palu

Prop. Sulawesi Tengah

KAB. BUOL

KAB. TOLI-TOLI

PROPINSI GORONTALO

Teluk Tomini

KEP. TOGIAN

Teluk Poso

KAB. POSO

KAB. BANGGAI

KAB. BANGGAI KEPULAUAN

KEP. BANGGAI

Teluk Tolo

KAB. MOROWALI

PROPINSI SULAWESI SELATAN

PROPINSI SULAWESI TENGGARA

KEP. BALABANGKA

U

Gorontalo

Provinsi Gorontalo terbentuk berdasarkan UU No. 38 tahun 2001 dan ditetapkan sebagai provinsi, tersendiri lepas dari Provinsi Sulawesi Utara. Gorontalo menjadi provinsi yang ke 32 dan secara geografis letaknya diapit oleh Laut Sulawesi di sebelah Utara, Provinsi Sulut di sebelah Timur, Teluk Tomini di sebelah Selatan, dan Provinsi Sulteng di sebelah Barat. Provinsi yang sebelumnya merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Utara ini terdiri atas wilayah Kota Gorontalo yang menjadi ibukota provinsi dan empat kabupaten yaitu Boalemo, Bone Bolango, Gorontalo dan Pohuwanto dengan luas wilayah sebesar 12.215.45 km^2.

Sejarah

Menurut sejarah, jazirah Gorontalo terbentuk kurang lebih 400 tahun lalu dan merupakan salah satu kota tua di Sulawesi selain Kota Makassar, Pare-pare dan Manado. Gorontalo pada saat itu menjadi salah satu pusat penyebaran agama Islam di Indonesia Timur yaitu dari Ternate, Gorontalo, Bone.

Seiring dengan penyebaran agama tersebut Gorontalo menjadi pusat pendidikan dan perdagangan masyarakat di wilayah sekitar seperti Bolaang Mongondow (Sulut), Buol, Toli-Toli, Luwuk, Banggai, Donggala (Sulteng) bahkan sampai ke Sulawesi Tenggara. Gorontalo menjadi pusat pendidikan dan perdagangan karena letaknya yang strategis menghadap Teluk Tomini (bagian selatan) dan Laut Sulawesi (bagian utara).

Daerah Gorontalo, sebagai mana daerah lainnya, memiliki adat istiadat yang berlandaskan adat bersendi syara, syara bersendikan kitabullah. Masyarakat Gorontalo dalam kehidupannya memiliki empat aspek upacara adat yang unik dan sakral, yaitu upacara adat perkawinan, upacara adat penobatan, upacara adat penyambutan tamu, dan upacara adat kematian.

Salah seorang pahlawan dari Gorontalo adalah Nani Wartabone, seorang pejuang yang bergerilya melawan Belanda. Patung pahlawan ini dapat ditemui di sebuah lapangan olah raga di Kecamatan Kota Selatan yang berdekatan dengan Melati Hotel, di pusat kota Gorontalo.Monumen Nani Wartabone dibangun sekitar tahun 1987 pada masa pemerintahan Bapak Drs. A. Nadjamudin sebagai Walikotamadya Gorontalo, tepat didepan rumah Dinas Gubernur Propinsi Gorontalo.

Nani Wartabone adalah putera asli Daerah Gorontalo, yang telah banyak mengabdikan diri sebagai pejuang bangsa dan negara, dalam gerakan patriotisme dalam melawan penjajah. Gerakan patriotisme Rakyat Gorontalo dibawah pimpinan Nani Wartabone, merupakan suatu gerakan yang panjang waktunya melalui kurun waktu dan berbagai macam siasat dan strategi perjuangan, baik yang bersifat legal maupun ilegal.

Seluruh perjuangan rakyat Gorontalo yang bersifat patriotik itu akhirnya mencapai klimasnya pada tanggal 23 Januari 1942, suatu peristiwa heroid yang berhasil menggulingkan Pemerintah Kolonial Belanda, dan berhasil mendirinkan Pemerintahan yang merdeka.

Jiwa patriotisme yang tumbuh dan terpelihara sejak abad ke XVII, berpuncak pada patriotisme 23 Januari 1942, merupakan batu-batu kerikil yang dipersembahkan rakyat Gorontalo dalam batas-batas kemampuannya dalam pembangunan raksasa Republik Indonesia yang lahir pada tanggal 17 Agustus 1945. Jiwa patriotik tersebut muncul dan tumbuh terus dimasa kekuasaan Jepang, bahkan dibina dan diwariskan kepada Generasi yang sedang mengisi kemerdekaan ini.

Monemen Nani Wartabone dibangun untuk mengingatkan kepada masyarakat Gorontalo akan peristiwa bersejarah 23 Januari 1942, dan diharapkan agar bibit buah hasil perjuangan itu akan tumbuh pada jiwa generasi sesudahnya untuk membangun Indonesia tercinta ini dalam mengisi kemerdekaan.

GORONTALO

Wisatawan yang datang ke kota ini umumnya memiliki kesan terhadap Gorontalo sebagai kota yang cukup luas dan warganya yang ramah bersahabat. Kota Gorontalo memiliki sejumlah bangunan rumah peninggalan kolonial yang masih terawat. Pelabuhan Gorontalo merupakan pelabuhan kedua terbesar di Sulawesi Utara. Gorontalo merupakan kota dengan lokasi yang tersebar namun lokasi penginapan dan kawasan pertokoan terpusat di sekitar Jl Pertiwi dan Jl Gajah Mada.

Di pusat kota Gorontalo dapat ditemui Mesjid Baiturrahim yang dibangun pertama kali pada tahun 1728 yakni pada zaman kerajaan Butotihe. Mesjid ini telah beberapa kali direnovasi, terakhir kali tahun 1998.

Mesjid Baiturrahim Kota Gorontalo adalah mesjid tua di daerah Gorontalo. Pendirian mesjid tersebut bertalian erat dengan perkembangan pemerintahan adat di daerah Gorontalo. Mesjid tersebut didirikan berbarengan dengan pembangunan Kota Gorontalo yang dipindahkan dari Dungingi ke Kota Gorontalo sekarang pada tahun 1140 H atau 1726 M oleh Paduka Raja Botutihe Kepala Pemerintahan Batato Lo Hulondalo (Kerajaan Gorontalo) pada waktu itu.

Sesuai data-data yang ada mesjid tersebut didirikan dipusat pemerintahan Kerajaan (Batato) diantaranya Yiladiya (Rumah Raja), Bantayo Pobuboide (Balai rung/Balai Musyawarah, Loji (Rumah kediaman Apitaluwu (Pejabat Keamanan Kerajaan), dan bele biya/bele tolotuhu, yakni rumah-rumah pejabat kerajaan.

Selanjutnya sesuai dengan perkembangan Pemerintahan dan masyarakat/ umat Islam, mesjid yang semula memakai tiang-tiang kayu telah diubah menjadi bangunan yang berpondasi dan berdinding batu pada tahun 1175 H atau 1761 Masehi oleh Raja Unonongo dengan ketebalan dindingnya 0.80 m.

Selanjutnya pada tahun 1938 mesjid tersebut hancur akibat gempa bumi yang dasyat dan sejak saat itu pelaksanaan ibadah berlaku pada bangunan darurat dekat mesjid tersebut hingga tahun 1946. Pembangunan kembali mesjid dilakukan selama setahun dan pada sekitar tahun 1964 telah diperluas/ditambah dengan serambi sebelah utara dan barat.

Kunjungan ke Gorontalo dapat dimanfaatkan pula untuk melongok rumah Adat Dulohupa, sebuah balai musyawarah dari kerabat kerajaan. Dulohupa berarti musyawarah, yaitu bentuk rumah panggung yang terbuat dari papan, dengan bentuk atap spesifik daerah gorontalo. Rumah Adat Dulohupa ini terletak di Kelurahan Limba, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.

Pada bagian balakang ada ajungan tempat para raja dan kerabat istana untuk beristirahat atau santai sambil melihat kegiatan remaja istana bermain sepak raga. Rumah adat ini dilangkapi dengan taman bunga , serta bangunan tempat penjualan sovenir dan ada sebuah bangunan yang menyimpan kereta kerajaan yang bernama Talanggeda.

Pada masa pemerintahan para raja, rumah adat ini digunakan sebagai ruang pengadilan kerajaan, untuk memvonis para penghianat kerajaan melalui sidang tiga alur pejabat pemerintahan yaitu Buwatulo Bala (alur pertahanan / keamanan), Buwatulo Syara (alur hukum agama islam) dan Bawatulo Adati (alur hukum adat).

Obyek wisata lainnya adalah Makam keramat Ju Panggola terletak di Kecamatan Kota Barat, di Kelurahan Lekobalo, kurang lebih 7 KM dari Pusat Kota Gorontalo. Makam keramat ini terletak di atas bukit pada ketinggian 50 meter dari jalan raya. Dari atas bukit ini kita dapat melihat Danau Limboto yang luas, dengan airnya yang makin kritis, dari kedalaman 32 meter kini tinggal 5-7 meter.

Ju Panggola adalah gelar dan Ju berarti "ya", Panggola berati Tua, jadi Ju Panggola artinya Ya Pak Tua. Dalam sejarah, nama dari Pak Tua tersebut adalah Ilato, yang artinya kilat, karena keramatnya Ilato, sering menghilang dan sering muncul jika negeri dalam keadaan gawat. Pak Tua atau "Ju Panggola" gelar ini muncul dari masyarakat, karena setiap beliau tampil, dengan profil Kakek Tua dengan jubah putihnya, serta jenggot yang melewati lutut, berwarna putih. Dikatakan "AWULIYA" karena beliau adalah penyebar agama Islam sejak tahun 1400, sebelum para Wali Songo berada di Pulau Jawa.

Aliran yang ditinggalkan oleh Ju Panggola, adalah ilmu putih, yang diterapkan lewat "langga" atau ilmu bela diri dalam dunia persilatan. Beliau tidak secara langsung melatih para muridnya, tetapi dengan jalan meneteskan air di mata sang murid, dan para muridnya memperoleh jurus-jurus persilatan secara spontan, baik melalui mimpi maupun melalui gerakan refleks.

Keberadaan Makam tersebut di atas bukit dan menyebarkan bau harum, dan menurut sejarah bahwa dibukit tersebut pernah dihuni oleh beliau sebagai tempat berhalwat. Kejadian itu sampai kini berlaku, dimana pada makam itu, setiap penziarah mengambil gengaman tanah tersebut tidak pernah menjadi lubang padahal ribuan manusia mengambil tanah tersebut yang diyakini sebagai azimat.

Makam Ju Panggola, setiap hari mendapat kunjungan dari para wisatawan, baik wisatawan Nusantara, maupun mancanegara dan sebagian dari mereka ,melaksanakan shalat di Mesjid Ju Panggola untuk memohonkan penyebuhan dari sakit yang diderita. Gorontalo juga memiliki obyek Wisata pantai dan terdapat sebuah batu berbentuk tapak kaki terletak di Pantai Lahilote Kelurahan Pohe Kecamatan Kota Selatan, kurang lebih 6 km dari pusat Kota Gorontalo.

Botu berarti batu, Liyodu berarti tapak kaki, jadi Botu Liyodu adalah batu berbentuk tapak kaki. Konon menurut legenda, batu ini adalah tapak kaki dari seorang pemuda bernama Lahilote, karena kasmaran dengan seorang bidadari dari kayangan yang bernama Boyilode Hulawa, sampai nekad mencuri sayap berbentuk selendang dari sang putri, namun dalam perjalanan rumah tangganya Lahilote ditinggalkan sang putri kembali ke kayangan.

Untuk kedua kalinya Lahilote nekad menyusul Putri Boyilode Hulawa ke kayangan dengan bantuan lentikan ujung rotan sakti yang disebut Hutiya Mala. Pertemuan dengan istrinya unik, dan membinggungkan karena ketujuh bidadari yang memiliki persamaan wajah mengaku seluruhnya bernama Boyilode Hulawa, sehingga sukar baginya menentukan siapa Boyilode Hulawa yang asli.

Berkat bantuan seekorkunang – kunang yang hinggap pada sanggul istrinya, Lahilote menemukan sang putri sesuai dengan undang – undang kayangan, bahwa siapa saja yang menjadi tua dan rambutnya beruban, ia harus dikembalikan ke dunia, karena kayangan bukan tempat dari manusia yang memiliki proses ketuaan.

Sang putri melepaskan suaminya Lahilote dengan menurunkannya melalui rambut uban yang dirajut menjadi tali. Namun antara bumi dan langit tali uban itu putus, dan Lahilote dengan derasnya jatuh kebumi dalam keadaan berdiri. Kaki kanannya jatuh di pantai Pohe Kota Gorontalo dan kirinya jatuh di pantai Kwandang di Kabupaten Gorontalo.

Lagenda lahilote ini sampai sekarang masih dituturkan oleh masyarakat sebagai cerita rakyat bagi generasi selanjutnya. Pantai lahilote tetap menjadi obyek wisata bagi masyarakat Daerah Gorontalo dan wisatawan dari manca negara.

Obyek lainnya di sekitar Gorontalo adalah di pinggiran kota Gorontalo yaitu di Lekobalo terdapat Benteng Otanaha yang berada di atas bukit dengan pemandangan ke arah Danau Limboto. Benteng ini kemungkinan dibangun oleh Portugis dan pernah digunakan oleh raja Gorontalo sebagai benteng untuk menghadapi Belanda ketika hubungan Gorontalo dan Belanda mengalami ketegangan. Sisa-sisa bangunan benteng ini antara lain berupa tiga menara pengawas. Otanaha juga menyajikan panorama Danau Limboto seluas 5600 hektar dengan kedalaman rata-rata hanya 7 meter. Untuk menuju ke Benteng Otanaha, wisatawan dapat menumpang bendi atau mikrolet dari terminal kota dan turun di jalan kecil di kaki bukit yang menuju ke benteng. Danau Limboto dapat dicapai dengan menggunakan angkutan kota dengan masa tempuh satu jam.

Pada jarak 2 Km di selatan Gorontalo terdapat Pantai Lahilote yang merupakan pantai berpasir putih dan dapat dicapai dengan menumpang bendi atau mikrolet. Obyek wisata pantai lainnya di sekitar kota Gorontalo antara lain Pantai Indah, Pantai Karang Citra dan Pantai Pasir Putih.

Pantai Indah dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan umum; 15 menit dari pusat kota Gorontalo. Daya tarik pantai ini berupa panorama Teluk Gorontalo dengan air lautnya yang jernih.

Pantai Karang Citra terletak sekitar 3 Km dari Teluk Gorontalo yang dapat dijangkau dalam waktu kurang dari 20 menit dari Kota Gorontalo. Pantai ini relative dangkal dengan air lautnya yang jernih dan pemandangan laut yang indah. Pada sore dan malam hari tempat ini banyak dikunjungi wisatawan untuk menikmati hidangan laut sambil menikmati pemandangan.

Pantai Pasir Putih terletak di Kecamatan Kota Selatan dan dapat dijangkau dengan kendaraan umum selama 20 menit. Pantai ini memiliki fasilitas rumah makan dan wisma penginapan. Pantai ini ramai dikunjungi orang pada hari libur. Lokasi wisata lainnya di sekitar Gorontalo adalah mata air panas Lombongo yang terletak 17 Km di timur Gorontalo – di sisi timur Taman Nasional Bogani Nani Wartabone. Di sini tersedia kolam renang dengan air hangat dan dingin. Kolam air hangat mengandung belerang yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit kulit dan mata air dingin bersumber dari pegunungan.

Tidak jauh dari kolam air panas (3 Km) terdapat Air Terjun Lombonga yang memiliki ketinggian sekitar 30 meter yang berada di kawasan hutan lindung Taman Nasional Boyani. Di tempat ini ada dua air terjun yakni Lombongo I dan Lombongo II yang merupakan bagian dari Sungai Boliohuto. Diperlukan waktu 1,5 hingga 2 jam berjalan kaki dari pintu masuk ke lokasi air terjun. Di sini wisatawan dapat mandi di sungai sambil menikmati pemandangan yang indah. Untuk mencapai Lombongo wisatawan dapat menumpang mikrolet Suwawa dari depan rumah sakit Gorontalo.

Kwandang adalah sebuah kota pelabuhan yang berada di pantai Utara semenanjung Sulawesi Utara, tidak jauh dari Gorontalo. Di kawasan pinggiran kota Kwandang, di jalan raya antara Gorontalo-Kwandang terdapat sisa-sisa bangunan dari dua benteng yaitu Benteng Ota Mas Udangan dan Benteng Oranje yang bentuk aslinya sudah mulai tidak jelas.

Benteng pertama terletak di kawasan dataran yang berada tidak jauh dari pantai; sementara benteng kedua berada di sebuah bukit yang terletak agak jauh dari pantai. Sebagian dari bangunan Benteng Oranje sudah direstorasi. Untuk menuju ke Kwandang, wisatawan dapat mengambil bus dari terminal Gorontalo (dua jam) menuju Kwandang.

Wisatawan juga dapat mengunjungi Pulau Saronde yang berada di lepas pantai Kwandang; satu jam perjalanan dengan menumpang perahu motor. Kondisi air laut di pulau ini jernih dan relatif dangkal dengan panorama laut yang indah. Kegiatan yang dapat dilakukan di sini antara lain berenang dan memancing. Di sekitar pulau ini terdapat kegiatan budidaya rumput laut dan perikanan. Namun fasilitas pariwisata di tempat ini masih belum memadai.

Lokasi pantai lainnya adalah Pantai Boalemo Indah terletak di Kecamatan Batumoito pada jarak lebih kurang 30 Km dari kota Tilamuta. Wilayah ini memiliki pantai yang datar, pasir putih dan airnya yang jernih. Di pantai ini terdapat penginapan dan warung makan. Obyek lainnya, Pantai Marisa yang terletak di Desa Marisa, Kecamatan Marisa; 30 menit dari kota Marissa. Kondisi laut di tempat ini cukup bersih dengan ombak kecil dan air dangkal.

Cagar alam juga menjadi daya tarik wisata Gorontalo yaitu Cagar Alam Tangole di desa Labanu, Kecamatan Tibawa di tepi jalan trans Sulawesi. Lokasinya mudah dijangkau dengan kendaraan umum roda empat. Di tempat ini terdapat bermacam pohon hutan tropis dan menjadi habitat berbagai hewan khas Sulawesi. Tempat yang menjadi lokasi penelitian flora dan fauna ini memiliki panorama alam yang indah.

Cagar Alam Panua terletak di desa Libuo, Kecamatan Paguat di tepi jalan Trans Sulawesi. Cagar alam ini merupakan hutan alam yang memiliki pantai berpasir putih dengan airnya yang jernih. Selain untuk tempat wisata, tempat ini juga digunakan untuk penelitian burung maleo.

Tempat Menginap

Tarif penginapan bervariasi hingga sekitar Rp 100.000/malam antara lain: Hotel Saronde, Jl Walanda Maramis, telp (0435) 21735; Hotel Wisata, Jl 23 Januari 19, telp (0435) 21736; Hotel Imam Bonjol, Jl Imam Bonjol 14, telp (0435) 26240; Penginapan Teluk Kau, Jl Parman 42, telp (0435) 22093; Melati Hotel, Jl Gajah Mada 33, telp (0435) 22934; Lika Hotel, Jl Ahmad Yani 20, telp 21296; Krawang City Hotel, Jl Rachmad 31, telp 22437; Yulia Hotel, Jl Ahmad Yani 26, telp (0435) 82839.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Perhubungan, Postel dan Pariwisata Propinsi Gorontalo
Jl. Pangeran Diponegoro No. 47, Gorontalo 96115
Telp./Fax (0435) 821763

Kantor Gubernur Propinsi Gorontalo
Jl. Jend. Sudirman No. 57, Gorontalo
Telp. (0435) 821277, Fax. (0435) 65919

Kantor Bupati Gorontalo
Jl. A. Yani No. 3, Limbotto, Gorontalo
Telp. (0435) 21001

Kantor Polresta
Jl. Kalengkongan, Gorontalo

RSU Prof. Dr. Alwi Sabu
Jl. Sultan Batutihe, Gorontalo

RSU Dr. M. M. Dunda
Jl. Ahmad Yani, Gorontalo

RSU Siti Khadidjah
Jl. Basuki Rachmad, Gorontalo

Terminal Bis
Jl. Andalas, Gorontalo

Bank Mandiri
Jl. Ahmad Yani, Kota Gorontalo

Bank BNI '46
Jl. Ahmad Yani, Kota Gorontalo

Bank BRI
Jl. Ahmad Yani, Kota Gorontalo

2. HOTEL

City Hotel
Jl. Ahmad Yani
Telp. (0435) 829226

Gorontalo Oasis Hotel
Jl. K.H. Agus Salim
Telp. (0435) 823157

Green Hotel
Jl. Kasuari
Telp. (0435) 827287

Hotel Horizon
Jl. Aloei Saboe
Telp. (0435) 829738

Hotel Imam Bonjol
Jl. Imam Bonjol
Telp. (0435) 826240

Hotel Liberty
Jl. Kasuari
Telp. (0435) 822609

Hotel Melati
Jl. Gajah Mada
Telp. (0435) 822934

Hotel Mutiara
Jl. Nani Wartabone
Telp. (0435) 828452

Hotel Saronde
Jl. Walanda Maramis
Telp. (0435) 824144

Hotel Yulia
Jl. Ahmad Yani
Telp. (0435) 828395, 828396, 828397

Krawang City Hotel
Jl. Jend. Basuki Rahmat
Telp. (0435) 825114

Mega Zanur Hotel
Jl. K.H. Agus Salim
Telp. (0435) 829555

Plaza Hotel
Jl. Merdeka
Telp. (0435) 821162

Rachmat Inn
Jl. K.H. Agus Salim
Telp. (0435) 811117

3. RESTAURANT

Black Marlin Restaurant
Jl.Pohe
Telp. (0435) 828395

Boulevard Restaurant
Jl.Raya Limboto
Telp. (0435) 882221

Mawar Sharon Restaurant
Jl.Merdeka
Telp. (0435) 831683

Miranti Restaurant
Jl.Sawah Besar
Telp. (0435) 826833

Nyiur Indah Restaurant
Jl. Kasuari
Telp. (0435) 822622

Sahara Restaurant
Jl. Budi Utomo
Telp. (0435) 821887

Sebaya Restaurant
Jl.Raya Limboto
Telp. (0435) 881526

Swadaya Restaurant
Jl.K.H. Agus Salim
Telp. (0435) 82813

4. TRAVEL AGENCY

GML Tours & Travel
Jl. Ahmad Yani
Telp. (0435) 831990, 826689,
Fax(0435) 826689

Merpati General Sales Agency
Jl. Ahmad Yani
Telp. (0435) 828395, 828396,
Fax (0435) 823063

Rachmat Tours & Travel
Jl. Kartini
Telp. (0435) 831117, 831118,
Fax (0435) 822905

Royal Tours & Travel
Jl. Nani Wartabone
Telp. (0435) 831957, 831137,
Fax (0435) 831137

Sinar Mula Tours & Travel
Jl. Ahmad Yani
Telp. (0435) 823065, 828879,
Fax (0435) 823065

INDONESIA
PROPINSI SULAWESI TENGAH
PEGUNUNGAN PALELEH
G TENTOLOMANTINAN 2207
2051
Prop. Gorontalo
KAB. BOLAEMO
TAMAN NASIONAL
RANDANGAN - PANUA
S. Milango
S. Randangan
Tringgula
Biau
Bolontio
Tg Sumalata
Sumalata
Bilalea
G BOLIOHUTU 2065
Teluk Kwandang
P.UTANGALA
P.PAYUNGA
Tg. Samia
Atingola
Buka
Kuandang
Molinggapoto
KAB. GORONTALO
PROP.SULAWESI UTARA
S. Paguyaman
Bongo
Dulamaya
JALALUDIN
Limboto
Ismu
Talumopatu
G GAMBUTA 1954
Paguyaman
Bumela
D. Limboto
Telaga
Batudaa
GORONTALO
Suwawa
Kabila
S. Bone
Pinogu
Molotabu
Tel. Gorontalo
Bilato
Tilamuta
Bumbulan
Tabulo
Marisa
Tg. Panjang
Suaka Alam Tanjung Panjang
P.PUNTUDAA
Papayato
Tembito
Lemito
Molosipat
Bilungala
Tombulita
Taludaa
Tomini
U

Maluku

Maluku adalah salah satu dari 32 propinsi yang ada di Kepulauan Indonesia, terletak di sebelah Timur dengan ibukotanya Ambon. Luas lautannya mencapai 658.294,69 km persegi dan daratannya 54.185 km persegi. Di bagian Utara berbatasan dengan Propinsi Maluku Utara, di Selatan dengan Timor Leste dan Australia, di bagian Barat dengan Sulawesi Tenggara dan Tengah dan di bagian Timur dengan propinsi Papua.

Propinsi Maluku terdiri dari empat kabupaten dan satu kota yaitu Pulau Buru dengan ibukota Namlea, Maluku Tengah dengan ibukota Masoni, Maluku Tenggara dengan ibukota Tual, Maluku Tenggara Barat dengan ibukotanya Saumlaki dan kota Ambon.

Pada masa lalu wilayah Maluku dikenal sebagai penghasil rempah-rempah seperti cengkeh dan pala sehingga menarik kedatangan pedagang dari Eropa. Saat ini masyarakat Maluku tetap menanam cengkeh dan pala namun dengan produksi yang tidak sebanyak masa lalu.

Wilayah ini juga menghasilkan kakao, kopi dan buah-buahan seperti nanas yang sebagian besar diekspor. Laut Maluku merupakan sumber ikan yang sangat besar khususnya di wilayah perairan Pulau Seram dan kepuluan di wilayah selatan Maluku. Produksi ikan di wilayah ini sebagian besar juga diekspor sedangkan kawasan hutan di Pulau Seram juga dikenal sebagai kawasan penghasil kayu besi (ironwood).

Maluku menjadi perhatian dunia bukan hanya hasil rempah-rempahnya tetapi juga potensi pariwisatanya terutama wisata bahari dengan objek wisata andalan antara lain meliputi wilayah pantai yang indah dengan lokasi untuk menyelam, snorkeling dan juga kawasan pegunungan untuk kegiatan *hiking*. Beberapa pulau memiliki lokasi peninggalan sejarah seperti reruntuhan benteng tua, benda-benda peninggalan perang dunia ke-2 dan juga kebudayaan tradisional masyarakat Maluku yang menarik.

Daratan kepulauan Maluku pada umumnya merupakan kawasan pegunungan vulkanis yang ditutupi hutan kecuali Pulau Aru dan Tanimbar yang merupakan kawasan rawa-rawa. Gunung tertinggi di wilayah Maluku adalah Gunung Binaya (3,027m) yang berada di Pulau Seram. Sebagai wilayah vulkanis, gempa bumi kerap terjadi di kepulauan Maluku.

Seluruh wilayah kepulauan Maluku pada awalnya berada dalam satu propinsi yaitu Propinsi Maluku. Namun saat ini, secara administratif kepulauan Maluku dimekarkan menjadi dua propinsi yaitu Propinsi Maluku dan Propinsi Maluku Utara yang sebelumnya merupakan Kabupaten Maluku Utara namun kini menjadi propinsi baru yang terpisah dan berdiri sendiri.

Sejarah

Ketika orang Portugis pertama kali datang ke Maluku mereka menyebut wilayah ini *Jazirat-al-Muluk* (tanah para raja). Kata 'muluk' inilah yang diperkirakan menjadi asal nama Maluku. Ketika Portugis datang sebagian wilayah kepulauan Maluku berada di bawah kontrol Kesultanan Ternate yang bersaing dengan Kesultanan Tidore. Kedua kesultanan ini saling merebut pengaruh di wilayah yang kaya dengan tanaman rempah-rempah khususnya cengkeh dan pala ini.

Portugis memihak kepada Ternate dalam persaingannya dengan Tidore dan pada awal abad ke-16 kesultanan Ternate memberikan hak monopoli kepada Portugis dalam perdagangan rempah-rempah. Hubungan Portugis dengan Ternate mulai tegang ketika Portugis membangun benteng pertamanya di Ternate. Hubungan yang tidak harmonis ini berbuah pertempuran antara kedua belah pihak yang berakhir dengan kekalahan Portugis sehingga harus keluar dari Ternate pada tahun 1575. Portugis kemudian berhubungan baik kembali dengan kesultanan Tidore dan berhasil membangun benteng di wilayah itu.

Kapal dagang Belanda datang pertama kali ke Maluku pada tahun 1599 dan kembali ke Eropa membawa rempah-rempah untuk dijual kembali dengan keuntungan besar. Sejak saat itu lebih banyak kapal dagang Belanda berdatangan ke Maluku. Kapal dagang Belanda itu memiliki ukuran yang lebih besar yang dilengkapi persenjataan yang lebih baik dibandingkan kapal dagang Portugis.

Kedatangan Belanda ke wilayah ini tidak disukai kesultanan Ternate. Pertempuran antara Belanda dan Ternate berakhir dengan kemenangan Belanda dan selanjutnya Belanda menaklukkan Ambon. Pada tahun 1630 Belanda berhasil membangun kedudukan di Ambon. Kehadiran Belanda terus mendapat perlawanan masyarakat setempat namun semua perlawanan berhasil dipadamkan pada sekitar tahun 1660.

Pada tahun 1800-an perlawanan masyarakat Maluku terhadap Belanda kembali muncul. Salah satu perlawanan itu dipimpin oleh Pattimura (Thomas

Matulessy) pada tahun 1817. Perlawanan Pattimura hanya bertahan beberapa bulan sebelum ia ditangkap dan dieksekusi Belanda. Pattimura adalah salah seorang pahlawan nasional, namanya diabadikan sebagai nama bandar udara dan universitas di Ambon.

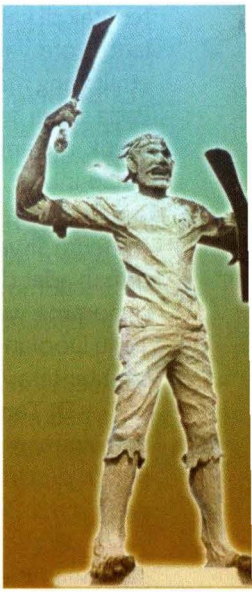

Pada masa kemerdekaan, Maluku pernah menjadi bagian dari Negara Indonesia Timur yang merupakan bagian dari Republik Indonesia Serikat (RIS). Ketika RIS kembali menjadi negara kesatuan, masyarakat Kristen Maluku yang tergabung dalam Republik Maluku Selatan (RMS) menolaknya. Pada tahun 1950,di Pulau Ambon, RMS memproklmirkan diri sebagai negara merdeka. Gerakan ini didukung oleh sekitar 2000 orang Ambon bekas tentara Belanda (KNIL).

Pada bulan September 1950, tentara RI mendarat di Ambon dan berhasil menumpas gerakan RMS itu. Para pemimpin dan juga sebagian anggota pasukan RMS melarikan diri dan bersembunyi di hutan-hutan Pulau Seram dan sebagian lagi mencari perlindungan ke Belanda. Saat ini sekitar 40 ribu orang Maluku menetap di Belanda dan masih bercita-cita mendirikan negara RMS merdeka.

AMBON

Pulau Ambon selama ratusan tahun telah menjadi pusat transportasi dan ekonomi di wilayah kepulauan ini. Pulau Ambon pada masa lalu terdiri dari dua pulau yang terpisah namun saat ini menjadi satu karena adanya daratan sempit yang menyatukan kedua pulau yang terdapat di Passo.

Pulau Ambon bagian utara yang memiliki daratan yang lebih luas disebut dengan Leihitu dan wilayah bagian selatan yang berbentuk kepala anak panah disebut dengan Leitimur. Kota Ambon, ibukota Propinsi Maluku, terletak di semenanjung Leitimur –di sisi selatan Teluk Ambon.

Pulau Ambon merupakan daratan yang sempit dengan panjang sekitar 48 Km dan lebar 22 Km. Daratan Pulau Ambon pada umumnya memiliki bentuk yang bergunung-gunung dengan sedikit wilayah datar. Hal ini menyebabkan kegiatan pertanian di pulau ini kurang bisa berkembang.

Pulau ini memiliki cukup banyak tempat menarik untuk dikunjungi seperti pantai yang indah dan perairan yang bagus untuk kegiatan air seperti menyelam dan snorkeling seperti yang terdapat di Amahusu, Namalatu, Latuhalat dan Pulau Pombo. Lokasi menyelam dan snorkeling tersebut memiliki taman laut dan terumbu karang dengan aneka kehidupan bawah air yang indah.

Kota Ambon dibangun oleh Belanda pada tahun 1517 dan merupakan kota kolonial yang cantik sebelum hancur dibom pada Perang Dunia ke-2. Kota Ambon

terletak di kaki kawasan perbukitan yang berhadapan dengan kawasan pelabuhan laut. Kota yang dijuluki *Ambon manise* ini kembali harus hancur oleh kerusuhan etnik yang meletus pada tahun 1999 dan kerusuhan pada tahun-tahun selanjutnya. Pada masa sebelum kerusuhan Kota Ambon menjadi titik tolak bagi wisatawan untuk melanjutkan perjalanan guna mengeksplorasi berbagai lokasi menarik di pulau ini.

Beberapa objek wisata antara lain Museum Siwa Lima dan Tugu Doolan. Museum Siwa Lima memiliki koleksi antara lain benda-benda peninggalan sejarah, rumah adat dan pakaian adat Maluku. Dari museum ini pengunjung dapat melihat panorama yang indah sekitar Kota Ambon.

Tugu Doolan terletak di dekat kawasan Kudamati dan merupakan tugu peringatan bagi tentara Australia yang tewas bertempur di daerah ini.

Di Tantui terdapat Commonwealth War Cemetery yang merupakan lokasi pemakaman lebih dari 2000 tentara Sekutu berkebangsaan Australia, Belanda, Inggris dan India yang tewas dalam berbagai pertempuran di Sulawesi dan Maluku pada masa Perang Dunia ke-2. Pemakaman ini memiliki taman yang indah.

Wisatawan dapat mengunjungi Monumen Pattimura, salah seorang pahlawan nasional yang memimpin perlawanan terhadap Belanda di daerah ini. Monumen yang dibangun di pinggir sebuah lapangan olah raga ini adalah lokasi di mana Pattimura yang nama aslinya Thomas Matulessy, seorang putra dari Pulau Saparua dan pengikutnya menjalani eksekusi hukuman gantung.

Di kawasan Karang Panjang terdapat monumen Martha Christina Tiahahu yang juga adalah seorang pejuang kemerdekaan Maluku. Ayah Tiahahu adalah pendukung perjuangan Pattimura melawan Belanda. Ia kemudian ditangkap dan dieksekusi di Pulau Nusa Laut dan Tiahahu dibuang ke Jawa. Ia memprotes tindakan Belanda dengan melakukan aksi mogok makan hingga tewas, jenazahnya kemudian dibuang ke laut.

Wisatawan dapat mengunjungi Soya Atas yang berada di lereng Gunung Sirimau (950m). Di sini terdapat gereja protestan yang sangat tua dengan bentuknya yang unik, konon dibangun pada tahun 1546. Dari puncak Gunung Sirimau wisatawan dapat menyaksikan panorama yang indah ke arah Kota Ambon. Di tempat ini terdapat *tempayan setan* yang dipercaya dapat memberikan keberuntungan kepada pengunjung.

Di Natsepa yang berada di kawasan Teluk Baguala terdapat Taman Rekreasi Natsepa Indah yang memiliki lokasi pantai yang indah dan perairan yang menyenangkan untuk berenang. Pada hari libur lokasi pantai ini selalu ramai dikunjungi orang. Tidak jauh dari tempat ini terdapat Taman Lunterse Boer yang juga memiliki pantai yang menarik.

Waai yang terletak di kawasan pantai timur Pulau Ambon juga memiliki lokasi pantai yang indah namun tempat ini juga terkenal dengan Kolam Waiselaka yang menjadi habitat hewan belut dan disebut-sebut dapat memberikan keberuntungan bagi pengunjung yang melihat hewan ini. Belut-belut berada di dasar kolam di balik bebatuan. Penduduk setempat memancing belut agar mau muncul ke permukaan dengan menggunakan umpan telur.

Di lepas pantai, di timur laut Pulau Ambon terdapat sebuah pulau kecil Pulau Pombo yang memiliki lokasi perairan yang sangat bagus untuk menyelam karena airnya yang jernih dan keindahan alam bawah air dengan terumbu karang serta dihiasi dengan flora dan fauna laut. Lokasi ini menjadi kawasan cagar alam Taman Pulau Pombo yang dilindungi.

Pantai Namalatu berhadapan dengan Laut Banda, terletak disebelah Selatan Pulau Ambon, di Desa Latuhalat, Kecamatan Nusaniwe, tepatnya 15 km dari pusat kota Ambon. Kata Namalatu sendiri berasal dari kata *Nama* dan *Latu* yang berarti *Nama* dan *Raja.*

Desa Latulahat adalah sentra produksi batu bata yang dibuat secara tradisional oleh masyarakat dan sudah berlangsung secraa turun temurun. Perajin perahu cengkeh, cindramata khas Maluku juga terdapat di desa ini.

Desa ini juga memiliki pantai dengan taman lautnya yang indah sehingga cocok untuk berenang, snorkeling dan menyelam. Lokasi ini juga merupakan tempat memancing yang ideal. Pantainya yang berpasir putih dan sebagian berkarang.

Pada bulan Maret/April muncul laor (lycde Oele) sejenis cacing laut yang ditimba beramai-ramai di malam hari dengan menggunakan nyiru dan diterangi obor. Penerangan obor sepanjang pesisir pantai menjadi pemandangan malam yang sangat indah.

Pantai Lelisa terletak di Desa Latulahat, bersebelahan dengan pantai Namalatu yang sudah dilengkapi dengan fasilitas penginapan dan cottage serta restoran. Pantai Lelisa memiliki formasi karang sampai ke pantai dan memberikan pemandangan yang khas saat pasang surut. Merupakan tempat berenang yang aman dan merupakan tempat rekreasi yang populer bagi masyarakat Ambon.

Sekitar 3 km dari pantai Namalatu diujung Dusun Waimahu terdapat sebuah lokasi yang dikenal dengan nama Tanjung, sekitar 14 km dari pusat kota Ambon. Ditumbuhi banyak pohon kelapa dihiasi batu karang, pantai ini arusnya deras pada waktu tertentu.

Pantai Felawatu terletak di Airlow, sebelah Timur Desa Latulahat, Selatan Pulau Ambon sekitar 15 km dari pusat kota Ambon. Pantai ini menawarkan tempat pertemuan untuk diskusi, seminar dengan suasana yang tenang. Dilengkapi pula dengan fasilitas penginapan, restoran dan tempat rekreasi.

Di desa Naku juga memiliki pantai yang indah dipinggiran laut Banda dengan air yang jernih dan tempat yang ideal untuk menyelam dan berselancar. Di sekitar pantai ini ada Anihang, air terjun setinggi 15 meter dan juga ada gua yang disebut Liang Kupang, berlokasi di Tanjung Kecil. Tempat ini merupakan tempat persembunyian tentara pada masa Perang Dunia ke II dan banyak ditemukan tulang manusia di gua ini. Setiap tahun desa ini dibersihkan dengan cara tradisional.

Peristiwa lain yang menarik adalah upacara pernikahan dan penobatan raja. Pada malam hari dilakukan acara Antar Sotong yaitu para nelayan berkumpul menggunakan perahu dan lentera untuk mengundang cumi-cumi dari dasar laut mengikuti cahaya lentera mereka menuju tepi pantai dimana masyarakat sudah menunggu untuk menciduk mereka dari laut.

Obyek pantai lainnya adalah Pantai Natsepa dengan pasir putihnya serta Tanjung Setan yang merupakan titik tempat memulai penyelaman untuk menikmati keindahan terumbu karang. Terletak di Desa Morela, sebelah Utara Pulau Ambon. Pantai lainnya adalah Pantai Honimua yang terletak di jazirah Hitu, Pulau Ambon dengan pasir putihnya sepanjang 4 km. Airnya sangat jernih untuk berenangdan untuk mencapai pantai ini bisa menggunakan kendaraan umum.

Pintu kota merupakan obyek wisata alam lainnya terletak antara Desa Airlow dan desa Seri di bagian Pulau Ambon yang dikelola oleh masyarakat setempat. Benda unik berbentuk gapura yang terbentuk dari tebing terjal batu karang yang sebagian tertutup air ketika pasang dan terbuka di saat air surut.

Obyek wisata ini ramai dikunjungi kalangan remaja yang menyukai petualangan dan *hiking* melewati jalan setapak menuju Pintu kota. Ada pula jalan setapak lainnya menuju Pintu Kota sekaligus menikmati pemandangan alam Laut Banda yang terkenal sebagai salah satu laut yang terdalam di dunia.

Di desa Tulehu yang merupakan suatu desa adat sekaligus ibukota Kecamatan Salahutu sekitar 25 km dari Ambon dimana terdapat beberapa sumber air panas dan sebuah kolam air tawar. Obyek wisata Air Panas Hatuasa terletak dua km dari terminal Tulehu yang dikembangkan penduduk sejak tahun 1996. Suhu air panasnya mencapai 50 derajat celcius-80 derajat celcius Konon air panasnya

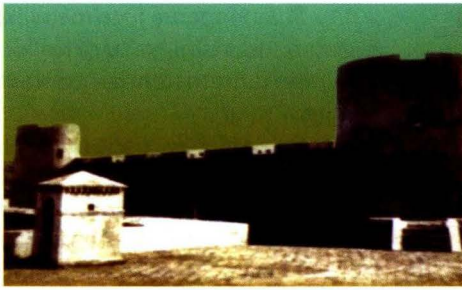

dapat menyembuhkan penyakit rematik dan penyakit kulit. Tersedia fasilitas ruang ganti dan MCK sederhana.

Kolam air Wailatu terletak di Desa Tulehu dengan luas kolam sekitar 1.500 meter persegi yang airnya dimanfaatkan masyarakat untuk mandi dan cuci. Di kolam ini juga hidup sejumlah belut raksasa yang menarik perhatian pengunjung untuk melihat atraksi pemberian makan. Ikan yang berasal laut dapat hidup bersama belut panjang sekitar 1-1,5 meter dengan diameter 10 cm. Belut ini keluar dari persembunyiannya apabila diberi umpan makanan.

Selain obyek wisata alam, wisatawan dapat mengunjungi Benteng Amsterdam yang berada di kawasan pantai utara di dekat Hila dan Kaitetu dengan panorama pantai yang indah. Benteng ini dibangun oleh Portugis pada tahun 1512 namun kemudian diambil alih oleh Belanda pada awal abad ke-17. Benteng yang memiliki museum kecil ini telah mengalami perbaikan secara menyeluruh dan menjadi salah satu benteng paling terpelihara di Maluku.

Di sebelah Benteng Amsterdam terdapat sebuah gereja Immanuel Protestan yang diduga sebagai gereja tertua di Indonesia. Gereja ini dibangun Portugis pada tahun 1580 namun diambil alih oleh Belanda 200 tahun kemudian. Tidak jauh dari gereja terdapat Masjid Wapaue yang dibangun pada tahun 1414 di dekat Gunung Wawane. Menurut legenda masjid ini dipindahkan ke tempatnya sekarang pada tahun 1664 dengan menggunakan kekuatan gaib.

Kepualau Maluku dikenal dengan pulau-pulaunya yang indah seperti Pulau Buru yang berada di sebelah barat Pulau Ambon. Pada masa lalu dikenal sebagai tempat tahanan bagi orang-orang yang menjalani hukuman namun saat ini Pulau Buru merupakan lokasi yang menarik bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan pantai. Pulau ini memiliki lokasi menarik lainnya seperti air terjun dan juga danau-danau yang indah. Namun kebanyakan lokasi yang menarik itu umumnya masih sulit dijangkau dengan kendaraan dan hanya dapat dicapai dengan berjalan kaki (hiking).

Pulau Saparua merupakan bagian dari kepulauan Lease bersama-sama dengan Pulau Haruku dan Pulau Nusa Laut. Pulau yang menjadi tempat lahirnya pahlawan Pattimura ini memiliki pantai yang indah. Di sini juga terdapat Benteng Duurstede yang dibangun Belanda pada tahun 1676 untuk menghadapi serangan Portugis. Di dekat benteng ini terdapat lokasi Pantai Waisisil yang menjadi lokasi pertempuran antara pasukan Pattimura dan Belanda. Di lokasi benteng terdapat museum yang mempertunjukan diorama dari perjalan sejarah masyarakat Maluku termasuk perlawanan Pattimura.

Pulau Saparua juga memiliki lokasi pantai dengan perairan yang bagus untuk kegiatan snorkeling yaitu di Kollor; di depan Putih Lessi Indah Cottages. Pada jarak beberapa ratus meter dari pantai terdapat Gua Tujuh Puteri yang memiliki kolam renang.

Pulau Haruku pada masa lalu merupakan salah satu basis pertahanan Belanda terkuat di Maluku. Di pulau ini terdapat Benteng New Zeland dan Benteng Neuw Horn yang sudah sangat tua namun masih menarik untuk dikunjungi. Pulau yang memiliki kawasan pantai yang indah namun agak terpencil ini –antara lain seperti Pantai Hulaliu- pernah menjadi lokasi pertempuran sengit antara pasukan Sekutu dan tentara Jepang pada saat Perang Dunia ke II.

Pulau Nusa Laut memiliki pantai yang masih sangat alami; belum tersentuh oleh perkembangan industri pariwisata. Di sini terdapat sebuah gereja tua peninggalan kolonial dan juga Benteng Beverwyk peninggalan Belanda. Pejuang Maluku yang gigih –bapak pahlawan wanita Martha Christina Tiahahu– ditangkap Belanda di pulau ini pada saat melancarkan perlawanan menentang Belanda. Pulau ini belum memiliki fasilitas akomodasi namun wisatawan dapat menghubungi kepala desa di Ameth yang bersedia menyediakan kamar bagi pengunjung.

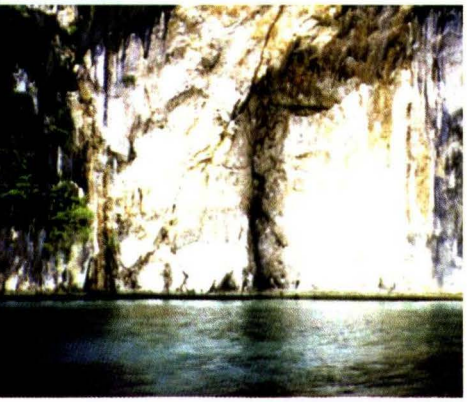

Pulau Seram merupakan pulau terbesar kedua di Propinsi Maluku yang meliputi luas wilayah 171.151 Km^2. Sebagian besar daratan Pulau Seram merupakan kawasan pegunungan yang ditutupi hutan yang cukup lebat. Sebagian orang Maluku menyebut Pulau Seram dengan nama Nusa Ina yang berarti Pulau Ibu karena pulau ini dipercaya sebagai tempat asal mula nenek moyang masyarakat Maluku tengah.

Wilayah pedalaman Pulau Seram pada umumnya dihuni oleh penduduk asli yang dinamakan orang Alfuro dan orang Nuaula yang merupakan keturunan orang Papua. Wilayah pantai selatan dan barat Pulau Seram umumnya dihuni masyarakat Melayu yang datang ke pulau ini sebagai transmigran asal Jawa dan Sulawesi.

Pulau Seram merupakan wilayah yang dikelilingi terumbu karang dan di kawasan perairan pulau ini menjadi habitat aneka hewan laut antara lain lumba-lumba yang hidup di alam bebas.Tersedia jalur treking yang ditempuh selama tujuh hari yang menghubungkan Wahai yang berada di kawasan pantai utara dan Hatumetan yang berada di selatan. Jalur treking melalui sebagian wilayah Taman Nasional Manusela seluas 189.000 hektar yang menjadi habitat berbagai jenis spesies burung.

Di sekitar Pulau Seram terdapat beberapa pulau kecil yang menarik untuk dikunjungi antara lain Pulau Sawai dan Pulau Raja yang berada di lepas pantai di dekat Sawai; desa yang berada di kawasan pantai utara Pulau Seram. Desa Sawai di pesisir utara Pulau Seram ini merupakan tujuan wisata utama yang potensial di Maluku.

Desa ini merupakan desa nelayan yang sebagian besar rumah penduduknya dibangun di atas laut. Sebelah Selatan desa berbatasan dengan kawasan Taman Nasional Manusela yang merupakan kawasan wisata alam dengan keragaman flora dan faunanya.

Beragam jenis burung, kupu-kupu, anggrek hutan dapat dilihat dengan mudah dan di sebelah Timur desa terdapat sebuah sungai dimana sehari-hari masyarakat setempat biasa memproses pembuatan sagu. Buaya, rusa dan babi hutan dapat pula disaksikan di sepanjang sungai Salaway ini.

Goa-goa alam tersebar di beberapa tempat di kawasan taman nasional ini. Beberapa pulau kecil di sebelah Utara Sawai merupakan tempat ideal untuk menyelam ataupun memancing. Beberapa ekspedisi internasional seperti Operation Raleigh dilakukan di kawasan ini.

Baik pulau Sawai maupun Pulau Raja merupakan pulau yang dihuni hewan kelelawar. Kedua pulau ini dapat dicapai dengan menyewa perahu motor dari Sawai selama 30 menit.

BANDA

Kepulauan Banda terletak di tenggara Pulau Ambon yang terdiri dari 10 pulau kecil yang meliputi luas keseluruhan 55 Km^2. Tiga pulau terbesar di kawasan ini adalah Pulau Neira, Pulau Banda Besar dan Pulau Gunung Api.

Bandaneira adalah satu-satunya kota di kepuluan ini yang terletak di Pulau Neira di mana terdapat juga pelabuhan udara. Tujuh pulau lainnya merupakan pulau yang lebih kecil yang sulit dicapai transportasi. Kawasan ini telah menjadi salah satu tujuan wisata yang disukai turis manca negara karena keindahan alamnya.

Pulau-pulau di kawasan ini umumnya dikelilingi pantai dengan pemandangan alamnya yang indah. Kawasan perairan di kepulauan ini memiliki kehidupan bawah air yang sangat mengagumkan; surga bagi penyelam bawah air. Wisatawan juga dapat melakukan snorkeling di kawasan terumbu karang yang sangat indah. Jika itu belum cukup tersedia Gunung Api untuk didaki.

Bandaneira merupakan titik awal yang bagus bagi wisatawan yang akan melakukan eksplorasi di kepulauan Banda. Pada masa lalu Bandaneira merupakan kota kolonial yang sibuk dan memiliki rumah-rumah besar (mansion) yang dihuni pendatang dari Eropa. Saat ini Bandaneira merupakan tempat yang sepi namun menyenangkan dengan masyarakatnya yang ramah.

Bandaneira memiliki lokasi wisata yang menarik untuk dikunjungi antara lain adalah Rumah Budaya yang berada di Jl Gereja Tua. Bangunan ini dulunya merupakan vila milik petinggi Belanda namun saat ini berfungsi sebagai museum yang memiliki koleksi antara lain meriam, mata uang kuno, peta dan helm kuno. Di museum ini juga terdapat lukisan mengenai peperangan pada masa lalu. Museum ini juga memiliki diorama mengenai sejarah Banda.

Lokasi wisata bernilai sejarah di Bandaneira adalah Benteng Nassau yang merupakan benteng peninggalan Belanda. Benteng Nassau pertama kali dibangun oleh Portugis pada tahun 1529 ketika mereka pertama kali ke Bandaneira dari pangkalan mereka di Ternate. Namun sebelum pembangunan benteng ini selesai Portugis harus angkat kaki ketika Belanda datang dan mengusai Bandaneira. Portugis meninggalkan benteng yang baru tahap pembangunan fondasi. Belanda kemudian melanjutkan pembangunan benteng ini hingga selesai. Saat ini bangunan benteng yang tersisa hanyalah tiga dinding dan sebuah pintu gerbang utama.

Benteng Belgica terletak di sebelah timur tidak jauh dari Benteng Nassau. Benteng Belgica dibangun Belanda pada tahun 1611 dibawah pimpinan Gubernur Jenderal Pieter Both yang ditugaskan untuk membangun monopoli perdagangan oleh Belanda di wilayah ini. Benteng ini menjadi markas militer Belanda hingga tahun 1860. Dari kondisi hampir runtuh, benteng ini mengalami perbaikan besar-besaran beberapa tahun lalu dan saat ini dalam kondisi baik. Panorma di sekitar benteng ini sangat mengesankan dengan latar belakang Gunung Api yang menjulang. Berjalan-jalan di sekitar benteng ini sangat menyenangkan sambil membayangkan suasana masa kolonial tempo doeloe.

Pada tahun 1936 dua tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia Mohammad Hatta dan Sutan Syahrir yang ditahan Belanda di penjara Boven Digul, Papua tengah dipindahkan ke Bandaneira. Kedua tokoh tersebut tinggal di dua rumah berbeda selama pembuangan mereka di Bandaneira. Rumah peninggalan Bung Hatta memiliki beberapa mesin ketik tua, perabotan dan pakaian yang masih tersisa dari masa tokoh itu hidup. Rumah kediaman Syahrir berisi perangkat perabotan tua dan berbagai barang kenang-kenangan dari era menjelang revolusi kemerdekaan. Pemimpin nasionalis lainnya Dr Cipto Mangunkusumo juga pernah dibuang ke Bandaneira antara tahun 1928 hingga 1940. Rumah kediaman dokter pejuang itu juga terdapat di kota ini.

Gereja Protestan Belanda yang memiliki bentuk asritektur unik ini disebut gereja tua karena dibangun kembali pada tahun 1852 setelah bangunan sebelumnya hancur dilanda gempa bumi. Gereja yang berada di Jl Gereja Tua ini telah mengalami perbaikan intensif belum lama ini dan saat ini masih berfungsi sebagai gereja bagi penganut agama Protestan. Tidak jauh dari Gereja Tua ini terdapat gereja lainnya yaitu Gereja Elim Tabernakel di Jl Kujali dengan bentuk bangunan yang tak kalah indahnya.

Istana Mini adalah sebuah bangunan yang menjadi kediaman Gubernur Jenderal Belanda termasuk diantaranya Jan Pieterszoon Coen. Pengunjung dapat berjalan-jalan menyusuri halaman bangunan yang luas ini. Bangunan menarik lainnya di Bandaneira adalah bekas rumah kediaman Kapten Cole, seorang pemimpin angkatan laut Inggris yang berhasil merebut Benteng Belgica pada tahun 1810

Dari Bandaneira wisatawan dapat mengunjungi berbagai lokasi menarik yang terdapat di berbagai pulau yang ada di wilayah ini. Tidak semua pulau dapat dicapai dengan menumpang angkutan kapal reguler dari Bandaneira. Kapal penumpang reguler dari Bandaneira hanya melayani transportasi ke Banda Besar dan Pulai Ai. Wisatawan harus menyewa perahu motor yang tersedia di pelabuhan pasar ikan untuk menuju ke pulau-pulau lainnya.

Pulau Gunung Api memiliki sebuah gunung vulkanis setinggi 666 meter bernama Gunung Api. Gunung ini telah beberapa kali meletus; letusan terakhir terjadi tahun 1988 yang menewaskan tiga orang dan menghancurkan 300 rumah penduduk. Saat ini Gunung Api sudah relatif stabil dan dapat didaki hingga ke puncak selama satu setengah jam. Untuk mengunjungi Pulau Gunung Api wisatawan dapat menyewa perahu motor dari pasar ikan Bandaneira. Pengemudi perahu akan memberitahu dimana wisatawan harus mendarat untuk memulai pendakian. Pulau Gunung Api memiliki kawasan pantai dengan bentuk batu karang yang indah yang berada di utara pulau.

Pulau Banda Besar merupakan pulau terbesar di kawasan kepulauan Banda. Di pulau ini terdapat sisa-sisa Benteng Hollandia yang dibangun pada tahun 1624. Benteng ini memiliki panorama yang indah ke arah pulau-pulau yang ada di sekitar Banda Besar. Benteng ini dulunya merupakan bangunan yang megah sebelum hancur diguncang gempa bumi tahun 1743. Benteng lainnya di pulau ini adalah Benteng Concordia yang berada di kawasan pantai timur.

Pantai Lanutu yang berada di kawasan desa Selamon merupakan pantai yang sangat bagus untuk berenang dan snorkeling. Di pulau ini juga terdapat kawasan perkebunan pala peninggalan era kolonial.

Pulau Syahrir Pulau ini juga dikenal dengan nama Pulau Pisang karena bentuknya yang menyerupai pisang. Pulau Syahrir memiliki kawasan pantai yang indah dihiasi dengan aneka batu karang dan kehidupan bawah air dengan aneka ikan warna-warni. Pulau ini dapat dicapai dengan menumpang perahu motor selama 40 menit dari Bandaneira.

Di Pulau Ai terdapat sisa bangunan benteng Inggris dan juga rumah milik perusahaan perkebunan Belanda, Welvaren. Perusahaan perkebunan Welvaren didirikan pada pertengahan abad ke-18 dan memiliki luas perkebunan yang meliputi sepertiga luas pulau ini. Pulau Ai juga memiliki lokasi perairan yang bagus untuk kegiatan snorkeling. Wisatawan dapat menanyakan kepada tukang perahu motor lokasi snorkeling yang bagus.

MALUKU TENGGARA

Kabupaten Maluku Tenggara ibukotanya Tual terdiri atas wilayah kepulauan yang tersebar di wilayah antara Pulau Timor dan Papua. Pada wilayah ini terdapat tiga gugusan kepulauan utama yaitu Kepulauan Kai, Aru dan Tanimbar. Tual adalah Ibukota Kabupaten Maluku Tenggara yang terletak di Pulau Kai Kecil yang berada di bagian dari Kepulauan Kai. Selain sebagai pusat adminsitrasi pemerintahan, Tual juga menjadi pusat transportasi menuju ke wilayah lainnya yang lebih terpencil di Maluku Tenggara.

Fasilitas wisata di Kepuluan Kai dan juga pulau-pulau lainnya di Maluku Tenggara umumnya masih sangat terbatas namun demikian wilayah ini memiliki pesona wisata yang sangat menarik. Pulau-pulau di wilayah ini memiliki kawasan pantai yang indah, bahkan salah satu yang terindah di Indonesia. Sarana transportasi juga masih terbatas sehingga diperlukan waktu dan energi yang besar untuk mengeksplorasi kawasan wisata di wilayah ini.

Kepulauan Kai meliputi 287 pulau besar dan kecil dengan tiga pulau utamanya yaitu Pulau Kai Kecil atau Nuhu Roa, Pulau Dullah dan Pulau Kai Besar. Dua kota utama di Pulau Kai Kecil dan Pulau Dullah masing-masing adalah Langgur dan Tual. Pulau Kai Besar merupakan wilayah yang banyak dihuni orang Banda. Mereka pindah dari Pulau Banda ke Pulau Kai Besar karena faktor keamanan pada masa kolonial dulu.

Pantai Pasir Panjang yang berada di Pulau Kai Kecil merupakan kawasan pantai yang sangat indah dengan kondisi pasir pantai yang sangat halus dan bersih, air laut yang jernih membiru dan ribuan pohon kelapa yang terhampar di pinggir pantai. Kawasan Pasir Panjang yang sangat alami ini merupakan kawasan pantai terbaik dan paling mudah terjangkau di Kepulauan Kai. Tidak jauh dari Pasir Panjang, di Ohoideertawun, terdapat pula pantai yang juga indah dan sebuah gua bernama Gua Luwat yang memiliki lukisan pada dindingnya.

Di Pulau Dullah yang terletak di timur laut Pulau Kai Kecil terdapat Museum Belang yang memiliki koleksi perahu kora-kora. Dalam perjalanan ke Pulau Dullah wisatawan akan melalui Taman Anggrek dan juga Danau Ngadi. Di pantai Tamadan terdapat sisa-sisa peninggalan militer Jepang pada Perang Dunia ke-2.

Pulau Kai Besar memiliki kawasan pantai yang menjadi habitat aneka burung. Kondisi flora dan fauna di tempat ini masih alami; belum tersentuh tangan manusia. Di pulau ini juga terdapat kawasan desa tradisional yang sangat menarik untuk dijelajahi.

MALUKU TENGGARA BARAT

Kabupaten Maluku Tenggara Barat dengan ibukotanya Saumlaki. Daerah ini dikenal dengan Kepulauan Tanimbar merupakan gugusan kepulauan yang terdiri

dari 66 pulau besar dan kecil yang ditemukan pelaut Belanda pada tahun 1629 namun belum dihuni masyarakat hingga 300 tahun kemudian karena tidak tersedianya air tawar yang mencukupi di wilayah ini. Saat ini, sebagian pulau-pulau di wilayah ini sudah berpenghuni dan masyarakat kepulauan Tanimbar dikenal sebagai penghasil berbagai kerajinan tangan seperti benda-benda ukiran, lukisan dan lain-lain.

Saumlaki adalah kota utama di wilayah ini yang berada di Pulau Yamdena. Sarana transportasi menuju ke Kepulauan Tanimbar ini masih sangat terbatas. Perjalanan laut ke wilayah ini terkadang harus menempuh ombak yang cukup besar. Di dekat Saumlaki terdapat sebuah patung batu yang menarik yang berbentuk menyerupai perahu sepanjang 18 meter. Lokasi patung batu ini terdapat di Sangliat Dol yang dapat ditempuh selama 1,5 jam dari Saumlaki.

Di sekitar Saumlaki terdapat dua pantai yang indah dan menarik yang terdapat di Ilngei dan Pantai Leluan. Penginapan di Saumlaki terdapat di Jl Bhineka yang merupakan satu-satunya jalan di tempat ini sepanjang 200 meter.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Pariwisata Provinsi Maluku
Jl. Jend. Sudirman, Tantui Ambon
Telp. (0911) 345336, 352471, Fax (0911) 352471
Ambon, Indonesiaa

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kab. Maluku Tengah
Jl. Imam Bonjol , Masutu
Telp./Fax. (0914) 21462

Kantor Pusat Informasi Pariwisata
Jl. Raya Pattimura 1, Ambon
Telp. (0911) 52471, 97126

Kantor Pos dan Giro
Jl. Raya Pattimura, Ambon
Telp. (0911) 52915, 44336

Kantor Polda Maluku
Jl. Rejali No. 1, Ambon
Telp. (0911) 52912

RSU Ambon
Jl. Dr. Kayadoe, Ambon

Kantor Telkom
Jl. Dr. J.B. Sitanala, Ambon
Telp. (0911) 52424

Bank Negara Indoneia 1946
Jl. Said Perintah SK 7/64, Ambon
Telp. (0911) 52614, 53593

Mandala Airlines
Ambon Manise (AMANS) Hotel
Jl. Pantai Mardika No. 53 A
Telp. (0911) 344205, Fax. 348888

Bandara Pattimura
Telp./Fax (0911) 347777

Pelayaran Nasional Indonesia
Jl. Dl. Panjaitan No. 19, Ambon
Telp. (0911) 3423282

DPD ASITA Maluku
Jl. Benteng Kapaha No. 4, Ambon
Telp. (0911) 345000, Fax. (0911) 315444

2. HOTEL

AMBON
Hotel Manise
Jl. W.R. Supratman
Telp. (0911) 354144, 342905, Fax (0911) 341054

Hotel Amans
Jl. Pantai Mardika No.53A
Telp. (0911) 353888, Fax (0911) 354492

Hotel Amboina
Jl. Kapitan Ulupaha No.5/A
Telp. (0911) 34172, 341725, Fax (0911) 353354

Hotel Mutiara
Jl. Pattimura No.12
Telp. (0911) 353075, 353076, Fax (0911) 353674

Hotel Wijaya I
Jl. Said Perintah
Telp. (0911) 343021, 343022

Hotel Wijaya II
Jl. Pantai Merdeka No.8
Telp. (0911) 348636, Fax (0911) 344098

Hotel Abdulalie
Jl. St. Babullah, Ambon
Telp. (0911) 352057, 352058, Fax (0911) 352976

Hotel Tirta Kencana
Jl. Raya Amahusu
Telp. (0911) 351867

Hotel Hero
Jl. Wem Reawaruw
Telp. (0911) 355973

Hotel Nisma
Jl. St. Babullah
Telp. (0911) 343246

MALUKU TENGGARA
Hotel Dragon
Jl. Jend. Sudirman, Tual
Telp. (0916) 21012

Hotel Vilia
Jl. Samuel Kasiu, Langgur
Telp. (0916) 21878, 22108

Hotel Langgur
Jl. Langgur, Tual
Telp. (0916) 21884

Hotel Asnolia
Jl. Hj. G.A.Renoat, Tual
Telp. (0916) 21201, 22106

Hotel Linda Mas
Jl. Anthony Rhebok, Tual
Telp. (0916) 21271

MALUKU BARAT DAYA
Hotel Pantai Indah
Jl. Kamp. Bebar, Saumlaki
Telp. (0918) 591482

Hotel Harapan Indah
Jl. Bhineka, Saumlaki
Telp. (0918) 21019

BURU
Hotel Grand Sara
Jl. A. Yani, Namlea
Telp. (0913) 21301

Hotel Rama
Jl. Liku Besar, Namlea
Telp. (0913) 21734, 214212

3. RESTORAN

Restoran Halim
Jl. Slt. Hairun, Ambon
Telp. (0911) 352117

Berkah
Jl. St. Babullah SK. 38/41
Telp. (0911) 352675

Ai Madura
Jl. St. Babullah
Telp. (0911) 353312

Maduraan
Jl. St. Babullah
Telp. (0911) 353840

Mujur
Jl. Mesjid Raya Al Fatah
Telp. (0911) 353732

Dedes I
Jl. St. Babullah
Telp. (0911) 351341

Roda Baru I
Jl. Raya Masjid Al Fatah
Telp. (0911) 312915

Depot Hongkong
Jl. WR Supratman

Arema
Jl. Jend. Sudirman, Tantui
Telp. (0911) 347829

California Fried Chicken
Jl. Raya Patimura

4. SOUVENIR

Pusat Kerajinan Kerang-kerangan
Ds. Batumerah
Jl. St. Hasanuddin, Batumerah Ambon

Ambon Baru Bisnis Sentral
Jl. Rijali
Telp. (0911) 356426

Toko Sulawesi
Jl. A. Yani
Telp. (0911) 347188

5. BIRO PERJALANAN WISATA

AMBON
Daya Patal Tour & Travel
Jl. Said Perintah, SK 11/27 A
Telp. (0911) 353444, Fax. (0911) 353287

Sumber Budi Tour & Travel
Jl. Merdeka 2/16
Telp./Fax. (0911) 353205

Sandi Delima Tour & Travel
Gang Viva SK 3/2 No. 7
Telp. (0911) 341257, Fax. (0911) 354952

Nanusa Tour & Travel
Jl. Rijali No. 53 Ambon
Telp. (0911) 352593

Lian Toramb Tour & Travel
Jl. Kapitan Ulupaha
Telp. (0911) 347733

Noel Mulia Tour & Travel
Jl. Imam Bonjol, Falantein
Telp. (0911) 351974, 342963

Uni Serumpun Gemilang Tour & Travel
Jl. Anthony Rebok
Telp. (0911) 314542, 314543, Fax. (0911) 314542

Amans Wisata Tour & Travel
Jl. Pantai Mardika No. 53A
Telp./Fax. (0911) 354888

Noerifah Perdana Tour & Travel
Jl. Sam Ratulangi No. 3
Telp. (0911) 351974

Wisata Amboina Expres Tour & Travel
Jl. St. Babullah No. 3
Telp. (0911) 310888, Fax. (0911) 344494

Muhibah Nusantara Tour & Travel
Jl. Pala
Telp./Fax. (0911) 354944

Atamari Jaya Perkasa Tour & Travel
Jl. Pertokoan Batumerah
Telp. (0911) 347330, Fax. (0911) 311610

Wiilly Alif Utama Tour & Travel
Jl. Yos Sudarso, Komp. Amplaz
Telp./Fax. (0911) 345491

Barokah Grup Tour & Travel
Jl. AM Sangaji No. 65
Telp. (0911) 355871, Fax. (0911) 351621

Tujuh Jaya Ekapesona Tour & Travel
Jl. Yan Paays, Lrg. Gang Pos
Telp. (0911) 355555

Pedoman Pratama Tour & Travel
Jl. Dr. Setiabudi
Telp. (0911) 351703, 353905

Mulia Tour & Travel
Jl. Benteng Kapahaha
Telp. (0911) 345000, Fax. (0911) 315444

Fanny Tour & Travel
Jl. Wem Reawaru
Telp. (0911) 341959

Aneka Pesona Wisata Tour & Travel
Jl. Diponegoro No. 11

PT. Netral Jaya
Jl. WR Supratman
Telp. (0911) 3211233, 311771

PT. Matras Abadi
Jl. A. Yani
Telp. (0911) 352616

PT. Ayu Mirela
Jl. AM Sangaji
Telp. (0911) 348488

PT. Yenissy Prima
Jl. Anthony Rebok No. 3
Telp. (0911) 353526, 343049

PT. Meijer Abadi
Jl. Yan Paays Rt.003/01
Telp. (0911) 355037, Fax. (0911) 347561

PT. Buana Suriala
Jl. St. Hairun
Telp. (0911) 315447

PT. Suita Tour & Travel
Jl. Tulukabessy No. 32
Telp. (0911) 343776

Emerald Wisata Tour & Travel
Jl. Dr. Setiabudi Rt.003/03

Gosepa Tour & Travel
Jl. Raya Amahusu
Telp. (0911) 351867, 345840

TICKETING :
Merpati Nusantara Airlines
Jl. A. Yani Ambon Telp. (0911) 52481
Jl. L MUI D, Dumatubun, Tual, Telp. (0916) 21439
Jl. Bhinneka Saumlaki Telp. (0918) 21017
Jl. K. Malitongi, Dobo Telp. (0917) 21260

INDONESIA
P.SERAM
KABUPATEN BURU
P.BURU
Namlea
Masohi
Piru
Wahai
AMBON
KOTA AMBON
PATTIMURA
KABUPATEN MALUKU TENGAH
KEP.GORONG
KEP.WATUBELA
KEP.BANDA
KEP.KAI
KABUPATEN MALUKU TENGGARA
Tual
LANGGUR
Prop. Maluku
KEP.ARU
P.TRANGAN
Tafemaar
P.WORKAI
P.WOKAM
P.MAIKOR
P.KOBROR
KEP.DAMAR
KEP.TANIMBAR
P.YAMDENA
Saumlaki
KABUPATEN MALUKU TENGGARA-BARAT
P.WETAR
KEP.LETI
P.ROMA
KEP.BABAR
P.BABAR
P.SERMATA
P.SELARU
TIMOR LESTE
U

Maluku Utara

Wilayah Provinsi Maluku Utara terdiri dari 395 buah pulau besar dan kecil. Dari jumlah itu, sebanyak 64 buah pulau telah berpenghuni, sedangkan 331 pulau lainnya tidak berpenghuni. Luas total wilayah Provinsi Maluku Utara mencapai 140.255,36 km^2 dan sebagian besar merupakan wilayah perairan laut yaitu seluas 106.977,32 km^2 atau mencakup 75,27% sedangkan sisanya seluas 33,278 km^2 atau 23,73% adalah daratan.

Pulau yang tergolong besar adalah Pulau Halmahera (18.000 km^2), pulau yang relatif sedang yaitu Pulau Obi (3.900 km^2), Pulau Taliabu seluas 3.195 km^2, Pulau Bacan (2.878 km^2) dan Pulau Morotai (2.325 km^2). Pulau-pulau yang relatif kecil antara lain Pulau Ternate, Tidore, Makian, Kayoa, Gebe dan lainnya.

Wilayah ini dilintasi khatulistiwa tepatnya di Halmahera tengah yang memberi efek penting pada pemanasan air laut yang bergerak dari Samudra Indonesia ke Pasifik. Batas-batas yang mengitari wilayah Maluku Utara semuanya adalah laut. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Halmahera, sebelah Barat berbatas dengan Laut Maluku, sebelah Utara dengan Samudra Pasifik dan di sebelah Selatan berbatas dengan Laut Seram.

Potensi pariwisata di daerah ini terutama dari peninggalan sejarah dan adat-istiadatnya yang berasal dari Kesultanan Moloku Kie Raha, Kesultanan Tidore di Soasio, Kesultanan Ternate di kota Ternate dan berbagai bentuk kesenian daerahnya. Potensi wisata kelautan atau bahari berupa pulau-pulau dan pantainya yang indah serta berjenis-jenis ikan hiasnya.

Potensi alam diantaranya adalah batu berlubang di Sagea, Kecamatan Weda. Hutan wisata yang dapat diperuntukkan bagi kepentingan taman nasional ada di Lolobata, Kecamatan Wasile dan Aketajawe Kecamatan Oba yang memiliki spesies endemik ranking ke 10 di dunia.

Sejarah

Daerah Maluku Utara pada masa sebelum bangsa-bangsa Eropa datang pada abad ke 16 telah mempunyai sistem pemerintahan kesultanan yang mengatur kehidupan politik, pemerintahan, sosial-ekonomi dan sosial-budaya. Sistem pemerintahan Moloku Kie Raha (Ternate, Jailolo, Bacan dan Tidore) umumnya berjalan di atas partnership executive yang disebut Bobato ngaruha yang artinya dewan empat dan legislatif (Bobato Nyagimoi setufkange atau dewan delapan belas sebagai unsur perwakilan yang ditunjuk dan dipilih.

Masyarakat Maluku Utara memiliki tata cara adat istiadat yang merupakan identitas kesatuan tersendiri dan hal ini dapat dilihat dari tiga wilayah kultural yaitu wilayah kultur Ternate yang meliputi Kepulauan Ternate, Halmahera Utara dan Kepulauan Sula. Wilayah kultur Tidore mencakup Kepulauan Tidore dan Halmahera Tengah/Timur. Terakhir wilayah kultur Bacan yang meliputi Kepulauan Bacan dan Obi.

Suku bangsa yang mendiami daerah Maluku Utara berasal dari bangsa-bangsa Melanesia dan Polinesia yang terdiri sekitar 28 suku bangsa. Setiap wilayah kultur selalu menggunakan bahasa kesatuan yaitu bahasa Ternate, Tidore dan Bacan. Di Pulau Ternate dan Tidore inilah Portugis -dan kemudian Belanda- datang dan kemudian bermukim untuk pertama kali di wilayah Nusantara. Ternate dan Tidore menarik perhatian pedagang Portugis dan Belanda karena produksi cengkehnya yang melimpah. Sisa-sisa bangunan dari masa kolonial seperti benteng masih banyak terdapat di kedua pulau ini.

Pulau Ternate dan Tidore dikelilingi oleh pantai berpasir hitam dengan panorama gunung vulkanik yang indah dan pemandangan kepulauan tropis lainnya yang mengesankan. Sebelum kedatangan bangsa Eropa ke Maluku, kesultanan Ternate adalah penguasa daerah yang paling penting dan paling berpengaruh di Maluku. Pengaruh kesultanan Ternate tersebar luas ke selatan hingga ke Ambon; ke barat hingga Sulawesi; dan ke timur hingga Papua. Kesultanan Ternate merupakan kesultanan yang makmur karena produksi cengkehnya. Hal ini memungkinkan kesultanan ini membangun kekuatan militer yang mumpuni di wilayah ini.

Pada tahun 1511, Portugis datang dan menjadi bangsa Eropa pertama yang bermukim di wilayah ini dan melaksanakan praktek perdagangan monopoli rempah-rempah. Pada tahun 1576 masyarakat Ternate mengusir Portugis. Lima tahun kemudian kapal-kapal Inggris dipimpin Francis Drake juga datang namun ternyata mereka tidak terlalu berminat untuk mengembangkan usaha di daerah ini. Bangsa lain yang datang adalah Belanda yang membangun perdagangan monopoli pada tahun (1599) dan juga Spanyol pada abad ke-17.

Pulau Ternate

Kota Ternate merupakan kota yang cukup menyenangkan dengan latar belakang Gunung Api Gamalama (1721 m) yang kerap mengeluarkan asap dan menimbulkan suara gemuruh. Kawasan pasar berada di dekat terminal bemo dan merupakan salah satu lokasi yang paling sibuk, ramai dan juga menarik di Kota Ternate. Beberapa pedagang di pasar ini menawarkan mata uang koin Belanda kuno walaupun keasliannya masih perlu dibuktikan. Kantor dinas pariwisata di kota ini terdapat di Jl Pahlawan Revolusi dimana wisatawan dapat memperoleh berbagai brosur wisata dan peta wisata. Kota Ternate memiliki beberapa lokasi wisata yang menarik untuk dikunjungi seperti Kedaton Sultan dan Benteng Oranye.

Kedaton Sultan adalah bekas istana kesultanan Ternate yang dibangun pada tahun 1250. Saat ini bangunan istana ini telah berfungsi sebagai museum yang menyimpan berbagai benda-benda peninggalan kesultanan dari masa lalu. Museum ini juga memiliki koleksi berbagai perlengkapan militer peninggalan Portugis dan Belanda. Mahkota sultan Ternate merupakan salah satu koleksi terbaik di museum ini; namun hanya dipertunjukkan pada acara tertentu. Mahkota ini dipercaya memiliki kekuatan untuk 'menenangkan' Gunung Gamalama yang sedang aktif.

Pada abad ke 18, pemerintah Hindia Belanda juga membangun Benteng Sentosa yang letaknya hanya beberapa puluh meter dari samping Kedaton (keraton) Sultan Ternate yang berada di sebuah bukit. Benteng ini diberi nama sesuai nama sebuah mata air yang berada di sekitarnya. Fungsi dari benteng ini adalah untuk mengawasi gerak-gerik sultan dalam penyelenggaraan pemerintahan demi kepentingan pertahanan Belanda.

Benteng Oranye dibangun oleh Belanda pada tahun 1607 oleh Cornelis Matelief de Jonge dan diberi nama oleh Francois Wittert pada tahun 1609. Benteng Orange ini semula berasal dari bekas sebuah benteng tua yang didirikan oleh orang Melayu dan diberi nama Benteng Melayu.

Di dalam benteng ini pernah menjadi pusat pemerintahan tertinggi Hindia Belanda (Gubernur Jendral) yaitu Pieter Both, Herald Reyst, Laurenz Reaal dan JC Coum. Di benteng ini pula Sultan Mahmud Badaruddin II (Sultan Palembang) diasingkan di Ternate pada tahun 1822 hingga meninggal dunia pada 1852 dan makamnya terletak di pekuburan Islam di sebelah Barat Kelurahan Kalumpang. Saat ini, benteng ini menjadi markas militer dan kepolisian Indonesia namun wisatawan diperkenankan untuk melihat-lihat kemegahan benteng ini.

Benteng lainnya di sebelah Selatan pusat kota Ternate adalah Benteng Kalumata yang sering disebut juga benteng Santa Lucia atau juga disebut benteng kayu merah. Benteng ini semula dibangun oleh Piyageta (Portugis) pada tahun 1540 kemudian dipugar oleh Pieter Both (Belanda) pada tahun 1609. Benteng ini pernah di kosongkan oleh Geen Huigen Schapen dan kemudian di duduki oleh bangsa Spanyol hingga tahun 1663. Setelah diduki oleh Belanda, benteng ini diperbaiki oleh Mayor Van Lutnow pada tahun 1799. Nama benteng Kalumatan diambil dari nama seorang pangeran Ternate yang meninggal dunia di Makassar tahun 1676.

Sekitar dua kilometer dari Benteng Kalumata terdapat Benteng Santo Pedro yang disebut juga sebagai Benteng Kota Janji. Benteng ini dibangun oleh penguasa Portugis di suatu lokasi pada ketinggian 50 meter dari permukaan laut di sebelah Utara Kelurahan Ngad.

Benteng Tolucco semula dibangun oleh Francisco Serao (Portugis) pada tahun 1540 dan kemudian direnovasi oleh Pieter Both (Belanda) pada tahun 1610. Benteng ini sering disebutBenteng holandia dan Santo Lucas yang terletak di bagian Utara kota Ternate. Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1661 mengizinkan Sultan Mandarsyah untuk menempati benteng ini dengan kekuatan pasukan sebanyak 160 orang.

Benteng Takome dibangun oleh Wakil Laksamana Laut Belanda yang bernama Simon Jansz Haen pada tahun 1609 dan ditempati pada 4 November 1609 oleh 100 serdadu dan benteng ini lebih dikenal dengan Benteng Wilemstad. Benteng ini semula berperan dalam menunjang perdagangan cengkeh. Kemudian perannya merosot mengikuti kelesuan perdagangan cengkeh dan akhirnya ditelantarkan pada 1651. Benteng Takome kini hanya tinggal bekasnya saja.

Jembatan Residen dibangun oleh Pemerintah Hindia Belanda Reiden I .W. Ewer pada tahun 1811. Jembatan ini merupakan pelabuhan bagi residen dan penguasa lainnya untuk keluar masuk Ternate. Kondisi jembatan Residen ini telah direnovasi dan menjadi obyek wisata di kota Ternate.

Masjid Sultan Ternate dibangun pada tahun 1506 oleh Sultan Saidi Barakati dan dilanjutkan pembangunannya oleh Sultan Musaffar dan Sultan Hamzah sampai selesai pada 1648. Ciri masjid kuno ini menunjukkan bangunan pra-Islam yang atapnya melingkupi bujur sanagkar.

Batu Angus merupakan lokasi aliran lava (lahar) yang membeku yang dapat ditemui di sisi kiri dan kanan jalan raya, di suatu kawasan yang cukup luas, tidak jauh dari bandar udara. Lava yang sudah membatu dan berwarna hitam ini berasal

dari muntahan kawah Gunung Gamalama yang meletus pada tahun 1737. Berjalan-jalan di kawasan lava ini cukup menyenangkan sambil menikmati pemandangan ke arah Pulau Hiri.

Sulamadaha memiliki kawasan pantai dengan pasir berwarna hitam dan panorama yang indah ke arah Pulau Hiri. Di utara pantai Sulamadaha –berjalan kaki sejauh 15 menit– terdapat kawasan pantai yang memiliki karang-karang yang cukup indah dengan airnya yang jernih, bagus untuk berenang dan snorkeling.

Danau Tolire Besar merupakan danau vulkanik yang dalam yang menjadi tempat kediaman buaya dan ikan. Menurut cerita masyarakat, pada saat Perang Dunia ke-2, sebuah pesawat militer pernah jatuh ke dalam danau ini. Kawasan danau dan wilayah perbukitan di sekitarnya merupakan tempat menarik untuk ditelusuri dengan berjalan kaki (hiking). Untuk mengunjungi lokasi ini, wisatawan dapat menumpang angkutan umum hingga Takome dan dilanjutkan dengan berjalan kaki.

Danau Laguna merupakan danau vulkanis yang berada di dekat Ngada. Permukaan air danau ini menjadi tempat tumbuhnya tanaman lotus. Kawasan di sekitar danau merupakan tempat yang menyenangkan untuk kegiatan trekking. Di depan pintu masuk menuju ke danau terdapat Taman Eva yang ramai dikunjungi wisatawan local pada hari Minggu. Taman ini memiliki pemandangan yang indah kea rah teluk dan juga Pulau Tidore.

Gunung Api Gamalama (1721m) telah beberapa kali meletus dalam rentang waktu beberapa abad yang lalu. Letusan terakhir terjadi pada tahun 1990-an; kawah gunung ini memuntahkan debu panas setinggi 300 meter. Di lereng Gunung Gamalama ini terdapat desa Marikurubu di mana penduduknya masih tinggal di rumah-rumah tradisional dan tetap mempertahankan adat istiadat tradisional mereka.

Marikurubu merupakan kawasan yang sangat bagus untuk hiking. Di wilayah ini juga terdapat perkebunan cengkeh tua yang berada di suatu kawasan yang luas di lereng Gamalama. Perkebunan ini disebut-sebut memiliki pohon cengkeh tertua di dunia; berusia hampir 400 tahun dan masih mampu menghasilkan sekitar 400 Kg cengkeh setiap tahunnya.

Pendakian ke puncak Gunung Gamalama tidak sulit dan hanya memerlukan waktu sekitar empat jam. Wisatawan biasanya mulai mendaki pukul lima pagi dari Marikurubu agar bisa mencapai puncak pada saat cuaca masih cerah. Panorama dari puncak ini sangatlah mengesankan.

Pulau Tidore

Tidore pada masa kolonial dikenal sebagai pulau penghasil cengkeh; dan bersama-sama Ternate dikenal sebagai pulau rempah-rempah. Pada masa lalu Kesultanan Tidore merupakan kesultanan yang berpengaruh di wilayah ini.

Pengaruhnya terasa hingga ke Halmahera dan Papua. Kesultanan Ternate dan Tidore merupakan dua kesultanan yang saling bersaing dan kerap berperang hingga akhirnya tercapai perdamaian pada tahun 1814.

Soa Siu merupakan satu-satunya kota yang terdapat di pulau ini. Di sepanjang pantai, mulai dari Soa Siu hingga ke Rum, terdapat beberapa lokasi pantai dengan panorama yang menarik dan perairan yang bagus untuk snorkeling. Di kawasan terdapat banyak sisa-sisa bangunan kolonial.

Di sekitar Soa Siu terdapat beberapa lokasi menarik antara lain Sonyine Malige yang merupakan bekas istana kesultanan Tidore yang saat ini berfungsi sebagai museum yang memiliki koleksi benda-benda peninggalan kesultanan dari masa lalu. Pada jarak sekitar 50 meter dari museum terdapat Benteng Tohula yang dibangun Spanyol pada abad ke-17.

Wisatawan dapat menumpang angkutan umum dari Soa Siu yang menuju ke desa Garabunga yang berada di lereng Gung Api Keimatubu (1730 m) yang memiliki pemandangan yang sangat mengesankan.

Pulau Maitara yang terletak di lepas pantai, tidak jauh dari Rum memiliki perairan yang sangat jernih yang bagus untuk berenang atau snorkeling. Ada juga Pulau Mare yang letaknya di sebelah Timur pulau Tidore dimana terdapat industri tradisional tanah liat untuk kepentingan perabot rumah tangga. Di sebelah Barat pulau ini terdapat hamparan pasir putih dengan panorama lautnya yang indah.

Pulau Halmahera

Pulau Halmahera merupakan pulau terbesar di kepulauan Maluku yang meliputi kawasan seluas 17.780 Km^2. Pulau Halmahera memiliki bentuk yang unik; memiliki empat semenanjung; mirip dengan Pulau Sulawesi namun dengan ukuran yang jauh lebih kecil. Puluhan pulau kecil terdapat di sekitar Halmahera sebagian besar terletak di sebelah barat Halmahera.

Sebagian besar penduduk Halmahera adalah penganut Agama Islam.

Sebagian besar masyarakat Halmahera merupakan penduduk berdarah campuran berbagai bangsa seperti Portugis, Gujarat (dari India barat), Arab, Malaysia dan Belanda. Percampuran ini terjadi sebagai akibat hubungan yang intensif antara penduduk lokal dengan berbagai bangsa pendatang selama ratusan tahun.

Potensi wisata Halmahera meliputi antara lain wisata pantai, gunung berapi dan wisata bahari. Pulau Halmahera juga memiliki berbagai peninggalan Perang Dunia ke II.

Kawasan pegunungan di pulau ini memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk kegiatan treking dan *hiking* dan juga kunjungan ke beberapa desa tradisional.

Tobelo merupakan pusat transportasi bagi wilayah Halmahera utara dan kawasan di sekitarnya. Angkutan bis dan kapal laut berangkat setiap hari dari Tobelo ke berbagai tujuan di Halmahera utara dan Pulau Morotai. Tobelo adalah kota yang cukup menyenangkan dan merupakan basis bagi wisatawan untuk mengeksplorasi sebagian wilayah Halmahera. Pusat kota Tobelo berada di sekitar Jl Kemakmuran.

Jalan raya antara Tobelo hingga ke Galela akan menelusuri kawasan pantai yang indah dengan deretan pohon kelapa yang berjejer. Di sepanjang kawasan ini terdapat beberapa lokasi menarik untuk dikunjungi antara lain Pantai Luari dengan perairannya yang sangat menyenangkan untuk berenang. Dan taman lautnya yang indah. Di kawasan ini juga terdapat sumber mata air panas (hot spring) –di dekat desa Mamuya– di mana pengunjung dapat berendam.

Di dekat Galela terdapat lokasi menarik berupa rongsokan kapal perang dan beberapa meriam yang digunakan Jepang pada Perang Dunia ke-II. Di kawasan sekitar Galela juga terdapat Danau Duma yang merupakan danau vulkanis yang menjadi habitat buaya kecil. Panorama alam di sekitar danau ini sangat indah dan sangat menyenangkan untuk dieksplorasi.

Dalam perjalanan menuju danau ini bisa singgah di perkebunan pisang Calfendis yang menjadi obyek wisata agro dengan luas 2.500 ha dengan panorama alam yang indah dan udaranya yang sejuk. Desa di sekitar danau seperti desa Igobul dan Soa Konora juga sangat menarik untuk dikunjungi dengan panoramanya yang indah. Sekitar 5 Km dari Danau Duma wisatawan dapat menemui Danau Makete dan para wanita yang sedang mencuci di danau yang ditumbuhi tanaman lotus.

Kao yang terletak di selatan Tobelo merupakan kota yang panas dan berdebu namun di dekat kota ini terdapat pantai yang menyenangkan untuk berenang. Pada masa Perang Dunia ke-II, Kao merupakan salah satu pangkalan penting militer Jepang yang menampung sekitar 60.000 anggota pasukan. Hal ini terlihat dari banyaknya peninggalan militer Jepang yang terdapat di sekitar kota ini termasuk kapal perang Dai Nippon.

Di depan ibukota Kecamatan Kao terdapat Pulau Babale yang berpasir putih dengan airnya yang jernih dan tenang cocok untukmsnorkling dan diving. Di pulau ini juga terdapat bunker tentara Jepang pada Perang Dunia II dan pernah dikunjungi wisatawan nostalgia dari Jepang.

Pulau Morotai

Pulau Morotai pada masa Perang Dunia ke-II merupakan salah satu pangkalan utama militer Jepang di wilayah ini sebelum direbut pasukan Sekutu dan digunakan oleh Jenderal MacArthur sebagai basis untuk menyusun strategi penyerangan pasukan Sekutu ke seluruh wilayah Pasifik.

Saat ini pulau dengan pemukiman penduduk yang tersebar pada wilayah seluas 1600 Km^2 ini memiliki lokasi wisata berupa perairan yang bagus untuk menyelam dan snorkeling serta peninggalan Perang Dunia ke-II seperti senjata, meriam, pistol bahkan rangka pesawat udara dan mobil bekas perang. Di lokasi ini pula tempat pertahanan tentara Sekutu ketika melawan Jepang.

Di depan kota Daruba, ibukota Kecamatan Morotai Selatan terdapat Pulau Zum-Zum, sebuah pulau kecil berpasir putih dengan panorama alam laut yang mempesona. Dan merupakan tempat persembunyian Jendral Mc Arthur sebagai komandan Perang Dunia II. Bangunan persembunyiannya masih bisa dilihat dan sisa peralatan perangnya juga masih terdapat di sana.

Pulau Dodola, Kolorai, Ngale-Ngale merupakan gugusan pulau di Morotai Selatan yang dapat dijadikan obyek wisata unggulan pantai. Memiliki pasir putih yang mengelilingi pulau-pulau tersebut Taman lautnya bersih dihiasi karang-karang dan beragam ikan hias.

Gelombang laut yang terjadi tergolong tenang sepanjang tahun sehingga aman untuk *snorkling* dan *diving*. Di sekeliling pulau terdapat pepohonan kelapa dan pemukiman para nelayan menambah keindahan panorama gugusan pulau itu sehingga dijuluki pula oleh wisatawan sebagai paradise Island.

Kepulauan Bacan berada di lepas pantai; di ujung selatan Halmahera. Pulau Bacan merupakan pulau terbesar di kepulauan ini disusul dengan Pulau Kasiruta dan Pulau Mandioli. Pulau Bacan merupakan pulau yang paling berkembang yang memiliki fasilitas bagi wisatawan dan juga sebagai pusat transportasi di kawasan ini. Labuha merupakan ibukota Kecamatan dan kota terbesar di Pulau Bacan.

Di Labuha –di belakang sebuah gereja Protestan– terdapat lokasi wisata yaitu Benteng Bernevald yang dibangun Portugis untuk menahan gerak maju Spanyol di wilayah ini. Benteng ini kemudian dikuasai Belanda pada tahun 1609. Benteng yang dikelilingi parit dan beberapa meriam ini disebut-sebut sebagai salah satu benteng paling menarik di Maluku.

Kali Barangka Dolong letaknya sekitar 3 km^2 dari ibukota Kecamatan Bacan yang memiliki panorama alam yang sangat indah. Udaranya segar dan menjadi tempat rekreasi masyarakat tiap hari libur. Pulau Nusara merupakan pulau berpasir putih dengan taman lautnya yang indah. Berbagai jenis koral dan biota laut yang unik hidup di pulau ini yang berdekatan dengan Pulau Nusadeket tempat pembudidayaan mutiara. Kedua pulau tersebut dapat dicapai dengan speed boat

selama 10 menit dari Labuha, ibukota Kecaatan Bacan.

Pulau-pulau lainnya yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai obyek wisata bahari adalah Tanjung Ngalopopo dan Pulau Moor. Tanjung dan pulau yang berdekatan ini hanya dipisahkan oleh sebuah batu yang muncul dari tengah laut dan berada pada jalur pelayaran menuju gugusan Pulau Raja Ampat di Papua dari Patani, Kabupaten Halmahera Tengah.

Pulau Moor memiliki pasir yang bersih dan dikelilingi pohon kelapa juga memiliki beragam biota laut seperti ikan karang yang unik. Pulau ini ditumbuhi dengan jenis pohon yang hidup di karang dan memiliki gua-gua kecil yang menjadi rumah dan tempat persembunyian kepiting kenari.

Potensi lainnya adalah Pulau Widi di kecamatan Gane Timur berdekatan dengan Tanjung Luloba dan dikelilingi oleh sejumlah pulau kecil lainnya yang berpasir putih dan cocok untuk aktivitas menyelam. Pulau kecil lainnya untuk selam adalah Pulau Sambiki yang juga memiliki pemandangan indah saat matahari akan terbit maupun tenggelam.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Maluku Utara
Jl. Salim Fabanyo No. 10, Ternate
Telp. (0921) 21165

Kantor Gubernur Provinsi Maluku Utara
Jl. Pahlawan Revolusi No. 2, Ternate
Telp. (0921) 23359, 21966, Fax. (0921) 326122

Kantor Walikota Kota Ternate
Jl. Yos Sudarso, Ternate
Telp. (0921) 21020, Fax. (0921) 24698

Kantor Dinas Kebudayaan Pariwisata Prov. Maluku Utara
Jl. Kamboja No. 14, Ternate
Telp. (0921) 32677

2. HOTEL

TERNATE
Ternate City Hotel
Jl. Nuku
Telp. (0921) 22666

Hotel Nirwana
Jl. Pahlawan Revolusi
Telp. (0921) 21787

Hotel Indah
Jl. Busoiri
Telp. (0921) 21334

Hotel Sejahtera
Jl. Salim Fahanyo
Telp. (0921) 21139

Ayu Lestari
Jl. Raya Bastiang,
Telp. (0921) 25610

3. RESTORAN

Restoran Siola
Jl. Stadion, Ternate, Maluku Utara

Restoran GARUDA
Jl. Pahlawan Revolusi, Ternate
Telp. (0921) 22169, 25267

4. PENERBANGAN:

Merpati
Jl. Busoiri No. 81
Telp. (0921) 21314, 21648

Bouraq
Jl. Siltan Babullah
Telp. (0921) 21042

Pelni
Komplek Pelabuhan
Telp. (0921) 434276

Tg.Sopi
P.RAU
Berebere
Pasipasi
P.DOI
Doi
Wayabula
P.MOROTAI
P.DAGASULI
Susupu
Sabatai
Limau
Daruba
Sel.Morotai
Tel.Galela
Galela
Laloda
1325
Ibu
G.IBU
Tobelo
KABUPATEN
MALUKU UTARA
Tg.Lelai
Labilabi
Akelamo
KURIPASI
Lolobata
Sehu
Kau
Dorolamo
Jailolo
Wasite
Tel.Kau
1442
BABULLAH
Akelamo
G.WATOWATO
Oba
TERNATE
Sofifi
P.HALMAHERA
P.TERNATE
Soasiu
Maba
P.TIDORE
Gotowasi
Weda
Segea
P.SAYAFI
P.MOTI
Gemia
P.MAKIAN
Payahe
Tel.Weda
Ngofakiaha
Patani
Tg.Ngolopapo
Maidi
P.KAYOA
Guruapin
Akelamo
P.YU
P.TANETI
P.GEBE
Kacapi
Meloku
KEP.BACAN
P.MUARI
Laut
Halmahera
Cenga
Palamea
Laut
Maluku
P.KASIRUTA
Yaba
Sepi
Marikoko
Labuha
Sel. Bacan
Sel. Patani
Songa
Lemolemo
P.MANDIOLI
Gunedidalam
P.BACAN
Wayakuba
Tg.Libobo
KABUPATEN HALMAHERA
P.DAMAR
Selat Obi
P.YORONGA
Kapalabuaya
P.TAPAT
P.BISA
P.OBILATU
Laiwui
Tg.Parigi
Kawassi
Tg.Akelamo
P.TOBATAI
Wailowen
KEP.SULA
P.OBI
Panu
P.MANGOLE
Tg.Pandara
Samuya
Dofa
Kayasa
P.LIFAMATOLA
P.GOMUMU
P.TALIABU
Sel.Mangole
Sanana
P.SULABESI
Prop. Maluku Utara
Laut Seram
Tg.Waka
P.SERAM
Tel.Sulaeman
Tg.Pamali
Soabuwe
PROP. MALUKU
Buru
P.BOANO
Piru
Paoni
Opin
Wamlana
Tg.Palpetu
Bara
Sel.Manipa
P.KELANG
Masohi
2429
Namlea
Serikembelo
Ramahakai
Fogi
G.KAPALATMADA
Kayeli
Amahai
P.MANIPA
Tel.Elpaputih
Hila
Haruku
Saparua
P.BURU
Wamulan
Wasisi
Tg.Sial
P.SAPARUA
Alang
P.HARUKU
Leksula
PATTIMURA
Setole
P.AMBON
AMBON
P.AMBELAU
U

Papua

Papua merupakan propinsi yang terletak di wilayah paling timur negara Republik Indonesia dan merupakan daerah kaya akan sumber daya alam. Tanahnya yang luas dipenuhi oleh hutan, laut dengan keaneka ragaman biotanya dan berjuta-juta tanahnya cocok untuk tanah pertanian. Didalam buminya, Papua juga menyimpan gas alam, minyak dan aneka bahan tambang lainnya yang siap menunggu untuk diolah.

Papua terletak pada posisi 0° 19'–10° 45' LS dan 130° 45'–141° 48' BT, menempati setengah bagian barat dari New Guinea yang merupakan pulau terbesar kedua dari Greenland. Secara phisik, Papua merupakan Propinsi terluas di Indonesia, dengan luas daratan 21,9% dari total tanah seluruh Indonesia yaitu 421.981 km^2, membujur dari barat ke timur (Sorong-Jayapura) sepanjang 1.200 km (744 mile) dan dari utara ke selatan (Jayapura-Merauke) sepanjang 736 km (456 mile).

Selain tanah yang luas, Papua juga memiliki banyak pulau yang berjejer disepanjang pesisirnya. Dipesisir utara terdapat pulau Biak, Numfor, Yapen dan Mapia. Disebelah barat pulau Salawati, Batanta, Gag, Waigeo dan Yefman. Dipesisir Selatan terdapat pulau Kalepon, Komoran, Adi, Dolak dan Panjang, sedangkan di bagian timur berbatasan dengan Papua Guinea.

Propinsi Papua mencakup wilayah daratan yang sangat luas yang berada di Pulau Papua bagian barat dan sebagian besar (75%) ditutupi oleh hutan belantara. Bagian tengah wilayah Papua merupakan kawasan pegunungan Maoke sepanjang 640 Km di mana terdapat Puncak Jaya (5050 m) dan Puncak Mandala (4700 m) yang merupakan puncak tertinggi di Indonesia. Kedua puncak tersebut ditutupi salju abadi.

Papua kaya akan aneka flora dan fauna yang merupakan kombinasi antara jenis hewan dan tumbuhan asal Asia dan Australia. Papua merupakan wilayah transisi antara benua Asia dan Australia, bahkan daratan Papua dan Australia disebut-sebut dulu pernah menyatu.

Penduduk asli Papua umumnya bermukim di wilayah pedalaman (inland) sementara wilayah pesisir terdiri dari masyarakat campuran Melayu dan Melanesia. Sekitar sepertiga jumlah penduduk Papua terdiri dari pendatang dari Jawa, Bali dan Sulawesi yang umumnya datang ke Papua sebagai transmigran.

Jayapura adalah ibukota Propinsi Papua, yang merupakan kota berukuran sedang dengan suasana tidak berbeda jauh dengan kota-kota lainnya di Indonesia. Namun Jayapura memiliki lokasi yang lebih menarik yaitu berada di pinggir Teluk Yos Sudarso dan dikelilingi kawasan perbukitan.

Sejarah

Nama Papua berasal dari pelaut Portugis ketika pertama kali mereka melihat pulau ini pada tahun 1511 yang kemudian mereka namakan *Ilhas dos Papuas* yang berarti kurang lebih 'pulau dihuni orang berambut halus'. Pelaut Belanda kemudian menyebut Papua sebagai New Guinea karena kulit orang Papua yang hitam mengingatkan mereka dengan orang Guinea di Afrika.

Nama Irian sendiri berasal dari bahasa Biak yang berarti 'daratan panas yang muncul dari laut' Di bawah pemerintahan Belanda, Papua dikenal dengan sebutan Dutch New Guinea dan ketika wilayah ini beralih ke Indonesia namanya diubah menjadi Irian Barat, kemudian Irian Jaya dan sekarang Papua.

Kekuasaan Belanda atas Papua (New Guinea) diperoleh melalui Kesultanan Tidore yang ketika itu berada di bawah kontrol Belanda. Negara itu memberikan kewenangan kepada Tidore pada tahun 1660 atas wilayah New Guinea. Dengan demikian New Guinea secara tidak langsung juga berada di bawah kontrol Belanda. Walaupun berada di bawah kekuasaan Belanda namun New Guinea secara ekonomi tidak terlalu menarik perhatian Belanda kecuali perusahaan Amerika dan Jepang yang tertarik untuk mulai melakukan eksplorasi mencari cadangan minyak di daerah ini.

Pada perang dunia ke-2, New Guinea diduduki tentara Jepang namun seiring dengan kekalahan Jepang dan berakhirnya perang dunia, Belanda kembali masuk ke wilayah ini. Belanda mulai menarik diri dari Indonesia karena berbagai tekanan internasional menyusul penyerahan kedaulatan dari Belanda kepada Indonesia. Namun Belanda masih tetap mempertahankan Papua hingga pemerintah Indonesia menuntut Belanda untuk mengembalikan Papua kepada Indonesia sesuai dengan perjanjian bahwa seluruh bekas wilayah kekuasaan Belanda (Dutch East Indie) dikembalikan kepada Republik Indonesia.

Pada tahun 1962 Indonesia mengirimkan pasukan militer ke Papua namun kurang berhasil. Belanda mengusulkan agar dilakukan referendum bagi masa depan rakyat Papua namun Indonesia mengusulkan dilakukan musyawarah diantara tokoh pimpinan masyarakat Papua. Pada tahun 1969, pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa musyawarah yang dilakukan di tiga tempat yaitu di Merauke, Jayawijaya dan Paniai menunjukkan bahwa masyarakat menginginkan Papua bergabung dengan negara Kesatuan Republik Indonesia. Setelah bergabung dengan Indonesia, nama yang diberikan oleh Belanda diubah menjadi Kotabaru selanjutnya menjadi Soekarnopura dan sekarang Jayapura dan Papua kemudian menjadi Propinsi ke-26 di Indonesia.

Pada umumnya wisatawan datang ke Jayapura untuk transit mempersiapkan segala sesuatunya sebelum melanjutkan perjalanan ke lokasi lain yang lebih menarik. Di Jayapura terdapat agen perjalanan yang menawarkan paket perjalanan wisata ke berbagai lokasi menarik di sekitar Jayapura dan Sentani hingga ke tempat yang lebih jauh seperti ke Lembah Baliem hingga ke wilayah Suku Asmat.

Sentani adalah sebuah kota kecil yang terletak sekitar 36 Km di sebelah barat Jayapura. Kota ini memiliki fasilitas akomodasi yang lebih lengkap dari Jayapura dengan bandar udara dan Danau Sentani yang indah berada tidak jauh dari kota. Sentani adalah tempat yang tenang, sejuk dan suasana yang nyaman serta memiliki fasilitas yang cukup memadai bagi kebutuhan wisatawan. Selain kota yang rapi juga mudah ditelusuri dengan berjalan kaki. Kebanyakan pertokoan, restoran dan perkantoran berada di Jl Kemiri Sentani Kota yang merupakan jalan raya yang menuju ke Jayapura.

Danau Sentani merupakan danau alam dengan pulau-pulau yang berbukit-bukit di tengah-tengah danau. Luas danau adalah 3,63 hektar dengan ketinggian 75 m di atas permukaan air laut. Di lokasi ini terdapat pemandangan alam yang indah dengan beberapa tempat pemancingan yang dilengkapi pondok-pondok yang berbentuk panggung. Di sini banyak ditemukan ikan-ikan yang masih segar.

Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian memancing selain menjual berbagai ukiran tradisional dari kayu. Danau Sentani ini merupakan tempat yang sangat bagus untuk berenang, bersampan, memancing, bermain ski air dan melakukan beberapa olah raga air lainnya. Para pengunjung juga bisa menyaksikan seni tari tradisional pada acara festival atau pada hari-hari perayaan. Terletak di Kecamatan Sentani, 20 kilometer di sebelah barat kota Jayapura, danau ini dapat dijangkau dengan berbagai macam sarana transportasi dalam waktu 20 menit. Angkutan umum yang dapat digunakan yaitu jalur Abepura-Sentani.

Wilayah di sekitar Jayapura dan Sentani memiliki sejumlah lokasi wisata yang menarik yang dapat dikunjungi wisatawan dalam waktu satu hari dari Jayapura atau Sentani. Wisatawan dapat menyewa kendaraan umum (taksi) untuk mengunjungi beberapa lokasi yang lebih terpencil di wilayah ini.

Pantai Tanjung Ria memiliki kawasan pantai yang lebar dan ramai dikunjungi wisatawan lokal pada liburan akhir pekan. Ada pula perairan di kawasan teluk di dekat desa Depapre memiliki lokasi menarik untuk menyelam atau snorkeling. Lokasi ini memiliki kawasan terumbu karang yang mengesankan dengan aneka ikan hias.

Di desa Depapre wisatawan dapat menyewa perahu motor untuk menyusuri kawasan Teluk Tanah Merah di mana pengunjung dapat bersnorkeling guna menikmati keindahan bawah air di tempat ini. Sekitar 5 Km dari Depapre wisatawan dapat mengunjungi Pantai Amai dengan lokasi yang lebih terpencil dan juga desa cantik Maribua Tua dan sumber mata air panas di sabron Siri.

Wisatawan juga dapat mengunjungi puncak Gunung Ifar (2160m) di mana di puncaknya terdapat tugu MacArthur dengan latar belakang pemandangan yang sangat mengesankan. Tersedia angkutan umum –khususnya hari Minggu– yang mengantarkan pengunjung hingga ke puncak sejauh 6 Km . Puncak gunung ini dulu pernah disebut-sebut pernah menjadi salah satu markas Panglima perang Amerika yang sangat terkenal Jenderal MacArthur..

Pantai Hamadi pada masa Perang Dunia ke-2 dikenal sebagai tempat pendaratan tank ampibi pasukan Sekutu pada tanggal 22 April 1944. Dari pantai ini wisatawan dapat berkunjung ke sebuah pulau kecil di dekatnya yaitu Kayu Pulau. Pasar Hamadi yang berada tidak jauh dari pantai merupakan tempat yang paling menarik di kawasan ini. Kios-kios penjual cinderamata berjejer di sepanjang jalan yang menjual antara lain barang-barang seni dari Baliem dan Asmat.

Pantai Amai merupakan pantai berpasir putih yang indah. Banyak wisatawan yang datang mengunjungi pantai ini untuk berekreasi dan berenang. Pantai ini terletak di desa Waija, Kecamatan Depapre, sekitar 65 kilometer di sebelah barat kota Jayapura. Lokasi ini bisa dijangkau dengan berbagai sarana transportasi dalam waktu 75 menit. Jika menggunakan angkutan umum bisa memakai jalur Pasar Sentani-Depapre kemudian dilanjutkan dengan menyewa perahu jonson.

Situs megalitik: berupa batu besar yang menggambarkan motif gaya Sentani dan dipercayai masih mengandung kekuatan supranatural. Selain mengunjungi situs purbakala ini, para wisatawan juga dapat menikmati pemandangan menarik Danau Sentani dan kegiatan-kegiatan masyarakat Doyo Lama. Objek wisata ini terletak di desa Doyo Lama, kecamatan Sentani, sekitar 45 kilometer di sebelah barat kota Jayapura dan dapat dijangkau dengan berbagai macam kendaraan dalam waktu 40 menit. Jalur angkutan umum yang bisa digunakan yaitu Pasar Sentani-Doyo.

Monumen Mc Arthur merupakan simbol bangsa Amerika dan Angkatan bersenjata Sekutu yang berkuasa di Papua dibawah pimpinan Jenderal Douglas MacArthur pada Perang Dunia II. Pada waktu itu sang Jenderal membangun markas besar Perang Pasifik Barat di Hollandia (sekarang Jayapura). Monumen tersebut dibangun untuk memperingati keberhasilan Jenderal MacArthur dengan sumpahnya yang terkenal "Saya akan kembali" yang dipahat pada kaki monumen. Monumen ini berdiri di puncak bukit Pelwai Mogho pada ketinggian 325 meter di atas permukaan air laut dan dibangun oleh masyarakat Sentani. Dari lokasi monumen ini pengunjung dapat menikmati keindahan Danau Sentani dari atas. Bangunan ini terletak 39 kilometer dari Jayapura dan dapat dijangkau dengan berbagai macam kendaraan dalam 35 menit. Jalur angkutan umum yang dapat digunakan yaitu Pasar Sentani-Ifar.

Tanki-tanki yang memiliki nilai sejarah pada masa Perang Dunia II sampai saat ini masih bisa disaksikan dan tersisa 19 tanki dalam kondisi baik yang terdapat di desa Waija, kecamatan Depapre. Tempat ini menarik untuk dikunjungi karena keindahan pemandangan Teluk Yotefa dimana orang-orang dapat berenang di tempat ini. Berlokasi di 63 kilometer sebelah Barat kota Jayapura, tempat ini dapat dijangkau dengan berbagai macam kendaraan dalam waktu 60 menit. Jika menggunakan angkutan umum maka jalur yang bisa digunakan yaitu Pasar Sentani–Depapre.

Rumah tradisional tradisional masyarakat Sentani menjadi salah satu daya tarik wisata di seputar Jayapura. Terletak 45 kilometer di sebelah barat kota Jayapura, rumah yang dibangun dengan model rumah panggung tanpa dinding-dinding atau kamar-kamar dan banyak dihiasi ukiran tradisional. Rumah ini berfungsi sebagai tempat pertemuan dan kegiatan-kegiatan adat lainnya.

Museum Loka Budaya berada di kawasan Universitas Cendrawasih memiliki peninggalan sejarah kebudayaan masyarakat Papua termasuk koleksi ukiran suku Asmat. Museum Negeri yang berada di Wamena memiliki koleksi benda-benda ukiran, pakaian, perahu, tenunan dan benda-benda peninggalan sejarah dari seluruh wilayah di Papua termasuk benda-benda peninggalan Belanda Di sebelah museum negeri terdapat Taman Budaya yang berisi berbagai rumah adat yang mewakili sembilan kabupaten di Papua.

BIAK

Kabupaten Biak Numfor yang terdiri dari tiga pulau-pulau besar yaitu Pulau Biak, Pulau Supiori dan Pulau Numfor dan enam puluh dua pulau-pulau kecil, dapat disebut sebagai kabupaten pulau karena letaknya yang terpisah dari pulau utama Irian Jaya. Kabupaten ini berbatasan dengan Samudera Pasifik, sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Yapen dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Wonial.

Kota Biak merupakan kota yang cukup menyenangkan dengan suasananya yang santai. Biak merupakan tempat yang tepat untuk memulai eksplorasi ke berbagai lokasi menarik di pulau ini dan juga lokasi lainnya di wilayah Teluk Cendrawasih. Berbagai tempat di pulau ini dapat dicapai (pulang-pergi) dalam satu hari perjalanan. Letaknya yang hanya satu derajat di bawah garis Khatulistiwa menyebabkan Kota Biak selalu memiliki udara yang panas dan lembab. Hujan sering turun tiba-tiba untuk waktu yang singkat.

Fasilitas akomodasi dan tempat makan di Kota Biak terdapat di sekitar Jl Prof M Yamin, Jl Sudirman dan Jl Imam Bonjol. Wisatawan asing yang berada di Biak umumnya tertarik untuk mengunjungi beberapa pulau kecil di sekitar Pulau Biak untuk menyelam. Di kota ini tersedia beberapa operator penyelaman yang memberikan jasa mengantarkan wisatawan ke lokasi penyelaman berikut menyewakan peralatan menyelam. Tersedia pula paket tur bagi wisatawan yang berminat melihat kehidupan satwa burung termasuk burung Cendrawasih yang terkenal itu.

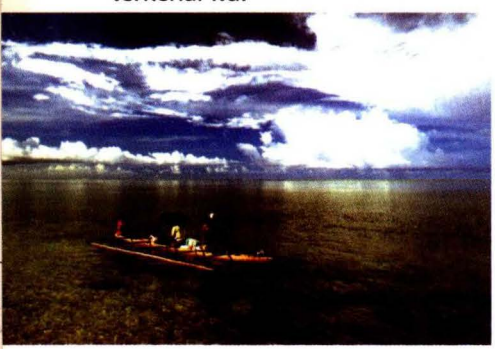

Pulau Biak merupakan pusat transportasi, perdagangan dan wisata di wilayah tengah Papua. Pada masa Perang Dunia ke-2, Pulau Biak merupakan lokasi pertempuran antara tentara Sekutu dan Jepang, namun saat ini pulau ini merupakan pangkalan angkatan laut Indonesia yang cukup penting. Biak juga menjadi pusat transportasi darat dan laut di wilayah pantai utara Papua.

Pulau Biak dan wilayah Teluk Cendrawasih memiliki kekayaan berupa keindahan alam bawah laut yang tak kalah indahnya dengan Bunaken di Sulawesi Utara. Pulau ini memiliki beberapa lokasi penyelaman yang sangat menarik khususnya bagi wisatawan asing. Beberapa lokasi penyelaman di sekitar Biak antara lain Kepulauan Padaido, Tanjung Barari, Pulau Meosindi, Pulau Rani dan Pulau Mapia. Namun berbagai lokasi penyelaman itu belum dilengkapi dengan fasilitas akomodasi yang memadai.

Wilayah di sekitar Kota Biak memiliki beberapa lokasi menarik, baik yang berada di daratan (pulau) maupun yang berada di sejumlah pulau kecil di lepas pantai di sekitar Pulau Biak. Namun sayangnya kondisi jalan terkadang menjadi hambatan untuk menuju ke berbagai lokasi menarik itu.

Salah satu tempat menarik yang berada di barat Kota Biak adalah Pantai Yendidori yang memiliki pemandangan indah. Lebih jauh ke barat terdapat desa Adoki yang terkenal dengan tarian di atas bara api. Wisatawan yang berminat

menyaksikan pertunjukan tarian ini harus membuat perjanjian sebelumnya. Pada pertunjukan ini lima pria berjalan di atas bara api selama sekitar tiga menit tanpa merasa kepanasan atau mengalami cidera. Tidak jauh dari Adoki terdapat pantai Emfendi dengan pasir pantainya yang putih dan pemandangan yang indah.

Dari Adoki, jalan akan menuju ke desa Urfu. Desa ini memiliki panorama yang unik karena dikelilingi oleh formasi batu karang yang mengesankan.. Dari Urfu ke arah Barat terdapat desa Samber yang merupakan sebuah desa nelayan yang cukup cantik. Di dekat desa ini terdapat peninggalan militer Belanda dan Jepang yang terlibat pertempuran di daerah ini pada Perang Dunia ke-2.

Di dekat Wardo terdapat Air Terjun Wapsdori yang memiliki panorama mengesankan dengan ketinggian sekitar 12 meter. Wisatan juga dapat berjalan-jalan menyusuri kawasan hutan yrada di tepi sungai. Lokasi air terjun ini dapat dicapai dengan menyewa perahu motor dari Wardo.

Kawasan di sebelah barat Kota Biak juga memiliki beberapa lokasi wisata menarik antara lain sebuah terowongan militer atau masyarakat setempat menyebut dengan nama Gua Binsari yang merupakan tempat persembunyian sekitar 3000 hingga 5000 tentara Jepang pada Perang Dunia ke-2 namun tewas dibom tentara Sekutu. Di kawasan sekitar terowongan masih terdapat sisa-sisa pertempuran sengit tersebut.

Sekitar 4 Km di sebelah Timur Mokmer terdapat Taman Burung dan Anggrek. Taman yang memiliki suasana menyenangkan ini memiliki koleksi anggrek sebanyak 72 jenis dan sekitar 50 spesies burung yang hidup di dalam kandang termasuk salah satunya adalah burung cendrawasih yang terkenal itu.

Bosnik yang terletak beberapa kilometer di sebelah timur Mokmer pada masa kolonial merupakan ibukota Pulau Biak. Pada saat Perang Dunia ke-2, Bosnik menjadi lokasi pendaratan tentara sekutu. Berbagai benda peninggalan perang masih dapat ditemui di kawasan pantai. Saat ini wisatawan yang datang ke Bosnik adalah untuk singgah dan beristirahat di Hotel Biak Beach yang mewah sebelum melanjutkan perjalanan ke Kepulauan Padaido.

Kepulauan Padaido terdiri atas sekumpulan 30 pulau kecil –17 pulau diantaranya tidak berpenghuni. Kepulauan di tempat ini memiliki perairan dengan lokasi yang sangat bagus untuk menyelam, snorkeling dan berenang. Pulau Owo dan Auki adalah dua pulau yang paling dekat dengan Bosnik dan juga memiliki penduduk yang paling padat.

Pulau Numfor berada di barat Pulau Biak –di tengah antara Biak dan Manokwari- merupakan pulau dengan keindahan alam yang masih murni. Pulau Numfor memiliki lusinan lokasi yang sangat bagus untuk snorkeling dan berenang yang sangat disukai wisatawan manca negara. Dua lokasi pantai yang paling bagus diantaranya adalah Pantai Asaibori di sebelah barat Numfor dan Pantai Pakreki di sebelah selatan.

Dari Kameri di Pulau Numfor wisatawan dapat menyewa perahu motor untuk mengunjungi Pulau Manem yang memiliki panorama yang sangat indah. Pulau ini juga menjadi habitat aneka burung serta terdapat sisa peninggalan Perang Dunia ke-2 milik tentara Jepang.Pulau Namfor belum memiliki fasilitas akomodasi bagi wisatawan. Wisatawan yang datang ke pulau ini dapat menginap di rumah penduduk desa jika sebelumnya menghubungi kepala desa di Kameri atau Yemburwo.

Upacara Barapen adalah sebuah upacara yang dilaksanakan oleh para pemuda (Kabor Insos) sebagai peringatan ketika mereka mulai memasuki usia remaja. Setelah upacara selesai ribuan batu disusun dan dibakar sampai batu tersebut menjadi bara. Batu yang masih membara disebar, sementara itu pemimpin keagamaan mempersiapkan dirinya dengan melumuri kakinya dengan cairan khusus sambil mengucapkan mantra. Ketika sang pemimpin upacara sudah siap, dia kemudian berjalan di atas batu yang masih panas membara.

Sungai Biru Parai mengalir di dalam sebuah gua. Dinding-dinding gua dihiasi stalagtit dan stalagmit yang sangat indah. Airnya jernih dan dingin. Sungai ini terletak di desa Parai dan dapat dijangkau dengan mobil dalam waktu 8 menit dari Biak. Selain itu dapat pula menggunakan taxi.

Sausaport: adalah tempat menarik untuk dikunjungi dan disini wisatawan dapat meilhat kesenian dan kebudayaan, tari-tarian dan pakaian tradisional suku Karon. Disini juga terdapat cagar alam yang di dalamnya terdapat spesies kura-kura setempat, yaitu kura-kura Belimbing yang hanya ditemukan di Irian. Mereka bertelur di pasir putih di Pantai Wewer dan Sausaport.

Dataran tinggi Tamrau juga terletak di daerah ini. Tamrau kaya dengan berbagai macam tumbuhan dan hewan. Sausaport dapat dicapai dengan perahu dalam waktu 4 jam dari Sorong. Perjalanan ini akan mengantarkan pengunjung demi mendapatkan pengalaman dan petualangan yang bernilai dan berkesan. Wisatawan tidak dipungut biaya untuk masuk daerah pariwisata Sausaport.

Cagar alam Di dalamnya terdapat hutan hujan tropis dengan bermacam-bermacam pohon-pohon tropis asli. Lokasi ini dapat dijangkau hanya dengan 15 menit di sebelah selatan Sorong dengan menggunakan mobil. Pengunjung dapat memasuki kebun perlindungan ini secara gratis.

Tanjung Kasuari merupakan tempat yang tepat bagi yang menyukai kegiatan menyelam. Daerah ini memiliki pesisir pantai yang panjang dengan karangnya yang menjulang dari dasar laut. Pantai ini adalah tempat yang sangat baik untuk berjemur diri. Tanjung Kasuari dapat dijangkau hanya dengan 10 menit berkendaraan ke utara Sorong.

Monumen persahabatan dan perdamaian dibangun tahun 1984 untuk memperingati pendudukan Jepang di Sorong. Monumen ini dirancang untuk

melukiskan perdamaian dan persahabatan. Berlokasi di pusat kota Sorong, monumen ini sangat cocok ditempuh dengan kendaraan bermotor. Area parkir tersedia dengan lokasi yang tidak begitu jauh. Selain itu para pengunjung juga tidak dipungut biaya masuk.

Pulau Batanta cocok untuk menghabiskan waktu senggang dengan melihat bermacam spesies burung yang penuh warna yang terdapat di habitat alamnya. Pulau Batanta dapat dijangkau hanya dalam waktu 2 jam dengan perahu motor dari Sorong. Perahu dapat disewa dari penduduk setempat dan nelayan. Pengunjung tidak dipungut biaya masuk ke pulau ini untuk menghabiskan hari dengan kegiatan berenang, menyelam, dan menyaksikan burung-burung dilangit.

Sumber air panas Kayili terletak di lingkungan yang indah di desa Kayili, 68 kilometer di sebelah selatan kota Sorong. Orang Kayili percaya bahwa air dari sumber tersebut dapat menyembuhkan beberapa jenis penyakit kulit. Pengunjung dapat berenang dan mandi di sumber air sambil menikmati pemandangan alam Kayili yang mengagumkan. Lokasi wisata ini dapat dijangkau dengan perjalan mengendarai mobil selama satu jam dari Sorong atau jika naik angkutan umum dapat mengambil jurusan Terminal Rena-Desa Kayili.

Pulau Buaya berpantai landai dengan pasir lembut dan air yang jernih. Pantai ini cocok untuk berenang dan menyelam. Pulau tersebut hanya berjarak 1 kilometer atau dapat ditempuh dalam waktu 10 menit dengan perahu motor, melintasi Kota Sorong. Karena disana tidak ada fasilitas umum yang memadai, pengunjung dianjurkan untuk membawa sendiri keperluan yang dibutuhkan dan perbekalan mereka.

Pulau Kafiau menyajikan sebuah keindahan alam yang mempesonakan dengan koleksi biota air yang penuh warna. Pemandangan di pulau ini sendiri sangat menarik, oleh karena itu pulau ini merupakan sebuah pilihan yang sangat tepat bagi pengunjung yang menyukai penyelaman. Berlokasi di Dampir Waigeo, pulau ini dapat dicapai dengan perahu motor dari Sorong dalam waktu sekitar 1,5 jam dengan perahu Johnson yang akan mengantarkan pengunjung ketempat yang memiliki pengalaman yang mengesankan.

Monumen Arfak dibangun untuk menghormati tentara Jepang yang gugur selama Perang Dunia II. Di kompleks monumen ini terdapat sebuah pahatan dan sebuah patung perunggu Shinto. Pusat seni ukiran ini terdapat di Guam dan Wagen selatan. Daerah ini biasanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki.

Obyek Wisata Pulau Matan adalah tempat yang sangat cocok untuk orang-orang yang menyukai tumbuhan tropis dan menyelam. Pantai yang mengelilingi pulau ini berpasir halus dengan air yang jernih sehingga cocok untuk dipakai berenang dan menyelam. Pulau ini dapat ditempuh hanya dalam waktu 20 menit dengan menggunakan perahu motor dari Sorong.

Pulau Yapen terletak di sebelah selatan Biak ini memiliki bentuk memanjang dengan daratan yang bergunung-gunung. Wilayah pantai utara Pulau Yapen menjadi habitat berbagai jenis burung termasuk di antaranya cendrawasih. Wisatawan dapat menyewa perahu motor dan juga pemandu dari Serui untuk melihat habitat cendrawasih. Perjalanan ini termasuk juga menginap di rumah penduduk desa yang sudah diatur pemandu. Sejumlah agen perjalanan di Biak dan Jayapura menyediakan jasa perjalanan ke habitat burung cendrawasih ini.

Di dekat Yapen terdapat sebuah pulau kecil yaitu Pulau Arumbai yang memiliki lokasi perairan yang bagus untuk menyelam dan snorkeling. Juga terdapat lokasi pantai yang indah seperti Pantai Mariadei dan Pantai Katuapi. Panorama di sekitar Danau Sarawandori juga cukup menarik. Lokasi pantai dan danau tersebut dapat dicapai dengan angkutan umum dari Serui.

NABIRE

Nabire merupakan kota yang yang cukup menyenangkan dengan jalan-jalannya yang lebar. Pada umumnya wisatawan yang berada di Nabire adalah untuk melanjutkan perjalan ke/dari Biak atau Jayapura. Namun lokasi wisata yang berada di sekitar kota ini ternyata cukup menarik untuk dikunjungi antara lain kawasan pantai dan beberapa pulau di lepas pantai Nabire.

Wisatawan dapat menyewa perahu motor selama satu hingga dua jam untuk mengunjungi beberapa pulau kecil di sekitar Nabire yang memiliki panorama indah antara lain Pulau Moor, Pulau Papaya dan Pulau Nusi. Wisatawan juga dapat bermalam di pondokan yang tersedia di pulau-pulau tersebut. Pelabuhan di ujung Jl Sisingamangaraja adalah lokasi untuk menyewa perahu motor.

Pantai Wahario merupakan lokasi perairan yang bagus untuk kegiatan snorkeling dan juga berenang. Pantai ini dapat dicapai dengan menumpang angkutan umum. Di sekitar Nabire juga terdapat beberapa lokasi sumber mata air panas (hot spring). Penumpang dapat menuju ke mata air itu dengan menyewa angkutan umum (taksi).

Pulau Pepaya adalah pulau yang indah pantai yang sunyi dan berair jernih, membuat tempat ini cocok untuk menyelam dan berski air. Beberapa tanaman dan hewan air dapat dijumapai di area ini. Tidak jauh dari Nabire, hanya memerlukan waktu 15 menit dengan perahu. Perahu dapat disewa di kota tempat yayasan WWF berada.

TIMIKA

Timika merupakan salah satu pintu masuk *(entry point)* ke wilayah pedalaman Papua tengah. Namun yang lebih penting lagi, keberadaan Timika dapat dikatakan berfungsi untuk melayani perusahaan tambang tembaga dan emas

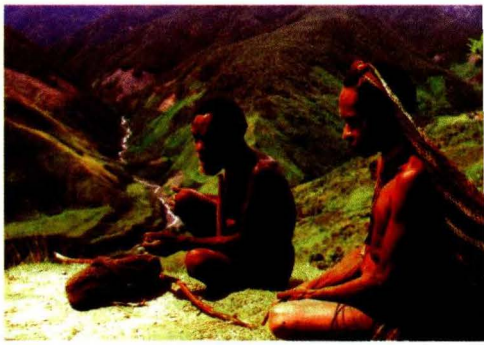

Freeport milik Amerika Serikat di Tembagapura, yang berada sekitar 60 Km di utara Timika.

Penerbangan reguler antara Jayapura-Biak terkadang singgah di Timika. Dari pesawat udara penumpang dapat melihat lokasi massif pertambangan Freeport yang berada di kawasan pegunungan dan juga Puncak Jaya yang diselimuti salju. Kawasan pertambangan Freeport bukan lokasi wisata sehingga wisatawan tidak diijinkan berkunjung kecuali diundang secara khusus oleh perusahaan tersebut.

Wilayah Lembah Baliem meliputi kawasan sepanjang 60 Km dan lebar 16 Km serta berada pada ketinggian 1554 m di atas permukaan laut. Suhu udara pada siang hari di atas 26 derajat celcius namun pada malam hari udara di wilayah ini terasa dingin; suhu turun hingga 12 derajat celcius. Sungai Baliem mengalir di tengah kawasan lembah ini memberikan kesuburan kepada wilayah yang dilaluinya sebelum akhirnya bermuara di Laut Arafura.

Lembah Baliem yang dihuni masyarakat suku Dani dikenal sebagai salah satu dari sedikit wilayah paling tradisional dan paling menarik di dunia. Wisatawan asing –umumnya dari Eropa– yang gandrung dengan segala bentuk budaya masyarakat tradisional yang masih asli sudah berdatangan ke Lembah Baliem sejak tahun 1980-an.

Festival kebudayaan yang dinamakan Festival Lembah Baliem digelar setiap bulan Agustus untuk menarik kedatangan wisatawan. Salah satu acara pada festival ini adalah pertunjukan perang antar suku yang diikuti para peserta dengan mengenakan atribut berwarna-warni. Selain itu dipertunjukkan pula tarian dan musik tradisional suku Dani.

Orang Dani tinggal di rumah tradisional yang disebut *honay* dengan bentuk rumah yang melingkar dengan atap berbentuk kubah dari jerami. Desa masyarakat Dani terdiri dari beberapa kelompok keluarga. Masing-masing kelompok terdiri dari sekitar 20 orang yang tinggal beberapa honay yang dikelilingi pagar. Setiap honay memiliki fungsinya masing-masing seperti tempat memasak, rumah laki-laki, rumah perempuan atau kandang babi.

Orang Dani pada umumnya tidak mengenal busana. Mereka hanya mengenakan hiasan tradisional seperti hiasan kepala dari bulu burung cendrawasih serta aneka kalung tradisional. Pria Dani mengenakan pelindung atau penutup kemaluan yang disebut koteka.

Sorong merupakan ibukota dari kabupaten dengan nama yang sama yang terletak di bagian hidung wilayah kepala burung Pulau Papua. Selain sebagai pusat pemerintah daerah, Sorong juga menjadi pusat pengolahan minyak dan kayu di wilayah ini. Wilayah di sekitar Sorong memiliki beberapa lokasi wisata yang menarik seperti pantai dan beberapa pulau kecil di lepas pantai.

Pantai Casuari adalah pantai yang bagus untuk berenang atau snorkeling yang terletak tidak jauh dari Sorong. Lokasi pantai dapat dicapai dengan angkutan umum dari terminal Sorong.

Pulau Jefman dapat dicapai dari Sorong dengan menumpang kapal motor atau feri. Pulau ini memiliki pantai yang bagus serta jalur treking yang menarik. Pulau-pulau lainnya yang dapat dikunjungi dari Sorong adalah Pulau Doom, Pulau Batanta, Pulau Matan dan Pulau Kafiau. Pulau-pulau ini memiliki pantai yang indah dan lokasi untuk berenang dan menyelam yang menyenangkan.

MANOKWARI

Kabupaten Manokwari terletak diantara garis 132o 35' – 134o 45o Bujur Timur dan 0o 15' – 3o 25' Lintang Selatan. Luas daerahnya lebih kurang 40.000 kilometer persegi. Daerah ini berbatasan dengan Samudra Pasifik di sebelah utara, dengan Kabupeten Fak-Fak di sebelah selatan, dengan Kabupaten Sorong di sebelah barat dan dengan Kabupaten Biak Numfor di sebelah timur.

Sebagian besar daerah ini dikelilingi jenis-jenis hutan tropis seperti hutan payau, hutan rawa, hutan lumut dan lain-lain. Disamping itu ada juga beberapa jenis pohon lainnya yang tumbuh disini seperti matoa dan tapis, dan beberapa jenis anggrek. Burung beo, burung kakatua, burung surga, merpati laut, kadal, kura-kura dan beragam tipe ikan dapat ditemukan di sini.

Kota Manokwari juga dikenal dengan kota buah dan merupakan kota pertama kalinya pusat pemerintahan Hindia-Belanda di Irian Barat. Manokwari juga merupakan tempat pertama kalinya diperkenalkan ajaran kitab Injil kepada masyarakat irian dengan dua orang pastur Agama Protestan, Ottow dan Geisler. Mereka mendarat disini pada 5 Februari 1855. Kuburan dua misionaris ini terletak di Kwawi, Manokwari. Arsitektur kompleks perkuburan ini memakai gaya tradisional Biak (Rumstam).

Manokwari adalah kota yang menyenangkan untuk memulai kegiatan mengeksplorasi lokasi wisata di kawasan Teluk Cendrawasih. Kota yang terletak di pinggir Teluk Doreri ini merupakan kota pertama tempat masuknya kaum misionaris Kristen ke Papua. Kota ini memiliki fasilitas akomodasi yang cukup lengkap, nyaman dan menyenangkan khususnya penginapan yang berada di sisi timur Teluk Doreri. Manokwari dan juga Pegunungan Arfak terkenal dikalangan pecinta serangga karena spesies kupu-kupunya yang unik.

Ransiki yang terletak di selatan Manokwari merupakan kota transmigrasi yang cukup menyenangkan. Kondisi jalan antara Manokwari dan Ransiki terkadang rusak dan bahkan sulit dilalui pada saat musim hujan, namun panorama di sepanjang jalan antara kedua kota ini sangat mengesankan.

Dari Ransiki wisatawan dapat melakukan treking selama dua atau tiga hari dengan ditemani pemandu menuju ke Danau Giji dan Danau Gita yang terletak di kawasan pegunungan Arfak pada ketinggian 2030m di atas permukaan laut yang menyajikan panorama yang sangat indah. Danau yang memiliki kedalaman 100 meter tersebut merupakan lokasi yang bagus untuk berenang. Penduduk yang bermukim di wilayah ini disebut dengan nama orang Hatam dan orang Manikom. Mereka hidup dengan kebudayaan tradisional mereka.

Perjalanan untuk mencapai danau diawali dengan berjalan kaki menyusuri Sungai Momi hingga mencapai Siwi dan dilanjutkan dengan berjalan mendaki di jalan berlumpur hingga ke danau. Pada malam hari, pendaki dapat menginap di gubuk-gubuk yang tersedia di sepanjang rute perjalanan.

Kawasan laut Teluk Cenderawasih memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang tersebar baik di darat, di pulau-pulau maupun di perairan laut sekitarnya. Kawasan inipun memiliki fungsi perlindungan sistem penyangga kehidupan. Mengingat pentingnya kawasan ini maka kawasan ini oleh pemerintah dinyatakan sebagai kawasan Cagar Alam Laut lalu ditetapkan menjadi Taman Nasional Laut Teluk Cenderawasih (TNTC).

Taman Nasional Laut Teluk Cenderawasih (TNTC), dengan luas 1.453.500 Ha, merupakan taman nasional laut terluas di Indonesia. Secara administratif kawasan ini berada dalam wilayah dua kabupaten, yaitu Kabupaten Teluk Wondama dan Kabupaten Nabire. Luas kawasan yang masuk dalam wilayah Kabupaten Teluk Wondama adalah sekitar 80 persen dari luas TNTC secara keseluruhan.

Kawasan TNTC membentang dari rangkaian Kepulauan Auri dari arah timur Tanjung Kwatisore di sebelah selatan sampai ke utara di atas Pulau Rumberpon. Tercakup di dalamnya 500 Km garis pantai pulau induk Papua dengan terumbu karangnya dan daerah pesisir pantai dan terumbu karang dari ke 18 pulau yang berada di dalam zona inti, zona pelindung dan zona pemanfaatan terbatas.

Perairan di wilayah ini memiliki banyak lokasi penyelaman dengan keindahan alam bawah air yang sangat mengesankan. Wisatawan harus mendapat ijin terlebih dahulu sebelum berangkat ke kawasan cagar alam ini. Ijin antara lain dapat diperoleh dari WWF di Jl Martadinata, Nabire.

Obyek Wisata Gunung Meja disebut demikian karena menyerupai sebuah meja jika dilihat dari kejauhan. Daerah di pegunungan dan sekitarnya adalah daerah yang dilindungi, demikian juga cagar alam hutan hujan tropis dengan pemandangan alamnya yang indah. Daerah ini dilindungi dari kegiatan luar seperti pendakian dan kegiatan semacamnya.

Dari puncak gunung wisatawan dapat melihat pemandangan kota Manokwari. Disini terdapat monumen Jepang yang dibangun untuk memperingati pendudukan oleh pasukan Jepang pada divisi 221 dan 222 untuk yang pertama kalinya. Gunung ini terletak 2 kilometer di sebelah timur Manokwari dan sangat mudah ditempuh dengan mobil pribadi karena disini juga disediakan tempat parkir atau bagi yag menyukai angkutan umum bisa mengambil jurusan Sanggeng-Gunung Meja.

Pulau Mansinam memiliki taman bawah laut yang indah dan juga hutan yang belum terjamah dengan bermacam spesies binatang buas di dalamnya. Pulau ini dapat dijangkau hanya dengan waktu 10 menit dari Manokwari dengan perahu yang dapat disewa dengan harga murah. Panorama disekitarnya sangat mempesonakan. Tempat umum ini berlokasi 2 km di sebelah selatan Manokwari dan dapat ditempuh dengan mobil atau transportasi umum jalur Sanggeng-Makam.

Rumah tradisional suku Arfak memiliki desain yang jarang dan unik yaitu menggunakan sejumlah kayu besar-besar untuk menopangnya. Itu sebabnya mengapa rumah ini disebut rumah berkaki seribu. Keunikan lainnya terdapat pada dindingnya, yang terbuat dari kulit batang pohon dan atapnya terbuat dari akar rumput liar. Rumah-rumah tersebut masih dapat ditemukan di daerah terpencil seperti di Kebar dan Anggi.

Hutan penelitian memiliki berbagai macam tumbuh-tumbuhan. Hutan ini sering digunakan Fakultas Kehutanan dan Pertanian dari Universitas Cendrawasih. Tempat ini diperuntukkan bagi mereka yang berminat menambah pengetahuan tentang tanaman tropis, khususnya karena beberapa spesies tanaman lokal hanya dapat ditemukan di Papua. Tempat ini berjarak 7 kilometer ke selatan kota Manokwari. Dari Sanggeng ke Hutan Penelitian dapat ditempuh dengan angkutan umum.

Danau Kabori berada 20 kilometer di sebelah utara Manokwari, dapat dijangkau dengan mobil dan angkutan umum (pulang-pergi Sanggeng – Danau Kabori). Tempat ini menawarkan pemandangan yang indah dan sangat ideal untuk memancing, karena terdapat bermacam jenis ikan, dan juga melakukan berbagai kegiatan pendakian.

Pantai Amban menghadap Samudera Pasifik menghadirkan pemandangan yang sangat indah dengan gelombang mencapai ketinggian sampai 2 meter. Pantai ini sangat cocok untuk melakukan olah raga air seperti berselancar atau ski air. Pantai Amban juga tempat yang sangat cocok bagi yang ingin menikmati matahari terbenam. Pantai ini terletak pada 5 kilometer di sebelah timur Manokwari.

Obyek wisata Pantai Pasir Putih menawarkan panorama yang indah dengan terpaan angin laut. Tempat ini merupakan tempat kunjungan favorit bagi masyarakat setempat, dimana mereka dapat berenang dan berjemur diri. Pantai Pasir Putih

berjarak 2 kilometer di sebelah selatan Manokwari, dapat ditempuh dengan kendaraan transportasi umum dari terminal ke Pantai Pasir Putih.

Kabupaten Teluk Wondama beribukota di Rasiei, merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Irian Jaya Barat. Kabupaten ini terletak pada bagian tengkuk kepala burung Tanah Papua. Dengan luas wilayah sekitar 5.788 Km^2, kabupaten ini kaya akan potensi sumberdaya alam. Potensi yang menonjol antara lain: perikanan laut, pariwisata, kehutanan, pertambangan dan perkebunan.

Obyek-obyek wisata di Kabupaten Teluk Wondama terdapat baik di dalam maupun di luar kawasan Taman Nasional Teluk Cenderawasih. Namun umumnya obyek-obyek wisata yang menarik tersebut belum didukung dengan fasilitas kepariwisataan ataupun fasilitas yang mendukung kegiatan-kegiatan yang potensial dilakukan pada lokasi-lokasi wisata tersebut.

Adapun lokasi dari obyek-obyek wisata tersebut antara lain Pulau Rumberpon terletak di bagian utara Kabupaten Teluk Wondama, berbatasan dengan Kabupaten Manokwari. Pulau ini memiliki pantai yang indah, yaitu Pantai Pasir Panjang dengan pasir kuarsa putih, tidak berkarang, serta panjangnya mencapai 6.000 meter.

Air laut di sekitar pulau ini jernih dan terdapat rataan terumbu (*reef flat*) di sepanjang tepi pantai dengan profil dasar laut yang landai hingga sepanjang 100 meter ke tebing. Karang berkelas dunia tumbuh disini. Hamparan terumbu karang hampir tersebar merata mengelilingi pulau Rumberpon.

Masih di kawasan ini wisatawan dapat dilakukan berbagai kegiatan, seperti snorkeling, scuba diving, selancar angin, ski air, dan memancing. Kegiatan lain yang dapat dilakukan adalah pengamatan burung, antara lain elang laut, dan satwa khas lainnya, seperti: kuskus. Di pulau ini juga terdapat padang alang-alang yang cukup luas dimana pada tempat tersebut banyak terdapat satwa buru rusa (*Cervus timorensis*). Adapun pada habitat mangrove dan padang lamun dapat dijumpai duyung dan penyu laut.

Untuk mencapai Pulau Rumberpon dapat langsung dari Manokwari melalui laut dengan menggunakan *longboat* selama 5,5 jam atau melalui jalan darat dari Manokwari ke Ransiki (memakan waktu sekitar 3 jam) yang kemudian dilanjutkan melalui laut dari Ransiki ke Pulau Rumberpon dengan menggunakan longboat selama sekitar 2 jam.

Pulau Nukusa terletak di sebelah selatan dan tidak jauh dari Pulau Rumberpon. Perairan pulau ini merupakan tempat diving yang indah. Air lautnya biru jernih dan memiliki terumbu karang yang unik dan indah yang terlihat jelas hingga kedalaman 6 – 8 meter melekat pada substrat zona lereng terumbu (*reef slope*), seperti: *Astroba granulatus*, *Acropora tabulate*, dan lain-lain.

Cara mencapai lokasi ini sama dengan ke Rumberpon yaitu dari Ransiki ke lokasi dengan *longboat* sekitar 1,5 jam. Pulau Nusrowi terletak di sebelah barat

laut Pulau Rumberpon. Pulau kecil seluas 4 Ha ini dikelilingi perairan yang dangkal yang penuh dengan terumbu karang dan berbagai jenis ikan hias. Di perairan sekitar pulau ini pun banyak terdapat komoditas laut, seperti: ikan kerapu, teripang, dan lobster.

Kegiatan yang dapat dilakukan di pulau ini antara lain: wisata pantai, diving/ selam, pengamatan terumbu karang dan aneka ikan hias, serta memancing. Cara mencapai lokasi adalah sama dengan ke Rumberpon. Dari Ransiki ke lokasi dengan longboat sekitar 1,5 jam.

Pulau Mioswar termasuk dalam wilayah Distrik Wamesa. Pulau ini memiliki sumber air panas yang mengandung belerang tanpa kadar garam dan mengalir ke pantai yang berjarak sekitar 300 meter dari sumber air panas. Di pulau ini juga terdapat gua bersejarah peninggalan masyarakat Numfor dimana didalamnya terdapat - antara lain - tengkorak manusia, piring-piring antik, dan peti berukir.

Selain menikmati sumber air panas dan mengunjungi gua bersejarah tersebut di atas, kegiatan lain yang dapat dilakukan di pulau ini adalah diving menikmati keindahan alam bawah laut, menikmati air terjun, dan pengamatan satwa, khususnya kelelawar.

Pulau Roon terletak di utara Semenanjung Wandamen dan termasuk dalam wilayah Distrik Wasior Utara. Di pulau ini terdapat Desa Yende dengan perumahan penduduknya yang unik yang berada di atas air. Di tempat ini terdapat sebuah Gereja tua yang memiliki Kitab Suci terbitan tahun 1898.

Kegiatan lain yang dapat dilakukan di kawasan ini, antara lain: diving/ snorkeling menikmati keindahan alam bawah laut, menikmati air terjun dan pengamatan satwa, khususnya burung. Pulau Roon dapat dicapai dengan menggunakan *longboat* dari Wasior dengan waktu tempuh antara 1,5 – 2 jam. Di pulau ini tersedia fasilitas pondok wisata dan pemandangan alam dari Bukit Aitumeri ke arah laut sangat indah. Bukit ini melambangkan moralitas yang tinggi dari masyarakat *raimune* (kampung) Wondama.

MERAUKE

Kabupaten Merauke merupakan salah satu dari 28 Kabupaten/ Kota yang ada di Propinsi Papua dengan batas-batas di sebelah Utara dengan Kabupaten Jayawijaya, di Timur dengan Negara Papua New Guinea (PNG), di sebelah Selatan dengan Laut Arafura dan di sebelah Barat dengan Kabupaten Mimika. Secara geografis mempunyai prospek pengembangan ekonomi dengan negara tetangga PNG, Australia dan negara kawasan Pasifik Selatan.

Merauke yang kini menjadi Kabupaten, sebelumnya adalah pos keamanan yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada Tahun 1902 yang berlokasi di Rumah Sakit Umum sekarang. Nama Merauke berasal dari kata Yelmasu Nama

ini berasal dari ungkapan "Maro ka ehe liki" yang berarti Sungai ini namanya Maro. Kota Merauke sendiri terletak ditepi sungai Maro. Karena tidak dipahami, maka kata tersebut diatas ditransfer menjadi Maroke atau Meroke yang kemudian terpublikasi menjadi Merauke yang dikenal saat ini.

Merauke dikenal sebagai kota yang berada di wilayah paling timur di Indonesia. Walaupun secara geografis Merauke berada pada posisi yang agak terpencil namun kota ini memiliki suasana yang cukup menyenangkan. Menikmati suasana matahari tenggelam di Pantai Lampu Satu yang terletak sekitar 5 Km dari pusat Kota Merauke. Tidak jauh dari pantai terdapat sumber mata air panas (hot spring) di mana pengunjung dapat berendam (mandi).

Wisatawan yang datang ke Merauke umumnya untuk transit sebelum melanjutkan perjalanan ke wilayah pedalamamn khususnya ke wilayah Suku Asmat. Merauke tidak memiliki kawasan pusat kota; hampir segala kegiatan masyarakat berada di sepanjang Jl Raya Mandala yang panjang.

Monumen perjuangan dibangun untuk memperingati semangat dan keberanian para pejuang dalam memperjuangkan kemerdekaan. Monumen ini dibangun disamping Taman Makam Pahlawan Nasional. Letaknya di Boven Digul, Tanah Merah sebelah utara Merauke. Disini masih terdapat penjara tempat presiden pertama dan perdana mentri Sutan Sahrir dulunya pernah dipenjara disini. Jalan untuk menuju ke Boven Digul hanya dengan menggunakan pesawat baling-baling (twin otter).

Taman Nasional Wasur luasnya 413,810 hektar dan memiliki kekayaan bermacam-macam tumbuhan dan hewan yang tidak dapat ditemukan didaerah lain di dunia. Taman nasional Wasur sangat bagus untuk melihat burung-burung, melakukan perjalanan, melihat kehidupan liar, menyaksikan kebudayaan asli dan perburuan tradisional.

Disini terdapat 74 spesies binatang dan 419 spesies burung yang hanya dapat di temukan di Wasur. Penduduk setempat terdiri dari tiga suku, Marind, Kanum dan Murori yang secara turun-temurun menjaga bahasa dan kebudayaan masing-masing. Ketiga suku ini hidup menyebar di 13 dusun dan kebanyakan mereka berkebun dan berburu. Taman nasional Wasur jaraknya 13 kilometer ketimur dari pusat kota Merauke dan dapat ditempuh dengan menggunakan transporasi darat.

Suku asmat sangat terkenal dangan keunikan idenya dan kerajinan ukiran kayu. Ukiran kayu Asmat sangat dikenal oleh orang-orang didunia seni. Ukiran kayu Asmat berhubungan dengan melepaskan diri dari dunia roh dan juga ukiran

ini tidak dapat untuk dijadikan prinsip yang dapat dipertimbangkan untuk menjadi objek estetik. Untuk mengunjungi perkampungan Asmat ini bisa naik pesawat dari Merauke ke Ewer (45 menit) dan dari Ewer menggunakan perahu cepat ke Agats (25 menit).

Masyarakat Asmat bersifat semi nomaden; kehidupan mereka sangat tergantung kepada kondisi sungai yang menjadi sarana transportasi dan sumber makanan bagi mereka. Orang Kombai dan Korowai bermukim di kawasan pedalaman Asmat dan masih tinggal di rumah-rumah di atas pohon tinggi.

Fasilitas bagi wisatawan di wilayah Asmat sangatlah terbatas atau bahkan tidak ada kecuali di Agats yang memiliki dua penginapan dengan keterbatasan listrik, telepon dan air bersih. Jalan di Agats pada umumnya berupapa jalan kayu yang ditinggikan karena pengaruh pasang-surut air sungai di wilayah ini.

Di Agats terdapat Pusat Asmat & Pusat Pendidikan Asmat yang memiliki sejumlah bangunan dengan bentuk arsitektur yang unik. Selain itu, terdapat Museum Kebudayaan dan Kemajuan yang memiliki koleksi alat peraga yang cukup menarik namun tanpa diberikan penjelasan.

YAPEN WAROPEN

Kabupaten ini terletak di teluk Cenderawasih, terdiri dari pulau Yapen dan daerah Waropen. Luasnya 18.994 km persegi dan secara administratif kabupaten ini berbatasan dengan kabupaten Biak Numfor di sebelah utara, kabupaten Pania di selatan, kabupaten Jayapura di timur dan kabupaten Manokwari di sebelah barat.

Obyek wisatanya adalah Pantai Mariadei dimana wisatawan dapat menikmati pemandangan indah samudera Pasifik . Lokasi pantai ini cocok untuk rekreasi air, berenang dan ski air. Pantai Mariadei hanya berjarak 8 menit dari kota Serui dengan menggunakan kendaraan.

Tugu salib merupakan monumen ini dibuat untuk memperingati misi pengenalan agama Kristen di Yapen Waropen. Terletak di kota Serui dan dapat dicapai dengan berbagai kendaraan darat. Juga dilengkapi dengan area parkir memadai.

Pantai Ketuapi memiliki pasir putih, air yang jernih, dan kawasan yang indah, membuat pantai ini cocok untuk berenang, selancar, berperahu dan olahraga ski air. Pantai Ketuapi berjarak 4 km dari Serui dan dapat dicapai dengan mobil atau motor. Juga tersedia kendaraan umum dari Serui.

Monumen Sam Ratulangi adalah pahlawan Indonesia dari Sulawesi yang diasingkan ke Serui pada waktu penjajahan Belanda. Bangunan kuno yang digunakan sebagai kediaman Sam Ratulangi dijadikan monumen untuk mengingat pahwalan ini. Monumen dan kediaman Sam Ratulangi terletak di pusat kota Serui, dan mudah dicapai dengan berbagai sarana transportasi.

Penduduk tradisional Serui memiliki cara hidup yang unik. Mereka tinggal diatas rumah panggung diatas air. Penduduk disini juga makan sagu seperti orang Papua lainnya, makanan mereka yang paling disukai adalah 'Sagu Foma'. Masyarakat ini tinggal di lokasi berjarak 2 km sebelah barat Serui. Tempat ini dapat dicapai dengan kendaraan atau perahu Johnson dari Serui.

Danau Sarwandori terletak di dekat desa Sarawandori, 8 kilometer dari Serui. Terdiri tiga danau yang menawarkan pemandangan indah, khususnya di pinggir jalan dari Sarawandori hingga Aromarea. Danau ini sangat populer bagi penduduk setempat. Tempat ini mudah dicapai dengan kendaraan hanya 10 menit dari Serui.

Air terjun setinggi 7 meter berjarak 24 km dari Serui dengan air yang jernih merupakan tempat yang tak boleh dilewatkan. Pemandangan indah dari pantai di dasar air terjun dengan gelombang air yang menghantam bibir pantai tempat lokasi jatuhnya air. Juga disarankan mendaki daerah sekitar air terjun untuk menyaksikan pemandangan yang tidak kalah indahnya.

FAK-FAK

Tembagapura adalah tempat penambangan tembaga yang sangat besar, bahkan merupakan tempat penambangan terbesar di Indonesia. Tembagapura sangat menarik untuk dikunjungi baik oleh para wisatawan maupun pengusaha karena suasana alamnya yang selalu berkabut dan dikelilingi pegunungan salju. Para wisatawan dapat menyaksikan proses penambangan di beberapa tempat penambangan di sekitarnya.

Tembagapura dapat dijangkau dengan pesawat terbang maupun mobil dan memerlukan waktu dua jam perjalanan mengendarai kendaraan dari Timika ke Tembagapura. Di Tembagapura telah tersedia fasilitas-fasilitas umum seperti bandar udara, tempat penginapan yang nyaman, bahkan pusat perbelanjaan yang modern sehingga membuat para wisatawan merasa puas.

Kaimana tempat menyaksikan matahari tenggelam menjadi sebuah kenangan yang tak terlupakan. Di sekitar tempat ini juga tersebar tempat-tempat yang menarik untuk dikunjungi seperti relief kuno, gua-gua, dan fosil sang legendaris Burung Garuda-lambang negara Republik Indonesia- di Lobo. Di kaki bukit Lobo terdapat benteng bersejarah "Du Bois" yang dibangun oleh penjajah Belanda pada tahun 1838. Lautnya kaya akan terumbu karang dan ikan hias berwarna-warni dan kadang-kadang ada ikan paus atau hiu yang menampakkan diri di pinggir pantai.

Sekarang ini mutiara sedang dibudidayakan di Kaimana. Tempat ini dapat dijangkau dengan pesawat terbang dari Fak Fak atau dengan perahu motor dari Laut Selatan atau dari Pulau Maluku. Di lokasi pariwisata ini juga tersedia beberapa fasilitas umum seperti tempat parkir, bangku taman, hotel/motel, boks telepon umum, kantor pos, dan masjid.

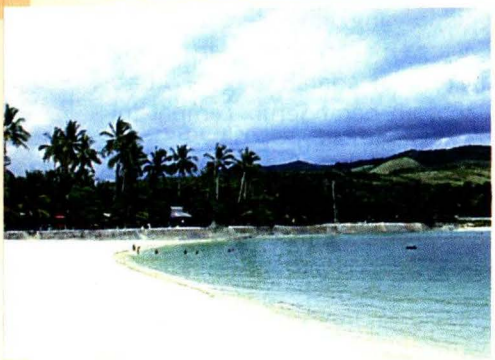

Air Terjun Kayuni yang mempesonakan berada di ketinggian 3 meter, mengalirkan air yang jernih dan dingin yang didalamnya dapat disaksikan segerombolan ikan yang sedang berenang. Suasana di lokasi pariwisata ini sangat santai dan damai dengan lingkungan yang indah di sekelilingnya. Para pengunjung dapat berjalan-jalan di sepanjang sisi sungai sambil menikmati keindahan alamnya. Lokasi ini dapat dijangkau dengan mengendari kendaraan selama empat jam dari Fak Fak menuju Kohab yang kemudian dilanjutkan sejam perjalanan dengan perahu motor menuju Kayuni.

Kokas terletak di Teluk Bintuni sebelah utara Fak Fak yang menyediakan beberapa tempat menarik untuk dikunjungi. Taman perlindungan merupakan tempat yang sempurna untuk menikmati keindahan alam dan pemandangan yang mempesonakan. Masyarakat setempat masih hidup dengan pola hidup yang sama seperti beratus-ratus tahun yang lalu. Hal ini membuat para pengunjung akan sejenak meninggalkan kebudayaan modern. Ada gua buatan manusia yang dibangun oleh angkatan bersenjata Jepang pada tahun 1944-1945 di pusat kota Kokas.

Gua ini dulu digunakan sebagai tempat persembunyian tentara Jepang pada masa Perang Dunia II. Hanya dengan beberapa menit mengendarai kendaraan, pengunjung akan sampai di pelabuhan Kohani yang berada di ketinggian 10-30 meter di atas permukaan laut. Di sini terdapat pameran gambar-gambar kuno berupa tangan-tangan, senjata-senjata dan binatang pada tebing-tebing Kohani.

Tempat lain yang menarik dan bisa dijumpai di Kohani adalah mesjid yang dibangun pada tahun 1879 oleh Umar, Imam Haris dan Imam Abuhari Kilian. Mesjid ini terletak di Patimburan. Kokas dapat dijangkau dengan perahu motor dari Fak Fak, sementara itu belum ada jenis sarana transportasi darat yang tersedia sampai saat ini selain perahu motor sebagai satu-satunya sarana menuju Kohani. Waktu yang diperlukan adalah sekitar empat jam dari Fak Fak ke Kohani.

Monumen Pepera dibangun pada tahun 1969 untuk memperingati perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan Irian Barat (nama sebelum Papua). Monumen ini terletak di pusat kota, tepat di depan Balai Kota. Di dekat monumen ini juga terdapat tempat bermain anak-anak.

Pulau Tubir Seram terletak di seberang kota Fak Fak yang menyajikan pemandangan alam yang luar biasa. Taman-taman bunga dengan beberapa jenis tanaman asli merupakan tempat yang menarik untuk dikunjungi. Monumen Perjuangan Merah Putih dibangun di pulau ini. Pulau Tubir Seram yang menyediakan

taman dengan koleksi faunanya, tiga tempat pemancingan dan museum yang berisi koleksi benda-benda bersejarah ini adalah tempat yang penuh kenangan.

Tempat ini dapat dijangkau dengan perahu motor hanya dalam waktu 5 menit. Perahu motor dapat disewa dari masyarakat setempat . Pemerintah Daerah juga telah membangun sebuah hotel (tempat peristirahatan) yang dapat dipergunakan untuk menghabiskan malam.

Maredred adalah air terjun setinggi 60 meter dengan lingkungan sekitar yang sangat indah, kaya akan tumbuhan dan hewan asli. Tempat ini sangat menarik untuk dikunjungi, selain itu tempat ini juga cocok untuk berenang maupun hanya bermain-main di air. Lokasi pariwisata ini dapat dijangkau hanya dalam waktu 10 menit dari Fak Fak dengan menggunakan perahu motor.

Monumen PD II dibangun oleh angkatan bersenjata Belanda pada tahun 1948 untuk memperingati terbunuhnya seorang polisi Belanda dan seorang pekerja Belanda oleh tentara-tentara Jepang. Tempat ini dapat dijangkau dengan mobil, sepeda motor atau angkutan umum hanya dalam waktu 5-10 menit.

Habitat ikan duyung berada di desa Webra, sekitar 3 kilometer di utara Fak Fak. Lokasinya dapat dijangkau dengan berbagai macam alat transportasi. Jika menggunakan angkutan umum maka jalur yang bisa digunakan yaitu Terminal-Desa Webra.

JAYAWIJAYA

Kabupaten Jayawijaya berbatasan dengan Kabupaten Jayapura dan Paniai di sebelah barat, dengan Kabupaten Merauke di sebelah selatan, dengan Kabupaten Yapen Waropen di sebelah utara dan dengan Papua New Guinea di sebelah Timur.

Wamena adalah ibukota Kabupaten Jayawijaya dan merupakan kota utama di wilayah Lembah Baliem. Tidak banyak yang dapat dilakukan di kota yang berdebu dengan wilayah yang menyebar ini. Namun Wamena dapat menjadi titik tolak yang bagus bagi wisatawan yang ingin mengeksplorasi kawasan pedesaan di sekitarnya.

Pada umumnya harga barang-barang di Wamena cukup mahal namun hal ini dapat dimengerti karena hampir semua kebutuhan harus diterbangkan dari Jayapura di mana hampir semua kebutuhan didatangkan ke kota itu dari wilayah lain di Indonesia dengan pesawat atau kapal laut.

Sebagian besar penginapan dan tempat makan di Wamena terdapat di sepanjang Jl Trikora; tidak jauh dari bandara. Kantor dinas pariwissata terdapat di Jl Yos Sudarso (telp 31365). Di kantor ini wisatawan bisa mendapatkan informasi mengenai berbagai acara budaya masyarakat serta informasi mengenai treking di wilayah ini.

Jempatan Gantung Wesaput terletak di Wesaput, dua kilometer di sebelah selatan Wamena. Untuk mencapai jembatan tersebut hanya dibutuhkan waktu 5 menit mengendarai mobil, sepeda motor maupun angkutan umum. Jika naik kendaraan umum memakai jalur Tazei. Jalan menuju ke lokasi ini sudah beraspal halus, menawarkan perjalanan yang menyenangkan. Jembatan yang baru saja mengalami renovasi ini sekarang sudah diperkuat dengan kawat. Dari atas jembatan kita dapat melihat pemandangan alam yang sangat indah. Tidak dipungut biaya dan ongkos bagi para pengunjung.

Jembatan Gantung Aihima terbuat dari bahan-bahan setempat dan tumbuh-tumbuhan yang dirajut dengan cara-cara tradisional. Jembatan ini merentang sepanjang 2-3 meter melintasi sungai Ahi dan masih aman untuk diseberangi. Kondisi jembatan tersebut dapat dilihat dengan berjalan-jalan di sekitarnya. Jembatan ini berlokasi 9 kilometer di sebelah selatan Wamena di desa Aihima, Kecamatan Kurulu. Jalan menuju ke tempat tersebut telah diaspal halus. Taxi tersedia untuk mengantarkan pengunjung dari Wamena, selain itu pengunjung dapt pula menyewa mobil.

Penduduk Wamena menghargai Patung Ukumiarek sebagai patung perdamaian. Ukumiarek adalah kepala suku dari Wamena yang terbunuh dalam sebuah perang suku di Wamena. Perang antara suku Asokobal dan suku Wiles ini terjadi di Wamena. Patung ini merupakan simbol keberanian pemimpin lembah Balliem, yang berpartisipasi pada pilihan kebebasan penduduk pada tahun 1969.

Patung ini menggambarkan seorang laki-laki dengan sebuah kapak batu di tangan kanan dan sebuah tombak ditangan kirinya dengan memakai Horim (sarung penutup kemaluan laki-laki yang terbuat dari akar liar) dan sebuah ikat tradisional sebagai sebuah simbol keberanian seorang pejuang dari Lembah Balliem, kabupaten Jayawijaya.

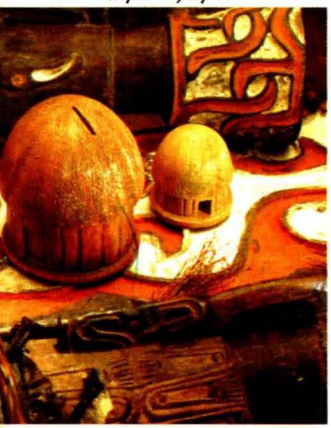

Obyek wisata lainnya di kabupaten Jayawijaya adalah Telaga Anegara memiliki panjang 1 kilometer dan lebar 100 meter dengan panorama yang indah. Desa Anegara terletak dekat danau ini dan merupakan daya tarik yang dapat dipilih jika mengunjungi daerah ini. Danau dan desa keduanya terletak sekitar 38 kilometer di sebelah utara Wamena. Daerah ini dapat dijangkau dalam 45 menit dengan kendaraan bermotor.

Silimo merupakan pusat latihan keterampilan penduduk setempat, misalnya usaha membuat cenderamata tradisional. Pusat pengembangan yang didirikan pemerintah daerah untuk melatih pemuda-pemuda penduduk asli Jayawijaya menghasilkan kerajinan lokal yang bermutu

tinggi. Pengunjung akan dipersilakan untuk menyaksikan bagaimana kerajinan tradisional Papua ini dibuat. Karena berlokasi di pusat kota Wamena.

Sumber air garam ditemukan pada ketinggian 1800 meter merupakan salah satu keajaiban alam. Tempat ini terletak pada sebuah bukit di desa Hitikima Kecamatan Wamena, sekitar 16 kilometer di sebelah utara kota Wamena. Air asin ini digunakan oleh penduduk Hitikima sehari-harinya untuk menambah rasa makanan. Lokasinya dapat dijangkau dengan mobil melalui jalan yang tidak beraspal sekitar 20 menit dari Wamena.

Obyek wisata Mumi menjadi daya tarik andalan kabupaten ini. Mumi ini adalah mumi Werafak Elosak, seorang kepala suku di Aikima, Kecamatan Kurukulu. Daerah ini memiliki cagar alam yang dibangun sejak ratusan tahun yang lalu namun masih dalam kondisi yang baik. Tubuh Werafak Elosak dibuat Mumi dengan menggunakan campuran ramu-ramuan tradisional. Lokasinya 8 kilometer utara Wamena, dari desa Aikima dan hanya menempuh waktu 15 menit dengan mobil.

Pengunjung hanya diperbolehkan berfoto dengan mumi jongkok tersebut dengan jarak tidak kurang dari beberapa inci seraya menyaksikan keunikan mumi ini. Tempat ini dibuka dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore. Tempat parkir yang luas juga tersedia untuk kendaraan pribadi.

Goa Kontilola adalah sebuah goa yang indah dengan pemandangan alam stalaktit dan stalakmit yang sangat indah. Sebuah sungai dengan air yang mengalir terus di dasar goa. Pengunjung dapat melihat bermacam –macam burung terbang disekitarnya, hinggap dari ranting pohon ke pohon lainnya. Tempat ini 22 kilometer utara Wamena dari desa Abusa, daerah Kurulu atau 20 menit menempuh perjalanan dengan mobil atau sepeda motor dari Wamena.

Museum Pilamo memamerkan beberapa koleksi kebudayaan dari Lembah Balliem yang dapat dilihat setiap hari dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore, kecuali hari sabtu dan hari libur dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore. Barang-barang yang dipajang antara lain senjata tradisional yang digunakan dalam perang antar suku di waktu lampau. Senjata tersebut disebut dengan Apwarek. Museum ini terletak di desa Wesaput, sekitar 2 kilometer di sebelah timur Wamena.

Gua lainnya adalah Gua Wihuda yang juga berada di Desa Wosilimo Kecamatan Kurulu, 32 kilometer di sebelah utara Wamena. Daerah ini dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan bermotor hanya dalam waktu 35 menit dari Wamena. Goa tersebut bercabang-cabang di dalamnya. Cabang sebelah kanan panjangnya 905 meter dan cabang sibelah kiri panjangnya 100 meter. Stalaktit dan stalakmit yang tampak indah menonjol membuat para pengunjung dapat menikmati perjalanan dengan nyaman di dalam goa ini.

Etai adalah tarian tradisional dari lembah Balliem, yang ditampilkan penduduk setempat untuk menyambut tamu-tamunya. Pemandu wisata dapat

mengatur waktu pertunjukan tarian ini. Tarian ini ditampilkan di desa Yiwika Kecamatan Kurulu, 16 kilometer di sebelah timur Wamena. Daerah ini mudah dijangkau dengan mobil, sepeda motor maupun angkutan umum. Jika mempergunakan angkutan umum, dapat mengambil jalur Tazei.

SARANA DAN PRASARANA

1. ALAMAT-ALAMAT PENTING :

Kantor Gubernur Provinsi Irian Jaya (Papua)
Jl. Soa Sio Dok II, Jayapura
Telp. (0967) 33808

Kantor Walikota Kab. Jayapura
Jl. Kabupaten I Apo Jayapura
Telp. (0967) 33012, 32806

Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Papua
Jl. Soa Sio Dok II, Jayapura
Telp. (0967) 33381, 35923

Kantor Pos dan Giro
Jl. Kati III, Jayapura
Telp. (0967) 33930

Kantor POLDA Irian Jaya
Jl. Jayapura, Jayapura
Telp. (0967) 31014

Mandala Air Lines
Bandara Frans Kaisiepo Biak
Telp. (0981) 21855, Fax. 22106

Pelayaran Nasional Indonesia
Jl. Argapura No. 15, Jayapura
Telp. (0967) 536931, 531953, Fax. (0967) 342328

Garuda Indonesia
Jl. Jend. Sudirman No. 3, Biak
Papua 98112
Telp. (0981) 25737-47, Fax. (0981) 25777
Jl. Cendrawasih (SPII), Timika
Telp. (0901) 323456, Fax. (0901) 323777

DPD ASITA Irian Jaya
Jl. Sam Ratulangi No.8, Jayapura
Telp. (0967) 537475, 535058, Fax. (0967) 535058

2. HOTEL

JAYAPURA
Matoa Hotel Int'l
Jl. Jend. A. Yani No. 14
Telp. (0967) 531633, 531437

MAHKOTA BEACH HOTEL
Jl. Hamadi Tanjung NO. 1
Telp. (0967) 532997

KARTINI HOTEL
Jl. Perintis No. 2 Kloopkamp
Telp. (0967) 531557

Sembilan-Sembilan Hotel
Jl. Argapura I No. 2
Telp. (0967) 535689

SORONG
Sahid MANIAT HOTEL
Jl. Jend. A. Yani No. 1
Telp. (0951) 23535, 23431

GRAND PACIFIC HOTEL
Jl. Raya Ampat No. 106
Telp. (0957) 22632

Cendrawasih Hotel
Jl. Sam Ratulangi No. 54
Telp. (0951) 21966, 23269

Membrano Hotel
Jl. dr. Sam Ratulangi No. 35
Telp. (0951) 21564

BIAK NUMFOR
BIAK MARAU HOTEL
Jl. Yospan Maraw PO. Box 138
Telp. (0981) 81005, 81003

ARUMBAI HOTEL
Jl. Selat Makasar No. 3
Telp. (0981) 22754, 22501

Sinar Kayu Hotel
Jl. Sisingamangaraja No. 89
Telp. (0981) 21933

FAK-FAK
Seratan Inn
Jl. Timika
Telp. (0956) 22100

Bumi Salobar Indah Hotel
Jl. Yos Sudarso
Telp. (0956) 22779

DIANA KAIMANA HOTEL
Jl. Trikora, Kaimana
Telp. (0956) 21052

Sulinah Hotel
Jl. Tumburuni
Telp. (0956) 22447

MANOKWARI
Mutiara Hotel
Jl. Yos Sudarso No. 41
Telp. (0986) 211778, 211152

Beringin Hotel
Jl. Jend. Sudirman No. 17A
Telp. (0986) 211909

JAYAWIJAYA
Anggrek Hotel
Jl. Amboni I, Wamena
Telp. (0969) 31232

BALIM PILAMO HOTEL
Jl. Trikora No. 114, Wamena
Telp. (0969) 31043

SYARIAL MAKMUR HOTEL
Jl. Gatot Subroto No. 45, Wamena
Telp. (0969) 31306

MERAUKE
AKAT HOTEL
Jl. Prajurit VII
Telp. (0971) 22294

FLORA HOTEL
Jl. Raya Mandala No. 294
Telp. (0971) 21879

MEGARIA HOTEL
Jl. Raya Mandula 66
Telp. (0971) 21932

Padaelo Hotel
Jl. Compas (Komppasur)
Telp. (0971) 31039

Tagari Penginapan
Jl. Yos Sudarso Agats

PANTAI NABIRE
Nusantara Hotel
Jl. Pemuda 20, Nabire
Telp. (0984) 521180, 523049

Anggrek Hotel
Jl. Pepera,
Telp. (0984) 521066

ANUGERAH HOTEL
Jl. Nabire
Telp. (0984) 521264

MAJU HOTEL
Jl. Yos Sudarso
Telp. (0984) 521301

3. BIRO PERJALANAN WISATA

Bumi Cendrawasih Perkasa Travel
Jl. Jend. A. Yani No. 55, Papua
Telp. (0967) 31910, 36317, 32857

Cendrawasih Timur Travel
Jl. Percetakan I No. 1, Jayapura
Telp. (0967) 32797

Duta International Travel
Jl. Raya Abepura, Kelapa Dua Entrop, Jayapura
Telp. (0967) 331449

Duta Baliem Travel
Jl. Matahari No. 1, Jayapura
Telp. (0967) 32028, 33416

4. RESTORAN

Anging Mamiri (indonesia food)
Jl. Kanon No. 1, Jayapura
Telp. (0967) 35436

HAWAI (CHINESE FOOD)
Jl. Raya Abepura, Jayapura
Telp. (0967) 33617

JAYA GRILL (EUROPEAN FOOD)
Jl. Kati No. 5, Jayapura
Telp. (0967) 34787

Mandala (european FOOD)
Jl. Pusat Perdagangan Jayapura, Dok II, Jayapura
Telp. (0967) 33008

5. TOKO CENDERAMATA

Pasor Sentral Hamadi
Jl. Pasar Sentral - Hamadi, Jayapura

MADINAS ART SHOP
Jl. Perikanan, Jayapura
Telp. (0967) 22908

AIRPORT SENTANI
Jl. Sentani, Jayapura

Sumber Alam
Jl. Etmasle, Merauke
Telp. (0971) 21011

Iriani Art Shop
Jl. Imam Bonjol

Kuncara Art Shop
Jl. Bandara Frans Kaisiepo, Biak

P.WAIGEO
Kabaraar
Waigeo
Nartabu
P.GAG
P.GAM
Sel. Dampier
P.BATANTA
Tg.Sorong
Abakin
SORONG
Mega
G.KAROKA
PEG.TAMRAU
PEG.ARFAK
Sausapor
Wasian
RENDANI
Manokwari
TEFMAN
Sageurin
Samate
Saloloi
P.KOFIAU
KAB.SORONG
Seget
Gasim
Wenurian
Ayambeku
G.TOGWOMEMI
G.UMSINI
KAB.MANOKWARI
P.SALAWATI
Kumurkek
Aitinyo
Teminabuan
TEMINABUAN
AMBARESSO
Orwasabari
Tg.Oransbari
P.NUM (MOSNUM)
P.MISOOL
Fagita
Waigama
Lelinta
KOTA SORONG
Ransiki
Yembekiri
P.NUMBERPON
Inanwatan
Bintuni
P.MASWAR
Tel.Bintuni
Babo
Yende
P.ROOM
Wasior
Wondiboi
Sagan
Bomberai
Fakfak
FAKFAK
PEG.FAKFAK
KAB.FAKFAK
Susumu
P.SERAM
Tel.Berau
Kokas
UTAROM
Kaimana
Tel.Sebakor
PEG.KUMAFA
Kanoka
Tg.Papisol
P.AIDUMA
P.ADI
Tg.Bahia
Modowi
Wagner
Hamuku
Nabire
NABIRE
Teluk Cenderawasih
Nappan
Napanwainawi
KAB.NABIRE
Prop. Papua
P.SUPIORI
Kondo
Warsa
Korim
P.NUMFOR
Kamiri
Wardo
Nambeo
P.BIAK
F.KAISIEPO
Biak
KAB.BIAK NUMFOR
Sel.Yapen
Laut (Samudera)
Tg.d'Urville
Mataboor
Apauwor
SUJARWO CONDRONEGORO
Samberbaba
Pupo
Ansus
Serui
P.YAPEN
Sawai
Bagusa
Sarmi
Betal
KOTA JAYAPURA
Barapasi
Waren
KAB.YAPEN-WAROPEN
Tg.Demba
Kasonaweja
Dirjan
Samanete
Dabra
Sawesuma
Yenggu
Genyem
SENTANI
Demta
Sentani
JAYAPURA
KAB.JAYAPURA
Merem
Arso
Wanda
Becga
Bokondini
BOKONDINI
Lereh
Towash
Sengo
Anggroto
Genggen
Ubrub
KAB.PANIAI
Mulia
Kelila
KAB.JAYA WIJAYA
Hitalipa
Kumupa
Ilaga
Tiom
Wamena
ENAROTALI
Enarotali
KAB.PEG.ARFAK
PEG.SUDIRMAN
Moanamani
Magi
Tigi
Waghete
KAB.DEIYAI
Tembagapura
KAB.MIMIKA
PUNCAK TRIKORA
PEGUNUNGAN JAYA WIJAYA
PUNCAK YAMIN
PUNCAK MANDALA
Anggruna
Otakwa
Amamapare
Mimika
TIMIKA
Yapero
Cumbuyum
Menepsyamare
Sawaerma
PAPUA NUGINI
Okaibil
Tel.Flamingo
Agats
Asmat
Biwarlaut
Agaibum
Waropko
Yelelon
TANAHMERAH
Tanahmerah
MINDIPTANA
Wandip
Kaima
Amanamkai
Amyerep
Ghangma
Senggo
KAB.MERAUKE
Primapun
Getentiri
Koba
Kepi
Mutawanggo
Setilmaanimkeh
Muting
Bade
Arak
Yodom
Bupul
Keira
Guara
Bad
Kimaan
P.DOLAK (YOS SUDARSO)
Okaba
Sanggase
Kurik
Merauke
MOPAH
Sabon
Kamalon
Kumbe
Tel.Arafura
P.WOKAM
P.NUHUCUT
P.NUHUROWA
KEP.KAI
KEP.ARU
P.MAIKOOR
P.KOBROR
P.TRANGAN
Laut Banda
PROPINSI MALUKU
INDONESIA

Tidak Untuk Dijual
TA. 2005

000733.2
B4.3

Direktorat Jenderal Pemasaran
DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
REPUBLIK INDONESIA
Jl. Merdeka Barat No. 17, Jakarta 10110
Telp. 62-21 3838317, Fax. 62-21 3810437